

BUILDING ON STRENGTHS TOWARD A EMPLOYMENT BPJS

MEMBANGUN KEKUATAN MENUJU BPJS KETENAGAKERJAAN





MEMBANGUN KEKUATAN MENUJU BPJS KETENAGAKERJAAN

Rising Power towards Employment Social Security Provider

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No.24 Tahun 2011, PT Jamsostek (Persero) akan bertransformasi menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan selambat-lambatnya tanggal 1 Juli 2015. Ini merupakan sebuah kebanggaan karena Perusahaan dianggap mampu mengemban tanggung jawab dan sekaligus menjadi tantangan yang sangat besar bagi Perusahaan.

Sebagai pondasi awal, Perusahaan telah memperbaharui visinya, yaitu "Menjadi BPJS berkelas dunia, terpercaya, bersahabat, dan unggul dalam operasional dan pelayanan". Perubahan visi diiringi dengan perubahan nilai dan etika perusahaan, sehingga lahirlah Jamsostek yang baru, Jamsostek yang *less beurocratic, less feudalism, more modern, more friendly* dan *more fancy*. Capaian kinerja tahun 2012 yang positif merupakan landasan yang sangat kokoh bagi Perusahaan untuk mewujudkan visi tersebut.

Referring to Law No. 24 of 2011 provision, PT Jamsostek (Persero) will transform into Employment Social Security Provider (BPJS) the latest on July 1st, 2015. The transformation becomes proud achievement that the Company is considered able to hold bigger responsibility as well as being significant challenge for the Company.

As the principal foundation, the Company has renewed its vision, into "to become world class, trusted, friendly and excellent Social Security Provider (BPJS) both in operational and services". The vision transformation is also accompanied by corporate value and ethics transformation, that the new Jamsostek has born; less-bureaucratic, less feudalism, more modern, more friendly and more fancy Jamsostek. 2012 performance achievement remains reliable foundation for the Company to realize respective corporate vision.



DAFTAR ISI

Table of Contents

- 1 TEMA : MEMBANGUN KEKUATAN MENUJU BPJS KETENAGAKERJAAN**
Rising Power towards Employment Social Security Provider
- 6 IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING**
Financial and Significant Performance Highlight
- 12 LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
Report from the Board of Commissioners
- 18 LAPORAN DIREKSI**
Report from the Board of Directors



INFORMASI UMUM PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 32 SEKILAS JAMSOSTEK**
Jamsostek in Brief
- 34 PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile
- 38 STRATEGI JAMSOSTEK 2012**
Jamsostek Strategy 2012
- 43 VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN**
Corporate Vision, Mission and Value
- 52 MANAJEMEN JAMSOSTEK**
Jamsostek Management
- 55 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Board of Commissioners and Board of Directors Composition
- 74 PERISTIWA PENTING TAHUN 2012**
Significant Event 2012
- 84 PENGHARGAAN TAHUN 2012**
Awards 2012
- 85 PRODUK DAN LAYANAN**
Product and Services



**ANALISA & PEMBAHASAN
KINERJA MANAJEMEN**
Management Discussion and
Analysis

- 94 **TINJAUAN
PEREKONOMIAN DUNIA**
Global Economy Overview
- 96 **TINJAUAN
PEREKONOMIAN
INDONESIA**
Indonesian Economy
Overview
- 100 **TINJAUAN INDUSTRI
JAMINAN SOSIAL**
Social Security Industry
Overview
- 102 **TINJAUAN BISNIS**
Business Review
- 116 **TINJAUAN KEUANGAN**
Financial Review
- 168 **TINJAUAN FUNGSIONAL
& OPERASIONAL**
Functional and
Operational Overview
- 169 **ASPEK SUMBER DAYA
MANUSIA**
ASPECT OF HUMAN
RESOURCES
- 185 **ASPEK PEMASARAN**
Aspect Of Marketing



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

- 201 **ROADMAP TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Global Good Corporate
Governance Roadmap
- 203 **TUJUAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate
Governance Objectives
- 204 **KONSISTENSI
IMPLEMENTASI
TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate
Governance
Implementation
Consistency
- 210 **RATING PENILAIAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN**
Good Corporate
Governance Assessment
Rating
- 222 **MEKANISME,
INFRASTRUKTUR,
DAN STRUKTUR TATA
KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance
Mechanisms,
Infrastructure And
Structure
- 359 **PENGHARGAAN
DIBIDANG TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Awards In Corporate
Governance

RINGKASAN LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Highlight

Transformasi PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan sangat menguras energi Perusahaan. Namun, dalam situasi tersebut, Perusahaan masih dapat mempertahankan, bahkan terus meningkatkan kinerja yang positif. Perusahaan semakin siap untuk menyongsong era baru industri jaminan sosial, untuk membuat hidup para tenaga kerja menjadi lebih berkualitas.

PT Jamsostek (Persero) transformation towards Employment BPJS highly takes significant effort of the Company. Thus, under respective condition, the Company still succeeded in maintaining even enhancing positive performance. The Company is even more prepared to welcome social security industry new era, to promote better condition of workers' lives.



NAVIGASI LAPORAN TAHUNAN

PT JAMSOSTEK (PERSERO) TAHUN 2012

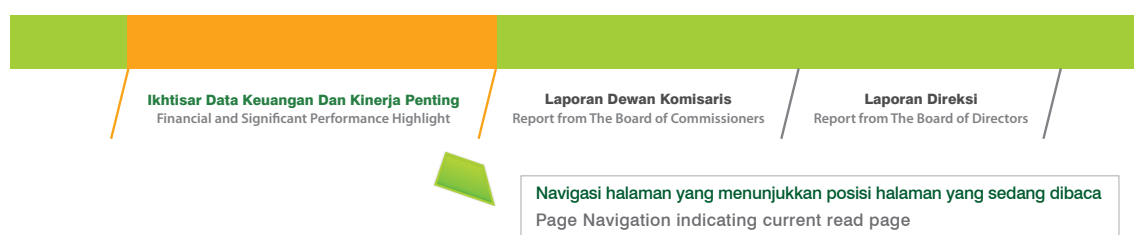
Navigation of PT Jamsostek (Persero) Annual Report 2012

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyajian informasi dalam Laporan Tahunan PT Jamsostek (Persero) Tahun 2012, PT Jamsostek (Persero) menyajikan secara lebih komprehensif, mendalam dan lengkap. Laporan Tahunan PT Jamsostek (Persero) Tahun 2012 terdiri dari dua buku, yakni Buku Laporan Tahunan dan Buku Laporan Berkelanjutan.

To enhance information disclosure quality on PT Jamsostek (Persero) Annual Report 2012, PT Jamsostek (Persero) delivered the information in more comprehensive, profound and complete manners. PT Jamsostek (Persero) Annual Report 2012 consist of two books, Annual Report and Sustainability Report.

PT Jamsostek (Persero) menyediakan navigasi halaman yang memudahkan pembaca untuk dapat mengetahui posisi bab yang sedang dibaca.

PT Jamsostek (Persero) provides navigation page to assist the reader in finding the position of current read chapter.



Untuk memudahkan dalam membaca dan memahami penyajian informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2012 ini, PT Jamsostek (Persero) menyajikan daftar isi pada setiap bab-bab penting dalam Laporan Tahunan.

To facilitate the reading and understanding of information disclosure presented in this Annual Report 2012, PT Jamsostek (Persero) also provides table of contents for every important chapters on the Annual Reports.

32	Sekilas Jamsostek Jamsostek in Brief
34	Profil Perusahaan Company Profile
35	Bidang Usaha dan Tujuan Business Lines and Objectives
36	Model Bisnis Jamsostek Jamsostek Business Model
38	Strategi Jamsostek 2012 Jamsostek Strategy 2012

Daftar isi pada bab-bab penting dalam laporan tahunan PT Jamsostek (Persero)
Table of content on important chapter in PT Jamsostek (Persero)

Penyusunan Laporan Tahunan PT Jamsostek (Persero) merujuk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi.

The compilation of PT Jamsostek (Persero)'s Annual Report referring to applicable regulations regarding information disclosure.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING

Financial and Significant Performance Highlight

Dalam miliar Rp

In Billion Rp

URAIAN Description	2008	2009	2010	2011	2012	PERTUMBUHAN % Growth %
Investasi Investment	61,745,958	80,698,273	98,981,339	111,787	132,834	18.83
Aset Lancar Current Asset	1,555,186	2,108,691	2,164,374	2,950	2,556	(13.34)
Sarana Kesejahteraan Peserta Participants Welfare Facilities	33,896	31,663	79,988	151	168	11.61
Aset Tetap (Netto) Fixed Assets (Net)	259,710	333,000	347,854	366	422	15.15
Aset Lain - Lain Other Assets	912,593	1,076,645	1,167,552	1,373	1,552	13.03
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	64,507,344	84,248,272	102,741,106	116,627	137,532	17.92
Liabilitas Kepada Peserta Liabilities to Participants	61,459,806	78,952,976	96,034,374	110,333	129,401	17.28
Liabilitas Lancar Current Liabilities	281,710	230,002	297,504	348	476	36.57
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefit Liabilities	190,042	225,469	265,117	308	345	11.90
Liabilitas Lain Other Liabilities	50,438	32,110	269	3	2	(37.29)
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	62,507	80,106	97,350	111,801	130,980	17.15
Dana Peningkatan Kesejahteraan Participant Welfare Fund	525,403	665,809	753,385	810	758	(6.40)
Peserta Participants						
Hak Minoritas Minority Right	2	2	2	0	0	(17.25)
Modal Disetor Paid-in Capital	600,000	600,000	600,000	1,000	1,500	50.00
Cadangan Reserves	309,460	2,160,452	3,331,550	1,865	2,930	57.14
Laba Tahun Lalu Previous Year Income	-	-	(73,386)	(59)	(60)	2.08
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) For The Year	1,090,482	1,381,451	1,532,291	2,020	2,182	8.01
JUMLAH MODAL TOTAL EQUITIES				5,635	7,310	29.71
Jumlah Kewajiban Modal Total Capital Equities	64,507,344	84,248,272	102,741,106	116,627	137,532	17.92
*Mulai tahun buku 2008 Laporan Keuangan DPKP dikonsolidasikan dengan Laporan Keuangan PT Jamsostek (Persero)						
*Started from fiscal year 2008, DPKP Financial Statement is consolidated with PT Jamsostek (Persero) Financial Statement						
Pendapatan Iuran Contribution Revenue	2,349,715	2,660,272	3,079,961	3,823,377	4,650,483	21.63
Beban Jaminan Contribution Expense	(1,177,660)	(1,295,305)	(1,474,301)	(1,739,912)	(2,099,498)	20.67
Beban Cadangan Teknis Technical Reserve Expense	(660,045)	(811,746)	(1,026,558)	(1,297,557)	(1,341,124)	3.36
Pendapatan Bersih Iuran Contribution Net Revenue	512,010	553,221	579,101	785,907	1,209,862	53.94
Pendapatan Operasional Anak Perusahaan Subsidiary Operating Revenue	1,088	10,959	14,244	27,690	45,781	65.33
Total Pendapatan Total Revenue	513,098	564,180	593,345	813,598	1,255,643	54.33
Pendapatan Investasi (Netto) Investment Income (Net)	5,974,899	8,476,736	10,794,672	11,588,590	12,924,060	11.52

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING

Financial and Significant Performance Highlight

Dalam miliar Rp

In Billion Rp

URAIAN Description	2008	2009	2010	2011	2012	PERTUMBUHAN % Growth %
Laba Usaha Kotor Gross Operating Income	6,487,997	9,040,917	11,388,017	2,441,253	2,958,506	21.19
Pendapatan Pengelolaan Investasi JHT JHT Investment Management Income				1,323,443	1,502,403	13.52
Total Beban Usaha Total Operating Expense	(1,041,274)	(1,217,952)	(1,299,390)	(1,595,703)	(2,087,516)	30.82
Pendapatan Lain - Lain Other Income	11,486	4,653	15,861	19,954	120,943	506.12
Laba Usaha Operating Expense	5,458,209	7,827,617	10,104,488	2,188,947	2,494,336	13.95
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax Expense	1,223,831	1,492,070	1,736,107	2,188,947	2,494,336	13.95
Taksiran Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(282,620)	(298,883)	(303,766)	(407,248)	(478,497)	17.50
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan Deferred Tax Income (Expense)	149,271	188,264	99,950	238,392	166,103	(30.32)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Income (Loss) After Tax	1,090,482	1,381,415	1,532,291	2,020,091	2,181,942	8.01
Rentabilitas Rentability	8.79	10.76	11.03	10.06	9.78	(0.28)
Likuiditas Liquidity	361.69	675.65	443.98	690.27	350.51	(339.77)
Solvabilitas Solvability	154.10	302.00	355.40	215.99	254.04	38.05
Claim Ratio Claim Ratio	50.12	48.69	47.87	45.51	45.15	(0.36)
Expense Ratio Expense Ratio	8.55	8.60	8.54	8.74	9.35	0.61
YOI Bruto Gross YOI	11.97	12.86	12.38	11.57	10.83	(0.74)
Nilai Bobot Weight Value	108.87	116.15	115.85	92.00	94.00	2.00
Kriteria Criteria	Sehat Sound	Sehat Sekali Very Sound	Sehat Sekali Very Sound	Sehat (AA) Sound (AA)	Sehat (AA) Sound (AA)	
Opini Opinion	WTP Unqualified	WTP Unqualified	WTP Unqualified	WTP Unqualified	WTP Unqualified	
ROA ROA	8.66	9.49	10.02	9.46	13.67	4.21
ROE ROE	52.49	33.35	28.03	41.86	43.44	1.58

Keterangan :

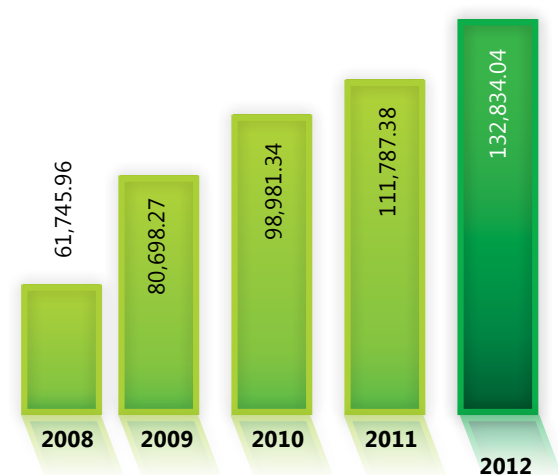
Remarks Nilai maksimum Maximum Value : 120
Nilai minimum Minimum Value : 80

*) Berdasarkan SK Menteri Keuangan Nomor 826/ KMK.013/1992
*) Referring to Minister of Finance Decree No. 826/KMK.013/1992

Sehat Sekali Very Sound
Sehat Sound
Kurang Sehat Less Sound
Tidak Sehat Not Sound

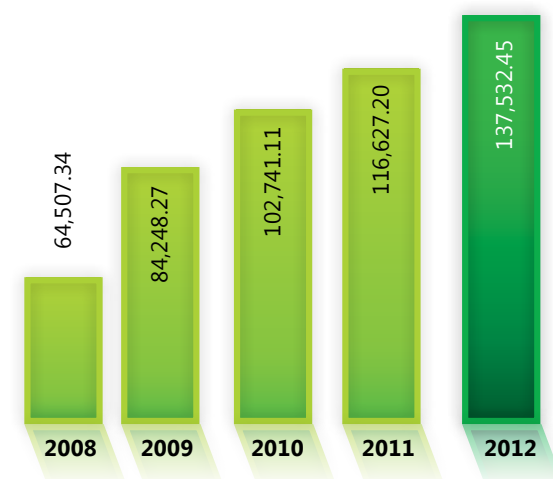
ASET INVESTASI

Investment Asset



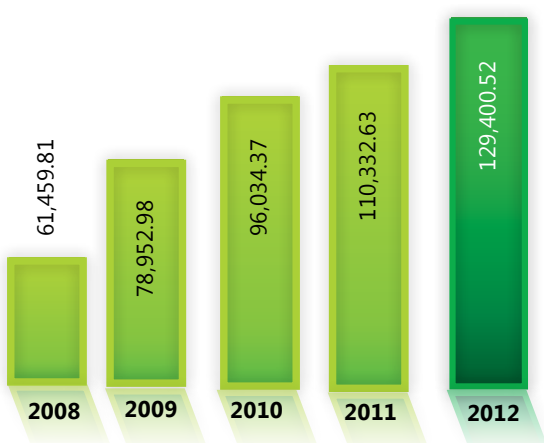
TOTAL ASET

Total Assets



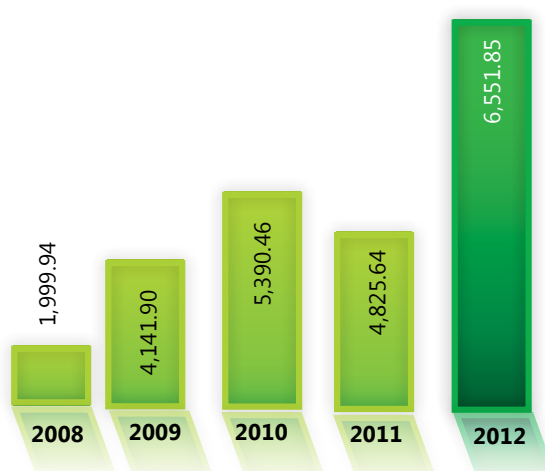
LIABILITAS KEPADA PESERTA

Liabilities to Participants



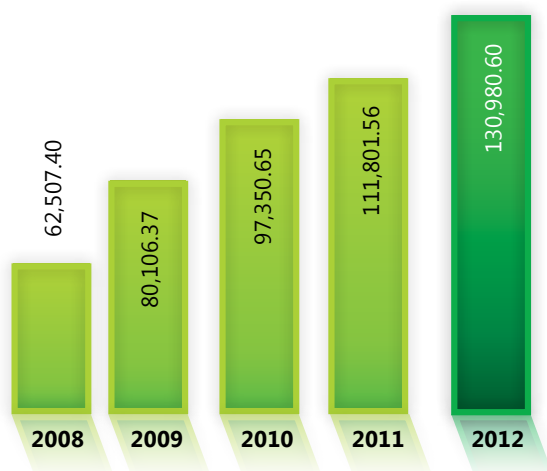
EKUITAS

Equities



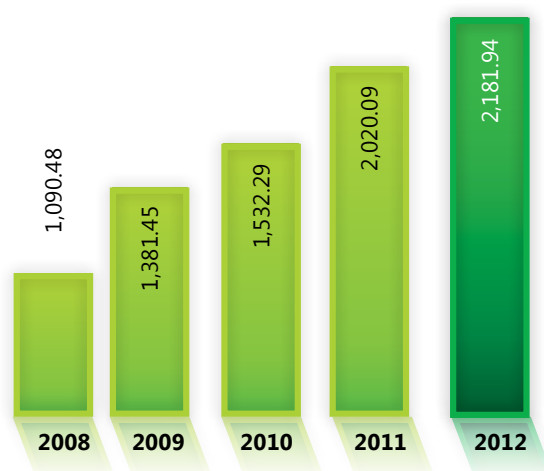
TOTAL LIABILITAS

Total liabilities



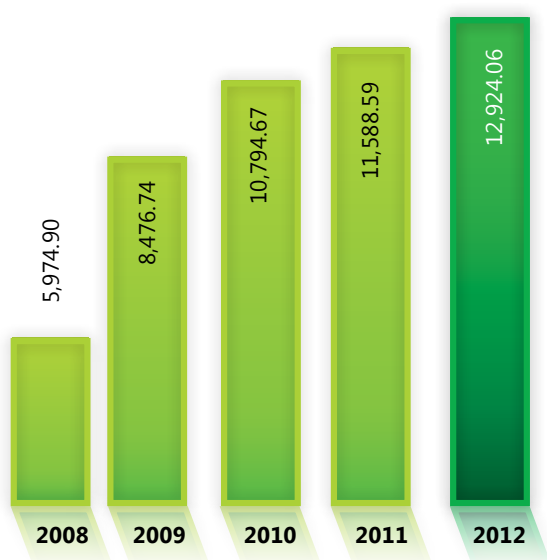
LABA BERSIH

Net Income



HASIL INVESTASI NETTO

Net Investment Income

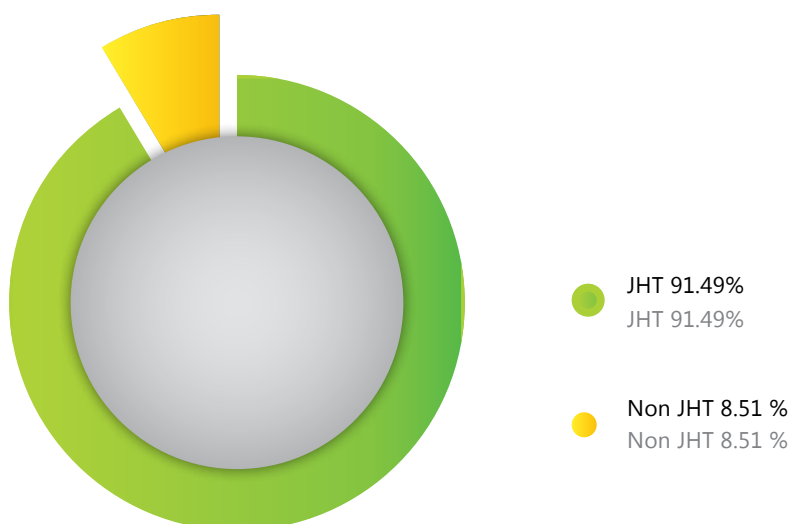


HASIL INVESTASI JHT MILIK PESERTA

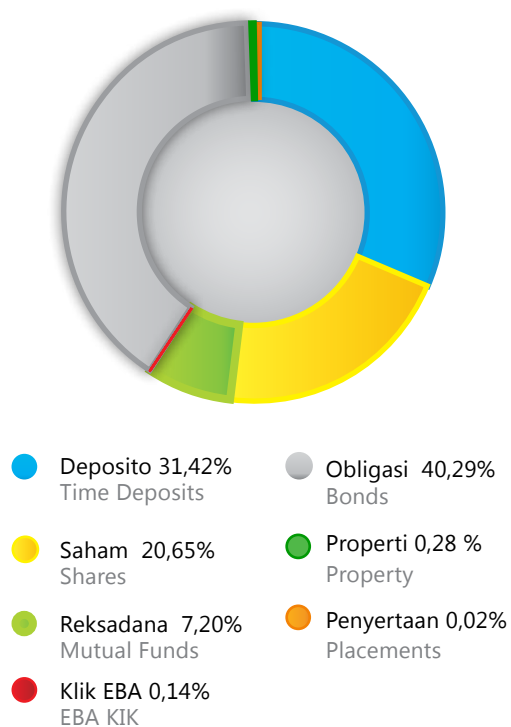
JHT Investment Income for Participants



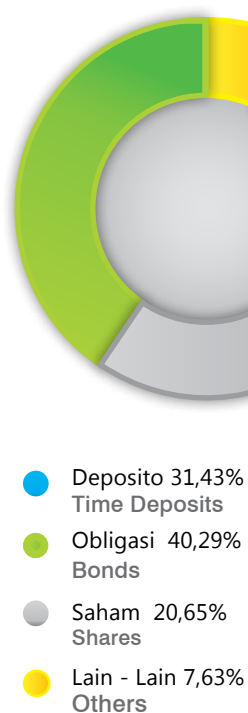
LIABILITAS KEPADA PESERTA
Liabilities to Participants



KOMPOSISI ASET INVESTASI 2012
Investment Assets Composition 2012



KOMPOSISI ASET INVESTASI NON JHT 2012
Non-JHT Investment Assets Composition 2012



IKHTISAR HARGA SAHAM

Informasi terkait harga saham tidak relevan karena saham PT Jamsostek (Persero) tidak diperdagangkan di bursa efek Indonesia maupun perdagangan sekunder lainnya.

SHARES PRICE HIGHLIGHTS

Information regarding shares price is irrelevant due to PT Jamsostek (Persero) shares is not traded on Indonesian Stock Exchange or other secondary markets.

IKHTISAR PENDISTRIBUSIAN LABA PT JAMSOSTEK (PERSERO)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) INCOME DISTRIBUTION HIGHLIGHT

Dalam Jutaan Rp

In Million Rp

URAIAN Description	2008		2009		2010		2011		2012	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Dana Pengembangan JHT JHT Development Fund	763	70.00	1,002	72.50	-	-				
Dana Pengembangan NON JHT Non-JHT Development Fund					1,073	70.00	391	19.36		
DPKP DPKP	94	8.60	62	4.47	100	6.53			350	16.40
Cadangan Tujuan Specific Reserves	50	4.59	44	3.19	103	6.69	105	5.20	275	12.60
Tantiem Tantiem	-	-	-	-	-	-				
Gratifikasi Gratification	-	-	-	-	-	-				
Deviden Dividend	-	-	-	-	-	-				
Program Kemitraan (PUKK) Partnership Program (PUKK)	22	2.00	28	2.00	31	2.00	40	2.00		
Program Bina Lingkungan Environment Development Program	22	2.00	21	1.50	31	2.00	40	2.00		
Cadangan Umum General Reserves	140	12.82	226	16.35	196	12.78	1,443	71.44	1,557	71.36
Jumlah Total	1,090	100.00	1,281	100.00	1,532	100.00	2,020	100.00	2,182	100.00

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



MERAJUT MASA DEPAN JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN

Tailoring Employment Social Security Future

“Visi baru yang dicanangkan oleh PT Jamsostek (Persero) semakin mempertegas *positioning* Perusahaan untuk menciptakan kondisi jaminan sosial ketenagakerjaan yang lebih baik di Indonesia. Pencapaian kinerja yang positif selama tahun 2012 dan semakin baiknya penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi bukti komitmen dan kesiapan Perusahaan untuk menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial berkelas dunia.”

New vision implemented by PT Jamsostek (Persero) is strengthening corporate positioning to establish better employment Social Security circumstances in Indonesia. Positive performance achievement throughout 2012 and better Good Corporate Governance implementation are being the commitment realization as well as corporate readiness to become world class Social Security Provider.

BAMBANG SUBIANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2012.

Penilaian Kinerja dan Strategi Usaha Direksi

Krisis hutang yang masih berlangsung di Eropa dan belum pulihnya ekonomi Amerika Serikat, membuat ekonomi global mengalami pelemahan di tahun 2012. Negara-negara *emerging market* yang sebelumnya menjadi penopang pertumbuhan ekonomi dunia juga terkena imbasnya, termasuk Indonesia. Dalam pertumbuhan ekonomi yang melambat di tahun 2012 Perusahaan masih dapat membukukan kinerja yang positif.

Perusahaan telah meningkatkan kinerja secara umum pada tahun 2012 yaitu tingkat kesehatan perusahaan dengan nilai bobot sebesar 94% dari tahun 2011 sebesar 92%, dengan kriteria sehat (AA), sementara tingkat solvabilitas perusahaan pada tahun 2012 sebesar 254,04% mengalami kenaikan dari tahun 2011 sebesar 215,99%.

Keberhasilan tersebut tak lepas dari strategi yang tepat yang diterapkan Direksi dalam menyikapi setiap perkembangan yang terjadi. Upaya peningkatan pelayanan yang terus dilakukan berhasil semakin menaikkan tingkat kepuasan peserta Jamsostek. Demikian juga dengan penambahan manfaat pada program JPK yang telah menarik minat lebih banyak perusahaan untuk ikut serta dalam program tersebut.

Tahun 2012, Perusahaan juga telah mengubah visinya yaitu Menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Berkelas Dunia Terpercaya, Bersahabat, Unggul Dalam Operasional dan Pelayanan. Visi baru tersebut sesuai dengan tantangan dan potensi yang akan dihadapi Jamsostek ke depan.

Dewan Komisaris mengapresiasi yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi dan insan Jamsostek. Prestasi tersebut juga bisa diartikan sebagai keberhasilan Direksi dalam memimpin Perusahaan, dalam merespon setiap pergerakan dan fenomena di pasar dengan cepat dan cermat. Juga tentu saja berkat kontribusi dan dedikasi segenap insan Jamsostek di seluruh lini.

Dear Honored Shareholders and Stakeholders,

By appraising gratitude to Lord Almighty, kindly allow the Board of Commissioners to deliver supervisory implementation report regarding management of the Company carried by the Board of Commissioners during 2012.

Board of Directors Performance and Business Strategy Assessment

Linger debt crisis in Europe and non-recovered United States economy brought economic downturn in 2012. Emerging market countries that previously being the global economic growth base, including Indonesia, also affected by respective crisis impact. Regarding slowing down economic growth throughout 2012, the Company still succeeded in booking positive performance.

The Company has generally increased performance in 2012 that was corporate soundness level with weight reached to 94% compared with 2011 that was 92%, with Sound (AA) criteria, while solvability ratio of the company in 2012 reached to 254.04%, experienced growth compared with 2011 that was 215.99.

The achievement could not be separated from accurate strategy implemented by the Board of Directors in responding every occurring shifting. Service improvement effort that continuously performed succeeded in enhancing Jamsostek participants' satisfaction level. So did the JPK program benefit enhancement that attracted wider corporate participants to join on respective program.

In 2012, the Company also transformed its vision, to become World Class, Trusted, Friendly and Excellent World Class Social Security Provider both in Operational or Service. The new vision complies with future challenge and opportunity that will be faced by Jamsostek.

The Board of Commissioners highly appreciates Board of Directors and Jamsostek's people performance. Respective achievement may also be indicated as Board of Directors' success in managing the Company, responding every market shifting and phenomena in fast and accurate manners. As well as, on behalf of contribution and dedication from Jamsostek's people in all organizational lines.

Dewan Komisaris juga terus mengingatkan kepada Direksi dan seluruh insan Jamsostek untuk tetap fokus dalam menjalankan roda perusahaan, mengingat tantangan ke depan akan semakin berat.

Pelaksanaan Tata Kelola

Pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perusahaan terus mengalami kemajuan yang berarti. Komitmen Perusahaan dalam melaksanakan upaya-upaya peningkatan tata kelola perusahaan dengan menetapkan dua sasaran sesuai dengan *roadmap* Tata Kelola Perusahaan yakni penyempurnaan infrastruktur dan pemenuhan tindaklanjut berbagai peraturan-peraturan dan ketentuan terkini yang mengatur tentang penerapan tata kelola perusahaan khususnya di Badan Usaha Milik Negara.

Perusahaan juga telah melaksanakan *Self Assessment* terkait penerapan tata kelola Perusahaan tahun 2012, yaitu dengan mencapai skor sebesar 94,47 dengan kualifikasi "*Sangat Baik*", relatif terjaga stabil dibandingkan dengan pencapaian pada tahun sebelumnya. Namun demikian beberapa *area of improvement* yang menjadi rekomendasi *assessor*, Dewan Komisaris mengharapkan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti sehingga hasil *assessment* GCG pada tahun yang akan datang lebih meningkat.

Organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah bekerja dengan baik dan telah memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsinya mengawasi pengelolaan Perusahaan di tahun 2012 dengan baik. Masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris juga sangat membantu dan mempermudah Dewan Komisaris dalam memberikan arahan maupun rekomendasi kepada Direksi, sehingga pengelolaan Perusahaan mencapai hasil yang ditargetkan dan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik tetap terjaga sesuai prinsip-prinsipnya.

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian secara mandiri atas kinerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan oleh RUPS dimana nilai kinerja tahun 2012 sebesar 97,89% sedangkan tahun 2011 sebesar 91,28%.

The Board of Commissioners also continuously reminds to the Board of Directors and all Jamsostek's participants to remain focus in operating Company's business considering future challenge will be more significant.

Corporate Governance Practice

Good Corporate Governance (GCG) practice in the Company continuously refines indicated with several major improvements. Company's commitment in implementing Corporate Governance improvement efforts by implementing two objectives referring to Good Corporate Governance roadmap that are refining GCG infrastructures and complying several follow-ups regarding recent regulations and provisions that regulate Corporate Governance implementation especially on State Owned Enterprise.

The Company has also performed Self-Assessment regarding Good Corporate Governance implementation in 2012, by reaching 94.47 score with "Very Good" qualification, relatively stable compared with achievement previous year achievement. Thus, several area of improvement that being assessor's recommendation, the Board of Commissioners is expected that the Board of Directors will follow-up that GCG assessment in future year will be improved.

Board of Commissioners supporting Organs are namely Board of Commissioners secretary and Committees under the Board of Commissioners, Audit Committee and Risk Management Committee had been appropriately implemented their duties that provided optimum support so that the Board of Commissioners was able to carry supervisory and advisory duty of Company's management in 2012 appropriately. Several recommendations provided to the Board of Commissioners was also supported as well as encouraged the Board of Commissioners in providing advise and recommendation to the Board of Directors, that the management of the Company achieved implemented target as well as successfully maintained Good Corporate Governance practice referring to its principles.

The Board of Commissioner has performed independent assessment regarding Board of Commissioners implemented on GMS where performance score in 2012 reached to 97.89% while in 2011 was 91.28%.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-70/MBU/2012 tanggal 16 Februari 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja selaku RUPS telah memberhentikan Anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa baktinya yaitu saudara Sjukur Sarto, Rekson Silaban, Hariyadi B Sukamdani dan Herry Purnomo.

Selanjutnya dalam Keputusan tersebut, Menteri Negara BUMN mengangkat kembali Herry Purnomo sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero). Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) pada akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Bambang Subianto
Komisaris : Prijono Tjiptoherijanto
Herry Purnomo

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-11/MBU/2013 tentang "Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja" tanggal 15 Februari, dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-155/MBU/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sejak tanggal 15 Februari 2013 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Denny Indrayana
Komisaris : Herman Hidayat, SH
Herry Purnomo
Prof. DR. Mathius Tambing, M. Si
Iskandar Maula, SH. MM
Bambang Wirahyoso, SE

Komisaris
Independen : Haryadi BS Sukamdani

Prospek Usaha Ke Depan

Dengan jumlah peserta sampai dengan tahun 2012, sebanyak 11,3 juta, pada dasarnya masih besar jumlah peserta dari sektor usaha formal yang perlu dicakup agar menjadi peserta program jaminan sosial tenaga kerja. Potensi ini merupakan peluang dan sekaligus juga tantangan bagi Perusahaan.

Changes in Board of Commissioners Composition

Pursuant to Minister of SOE Decree No. KEP – 70/MBU/2012 dated February 16th, 2012 regarding Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja Board of Commissioners Members Appointment and Acquittal, as the GMS, had acquitted Board of Commissioners members that the tenure of offices had ended namely Sjukur Sarto, Rekson Silaban, Hariyadi B. Sukamdani and Herry Purnomo.

And later as stated on respective Decree, Minister of SOE reappointed Herry Purnomo as PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners member. Therefore, PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners composition as end of 2012 was as follows:

President Commissioner : Bambang Subianto
Commissioner : Prijono Tjiptoherijanto
Herry Purnomo

Pursuant to Minister of State Owned Enterprise Decree No. SK – 11/MBU/2013 regarding Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja Board of Commissioners Members Appointment and Acquittal dated February 15th, 2013 and Minister of State Owned Enterprise Decree No. SK – 155/MBU/2013 regarding Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja Board of Commissioners Members Appointment and Acquittal dated February 15th, 2013, the Board of Commissioners composition started from February 15th, 2013 is as follows:

President Commissioner : Denny Indrayana
Commissioner : Herman Hidayat, SH
Herry Purnomo
Prof. DR. Mathius Tambing, M. Si
Iskandar Maula, SH. MM
Bambang Wirahyoso, SE

Independent
Commissioner : Haryadi BS Sukamdani

Future Prospect

Within total Jamsostek participants reaching to 11,3 milion workers as end of 2012, there was still significant participants prospect from formal business sector that needs to be covered to be manpower Social Security program participants. Respective potential becomes challenge as well as opportunity for the Company.

Selain melakukan langkah-langkah dalam rangka transformasi di masa transisi menjadi BPJS Ketenaga Kerjaan, Perusahaan tetap harus terus secara konsisten melakukan langkah-langkah perbaikan di dua bidang utama, yaitu pelayanan dan administrasi kepesertaan. Dua aspek tersebut merupakan faktor fundamental yang akan meningkatkan kinerja Perusahaan maupun BPJS Ketenaga Kerjaan, serta menaikkan kepercayaan masyarakat kepada keandalan pelaksanaan SJSN.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terimakasih kepada Direksi dan penghargaan kepada seluruh insan Jamsostek atas visi, komitmen dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja Perusahaan yang lebih baik. Kami juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada peserta, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada Perusahaan. Kami tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

Besides performing several activities related with transformation process towards Employment BPJS, the Company shall be focused to persistently perform improvement action on two major aspects, that are service and membership administration. Those two major aspects become fundamentals that will enhance corporate as well as Employment BPJS performance, and also enhances public trust towards SJSN implementation reliability.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we'd like to deliver our appreciation to the Board of Directors as well as appreciation to all Jamsostek's people for their vision, mission as well as commitment and hard work in realizing better corporate performance. We'd like also deliver our appreciation to other the Shareholders and Stakeholders for their supports to the present time.

The Board of Commissioners also delivers highest gratitude to the Participants, Business Partners and other Stakeholders on behalf of trust and supports given to the Company. We'd also expect that firm support to the Company will be still given in next coming years.

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Bambang Subianto
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



MEMBANGUN PONDASI YANG KOKOH MENUJU BPJS BERKELAS DUNIA

Establishing Strong Foundation
towards world class Social Security Provider

“ Di tengah proses transformasi menuju BPJS Ketenagakerjaan, PT Jamsostek (Persero) dapat terus membukukan kinerja yang positif. Proses transformasi sejatinya menjadi energi tambahan bagi seluruh Insan Jamsostek untuk memberikan kemampuan terbaiknya demi terwujudnya sebuah landasan yang kokoh untuk menciptakan sistem jaminan sosial tenaga kerja yang berkelas dunia di Indonesia. ”

In the midst of transformation process towards Employment Social Security Provider, PT Jamsostek (Persero) succeeded in continuously booking positive performance. Transformation progress has become additional spirit for Jamsostek people to deliver best effort in realizing reliable foundation to create world class manpower Social Security system in Indonesia.

ELVYN G. MASASSYA
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, operasional PT Jamsostek (Persero) pada tahun 2012 berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang menggembirakan. Selanjutnya, atas nama Direksi, kami dengan bangga menyampaikan berbagai keberhasilan yang telah dicapai Jamsostek kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Masih berlanjutnya krisis hutang yang terjadi di negara-negara Eropa serta belum pulihnya perekonomian Amerika Serikat setelah diguncang krisis tahun 2008-2009 membuat perekonomian global secara umum mengalami perlambatan. Kondisi tersebut juga membuat ekonomi negara-negara *emerging market* yang sebelumnya menjadi penyangga pemulihan ekonomi global ikut mengalami perlambatan.

Ekonomi Cina tahun 2012 hanya tumbuh 7,8%. Padahal tahun 2011 Cina masih menikmati pertumbuhan ekonomi sebesar 9,3%. Demikian juga dengan India yang hanya mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5%, jauh di bawah pertumbuhan ekonomi tahun 2011 yang mencapai 6,2%.

Ekonomi Indonesia juga terkena imbasnya. Walau tak separah negara lainnya, tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Indonesia sedikit mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2011, yaitu menjadi 6,3% dari 6,5% tahun 2011. Namun demikian, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar itu, Indonesia tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar kedua di kawasan Asia.

Tingkat inflasi tahun 2012 masih bisa dijaga pada level rendah, yaitu 4,3%. Di sisi domestik, terkendalinya inflasi ini didukung oleh pasokan barang dan jasa yang terjaga baik dalam merespons permintaan domestik yang tetap kuat.

Iklim investasi di Indonesia pada tahun 2012 juga sangat baik. Ini bisa dilihat dari kinerja investasi tahun 2012 yang mencapai 10,7%, naik dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 8,8%. IHSG juga

Dear Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude addressed to Allah SWT presence, on behalf of His bless and grace, PT Jamsostek (Persero) operational in 2012 was performed appropriately and provided delighting result. Later, on behalf of the Board of Directors, we'd like to proudly deliver several achievements booked by Jamsostek to our Shareholders and Stakeholders.

Indonesian Macro Economy Condition

Debt Crisis that still occurred on European countries and has not been recovered United States economy after hit by crises in 2008 – 2009 encouraged global economic generally experienced downturn. Respective condition also affected emerging market countries economy that previously being the buffer of global economic recovery were also experienced major downturn.

China economic only recorded 7.8% growth in 2012. Thus, in 2011, China still marked 9.3% economic growth. So did India that only experienced 4.5% economic growth, way below the economic growth in 2011 that reached 6.2%.

Indonesian economic also affected by the impact. Though not as severe as other countries, in 2012, Indonesian economic growth experienced slight downturn compared with economic growth in 2011, that recorded 6.3% from 6.5% growth in 2011. Thus, within respective economic growth, Indonesia was recorded as country with second largest economic growth in Asian region.

Inflation rate in 2012 was successfully controlled on low level, that was 4.3%. From domestic side, inflation control was supported by well-maintained goods and services supply in responding strong domestic demand.

Indonesian investment climate during 2012 was also favorable. This can be indicated from investment performance that in 2012 reached 10.7%, higher compared with 2011 that was only recorded 8.8%.

mengalami penguatan dari 3.821,99 di bulan Januari menjadi 4.281,86 di Desember 2012. Kenaikan 12% ini merupakan suatu prestasi yang patut dibanggakan karena menempatkan index BEI sebagai bursa dengan pertumbuhan terbesar ke delapan di dunia.

Namun demikian, nilai tukar rupiah pada tahun 2012 tetap mengalami depresiasi sebesar 6,3% ke Rp9.358 per dolar AS dari Rp8.768 per dolar AS pada tahun sebelumnya. Ini merupakan dampak dari kekhawatiran para pelaku pasar terhadap penyelesaian krisis utang dan fiskal di kawasan Eropa serta melemahnya prospek pertumbuhan ekonomi regional dan global yang sempat memicu penarikan dana oleh investor dalam rangka menghindari risiko dari aset-aset keuangan di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang masih cukup tinggi, kondisi ketenagakerjaan juga menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2012, tingkat pengangguran terbuka turun menjadi 6,1%, dibandingkan 6,6% pada tahun sebelumnya.

Kinerja Jamsostek 2012

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), tahun 2012 merupakan tahun ke-2 dari strategi tahap pertumbuhan perusahaan. Alhamdulillah, tahapan tersebut dapat dilalui dengan sangat baik.

Jumlah peserta Jamsostek sepanjang tahun 2012 meningkat cukup signifikan, baik peserta tenaga kerja maupun peserta perusahaan. Pada tahun 2012 tercatat 4.969.026 tenaga kerja baru bergabung dengan program Jamsostek, sehingga pada akhir tahun 2012 jumlah peserta Jamsostek mencapai 29.812.101 tenaga kerja atau meningkat 10,41% jika dibandingkan dengan peserta tahun 2011 yang hanya sebanyak 27.001.634 tenaga kerja.

Demikian juga halnya dengan peserta perusahaan yang sepanjang tahun 2012 bertambah sebanyak 31.721 perusahaan baru, sehingga pada akhir tahun 2012, jumlah peserta perusahaan tercatat sebanyak 272.106 perusahaan atau meningkat 12,56% dibanding jumlah peserta perusahaan tahun 2011 sebanyak 241.741 perusahaan.

Total aset yang dikelola Perusahaan pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan sebesar 18,1%, yaitu dari Rp116,4 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp137,5 triliun pada akhir tahun 2012.

IHSG also improved from 3,821.99 in January to 4,281.86 in December 2012. The 12% growth became remarkable achievement that placed IDX index as eighth largest growth stock exchange in the world.

On the other hand, Rupiah exchange rate was still depreciated in 2012 at 6.3% level to Rp9,358 per US Dollar from Rp8,768 per US Dollar in previous year. This was due to market player concerns against debt and fiscal crisis settlement in European region as well as regional and global economic prospect weakening that once triggered fund withdrawal by the investors to prevent financial assets loss risk in developing countries, including Indonesia.

In line with relatively high economic growth, employment condition also indicated improvement. In 2012, open employment rate decreased to 6.1% compared with 6.6% in previous year.

Jamsostek Performance 2012

Pursuant to Corporate Long Term Plan (RJPP), 2012 became 2nd year of corporate growth strategy. Thank God, the stages were able to be undergone appropriately.

Number of Jamsostek participants throughout 2012 indicating significant growth both in term of workers or corporate participants. In 2012, 4,969,026 new workers were registered as Jamsostek program participants, that as end of 2012, total Jamsostek participants reached to 29,812,101 workers or 10.41% higher compared with participants in 2011 that only amounted to 27,001,634 workers.

So did the corporate participants that during 2012 was 31,721 new corporate participants higher, that as end of 2012, total corporate participants registered amounting to 272,106 corporate participants or experienced 12.56% growth compared with corporate participants registered in 2011 that was 241,741 corporates.

Total asset managed by the Company in 2012 also experienced 18.1% growth from Rp116.4 trillion in 2011 to Rp137.5 trillion as end of 2012.

Keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan jumlah peserta berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Pada akhir tahun 2012, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2.135 triliun yang setara dengan 106,2% dari target RKAP yang ditetapkan sebesar Rp1.987 triliun atau meningkat 3,6% dari laba bersih tahun 2011 sebesar Rp2.060 triliun.

Selain faktor penambahan jumlah peserta, peningkatan laba juga dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah pendapatan iuran non JHT sebesar 21,30% yaitu menjadi Rp4,637 triliun dan pendapatan investasi meningkat sebesar 14,25% menjadi Rp13,203 triliun.

Dengan kinerja yang positif tersebut, kontribusi Perusahaan terhadap negara dalam bentuk pajak juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yaitu sebesar 73,7%, dari Rp622,932 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp1.083 triliun tahun 2012.

Kendala Yang Dihadapi

Kinerja keuangan dan operasional Perusahaan tahun 2012 tergolong sangat baik. Namun, bukan berarti tidak ada kendala yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2012, baik dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Salah satu kendala yang dihadapi Perusahaan adalah masih banyak perusahaan yang tidak patuh terhadap aturan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, baik berupa perusahaan yang tidak membayar iuran sesuai upah yang sebenarnya, tidak menyertakan semua pekerja, dan tidak menjadi peserta Jamsostek sama sekali. Kondisi ini sungguh merugikan pekerja yang sebenarnya berhak mendapatkan perlindungan sesuai dengan UU No.3/1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Yang lebih menyedihkan, beberapa diantara perusahaan tersebut adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Selain itu, dalam rangka transformasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, sampai saat ini belum ada peraturan turunan dari Undang-Undang No.24 Tahun 2011 baik dalam bentuk Peraturan Pemerintah, Perpres, Keppres maupun ketentuan lainnya.

Sasaran dan Strategi

Berdasarkan UU BPJS, Perusahaan ditetapkan sebagai BPJS Ketenagakerjaan yang akan menyelenggarakan program jaminan sosial bagi kelompok penduduk

Company's achievement in increasing total participants number positively affected corporate financial performance. As end of 2012, the Company succeeded in booking net income amounted to Rp2,135 trillion that equal with 106.2% from RKAP implemented target that was Rp1,987 trillion or 3.6% from net income recorded in 2011 that amounted to Rp2,060 trillion.

Besides participants number growth factor, income growth was also affected by increasing Non-JHT contribution income that was 21.30% higher amounting to Rp4,637 trillion and investment income that was 14.25% higher to Rp13.203 trillion.

Within positive performance, Company's contribution to the state in form of tax contribution was also significantly increased that was 73.7% higher from Rp622,932 billion in 2011 to Rp1,083 trillion in 2012.

Constraints Faced

Financial and operational performance of the Company in 2012 were considered positive. But, not always indicating that there was no constraints faced by the Company throughout 2012, both internally or externally. One of the constraints faced by the Company is significant number of Company that do not comply with Manpower Social Security regulation, both in term of the Company does not pay contribution referring to actual wage or not participating all of employees or not becoming Jamsostek participants at all. Respective condition is significantly brought loss to the workers that basically reserve the right to obtain protection referring to Law No. 3 of 1992 regarding Employment Social Security, most depressing, some of the Companies are State Owned Enterprise.

Besides, regarding the transformation towards Employment Social Security Provider (BPJS), currently there is no subsidiary regulation of Law No. 24 of 2011 both in term of Government Regulation, Presidential Decree, or other regulations.

Objectives and Strategies

Pursuant to BPJS Law, the Company is assigned as Employment BPJS that will implement social security program for working citizen group, both in formal or

yang bekerja, baik di sektor formal maupun informal, dengan menyelenggarakan program Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun. Untuk itu, Perusahaan telah merumuskan strategi yang tidak terlepas dari perspektif sebagai lembaga publik nirlaba. Sebagai organisasi publik, Perusahaan menetapkan tiga sasaran yakni beroperasi secara efisien, memberikan *service/benefit* kepada peserta dan memposisikan sebagai perusahaan terpercaya/*trusted company*.

Perusahaan menetapkan tema strategi tahun 2012: "Memperkuat eksistensi perusahaan sebagai BPJS handal melalui penyempurnaan sistem kepesertaan dan optimalisasi pelayanan yang berorientasi pelanggan". Berdasarkan tema tersebut, Perusahaan menegaskan berorientasi kepada pelanggan. Turunan dari tema ini mewarnai program kerja di organisasi Jamsostek. Tema ini ditujukan sebagai kriteria program kerja strategis dan sebagai fungsi *alignment* semua unit kerja di Perusahaan agar mendukung implementasi strategi ini. Model strategi yang dibuat untuk Jamsostek adalah *operation excellence, investment, stakeholder management, information capital, organization capital* dan *human capital*.

Transformasi BPJS Ketenagakerjaan

1 Januari 2014, Perusahaan akan bertransformasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan. Untuk menyongsong era tersebut, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan layanan dan manfaat bagi peserta. Upaya tersebut terus menerus kami lakukan sejalan dengan strategi jangka panjang Perusahaan, di mana Perusahaan juga mempersiapkan diri beralih menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Untuk memperkuat posisi Perusahaan sebagai Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), telah dilakukan penyusunan peraturan pelaksanaan dalam bentuk 8 *draft* RPP dan 5 *draft* RPPres untuk program, manfaat dan penahapan kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan.

Sejalan dengan proses transformasi tersebut, Perusahaan juga telah memperbaharui visinya, yaitu Menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Berkelas Dunia, Terpercaya, Bersahabat, Unggul Dalam Operasional dan Pelayanan.

informal sector, by implementing Pension benefits, Accident benefits, Death benefits and Retirement benefits. Therefore, the Company has formulated several strategies that is inherent from non-profit public entity. As public entity, the Company implements three objectives that are efficiently operated, providing service/benefit to the participants and positioned itself as trusted company.

The Company implements strategic theme for 2012: "Strengthening Company's Existence as reliable Social Security Provider throughout Membership System refinement and service optimization that are customers oriented". Referring to respective theme, the Company firmly highlights the customers orientation. The subsidiary of respective theme affected working program on Jamsostek organization. The theme is addressed as strategic working program criteria as well as alignment function for all working unit in the Company to support respective strategy implementation. Strategy model formulated for Jamsostek covers operation excellence, investment, stakeholder management, information capital, organization capital and human capital.

Transformation into Employment BPJS

On January 1st, 2014 the Company will transform into Employment BPJS. Entering the new era, the Company is continuously committed to enhance service and benefit for the participants. Respective efforts are continuously performed within corporate long term strategy, where the Company also prepares to transform into Employment Social Security Provider (BPJS).

To enhance Company's position as Social Security Provider (BPJS), implementation regulation formulation has been carried in form of 8 RPP drafts and 5 RPPres drafts for several programs, benefits and membership stages on Employment BPJS.

In line with respective transformation process, the Company has also renewed its vision that is to Become World Class, Trusted, Friendly, Excellent Social Security Provider both in Operational or Services.

Prospek Usaha Ke Depan

Perusahaan akan beralih menjadi BPJS Ketenagakerjaan per 1 Januari 2014, sesuai dengan amanat UU No.24 tahun 2011 tentang BPJS, dan beroperasi penuh per 1 Juli 2005. Saat ini, sebagian besar energi Perusahaan tercurah untuk proses transformasi tersebut, mengingat transformasi ini merupakan sebuah proses yang panjang dan belum pernah terjadi di Indonesia.

Namun demikian, bukan berarti Perusahaan melupakan kegiatan operasionalnya. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan layanan dan manfaat bagi peserta. Upaya terus menerus kami lakukan sejalan dengan strategi jangka panjang Perusahaan, salah satunya dengan melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas infrastruktur untuk menyongsong diberlakukannya Undang-Undang BPJS dengan menerapkan prinsip-prinsip Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Pembenahan dan peningkatan kualitas infrastruktur tersebut sangat perlu dilakukan mengingat potensi pasar industri jaminan sosial di Indonesia masih sangat besar. Saat ini rasio jumlah tenaga kerja yang terdaftar sebagai peserta Jamsostek baru sebanyak 29.812.101 tenaga kerja, padahal secara keseluruhan jumlah tenaga kerja di Indonesia, baik yang bekerja di *sector* formal maupun informal mencapai lebih dari 110 juta tenaga kerja. Jelas terlihat bahwa potensi pasar yang belum tergarap oleh Perusahaan masih sangat besar.

Teknologi Informasi

Perusahaan sangat menyadari bahwa keberadaan teknologi informasi yang handal sangat dibutuhkan dalam operasional Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan dari waktu ke waktu terus berupaya untuk meningkatkan peran dan kapasitas teknologi informasi. Terlebih dalam rangka mendukung strategi yang diterapkan Perusahaan pada tahun 2012, yaitu *operational excellence* dan CRM, membutuhkan teknologi informasi yang handal-*error free*, mudah diakses, mampu memberikan respon yang cepat terkait masalah operasional dan mampu mengintegrasikan saluran/*channel* internal serta eksternal BPJS.

Teknologi informasi yang dikembangkan mempunyai penekanan pada kemampuan untuk menciptakan pengalaman berinteraksi dengan Jamsostek (kemudahan akses-pembayaran iuran-penghantaran manfaat).

Future Business Prospect

The Company will transform into Employment BPJS as of January 1st, 2014, pursuant to Law No. 24 of 2011 mandate regarding BPJS, and fully operated on July 1st, 2005. Currently, most of Company's resource is addressed to support respective transformation process, considering that the transformation becomes extensive and for the first time in Indonesia.

Thus, it does not mean that the Company neglects its operational activity. The Company is continuously committed to enhance service and benefit to the participants. Certain efforts are continuously carried in line with corporate long term strategy, one of the strategies is by performing infrastructure refinement and improvement, to welcome BPJS Law stipulation by implementing National Social Security System (SJSN) principles.

Infrastructure quality refinement and improvement are considered significant to be implemented considering social security industry market potential in Indonesia is still enormous. Currently, number of workers registered as Jamsostek participants ratio only reached 29,812,101 workers, that overall workers number in Indonesia, both on formal or informal workers reached to 110 million workers. This indicated huge potential that has not been catered by the Company.

Information Technology

The Company is highly aware that reliable information technology existence is highly required on behalf of Company's operational. Therefore, the Company is continuously committed to improve information technology roles and capacity to the present. Moreover, to support strategies implemented by the Company in 2012, that is operational excellence and CRM that require reliable – error free accessible and responsive information technology, regarding operational issues as well as able to integrate internal and external BPJS channels.

Information technology developed by the Company is focused on the ability to create experience in interacting with Jamsostek (Accessibility – contribution payment – benefit delivery).

Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perusahaan menggunakan kerangka *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM). Kompetensi utama yang dikembangkan mencakup kemampuan untuk melakukan perbaikan proses dan mencontoh praktik manajemen terbaik.

Tahun 2012, Perusahaan telah melakukan serangkaian program yang berkaitan dengan pengembangan organisasi dan pengelolaan SDM, antara lain meliputi :

1. Penyusunan peta kinerja kompetensi.
2. Rancang bangun sistem asesmen kompetensi.
3. Integrasi sistem manajemen karir dengan *Performance Management System*.
4. Desain organisasi menyesuaikan *customer centric strategy*.
5. Penyesuaian *culture customer centric*.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) di Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta aktivitas filantropi lainnya.

Perusahaan percaya bahwa kinerja positif yang terus menerus dibukukannya tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai *good corporate citizenship* dan juga sebagai Badan Usaha Milik Negara, Jamsostek menggunakan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang menempatkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan secara sejajar, dan saling terkait satu sama lain.

Program CSR Perusahaan tidak hanya sekedar menjalin hubungan yang baik dan berkelanjutan antara manusia dengan manusia, atau perusahaan dengan masyarakat saja. Tapi juga menjalin hubungan yang berkelanjutan, dan harmonis antara manusia dengan alam (lingkungan), dan juga antara seluruh keluarga karyawan dengan lingkungan.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah menempatkan kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG), berikut seluruh penerapannya, sebagai salah satu kerangka utama pengembangan perusahaan di masa

Human Resources

Human Resources (HR) management in the Company is using *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM). Core competency developed is including ability to perform process improvement and adapting management best practices.

In 2012, the Company performed series of programs related with HR organization development and management, as follows:

1. Competency performance mapping preparation
2. Competency assessment system designing
3. Career management system and Performance Management System integration
4. Organization design aligning with customer centric strategy
5. Customer centric culture adjustment

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) in the Company is performed under Participants Welfare Improvement Fund (DPKP) as well as Partnership and Environment Development Program (PKBL) and other philanthropy activities.

The Company believes that sustainable positive performance booked within years can not be separated from stakeholders' support. As Good Corporate Citizenship as well as State Owned Enterprise, Jamsostek uses sustainable development concept that places economic, social and environment aspects equally and inter-related each other.

CSR Program of the Company is not only tailoring harmonious and sustainable relation between person, or corporate with public. But also establishing sustainable and harmonious relationship between people and environment as well as all of employees families and the environment.

Corporate Governance Practice

The Company perceives Good Corporate Governance (GCG) policy, altogether with its implementation as one key frameworks in future Company's development. The corporate governance development

depan. Pengembangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang mengacu pada *best-practice standards* di lingkungan kerja Perusahaan diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap *stakeholders* secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip dasar GCG pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran. Prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Semua inisiatif yang dilakukan merupakan bukti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan pranata penting dan instrumen strategis bagi Perusahaan dalam mencapai tujuan dan target perusahaan, serta untuk memberikan nilai lebih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan, yang salah satunya diindikasikan atas pencapaian sejumlah penghargaan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang diterima pada tahun 2012, yaitu mencapai skor sebesar 94,47 dengan kualifikasi "*Sangat Baik*". Disamping itu pada tahun 2012 berdasarkan survei integritas pelayanan publik oleh KPK, PT Jamsostek (Persero) mendapat peringkat pertama dari 85 peserta/unit layanan dan memperoleh peringkat pertama untuk kategori inovasi GCG BUMN.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SK-295/MBU/2012 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja, menyatakan memberhentikan dengan hormat Anggota Direksi yang telah selesai masa bhaktinya, yaitu:

Direktur Utama	: H. Hotbonar Sinaga
Direktur Pelayanan	: Djoko Sungkono
Direktur Kepesertaan	: Ahmad Ansyori,
Direktur Keuangan	: Karsanto,
Direktur Umum dan SDM	: HD. Suyono,
Direktur Renbang dan Informasi	: Myra SR. Asnar

and implementation are referring to best practices standards in Company's working circumstances is expected to fulfill all stakeholders' interest equally as well as opening opportunity for long term and sustainable growth for the Company.

The Company is committed to implement GCG principal principles on every business aspects and management lines. Good Corporate Governance principles are transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Every initiatives carried becomes evident that the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company fully aware that the Good Corporate Governance is important tools as well as strategic instruments for the Company in realizing corporate mission and targets, as well as providing added value for the shareholders and stakeholders.

The Company consistently implements corporate governance, that one of the objectives is indicated to achieve several awards regarding Good Corporate Governance received in 2012, achieving 94.47 with "Very Good" qualification. Moreover, in 2012, referring to public service integrity survey held by KPK, PT Jamsostek (Persero) received first rank out of 85 participants/service units and acquired first rank for SOE GCG innovation category.

Changes in Board of Directors Composition

Pursuant to Minister of State Owned Enterprise of Republic of Indonesia Decree No. SK – 295/MBU/2012 regarding Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja Board of Directors Members Appointment and Acquittal, stated respectfully acquitted Board of Directors members that the tenure of office had been completed, as of:

President Director	: H. Hotbonar Sinaga
Service Director	: Djoko Sungkono
Membership Director	: Ahmad Ansyori,
Finance Director	: Karsanto,
General Affairs and HR Director	: HD. Suyono,
Planning, Development and Information Director	: Myra SR. Asnar

Susunan Direksi PT Jamsostek (Persero) pada akhir tahun 2012 menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Elvyn G Masassya
Direktur Renbang dan Informasi	: Agus Supriyadi
Direktur Investasi	: Jeffry Haryadi PM
Direktur Umum dan SDM	: Amri Yusuf
Direktur Pelayanan	: Achmad Riadi
Direktur Kepesertaan	: Junaedi
Direktur Keuangan	: Herdy Trisanto

PT Jamsostek (Persero) Board of Directors composition as end of 2012, as follows:

President Director	: Elvyn G Masassya
Planning, Development and Information Director	: Agus Supriyadi
Investment Director	: Jeffry Haryadi PM
General Affairs and HR Director	: Amri Yusuf
Service Director	: Achmad Riadi
Membership Director	: Junaedi
Finance Director	: Herdy Trisanto

Kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen serta karyawan Perusahaan selama kami menjalankan amanat dan mengoperasikan Perusahaan.

To the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholder, we'd address our appreciation on behalf of supports and trust delivered to the Board of Directors and management as well as employees during our working period in managing the Company.

Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi terhadap seluruh insan Jamsostek atas dedikasi yang diberikan sehingga perusahaan tetap mampu memberikan kinerja terbaiknya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan juga kepada para mitra bisnis kami, peserta Jamsostek dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu di sini.

Lastly, we'd also deliver highest appreciation to all Jamsostek's people for their dedication that the Company is able to provide its best performance. Our gratitude is also addressed to the business partners, Jamsostek participants and other parties that may not personally stated here.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

May God Almighty always bless us all. Amen.

Direksi/ Board of Directors



Elvyn G Masassya
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility of Annual Reporting

Laporan Tahunan 2012 (Audited), sebagai laporan pertanggungjawaban
Dewan Komisaris
PT Jamsostek (Persero) atas pengelolaan perusahaan selama tahun 2012.

Annual Report 2012 (Audited), as responsibility report from the Board of Commissioners of
PT Jamsostek (Persero) on behalf of the Company's management in 2012.

PT Jamsostek (Persero)

Dewan Komisaris/ The Board of Commissioners,



Bambang Subianto

Komisaris Utama/ President Commissioner



Herry Purnomo

Komisaris/ Commissioner



Prijono Tjiptoherijanto

Komisaris/ Commissioner

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility of Annual Reporting

Laporan Tahunan 2012 (Audited), sebagai laporan pertanggungjawaban Direksi PT Jamsostek (Persero) atas pengelolaan perusahaan selama tahun 2012.

Annual Report 2012 (Audited), as responsibility report from the Board of Directors PT Jamsostek (Persero) for managing the company during 2012.

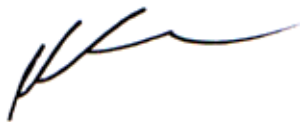
PT Jamsostek (Persero)

Direksi/ The Board of Directors,



Elvyn G. Masassya

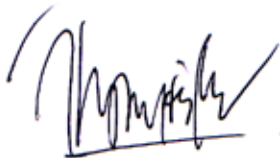
Direktur Utama/ President Director



Agus Supriyadi

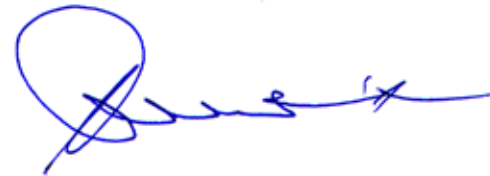
Direktur Renbang
dan Informasi

Director of Planning,
Development and Information



Jeffrey Haryadi PM

Direktur Investasi
Director of Investment



Amri Yusuf

Direktur Umum dan SDM
Director of General Affair
and Human Resources



Achmad Riadi

Direktur Pelayanan
Director of Service



Junaedi

Direktur Kepesertaan
Director of Membership



Herdy Trisanto

Direktur Keuangan
Director of Finance

MEMPERKOKOH PONDASI MENUJU BPJS BERKELAS DUNIA

Strengthening Foundation Towards World Class Social Security Provider

Setelah 35 tahun memberikan pelayanan jaminan sosial kepada tenaga kerja di Indonesia, PT Jamsostek (Persero) mendapat kepercayaan untuk melaksanakan tanggung jawab yang lebih luas lagi, yaitu menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan pada 1 Januari 2014. Layanan dan manfaat yang saat ini sudah sangat baik, akan terus ditingkatkan menjadi berkelas dunia.

After 35 year providing Social Security service for Indonesian workers, PT Jamsostek (Persero) acquired extensive trust to hold bigger responsibility, to become Employment Social Security Provider (BPJS). Existing services and benefit have been considered qualified but will be enhanced towards world class standard.





32	Sekilas Jamsostek Jamsostek in Brief
34	Profil Perusahaan Company Profile
35	Bidang Usaha dan Tujuan Business Lines and Objectives
36	Model Bisnis Jamsostek Jamsostek Business Model
38	Strategi Jamsostek 2012 Jamsostek Strategy 2012
43	Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission and Value
47	Nilai dan Etika Perusahaan Corporate Value and Ethic
50	Karakter Perusahaan Corporate Character
51	Informasi Kepemilikan Saham dan Pemegang Saham Shareownership and Shareholders Information
52	Manajemen Jamsostek Jamsostek Management
55	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition
67	Profil Anak Perusahaan, Penyertaan Saham, Dana Pensiun, Serikat Karyawan dan Afiliasi Profile of Subsidiaries, Shares Participation, Foundation, Pension Fund, Workers Union and Affiliated Companies
70	Makna Logo, Motto Perusahaan dan Filosofi Corporate Logo, Tagline and Philosophy
73	Milestone Jamsostek Milestone Jamsostek
74	Peristiwa Penting Tahun 2012 Significant Event 2012
84	Penghargaan Tahun 2012 Awards 2012
85	Produk dan Layanan Product and Services
89	Manfaat Pelayanan Services Benefit
90	Peta Wilayah Kerja Operational Area

01 SEKILAS JAMSOSTEK Jamsostek in Brief

PT Jamsostek (Persero) selanjutnya disebut Perusahaan, memiliki sejarah panjang. Dimulai dari UU No.33/1947 jo UU No.2/1951 tentang kecelakaan kerja, Peraturan Menteri Perburuahan (PMP) No.48/1952 jo PMP No.8/1956 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh, PMP No.15/1957 tentang pembentukan Yayasan Sosial Buruh, PMP No.5/1964 tentang pembentukan Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS) dan diberlakukannya UU No.14/1969 tentang Pokok-Pokok Tenaga Kerja.

Tahun 1977 menjadi tonggak sejarah penting bagi Perusahaan, yang ditandai dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.33 tahun 1977 tentang pelaksanaan program Asuransi Sosial Tenaga Kerja (Astek), yang mewajibkan setiap pemberi kerja/pengusaha swasta dan BUMN untuk mengikuti program Astek. Di waktu yang sama terbit pula PP No.34/1977 tentang pembentukan wadah penyelenggara Astek, yaitu Perum Astek.

PT Jamsostek (Persero), later acknowledged as Company, holds extensive milestone. Started with Law No. 33/1947 jo Law No. 2/1951 regarding occupational accident, Minister of Labor Regulation (PMP) No. 48/1952 jo PMP No. 8/1956 regarding supports arrangement for labor health program implementation, PMP No. 15/1957 regarding Labor Social Foundation, PMP No. 5/1964 regarding Social Security Fund Foundation (YDJS) and the implementation of Law No. 14 of 1969 regarding Employment principles.

Year of 1977 became significant milestone for the Company, marked with the stipulation of Government Regulation No. 33 of 1977 regarding Employment Social Insurance Program (Astek), that obligates every private and SOE employer/entrepreneur to participate on Astek program. Simultaneously, Law No. 34 of 1977 was also issued regarding Astek provider establishment, that was Perum Astek.

“Tahun 1977 menjadi tonggak sejarah penting bagi Jamsostek, yang ditandai dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.33 tahun 1977”

“Year of 1977 became significant milestone for the Company, marked with the stipulation of Government Regulation No. 33 of 1977”



“ Jamsostek pun terus meningkatkan kompetensi di seluruh lini pelayanan sambil mengembangkan berbagai program dan manfaat yang langsung dapat dinikmati oleh pekerja dan keluarganya. ”

Jamsostek continuously enhance its competency in all services line simultaneously with developing several programs and benefits that are able to be directly enjoyed by the employees and their families.

Tonggak sejarah penting berikutnya adalah lahirnya UU No.3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). Menindaklanjuti UU tersebut, Pemerintah mengeluarkan PP No.36/1995 yang menetapkan Perusahaan sebagai badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Fungsi yang dijalankan Perusahaan merupakan kelanjutan program asuransi sosial tenaga kerja yang dirintis oleh PT Astek sejak tahun 1977.

Sejak diamandemennya UUD 1945 Pasal 34 ayat 2 yang kini berbunyi: “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan”, yang disusul dengan terbitnya UU No.40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), keberadaan dan peran Perusahaan menjadi semakin penting dan strategis.

Terlebih lagi dengan ditetapkannya UU No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Perusahaan akan berubah menjadi Badan Hukum Publik, tetap dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial bagi tenaga kerja.

Menyadari besar dan mulianya tanggung jawab tersebut, Perusahaan pun terus meningkatkan kompetensi di seluruh lini pelayanan sambil mengembangkan berbagai program dan manfaat yang langsung dapat dinikmati oleh pekerja dan keluarganya. Seluruh program tersebut telah dirancang untuk memberikan perlindungan dasar yang memenuhi kebutuhan minimal tenaga kerja dan keluarganya, yang diharapkan juga dapat memberikan kepastian bagi tetap berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruh penghasilan yang hilang akibat risiko sosial.

Kini dengan sistem penyelenggaraan yang semakin maju, program Jamsostek tidak hanya memberikan manfaat kepada pekerja dan pengusaha saja, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Other significant milestone was Law No. 3 of 1992 issuance regarding Employment Social Security (Jamsostek). Following up respective Law, the Government later issued PP No. 36/1995 that implemented Employment Social Security. Respective functions carried by the Company became Employment Social Security program extension that before implemented by PT Astek since 1977.

After UUD 1945 Article 34 point 2 amendment, that is currently stated: “The State develops social security system for all citizen as well as empower minor and less advantage society referring to humanity dignity,” followed by the issuance of Law No. 40 of 2004 regarding National Security System (SJSN), roles and existence of the Company becomes more significant and strategic.

Within the implementation of Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Provider, the Company will transform into public legal entity but still delegated to implement social security program for workers.

Realizing noble and enormous responsibility carried, the Company continuously enhance its competency in all services line simultaneously with developing several programs and benefits that are able to be directly enjoyed by the employees and their families. Every program is designed to provide basic protection complying with employees and their families minimum necessity that is also expected to provide assurance regarding sustainable family income as partly reimbursement or entire income that are lost due to social risk event.

Recently, under more sophisticated implementation system, Jamsostek program is not only providing benefit for employees and employers but also significant contribution for nation economic development and Indonesian society welfare improvement.

02

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Jamsostek (Persero) merupakan badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 1995. Sebelumnya, upaya untuk memberikan jaminan bagi tenaga kerja telah di rintis oleh PT Astek yang menyelenggarakan program asuransi sosial tenaga kerja sejak tahun 1977.

PT Jamsostek (Persero) is Employment Social Security Provider referring to Government Regulation No. 36 of 1995. Previously, certain efforts to provide insurance for workers had been pioneered by PT Astek that implemented workers social insurance program since 1977.

PROFIL PERUSAHAAN PT JAMSOSTEK (PERSERO) PT Jamsostek (Persero) Company Profile	
Nama Name	PT Jamsostek (Persero)
Nama Panggilan Nickname	Jamsostek
Bidang Usaha Business Line	Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja Employment Social Security Provider
Alamat Address	Jalan Jenderal Gatot Subroto No.79., Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940
Telepon Telephone	021 – 520 7797
Faksimili Facsimile	021 – 526 0441
Call Center	021 – 520 7797 ext 9
Homepage	www.jamsostek.co.id
Email	biro.humas@jamsostek.co.id
Tanggal Berdiri Establishment Date	5 Desember 1977 December 5 th , 1977
Dasar Hukum Pendirian Establishment Legal Basis	- Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1977 tentang Perum Astek - Akta Notaris Nomor: 19 tanggal 22 November 2012 notaris Elly Halida SH - Government Regulation No. 34 of 1977 regarding Perum Astek - Notarial Deeds No. 19 dated November 22nd, 2012 by Notary Elly Halida SH
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.000.000.000.000,-
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp1.500.000.000.000,-
NPWP Tax Register	01.001.676.4.093.000
TDP Company Registration Number	09.03.1.84.36592
SIUP Business License (SIUP)	PP 36 tahun 1995
Kantor Wilayah, Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan: Regional Office, Branch Office and Service Unit Office	8 Kantor Wilayah Regional Offices 121 Kantor Cabang Branch Offices 8 Kantor Unit Pelayanan Service Unit Offices
Jumlah Karyawan Total Employees	3277 karyawan employees (2012) 3240 karyawan employees (2011)
Pemegang Saham Shareholders	Pemerintah Republik Indonesia (100,00%) Republic of Indonesia Government (100,00%)
Serikat Karyawan Workers Union	Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ)

03

BIDANG USAHA DAN TUJUAN

Business Lines and Objectives

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Akta Notaris Nomor: 25 tanggal 29 Agustus 2008 notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dalam Pasal (3) bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yaitu "Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi sosial melalui penyelenggaraan program perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya melalui sistem jaminan sosial, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, guna meningkatkan nilai manfaat bagi peserta dan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas."

Perusahaan dapat pula mendirikan atau menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan peningkatan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan badan lainnya sepanjang yang demikian itu tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (a) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK); (b) Jaminan Kematian (JK); (c) Jaminan Hari Tua (JHT); (d) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

Disamping itu dalam perkembangannya, untuk meningkatkan cakupan perlindungan kepada semua tenaga kerja, Perusahaan menyelenggarakan program perlindungan untuk Tenaga Kerja Luar Hubungan Kerja (TKLHK) dan perlindungan di Sektor Konstruksi.

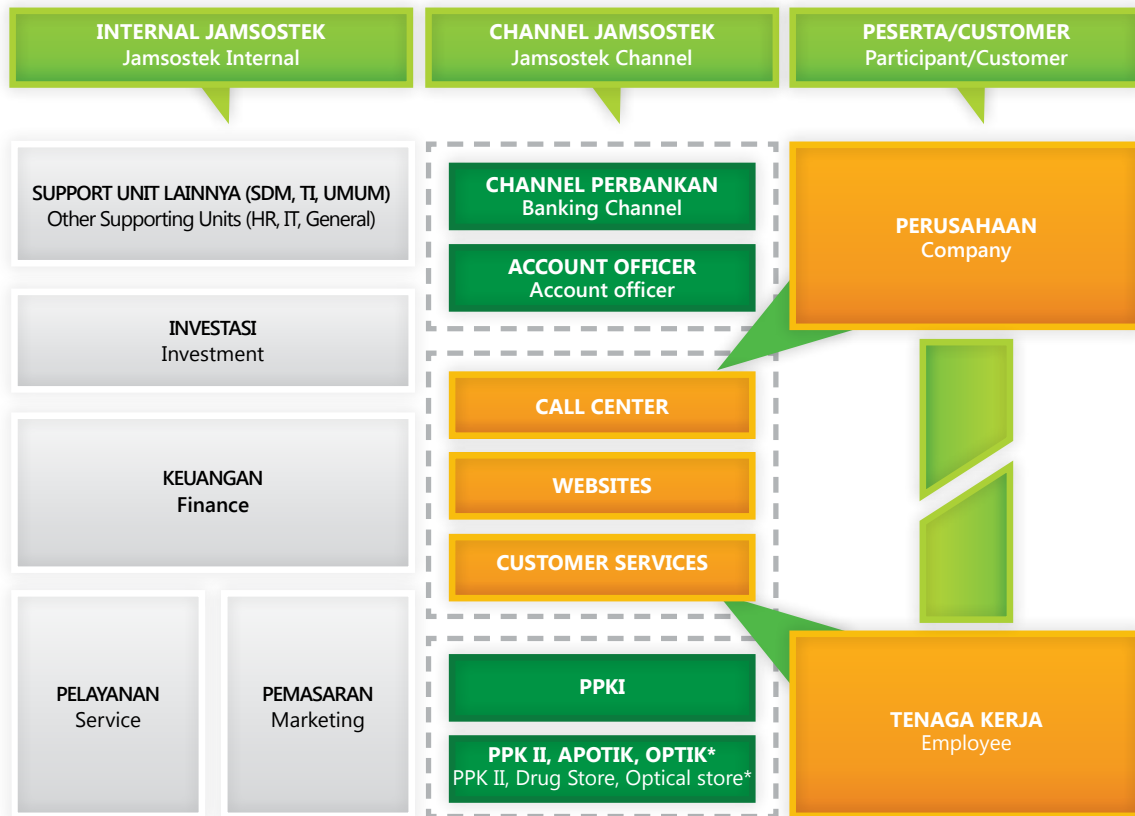
Pursuant to Articles of Association amendment Notary Deed No. 25 dated August 29th, 2008 issued by Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn on Article (3) that the intent, purpose and business activities are "To participate in implementing and supporting policies and government programs on economic and national development field generally and Social Security programs particularly, throughout workers and their families protection and welfare program implementation through social security system, as well as optimizing the utilization of company resources to produce high-quality services and strong competitive power, in order to increase the benefit value for the participants and the company by implementing limited company principles."

The company may also establish or operate the Company that still related with workers protection and welfare of workers, either individually or collectively with other entities as long as not violating any laws and regulations and comply with applicable regulations as stated on the Article of Association.

To realize respective vision and mission, the Company may perform several business activities as follows: (a) Accident Benefit (JKK), (b) Death Benefit (JK), (c) Pension Benefit (JHT), (d) Healthcare Benefit (JPK).

Moreover, in its journey, to enhance protection coverage for all employees, PT Jamsostek (Persero) Implements Non-employed Workers (TKLHK) insurance program as well as Construction Sector insurance.

04 MODEL BISNIS JAMSOSTEK Jamsostek Business Model



Kebutuhan Pelanggan Jamsostek

Pelanggan Perusahaan terdiri dari dua kelompok, yaitu perusahaan dan tenaga kerja. Perusahaan mempunyai kewajiban memberikan perlindungan kepada karyawannya terhadap berbagai risiko ekonomi, yakni hilang atau berkurangnya pendapatan karyawan. Risiko-risiko tersebut antara lain risiko meninggal, risiko sakit, risiko hari tua, dan risiko kecelakaan kerja. Untuk menanggulangi risiko tersebut diperlukan usaha secara terstruktur dan sistematis. Jika upaya penanggulangan risiko itu dilakukan sendiri oleh perusahaan maka biayanya akan sangat mahal.

Untuk itu diperlukan upaya secara bersama-sama secara kolektif dengan menggunakan model penyelenggaraan asuransi dan tabungan sosial. Dengan asuransi sosial akan terjadi subsidi horizontal (antar generasi-muda-tua) dan subsidi vertikal (antar kelompok penghasilan-kaya-miskin).

Jamsostek Customers Demand

The Company's customers consists of two groups, that are corporate and workers. The Company holds responsibility to provide protection to its employees against several economic risks, namely reduced or lost income. Respective risks are including passed away, illness risk, retirement risk and occupational accident risk. To mitigate respective risks, several structured and measured efforts are required. If the risk mitigation activities are carried independently by the Company that the cost will be highly expensive.

Therefore, collective efforts are required using Social Security and provident fund programs model. Within social insurance, there will be horizontal subsidy (inter-youth-and-elder-generation) as well as vertical subsidy (inter-rich-poor-group-income).

Jamsostek Sebagai Penyelenggara Jaminan Sosial

Perusahaan ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan sosial bagi tenaga kerja. Penyelenggaraan jaminan sosial melalui mekanisme asuransi sosial dan tabungan sosial dimulai dari pendaftaran perusahaan, pengumpulan iuran, penegakan hukum dan penghantaran layanan.

- Pendaftaran perusahaan dilakukan dengan bagian pemasaran dan langsung berhubungan dengan perusahaan.
- Pembayaran iuran dilakukan melalui *partner channel* yakni perbankan.
- Penegakan hukum yakni inspeksi sampai saat ini dilakukan oleh dinas tenaga kerja.
- Penghantaran layanan/*service delivery* dilakukan oleh channel Jamsostek sendiri meliputi kantor cabang (bidang pelayanan-*customer service-call center-websites*) dan *partner channel* meliputi Penyedia Pelayanan Kesehatan tingkat I (PPK I), PPK II, optik, apotik dan trauma center.

Proses Internal Jamsostek

Layanan yang diberikan Perusahaan terbagi menjadi dua, yakni asuransi sosial dan tabungan/*provident fund*. Iuran yang diterima digunakan untuk:

- Pembayaran manfaat kepada peserta.
- Peningkatan nilai dengan menggunakan mekanisme investasi untuk menghasilkan *return* yang optimal.

Hasil investasi dikurangi dengan *fee* pengelolaan investasi dikembalikan pada dalam bentuk manfaat dan layanan kepada peserta.

Manfaat yang diberikan kepada tenaga kerja dari program JHT adalah tingkat pengembangan dana JHT. Sedangkan manfaat yang diberikan kepada program asuransi (JKK, JPK, dan JK) adalah dalam bentuk besaran nilai santunan, ketersediaan akses pengobatan yang luas dan mudah dijangkau, kemudahan penggunaan layanan.

Jamsostek as Social Security Provider

The Company is appointed by the Government to perform social security for workers. The social security implementation is in form of Social Security and provident fund mechanism starting from corporate registration, contribution collection, law enforcement as well as service delivery.

- Corporate registration is carried with marketing division and directly interacts with the Company.
- Contribution payment carried through partner channel that is banking entity.
- Law enforcement refers to inspection process carried by manpower agency.
- Service delivery carried by Jamsostek channel including branch offices (customers service-call center-websites service division) and partners channel including Health Service Provider level I (PPK I), PPK II, Optics, Drug Store and Trauma Center.

Jamsostek Internal Process

Services provided by the Company are divided into two group, that are Social Security and provident fund. Any received contribution is utilized for:

- Benefit payment to the participants.
- Value enhancement using investment mechanism to produce optimum return.

Investment return deduced with investment management fee is returned to the participants in form of service and benefit to the participants.

Benefits provided to the workers from JHT product is JHT fund development rate. While, benefits provided for insurance products (JKK, JPK and JK) is in form of benefits value, extensive and accessible medical treatment availability as well as accessibility in using the services.

05

STRATEGI JAMSOSTEK 2012

Jamsostek Strategy 2012

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), tahun 2012 merupakan tahun ke-2 dari strategi tahap pertumbuhan Perusahaan. Parameter tumbuh dilihat dari naiknya jumlah kepesertaan, aset perusahaan dan meningkatnya kapasitas organisasi selama masa konsolidasi. Sebagai organisasi yang adaptif terhadap perubahan lingkungan, Perusahaan senantiasa melakukan penyesuaian dengan perubahan yang terjadi dengan tetap mengacu pada pencapaian sasaran-sasaran dalam RJPP.

Perusahaan menghadapi tantangan yang sangat besar pada tahun 2012. Substansi UU No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ditetapkan pada tanggal 25 November 2011 akan mengubah lanskap industri jaminan sosial di Indonesia. Cakupan perlindungan kesehatan diperluas menjadi untuk seluruh penduduk Indonesia (*universal coverage*) dan dilaksanakan oleh satu lembaga publik tersendiri yaitu BPJS Kesehatan. Perusahaan dipercaya menjadi BPJS Ketenagakerjaan untuk menjadi penyelenggara jaminan sosial bagi kelompok penduduk yang bekerja dengan tambahan program yaitu Jaminan Pensiun. Badan hukum dari BPJS Ketenagakerjaan ini diubah menjadi badan hukum publik serta diberikan kewenangan melakukan fungsi penegakan hukum (*law enforcement*).

Berdasarkan kondisi lingkungan tersebut, Perusahaan merumuskan strategi perusahaan ke depan khususnya tahun 2013. Kerangka penyusunan strategi Perusahaan tidak terlepas dari perspektif sebagai lembaga publik nirlaba. Sebagai organisasi publik, Perusahaan mendasarkan pada pencapaian 3 hal yakni beroperasi secara efisien, memberikan *service/benefit* kepada peserta dan memposisikan sebagai perusahaan terpercaya/*trusted company*. Perusahaan menetapkan tema strategi tahun 2012:

“Memperkuat eksistensi perusahaan sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial handal melalui penyempurnaan sistem kepesertaan dan optimalisasi pelayanan yang berorientasi pelanggan”

Dengan tema tersebut diatas, Perusahaan menegaskan orientasi kepada pelanggan. Turunan dari tema ini mewarnai program kerja di organisasi Perusahaan. Tema ini ditujukan sebagai kriteria program kerja strategis dan sebagai fungsi *alignment* semua unit kerja di Perusahaan agar mendukung implementasi

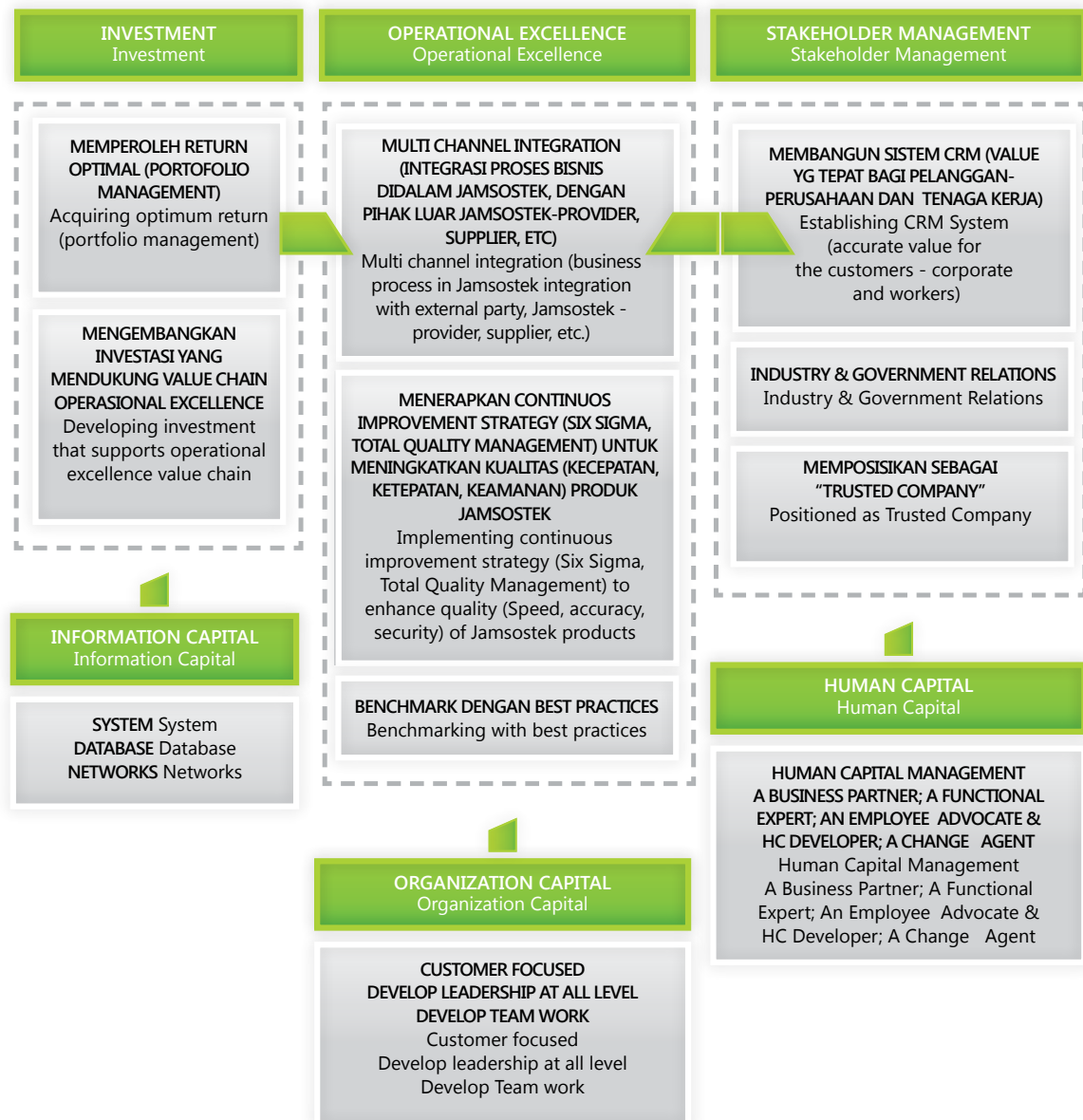
Pursuant to Corporate Long Term Plan (RJPP), 2012 becomes the 2nd year of Corporate growth stages strategy. The growth indicator can be inferred from increasing participants number, corporate assets and organization capacity during the consolidation period. As an organization that is adaptable towards circumstances shifting, the Company continuously adjusts with existing shifting by always adhering to Objectives realization as stated on RJPP.

The Company faced significant challenge in 2012. Law No. 24 of 2011 substancy regarding Social Security Provider (BPJS) implemented on November 25th, 2011 will transform Social Security industry landscape in Indonesia. Healthcare benefit scope is expanded for entire Indonesian citizen (*universal coverage*) and implemented by one particular public entity that is Health Social Security Provider. The Company is trusted to be Employment BPJS to become Social Security provider for working citizen group within additional program that is Pension Benefits. Legal entity of respective Employment BPJS is transformed into public legal entity as well as delegated certain authority to perform law enforcement function.

Referring to respective condition, the Company formulates future corporate strategy especially for 2012. Corporate strategy framework is integrated with perspective as non-profit public entity, the Company determines three objectives that are efficiently operated, providing service/benefit to the participants and positioned as trusted company. The Company implements theme strategy for 2012, as follows:

“Strengthening corporate existence as reliable Social Security Provider throughout membership system refinement and customers-oriented service optimization”

Carrying respective theme, the Company highlights its orientation towards the customers. The subsidiary of respective theme affected corporate working plan. The theme is aimed as strategic working program criteria as well as alignment function for all working unit in Jamsostek to support respective strategy



strategi ini. Model strategi yang dibuat Perusahaan adalah sebagai berikut:

Model ini mempunyai 6 bagian yang saling terkait.

1. Investasi

Investasi tidak hanya berfungsi untuk memperoleh *return* yang optimal, namun juga berfungsi untuk meningkatkan *value chain* dari bisnis utama Jamsostek. Wujud dari strategi ini adalah penciptaan *total benefit* yang terdiri dari *housing, food, health* dan *financial benefit* bagi peserta Jamsostek.

2. Operational Excellence

Operational Excellence di sini untuk mewujudkan sasaran perusahaan berupa pelaksanaan operasional yang berjalan secara efisien, harga yang murah, kualitas yang konsisten. Strategi ini

implementation. Strategy model performed by the Company is as follows:

The model holds six (6) inter-related parts:

1. Investment

Investment is not only functioned to acquire optimum return but also to enhance value chain from Jamsostek core business. The realization of respective strategy refers to total benefit creation covering housing, food, health and financial benefit for Jamsostek Participants.

2. Operational Excellence

Operational Excellence is aimed to realize corporate strategy in form of efficient operational activities, low prices, consistent quality. The strategy is realized throughout several activities,



diwujudkan melalui:

- integrasi *channel-channel* Perusahaan baik ketika berhubungan dengan pihak luar maupun ketika berhubungan dengan internal Perusahaan.
- Menerapkan perbaikan berkelanjutan melalui program *total quality management*, program *Six Sigma*.
- Melakukan *benchmark* dan menerapkan *best practices system management* baik yang dilakukan di dalam negeri maupun luar negeri.

3. Stakeholder Management

Perusahaan mengkategorikan *stakeholder* penting menjadi 3 bagian:

- Perusahaan dan tenaga kerja. Upaya pengelolaan dua *stakeholder* ini dilakukan menggunakan strategi CRM (*Customer Relationship Management*).
- Industri dan pemerintah. Untuk dua kelompok ini Jamsostek berusaha mencari nilai yang tepat-*Customer Value Proposition*.
 1. Untuk *stakeholder* Pemerintah, Perusahaan menawarkan nilai bahwa Perusahaan merupakan bagian dari program Pemerintah untuk mensejahterakan tenaga kerja sebagai bagian dari rakyat Indonesia.
 2. *Stakeholder* industri, Perusahaan menawarkan akses kepada *customer based*

as follows:

- Corporate channels integration both in carrying external or internal corporate relationship.
- Implementing sustainable improvement through total quality management and Six Sigma program.
- Benchmarking and implementing best practices system management both domestic or abroad.

3. Stakeholders Management

The Company categorizes key stakeholders in 3 parts:

- Corporate and workers. These stakeholders management effort is carried under Customer Relationship Management (CRM) strategy.
- Industry and Government. Regarding these groups, Jamsostek is aimed to provide accurate value – Customer Value Proposition.
 1. For Government Stakeholders, the Company offers value that the Company is part of Government program in providing workers welfare as part of Indonesian citizen
 2. Industry Stakeholders, the Company offers access to customers-based corporate – 11,3

Perusahaan -11,3 juta tenaga kerja aktif dan 167 ribu perusahaan. Nilai bagi Perusahaan adalah meningkatnya kapabilitas Perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada peserta. Strategi ini dibuat untuk mendukung kemudahan akses bagi peserta (*strategy operational excellence*).

- *Positioning* Perusahaan sebagai *trusted company*. Dimata publik Perusahaan berusaha untuk diposisikan sebagai lembaga yang dapat memegang amanah dalam menyelenggarakan jaminan sosial untuk tenaga kerja di Indonesia.
- 4. *Information Capital*
Teknologi informasi yang dikembangkan mempunyai penekanan pada kemampuan untuk menciptakan pengalaman berinteraksi dengan Perusahaan (kemudahan akses-pembayaran iuran-pemberian manfaat).
- 5. *Organization Capital*
Budaya organisasi yang dikembangkan adalah pembelajaran proses terus menerus, berbagi praktik terbaik diantara organisasi Perusahaan.
- 6. *Human Capital*
Pengelolaan *human capital* menggunakan kerangka *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM). Kompetensi utama yang dikembangkan mencakup kemampuan untuk melakukan perbaikan proses dan mencontoh praktik manajemen terbaik.

Untuk mewujudkan strategi tersebut di atas, pada tahun 2012 Perusahaan merancang program kerja strategis dan program kerja rutin. Program kerja strategis yang dilaksanakan di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Pengelolaan Hubungan Pelanggan/CRM (*Customer Relationship Management*).
 1. Implementasi awal CRM.
 2. Penyusunan *business CRM IT Requirement*.
 3. Penyusunan *blue print CRM Knowledge Management*.
 4. Sosialisasi *policy* dan SOP CRM-CRM *capacity building*.
 5. Herregistrasi data peserta.
 6. Telah dilakukan proses awal integrasi data kependudukan untuk menunjang implementasi *Common Reference Number*.
- *Operational Excellence*
 1. Perluasan *distribution channel*.
 2. Melakukan penyediaan sistem pengelolaan administrasi kepesertaan perusahaan dan tenaga kerja Jamsostek berbasis *online* (*e-registration*).
 3. Aliansi strategis dengan perbankan dan industri untuk menambah *contact point* Jamsostek, diantaranya implementasi *co-branding*.

million active workers and 167 thousand corporates. Value for the Company is enhancing corporate capability in providing service to participants. Respective strategy is formulated to support access for the customers (*Strategy Operational Excellence*).

- Corporate positioning as trusted company. Public regards the Company to be placed as an entity that holds responsibility in implementing Social Security for the workers in Indonesia.
- 4. Information Capital
Information Technology that is developed focuses on capability to create interaction with the Company experience (accessibility – contribution payment – benefit delivery).
- 5. Organization Capital
Organization culture that is developed is continuous learning, sharing best practices inter-corporate organization.
- 6. Human Capital
Human Capital management using Competency Based Human Resources Management (CBHRM). Core competency developed is including ability to perform process improvement and adapting best management practices.

To realize respective strategies, in 2012 the Company designed strategic and periodic working programs. Strategic working programs implemented in 2012, as follows:

- Customer Relationship Management (CRM)
 1. CRM initial implementation
 2. CRM IT Requirement Business preparation
 3. CRM Knowledge Management blue print preparation
 4. CRM Capacity Building Policy and SOP Socialization
 5. Participants data herregistration
 6. Citizen data integration initial process to support Common Reference Number implementation.
- Operational Excellence
 1. Distribution channel expansion
 2. Performing online-based corporate membership and Jamsostek workers administrative management (e-registration).
 3. Strategic alliance with banking and industry to expand Jamsostek contact point namely with co-branding implementation.

4. *Lean Sixsigma, benchmark dengan best practice* Jaminan sosial.
 - Manfaat dan Pelayanan
 1. Ditetapkannya manfaat tambahan menjadi manfaat program JPK melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 20 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-12/MEN/VI/2007 Tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Kepesertaan, Pembayaran Iuran, Pembayaran Santunan, dan Pelayanan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
 2. Mulai dilakukan persiapan penyusunan *service blue print*.
 3. Investasi.
 4. Mengimplementasikan konsep *total benefit* : *housing benefit, food benefit, health benefit, dan financial benefit*.
 5. Dilakukan upaya untuk meningkatkan Exposure Investasi langsung melalui Pola Strategi Jamsostek *Incorporated*.
 - Organisasi dan Pengelolaan SDM
 1. Penyusunan peta kinerja kompetensi.
 2. Rancang bangun sistem *assessment* kompetensi.
 3. Integrasi sistem manajemen karir dengan *Performance Management System* (PMS) tahap 2.
 4. Disain organisasi menyesuaikan *customer centric strategy*.
 5. Penyesuaian *culture customer centric*.
 - Memperkuat eksistensi Perusahaan sebagai BPJS
 1. Pembuatan *roadmap* menuju BPJS Ketenagakerjaan.
 2. Telah disusun kajian desain bisnis program pensiun sebagai persiapan dalam menghadapi BPJS Ketenagakerjaan yang menyelenggarakan program pensiun.
 3. Melakukan restrukturisasi biaya disesuaikan dengan peraturan dalam Undang Undang BPJS.
 4. Perusahaan berperan aktif dalam penyusunan undang-undang dan peraturan pelaksana implementasi SJSN.
 5. Dilakukan review terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk menyesuaikan program kerja tahunan yang mendukung persiapan dalam menghadapi BPJS.
 6. Melakukan pengalihan program JPK ke BPJS Kesehatan.
 - Teknologi Informasi
 1. Disusun *Grand Design* IT.
 2. Pengembangan *modern office*.
4. Lean Six Sigma, benchmarking with social Security best practice.
 - Service and benefits
 1. Additional benefit implementation into JPK program benefit under the Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. 20 of 2012 regarding Amendment of Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. PER – 12/MEN/VI/2007 regarding Membership Registration, Contribution Payment, Benefits Payment and Employment Social Security Services Technical Procedures.
 2. Service Blue Print formulation preparation started to be implemented.
 3. Investment.
 4. Implementing total benefit concept: housing benefit, food benefit, health benefit, and financial benefit.
 5. Performing certain efforts to enhance direct investment exposure through Incorporated Jamsostek Strategy Scheme.
 - HR Management and Organization
 1. Competency performance map formulation
 2. Competency assessment system design.
 3. Career management sytem within 2nd Level Performance Management System (PMS) Integration.
 4. Organization design aligning with customer centric strategy.
 5. Customer centric culture adjustment.
 - Strengthening corporate existence as BPJS
 1. Employment Social Security Provider Roadmap formulation.
 2. Pension program business design review as the preparation in welcoming Employment BPJS that implements pension program.
 3. Performing cost restructurization complying with BPJS Law and Regulation.
 4. The Company actively participates in preparing several regulations and law regarding SJSN implementations.
 5. Corporate Long-term Plan review to align with annual working program that supports preparation towards BPJS.
 6. Performing JPK program to Health BPJS transformation.
 - Information Technology
 1. IT Grand Design preparation
 2. Modern office development

06

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Vision, Mission and Value

Perusahaan menjalankan usaha dengan dilandasi visi dan misi sebagai pilar setiap aktivitas pengelolaan manajemen dan operasional perusahaan. Sebagai badan penyelenggara program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Perusahaan memiliki tujuan untuk memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja dan keluarganya dalam menghadapi risiko sosial ekonomi. Risiko yang terjadi berupa berkurang atau hilangnya sebagian penghasilan karena kecelakaan kerja, mencapai usia tua, meninggal, atau sakit.

Hal ini sesuai dengan maksud pendirian perusahaan, sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan tujuan perusahaan tersebut, dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2009–2013 ditetapkan visi dan misi Perusahaan.

The Company operates its business referring to vision and mission as pillar of corporate management and operational activities. As Employment Social Security program provider, the Company holds objectives to provide basic protection for workers and their families in facing socio-economic risks. Certain risks occurred are including part of entire income loss due to occupational accident, entering retirement ages, passed away or illness.

This is referring to corporate establishment purpose as stated on Article of Association. Referring to respective regulations, as stated on Corporate Long-Term Plan for 2009 – 2013 period, corporate vision and mission had been implemented as follows.

VISI | VISION

“Menjadi Lembaga Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terpercaya yang Unggul dalam Pelayanan & Memberikan Manfaat Optimal Bagi Seluruh Peserta dan Keluarganya.”

To become trusted Employment Social Security provider that is excellent in services & providing optimum benefit for all participants and their families.

Dalam rangka mempersiapkan transformasi menuju BPJS ketenagakerjaan visi Perusahaan dirumuskan kembali menjadi :

In order to prepare transformation towards Employment BPJS, corporate vision is re-formulated into:

“Menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial berkelas dunia, terpercaya, bersahabat, dan unggul dalam operasional dan pelayanan.”

World class, trusted, friendly and excellent social security provider both in operational or services.

BACKGROUND OF VISION

PT JAMSOSTEK (PERSERO) MEMILIKI TUJUAN UNTUK MEMBERIKAN PERLINDUNGAN DASAR BAGI TENAGA KERJA DAN KELUARGANYA DALAM MENGHADAPI RISIKO SOSIAL EKONOMI.

PT Jamsostek (Persero) is aimed to provide basic protection for workers and their families in facing social and economy risks.

EXISTING VISION

MENJADI LEMBAGA JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA TERPERCAYA YANG UNGGUL DALAM PELAYANAN & MEMBERIKAN MANFAAT OPTIMAL BAGI SELURUH PESERTA DAN KELUARGANYA.

To become trusted Employment Social Security that excellent in service and provides optimum benefit for all participants and their families.

TELAH DISAHKAN BERDASARKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Has Been Authorized Under The Board of Directors Decree

BACKGROUND OF VISION

BERTRANSFORMASI MENUJU BPJS KETENAGAKERJAAN

As transformation towards Employment BPJS Transformation

NEW VISION

MENJADI BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL BERKELAS DUNIA, TERPERCAYA, BERSAHABAT, DAN UNGGUL DALAM OPERASIONAL DAN PELAYANAN.

World class, trusted, friendly and excellent social security provider both in operational or services.

TELAH DISAHKAN BERDASARKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Has Been Authorized Under The Board of Directors Decree

Penjelasan Visi

BPJS berkelas dunia adalah BPJS yang mampu memberikan pelayanan yang memiliki standar tinggi dalam hal desain produk dan manfaat minimal sesuai dengan konvensi internasional yang diakui oleh pelaku jaminan sosial di seluruh dunia dan kualitas pelayanan terbaik sesuai dengan praktik-praktik terbaik yang diimplementasikan di tingkat internasional. Dengan menerapkan dan mengimplementasikan standarisasi tersebut, maka diharapkan tingkat layanan BPJS Ketenagakerjaan dapat bersaing dan disandingkan dengan penyedia jaminan sosial di negara-negara lain.

BPJS yang terpercaya adalah BPJS yang bersih dan dapat dipercaya dalam memberikan pelayanan publik terkait dengan harkat dan martabat masyarakat luas dan pengelola dana publik. BPJS Ketenagakerjaan dituntut agar dapat mendesain sistem operasional dengan mekanisme pengawasan yang efektif agar penyelenggaraan jaminan sosial dapat benar – benar transparan dan meminimalkan tingkat

Vision Explanation

World class BPJS refers to Social Security Provider that is able to provide high quality services regarding products design and benefit at least referring to international convention admitted by social security players all over the world as well as best service quality referring to best practices implemented on international level. By implementing respective standards, Employment BPJS service level is expected will be able to compete and paired with social security providers in other countries.

Trusted BPJS refers to clean and trusted social security provider in providing public services regarding general public dignity as well as managing public fund. Employment BPJS is demanded to be able in designing operational system within effective audit mechanism that the social security implementation is transparent as well as minimizing fraud event. Public and participants trust are only able to be gained if the

fraud. Kepercayaan publik dan peserta hanya bisa kita peroleh apabila BPJS dapat mengembangkan mekanisme pengawasan secara efektif dan konsisten.

BPJS is able to develop effective and consistent audit mechanism.

BPJS yang bersahabat adalah BPJS yang memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta. Selayaknya sahabat yang mengerti akan kebutuhan sahabatnya, BPJS diharapkan menjadi penyedia jaminan sosial yang mengerti akan kebutuhan pesertanya. Sesuai dengan amanah baru UU BPJS, BPJS dituntut agar dapat mendekatkan diri dengan seluruh peserta di seluruh Indonesia sehingga peserta dapat lebih dekat, lebih mudah dan lebih nyaman dalam mengakses seluruh jaringan pelayanan BPJS.

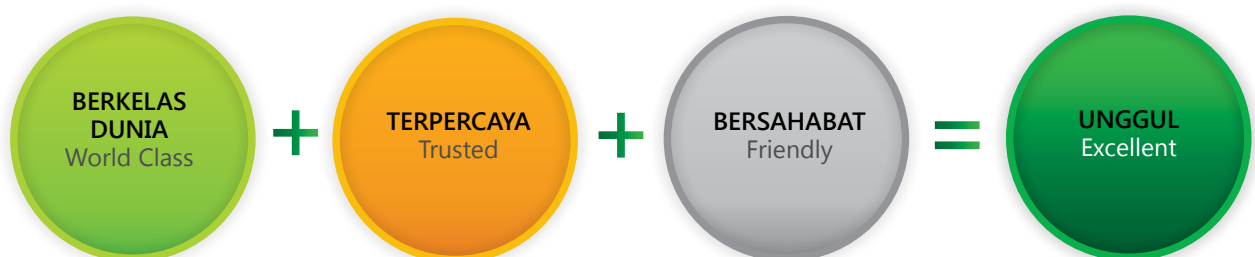
Friendly BPJS refers to social security provider that provides services referring to participants demand. As a friend that really understands its bestfriend desire, BPJS is expected to become social security provider that understands its participants' demand. Referring to new assignments on BPJS Law, the BPJS is demanded to be closer with all participants all over Indonesia that the participants is easier and more convenient in accessing all of BPJS service network.

Guna mencapai kesemuanya itu diperlukan integrasi terhadap semua aspek sehingga dapat menjadi BPJS Ketenagakerjaan yang unggul dalam operasional dan pelayanan. Sebagai administrator pelayanan jaminan sosial, BPJS Ketenagakerjaan dituntut untuk membangun proses bisnis yang benar-benar efisien dan bebas dari kesalahan (*free error*) dengan data yang akurat dan ditunjang oleh teknologi informasi dan sistem informasi yang handal. Desain tersebut akan menunjang platform pelayanan yang lebih komprehensif dalam menjawab kebutuhan dan keinginan peserta (*e-registration, e-payment dan e-claim*).

For realizing all purposes, integration in all aspects is required to become excellent BPJS both in operational or services. As social security service administrator, Employment BPJS is demanded to establish highly efficient and error free business process with accurate data and supported with reliable information system and technology. Respective design will support more comprehensive service platform in answering participants demand (e-registration, e-payment and e-claim).

Basis keunggulan operasional tersebut akan menunjang keunggulan pelayanan kepada peserta pada aspek penghantaran layanan dan proses inovasi pelayanan kepada peserta. Dengan operasionalisasi BPJS Ketenagakerjaan tersebut kedepannya diharapkan pelayanan yang diberikan kepada peserta dapat lebih mudah diakses oleh peserta, lebih akurat dan lebih cepat dengan perlindungan yang komprehensif (*total benefit*).

Operational excellence basis will also support service to participants in term of service delivery and innovation process. Within future Employment BPJS operationalization , it is expexted that services provided to the participants will be more accessible, accurate and fast with more comprehensive protection (total benefit).



MISI MISSION

Sebagai badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang memenuhi perlindungan dasar bagi tenaga kerja serta menjadi mitra terpercaya bagi :

- **Tenaga Kerja :** Memberikan perlindungan yang layak bagi tenaga kerja dan keluarga. Perlindungan yang layak mutlak dibutuhkan oleh setiap tenaga kerja di Indonesia. Dalam kehidupan sehari-hari, tenaga kerja tidak lepas dari keluarga mereka. Oleh karena itu, perlindungan yang diberikan oleh BPJS tidak berhenti sampai individu tenaga kerja melainkan melingkupi anggota keluarga yang dimiliki oleh tenaga kerja tersebut.
- **Pengusaha :** Menjadi mitra terpercaya untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas. Dalam usaha melindungi tenaga kerja, BPJS Ketenagakerjaan merupakan mitra pengusaha dalam memberikan perlindungan kepada tenaga kerja. Jaminan sosial yang diberikan BPJS diharapkan mampu memberikan rasa aman bagi setiap tenaga kerja dan pada akhirnya membantu setiap tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitasnya.
- **Negara :** Berperan serta dalam pembangunan. Pemberian jaminan kepada setiap tenaga kerja di Indonesia akan memungkinkan setiap tenaga kerja untuk berproduktivitas secara maksimal. Dengan setiap tenaga kerja yang berproduktivitas secara maksimal akan terbentuk suatu angkatan kerja yang produktif dalam menyokong pembangunan negara. Dana yang terhimpun dan menjadi kelolaan BPJS diharapkan dapat menjadi akumulasi modal dalam pembiayaan pembangunan negara Indonesia.

As Employment Social Security provider that fulfills basic workers protection as well as trusted partners for:

- **Workers:** providing appropriate protection for workers and families. Proper protection is highly required by every worker in Indonesia. On their daily lives, the workers can not be separated from their families. Therefore, protection provided by the BPJS is not limited on workers individual only but also covering their families.
- **Employers:** To become trusted partner to provide protection to the workers as well as enhance productivity. Regarding workers protection initiatives, Employment BPJS becomes employers' partners in providing protection to the workers. Social Security provided by BPJS is expected to provide security for all workers that later will assist every worker to enhance their productivity.
- **State:** Participating in the development. Providing assurance for every worker in Indonesia that will empower workers to optimally perform. Within optimally performed workers, productive work force will be established in supporting national development. Amount of fund collected and being the BPJS management is expected will become capital accumulation in financing Indonesian national development.

07 NILAI DAN ETIKA PERUSAHAAN Corporate Value and Ethic

Perubahan visi dan misi tersebut tentunya membutuhkan perubahan paradigma, pola dan budaya kerja pada seluruh insan Jamsostek. Oleh karena itu, Manajemen membangun etos kerja baru di seluruh lingkungan Perusahaan untuk menopang implementasi nilai-nilai Perusahaan yang selama ini sudah dicanangkan sebelum memasuki proses transformasi menuju BPJS Ketenagakerjaan.

Vision and mission transformation absolutely requires paradigm, working culture and scheme shifting on entire Jamsostek people. Therefore, the management established new work ethic in entire corporate circumstances to support corporate value implementations that is currently implemented before entering transformation towards Employment BPJS process.

TATA NILAI

Tata nilai perusahaan yang dianut oleh segenap insan Jamsostek adalah memiliki keyakinan iman dalam diri, bekerja profesional, menjadi teladan, memiliki integritas, serta mampu bekerjasama.

CORPORATE VALUES

Corporate values implemented by all of Jamsostek people are faith, professional, role model, integrity and cooperation.

IMAN Faith	PROFESIONAL Professional	TELADAN Role model	INTEGRITAS Integrity	KERJASAMA Cooperation
• TAQWA • BERPIKIR POSITIF • TANGGUNG JAWAB • PELAYANAN TULUS IKHLAS • Piety • Positive Thinking • Responsible • Sincerely Serving	• BERPRESTASI • BERMENTAL UNGGUL • PROAKTIF • BERSIKAP POSITIF TERHADAP PERUBAHAN DAN PEMBAHARUAN • Excellent achievement • Superior • Proaktif • Positive Thinking Towards Transformation And Renewal	• BERPANDANGAN JAUH KE DEPAN • PENGHARGAAN & PEMBIMBINGAN (REWARD AND ENCOURAGEMENT), • PEMBERDAYAAN. • Future Vision • Reward and Encouragemen • Empowerment	• BERANI, • KOMITMEN, • KETERBUKAAN • Brave • Commitment • Transparent	• KEBERSAMAAN • MENGHARGAI PENDAPAT • MENGHARGAI ORANG LAIN • Collectivity • Respecting Opinion • Respecting Other People

ETOS KERJA

Disamping itu telah ditetapkan pula Etos Kerja bagi seluruh insan Jamsostek, yaitu: *Teamwork, Open Mind, Passion, Action, Sense of Belonging* atau dikenal dengan TOPAS.

WORKING ETHIC

Working ethic for Jamsostek people are Teamwork, Open Mind, Passion, Action, Sense of Belonging or acknowledged as TOPAS.

TEAMWORK

MEMILIKI KEMAMPUAN DALAM MEMBANGUN KERJASAMA DENGAN ORANG LAIN ATAU DENGAN KELOMPOK UNTUK MENCAPAI TUJUAN PERUSAHAAN

Holding certain capability in developing partnership with other people or group to achieve corporate mission.

Prilaku yang diharapkan :

- Berkoordinasi dengan rekan kerja dan berkonsultasi dengan atasan.
- Mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik eksternal maupun internal.
- Memberikan kontribusi optimal untuk kepentingan unit kerja.
- Menyelaraskan sasaran individu dengan sasaran unit kerja guna mencapai tujuan perusahaan.
- Menghargai dan menghormati rekan kerja.
- Dapat berkomunikasi secara positif dengan rekan kerja dan lingkungan.
- Bersikap kooperatif saat bekerja.
- Bersikap tidak mementingkan kepentingan pribadi atau kelompok manapun.
- Mampu mengembangkan consensus untuk menciptakan kinerja tim.
- Mampu membangun kepercayaan, menyemangati orang lain dan membantu menyelesaikan konflik.

Expected Behavior:

- Coordinating with colleagues and consulting with superior.
- Able to establish partnership with various parties both internal or external parties.
- Providing optimum contribution on behalf of working unit interest
- Aligning individual and working units objectives to realize corporate mission.
- Respecting working partners
- Able to positively communicate with colleagues and neighborhood.
- Cooperative during working
- Not placing personal or group interest beyond collective interest.
- Able to develop consensus to create team performance
- Able to develop trust, motivating others and assisting conflict settlement.

OPEN MIND

MEMILIKI KEMAMPUAN UNTUK MEMBUKA PIKIRAN DAN MENERIMA GAGASAN-GAGASAN BARU YANG LEBIH BAIK

Holding certain ability to be open minded and accepting new and better perspectives.

Prilaku yang diharapkan :

- Berpandangan terbuka dan bersikap positif terhadap gagasan gagasan baru.
- Berani mengemukakan pendapat secara jelas dan terarah.
- Berbesar hati dan berpandangan positif terhadap orang lain.
- Memahami perasaan orang lain yang berbeda pandangan.
- Menghargai perbedaan pendapat.
- Bersedia menerima saran dan kritik dari rekan kerja.

Expected behavior :

- Open minded and positively behave towards new perspectives.
- Brave in delivering opinioin in clear and directed manners.
- Sincere and positive minded towards others
- Understanding others feelings with different perspectives
- Respecting dissenting opinion
- Willing to receive any suggestion and criticism from collegaues

PASSION

BERSEMANGAT DAN ANTUSIAS DALAM MELAKSANAKAN PEKERJAAN

Motivated and enthusiast in performing duties

Prilaku yang diharapkan :

- Melakukan sesuatu yang tulus ikhlas dan gembira.
- Kreatif dalam mengembangkan strategi.
- Pantang menyerah.
- Berani mengambil keputusan dengan risiko yang terukur.
- Memiliki jiwa melayani dan bersifat tanpa pamrih (passion for service).
- Memiliki etos belajar yang tinggi dan haus akan pengetahuan baru (passion for knowledge).
- Memiliki antusiasme dan spirit untuk bekerja dan berkarya dengan hasil terbaik (passion for performance).

Expected behavior :

- Performing duties sincerely and happily
- Creative in developing strategy
- Never giving up
- Brace to take decisions with measurable risks
- Possessing passion for service
- Holding high learning ethic and passion for knowledge
- Holding enthusiasm and spirit for working as well as passion for performance

ACTION

SEGERA MELAKSANAKAN RENCANA/PEKERJAAN/TUGAS YANG TELAH DISEPAKATI DAN DITETAPKAN BERSAMA

Immediately performing several plans/duties/ assignment as agreed and implemented

Expected behavior

Prilaku yang diharapkan :

- Menjalankan rencana yang telah disepakati bersama.
- Bertindak cepat dan tanggap terhadap situasi yang membutuhkan solusi cepat.
- Mampu memilah pekerjaan dan informasi berdasarkan tingkat kepentingan yang harus diselesaikan.
- Mampu melaksanakan beberapa fungsi pekerjaan yang diperintahkan atasan.
- Pro aktif dalam menjalankan dan melaksanakan tugas.

Expected behavior :

- Performing certain plans as agreed collectively
- Fast response towards particular conditions that requires fast solution
- Able to select duty and information referring to priority level that has to be completed
- Able to perform several duties delegated by the superior
- Proactively implementing duties.

SENSE

RASA MEMILIKI, KEPEDULIAN, IKUT BERTANGGUNG JAWAB DAN MEMILIKI INISIATIF YANG TINGGI UNTUK MEMECAHKAN MASALAH PERUSAHAAN

Sense of belonging, concern, partly responsible and holding high initiative to overcome corporate issues

Prilaku yang diharapkan :

- Bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah dilaksanakan (sense of responsibility) Bertanggung jawab atas harta milik perusahaan yang dipercayakan kepadanya (sense of belonging).
- Memiliki kepedulian dan inisiatif untuk memecahkan masalah perusahaan (sense of urgency).
- Menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan perusahaan.
- Mengamankan dan menggunakan aset perusahaan secara efisien.
- Memelihara dan menjaga serta menjunjung tinggi nama baik perusahaan (sense of ownership).
- Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kepentingan perusahaan (sense of participatory).

Expected behavior :

- Sense of responsibility
- Sense of belonging
- Sense of urgency
- Preserving corporate circumstances security and cleanness
- Securing and utilizing corporate assets efficiently
- Sense of ownership
- Sense of participatory

08 KARAKTER PERUSAHAAN Corporate Character



Sebagai pondasi untuk memperkuat nilai-nilai dan etos kerja perusahaan, maka insan Jamsostek juga diharapkan untuk memiliki karakter-karakter:

- *Less Beurocratic (Decision Making Process)*
- *Less Feudalism (Professional Intimacy)*
- *More Modern (World Class Company berbasis Teknologi, dan Customer Oriented)*
- *More Friendly (World Class Service)*
- *More Fancy (Homey Office, fun, sense of art, sense of sport)*

As foundation to strengthen corporate values and working ethic, Jamsostek people is also expected to possess several characters, as follows:

- *Less Beurocratic (Decision Making Process).*
- *Less Feudalism (Professional Intimacy).*
- *More Modern (World Class Company berbasis Teknologi, dan Customer Oriented).*
- *More Friendly (World Class Service).*
- *More Fancy (Homey Office, fun, sense of art, sense of sport).*

09

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DAN PEMEGANG SAHAM

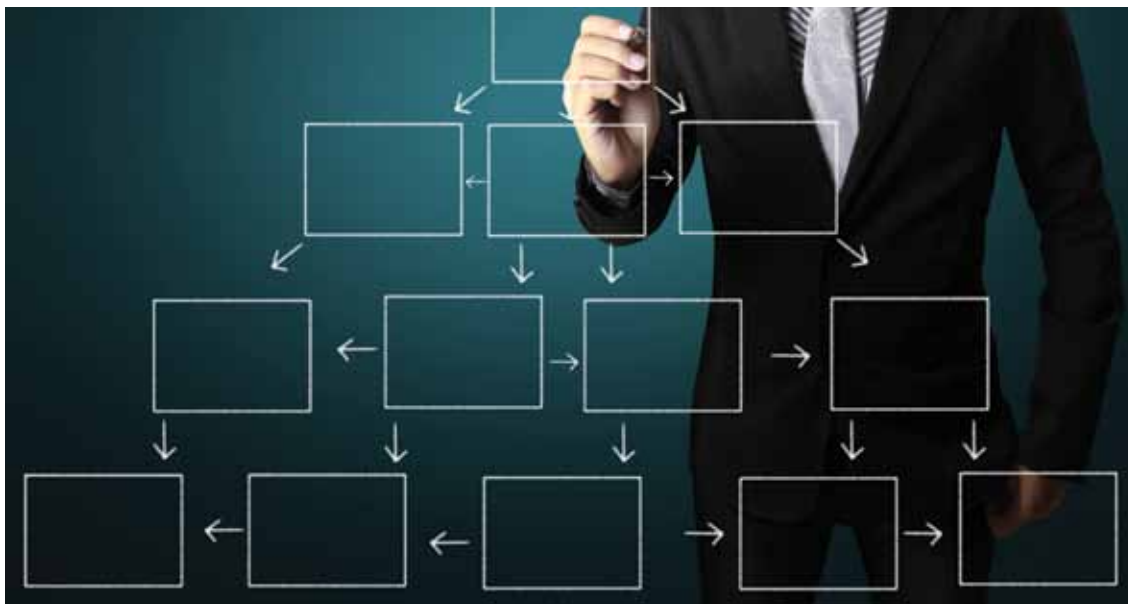
Shareownership and Shareholders Information

Sesuai risalah RUPS Laporan Keuangan Tahun 2011 dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-381/MBU/2012 tanggal 25 Oktober 2012 disetujui perubahan modal dasar menjadi Rp3,000,000,000,000.- dan penambahan modal disetor sebesar Rp500,000,000,000.- yang berasal dari konversi cadangan umum. Pada tahun 2011 sesuai dengan persetujuan RUPS pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2010 pada tanggal 31 Mei 2011 disetujui untuk menambah modal disetor sebesar Rp400,000,000,000 yang bersumber dari kapitalisasi cadangan umum dan dicatatkan di Notaris Elly Halida,SH nomor 26 tanggal 30 Juni 2011. Jumlah modal disetor per 31 Desember 2012 berjumlah Rp1,500,000,000,000.

Pursuant to Financial Statement GMS 2011 period minutes of meetings and Minister of SOE Decree No. SK – 381/MBU/2012 dated October 25th, 2012, had been approved changes on authorized capital into Rp3,000,000,000,000 and additional paid-in capital amounting to Rp500,000,000,000 acquired from general reserves conversion. In 2011, referring to Financial Statement Authorization GMS Decision for fiscal year 2012 on May 31st, 2011 had been approved to append paid in capital amounted to Rp400,000,000,000 acquired from general reserves capitalization and registered under Elly Halida, SH Notarial Decree No. 26 dated June 30th, 2011. Total paid in capital as of December 31st, 2012 amounted to Rp1,500,000,000,000.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DAN PEMEGANG SAHAM Shareownership and Shareholders Information	
Negara Republik Indonesia (100%) Republic of Indonesia (100%)	1,000,000,000,000,00
Setoran modal lama sebesar Rp50.000.000.000 yang berasal dari: Former paid-in capital deposit amounted to Rp50,000,000,000 acquired from:	
Dana Pembangunan Semesta Universal Development Fund	20,000,000,000
Konversi Cadangan Umum General Reserves Conversion	25,256,082,248
Konversi Cadangan Tujuan Defined Reserves Conversion	1,968,112,067
Konversi Modal Awal Perum ASTEK Perum ASTEK authorized capital Conversion	2,775,805,685
Jumlah Total	50,000,000,000
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan (PP Nomor 4 Tahun 2003) Additional Republic of Indonesia State Capital Participation into Company Capital (PP No. 4 of 2003)	75,000,000,000
Jumlah Total	125,000,000,000
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan melalui konversi cadangan umum sesuai risalah RUPS tahun buku 2009 Additional Republic of Indonesia State Capital Participation into Company Capital throughout general reserves conversion referring to GMS minutes of meeting fiscal year 2009	457,000,000,000
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan melalui konversi cadangan umum sesuai risalah RUPS tahun buku 2010 Additional Republic of Indonesia State Capital Participation into Company Capital throughout general reserves conversion referring to GMS minutes of meeting fiscal year 2010	400,000,000,000
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan melalui konversi cadangan umum sesuai risalah RUPS tahun buku 2011 Additional Republic of Indonesia State Capital Participation into Company Capital throughout general reserves conversion referring to GMS minutes of meeting fiscal year 2011	500,000,000,000
	1,500,000,000,000

10 MANAJEMEN JAMSOSTEK Jamsostek Management



STRUKTUR ORGANISASI PT JAMSOSTEK (PERSERO)

Organisasi Perusahaan terdiri atas unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Daerah. Unit kerja Kantor Pusat terdiri atas unit kerja dibawah Direktur Utama dan 6 (enam) Direktorat. Unit kerja Kantor Daerah terdiri atas Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sampai dengan Desember 2012, jumlah Kantor Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kantor Pusat : 1 kantor
Kantor Wilayah : 8 kantor
Kantor Cabang Kelas I : 28 kantor
Kantor Cabang Kelas II : 47 kantor
Kantor Cabang Kelas III : 46 kantor

Jumlah karyawan Perusahaan pada akhir Desember 2012 sebanyak 3.277 orang.

Bagan struktur organisasi Kantor Pusat Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : KEP/190/082007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan dengan beberapa perubahan melalui surat menteri BUMN Nomor 213/MBU/2011 adalah sebagai berikut:

PT JAMSOSTEK (PERSERO) ORGANIZATION STRUCTURE

Corporate organization consists of Head Office and Local Office working units. Head Office working units consist of working units under the President Director and six (6) Directorates. Working unit at Local Offices consist of Regional Office and Branch Office.

Head office of the Company is located in Jakarta, with Regional Office and Branch Office spread all over Indonesia.

As of December 2012, total Offices of the Company are as follows:

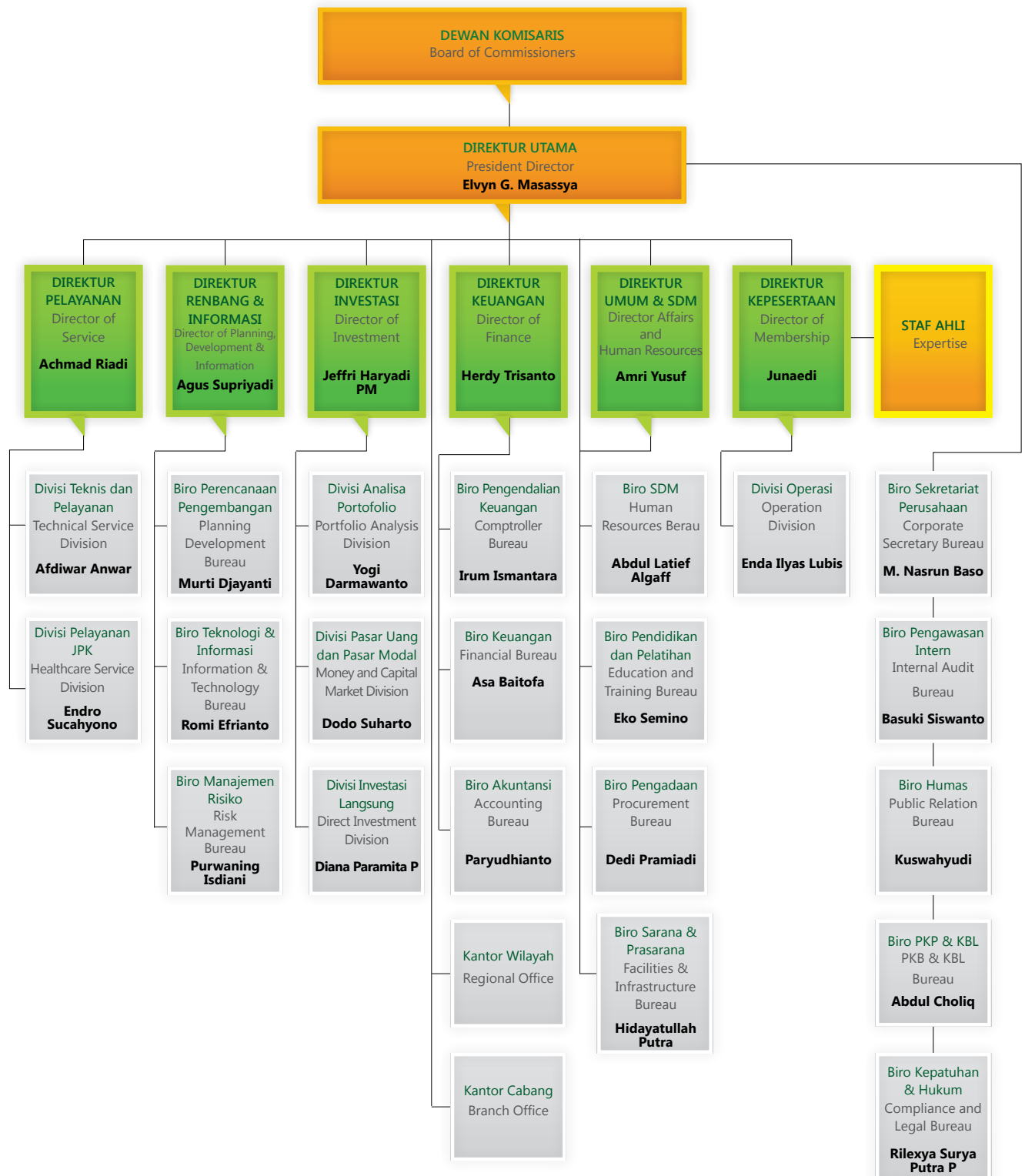
Head Office : 1 Office
Regional Office : 8 Offices
Class I Branch Office : 28 Offices
Class II Branch Office: 47 Offices
Class III Branch Office : 46 Offices

Total employees as end of December 2012 amounted to 3,277 employees.

Head office organization structure is referring to Board of Directors Decree No. KEP/190/092007 dated August 1st, 2007 regarding Organization Structure and Working Procedure with several amendment under Minister of SOE Decree No. 213/MBU/2011 as follows:

Struktur Organisasi PT Jamsostek (Persero)

Organizational Structure of PT Jamsostek (Persero)



Kantor Wilayah berada dibawah koordinasi Direksi, dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Wilayah. Kantor Wilayah mempunyai fungsi dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional Kantor Wilayah dan Kantor Cabang yang ada dibawahnya.

Regional Office is under Board of Directors coordination, supervised by Head of Regional Office. The Regional Office holds duties and responsibilities to plan, direct, coordinate and control Regional Office and Branch Office under his/her supervision operational activities.

Bagan struktur organisasi Kantor Wilayah sesuai KEP/190/082007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Regional Office organization structure referring to KEP/190/082007 dated August 1st, 2007 regarding Organization Structure and Workign Procedure of the Company is as follows:

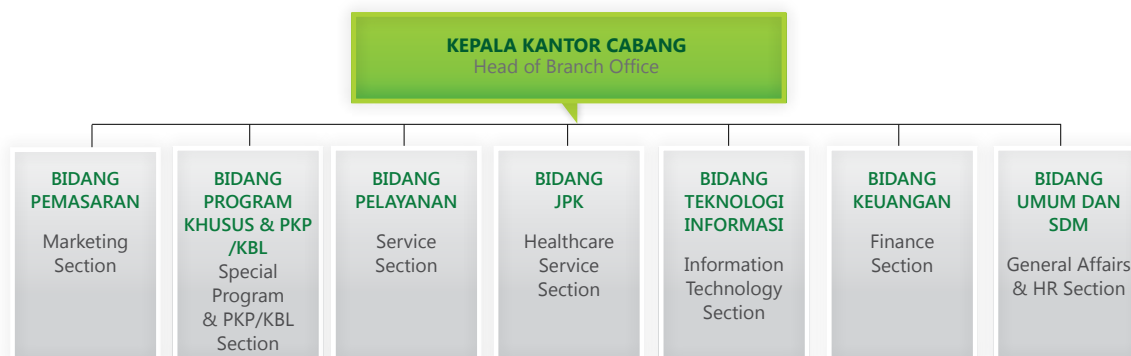


Kantor Cabang mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan pemasaran, pelayanan peserta, administrasi kepesertaan dan iuran, akuntansi, umum dan SDM yang didukung teknologi informasi untuk memastikan tercapainya target Kantor Cabang.

Branch Office holds dutes to plan, direct, coordinate, and control marketing, participants service, membership adminsitratives, accounting, general and HR activities that are supported by information technology to ensure Branch Office target achievement.

Bagan struktur organisasi Kantor Cabang yang lengkap, sesuai KEP/190/082007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Branch Office comprehensive organization structure referring to KEP/190/082007 dated August 1st, 2007 regarding Organization Structure and Working Procedure is as follows:



11

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Composition



DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2012, susunan Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : KEP-228/MBU/2008 tanggal 14 November 2008, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Bambang Subianto	Komisaris Utama
Sjukur Sarto	Komisaris
Rekson Silaban	Komisaris
Herry Purnomo	Komisaris
Hariyadi BS. Sukamdani	Komisaris
Prijono Tjiptoherijanto	Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : KEP/70/MBU/2012 tanggal 16 Februari 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-ANGgota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Bambang Subianto	Komisaris Utama
Herry Purnomo	Komisaris
Prijono Tjiptoherijanto	Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

In 2012, the Board of Commissioners composition was transformed referring to Minister of State Owned Enterprise of Republic of Indonesia No. KEP – 228/MBU/2008 dated November 14th, 2008, the Board of Commissioners composition is as follows:

Bambang Subianto	President Commisisoner
Sjukur Sarto	Commissioner
Rekson Silaban	Commissioner
Herry Purnomo	Commissioner
Hariyadi BS. Sukamdani	Commissioner
Prijono Tjiptoherijanto	Commissioner

Pursuant to Decree No. KEP/70.MBU/2012 dated February 16th, 2012 regarding PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) Board of Commissioners Members Appointment and Acquittal, the Board of Commissioners Composition is as follows:

Bambang Subianto	President Commisisoner
Herry Purnomo	Commissioner
Prijono Tjiptoherijanto	Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



BAMBANG SUBIANTO KOMISARIS UTAMA

Sesuai Keputusan Pengangkatan : KEP-228/MBU/2008 tanggal 14 November 2008

Lahir : Madiun, 10 Januari 1945

Pendidikan:

Meraih gelar *Master of Business Administration* konsentrasi di *Finance & Business Economics* gelar Doctor dalam bidang *Applied Economic Sciences* dari *Catholic University of Leuven, Belgium* tahun 1984, dan gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

Karir:

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak Desember 2008. Saat ini adalah partner dari Argha Jata. Pada tahun 2000 - 2004 partner dari PT Ernst & Young Consulting. Pernah menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan menjabat sebagai Menteri Keuangan RI pada periode Mei 1998 - Oktober 1999.

PRESIDENT COMMISSIONER

Appointment Decree: SK-228/MBU/2012 dated November 14th, 2008.

Born : Madiun, January 10th, 1945

Educational Degree :

Awarded Master of Business Administration majoring di Finance & Business Economics, Doctoral Degree of Applied Economic Sciences from Catholic University of Leuven, Belgium in 1984, and Bachelor Degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung.

Employment History:

Served as President Commissioner of the Company since December 2008. Currently also associates of Argha Jata. In 2000 - 2004 partner of PT Ernst & Young Consulting. Also served as lecturer at Faculty of Economy at Universitas Indonesia and Minister of Finance of Republic of Indonesia for May 1998 - October 1999 period.



PRIJONO TJIPTO HERIYANTO
KOMISARIS
COMMISSIONER

Keputusan Pengangkatan : KEP-24/MBU/2011 Tanggal 07 Februari 2011

Lahir : Malang, 3 April 1948

Pendidikan:

Meraih Ph.D di bidang ekonomi dari *University of Hawaii* dengan judul disertasi *The Economic Benefit of Tuberculosis Control Program in Indonesia: Effect of Chemotherapy*, MA di bidang ekonomi dari *University the Philippines*, dan Sarjana Ekonomi Jurusan Pemerintahan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Karir:

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Januari 2011. Saat ini beliau berprofesi sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pernah menjabat sebagai Kepala Badan Kepegawaian Negara dan Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia.

Appointment Decree: KEP-24/MBU/2011 dated February 7th, 2011.

Born: Malang, April 3rd, 1948

Educational Background:

Awarded Ph.D Degree of Economy study from University of Hawaii with dissertation titled *The Economic Benefit of Tuberculosis Control Program in Indonesia: Effect of Chemotherapy*, Master Degree of Art of Economy study from University the Philippines, and Bachelor Degree of Government Study from Faculty of Economy of Universitas Indonesia.

Employment History:

Served as Commissioner since January 2011. Currently also served as Professor of Faculty of Economy, Universitas Indonesia. Also served as Head of State Officials Agency and Secretary of Vice President of Republic of Indonesia.



HERRY PURNOMO
KOMISARIS
COMMISSIONER

Keputusan Pengangkatan : KEP-70/MBU/2012 Tanggal 16 Februari 2012.

Lahir : Ciamis, 8 Mei 1953

Pendidikan:

Meraih gelar Master dari *University of Birmingham*, Inggris, dan Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan.

Karir:

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2007. Saat ini masih menjabat sebagai Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Perbendaharaan, Komisaris PT Posindo (Persero), Direktur Pengelolaan Barang Milik/Kekayaan Negara-Ditjen Perbendaharaan, Direktur Pembinaan Kekayaan Negara-Ditjen Anggaran, Kepala Kanwil XVIII-Ditjen Anggaran dan Kepala Kanwil V - Ditjen Anggaran.

Appointment Decree : KEP-70/MBU/2012 Tanggal February 16th, 2012.

Born: Ciamis, May 8th, 1953

Educational Background:

Awarded Master Degree from University of Birmingham, United Kingdom and Bachelor Degree from Institut Ilmu Keuangan.

Employment History:

Served as Commisisoner since 2007. Currently also serves Budget General Directorate at Ministry of Finance. He was also served as Treasury General Directorate, Commissioner of PT Posindo (Persero), State Assets/Welth Management Agency, State Assets Management Direcotr – Treasury General Directorate, Head of Regional XVIII Office – Budget General Directorate.



DIREKSI

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia Nomor: KEP-213/MBU/2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

H. Hotbonar Sinaga	Direktur Utama
Myra SR. Asnar	Direktur Renbang dan Informasi
Djoko Sungkono	Direktur Pelayanan
Ahmad Ansyori	Direktur Kepesertaan
Elvyn G. Masassya	Direktur Investasi
Karsanto	Direktur Keuangan
HD. Suyono	Direktur Umum dan SDM

Pada tahun 2012, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : SK-295/MBU 2012 tanggal 16 Februari 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Elvyn G. Masassya	Direktur Utama
Agus Supriyadi	Direktur Renbang dan Informasi
Achmad Riadi	Direktur Pelayanan
Junaedi	Direktur Kepesertaan
Jeffry Haryadi PM	Direktur Investasi
Herdy Trisanto	Direktur Keuangan
Amri Yusuf	Direktur Umum dan SDM

THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Minister of SOE of Republic of Indonesia Decree No. KEP – 213/MBU/2011 regarding PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) Board of Directors Memebtrs Appointment and Acquittal, the Board of Directors compositon is as follows:

H. Hotbonar Sinaga	President Director
Myra SR. Asnar	Planning & Development and Information Director
Djoko Sungkono	Service Director
Ahmad Ansyori	Membership Director
Elvyn G. Masassya	Investment Director
Karsanto	Finance Director
HD. Suyono	General Affairs and HR Director

In 2012, pursuant to Minister of State Owned Enterprise of Republic of Indonesia No. SK – 295/MBU/2012 dated February 16th, 2012 regarding regarding PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) Board of Directors Members Appointment and Acquittal, the Board of Directors compositon is as follows:

Elvyn G. Masassya	President Director
Agus Supriyadi	Planning & Development and Information Director
Achmad Riadi	Service Director
Junaedi	Membership Director
Jeffry Haryadi PM	Investment Director
Herdy Trisanto	Finance Director
Amri Yusuf	General Affairs and HR Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ELVYN G. MASASSYA **DIREKTUR UTAMA**

Keputusan Pengangkatan : SK-295/MBU/2012 tanggal 8 Agustus 2012

Lahir : Medan, 18 Juni 1967

Pendidikan:

Magister Manajemen (Keuangan) Institut Teknologi Bandung (ITB), Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Jayabaya - Jakarta.

Karir:

Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bank Bali, Direktur PT Bank Permata Tbk, *Corporate Secretary* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Direktur PT Tuban Petrochemical Industries, dan Direktur Investasi PT Jamsostek (Persero).

PRESIDENT DIRECTOR

Appointment Decree : SK-295/MBU/2012 dated August 8th, 2012

Born : Medan, June 18th, 1967

Educational Background:

Master Degree of (Finance) Management from Institut Teknologi Bandung (ITB), Bachelor Degree of Economy majoring Management study from Universitas Jayabaya - Jakarta.

Employment History:

Served as Commissioner of PT Bank Bali, Director of PT Bank Permata Tbk, *Corporate Secretary* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Director of PT Tuban Petrochemical Industries, and Investment Director of PT Jamsostek (Persero).



AMRI YUSUF
DIREKTUR UMUM DAN SDM

Keputusan Pengangkatan : SK-295/MBU/2012 tanggal 8 Agustus 2012

Lahir : Medan, 8 April 1967

Pendidikan:

Magister Manajemen (Keuangan) STIE Jagakarsa - Jakarta, Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi STIE Nusa Bangsa - Medan, Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Indonesia.

Karir:

Kepala Divisi Investasi Langsung, Kepala Urusan Penyertaan - Div. Investasi Langsung, Kepala Urusan Perencanaan Investasi Langsung - Div. Investasi Langsung PT Jamsostek (Persero), Direktur Keuangan PT Samudranayaka Grahaunggul, Sekretaris Dewan Komisaris PT Bijak.

GENERAL AFFAIRS AND HR DIRECTOR

Appointment Decree: SK-295/MBU/2012 dated August 8th, 2012

Born : Medan, April 8th 1967

Educational Background:

Master Degree of (Finance) Management from STIE Jagakarsa - Jakarta, Bachelor Degree of Economy majoring Accounting from STIE Nusa Bangsa - Medan, Diploma III of Economy Faculty from Universitas Sumatera Utara, Accounting Professional Course from Universitas Indonesia.

Employment History:

Head of Direct Investment Division, Head of Participation Affairs – Direct Investment Division, Head of Direct Investment Planning Bureau at PT Jamsostek (Persero), Finance Director of PT Samudranayaka Grahaunggul, Board of Commissioners Secretary of PT Bijak.



AGUS SUPRIYADI
DIREKTUR PERENCANAAN, PENGEMBANGAN
DAN INFORMASI

Keputusan Pengangkatan : SK-295/MBU/2012
tanggal 8 Agustus 2012

Lahir : Semarang, 22 April 1958

Pendidikan:

Magister Manajemen Pemasaran Universitas
Mercubuana - Jakarta, Administrasi Niaga Universitas
Terbuka - Jakarta.

Karir:

Pernah menduduki Jabatan sebagai Kepala Biro
Renbang, Kepala Kantor Wilayah III - DKI Jakarta,
Kepala Divisi Operasi, Kepala Kantor Cabang Pluit,
Kepala Kantor Cabang Gambir PT Jamsostek (Persero),
Kepala Kantor Cabang Kebon Sirih, dan Kepala Kantor
Cabang Gatot Subroto I.

PLANNING, DEVELOPMENT AND INFORMATION
DIRECTOR

Appointment Decree: SK-295/MBU/2012 dated
August 8th, 2012

Born : Semarang, April 22nd, 1958

Educational Background

Master Degree of Marketing Management from
Universitas Mercubuana - Jakarta, Bachelor Degree of
Commerce Administration from Universitas Terbuka -
Jakarta.

Employment History :

Appointed as Head of Planning and Development
Bureau, Head of Regional III Office - DKI Jakarta,
Head of Operational Division, Head of Pluit Branch
Office, Head of Gambir Branch Office at PT Jamsostek
(Persero), Head of Kebon Sirih Branch Office and Head
of Gatot Subroto I Branch Office.



JUNAEDI
DIREKTUR KEPESERTAAN

Keputusan Pengangkatan : SK-295/MBU/2012 tanggal 8 Agustus 2012

Lahir : Sumedang, 23 Oktober 1959

Pendidikan:
Sarjana Ilmu Statistik Universitas Padjajaran - Bandung

Karir:
Pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah VI - Jatim Nusra Bali, Kepala Divisi Operasi, Kepala Kantor Wilayah VII - Kalimantan, Kepala Wilayah IV - Jabar Banten, dan Kepala Kantor Cabang Bekasi PT Jamsostek (Persero).

MEMBERSHIP DIRECTOR

Appointment Decree: SK-295/MBU/2012 dated August 8th, 2012.

Born : Sumedang, October 23rd, 1959

Eductional Background:
Bachelor Degree of Statistic study from Universitas Padjajaran - Bandung

Employment History:
Appointed as Head of Regional VI Office –East Java Nusra Bali, Head of Operational Division, Head of Regional VII Office - Kalimantan, Head of Regional IV Office - Jabar Banten, and Head of Bekasi Branch Office at PT Jamsostek (Persero).



ACHMAD RIADI
DIREKTUR PELAYANAN

Keputusan Pengangkatan : SK-295/MBU/2012
tanggal 8 Agustus 2012

Lahir : Lahat, 24 November 1961

Pendidikan:

Magister Manajemen (Pemasaran) STIE IPWI LIPI
- Jakarta, Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi STIE
Perbanas - Jakarta.

Karir:

Pernah menjabat sebagai Kepala Biro PKP - KBL,
Kepala Kantor Wilayah II - Sumbagsel Riau Kepri,
Wakil Kepala Kantor Wilayah III - DKI Jakarta, Kepala
Kantor Cabang Bekasi, dan Kepala Kantor Cabang
Jambi PT Jamsostek (Persero).

SERVICE DIRECTOR

Appointment Decree: SK-295/MBU/2012 dated
August 8th, 2012

Born : Lahat, November 24th, 1961

Educational Background:

Master Degree of (Marketing) Management from STIE
IPWI LIPI - Jakarta, Bachelor Degree of Economy of
Accounting from STIE Perbanas - Jakarta.

Employment History

Appointed as Head of PKP – KBL Bureau, Head of
Regional II Office - Sumbagsel Riau Kepri, Deputy
of Regional III Office - DKI Jakarta, Head of Bekasi
Branch Office and Head of Jambi Branch Office at PT
Jamsostek (Persero).



HERDY TRISANTO
DIREKTUR KEUANGAN

Keputusan Pengangkatan : SK-295/MBU/2012 tanggal 8 Agustus 2012

Lahir : Jakarta, 25 September 1958

Pendidikan:

Magister Manajemen (Keuangan) Universitas Pancasila - Jakarta, Sarjana Ekonomi Universitas Krisnadwipayana - Jakarta.

Karir:

Pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Kantor Wilayah III - DKI Jakarta, Direktur Utama PT Bijak, Kepala Divisi Investasi Langsung, Kepala Divisi Pasar Uang & Pasar Modal, dan Kepala Divisi Teknis & Pelayanan PT Jamsostek (Persero).

FINANCIAL DIRECTOR

Appointment Decree : SK-295/MBU/2012 dated August 8th, 2012

Born : Jakarta, September 25th, 1958

Educational Background

Master Degree of (Finance) Management from Universitas Pancasila - Jakarta, Bachelor Degree of Economy from Universitas Krisnadwipayana - Jakarta

Employment History:

Appointed as Head of Regional III Office - DKI Jakarta, President Director of PT Bijak, Head of Direct Investment Division, Head of Monetary and Stock Market Division, Head of Technical and Service Division at PT Jamsostek (Persero).



JEFFRY HARYADI PM
DIREKTUR INVESTASI

Keputusan Pengangkatan : SK-295/MBU/2012
tanggal 8 Agustus 2012

Lahir : Jakarta, 22 Maret 1966

Pendidikan :
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi.

Karir :
Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pasar Uang dan Pasar Modal, Kepala Divisi Investasi Langsung, Direktur PT Samudera Nayaka Graha Unggul, Kepala Divisi Riset Investasi, dan Kepala Divisi Properti dan Penyertaan PT Jamsostek (Persero).

INVESTMENT DIRECTOR

Appointment Decree : SK-295/MBU/2012 dated
August 8th, 2012

Born : Jakarta, March 22nd, 1966

Educational Background :
Bachelor Degree of Accounting.

Employment History:
Served as Head of Monetary and Stock Market Division, Head of Direct Investment Division, Director of PT Samudera Nayaka Graha Unggul, Head of Investment Research Division and Head of Property and Participation at PT Jamsostek (Persero).

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

M. NASRUN BASO KEPALA BIRO SEKRETARIAT PERUSAHAAN

Lahir : Kendari, 24 Desember 1957

Pendidikan :

Magister Manajemen Universitas Hasanuddin, Sarjana Manajemen dari Universitas Terbuka Jakarta.

Karir :

Pernah menjabat sebagai Kabid Operasi Cabang Tanjung Priok, Kabid Pemasaran Cabang Cilandak, Kabag Pengendalian Operasi Kanwil III Jakarta, Kepala Kantor Cabang Tangerang II, Kepala Kantor Cabang Bali, Kepala Kantor Wilayah VIII dan Ketua Komite GCG PT Jamsostek (Persero).

EXECUTIVE OFFICER PROFILE

HEAD OF CORPORATE SECRETARY BUREAU

Born : Kendari, December 24th, 1957

Educational Background :

Master Degree from Universitas Hasanuddin, Bachelor Degree of Management from Universitas Terbuka, Jakarta.

Employment History:

Served as Head of Operational Division at Tanjung Priok Branch Office, Head of Marketing Division at Cilandak Branch Office, Head of Operational Controlling Division at Jakarta III Regional Office, Head of Tangerang II Branch Office, Head of Bali Branch Office, Head of Regional VIII Offices and Head of GCG Committee at PT Jamsostek (Persero).

BASUKI SISWANTO KEPALA BIRO PENGAWAS INTERN

Lahir : Tuban, 6 Juni 1958

Pendidikan :

Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM – Jakarta, Sarjana Sastra Inggris Universitas Nasional – Jakarta.

Karir :

Pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Bagian Pengolahan Data Biro Teknologi Informasi, Kepala Seksi Urusan Pengawasan Operasional Biro Pengawasan Intern, Kepala Kantor Cabang Bojonegoro, Kepala Kantor Cabang Sampit, Kepala Kantor Cabang Cilacap, Kepala Kantor Cabang Yogyakarta, Kepala Biro DPKP dan PKBL, Kepala Biro Humas, Wakil Kepala Kantor Wilayah IV, dan Kepala Kantor Wilayah VIII.

HEAD OF INTERNAL AUDIT BUREAU

Born: Tuban, June 6th, 1958

Educational Background:

Master Degree of Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM – Jakarta, and Bachelor Degree of English Literature from Universitas Nasional – Jakarta.

Employment History:

Served as Head of Operational Division at Tanjung Priok Branch Office, Head of Marketing Division at Cilandak Branch Office, Head of Operational Controlling Division at Jakarta III Regional Office, Head of Tangerang II Branch Office, Head of Bali Branch Office, Head of Regional VIII Offices and Head of GCG Committee at PT Jamsostek (Persero).

12

PROFIL ANAK PERUSAHAAN, PENYERTAAN SAHAM, DANA PENSIUN, SERIKAT KARYAWAN DAN AFILIASI

Profile of Subsidiaries, Shares Participation, Foundation, Pension Fund, Workers Union and Affiliated Companies

PROFIL ANAK PERUSAHAAN

Perusahaan mendirikan anak perusahaan, yaitu PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) dengan tujuan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi tenaga kerja dan keluarganya dalam rangka turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan program Pemerintah di bidang penempatan tenaga kerja di dalam dan luar negeri pada khususnya serta bidang ketenagakerjaan pada umumnya. Kepemilikan saham sebagian besar dimiliki oleh Perusahaan yakni sebesar 99%, dan 1% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Perusahaan.

SUBSIDIARIES PROFILE

The Company established subsidiary named PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) aiming to establish income and welfare improvement for workers and their families in participating and supporting Government program on workers placement both domestic or aboard especially, as well as on employment field generally. Shareholdership of the subsidiary is mostly owned by the Company of 99% and 1% owned by Employees Cooperatives.

PENYERTAAN SAHAM

SHARES PARTICIPATION

DAFTAR PERUSAHAAN PENYERTAAN PER 31 DESEMBER 2012 List of Investment Company Per December 31, 2012 statementspread						
No	Perusahaan Companies	Bidang Usaha Business Field	Status Perusahaan Company Status	Tahun Kepemilikan Year of Ownership	Tingkat Kepemilikan Level of Ownership %	Alamat Perusahaan Company Address
1	PT Bijak (Anak Perusahaan)	Pengiriman TKI Indonesian Manpower Transmission	Telah Beroperasi has been in operation	1994	99,98	Gedung Bijak Jl. Raya Condet No 27 Jakarta 13840 Telp. (021) 8413331, 8414328
2	PT Pusako Tarinka	Perhotelan Hotel	Telah Beroperasi has been in operation	2011	18,67	Jl. Barito 2 No.15A Jakarta, 12130 Telp. (021) 72790067
3	PT Asrinda Arthasangga	Underwriting Mgt Service Underwriting Mgt Service	Telah Beroperasi has been in operation	1991	11,00	Rukan Sentra Pemuda Kav. 15-16 Jl. Pemuda No 61 Jakarta Telp. (62-021) 47862574
4	PT Bank Syariah Bukopin	Perbankan Banking	Telah Beroperasi has been in operation	2005	6,14	Jl. Salemba Raya No 55 Jakarta 10440 Telp (021) 2300912
5	PT Marga Mandala Sakti	Penyelenggara Jalan Tol Toll Road Developer	Telah Beroperasi has been in operation	1993	0,45	Karawaci Office Park Blok H No 66-68, Lippo Karawaci, Tangerang Telp. 557769412
6	PT Bank Muamalat	Perbankan Banking	Telah Beroperasi has been in operation	1992	0,01	Gedung Arthaloka Jl. Jend Sudirman No 2 Jakarta 10220 Telp. (021) 2511414-51

Keterangan Description:

PT Jamsostek (Persero) memiliki saham pada PT Binajasa Abadikarya dengan (Kepemilikan Mayoritasnya), sehingga pencatatannya dilakukan dengan metode ekuitas dan dibuat laporan keuangan konsolidasi.

PT Jamsostek (Persero) have a share in PT Binajasa Abadikarya with (Majority Ownership), so that the recording is conducted by equity method and consolidated statementspread.



DANA PENSIUN

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun dan purna jasa untuk karyawan yang diangkat sebelum bulan September 2011 diselenggarakan dengan program manfaat pasti. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji pokok per bulan dan kontribusi Perusahaan yang besarnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Untuk karyawan yang diangkat terhitung mulai bulan September 2011, perusahaan mengikutsertakan pada program dana pensiun iuran pasti, jumlah kontribusi tetap terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji pokok per bulan dan kontribusi perusahaan sebesar 12,8%.

SERIKAT KARYAWAN

Untuk mendukung kebebasan berserikat dan penerapan aturan-aturan ketenagakerjaan, Perusahaan menjamin hak karyawannya untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ) pada tanggal 24 April 1999, dan didaftarkan ke Departemen Tenaga Kerja yang dikuatkan melalui SK Mennaker Nomor : KEP.229/M/BW/1999 tertanggal 2 Juni 1999.

PENSION FUND

The Company provides pension and post-employment fund program for the employees appointed before September 2011, provided within defined benefits program. Total contribution consists of employees contribution 5% from monthly basic salary and Company's contribution that is determined referring to actuarial calculation. Regarding the employees that are appointed starting from September 2011, the Company participated to defined pension fund program, with fix contribution consists of employees contribution 5% from monthly basic salary and Company's contribution 12.8%.

WORKERS UNION

To support union freedom as well as the implementation of employment regulations, the Company assures employees' rights to unite, gather and express their opinion. These are proven with Jamsostek Workers Union establishment on April 24th, 1999, and registered to Ministry of Manpower that authorized under Ministry of Manpower Decree KEP.229/M/BW/1999 dated June 2nd, 1999.

SPJ merupakan organisasi pekerja yang muncul dari, oleh dan untuk pekerja Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa SPJ lahir dan muncul dari akar yang kuat. Kendati demikian, keberadaan organisasi ini juga mendapat dukungan yang penuh dari manajemen Perusahaan.

Perusahaan sangat menyadari bahwa keberadaan serikat pekerja merupakan hal yang sangat positif, di mana serikat pekerja merupakan mitra kerja manajemen Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat di dalam Perusahaan. Adapun tujuan pendirian Serikat Pekerja Jamsostek adalah sebagai berikut :

1. Menyalurkan aspirasi, membela hak dan kepentingan anggota serta berperan aktif dalam meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan peserta.
2. Menciptakan iklim kerja yang kondusif dan harmonis dengan Perusahaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Serikat Pekerja Jamsostek menjalankan fungsi sebagai berikut :

1. Menampung, menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi anggota.
2. Melindungi, membela hak dan kepentingan anggota.
3. Mendorong dan menggerakkan anggota untuk meningkatkan profesionalisme, produktivitas kerja dan berperan aktif dalam memajukan Perusahaan.
4. Sebagai mitra Perusahaan dalam meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan bagi peserta Jamsostek.

Susunan pengurus Serikat Pekerja Jamsostek pada periode Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut :

Ketua Umum : Eko Nugriyanto
Ketua I : Heri Subroto
Ketua II : Mayriwan Ekaputra
Ketua III : Husain Kamal
Ketua IV : Indra Iswanto
Sekretaris Jenderal: Abdur Rahman Irsyadi
Wakil Sekjen I : Imam S Achwan
Wakil Sekjen II : Ghazali Dahlan
Wakil Sekjen III : Royyan Huda
Wakil Sekjen IV : Uus Supriyadi
Bendahara Umum : Sukasah Juarsa
Wakil Bendum I : Setiawati
Wakil Bendum II : RA Irawati Dewiyani

SPJ refers to workers organization encouraged by and for the employees. This indicated that since its establishment, SPJ was born and existed on strong basis. Thus, respective organization existence was also acquired full supports from the management of the Company.

The Company is highly aware that workers union is highly positive institution, where the workers union will become Company's management working partner to establish sound industrial relation inside the Company. Jamsostek workers union establishment is aiming to:

1. Delivering aspiration, protecting members' rights and interest as well as actively participates in enhancing participants welfare and protection.
2. Creating favorable and harmonious working climate that in line with the Company.

To realize respective objectives, Jamsostek Workers Union was implementing several functions, as follows:

1. Receiving, disbursing and struggling for members' aspiration.
2. Protecting and struggling for members' interest.
3. Encouraging and mobilizing members to enhance professionalism, working productivity as well as actively take part in supporting the Company's growth.
4. As Company's partner in enhancing Jamsostek participants welfare and protection.

Jamsostek workers union committee on current Annual Reporting period, was as follows:

Chairman : Eko Nugriyanto
Board I : Heri Subroto
Board II : Mayriwan Ekaputra
Board III : Husain Kamal
Board IV : Indra Iswanto
General Secretariat: Abdur Rahman Irsyadi
General Secretariat Deputy I: Imam S Achwan
General Secretariat Deputy II: Ghazali Dahlan
General Secretariat Deputy III: Royyan Huda
General Secretariat Deputy IV: Uus Supriyadi
Treasurer : Sukasah Juarsa
Treasurer Deputy I : Setiawati
Treasurer Deputy II: RA Irawati Dewiyani

13

MAKNA LOGO, MOTTO PERUSAHAAN DAN FILOSOFI

Coporate Logo, Tagline and Phylosophy



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Logo Perusahaan dengan bentuk yang tampak saat ini mulai diberlakukan melalui Keputusan Direksi Perusahaan Nomor: KEP/228/0896 tanggal 1 Agustus 1996. Secara keseluruhan, logo tersebut merupakan interpretasi dari tugas Perusahaan dalam menyelenggarakan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja beserta keluarganya terhadap risiko sosial sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Bentuk dan lambang luwes tanpa garis tepi atau *outline* namun tampil tegas dan lugas menggambarkan kualitas atau nilai-nilai dasar perusahaan yang berpikiran terbuka, tanggap dan profesional.

Huruf J menggambarkan Perusahaan menggalang dan menjembatani hubungan atas dasar kemitraan dengan pelanggan, pemasok dan antar organisasi sendiri.

Bentuk lingkaran tanpa garis tepi melambangkan tekad Perusahaan untuk mewujudkan dirinya menjadi Pusat Keunggulan dan menjadi tauladan bagi BUMN lainnya. Tulisan JAMSOSTEK pada lambang dilengkapi dengan tulisan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), dimaksudkan untuk menjamin kesamaan dan mengukuhkan posisinya sebagai penyelenggara Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Warna lambang hijau, (perpaduan warna hijau Cyan 100 persen dan Yellow 100 persen) melambangkan rasa teduh yang didapatkan dari kepuasan pelanggan atas pelayanan dan kemanfaatan program adalah nilai budaya perusahaan yang menjadi pola tingkah laku perusahaan. Warna hitam dan nuansanya melambangkan ketegasan, keterkaitan dan keterikatan (komitmen) melengkapi warna hijau yang teduh. Jenis huruf *Avant Garde Bold* untuk tulisan JAMSOSTEK dan *Helvetica Italic* untuk tulisan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) digunakan karena keduanya adalah jenis huruf yang mudah dibaca, bersifat universal penggunaannya, tegas dan luwes.

CORPORATE LOGO DEFINITION

Current corporate logo form is implemented under the Board of Directors Decree No. KEP/228/0896 dated August 1st, 1996. Generally, the logo is being the interpretation of Company's duty in implementing Employment Social Security Program that provides basic protection for the workers and their families towards several social risks referring to applicable regulations.

Flexible shape and logo without outline but looked firm and straight illustrating corporate principal values or quality that are dynamic, responsive and professional.

J letter illustrates that the Company as anchor and bridges relationship based on partnership with the customers, vendors and the organization itself.

Circle without outline shape illustrates Company's firm will to realize itself as Center of Excellence and role model for other SOE. JAMSOSTEK writing on the logo is equipped with PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) writing aimed to ensure equality and strengthen its position as Employment Social Security Program.

Green color, (cyan 100% and Yellow 100% color combination) reflects shady ambience from customers satisfaction acquired from program service and benefits refers to corporate values that are also part of corporate behaviors. Black color and its ambience reflect assertiveness, commitment and identification completing shady green color. Avant Gare Bold font type for JAMSOSTEK writing and Helvetica Italic for PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) writing are used because those fonts are easy to be read, universally used, firm and flexible.



MOTTO JAMSOSTEK

JAMSOSTEK MOTTO

“Untuk Hidup Lebih Berkualitas”
“For More Qualified Life”

Penyusunan motto Perusahaan dilandaskan pada UU No. 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan UU No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, yaitu setiap orang berhak atas jaminan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan setiap tenaga kerja berhak atas jaminan sosial tenaga kerja.

Seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan peraturan yang ada, Perusahaan dituntut untuk tidak hanya memberikan perlindungan yang bersifat dasar, tapi juga harus dapat berkompetisi dalam memberikan manfaat yang komprehensif kepada peserta.

Hal tersebut juga sejalan dengan visi Perusahaan, yaitu menjadi BPJS berkelas dunia, terpercaya, bersahabat, unggul dalam operasional dan pelayanan. Karena itu, Perusahaan berupaya untuk merealisasikan pemberian benefit yang lebih komprehensif dari hanya sekedar *financial benefit*, yaitu memberikan *total benefit* untuk setiap peserta selain manfaat pokok program JKK, JHT, JKM dan JPK berupa *housing benefit*, *food benefit* dan lain-lain.

Corporate motto formulation is referring to Law No. 3 of 1992 regarding Employment Social Security and No. 40 of 2004 regarding National Social Security System, that every people reserves the rights on social security to fulfill proper basic life necessity and every worker reserves the rights on Employment Social Security.

Simultaneously with shifting in time and regulations, the Company is demanded not only to provide basic protection but also compete in providing more comprehensive benefit for the participants.

This is also aligned with corporate vision, to become world class, trusted, friendly and excellent Social Security Provider both in operational and service. Therefore, the Company is committed to realize more comprehensive benefit provision not only limited to financial benefit, by providing total benefit for each participants besides principal benefits from JKK, JHT, JKM and JPK programs in form of housing benefit, food benefit and other benefits.

Selain itu, Perusahaan juga secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan menjadi lebih bersahabat sehingga peserta dapat merasakan pelayanan yang berstandar internasional.

Moreover, the Company also continuously enhances its service quality to be more friendly that the participants will experienced international standards service quality.

FILOSOFI JAMSOSTEK

- Jamsostek dilandasi filosofi kemandirian dan harga diri untuk mengatasi risiko sosial ekonomi.
 1. Kemandirian berarti tidak tergantung orang lain dalam membiayai perawatan pada waktu sakit, kehidupan di hari tua maupun keluarganya bila meninggal dunia.
Apabila risiko-risiko itu terjadi, tenaga kerja dan /atau keluarganya dapat segera mendapatkan perlindungan dari program jamsostek. Contoh : pada saat tenaga kerja atau keluarga sakit dapat menggunakan kartu pelayanan kesehatan (KPK) untuk berobat ke dokter umum- dokter spesialis, bahkan rawat inap di rumah sakit jika diperlukan.
 2. Harga diri berarti jaminan tersebut diperoleh sebagai hak dan bukan dari belas kasihan orang lain.
Risiko adalah ketidakpastian akan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis ketika risiko-risiko terjadi, tenaga kerja dan atau keluarganya dapat mengatasi sendiri tanpa perlu menunggu uluran tangan orang lain. Contoh : jaminan kematian memberikan santunan kematian , biaya pemakaman dan santunan tambahan bagi ahli waris tenaga kerja.
- Agar pembiayaan dan manfaatnya optimal, pelaksanaan program Jamsostek dilakukan secara gotong royong, dimana yang muda membantu yang tua, yang sehat membantu yang sakit dan yang berpenghasilan tinggi membantu yang berpenghasilan rendah.

JAMSOSTEK PHYLOSOPHY

- Jamsostek is grounded on independence and self-esteem philosophy to overcome socio-economic risks.
 1. Independence means not depending on others to finance the treatment of illness time, retirement period as well as their families died.

If respective risks occurred, Workers or their families may immediately receive benefit from the Jamsostek program, namely during the participants or their families illness period may utilize Benefit Service Card (KPK) to obtain medical treatment from general-specialist doctors even when they have to be inpatient, if considered necessary.
 2. Self-esteem means that collateral is obtained as a right rather than the mercy of others.

Risks refer to uncertainty of any event occurrence that may bring economic loss during the risks event, both for the workers or their employees to independently overcome respective risks without necessity to look after others' support. For example: death benefits provides death allowance, funeral expense and additional allowance for inheritance of respective workers.
- That the financing and its benefits will be optimum, the Jamsostek program implementation is carried collectively where the youth assists the elder, the health supports the ill and high-income encouraged the low-income.

14

MILESTONE JAMSOSTEK

Jamsostek Milestone



1977

Peraturan Pemerintah (PP) No. 33 Tahun 1977 dikeluarkan, PP tersebut mewajibkan setiap perusahaan milik swasta, Perusahaan Umum (Perum), Perusahaan Perseroan (Persero), dan Perusahaan Milik Negara untuk mengikuti program Asuransi Sosial Tenaga Kerja (ASTEK). Sebagai kelanjutannya, kemudian pemerintah mengeluarkan PP No. 34 Tahun 1977 sebagai landasan hukum pembentukan Perusahaan Umum Asuransi Sosial Tenaga Kerja selaku penyelenggara program ASTEK.

Government Regulation (PP) No. 33 of 1977 was issued, the Law required each private-owned enterprises, Public Corporation (Perum), Companies (Persero), and state-Owned Company to comply Social Labor Insurance Program (ASTEK). As its action plan, the Government issued PP No. 34 of 1977 as legal basis for Labor General Insurance Company establishment as ASTEK program organizer.

1990

Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1990 dikeluarkan sebagai dasar hukum perubahan status badan penyelenggara program ASTEK dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

1992

Dikeluarkannya Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). UU ini merupakan fase berkembangnya jaminan sosial tenaga kerja di Indonesia.

The issuance of Law No. 3 of 1992 regarding Employees Social Security (Jamsostek). The law is developmental phase of social security service in Indonesia.

1995

Pemerintah menerbitkan PP No. 36 tahun 1995 tentang Penetapan Badan Penyelenggara Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja. PP ini menetapkan PT Astek (Persero) sebagai badan penyelenggara Jamsostek dan sekaligus diubah namanya menjadi PT Jamsostek (Persero).

The Government issued the Regulation No. 36 of 1995, which established PT Astek (Persero) as well the organizer of Social Security as well as changed its name into PT Jamsostek (Persero).

2004

Sebagai respon atas amandemen IV UUD 1945 Pasal 34, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). UU tersebut menetapkan PT Jamsostek (Persero) sebagai salah satu badan penyelenggara jaminan sosial nasional dan harus menyesuaikan diri terhadap hal-hal yang diatur dalam UU tersebut dengan masa transisi lima tahun.

As a respons to amendments IV 1945 Contitutions Article 34, the Government issued Law No. 40 of 2004 concerning National Social Security System (SJSN). The law implemented PT Jamsostek (Persero) as one of the national social security agency and shall comply with several things mentioned on the Law with five years transition period.

2011

Pada tanggal 25 November 2011, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) disahkan. UU tersebut mengatur menggabungkan lembaga-lembaga penjamin sosial untuk kesehatan dan ketenagakerjaan yang berada di bawah lingkup pemerintah menjadi satu tubuh. Pemberlakuan BPJS secara efektif akan dilakukan pada Januari 2014 untuk kesehatan dan Juli 2015 untuk ketenagakerjaan.

In 25 November 2011, Law No. 24 Year 2011 regarding National Social Security Provider was legalized. The Law implemented incorporation of social security providers under the Government into one agency. The implementation of Employment Social Security Providers will be implemented on January 2014 for health and July 2015 for the employment.

15 PERISTIWA PENTING TAHUN 2012 Significant Event 2012

9 JANUARI 2012



PT Jamsostek (Persero) menandatangani MoU dengan Bank Pembangunan Papua dalam Penyaluran Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB). Penandatanganan MoU ini dilakukan oleh Dirut Bank Pembangunan Papua, Eddy R Sinulingga dan Hotbonar Sinaga Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) disaksikan oleh beberapa jajaran Direksi dan Pejabat Eselon I PT Jamsostek (Persero) bertempat di Gedung Jamsostek Pusat.

PT Jamsostek (Persero) signed MoU with Bank Pembangunan Papua regarding Bank Mortgage Partnership Advance Disbursement (PUMP – KB). The MOU Signing is held by President Director of Bank Pembangunan Papua, Eddy R Sinulingga and Hotbonar Sinaga as President Director of PT Jamsostek (Persero) witnessed by several PT Jamsostek (Persero) Executive Officers at Jamsostek Headquarter.

30 JANUARI 2012



Launching program pemerintah kabupaten Purwakarta dalam rangka kepesertaan Jamsostek untuk pekerja informal kabupaten Purwakarta, penyerahan secara simbolis kartu peserta diserahkan langsung oleh Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi didampingi oleh Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga di pendopo Purwakarta.

Purwakarta local government program launching regarding Jamsostek membership for Purwakarta regent non-formal workers, symbolic ceremony of participants card handed directly by Purwakarta Mayor, Dedi Mulyadi accompanied by President Director of PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga at Purwakarta City Hall.

3 FEBRUARI 2012



PT Jamsostek (Persero) bekerjasama dengan APMIKINAS menggelar "Jamsostek Sahabat UKM" yang bersamaan dengan peletakan batu pertama dalam pembangunan Pusat Niaga Cimahi (PNC) di Jln. Jend Amir Mahmud Kav. 105-109 Kel. Cibeureum Kec. Cimahi Selatan Kota Cimahi. Peletakan batu pertama ini dihadiri oleh Meneg BUMN Dahlan Iskan, Deputi Kementerian Koperasi dan UKM bidang Pembiayaan Pariaman Sinaga, Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, Wakil Gubernur Jawa Barat Dede Yusuf, Walikota Cimahi Itoc Tochija, Ketua Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil Nasional (Apmikinas) Decy Widhianty,

PT Jamsostek (Persero) in cooperation with APMIKINAS held "Jamsostek as SME Friends" simultaneously with ground breaking of Cimahi Commercial Center at Jln. Jend Amir Mahmud Kav. 105-109 Kel. Cibeureum Kec. Cimahi Selatan, Cimahi. The ground breaking was attended by Minister of SOE, Dahlan Iskan, Deputy of Ministry of Cooperatives and SME for Financing Division, Pariaman Sinaga, President Director of PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga, West Java Vice Governor, Dede Yusuf, Cimahi Mayor, Itoc Tochija, Chairman of National Micro Entrepreneurs Association (Apmikinas) Decy Widhianty, invitation and SME entrepreneurs.

3-4 FEBRUARI 2012



Dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis dengan rekan-rekan pers, PT Jamsostek (Persero) mengadakan acara Press Gathering yang diikuti oleh Media-media nasional baik cetak maupun elektronik. Bertempat di hotel Hyatt Regency pada tanggal 3 Februari 2012. Tampak dalam gambar Jajaran Direksi PT Jamsostek (Persero) melakukan salam kompak sesuai memberikan paparan seputar Jamsostek kepada rekan-rekan wartawan.

To preserve harmonious relationship with press, PT Jamsostek (Persero) held Press Gathering event attended by national media both printed or electronic media. Located at Hyatt Regency Hotel on February 3rd, 2012. As illustrated on the figure, Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) posed unity greeting after disclosing presentation regarding Jamsostek to the press.

27 FEBRUARI 2012



Dalam meningkatkan pemahaman Karyawan di bidang pelayananan JPK, PT Jamsostek (Persero) melalui Biro Diklat menggelar Pendidikan dan Pelatihan Teknis Bidang Pelayanan JPK yang digelar selama 1 Minggu dari tanggal 27 Februari sampai dengan 6 Maret 2012 yang bertempat di Gedung YTKI Jakarta. Diklat ini dibuka oleh Direktur Umum dan SDM HD Suyono didampingi Kepala Biro JPK Mas'ood Muhammad serta Koes Antarto selaku Kepala Biro Diklat. Diklat yang diikuti oleh sekitar 70 Peserta ini ditutup oleh Kepala Biro SDM Nurhadiyah mewakili Direktur Umum dan SDM.

In enhancing employees understanding in JPK service, PT Jamsostek (Persero) through Education & Training Bureau held JPK Service Training within 1 week from February 27th to March 6th, 2012 at Gedung YTKI, Jakarta. The training was inaugurated by General Affairs and HR Director, HD Suyono accompanied by Head of JPK Bureau, Mas'ood Muhammad and Koes Antarto as Head of Training & Education bureau. The training was participated by 70 participants and closed by Head of HR Bureau, Nurhadiyah representing General Affairs and HR Director.

17 MARET 2012



Pemotongan pita secara simbolis sebagai bentuk diresmikannya Trauma Center bagi Peserta Jamsostek yg berlokasi di RS Meilia Cibubur, tampak dalam gambar Asisten Tata Praja Kota Depok Sayid Kholid (Memotong Pita), Kepala Kantor Wilayah IV Jamsostek E. Ilyas Lubis (kiri), Pendiri RS Meilia Ibu Meilia (kiri), Direktur RS Meilia Dr. Maridi (kanan).

Inauguration ceremony of Trauma Center for Jamsostek participants at Meilia Hospital, Cibubur, as illustrated on the figure, Depok City Urban Planning Agency Assistant, Sayid Kholid (Cutting tape), Head of Jamsostek Regional IV Office, E. Ilyas Lubis (left), Founder of Meilia Hospital, Meilia (left), Director of Meilia Hospital, Dr. Maridi (right).

PERISTIWA PENTING TAHUN 2012 ■ Significant Event 2012

20 MARET 2012



Malam pelepasan Komisaris PT Jamsostek (Persero) Syukur Sarto, Haryadi Sukamdani dan Rekson Silaban yang selesai masa tugasnya sebagai Komisaris Jamsostek, acara ini digelar di Hotel Haris Sentul.

PT Jamsostek (Persero) Commissioner Farewell Night, Syukur Sarto, Haryadi Sukamdani and Rekson Silaban that had completed their tenure of office as Commissioners of Jamsostek, the event was held at Harris Hotel, Sentul.

20 MARET 2012



PT Jamsostek (Persero) memberikan penghargaan atas penilaian kinerja tahun 2011 kepada unit kerja baik di kantor pusat, kantor wilayah maupun kantor cabang. Penghargaan yang di gelar di Hotel Harris Sentul Bogor ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Bapak Hotbonar Sinaga beserta seluruh jajaran Direksi. Sentul City, Bogor Jawa Barat.

PT Jamsostek (Persero) awarded performance assessment 2011 for several working units both in Head Office, Regional Office or Branch Office. The award was held at Harris Hotel, Sentul, Bogor attended by PT Jamsostek (Persero) President Director, Hotbonar Sinaga altogether with Board of Directors seluruh jajaran Direksi. Sentul City, Bogor, West Java.

18 APRIL 2012



Guna menjalin hubungan yang harmonis dengan rekan media, Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) melakukan kunjungan ke media Jawa Pos di bilangan Kebayoran

To establish harmonious relationship with media, PT Jamsostek (Persero) visited Jawa Pos group in Kebayoran

18 APRIL 2012



Dalam menyiapkan pejabat eselon I, Biro Diklat menggelar Diklat Kepemimpinan Utama yang dibuka oleh Mira SR Asnar selaku Direktur Renbang dan Informasi bertempat di Hotel Arya Duta Jakarta Pusat.

In preparing Echelon I Officials, Education & Training Bureau held Prime Leadership Training opened by Mira SR Asnar as Planning, Development and Information Director located at Arya Duta Hotel, Central Jakarta.

23 APRIL 2012



Malam silaturahmi Menakertrans dengan Serikat Pekerja Buruh dan Penandatanganan kesepakatan bersama tentang penyediaan perumahan umum bagi pekerja/buruh di lingkungan perumahan dengan teknologi tepat guna yang dilakukan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar, Menpera Djan Faridz serta Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga. Acara ini bertempat di gedung serbaguna Kemenakertrans.

Minister of Manpower and Transmigration and Workers Union gathering night as well as MOU Signing regarding public housing provision for labor in residential area with effective technology carried by Minister of Manpower and Transmigration, Muhaimin Iskandar, Minister of Public Housing, Djan Faridz as well as President Director of PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga. The event located at Ministry of Manpower and Transmigration Function Hall.

23 APRIL 2012



Pagelaran CSR Lecture Series 2012 yang diselenggarakan oleh The La Tofi School of CSR di Hotel Four Seasons Jakarta. Pada acara ini dilakukan Penyerahan anugerah The Indonesian Most Committed CEO for CSR 2012 kepada para petinggi perusahaan swasta dan BUMN yang dinilai memiliki komitmen dan telah memainkan peran penting dalam keberlanjutan perusahaan dan lingkungan. Mereka antara lain Hotbonar Sinaga (Jamsostek), Rinaldi Firmansyah (Telkom), Franciscus Welirang (Indofood), Irwan Hidayat (Sido Muncul), Johnny Darmawan (Toyota Astra Motor), Karen Agustiawan (Pertamina), Parmaningsih Hadinegoro (Danone Aqua), dan Noni Purnomo (Blue Bird Group)

CSR Lecture Series 2012 event held by The La Tofi School of CSR at Four Seasons Hotel, Jakarta. In this event, The Indonesian Most Committed CEO for CSR 2012 was awarded for several private and SOE Executive Officers that are perceived indicating significant roles regarding corporate and environment sustainability, namely are Hotbonar Sinaga (Jamsostek), Rinaldi Firmansyah (Telkom), Franciscus Welirang (Indofood), Irwan Hidayat (Sido Muncul), Johnny Darmawan (Toyota Astra Motor), Karen Agustiawan (Pertamina), Parmaningsih Hadinegoro (Danone Aqua), and Noni Purnomo (Blue Bird Group).

25 APRIL 2012



Sebagai bentuk partisipasi Jamsostek dalam membangun UKM di Indonesia, PT Jamsostek (Persero) turut dalam pameran INACRAFT yang digelar selama seminggu di JCC Jakarta

As Jamsostek participation in developing SME in Indonesia, PT Jamsostek (Persero) participated on INACRAFT exhibition held in a week at JCC, Jakarta

PERISTIWA PENTING TAHUN 2012 ■ Significant Event 2012

27 APRIL 2012



Peresmian Rusunsewa Jamsostek oleh Presiden Republik Indonesia Bapak H. Susilo Bambang Yudoyono dan peresmian Masjid Khairul Amil oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar di kawasan Industri Kabil Batam.

Subsidized flat inauguration by President of Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudoyono and Khairul Amil Mosque Inauguration by Minister of Manpower and Transmigration, Muhaimin Iskandar at Kabil Batam Industrial Estate.

30 MEI 2012



PT Jamsostek (Persero) melalui Biro Diklat menggelar Pendidikan dan Pelatihan Teknis Bidang Pelayanan yang diikuti oleh 35 Karyawan bagian Verifikator Jaminan dari berbagai kantor cabang. Diklat ini dibuka oleh Direktur Umum dan SDM yang diwakili oleh Kepala Biro SDM Nurhadiyah. Hadir pula pada pembukaan tersebut Kepala Biro Teknis Pelayanan Nuraina serta Kepala Biro Diklat Koes Antarto yang bertempat di Kawanua Hotel Jakarta ditutup pada tanggal 8 Juni 2012.

PT Jamsostek (Persero) through Education & training Bureau held Technical Service Training participated by 35 employees for Collateral Verificator post from several Branch Offices. The education and training was opened by General Affairs and HR Director, represented by Head of HR Nurhadiyah. Attended by Head of Technical Service Bureau, Nuraina and Head of Education and Training Bureau, Koes Antarto located at Kawanua Hotel Jakarta closed on June 8th, 2012.

30 MEI 2012



Guna mengetahui kesiapan PT Jamsostek (Persero) dan PT Askes dalam menyongsong BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Dewan Perwakilan Rakyat Komisi IX menggelar Rapat Dengar Pendapat. Dalam Gambar tampak Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga di damping Jajaran Direksi dan Eselon I saat memberikan paparan dan penjelasan di hadapan anggota dewan.

To assess PT Jamsostek (Persero) and PT Askes in welcoming Employment and Health BPJS transformation, Commission IX of Legislative Council held Hearings. As illustrated on the figure, PT Jamsostek (Persero) President Director, Hotbonar Sinaga, accompanied by the Board of Directors and Echelon I disclosed presentation and explanation in front of the legislators.

5 JUNI 2012



PT Jamsostek (Persero) melalui kantor cabang Salemba menyerahkan santunan JKK korban kecelakaan pesawat Sukhoi yang jatuh di Gunung Salak, penyerahan ini diberikan kepada ahli waris wartawan Kompas yang turut menjadi korban kecelakaan tersebut. Penyerahan dilakukan di kantor cabang salemba oleh Direktur Utama Jamsostek Hotbonar Sinaga didampingi Kepala Wilayah III Jakarta Herdi Trisanto

PT Jamsostek (Persero) through Salemba Branch Office handed Sukhoi victim JKK benefits. The handing ceremony was provided to Kompas journalist as victim on the plane crash accident at Salak Mountain. The ceremony held at Salemba Branch Office by President Director of PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga accompanied by Head of Regional III Office, Herdi Trisanto.

14 JUNI 2012



PT Jamsostek (Persero) hadir memberikan layanan informasi pada Pekan Raya Jakarta 2012 berlokasi di Hall B2.

PT Jamsostek (Persero) participated to provide information service at Jakarta Fair 2012 at B2 Hall.

21 JUNI 2012



PT Jamsostek (Persero) mendapatkan penghargaan sebagai Perusahaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terbaik versi majalah Review, bertempat di Hotel Mulia Senayan, penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur Keuangan PT Jamsostek Karsanto.

PT Jamsostek (Persero) awarded as Best Manpower Social Security Company from Review Magazine, at Mulia Hotel, Senayan, the award was handed directly by Finance Director of PT Jamsostek (Persero), Karsanto.

22 JUNI 2012



Pemerintah Kota Bandung, PT Jamsostek (Persero) dan Bukopin mengadakan Nota Kesepahaman tentang Percepatan peningkatan kesejahteraan Masyarakat kota Bandung menuju Bandung World Class City, bertempat di Auditorium Rosada.

Bandung City Government, PT Jamsostek (Persero) and Bukopin signed Memorandum of Understanding regarding Bandung Citizen Welfare Improvement Acceleration towards Bandung World Class City, located at Rosada Hall.

25 JUNI 2012



JJC (Jamsostek Journalists Club) Menggelar Seminar tentang Jaminan Sosial "Jaminan Hari Tua" yang bertempat di Gedung Jamsostek Lt. 11, Seminar ini di hadiri oleh Direksi , karyawan Jamsostek serta rekan wartawan, dan hadir selaku pembicara Bapak Djoko Sungkono Anggota DJSN dan Direktur Pelayanan PT Jamsostek (Persero) serta Direktur Pengupahan dan Jamsostek Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) Wahyu Indrawati.

JJC (Jamsostek Journalists Club) held Social Security Seminar carrying the theme "Pension Benefits" located on Gedung Jamsostek, 11th Floor, attended by Board of Directors, Employees and press, as well as also attending Djoko Sungkono , member of DJSN and Service Director of PT Jamsostek (Persero) and Payroll and Jamsostek Director of Ministry of Manpower and Transmigration, Wahyu Indrawati as speakers.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2012 ■ Significant Event 2012

6 JULI 2012



Direktur Utama Jamsostek Hotbonar Sinaga menyerahkan beasiswa Jamsostek kepada anak peserta Jamsostek yang berprestasi pada acara pekan panen raya di Kota Malang.

PT Jamsostek (Persero) President Director, Hotbonar Sinaga handed Jamsostek scholarship to Jamsostek participants' children with excellent achievement at Great Harvest event, Malang.

9 JULI 2012



PT Jamsostek (Persero) menandatangani nota kesepahaman dengan Departemen Sosial tentang Asuransi Kesejahteraan Sosial.

PT Jamsostek (Persero) signed Memorandum of Understanding (MOU) with Ministry of Social Affairs regarding Employment Social Security.

8 AGUSTUS 2012



PT Jamsostek (Persero) menandatangani kerja sama dengan GPP Gapensi yang merupakan lanjutan dari kerja sama yang sudah terjalin sebelumnya dalam "peningkatan kesejahteraan pekerja khususnya di sektor konstruksi". Selain penandatanganan, dalam acara yang digelar di hotel CIMB Niaga Sudirman juga dilaksanakan buka bersama dan santunan kepada anak yatim.

PT Jamsostek (Persero) signed partnership agreement with GPP Gapensi that is the extension of existing partnership on "workers' welfare improvement especially on construction sector". Beside the agreement signing, on respective event held at CIMB Niaga Sudirman hotel also held fasting break event and donation to orphans.

10 AGUSTUS 2012



Penyerahan tongkat estafet kepemimpinan Direksi lama PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga kepada Direktur baru Elvyn G. Masassya, dilaksanakan di kantor pusat PT Jamsostek (Persero).

PT Jamsostek (Persero) leadership succession from former Director, Hotbonar Sinaga to new Director, Elvyn G. Massaya held at PT Jamsostek (Persero) Head Office.

17 AGUSTUS 2012



Peringatan HUT Republik Indonesia ke-67 dilaksanakan di Kantor Pusat PT Jamsostek (Persero). Direktur Utama PT Jamsostek (Persero), Elvyn G Masassya, bertindak sebagai inspektur upacara dan dihadiri oleh seluruh Direksi dan karyawan-karyawati PT Jamsostek (Persero).

Republic of Indonesia 67th Anniversary Commemoration held at PT Jamsostek (Persero) Head Office. President Director of PT Jamsostek (Persero), Elvyn G. Masassya, acted as ceremony inspector and attended by all of PT Jamsostek (Persero) employees.

11 SEPTEMBER 2012



Dalam rangka memaparkan kesiapan PT Jamsostek menuju transformasi BPJS Ketenagakerjaan per 1 Januari 2014, Jajaran Direksi Jamsostek berdiskusi dengan DPR RI komisi IX bertempat di Gedung DPR RI.

To disclose PT Jamsostek (Persero) readiness towards Employment BPJS transformation as of January 1st, 2014, Board of Directors of Jamsostek held hearing meeting with Commission IX of DPR RI.

18 SEPTEMBER 2012



PT Jamsostek (Persero) kembali berhasil meraih juara I dalam Annual Report Award 2011 setelah 2 tahun lepas dan turun pada posisi II. Kini Jamsostek berhasil bertahan sebagai juara selama 5 tahun berturut-turut. Penghargaan laporan tahunan ini diserahkan oleh Menteri Negara BUMN Dahlan Iskan dan diterima oleh Direktur Umum & SDM PT Jamsostek (Persero) Amri Yusuf bertempat di Hotel Ritz Carlton Jakarta .

PT Jamsostek (Persero) awarded 1st rank at Annual Report Award 2011 after two (2) consecutive years downgraded to 2nd rank. Currently, Jamsostek succeeds in maintaining its position as Champion within five (5) consecutive years. The Annual Report Award was handed by Minister of SOE Dahlan Iskan and received by General Affairs and HR Director of PT Jamsostek (Persero), Amri Yusuf at Ritz Carlton Hotel, Jakarta

3 OKTOBER 2012



PT Jamsostek (Persero) menggelar rapat kerja nasional yang dihadiri oleh Komisari, Direksi, pejabat eselon I dan eselon II, Rakernas ini dibuka oleh Deputy Menteri BUMN Bidang Usaha dan Jasa, Parikesit Suprpto. Yogyakarta.

PT Jamsotek (Persero) held national performance meeting attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Echelon I and Echelon II Officials, the Rakernas was opened by Deputy of Minister of SOE for Business and Services Division, Parikesit Suprpto, Yogyakarta.

8 OKTOBER 2012



Dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis dengan mitra investasi, PT Jamsostek (Persero) menggelar Gathering Investasi yang diselenggarakan di gedung Menara Jamsostek lantai 9, acara ini dibuka oleh Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Elvyn G Masassya, tampak hadir pula Direktur Investasi Jeffry Haryadi PM dan Direktur Keuangan Herdy Trisanto.

To establish harmonious relationship with investment partners, PT Jamsostek (Persero) held Investment Gathering at Menara Jamsostek, 9th floor, the event was PT Jamsostek (Persero) President Director, Elvyn G Masassya, also attended by Investment Director, Jeffry Haryadi PM and Finance Director, Herdy Trisanto.

31 OKTOBER 2012



Bertempat di Lantai 11 Gedung Jamsostek pusat, PT Jamsostek (Persero) menggelar Sosialisasi Penerimaan Iuran Melalui Virtual Account Bank Mandiri, BNI dan Bank BUKOPIN, acara ini dibuka oleh Direktur Keuangan PT Jamsostek (Persero) Herdi Trisanto.

Located at Jamsostek Headquarter, 11th Floor, PT Jamsostek (Persero) held Contribution claim via Bank Mandiri, BNI and Bank BUKOPIN Virtual Account socialization, the event was opened by PT Jamsostek (Persero) Finance Director, Herdi Trisanto.

7 NOVEMBER 2012



Penandatanganan kerjasama untuk pelayanan *cash* manajemen antara PT Jamsostek dengan Bank Mandiri dan Bank Bukopin.

Agreement signing regarding cash management service between PT Jamsostek with Bank Mandiri and Bank Bukopin.

5 DESEMBER 2012



Dalam rangka memperingati HUT PT Jamsostek (Persero) yang ke-35, dilakukan pengibaran bendera merah putih di lapangan parkir Kantor Pusat Jamsostek. Direktur Utama Jamsostek Elvyn G Masassya tampil sebagai pemimpin upacara.

To celebrate PT Jamsostek (Persero) 35th Anniversary, held flag ceremony at Jamsostek Head Office parking lot. Jamsostek's President Director, Elcyn G. Masassya acted as ceremony inspector.

6 DESEMBER 2012



Dalam rangka memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi dan memotivasi karyawan lainnya, PT Jamsostek (Persero) menyelenggarakan pemilihan karyawan terbaik tahun 2012. Karyawan ini berasal dari unit kerja di Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

To appreciate excellent employees as well as motivate other employees, PT Jamsostek (Persero) held 2012 excellent employees contest. The employees are acquired from Head Office, Regional Office and Branch Office.

6 DESEMBER 2012



Dalam rangka peringatan HUT ke- 35 PT Jamsostek (Persero) diselenggarakan pemilihan Duta Jamsostek yang berasal dari karyawan/karyawati.

To celebrate PT Jamsostek (Persero) 35th Anniversary, Duta Jamsostek contest is held from Jamsostek's internal party.

16 PENGHARGAAN TAHUN 2012 Awards 2012



Peringkat I Kategori BUMN Keuangan – Non Listed pada ajang Annual Report Award 2011 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

1st rank on Financial Non-listed SOE at Annual Report Awards 2011 from Ministry of Finance of Republic of Indonesia.



Juara 1 Inovasi GCG BUMN Non Tbk Terbaik pada ajang Anugerah BUMN 2012 dari Majalah BUMN Track.

1st Rank in SOE GCG Non-listed SOE GCG innovation at Anugerah BUMN 2012 event from BUMN Track Magazine.



Sertifikat ISO 9001 : 2008 untuk Kantor Pusat terkait dengan bidang Control Monitoring & Evaluation of Labour Social Security Services Provision (for Head Office) and Provision of labour social security services (i.e sales, claim process and payment) consist of provident fund/JHT (Jaminan Hari Tua), employment injury benefit/JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), death benefit/JKK (Jaminan Kematian) and healthcare benefit/JPK (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan) (for Head Office).

ISO 9001 : 2008 Certificate for Head office regarding Control Monitoring & Evaluation of Labour Social Security Services Provision (for Head Office) and Provision of labour social security services i.e sales, claim process and payment) consist of provident fund/JHT, employment injury benefit/JKK, death benefit) and healthcare benefit/JPK (for Head Office).



Sertifikat ISO 9001 : 2008 untuk Kantor Wilayah I-VIII terkait dengan bidang Control Monitoring & Evaluation of Labour Social Security Services Provision (for Regional Office) and Provision of labour social security services (i.e sales, claim process and payment) consist of provident fund/JHT (Jaminan Hari Tua), employment injury benefit/JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), death benefit/JKK (Jaminan Kematian) and healthcare benefit/JPK (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan) (for Branch Office).

ISO 9001 : 2008 Certificate for I – VIII Regional Office regarding Control Monitoring & Evaluation of Labour Social Security Services Provision (for Regional Office) and Provision of labour social security services (i.e sales, claim process and payment) consist of provident fund/JHT (Jaminan Hari Tua), employment injury benefit/JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), death benefit/JKK (Jaminan Kematian) and healthcare benefit/JPK (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan) (for Branch Office).

17 PRODUK DAN LAYANAN Product and Services



JAMINAN KECELAKAAN KERJA (JKK)

Perusahaan menyelenggarakan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) untuk menanggulangi hilangnya sebagian atau seluruh penghasilan

ACCIDENT BENEFIT

The Company provides Accident Benefits (JKK) to overcome part of or entire income loss due to illness, disability or death due to occupational accident

karena sakit, cacat atau kematian yang disebabkan oleh kecelakaan kerja, baik fisik maupun mental. Jaminan itu mencakup kompensasi dan rehabilitasi jika pekerja mengalami kecelakaan pada saat mulai berangkat kerja sampai kembali ke rumah atau menderita penyakit berhubungan dengan pekerjaan. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja yang merupakan tanggung jawab pengusaha, sehingga pengusaha memiliki kewajiban untuk membayar iuran jaminan kecelakaan kerja berkisar antara 0,24 persen dari upah sampai dengan 1,74 persen dari upah sesuai kelompok risiko jenis usaha.

JKK memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi tenaga kerja yang mengalami kecelakaan pada saat mulai berangkat kerja sampai tiba kembali di rumah atau menderita penyakit yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaannya. Kompensasi termasuk penggantian biaya transportasi, pengobatan, dan perawatan serta biaya rehabilitasi berupa alat bantu dan alat ganti bagi tenaga kerja yang kehilangan atau tidak berfungsinya anggota tubuh akibat kecelakaan kerja. Selain itu, JKK memberikan santunan dalam bentuk uang untuk santunan sementara tidak mampu bekerja, santunan cacat sebagian tetap, santunan cacat total tetap, baik fisik maupun mental, dan santunan kematian.

JAMINAN KEMATIAN (JK)

Jaminan Kematian (JK) diperuntukkan bagi ahli waris tenaga kerja peserta yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja. JK diperuntukkan untuk membantu meringankan beban keluarga dalam bentuk biaya pemakaman uang santunan. Program ini bukan hanya meringankan ahli waris peserta, melainkan juga tidak membebani pekerja semasa hidupnya karena iuran JK ditanggung oleh pengusaha.

Jaminan Kematian yang diberikan adalah Rp21 juta, terdiri dari Rp14,2 juta untuk santunan kematian, Rp2 juta biaya pemakaman, dan santunan berkala sebesar Rp200.000 per bulan selama 24 bulan. Dengan demikian, keluarga mendiang peserta Jamsostek teringankan beban hidupnya.

JAMINAN HARI TUA (JHT)

Program Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program penghimpunan dana yang ditujukan sebagai simpanan yang dapat dipergunakan oleh peserta, terutama bila penghasilan yang bersangkutan terhenti karena berbagai sebab, seperti meninggal dunia, cacat total

both physical or psychological. The benefits cover compensation and rehabilitation if the worker experiences accident when departed to the working place until going home or severe illness related with his/her duties. Providing occupational health and safety benefits that is being part of employer responsibility, that the employer holds responsibility to pay occupational accident insurance contribution ranging from 0.24% to 1.74% from the wages referring to business risk type group.

JKK provides compensation and rehabilitation for the workers that experience accident starting from departed to working place until going back home or severe illness related with their duties. Respective compensation covers transport, medical and treatment as well as rehabilitation costs including hearing aids and prosthetics for workers that lost or damaged their limbs. Thus, JKK also provides cash benefits for temporary benefits regarding temporary working disability, permanent partly-disability benefits, permanent disability benefits, both physically or physiologically as well as death benefits.

DEATH BENEFITS (JK)

Death Benefits (JK) is provided for participant workers inheritance that passed away not due to occupational death. JK is provided to ease families' burden in from of funeral expense supports. The program is not only aimed to ease participants' inheritance but also not burdening workers during their living that the JK contribution is paid by the employers.

Death Benefits provided amounted to Rp21 million, consists of Rp14.2 million for death benefits, Rp2 million funeral benefits and periodic benefits amounting to Rp200,000 per month within 24 months. Therefore, families of Jamsostek's former participants will be supported regarding their living expense.

PENSION FUND (JHT)

Pension Fund (JHT) Program refers to fund collecting program dedicated as provident fund that may be utilized by the participants mostly if respective parties' income was stopped due to several causes including passed away, permanent total disability or

tetap, atau telah memasuki usia pensiun (55 tahun). JHT dikelola dengan pendekatan tabungan wajib yang dibiayai dari iuran yang dibayarkan oleh setiap tenaga kerja dan pemberi kerja/pengusaha. Iuran tersebut dikaitkan dengan tingkat upah yang dibayarkan oleh pengusaha. Iuran program JHT adalah sebesar 5,7 persen dari upah setiap bulan berasal dari pengusaha sebesar 3,7 persen dan pekerja yang bersangkutan sebesar 2,0 persen.

Manfaat JHT akan dibayarkan kepada peserta berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan dengan memenuhi salah satu dari persyaratan berikut:

- Mencapai umur 55 tahun atau meninggal dunia, atau cacat total tetap.
- Mengalami PHK setelah menjadi peserta sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun dengan masa tunggu 1 (satu) bulan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2009.
- Pergi ke luar negeri dan tidak kembali, atau menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS)/Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan POLRI.

JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN (JPK)

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) sebagai salah satu program untuk membantu tenaga kerja dan keluarganya memperoleh pelayanan pemeliharaan kesehatan sebagai hak yang harus diperolehnya. Pemeliharaan kesehatan diberikan secara komprehensif terdiri dari jasa pelayanan yang berhubungan dengan promosi, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi. Iuran JPK sepenuhnya dibayarkan oleh pengusaha sebesar 3 persen dari upah untuk pekerja lajang dan 6 persen dari upah untuk pekerja yang telah berkeluarga.

Adanya jaminan pemeliharaan kesehatan memberikan ketenangan bagi para pekerja untuk lebih berkonsentrasi dan lebih produktif dalam bekerja. Setiap tenaga kerja yang telah mengikut program JPK akan memperoleh Kartu Pemeliharaan Kesehatan (KPK) sebagai bukti diri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, berupa rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kehamilan, dan pertolongan persalinan, penunjang diagnostik, pelayanan khusus (penggantian biaya kacamata, prothesis mata, alat bantu dengar, orthodensi gigi, alat ganti tangan dan kaki), serta gawat darurat. Pelayanan diberikan melalui jaringan Pelaksana Pelayanan Kesehatan (PPK) yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia.

entering pension ages (55 years). JHT is managed under mandatory provident fund approach that is funded from contribution paid by every workers and employers. The contribution is referring to salary level paid by the employers. JHT program contribution is amounting to 5.7% from monthly salary and 3.7% paid by the employers while 2.0% paid by respective workers.

HJT benefits will be paid to the participants referring to contribution and investment return accumulation by complying with one of following requirements:

- Entering 55 years old, or passed away, or permanent total disability.
- Experiencing Employment Dismissal after having the the membership of at least 5 years and also theyhave waited for 1 month of waiting period.
- Going aboard for good or becoming Civil Servant/ Indonesian National Army/ Police.

HEALTHCARE BENEFIT

Healthcare Benefit (JPK) is a program to support workers and their families in acquiring healthcare benefit services as inherent rights. Healthcare benefits has to be comperehensively provided including of several services related with promotion, prevention, treatment and rehabilitation. JPK contribution is fully paid to the employer amounted to 3% from the wages for single workers and 6% for the married workers.

The existence of healthcare benefits provided comfort for the workers to pay higher concentration and more productive in performing their duties. Every worker that has been participated on JPK will be equipped with Healthcare benefit (JPK) Card as the evident to acquire several healthcare benefit services, in form of outpatient, inpatient, maternal check-up and maternity treatment, diagnosis support, special treatment (eyeglasses, eye prosthetic, hearing aids, ortodhental, hand and feet prosthetic reimbursement), as well as emergency response unit. Respective services are provided throughout Healthcare benefits (JPK) Provider network spread in most of Indonesian region.

TENAGA KERJA LUAR HUBUNGAN KERJA (TKLHK)

Tenaga Kerja di Luar Hubungan Kerja (TKLHK) adalah masyarakat yang berusaha sendiri yang pada umumnya bekerja pada usaha-usaha ekonomi informal dengan tujuan:

- Memberikan perlindungan jaminan sosial bagi tenaga kerja yang melakukan pekerjaan di luar hubungan kerja pada saat tenaga kerja tersebut kehilangan sebagian atau seluruh penghasilannya sebagai akibat terjadinya risiko-risiko, antara lain kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin, hari tua dan meninggal dunia.
- Memperluas cakupan kepesertaan program jaminan sosial tenaga kerja.

SEKTOR JASA KONSTRUKSI

Adalah Program Jaminan Sosial bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu pada Sektor Jasa Konstruksi yang diatur melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor: KEP-196/MEN/1999 Tanggal 29 September 1999.

Setiap Kontraktor Induk maupun Sub Kontraktor yang melaksanakan proyek Jasa Konstruksi dan pekerjaan borongan lainnya wajib mempertanggungkan semua tenaga kerja (borongan/harian lepas dan musiman) yang bekerja pada proyek tersebut kedalam Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Adapun proyek-proyek tersebut meliputi:

- Proyek-proyek APBD
- Proyek-proyek atas Dana Internasional
- Proyek-proyek APBN
- Proyek-proyek swasta

NON-EMPLOYED WORKERS

Non-employed workers refers to general public that are self-employed and generally work on non-formal economy sector aiming to:

- Provide social security protection for certain workers that performs non-employment working relation when respective workers lost part of or entire income due to several risk events namely occupational accident, illness, maternity, labor, retired and passed away.
- Expanding Employment Social Security program participant.

CONSTRUCTION SERVICE SECTOR

Refers to Daily Outsource Workers, Construction and Defined Working Agreement on Construction Sector regulated under Minister of Workers Decree No. KEP – 196/MEN/1999 dated September 1999.

Every Holding or Sub Contractors that performs Construction and other contracted projects is obligated to take responsibility of entire workers (contracted/daily and seasonal outsources) that work on respective projects into Accident Benefits (JKK) and Death Benefits (JKM).

The projects considered on the regulations are as follows:

- Regional Budget funded Projects
- International Fund Projects
- State Budget funded Projects
- Private Projects

18 MANFAAT PELAYANAN SERVICES BENEFIT

Berdasarkan visi, misi dan tujuan pendirian Perusahaan, maka ukuran kinerja keuangan tidaklah cukup menggambarkan keberhasilan Perusahaan, melainkan diperlukan ukuran kinerja lain untuk melengkapi ukuran kinerja keuangan. Ukuran tersebut di antaranya cakupan pangsa pasar yang menjangkau seluruh pasar pekerja di Indonesia serta tingkat kepuasan dari peserta terhadap Perusahaan.

Referring to corporate establishment vision, mission and objectives, financial performance is inadequate to illustrate Company's achievement that other performance indicators are required to accompany financial performance indicator. Respective indicators are namely market coverage reaching entire Indonesian workers market as well as satisfaction level from all participants to the Company.



19 PETA WILAYAH KERJA Operational Area



Kanwil I Regional I Office

Jl. Kapten Patimura
No. 334
Medan 20153
Tlp. (061) 4536184
Fax. (061) 4532818

Kanwil II Regional II Office

Jl. Basuki Rahmat
No. 1303 A-B
Palembang 30126
Tlp. (0711) 350309
Fax. (0711) 350538

Kanwil III Regional III Office

Gedung Selatan
Menara Jamsostek Lt. 8
Tower B
Jl. Gatot Subroto No. 38
Kav. 71-73. Jakarta
Selatan
Tlp. (021) 5229291
Fax. (021) 5229321

Kanwil IV Regional IV Office

Jl. P. Hasan Mustofa No. 39
Bandung 40124
Tlp. (022) 7200610,
7102732
Fax. (022) 7200609

KANTOR PUSAT
Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79
Jakarta Selatan 12930
Tlp. (021) 5207797
(Hunting 20 Lines)
Fax. (021) 5202310



Kanwil V
Regional V Office

Jl. Pemuda No. 130
Semarang 50132
Tlp. (024) 3559563,
3559564
Fax. (024) 3517623,
3557627

Kanwil VI
Regional VI Office

Jl. H.R. Muhammad
No. 338. Surabaya
Tlp. (031) 5027692,
5033853
Fax. (031) 5029285

Kanwil VII
Regional VII Office

Jl. Jend. Sudirman
Kav. 43
Blok H-1-2. Balikpapan
Tlp. (0542) 734962,
440779
Fax. (0542) 423264

Kanwil VIII
Regional VIII Office

Jl. Gunung
Bawakaraeng
No. 222. Makassar
Tlp. (0411) 452373,
452873
Fax. (0411) 452539

KINERJA POSITIF SEBAGAI LANDASAN YANG KOKOH MENUJU ERA BPJS KETENAGAKERJAAN

POSITIVE PERFORMANCE AS STRONG FOUNDATION TOWARDS EMPLOYMENT BPJS ERA

Sebagai organisasi yang adaptif terhadap perubahan, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap seluruh infrastruktur yang ada di Perusahaan. Program pengembangan Sumber Daya Manusia dan peningkatan kapasitas Teknologi Informasi yang terus menerus dilakukan terbukti mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan secara signifikan. Perusahaan kian siap menghadapi era BPJS.

As adaptable organization towards every shifting, the Company continuously performs refinement and improvement on existing infrastructures of the Company. Human Resources development and Information Technology capacity enhancement programs in sustainable manner are proven improving operational and financial performance of the Company significantly. The Company is more prepared in welcoming BPJS era.





94	Tinjauan Perekonomian Dunia Global Economy Overview
97	Tinjauan Perekonomian Indonesia Indonesian Economy Overview
100	Tinjauan Industri Jaminan Sosial Social Security Industry Overview
102	Tinjauan Bisnis Business Review
116	Tinjauan Keuangan Financial Review
117	Sekilas Kinerja Keuangan Pt Jamsostek [Persero] PT Jamsostek [Persero] Financial Performance At A Glance
131	Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Increased Welfare Fund Program
132	Analisis Laporan Laba Rugi Analysis of Profit And Loss Account
142	Analisis Pencapaian Target Analysis of Target Achievement
165	Struktur Dan Kebijakan Permodalan Capital Structure And Policy
168	Tinjauan Fungsional & Operasional Functional and Operational Overview
169	Aspek Sumber Daya Manusia Aspect of Human Resources
185	Aspek Pemasaran Aspect of Marketing

01 TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA Global Economy Overview



Laju perekonomian global pada tahun 2012 terus mengalami perlambatan, menyebabkan pakar ekonom dunia seperti IMF untuk terus mengurangi proyeksi pertumbuhan ekonomi global sepanjang 2012. Tercatat pada September 2011, IMF memproyeksikan ekonomi global selama 2012 akan tumbuh sebesar 4,1%, yang kemudian direvisi menjadi 3,3% pada bulan Januari 2012, dan terealisasi di angka 3,2% pada Desember 2012. Pertumbuhan ini lebih rendah dari estimasi pertumbuhan global yang tercatat sebesar 3,8% di 2011. Beberapa alasan yang disuguhkan IMF mencakup situasi yang dialami negara maju seperti pemotongan anggaran pengeluaran publik, dan masih lemahnya prospek sistim finansial. Perlambatan ini juga akan terlihat dampaknya di negara berkembang seiring dengan penurunan pertumbuhan perdagangan dunia, berdasarkan prediksi WTO, dari 5% di 2011 ke 3,7% selama 2012.

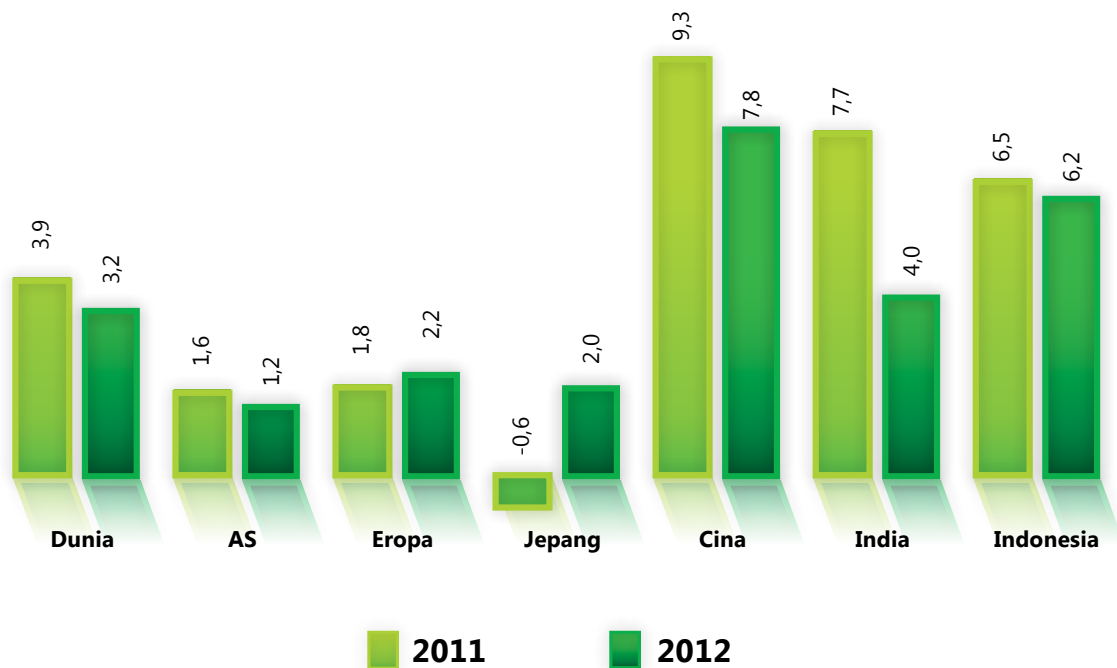
Global economy growth in 2012 was experiencing downturn, encouraged several world economist namely IMF to bring global economic growth projection for 2012 to lower level. It was recorded in September 2011, IMF projected global economic will grow at 4.1% throughout 2012 that was later revised into 3.3% in January 2012 and was realized at 3.2% level in January 2012. The growth was lower compared to global growth projection that was recorded at 3.8% in 2011. Several causative factors proposed by IMF were including certain conditions experienced by several developed countries such as public expenditure budget cut, as well as weak financial system prospect. The downturn was also projected will affect developing countries in line with global trading growth decrease, referring to WTO projection, from 5% in 2011 to 3.7% in 2012.

“Perekonomian global tahun 2012 masih diwarnai sentimen negatif. Masih berlanjutnya krisis hutang di kawasan Eropa dan belum stabilnya perekonomian Amerika Serikat berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Cina yang sebelumnya selalu menjadi motor pertumbuhan ekonomi global pun mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi.”

"Global economic 2012 was still affected by negative sentiment. Linger debt crisis in European region and instable United State economy affected to global economic downturn. China that previously became global economic engine growth also experienced economic downturn."

PERTUMBUHAN EKONOMI

Economic Growth



Di antara negara maju, kawasan Eropa diperkirakan masih berada dalam fase kontraksi dengan masih terbatasnya pengeluaran masyarakat, tingginya angka pengangguran, rentannya sektor keuangan dan pemerintah, serta meningkatnya ketidakpastian politik di beberapa negara. Perekonomian kawasan Eropa sampai dengan akhir tahun 2012 masih menunjukkan pertumbuhan yang negatif. Beberapa negara yang menjadi sorotan publik karena tingginya tingkat hutang termasuk Yunani, Perancis, Italia, dan Spanyol. Hal ini kemudian berlanjut pada lemahnya kestabilan makro ekonomi negara-negara tersebut, terbukti dari pergantian pemerintahan Yunani di bulan Juni, dan tingginya tingkat pengangguran yang mencapai 26,6% dari populasi Yunani di Desember 2012. Namun demikian, petinggi European Union (EU) berkomitmen untuk mempertahankan semua negara anggotanya, namun hal ini masih belum menjadi suatu kelegaan bagi investor, yang terlihat dari kontraksi ekonomi di negara-negara Eropa sebesar 0.6% di Desember 2012.

Amerika juga terbukti masih rentan terhadap resesi. Beberapa angka indikatif selama tahun 2012 masih menunjukkan bahwa Amerika masih belum pulih dari

Among the developed countries, European region was projected would still on contraction phase indicated by public expenditure restriction, high unemployment rate, Government and monetary sector fragility, as well as increasing political uncertainty in several countries. European region economy as end of 2012 was still indicating negative growth. Some of the countries that were being public concern due to significant debt rate namely Greece, France, Italy and Spain. This became triggered respective countries macroeconomic instability, indicated from Greece Government succession June, high unemployment rate that reached 26.6% compared with total Greece population in December 2012. Thus, European Union (EU) Commission was committed to maintain all of member countries, but this was not being investors confident, reflecting from economic contraction occurred in respective European countries reaching 0.6% in December 2012.

On the other hand, United States was also proven fragile against recession. Several indicative numbers recorded in 2012 still indicated that United States

krisis finansial di 2008-2009. Salah satunya adalah dari pernyataan bahwa Amerika akan menekan suku bunga di kisaran 0-0,25% hingga akhir 2014. Selain itu, tingkat pengangguran di Amerika masih tinggi, di atas angka 8% sejak Februari 2009. Hal inilah yang memicu bank sentral Amerika untuk melakukan Quantitative Easing, yang diharapkan dapat memperbanyak lapangan kerja, dan mempercepat pemulihan ekonomi negaranya.

Memburuknya perekonomian di negara-negara maju telah memberikan dampak berupa melambatnya perekonomian sebagian besar negara berkembang yang menjadi mitra dagangnya, seperti Cina dan India. Pada akhir tahun 2012, pertumbuhan ekonomi Cina tercatat sebesar 7,8% relatif menurun dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 9,3%. Hal tersebut dikarenakan Cina masih menghadapi risiko perekonomian yang masih berjalan lambat sejalan dengan tingginya utang pemerintah daerah yang berimbas pada keterbatasan ekspansi. Cina diperkirakan akan mengeluarkan kebijakan fiskal dan moneter untuk mendorong pertumbuhan di tengah kebijakan ketat di sektor properti. Sedangkan pertumbuhan ekonomi India pada akhir tahun 2012 tercatat sebesar 6,2% juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 sebesar 4,5%. Perlambatan tersebut terutama didorong oleh masih lemahnya kinerja ekspor yang berkontraksi sebesar 3% sebagai akibat dari kerentanan ekonomi global. Di sisi domestik, kebijakan menahan suku bunga disertai dengan penurunan konsumsi swasta dan rumah tangga sejak awal tahun 2012 juga turut berkontribusi terhadap perlambatan ekonomi India tersebut.

was still not recovered from financial crisis occurred during 2008 – 2009. One of the indicators was certain statement that United States will control interest rate at 0 – 0.25% level until end of 2014. Moreover, United States unemployment rate was also remained significant exceeding 8% level since February 2009. This later triggered United States of America Central Bank to implement Quantitative Easing, expected to expand working opportunity as well as accelerating State economic recovery.

Weakening economic growth in developed countries provided particular impact that is economic downturn in numbers of developing countries as their trading partners, namely China and India. As end of 2012, China economic growth was recorded at 7.8%, relatively lower compared with 2011 that was recorded at 9.3%. This was due to China still faced downturn economic risk in accordance with high local Government debt affected to expansion restriction. China was projected will issue fiscal and monetary policies to encourage economic growth amidst tight property sector policy. While, India economic growth as end of 2012 was recorded at 6.2% that was also lower compared with 2011 that was recorded at 4.5% level. The downturn was mainly encouraged by export performance that was contracted to 3% as the impact of global economic fragility. On domestic side, interest rate control policy was accompanied by private and household consumption decrease since early of 2012 was also contributed to India economic downturn condition.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

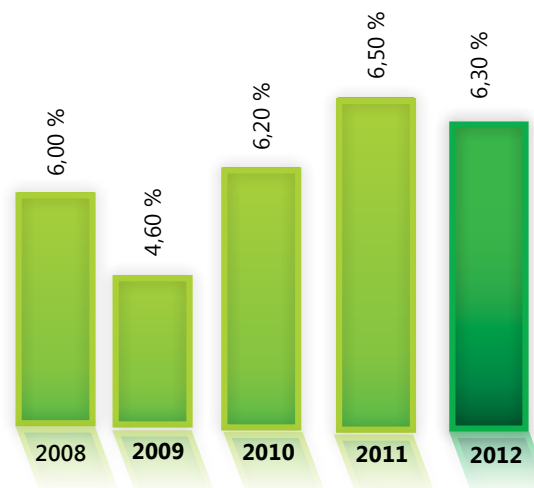
Indonesian Economy Overview

Perekonomian Indonesia pada triwulan IV 2012 masih tumbuh cukup baik sebesar 6,3%. Kinerja pertumbuhan ditopang oleh kuatnya permintaan domestik, terutama konsumsi rumah tangga dan investasi, sementara penurunan kinerja ekspor masih berlanjut. Kedepannya, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan kembali meningkat didorong oleh meningkatnya ekspor seiring dengan prospek pemulihan ekonomi global dan perbaikan harga komoditas internasional. Aktivitas ekonomi yang meningkat juga akan didorong oleh persiapan pemilu dan daya beli yang membaik. Disisi lain, investasi akan tetap kuat seiring dengan iklim usaha yang kondusif dan optimisme terhadap fundamental dan prospek ekonomi Indonesia.

Indonesian economic at fourth quarter of 2012 was relatively positive recorded at 6.3%. The growth performance was encouraged by significant domestic demand, mostly household and investment consumptions, while, export performance decrease was still ocured. Further, economic growth was projected will be stronger supported by export improvement in line with global economic recovery prospect as well as international commodity price correction. Increasing economic activity also will be supported by General Election prepration and stronger buying power. On the other hand, investment is projected will remain stable in line with favorable business climate as well as optimism against Indonesian economic principals and prospect.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Economic Growth



Sampai dengan triwulan IV 2012 tekanan inflasi masih tetap terkendali yaitu sebesar 4,30% (YOY) atau berada dibawah titik tengah sasaran inflasi 2012 sebesar 4,5% $\pm$ 1%. Rendahnya tingkat inflasi didukung oleh penerapan kebijakan moneter dan makro prudensial serta koordinasi kebijakan dengan pemerintah melalui forum TPI (Tim Pengendali Inflasi) dan TPID (Tim Pengendali Inflasi Daerah). Disamping inflasi kelompok volatile foods dan administered prices yang rendah, inflasi inti juga terkendali dengan rendahnya imported inlation sejalan dengan penurunan harga komoditas pangan dan energi global dan terjaganya stabilitas rupiah, cenderung menurunnya ekspektasi inflasi, serta respons sisi penawaran yang memadai.

As of fourth quarter of 2012, inflation rate was controlled at 4.30% (YOY) or below average 2012 inflation rate level at 4.5% $\pm$ 1%. Low inflation ate was supported by monetary and macroprudential policy implementation as well as policy coordination with the Government through Inflation Controlling Forum (TPI) and Local Inflation Controlling Forum (TPID). Besides low volatility foods and administered prices inflation, core inflation was also controlled with low imported inflation in line with decreasing global food and energy commodity price as well as controlled rupiah stability, relatively lower inflation expectation as well as appropriate supply response.



Stabilitas sistem keuangan dan fungsi intermediasi perbankan tetap terjaga dengan baik selama triwulan IV 2012, namun di pasar keuangan, perkembangan suku bunga PUAB selama tahun 2012 cenderung bergerak di batas bawah koridor. Nilai tukar rupiah mengalami tekanan depresiasi namun dengan volatilitas yang tetap terjaga. Secara rata-rata, rupiah terdepresiasi sebesar 6,09% dari Rp8.768 per dolar AS pada tahun 2011, secara point to point, rupiah melemah sebesar 5,91% dan ditutup pada level Rp9.638 per dolar AS. Sementara itu, suku bunga kredit dan suku bunga deposito menunjukkan tren yang menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja pasar saham dan pasar Surat Berharga Negara (SBN) mencatat pertumbuhan yang positif didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang kuat serta persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Sejumlah sentimen positif baik eksternal maupun domestik berdampak kondusif terhadap kinerja bursa saham domestik. IHSG mampu membukukan kinerja positif dengan mencatat kenaikan selama tahun 2012. Sampai dengan 31 Desember 2012, IHSG ditutup pada level 4.317 atau tumbuh sebesar 12,9% jika dibandingkan dengan tahun 2011. Positifnya pergerakan saham domestik terutama dipicu oleh meningkatnya optimisme pelaku pasar terhadap hasil pertemuan bank sentral Eropa dalam menanggulangi krisis dan meningkatnya *market confidence* walaupun pasar saham Indonesia mengalami tekanan.

Monetary system stability and banking intermediary function were also controlled appropriately during fourth quarter of 2012, thus, in the monetary market, PUAB interest rate shifting throughout 2012 was relatively below the corridor limit. Rupiah exchange rate still depreciated but with controlled volatility. Averagely, Rupiah was depreciated at 6.09% level from Rp8,768 per US Dollar in 2011 by point to point, Rupiah was 5.91% lower and closed at Rp9,638 per US Dollar level. Besides, loan and time deposit interest rate level indicated decreasing trend compared with previous year. Stock and Government Bonds market performance recorded positive growth supported by strong domestic economic fundamentals as well as investors positive perception against Indonesian economic prospect.

Several positive sentiment both globally or domestically affected positively towards domestic stock market. IHSG was proven succeeded in booking positive growth throughout 2012. As of December 31st, 2012, IHSG was closed at 4,317 level or 12.9% growth if compared with 2011. Positive domestic shares movement was mostly encouraged by increasing market player optimism against European Central Bank meeting result in overcoming crisis and improving market confidence though Indonesian stock market experienced several pressures.

Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia pada Agustus tahun 2012 menunjukkan adanya peningkatan jumlah angkatan kerja mencapai 118,05 juta orang atau naik sekitar 68 ribu orang dibanding keadaan Agustus 2011. Jumlah penganggur pada Agustus 2012 mengalami penurunan sekitar 455 ribu orang jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2011 menjadi 7,24 juta orang. Peningkatan jumlah tenaga kerja serta penurunan angka pengangguran telah menaikkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 0,46% selama periode satu semester terakhir.

Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk yang bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Dari tujuh kategori status pekerjaan utama, pekerja formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan kategori buruh/karyawan, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Agustus 2012 sekitar 44,16 juta orang (39,86%) bekerja pada kegiatan formal dan 66,64 juta orang (60,14%) bekerja pada kegiatan informal.

Indonesian employment condition in August 2012 indicated increase in number of working force reached to 118.05 million work force or 68 thousand workers higher compared with August 2011. Number of unemployed in August 2012 experienced 455 thousand decrease compared with condition in August 2011 into 7.24 million workers. Increasing workers number as well as lower unemployment rate had increased Workforce Participation Ratio (TPAK) to 0.46% during the last one semester period.

Generally, working society formal and non-formal activities can be identified based on work status. From seven primary status, formal workers are including entrepreneur supported by fixed labor and employee/labor category, and the rest are included on non-formal workers. Referring to respective identification, As of August 2012, about 44.16 million people (60.14%) worked on non-formal sector.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

KEGIATAN FORMAL DAN INFORMAL BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN Formal and Non-formal activity based of employment status					
Kegiatan utama Primary activity	2008	2009	2010	2011	2012
Angkatan Kerja Workforce	111.95	113.83	116.53	117.37	118.05
a. Bekerja Employed	102.55	104.87	108.21	109.67	110.80
• Formal Formal	31.20	32.14	35.78	41.5	44.16
• Informal Non-Formal	71.35	67.86	72.43	68.2	66.64
b. Mencari pekerjaan Job Hunting	9.39	8.96	8.32	7.70	7.24
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK (%) Workforce Participation Ratio - TPAK (%)	67.18	67.23	67.72	68.34	67.88
Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Open Employment Ratio (%)	8.39	7.87	7.14	6.56	6.14

Sumber: BPS Source: BPS

TINJAUAN INDUSTRI JAMINAN SOSIAL

Social Security Industry Overview

Asuransi Swasta Private Insurance	Asuransi Kerugian Loss insurance * Asuransi Mobil Car Insurance * Asuransi Properti Property Insurance * Asuransi Perjalanan Travel Insurance * Dll Etc.	Asuransi Jiwa Life Insurance * Pensiun Pension * Asuransi Kesehatan Health Insurance * Asuransi Kematian Death Insurance * Dll Etc.	* Asuransi Tambahan Tingkat Atas Additional Insurance Rate Up * Perlindungan sesuai risiko individu dan keinginan peserta Protection according to individual risk and the willingness of participants * Target : masyarakat kalangan atas Target: the upper classes
Asuransi Sosial Social Security	9 Cabang Program (Konvensi ILO 102) 9 Program Branch (Konvensi ILO 102) * Kesehatan Healthcare * Kematian Death * Santunan kesehatan Sickness * Pensiun Pension * Melahirkan Maternity * Hari Tua Old age * Kecelakaan kerja Work related accident		* Asuransi Dasar Basics Insurance * Manfaat sesuai kebutuhan Benefits as needed * Umumnya terkait erat dengan pekerjaan Generally, closely related to the job * Iuran berdasarkan upah Contributions are based on wages * Program Pemerintah Government Programs
Bantuan Sosial Social Assistance	Skema Universal Universal Scheme * Perlindungan Rumah Tangga Protection of Households * Perlindungan kesehatan dasar masyarakat miskin Protection of the basic health of the poor	Bantuan Sosial Social Assistance * Perlindungan Sosial (contoh: Panti Jompo) Social Protection (ex. Nursing Homes) * Bantuan Pendapatan Rumah Tangga (contoh: Bantuan Langsung Tunai) Household Income Assistance (ex. direct cash assistance)	* Dibiayai melalui pajak Funded through tax * Tujuan : Pengentasan kemiskinan Objective: Poverty reduction * Peserta ; masyarakat tak mampu Participants: poor citizen * Mekanisme; means tested Mechanism; means tested

Jaminan sosial merupakan instrumen publik untuk memberikan perlindungan kepada warga negara dari risiko sosial berupa hilang/berkurangnya penghasilan karena sakit, melahirkan, kecelakaan kerja, perawatan kesehatan, menganggur, meninggal, dan hari tua. Pembagian penyelenggaraan Jaminan sosial diselenggarakan dengan mekanisme sebagai berikut:

Social security becomes public instrument to provide protection to the citizen against social risk namely salary loss/decrease due to illness, labor, occupational accident, health treatment, unemployed, passed away and retired. Social security implementation is under certain mechanism, as follows:

TABEL SEGMENTASI JAMINAN SOSIAL
Social Security Segmentation Table

No	Aspek Aspect	Asuransi Sosial Social Insurance			Bantuan Sosial Social Donation
		Pegawai Negeri Sipil Civil Servant	Swasta Private	Informal Non-Formal	
1	Tujuan Program Program Objectives	Melindungi Peserta dari Risiko-Risiko Sosial dan Stabilisasi Pendapatan Protecting participants from Social and Income Stabilization risks			Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation
2	Kepesertaan Membership	Otomatis Automatic	Tidak Otomatis Non-Automatic	Tidak Otomatis Non-Automatic	Alat Ujicoba Trial Instruments
3	Sifat Kepesertaan Membership nature	Wajib Obligatory	Wajib Obligatory	Umumnya Sukarela General Voluntary	Target Target
4	Pembiayaan Finance	Otomatis dari APBN Automatic for APBN	Iuran dari Peserta Contribution from Participant	Iuran dari Peserta Contribution from Participant	Pajak (General Revenue) Tax (General Revenue)
5	Pembebanan Iuran Contribution expenses	Pemerintah dan PNS/ TNI Government and Civil Seveant/TNI	Perusahaan dan Tenaga Kerja Corporate and Workers	Tenaga Kerja Workers	Pemerintah Government
6	Mekanisme Penarikan Iuran Contribution disbursement mechanism	Otomatis dari APBN Automatic from APBN	Ditarik Langsung dari Perusahaan Direct disbursement from the Company	Ditarik Langsung dari Tenaga Kerja atau Agen Perantara Direct disbursement from Workers or out sourcing agent	Otomatis dari APBN Automatic from APBN
7	Penerapan Law Enforcement implementation	Tidak Diperlukan Not-Necassary	Mutlak Necassary	Tidak Diperlukan Not-Necassary	Tidak Diperlukan Not-Necassary
8	Manfaat benefit	Desain Manfaat Dasar Sama untuk Peserta Asuransi Sosial Seiring dengan Tingkat Kesejahteraan Basic benefit design for social insurance participants aligned with welfare level			Desain Manfaat Dasar (Substance Level) Basic Benefit Design (Susbtance Level)

Yang termasuk di dalam jaminan sosial adalah asuransi sosial dan bantuan sosial. Asuransi sosial dibiayai dengan dua cara, yakni asuransi dan tabungan, di mana peserta dan perusahaan memberikan iuran kepada badan penyelenggara jaminan sosial. Sementara itu bantuan sosial dibiayai oleh negara melalui mekanisme pajak.

Karakteristik program jaminan sosial di Indonesia saat ini terfragmentasi berdasar segmen kelompok penduduk. Pengelompokan kepesertaan program jaminan sosial dibagi menjadi empat kelompok, yakni: pegawai negeri sipil – TNI/Polri; formal/swasta/BUMN; kelompok ekonomi informal; dan terakhir adalah kelompok penerima bantuan sosial. Kelompok penerima bantuan sosial diukur dari tingkat penghasilan (di bawah garis kemiskinan).

Several activities included on social security are namely Social Security and support. Socian insurance is financed within two scheme, that are insurance and savings, where the participants and corporate provide contribution to the social security provider. On the other hand, social support is financed by the Government through tax mechanism.

Recent Indonesian social security program characteristic was fragmented based on citizen group. The social security program membership categorization is currently divided into four groups, namely: Civil Servant – TNI/Polri; Formal/Private/SOE; Non-formal economy; and the latest is social support recipient group. The social support recipient group is measured from income level (below the poverty line).



02

TINJAUAN BISNIS

Business Review

Industri jaminan sosial di Indonesia masih menyimpan potensi yang sangat besar. Pertumbuhan ekonomi yang positif sepanjang tahun 2012 menjadi momentum yang sangat berharga bagi Perusahaan. Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas layanan yang terus menerus dilakukan Perusahaan, jumlah peserta sepanjang tahun 2012 meningkat secara signifikan.

The social security industry in Indonesia still has great potential. Positive economy growth during 2012 has become valuable momentum for the company. In line with the improvement of the quality of services which is conducted continuously by the Company, with the increase of the participant in 2012 significantly.

PT Jamsostek (Persero) membagi segmen usahanya menjadi dua, yaitu:

- Program Jaminan Hari Tua (JHT)
Program JHT merupakan program yang bersifat tabungan.
- Program Non-JHT
Program non-JHT merupakan program yang bersifat asuransi. Program ini terdiri dari:
 - Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
 - Jaminan Kematian (JK)
 - Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)
 - Program Khusus

Meskipun demikian, kegiatan pemasaran Jamsostek terhadap dua kelompok ini tidak jauh berbeda mengingat program JHT dan Non JHT bersifat wajib. Perbedaan terjadi pada program JPK, karena program ini bersifat optional artinya jika perusahaan mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang lebih baik dari JPK Jamsostek, maka perusahaan tersebut diperbolehkan untuk tidak mengikutsertakan pegawainya dalam program JPK Jamsostek dengan syarat pengusaha/perusahaan harus dapat menunjukkan buktinya, baik berupa dokumen maupun keterangan dari Dinas Tenaga Kerja setempat.

Seiring dengan berbagai perbaikan yang secara terus menerus dilakukan oleh Perusahaan, secara umum kinerja operasional Perusahaan tahun 2012 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Ini bisa dilihat dari beberapa indikator yang selama ini menjadi acuan kinerja Perusahaan.

PT Jamsostek (Persero) divides its business segment into two groups, as of:

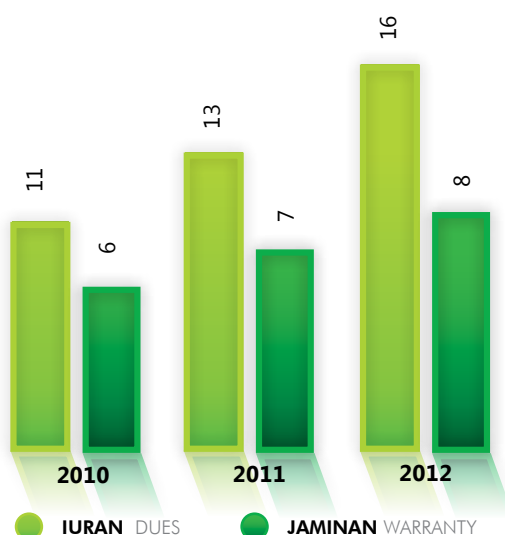
- Retirement Benefits (JHT)
JHT Program is savings nature program.
- Non-Retirement Benefits (Non-JHT)
Non-JHT Program is insurance nature program, consists of:
 - Accident Benefits (JKK)
 - Death Benefits (JK)
 - Healthcare Benefit (KPK)
 - Special Benefit

Thus, Jamsostek marketing activity is covering respective groups is relatively similar considering JHT and Non-JHT programs are mandatory programs. The different between those programs that JPK Program is optional, means that the Company is able to implement better healthcare benefit compared with JPK Jamsostek, respective Company is allowed not to participate its workers on Jamsostek JPK Program under certain terms that the Company/entrepreneur has to disclose its evident, both in form of official document or statement from local Workers Agency.

In line with several continuous improvement carried by the Company, generally, Company's operational performance in 2012 experienced improvement compared with previous year. This can be indicated from several indicators that are currently placed as Company's performance indicators.

Sekilas Kinerja Segmen Program Jaminan Hari Tua (JHT)

The performance overview of the Old Age Security Program (JHT) segment



Penerimaan iuran program JHT tahun 2012 mengalami pertumbuhan sebesar 21,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh penambahan jumlah peserta tenaga kerja sebesar 14,95%, penambahan jumlah perusahaan sebesar 12,39% dan adanya kenaikan upah yang pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 10,27% (rata-rata kenaikan UMP secara nasional). Pertumbuhan penerimaan iuran program JHT juga diikuti oleh pertumbuhan pembayaran jaminan hari tua (JHT) secara nasional yang mengalami peningkatan sebesar 15,83%. Jumlah klaim JHT pada tahun 2012 sebanyak 943.324 kasus, dan masih didominasi oleh jenis kasus kepesertaan 5 tahun sebesar 89,94%, sedangkan kasus klaim JHT pada usia 55 tahun hanya sebesar 7,15%.

JHT program contribution income in 2012 experienced 21.24% growth compared with previous year. The growth was encouraged by additional workers participants reached to 14.95% and corporate participants growth reached to 12.39% and increase in wages that in 2012 experienced growth reached to 10.27% (average national UMP growth). National JHT program contribution income growth was also followed by Retirement benefit (JHT) payment that nationally experienced 15.83% growth. Total JHT claim in 2012 amounted to 943,324 cases, and still dominated by 5 years membership cases reached to 89.94% while JHT claim case for 55 years only reached to 7.15%.

Dana JHT bersifat tabungan, sehingga ukuran kinerja dari program JHT adalah tingginya nilai pengembangan atas dana peserta yang disimpan pada program tersebut. Berikut ini adalah perbandingan antara kinerja pengembangan JHT dengan nilai bunga deposito:

JHT fund is savings by nature, that the JHT Program performance indicator is participant fund development value level deposited on respective program. Following are comparison between JHT fund development and time deposit interest rate performance:

Perbandingan Hasil Pengembangan Dana JHT Dengan Rata-rata Bunga Deposito

JHT Fund Development Income
with Average Time Deposit Interest Comparison

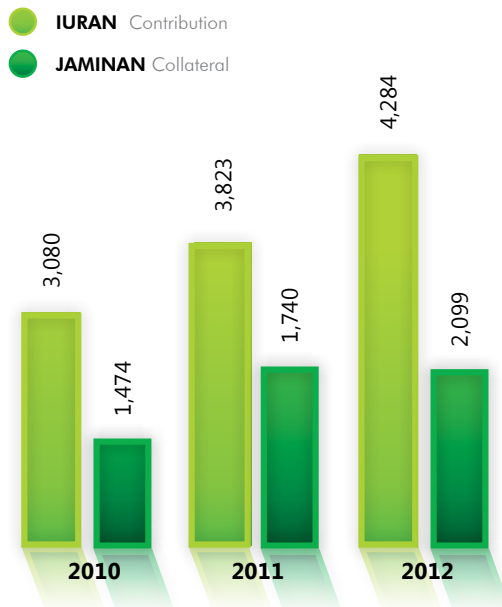


Pengembangan dana JHT yang diberikan kepada peserta selalu lebih tinggi dibandingkan dengan besarnya bunga deposito yang diberikan oleh bank. Dalam lima tahun terakhir, rata-rata selisih antara bunga deposito dengan pengembangan dana JHT adalah sebesar 4,21%. Hasil pengembangan dana JHT tersebut diperoleh dari kinerja investasi JHT yang seluruhnya dikembalikan kepada peserta setelah dikurangi biaya pengelolaan.

JHT fund development distributed to the participants will always be higher compared with significant time deposit value provided by the bank. Within the last five years, average time deposit and JHT fund development value mismatch was 4.21%. The JHT fund development result was acquired from JHT investment performance that entirely disbursed to the participants after deduced by management fee.

Sekilas Kinerja Segmen Program Non Jaminan Hari Tua (JHT)

Non-Retirement Benefit (JHT) Program Segment Performance Overview



Penerimaan iuran program JHT tahun 2012 mengalami pertumbuhan sebesar 21,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh penambahan jumlah peserta tenaga kerja sebesar 14,95%, penambahan jumlah perusahaan sebesar 12,39% dan adanya kenaikan upah yang pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 10,27% (rata-rata kenaikan UMP secara nasional). Pertumbuhan penerimaan iuran program JHT juga diikuti oleh pertumbuhan pembayaran jaminan hari tua (JHT) secara nasional yang mengalami peningkatan sebesar 15,83%. Jumlah klaim JHT pada tahun 2012 sebanyak 943.324 kasus, dan masih didominasi oleh jenis kasus kepesertaan 5 tahun sebesar 89,94%, sedangkan kasus klaim JHT pada usia 55 tahun hanya sebesar 7,15%.

JHT program contribution income in 2012 experienced 21.24% growth compared with previous year. The growth was encouraged by additional workers participants reached to 14.95% and corporate participants growth reached to 12.39% and increase in wages that in 2012 experienced growth reached to 10.27% (average national UMP growth). National JHT program contribution income growth was also followed by Retirement benefit (JHT) payment that nationally experienced 15.83% growth. Total JHT claim in 2012 amounted to 943,324 cases, and still dominated by 5 years membership cases reached to 89.94% while JHT claim case for 55 years only reached to 7.15%.

Dari sisi kepesertaan, terjadi peningkatan jumlah peserta yang cukup signifikan. Jumlah perusahaan yang menjadi peserta Jamsostek dan juga jumlah tenaga kerja yang di daftarkan mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal yang sama juga terjadi pada indikator jumlah peserta aktif yang juga mengalami peningkatan.

From the membership side, there was significant increase in number of participants. Number of corporate as well as workers that are Jamsostek participants experienced significant increase. Similar condition also occurred on active participants number that also experienced increase.

Sebagaimana diketahui, kepesertaan Jamsostek terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu kepesertaan aktif dan non aktif. Peserta aktif adalah peserta yang masih terdaftar dalam perusahaan peserta Jamsostek, sedangkan peserta non aktif adalah peserta yang sudah keluar dari perusahaan, tetapi masih terdaftar dalam kepesertaan karena peserta yang bersangkutan belum melakukan klaim JHT. Kondisi kepesertaan program Jamsostek dapat dilihat sebagai berikut:

As widely acknowledged, Jamsostek membership is divided into two groups, that are active and non-active participants. Active participants registered on Jamsostek corporate participants, while non-active participants refers to certain participants that had been resigned from the Company but still registered on the membership list due to respective participants had not been performed JHT claim. Jamsostek program membership condition can be inferred as follows:

Peserta Aktif dan Non Aktif

Active and Non-Active Participants

Setiap tahun jumlah peserta aktif baik perusahaan ataupun tenaga kerja selalu mengalami peningkatan. Untuk kepesertaan perusahaan tahun 2012, dibandingkan dengan akhir tahun 2011, terjadi penambahan jumlah perusahaan aktif sebanyak 19.108 perusahaan atau mengalami peningkatan sebesar 12,79%. Walaupun demikian, jumlah peserta tidak aktif juga mengalami peningkatan yang hampir sama sebesar 12,19% dari 92.317 perusahaan pada tahun 2011 menjadi 103.574 perusahaan yang non aktif pada tahun 2012. Dengan demikian, dari 272.106

Number of active participants, both corporate or workers is increasing annually. Regarding corporate membership in 2012, compared with end of 2011, there was additional 19.108 or 12.79% corporate participants growth. Thus, non-active participants was also experienced mostly equal growth at 12.19% from 92.317 non-active corporate in 2011 to 103,574 non-active corporate in 2012. Therefore, from 272,106 corporate registered as Jamsostek participants, only

perusahaan yang terdaftar sebagai peserta Jamsostek, hanya 61,94% perusahaan yang aktif berkontribusi iuran pada program paket Jamsostek.

Demikian pula halnya dengan kepesertaan tenaga kerja, setiap tahun selalu mengalami peningkatan jumlah kepesertaan aktif. Tahun 2012 terjadi peningkatan jumlah peserta aktif sebesar 12,03% dari 10.311.669 tenaga kerja pada tahun 2011 menjadi 11.552.557 tenaga kerja yang aktif di tahun 2012. Untuk kepesertaan tenaga kerja non aktif juga mengalami hal yang sama, yaitu selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 terjadi penurunan jumlah peserta non aktif yang cukup signifikan disebabkan oleh adanya penyempurnaan tata cara pengelolaan data perusahaan dan tenaga kerja program Jamsostek di dalam sistem informasi terpadu online oleh tim penyusunan transformasi sistem pengelolaan data kepesertaan. Pada tahun 2012 terdaftar 18.259.544 tenaga kerja non aktif, dengan demikian dari 29.812.101 jumlah peserta Jamsostek, hanya 38,75% peserta yang berkontribusi secara aktif pada program Jamsostek.

61.94% active corporate provided contribution to Jamsostek program package.

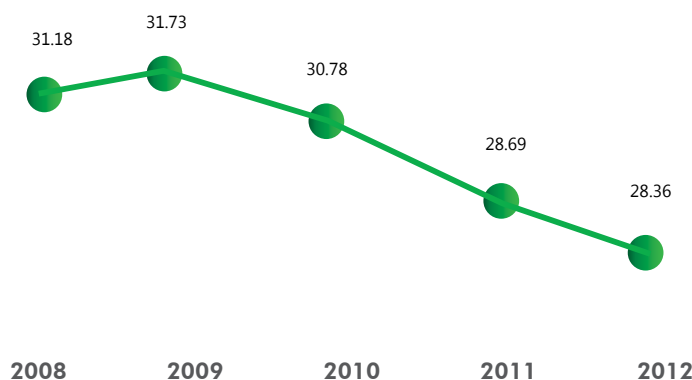
So did the workers membership, that annually experiences active membership number. In 2012, there was active participatns increase at 12.03% from 10,311,669 worokers in 2011 to 11,552,557 active workers in 2012. Regarding non-active workers membership, also experienced similar condition, that is increasing annually. In 2011, there was relatively significant decrease in non-active participants number due to Jamsostek Program workers and corporate participants data management procedure management on online integrated information system carried by membership data management system transformation preparation team. In 2012, 18,259,544 non-active workers were registered, therefore, from 29,812,101 Jamsostek participants, only 38.75% participants provided active contribution on Jamsostek Program.

JUMLAH PESERTA JAMSOSTEK Total of Jamsostek Participants						
Tahun Year	Aktif Active		Nonaktif Non-Active		Jumlah Total	
	Perusahaan Corporate	Tenaga Kerja Workers	Perusahaan Corporate	Tenaga Kerja Workers	Perusahaan Corporate	Tenaga Kerja Workers
2008	100,684	8,219,154	75,121	18,407,661	175,805	26,626,815
2009	115,683	8,495,732	84,531	20,534,941	200,214	29,030,673
2010	134,035	9,646,398	91,416	23,383,330	225,451	33,029,728
2011	149,424	10,311,669	92,317	16,689,965	241,741	27,001,634
2012	168,532	11,552,557	103,574	18,259,544	272,106	29,812,101

Paket A + B
A + B Package

Market Share

Market Share



Gambar di atas memperlihatkan bahwa kenaikan jumlah peserta aktif tidak mencerminkan naiknya *market share* Jamsostek. Ini terlihat dari semakin menurunnya angka *market share* yaitu jumlah peserta aktif Jamsostek dibandingkan dengan jumlah pekerja formal swasta dan BUMN. Pada tahun 2009 *market share* Jamsostek mencapai 31,73%, dan kemudian terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun sampai pada tahun 2012 hanya tercapai sebesar 28,36%. Fakta ini juga menunjukkan besarnya potensi yang sebenarnya dapat digarap oleh Jamsostek untuk semakin meningkatkan jumlah pekerja mengenai Jamsostek dari sisi manfaat dan pelayanannya. Hal ini membuat pekerja masih belum menyadari keuntungan menjadi peserta. Selain itu banyak dari mereka masih terbentur dengan kebijakan perusahaan pemberi kerja yang tidak mendaftarkan pekerja mereka ke Jamsostek. Masih lemahnya penegakan hukum yang dilakukan oleh Jamsostek menjadi penyebab dari permasalahan ini, untuk itu perlu dilakukan peningkatan fungsi penegakan hukum untuk dapat membantu menurunkan tingkat pelanggaran oleh pemberi kerja.

From above mentioned figure, indicated that active participant increasing number is not reflecting Jamsostek market share growth. This was indicated from decreasing market share level, that was Jamsostek active participant numbers to private and SOE formal workers numbers ratio. In 2009, Jamsostek market share reached to 31.73% and later decreasing every year that as of 2012 only reached 28.36%. Respective fact indicated significant potential that might be catered by Jamsostek to raise workers number regarding Jamsostek from benefit and service aspects. This encouraged the workers have not realized the benefit of being Jamsostek participants. Thus, most of the workers still face corporate/employer policy that do not register their workers to Jamsostek. Weak law enforcement carried by Jamsostek is also being the causative factor of respective issue, therefore, law enforcement function enhancement is required to reduce fraud performed by employer/corporate.

Kepesertaan JPK

Dari 168.532 perusahaan yang aktif pada tahun 2012, sebanyak 75.930 perusahaan diantaranya terdaftar sebagai peserta program JPK, sedangkan untuk tenaga kerja sebanyak 3.059.777 orang dari 11.552.557 tenaga kerja yang aktif, terdaftar sebagai peserta program JPK. Dengan demikian jumlah peserta Jamsostek pada tahun 2012 yang mengikuti program JPK hanya sebesar 45,05 % untuk peserta perusahaan dan 26,49 % untuk peserta tenaga kerja.

Dalam tabel berikut diperlihatkan perkembangan kepesertaan program JPK dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

JPK Membership

From 168,532 active corporate in 2012, amounted to 75,930 corporate were registered as JPK Program participants, while amounted to 3,059,777 workers from 11,552,557 active workers, were registered as JPK program participants. Therefore, Jamsostek participants number in 2012 that were registered on JPK Program was only 45.05% for corporate and 26.49% for workers participants.

JPK Program participants growth within last five (5) consecutive years as illustrated on following table:

KEPESERTAAN JPK JPK Membership					
Tahun Year	Perusahaan Corporate	Tenaga Kerja Workers			Tertanggung Insured
		TK Lajang Single Workers	TK Keluarga Married Workers	Jumlah Total	
2008	33,788	728,050	1,053,444	1,781,494	3,880,078
2009	41,398	695,309	1,176,113	1,871,422	4,402,525
2010	51,236	828,828	1,351,997	2,180,825	5,044,375
2011	63,620	997,816	1,569,855	2,567,671	5,884,528
2012	75,930	1,203,561	1,856,216	3,059,777	6,976,601

Pertumbuhan tenaga kerja dan tertanggung dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan

Workers and insured party growth within the last two years experienced significant growth compared

dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan dari 2011 ke 2012 sebesar 19,35% untuk jumlah Perusahaan. Sementara untuk tenaga kerja tumbuh sebesar 19,17%. Hal ini dipengaruhi antara lain oleh:

1. Adanya Program Manfaat Tambahan untuk Penyakit yang tidak ditanggung menjadi ditanggung melalui Anggaran Non JHT.
2. Adanya sosialisasi agresif Program JPK ke perusahaan yang PDS Program
3. Jejaring PPK semakin luas dan sebagian besar jam buka PPK I semakin lama.
4. Pelaksanaan kegiatan *credentialing* dan *recredentialing* PPK semakin baik melalui program Jaga Mutu PPK I.

Peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh personil JPK dan PPK terbukti dengan adanya peningkatan kepuasan dari peserta JPK yaitu dari 83.47 % pada tahun 2011 menjadi 85,7 % di tahun 2012.

with previous years. Growth in 2011 to 2012 reached to 19.35% for total corporate participants. While for workers experienced 19.17% growth This was affected by several factors, as follows:

1. Additional benefit program for non-insured disease that being the coverage through Non-JHT Budget.
2. JPK Program aggressive socialization to several corporate on PDS Program.
3. Wider PPK network with longer PPK I operational hour.
4. Better PPK Credentialing and Recredentialing activities implementation through PPK I Quality Control.

Service quality improvement provided by JPK and PPK were proven by increasing satisfaction rate from JPK participants from 83.47% in 2011 to 85.7% in 2012.

Penambahan Kepesertaan

Untuk kepesertaan tenaga kerja, penambahan kepesertaan dikelompokkan sesuai programnya, yaitu program paket A (JKK, JK, JHT), program paket B (JKK, JK), program JPK dan program khusus yang terdiri dari jasa konstruksi, TK di luar hubungan kerja (LHK) dan TK perseorangan. Untuk program paket A telah terjadi penambahan peserta sebanyak 4.969.026 tenaga kerja sampai dengan akhir tahun 2012. Pencapaian ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2011, dimana pada Desember 2011 terjadi penambahan peserta tenaga kerja sebanyak 3.906.582 orang atau telah terjadi peningkatan sebesar 27,20%.

Additional Membership

Regarding workers membership, additional membership is categorized referring to its program, that are A Package Program (JKK, JK, JHT), B Package Program (JKK, JK), JPK Program and Special Program consists of Construction Service, Non-employed workers (LHK) and individual workers. For A Package Program, there was 4,969,026 additional workers participants as end of 2012. The realization experienced growth compared with same period in 2011, where in December 2011, there was 3,906,582 additional workers participants or experienced 27.20% growth.

PEMNAMBAHAN KEPESERTAAN Additional Membership						
No	Uraian Description	Realisasi 2011 Realization 2011	Anggaran 2012 Budget 2012	Realisasi 2012 Realization 2012	Pertumbuhan % Growth %	Pencapaian % Achievement %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5-3)/3	(7) = 5/4
1	Perusahaan (Paket A dan Paket B) Corporate (A Package and B Package)	28.633	31.220	32.181	12.39	103.08
2	Tenaga Kerja Workers					
	a. Program Paket A (JKK, JK, JHT) a. Package Program (JKK, JK, JHT)	3.906.582	3.445.200	4.969.026	27.20	144.23
	b. Program Paket B (JKK, JK) b. Package Program (JKK, JK)	456.651	111.909	488.980	7.08	436.94
	c. Program Paket C (JPK) c. Package Program (JPK)	1.466.573	1.500.000	1.826.539	24.54	121.77
	d. Program Khusus: d. Specific Program					
	- Jasa Konstruksi - Construction Service	4.825.099	4.495.100	6.456.592	33.81	143.64

PEMNAMBAHAN KEPESERTAAN Additional Membership						
No	Uraian Description	Realisasi 2011 Realization 2011	Anggaran 2012 Budget 2012	Realisasi 2012 Realization 2012	Pertumbuhan % Growth %	Pencapaian % Achievement %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5-3)/3	(7) = 5/4
	- TK Mandiri (LHK) - Independent Workers	145.049	169.800	392.200	170.39	230.98
	- TK Perorangan - Individual Workers	49.685	58.780	65.644	32.16	111.71

* Anggaran dan realisasi TK program paket A sudah termasuk TK program paket C

* A Package Program Workers Budget and Realization has been including C Package Program Workers.

Sampai dengan akhir tahun 2012, ada sebanyak 32.181 perusahaan yang mendaftar menjadi peserta baru Jamsostek, jumlah ini merupakan 103,08% dari target penambahan peserta perusahaan selama tahun 2012. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, telah terjadi peningkatan sebesar 112,39%. Penambahan kepesertaan tenaga kerja sampai Triwulan IV tahun 2012 ini mencapai 144,23% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2012 yaitu 3.445.200.

Penambahan peserta program JPK sampai akhir tahun 2012 mencapai 1.826.539 tenaga kerja atau mencapai 121,77% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2012. Jumlah ini mengalami peningkatan 124,54% jika dibandingkan penambahan peserta program JPK untuk periode yang sama satu tahun sebelumnya. Sedangkan untuk program khusus jasa konstruksi target penambahan tenaga kerja tercapai sebesar 143,64% atau sebanyak 6.456.592 orang; program TK LHK tercapai penambahan sebanyak 392.200 orang atau mencapai 230,98% dari target penambahan di tahun 2012; dan program TK Perseorangan tercapai penambahan sebanyak 65.664 orang atau sebesar 111,71% dari target 2012.

Penerimaan Iuran

Sampai dengan akhir tahun 2012, penerimaan iuran secara total mengalami pertumbuhan sebesar 102,60% dari semula sebesar Rp16.894,88 miliar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp20.420,98 miliar pada akhir tahun 2012. Penerimaan iuran dikelompokkan atas penerimaan iuran non JHT dan penerimaan iuran JHT. Penerimaan iuran non JHT merupakan penerimaan iuran dari program-program di luar program JHT. Pertumbuhan penerimaan iuran JHT serta penerimaan Non JHT yang pada tahun 2012 masing-masing terealisasi sebesar Rp15.718,95 miliar dan Rp4.650,48 miliar dengan tingkat pertumbuhan sebesar 21,24% dan 21,63%.

As end of 2012, amounted to 32,181 corporate registered as new Jamsostek participants, the amount was 103.08 compared with corporate participants additional target for 2012. If compared with same period in previous year, there was 112.39% increase in workers membership as of fourth quarter of 2012 reaching to 144.23% from implemented target for 2012 that was 3,445,200.

JPK Program participants growth as end of 2012 reached 1,826,539 workers or 121.77% from implemented target for 2012. The amount experienced 124.54% growth if compared with JPK program participants growth for same period in previous year. While for Construction service special program, additional workers target was realized reaching to 143.64% or 6,456,592 orkers; TK LHK program realized 392,200 or 230,98% additional workers from additional workers target for 2012 and Individual Workers realized 65,664 workers or 111.71% growth compared with 2012 target.

Contribution Revenue

As end of 2012, total contribution revenue experienced 102.60% growth from previously Rp16,894.88 billion in 2011 to Rp20,420.98 billion as end of 2012. Contribution revenue is categorized on non-JHT and JHT contributions revenue. Non-JHT contribution revenue refers to contribution revenue from several non-JHT program. JHT and non-JHT contribution revenue growth in 2012 was each realized amounted to Rp15,718.95 billion and Rp4,650.48 billion with growth level at 21.24% and 21.63%.

PENERIMAAN IURAN Contribution Revenue						
No	Uraian Description	Realisasi 2011 Realization 2011	Anggaran 2012 Budget 2012	Realisasi 2012 Realization 2012	Pertumbuhan % Growth %	Pencapaian % Achievement %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5-3)/3	(7) = 5/4
1	Non JHT Non-JHT					
	- Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Accident Benefit (JKK)	1.561.90	1.791.92	1.731.53	10.86	96.63
	- Jaminan Kematian (JKM) Death Benefit (JKM)	729.42	798	812.13	11.34	101.77
	- Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) Healthcare benefit (JPK)	1.344.91	1.507.75	1786.81	32.86	118.51
	- Jasa Konstruksi (Jakon) Construction Service	156.37	150.02	270.16	72.77	180.08
	- Tenaga Kerja Mandiri (TKM) Independent Workers	30.78	36.12	49.85	61.96	138.01
	Total Non JHT Total Non-JHT	3.823.38	4.283.81	4.650.48	21.63	108.56
2	Jaminan Hari Tua (JHT) Retirement Benefit (JHT)	12.965.48	15.578.54	15.718.95	21.24	100.90
3	Jumlah Iuran JHT dan Non JHT Total JHT and Non-JHT contribution	16.788.86	19.862.35	20.369.43	21.33	102.55
4	Iuran Belum Rinci (IBR) Not-detailed Contribution Total	106.02	41.1	51.55	-51.38	125.43
		16.894.88	19.903.45	20.420.98	20.87	102.60
	Total	16.894.88	19.903.45	20.420.98	20.87	102.60

Realisasi penerimaan iuran sampai dengan akhir 2012 sebesar Rp20.420,98 miliar atau tercapai 102,60% dari target yang ditetapkan untuk penerimaan iuran tahun 2012 sebesar Rp19.903,46 miliar. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, penerimaan iuran tahun ini mengalami peningkatan sebesar 20,87%.

Secara total, penerimaan iuran non JHT sebesar Rp4.650,48 miliar atau tercapai 108,56% dari total target penerimaan iuran program non JHT tahun 2012 sebesar Rp4.283,81 miliar. Dibandingkan dengan targetnya, program Jasa Konstruksi mencapai presentase tertinggi dalam perolehan iuran yaitu 180,08% dengan nilai nominal Rp270,16 miliar, begitu juga jika dibandingkan dengan perolehan iuran periode yang sama setahun sebelumnya yaitu 172,77%.

Untuk program JHT telah diterima iuran sebesar Rp15.718,95 miliar atau mencapai 100,90 % dari target yang ditetapkan untuk tahun 2012 sebesar Rp15.578,55 miliar. Jumlah ini meningkat 21,24 % dari penerimaan iuran tahun 2011.

Contribution revenue realization as end of 2012 amounted to Rp20,420.98 billion or reached 102.60% from implemented target for contribution revenue for 2012 amounted to Rp19,903.46 billion. If compared with same period in previous year, current year contribution revenue experienced 20.87%.

Generally, Non-JHT program contribution revenue amounted to Rp4,650.48 billion or 108.56% compared with total non-JHT program contribution revenue target for 2012 amounted to Rp4,283.81 billion. Compared with its target, Construction Service reached the highest percentage from contribution acquisition that reached to 180.80% with nominal value amounted to Rp270.16 billion, so did if compared with contribution acquisition for the same period in previous year that was 172.77%.

Regarding JHT Program, contribution revenue acquired amounted to Rp15,718.95 billion or 100.90% from implemented target for 2012 that was Rp15,578.55 billion. The amount experienced 21.24% growth from contribution revenue in 2011.

Penerimaan iuran yang belum dilakukan rekonsiliasi dengan perusahaan peserta sebesar Rp51.55 miliar belum dicatat sebagai penerimaan iuran JHT dan Non JHT sehingga dicatat dalam iuran belum rinci.

Contribution revenue that had not been reconciled with corporate participatns amounted to Rp51.55 billion, had not been recognized as JHT and Non-JHT program contribution revenue that were recognized on non-comprehensive contribution income.

Pembayaran Jaminan

Selama tahun 2012, pembayaran jaminan terealisasi sebesar Rp10.066,24 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 16,81% dari tahun 2011 sebesar Rp8.617,63 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh pertumbuhan pembayaran jaminan non JHT yang pada tahun 2012 ini tercatat sebesar Rp2.099,50 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 20,67% dari tahun 2011 sebesar Rp1.739,91 miliar. Selanjutnya diikuti dengan pertumbuhan pembayaran jaminan JHT yang tercatat pada tahun 2012 ini sebesar Rp9.966,74 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 15,83% dari tahun 2011 sebesar Rp6.877,72 miliar.

Benefits Disbursement

Throughout 2012, benefits disbursement was realized amounted to Rp10,066.24 billion or experienced 16.81% growth compared with 2011 that was Rp8,617.63 billion. The growth was mainly supported by increase in non-JHT benefits disbursement that in 2012 was realized amounted to Rp2,099.50 billion or experienced 20.67% growth compared with 2011 that was Rp1,739.91 billion. Afterwards, followed by increase in JHT benefits disbursement that was recorded amounted to Rp9,966.74 billion in 2012 or experienced 15.83% growth compared with 2011 that was amounted to Rp6,877.72 billion.

PEMBAYARAN JAMINAN Benefits Disbursement						
No	Uraian Description	Realisasi 2011 Realization 2011	Anggaran 2012 Budget 2012	Realisasi 2012 Realization 2012	Pertumbuhan % Growth %	Pencapaian % Achievement %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5-3)/3	(7) = 5/4
1	Non JHT Non-JHT					
	- Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Accident Benefit (JKK)	499.49	442.27	506.81	1.47	114.59
	- Jaminan Kematian (JKM) Death Benefit (JKM)	274.99	272.49	357.37	29.96	131.15
	- Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) Healthcare benefit (JPK)	931.55	912.12	1.168.33	25.42	128.09
	- Jasa Konstruksi (Jakon) Construction Service	15.6	24.71	31.19	99.94	126.22
	- Tenaga Kerja Mandiri (TKM) Independent Workers	18.28	25.43	35.79	95.79	140.74
	Total Non JHT Total Non-JHT	1.739.91	1.677.02	2.099.50	20.67	125.19
2	Jaminan Hari Tua (JHT) Retirement Benefit (JHT)	6.877.72	7.496.71	7.966.74	15.83	106.27
	Total	8.617.63	9.173.73	10.066.24	16.81	109.73

Tahun 2012 telah dibayarkan jaminan sebesar Rp10.066,24 miliar atau mencapai 109,73% dari target yang ditetapkan untuk jaminan tahun 2012 sebesar Rp9.173,73 miliar. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 116,81%. Seperti halnya iuran, jaminan pun dibagi ke dalam dua kelompok yaitu jaminan non JHT dan jaminan JHT.

Jaminan non JHT yang telah dibayarkan sampai akhir tahun 2012 sebesar Rp2.099,50 miliar, mencapai 125,26% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.677,02 miliar. Jika dibandingkan dengan satu tahun sebelumnya telah terjadi peningkatan jumlah pembayaran jaminan untuk program non JHT sebesar 120,67%. Dari lima program non JHT, pembayaran jaminan tertinggi adalah untuk program JPK sebesar Rp1,168.33 miliar. Walaupun demikian jika dibandingkan dengan anggarannya, program JPK tidak mencapai persentase tertinggi dibandingkan program non JHT lainnya yaitu sebesar 128,09% dan mengalami peningkatan sebesar 125,42% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Untuk program JHT telah dibayarkan jaminan sebesar Rp7.966,74 miliar, mencapai 106,27% dari target yang ditetapkan sebesar Rp7.496,71 miliar. Pada tahun 2011 dibayarkan jaminan untuk program JHT sebesar Rp6.877,72 miliar, sehingga pada tahun 2012 ini pembayaran yang telah dilakukan untuk program JHT terjadi peningkatan sebesar 115,83%.

In 2012, benefits amounted to Rp10,066.24 billion or 109.73% from implemented target for 2012 that was Rp9,173.73 billion had been disbursed. If compared with same period in previous year, the amount experienced 116.81% growth. As well as the contribution, the benefits is also divided into two groups, that are non-JHT and JHT benefits groups.

Non-JHT benefits disbursed as end of 2012 amounted to Rp2,099.50 billion, reaching 125.26% from implemented target amounted to Rp1,677.02 billion. If compared with increasing benefits disbursement for non-JHT program that was 120.67% From five non-JHT program cases, the highest benefits payment was for JPK program amounted to Rp1,168.33 billion. Thus, if compared with its budget, JPK program as failed to realize highest percentage compared with other non-JHT program that was 128.09% and experienced 125.42% growth compared with same period in previous year.

Regarding JHT program, benefits amounted to Rp7,966.74 billion had been disbursed, reaching to 106.27% compared with implemented target that was Rp7,496.71 billion. In 2011, JHT program benefits amounted to Rp6,877.72 billion that in 2012, benefits disbursement for JHT program experienced 115.83% growth.

Jumlah Kasus

1) Jaminan Kecelakaan Kerja

Hingga akhir tahun 2012 telah terjadi 103.074 kasus kecelakaan kerja, dimana 91,21% korban kecelakaan kembali sembuh; 3,8% mengalami cacat fungsi; 2,61% mengalami cacat sebagian, dan sisanya meninggal dunia dan mengalami cacat total, dengan rata-rata terjadi 382 kasus kecelakaan kerja setiap harinya.

Total Cases

1) Accident Benefits

As end of 2012, there were 103,074 occupational accident cases, where 91.21% accident victims were fully recovered; 3.8% severed functional disability; 2.61% severed part disability and the rest were passed away or severed full disability, with average 382 occupational accident cases daily.

JAMINAN KECELAKAAN KERJA Accident Benefits				
No	Keterangan Remarks	2011	2012	Persentase % Percentage %
1	Cacat Fungsi Functional Disability	4.130	3.915	-5.21
2	Cacat Sebagian Partly Disability	2.722	2.685	-1.36
3	Cacat Total Tetap Total Permanent Disability	34	37	8.82
4	Meninggal Dunia Death	2.218	2.419	9.06
5	Kasus Sembuh Cured	90.387	94.018	4.02
	Total Total	99.491	103.074	3.60

cacat fungsi mengalami penurunan jumlah kasus pada tahun 2012 ini, tercatat sebanyak 3.915 kasus dengan prosentase penurunan sebesar 5,21% dibandingkan dengan jumlah kasus cacat fungsi tahun 2011 sebanyak 4.130 kasus. Kasus lain yang mengalami penurunan adalah cacat sebagian yang pada tahun 2012 tercatat sebanyak 2.685 kasus atau mengalami penurunan sebesar 1,36%. Sedangkan untuk cacat total tetap pada tahun 2012 ini tercatat sebanyak 37 kasus atau mengalami peningkatan sebesar 8,82% dari tahun 2011 sebanyak 34 kasus. Kasus meninggal dunia pada tahun 2012 tercatat sebanyak 2.419 kasus dengan peningkatan sebesar 9,06% dari tahun 2011 sebanyak 2.218 kasus. Dan untuk kasus sembuh tercatat sebanyak 94.018 kasus dengan peningkatan sebesar 4,02% dari tahun 2011 sebanyak 90.387 kasus.

Functional disability experienced decrease in case number that in 2012 was recorded 3,95 cases with decrease percentage reached to 5.21% compared with functional disability recorded in 2011 that was 4,130 cases. Other cases that also experienced decrease was part disability that in 2012 was recorded amounting to 2,685 cases or experienced 1.36%. While for permanent total disability was recorded amounting to 37 cases in 2012 or experienced 8.82% compared with 2011 that was 34 cases. Passed away cases in 2012 was recorded amounting to 2,419 cases with 9.06% growth compared with 2011 that was 2,218 cases. Regarding fully recovered cases was recorded amounting to 94,018 cases with 4.02% growth compared with 2011 that was 90,387 cases.

2) Jaminan Kematian

Pada 2012 telah terjadi 18.436 kasus kematian yang sebagian besarnya terjadi saat peserta masih aktif sebesar 68,20%, sedangkan sisanya sebanyak 31,80% adalah peserta yang sudah non aktif atau telah melakukan klaim JHT tetapi masih dalam masa perlindungan 6 bulan.

2) Death Benefits

In 2012, there was 18,436 passed away cases occurred during the participants were still actively working amounted to 68.20% and the rest for 31.80% was occurred on non-active participants or had been performed JHT claim but stil under protection period of six (6) months.

JAMINAN KEMATIAN Death Benefits				
No	Keterangan Remarks	2011	2012	Persentase % Percentage %
1	Meninggal Aktif Death Active	10.908	12.573	15.26
2	Meninggal Masa Perlindungan 6 Bulan Death Under 6 Month Protection Period	5.538	5.567	0.52
3	Meninggal Post, JHT Death Post-JHT	292	296	1.37
	Total Total	16.738	18.436	10.14

Jumlah kasus meninggal aktif mengalami peningkatan jumlah kasus pada tahun 2012 ini, tercatat sebanyak 12.573 kasus dengan prosentase peningkatan sebesar 15,26% dibandingkan tahun 2011 sebanyak 10.908 kasus. Kasus meninggal dalam masa perlindungan 6 (enam) bulan pada akhir tahun 2012 tercatat sebanyak 5.567 kasus atau mengalami peningkatan hanya sebesar 0,52% dibandingkan dengan tahun 2011 sebanyak 5.538 kasus. Sedangkan untuk kasus meninggal pasca-JHT tercatat sebanyak 296 kasus dengan peningkatan sebesar 1,37% dari tahun 2011 sebanyak 292 kasus.

Total active passed away cases experienced increase in case number throughout 2012, it was recorded 12,573 cases with increasing percentage amounted to 15.26% compared in 2011 that was 10,908 cases. Passed away under six (6) months protection period cases as end of 2012 was registered amounted to 5,567 cases or experienced 0.52% compared with 2011 that was 5,538 cases. While, regarding post-JHT passed away cases, 296 cases were registered with 1.37% growth from 2011 that was 292 cases.



3) Jaminan Hari Tua

Selama 2012 telah terjadi 943.324 kasus pengambilan klaim JHT. Dari keseluruhan kasus tersebut 89,94%-nya adalah jenis kasus kepesertaan 5 tahun, sedangkan peserta yang melakukan klaim JHT pada usia 55 tahun hanya berjumlah 7,15%, dan sisanya adalah karena meninggal, menjadi PNS/TNI, meninggalkan wilayah RI, dan mengalami cacat total tetap. Dari angka ini terlihat bahwa fungsi JHT sebagai jaminan bagi tenaga kerja di masa tua belum berjalan sebagaimana mestinya, dan JHT lebih terlihat sebagai jaminan untuk PHK.

3) Retirement Benefits

Throughout 2012, there were 943,324 JHT claim disbursement cases. From total case number, 89.94% were 5 years membership cases, while participants that proposed JHT claim on 55 years old age was only recorded at 7.15% and the rest was due to passed away, becoming Civil Servant/TNI, leaving Republic of Indonesia region and experiencing permanent disability. From respective number, it can be indicated that JHT function as workers insurance in their retirement period had not been appropriately performed and JHT was more likely as benefit for employment dismissal (PHK) program.

JAMINAN HARI TUA Benefit Retirement				
No	Keterangan Remarks	2011	2012	Persentase % Percentage %
1	Usia 55 Tahun 55 Years	66.332	67.441	1.67
2	Meninggalkan Wilayah RI Leaving RI Region	636	610	-4.09
3	Cacat Total Tetap Cacat Total Permanent	43	38	-11.63
4	Jadi PNS/TNI Being Civil Servant/TNI	7.897	3.513	-55.51
5	Kepesertaan 5 Tahun 5 Years Membership	773.311	848.449	9.72
6	Meninggal Death	21.869	23.273	6.42
	Total Total	870.088	943.324	8.42

4) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Secara umum tingkat utilisasi pada PPK I berada dalam parameter namun masih rendah apabila dikaitkan dengan dokter PPK I yang berfungsi sebagai *gate keeper* dan dokter keluarga, antara lain disebabkan rendahnya nilai kapitasi PPK I pada beberapa Kacab, sehingga ada kecenderungan dokter PPK I lebih sering merujuk.

Masih tingginya tingkat utilisasi PPK II disebabkan karena penyakit degeneratif seperti: Hipertensi, DM, Jantung, TBC yang seharusnya dikendalikan di PPK tingkat I, dirujuk ke rawat jalan PPK II, karena PPK II tidak mungkin menjadi pihak yang dapat memantau pola pengobatan penyakit yang pada akhirnya dapat menimbulkan resistensi penderita dan menimbulkan tingginya biaya pengobatan atau tidak efisiennya pembiayaan program JPK.

4) Healthcare benefits

Generally, PPKI utilization level was under the indicators but still considered low compared with PPKI Doctor that are functioned as gate keeper and family doctor, namely due to low PPK I capitalization value on several Branch Office, that there was certain tendency that PPKI I doctor tended to perform more prescription.

Significant PPK II utilization level was due to degenerative disease namely Hypertension, Diabetes Mellitus, Heart Disease, TBC that were supposed to be controlled at PPK level I, referenced to PPK II outpatient, due to PPK II was not able to become certain party to supervise respective disease treatment supervision that later will encourage patient resistant and high medical treatment cost or less efficient JPK program financing.

JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN Health Insurance				
No	Keterangan Description	2011	2012	Persentase % Percentage %
1	Utilisasi/kunjungan Utilization/Visit			
	PPK I PPK I	13.21	13.00	12%-17%
	PPK II Rajal PPK II Outpatient	1.04	0.93	0.5%-1.50%
	Ranap Inpatient	0.31	0.29	0.10%-0.35%
2	Contact Rate (%) Contact Rate (%)			
	PPK I ke PPK II PPK I to PPK II	7.84	7.18	3%-6%
	PPK II ke Ranap PPK II to Inpatient	29.60	30.60	30%-40%
	PPK I ke Ranap PPK I to Inpatient	2.32	2.20	1%-2%
3	Los (HR) Los (HR)	4.00	4.00	5-7
	Jumlah Kunjungan Total Visit	21.127.303	22.683.293	-



03 TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Kinerja keuangan Perusahaan sepanjang tahun 2012 berada pada level yang sangat positif. Hampir semua indikator kinerja keuangan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dapat terlampaui. Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2.181,94 miliar, yang berarti sebagai rekor baru dalam hal pencapaian laba bersih.

The Company's financial performance during the year 2012 at the level of very positive. Almost all financial performance indicators set out in the Work Plan and Budget may be exceeded. The company recorded a net profit of Rp2.181,94 billion, which means a new record in terms of net profit.

Sekilas Kinerja Keuangan PT Jamsostek [Persero]

PT Jamsostek [Persero] Financial Performance at a glance

SEKILAS KINERJA KEUANGAN PT JAMSOSTEK [PERSERO] PT Jamsostek [Persero] Financial Performance at a glance					
Keterangan Description	2008	2009	2010	2011	2012
Aset Investasi Investment Assets	61,745.96	80,698.27	98,981.34	111,787.38	132,834.04
Total Aset Total Assets	64,507.34	84,248.27	102,741.11	116,627.20	137,532.45
Liabilitas kepada peserta Liability to Participants	61,459.81	78,952.98	96,034.37	110,332.63	129,400.52
Total Liabilitas Liability Total	62,507.40	80,106.37	97,350.65	111,801.56	130,980.60
Ekuitas Equity	1,999.94	4,141.90	5,390.46	4,825.64	6,551.85
Laba Bersih Nett Profit	1,090.48	1,381.45	1,532.29	2,020.09	2,181.94
Hasil Investasi Netto Netto Investment Proceeds	5,974.90	8,476.74	10,794.67	11,588.59	12,924.06
Hasil Investasi JHT milik peserta JHT Participant Investment Proceeds	4,234.38	6,335.55	8,368.38	8,640.50	9,718.79

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Neraca konsolidasi PT Jamsostek (Persero), Anak perusahaan dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) per 31 Desember 2012 ditutup pada posisi aset-liabilitas dan ekuitas sebesar Rp137.532,45 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 17,92% dari tahun 2011 sebesar Rp116.627 miliar. Neraca konsolidasi PT Jamsostek (Persero) selama 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana tabel berikut:

(Dalam miliar Rp)

Analysis of Financial Position Report

Consolidated balance sheet of PT Jamsostek (Persero), the subsidiary and specifically aimed entity (EBK) per 31 December 2012 ended on the asset-liability position and equity totaling to Rp 137.532.45 billion or an increase of 17.92% compared to 2011 totaling Rp 116.627 billion. The consolidated balance sheet of PT Jamsostek (Persero) for the last two years is shown in the table below:

(In billion Rupiah)

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN Analysis of Financial Position Report			
Uraian Description	2011	2012	PERTUMBUHAN % Growth %
INVESTASI Investment	111,787	132,834	18,83
ASET LANCAR Current Asset	2,95	2,556	(13.34)
SARANA KESEJAHTERAAN PESERTA Member Welfare Facilities	151	168	11.61
ASET TETAP (Netto) Fixed Assets (Net)	366	422	15.15

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN
Analysis of Financial Position Report

Uraian Description	2011	2012	PERTUMBUHAN % Growth %
ASET LAIN - LAIN Other Assets	1,373	1,552	13.03
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	116,627	137,532	17.92
LIABILITAS KEPADA PESERTA Liabilities to Members	110,333	129,401	17.28
LIABILITAS LANCAR Current Liabilities	348	476	36.57
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA Post Work Benefit Liabilities	308	345	11.90
LIABILITAS LAIN Other Liabilities	3	2	(37.29)
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	110,992	130,223	17.33
DANA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN Member's Increased Welfare Fund	810	758	(6.40)
HAK MINORITAS Minority Interest	0	0	17.25
MODAL DISETOR Paid in Capital	1	1,5	50.00
CADANGAN Reserve Fund	1,865	2,93	57.14
LABA TAHUN LALU Last Year Profits	(59)	(60)	2.08
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN Current Year Profit (Loss)	2,020	2,182	8.01
JUMLAH MODAL Total Capital	5,635	7,310	29.71
JUMLAH KEWAJIBAN & MODAL Total Liabilities and Capital	116,627	137,532	17.92

ASET

Jumlah aset per 31 Desember 2012 sebesar Rp137,532.45 miliar, secara nominal mengalami pertumbuhan sebesar Rp20,905.25 miliar sebesar 17,92 % dari total aset per 31 Desember 2011 sebesar Rp116,627.20 miliar, dimana aset investasi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 18,83% dibandingkan dengan komponen aset lainnya.

ASSETS

Total asset per 31 December 2012 was Rp137,532,45 billion, nominally underwent an increase totaling Rp20,905.25 billion totaling 17.92% of the total asset per 31 December 2011 totaling Rp116,627,20 billion, where the investment assets underwent the highest growth totaling 18.83%, compared to other asset components. Total asset per December 31, 2012.

(Dalam miliar Rp)

(In billion Rupiah)

ASET Assets			
Uraian Description	2011	2012	PERTUMBUHAN % Growth %
ASET INVESTASI Investment Asset	111,787	132,834	18,83
ASET LANCAR Current Asset	2,950	2,556	(13,34)
SKP Prog. DPKP SKP Prog. DPKP	151	168	11.61
ASET TETAP (Netto) Fixed Assets (Net)	366	422	15.15
ASET LAIN - LAIN Other Assets	1,373	1,522	13.03
JUMLAH TOTAL	116,627	137,532	17.92

Aset Investasi

Aset investasi Per 31 Desember 2012 sebesar Rp132.834,04 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar Rp21.047,08 miliar atau 18,83% dari posisi aset investasi 31 Desember 2011 sebesar Rp111.786,96 miliar.

Investment Asset

Investment asset per 31 December 2012 totaling Rp132.834,04 billion underwent an increase of Rp21.047,08 billion or 18,83% of the position of investment asset on 31 December 2011 totaling Rp111,786, 96 billion.

(Dalam miliar Rp)

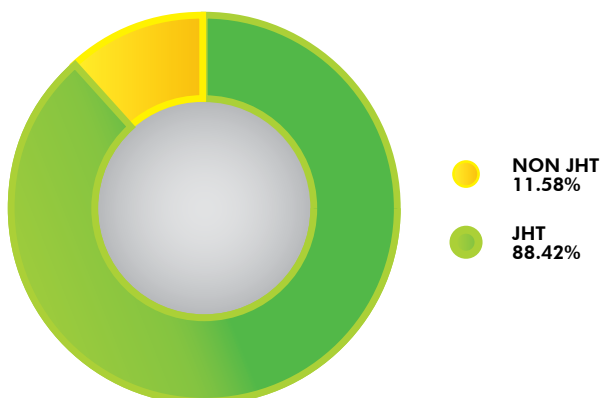
(in billion Rupiah)

ASET INVESTASI Investment Asset			
KETERANGAN Description	2011	2012	PERTUMBUHAN (%) Growth (%)
Deposito Bank Deposit	32,866.98	41,743.56	27.01
Saham Shares	23,439.75	27,435.51	17.05
Reksadana Reksadana	8,370.42	9,558.35	14.19
KIK EBA EBA KIK	-	180.00	-
Obligasi Bond	46,688.78	53,516.42	14.62
Penyertaan Equity	30.81	30.81	-
Properti Property	390.21	369.40	(5.33)
JUMLAH TOTAL	111,786.95	132,834.05	18.83

Secara per segmen investasi Jamsostek terdiri dari investasi JHT sebesar Rp117.445,23 miliar dan Non JHT sebesar Rp15.388,81 miliar atau dengan proporsi sebesar 88,42 % : 11,58 %.

By segment, Jamsostek investment is composed of JHT investment totaling Rp117.445,23 billion and Non JHT investment totaling Rp15.388,81 or proportional ratio of 88, 42%: 11, 58%.

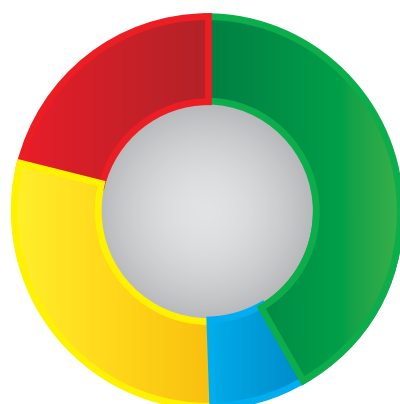
ASET INVESTASI 2012 (JHT DAN NON JHT)
INVESTMENT ASET 2012 (JHT DAN NON JHT)



Pertumbuhan aset investasi Jamsostek didominasi oleh obligasi, deposito dan saham dengan total tahun 2012 mencapai 92,37% dari total aset investasi, tidak mengalami pergeseran yang signifikan dibandingkan proporsi tahun 2011 sebesar 92,14%. Mayoritas dana investasi Jamsostek ditempatkan dalam instrumen berpendapatan tetap berupa deposito dan obligasi yaitu mencapai 71,71% dari total aset investasi, dikarenakan karakteristik hasil yang lebih likuid dan pasti, risiko yang relatif aman dan disesuaikan dengan *maturity profile* liabilitas yang umumnya bersifat jangka menengah hingga panjang yaitu Jaminan hari Tua (JHT).

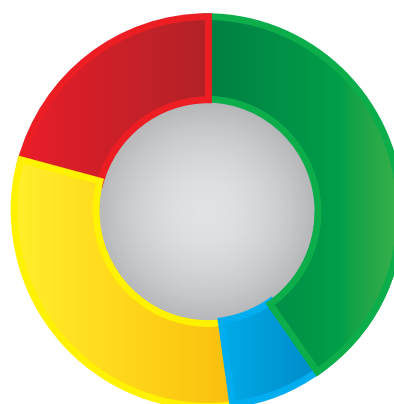
The growth of Jamsostek investment asset was dominated by bonds, deposits and shares totaling 92.37% of the investment assets in 2012; it did not undergo a significant shift compared to 2011 totaling 92,14%. The majority of Jamsostek investment fund was placed in the fix income instruments in the form of deposits and bonds, reaching 71,71% of total investment asset, because they produced more liquid and certain, less risky earnings and adjustable to the maturity of liability profile which is basically middle and long term in nature, namely JHT (elder benefit).

KOMPOSISI ASET INVESTASI 2011
INVESTMENT ASSETS COMPOSITION 2011



- **OBLIGASI 41.77%** BONDS
- **DEPOSITO 29.40%** BANK DEPOSITS
- **LAIN-LAIN 7.86%** OTHERS
- **SAHAM 20.97%** SHARES

KOMPOSISI ASET INVESTASI 2012
INVESTMENT ASSETS COMPOSITION 2012



- **OBLIGASI 40.29%** BONDS
- **DEPOSITO 31.43%** BANK DEPOSITS
- **LAIN-LAIN 7.63%** OTHERS
- **SAHAM 20.65%** SHARES

Aset investasi PT Jamsostek (Persero) jika ditinjau berdasarkan komposisinya didominasi oleh aset investasi berupa obligasi, deposito dan saham dengan rincian sebagai berikut.

Obligasi

Obligasi dari tahun ke tahun selalu menjadi instrumen yang paling favorit, dimana sebagian besar didominasi oleh obligasi pemerintah yang sangat aman. Jumlah dana investasi yang ditanamkan dalam bentuk obligasi (termasuk sukuk) per 31 Desember 2012 sebesar Rp53.516,42 miliar, tumbuh 14,62% dibandingkan jumlah dan tahun 2011 sebesar Rp46.688,78 miliar. Secara per segmen, jumlah obligasi terdiri dari Obligasi Program JHT sebesar Rp31.049,27 miliar (95,39%) dan Program Non JHT sebesar Rp2.467,15 miliar (4,61%). Mayoritas obligasi ditempatkan dalam obligasi pemerintah (SUN, SBSN dan ORI), kemudian obligasi BUMN dan BPD dan obligasi swasta.

Secara klasifikasi, berdasarkan PSAK 50 & 55 (Revisi 2006), terdapat 3 jenis klasifikasi obligasi berdasarkan intensi manajemen pada saat penempatan, yaitu obligasi dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Fair Value Through Profit & Loss / FvTPL), kelompok tersedia untuk dijual (Available For Sale/AFS) dan dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity/HTM). Pada tahun 2012, mayoritas obligasi adalah dalam klasifikasi HTM yaitu untuk pembelian mencapai 87,15% dari total pembelian obligasi serta untuk penjualan mencapai 91,71% dari total penjualan obligasi.

From its composition, PT Jamsostek (Persero) investment asset is dominated by one in the form of bonds, deposits, and shares with the following breakdown:

Bonds

From year to year, bonds had become the most favorite instrument, where most were dominated by particularly safe government bond. Total investment fund placed in the form bonds (including sukuk) per 31 December 2012 was Rp53.516,42 billion, a growth of 14,62% compared to 2011 of Rp 46.688,78 billion. By segment, the total bonds were composed of JHT program bond totaling Rp31.049, 27 billion (95,39%) and non-JHT program bonds totaling Rp2.467, 15 billion (4,61%). The majority of bonds was placed in the government bonds ((SUN, SBSN and ORI), then the BUMN and BPD bonds as well as private bonds.

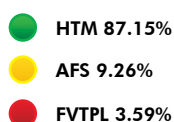
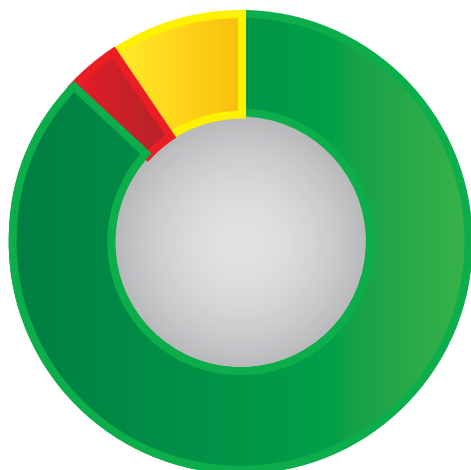
By classification, based on PSAK 50 and 55 (Revision 2006), there were three types of bond classifications based on the management intent during placement of bonds, namely the group of bonds assessed by Fair Value Through Profit And Loss/FvTPL, the Available for Sale/AFS and Held to Maturity/HTM. In 2012, the majority of bonds was in the classification of HTM meaning for purchase reaching 87,15% of total bond purchase and for sale reaching 91.71% of total bond selling.

(Dalam miliar Rp)

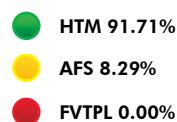
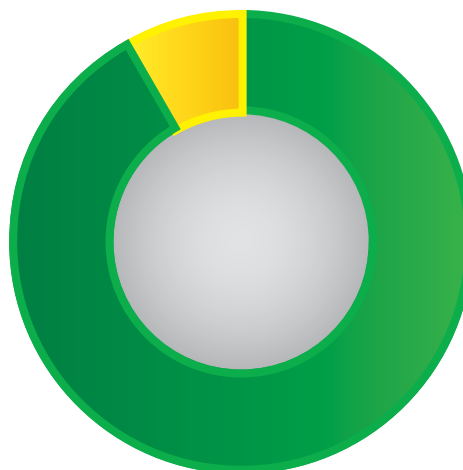
(in billion Rupiah)

OBLIGASI Bond			
Uraian Description	2011	2012	PERTUMBUHAN % Growth %
Pembelian Purchasing			
FVTPL	-	375.53	-
AFS	810.09	968.78	19.59
HTM	8,529.52	9,114.31	6.86
Penjualan Sales			
FVTPL	61.72	321.72	421.26
AFS	-	-	-
HTM	2,313.00	3,561.00	53.96

KOMPOSISI PEMBELIAN OBLIGASI
COMPOSITION OF BOND BUYING



KOMPOSISI PENJUALAN OBLIGASI
COMPOSITION OF BOND SELLING



Selama periode tahun 2012 terdapat pembelian obligasi sebesar Rp10.458,62 miliar, sedangkan jumlah penjualan/pencairan obligasi adalah sebesar Rp3.882,72 miliar, dengan demikian terdapat pembelian bersih (netto) sebesar Rp6.575,90 miliar. Dari pembelian tersebut 87,15% obligasi yang dibeli adalah obligasi HTM dan sisanya untuk AFS dan FVTPL masing-masing sebesar 9,26% dan 3,59%, sedang untuk penjualan/pencairan sebanyak 91,71% adalah obligasi HTM seluruhnya merupakan obligasi yang telah jatuh tempo jatuh tempo dan sisanya untuk obligasi FVTPL sebesar 8,29%.

In 2012, there was a bond purchase of Rp Rp10.458,62 billion, whereas the total bond selling/cashing was Rp3.882,72 billion, therefore, there was a net purchase of Rp 6.575,90 billion. Out of the bonds purchased, 87,15% bond was in the form of HTM bond and the remaining was AFS and FvTPL respectively 9,26% and 3, 59%, whereas for selling/cashing was 91,71% was HTM bond, and all bonds had come to the maturity date and the rest was FVTPL bond totaling 8,29%.

Deposito

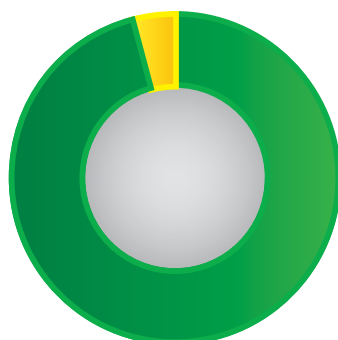
Jumlah dana deposito (termasuk bank investasi dan DOC) per 31 Desember 2012 sebesar Rp41.743,56 miliar tumbuh Rp8.876,58 miliar atau 27,01% dibandingkan jumlah pada tahun 2011 sebesar Rp32.866,98 miliar. Secara segmen, jumlah dana investasi yang ditempatkan terdiri dari deposito program JHT sebesar Rp38.451,53 miliar dan Non JHT sebesar Rp3.292,03 miliar. Mayoritas deposito ditempatkan pada BPD sebesar 45,83%, bank BUMN sebesar 37,30% dan sisanya sebesar 16,87% ditempatkan pada bank swasta nasional. Deposito merupakan satu-satunya jenis investasi yang dimiliki oleh kantor cabang.

Bank Deposits

Total bank deposits (including investment bank and DOC) per 31 December 2012 was Rp41.743,56 billion, a growth of Rp8.876,58 billion or 27,01% compared to 2011 of Rp32.866,98 billion. By segment, the total investment fund placed was composed of JHT program bank deposit totaling Rp38.451,53 billion and Non JHT bank deposit totaling Rp3.292,03 billion. The majority of bank deposits were placed at BPD totaling 45,83% and BUMN bank totaling 37,30% and the rest totaling 16,87% was placed at national private banks. The bank deposit was the only investment owned by the branch office.

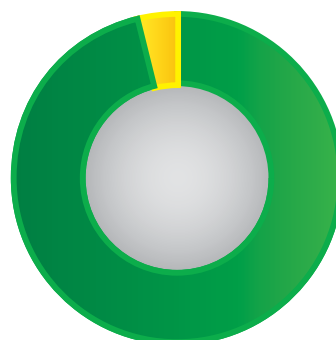
DEPOSITO Bank Deposit			
Uraian Description	2011	2012	PERTUMBUHAN % Growth %
PERBANDINGAN DEPOSITO PUSAT DAN DAERAH RATIO OF CENTRAL AND REGIONAL BANK DEPOSITS			
Deposito Pusat Central Deposit	95.89%	96.35%	0.46%
Deposito Daerah Regional Deposit	4.11%	3.65%	-0.46%
PERBANDINGAN DEPOSITO (KLASIFIKASI BANK) BANK DEPOSIT COMPOSITION (BANK CLASSIFICATION)			
Bank BUMN BUMN Banks	37.81%	37.30%	-0.51%
Bank BPD DPD Banks	42.98%	45.83%	2.85%
Bank Swasta Private Banks	19.21%	16.87%	-2.34%

PERBANDINGAN DEPOSITO PUSAT DAN DAERAH 2011
RATIO OF CENTRAL AND REGIONAL BANKS 2011



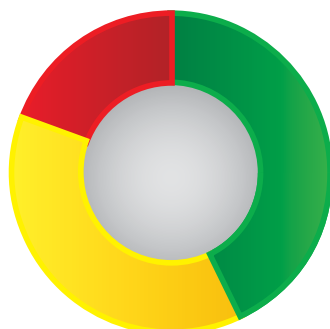
● **DEPOSITO PUSAT 95.89%** CENTRAL DEPOSIT
● **DEPOSITO DAERAH 4.11%** REGIONAL DEPOSIT

PERBANDINGAN DEPOSITO PUSAT DAN DAERAH 2012
RATIO OF CENTRAL AND REGIONAL BANKS 2012



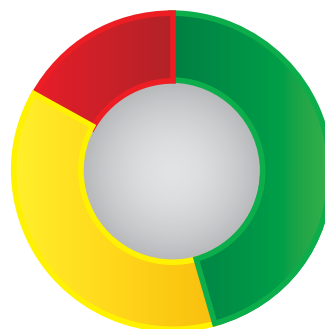
● **DEPOSITO PUSAT 96.35%** CENTRAL DEPOSIT
● **DEPOSITO DAERAH 3.65%** REGIONAL DEPOSIT

PERBANDINGAN DEPOSITO (KLASIFIKASI BANK) 2011
DEPOSIT COMPARATION (BANK CLASIFICATION) 2011



● **BANK BPD 42.98%**
● **BANK BUMN 37.81%**
● **BANK SWASTA 19.21%**

PERBANDINGAN DEPOSITO (KLASIFIKASI BANK) 2012
DEPOSIT COMPARATION (BANK CLASIFICATION) 2012



● **BANK BPD 45.83%**
● **BANK BUMN 37.30%**
● **BANK SWASTA 16.87%**

Saham

Selama tahun 2012 transaksi pembelian saham sebesar Rp18.732,33 miliar dengan proporsi pembelian saham AFS dan FVTPL sebesar 84,43% : 15,57%. Sedangkan transaksi penjualan sebesar Rp17.518,82 miliar proporsi penjualan saham AFS dan FVTPL sebesar 82,49% : 17,51%. Rincian transaksi pembelian dan penjualan selama tahun 2012 sebagaimana tabel berikut:

(Dalam miliar Rp)

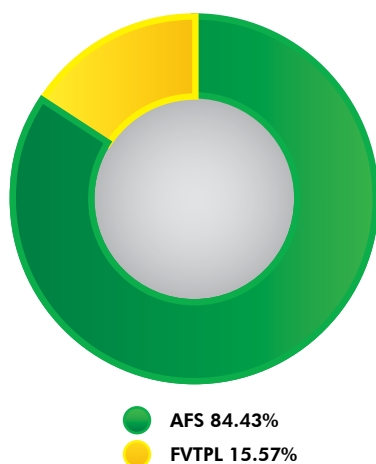
Shares

In 2012, the share purchase transaction was Rp18.732,33 billion with the proportional ratio of AFS and FVTPL of 84,43%: 15,57%, whereas selling transaction of AFS and was Rp17.518,82 billion with proportional ratio of AFS and FVTPL of 82,49% : 17,51%. The detailed transaction of selling and buying of shares in 2012 is shown in the table below.

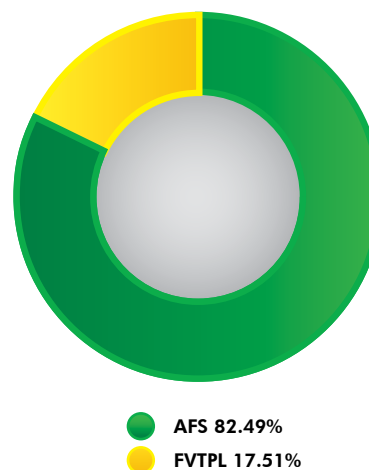
(in billion Rupiah)

SAHAM Shares			
Uraian Description	2011	2012	PERTUMBUHAN % Growth %
Pembelian Buying			
FVTPL	3,963.26	2,917.35	-26.39
AFS	11,266.22	15,814.98	40.38
Penjualan Selling			
FVTPL	3,442.60	3,066.95	-10.91
AFS	9,071.09	14,451.87	59.32

KOMPOSISI PEMBELIAN SAHAM
SHARES PURCHASING COMPOSITION



KOMPOSISI PENJUALAN SAHAM
SHARES SALES COMPOSITION



Secara garis besar, strategi penempatan tetap bertumpu pada tiga sektor industri unggulan yaitu Perbankan, Infrastruktur Utilitas & Transportasi (termasuk telekomunikasi) dan pertambangan dengan total kapitalisasi mencapai 78,42% dari keseluruhan portofolio. Jika dibandingkan dengan komposisi saham pada akhir tahun 2010, maka sebagian besar komposisi sektor industri saham per 31 Desember 2011 secara proporsional mengalami perubahan yang cukup signifikan. Sektor industri yang mengalami kenaikan terbesar adalah sektor Infrastruktur Utilitas & Transportasi yang naik 63,17%. Berikut disajikan komposisi saham per 31 Desember 2011 & 2010 :

In general, the placement strategy was based on the three main industrial sectors, namely banking, utility and transportation infrastructure (including telecommunications and mining with total capitalization reaching 78,42% of the overall portfolio. If compared to share composition at the end of 2010, the majority of industrial sector per 31 December 2011 proportionally underwent a significant change. The industrial sector that underwent an increase was utility and transportation infrastructure, which increased by 63,17%. The table below shows the composition of shares per 31 December 2011 & 2010.

KOMPOSISI SAHAM TAHUN 2011 SHARE COMPOSITION 2011



- SEKTOR PERBANKAN 27.99% BANKING SECTOR
- SEKTOR INFRASTRUKTUR UTILITAS DAN TRANSPORTASI 19.01% INFRASTRUCTURE, UTILITY & TRANSPORTATION SECTOR
- SEKTOR PERTAMBANGAN 17.22% MINING SECTOR
- SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA 12.14% BASIC INDUSTRY & CHEMISTRY SECTOR
- SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI 10.19% INDUSTRIAL GOODS & CONSUMPTION SECTOR
- SEKTOR ANEKA INDUSTRI 5.43% MISCELLANEOUS INDUSTRIES' SECTOR
- SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI 4.23% SERVICE TRADING & INVESTMENT SECTOR
- SEKTOR PERKEBUNAN 3.79% PLANTATION SECTOR
- SEKTOR KONSTRUKSI PROPERTI DAN REAL ESTATW 0.00% PROPERTY CONTRUCTION AND REAL ESTATE SECTOR

KOMPOSISI SAHAM TAHUN 2012 SHARE COMPOSITION 2012



- SEKTOR PERBANKAN 31.63% BANKING SECTOR
- SEKTOR INFRASTRUKTUR UTILITAS DAN TRANSPORTASI 11.89% INFRASTRUCTURE, UTILITY & TRANSPORTATION SECTOR
- SEKTOR PERTAMBANGAN 15.77% MINING SECTOR
- SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA 7.98% BASIC INDUSTRY & CHEMICAL SECTOR
- SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI 8.34% GOODS INDUSTRY & CONSUMPTION SECTOR
- SEKTOR ANEKA INDUSTRI 11.90% MISCELLANEOUS INDUSTRIES' SECTOR
- SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI 7.49% SERVICE TRADING & INVESTMENT SECTOR
- SEKTOR PERKEBUNAN 4.28% PLANTATION SECTOR
- SEKTOR KONSTRUKSI PROPERTI DAN REAL ESTATW 0.71% PROPERTY CONTRUCTION AND REAL ESTATE SECTOR

Aset Lancar

Aset lancar PT Jamsostek (Persero) terealisasi sebesar Rp2,556.20 miliar atau mengalami penurunan sebesar 13.34% dari tahun 2011 sebesar Rp2,949.52 miliar. Penurunan aset lancar ini dipengaruhi oleh penurunan pada kas dan setara kas, piutang investasi, piutang iuran. Penurunan pada kas dan setara kas untuk lebih mengoptimalkan dana yang ada dan menghindari *idle money* yang tinggi, sebagian besar transaksi investasi dapat dieksekusi sebelum akhir periode laporan sehingga piutang investasi mengalami penurunan sedangkan penurunan piutang iuran mengindikasikan perusahaan peserta lebih tertib dalam pembayaran iuran.

Current Assets

The Current assets of PT Jamsostek (Persero) that was actualized totaled to Rp2,556.20 billion or underwent a decrease of 13.34 % totaling Rp2,949.52 billion. The decrease of current asset was influenced by the decrease of cash or cash equivalent, receivables investment, and receivables dues/premium. The decrease of cash or cash equivalent was to optimize the existing fund and to avoid the high amount of idle money, most investment transaction could be executed before the end of reporting period, and there by receivables investment underwent a decrease, whereas the decrease of receivables dues indicated that member companies were more disciplined in paying their contribution/dues.

(Dalam miliar Rp)

(In billion Rp)

ASET LANCAR Current Assets			
Uraian Description	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
Kas dan Setara Kas Cash and Equivalents	742	570	-23,21
Pendapatan yang masih harus diterima Expected Revenues	1.274	1.386	8,84
Piutang Pendapatan Jatuh Tempo Accounts Receivables Earnings Due	2	12	445,37
Piutang Investasi Receivables Investment	473	133	-71,95
Uang Muka Kerja Pegawai Advance Payment of Workers	5	6	25,27
Uang Muka Pajak Money Advance Tax	35	35	-0,14
Beban Usaha yang Dibayar Dimuka Prepaid Business Cost	23	23	0,32
Piutang Iuran Non JHT (Netto) Receivables of Non JHT Fees	181	51	-71,68
Pinjaman Diberikan Program DPKP (Netto) Loans disbursed on DKKP (net)	201	330	64,06
Piutang Usaha (Netto) Business Receivables (net)	7	3	-55,95
Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor Equipment and Stationeries	6	6	0,78
Total Aset Lancar Total Current Asset	2.950	2.556	-13,34

Mayoritas aset lancar Jamsostek didominasi oleh aset investasi. hal ini menunjukkan keberpihakan dan kehati-hatian Jamsostek dalam mengelola aset milik peserta, karena likuiditas dan profitabilitas dari aset investasi yang lebih tinggi dibandingkan aset lain.

The majority of Jamsostek Current asset was dominated by investment asset. This indicates the support and prudence of Jamsostek in managing the members' asset because the liquidity and profitability of investment asset is higher compared to other assets.

Aset Tetap

Nilai perolehan aset tetap Per 31 Desember 2012 berjumlah Rp953.44 miliar, mengalami kenaikan sebesar 12.34% dari posisi aset tetap per 31 Desember 2011 sebesar Rp848.71 miliar. Jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2011, peningkatan tertinggi aset tetap terjadi pada peralatan komputer sebesar 18.69%,

Fixed Asset

The earning of fixed asset per 31 December 2012 totaled Rp953.44 billion, underwent an increase of 12.34% of the fixed asset position per 31 December 2011 of Rp848.71 billion. Compared to position per 31 December 2011, the highest increase of fixed asset was on computer equipment of 18.69%,

selanjutnya diikuti oleh bangunan 11.44%, peralatan kantor sebesar 11.29% dan kendaraan dinas sebesar 11.08%. Rincian pertumbuhan aset tetap sampai dengan 31 Desember 2012 dapat dilihat dalam tabel berikut:

(Dalam miliar Rp)

(In billion Rp)

ASET TETAP Fixed Assets			
Tipe Aset Types of Assets	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
Tanah Land	101.97	112.76	10.58
Bangunan Buildings	196.88	219.41	11.44
Kendaraan Dinas Office Vehicles	160.22	177.97	11.08
Peralatan Kantor Office Equipment	58.55	65.20	10.68
Peralatan Komputer Computer Equipment	219.67	260.32	18.69
Peralatan Lain Other Equipment	111.41	117.77	5.71
Jumlah Total	848.71	953.43	12.34

Aset Lain-Lain

Other assets

Aset lain per 31 Desember 2012 mengalami pertumbuhan sebesar 13.03% dibandingkan aset lancar per 31 Desember 2011. Secara nominal Pertumbuhan aset lain ini dipengaruhi oleh saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember 2012 yang mengalami pertumbuhan sebesar 12.49% dibandingkan aset pajak tangguhan per 31 Desember 2011. Sedangkan aset lain yang mengalami pertumbuhan yang material adalah aset tidak berwujud sebesar 128,46% dari semula sebesar Rp5,53 miliar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp12,64 miliar.

Other assets per 31 December 2012 underwent an increase of 13.03% compared to liquid assets per 31 December 2012. Nominally, the growth of other assets were influenced by the remaining balance of deferred tax assets per 31 December 2012 that underwent an increase of 12.49% compared to deferred tax assets per 31 December 2011. Other asset that underwent a material growth was intangible asset of 128,46%, initially amounting Rp5,53 billion in 2011 to become Rp12,64 billion.

(Dalam miliar Rp)

(In billion Rp)

ASET LAIN-LAIN Other Assets			
Uraian Description	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
Aset dimiliki untuk Dijual Assets Held for Sale	0.04	0.02	(44.77)
Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	5.53	12.64	128.46
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	1,329.89	1,495.99	12.49
Aset Lain Other Assets	37.76	43.49	15.16
Total Aset Lain Total Other Assets	1,373.22	1,552.14	13.03

LIABILITAS

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2012 sebesar Rp130,980.60 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 17.15% atau Rp19,179.04 miliar dari total liabilitas per 31 Desember 2011 sebesar Rp111,801.56 miliar. Komponen liabilitas yang mengalami pertumbuhan yang material yaitu liabilitas lancar dengan pertumbuhan sebesar 36,57%.

LIABILITIES

Total amount of liabilities per 31 December 2012 was Rp130,980.60 billion, underwent an increase of 17.15% or Rp19,179.04 billion of total liabilities per 31 December 2011 totaling Rp Rp111,801.56 billion. The liability component that underwent a material growth was the liquid asset with a growth of 36,57%.

(Dalam miliar Rp)

(In billion Rp)

LIABILITAS Liabilities			
Uraian Description	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
Liabilitas Kpd Peserta KPD Member Liabilities	110,333	129,401	17.28
Liabilitas Lancar Current Liabilities	348	476	36.57
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefit Liabilities	308	3465	11.90
Liabilitas Lain Other Liabilities	3	2	-37.29
Dana Peningkatan Kesejahteraan Increased Member Welfare Fund	810	758	-6.40
Total Liabilitas Total Liabilities	111,802	130,981	17.15

Liabilitas Kepada Peserta

Liabilities to Members

Liabilitas kepada peserta per 31 Desember 2012 sebesar Rp129,403.87 miliar atau mengalami peningkatan 17.28% dari posisi per 31 Desember 2011 sebesar Rp110,335.87 miliar. Kenaikan jumlah liabilitas kepada peserta tersebut proporsional dengan kenaikan penerimaan iuran JHT ditambah akumulasi bagian peserta atas hasil investigasi JHT serta dikurangi pembayaran JHT kepada peserta, ditambah kenaikan SPE JHT. Rincian liabilitas kepada peserta Per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Liabilities to member per 31 December 2012 were Rp129,403.87 billion or underwent an increase of 17.28 of the position per 31 December 2011 totaling Rp110,335.87 billion. The increase of liability to members was proportional to the increase of JHT contribution revenues plus accumulated members money as a result of JHT investment and deducted by JHT payment to members, and added by SPE JHT increase. The table below shows the detailed liability to members per 31 December 2012 and 31 December 2011.

(Dalam miliar Rp)

(In billion Rp)

LIABILITAS KEPADA PESERTA Liabilities to Members			
Uraian Description	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
1	2	3	4=(3-2)/2
Liabilitas JHT JHT Liabilities	100,766.14	118,342.23	17.44
Liabilitas Program JHT Liabilities of JHT Program	98,817.90	116,319.15	17.71
Liabilitas Pengelolaan Program JHT Liabilities of JHT Program Management	1,948.16	2,022.96	3.84
Liabilitas Non JHT Non JHT Liabilities	9,463.71	11,010.09	16.34

(Dalam miliar Rp)

(In billion Rupiah)

LIABILITAS KEPADA PESERTA Liabilities to Members			
Uraian Description	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
1	2	3	4=(3-2)/2
Liabilitas Program Non JHT Liabilities of JHT Program	9,460.17	11,006.33	16.34
Liabilitas Pengelolaan Program Non JHT Liabilities of JHT Program Management	3.54	3.76	6.21
Iuran Belum Rinci Dues Not Detail	45.56	51.49	13.02
Iuran Diterima Dimuka Prepaid Dues	60.46	0.06	-99.90
Jumlah Total	1110,335.87	129,403	17.28

Sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2004 disebutkan bahwa cadangan teknis untuk pertanggungjawaban selama satu tahun (Jasa Konstruksi) dihitung sebesar 40% dari iuran tahun berjalan, cadangan Katastropa dibentuk sesuai dengan SK Direksi Nomor: Kep/49/022006 dihitung 0.5% dari iuran.

Rincian cadangan teknis masing-masing program yang merupakan bagian dari liabilitas Kepada Peserta Per 31 Desember 2012 adalah Rp9,388.29 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 15.87% dari posisi cadangan teknis per 31 Desember 2011 sebesar Rp8,102.12 miliar.

In accordance with Indonesian Government regulation, No 22/2004 it is stipulated that technical reserves for a one year deference (construction service) is counted 40% of the current year contribution, Katastropa reserves are formed based on the Directors Decree No: Kep/49/022006, counted based on 0.5% of contribution/fee.

The detailed technical reserves of the respective program that serves as part of the liability to members per 31 December 2012 was Rp9,388.29 billion or underwent an increase of 15.87% of technical reserve position per 31 December 2011 totaling Rp8,102.12 billion.

(Dalam miliar Rp)

(In billion Rp)

CADANGAN TEKNIS Technical Reserves			
Cadangan Teknis Technical Reserves	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
JKK JKK	5,646.98	6,648.66	17.74
JKM JKM	1,834.94	2,083.72	13.56
JPk JPk	136.25	181.40	33.14
Jasa Konstruksi Construction Service	62.55	108.06	72.76
Catastrophe Catastrophe	421.40	366.45	(13.04)
Jumlah Total	8,102.12	9,388.29	15.87

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar PT Jamsostek (Persero) per 31 Desember 2012 sebesar Rp475.62 miliar tumbuh sebesar 36.57% dibandingkan liabilitas lancar tahun lalu sebesar Rp348.25 miliar. Pada tahun 2012, peningkatan tertinggi pada liabilitas lancar adalah liabilitas pembelian aset sebesar 361,49%, namun secara nominal peningkatan berasal dari liabilitas yang masih harus dibayar dengan nominal peningkatan sebesar Rp72 miliar.

(Dalam miliar Rp)

Current Liabilities

Current liabilities of PT Jamsostek (Persero) per 31 December 2012 totaling to Rp475.62 billion, a growth of 36.57% compared to current liabilities of previous year totaling Rp348.25 billion. In 2012, the highest increase of current liability is the liability of asset buying of 361,49%, however, nominally the increase came from the liabilities to be paid with the nominal increase of Rp72 billion.

(in billion Rp)

LIABILITAS LANCAR Current Liabilities			
Uraian Description	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
Iuran Karyawan Employee Dues/Premium	0.00	0.30	64,482.94
Liabilitas Usaha Business Liabilities	8.75	8.00	(8.58)
Liabilitas Pajak Tax Liabilities	95.51	106.70	11.72
Beban yang Masih Harus Dibayar Deferred Cost	42.01	66.65	58.63
Pendapatan Diterima Dimuka Prepaid Income	3.24	3.23	(0.27)
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar Liabilities to be Paid	172.01	248.25	44.32
Liabilitas Pembelian Aset Asset Purchase Liabilities	3.72	17.15	361.49
Jaminan Pihak Ketiga Third Party Collateral	23.00	25.34	10.18
Jumlah Total	348.25	475.62	36.57

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2012 sebesar Rp344,79 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 11.90% atau Rp36.67 miliar dari total liabilitas per 31 Desember 2011 sebesar Rp308.13 miliar.

Post Employment Benefit Liabilities

Total post-employment benefit liabilities per 31 December 2012 was Rp344.79 billion, undergoing an increase to 11.90% or Rp36.67 billion of total liabilities per 31 December 2011 of Rp308.13 billion.

Liabilitas Lain-Lain

Jumlah liabilitas lain per 31 Desember 2012 sebesar Rp1.72 miliar, mengalami penurunan sebesar 37.29% atau Rp1.02 miliar dari total liabilitas per 31 Desember 2011 sebesar Rp2.74 miliar.

Other liabilities

Total liabilities per 31 December 2012 was Rp1.72 billion, undergoing a decrease of 37.29% or Rp1.02 billion of total liabilities per 31 December 2011 of Rp2.74 billion.

PROGRAM DANA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta terdiri dari DPKP untuk operasional, DPKP telah disalurkan, Angsuran belum jelas penyetor program DPKP dan Penyesuaian saldo pinjaman diberikan program DPKP. Jumlah Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta per 31 Desember 2012 sebesar Rp757.95 miliar turun sebesar 6.40% dibandingkan saldo Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta tahun lalu sebesar Rp809.82 miliar. Penurunan ini dikarenakan pada tahun 2012 perusahaan tidak mengalokasikan distribusi laba tahun buku 2011 ke program DPKP.

(Dalam miliar Rp)

PROGRAM DANA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN Increased Welfare Fund Program			
Uraian Description	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
DPKP Untuk Operasional Operational DPKP	452.27	254.08	(43.82)
DPKP Telah Disalurkan Distributed DPKP	352.14	498.55	41.58
Angsuran Belum Jelas Penyetor Program. DPKP Members' Unidentified Fees on DPKP Program	0.70	9.62	(12.27)
Penyesuaian Saldo Pinjaman Diberikan Program. DPKP Adjustment of loans balance for DPKP Program	4.71	4.71	-
Jumlah Total	809.82	757.95	(6.40)

(in billion Rp)

INCREASED WELFARE FUND PROGRAM

The increased welfare fund program of members is composed of operational DPKP, distributed DPKP, doubtful installment of DPKP program contributors and adjustment of borrowing balance added with DPKP program. The total amount of increased welfare fund program of member per 31 December 2012 totaled Rp757.95 billion or a decrease of 6.40% compared to balance of increased welfare fund program of previous year totaling Rp809.82 billion. The decrease in 2012 was resulted from the fact that the company did not allocate profit of fiscal year 2011 into the DPKP program.

EKUITAS

Ekuitas Jamsostek sampai dengan 31 Desember 2012 berjumlah Rp6,551.85 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 35,70% dibanding dengan posisi per 31 Desember 2011 sebesar Rp4,825.64 miliar.

(Dalam miliar Rp)

EKUITAS EQUITY			
Uraian Description	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
Modal saham Share Capital	1.000.00	1.500.00	50.00
SPE Non JHT SPE Non JHT	576.77	594.18	3.02
Cadangan Tujuan Specified Reserve	483.21	588.21	21.73
Cadangan Umum General Reserve	804.81	1.748.00	117.19
Laba Tahun Lalu Last Year Profit	(59.25)	(60.48)	2.08
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	2.020.09	2.181.94	8.01
Kepentingan Non Pengendali Non Bender Interest	0.00	0.00	
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.825,64	6.551,85	35.77

(in billion Rp)

EQUITY

Jamsostek Equity to 31 December 2012 was Rp6,551.85 billion, undergoing a growth of 35,70 % compared to position per 31 December 2011 totaling Rp4,825.64 billion

Pertumbuhan tertinggi pada ekuitas PT Jamsostek (Persero) adalah berasal dari pertumbuhan Cadangan Umum sebesar 117,19% dari semula sebesar Rp804,81 miliar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp1,748.00 miliar. Pertumbuhan ekuitas tersebut antara lain dikarenakan adanya pertumbuhan modal disetor sebesar 50% yang diperoleh dari konversi cadangan umum sesuai hasil RUPS tahun buku 2011, kenaikan cadangan tujuan dan cadangan umum masing-masing sebesar 21.73% dan 117.19%, laba tahun berjalan mengalami pertumbuhan sebesar 8.01% juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekuitas secara keseluruhan dibanding tahun 2011. SPE Non JHT per 31 Desember 2012 juga mengalami pertumbuhan sebesar 3.02% dibandingkan tahun 2011 hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan harga pasar efek investasi khususnya saham.

The largest growth of PT Jamsostek (Persero) equity came from the growth of general reserve totaling 117,19% of the initial amount of Rp804,81 billion in 2011 into Rp Rp1,748.00 billion. The equity growth was caused among others by the growth of placed capital totaling 50% gained from the conversion of general reserves following the results of RUPS (shareholders meeting) in 2011. The increase of general reserves respectively was 21.73% and 117.19%. The profit of current year also that underwent an increase of 8.01% also influenced to the overall equity growth compared to 2011. SPE Non JHT per 31 December 2012 also underwent growth of 3.02% compared to 2011. This was caused by the increase of market price of investment stocks, particularly shares.

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Selama tahun 2012, PT Jamsostek (Persero) telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2.181,94 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 8,01% dari tahun 2011 sebesar Rp2.020,09 miliar. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan pendapatan usaha PT Jamsostek (Persero) yang tercatat sebesar Rp1.255,64 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 54,33% dari Tahun 2011 sebesar Rp813,60 miliar. Selain itu, Beban Usaha PT Jamsostek pada tahun 2012 ini mengalami peningkatan sebesar 30,82 % dari semula sebesar Rp2.087,52 miliar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp1.595,70 miliar pada tahun 2012. Dengan demikian pertumbuhan pendapatan PT Jamsostek (Persero) sebesar 54,33% masih lebih tinggi dari pertumbuhan beban usaha PT Jamsostek (Persero) sebesar 30.82%.

ANALYSIS OF PROFIT AND LOSS ACCOUNT

In 2012, PT Jamsostek (Persero) was successful in recording the net profit of Rp2.181,94 billion or an increase of 8.01% of 2011 totaling Rp2.020.09 billion. The increase was supported by the increase of company's income, which was recorded Rp1.255,64 billion or an increase of 54,33% from 2011 totaling Rp813,60 billion. In addition, business cost of PT Jamsostek in 2012 underwent an increase of 30,82% of the initial amount of Rp2.087,52 billion in 2011 into Rp1.595,70 billion in 2012. Therefore, the growth of income of PT Jamsostek (Persero) was recorded 54,33% higher compared to the increase of business cost of PT Jamsostek totaling 30.82%.

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI ANALYSIS OF PROFIT AND LOSS ACCOUNT			
Uraian Description	2011 2011	2012 2012	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Revenues	6,913.42	8,022.32	16.04
- Pendapatan Iuran - Revenue from dues/premium	3,851.07	4,696.26	21.95
- Pendapatan Investasi - Revenue from investment	1,738.91	1,823.66	4.87
- Pendapatan Pengelolaan Atas Investasi JHT - Revenue fo JHT Investment Management	1,323.44	1,502.40	13.52
Beban Cost	4,744.43	5,648.94	19.06
- Beban Jaminan - Collateral Cost	1,739.91	2,099.50	20.67
- Beban Cadangan Teknis - Technical Reserve Cost	1,297.54	1,341.13	3.36
- Beban Investasi - Investment Cost	114.27	120.80	5.71
- Beban Usaha - Business Cost	1,592.69	2,087.52	31.07
Pendapatan Lain-lain Bersih Other net revenues	19.95	120.94	506.22
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	2,188.94	2,494.34	13.95
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Benefit/(cost) of Income Tax	168.86	312.39	85.01
Laba Bersih Net Profit	2,020.08	2,181.94	8.01

PENDAPATAN

Selama tahun 2012, PT Jamsostek (Persero) telah berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp1,502.40 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 13.52% dari tahun 2011 sebesar Rp1,323.44 miliar. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan pendapatan iuran PT Jamsostek (Persero) yang tercatat sebesar Rp4,701.97 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 21.53% dari Tahun 2011 sebesar Rp3,868.93 miliar.

Pendapatan Iuran

Pendapatan iuran merupakan penerimaan iuran non JHT termasuk iuran yang belum direkonsiliasi dengan penjelasan sebagai berikut:

Penerimaan iuran Non JHT periode Januari sampai dengan 31 Desember 2012 sebesar Rp4,701.97 miliar mengalami kenaikan sebesar 21.53% dari tahun 2011 sebesar Rp3,868.93 miliar.

(Dalam miliar Rp)

PENDAPATAN IURAN Income from Dues/Premium			
Program Program	2011 2011	2012 2012	Pertumbuhan (%) Growth (%)
JKK	1,561.90	1,731.53	10.86
JKM	729.42	812.13	11.34
JPk	1,344.91	1,786.81	32.86
Jasa Konstruksi Construction Service	156.37	270.16	72.77
TK Mandiri	30.77	49.85	62.01
Jumlah Non JHT Non JHT Total	3,823.37	4,650.48	21.63
IBR	45.56	51.49	13.016
Jumlah Total	3,868.93	4,701.97	21.53

(in billion Rp)

Penerimaan iuran yang belum dilakukan rekonsiliasi dengan perusahaan peserta sampai dengan 31 Desember 2012 sebesar Rp51.49 miliar belum dicatat sebagai penerimaan iuran JHT dan Non JHT sehingga dicatat dalam Iuran Belum Rinci (IBR).

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi memberikan kontribusi besar pada pendapatan perusahaan. Hal tersebut didorong oleh kondisi pasar yang positif salah satu indikatornya adalah IHSG pada akhir tahun 2012 ditutup pada level 4.316,69 poin sedangkan pada akhir tahun 2011 ditutup pada level 3.821,99 poin. Meski secara umum dibayangi oleh penurunan suku bunga dan gejolak pasar modal yang tak kunjung usai.

REVENUES

In 2012, PT Jamsostek (Persero) was successful in recording total revenue totaling Rp1,502.40 billion or underwent an increase of 13,52% from 2011 totaling Rp1,323.44 billion. The increase was supported by the increase of contribution/fee PT Jamsostek (Persero) recorded of Rp4,701.97 billion or underwent an increase of 21.53% from 2011 totaling Rp3,868.93 billion.

Income from Dues/Premium

The income from Non JHT member dues/premium, including the unreconciled dues with the following description.

Income of Non JHT dues/premium from January to December 31, 2012 totaling Rp4,701.97 billion underwent an increase of 21.53% from 2011 totaling Rp3,868.93 billion.

The unreconciled income from member contribution/fee to 31 December 2012, which was Rp51.49 billion, has not been recorded as JHT and Non JHT contribution income, therefore, it is booked into Un-detailed Contribution/Fee (IBR).

Investment Income

The investment income provides large contribution to the company's income. It was supported by the positive market condition, one indicator of which is IHSG at the end of 2012, which was closed at level of 4.316,69 points whereas at the end of 2011 it was closed at level of 3.821,99 points, despite the forecast of bank interest decrease or unpredictable volatile capital market.

Secara keseluruhan pendapatan investasi tahun 2012 yaitu sebesar Rp13.215,71 miliar atau tumbuh sebesar 9,92% dibandingkan hasil investasi tahun 2011, yaitu sebesar Rp12.023,21 miliar. Dari hasil investasi sebesar Rp13.215,71 miliar, sebesar Rp11.392,05 miliar dicatat dari segmen JHT naik sebesar 10,77% dari tahun 2011 sebesar Rp10.284,34 miliar, sedangkan sebesar Rp1.823,66 miliar merupakan pendapatan investasi Non JHT, naik sebesar 4,88% dari tahun 2011 sebesar Rp1.738,87 miliar

Sesuai penerapan PSAK 23 Pendapatan (Revisi 2010) sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Direksi Nomor: KEP/76/032012 tentang Perubahan Pajastek, maka atas penerimaan hasil investasi JHT seluruhnya diakui sebagai kewajiban dan bukan sebagai pendapatan.

Kontribusi hasil investasi tahun 2012 masih didominasi oleh tiga instrumen berbasis efek yaitu obligasi, saham dan deposito. Dari pendapatan investasi JHT porsi keuntungan yang terbesar bersumber dari portofolio Obligasi yaitu Rp4.995,66 miliar atau sebesar 43,85% dari total keuntungan investasi JHT. Sedangkan dari segmen Non JHT keuntungan terbesar bersumber dari portofolio saham yaitu Rp1.224,83 miliar atau sebesar 67,16% dari total keuntungan investasi Non JHT.

In general, the investment income of 2012 totaling Rp13.215,71 billion or a growth of 9,92% compared to investment return in 2011, totaling Rp12.023,21 billion. Out of the investment return of Rp13.215,71 billion, Rp11.392,05 billion was recorded from the JHT segment that underwent an increase of 10.77% from 2011 totaling Rp10.284,34 billion, whereas Rp1.823,66 billion was an Non- JHT investment revenue that underwent an increase of 4.88% from 2011 totaling Rp1.738.87 billion.

In accordance with the application of PSAK 23 Revenue (revision 2010) as stipulated in the decree of Directors No: KEP/76/032012 on the Amended Pajastek, the revenue of the overall JHT investment return will be acknowledged as liabilities and not as income.

The investment yield 2012 was dominated by stock-based instruments, namely bond, shares and deposits. Out of JHT investment, the largest profit originated from bond portfolio, totaling Rp4.995,66 billion or 43,85% of total JHT investment profit. Meanwhile, of the Non JHT segment, the largest profit originated from share portfolio, meaning Rp1.224,83 billion or totaling 67.16% of total Non- JHT investment return.

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

HASIL INVESTASI Investment Yield									
	2011			2012			PERTUMBUHAN % Growth %		
	JHT	NJHT	TOTAL	JHT	NJHT	TOTAL	JHT	NJHT	TOTAL
Deposito Deposit	2.507,29	232,49	2.739,76	2.482,98	236,19	2.719,18	(0,93)	3,28	(0,57)
Saham Shares	2.400,12	1.146,49	3.546,62	2.989,65	1.224,83	4.214,48	24,56	6,83	18,83
Reksadana Reksadana	700,54	93,88	794,42	816,23	90,61	906,84	16,51	(3,49)	14,15
KIK EBA KIK EBA	-	-	-	-	0,63	0,63			
Obligasi Bonds	4.591,97	257,26	4.849,23	4.995,66	265,87	5.261,53	8,79	3,35	8,50
Penyertaan Equity	0,00	8,16	8,16	-	0,55	0,55	-	(93,27)	(93,27)
Property Property	84,44	0,58	85,02	106,61	1,05	107,66	26,25	80,30	26,62
	10.284,35	1.738,87	12.023,22	11.392,05	1.823,66	13.215,71	10,77	4,88	9,92
YOI Brutto Gross YOI	11,25	13,82	11,56	10,54	13,08	10,93	(6,31)	(5,35)	(5,46)

Yield On Investment (YOI) menunjukkan perbandingan antara pendapatan investasi yang diterima dengan rata-rata dana yang diinvestasikan. Pada tahun 2012, YOI brutto perusahaan sebesar 10,93% turun 5,46% dibanding tahun 2011 sebesar 11,56%.

Yield on Investment (YOI) shows the comparison between the investment return received with the average invested funds. In 2012, company's gross YOI was 10.93%, decreasing 5.46% compared to 2011 of 11.56%.

Pendapatan dari investasi obligasi

Revenue from Bond Investment

Berikut disajikan rincian pendapatan investasi obligasi PT Jamsostek (Persero) sampai dengan akhir tahun 2012:

The table below shows the detailed investment yield of PT Jamsostek (Persero) to the end of 2012:

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

PENDAPATAN INVESTASI OBLIGASI Revenue from Bond Investment									
Pendapatan Revenues	2011			2012			PERTUMBUHAN Growth		
	JHT	NJHT	TOTAL	JHT	NJHT	TOTAL	JHT	NJHT	TOTAL
Kupon Coupon	4.218,09	193,26	4.411,35	4.660,43	240,83	4.901,25	10,49	24,61	11,11
Bagi Hasil Syariah Syariah Shared Yield	370,43	52,88	423,31	319,55	22,14	341,69	(13,74)	(58,13)	(19,28)
Potensial Gain Potensial Gain	-	-	-	0,98	-	0,98	-	-	-
Capital Gain Capital Gain	-	0,02	0,02	7,65	0,12	7,77	-	496,40	38.727,80
Keuntungan Pemulihan Nilai Profit of Value Recovery	20,50	-	20,50	-	-	-	(100,00)	-	(100,00)
Amortisasi Amortisasi	(4,73)	(1,22)	(5,95)	0,29	2,10	2,39	(106,17)	(271,94)	(140,16)
Lain - lain Others	-	-	-	6,76	0,68	7,45	-	-	-
Jumlah	4.604,29	244,94	4.849,23	4.995,66	265,87	5.261,53	(8,50)	8,54	8,50
YOI Brutto Gross YOI	11,22	12,07	11,22	10,35	10,95	10,38	(7,79)	(9,29)	(7,49)

Obligasi masih merupakan kontributor terbesar hasil investasi tahun 2012 sebesar Rp5.261,53 miliar (39,81%), sesuai dengan jumlah dananya yang juga paling besar. Hasil investasi obligasi meningkat 8,50% dibandingkan hasil tahun 2011 sebesar Rp4.849,23 miliar. Mayoritas pendapatan obligasi disumbangkan oleh pendapatan *fixed income* yaitu berupa kupon obligasi dan bagi hasil sukuk, dikarenakan strategi investasi untuk menempatkan obligasi sebagai investasi jangka panjang (*Held to Maturity*) dalam bentuk kupon dan bukan untuk aktivitas jual beli (*trading*).

Bond was still the largest contributing factor of the investment yield in 2012 of Rp5.261,53 billion (39,81%), corresponding also to the largest amount of fund. The bond investment yield increased 8,50% compared to that of 2011 totaling Rp4.849,23 billion. The majority of bond yield was contributed by the earning of fixed income, namely the bond coupon and shared sukuk profit, because the investment strategy to place bonds as the long-term investment (held to maturity) in the form of coupon, not for trading.

Pendapatan dari investasi Deposito

Income of Deposit Investment

Berikut disajikan rincian pendapatan investasi (bruto) deposito non-JHT PT Jamsostek (Persero) sampai dengan akhir tahun 2012:

This table shows the detailed investment yield (gross) of PT Jamsostek (Persero) Non-JHT deposits to the end of 2012 :

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

PENDAPATAN DEPOSITO Income of Deposit					
Pendapatan Income	2011	2012			Pertumbuhan Growth
		JHT JHT	Non JHT Non JHT	Jumlah Total	
Pendapatan Bunga Bank Interest	2.620,35	2.458,46	221,65	2.680,11	2,28
Bagi Hasil (Syariah) Shared Yield (Syariah)	119,34	24,50	14,54	39,04	(67,29)
Pendapatan Lain Other Income	0,07	0,03	0,00	0,03	(57,23)
Jumlah Total	2.739,76	2.482,98	236,19	2.719,18	(0,75)
YOI Bruto Gross YOI	8,38	6,99	7,43	7,02	(16,66)

Hasil deposito tahun 2012 sebesar Rp2,719.18 triliun turun 0,75% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp2,739.76. Penurunan hasil ini tercermin dari YOI deposito tahun 2012 sebesar 7,02%, turun turun 16,66% dibanding tahun 2011 sebesar 8,43%. Penurunan imbal hasil deposito dipengaruhi oleh kebijakan penurunan tingkat bunga perbankan secara umum, tercermin dari suku bunga BI rate pada akhir tahun 2012 sebesar 5,75% turun 25 basis poin dari tahun 2011 di level 6,00%. Secara per segmen, mayoritas hasil deposito didominasi oleh portofolio deposito program JHT yaitu merupakan 91,19% dari total pendapatan deposito, sedangkan sisanya 8,81% bersumber dari dana program non JHT. Perbandingan Hasil JHT dan Non JHT ini relatif proporsional dengan perbandingan dana nya yaitu dengan proporsi 92,11% JHT dan 7,89% non-JHT.

The deposit yield of 2012 was Rp2,719.18 billion decreasing 0.75% compared to 2011 of Rp2,739.76 billion. The decrease of yield was reflected from deposit YOI of 2012 of 7.02%, a decrease of 16.66% compared to 2011 of 8.43%. The decrease of deposit yield was affected by the decrease of bank interest policy in general, which was reflected from BI rate at the end of 2012 of 5.75%, a decrease of 25 basis point from 2011 which was initially 6.00%. By segment, the majority of deposit yield was dominated by JHT program deposit portfolio, which was 91.19% of total deposit income, whereas the rest 8.81% originated from Non JHT program fund. The ratio of JHT and Non JHT yield is relatively proportional to 92, 11% JHT and 7, 89% non-JHT.

Pendapatan dari investasi Saham

Income of Share Investment

Berikut disajikan rincian pendapatan investasi Saham PT Jamsostek (Persero) selama tahun 2012 dan 2011:

The table shows the yield of PT Jamsostek (Persero) Share Investment in 2012 and 2011 :

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

PENDAPATAN INVESTASI SAHAM Income of Share Investment					
Pendapatan Income	2011	2012			Pertumbuhan Growth
		JHT JHT	Non JHT Non JHT	Jumlah Total	
Capital Gain Capital Gain	2.980,96	2.506,36	1.005,40	3.511,76	17,81
Dividen Dividen	565,64	480,30	219,44	699,74	23,71

PENDAPATAN INVESTASI SAHAM Income of Share Investment					
Pendapatan Income	2011	2012			Pertumbuhan Growth
		JHT JHT	Non JHT Non JHT	Jumlah Total	
Lain-lain Others		2,98		2,98	-
Jumlah Total	3.546,60	2.989,65	1.224,83	4.214,48	18,83
YOI Bruto Gross YOI	16,08	17,49	16,74	17,25	7,29

Meski bukan menjadi kontributor tertinggi namun saham masih menjadi instrumen yang paling menguntungkan di tahun 2012. Sepanjang tahun 2012 investasi saham menghasilkan Rp4.214,48 miliar, atau setara dengan *yield* sebesar 17,25%, jauh di atas rata-rata *yield* investasi sebesar 10,93% p.a. Jumlah tersebut tumbuh sebesar 18,83% dibandingkan hasil tahun 2011 sebesar Rp3,546,60 miliar. Dari pendapatan investasi saham sebesar Rp4,214.48 sebesar 83,33% disumbangkan oleh *capital gain* yang diperoleh dari penjualan saham. Dibandingkan dengan tahun 2011, maka pertumbuhan penghasilan saham terbesar adalah pendapatan dividen yaitu sebesar 23,71%, Pertumbuhan penerimaan dividen saham dipengaruhi oleh kinerja dari emiten yang baik.

Secara per segmen, mayoritas hasil saham didominasi oleh portofolio saham program JHT, yaitu merupakan 70,94% sedangkan sisanya 29,06% bersumber dari dana program *non*-JHT. Perbandingan Hasil JHT dan *non*- JHT relatif proporsional dengan perbandingan jumlah dana JHT dan *Non* JHT tahun 2012 dengan proporsi 69,73% : 30,27%.

Namun *yield* saham akan berubah signifikan apabila faktor keuntungan yang belum direalisasikan (*unrealized gain*) saham dalam kelompok AFS diperhitungkan. Sesuai PSAK, *Unrealized Gain* atau Selisih Penilaian Efek (SPE) dari investasi dalam kelompok AFS, tidak dicatat sebagai komponen laba rugi melainkan 'disimpan' di neraca dan baru akan terealisasi sebagai *capital gain* atau *loss* apabila dilakukan penjualan. PT Jamsostek memiliki portofolio saham dalam kelompok AFS yang sangat dominan, sehingga jumlah SPE per 31 Desember 2012 juga sangat besar bahkan melampaui keuntungan yang sudah direalisasi, yaitu sebesar Rp1,991.20 miliar, terdiri dari SPE JHT sebesar Rp1.462.39 miliar dan Non JHT sebesar Rp28,82 miliar. Jumlah SPE baru akan direalisasikan pada periode-periode berikutnya, dengan catatan didukung oleh kondisi pasar modal yang kondusif.

Although shares were not the largest contributing element but they served as the most profitable instrument in 2012. In 2012, share investment generated Rp4.214,48 billion or equivalent of yield of 17,25% far above the average investment yield of 10.93% per annum. The amount grew 18,83% compared to yield of 2011 totaling Rp3,546,60 billion. Of the share investment return of Rp4, 214.48 billion of 83,33% was contributed by capital gain of share trading. Compared to 2011, the growth of largest share revenue was due to dividend income of 23,71%, the growth of dividend revenue was affected by the performance of successful emitents.

By segment, the majority of share yield was dominated by the portfolio of JHT program shares meaning 70,94%, whereas the rest 29,06% originated from non-JHT program. The comparison of revenues from 2012 JHT and Non JHT was proportional 69, 73% : 30, 27%.

However, the share yield changes significantly if the unactualised gain of shares in the AFS group is counted. Under PSAK, Unactualised Gain or Stock Assessment Gap (SPE) of investment in the AFS group should not be recorded as profit and loss element but 'kept' in the balance sheet and it is only recorded as capital gain or capital loss when it is sold. PT Jamsostek has share portfolio under the considerably dominant AFS group so that the amount of SPE per 31 December 2012 was also particularly large, even exceeding actualized profit, totaling Rp1,991.20 billion, composed of SPE JHT of Rp1.462.39 billion and Non JHT of Rp528,82 billion. The amount of SPE will be actualised in the next period, only after being supported by the conducive capital market.

Pendapatan Lain-Lain (Bersih)

Jumlah pendapatan lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp120.94 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 506.22% atau Rp100.99 miliar dari total pendapatan lain pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp19.95 miliar.

Other revenues (net)

Total other revenues for period ended 31 December 2012 of Rp120.94 billion underwent a growth of 506.22% or Rp100.99 billion of other total revenues from the same period of Rp19.95 billion.

BEBAN

Pada tahun 2012, beban operasional PT Jamsostek (Persero) terealisasi sebesar Rp5,648.94 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 19.06% dari tahun 2011 sebesar Rp4,744.43 miliar. Peningkatan tersebut antara lain didominasi oleh peningkatan beban jaminan sebesar 20.67% atau sebesar Rp359.59 miliar dibandingkan tahun 2011 dan juga dipengaruhi peningkatan beban usaha sebesar 31.07% atau sebesar Rp494.83 miliar dibandingkan periode yang pada tahun 2011. Secara rinci beban operasional sebagaimana penjelasan dibawah ini.

BUSINESS COST

In 2012, the operations business cost of PT Jamsostek (persero) spent was total Rp5,648.94 billion or underwent an increase of 19.06% from 2011 totaling Rp4,744.43 billion. The increase was dominated among others by increased protection cost of 20.67% or Rp359.59 billion compared to 2011 and was also affected by increased business cost of 31.07% or Rp494.83 billion compared to the previous year 2011. The table shows an operational cost as explained below.

Beban Jaminan

Beban jaminan terbagi atas 2 (dua) klasifikasi yaitu Pembayaran jaminan Non JHT dan Pembayaran jaminan JHT dengan penjelasan sebagai berikut:

- Pembayaran jaminan Non JHT (JKK, JKM, JPK, Jasa Konstruksi dan TK Mandiri) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 adalah Rp2,099.50 miliar atau meningkat 20.67% dari pembayaran jaminan tahun 2011 sebesar Rp1,739.90 miliar.
- Pembayaran JHT untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp7,966.74 miliar atau naik 15,83% dari periode yang sama tahun 2011 sebesar Rp6,877.72 miliar.

Protection Cost

Protection cost is divided into 2 (two) categories, Non JHT protection payment and JHT protection payment, as follows:

- Non JHT (JKK, JKM, JPK, Construction Service, and TK Mandiri) protection payment for period ended 31 December 2012 was Rp2,099.50 billion or an increase of 20.67% from 2011 protection payment of Rp1,739.90 billion.
- JHT payment for period ended 31 December 2012 of Rp7,966.74 billion or an increase of 15,83% from the same period in 2011 of Rp6,877.72 billion.

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

PEMBAYARAN JAMINAN PAYMENT OF PROTECTION CLAIMS			
Program Program	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
JKK	499.49	506.81	1.46
JKM	274.99	357.37	29.96
JPK	931.55	1,168.33	25.42
Construction Service	15.59	31.19	100.06
TKMandiri	18.28	35.79	95.81
Sub Total NonJHT	1,739.90	2,099.50	20.67
Sub Total JHT	6,877.72	7,966.74	15.83
Total	8,617.62	10,066.24	16.81

Beban Cadangan Teknis

Beban cadangan teknis untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp1,341.13 miliar naik 3.36% dari beban cadangan teknis tahun 2011 sebesar Rp1,297.54 miliar.

(Dalam miliar Rp)

Technical Reserve Cost

Technical reserve cost for period ended on 31 December 2012 was Rp1,341.13 billion an increase of 3.36% from the previous year of 2011 totaling Rp1,297.54 billion.

(in billion Rp)

BEBAN CADANGAN TEKNIS Technical Reserve Cost			
Program Program	2011	2012	Pertumbuhan Persentase % Growth %
JKK	1,017.89	1,001.68	(1.59)
JKM	218.97	248.77	13.61
JPk	26.55	45.16	70.09
Construction Service	15.79	45.52	188.28
Katastrofa	18.34	-	-
Total	1,297.54	1,341.13	3.36

Beban Usaha

Beban usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp2,087.52 miliar atau naik sebesar 31.07% jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp1,592.69 miliar. Kenaikan beban usaha disebabkan:

- Beban jasa produksi mengalami kenaikan sebesar 42,50% dari periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan adanya penambahan karyawan dan kenaikan gaji Direksi serta karyawan yang menjadi dasar perhitungan jasa produksi dan tantiem.
- Beban imbalan pasca kerja mengalami kenaikan sebesar 40.57% dari periode yang sama tahun sebelumnya karena terdapat kenaikan gaji yang berpengaruh terhadap tunjangan cuti besar karyawan. Kedua komponen tersebut menjadi dasar atas perhitungan imbalan kerja.
- Beban personil mengalami kenaikan sebesar 36.51% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan tunjangan *grade* pada bulan Agustus sebesar 60% dari tahun sebelumnya.

(Dalam miliar Rp)

Business Cost

The business cost for period ended on 31 December 2012 of Rp2,087.52 billion or an increase of 31.07% compared to that of previous year 2011 of Rp 1,592.69 billion. The increase was the result of :

- Production service cost underwent an increase of 42,50% from the last year because of new recruitments, and salary increase of Directors and staff which was the counting base of production service and tantiem (bonuses) .
- Post work benefit cost underwent an increase of 40.57% from the same period of previous year because salary increase affected the allowances of longer leave of staff. Both components served as the basis to count the work benefits .
- Personnel cost underwent an increase of 36.51% of the same time of the previous year. The increase occurred because the grade allowance in August was 60% of the previous year.

(in billion Rp)

BEBAN USAHA Business Cost			
Jenis Biaya Types Of Cost	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
Penyuluhan dan Pembinaan Extension and Education	288.32	318.50	10.47
Manajemen Management	31.64	37.46	18.36

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

BEBAN USAHA Business Cost			
Jenis Biaya Types Of Cost	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
Personil Personnel	711.67	971.49	36.51
Jasa Produksi Production Service	174.08	248.07	42.50
Pengembangan SDM Human Resource Development	12.13	16.52	36.23
Imbalan Pasca Kerja Post Work Benefits	75.35	105.92	40.57
Penyelesaian Hukum Legal Settlements	1.46	2.48	70.09
Renbang Renbang	21.81	26.30	20.58
Administrasi/Umum Administration/General	173.56	220.42	27.00
Peny. Dan Amortisasi Depreciation and amortization	78.35	79.66	1.68
Penyisihan Allowance for fund	24.32	60.72	15.01
Jumlah Total	1,592.69	2,087.52	31.07

Beban Lain-Lain

Jumlah beban lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp4.42 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 58.87% atau Rp1.64 miliar dari total beban lain pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2.78 miliar.

Other Business Cost

The other business cost for period ended on 31 December 2012 of Rp4.42 billion, underwent an increase of 58.87% or Rp1.64 billion of total business cost for the same time of previous year of Rp2.78 billion.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan menghasilkan laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp2,494.34 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 13.95% atau Rp305.39 miliar dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,188.95 miliar.

Profit before Income Tax

In its operations, the company generated a profit before tax for the same period ended on 31 December 2012 totaling Rp2,494.34 billion, an increase of 13.95% or Rp305.39 billion from the same time of previous year totaling Rp2,188.95 billion.

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan

Beban pajak dan pendapatan pajak tangguhan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp478,50 miliar dan 166.10 miliar. Beban pajak badan mengalami pertumbuhan sebesar 17.50% sedangkan pendapatan pajak tangguhan turun sebesar 30.32% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang masing-masing sebesar Rp407.25 miliar dan Rp238.39 miliar.

Benefit/(Cost) of Income Tax

Tax and deferred tax income for the period ended on 31 December 2012 respectively totaling Rp478,50 billion and 166.10 billion. Company tax underwent an increase of 17.50%, whereas income of deferred tax dropped to 30.32% compared to the same period of the previous year respectively Rp407.25 billion and Rp238.39 billion.

Laba Bersih

Berdasarkan realisasi penerimaan dan beban untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 dicapai sisa hasil usaha sesudah pajak dan hak minoritas (konsolidasi) sebesar Rp2,181.94 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 8% dari perolehan sisa hasil usaha sesudah pajak periode yang sama tahun 2011 sebesar Rp2,020.09 miliar.

Laba Komprehensif

Sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) Penyajian Laporan Keuangan, sejak tahun 2011 Jamsostek telah menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam bentuk 2 bagian laporan, yaitu laporan laba rugi bersih dan laba rugi komprehensif. Laba komprehensif merupakan laba bersih ditambah atau dikurangi pendapatan komprehensif lain (Other Comprehensive Income / OCI), yaitu pendapatan dan beban, termasuk penyesuaian reklasifikasi yang tidak diakui dalam bagian laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif.

Net Profit

Based on the actualized revenue and cost for period ended on 31 December 2012, the remaining business profit after tax and minority rights (consolidated) was Rp2,181.94 billion or an increase of 8% of income after tax from the same period of the previous year 2011 of Rp2,020.09 billion.

Comprehensive Profit

Following the PSAK 1 (revision 2009) on the Presentation of Financial Reports, as of 2011 PT Jamsostek has presented the comprehensive profit and loss account in the form of 2 part reports, the net profit and loss account and the comprehensive profit and loss account. The comprehensive profit means net profit added or reduced by other comprehensive income (OCI), namely, revenues and cost including the reclassified adjustments not acknowledged in the part of profit and loss in the comprehensive profit and loss accounts.

LABA KOMPREHENSIF Comprehensive Profit			
Uraian Description	31-Des-12	31-Des-12	Pertumbuhan % Growth %
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	2,020.09	2,181.94	108.01
Pendapatan Komprehensif lain Other Comprehensive Revenue			
Selisih Penilaian Efek Non JHT Assessment Gap of non JHT stocks	(1,367.11)	17.41	(1.27)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Current Year Comprehensive Profit	652.98	2,199.35	336.82
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada Current Year Comprehensive Profit Attributable To			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	652.98	2,199.35	336.82
Kepentingan Non Pengendali Non Benders Interest	0.00	0.00	-

Laba komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012 sebesar Rp2,199.35 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 236.82% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp652.98 miliar. Kenaikan ini disebabkan naiknya OCI yang merupakan selisih penilaian efek JHR sebesar Rp17.41 miliar sebagai akibat kenaikan pasar efek non JHT sedangkan OCI tahun 2011 sebesar minus Rp1,367.11 miliar. Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas

Comprehensive profits for period ended on 31 December 2012 totaling Rp2,199.35 billion or an increase of 236.82% compared to that of previous year of Rp652.98 billion. The increase was the result of greater OCI, which was the difference of JHR stock assessment totaling Rp17.41 billion as the result of increased non-JHT stock market, whereas the 2011 OCI was minus Rp1,367.11 billion. Total comprehensive net able to be distributed to main (induk) entity

induk tahun 2011 sebesar Rp2,199.35 miliar dan tahun 2011 sebesar Rp652,98 miliar, sedangkan laba komprehensif-kepentingan non pengendali sangat kecil mencerminkan kepemilikan koperasi karyawan atas anak perusahaan Jamsostek yaitu PT BIJAK yang minoritas sebesar 0,02%.

owners in 2011 was Rp2,199.35 billion and in 2011 totaling Rp652,98 billion, whereas the comprehensive profit – the interest of non controlling party that was particularly small reflected the ownership of employee cooperative on Jamsostek subsidiary, the minority PT BIJAK totaling 0.02%.

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET

Penerimaan Iuran

Penerimaan iuran PT Jamsostek (Persero) pada tahun 2012 secara total terealisasi sebesar Rp20.420,98 miliar dan telah mencapai target RKAP PT Jamsostek (Persero) sebesar 102,60% dari target 2012 sebesar Rp19.903,45 miliar. Secara rinci pencapaian realisasi penerimaan iuran PT Jamsostek sebagaimana tabel dibawah ini.

(Dalam miliar Rp)

ANALYSIS OF TARGET ACHIEVEMENT

Incoming Fees

The incoming fees of PT Jamsostek (Persero) of 2012 that were totally actualized was Rp20.420,98 billion and has reached the targeted PT Jamsostek (Persero) RKAP of 102,60% of 2012 target of Rp19.903,45 billion. The table below shows the actualised incoming fee of PT Jamsostek.

(in billion Rp)

PENERIMAAN IURAN Incoming Fees			
Uraian Description	Realisasi Realization		Pencapaian % achievement %
	RKAP	Realisasi	
JHT JHT			
Jaminan Hari Tua Pension Protection Plan	15,578.55	15,718.95	100.90
NON JHT Non JHT			
1. Jaminan Kecelakaan Kerja 1. Occupational Accident Protection	1,795.24	1,731.53	96.45
2. Jaminan Kematian 2. Death Protection	799.75	812.13	101.55
3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan 3. Health Maintenance Protection	1,508.75	1,786.81	118.43
4. Jasa Konstruksi 4. Construction Service	150.02	270.16	180.09
5. Tk Mandiri 5. TK Mandiri	30.05	49.85	165.88
Total Iuran Non JHT Total Non Jht Dues/Premium	4,283.80	4,650.48	108.56
Total Iuran Total Dues/Premium	19,862.35	20,369.43	102.55
Iuran Belum Rinci Premium Not Detail	41.10	51.55	125.42
Total Iuran & IBR Total Contribution & IBR	19,903.45	20,420.98	102.60

Pada akhir tahun 2012, Penerimaan iuran JHT terealisasi sebesar Rp15.718,95 miliar atau mencapai 100,90% terhadap target RKAP PT Jamsostek (Persero) tahun 2012 sebesar Rp15.578,55 miliar. Penerimaan

At the end of 2012, the received JHT incoming fee was Rp15.718.95 billion or reaching 100.90% on the target of PT Jamsostek (Persero) 2012 RKAP of Rp15.578,55 billion. The received Non JHT incoming fee was Rp

uran non JHT secara total terealisasi sebesar Rp4.650,48 miliar atau mencapai 108,56% terhadap RKAP PT Jamsostek (Persero) tahun 2012 sebesar Rp4.283,80 miliar.

Rp4.650,48 billion in total or receiving 108,56% of PT Jamsostek (Persero) 2012 RKAP of Rp4.283,80 billion.

Pembayaran Jaminan

Pembayaran Jaminan PT Jamsostek (Persero) pada tahun 2012 secara total terealisasi sebesar Rp10.066,24 miliar dan telah mencapai target RKAP PT Jamsostek (Persero) sebesar 109,73% dari target 2012 sebesar Rp9.173,73 miliar.

Payment of Protection Claims

The payment of 2012 PT Jamsostek (Persero) protection in total was Rp10.066,24 billion and had reached the targeted PT Jamsostek (Persero) RKAP totaling 109,73% of 2012 target of Rp9.173,73 billion.

Pembayaran jaminan hari tua terealisasi sebesar Rp7,966.74 miliar atau mencapai 106,27% dari anggaran sebesar Rp7,496.71 miliar.

The pension plan protection paid was Rp7,966.74 billion or reached 106,27% of the budget of Rp7,496.71 billion.

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

PEMBAYARAN JAMINAN Payment of Protection Claims			
Uraian Description	Realisasi Realization		Pencapaian % achievement %
	RKAP	Realisasi	
JHT JHT			
Jaminan Hari Tua Pension Protection Plan	7,496.71	7,966.74	106.27
NON JHT Non JHT			
1. Jaminan Kecelakaan Kerja 1. Occupational Accident Protection	444.11	506.81	114.12
2. Jaminan Kematian 2. Death Protection	275.07	357.37	129.92
3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan 3. Health Maintenance Protection	912.84	1,168.33	127.99
4. Jasa Konstruksi 4. Construction Service	24.71	31.19	126.21
5. Tk Mandiri 5. Tk Mandiri	20.29	35.79	176.39
6. Tenaga Kerja Indonesia 6. Immigrant Workers			
Total Iuran Non JHT Total Non Jht Dues/Premium	1,677.03	2,099.50	125.19
Total Pembayaran Jaminan Total Protection Payment Disbursed	9,173.73	10,066.24	109.73

Pembayaran Jaminan Kecelakaan Kerja terealisasi sebesar Rp506,81 miliar atau mencapai 114,12% dari anggaran sebesar Rp444.112 miliar antara lain dikarenakan :

- Meningkatnya Kasus Kecelakaan Kerja dari 99.491 kasus di tahun 2011 menjadi 103.074 kasus di tahun 2012

Payment of Occupational Accidents Protection that was made totaling Rp506,81 billion or reached 114,12% of budget totaling Rp444.112 billion because of

- The increase of occupational accidents from 99.491 accidents in 2011 into 103.074 accidents in 2012

- Adanya implementasi PP Nomor 53 tahun 2012, yaitu pemberian santunan berkala yang dibayarkan sekaligus sebesar Rp4,8 juta untuk kasus kecelakaan kerja yang meninggal dunia

Pembayaran Jaminan Kematian terealisasi sebesar Rp357.37 miliar atau mencapai 129,92% dari anggaran sebesar Rp275.07 miliar dikarenakan Kenaikan manfaat Jaminan Kematian sesuai PP 53 tahun 2012 dari Rp16,8 juta menjadi Rp21 juta dan pemberian santunan berkala yang dibayarkan sekaligus sebesar Rp4,8 juta

Pembayaran Jaminan Pemeliharaan Kesehatan terealisasi sebesar Rp1,168.33 miliar atau Kesehatan mencapai 127,99% dari anggaran sebesar Rp912.836 juta dikarenakan adanya implementasi Permenakertrans Nomor 20 tahun 2012 tentang manfaat tambahan sebagai perubahan dari Permenakertrans Nomor 12 tahun 2007, antara lain:

- Pengobatan Jantung maksimal sebesar :Rp80 juta
- Pengobatan Kanker maksimal sebesar :Rp25 juta
- Pengobatan AIDS maksimal sebesar :Rp10 juta
- Transplantasi organ tubuh maksimal sebesar :Rp50 juta

- The implementation of PP No.53/2012 on the regular assistance paid simultaneously totaling Rp4.8 million for each occupational accident ending in death.

The payment of Death Protection actualized was Rp357.37 billion or reached 129.92% of the budget totaling Rp275.07 billion because of the increased benefit of death protection in accordance with PP No 53/2012 from Rp16.8 million to Rp21 million and the regular assistance should be paid at once totaling Rp4.8 million.

The payment of healthcare benefit was actualized totaling Rp1.168.33 billion or health that reached 127.99% of the budget totaling Rp912.836 million due to the implementation of Permenkertrans No. 20/2012 on the additional benefits as amended from Permenakertrans No 12/2007.

- Heart treatment maximum Rp80 million
- Cancer treatment maximum Rp25 million
- AIDS treatment maximum Rp10 million
- Body organ transplant maximum Rp50 million

Aset Investasi

Dana investasi PT Jamsostek (Persero) pada tahun 2012 secara total terealisasi sebesar Rp132.834,04 miliar dan telah mencapai target RKAP PT Jamsostek (Persero) sebesar 105,65% dari target 2012 sebesar Rp125.732,10 miliar.

(Dalam miliar Rp)

Investment Asset

PT Jamsostek (Persero) 2012 investment plan was completely actualised totalling Rp132.834,04 billion and had reached the targeted PT Jamsostek (Persero) RKAP totaling 105.65% of 2012 target totaling Rp125.732,10 billion.

(in billion Rp)

ASET INVESTASI Investment Asset			
Uraian Description	RKAP	Realisasi Actualises	Pencapaian % Achievement %
Deposito, DOC & Bank Invest Deposit, DOC & Bank Investment	36,580.77	41,743.56	114.11
Saham Share	23,700.88	27,435.51	115.76
Reksadana Reksadana	9,568.45	9,558.35	99.89
KIK EBA KIK EBA	-	180.00	-
Obligasi & Sukuk Bond & Sukuk	53,497.20	53,516.42	100.04
Penyertaan Equity	1,538.67	30.81	2.00

ASET INVESTASI Investment Asset			
Uraian Description	RKAP	Realisasi Actualises	Pencapaian % Achievement %
Property Property	846.13	369.40	43.66
Total Dana Investasi Total Investment Fund	125,732.10	132,834.04	105.65

Dana Deposito Berjangka terealisasi sebesar Rp41,743.56 miliar atau mencapai 114,11% dari anggaran sebesar Rp36.580,77 miliar dikarenakan naiknya rata-rata dana investible fund dan hasil investasi selama tahun 2012. Realisasi Dana Saham mencapai 115,76% dari anggaran sebesar Rp23.700,88 miliar dikarenakan adanya building saham selama tahun 2012 dan pengaruh indeks yang mendorong kenaikan posisi dana.

Time deposit fund was actualised totalling Rp41,743.56 billion or reached 114,11% of the budget totaling Rp36.580,77 billion because the average increase of receivable fund and investment yield during 2012. The actualised share funds reached 115.76% of the budget totaling Rp23.700 billion due to the share building during 2012 and the influence of index that encouraged the increase of fund position.

Dana Penyertaan terealisasi sebesar Rp30.81 miliar atau mencapai 2,00% dari anggaran sebesar Rp1.538,67 miliar dikarenakan :

- Rencana Pendirian JIC dan Health Provider yang masih dalam proses permohonan izin kepada Dewan Komisaris dan akan dilanjutkan kepada Pemegang Saham.
- Rencana penyertaan modal masih dalam proses permintaan pendapat Jamdatun, OJK dan DJSN.

Equity fund actualised totalling Rp30.81 billion or reached 2,00% of budget totaling Rp1.538.67 billion because of :

- The proposed establishment of JIC and Health Provider, which is, still in the process of license seeking to the Board of Commissioners and then submitted to the shareholders.
- The planned equity placement is still in the consent- requesting stage to Jamdatun, OJK and DJSN .

Dana Property terealisasi sebesar Rp369.40 miliar atau mencapai 43,66% dari anggaran sebesar Rp846,13 miliar dikarenakan rencana optimalisasi lahan kuningan melalui mekanisme Joint Venture yang bekerjasama dengan mitra profesional dalam hal ini PT. Adhi Karya batal dilakukan. Hal ini disebabkan tidak ada kesepakatan untuk nilai *share holder* dan mekanisme penyetoran modal.

The property fund that was actualized totaling Rp369.40 billion or reached 43.66% of the budget totaling Rp846.13 billion because of optimized plans regarding Kuningan land through mechanism of Joint Venture, in cooperation with a professional partner, in this respect, cooperation with PT Adhi Karya was cancelled. There was no agreement with regard to share holder value and mechanism of placing equity.

Hasil Investasi

Hasil investasi PT Jamsostek (Persero) pada tahun 2012 secara total terealisasi sebesar Rp13.215,71 miliar dan telah mencapai target RKAP PT Jamsostek (Persero) sebesar 108,56% dari target 2012 sebesar Rp12.173,34 miliar.

Investment Yield

PT Jamsostek (Persero) 2012 investment yield was actualised totalling Rp13.215.71 billion and had reached the targeted PT Jamsostek (Persero)'s 2012 RKAP totaling Rp12.173.34 billion.

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

HASIL INVESTASI Investment Yield			
Uraian Description	2012		Pencapaian % Achievements %
	RKAP	REALISASI Actualises	
Deposito, DOC & Bank Invest Deposito, DOC & Bank Invest	2,484.83	2,724.04	109.63
Saham Share	3,620.26	4,214.48	116.41
Reksadana Reksadana	999.06	906.84	90.77
KIK EBA KIK EBA		0.63	
Obligasi & Sukuk Bond & Sukuk	4,983.96	5,216.53	105.57
Penyertaan Equity	0.35	0.55	156.94
Property Property	84.87	107.66	126.84
Total Hasil Investasi Total Investment Fund	12,173.34	13,215.71	108.56

Hasil saham terealisasi sebesar Rp4,214.48 miliar atau mencapai 116,41% dari anggaran sebesar Rp3.620.21 miliar dikarenakan kenaikan indeks yang memberikan kesempatan untuk realisasi gain saham lebih tinggi. Realisasi hasil Penyertaan mencapai 771,19% dari anggaran sebesar Rp350 juta dikarenakan realisasi hasil investee melebihi proyeksi RKAP. Misalnya PT. MMS realisasi sebesar Rp513 Juta sedangkan anggaran Rp350 juta. Realisasi hasil Property mencapai 126,84% dari anggaran sebesar Rp84.873 juta dikarenakan adanya peningkatan Occupancy rate Menara Jamsostek sebesar 92%.

The actualised shares was Rp4.214.48 billion or had reached 116.41% of the total budget of Rp3.620.21 billion because of the increase of index which provided opportunity for higher share gain realization. The realization of equity reached 771.19% of the total budget of Rp350 million as the actualized investee's return exceeded the projected RKAP. For instance, PT MMS spent Rp513 million whereas allocated budget was Rp350 million. The property result was 126.84% of the total budget of Rp84.873 million because of the increased occupancy rate of Menara Jamsostek, totaling 92%.

Realisasi Belanja Modal

Belanja modal PT Jamsostek (Persero) selama tahun 2012 secara total terealisasi sebesar Rp126,92 miliar atau hanya mencapai 51,94% terhadap target RKAP PT Jamsostek (Persero) dari target 2012 sebesar Rp126.92 miliar.

Actualized Capital Expenditure

The capital spending of PT Jamsostek Persero in 2012 that was actualized totaled Rp126.92 billion or only reached 51.94% of the targeted PT Jamsostek (Persero) 2012 RKAP, totaling Rp126.92 billion.

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

REALISASI BELANJA MODAL Actualized Capital Expenditure			
Uraian Description	2012		Pencapaian Thd RKAP % Achievements (%)
	RKAP	Realisasi Actualised	
Tanah Land	22.30	11.05	49.55
Bangunan Building	59.22	* 20.06	33.87

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

REALISASI BELANJA MODAL Actualized Capital Expenditure			
Uraian Description	2012		Pencapaian Thd RKAP % Achievements (%)
	RKAP	Realisasi Actualised	
Kendaraan Dinas Office Vehicles	19.48	19.13	98.20
Peralatan Kantor Office Stationery	10.22	** 8,74	85.52
Komputer Computer	121.30	59.05	48.68
Peralatan Lainnya Other Equipment	11.80	8.89	74.96
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	244.38	126.92	51.94

Tanah

Belanja modal Tanah sebesar Rp11,05 juta mencapai 49,55% dari anggaran sebesar Rp22,30 miliar dikarenakan dari 5 (lima) lokasi yang direncanakan untuk dibeli, terdapat 2 (dua) lokasi yang tidak terealisasi dengan anggaran Rp10 miliar, yaitu:

- Kantor Cabang Sidoharjo, disebabkan tidak ada kesepakatan harga penawaran 1 (satu) bidang tanah dari total 3 (tiga) bidang tanah yang akan dibeli.
- Kantor Cabang Mojokerto, disebabkan harga penawaran lebih tinggi dari harga appraisal.

Land

The land spending totaling Rp11.05 million just reached 49.55% of the budget of Rp22.30 billion as out of 5 (five) locations, there were 2 (two) locations that failed to be bought out of the allocated budget of Rp10 billion, namely:

- Branch Office of Sidoharjo, because there was no agreement on the offered price of 1 (one) package of land out of total 3 (three) pieces of land to be bought.
- Branch office of Mojokerto, it is because the price offered was higher than the appraisal price.

Bangunan

Belanja modal Bangunan sebesar Rp20,06 miliar mencapai 33,88% dari anggaran sebesar Rp59,22 miliar dikarenakan beberapa kegiatan Renovasi/ Pembangunan Gedung dilakukan lelang ulang atau koreksi perencanaan dan baru selesai pada triwulan ke III dengan total anggaran Rp31,5 miliar. Kegiatan Renovasi/Pembangunan Gedung yang belum selesai pengerjaan dan akan dilanjutkan pada tahun 2013 yaitu:

- Pembangunan Gedung Kantor wilayah VI
- Renovasi Kacab Riau I, kacab Bogor I, Kapu lantai 6 dan 8, Kacab Palembang, Kacab NTT, Kacab NTB dan Kacab Makassar.

Buildings

Capital expenditure for buildings was Rp20.06 billion that reached 33.88% of the total budget of Rp59.22 billion as the re-bidding was done for a number of building renovation/construction or planning was revised, and they had just finished at the third quarter with the total budget of Rp31.5 billion. The uncompleted renovation/constructions that will be resumed in 2013 are:

- The building construction of regional office VI
- Renovations on Branch office Riau I, branch office Bogor I, floors 6 and 8 of Head Office, branch office of Palembang, branch office of NTT, branch office of NTB, branch office of Makassar.

Kendaraan Dinas

Kendaraan dinas pada tahun 2012 terealisasi sebesar Rp19,13 miliar atau mencapai 98,20% terhadap RKAP tahun 2013 sebesar Rp19,48 miliar.

Office Vehicles

The office vehicles in 2012 that was spent totaled Rp19.13 billion or 98.20% of the 2013 RKAP totaling Rp19.48 billion.

Peralatan Kantor

Belanja modal Peralatan Kantor sebesar Rp8,74 miliar mencapai 85,53% dari anggaran sebesar Rp10,22 miliar dikarenakan rencana penambahan perabot/meubelair untuk lantai 6 dan 8 Kantor Pusat belum terrealisasi mengingat renovasi yang masih berjalan.

Peralatan Komputer

Belanja modal Peralatan Komputer sebesar Rp59,05 miliar mencapai 48,68% dari anggaran sebesar Rp121,30 miliar dikarenakan belum terealisasinya pembelian server dan jaringan komputer, sebagai akibat adanya temuan BPK RI untuk melakukan kajian dan assesment atas sistem, insfrastruktur TI, organisasi dan SDM TI.

Peralatan Lain

Belanja modal Peralatan Lain sebesar Rp8.888 juta mencapai 74,96% dari anggaran sebesar Rp11.858 juta dikarenakan:

- Kegiatan Kantor Pusat atas pembuatan sekat ruang Tim TO baru terealisasi pada akhir tahun, sehingga terbebaskan pada tahun 2013 sebesar Rp250 juta
- Terdapat rencana kerja penggantian utilitas gedung (instalasi motor pompa) yang belum terrealisasi dan dilaksanakan tahun 2013 yang disebabkan menunggu perbaikan instalasi lift.

Aset Tidak Berwujud

Belanja modal Aset Tidak Berwujud sebesar Rp6.607 juta mencapai 19,18% dari anggaran sebesar Rp34.452 juta dikarenakan belum selesainya proses review dan assesment atas sistem dan infrastruktur TI sehingga :

- Pengembangan sistem dan infrastruktur yang baru belum dilakukan
- Pengadaan penguatan DC, DRC, penambahan lisensi perangkat serta pengembangan sistem strategis CRM dan pengembangan SIPT Online belum dilaksanakan sepenuhnya

Realisasi Beban Usaha

Beban Usaha PT Jamsostek (Persero) pada tahun 2012 terealisasi sebesar Rp2.087,52 miliar dan tercapai dibawah target RKAP PT Jamsostek (Persero) sebesar 98,03% dari target 2012 sebesar Rp2.129,46 miliar. Secara rinci pencapaian penerimaan iuran PT Jamsostek sebagaimana tabel dibawah ini.

Office Equipment

The capital expenditure of office equipment totaled Rp8.74 billion or 85.53% of the total budget of Rp10.22 billion as the addition of furniture for floors 6 and 8 had not been actualized because renovation was still running.

Computer Device

The capital expenditure for computer device totaled Rp59.05 billion or 48.68% of the total budget of Rp121.30 billion as the purchase of server and computer network had not been made because BPK-RI findings suggested that study and assessment on system, IT infrastructure, organization and IT human resources be done.

Other equipment

Capital expenditure for other equipment of Rp8.888 million had reached 74.96% of total budget of Rp11.858 million because :

- The activity of Head Office on the construction of partition of Team TO was just actualised at the end of the year, so budget will be allocated in 2013 totaling Rp250 million.
- There was a plan to replace building utilities (installation of pump motor) that had not been actualised and will be executed in 2013 while waiting for the repair of lift installation.

Intangible Asset

The intangible asset of Rp6.607 million equivalent to 19.18% of total budget of Rp34.452 million as the review and assessment process on the IT system and infrastructure had not been completed, therefore :

- The development of new system and infrastructure has not been made.
- Procurement to empower DC, DRC, added license equipment and development of CRM strategic system, and development of SIPT On-line has not been fully done.

Actualized Business Cost

The actualised business cost of PT Jamsostek (Persero) in 2012 totaled Rp2.087,52 billion and had reached the PT Jamsostek (Persero) RKAP target of 98.03% of the 2012 totaling Rp2.129.46 billion. The table below shows the achievement of PT Jamsostek incoming fees:

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

REALISASI BEBAN USAHA Actualized Business Cost			
Uraian Description	2012		Pencapaian % Achievement %
	RKAP	Realisasi Actualised	
	310.38	318.50	102.61
Beban Manajemen Management Cost	39.41	37.46	95.03
Beban Personil Personnel Cost	985.89	971.49	98.54
Beban Jasa Produksi Production Service Cost	246.50	248.07	100.64
Beban Pengembangan SDM HR Development Cost	18.49	16.52	89.33
Beban Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefit Cost	85.68	105.92	123.62
Beban Penyelesaian Masalah Hukum Legal Settlement Cost	10.52	2.48	23.53
Beban Perencanaan dan Pengembangan Planning and Development Cost	31.20	26.30	84.30
Beban Umum/Administrasi General/Administration Cost	273.12	220.42	80.71
Beban Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization Cost	121.04	79.66	65.81
Beban Penyisihan Piutang Iuran Receivable Dues Allowance Cost	7.22	60.72	840.59
Total Beban Usaha Total Business Cost	2,129.46	2,087.52	98.03

Beban Penyuluhan dan Pembinaan terealisasi sebesar Rp318,50 miliar atau 102,61% dikarenakan antara lain tingginya Beban Humas sebesar Rp81.07 miliar atau mencapai 117,51% dari anggaran sebesar Rp68.99 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya koreksi audit atas transaksi pembayaran 2013 yang menurut auditor KAP merupakan beban tahun 2012, antara lain penayangan iklan Media Elektronik, TV dan Radio serta Media Cetak.

The cost for extension and education was actualised totalling Rp318.50 billion or 102,61% as caused among other things, the high cost for Public Relations totalling Rp81.07 billion or 117.51% of the allocated budget of Rp68.99 billion. It is because the corrected audit for 2013 payment transaction which according to KAP auditors was the cost of 2012, such as for broadcast of electronic, TV and Radio as well as printed media advertisements.

RASIO KEUANGAN

Berdasarkan laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan Laba/Rugi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012, pencapaian rasio keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

FINANCIAL RATIO

Based on the financial reports namely balance sheet and loss and profit account of period 1 January to 31 December 2012, the achievement of company's financial ration is as follows:

RASIO KEUANGAN Financial Ratio			
Jenis Rasio Types Of Ratio	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievements
Rentabilitas Rentability	9.19	9.78	106.46
Likuiditas Liquidity	749.68	350.51	126.41
Solvabilitas Solvability	235.46	254.04	125.09
Claim Ratio Claim Ratio	39.15	45.15	115.32
Expense Ratio Expense Ratio	10.65	9.35	94.87
Yield on Investment(Bruto) Yield on Investment(Gross)	10.25	10.83	105.55
Return On Asset Return On Asset	9.60	13.67	142.40
Return On Equity Return On Equity	37.31	43.44	85.89

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Secara keseluruhan saldo kas per 31 Desember 2012 sebesar Rp569,76 miliar mengalami penurunan sebesar Rp172,26 miliar atau 23,21% dibandingkan dengan posisi kas pada akhir tahun 2011 sebesar Rp742,01 miliar. Secara rinci laporan arus kas PT Jamsostek (Persero) sebagaimana tabel dibawah ini.

ANALYSIS OF CASH FLOW REPORTS

In total the cash remaining balance per 31 December 2012 was Rp569.76 billion, a decrease of Rp172.26 billion or 23,21% compared to the cash position at the end of 2011 totaling Rp742,01 billion. The table below shows the detailed cash flow reports of PT Jamsostek (Persero).

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS Analysis Of Cash Flow Reports				
No No	Uraian Description	2012	2011	Pertumbuhan % Growth %
1	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash flow from Operations			
	Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi Cash generated from Operations	103,792.81	87,301.84	18.89%
	Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi Cash disbursed for Operations	(103,576.94)	(86,939.42)	19.14%
	Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi Net cash flow for operation activity	215.87	362.42	-40.44%
2	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash flow from Investment			
	Perolehan Aset Tetap Fixed Asset Gains	133.53	100.99	32.22%
	Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net cash flow for Investment	133.53	100.99	32.22%
3	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash flow from Funding			
	Penerimaan Penyaluran Laba 2010/2009 Revenue from Distributed Profit 2010/2009	-	100.00	-100.00%
	Penerimaan Pinjaman Bank Revenue from Bank Loans	(2.00)	2.00	-200.00%

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS Analysis Of Cash Flow Reports				
No No	Uraian Description	2012	2011	Pertumbuhan % Growth %
	Penerimaan Aktifitas Pendanaan Lainnya Revenue from other funding activity	-	-	-
	Pembayaran Aktifitas Pendanaan Lainnya Payment from other funding activity	(252.60)	(295.64)	-14.56%
	Arus Kas Bersih untuk Aktifitas Lainnya Net Cash for Funding Activity	(254.60)	(193.64)	31.48%
4	Kenaikan (Penurunan) KAS dan Setara KAS Increase (Decrease) of Cash or Cash Equivalent	(172.26)	67.78	-354.14%
5	KAS dan Setara KAS Awal Tahun Cash or Cash Equivalent of Initial Year	742.01	674.23	10.05%
6	Kas dan Setara KAS Akhir Tahun Cash or Cash Equivalent of End Year	569.75	742.01	-23.22%

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, deposito berjangka dan deposito lainnya anak perusahaan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai setara kas, sedangkan untuk induk perusahaan seluruh aset yang telah diklasifikasikan sebagai aset investasi tidak dimasukkan sebagai kas dan setara kas.

The consolidated cash flow reports was developed by using a direct method and presented the changes in cash and cash equivalent of the operations, investment, and funding. For the purpose of consolidated cash flow reports, the use of time deposits and other deposits of subsidiaries for the period of three months or less than the reporting date is not restricted and is not used as classified guarantee equivalent to cash, whereas for all assets classified as investment asset of the main company (induk) are not recorded as cash or cash equivalent.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasional selama tahun 2012 adalah sebesar Rp215,87 miliar, hal tersebut mengalami penurunan sebesar 40,44% dari tahun 2011 sebesar Rp362,42 miliar. Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2012 tercatat sebesar Rp103.792,81 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 18,89% dari tahun 2011 sebesar Rp87.301,84 miliar. Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada akhir tahun 2012 tercatat sebesar Rp103.576,94 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 19,14% dari tahun 2011 sebesar Rp86.939,42 miliar.

Cash Flow for Operations

The net cash flow of operations activity during 2012 was Rp215.87 billion. It is because the decrease of 40.44% from 2011 totaling Rp362.42 billion. Cash generated from operations at the end of 2012 was recorded totaled Rp103.792,81 billion or underwent an increase of 18.89% from 2011 totaling Rp87.301,84 billion. Meanwhile, the cash use for operations activity at the end of 2012 was recorded totaling Rp103.576.94 billion or an increase of 19.14% at the end of 2011 totaling Rp86.939.42 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi selama tahun 2012 sebesar Rp133,53 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 32,22% dari tahun 2011 sebesar Rp100,99 miliar yang terutama untuk melakukan perolehan aset investasi.

Cash Flow for Investment

The net cash flow used for investment activity in 2012 was Rp133,53 billion or an increase of 32.22% of 2011 or total of Rp100.99 billion, mainly for generating investment asset gain.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2012 arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas pendanaan adalah sebesar Rp254,60 miliar antara lain dari pembayaran pinjaman bank sebesar Rp2 miliar dan pembayaran aktivitas pendanaan lainnya sebesar Rp252,60 miliar.

Cash Flow for Funding

In 2012 the net cash flow used for funding was Rp254,60 billion among other from bank loan payment totaling Rp2 billion and payment of other funding totaling Rp252,60 billion.

HASIL USAHA ANAK PERUSAHAAN

(Dalam jutaan Rp)

SUBSIDIARY OFFICE PROFITS

(in million Rp)

HASIL USAHA ANAK PERUSAHAAN Subsidiary Office Profits			
Uraian Description	2011	2012	%
Aset Asset	27.978,21	28.603,76	2,24
Liabilitas Liability	16.747,30	15.222,52	(9,10)
Ekuitas Equity	11.230,92	13.381,24	19,15

Total aset anak perusahaan per 31 Desember 2012 sebesar Rp28,603.76 juta mengalami pertumbuhan sebesar 2.24% dibandingkan total aset per 31 Desember 2011 sebesar Rp27,978.21 juta. Sedangkan liabilitas anak perusahaan terealisasi sebesar Rp15,222.52 juta atau mengalami penurunan sebesar 9.10% dibanding total liabilitas per 31 Desember 2011 sebesar Rp16,747.30 juta, penurunan ini disebabkan anak perusahaan telah melunasi pinjaman modal kerja ke Bank sebesar Rp2 miliar. Ekuitas anak perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 19.15% pada akhir Desember 2012, antara lain berasal dari pertumbuhan laba tahun 2012 sebesar 86,07% yaitu Rp2,150.32 juta di tahun 2012 diatas pencapaian laba tahun 2011 sebesar Rp1.16 miliar.

Total asset of subsidiary company per 31 December 2012 totaling Rp28,603 million, an increase of 2.24% compared to total asset per 31 December totaling Rp27,978.21 million. Meanwhile, the liability of subsidiary was actualized totaling Rp15,222.52 million or a drop of 9.10% compared to liability per 31 December 2011 totaling Rp16,747.30 million, a drop that was caused the subsidiary that had paid loans to working capital to the Bank totaling Rp2 billion. The equity of subsidiary experienced a growth totaling 19.15% at the end of December 2012, such as from interest growth 2012 totaling 86.07% that was Rp2,150.32 million in 2012 higher than the interest gained in 2011 totaling Rp1.16 million.

Laba Rugi

(Dalam jutaan Rp)

Profit and Loss

(in million Rp)

LABA RUGI Profit and Loss			
Uraian Description	RKAP 2011	2012	%
Pendapatan Operasional Operations Revenue	54.001,41	83.152,70	53,98
Beban Usaha Business Cost	(52.599,61)	(79.657,69)	51,44
Laba Usaha Business Profit	1.401,80	3.495,01	149,32
Pendapatan (Beban) Bersih di Luar Usaha Net Revenue (Cost) outside Business	(317,96)	(173,51)	(45,43)
Beban Pajak Badan Corporate Tax Cost	-	(1.272,44)	-
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan Revenue (cost) of Deferred Tax	71,82	101,26	41,00
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit after Tax	1.155,66	2.150,32	86,07

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012 anak perusahaan berhasil mencapai pertumbuhan laba sebesar 86.07% yaitu Rp2,150.32 juta dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp1,155.66 juta. Pertumbuhan laba ini didukung oleh pendapatan operasional pada akhir tahun 2012 sebesar Rp83,152.70 juta tumbuh sebesar 53.98% dibandingkan pendapatan operasional periode yang sama tahun lalu sebesar Rp54,001.41 juta. Disamping pendapatan operasional, beban usaha juga mengalami pertumbuhan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yaitu sebesar 51.44%. Beban bersih diluar usaha sebesar Rp173.51 juta turun sebesar 45.43% dibanding tahun lalu. Pada tahun 2012 anak perusahaan mencatat pajak badan sebesar Rp1,272.44 juta, sedangkan pajak tangguhan tahun 2012 sebesar Rp101.26 juta tumbuh sebesar 41.00% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp71.82 juta.

For the period ended 31 December 2012, the subsidiary was successful in achieving an interest growth totaling 86.07%, similar to Rp2.150.32 million compared to the year 2011 totaling Rp1.155.66 million. The interest growth was supported by the operations revenue at the end of 2012 totaling Rp83.152.70, an increase of 53.98% compared to the operational income of the same time of the previous year totaling Rp54,001.41 million. Besides operation revenue, the business cost also underwent an increase compared to the same time of the previous year totaling 51.44%. The net cost outside business totaling Rp173.51 million, a drop of 45.43 percent compared to last year. In 2012 the subsidiary recorded a corporate tax totaling Rp1.272.44 million, whereas the deferred tax of 2012 totaling Rp101.26million grew by 41.00% compared to the same period of previous year totaling Rp71.82 million.

Pencapaian target

(Dalam jutaan Rp)

PENCAPAIAN TARGET Target Achievement			
Uraian Description	RKAP 2012	2012	%
Aset Asset	23.209,83	28.603,76	123,24
Liabilitas Liability	7.060,47	15.222,52	215,60
Ekuitas Equity	16.149,36	13.381,24	82,86

Anak perusahaan perusahaan per 31 Desember 2012 berhasil membukukan aset sebesar Rp28,603.76 juta atau 23.24% diatas target aset yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2012, sedangkan liabilitas melebihi target yang ditetapkan dengan signifikan yaitu 215.60% diatas RKAP. Untuk ekuitas sebesar Rp13,381.24 juta hanya mencapai 82.86% dari target RKAP 2012.

The subsidiary per 31 December 2012 was successful in recording asset totaling Rp28.603.76 or 23.24% over the targeted assets stated in 2012 RKAP, whereas liabilities exceeded the stated target significantly of 215.60% above RKAP. For the equity totaling Rp13.381.24 million, only 82.86% of 2012 target was achieved.

(Dalam jutaan Rp)

(in million Rp)

Uraian Description	RKAP 2012	2012	%
Pendapatan Operasional Operational Revenue	47.991,59	83.152,70	173,27
Beban Usaha Business Cost	(44.096,74)	(79.657,69)	180,64
Laba Usaha Business Profit	3.894.85	3.495,01	89,37
Pendapatan (Beban) Bersih di Luar Usaha Revenue (Cost) Outside Business	85,81	(173,51)	(202,19)

Uraian Description	RKAP 2012	2012	%
Beban Pajak Badan Corporate Tax Cost	(1.119,68)	(1.272,44)	113,64
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan Revenue (Cost) of Deferred Tax	(22,63)	101,26	(447,46)
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit after Tax	2.838,35	2.150,32	75,76

Realisasi hasil operasional anak perusahaan (PT Binajasa Abadi Karya) periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 adalah laba sebesar Rp2,15 miliar atau mencapai 75,76% dari anggaran tahun 2012 Rp2.84 miliar.

Pencapaian laba usaha PT Bijak yang melebihi target dikarenakan kinerja operasional yang positif sehingga mampu menghasilkan pendapatan operasi sebesar 73,27 % diatas anggaran yang ditetapkan RKAP 2012 sebesar Rp47,99 miliar. Tingginya pendapatan operasi tersebut dihasilkan terutama dari jasa penempatan tenaga kerja dalam negeri. Penempatan tenaga kerja dalam negeri didominasi oleh pengelolaan jasa outsourcing di kantor-kantor cabang PT Jamsostek (Persero).

Laporan keuangan anak perusahaan (PT Bijak) per 31 Desember 2012 menunjukkan laba sebesar Rp2,150.32 juta atau 75.61% dari target anggaran tahun 2012 sebesar Rp2,843.83 juta. Pokok – pokok kinerja anak perusahaan sebagai berikut :

- Realisasi penempatan Tenaga Kerja di dalam dan luar negeri periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 adalah 1478 orang atau 870% dari target penempatan TKI tahun 2012 sebanyak 1695 orang.
- Pendapatan Operasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp83,152.7 juta atau 173.27% target RKAP 2012 sebesar Rp47,991.59 juta, bila dibandingkan dengan pendapatan operasional tahun lalu mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp29,227.18 juta atau 54.20%. Pendapatan operasional PT Bijak mayoritas diperoleh dari usaha manajemen *building* PT Jamsostek dan penempatan jasa *outsourcing* dalam negeri.
- Beban usaha anak perusahaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 total sebesar Rp79,657.69 juta atau 180.64% dari RKAP 2012 sebesar Rp44,096.74 juta.

The actualized operations profit of the subsidiary (PT Binajasa Abadi Karya) for the period of 1 January to 31 December 2012 was an interest totaling Rp2.15 billion or reached 75.76% of the 2012 budget of Rp2.84 billion.

The profit earned by PT Bijak which exceeded the target was caused by positive operational performance so that it generated operations revenue of 73.27% above the stated budget in the 2012 RKAP totaling Rp47.99 billion. The high operations revenue was mainly caused by service of placing workers domestically. The placing of workers domestically was dominated by the outsourcing service at the branch offices of PT Jamsostek (Persero).

The financial report of subsidiary (PT Bijak) per 31 December 2012 showed an interest of Rp2.150.32 million or 75.61% of the 2012 targeted budget of Rp2.843.83 million. Following is the main performance of the subsidiary :

- The actualized sending of workers domestically and overseas for the period of 1 January to 31 December 2012 was 1478 workers or 870% of 2012 targeted placement of immigrant workers (TKI).
- Operations revenue for period of 1 January to 31 December 2012 was Rp83.152.7 million or 173.27% of the 2012 targeted RKAP totaling Rp47.991.59 million. If compared to the operations revenues of the previous year, it underwent a significant growth of Rp29.227,18 million or 54.20%. PT Bijak's operations revenue was mainly gained from PT Jamsostek building management business and the placing of outsourcing workers domestically.
- The business cost of subsidiary for the period of 1 January to 31 December 2012 of Rp79.657.69 million or 180.64% of the 2012 RKAP totaling Rp44.096.74 million.

- Pendapatan lain bersih diluar usaha periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 sebesar minus Rp.174 juta atau minus 202.19 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp.86 juta.
- Jumlah Aset PT BIJAK per 31 Desember 2012 sebesar Rp28,603.76 juta merupakan 123.24% dibandingkan jumlah aset yang ditargetkan tahun 2012 sebesar Rp23,209.83 juta, mengalami kenaikan 2.19% dibandingkan jumlah aset 31 Desember 2011 sebesar Rp27,978.21 juta.
- Berdasarkan Keputusan Menkeu No. 826/KMK.013/1992 yang diubah menjadi No. 198/KMK.016/1998 yang meliputi aspek keuangan, operasional dan administrasi, kinerja PT BIJAK periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 memperoleh predikat Sehat (AA) dengan total skor 85,89.
- The other net revenues outside business for the period of 1 January to 31 December 2012 totaling minus Rp 174 million or minus 202.19% of the 2012 targeted RKAP totaling Rp86 million.
- The total asset of PT BIJAK per 31 December 2012 was Rp28.603.76 million, which was 123.24% compared to the amount of assets targeted in 2012 totaling Rp23.209.83 million, an increase of 2.19% compared to that of 31 December 2011 totaling Rp27.978.21 million. .
- Based on the Decree of Minister of Finance No. 826/KMK.013/1992 amended into No. 198/KMK.016/1998 that covers financial, operational and administrative aspects, the performance of PT BIJAK for the period of 1 January to 31 December 2012 earned a predicate of sound company (AA) with a total score of 85.89.

PROGRAM DANA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PESERTA

Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor: S-148/MK.016 /96 dan Nomor: S-521/MK.01/2000 yang diperbaharui dengan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-247/MBU/2008 tanggal 16 Desember 2008 tentang Pedoman Umum Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta PT Jamsostek (Persero), perusahaan telah melakukan pengelolaan Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) yang dibentuk dari distribusi laba. Sesuai interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 7, DPKP dikategorikan sebagai Entitas Bertujuan Khusus (EBK) sehingga pelaporan keuangan DPKP mulai tahun buku 2008 dikonsolidasikan dengan Laporan Keuangan PT Jamsostek (Persero).

INCREASED MEMBER WELFARE FUND PROGRAM

Following the decree of Minister of Finance No: S-148/MK.016 /96 and No: S-521/MK.01/2000 which was revised by the Decree of BUMN Minister No: KEP-247/MBU/2008 dated 16 December 2008 on the General Manual on the PT Jamsostek's (Persero) Increased Member Welfare Fund (DPKP), the company has conducted the management of Increased Member Welfare Fund (DPKP) established from the distribution of interest. Following the interpretation of Standardized Financial Accounting (ISAK) No. 7, DPKP is categorized as Specifically Aimed Entity (EBK) so that its financial reports starting from fiscal year 2008 has been consolidated into PT Jamsostek (Persero) Financial Reports.

(Dalam miliar Rp)

(billion)

PERTUMBUHAN DPKP DPKP Growth			
Uraian Description	2011	2012	%
Aset DPKP DPKP asset	821,49	781,49	(4,87)
Penyaluran Bergulir Revolving fund distribution	159,59	195,91	22,76
Penyaluran Tidak Bergulir Unrevolving fund distribution	41,02	103,37	152,00

Aset DPKP per 31 Desember 2012 sebesar Rp781.49 miliar turun sebesar 4.87% dibandingkan dengan aset DPKP per 31 Desember 2011. Penurunan aset DPKP dipengaruhi oleh tidak adanya penambahan dari distribusi laba PT Jamsostek (Persero) Tahun 2011 sesuai keputusan RUPS. Penyaluran dana bergulir per

The DPKP asset per 31 December 2012 totaling Rp781.49 billion decreased by 4.87% compared to that per 31 December 2011. The decrease of DPKP asset was affected by absence of addition in the interest distribution of PT Jamsostek for year 2011 in line with the RUPS decisions. The distribution of revolving fund

31 Desember 2012 tumbuh sebesar 22.76% menjadi Rp195.91 miliar apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, sedangkan penyaluran dana tidak bergulir mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp103.37 miliar atau 152% dibandingkan penyaluran tidak bergulir tahun 2011 sebesar Rp41.02 miliar.

per 31 December 2012 grew by 22.76% into Rp195.91 billion if compared to the same period of the previous year, whereas the distribution of un-revolving fund underwent a significant increase, totaling Rp103.37 billion or 152% compared to that of 2011 totaling Rp41.01 billion.

(Dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

TABEL PENCAPAIAN DPKP TERHADAP RKAP Table On The DPKP Achievement Compared To RKAP			
Uraian Description	RKAP 2012	2012	%
Aset DPKP DPKP Asset	782,87	781,49	99,82
Penyaluran Bergulir Revolving Fund Distribution	269,65	195,91	72,65
Penyaluran Tidak Bergulir Unrevolving fund distribution	113,69	103,37	90,92

Realisasi aset DPKP per 31 Desember 2012 sebesar Rp781.49 miliar atau tercapai sebesar 99.82% dari target aset yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2012. Realisasi penyaluran dana DPKP untuk Program Bergulir dan Tidak Bergulir (Hibah) periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp299.28 miliar atau 78.07% dari target RKAP 2012 sebesar Rp383.34 miliar, yang terdiri dari :

1. Realisasi Dana Bergulir sebesar Rp195.91 miliar atau 72.65% dari RKAP 2012 sebesar Rp269.65 miliar.
2. Realisasi Dana Tidak Bergulir sebesar Rp103.37 miliar atau 90.92% dari RKAP 2012 sebesar Rp113.69 miliar.

The actualized asset of DPKP per 31 December 2012 totaling Rp781.49 billion or an achievement of 99.82% of the targeted asset stated in the 2012 RKAP. The actualised distribution of DPKP fund for the revolving and non-revolving (grant) program for the period of 1 January to 31 December 2012 was Rp 299.28 billion or 78.07% of the targeted 2012 RKAP totaling Rp383.34 billion, composed of:

1. Actualized revolving fund totaling Rp195.91 billion or 72.65% of the 2012 RKAP totaling Rp269.65 million.
2. Actualized un-revolving fund totaling Rp37 billion or 90.92 % of 2012 totaling Rp113.69billion

DPKP Untuk Operasional

Saldo DPKP untuk Operasional per 31 Desember 2012 mengalami penurunan sebesar Rp198.19 miliar yang terdiri dari:

1. Penurunan Dana DPKP sebelum Penghasilan dan Beban Operasional sebesar Rp249.07 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh :
 - Tidak ada alokasi distribusi laba PT Jamsostek (Persero) tahun buku 2011.
 - Penambahan dari penerimaan angsuran pinjaman diberikan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 sebesar Rp50.21 miliar merupakan penerimaan angsuran pokok penyaluran bergulir berupa pinjaman kepada peserta.
 - Pengurangan untuk penyaluran dana bergulir dan tidak bergulir periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 sebesar Rp299.28 miliar.
2. Surplus Operasional per Desember 2012

DPKP for Operations Purpose

The DPKP balance for operations purpose per 31 December 2012 underwent a decrease of Rp198.19 billion composed of:

1. The decrease of DPKP fund before Income (Tax) and Operational Cost totaling Rp249.07 billion. The drop was affected by :
 - No interest distribution allocation of PT Jamsostek (Persero) of fiscal year 2011.
 - Addition of loan installment income given out from period 1 January to 31 December 2012 totaling Rp50.21 billion was the income of base installment of revolving fund distribution in the form of loans to members.
 - Deduction for revolving fund and un-revolving distribution for the period of 1 January to 31 December 2012 totaling Rp299.28 billion.
2. The surplus of operations per December 2012

sebesar Rp29.45 miliar merupakan selisih antara penghasilan operasional dikurangi beban operasional. Surplus operasional terutama dipengaruhi oleh beban umum dan administrasi serta beban pengelolaan pinjaman.

3. Surplus lainnya (netto) sebesar Rp21.43 miliar merupakan penghasilan lain-lain seperti bunga penempatan sementara (deposito) dan jasa giro dikurangi dengan beban lain-lain.

totaling Rp29.45 billion was the difference between operations revenue minus operations cost. Operations surplus was mainly affected by general cost and administration as well loan management cost.

3. Other surplus (net) totaling Rp21.48 billion was generated from other revenues such as temporary placement interests (for bank deposits) and giro service minus other costs.

DPKP Telah Disalurkan

Saldo DPKP Telah Disalurkan per 31 Desember 2012 mengalami kenaikan Rp146.41 miliar berasal dari penyaluran Dana Bergulir sebesar Rp172.80 miliar ditambah penyaluran Sarana Kesejahteraan Peserta sebesar Rp23.11 miliar dan beban penyisihan pinjaman pokok Rp6.29 miliar, dikurangi dengan penyusutan sarana kesejahteraan peserta dan pengembalian pinjaman diberikan masing-masing sebesar Rp5.58 miliar dan Rp50.21 miliar.

Distributed DPKP

The remaining distributed DPKP per 31 December 2012 underwent an increase of Rp146.41 billion originating from the distribution of revolving fund of Rp172.80 billion plus distribution of Member Welfare Facilities of Rp23.11 billion and cost of main loan allowances of Rp6.29 billion, minus depreciation of member welfare facilities and payment of loans respectively Rp5.58 billion and Rp50.21 billion.

Kewajiban DPKP

Saldo kewajiban DPKP per 31 Desember 2012 sebesar Rp781.49 miliar terdiri dari DPKP untuk operasional dan DPKP telah disalurkan sebesar Rp752.63 miliar serta kewajiban lainnya sebesar Rp28.86 miliar.

DPKP Liability

The remaining balance of DPKP liability per 31 December 2012 was Rp781.49 billion composed of operations DPKP and distributed DPKP totaling Rp 752.63 billion and other liability totaling Rp28.86 billion.

IKATAN BELANJA MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2012 perusahaan masih melakukan perikatan kerjasama dengan pihak lain untuk pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan terutama dalam rangka pengembangan infrastruktur teknologi informasi perusahaan, berikut data perikatan kerjasama perusahaan :

COMPANY'S JOINT CAPITAL

To the end of 2012 the company was still conducting agreed cooperation with other parties for procurement, development and maintenance particularly for the addition of infrastructure on company's information technology. Following is the data of partner companies:

IKATAN BELANJA MODAL Company's Joint Capital			
No No	Perusahaan Companies	Jenis Pekerjaan Type of work	Nilai Kontrak Contract Value
1	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Data Center dan Recovery Center Data Center dan Recovery Center	22.162.500.000
2	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Wide Area Network Wide Area Network	22.112.374.860
3	PT Binajasa Abadikarya	Pengelolaan Menara Jamsostek sesuai PER/121/082011 Management of Menara Jamsostek under PER/121/082011	14.759.800.000
4	PT Master System Infotama	Pengadaan Server dan Eksternal Storage sesuai PER/186/122011 Procurement of Server and External Storage under PER/186/122011	13.780.800.000

IKATAN BELANJA MODAL Company's Joint Capital			
No No	Perusahaan Companies	Jenis Pekerjaan Type of work	Nilai Kontrak Contract Value
5	PT Sinar Surya Teknologi	Pemeliharaan Hardware sesuai PER/126/092011 Maintenance of Hardware under PER/126/092011	8.099.850.000
6	PT Sisindokom Lintas Buana	Perpanjangan ATS dan Pemeliharaannya sesuai PER/162/112011 ATS extension and maintenance under PER/162/112011	4.620.000.000
Total Perikatan Total Contract Value			85.535.324.860

PENINGKATAN PENJUALAN SIGNIFIKAN

Perusahaan dalam kegiatan operasionalnya fokus pada pencapaian pertumbuhan kinerja perusahaan dengan memaksimalkan sumber daya perusahaan yang ada. Dengan sumber daya perusahaan tersebut pada tahun 2012 dicapai peningkatan penjualan perusahaan yaitu pendapatan iuran JHT dan Non JHT sebesar Rp20.420,98 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 20.87% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

INCREASED SIGNIFICANT SELLING

The company in its operations activity focused on the achievement of company's performance growth by maximizing the existing company's resources. Through these resources the company increased the selling, namely JHT and Non JHT fees totaling Rp20.420.98 billion, a growth of 20.87% compared to the same period of the previous year.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun 2012 dan 2011 tidak terdapat dampak perubahan harga yang signifikan.

IMPACT OF CHANGING PRICES TO COMPANY'S PERFORMANCE

Throughout 2012 and 2011 there was no impact of significant price changes.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

1. Terdapat Surat Keputusan Direksi No. KEP/478/122012 mengenai distribusi Dana Pengembangan JHT yang termasuk dalam akun Dana Pengembangan Dana JHT dan Surplus Bagian Peserta Atas Hasil Investasi s/d 2011/2010.

Surat Keputusan tersebut menyatakan bahwa setelah perhitungan dari aktuaris, peserta yang memiliki dana JHT per 31 Desember 2011 dan masih memiliki dana JHT hingga tanggal 28 Februari 2013, akan mendapatkan distribusi dari Dana Pengembangan JHT sebesar Rp5.699.442.877.685 dan akan didistribusikan secara proporsional. Peserta mendapatkan

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT REPORTING DATE

1. A letter of Directors' Decision No. KEP/478/122012 on the distribution of JHT development fund including account of JHT fund development and surplus of member portion on investment yield to 2011/2010.

The letter described that after the counting of the actuary, members who owned JHT fund per 31 December 2011 and still owned JHT fund through 28 February 2013 will receive distribution from JHT development plan totaling Rp5.699.442.877.685 that will be distributed proportionally. Members will receive an interest of 7% of JHT fund per 31 December

bunga sekitar 7% untuk dana JHT per tanggal 31 Desember 2011 pada bulan Maret tahun 2013. Perusahaan masih memiliki Dana Pengembangan sebesar Rp1.482.559.795.083 setelah pembagian tersebut. Dana pengembangan ini terdapat pada akun Dana Pengembangan Dana JHT dan akun Surplus Bagian Peserta Atas Hasil Investasi s.d 2011/2010 akan habis nilainya.

Dampak dari kebijakan perusahaan ini adalah pada tahun 2013 peserta Jamsostek yang akan mencairkan saldo JHT lebih banyak dengan nominal yang besar dan perusahaan harus melakukan manajemen *cash flow* dengan tepat sehingga likuiditas perusahaan tetap dapat terjaga

2. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-11/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk memberhentikan Priyono Tjiptoherijanto sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Komisaris : Herman Hidayat
Komisaris : Mathias Tambing
Komisaris : Iskandar Maula
Komisaris : Bambang Wirahyoso
Komisaris Independen : Hariyadi B. Sukamdani

Pergantian Dewan Komisaris tersebut di atas tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan.

2011 in March 2013. The company still owned Development Fund totaling Rp1.482.559.795.083 after this distribution. The development fund was kept in the account of JHT Fund Development and account of Surplus of Member Portion on the Investment Yield to 2011/2010 which value would expire.

The effect of company's policy is that in 2013 Jamsostek members will cash their JHT balance more with larger nominal and, consequently, the company has to administer appropriate cash flow management in order not to disrupt company's liability.

2. Based on the Decree of BUMN Minister No. SK-11/MBU/2013 dated 15 January 2013 on the dismissal and appointment of members, Company's Board of Commissioners decided to dismiss Mr.Priyono Tjiptoherijanto as a member of Board of Commissioners and appoint the following Company's Board of Commissioners.

Commissioner : Herman Hidayat
Commissioner : Mathias Tambing
Commissioner : Iskandar Maula
Commissioner : Bambang Wirahyoso
Independent Commissioner : Hariyadi B. Sukamdani

The replacement of Board of Commissioners did not affect the company's financial report.

DISTRIBUSI LABA DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejak tahun 2007, dalam rangka menyelaraskan dengan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), pemerintah selaku pemegang saham tunggal (100%) PT Jamsostek (Persero) telah menerapkan kebijakan *zero dividend* yaitu meniadakan distribusi bagian laba kepada pemegang saham dan dialihkan untuk sebesar- besarnya kepentingan peserta. Alokasi untuk dividen ini dialihkan ke dana pengembangan JHT dan Non-JHT yang diperuntukkan untuk pemberian insentif JHT dan manfaat tambahan Non-JHT kepada peserta.

Distribusi laba perusahaan sesuai keputusan RUPS pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir (2008 – 2012)

PROFIT DISTRIBUTION AND DIVIDEND POLICY

As of 2007, in order to align with the provisions of Law No 40/2004 on the National Social Protection System (SJSN), the government as the single shareholder (100%) of PT Jamsostek (Persero) has applied a zero dividend policy, meaning erasing the distribution of interest to the shareholder and transferring to the best welfare of members. The allocation of dividend has been transferred to the JHT and Non JHT development fund for the purpose of JHT incentive giving and additional benefits to members.

The distribution of company's interest in line with the PUPS decision on the validating of Company's Financial Reports for the last 5 (five) years (2008-2012).

(Dalam miliar Rp)

(In billion Rp)

DISTRIBUSI LABA DAN KEBIJAKAN DIVIDEN Profit Distribution And Dividend Policy										
Uraian Description	2008		2009		2010		2011		2012	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Dana Pengembangan JHT JHT Development Fund	763.34	70.00	1,002	72.50	-	-				
Dana Pengembangan Non JHT Non JHT Development Fund					1,072.60	70.00	391.10	19.36		
DPKP DPKP	93.77	8.60	62	4.47	100.00	6.53			350.00	16.04
Cadangan Tujuan Specified Reserves	50.00	4.59	44	3.19	102.50	6.69	105.00	5.20	275.00	12.60
Tantiem Tantiem (Bonus)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Deviden Dividend	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Program Kemitraan (PUKK) Partnership Program	21.81	2.00	28	2.00	30.65	2.00	40.40	2.00		
Program Bina Lingkungan Environment Care Program	21.81	2.00	21	1.50	30.65	2.00	40.40	2.00		
Cadangan Umum General Reserves	139.76	12.82	226	16.35	195.90	12.78	1,443.19	71.44	1,556.94	71.36
	1,090.48	100.00	1,381.45	100.00	1,532.29	100.00	2,020.09	100.00	2,181.94	100.00

Pada tahun 2012 distribusi laba lebih fokus pada penguatan ekuitas sebagai bagian dari persiapan PT Jamsostek bertransformasi menuju BPJS ketenagakerjaan sesuai undang-undang No.24 tahun 2011 tentang BPJS. Hasil RUPS laporan keuangan tahun 2012 diputuskan alokasi sebesar Rp1.832 miliar (83,96%) dari total laba 2012 untuk penguatan ekuitas PT Jamsostek (Persero) berupa cadangan umum, sedangkan Program DPKP mendapat alokasi laba sebesar Rp 350 miliar diperuntukan pembangunan Rumah Sakit Pekerja.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2011 dan 2012 PT Jamsostek (Persero) tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal. Sebagai perusahaan keuangan, Jamsostek melakukan transaksi investasi dalam jumlah yang signifikan sebagaimana dijelaskan dalam halaman sebelumnya tentang aset investasi.

In 2012, the distribution of profit focused more on the empowered equity as part of PT Jamsostek in preparing its transformation to BPJS work force consistent to Law No 24/2011 on the BPJS. The 2012 financial RUPS report decided allocation of Rp1.832 billion (83.96%) of the 2012 total interest was intended for the empowerment of PT Jamsostek (Persero) equity in the form of general reserve, whereas the DPKP program will receive interest allocation totaling Rp350 billion for the construction of Workers' Hospitals.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/COMBINATION, ACQUISITION AND RESTRUCTURING OF DEBT/CAPITAL

During 2011 and 2012, PT Jamsostek (Persero) did not do investment, expansion, divestment, business merger, acquisition or restructuring of debt/capital. As a financial agency, Jamsostek conducted investment transaction in a significant amount as explained in the previous pages on investment assets.

BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan operasional perusahaan terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan yaitu terkait dengan pemberian benefit kesehatan dan pensiun terhadap karyawan, pekerjaan pengelolaan manajemen gedung kantor pusat dan gedung arsip Narogong dan jasa outsourcing petugas keamanan dan pengemudi.

CONFLICT OF INTEREST AND SPECIFIC RELATIONS

In its operations, transaction was held with specifically related parties concerning the awarding of healthcare benefit and pension to its workers, personnel related to management of head office and Narogong archive buildings, outsourcing service, security officers, and drivers.

BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN ISTIMEWA Conflict Of Interest And Specific Relations								
No	Nama Perusahaan Company Name	Jenis/Hubungan Type / Relationships	Tingkat Kepemilikan Ownership levels	Jenis Pekerjaan Type of Work	Pendapatan income		Beban Load	
					2011	2012	2011	2012
1	PT Nayaka Era Husada (NEH)	Anak Perusahaan Yayasan Dana Pensiun Karyawan PT Jamsostek (Persero) Subsidiaries Employee Pension Fund, PT Jamsostek (Persero)	75% (oleh Yayasan Dana Pensiun Karyawan) 75% (by Employees Pension Fund Foundation)	Pengelolaan Kesehatan Karyawan dan Pensiun Management of Employee Health and Retirement			20,683,184,500	22,955,526,298
2	PT Bina Jasa Abadi Karya (BIJAK)	Anak Perusahaan Subsidiaries	99,98% oleh PT Jamsostek (Persero) 99,98% by PT Jamsostek (Persero)	Jasa Pengelola Gedung dan Penempatan TK Building Management and Placement Services TK	5,125,616,990	4,043,997,840	18,830,023,818	37,371,553,183
3	Yayasan Dana Pensiun	Dana Pensiun Karyawan Employees Pension Fund	100% Anggota (Karyawan Aktif dan Pensiunan) 100% Members (Active and Retired Employees)	Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan PT Jamsostek (persero) Management Employees Pension Fund PT Jamsostek (Persero)			41,614,642,277	41,568,431,033
Jumlah Total					5,125,616,990	4,043,997,840	81,127,850,595	101,895,510,514

Meski jumlahnya sangat tidak signifikan dibandingkan dengan total pendapatan dan beban perusahaan, dalam melakukan transaksi dengan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, diberlakukan sesuai ketentuan yang berlaku yaitu melalui prosedur pengadaan yang transparan (*e-procurement*), sehingga tidak merugikan kepentingan perusahaan. Di samping itu, transaksi diperlukan untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan sehingga sesuai PSAK 7 (revisi 2010) Pengungkapan Pihak yang Berelasi, hubungan dengan perusahaan di bawah pengendalian pemerintah, seperti penempatan investasi pada pemerintah, BUMN dan BPD tidak diklasifikasikan sebagai transaksi hubungan istimewa.

Although the number was not significant compare to total revenue and business cost, transactions with subsidiaries and associated companies were made through transparent procurement procedures (*e-procurement*) in order not to incur loss to the company. Additionally, the transaction was required to increase the company's benefits consistent to PSAK 7 (revised 2010) on the disclosure of related parties, relation with companies under government's control, such as placing, investment in the government, BUMN and BPD is not classified as specific relation transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2012 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2012, terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi sesuai perubahan PSAK yang berlaku dan dituangkan dalam Keputusan Direksi. Penerapan PSAK baru dan Pencabutan PSAK oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 berdampak pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan di tahun 2012, sebagai berikut:

- 1) PSAK 28 Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian (Revisi 2010)
- 2) PSAK 36 Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (Revisi 2010)
- 3) PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)
- 4) PSAK 23 Pendapatan (Revisi 2009)
Gabungan perubahan dari penerapan ke-4 PSAK ini berdampak signifikan pada penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2012. PT Jamsostek (Persero) menerapkan perubahan beberapa PSAK ini secara sekaligus berdasarkan Keputusan Direksi Nomor : KEP/76/032012 tanggal 30 Maret 2012 dan berlaku mulai 1 Januari 2012. Perubahan PSAK 28 dan 36 (Revisi 2010) yang berlaku efektif per 1 Januari 2012, mengakibatkan Perusahaan harus menerapkan PSAK 1 dan 23 secara penuh yang sejatinya telah berlaku efektif per 1 Januari 2010. Penerapan PSAK 1 ini mengakibatkan perubahan urutan penyajian laporan posisi keuangan secara unstructured dan sesuai PSAK 23 pendapatan investasi JHT tidak disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, tetapi disajikan sebagai liabilitas.
- 5) PSAK 110 Akuntansi Sukuk (Revisi 2011)
PT Jamsostek (Persero) menerapkan PSAK ini berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP/77/032012 tanggal 30 Maret 2012 dan berlaku mulai 1 Januari 2012. Berdasarkan PSAK ini, penyajian sukuk harus dipisahkan dari obligasi dan dilakukan perubahan klasifikasi, pengukuran amortisasi dan reklasifikasi. Selain itu, ditetapkan penentuan nilai wajar untuk investasi sukuk yang tidak lagi mengacu pada penentuan nilai wajar obligasi sesuai PSAK 55

AMENDED REGULATIONS

In 2012, there was no amendment of regulations associated with the company.

AMENDED ACCOUNTING POLICY

In 2012, there was a number of amended accounting policies following the current PSAK changes and was expressed the Decisions of Directors. The application of new PSAK and its revocation by the Association of Indonesian Accountant, which was effective as of 1 January 2012, had an impact on Company's Consolidated Financial Report in 2012 as follows:

- 1) PSAK 28 on Accounting Loss Insurance Contract (revised 2010)
- 2) PSAK 36 Accounting on Life Insurance Contract (revised 2010)
- 3) PSAK 1 Financial Report Presentation (revised 2009)
- 4) PSAK 23 Revenues (revised 2009)
The combined changes of the application of the four items of PSAK had affected significantly on the outline of 2012 Company's Financial Report. PT Jamsostek (Persero) applied a number of PSAK changes simultaneously based on Directors' Decree No: KEP/76/032012 dated 30 March 2012 and was effective as of 1 January 2012. The amendment of PSAK Nos 28 and 36 (revised 2010) was effective as of 1 January 2012 had forced the company to apply PSAK 1 and 23 fully, which had actually been effective since 1 January 2010. The application of PSAK 1 had resulted in the changes of order of presentation on unstructured financial report and consistent to PSAK 23 the JHT investment yield shall not be presented in the comprehensive profit and loss account, but was shown as liability.
- 5) PSAK 110 on Sukuk Accounting (revised 2011)
PT Jamsostek (Persero) had applied the PSAK based on the Directors' Decision No: KEP/77/032012 dated 30 March 2012 and effective as of 1 January 2012. Based on the PSAK, the sukuk presentation has to be separated from bond and classification changes, amortization assessment and reclassification have to be made. Additionally, appropriate value should be determined for sukuk investment which no longer referred to determining appropriate

sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor: KEP/332/122010 tanggal 30 Desember 2010.

- 6) PSAK 9: Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual.
PT Jamsostek (Persero) sebelumnya mendasarkan penyajian Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek AFS program JHT berdasarkan ISAK ini yaitu tidak dicatat di kelompok ekuitas namun di kelompok liabilitas kepada peserta. Namun demikian, pencabutan ISAK ini tidak mengubah penyajian sebelumnya karena secara umum telah mengacu kepada ketentuan definisi pendapatan di KDPPLK dan PSAK 23.

Pada tahun 2012, Perusahaan mengeluarkan beberapa kebijakan baru antara lain sebagai berikut :

- 1) PSAK 50 & 55 (Revisi 2006)
Kebijakan baru atas Piutang Iuran Program Jasa Konstruksi merupakan kelanjutan dari penerapan PSAK 50 & 55 (Revisi 2006) yang belum seluruhnya selesai diterapkan pada tahun 2010 sesuai Keputusan Direksi Nomor: KEP/316/082012 tentang Klasifikasi Piutang Iuran Program Jasa Konstruksi.
- 2) PSAK 62 Kontrak Asuransi
Keputusan Direksi Nomor: KEP/149/042012 tentang Hutang Jaminan Yang Belum Dilaporkan (*Incurred But Not Reported/IBNR*). Berdasarkan Keputusan ini, Perusahaan mengakui estimasi hutang jaminan berupa pengakuan beban jaminan Program JPK dan Non JPK (JKK dan JK) yang sudah terjadi namun belum dilaporkan pada tahun laporan. Sesuai kebijakan ini ditetapkan beban jaminan belum dilaporkan yang besarnya ditentukan berdasarkan rata-rata presentase IBNR selama 3 (tiga) tahun terakhir sebelum laporan.
- 3) PSAK 16 (Revisi 2008)
Keputusan Direksi nomor: KEP/93/042011 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Tetap dan Aset Berwujud Di Lingkungan PT Jamsostek (Persero) merupakan kebijakan akuntansi tentang aset tetap yang telah disesuaikan dengan PSAK 16. Perubahan aset tetap berupa penetapan nilai residu aset tetap dan penetapan batas signifikansi renovasi aset tetap bangunan. Sesuai kebijakan ini, nilai residu untuk aset tetap selain bangunan dan kendaraan sejak Januari 2011 ditetapkan sebesar 5% (lima %) dari nilai perolehan, dan batas signifikansi renovasi ditetapkan sebesar 20% dari nilai perolehan bangunan.

value in line with PSAK No. 55 as regulated in the Directors' Decree No: KEP/332/122010 dated 30 December 2010.

- 6) PSAK 9: revocation of ISAK 5: Interpretation of paragraph 14 PSAK 50 (1998) on the amended appropriate value of stock investment in the available for selling group.
PT Jamsostek (Persero) has previously based its presented profit (loss), not actualised on JHT-program AFS stock- based on ISAK, meaning it was not recorded in the equity group but on liability group to members. Yet, the revocation of ISAK did not change the previous outline presentation as in general it had referred to definition articles on income in KDPPLK and PSAK 23.

In 2012, the company issued a number of new policies such as:

- 1) PSAK 50 & 55 (Revised 2006)
A new policy on Collectible Fee on Construction Service Program which was the continuation of application of PSAK 50 & 55 (revised 2006) which had not been completely applied in 2010 consistent to the Directors' Decision No: KEP/316/082012 on Classified Collectible Fee on Construction Service Program.
- 2) PSAK 62 on Insurance Contract
The Directors' Decision No: KEP/149/042012 on Incurred but Not Reported Debt/IBNR. Based on this decision, the company admitted the estimate guaranteed debt in the form of admitting guaranteed incurrence of JPK and Non JPK (JKK and JK) program, which had been incurred but not reported, in the annual report. In line with this policy, the not reported guaranteed incurrence will be stipulated, the amount of which is determined based on the average percentage of IBNR for the last 3 (three) years before reporting.
- 3) PSAK 16 (Revised 2008)
The Directors' Decision No: KEP/93/042011 on Manual of Managing Fixed Assets and Tangible Assets at PT Jamsostek (Persero) was the accounting policy on fixed asset adjusted to PSAK 16. The amendment of fixed asset in the form of determining residual value for fixed assets exclusive buildings and vehicles as of January 2011 had been determined 5% (five percent) of purchase value, and limit of significant renovation was determined 20% of building purchase value.

Berikut ini ditampilkan daftar perubahan akuntansi yang berlaku pada tahun 2012 dan 2011:

The table below shows the amended accounting list effective as of 2012 and 2011.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI Amended Accounting Policy				
No No	Perubahan Amendment	Rincian Perubahan Detailed Amendment	PSAK Terkait Associated PSAK	No SK Direksi Directors' Decree Number
1	Tahun 2012 Year 2012	1) Perubahan Penyajian Laporan 1) Amendment on Reporting Outlining Posisi Keuangan Financial Position	PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009) PSAK 1 on Financial Reporting Outline (revised 2009) PSAK 28 Akuntansi Asuransi Kerugian (Revisi 2010) PSAK 28 on Loss Insurance (revised 2010) PSAK 36 Akuntansi Asuransi Jiwa (Revisi 2010) PSAK 3 Accounting of Life Insurance (Revised 2010)	KEP/76/032012
		2) Perubahan Penyajian Laporan 2) Amendment on Reporting Outlining Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Profit and Loss	PSAK 23 Pendapatan (Revisi 2009) PSAK 23 Revenues (revised 2009) PPSAK 9: Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PPSAK 9: Revocation ISAK 5: Interpretation on paragraph 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual PSAK 50 (1998) on Reporting on Amended Appropriate Value of Stock Investment in the available for selling group	KEP/76/032012
		3) Reklasifikasi & Penentuan Nilai 3) Reclassification and Determining Appropriate Wajar Investasi Sukuk Values of Sukuk Investment	PSAK 110 Akuntansi Sukuk (Revisi 2011) PSAK 110 Sukuk Accounting (revised 2011)	KEP/77/032012
		4) Klasifikasi Piutang Iuran Program 4) Classification on Program Collectible Fee Jamsostek Jasa konstruksi Jamsostek's Construction Service	PSAK 55	KEP/316/082012
		5) Dana Pengembangan JHT 5) JHT Development Fund	Voluntary oleh manajemen Voluntary oleh manajemen	KEP/476/122012
		1) Nilai Sisa (Residu) aset tetap, renovasi dan klasifikasi umur penyusutan bangunan 1) Residual Value of Fixed Assets, renovation and age classification	PSAK No. 16 (Rev 2007)	KEP/93/042011
		2) Dana Pengembangan JHT 2) JHT Development Fund	Voluntary oleh manajemen Voluntary oleh manajemen	KEP/364/122011
2	Tahun 2011 Year 2011	3) Hutang Jaminan Belum 3) Incurred not Reported Dilaporkan (IBNR) Debt (IBNR)	PSAK No. 62 (Rev 2010)	KEP/149 /2012

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Struktur dan kebijakan permodalan Perusahaan baik yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, maupun yang menjadi kebijakan perusahaan merupakan satu kesatuan yang tercatat dalam equitas perusahaan setiap tahunnya.

Struktur permodalan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan struktur permodalan perusahaan terdiri atas:

1. Modal dasar perusahaan terbagi atas saham yang masing-masing saham memiliki nilai nominal tertentu.
2. Modal saham ditempatkan dan disetor penuh dimiliki oleh Negara Republik Indonesia sebesar 100% dari nilai nominal setiap saham.
3. Sumber dana dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh diperoleh dari penyertaan modal pemerintah dan/atau kapitalisasi atau konversi dari cadangan umum.
4. Distribusi laba bersih yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang saham setiap tahunnya.

Kebijakan permodalan

Kebijakan permodalan perusahaan yang menjadi kewenangan Direksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan membentuk cadangan wajib dan cadangan lainnya dari Penggunaan laba bersih
2. Penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib atau cadangan umum, dilakukan sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah yang ditempatkan dan disetor penuh untuk menutup kerugian perusahaan.
3. Penyisihan laba bersih untuk cadangan tujuan dipergunakan untuk sumber dana belanja modal (*capital Expenditure*)

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

The company's capital structure and policy determined by RUPS, or one that has become the company's policy is one of recorded units in the company's equity each year.

Capital Structure

Based on the Company's Articles of Association, the capital structure is composed of

1. Company's basic capital is divided into shares respectively shares, which own certain nominal values.
2. Share capital placed and deposited is fully owned by the Country totaling 100% of nominal value of each share.
3. Resources of fund of share capital are placed and deposited fully through government capital equity and/or capitalization or conversion of general reserves.
4. Distribution of net interest stated by the meeting of shareholders (RUPS) each year.

Capital Policy

Company's capital policy under the authority of Directors pursuant to company's need is proposed at the shareholders' meeting (RUPS) as follows:

1. The company forms compulsory reserves and other reserves of the use of net profit.
2. Allowance fund of net profit for compulsory reserves or general reserves is made until the reserves reach minimum 20% of placed and deposited amount to offset the company's loss.
3. Allowance fund of net profit for reserves is used for fund resource of capital expenditure.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG Ability To Pay Off Liabilities

Keterangan Description	2011	2012	Pertumbuhan % Growth %
Solvabilitas Solvability	224,51	254,04	13,15
Rasio Kecukupan Investasi (RKI) JHT Ratio of JHT Investment Adequacy (RKI)	97,90	100,27	2,42
Rasio Kecukupan Investasi (RKI) Non JHT Ratio of Non -JHT Investment Adequacy (RKI)	137,84	139,79	1,41

Tingkat Solvabilitas

Kemampuan PT Jamsostek (Persero) dalam membayar hutang-hutangnya tercermin dalam perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2004 mengenai tingkat solvabilitas dan rasio kecukupan investasi *non*-JHT. Tingkat solvabilitas perusahaan tahun 2012 sebesar 254,04% naik 13,15% dibandingkan tahun 2011 sebesar 224,51%.

Rasio Kecukupan Investasi

Rasio kecukupan investasi baik JHT maupun *Non*-JHT berada di atas 100% artinya dana investasi yang dikelola perusahaan dapat sepenuhnya digunakan untuk membayar kewajiban JHT dan *Non*-JHT.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang iuran perusahaan pada tahun 2012 berada pada level 97,26% naik sebesar 0,92% dibanding dengan tingkat kolektibilitas tahun 2011 sebesar 96,38%. Selama tiga periode sejak penerapan PSAK 50 & 55 (revisi 2006) pada tahun 2010 terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi perusahaan terkait dengan piutang iuran, kebijakan perusahaan terakhir adalah mengenai klasifikasi piutang iuran program jasa konstruksi sesuai keputusan Direksi Nomor:KEP/316/082012, dalam keputusan Direksi ini juga ditetapkan jenis piutang iuran program Jasa Konstruksi berdasarkan tujuan untuk penagihan dan untuk penyajian laporan keuangan.

Kontribusi Kepada Negara

Total kontribusi kepada negara untuk tahun 2012 berupa pajak sebesar Rp1.075,47 miliar atau 72,65% dari tahun 2011 sebesar Rp622,93 juta

(Dalam miliar Rp)

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA Contribution To The State				
No	Jenis Pajak Types of Tax	2011	2012	Pertumbuhan (%) Growth (%)
1	PPH (income tax)			
	b. PPH 21	154,456.19	442,461.93	186.46
	c. PPH 23	116,838.20	125,202.23	7.16
	d. PPH 25	328,956.69	455,765.12	38.55
	Jumlah Pph Total PPH	600,251.07	1,023,429.28	70.50
2	PPN (value added tax)	10,262.15	37,185.00	262.35

Solvability Rate

The ability of PT Jamsostek (Persero) in paying off its liabilities is reflected in the calculation of company's solvability rate as explained in Government Regulation No. 22/2004 on the solvability rate and ratio of *non*-JHT investment adequacy. The rate of company's solvability in 2012 totaling 254.04%, an increase of 13.15% compared to that of 2011 of 224.51%.

Ratio of Investment Adequacy

Both ratio of JHT and *Non*-JHT were over 100%, meaning that the investment fund managed by the company can be fully used to pay JHT and *Non*-JHT liabilities.

Rate Of Collected Receivables

Rate of collectible receivables of company's fees in 2012 was at the level of 97.26%, an increase of 0.92% compared to the rate of collectability in 2011 totaling 96.38%. During the three period as of the application of PSAK 50 and 55 (revised 2006) in 2010, there were some amended corporate accounting policy related to fee receivables, and the last company's policy is that of classification of fee receivables of construction service program in line with the Decision of Directors No: KEP/316/082012. The decision also instructed the types of fee receivables of construction service program with the aim of collection and of presenting financial reports.

Contribution To The State

Total contribution to the state in 2012 was in the form of tax totaling Rp1.075,47 billion or 72.65% from 2011 totaling Rp622.93 billion

(In billion Rp)

(Dalam miliar Rp)

(In billion Rp)

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA Contribution To The State				
No	Jenis Pajak Types of Tax	2011	2012	Pertumbuhan (%) Growth (%)
3	PBB dan Pajak Lainnya PBB and other taxes			
	a. PBB (land and buildings tax)	4,314.74	4,249.11	(1.52)
	b. Materai Stamps	6,124.58	7,491.93	22.33
	c. Pajak Kendaraan c. Vehicle Tax	1,979.35	3,110.44	57.14
	Jumlah PBB dan Pajak Lainnya Total PBB and other taxes	12,418.66	14,851.49	19.59
	TOTAL TOTAL	622,931.88	1,075,465.76	72.65

Kontribusi Kepada Tenaga Kerja Dan Lingkungan

Kontribusi kepada tenaga kerja dan lingkungan menggunakan dana yang disisihkan dari laba dalam bentuk Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Kontribusi kepada masyarakat dan tenaga kerja dalam tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Contribution To Workers And Environment

Contribution to workers and environments used the funds allowed from profit in the form of Increased Member Welfare Fund (DPKP) and Partnership and Environment Partnership Program Fund (PKBL).

Contribution to community and workers in 2012 and 2011 is as follows:

KONTRIBUSI KEPADA TENAGA KERJA DAN LINGKUNGAN Contribution To Workers And Environment				
No	Uraian Description	2011	2012	Pencapaian (%) Growth (%)
1	Program DPKP DPKP Program			
	a. Dana Bergulir a. Revolving Fund	195.91	159.59	(18.54)
	b. Dana Tidak Bergulir b. Unrevolving Fund	103.37	41.02	(60.32)
2	Program Kemitraan Partnership Program			
	a. Program Bergulir a. Revolving Program	46.51	36.34	(21.87)
	b. Program Hibah b. Revolving Grant	14.81	9.38	(36.66)
	c. Program Bina Lingkungan c. Environment Care Program	45.08	19.8	(56.08)



04 TINJAUAN FUNGSIONAL & OPERASIONAL

Functional and Operational Overview

Manajemen PT Jamsostek (Persero) memiliki fokus yang kuat terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia dan pemberdayaan teknologi informasi yang dapat diandalkan untuk menunjang pertumbuhan kinerja. Dibarengi dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan yang konsisten, PT Jamsostek menatap tajam menuju transformasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan.

The Management of PT Jamsostek (Persero) has a strong focus on the development of the human resource quality and dependable empowerment of information technology (IT) to support its performance development. Accompanied by efforts in increasing the consistent quality of service, PT Jamsostek (Persero) is looking forward to transforming into a manpower BPJS.

ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

"Aset yang tak ternilai. Sadar akan pentingnya keberadaan SDM sebagai modal perusahaan, PT Jamsostek (Persero) terus berusaha untuk melakukan pengembangan terhadap karyawan yang dimilikinya. Dengan sistem pengembangan yang berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resources Management / CBHRM*), karyawan PT Jamsostek (Persero) siap menyongsong era baru"

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi, PT Jamsostek (Persero) juga berusaha meningkatkan kualitas sumber daya karyawannya, pada tahun 2009 PT Jamsostek (Persero) mulai menerapkan sistem yang mampu mendorong kinerja maksimal dari SDM, sistem tersebut adalah Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (*Competency Based Human Resources Management / CBHRM*). Sistem manajemen kegiatan manajemen Sumber Daya Manusia yang didasarkan pada suatu kompetensi. Untuk pelaksanaan sistem tersebut PT Jamsostek (Persero) membuat Model Kompetensi (*Competency Model*) yang memiliki 3 (tiga) elemen yaitu Kompetensi Inti (harus dimiliki seluruh karyawan), Kompetensi Peran (harus dimiliki oleh pegawai dimasing-masing tingkat jabatan) dan Kompetensi Fungsional (kompetensi teknis yang harus dimiliki oleh setiap karyawan sesuai dengan Job Title).

Roadmap Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka memulai penerapan Sistem manajemen SDM Berbasis Kompetensi terlebih dahulu dibangun Roadmap Pengembangan SDM untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun (2009-2013) yang menitik beratkan pada manajemen Kinerja, Penilaian, Pengembangan, Sistem Manajemen Karir dan Sistem Informasi SDM. Roadmap tersebut merupakan proses manajemen SDM.

ASPECT OF HUMAN RESOURCES

"Invaluable asset. Realising the importance of human resource factor as the capital of company, PT Jamsostek (Persero) keeps striving to develop its employees. Under the competency based human resources management/CBHRM, the employees of PT Jamsostek (Persero) are prepared to face a new era."

In line with modernization and globalization demand, PT Jamsostek (Persero) also tries to improve quality of its human resources, and in 2009 PT Jamsostek (Persero) started to adopt a system that enables to encourage maximum performance of its human resources; the system is called Competency Based Human Resources Management/CBHRM). This system is an activity of human resources management which is based on competency. To administer this system, PT Jamsostek (Persero) designs a competency model that owns 3 (three) elements, namely Core Competence (obligatory for all employees), Role Competence (obligatory for employees at their respective ranks) and Functional Competence (technical competence obligatory for each employee consistent with his job title).

Human Resources Development Roadmap

In order to start the application of Management System of Competence Based Human Resources, it is necessary to build a Human Development Roadmap for implementation in 5 years' time (2009-2013), which focusses on management of performance, assessment, development, career system and information system with regard to human resources. The roadmap serves as a human resource management process.

ROADMAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SDM DEVELOPMENT ROADMAP					
	2009	2010	2011	2012	2013
Manajemen Kinerja Performance Management	Pengembangan Development		Keunggulan Excellency		
	Implementasi Sistem Manajemen Kerja Performance Management System Implementation		Sistem Manajemen Kinerja Yang Komprehensif Comprehensive Performance Management System		
	Implementasi Awal PMS : Sosialisasi PMS, Introduksi Performance Based Reward PMS initial implementation; PMS Socialization, Performance Based Reward introduction	Implementasi PMS : Pemantapan - Penajaman Link Corporate - Individu, Sistem Standard PMS Implementation: empowerment - Corporate - individual link sharpening, standard system	Implementasi PMS : Penguatan Sistem, Pemetaan Kinerja Karyawan Obyektif, Transparan PMS Implementation; System Empowerment, Objective mapping of employees' performance, transparent	Penguatan Budaya Kinerja : Sistem terpadu antara Perencanaan Perusahaan - PMS - Penghargaan - Kompetensi : Pencapaian Perusahaan dan Tenaga Kerja yang tinggi Performance culture empowerment: integrated system between Company's planning - PMS - Reward - Competency: High Company's and employees' achievement	

ROADMAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SDM DEVELOPMENT ROADMAP						
	2009	2010		2011	2012	2013
Penilaian Assessment	Pengembangan Kompetensi Assessment System, Peta awal Kompetensi Karyawan Competency Assessment System Development, Employees' Competency initial mapping	Pemantapan Sistem Assessment, Pemanfaatan Hasil Assessment Assessment System empowerment, Assessment Result utilization		Pengembangan sistem Assessment, Peningkatan Kemampuan Inhouse untuk Penilaian Assessment Assessment System Development, In-house Capability Empowerment for Assessment	Penguatan Sistem, Kemampuan dan Budaya Assessment secara internal pada semua level Assessment culture, capability and system empowerment internally on all levels	
		Peta Kinerja Kompetensi Competency Performance Mapping		Peta Kinerja Kompetensi Competency Performance Mapping	Peta Kinerja Kompetensi Competency Performance Mapping	Peta Kinerja Kompetensi Competency Performance Mapping
		Hi Pot (Talent) Pool Hi Pot (Talent) Pool		Hi Pot (Talent) Pool Hi Pot (Talent) Pool	Hi Pot (Talent) Pool Hi Pot (Talent) Pool	Hi Pot (Talent) Pool Hi Pot (Talent) Pool
Pengembangan Development	Pengembangan Pemimpin - awal : MOP Utama, Madya, Muda Leader development – initial: Main MDP, Middle, Young		Pengembangan Pemimpin : Pemantapan : Sistem, Hasil Leaders Development: Empoerment: System, Result		Sistem Pengembangan Pemimpin secara Komprehensif tertanam dalam Proses Bisnis Perusahaan Comprehensive Leaders Development System rooted on the Company's Business Process	
		Identifi Bibit Unggul Pemimpin Masa Depan Prospective future leaders identification	MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa Depan MT (MDP Pratama): future leaders preparation	MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa Depan MT (MDP Pratama): future leaders preparation	MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa Depan MT (MDP Pratama): future leaders preparation	MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa Depan MT (MDP Pratama): future leaders preparation
		Program Akselerasi (Talent Pool) Acceleration Program (Talent) Pool		Program Akselerasi (Talent Pool) Acceleration Program (Talent) Pool		Program Akselerasi (Talent Pool) Acceleration Program (Talent) Pool
Sistem Manejemen Karir Career Management System		Pengembangan Sistem Manajemen Karir, Jalur Karir (Terasuk Penataan Rincian Pekerjaan) Career Management System Development, Career Path (Including Employment Details)		Implementasi Sistem Manajemen Karir - Tahap Pengembangan Awal: Perubahan Paradigma Career Management System Implementation – initial development phase: perspective changes	Integrasi Sistem Manajemen Karir Dengan PMS & Pengembangan Career Management System integration with PMS & Development	
Sistem Informasi SDM HR Information System	Tahap Pengembangan Development Stages	Implementasi Tahap Awal: Sosialisasi, Pengisian Database, Pemanfaatan Pada Proses Transaksional Initial Implementation stages, database collection, transactional process utilization		Penguatan Sistem dan Optimalisasi Pemanfaatan Initial Implementation stages, database collection, transactional process utilization		

Dalam pelaksanaan Roadmap Pengembangan Sumber Daya manusia pada tahun 2012 PT Jamsostek (Persero) telah sampai pada tahap Penguatan Budaya Kinerja dan Penguatan Sistem, pada tahap tersebut PT Jamsostek (Persero) melakukan review budaya perusahaan dan rekonsiliasi data karyawan.

In the implementation of the Human Resource Development Roadmap in 2012, PT Jamsostek (Persero) has come to the stage of empowering the performance culture and of empowering the system; in this stage PT Jamsostek (Persero) has conducted a corporate cultural review and reconciliation of employee data.

Rencana Kedepan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah faktor yang sangat menentukan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, oleh karena itu perusahaan sangat menyadari pentingnya keberadaan setiap insan Jamsostek sebagai mitra dalam mencapai tujuan perusahaan. Berbekal kesadaran tersebut, perusahaan telah merencanakan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai berikut:

1. Penyusunan peta kinerja kompetensi.
2. Rancang bangun sistem asesmen kompetensi .
3. Integrasi sistem manajemen karir dengan performance management system (PMS) tahap dua .
4. Desain Organisasi menyesuaikan customer centric strategy.
5. Penyesuaian culture customer centric.
6. Pemenuhan Strategic Job Readiness .
7. Pembentukan pusdiklat berbasis learning dengan melakukan kajian analisis kebutuhan pembelajaran, pembuatan learning material dalam bentuk e-book, dan pembuatan panduan pembelajaran pengembangan kompetensi.
8. Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan karyawan

Kebijakan Strategis Sumber Daya Manusia PT Jamsostek [Persero]

- a. Pengisian karyawan di luar Pulau Jawa dengan segala tantangan dan keterbatasan yang ada dapat menjadi sarana pembelajaran dan seleksi alam guna membentuk karyawan yang memiliki kompetensi dan semangat kerja tinggi.
- b. Pengisian karyawan bagi unit kerja di Pulau Jawa yang menggunakan mekanisme mutasi dan promosi karyawan pilihan akan mendorong karyawan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kinerjanya.
- c. Memberikan kejelasan mengenai pengembangan karier karyawan walaupun penempatan awal di luar Jawa. (pindahan dari setelah Dana Pensiun)

Biro Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia dikelola oleh Biro Sumber Daya Manusia yang dipimpin oleh Abdul Latief Algaff

Future Human Resources

Human Resources are a largely determining factor in achieving the corporate goals, therefore, the company strongly realises the importance of the existence of each employee as a partner in achieving the corporate goals. Under this perspective, the company has planned a management and development strategy of its human resources.

1. The design of a competence performance map.
2. The blue print of a competence assessment system
3. The integration of career management system into the second phase performance management system (PMS).
4. The organisation design tailored to customer centric strategy.
5. The cultural adjustment of customer centric.
6. The fulfillment of strategic job readiness
7. The establishment of learning-based education and training center (pusdiklat) by conducting studies on needs analysis on learning, learning material in the form of e-book and the design of learning manual on competence development.
8. Conducting recruitment to meet needs on employees.

Human Resources Strategic Policy on PT Jamsostek [Persero]

- a. Employee appointment outside Java with all existing challenges and limitation can serve as a learning means and natural selection to form employees with competence and high working spirit.
- b. Employee appointment for Java working units using transfer and promotion of selected employees will encourage employees to keep increasing their competence and performance.
- c. To offer clear information on the career development path despite their outside-Java first assignment (transfer from/after the Pension Fund).

Human Resources Bureau

Human Resources are managed by Human Resources Bureau chaired by Abdul Latief Algaff.

Statistik Karyawan

Seiring dengan pertumbuhan kinerja Perusahaan, pertumbuhan karyawan merupakan salah satu aspek strategis yang memegang peranan penting dalam laju gerak kinerja perusahaan di masa kini dan masa mendatang. PT Jamsostek (Persero) tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas karyawan dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perusahaan.

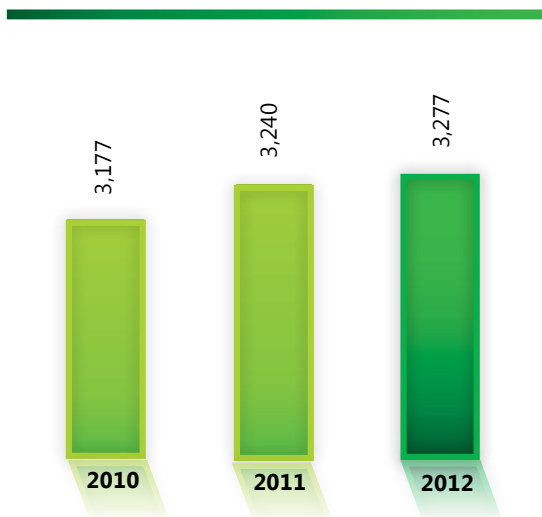
Perkembangan Jumlah Karyawan Perusahaan dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir, adalah sebagai berikut :

Employee Statistics

In line with the corporate performance growth, the employee growth is one of the strategic aspects that plays an important role in the current and future corporate advances. PT Jamsostek (Persero) does not only take concerns on the increase of employee quality from the perspective of competence but also pay heed on the importance of employee composition corresponding to the corporate development needs.

The table shows the development of employee number in the last 3 (three) years

JUMLAH PEGAWAI
Number of Employees



Komposisi Karyawan PT Jamsostek (Persero) berdasarkan Tingkat Pendidikannya

Dilihat dari tingkat pendidikannya, PT Jamsostek (Persero) secara berkelanjutan terus meningkatkan kualitas komposisi dan jumlah karyawan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan komposisi karyawan yang memiliki tingkat pendidikan S1-S3 mencapai 2.407 karyawan atau 73,45% dari keseluruhan jumlah karyawan pada tahun 2012, meningkat dibandingkan komposisi tahun 2011 yang hanya berjumlah 2.256 karyawan atau 69,28%. Peningkatan ini didorong oleh adanya peningkatan jumlah karyawan pada tingkat pendidikan S-1 sebesar 7,15% dan tingkat pendidikan S-2 sebesar 2,63%.

The composition of PT Jamsostek (Persero) employees based on education level

From the level of education, PT Jamsostek (Persero) is continuously increasing the composition and number of its employees. It can be seen from the increased composition of employees who earn S1-S3 degree totalling 2.047 employees or 73.45% of all employees in 2012, an increase compared to 2011 composition, which was only 2.256 employees or 69.28%. The increase is pushed by the fact of the increase of number of employees at S1 level totalling 7.15% and S2 level totalling 2.63%.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKANNYA

Total Number and Composition of Employees Based on Education Level

Pendidikan Education	2010		2011		2012		Pertumbuhan 2011-2012 Growth 2011 - 2012 (%)
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	
Doktor S3 Doctor (S3)	1	0,03	1	0,03	1	0,03	0.00%
Pasca Sarjana Masters (S-2)	214	6,74	228	7,04	234	7,14	2.63%
Sarjana Bachelor (S-1)	1.918	60,37	2.027	62,56	2.172	66,28	7.15%
D1-D4 (Diploma 1-4)	479	15,08	460	14,20	414	12,63	-10.00%
SD-SMA (Sederajat) (Equivalent)	565	17,78	524	16,17	456	13,92	-12.98%
Jumlah Total	3.177	100,00	3.240	100,00	3.277	100,00	1,14%

Kebutuhan organisasi dan supply dipasar tenaga kerja mendasari strategi rekrutmen yang dilakukan sejak beberapa tahun terakhir mensyaratkan minimum pendidikan adalah D3 dan bahkan S1 untuk posisi-posisi tertentu. Selain itu, banyak karyawan yang meneruskan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi baik atas biaya sendiri ataupun mendapatkan beasiswa dari perusahaan. Hal ini merupakan kondisi yang positif, karena dengan semakin tingginya tingkat pendidikan karyawan, diharapkan akan berpengaruh positif terhadap kinerjanya, dan lebih jauhnya memberikan imbas yang positif juga terhadap kinerja perusahaan.

Penyebaran jumlah karyawan yang tertinggi pada Kantor Wilayah III (DKI Jakarta) dan Kantor Wilayah IV (Jawa Barat) masing-masing 490 dan 486 karyawan, hal ini berkorelasi secara positif dengan cakupan kepesertaan di kedua wilayah ini.

The organisational needs and supply at the labor market that have become the recruitment strategy in the last few years requires a minimum D3 degree and even S1 (Bachelors) level for certain positions. In addition, there are many employees who study to earn higher level of education by their own financial support or through company's scholarship. This has become a positive condition because the higher level of employee education is expected to impact positively to their performance, and will also influence positively to the company's performance.

The distribution of total highest number of employees is at Regional Office III (DKI Jakarta) and Regional Office IV (West Java) respectively 490 and 486 employees; this correlates positively with the participatory coverage in both regions.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKANNYA

Total Number and Composition of Employees Based on Education Level

Pendidikan Education	Wilayah Regions								
	Pusat Head Office	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
Doktor S3 Doctor (S3)	1	-	-	-	-	-	-	-	-

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKANNYA

Total Number and Composition of Employees Based on Education Level

Pendidikan Education	Wilayah Regions								
	Pusat Head Office	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
Pasca Sarjana Masters (S-2)	87	10	9	29	37	19	19	12	12
Sarjana Bachelor (S-1)	194	241	292	284	291	189	272	206	203
D1-D4 (Diploma 1-4)	29	42	61	80	72	40	38	33	19
SD-SMA (Sederajat) (Equivalent)	34	48	57	97	86	31	62	25	16
Jumlah Total	345	341	419	490	486	279	391	276	250
Komposisi S1-S3 S1-S3 in Percentage	81,74	73,61	71,84	63,88	67,49	74,55	74,42	78,99	86,00
Komposisi D1-D4 D1-D4 in Percentage	8,41	12,32	14,56	16,33	14,81	14,34	9,72	11,96	7,60
Komposisi SD-SMA SD-SMA in Percentage	9,86	14,08	13,60	19,80	17,70	11,11	15,86	9,06	6,40

Komposisi Karyawan PT Jamsostek
(Persero) berdasarkan Grade dan
Golongan

Berdasarkan grade, komposisi karyawan pada akhir tahun 2012 didominasi oleh grade 4c dan grade 4b dengan komposisi masing-masing sebesar 20,60% dan 18,03% terhadap total karyawan. Kemudian diikuti dengan grade 5a dengan komposisi sebesar 11,26% terhadap total karyawan. Selanjutnya grade 3a dengan komposisi sebesar 10,59% terhadap total karyawan dan untuk grade lainnya rata-rata memiliki komposisi dibawah 10% pada tahun 2012 sebagaimana tabel berikut.

Composition of PT Jamsostek (Persero)
Employees Based on Grade and Group

Based on grade, the composition of employees in 2012 were dominated by grades 4c and 4b with the composition respectively of 20.60% and 18.03% of the total employees. It is then followed by grade 5a with 11.26% of total employees. Next, grade 3a with 10.59% of the total employees, and for the remaining groups the composition is under 10% in 2012 as shown in the table below.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT GRADE

Total Number and Composition of Employees Based on Grade Level

Grade Grade	Wilayah Regional									Jumlah Total	%
	Pusat Center	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
	900	901	902	903	904	905	906	907	908		
1a	7	-	-	1	1	-	1	-	-	10	0.31%
1b	14	1	4	1	-	1	1	2	2	26	0.79%
2a	30	2	3	17	16	5	9	3	2	87	2.65%
2b	32	11	12	7	10	13	11	8	7	111	3.39%
2c	13	16	32	51	49	28	27	18	16	250	7.63%

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT GRADE Total Number and Composition of Employees Based on Grade Level											
Grade Grade	Wilayah Regional									Jumlah Total	%
	Pusat Center	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
	900	901	902	903	904	905	906	907	908		
3a	26	30	34	79	66	23	60	17	12	347	10.59%
3b	60	22	31	29	29	18	27	18	24	258	7.87%
4a	60	14	12	36	35	27	21	13	4	222	6.77%
4b	65	36	56	127	135	60	77	20	15	591	18.03%
4c	23	70	88	77	97	65	83	82	90	675	20.60%
5a	5	45	47	44	34	23	35	76	60	369	11.26%
5b	-	14	18	10	3	2	7	13	12	79	2.41%
5c	-	6	5	3	-	1	1	-	-	16	0.49%
6a	2	1	2	1	2	3	4	2	3	20	0.61%
6b	8	6	3	7	7	8	19	4	3	65	1.98%
6c	-	1	-	7	2	2	8	-	-	13	0.40%
Cakar	-	66	72	7	-	-	-	-	-	138	4.21%
Jumlah Jumlah	345	341	419	490	486	279	391	276	250	3,277	100.00%

Berdasarkan golongan, komposisi karyawan pada akhir tahun 2012 didominasi oleh golongan VIII dan dengan komposisi sebesar 17,24% terhadap total karyawan. Kemudian diikuti dengan golongan V dan golongan IV yang memiliki komposisi hampir sama masing-masing sebesar 15,84% dan 15,50% terhadap total karyawan. Selanjutnya golongan VII dengan komposisi sebesar 12,36% terhadap total karyawan. Untuk golongan lainnya rata-rata memiliki komposisi dibawah 10% pada tahun 2012 sebagaimana tabel berikut.

Based on the group, the employee composition at the end of 2012 was dominated by group VIII with the largest percentage of 17.24% of total employees. It is then followed by groups V and group IV with almost similar percentage, respectively, 15.84% and 15.50% of total employees. The next is group VII with composition of 12.36% in percentage to total employees. For the remaining groups, the composition is below 10% in 1012 as shown in the following table.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GOLONGAN Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Golongan											
Golongan Category	Wilayah Regional									Jumlah Total	%
	Pusat Center	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
XVI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00%
XV	8	-	2	-	-	1	2	1	1	15	0.46%
XIV	10	1	1	6	6	3	2	1	-	30	0.92%
XIII	24	5	7	11	7	7	6	6	4	77	2.35%
XII	18	7	13	33	21	10	13	10	9	134	4.09%
XI	25	30	25	46	50	19	45	12	12	264	8.06%
X	26	12	28	51	48	22	24	15	14	240	7.32%
IX	18	13	15	28	32	15	22	9	15	167	5.10%
VIII	66	40	60	132	100	59	69	24	15	565	17.24%
VII	103	20	33	53	83	40	51	11	11	405	12.36%
VI	25	59	69	77	85	57	84	28	24	508	15.50%
V	5	102	118	15	21	15	13	120	110	519	15.84%

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GOLONGAN

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Golongan

Golongan Category	Wilayah Regional									Jumlah Total	%
	Pusat Center	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
IV	17	27	32	38	30	29	56	23	18	270	8.24%
III	-	25	16	-	3	2	4	16	16	82	2.50%
II	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0.03%
I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00%
Jumlah Jumlah	345	341	419	490	486	279	391	276	250	3,277	100.00%

Komposisi Karyawan PT Jamsostek
(Persero) berdasarkan Lokasi

Berdasarkan lokasi, jika ditinjau berdasarkan komposisi karyawan pada akhir tahun 2012 didominasi oleh kantor wilayah III dan kantor wilayah IV dengan komposisi masing-masing sebesar 14,95% dan 14,83% terhadap total karyawan. Kemudian diikuti dengan kantor wilayah II dengan komposisi sebesar 12,79% terhadap total karyawan. Kantor wilayah II memiliki pertumbuhan karyawan tertinggi selama tahun 2012 ini yang tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 19,71% dari semula berjumlah 350 karyawan pada tahun 2011 menjadi berjumlah 419 karyawan pada akhir tahun 2012.

Composition of PT Jamsostek (Persero)
Employees Based on Location

Based on location, the composition of employees at the end of 2012 was dominated by regional offices III and IV, respectively 14.95% and 14.83% of total employees. The regional office II which had the largest growth in 2012 records a growth of 19.71% of the initial employees totalling 350 personnel in 2011 and it increased to 419 personnel at the end of 2012.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI

Total Number and Composition of Employees Based on Location

Lokasi Location	2010		2011		2012		Pertumbuhan Growth
	Jumlah Total	Komposisi Percentage	Jumlah Total	Komposisi Percentage	Jumlah Total	Komposisi Percentage	
Kantor Pusat Head Office	353	11.11	347	10.71	345	10.53	-0.58%
Kantor Wilayah I Regional Office I	320	10.07	313	9.66	341	10.41	8.95%
Kantor Wilayah II Regional Office II	359	11.30	350	10.80	419	12.79	19.71%
Kantor Wilayah III Regional Office III	513	16.15	489	15.09	490	14.95	0.20%
Kantor Wilayah IV Regional Office IV	483	15.20	482	14.88	486	14.83	0.83%
Kantor Wilayah V Regional Office V	275	8.66	269	8.30	279	8.51	3.72%
Kantor Wilayah VI Regional Office VI	400	12.59	393	12.13	391	11.93	-0.51%
Kantor Wilayah VII Regional Office VII	240	7.55	308	9.51	276	8.42	-10.39%
Kantor Wilayah VIII Regional Office VIII	234	7.37	289	8.92	250	7.63	-13.49%
Jumlah Total	3177	100	3240	100	3277	100	

Komposisi Karyawan PT Jamsostek (Persero) berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, komposisi karyawan hampir merata pada semua tingkatan usia dengan jumlah terbanyak adalah karyawan dengan rentang usia 31 – 35 tahun yaitu sebanyak 566 orang atau sebesar 17,27 %, kemudian diikuti oleh karyawan pada rentang usia 36-40 tahun sebanyak 529 orang atau 16,14 % dan jumlah terkecil adalah karyawan usia MPP sebanyak 96 orang atau 2,93 %. Jumlah karyawan usia muda (20 s.d 25) juga jumlahnya sedikit yaitu sebanyak 240 orang dengan jumlah paling banyak berada di wilayah I dan II karena pada tahun 2012 dilakukan rekrutmen di wilayah tersebut, sehingga pada kedua wilayah tersebut banyak karyawan-karyawan baru yang masih muda.

Composition of PT Jamsostek (Persero) Employees Based on Age

Based on age, the composition of employees is spread out equally in all age levels with the number of employees under the span of 31-35 years old totalling 566 persons or 17.27%, then followed by employees with the span of 36-40 years old totalling 529 persons or 16.14% and the smallest percentage is those who are entering pension years totalling 96 persons or 2.93%. The total number of young employees (20-25 years old) is also small in number totalling 240 persons, the largest of whom is in regions I and II as recruitment was held in these regions in 2012; consequently, younger employees are now working in these areas.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA Total Number and Composition of Employees Based on Age							
Usia Age	2010		2011		2012		Pertumbuhan 2011-2012 (%) Growth
	Jumlah Total	Komposisi Percentage	Jumlah Total	Komposisi Percentage	Jumlah Total	Komposisi Percentage	
20 -25 tahun 20-25 years old	231	7.27	250	7.72	240	7.32	-4.00%
26-30 tahun 26-30 years old	493	15.52	473	14.60	528	16.11	11.63%
31-35 tahun 31-35 years old	573	18.04	602	18.58	566	17.27	-5.98%
36-40 tahun 36-40 years old	488	15.36	496	15.31	529	16.14	6.65%
41-45 tahun 41-45 years old	412	12.97	394	12.16	403	12.30	2.28%
46-50 tahun 46-50 years old	547	17.22	544	16.79	498	15.20	-8.46%
51-54 tahun 51-54 years old	375	11.80	392	12.10	417	12.73	6.38%
55 tahun (MPP) 55 years old (pensioning)	58	1.83	89	2.75	96	2.93	7.87%
Jumlah Total	3177	100,00	3240	100,00	3277	100,00	1,14%

Komposisi Karyawan PT Jamsostek berdasarkan jenis kelamin

Komposisi karyawan secara keseluruhan adalah 63,91% karyawan laki-laki, dan 36,09% karyawan perempuan. Untuk Kanwil III, komposisi karyawan perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan laki-laki yaitu sebesar 50,2%. Hal ini terjadi karena untuk kota besar seperti Jakarta, perempuan termasuk ibu rumah tangga ikut berperan aktif dalam ekonomi rumah tangga dengan bekerja pada sektor formal.

Composition of PT Jamsostek (Persero) Employees Based on Sex

Total composition of employees is 63.91% male and 36.09% female. As for Regional Office III, the percentage of female workers is slightly higher compared to male workers, namely 50.2%. It is because in a large city like Jakarta, women including housewives are taking part actively in the household economy by working at the formal sector.

KOMPOSISI KARYAWAN PT JAMSOSTEK BERDASARKAN JENIS KELAMIN
 Composition of PT Jamsostek (Persero) Employees Based on Sex

Golongan Category	Wilayah Regional									Jumlah Total	%
	Pusat Center	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
Laki - Laki Laki - Laki	214	194	227	243	276	164	242	165	144	1869	63.91%
Perempuan Perempuan	131	147	192	247	210	115	149	111	106	1408	36.09%
JUMLAH JUMLAH	345	341	419	490	486	279	391	276	250	3277	100.00%

Komposisi karyawan secara keseluruhan adalah 63,91% karyawan laki-laki, dan 36,09% karyawan perempuan. Untuk Kanwil III, komposisi karyawan perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan laki-laki yaitu sebesar 50,2%.

The composition of total employees is 63.91% male and 36.09% female. For regional office III, the composition of female workers is slightly higher compared to male workers of 50.2%.

Rekrutmen

Dalam melaksanakan proses bisnisnya, PT Jamsostek (Persero) membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya, hal tersebut dapat dicapai dengan melaksanakan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan. Rekrutmen dan Seleksi Karyawan merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM dimana para calon karyawan, yang merupakan *output* dari proses tersebut, akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1 – 2 tahun ke depan, melainkan hingga 25 – 30 tahun ke depan.

Recruitment

In administering its business process, PT Jamsostek (Persero) needs employees who have competence and characteristics in line with their job. This can be achieved by conducting an employee recruitment and selection. The employee recruitment and selection is one of the major stages in the human resources management where candidates, who are the output of such a process, will affect the organisational life not only for the next 1-2 years, but to 25-30 years ahead.

REKRUTMEN KARYAWAN REGIONAL SESUAI BIDANG TUGAS
 Regional Employee Recruitment Based on Types of Service

Bidang Field	2010	2011	2012
Pemasaran Marketing	44	59	44
Pelayanan Service	13	29	16
JPK JPK	17	4	14
Kuangan Finance	11	22	21
Teknologi Informasi Information Technology (IT)	0	3	22
Umum dan SDM General and Human Resources	17	29	20
JUMLAH Total	102	146	137

Metode Rekrutmen dan Seleksi Karyawan

Dalam upaya untuk mendapatkan calon karyawan sesuai dengan kebijakan strategis sebagaimana dimaksud di atas PT Jamsostek (Persero) melakukan rekrutmen dan seleksi menggunakan dua metode, yaitu *web based* (*online system*) dan *paper based* (*tatap muka*).

Dengan kombinasi 2 (dua) metode ini maka, didapat kelebihan yaitu :

- Waktu pelaksanaan dapat menjadi lebih efisien.
- Seleksi administrasi dapat dilakukan terhadap seluruh peserta yang menyelesaikan proses registrasi secara *on-line* tanpa terbatas pada kuota pembukaan berkas lamaran.
- Dilakukan seleksi pendahuluan untuk menyaring guna mendapatkan *short listed candidates* tes tatap muka yang benar-benar memenuhi persyaratan sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan perusahaan seperti :
 - Kesiapan ditempatkan pada unit kerja diseluruh pelosok nusantara
 - Minat untuk bekerja di PT Jamsostek (Persero)
 - Kesesuaian minat dan bakat dengan posisi yang dilamar

Melalui gambaran profil Kantor Cabang tersebut maka rencana pengisian karyawan melalui 3 tahap sebagai berikut :

- Melakukan proses promosi untuk mengisi kekosongan unit kerja dengan kelas kantor yang lebih tinggi, atau dapat diartikan mengisi kekosongan karyawan di Pulau Jawa melalui proses promosi.

Method of Employee Recruitment and Selection

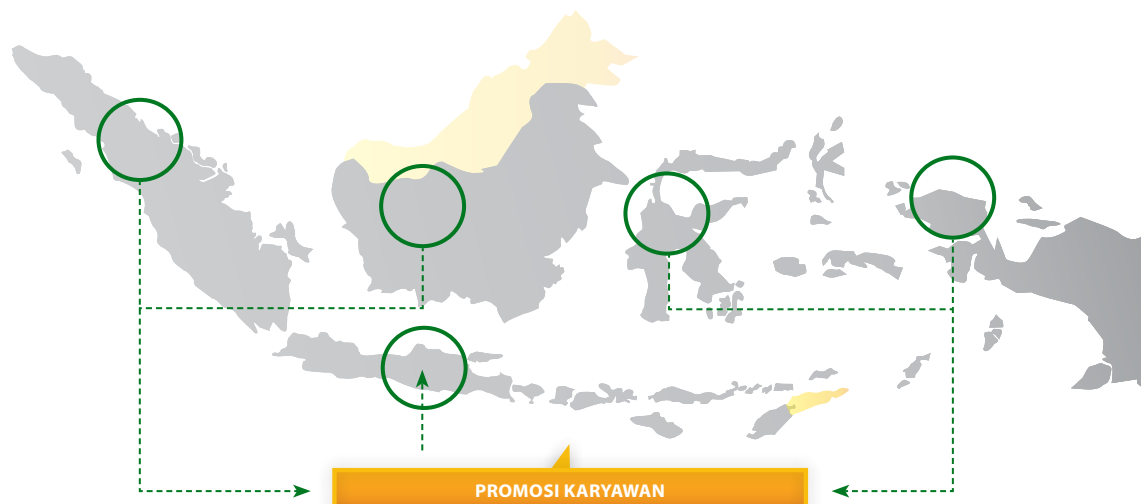
In order to net candidates in line with strategic policy as mentioned above, PT Jamsostek (Persero) conducted a recruitment and selection process in two ways, namely web-based (on line system) and paper based (face to face).

The advantages of combined methods are,

- Timely efficient in implementation
- Administration selection can be administered to all candidates who have completed the on-line registration unrestricted to quota for opening application documents.
- The initial selection to net candidates can be administered to find short listed candidates, face to face tests that really meet the requirements based on the company's work demand, such as:
 - Willingness to be placed in all units throughout the country.
 - Interest to work at PT Jamsostek (Persero).
 - Alignment between interest and talent for the position being applied.

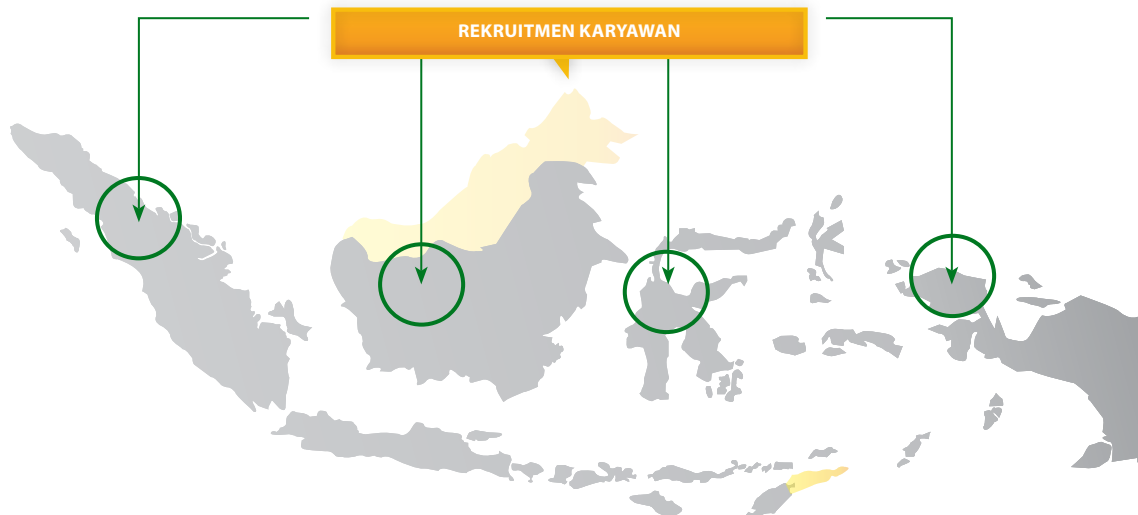
Through the profile description of branch offices, the planned assignment of employees can be administered in three stages:

- To hold a promotion process to fill in vacancy in the working units of higher level offices, or it can be interpreted to fill in vacancy of employees in Java through a promotion process.



2. Memprioritaskan pengisian karyawan baru pada unit kerja di kelas kantor yang lebih rendah, atau dapat diartikan rekrutmen karyawan baru diprioritaskan pada unit kerja di luar Pulau Jawa.

2. To prioritize the filling in of new employees in the working unit of lower offices or it can interpreted as new employee recruitment for working unit outside Java.



3. Bila pengisian kantor cabang di Pulau Jawa melalui mekanisme promosi dan mutasi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas tidak dapat mencukupi kebutuhan, maka dilakukan proses rekrutmen dan seleksi untuk kantor cabang kelas 3 dan 2.

3. In case appointment for branch offices in Java through the mechanism of promotion and transfer as referred to in item 1 does meet the needs, the recruitment and selection process for offices in class 3 and 2 branch offices is held.



Implementasi CBHRM

Membangun dan Menyempurnakan Sistem Aplikasi *Software* SDM yang terintegrasi. Dalam rangka implementasi pengelolaan SDM berbasis kompetensi,

Implementation of CBHRM

To build and to perfect integrated Human Resource Software Application System. In order to implement Competency Based Human Resources Management

PT Jamsostek (Persero) membangun system pengelolaan kebijakan SDM berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resources Management / CBHRM*) dengan mengembangkan modul-modul sebagai berikut:

Model dan Kamus Kompetensi

Untuk melaksanakan desain pengembangan SDM PT Jamsostek (Persero) dalam kerangka CBHRM, dibutuhkan kompetensi tertentu yang khas sesuai strategi JAMSOSTEK. PT Jamsostek (Persero) membagi kompetensi itu menjadi tiga, yakni kompetensi inti, kompetensi peran dan kompetensi fungsional. Hal ini tertuang dalam kamus dan model kompetensi JAMSOSTEK yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi.

Sistem Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensinya, telah disediakan konten pembelajaran mandiri dalam bentuk *e-Learning*. Saat ini telah tersedia konten *e-Learning* yang dapat diakses melalui <http://elearning.jamsostek.co.id>.

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme karyawan, maka perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), dengan persyaratan yang telah ditentukan dalam Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Karyawan.

Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan terdiri dari:

(CBHRM), PT Jamsostek (Persero) develops the following modules.

Competence Model and Competence Dictionary

To implement the development design on human resources, PT Jamsostek (Persero) in the framework of CBHRM needs a special competence in line with JAMSOSTEK strategy. PT Jamsostek (Persero) divides competency into three categories, namely core competence, role competence and functional competence. It is expressed in the competence model and competence dictionary of JAMSOSTEK legalised based on the Directors' decree.

Competence Development System

In order to provide the widest opportunity to the employees in increasing their competence, an independent learning content in the form of *e-Learning* has been provided, accessible through <http://elearning.jamsostek.co.id>

To increase the employee quality and professionalism, the company has offered equal opportunity to all employees to join an education and training (diklat) under the prescribed requirements state in the Manual of Employee Education and Training.

The education and training program offered to employees consists of:

TIPE DAN JENIS DIKLAT Types of Education and Training		
Jenis Types	Keterangan Description	
Diklat Karir Career Training	Pendidikan dan pelatihan yang diadakan sebagai persyaratan untuk menunjang karir karyawan sejak proses rekrutmen hingga menempati puncak karir It is a kind of education and training as requirements to support employee career starting from recruitment process through the highest career post.	Dilaksanakan secara swakelola dengan instruktur internal dan eksternal. It is self-managed with internal and external instructors.
Diklat Teknis Technical Training	Pendidikan dan pelatihan yang diadakan untuk meningkatkan keterampilan sesuai dengan fungsi dan bidang tugas karyawan serta untuk persiapan pensiun It is a kind of education and training held to improve skills relevant to function and field of employees as well as to prepare pension.	Dilaksanakan secara swakelola dengan instruktur internal dan eksternal It is self-managed with internal and external instructors.

TIPE DAN JENIS DIKLAT Types of Education and Training		
Jenis Types	Keterangan Description	
Diklat Penyegaran Refreshing Training	Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan sejalan dengan perkembangan lingkungan eksternal perusahaan antara lain perkembangan teknologi, hukum dan perundang-undangan, ekonomi, dan bisnis It is a kind of education and training held to extend horizon and understanding in line to the external environment development such as technology, law and regulation, economy and business.	Diselenggarakan oleh lembaga/institusi eksternal yang berbentuk kursus, seminar, workshop dan lokakarya. Juga dapat dilaksanakan melalui pembinaan karyawan atau kegiatan yang terdapat unsur diklat yang dikoordinasikan oleh kanwil. It is held by an external agency or institution in the form of courses, seminars, workshops. It can also be administered through the fostering of employees or activities with training and education components organised by the local government offices (kanwil).

Sepanjang tahun 2012, PT Jamsostek telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 1.330 kali, meningkat dibandingkan tahun 2011 yang berjumlah sebanyak 1.173 dengan rincian sebagai berikut :

During 2012, PT Jamsostek organised 1.330 events on education and training, an increase compared to 2011 where 1.173 events were held :

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN 2011 -2012 Education and Training in 2011 -2012			
No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Peserta Participants	
		2011	2012
1	Diklat Karir Career Training Career Training		
	Diklat Persiapan Kerja Work Preparation Training	145	138
	Diklat Kepemimpinan Muda (MDP) Lower Managers Training (MDP)	37	111
	Diklat Kepemimpinan Madya (MDP) MiddleManagers Training (MDP)	38	142
	Diklat Kepemimpinan Utama (MDP) Upper Managers Training (MDP)	0	64
	Diklat Trainer of Trainer Training of Trainers	68	20
	Assessment Pra Seleksi Diklat Kepemimpinan Assessment Of Pre-Selection Leadership Training	43	33
	Beasiswa Pasca Sarjana Post graduate scholarship	10	8
	Sertifikasi Profesi Profession Certification	57	65
	JUMLAH JUMLAH	398	581
2	Diklat Teknis Technical Traning		
	Bidang Pemasaran AO AO Marketing Field	68	0
	Bidang Pelayanan CSO CSO Marketing Field	68	31
	Bidang Pelayanan JPK JPK Service Area	53	64
	Bidang Umum & SDM General Affairs and Human Resource Field	62	54
	Bidang keuangan Financial Field	62	128
	Diklat Purna Tugas Post Job/Pensioners Training	153	94
	JUMLAH JUMLAH	466	371
3	Diklat Penyegaran Refreshing Training	309	378
	JUMLAH TOTAL JUMLAH TOTAL	1.173	1.330

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas program Diklat PT Jamsostek (Persero) dilakukan pengembangan Diklat, yaitu:

1. Evaluasi Pasca Diklat di 11 (sebelas) Kantor Cabang
2. Penambahan Konten e-Learning sebanyak 9 modul
3. Kajian Analisa Kebutuhan Pembelajaran

Sistem Manajemen Kinerja Karyawan Berbasis Kompetensi (SMKKBK)

SMKKBK melakukan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan dua variabel, yakni *output* pekerjaan dan proses pekerjaan. *Output* pekerjaan diukur dari pencapaian prestasi karyawan yang menggunakan sistem *Balanced Scorecard*. Sementara proses pekerjaan diukur dari pemenuhan kompetensi karyawan yang berasal dari model kompetensi.

Pengukuran kompetensi karyawan sampai dengan tahun 2012 telah didukung dengan menggunakan teknologi informasi.

Untuk membantu manajemen dalam memantau dan meningkatkan efektifitas kinerja SDM, maka dilakukan pengukuran dalam dua indikator utama yaitu:

As an attempt to increase the quality of PT Jamsostek (Persero) program, the development of education and training is held, namely:

1. Post Training Evaluation in 11 (eleven) branch offices.
2. The addition of e-Learning contents, totallig 9 modules.
3. Analysis Study on Learning Needs

Competency Based of Human Resources Management (CBHRM)

CBHRM assesses employee performance using two variables, namely output and process of job. Job output is measured from the achievement of employees through Balanced Scorecard. Meanwhile, the job process is measured from the result of job based on employee performance originating from competence model.

The assessment of employee competence to 2012 was supported by information technology.

To help management in monitor and increase the effectiveness of human resource performance, two main indicators are applied, namely:

Key Performance Indicator (KPI) 70%

- Perspektif Keuangan
- Financial Perspective
- Perspektif Pelanggan
- Customers Perspective
- Perspektif Proses Internal
- Internal Process Perspective
- Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan
- Educational and Development Perspective

Key Behaviour Indicator (KBI) 30%

- Kompetensi Dasar
- Basic Competency
- Kompetensi Peran
- Role Competency
- Kompetensi Fungsional
- Functional Competency

Sistem Manajemen Karir

Pola pengembangan karir adalah pola pembinaan karyawan yang menggambarkan jalur pengembangan karir karyawan sejak pengangkatan pertama sampai dengan pensiun. Prinsip yang digunakan dalam pola pengembangan karir Jamsostek adalah kesamaan hak untuk memperoleh pengembangan karir, memenuhi persyaratan yang ditetapkan, menciptakan kader kepemimpinan, dan sistem berjenjang.

Penerapan pola pengembangan karir dibagi ke dalam dua jenis yaitu *horizontal* dan *vertical*. Pola horizontal yaitu mutasi dilakukan pada *level* yang sama dalam rangka penyegaran dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan, sedangkan pola *vertical* yaitu mutasi ke tingkat yang lebih tinggi dalam rangka promosi karena prestasi.

Berdasarkan sistemnya, pengembangan karir terdiri dari :

- Pengembangan karir terbuka yaitu sistem karir antar rumpun jabatan dan berlaku pada seluruh unit kerja.
- Pengembangan karir tertutup yaitu sistem karir pada satu garis rumpun jabatan yakni operasi dan pelayanan, keuangan dan investasi, umum dan personalia serta teknologi informatika.

PT Jamsostek (Persero) memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jender, maupun kondisi fisik. Kesempatan kerja yang dimaksud adalah kesempatan dalam pengembangan karir setiap karyawan. Setiap karyawan juga memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dan potensi melalui berbagai program peningkatan dan pengembangan kompetensi, serta menunjukkan kinerja yang terbaik bagi perusahaan.

Dengan demikian diharapkan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif karena diperoleh rasa keadilan dan hak yang sama bagi setiap karyawan, dan lebih dari itu akan semakin meningkatkan kinerja individu maupun kinerja perusahaan.

Career Management System

Career development pattern is one on fostering employees that describes the career path starting from first appointment to the pension time. The principles used in this pattern is right for equal opportunity among employees in developing career development, in meeting stipulated requirements, in creating candidate leaders through a pyramidal system.

The career development pattern is divided into two types, horizontal and vertical. Horizontal pattern means transfer at the same level in order to refresh or increase horizon and knowledge, whereas vertical means moving to higher level in the framework of promotion due to achievements.

Based on the system, the career development consists of:

- Open career development means that the career system among the rumpun jabatan (same field category) in all working units.
- Closed career development means a career system in one line of field category, namely operations and service, finance and investment, general affairs and personnel as well as information technology.

PT Jamsostek (Persero) is committed to offering equal working opportunity for all employees regardless of ethnicity, religion, race, group, gender of physical condition. The discussed working opportunity is one in developing career for each employee. Each employee also has an equal opportunity to develop himself/herself and potential through a number of programs and develop competence, as well as show their best performance for the company.

It is therefore expected that conducive working environment is created due to fairness and equal rights for the respective employee; on top of that the individual performance is also increased.

ASPEK PEMASARAN

ASPECT OF MARKETING

KEPESEERTAAN

MEMBERSHIP

a. Membership

a. Membership

KEPESEERTAAN JAMSOSTEK JAMSOSTEK MEMBERSHIP			
Keterangan Remarks	2012	2011	Peningkatan (%) Growth (%)
Tenaga Kerja Aktif Manpower	11,552,557	10,311,669	12.03
Tenaga Kerja Non Aktif Non- active manpower	18,259,544	16,689,965	9.40
Jumlah Tenaga Kerja Total Manpower	29,814,113	27,001,664	10.42
Perusahaan Aktif Active Company	168,532	149,424	12.79
Perusahaan Non Aktif Non Aktif Company	103,574	92,317	12.19
Jumlah Perusahaan Total Company	272,106	241,741	12.56
Peserta Program JPK - Perusahaan Members of Company JPK program	75,930	63,620	19.3500
Peserta Program JPK - Tenaga Kerja Members of Manpower JPK Program	3,059,777	2,567,671	19.1700
Peserta Program JPK - Tertanggung Members of protected party at JPK program	6,976,601	5,884,528	18.5600

b. Sebaran per Wilayah

b. Regional Distribution

SEBARAN PESERTA AKTIF SETIAP WILAYAH ACTIVE PARTICIPANTS DISTRIBUTION PER REGIONAL						
	Jumlah Peserta Aktif Number of Active Participants				Peningkatan Growth (%)	
Kantor Wilayah Regional Office	2012		2011			
	PRS	TK	PRS	TK	PRS	TK
I	15,384	605,544	12,718	592,718	20.96	2.16
II	21,301	1,149,018	17,878	1,017,108	19.15	12.97
III	39,564	3,338,126	38,820	2,961,273	1.92	12.73
IV	23,802	2,825,385	20,664	2,554,758	15.19	10.59
V	16,312	962,478	14,264	848,479	14.36	13.44
VI	27,006	1,441,496	23,183	1,291,350	16.49	11.63
VII	12,275	863,226	10,814	727,039	13.51	18.73
VII	12,888	367,284	11,083	318,944	16.29	15.16
Nasional National	168,532	11,552,557	149,424	10,311,669	12.79	3.00

c. penambahan peserta program paket

c. Addition of package program participants

PENAMBAHAN PESERTA PROGRAM PAKET ADDITION OF PACKAGE PROGRAM PARTICIPANTS						
	Jumlah Peserta Aktif Number of Active Participants				Peningkatan Growth (%)	
Kantor Wilayah Regional Office	2012		2011			
	PRS	TK	PRS	TK	PRS	TK
I	3,469	184,453	2,826	151,563	22.75	21.70
II	4,579	521,748	4,277	438,417	7.06	19.01
III	7,042	1,591,272	7,369	1,221,270	95.56	30.30
IV	4,433	1,243,237	3,767	992,034	17.68	25.32
V	2,681	337,778	2,256	263,769	18.84	28.06
VI	4,769	511,970	3,821	368,465	24.81	38.95
VII	2,460	422,964	2,165	345,388	13.63	22.46
VII	2,288	155,604	2,152	125,676	6.32	23.81
Nasional National	31,721	4,969,026	28,633	3,906,582	10.78	27.20

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa :

1. Jumlah pekerja di sektor formal, baik PNS/TNI/Polri ataupun pekerja swasta setiap tahun mengalami peningkatan seiring dengan terus membaiknya perekonomian Indonesia pasca krisis, sehingga pangsa pasar Jamsostek semakin besar. Dimana pada tahun 2012 bahwa jumlah pekerja swasta / BUMN sebesar 35,94 juta orang atau 86,6% dari total pekerja formal sebesar 41,5 juta orang.
2. Penurunan cakupan kepesertaan dari tahun 2011 ke 2012 sebesar 2,25% disebabkan naiknya jumlah pekerja formal (swasta/BUMN) sebesar 5,61 juta tenaga kerja (tahun 2011 ke 2012) yang hanya terserap menjadi peserta aktif Jamsostek sebesar 0,97 juta tenaga kerja. Dengan demikian masih ada lebih dari 25 juta pekerja yang belum mendapatkan perlindungan dari program Jamsostek.

Penyebab utama dari penurunan cakupan kepesertaan Jamsostek adalah lemahnya *law enforcement* dan tingginya jumlah tenaga kerja yang keluar yang mencairkan dana JHT setelah memenuhi syarat kepesertaan 5 tahun. Meski demikian, seiring dengan berbagai perbaikan yang secara terus menerus dilakukan oleh PT Jamsostek (Persero), secara umum kinerja operasional perusahaan tahun 2012 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Dengan mengemukakan tema "Mengembangkan Pelayanan Prima melalui Pengelolaan Database Kepesertaan, Investasi yang Profesional dan Peningkatan Kompetensi SDM".

We are informed from the above table that

1. Total workers in formal sector, either civil servants/ TNI/police or private workers undergo an increase each year in line with Indonesia's improved economic condition after the financial crisis, thereby Jamsostek market share is getting bigger. In 2012 total private/BUMN workers are 35.94 million or 86.6% of total formal workers of 41.5 million people.
2. The decrease of membership from 2011 to 2012 is 2.25% is caused by the increase of formal workers (private/BUMN) totalling 5.61 workers (from 2011 to 2012), and of whom only 0.97 million workers become active Jamsostek members. Therefore, there are more than 25 million workers who have not received protection from Jamsostek program.

The main cause of the decrease of Jamsostek membership is the weak law enforcement and the high rate of those who resign and cash the JHT fund after eligible 5 years of membership. However, with the continuous improvement made by PT Jamsostek (Persero), the company's operational performance in 2012 underwent an increase compared to the previous year. We made a campaign under the theme of "Improving Prime Service through the Management of Membership Database, Professional Investment and Increased Human Resources Competence".

d. Churn Rate

Churn Rate adalah angka yang menyajikan perbandingan antara jumlah peserta yang keluar dengan total jumlah peserta dalam satu tahun. Berdasarkan data-data diatas *churn rate* Jamsostek mempunyai nilai sebesar:

- 2,96% untuk perusahaan.
- 29,08% untuk tenaga kerja.

Sementara itu pencapaian target untuk penambahan peserta tenaga kerja pada tahun 2012 secara rata-rata berada di atas pencapaian target untuk peserta perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mendaftar sebagai peserta baru pada tahun 2012 adalah perusahaan dengan tenaga kerja yang cukup banyak. Selain dari perusahaan baru, penambahan tenaga kerja baru juga dapat berasal dari perusahaan lama yang sebelumnya tidak mendaftarkan seluruh tenaga kerjanya atau dikenal dengan istilah Peserta Daftar Sebagian Tenaga Kerja (PDS TK).

Praktek jaminan sosial dinegara-negara lain selalu dibarengi dengan *law enforcement* yang kuat, mengingat jaminan sosial bersifat wajib bagi seluruh warga negara. Praktek Jaminan sosial di Indonesia sejak adanya otonomi daerah menjadi bervariasi, yang disebabkan perbedaan komitmen Kepala Daerah sehingga berdampak kepada pelaksanaan *law enforcement* yang sangat tergantung dari kebijakan masing-masing kepala daerah.

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT [CRM]

PT Jamsostek (Persero) menghadapi dua pasar sekaligus, yakni segmen perusahaan (*Business to Business-B2B*) dan segmen tenaga kerja (*Business To Customer-B2C*). Kedua segmen ini memiliki karakteristik yang sangat berbeda sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda pula. PT Jamsostek (Persero) menggunakan strategi CRM untuk mendekati kedua segmen tersebut dengan tujuan memberikan *value* yang tepat untuk masing-masing segmen. Pemberian *value* yang tepat ini dikaitkan dengan strategi *operational excellence* Jamsostek.

Operational excellence

Secara umum proses bisnis jaminan sosial terbagi menjadi 4 proses utama, yaitu *registration*, *collection*, *law enforcement* dan *service*, namun sampai tahun 2012 PT Jamsostek (Persero) tidak memiliki perangkat *law enforcement*, namun dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja di Daerah tingkat II.

d. Churn Rate

Churn rate is a figure that presents a comparison between total leaving participants and total participant in a particular year. Based on the data above the Jamsostek churn rate has a value of:

- 2,96% for companies
- 29,08% for workers.

Meanwhile, target achievement for the addition of manpower members in 2012 was above average target achievement of company members. This is an indication that companies registering themselves as new members are those with considerable number of workers. In addition to new companies, the addition of new membership also come from old companies which had not registered all of their workers or known as Manpower Partly Registering Members (PDS TK).

The practice of social protection in other countries is always observed under strong law enforcement, considering that social protection is obligatory for their citizens. The practice of social protection in Indonesia varies since the enactment of local autonomy because of different commitment of each regional head; thereby, law enforcement is largely dependent on the policy of respective regional head.

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT [CRM]

PT Jamsostek (Persero) is now facing two markets simultaneously, namely company segment (Business to Business- B2B) and manpower segment (Business to Customer –B2C). Both segments own different characteristics so that they need different approaches. PT Jamsostek (Persero) uses the CRM strategy to approach both segments with the aim of giving an appropriate value for the respective segment. The appropriate value is associated with Jamsostek's operational excellence strategy.

Operational excellence

In general, the process of social protection is divided into four main processes, namely registration, collection, law enforcement and service, but not until 2012 PT Jamsostek (Persero) had a law enforcement apparatus. The apparatus is owned by the local office of manpower ministry at the district level (regency/ city level)



Value proposition

Strategi *operational excellence* menekankan pada usaha untuk menghasilkan proses yang cepat, murah dan mudah dijangkau dengan tingkat kesalahan yang minimal. Hal-hal tersebut diterapkan dalam 3 proses yang pengelolaannya dalam kendali Jamsostek (*registration, collection dan service*).

a. Registration

Registration merupakan proses pendaftaran peserta perusahaan dan tenaga kerja termasuk didalamnya perubahan profil peserta (gaji, alamat, upah, tenaga kerja baru, pensiun, phk, dll). Setiap bulan terjadi perubahan profil ini. Jamsostek memberikan media yang berbeda sesuai dengan tingkat penguasaan Teknologi Informasi dari masing-masing perusahaan peserta. Proses registration ini dibagi menjadi 2 jenis:

- **Elektronik**
Biasanya perusahaan-perusahaan besar memiliki tingkat penguasaan Teknologi Informasi yang handal menggunakan media elektronik dalam proses registrasi/pertukaran data.
- **Manual**
Perusahaan-perusahaan dengan skala menengah dan kecil biasanya mengirimkan data dalam bentuk *hardcopy*. Untuk menjaga kualitas data kepesertaan dilakukan pengelolaan database dan pemutakhiran data kepesertaan dengan proses *her registrasi* bagi seluruh peserta yang dilakukan sejak tahun 2010.

Value proposition

Operational Excellence strategy emphasizes on the attempts to produce a fast, cheap and accessible process with the minimum mistakes. These can be applied in the three processes the management of which is under Jamsostek control (*registration, collection and service*).

a. Registration

Registration is registering process of company and worker membership including the changing profile of workers (salary, address, wage, new workers, pensioners, termination, etc.). Each month the profile changes. Jamsostek provides different media corresponding to the mastering of information technology (IT) of the respective company member. The registration process is divide into two types.

- **Electronic**
Normally, the large companies have level of reliable information technology mastery using the electronic media in the registration process/data exchanges.
- **Manual**
Companies with middle and smaller scale normally send the data in the form of *hardcopy*. To maintain the quality of membership data, member database and updating with re-registration process for all members have been run since 2010.

b. *Collection*

Collection merupakan proses penarikan iuran dari perusahaan dan tenaga kerja yang pelaksanaannya melibatkan industri perbankan dalam hal memudahkan perusahaan melakukan pembayaran iuran. PT Jamsostek (Persero) telah bekerja sama dengan beberapa Bank Nasional diantaranya Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Bukopin, BRI dan beberapa bank lainnya untuk menjadi *touch point* pembayaran iuran Jamsostek.

c. *Service*

Service merupakan proses memberikan layanan kepada peserta Jamsostek, yang mencakup besarnya jaminan program Jamsostek, kecepatan layanan, ketersediaan layanan, informasi dan hal-hal terkait *delivery service* lainnya. PT Jamsostek (Persero) menyediakan berbagai sarana untuk memudahkan *service* kepada peserta Jamsostek, meliputi :

1. Jaringan Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan.

PT Jamsostek (Persero) telah memiliki Jaringan Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

b. *Collection*

Collection is the process of collecting contribution from companies and workers, the implementation of which involves the banking industry to facilitate the companies in paying their contribution. PT Jamsostek (Persero) has been cooperating with a number of national banks such as Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Bukopin, BRI and other banks that serve as touch points in paying contribution.

c. *Service*

Service is the process of providing service to Jamsostek members including the amount of Jamsostek protection program, service speed, service availability, information and other related delivery services. PT Jamsostek (Persero) provide a number of facilities to make service to Jamsostek members easier, including:

1. The network of Branch Offices and Service Unit Office.

PT Jamsostek (Persero) owns a network of branch offices and service unit offices spread out throughout Indonesia as shown in table below:

JARINGAN KANTOR CABANG DAN KANTOR UNIT PELAYANAN Branch and Service Unit Office Network		
Kantor Wilayah Regional Office	Jumlah Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan Number of Branch and Service Office	
	2012	
	KACAB	KUP
I (Sumut, Sumbar, dan DI Aceh) (North Sumatera, West Sumatera and DI Aceh)	14	3
II (Sumsel, Lampung, Bengkulu, Riau, Kepri) (South Sumatera, Lampung, Bengkulu, Riau, Kepri)	16	3
III (DKI Jakarta)	18	0
IV (Jabar dan Banten) (West Java and Banten)	19	2
V (Jateng dan DI Yogyakarta) (Central Java and DI Yogyakarta)	12	1
VI (Jatim, Bali, dan NTT) (East Java, Bali, and NTT)	20	5
VII (Kalimantan)	11	6
VIII (Sulawesi, Maluku dan Papua)	11	5
Jumlah Total	121	25

Kantor Wilayah III, IV dan V berada di Pulau Jawa hanya memiliki 3 (tiga) KUP dikarenakan area pelayanannya yang relatif sempit dibandingkan dengan Kantor Wilayah lainnya (diluar Pulau Jawa). Kantor Wilayah III yaitu wilayah DKI Jakarta yang memiliki 18 Kantor Cabang telah mampu melayani seluruh areanya bahkan banyak juga melayani perusahaan tersentralisasi sehingga tidak memerlukan KUP lagi. Sedangkan untuk wilayah VII dan VIII yang cakupan area pelayanannya paling luas dan memiliki kantong-kantong tenaga kerja dengan lokasi tersebar serta adanya kendala transportasi sehingga memerlukan KUP untuk mendekati peserta yang jauh dari Kantor Cabang yang telah ada.

The regional offices III, IV and V that are located in Java only have 3 (three) KUP because the service coverage is relatively smaller compared to other regional offices (outside Java). The regional office III of Jakarta which owns 18 branch offices has been able to serve all areas, even many branch offices serve the centralised companies so that KUP is no longer needed. Whereas for regions VII and VIII whose coverage areas are the largest and own workers clusters in a largely spread out locations and poor transportation necessitates the KUP to serve far-fetched members of an existing branch office.

2. Kemudahan pembayaran klaim bagi peserta.
Jamsostek membangun kerjasama dengan perbankan untuk memudahkan peserta melakukan proses pencairan klaim dalam satu atap kantor Cabang Jamsostek. Hal ini dilakukan dengan menempatkan *counter* bank di Kantor-kantor Cabang Jamsostek. Sampai akhir tahun 2011 terdapat jumlah *counter* bank kerjasama dengan Jamsostek sebanyak 53 outlet dengan sebaran sebagai berikut:
 - *Counter* bank Mandiri: 17 outlet.
 - *Counter* bank BNI: 9 outlet.
 - *Counter* bank Bukopin: 27 outlet.
3. *Call center*.
PT Jamsostek (Persero) telah mengembangkan *call center* nomor 021-29297392 dengan statistic *incoming call* (jenis pertanyaan yang diajukan) selama tahun 2012 sebagai berikut:

2. Facilities of claim payment to members.
Jamsostek builds a cooperation with the banking industry to facilitate members in paying the process of claim payment under one roof Jamsostek service at the branch office. It can be carried out by placing a bank counter in the Jamsostek branch office. To the end of 2011 there were 53 bank counter outlets with following distribution:
 - *Bank Mandiri counter: 17 units.*
 - *Bank BNI counter: 9 units.*
 - *Bank Bukopin counter : 27 units.*
3. *Call center*.
PT Jamsostek (Persero) has developed a call center 021-29297392 with the incoming call statistic (the types of questions asked) during 2012 as follows:

PUSAT LAYANAN Call Center		
No	Keterangan Description	Jumlah Total
1	KPJ dan Sertifikat KPJ and Certificate	3,670
2	Program Jamsostek Jamsostek Program	1,037
3	Program JHT JHT Program	40,278
4	Program JK JK Program	161
5	Program JKK JKK Program	140
6	Program JPK JPK Program	679
7	Syarat menjadi peserta Participants requirements	3,093
8	Website Website	978
9	Lain - lain Other	4820
	TOTAL	54,856

Pertanyaan yang paling sering diajukan peserta lewat *call center* adalah tentang program JHT terutama mengenai syarat-syarat untuk pencairan dana JHT, karena program inilah yang berhubungan langsung dengan tenaga kerja sebagai peserta program Jamsostek. Pertanyaan lain yang banyak diajukan adalah tentang data Kantor Cabang (dalam kategori lain-lain), hal ini juga bisa dimaklumi mengingat tenaga kerja yang mau melakukan klaim JHT harus datang ke kantor cabang jamsostek, dan sebagian besar dari mereka sebelumnya tidak pernah berhubungan langsung dengan Jamsostek.

4. Website

Informasi tentang Jamsostek juga bisa diperoleh melalui websites yang dapat diakses di www.jamsostek.co.id.

The most frequently asked questions through the call center is the JHT program, particularly with regard to requirements to cash JHT fund, because this program is directly related to workers as Jamsostek members. Other questions are those related to data of Branch Offices (under the miscellaneous category). It is understandable as members who want to claim the JHT should visit the Jamsostek branch office, and most of them have never communicated directly with Jamsostek.

4. Website

The information of Jamsostek is also available through websites accessible at www.jamsostek.co.id.



Melalui *website* tersebut dapat diakses berbagai layanan informasi diantaranya akses besarnya saldo JHT tenaga kerja, pertanyaan seputar Jamsostek, UU dan peraturan yang berhubungan dengan Jamsostek, serta aktivitas PT Jamsostek (Persero). Hasil dari upaya perbaikan *service* dan komunikasi perusahaan maka pada tahun 2012 diperoleh hasil kepuasan peserta (CSI-*customer satisfaction index*) sebagai berikut:

Through the website many information service is accessible such as the size of JHT remaining balance, questions regarding Jamsostek, law and regulation related to Jamsostek as well as activities of PT Jamsostek (Persero). The results of service improvement and company communication in 2012, and customer satisfaction index (CSI) as follows:

1. Program JPK 85,7% (overall)
88,8% untuk PPK I,
79,3% untuk PPK II,
85,5% untuk Peserta
2. Program Non JPK 81,5% (overall)
83,7% untuk pengurus,
88% untuk ahli waris
80,4% untuk peserta

1. JPK Program 85,7% (overall)
88, 8% for PPK I,
79, 3% for PPK II,
85, 5% for members
2. Non JPK Program 81, 5% (overall)
83, 7% for committee board,
88% for heirs
80, 4% for members

STRATEGI PEMASARAN

Penekanan strategi akuisisi kepesertaan PT Jamsostek (Persero) dalam mengatasi masalah kepesertaan melalui konsep *need driven*/pendekatan manfaat. Konsep ini mengadopsi pandangan bahwa manajemen perusahaan dan tenaga kerja akan tertarik untuk mengikuti program Jamsostek jika program tersebut dapat memberikan manfaat yang banyak kepada peserta, dimana wujud/ implementasi dari strategi ini antara lain:

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan Peserta (PKP)
PT Jamsostek (Persero) mengembangkan program PKP sebagai bentuk manfaat tambahan diluar *core product* Jamsostek yang didanai dari penyisihan laba Jamsostek, dalam bentuk sebagai berikut :
 - Uang Muka Perumahan bagi peserta.
 - Rumah Sederhana Sejahtera Sewa (Rusunasewa) bagi peserta.
 - Beasiswa bagi anak peserta.
 - Bantuan Ambulance kepada Rumah Sakit yang berada disekitar perusahaan peserta.
 - Pelatihan Tenaga kerja.
 - Bantuan PHK.

Penyajian program PKP secara detail diuraikan dalam *sustainability report* Jamsostek.

- b. Co-Branding dengan berbagai industri
Selama ini masyarakat telah memiliki *brand awareness* Jamsostek, namun masih sedikit masyarakat yang memiliki *brand knowledge* tentang Jamsostek, karena sebagian besar masyarakat (terutama tenaga kerja) masih dalam tahap *low involvement product*. Untuk mengatasinya, PT Jamsostek (Persero) berusaha memperbanyak *touchpoint* terhadap tenaga kerja melalui kerja sama dengan berbagai industri, terutama yang bergerak di bidang retail. PT Jamsostek (Persero) secara bertahap telah melakukan *Co-Branding*, salah satunya dengan Bank BNI dengan menerbitkan kartu ATM BNI yang sekaligus dapat melihat saldo JHT tenaga kerja bersangkutan. Jamsostek mempunyai *market* yang besar sedangkan BNI

MARKETING STRATEGY

PT Jamsostek (Persero) emphasizes the acquisition strategy for members in dealing with membership problem through need driven technique. This concept is based on the idea that company management and workers are interested to join the Jamsostek program if the program is beneficial to many members, which is realised into among others:

- a. Jamsostek (Persero) develops a PKP program as an additional benefit outside the Jamsostek core product, funded by retaining profit, in the form of:
 - Housing down-payment for members.
 - Simple housing program (Rusunasewa) for members.
 - Scholarship for members' children.
 - Ambulance to company neighboring hospital.
 - Workers' training
 - Financial assistance for terminated/laid-off workers

Penyajian program PKP secara detail diuraikan dalam *sustainability report* Jamsostek.

- b. Co-Branding dengan berbagai industri
The community has so far owned Jamsostek brand awareness, but a few know the Jamsostek brand knowledge as most of them (particularly workers) are still in the stage of low product involvement. In order to overcome this, PT Jamsostek (Persero) is trying to multiply touchpoints to workers through cooperation with a number of industries, especially those who operate in retail business. PT Jamsostek (Persero) has gradually introduced co-branding, one of which is with Bank BNI by issuing a ATM BNI card which can simultaneously shows the JHT remaining balance of the concerned member. Jamsostek has a large market, whereas BNI has many touch points. The cooperation agreement has been signed with a number of banks and in

mempunyai *touch point* yang banyak. Saat ini telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama dengan beberapa bank, dan kedepan kerjasama ini akan diperbanyak dengan berbagai industri ritel di Indonesia.

c. Manfaat Tambahan

Sebagai bagian dari *need driven strategy* maka khusus untuk program non-JHT memberikan value tambahan berupa manfaat tambahan program non JHT. Program manfaat tambahan ini diatur dalam SK Nomor KEP/310/102011. Cakupan manfaat tambahan meliputi:

- Pemberian pelatihan (K3) bagi tenaga kerja dan perusahaan.
- Pemberian peralatan (K3) kepada perusahaan jasa konstruksi.
- Pemberian bantuan uang pemakaman untuk keluarga yang meninggal dunia dari tenaga kerja yang masih aktif.
- Pemberian bantuan pemeriksaan kesehatan/ medical *check-up* bagi tenaga kerja berusia di atas 40 tahun.
- Pemberian bantuan bagi tenaga kerja dan keluarga yang membutuhkan tindakan cuci darah/*hemodialisa*, operasi jantung, pengobatan kanker dan pengobatan HIV-AIDS.

the future this cooperation will be expanded with different retail industries in Indonesia.

c. Additional Benefit

As part of the need driven strategy, the non JHT program offers additional values in the form of extra non-JHT program. The additional benefits is regulated in the Decree No.KEP/310/102011. The additional benefits include:

- Training (K3) for workers and companies.
- Equipments (K3) to construction companies.
- Financial assistance for burial ceremony of family members of active workers.
- Medical check-up for workers over 40 years old.
- Assistance for workers and families who need hemodialisa (blood purification), cardiac operation, cancer treatments, and HIV-AID medication.

PROSPEK USAHA KEDEPAN

Prospek Usaha PT Jamsostek (Persero)

Rencana Jangka Pendek PT Jamsostek (Persero)

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), tahun 2012 merupakan tahun ke-2 dari strategi tahap pertumbuhan perusahaan. Parameter tumbuh dilihat dari naiknya jumlah kepesertaan, aset perusahaan dan meningkatnya kapasitas organisasi selama masa konsolidasi. Sebagai organisasi yang adaptif terhadap perubahan lingkungan, PT Jamsostek (Persero) senantiasa melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan yang terjadi dengan tetap mengacu pada pencapaian sasaran-sasaran dalam RJPP.

PT Jamsostek (Persero) menghadapi tantangan yang sangat besar pada tahun 2012. Substansi UU BPJS yang ditetapkan pada tanggal 25 November 2011 akan mengubah lanskap industri jaminan sosial di Indonesia. Cakupan perlindungan kesehatan diperluas menjadi untuk seluruh penduduk Indonesia (*universal coverage*) dan dilaksanakan oleh satu lembaga publik tersendiri yaitu BPJS Kesehatan. PT Jamsostek (Persero) dipercaya menjadi BPJS Ketenagakerjaan untuk menjadi penyelenggara jaminan sosial bagi kelompok penduduk yang bekerja dengan tambahan program yaitu Jaminan Pensiun. Badan hukum dari BPJS Ketenagakerjaan ini diubah menjadi badan hukum publik serta diberikan kewenangan melakukan fungsi pengawasan (*law enforcement*).

Berdasarkan kondisi lingkungan tersebut, PT Jamsostek (Persero) merumuskan strategi perusahaan kedepan khususnya tahun 2012. Kerangka penyusunan strategi PT Jamsostek (Persero) tidak terlepas dari perspektif sebagai lembaga publik nirlaba. Sebagai organisasi publik, PT Jamsostek (Persero) mendasarkan pada pencapaian 3 hal yakni beroperasi secara efisien, memberikan service/benefit kepada peserta dan memposisikan sebagai perusahaan terpercaya/*trusted company*. PT Jamsostek (Persero) menetapkan tema strategi tahun 2012:

“Memperkuat eksistensi perusahaan sebagai BPJS handal melalui penyempurnaan sistem kepesertaan dan optimalisasi pelayanan yang berorientasi pelanggan”

Dengan berdasarkan tema tersebut diatas, PT Jamsostek (Persero) menegaskan orientasi kepada pelanggan. Turunan dari tema ini mewarnai program

FUTURE BUSINESS PROSPECT

PT Jamsostek (Persero) Business Prospect

Short-Term Business Policy of PT Jamsostek (Persero)

Consistent with the long term company planning (RJPP), year 2012 was the second year of company's growing strategy. The growth parameter is observed from the increase of total membership, company's assets, and increased organisation capacity during consolidation period. As an organisation adaptive to environmental changes, PT Jamsostek (Persero) has always been trying to make adjustments to changes with constant reference to the goal achievements in the RJPP.

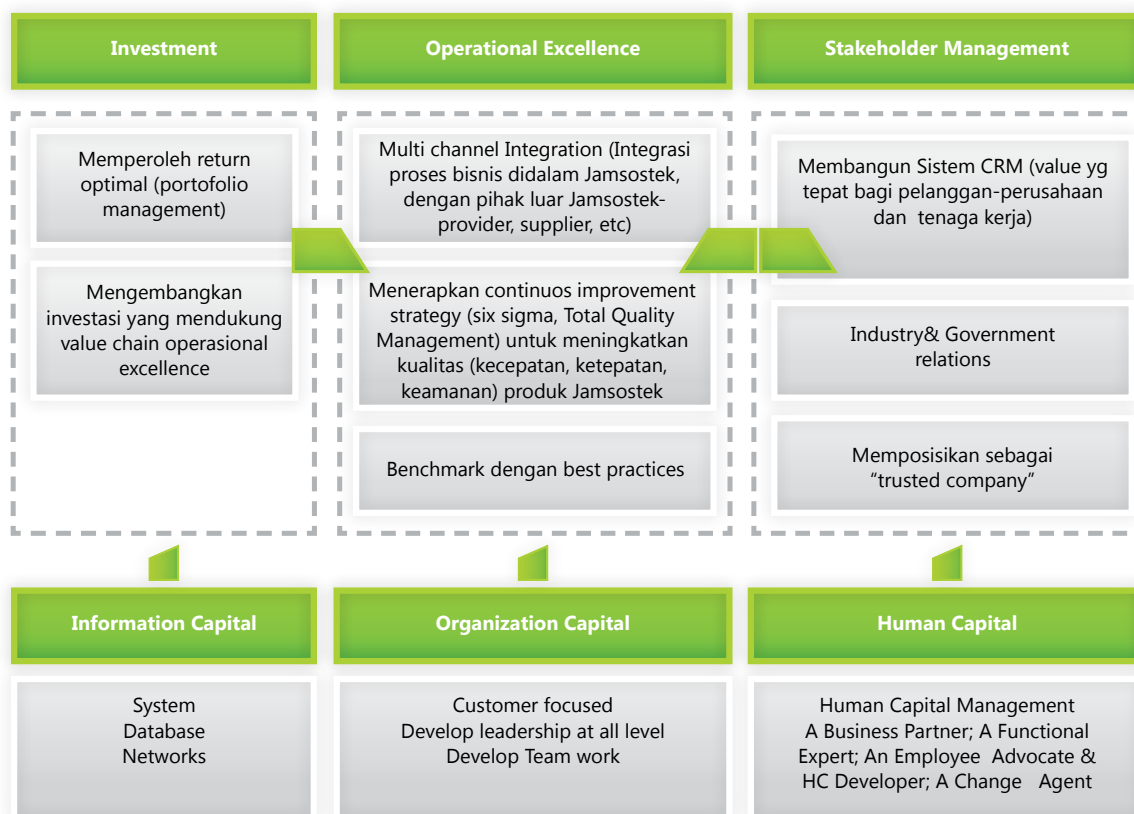
PT Jamsostek (Persero) was facing considerable challenges in 2012. The substance of BPJS law stipulated on 25 November 2011 will alter the landscape of social protection in Indonesia. The coverage of health protection is enlarged to cover all Indonesian citizens (universal coverage) and administered by an independent public agency, BPJS Kesehatan (health). PT Jamsostek (Persero) is trusted to become a BPJS Ketenagakerjaan (manpower) to administer social protection for working population by introducing an additional program, Pension Protection. The legal entity of BPJS Ketenagakerjaan is amended to become a public legal entity and is authorised to conduct an oversight function (law enforcement).

Based on the environmental condition, PT Jamsostek (Persero) formulated the future company's strategy in 2012. The framework of strategic development of PT Jamsostek (Persero) is inseparable from the perspective of a non-profit public agency. As a public organisation, PT Jamsostek (Persero) bases itself on the 3 things, namely efficient operations, to provide service/benefits to members and position itself as a trusted company. PT Jamsostek (Persero) established strategic theme 2012.

To strengthen company's existence as a reliable BPJS through continuous improvements of membership and optimised service oriented to customers.”

Based on theme above, PT Jamsostek (Persero) has stated orientation to the customers. The derivation of the theme will affect the working program in

Jamsostek organisation. The theme will be directed as criteria of strategic working program and as alignment function of all working units at Jamsostek to support the strategic implementation. The strategic model made for Jamsostek is as follows:



The model has six interrelated parts.

a) Operational Excellence

Operational Excellence is to realise the company's target in the form of operational implementation that runs efficiently, competitive prices, consistent quality. The strategy is realised in the form of:

- Integrated Jamsostek channel-channel both when communicating with external parties or internally within Jamsostek.
- To apply continuous improvements through total quality management program, Six Sigma program.
- To conduct benchmark and to apply management system best practices both domestically and overseas.

b) Investments

Investments do not only function to earn an optimal return, but also function to increase value chain of the Jamsostek main businesses. The realisation of strategy is the creation of total

total benefit yang terdiri dari *housing, food, health* dan *financial benefit* bagi peserta Jamsostek.

c) Stakeholder Management

PT Jamsostek (Persero) mengkategorikan *stakeholder* penting Jamsostek menjadi 3 bagian:

- Perusahaan dan tenaga kerja. Upaya pengelolaan dua *stakeholder* ini dilakukan menggunakan strategi CRM (*Customer Relationship Management*)
- Industri dan pemerintah. Untuk dua kelompok ini Jamsostek berusaha mencari nilai yang tepat (*Customer Value Proposition*).
 1. Untuk *stakeholder* pemerintah, Jamsostek menawarkan nilai bahwa Jamsostek merupakan bagian dari program pemerintah untuk mensejahterakan tenaga kerja sebagai bagian dari rakyat Indonesia.
 2. *Stakeholder* industri, Jamsostek menawarkan akses kepada *customer based* Jamsostek-10 juta tenaga kerja aktif dan 130 ribu perusahaan. Nilai bagi Jamsostek adalah meningkatnya kapabilitas Jamsostek dalam memberikan pelayanan kepada peserta Jamsostek. Strategi ini dibuat untuk mendukung kemudahan akses bagi peserta (*strategy operational excellence*).
- *Positioning* Jamsostek sebagai *trusted company*. Jamsostek dimata publik berusaha untuk diposisikan sebagai lembaga yang dapat memegang amanah dalam menyelenggarakan jaminan sosial untuk tenaga kerja di Indonesia.

d) Information Capital, Organization Capital, dan Human Capital.

Untuk mendukung ketiga proses diatas, membutuhkan modal teknologi informasi, organisasi dan modal manusia. Ketiga modal ini harus selaras satu sama lain dan mendukung pencapaian strategi investasi, operational excellence dan stakeholder management. Pengelolaan human capital menggunakan kerangka Competency Based Human Resources Management (CBHRM). Kompetensi utama yang dikembangkan mencakup kemampuan untuk melakukan perbaikan proses dan mencontoh praktik manajemen terbaik. Sementara teknologi informasi yang dikembangkan mempunyai penekanan pada kemampuan untuk menciptakan pengalaman berinteraksi dengan Jamsostek (kemudahan akses-pembayaran iuran-*delivery* manfaat). Budaya organisasi yang dikembangkan adalah pembelajaran proses terus menerus, berbagi praktik terbaik diantara organisasi Jamsostek. Untuk mewujudkan strategi tersebut diatas, pada tahun 2012 PT Jamsostek (Persero) merancang program kerja strategis dan program kerja rutin.

benefits composed of housing, food, health, and financial benefit of Jamsostek membership.

c) Stakeholder Management

PT Jamsostek (Persero) categories important stakeholder for Jamsostek into 3 parts:

- Companies and workers. The management of two stakeholders is made by using a CRM (*Customer Relationship Management*) strategy.
- Industry and government. For these two groups the Jamsostek is trying to seek appropriate values (*Customer Value Proposition*).
 1. For the government stakeholder, Jamsostek offers a value that Jamsostek is part of governmental program to increase the welfare of workers as part of Indonesian people.
 2. *Industrial stakeholder*, Jamsostek offers an access to Jamsostek customer based – 10 million active workers and 130 thousand companies. The reward for Jamsostek is the increase of Jamsostek capabilities in order to offer service to Jamsostek members. The strategy is made to support the accessible facilities to members (*strategy operational excellence*).
- The positioning of Jamsostek as a trusted company. Before the public, Jamsostek is trying to position itself as a reliable agency that is able to hold a social protection for manpower in Indonesia.

d) Information Capital, Organization Capital, and Human Capital.

To support the three process above, PT Jamsostek needs an information technology, organisation, and human capital. The three capital will work harmoniously to support the achievements of investment strategy, operational excellence and stakeholder management. The management of human capital uses the framework of Competency Based Human Resources Management (CBHRM). The main competition developed covers capability to conduct improved processes and emulate the best management practices. The information technology, on the other hand, stresses on the capability to create experiences in the interreaction with Jamsostek (easy access in delivering contribution). The organisation culture being developed is continuous learning process, sharing the best practices among Jamsostek organisation. To realise the strategy above, in 2012 PT Jamsostek (Persero) designed strategic working program and routine working program.

Program kerja strategis yang dilaksanakan di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Pengelolaan Hubungan Pelanggan/CRM (Customer Relationship Management).
 1. Implementasi awal CRM
 2. Penyusunan business CRM IT Requirement
 3. Penyusunan blue print CRM Knowledge Management
 4. Sosialisasi policy dan SOP CRM-CRM capacity building
 5. Herregistrasi data peserta
 6. Telah dilakukan proses awal integrasi data kependudukan untuk menunjang implementasi Common Reference Number
- Operational Excellence
 1. Perluasan *distribution channel*
 2. Melakukan penyediaan sistem pengelolaan administrasi kepesertaan perusahaan dan tenaga kerja Jamsostek berbasis online (*e-registration*)
 3. Aliansi strategis dengan perbankan dan industri untuk menambah *contact poin* Jamsostek, diantaranya implementasi *co-branding*
 4. Lean Sixsigma, *benchmark* dengan *best practice* Jaminan sosial
- Manfaat dan Pelayanan
 1. Ditetapkannya manfaat tambahan menjadi manfaat program JPK melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 20 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-12/MEN/VI/2007 Tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Kepesertaan, Pembayaran Iuran, Pembayaran Santunan, dan Pelayanan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
 2. Mulai dilakukan persiapan penyusunan *service blue print*
 3. Investasi
 4. Mengimplementasikan konsep total *benefit housing benefit, food benefit, health benefit, dan financial benefit*

Strategic working program held in 2012 is as follows.

- Customer Relationship Management (CRM)
 1. CRM initial implementation.
 2. CRM IT Requirement Business Development
 3. Blue print CRM Knowledge Management Development
 4. Policy awareness program and SOP CRM-CRM capacity building
 5. Re-registration of member data.
 6. Initial process of population data intergration has been made to suppoer the implementation of Common Reference Number.
- Operational Excellence
 1. Perluasan *distribution channel*
 2. Melakukan penyediaan sistem pengelolaan administrasi kepesertaan perusahaan dan tenaga kerja Jamsostek berbasis online (*e-registration*)
 3. Aliansi strategis dengan perbankan dan industri untuk menambah *contact poin* Jamsostek, diantaranya implementasi *co-branding*
 4. Lean Sixsigma, *benchmark* dengan *best practice* Jaminan sosial
- Benefits and Service
 1. The enactment of additional benefit into the JPK program benefits through the Decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 20/2012 on the Amendment of Manpower and Transmigration Ministerial Decree No PER-12/MEN/VI/2007 on the technical guidelines on member registration, contribution delivery, claim payment, and service of social protection of workers.
 2. Preparation of service blue print design.
 3. Investment
 4. Implementation of total concept of housing benefit, food benefit, health benefit and financial benefit.

MENJADI BPJS BERKELAS DUNIA YANG BERLANDASKAN GOOD GOVERNANCE

BECOME A WORLD-CLASS BPJS WHICH IS BASED ON GOOD GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam operasional Perusahaan. Peningkatan dan penyempurnaan implementasi prinsip GCG terus menerus dilakukan Perusahaan demi mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi BPJS berkelas dunia, terpercaya, bersahabat, dan unggul dalam operasional dan pelayanan, serta memajukan industri jaminan sosial di Indonesia.

Good Corporate Governance (GCG) has become an integral part in the Company's operations. Implementation of enhancement and improvement of corporate governance principles for the Company continuously performed realizing the Company's vision to be a world-class BPJS, reliable, friendly, and excel in operations and services, and promote social security in Indonesian industry.





200	Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Statement Of Good Corporate Governance Implementation Commitment
201	Roadmap Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Roadmap
203	Tujuan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Objectives
204	Konsistensi Implementasi Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation Consistency
207	Tindak Lanjut Keputusan/ Kebijakan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry Of State Owned Enterprise Decision/Policy Initiative
210	Rating Penilaian Atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Assessment Rating
222	Mekanisme dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Mechanisms, Infrastructure And Structure
234	Dewan Komisaris Board of Commissioners
286	Direksi Board of Directors
359	Penghargaan Tata Kelola Perusahaan Awards In Corporate Governance
360	Transparansi Keterbukaan Informasi atas Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Transparency Of Information Disclosure Over Financial And Non-Financial Condition
388	Permasalahan Hukum Legal Issues
402	Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Code Of Conduct And Business Ethic
432	Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Socialization
433	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System
440	Tumbuh dan Berkembang Bersama Tumbuh Dan Berkembang Bersama

01

PERNYATAAN KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Statement Of Good Corporate Governance Implementation Commitment

Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) sudah menjadi ruh bagi korporasi dewasa ini. Pun demikian juga halnya dengan PT Jamsostek (Persero) yang secara konsisten memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menjalankan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan keadilan. Inilah yang meneguhkan pembuktian selama ini bahwa PT Jamsostek (Persero) tetap menjadi profesional yang terbaik di bidangnya.

Untuk itu, Manajemen PT Jamsostek (Persero) telah menempatkan kebijakan *Good Corporate Governance*, berikut seluruh penerapannya, sebagai salah satu kerangka utama pengembangan perusahaan di masa depan

Pengembangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang mengacu pada *best-practice standards* di lingkungan kerja PT Jamsostek (Persero) diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap stakeholders secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi perusahaan.

Menjadi sebuah *milestone* bagi PT Jamsostek (Persero), bahwa pada tahun 2011 terjadi perubahan regulasi yang mendasar yaitu Undang-Undang Nomor : 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) bagi BUMN, sehingga PT Jamsostek (Persero) dihadapkan pada proses antisipasi dan transformasi operasionalisasi BPJS secara efektif pada tanggal 1 Juli 2015 dan penyempurnaan infrastruktur GCG yang pada gilirannya merubah Struktur Tata Kelola Perusahaan dan membentuk Struktur Tata Kelola BPJS.

Good Corporate Governance manual has become the Company's spirit recently. So does with PT Jamsostek (Persero) that consistently optimizes Company's value within implementing transparency, independency, accountability, responsibility and fairness principles. These principles strengthen existing evidence that PT Jamsostek (Persero) preserves its professionalism and excellence in its field.

Therefore, the Management of PT Jamsostek (Persero) placed Good Corporate Governance policies, including all the implementations, as Company's future development main framework.

Good Corporate Governance development and implementation that refers to best practice standards on PT Jamsostek (Persero)'s working environment is expected to provide balance all stakeholders' interest demand fulfillment, moreover, respective initiatives also opening new opportunity for Company's sustainable long-term growth.

It also becomes PT Jamsostek (Persero) milestone, that in 2011, fundamental regulation change occurred indicated by Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Providers and Minister of SOE Regulation No: PER – 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation for State-owned Enterprises in 2011, becomes the new milestone PT Jamsostek. Particularly, PT Jamsostek (Persero) is facing Social Security Provider anticipation and transformation process that is effectively implemented on July 1st, 2015 and the GCG infrastructure refinement that will also transform the GCG structure of the Company at the end and forms new Social Security Providers' GCG structure.

02 ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance Roadmap



Pengkinian roadmap GCG dilandasi dengan undang-undang no: 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dimana terhitung tanggal 1 Januari 2014 PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN, maka dilakukan penyempurnaan terhadap struktur tata kelola perusahaan dan sekaligus mengantisipasi diberlakukannya BPJS dengan menyusun struktur tata kelola Dewan Jaminan Sosial Nasional dan struktur tata kelola BPJS.

Road map yang semula direncanakan 10 tahun (2004-2013) dilakukan penyesuaian dengan memperhatikan perkembangan regulasi diatas, menjadi periode 5 tahun (2011-2015) dengan sasaran dan *Key Performance Indicator* sebagai berikut :

PT Jamsostek (Persero)'s GCG roadmap update is referring to Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Provider that starting from January 1st, 2014, PT Jamsostek (Persero) will be transformed into Workers Social Security Provider and State Minister of SoE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance on SoE as the amendment of State Minister of SoE Decree No. PER – 117/MBU/2002, that Good Corporate Governance refinement as well as anticipating Social Security Provider implementation by formulating DJSN and BPJS Corporate Governance structure was conducted.

The road map was previously planned for 10 years period (2004 – 2013) was later amended by considering respective regulation changes, into 5 years period (2011 – 2015) with and Key Performance Indicators as follows:



PT Jamsostek (Persero) memiliki komitmen dalam melaksanakan upaya-upaya peningkatan tata kelola perusahaan dengan menetapkan 2 sasaran sesuai dengan Road Map Tata Kelola Perusahaan yakni penyempurnaan infrastruktur dan pemenuhan tindak lanjut berbagai peraturan-peraturan dan ketentuan terkini yang mengatur tentang penerapan tata kelola perusahaan khususnya di Badan Usaha Milik Negara.

PT Jamsostek (Persero) holds commitment in implementing corporate governance enhancement practice by implementing 2 objectives referring to Good Corporate Governance Road Map that are infrastructures refinement and follow-up settlement on several recent regulations and policies regulating Good Corporate Governance especially on State Owned Enterprise.

03

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Objectives

Tujuan Umum

- Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menjalankan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban dan keadilan agar perusahaan dapat dikelola secara profesional;
- Mendorong agar pengelola Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan;
- Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

General Objectives

- Optimizing Corporate value by implementing transparency, independency, accountability, responsibility and fairness principles.
- Supporting that the management of the Company in performing decision making and implementing activities regarding high moral value and compliance to applicable regulations, as well as awareness of Corporate Social Responsibility to the stakeholders.
- Enhancing Company's contribution on national economy.

Tujuan Khusus

- Tercapainya kesinambungan usaha perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.
- Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menjadikan Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Terciptanya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar perusahaan.
- Optimalisasi nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
- Peningkatan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga menimbulkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Particular Objectives

- Accomplishment of Company's business sustainability through the management referring to transparency independency, accountability, responsibility and fairness as well as equal principles.
- Empowerment of function and independency of each Company's organ that is Board of Commissioners, Board of Directors and General Meetings of Shareholders.
- Supporting Shareholders, member of Board of Commissioners and Board of Directors in making decisions and performing their actions regarding high moral value and compliance to applicable regulations.
- The creation of Corporate Social Responsibility and awareness to the society and natural conservation, especially around the Company.
- Corporate value optimizing to the shareholders by continuously considering other stakeholders.
- Company's competitive advantages enhancement both nationally or internationally that create market trust to encourage investment

04 KONSISTENSI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Implementation Consistency

PT Jamsostek (Persero) senantiasa mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dalam bentuk Transparansi, Akuntabilitas, Rensponsibilitas, Independensi dan Fairness.

PT Jamsostek (Persero) continuously implements Good Corporate Governance referring to GCG principles in form of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Transparansi

Implementasi prinsip transparansi pada PT Jamsostek (Persero) antara lain :

- Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).
- Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi, dan rapat Direksi yang mengundang Dewan Komisaris (rapat gabungan).
- Perusahaan telah memiliki sistem teknologi informasi on-line yang real time untuk mempercepat akses informasi.
- Laporan Keuangan disajikan dalam 3 (tiga) Media cetak Nasional terkemuka.
- Laporan Tahunan telah memenuhi syarat kriteria Annual Report dan Undang-Undang Nomor: 24 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, khususnya informasi BUMN yang disajikan dalam Laman (website) perusahaan.
- Seluruh kebijakan perusahaan telah dituangkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi yang telah disediakan perusahaan.

Transparency

Transparency principle implementation at PT Jamsostek (Persero) among others is:

- Shareholders' decision making process through the General Meetings of Shareholders has complied with Company's Article of Association provisions.
- Board of Commissioners' decision making process that is also functioned as the supervisory and advice provision to the Board of Directors has been conducted through the internal meeting of Board of Commissioners and joint meeting with the Board of Directors.
- Board of Directors' decision making process that is also functioned to conduct management of the Company has been implemented through the Board of Directors meetings mechanism and joint meeting with the Board of Commissioners.
- The Company has already hold on-line and real-time information technology system to accelerate information access.
- The financial statement is published on 3 (three) leading national printed media.
- The Annual Report has complied with Annual Report criteria and Law No. 24 of 2008 regarding public information disclosure, especially related to SoE information disclosed on the Company's website.
- All of Company's policy has been stated on written document and communicated to all stakeholders from the communication channel provided by the Company.

Akuntabilitas

Implementasi prinsip akuntabilitas pada PT Jamsostek (Persero) antara lain :

- Perusahaan telah memiliki Struktur Organisasi, *Job Description* untuk masing-masing *Job Title* dan penilaian *Key performance Indicator* untuk Direksi, Kepala Unit kerja dan masing-masing karyawan.
- Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris dan telah di breakdown kepada seluruh Unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya.
- Insan Jamsostek telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dan mempertanggungjawabkan kegiatannya secara transparan setiap triwulanan.
- Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas Laporan keuangan Perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian dan tingkat kesehatan antara sehat dan sehat sekali.
- Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS.
- Perusahaan telah memberikan penghargaan dan sanksi (Reward and Punishment) kepada karyawan yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran.

Responsibilitas

Implementasi prinsip rensponsibilitas pada PT Jamsostek (Persero) antara lain :

- Perusahaan memiliki peraturan perundang-undangan, anggaran Dasar, infrastruktur GCG, dan kebijakan pengelolaan *Corporate Social Responsibility* dalam bentuk Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) dan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai dasar pelaksanaan tugas.
- Insan Jamsostek selalu bersikap *prudent* sesuai dengan kebijakan manajemen risiko dan memastikan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan peraturan.
- Perusahaan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan.
- Perusahaan telah berkontribusi kepada peserta, melalui Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (antara lain Pembangunan rumah susun, Bea siswa, Bantuan PHK dan pemberian uang muka perumahan).

Akuntabilitas

Accountability principle implementation of PT Jamsostek (Persero) among others:

- The Company has already established Organizational Structure, Job Description for each Job Title and Key Performance Indicators Assessment for the Board of Directors, Head of Working Units and all of Employees.
- The Company holds Working and Budget Plan that has been legalized by the General Meetings of Shareholders/Board of Commissioners and had been broken down to all Working Units as the reference on their duties implementation every year.
- Jamsostek's People has performed their duties and responsibilities and deliver their responsibility report of their tasks transparently within every quarter.
- The external auditor conducted audit of Company's Financial Statement fairly without qualification and health level between sound and very sound.
- The Company delivered accountability report and the Annual Report was approved by the GMS
- The Company imposed awards and punishments to the employees that are outstanding or performed violations.

Responsibility

Responsibility principle implementation of PT Jamsostek (Persero) among others:

- The Company owns several infrastructures, such as regulations, Article of Association, GCG Infrastructure and Corporate Social Responsibility management policy in the form of Participant Welfare Improvement Fund and Partnership Environmental Development Program as the foundation of task implementation
- Jamsostek's people always deliver prudent actions referring to the risk management policy and ensures their task implementations have complied with the regulations.
- The Company conducts compliance audit by External Audit every year and there is no significant increase and material regarding the compliance audit findings.
- The Company contributed to the participants through the Participant Welfare Improvement Fund (such as flats construction, scholarship, employment dismissal grants and housing advance grants)

- Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan perusahaan, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (antara lain pinjaman lunak, bantuan kesehatan, lingkungan, donasi dan sumbangan) dalam batas kewajaran dan kepatutan.
- Perusahaan telah memprakarsai terbentuknya Komunitas Pengusaha Antisuap (KUPAS) BUMN.
- Insan Jamsostek telah menandatangani pakta integritas untuk tunduk kepada *Code of Conduct* dan etika bisnis yang telah ditetapkan.

Independensi

Implementasi prinsip independensi pada PT Jamsostek (Persero) antara lain :

- Perusahaan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan (*conflict of interest*)
- Perusahaan telah memiliki budaya perusahaan yaitu Iman, Profesional, Teladan, Integritas dan Kerjasama (IPTIK) yang berlaku untuk seluruh Insan Jamsostek.
- Masing-masing organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
- Perusahaan telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan hasil assessment yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.
- Pemegang Saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional dan independen.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check and balances* melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

Fairness

Implementasi prinsip *fairness* pada PT Jamsostek (Persero) antara lain :

- Perusahaan telah memiliki peraturan perundang-undangan yang mengatur hak dan kewajiban peserta.
- Perusahaan telah memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.
- Perusahaan telah memberikan perlakuan yang proporsional kepada peserta tanpa membedakan *size* perusahaan peserta, jumlah upah pekerja, jumlah peserta yang dicover pada masing-masing perusahaan.

- The Company contributed to the surrounding society through Partnership and Environmental Development Program (such as soft loan, medical, environment, donation and other grants) regarding fairness and appropriateness principles.
- The Company encouraged the establishment of Anti-gratification Entrepreneurship Community of State-owned Enterprises.
- Jamsostek's people signed integrity and anti-gratification pacts and always complies to Code of Conducts and Business Ethics that had been agreed.

Independency

Independency principle implementation of PT Jamsostek (Persero) among others:

- The Company formulated conflict of interest policy
- The Company established corporate culture that are Faith, Professional, Integrity Role Model and Cooperation implemented to all Jamsostek's people
- Each of Company's organs that are General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors has performed their duties without any intervention or dominating the third parties.
- The Company has implemented Good Corporate Governance with improving assessment result every year.
- Board of commissioners and Board of Directors has implemented check and balances function through formal communication on the meetings, approval/dismissal from Board of Commissioners regarding Board of Directors' proposal.

Fairness

Fairness principle implementation at PT Jamsostek (Persero) among others:

- The Company has already holds regulations that regulates participant's rights and obligations.
- The Company has already holds operational technical policy to provide service to all stakeholders through ISO Quality Management 9001:2008 System.
- The Company has already provided proportional treatment to all participants without discriminating size of Participants' companies, amount of employees' salary, and number of employees covered on each company.
- The Company conducted consistent benefit

- Perusahaan melakukan peningkatan manfaat kepada peserta secara konsisten setiap 2 (dua) tahun.
 - Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (website), saluran pelayanan (*call centre*) dan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*)
 - Perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dengan Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ).
- enhancement to the participants in every two years.
 - The Company has provided opportunity to all stakeholders' to deliver their opinion through meetings forum, electronic communication channel (website), service channel (call center) and violation reporting channel (whistleblowing system)
 - The Company has provided equal opportunity to all employees without any discrimination referring to the Joint Working Agreement between the Management and Jamsostek Workers Union

05 TINDAK LANJUT KEPUTUSAN/KEBIJAKAN KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA Ministry Of State Owned Enterprise Decision/Policy Initiative

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan menjalankan setiap aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara terutama yang terkait dengan implementasi GCG. Hasil yang diraih Perusahaan sebagian besar sudah sesuai dengan yang diharapkan

As the State-owned Enterprise, the Company runs every rule stipulated by the Ministry of State-Run Company especially those related to the implementation of GCG. The achievement result is based on the Company has expected.

Dalam tahun 2011-2012 Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menetapkan serangkaian keputusan/kebijakan yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, yang menjadi acuan bagi seluruh BUMN. Perusahaan telah melakukan tindak lanjut atas keputusan/kebijakan Menteri BUMN melalui keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Direksi yang meliputi dan tidak terbatas kepada :

A. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor: PER/01/MBU/2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) :

Throughout 2011 – 2012, Minister of State Owned Enterprise (SOE) has implemented several policies/decisions related with Good Corporate Governance, as reference for all SOE. The Company has also performed follow-up on Minister of SOE policies/decisions throughout Board of Commissioners and Board of Directors Decree that are including but not limited to:

A. Minister of SOE Regulation No. PER/01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on State Owned Enterprise (SOE):

1. Dalam rangka pelaksanaan Self Assessment GCG yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali oleh Satuan Pengawasan Intern, Direksi telah menetapkan Keputusan Direksi nomor: KEP/479/122012 tentang pedoman Self Assessment GCG.
 2. Menyusun dan menyempurnakan 9 (sembilan) keputusan Direksi tentang pedoman tata kelola perusahaan, pola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, pedoman perilaku, pedoman kepatuhan LHKPN, pedoman pengendalian gratifikasi, pedoman benturan kepentingan dan pedoman pelaporan pelanggaran serta pembentukan dan pengangkatan Komite Integritas dan antisuap.
 3. Menyusun dan menyempurnakan 3 (tiga) keputusan Dewan Komisaris tentang kebijakan pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris, pembagian tugas Sekretaris Dewan Komisaris dan piagam Komite audit.
- B. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN no: SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN.
1. Biro Pengawasan Intern telah melaksanakan self assessment GCG tahun 2012 yang mengacu sepenuhnya kepada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN no: SK-16/S-MBU/2012, dengan memperoleh skor 94,47 dengan tingkat kualitas sangat baik.
 2. Menyusun Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP/09/Dekom/2012 tentang kebijakan pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris yang telah mengakomodasikan 32 (tiga puluh dua) kebijakan Dewan Komisaris yang secara eksplisit tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan sekaligus menjadi parameter penilaian *key performance Indicators*.
 3. Melakukan analisis terhadap kinerja industri sejenis yaitu Badan Penyelenggara Jaminan sosial yaitu PT Jamsostek (Persero), PT Asabari (Persero), PT Askes (Persero) dan PT Taspen (Persero) dimana berdasarkan analisis kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor: Per-04/MBU/2011 tentang indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Jasa Keuangan bidang Perasuransian dan Jasa Penjaminan untuk tahun buku 2011, PT Jamsostek (Persero) mendapat skor tertinggi dari ketiga BUMN lain.
- C. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor: PER-12/MBU/ 2012 tentang organ pendukung BUMN
1. Dewan Komisaris menetapkan kebijakan untuk memberdayakan komite audit sebagai satu-
1. Regarding GCG Self-Assessment implementation carried once in every two year by Internal Audit Division, the Board of Directors has implemented Board of Directors Decree No. KEP/479/122012 regarding GCG Self-Assessment.
 2. Preparing and refining nine (9) Board of Directors Decree regarding corporate governance manual, Board of Commissioners and Board of Directors working relation mechanism, Code of Conduct, LHKPN Compliance manual, gratification audit manual, Conflict of Interest manual as well as whistleblowing system manual and Integrity & Anti-gratification Committee establishment and appointment.
 3. Preparing and refining three (3) Board of Commissioners decision regarding Board of Commissioners supervisory and advisory duties, Board of Commissioners Secretary duty division as well as Audit Committee Charter.
- B. b. Minister of SOE Secretary Decree No. SK-16/S-MBU/2012 regarding Good Corporate Governance on SOE assessment and evaluation indicators.
1. Internal Audit Bureau had performed GCG Self-Assessment 2012 that was comprehensively referring to Minister of SOE Decree No. SK-16/S-MBU/2012, by achieving 94.47 score and Very Good predicate.
 2. Formulating Board of Commissioners Decree No. KEP/09/Dekom/2012 regarding Board of Commissioners supervisory and advisory duties that have accommodated thirty two (32) Board of Commissioners policies explicitly stated on Annual Working and Budget Plan as well as Key Performance Indicators assessment.
 3. Performing analysis on similar industry performance that are PT Jamsostek (Persero), PT Asabari (Persero), PT Askes (Persero) and PT Taspen (Persero) where referring to performance analysis based on Minister of SOE Regulation No. Per-04/MBU/2011 regarding Financial Service SOE on Insurance and Reassurance Services Soundness Level Assessment for fiscal year 2011, PT Jamsostek (Persero) was acquired highest score compared with other mentioned SOE.
- C. Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/ 2012 regarding SOE supporting organs.
1. The Board of Commissioners implements several policies to develop audit committee as

satunya Komite Dewan Komisaris dengan meniadakan Komite Manajemen Risiko. 2. Menyempurnakan pembagian tugas Sekretaris Dewan Komisaris. 3. Menyempurnakan piagam Komite audit. D. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor: PER-19/MBU/2012 tentang penundaan transaksi bisnis yang terindikasi penyimpangan dan/atau kecurangan 1. Melakukan pemetaan terhadap transaksi bisnis yang merugikan/berpotensi merugikan perusahaan atau potensi penyimpangan sesuai dengan laporan Biro Pengawasan, Intern, Laporan Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) 2. Identifikasi Transaksi bisnis yang dapat berpotensi terjadi penyimpangan dan/atau kecurangan pada perusahaan yaitu pada aspek pelayanan jaminan dan iuran, investasi, pengadaan barang dan jasa. E. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor:PER-21/MBU/2012 tentang pedoman Akuntabilitas keuangan Badan Usaha Milik Negara. 1. Akuntabilitas perencanaan keuangan, perusahaan telah dilaksanakan melalui penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2009-2012, dan pada saat ini dalam proses penyusunan RJPP tahun 2013-2017, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2012 dan penetapan serta penilaian Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) bagi Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Akuntabilitas pengelolaan dan monitoring keuangan, perusahaan telah memiliki berbagai pedoman yang meliputi dan tidak terbatas kepada Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PAJASTEK), pedoman pengadaan barang dan jasa, pedoman Satuan Pengawasan Intern dan Sistem pengendalian Intern, sebagai dasar bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan monitoring pengelolaan keuangan. 3. Akuntabilitas pelaporan pengelolaan keuangan, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan tahunan tahun buku 2012 dan telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan, termasuk laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan pengawasan dan penasehatan.	the only Board of Commissioners Committee by eliminating Risk Management Committee. 2. Refining Board of Commissioners Secretary duties division. 3. Refining audit committee charter. D. Minister of SOE Regulation No. PER-19/MBU/2012 regarding business transaction delay indicated certain fraud and/or violation. 1. Performing business transaction mapping that may potentially bring loss to the Company or holds fraud potential referring to Internal Audit Division report, Public Accountant Office Audit Report and Audit Supreme Agency report. 2. Business transaction identification that may potentially encourage fraud and/or violation towards the Company including benefit and contribution service, investment as well as goods and services procurement aspects. E. Minister of SOE Regulation No. PER-21/MBU/2012 regarding State Owned Enterprise Financial Accountability Manual. 1. Corporate financial planning accountability had been carried throughout Corporate Long-Term Plan 2009 – 2012 period drafting, and currently, under RJPP 2013 – 2017 formulation, Working and Budget Plan 2012 as well as Board of Commissioners and Board of Directors Performance Achievement Indicators. 2. Corporate financial management and monitoring accountability had been supported with several manuals including but not limited to Workers Social Insurance Accounting Manual (PAJASTEK), goods and services procurement manual, Internal Audit System and Internal Audit Division manual, as the reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing financial management monitoring. 3. Corporate Financial management reporting accountability of Board of Directors and Board of Commissioners had been disclosed on annual report fiscal year 2012 and had been authorized by General Meetings of Shareholders (GMS) as certain accountability report, including Board of Commissioners report regarding supervisory and advisory duties implementation.



06

RATING PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Assessment Rating

Perusahaan secara konsisten memonitor implementasi prinsip GCG dengan melaksanakan penilaian (assessment) untuk mengembangkan dan penyempurnaan penerapan prinsip GCG dimasa yang akan datang. Dari tahun ke tahun, hasil assessment yang diperoleh Perusahaan selalu berada pada klasifikasi "Sangat Baik".

Company consistently monitors the implementation of the principles of good corporate governance by implementing assessment to develop and improve the application of the principles of good corporate governance in the future. From year to year, assessment results obtained by the Company has always been on the classification of "Very Good".

Penilaian Atas Pelaksanaan GCG

Dalam rangka mengevaluasi penerapan tata kelola perusahaan dan memberikan gambaran kondisi aktual penerapan GCG serta memonitor konsistensi penerapan GCG dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan *Good Corporate Governance* dimasa yang akan datang, PT Jamsostek (Persero) secara rutin melaksanakan penilaian (*assessment*) tata kelola perusahaan, diantaranya dengan menggunakan metode penilaian dari beberapa instansi, sebagai berikut :

- *Company Corporate Governance Scorecard*
- Studi Prakarsa Anti Korupsi BUMN
- Survey Integritas KPK
- *Corporate Governance Perception Index*

Company Corporate Governance Scorecard

Kriteria Penilaian

Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, PT Jamsostek (Persero) telah melaksanakan *Self assessment Good Corporate Governance* (GCG) untuk dapat mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di PT Jamsostek (Persero) yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian/*assessment* oleh Assessor Independen yang meliputi *self assessment* dan tindak lanjut atas rekomendasi.

Pelaksanaan *self assessment* GCG menggunakan *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) untuk menguji dan menilai kualitas penerapan GCG di PT Jamsostek (Persero). CCGS terdiri dari kumpulan kriteria atau standar GCG yang digunakan untuk melaksanakan *evaluasi/ self assessment* terhadap kualitas penerapan GCG di BUMN yang meliputi:

GCG Implementation Assessment

To evaluate Good Corporate Governance implementation as well as provide actual GCG implementation condition and monitor its consistency and provide recommendation to refine and develop Good Corporate Governance in the future. PT Jamsostek (Persero) periodically performs Good Corporate Governance assessemtn, namely using several assessment methods from various institutions, as follows:

- Company Corporate Governance Scorecard
- SOE Anti-Gratification Initiative Study
- KPK Integrity Survey
- Corporate Governance Perception Index

Company Corporate Governance Scorecard

Assessment Criteria

Pursuant to Minsiter of State Owned Enterprise Secretary Decree No. SK-16/S-MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicator on State Owned Enterprise, PT Jamsostek (Persero) has performed Good Corporate Governance (GCG) Self-Assessment to describe follow-up on GCG implementation progress in PT Jamsostek (Persero) that has been started on next year after the assessment practice held by Independent Assessor including self-assessment and follow-up on its recommendation.

GCG Self-assessment implementation is using Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) to assess and evaluate GCG implementation quality in PT Jamsostek (Persero). CCGS consists of set of GCG criteria or standards utilized to perform evaluation/ self-assessment towards GCG implementation in SOE, including:

COMPANY CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD						
Aspek Aspect	Indikator Indicators	Parameter Parameter	SP	SSP	SSSP	Bobot Weight
Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan Good Corporate Governance Sustainable Implementation	6	15	47	25	0	7

COMPANY CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Aspek Aspect	Indikator Indicators	Parameter Parameter	SP	SSP	SSSP	Bobot Weight
Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal GMS and shareholders / owners of company	6	25	66	38	0	9
Dewan Komisaris Board of Commissioners	12	43	168	86	0	35
Direksi Board of Directors	13	52	202	58	11	35
Pengungkapan informasi dan transparansi Disclosure of information and transparency	4	16	78	48	0	9
Aspek lainnya Other aspects	2	2	7	0	0	5
Total	43	153	568	255	11	100

Jangka Waktu dan Periode Penilaian

Pelaksanaan Self Assessment dilakukan dari tanggal 16 Januari 2013 sampai dengan tanggal 4 April 2013, periode yang dievaluasi adalah penerapan tata kelola perusahaan pada tahun 2012.

Assessment Schedule and Period

Self-assessment practice is performed starting from January 16th, 2013 to April 4th, 2013. Evaluated period is Good Corporate Governance implementation in 2012.

Hasil Pencapaian

Hasil yang telah dicapai untuk *Self Assessment* penerapan tata kelola perusahaan tahun 2012 adalah sebesar 94,47 relatif terjaga stabil dibandingkan dengan pencapaian pada tahun sebelumnya.

Result

Result achieved for Good Corporate Governance implementation in 2012 reached to 94.47 or relatively stable compared with achievement recorded on previous year.

SELF ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Self Assessment Implementation of Corporate Governance

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing aspects/Indicators/Parameters	2011			2012		
	Bobot Quality	Skor Score	%Capaian % Achievement	Bobot Quality	Skor Score	%Capaian % Achievement
Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment to the implementation of good corporate governance sustainable	18,00	17,45	96,94	7,00	6,56	93,67
Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal GMS and shareholders / owners of capital	9,00	6,82	75,78	9,00	8,15	90,51
Dewan Komisaris Board of Commissioners	33,00	32,01	97,00	35,00	32,92	94,07
Direksi Board of Directors	33,00	31,52	95,52	35,00	33,12	94,64
Pengungkapan informasi dan transparansi Disclosure of information and transparency	7,00	7,00	100,00	9,00	8,97	99,68
Aspek lainnya Other aspects	-	-	-	5,00	4,75	95,00
Skor Keseluruhan Overall score	100,00	94,80		100,00	94,47	
Klasifikasi kualitas penerapan GCG GCG quality classification	SANGAT BAIK VERY GOOD			SANGAT BAIK VERY GOOD		

Area of Improvement

Hasil *self assesment* PT Jamsostek (Persero) tahun 2012 dan hasil *assessment* tahun 2011 assessor menemukan *area of improvement* yang harus diperbaiki, PT Jamsostek (Persero) selalu memonitoring untuk tindak lanjut hasil asesment sebelumnya. *Area of Improvement* hasil *self assesment* 2012 dengan tindaklanjut *self assesment* tahun sebelumnya seperti terlihat sebagai berikut:

Area of Improvement

PT Jamsostek (Persero) Self-assessment result in 2012 and 2011 held by assessor found several area of improvement that has to be improved. PT Jamsostek (Persero) continuously monitors regarding previous assessment result follow-up. Self-assessment result 2012 area of improvement as the follow-up of previous year assessment illustrated as follows:

TINDAK LANJUT ATAS HASIL SELF ASSESSMENT Follow-up on the results of the Self Assessment							
Penanggung Jawab Supervisor	2011				2012		
	Jumlah Rekomendasi Total Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up		%	Jumlah Rekomendasi Total Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up	
		Tuntas Settled	Dalam Proses On process			Tuntas Settled	Dalam Proses On process
Pemegang Saham Shareholders	6	3	3	50	3	0	3
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	2	1	67	8	0	8
Direksi Board of Directors	3	2	1	67	24	0	24
Total	12	7	5	58	35	0	35

Sepanjang tahun 2012, PT Jamsostek telah melakukan berbagai upaya-upaya yang diperlukan sebagai bentuk tindak lanjut atas rekomendasi dari hasil *assessment* penerapan tata kelola perusahaan di tahun 2011, yakni sebagai berikut :

Throughout 2012, PT Jamsostek has performed several initiatives required as follow-up on Good Corporate Governance implementation assessment result recommendation in 2011, as follows:

TINDAK LANJUT REKOMENDASI ASSESSMENT GCG TAHUN 2011 Follow-up Recommendations Assessment GCG in 2011				
Aspek Aspect	Parameter Parameters	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up	Status Status
Hak dan tanggung jawab Pemegang Saham/RUPS Shareholders/ GMS Duties and Responsibilities	Penetapan sistem <i>fit and proper test</i> bagi calon Dewan Komisaris secara formal Fit and Proper Test system for Board of Commissioners candidate formally	RUPS agar menyusun peraturan khusus yang memuat mekanisme baku proses penilaian kelayakan dan kepatutan calon anggota Dewan Komisaris sehingga proses nominasi dapat tergambar secara jelas dan transparan The GMS to prepare specific regulations containing Board of Commissioners members candidate fit and proper test official mechanism that nomination process will be implemented in clear and transparent manners	Kebijakan <i>Fit and proper test</i> telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, namun RUPS belum menetapkan peraturan khusus Fit and Proper Test policy as been implemented on Article of Association, but the GMS had not implemented specific regulation	Dalam Proses On progress

TINDAK LANJUT REKOMENDASI ASSESSMENT GCG TAHUN 2011
Follow-up Recommendations Assessment GCG in 2011

Aspek Aspect	Parameter Parameters	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up	Status Status
	Penerapan ketentuan perangkapan jabatan bagi anggota Dewan Komisaris yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, dalam pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Board of Directors dual position regulation implementation that may encourage conflict of interest on Board of Commissioners members appointment	RUPS agar memperhatikan ketentuan mengenai perangkapan jabatan Dewan Komisaris yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, dalam pengangkatan Anggota Dewan Komisaris The GMS to consider regulations regarding Board of Commissioners regulation that may encourage conflict of interest on Board of Commissioners members appointment	Penetapan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) mengacu kepada Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 dimana pengawasan dilakukan oleh unsur Pemerintah, Pengusaha dan Pekerja PT. Jamsostek (Persero) Board of Commissioners Decree referring to Law No. 3 of 1992 where the supervision is performed by Government, Employer and Employee elements.	Tuntas Completed
	Penilaian kinerja terhadap masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual Board of Commissioners members performance assessment individually	RUPS agar melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individual, dengan terlebih dahulu menetapkan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individual The GMS to perform individual Board of Commissioners members performance assessment, by firstly implementing Board of Commissioners performance assessment both collectively or individually	Rekomendasi ini tidak berlaku lagi setelah ditetapkannya Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S/MBU/2012 The recommendation is not applicable after the implementation of Minister of SOE Secretary Decree No. SK-16/S/MBU/2012	Tuntas Completed
	Perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota Direksi yang berdampak pada perubahan struktur organisasi perusahaan Position nomenclature and Board of Directors members duties affected on organizational structure of the Company.	RUPS agar memperhatikan persiapan Perusahaan dalam penetapan kebijakan yang bersifat strategis bagi Perusahaan The GMS to consider Company's performance preparation in implementing corporate strategic policy.	Pengalihan tugas Direksi menjadi kewenangan RUPS, dalam hal ada dampaknya terhadap struktur organisasi merupakan tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors duty transfer becomes GMS authority regarding several aspects affected the Company, will provide impact to organizational structure as well as being Board of Directors and Board of Commissioners duties.	Tuntas Completed

TINDAK LANJUT REKOMENDASI ASSESSMENT GCG TAHUN 2011
Follow-up Recommendations Assessment GCG in 2011

Aspek Aspect	Parameter Parameters	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up	Status Status
	Penilaian kinerja terhadap masing-masing anggota Direksi secara individual Board of Commissioners members performance assessment individually	RUPS agar menetapkan sistem penilaian kinerja Direksi untuk masing-masing Anggota Direksi secara individual The GMS to be implement Board of Directors performance assessment individually	RUPS telah menetapkan sistem penilaian kinerja Direksi secara kolektif sesuai dengan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-08/MBU 2013, sedangkan penetapan sistem penilaian kinerja Direksi secara individual sedang dalam proses pembahasan di Kementerian BUMN The GMS has implemented collective Board of Directors collective Board of Directors performance assessment system referring to Ministry of SOE Secretary Decree No. BUMN No. S-08/MBU 2013, While, Individual Board of Directors Performance Assessment System is under discussion process at Ministry of SOE	Dalam Proses On progress
	Sistem insentif untuk Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan penilaian individual Incentive system for Board of Commissioners and Board of Directors referring to individual assessment	Dalam hal RUPS telah menetapkan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individual, maka pemberian insentif dapat merujuk kepada penilaian individual tersebut Regarding the GMS has implemented Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment system, incentive distribution may refer to respective individual assessment	Direksi telah melaksanakan penilaian kinerja Direksi secara individual untuk diusulkan kepada RUPS dalam rangka pemberian insentif The Board of Directors has implemented individual performance assessment to propose to the GMS about incentive distribution	Dalam Proses On progress

TINDAK LANJUT REKOMENDASI ASSESSMENT GCG TAHUN 2011
Follow-up Recommendations Assessment GCG in 2011

Aspek Aspect	Parameter Parameters	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up	Status Status
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Board of Commissioners Duties and Responsibilities	Tingkat kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners members attendance level on Board of Commissioners meeting	Dewan Komisaris agar meningkatkan kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris sesuai tugas dan kewajiban Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar The Board of Commissioners to enhance attendance on Board of Commissioners meetings referring to duties and responsibilities implemented on Limited Company and Article of Association	Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2011 sebesar 63%, sedangkan tahun 2012 sebesar 79%, sehingga terdapat peningkatan sebesar 16% Board of Commissioners attendance level in 2011 reached to 63%, while for 2012 reached to 79% that experienced increase 16%	Tuntas Completed
	Penetapan Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko yang definitif Definitive Audit Committee and Risk Management Committee Chairmans Appointment	Dewan Komisaris agar segera menetapkan Ketua Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, dan melaporkannya kepada Pemegang Saham The Board of Commissioners to implement Audit Committee and Risk Management Committee Chairmans and report it to the shareholders	Dewan Komisaris telah menetapkan 3 anggota Dewan Komisaris yang ada untuk menjabat sebagai Ketua Komite secara bergantian The Board of Commissioners has implemented 3 existing Board of Commissioners members to serve as Chairman alternately	Tuntas Completed
	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee activity documentation	Komite Manajemen Risiko agar mendokumentasikan secara memadai : - Jadwal dan pokok agenda pertemuan Komite Manajemen Risiko - Risalah Rapat untuk setiap Rapat Komite Manajemen Risiko - Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Risk Management Committee to document appropriately: - Risk Management Committee meeting schedule and agenda - Minutes of meeting for each Risk Management Committee meeting - Risk Management Activities	Komite Manajemen Risiko telah menyusun Laporan Tahun 2012, namun belum membuat risalah rapat Risk Management Committee has prepared report for 2012, but has not prepared minutes of meeting	Dalam Proses On progress

TINDAK LANJUT REKOMENDASI ASSESSMENT GCG TAHUN 2011

Follow-up Recommendations Assessment GCG in 2011

Aspek Aspect	Parameter Parameters	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up	Status Status
Tanggung Jawab Direksi Board of Directors Responsibilities	Status Kantor Unit Pelayanan dalam Struktur Organisasi Service Unit Office Status on Organization Structure	Direksi agar menetapkan status Kantor Unit Pelayanan (KUP) dalam perubahan struktur organisasi Perusahaan The Board of Directors to implement Service Unit Office status on Company's organization structure transformation	Direksi telah menetapkan status unit pelayanan sesuai struktur organisasi yang baru The Board of Directors has determined service unit status referring to new organization structure	Tuntas Completed
	Penyempurnaan <i>Database</i> kepesertaan dengan dukungan teknologi informasi yang memadai Membership Database refinement supported by appropriate information technology support	Direksi agar terus menyempurnakan database kepesertaan dengan dukungan teknologi informasi yang memadai The Board of Directors to refine membership database supported by appropriate information technology support	Penyempurnaan <i>Database</i> telah dilaksanakan secara terus menerus Membership Database refinement has been continuously performed	Tuntas Completed
Komitmen Commitment	Penandatanganan piagam Pakta Integritas sebagai salah satu bentuk penyempurnaan kepatuhan terhadap <i>Code of Conduct</i> /Pedoman Perilaku belum dilakukan oleh seluruh insan perusahaan Integrity pact charter signing as one of Compliance with Code of Conduct refinement has not been performed by all Company's people	Direksi agar mengupayakan penandatanganan pakta integritas sehingga mencakup seluruh insan Jamsostek The Board of Directors to encourage Integrity Pact signing that cover all Jamsostek's people	Insan Jamsostek yang telah menandatangani pakta integritas sebanyak 2/3 dari total insan Jamsostek Jamsostek's People that has signed Integrity Pact amounting to 2/3 from total Jamsostek's people	Dalam Proses Dalam Proses

Sedangkan evaluasi/*self assessment* atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan pada tahun 2012, PT Jamsostek (Persero) mendapatkan sejumlah rekomendasi atas area-area yang perlu ditindaklanjuti (*area of improvement*), oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

- a. Rekomendasi Terhadap Pemegang Saham
 - Menetapkan Pedoman Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris

While, Self-assessment/evaluation on Good Corporate Governance implementation performed in 2012, PT Jamsostek (Persero) received several recommendation on Area of Improvement, by Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

- a. Recommendation for Shareholders
 - Determining Board of Commissioners appointment and acquittal manual

- Menetapkan Kontrak Manajemen dan sistem penilaian kinerja Direksi secara individu
- Menetapkan pedoman penunjukan auditor eksternal. Percepatan tanggapan Dewan Komisaris terhadap rancangan RKAP agar tidak melebihi jangka waktu dari 14 hari sejak dikirim oleh Direksi.

b. Rekomendasi Terhadap Dewan Komisaris

- Percepatan tanggapan Dewan Komisaris terhadap rancangan RKAP agar tidak melebihi jangka waktu dari 14 hari sejak dikirim oleh Direksi.
- Percepatan otorisasi Dewan Komisaris atas permintaan persetujuan Direksi terkait JIC (*Jamsostek investment Company*) agar tidak melebihi jangka waktu dari 14 hari setelah dokumen lengkap
- Menyusun rencana evaluasi mengenai Anak Perusahaan dalam RKAT secara khusus.
- Melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan
- Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS
- Perlu adanya peningkatan rata-rata tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris
- Perbaikan terhadap penyampaian bahan rapat kepada anggota Dewan Komisaris agar memenuhi jangka waktu sebelum 3 hari yang ditetapkan.
- Percepatan penyampaian self assessment kinerja dan risalah rapat selama tahun 2012 dari Komite Manajemen Risiko.

c. Rekomendasi Terhadap Direksi

- Menandatangani Pakta Integritas tindakan transaksional yang dilampirkan dalam usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan RUPS.
- Memenuhi Program Pengenalan Direksi sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011.
- Menindaklanjuti temuan audit terkait proses bisnis inti Perusahaan.
- Keputusan Direksi Nomor: KEP/482/122012 tentang *Board Manual* terkait pelaksanaan rapat Direksi perlu menetapkan standar waktu pengambilan keputusan Direksi.
- Pengelolaan SDM perlu dioptimalkan terkait kekosongan jabatan fungsional dan pengisian jabatan belum sepenuhnya sesuai dengan spesifikasi jabatan.

- Determining Management Contract and Individual Board of Directors performance assessment system
- Implementing external auditor appointment manual. Board of Commissioners opinion acceleration towards RKAP budget that will exceed time limit within 14 days since sent by the Board of Directors.

b. Recommendation for Board of Commissioners

- Acceleration response to the draft RKAP Board of Commissioners not to exceed a period of 14 days from the post by Board of Directors.
- Board of Commissioners authority acceleration on Board of Directors approval proposal related with Jamsostek Investment Company (JIC) that will not exceed 14 days time limit after the document has been completed
- Preparing subsidiary evaluation plan on annual budget plan particularly
- Performing assessment on Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners appointment process
- Disclosing Board of Directors performance assessment result individually to the GMS
- Necessity to enhance average attendance level on Board of Commissioners meeting
- Improvement on meeting material disclosure to Board of Commissioners members that complies with 3 days implemented time limit
- The delivery Acceleration of self assessment of performance and the minutes of meeting of the Risk Management Committee in 2012.

c. Recommendation for Board of Directors

- Signing transactional action Integrity pact attached on Board of Directors action plan that has to be approved by the Board of Commissioners and GMS.
- Complying with Board of Directors Orientation Program referring to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011.
- Following-up audit finding related with corporate business process.
- Board of Directors Decree No. KEP/482/122012 regarding Board Manual related with Board of Directors meeting implementation needs to consider Board of Directors policy making time standard.
- HR management needs to be optimized regarding functional vacant position and position fulfillment that had not been fully complied with position specification.

- Perlu diatur mengenai kompensasi kepada Peserta dalam hal tidak terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- Perlu diatur mengenai Nilai total Harga Perhitungan Sendiri (HPS) masih dirahasiakan pada awal proses pengadaan dan diinformasikan setelah pembukaan harga penawaran dari rekanan.
- Perlu ditindaklanjuti beberapa temuan audit mengenai pengadaan yang merugikan perusahaan.
- Menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS tentang analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya.
- Perlu ditindaklanjuti mengenai beberapa sengketa transaksi bisnis yang masih dalam proses penyelesaian.
- Laporan survey kepuasan pemasok dan karyawan perlu dimonitor pelaporannya agar dapat dilakukan secara berkala.
- Perlu penindaklanjutan terhadap keluhan peserta.
- Program penanganan keadaan darurat perlu ditingkatkan kembali sosialisasinya kepada seluruh karyawan.
- Perlu peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan manajemen (triwulan dan tahunan) dan laporan tahunan
- Penyesuaian Piagam SPI terhadap Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER/01/MBU/2011.
- Pemenuhan kebutuhan tenaga auditor dan tenaga auditor yang bersertifikasi.
- Tindaklanjuti terhadap temuan audit Biro Pengendalian Intern.
- Penyesuaian Organisasi Sekretaris Perusahaan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan karena belum terdapat fungsi hukum dan kehumasan, dan belum berfungsi untuk mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen.
- Peningkatan ketepatan waktu penyampaian dengan memuat rincian mata acara RUPS dan bahan RUPS yang dilampirkan dalam surat undangan.
- RUPS Pengesahan RKAP tahun 2013 belum tepat waktu karena dilaksanakan pada bulan Januari 2013.
- Peningkatan terhadap tingkat pemahaman, kualitas dan kepuasan insan jamsostek terkait dengan penerapan GCG agar lebih maksimal.
- Optimalisasi Pengelolaan LHKPN terkait dengan pelaksanaan sosialisasi, wajib lapor yang tidak menyampaikan LHKPN tepat waktu, dan penyampaian laporan berkala kepada KPK.
- Benefit for the participants needs to be regulated due to Minimum Service Standard adequacy.
- Total Self-calculated price value is still confidential at the beginning of procurement process that will be informed after the vendor proposes price proposal.
- Several audit findings need to be followed-up regarding procurement process that brought loss to the Company.
- Disclosing to the Board of Commissioners and GMS regarding risk analysis on RKAP draft and its mitigation strategy.
- Several business transaction disputes need to be followed-up that are still under settlement process.
- Vendor and employees satisfaction survey report needs to be monitored on its reporting that will be able to be periodically performed.
- Participants' complaints need to be followed-up.
- Emergency response program needs to be improved regarding its socialization to all employees.
- Timely manner quality in delivering management report and annual report needs to be improved (quarter and annual).
- Internal Audit Charter alignment with Minister of SOE No. PER/01/MBU/2011.
- Auditor staff and certified auditor demand fulfillment.
- Follow-up on Internal Audit Bureau audit finding
- Corporate Secretary Organization alignment referring to corporate necessity due to inadequate legal and public relation functions, and not yet functioned to coordinate Management Report formulation.
- Improving timely manner aspect regarding disclosure schedule that contains GMS agenda and GMS material attached on the invitation.
- RKAP 2013 authorization GMS had not been timely manner that held in January 2013.
- Improving understanding level as well as quality and satisfaction of Jamsostek's people regarding GCG implementation to be more optimum.
- LHKPN management optimization related with socialization implementation, reporting obligation and periodic reporting to the KPK.

- Optimalisasi pengelolaan gratifikasi terkait pelaksanaan sosialisasi, pengelolaan, dan penyampaian laporan berkala kepada KPK.
- Optimalisasi pengelolaan *Whistle Blowing System* terkait dengan pelaksanaan sosialisasi, pengelolaan, dan laporan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- Optimizing gratification management related with socialization, management and periodic report disclosure to KPK.
- Optimizing Whistleblowing System management related with socialization, management and periodic reporting to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Studi Prakarsa Anti Korupsi BUMN 2011

PT Jamsostek mengikuti Studi Prakarsa Anti Korupsi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yaitu untuk mengukur efektifitas prakarsa antikorupsi di sektor bisnis.

Indikator SPAK BUMN 2011 yang digunakan berdasarkan instrumen yang penting dalam upaya pencegahan korupsi di suatu instansi. Pakar dilibatkan dalam melakukan *review* indikator dan melakukan pembobotan indikator melalui *focus group discussion* (FGD).

Skor SPAK yang digunakan adalah 0-10, semakin tinggi nilai berarti semakin besar upaya pencegahan korupsi yang dilakukan oleh instansi/ lembaga bersangkutan.

Sebagai Pilot Study SPAK 2011 ditunjuk peserta sebagai berikut :

Anti-Corruption Initiative Study SOE 2011

PT Jamsostek (Persero) participates on Anti-Corruption Initiative Study that held by Corruption Eradication Committee (KPK) to measure anticorruption initiative effectiveness at business sector.

SOE SPAK 2011 that is utilized based on necessary instrument on the corruption prevention effort in one institution. The experts are involved in conducting indicator review and conducting indicators weighing through focus group discussion (FGD).

SPAK score that is utilized is 0 -10, the higher score indicates higher effort on corruption prevention effort held by related institution/agency.

As the SPAK Pilot Study 2011, following participants were appointed:

PILOT STUDY SPAK 2011 Pilot Study SPAK 2011		
No	BUMN SOE	Sektor Sector
1	PT Pertamina (Persero)	Energi Energy
2	PT Jamsostek (Persero)	Keuangan Finance
3	PT Jasa Marga Tbk (Persero)	Konstruksi Construction
4	PT Angkasa Pura II (Persero)	Transportasi Transportation

Survey Integritas KPK

Dalam rangka optimalisasi pencegahan korupsi, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berupaya menelusuri akar permasalahan korupsi di sektor pelayanan publik serta mendorong dan membantu lembaga publik mempersiapkan upaya-upaya

KPK Integrity Survey

To optimize Corruption Eradication, the Corruption Eradication Commission (KPK) is committed to observe corruption causative factor at public service sector as well as encourages and assists public institution in preparing effective corruption prevention initiatives

pengecahan korupsi yang efektif pada wilayah dan layanan yang rentan terjadinya korupsi. Salah satu caranya dengan melakukan "Survei Integritas Sektor Publik".

Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan survey integritas pelayanan publik tahun 2012 atas 85 instansi pemerintah maupun BUMN secara keseluruhan, dimana PT Jamsostek (Persero) memperoleh skor sebesar 7,49 dengan peringkat ke-tiga dari seluruh seluruh peserta atau **peringkat pertama** pada kategori Instansi Pusat.

Dalam 3 kali keikutsertaannya, PT Jamsostek (Persero) berhasil mendapatkan peringkat 5 besar dalam Survey integritas pelayanan publik oleh KPK seperti terlihat dibawah ini:

in several area and services that are considered fragile of corruption event. One of the methods is by performing "Public Sector Integrity Survey".

The Corruption Eradication Commission performed public service integrity survey in 2012 on 85 Public Institutions or SOE generally where PT Jamsostek (Persero) achieved 7.49 score with third rank from all participants or first rank on Central Institution category.

On its 3rd time participation, PT Jamsostek (Persero) succeeded in achieving big 5 ranks on public service integrity survey held by KPK illustrated as follows:

HASIL SURVEY INTEGRITAS PELAYANAN PUBLIK OLEH KPK Public service integrity survey held by KPK result		
Tahun Years	Peringkat Rank	Jumlah Peserta Total participants
2012	1	85
2011	3	89
2009	5	371

Corporate Governance Perception Index

Survey Corporate Governance Perception Index dilaksanakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dalam rangka pelaksanaan program riset dan pemeringkatan CGPI.

Hasil peringkat IICG terhadap PT Jamsostek (Persero) selama 5 tahun terakhir, secara konsisten terus menunjukkan kenaikan sebagaimana tabel / grafik sebagai berikut:

Corporate Governance Perception Index

Corporate Governance Perception Index (CGPI) Survey by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) to implement CGPI research and ranking activities.

IICG rank result of PT Jamsostek (Persero) within the last 5 years, consistently indicates improving trend as illustrated from table/graph below:

HASIL CGPI 5 TAHUN TERAKHIR 5 latest years CGPI Result		
Tahun Years	Nilai Score	Peringkat Rank
2011	84,99	Perusahaan Terpercaya Trusted companies
2010	83,40	Perusahaan Terpercaya Trusted companies
2009	82,27	Perusahaan Terpercaya Trusted companies
2008	80,77	Perusahaan Terpercaya Trusted companies
2007	72,43	Cukup Terpercaya Trusted fairly



07 MEKANISME, INFRASTRUKTUR, DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Mechanisms, Infrastructure And Structure

Agar implementasi prinsip Good Corporate Governance (GCG) berjalan dengan baik, Perusahaan telah menyusun mekanisme, infrastruktur dan struktur tata kelola Perusahaan sebagaimana mestinya. Perusahaan berusaha untuk melengkapi seluruh elemen yang dibutuhkan agar implementasi GCG dapat memberikan dampak yang baik bagi Perusahaan.

That the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) goes well, the Company has established mechanisms, infrastructure and governance structure of the Company as it should. The company strives to provide all the elements needed for the implementation of GCG can give good impact to the Company.

Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme hubungan tata kelola perusahaan/hubungan antar organ perusahaan di PT Jamsostek (Persero) saat ini merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) dimana Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU PT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif telah memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggungjawab yang diamanahkan, dan terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai, dan memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perusahaan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja manajemen.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan GCG di PT Jamsostek (Persero) di tahun 2012 mengacu pada Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) yang berkaitan dengan infrastruktur GCG yang memuat prinsip-prinsip yang berlaku bagi insan Jamsostek, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan PT Jamsostek (Persero) yang telah mengalami 3 (tiga) kali perubahan selama tahun 2007 – 2012.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik pada BUMN, maka PT Jamsostek (Persero) melakukan penyesuaian dan penyempurnaan Infrastruktur GCG menjadi sebagai berikut :

- Keputusan Direksi Nomor : KEP/481/122012 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code).

Corporate Governance Mechanisms

Inter-Company's Organ relationship/mechanisms at PT Jamsostek (Persero) is currently referring to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company where the Company's Organ consists of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

The General Meetings of Shareholders (GMS) refers to Company's Organ that holds particular authority that is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners under particular restriction stated on Limited Company law and/or Article of Association, the Shareholders performs key decision making process related with management of the Company by referring to applicable regulations and provisions.

Management of the Company is carried by the Board of Directors, while the Board of Commissioners performs appropriate supervision towards management performance carried by the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively possess expertise to implement delegated responsibility, and consist of several members that possess appropriate expertise and competency to overcome any occurred business issues, make independent decision, encourage corporate performance improvement as well as will be able to actively analyze and provide constructive recommendation regarding management's performance.

Corporate Governance Infrastructures

GCG implementation at PT Jamsostek (Persero) in 2012 was referring to the Decree of PT Jamsostek (Persero)'s Board of Directors regarding the GCG infrastructure. The Decree mentioned several principles that was applicable for all JAMSOSTEK's elements such as Board of Commissioners, Board of Directors and all PT Jamsostek (Persero)'s employees who have experienced three (3) times during the year changes from 2007 to 2012

Based on Minister of SOEs No.: PER-01/MBU/2011 about good corporate governance in SOEs, PT Jamsostek (Persero) make adjustments and improvements GCG Infrastructure as follows:

- Board of Directors' Decree No. KEP/481/122012 regarding GCG Guidance

- Keputusan Direksi Nomor : KEP/482/122012 tentang Pola Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi (*Board Manual*).
- Keputusan Direksi Nomor : KEP/483/122012 tentang Pedoman Perilaku (*Code Of Conduct*).
- Keputusan Direksi Nomor : KEP/484/122012 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
- Keputusan Direksi Nomor : KEP/485/122012 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
- Keputusan Direksi Nomor : KEP/486/122012 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
- Keputusan Direksi Nomor : KEP/487/122012 tentang Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict Of Interest*).
- Keputusan Direksi Nomor : KEP/488/122012 tentang Pedoman Pengendalian Informasi.
- Keputusan Direksi Nomor : KEP/489/122012 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Integritas dan Antisuap.
- Keputusan Direksi Nomor : KEP/204/082011 tentang Pedoman Antisuap.
- Keputusan Direksi Nomor : KEP/479/122012 tentang Pedoman *Self Assessment* GCG
- Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP/09/DEKOM/122012 tentang Kebijakan Pengawasan dan Penasehatan Dewan Komisaris.
- Board of Directors' Decree No. KEP/482/122012 regarding Board of Commissioners and Board of Directors Manual (*Board Manual*)
- Board of Directors' Decree No. KEP/483/122012 regarding Code of Conduct
- Board of Directors' Decree No. KEP/484/122012 regarding State Officials Assets Report (LHKPN)
- Board of Directors' Decree No. KEP/485/122012 regarding Gratification Audit Manual
- Board of Directors' Decree No. KEP/486/122012 regarding Whistleblowing System Manual
- Board of Directors' Decree No. KEP/487/122012 regarding Conflict of Interest Manual
- Board of Directors' Decree No. KEP/488/122012 regarding Information Audit Manual
- Board of Directors' Decree No. KEP/489/122012 regarding Anti-gratification Committee Establishment and Appointment
- Board of Directors' Decree No. KEP/204/082011 regarding PT Jamsostek (Persero)'s Anti-gratification Guidance
- Board of Directors' Decree No. KEP/479/122012 regarding GCG Self-Assessment Manual
- Board of Commissioners' Decree No. KEP/09/DEKOM/122012 regarding Board of Commissioners Supervisory and Advisory Policy.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

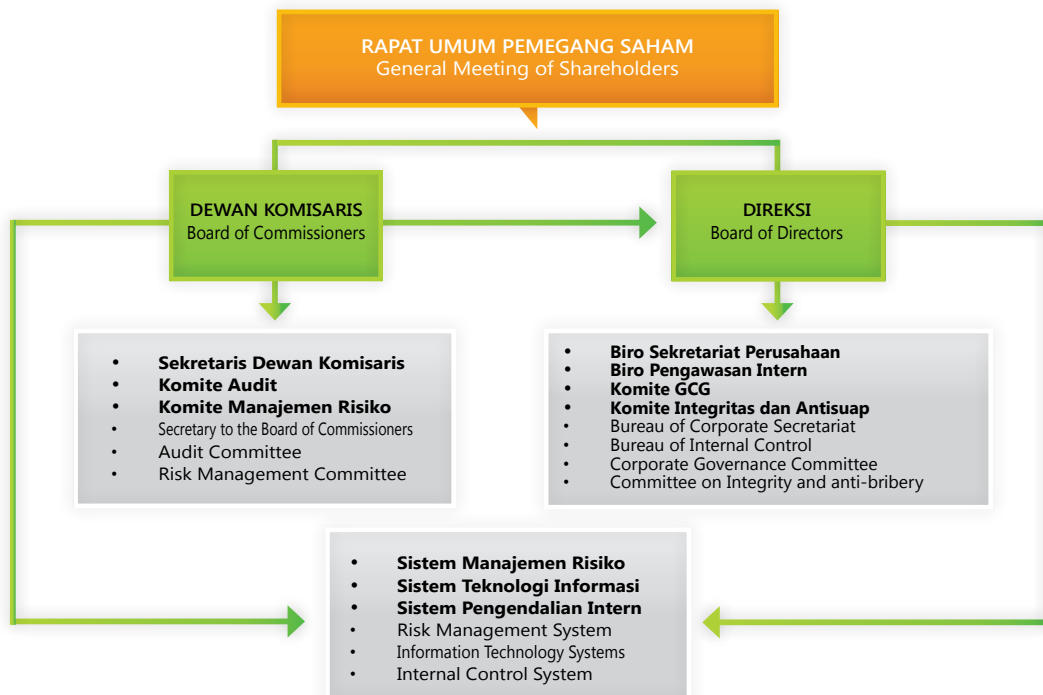
Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perusahaan meyakini bahwa hubungan yang wajar antar organ perusahaan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan perusahaan dan implementasi GCG. Dengan demikian, perusahaan secara tegas memisahkan fungsi dan tugas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ perusahaan.

Struktur tatakelola perusahaan yang telah disesuaikan dengan peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan tatakelola perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN yang berlaku pada PT Jamsostek (Persero) adalah sebagai berikut :

Good Corporate Governance Structure

Referring to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, the Company's organ consists of General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. The Company is strongly confident that the fair relationship between Company's organ will bring positive impact to Company's management and GCG implementation accomplishment. Therefore, the Company firmly separates the function and duties of General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors as Company's organ.

Corporate governance structure that has been complied with Minister of SOE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on SOE applied at PT Jamsostek (Persero) is as follows:



Struktur Tata Kelola Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Nasional

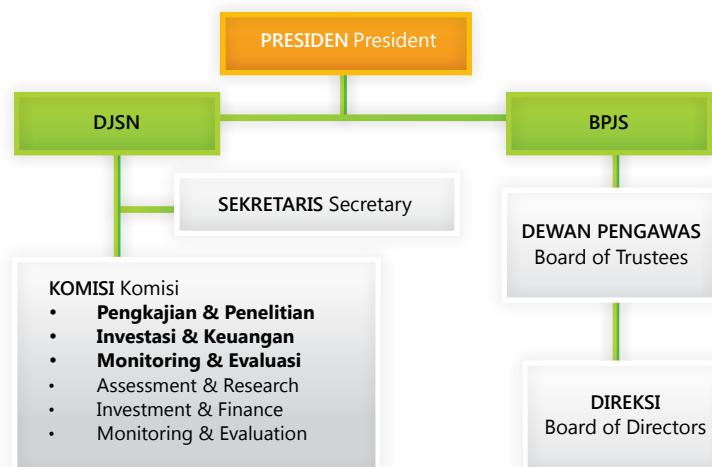
Struktur Tata Kelola Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor : 24 Tahun 2011, bahwa DJSN dan BPJS bertanggungjawab kepada Presiden, sehingga Struktur Tata Kelola perlu dilakukan persiapan transformasi untuk efektifitas DJSN dan BPJS.

- DJSN adalah Dewan yang berfungsi untuk membantu Presiden dalam perumusan kebijakan umum dan sinkronisasi penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- Struktur Tata Kelola DJSN meliputi DJSN, Sekretariat DJSN, Komisi Pengkajian dan Penelitian, Komisi Monitoring dan Evaluasi, Komisi Investasi dan Keuangan.

Social Security Providers Corporate Governance Structure

Employment Social Security Providers (BPJS) Corporate Governance structure is referring to Law No. 24 of 2011 that DJSN and BPJS are responsible to the President that Corporate Governance structure needs to be implemented through DJSN and BPJS transformation effectiveness preparation.

- DJSN refers to certain Board that holds function to assist the President in formulating general policy and synchronizing National Social Security System.
- DJSN Corporate Governance structure is including DJSN, Observation and Research Commission, Monitoring and Evaluation Commission, Investment and Finance Commission.



Tugas Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero) pada saat berlakunya UU BPJS sampai dengan berubahnya PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut :

- Menyiapkan pengalihan program jaminan pemeliharaan kesehatan kepada BPJS Kesehatan;
- Menyiapkan operasi BPJS Ketenagakerjaan untuk program kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan jaminan kematian;
- Menyiapkan pengalihan aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban program jaminan pemeliharaan kesehatan PT Jamsostek (Persero) terkait penyelenggaraan program jaminan kesehatan ke BPJS Kesehatan; dan
- Menyiapkan pengalihan aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban program jaminan pemeliharaan kesehatan PT Jamsostek (Persero) ke BPJS Ketenagakerjaan.

Primary duties of PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors during the implementation of BPJS Law until PT Jamsostek (Persero) transformation into Employment BPJS on January 1st, 2014 are as follows:

- Prepare health benefit program transfer to Health BPJS
- Prepare Employment BPJS operational for accident benefit, retirement benefit and death benefit.
- Prepare assets and liabilities as well as rights and obligations of PT Jamsostek (Persero) health benefit program related with health benefit program to Health BPJS; and
- Prepare assets and liabilities as well as rights and obligations of PT Jamsostek (Persero) health benefit program to Employment BPJS.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perusahaan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada Pemegang Saham. Melalui RUPS para Pemegang Saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk :

- a. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham.
- b. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
- c. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
- d. Menetapkan target dan menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

General Meetings Of Shareholders

The GMS refers to certain forum for the Shareholders in deciding Company's direction and also being Board of Commissioners and Board of Directors' forum in reporting and disclosing accountability towards duties and performance implementation to the Shareholders. Through the GMS, the Shareholders may utilize their rights to make key decisions in determining corporate direction.

The General Meetings of Shareholders holds several authorities, as follows:

- a. Appointing and acquitting Board of Commissioners and Board of Directors members referring to several policies implemented by the Shareholders.
- b. Providing authorization/policy required to preserve corporate business interest both long-term or short-term referring to applicable regulations and/or Article of Association.
- c. Providing annual report approval including financial report and Board of Commissioners supervisory duty authorization referring to applicable regulations an/or Article of Association.
- d. Determining Board of Directors and Board of Commissioners performance target and assessment.

- e. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- f. Menetapkan auditor eksternal
- g. Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP
- h. Mengurangi pembatasan tindakan Direksi yang di atur dalam Anggaran Dasar.
- i. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- j. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

- e. Determining Board of Commissioners and Board of Directors remuneration.
- f. Appointing External Auditor.
- g. Approving or dismissing RJPP and RKAP.
- h. Reducing Board of Directors action restriction as regulated under Article of Association.
- i. Taking decision throughout open and fair as well as accountable process.
- j. Implement good corporate governance in accordance with the authority and responsibility.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS PT Jamsostek (Persero)

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar PT Jamsostek yang meliputi :

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya yang selanjutnya disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan diantaranya :

- RUPS Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.
- RUPS Pengesahan Laporan Perhitungan Tahunan tahun buku yang bersangkutan diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan (RUPS circular).

RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham diadakan tiap-tiap tahun, meliputi Rapat Umum Pemegang Saham mengenai persetujuan laporan tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui laporan tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan, dan dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan :

- Laporan Tahunan
- Usulan penggunaan laba bersih Perusahaan
- Hal-hal lain yang perlu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk kepentingan Perusahaan.

PT Jamsostek (Persero) GMS Implementation Procedure

GMS implementation procedure is regulated under PT Jamsostek Article of Association, including:

General Meetings of Shareholders

General Meetings of Shareholders of the Company refers to Annual General Meetings of Shareholders and Other General Meetings of Shareholders that later stated as Extraordinary General Meetings of Shareholders that may be implemented at any time referring to necessity, as follows:

- Corporate Long Term Plan Authorization GMS.
- Corporate Working and Budget Plan Authorization GMS the latest thirty (30) days after current budget year started.
- Annual Report for respective fiscal year authorization GMS held the latest within six (6) months after the fiscal year ended.
- Other GMS may be held at any time referring to necessity on behalf of Company's interest (Circular GMS).

Annual GMS

General Meetings of Shareholders held annually, including General Meetings of Shareholders regarding annual report authorization and Annual General Meetings of Shareholders regarding Corporate Working and Budget Plan. The General Meetings of Shareholders for approving annual report is held the latest in June after respective fiscal year closing, and on respective meeting, the Board of Directors discloses:

Annual Report

- Company's Income allocation recommendation
- Other aspects that require General Meetings of Shareholders approval on behalf of Company's interest.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan), dan dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan :

- Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk proyeksi Laporan Keuangan.
- Hal-hal lain yang perlu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk kepentingan Perusahaan yang belum dicantumkan dalam Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan/atau seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah dengan ketentuan bahwa usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi sebelum tanggal panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Usulan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham yang tidak sesuai dengan ketentuan hanya dapat dibahas dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa seluruh Pemegang Saham atau wakilnya yang sah hadir dan menyetujui tambahan acara tersebut, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atas usulan tersebut harus disetujui dengan suara bulat.

RUPS Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Jamsostek (Persero) tahun 2012

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Jamsostek (Persero) tahun 2012, dilaksanakan oleh Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) pada tanggal 29 Desember 2011 sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-164/MBU/2012 Tentang Penetapan sebagian kewenangan Menteri Negara BUMN sebagai Wakil Pemerintah selaku RUPS pada Perusahaan Perseroan (Persero) menjadi kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi.

Annual General Meetings of Shareholders to approve Corporate Working and Budget Plan is held the latest within thirty (30) days after current fiscal year (Corporate Working and Budget Plan stated year) and on respective meeting, the Board of Directors discloses:

- Corporate Working and Budget Plan draft including Financial Report projection.
- - Other aspects that require General Meetings of Shareholders' approval on behalf of Company's interest that has not been stated on Corporate Working and Budget Plan.

On Annual General Meetings of Shareholders can also be mentioned several recommendations proposed by the Board of Commissioners and/or one or more Shareholders that represent at least 1/10 (one per tenth) part of total shares issued by the Company under the provision that respective recommendations has to be received firstly by the Board of Directors before Annual General Meetings of Shareholders announcement date.

Board of Commissioners and/or Shareholders inappropriate recommendation that is not complied with the regulations only able to be discussed and decided on General Meetings of Shareholders under the regulation that all of Shareholders or their legal representative attended and approved respective additional agenda, and the GMS decision from respective recommendation has to be approved under acclamation vote.

Extraordinary GMS

Extraordinary General Meetings of Shareholders may be held at any time referring to Company's necessity.

General Meetings of Shareholders

PT Jamsostek (Persero) Corporate Working and Budget Plan GMS 2012

PT Jamsostek (Persero) Corporate Working and Budget Plan 2012 authorization is held by the Board of Commissioners of PT Jamsostek (Persero) on December 29th, 2011 referring to Minister of SOE Decree No. SK-164/MBU/2012 regarding Minister of SOE authority implementation as Government Representative as the GMS on Perseroan Company (Persero) becomes the authority of Board of Commissioners and Board of Directors.

Pokok-pokok Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah sebagai berikut :

- Proyeksi Neraca Konsolidasi posisi Per 31 Desember 2012 dengan jumlah aktiva dan pasiva masing-masing sebesar Rp129.755.793 juta.
- Proyeksi laba setelah Pph konsolidasi tahun 2012 dianggarkan sebesar Rp1,987.953 juta.
- Proyeksi dana investasi PT Jamsostek (Persero) per 31 Desember 2012 sebesar Rp125.732.098 juta, sedangkan hasil investasi netto sebesar Rp11.778.738 juta.
- Anggaran tahun 2012 untuk sumber dana belanja modal sebesar Rp278.832 juta, sedangkan penggunaan belanja modal sebesar Rp288.599 juta.
- Anggaran tahun 2012 untuk sumber dana DPKP sebesar Rp541.614 juta, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp394.840 juta.
- Anggaran tahun 2012 untuk sumber dana program kemitraan sebesar Rp96.011 juta, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp83.784 juta.
- Anggaran tahun 2012 untuk sumber dana program bina lingkungan sebesar Rp53.969 juta, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp38.550 juta.
- Usulan Penghapusbukuan Gedung Cabang Bogor I disetujui yang akan dihancurkan terlebih dahulu untuk dibangun kembali, dalam pelaksanaannya agar memenuhi ketentuan yang berlaku.

Disamping keputusan tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Jamsostek (Persero) tahun 2013

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Jamsostek (Persero) dan pengesahan RKA Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP), Tahun 2013 pada tanggal 14 Januari 2013 dengan keputusan-keputusan yang dihasilkan sebagai berikut :

- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Jamsostek (Persero) tahun 2013 dengan pokok-pokok keputusan, meliputi:
 - Proyeksi Neraca Konsolidasi posisi Per 31 Desember 2013 dengan jumlah aktiva dan pasiva masing-masing sebesar Rp157.878.331 juta.
 - Proyeksi laba setelah Pph konsolidasi tahun 2013 dianggarkan sebesar Rp2.194.961 juta.

Board of Commissioners principal decision regarding Corporate Working and Budget Plan, as follows:

- Consolidated Balance Sheet as of December 31st, 2012 position projection with total assets and liabilities each amounted to Rp129,755,793 million.
- Consolidated Income after Income Tax expense for 2012 was projected amounting to Rp1,987,953 million.
- PT Jamsostek (Persero) Investment Fund as of December 31st, 2012 projection amounted to Rp125,732,098 million, while net investment income amounted to Rp11,778,738 million.
- Budget allocated for capital expenditure source in 2012 was amounted to Rp278,832 million, while capital expenditure realization amounted to Rp288,599 million.
- Budget allocated for DPKP fund source in 2012 amounted to Rp541,614 million, while the fund realization amounted to Rp294,840 million.
- Budget allocated for Partnership program fund source in 2012 amounted to Rp96,011 million, while the fund realization amounted to Rp83,784 million.
- Budget allocated for Environment development program fund source in 2012 amounted to Rp53,969 million, while the fund realization amounted to Rp38,550 million.
- Bogor I Branch Office Building write-off proposal has been approved and will be firstly demolished to be reconstruct, and the implementation to comply with applicable regulations.

Besides respective decisions, the Board of Commissioners also provides directions to the Board of Directors regarding its duties implementation.

PT Jamsostek (Persero) Corporate Working and Budget Plan GMS 2013

PT Jamsostek (Persero) Corporate Working and Budget Plan and Participants Welfare Improvement Fund Budget Plan authorization for 2013 period held on January 14th, 2013 with several decisions provided as follows:

- Authorizing PT Jamsostek (Persero) Corporate Working and Budget Plan for 2013 with principal provisions, as follows:
 - Consolidated Balance Sheet as of December 31st, 2013 position projection with total assets and liabilities each amounted to Rp157,878,331 million.
 - Consolidated Income after Income tax for 2013 projection amounted to Rp2,194,961 million.

- Proyeksi dana investasi PT Jamsostek (Persero) per 31 Desember 2013 sebesar Rp149.127.986 juta, sedangkan hasil investasi netto sebesar Rp1.971.106 juta.
- Anggaran tahun 2013 untuk sumber dana belanja modal sebesar Rp486.264 juta, sedangkan penggunaan belanja modal sebesar Rp486.264 juta.
- Gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta fasilitas lainnya tahun 2013 untuk sementara ditetapkan sama dengan tahun 2012. Gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris secara final akan ditetapkan pada RUPS pengesahan laporan keuangan tahun buku 2012.
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) tahun 2012 dengan pokok-pokok keputusan, meliputi:
 - Anggaran untuk sumber dana DPKP sebesar Rp679.159 juta.
 - Penggunaan dana DPKP sebesar Rp636.500 juta.
- Menyetujui dan menyepakati Indikator-indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicator*) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2013 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) dengan Pemegang Saham PT Jamsostek (Persero) yang telah mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul sesuai Surat Wakil Menteri BUMN Nomor: S-508/MBU/WK/2012 tanggal 22 Nopember 2012 tentang *Shareholder aspiration*.
- Menyetujui dan menyepakati Indikator-indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) yang telah mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 jo. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
- Penetapan persetujuan penghapusbukuan Gedung Kantor Cabang Tangerang I akan dilakukan setelah adanya tanggapan atau rekomendasi secara tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-02/MBU/2010 jo. PER-06/MBU/2010 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap BUMN serta anggaran dasar Perseroan.
- Penetapan Saldo Dana Pengembangan Non JHT sebesar Rp. 1.198.421.605.861 ke dalam Cadangan Umum akan diputuskan setelah adanya kajian hukum dari Direksi dan rekomendasi atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.
- PT Jamsostek (Persero) Investment Fund as of December 31st, 2013 projection amounted to Rp149,127,106 million, while net investment income amounted to Rp1,971,106 million.
- Budget for capital expenditure allocation in 2013 amounted to Rp486,264 million, while capital expenditure realization amounted to Rp486,264 million.
- Board of Directors salary and Board of Commissioners honorarium as well as other facilities for 2013 period are temporarily implemented equal with 2012. The Board of Directors salary and Board of Commissioners honorarium are finally implemented on Financial Statement Fiscal Year 2012 authorization GMS.
- Authorizing Working and Budget Plan and Participants Welfare Improvement Fund (DPKP) plan 2012 with principal decisions as follows:
 - Budget for DPKP fund source amounted to Rp679,159 million.
 - DPKP fund allocation amounted to Rp636,500 million
- Approving Key Performance Indicators as stated on Management Contract for 2013 between PT Jamsostek (Persero) Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders that is referring to Excellent Performance Assessment Indicators pursuant to Minister of SOE Deputy Decree No. S-508/MBU/WK/2012 dated November 22nd, 2012 regarding Shareholders' aspiration.
- Approving PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners Key Performance Indicators that is referring to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 jo. PER-09/MBU/2012 regarding Amendment of Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation at SOE.
- Tangerang I Branch Office Building Write-off Approval that will be performed after written recommendation or decisions from the Board of Commissioners referring to Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/2010 jo. PER-06/MBU/2010 regarding Fixed Assets Write-off and Acquisition at SOE as well as Article of Association of the Company.
- Non-JHT Development Fund Outstanding implementation amounted to Rp1,198,421,605,861 into General Reserve post will be determined after legal review from the Board of Directors and written recommendation or opinion from the Board of Commissioners.

Arahan yang disampaikan dalam RUPS kepada Direksi yang bersifat strategis, sebagai berikut :

- Mempersiapkan konsep pedoman atau petunjuk administrasi sebagai tindak lanjut dari pemisahan aset Badan Penyelenggara dan aset Peserta, dimana dalam penyusunannya dapat bekerjasama dengan pihak yang berkompeten sehingga penyajian administrasi pengelolaan aset dapat lebih transparan dan akuntabel.
- Mempersiapkan pengalihan program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) yang saat ini dikelola PT Jamsostek (Persero) kepada BPJS Kesehatan yang didahului dengan kajian komprehensif termasuk langkah-langkah antisipasi berbagai kendala yang mungkin timbul.
- Melakukan audit secara komprehensif dan menyusun kajian mengenai rencana pergeseran program CSR khususnya dalam rangka mendukung program peningkatan kepesertaan bagi BPJS Ketenagakerjaan sehubungan dengan dibekukannya program PKBL PT Jamsostek (Persero) sesuai dengan Surat Deputi Bidang Restrukturasasi dan Perencanaan Strategis Nomor: S-478/ D.5MBU/2012 tanggal 22 Oktober 2012.
- Melakukan proses penunjukkan KAP dalam rangka audit interim guna mempersiapkan Laporan Posisi Keuangan penutup PT Jamsostek (Persero) dan mengusulkannya kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan penetapan.
- Menyelesaikan permasalahan sistemik khususnya yang terkait dengan database kepesertaan, *individual account*, "dana tidak bertujuan" dan Perusahaan Daftar Sebagian (PDS) agar menjadi skala prioritas dalam tahun 2013 sehingga dapat diselesaikan secara tuntas sebelum PT Jamsostek (Persero) bertransformasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan.
- Mengendalikan biaya-biaya yang *controllable* dengan tujuan untuk memperbesar *bottom line* sekaligus untuk memperbesar ekuitas perusahaan yang akan menjadi *starting point* untuk aset BPJS Ketenagakerjaan di tahun 2014.
- Memprioritaskan penyelesaian proses *her-registrasi* data kepesertaan guna menunjang akurasi database kepesertaan dan mendukung tertib administrasi kepesertaan, peningkatan pelayanan dan ketepatan dalam pembayaran jaminan sekaligus mendukung upaya pelayanan.
- Mempersiapkan sebaik mungkin rencana pelaksanaan program e-registrasi dengan terlebih dahulu menetapkan salah satu cabang sebagai *pilot project*.
- Mengintensifkan kerjasama yang dilakukan dengan Kementerian Dalam Negeri untuk mengakses Nomor Induk Kependudukan guna mendukung implementasi *virtual Account*.

Several strategic directions disclosed on the GMS to the Board of Directors, as follows:

- Preparing administrative manual or reference concept as follow-up of Providers and participants assets separation, where on its formulation may establish partnership with competent party that the assets management disclosure will be more transparent and accountable.
- Preparing Health Benefits program transfer that is currently managed by PT Jamsostek (Persero) to Health BPJS that is preceded with comprehensive review including anticipatory actions on any possible constraints.
- Performing comprehensive audit as well as preparing CSR program transformation review especially to support membership enhancement program for Employment BPJS aligns with PT Jamsostek (Persero) PKBL program implementation referring to Restructuration and Strategic Planning Division Deputy Decree No. S-478/ D.5MBU/2012 dated October 22nd, 2012.
- Performing Public Accountant Office appointment process into interim audit to prepare PT Jamsostek (Persero) closing financial position report as well as proposes respective report to the Shareholders to acquire determination.
- Settling systemically issues related with membership database, individual account, "non-purposive fund" and Partly Company List to become priority in 2013 that will be settled completely before PT Jamsostek (Persero) transformed into Employment BPJS.
- Controlling controllable costs aiming to expand bottom line simultaneously to increase Company's equity that will become starting point for Employment BPJS in 2014.
- Prioritize membership data her-registration process settlement to support membership database accuracy and supporting membership administration, enhancing service and accuracy on benefit payment as well as supporting services initiative.
- Preparing as best as possible e-registration program implementation plan by implementing one of branch offices as pilot project firstly.
- Intensifying partnership performed with Ministry of Interior to access Citizenship Identification Number to support virtual account implementation.
- Performing assets mapping and coordinating with Ministry of SOE to support SOE assets information system development program as part of assets optimization program.

- Melakukan pemetaan aset dan berkoordinasi dengan pihak Kementerian BUMN guna mendukung program pembangunan sistem informasi aset BUMN sebagai bagian dari program optimalisasi aset.
- Mengoptimalkan fungsi manajemen risiko pada seluruh lini organisasi, sehingga setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan semua jenis risiko dapat diidentifikasi, dimonitor, diukur dan dikendalikan.
- Menciptakan budaya tata kelola yang baik dengan memastikan penerapan GCG dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga implementasi dan hasil *assessment* GCG dapat makin ditingkatkan.
- Melakukan peninjauan kerjasama dengan BUMN penjamin UKM dan Koperasi dengan sasaran untuk lebih meningkatkan penyaluran dana bergulir khususnya pinjaman kepada Koperasi.
- Optimizing risk management function in every organization line, that every activity is able to be implemented under prudent principle and entire risk types will be identified, monitored, measured and mitigated.
- Establishing Good Corporate Governance culture by ensuring GCG implementation is consistently carried in sustainable manner hat GCG implementation and assessment result will be better.
- Performing partnership approach with SOE as SME and Cooperatives warrantor aiming to enhance revolving fund disbursement especially loan with Cooperatives.

RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2012

RUPS mengenai persetujuan Laporan Tahunan tahun buku 2012 PT Jamsostek (Persero) dan pengesahan laporan tahunan PKBL tahun buku 2012 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2013 dengan keputusan-keputusan yang dihasilkan sebagai berikut :

- RUPS menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan PT Jamsostek (Persero) tahun buku 2012 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (AAJ) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. R.228.AGA/rhp/2013 tanggal 11 April 2013 /043/04/12 tanggal 30 April 2012, dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - Laporan Posisi keuangan konsolidasian Posisi per 31 Desember 2012 ditutup dengan jumlah aset sebesar Rp137.532,45 miliar.
 - Laba tahun berjalan Konsolidasian sebesar Rp2.18 triliun.
- Persetujuan dan pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Jamsostek (Persero) tahun buku 2012 dengan jumlah aset sebesar Rp174,065 miliar.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2012 sejauh tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bukan merupakan tindakan pidana.

Annual Report Fiscal Year 2012 GMS

GMS regarding PT Jamsostek (Persero) Annual Report and PKBL Annual Report Fiscal Year 2012 authorization that were performed on May 3rd, 2013 with principal decisions, as follows:

- The GMS approves PT Jamsostek (Persero) Financial Statement and Annual Report Fiscal Year 2012 approval and authorization that had been audited by Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (AAJ) Public Accountant Office with Unqualified opinion as stated on Report No. R.228.AGA/rhp/2013 dated April 11th, 2013 /043/04/12 dated April 30th, 2012 with principal decisions, as follows:
 - Consolidated Financial Position as of December 31st, 2012 projection is closed with total assets amounted to Rp137,532.45 billion.
 - Consolidated income for the year amounted to Rp2,18 trillion.
- PT Jamsostek (Persero) Partnership and Environment Development Program fiscal year 2012 approval and authorization with total assets amounted to Rp174,065 billion.
- Addressing acquitt et de charge to each of Board of Directors and Board of Commissioners members on behalf of management and supervisory duties implemented throughout 2012 that respective actions are stated on the Annual Report including Financial Statements and referring to applicable regulations and not considered as crime action.

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2012 sebesar Rp2,18 triliun, sebagai berikut:
- Approving net income distribution for fiscal year 2012 amounted to Rp2.18 trillion, as follows:

PENGUNAAN LABA BERSIH TAHUN BUKU 2012
The Use of Net Income for Fiscal Year 2012

Penggunaan Laba The use of Income	Jumlah (Rp) Juta Total (Rp) Million	%
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta Welfare Improvement Fund Participants	350,000	16,04
Cadangan Tujuan Reserve Destination	275,000	12,60
Cadangan Umum General Reserve	1,556,941	71,36
Jumlah Total	2,181,941	100,00

- Menetapkan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) atas Kinerja Tahun Buku 2012 sebesar Rp16,083 miliar.
 - Tantiem dibagikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan komposisi Direktur Utama sebesar 100%, anggota Direksi lainnya 90%, Komisaris Utama 40%, dan anggota Komisaris lainnya 36% terhitung dari tantiem Direktur Utama yang pembayaran dihitung proporsional dengan memperhatikan masa kerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - Pajak Penghasilan atas tantiem menjadi beban penerima.
- Menetapkan gaji/honorarium berikut tunjangan dan/atau fasilitas untuk Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2013 sebesar Rp120 juta per bulan dengan ketentuan:
 - Gaji Direktur ditetapkan sebesar 40% dari gaji Direktur Utama.
 - Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 40% dari gaji Direktur Utama dan honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 36% dari gaji Direktur Utama.
 - Tunjangan dan atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan dengan mengacu kepada keputusan tunjangan dan atau fasilitas pada tahun buku 2012.
 - Penetapan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris berlaku efektif sejak 1 Januari 2013.
- Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptono sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 dan Laporan Keuangan Penutup per 31 Desember 2013 (Audit Komprehensif).
- Menyetujui reklasifikasi Pos Dana Pengembangan Non JHT ke Pos Cadangan Umum sebesar Rp1.198.421 miliar.
- Determining tantiem for PT Jamsostek (Persero) Board of Directors and Board of Commissioners for performance in 2012 amounted to Rp16.083 billion.
 - Tantiem is distributed to Board of Directors and Board of Commissioners members with composition reached to 100% for President Director, 90% for other Board of Directors members, 40% for President Commissioner and 36% other Board of Commissioners members, calculated from President Director calculated proportionally by considering each of Board of Directors and Board of Commissioners members' performance.
 - Income tax on tantiem is being the recipient expenses
- Determining salary/honorarium altogether with allowance and/or facilities for the Board of Directors or Board of Commissioners in 2013 amounted to Rp120 million per month with provisions as follows:
 - Directors' salary is determined amounted to 40% from President Director's salary.
 - President Commissioner's honorarium is implemented 40% from President Director's salary and Commissioner's honorarium is determined 36% from President Director's salary.
 - Board of Directors and Board of Commissioners allowance and/or facilities is distributed by referring to allowance and/or facilities regulation for fiscal year 2012.
 - Board of Directors' salary and Board of Commissioners' honorarium determination are effectively implemented since January 1st, 2013.
- Re-appointing Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptono Public Accountant Office as external auditor to perform Company's Financial Statement fiscal year 2013 and Closing Financial Statement as of December 31st, 2013 (Comprehensive Audit).
- Approving Non-JHT Development Fund post reclassification to General Reserves post amounted to Rp1,198,421 billion.

Dewan Komisaris

Sehubungan dengan telah berakhirnya kegiatan Dewan Komisaris tahun buku 2011, sesuai ketentuan dalam Undang – Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan Laporan Tahunan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk memenuhi ketentuan tersebut berikut ini disampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris selama tahun buku 2012.

Mekanisme pengawasan yang dilakukan antara lain melalui pembahasan kinerja dan permasalahan secara berkala dengan Direksi dan atau pejabat perusahaan, melakukan kunjungan kerja ke unit-unit kerja untuk memperoleh dan mengetahui secara langsung kinerja dan aktifitas usaha, pengawasan dalam hal penyempurnaan infrastruktur GCG dan manajemen risiko, kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh unit-unit kerja di lingkungan perusahaan.

Komposisi Keanggotaan dan Kriteria Dewan Komisaris

Berdasarkan Instruksi Presiden No. 8 tahun 2005 tentang Pengangkatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris /Dewan Pengawas jo. Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2005 bahwa dalam rangka pengangkatan anggota Dewan Komisaris BUMN sebagai wakil RUPS dengan kriteria keahlian, profesionalisme dan integritas untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2012, PT Jamsostek (Persero) mengalami 2 kali perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris pada awal tahun 2012 berjumlah 6 orang (1 Komisaris Utama dan 5 orang anggota Dewan Komisaris) berdasarkan kepada :

- Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-14/MBU/2007 tanggal 16 Februari 2007 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-228/MBU/2008 tanggal 14 November 2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja,

Board of Commissioners

Regarding the end of Board of Commissioners' activity for fiscal year 2011, regarding the Law No. 40 of 2007 provisions regarding Limited Company and State Minister of SOE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 dated 1 August 2011 regarding Good Corporate Governance implementation on State-Owned Enterprise, the Board of Commissioners is obligated to provide annual report of supervisory duties that had been conducted on last fiscal year to the General Meetings of Shareholders (GMS). To comply with the regulation, following is disclosed the report on supervisory duties conducted by the Board of Commissioners on fiscal year 2012.

Supervisory mechanism that had been conducted among others through periodic discussion of performance and issues with the Board of Directors or Company's Officials, Company visit to working units to obtain and acquire direct information of business performance and activities, supervision on GCG infrastructure and risk management refinement, issues faced by working units on Company's circumstances.

Board of Commissioners Membership Composition and Criteria

Referring to President Instruction No. 8 of 2005 regarding Board of Directors and/or Board of Commissioners/Supervisory Board membership appointment jo. President Instruction No. 9 of 2005 that to appoint SOE Board of Commissioners members as GMS representative with expertise, professionalism and integrity criteria to support and develop the Company.

Throughout 2012, PT Jamsostek (Persero) experienced two (2) Board of Commissioners changing. Board of Commissioners changes at the beginning of 2012 amounted to six (6) members (1 President Commissioner and 5 Board of Commissioners members) referring to:

- State Minister of SOE Decree No. KEP – 14/MBU/2007 dated February 16th, 2007 regarding Appointment and Dismissal of Board of Commissioners' members of the PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero).
- State Minister of SOE Decree No. KEP – 228/MBU/2008 dated November 14th, 2008 regarding Appointment and Dismissal of President Director of the PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero).

- Keputusan Menteri Negara BUMN nomor KEP-24/MBU/2011 tanggal 07 Februari 2011 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja

- State Minister of SOE Decree No. KEP – 24/MBU/2011 dated February 7th, 2011 regarding Appointment of Board of Commissioners' members of PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero).

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-70/MBU/2012 tanggal 16 Februari 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja telah dilakukan pemberhentian anggota Komisaris yang telah berakhir masa baktinya yaitu Sjukur Sarto, Rekson Silaban, Hariyadi BS Sukamdani, dan Herry Purnomo. Selanjutnya dalam keputusan tersebut Menteri Negara BUMN mengangkat kembali Herry Purnomo sebagai anggota Dewan Komisaris, sehingga komposisi keanggotaan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) per 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut :

Afterwards, referring to Minister of SOE Decree No. KEP-70/MBU/2012 dated February 16th, 2012 regarding Appointment and Dismissal of Board of Commissioners' members of the PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), acquittal had been performed for the Board of Commissioners members that had been ended their duties that are Sjukur Sarto, Rekson Silaban, Hariyadi BS Sukamdani, and Herry Purnomo. Subsequently, the Minister of SOE reappointed Herry Purnomo as Board of Commissioners members through respective decision making, that PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners members composition as of December 31st, 2012, as follows:

KOMPOSISI DAN PERIODISASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012 Composition of the Board of Commissioners and Periodization of 2012

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	
		Diangkat Appointed	Berakhir Ended
Bambang Subianto	Komisaris Utama President Commissioner	14 November 2008	20 Februari 2013
Prijono Tjiptoherijanto	Komisaris Commissioner	7 Februari 2011	15 Januari 2013
Herry Purnomo	Komisaris Commissioner	16 Februari 2007	16 Februari 2012
Hariyadi B Sukamdani*	Komisaris Commissioner	16 Februari 2007	16 Februari 2012
Rekson Silaban*	Komisaris Commissioner	16 Februari 2007	16 Februari 2012
Sjukur Sarto*	Komisaris Commissioner	16 Februari 2007	16 Februari 2012

* telah berakhir masa baktinya berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-70/MBU/2012

* tenure of office has ended referring to Minister of SOE Decree No. KEP-70/MBU/2012.

Setelah tahun buku 2012, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-11/MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja memberhentikan dengan hormat Prijono Tjiptoherijanto dan mengangkat anggota Dewan Komisaris lainnya, dan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-155/MBU/2013 tanggal 20 Februari 2013 memberhentikan Bambang Subianto sebagai Komisaris Utama dan mengangkat Denny Indrayana sebagai Komisaris Utama, sehingga komposisi keanggotaan Dewan Komisaris PT

After fiscal year 2012, referring to Minister of SOE Decree No. SK-11/MBU/2013 dated January 16th, 2013 regarding Appointment and Dismissal of Board of Commissioners' members of the PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), acquitted in honor Prijono Tjiptoherijanto as well as appointed other Board of Commissioners members, and referring to Minister of SOE Decree No. SK-155/MBU/2013 dated February 20th, 2013 acquitted Bambang Subianto as President Commissioner and appointed Denny Indrayana as President Commissioner that PT Jamsostek (Persero)

Jamsostek (Persero) pada tahun 2013 menjadi sebagai berikut:

Board of Commissioners members composition as of 2013 as follows:

KOMPOSISI DAN PERIODISASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012 Composition of the Board of Commissioners and Periodization of 2012

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	
		Diangkat Appointed	Berakhir Ended
Bambang Subianto	Komisaris Utama President Commissioner	14 November 2008	20 Februari 2013
Denny Indrayana	Komisaris Utama President Commissioner	20 Februari 2013	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Herry Purnomo	Komisaris Commissioner	16 Januari 2013	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Herman Hidayat	Komisaris Commissioner	16 Januari 2013	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Mathias Tambing	Komisaris Commissioner	16 Januari 2013	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Iskandar Maula	Komisaris Commissioner	16 Januari 2013	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Bambang Wirahyoso	Komisaris Commissioner	16 Januari 2013	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Hariyadi B. Sukamdani	Komisaris Independen Independent Commissioner	16 Januari 2013	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS

Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris telah mengikuti uji kelayakan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Bapepam LK dan telah dinyatakan lulus sesuai dengan Keputusan Kepala Bapepam LK, dengan rincian sebagai berikut :

Board of Commissioenrs Fit and Proper Test

Entire Board of Commissioners members have passed fit and proper test implemented by Bapeman LK and stated passed referring to Chairman of Bapepam LK Decree with details as follows:

HASIL UJI KEPATUTAN DAN KELAYAKAN DEWAN KOMISARIS Fit and Proper Test Result Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Berakhir Ended
Bambang Subianto	Komisaris Utama President Commissioner	KEP-424/BL/2008 tanggal 7 Januari 2009 KEP-424/BL/2008 dated January 7, 2009
Prijono Tjiptoherijanto	Komisaris Commissioner	KEP-489/BL/2010 tanggal 5 November 2010 KEP-489/BL/2010 dated November 5, 2010
Herry Purnomo	Komisaris Commissioner	KEP-08/BL/2010 tanggal 7 Januari 2010 KEP-08/BL/2010 dated January 7, 2010

Independensi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, maka Dewan Komisaris melakukan *assessment* atas kriteria independensi di jajaran Dewan Komisaris dengan hasil sebagai berikut :

Board of Commissioners Independency

Referring to the State Minister of SOE Decree No. PER – 01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding Good Corporate Governance on State-owned Enterprises, that the Independent Commissioner of Board of Commissioners is member of Board of Commissioners who does not hold any financial, management, share ownership and/or family relations with other Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders that may interfere its capacity to act independently.

Referring to the Minister Decree, the Board of Commissioners conducted assessment on independency criteria of the Board of Commissioners with following result:

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners Independency							
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With			Hubungan Kepengurusan Dengan Management of relationships with			Kepemilikan Saham Shareholding
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Bambang Subianto	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Prijono Tjiptoharjanto	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Herry Purnomo	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No

Seluruh anggota Dewan Komisaris pada posisi 31 Desember 2012 tidak memiliki saham pada PT Jamsostek, Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan lain.

All members of the Board of Commissioners on December 31, 2012 did not have a stake in PT Jamsostek, SOE and other companies.

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris PT Jamsostek tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BUMN dan perusahaan lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

Moreover, all members of the Board of Commissioners of PT Jamsostek does not have a double post as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Executive Officers of SOEs and other companies, with the following details:

RANGKAP JABATAN PADA DEWAN KOMISARIS Dual Position on Board of Commissioners			
Nama Name	Jabatan di PT Jamsostek (Persero) Position in PT Jamsostek (Persero)	Jabatan pada BUMN/ Perusahaan/ Instansi Lain Position on the SOEs / company / Other institutions	BUMN/ Perusahaan/Instansi Lain SOEs / Corporate / Other institutions
Bambang Subianto	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Prijono Tjiptoherijanto	Komisaris Commissioner	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Herry Purnomo	Komisaris Commissioner	Tidak Ada No	Tidak Ada No

Tugas dan Fungsi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang secara majelis bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional kecuali untuk hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Tugas Dewan Komisaris

Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun Usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan.

Fungsi Dewan Komisaris

- Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan

Board of Commissioners Duties and Functions

The Board of Commissioners is Company's organ that is collegially responsible to perform general and/or special supervisory duties referring to the Article of Association and providing advice to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners does not participate on the operational decision making except on particular aspects regulated on the Article of Association and applicable regulations. The position of each Board of Commissioners' members including the President Commissioner is equal. President Commissioner's duty as *primus inter pares* is to coordinate Board of Commissioners activities.

Board of Commissioners Duties

Conducting supervision on management policy, implementation of general management of the Company or Company's business conducted by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision on Company's Long-term Plan, Working and Budget Plan, Article of Association, GMS Decision as well as applicable regulations implementation.

Board of Commissioners Functions

- In carrying its duties, the Board of Commissioners has to comply applicable regulations and/or Article of Association.
- The Board of Commissioners is responsible and authorized to conduct supervision on management policy, general management

pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

- Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
- Dewan Komisaris membuat pembagian tugas yang diatur oleh mereka sendiri.
- Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.
- Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam laporan tahunan perusahaan telah memuat informasi sesuai dengan ketentuan.
- Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarganya pada perusahaan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.

practice, both regarding the Company or Company's business and providing advice to the Board of Directors.

- The supervision and advice provision are conducted on behalf Company's interest and regarding Company's mission and objectives as well as do not purpose for particular party/group interest.
- The Board of commissioners determined task division regulated by their self.
- The Board of Commissioners is obligated to formulate Annual Working Plan that becomes integrated part of Company's Annual Budget Plan.
- The Board of Commissioners is obligated to disclose report of supervisory duty that had been implemented on last fiscal year to the GMS.
- The Board of Commissioners has to supervise and ensure that GCG has been implemented on effective and sustainable manners.
- The Board of Commissioners has to ensure that the Company's Annual Report has mentioned every necessary information.
- The Board of Commissioners is obligated to report to the Company regarding their and/ or their families share ownership in other Companies including every change.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP/03/DEKOM/042011.

Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Negara BUMN nomor: KEP-213/MBU/2011 tanggal 13 Oktober 2011 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi PT Jamsostek (Persero), maka pembagian tugas telah dilakukan penyesuaian dengan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2012 menjadi sebagai berikut :

Board of Commissioners Task Division

On behalf of Board of Commissioners duties implementation efficiency, the Board of Commissioners implemented task division regarding duties and responsibilities of each Board of Commissioners' members referring to the Board of Commissioners Decree No. KEP/03/DEKOM/042011.

Within the implementation of State Minister of SOE Decree No. KEP – 213/MBU/2011 dated 13 October 2011 regarding Nomenclature Amendment of PT Jamsostek (Persero)'s Board of Directors' members Duties and Responsibilities Referral, the task division has been adjusted referring to the Board of Commissioners Decree dated March 30th, 2012 as follows:

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners' Members Task Division		
Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Unit
Bambang Subianto	Komisaris Utama President Commissioner	• Direktorat Perencanaan, Pengembangan dan Informasi • Direktorat Kepesertaan • Planning, Development and Information Directorate • Membership Directorate

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners' Members Task Division

Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Unit
Herry Purnomo	Komisaris Commissioner	● Direktorat Investasi; ● Direktorat Pelayanan ● Investment Directorate ● Service Directorate
Priyono Tjiptoherijanto	Komisaris Commissioner	● Direktorat Utama ● Direktorat Umum & SDM ● Direktorat Keuangan ● Main Directorate ● Affairs and HR Directorate ● Financial Directorate

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties Implementation

Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan tanggapan yang terkait dengan pelaksanaan RUPS

The Board of Commissioners had delivered direction and opinion related with GMS implementation.

a. Tanggapan Dewan Komisaris atas pelaksanaan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Jamsostek (Persero) Tahun 2013 dengan pokok-pokok sebagai berikut :

1. Implementasi Undang-Undang Nomor : 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) terutama dengan transformasi PT Jamsostek menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada 1 Januari 2014 yang paling lambat mulai beroperasi pada 1 Juni 2015 dengan menyelenggarakan 4 (empat) program yaitu Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dan Jaminan Pensiun dan mengalihkan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan kepada BPJS Kesehatan.
2. Terkait dengan pengesahan Undang-Undang BPJS, agar Direksi lebih intens melakukan persiapan dan pembenahan segala aspek untuk mengantisipasi perubahan, dengan melakukan penyesuaian rencana jangka panjang perusahaan, persiapan infrastruktur SDM dan sistem teknologi informasi, dana peserta, pemisahan aset Badan Penyelenggara dan aset peserta
3. Paradigma baru PT Jamsostek (Persero) dari *single measurement & short term* menjadi *total measurement & long term* pada sisi dimensi manfaat serta dari *legal driven* menjadi *need driven* pada sisi dimensi kepesertaan, dengan paradigma baru tersebut maka perlu persiapan mengenai *how to implement the new paradigm*.

a. Board of Commissioners opinion on PT Jamsostek (Persero) Corporate Working and Budget Plan (RKAP) for 2013 with principal provisions, as follows:

1. Law No. 24 of 2011 implementation regarding Social Security provider (BPJS) especially PT Jamsostek transformation towards Employment BPJS on January 1st, 2014 that will be operated the latest on June 1st, 2015 and will manage four (4) programs that are Retirement Benefit (JHT), Accident Benefit (JKK), Dearh Benefit (JK) and Pension Benfits as well as transferring healt benefit to Health BPJS.
2. Related with BPJS Law authorization, that the Board of Directors is to be more intens in performing every aspects preparation and refinement to anticipate every changes by performing corporate long-term plan adjustement, preparing HR and information technology system infrastructure, participants fund and Providers and partipants assets division.
3. PT Jamsostek (Persreo) new paradigm from single measurement & short term to total measurement & long term on benefit dimension aspect as well as from legal driven to need driven on membership dimension side, within the new paradigm, how to implement the new paradigm needs

Dengan demikian untuk mencapai visi misi tersebut Jamsostek perlu memperkuat pondasi yang ada yaitu *investment* dan infrastruktur yang terdiri dari *data warehouse*, *customer relation system* dan *business process*.

4. Proses konvergensi IFRS yang terus berlanjut yang berdampak terhadap infrastruktur maupun sumber daya manusia agar dilakukan secara cermat dan komprehensif, sehingga implementasi dapat berjalan sebagaimana mestinya.
 5. Dengan di tetapkannya Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 20 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-12/MEN/VI/2007 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Kepesertaan, Pembayaran Santunan dan Pelayanan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, maka terjadi peningkatan pada manfaat jaminan dan perlakuan cakupan layanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dan tentunya hal ini akan mempengaruhi beban perusahaan dimasa mendatang.
 6. Dinamika ekonomi global yang masih diselimuti ketidakpastian di tahun 2012 yang secara langsung atau tidak langsung berdampak pada peningkatan pembayaran klaim, risiko dan penempatan dana investasi pada setiap portofolio. Oleh karena itu, penempatan dana investasi harus dilaksanakan lebih *prudent* dengan analisis yang komprehensif.
- b. Dalam melaksanakan RKA DPKP tahun 2013, Dewan Komisaris meminta perhatian Direksi mengenai hal-hal sebagai berikut:
1. Besarnya sisa dana yang dianggarkan pada tahun 2012 yaitu mencapai Rp333,99 Milyar atau sebesar 63,9% dan pada tahun 2013 ditargetkan sebesar 93,62%. Hal ini mengindikasikan adanya penggunaan dana yang cukup besar sesuai dengan rencana kerja tahun 2012 Sedangkan dilain pihak besarnya anggaran laba yang tidak digunakan mengindikasikan adanya kekhawatiran akan sulitnya penagihan atas pinjaman bergulir yang disalurkan kepada mitra binaan.
 2. Perlu dilakukan *review* atas penetapan tolok ukur keberhasilan atas kinerja yang dicapai

to be prepared. Therefore, to achieve respective vision and mission, Jamsostek needs to enhance existing foundation that are investment and infrastructure that consist of data warehouse, customer relation system and business process.

4. IFRS convergence continuous process that will affect either its infrastructures or human resources to be thoroughly and comprehensively performed that the implementation will be carried appropriately.
 5. Within the implementation of Manpower and Transmigrasion Regulation No. 20 of 2012 regarding Amendment of Manpower and Transmigrasion Regulation No. PER – 12/MEN/VI/2007 regarding Membership Registration, Manpower Social Security Service and Benefit payment, that experienced increase on Health Benefit service coverage on Health Benefit service and surely will affect corporate expenses for the Company in the future.
 6. Global economy dynamics that still shadowed by uncertainty in 2012 that directly or indirectly affected on increasing claim, risk and investment fund placements with every portfolio payment. Therefore, investment fund placement has to be prudently performed with comprehensive analysis.
- b. In performing DPKP RKA 2013 the Board of COMmssioners proposed Board of Directors Concern regarding several aspects as follows:
1. Outstanding budgeted fund that reached Rp333.99 billion or 63.9% compared with 2013 that was targeted will reach 93.62%. This indicates the use of substantial funds in accordance with the work plan in 2012 while on the other hand the amount of budget income that is not used that indicates concern on loan disbursement collection difficulty from fosterd partners.
 2. Performance achievement indicatrs need to be reviewed mostly for Mortgage Advance

terutama untuk Pinjaman Uang Muka Perumahan, Pinjaman Koperasi Karyawan dan Pinjaman Provider Jasa Pelayanan Kesehatan.

3. Perlu dibuat pedoman tentang kebijakan penerapan tarif untuk Rumah Susun Sewa dan dirancang secara terpadu sehingga pelaksanaannya bisa lebih optimal. Dalam pengelolaannya, agar hasil rumah susun sewa dapat meningkat dan memenuhi target yang telah ditentukan oleh RUPS, maka perlu dilakukan kerjasama dengan pihak ketiga.
4. Dengan terbitnya surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-691/MBU/2012 tanggal 29 November 2012 tentang Perubahan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-247/MBU/2008 tentang Pedoman Umum DPKP PT Jamsostek (Persero), Direksi diminta untuk dapat mempertimbangkan berbagai aspek dalam rencana dan pelaksanaan pembangunan Rumah Sakit Pekerja sesuai dengan ketentuan dan peraturan sehingga dapat dihindari permasalahan teknis dan non teknis.
5. Dalam menyalurkan dana pinjaman (bergulir), Dewan Komisaris menyarankan agar tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian dan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku dengan mempertimbangkan tindakan – tindakan preventif atas pinjaman yang disalurkan, sehingga pembayaran pokok pinjaman dan bunga sesuai dengan perjanjian yang ada dan dapat berjalan lancar.
6. Dalam penyaluran dana yang bersifat hibah, perlu dilakukan secara transparan dan tepat sasaran serta harus terus disosialisasikan yang dikaitkan dengan peningkatan pelayanan dan kepesertaan.
7. Dalam pelaksanaan penyaluran dana tetap memperhatikan disiplin anggaran seperti penggunaannya sesuai dengan dana yang telah disetujui dan jika melebihi atau terjadi perubahan yang signifikan atas peruntukannya perlu dimintakan persetujuan terlebih dahulu baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Pemegang Saham.
8. Menuntaskan amanat – amanat RUPS dan temuan – temuan auditor baik atas pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak internal maupun oleh eksternal.

Loan, Emoloyees Cooprative Loan and Health Social Security Loan Provider.

3. Tariff determination manual is required for Leased Flat and prepared integratedly that the implementation will be optimum. On its management, that the leased flats income will be higher and fulfilling targets implemented on the GMS, partnership with third party needs to be established.
4. Within the issuance of Minister of State Owned Enterprise No. S-691/MBU/2012 dated November 29th, 2012 regarding Minister of SOE Decree No. KEP-247/MBU/2008 amendment regarding PT Jamsostek (Persero) DPKOP General Manual, the Board of Directors is proposed to consider several aspects on Workers Hospital Development that will comply with regulations and prevent every technical and non-technical issues.
5. In disbursing loan (revolving fund), the Board of Commissioners recommended that always refers to prudent principle and comply with applicable procedure by considering preventive actions on disbursed loan, that loan and interest payment will be in accordance with existing agreement and appropriately implemented.
6. Regarding grants fund disbursement, needs to be transparently and accurately disbursed as well as socialized related with membership and service improvement.
7. Related with loan disbursement, to continuously consider budget disciplinary that the disbursement is referring to approved fund and if exceeding or experiencing significant changes has to be approved both by Board of Commissioners or Shareholders.
8. Completing GMS Decisions and auditor findings on audit performed by internal or external parties.

- c. Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2012, dengan pokok-pokok sebagai berikut:
1. Memberikan apresiasi kepada Manajemen atas Opini Auditor Eksternal "Wajar Tanpa Pengecualian" dan tingkat kesehatan perusahaan "Sehat"
 2. Mengusulkan kepada Pemegang Saham agar mempertimbangkan usulan yang telah disampaikan oleh Direksi.
 3. Mengusulkan kepada Pemegang Saham agar mengesahkan dan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi dari seluruh tanggungjawab atas pengelolaan perusahaan untuk tahun buku 2012.
 4. Dewan Komisaris memberikan saran-saran sebagai berikut :
 - Agar dapat memanfaatkan kondisi pasar modal yang sedang membaik dengan terus mengembangkan strategi alokasi aset yang memberikan tingkat penghasilan yang optimal namun *prudent* dan tetap memenuhi kaidah-kaidah kebijakan investasi dan manajemen risiko.
 - Melakukan pemantauan atas piutang iuran mengingat laporan keuangan sebelum tahun 2010 nilai akumulasi penyisihan piutang iuran cukup tinggi, sebagai dampak dari penambahan kepesertaan yang non aktif semakin meningkat.
 - Mengantisipasi diberlakukannya Undang-Undang Nomor : 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Konvergensi IFRS atas PSAK terhadap pencatatan transaksi keuangan yang sudah harus diimplementasikan secara penuh pada tahun 2012.
 - Melakukan kajian atas strategi pengembangan sumberdaya manusia khususnya *account officer* guna mengoptimalkan pengelolaan kepesertaan dan pemberian pelayanan kepada peserta.
 - Melakukan *review* atas berbagai kebijakan dan *system operating procedures* untuk antisipasi perubahan peraturan perundang-undangan, perubahan strategi perusahaan, perubahan proses bisnis dan perubahan lingkungan usaha yang semakin kompetitif.
 - Menetapkan skala prioritas atas realisasi anggaran, sehingga tercapai efisiensi biaya dan untuk belanja modal perlu
- c. Annual Report fiscal year 2012 authorization, with principals, as follows:
1. Appreciation to the Management of the External Auditor Opinion "Unqualified" and the soundness of the company "Healthy"
 2. Proposing to the Shareholders to consider recommendation proposed by the Board of Directors.
 3. Proposing to the Shareholders to authorize and acquit the Board of Commissioners and Board of Directors for all Company's management responsibility for fiscal year 2012.
 4. The Board of Commissioners delivers following recommendations:
 - To take advantage from improving stock exchange condition by continuously developint assets allocation strategy that provides optimum income level but remains prudent and comply with investment and risk management policies.
 - Perform contribution receivables audit considering that financial statement before 2012 stated relatively high contribution receivables allowance as the impact of increasing non-active membership.
 - Anticipate Law No. 40 of 2004 issuance regarding National Social Security System (SJSN) and IFRS to SFAS Convergence towards financial transaction recognition that has to be completely implemented in 2012.
 - Perform review on human resources development especially account officer to optimize membership management as well as provide service to the participants.
 - Perform review on several policies and system operating procedures to anticipate changes in regulations, corporate strategies, business process and more competitive business circumstances.
 - Implementing priority scale on budget realization, that will achieve cost efficiency and for capital expenditure to be

disiapkan secara dini, agar pelaksanaan belanja modal dapat direalisasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan,

- Melakukan *review* secara menyeluruh atas implementasi SIPT On-line, SOP yang ada, maupun infrastruktur yang digunakan sehingga akurasi data dapat ditingkatkan, untuk itu perlu menyusun rencana sistem IT yang komprehensif,
- Mengantisipasi potensi risiko terhadap trend peningkatan peserta non aktif yang lebih tinggi dibandingkan penambahan peserta aktif. Untuk itu perlu dilakukan pembenahan atas database kepesertaan dan pengelolaan peserta,
- Pengelolaan dan pengadministrasian program Jamsostek harus dipisahkan antara program yang bersifat tabungan (JHT) dan program yang bersifat asuransi sosial (Non – JHT). Untuk program yang bersifat tabungan semua iuran dan hasil pengembangan dikembalikan kepada peserta, sedangkan PT Jamsostek (Persero) hanya mendapatkan *fee* pengelolaan berdasarkan persentase dari total dana investasi JHT yang dikelola, sedangkan untuk program yang bersifat asuransi sosial (non JHT), seyogyanya iuran yang diperoleh tidak lebih kecil dari beban/benefit yang harus dikeluarkan.
- Data *cleansing* perlu dilakukan tanpa menunggu adanya konsep baru mengenai master data manajemen Jamsostek dengan:
 - Mengidentifikasi peserta non-aktif, mengklasifikasikannya dalam kelompok yang dapat teridentifikasi dilanjutkan dengan merekonsiliasi hak peserta yang sudah teridentifikasi.
 - Mengidentifikasi jumlah dana milik peserta non-aktif yang tidak teridentifikasikan dan melakukan langkah-langkah hukum untuk memastikan status dana.
 - Melaksanakan amanat Pasal 15 ayat (1) Undang-Undang SJSN: mengenai satu nomor identitas tunggal untuk setiap peserta.
- Agar laju pertumbuhan peserta non-aktif dapat dikurangi, dengan melakukan :
 - Menyusun kebijakan tentang penyelesaian piutang iuran.

prepared earlier, that capital expenditure disbursement will be realized referring to implemented schedule.

- Perform comprehensive review on implementation of On-line SIPT, existing SOP or utilized infrastructures that data accuracy will be enhanced, therefore, comprehensive IT system plan is required.
- Anticipate risk potential towards non-active participants increasing trend that is higher compared with active participants growth. Therefore, membership database and management need to be performed.
- Jamsostek program management and administration have to be separated between savings program (JHT) and social insurance program (Non-JHT). Regarding savings program, every contribution and investment are disbursed to the participants, while PT Jamsostek (Persero) only acquires management fee referring to total managed JHT investment fund, while for social insurance program (Non-JHT), the contributions acquired shall not be smaller from expense/benefit distributed.
- Data cleansing is required without waiting for new concept about Jamsostek master data management by performing several programs, as follows:
 - Identifying non-active participants, classifying those participants into identified group and continued by reconciling identified participants' rights.
 - Identifying total non-active participants fund that is unidentified and performing legal actions to ensure fund status.
 - Performing Article 15 point (1) of SJSN Law mandate: regarding single identity number for each participant.
- Reduce non-active participants growth, by performing:
 - Prepare contribution receivables settlement policy.

- Melakukan *review* atas pelaksanaan proses bisnis peserta baru.
 - Memperkuat organisasi Jamsostek dengan membentuk satu direktorat yang secara khusus menangani masalah kepesertaan, meliputi peserta baru, mengelola data kepesertaan Jamsostek (master data manajemen Jamsostek), merumuskan kebijaksanaan dan melakukan langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan peserta non-aktif.
 - Mengembangkan usaha dan strategi untuk peningkatan kuantitas kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja dengan mengedepankan peningkatan kualitas pelayanan dan membangun *corporate image* secara lebih profesional untuk menciptakan kebutuhan dasar akan *social security*.
 - Pelaksanaan program DPKP dan PKBL hendaknya dilakukan secara lebih terkoordinasi dengan Direktorat Operasi dan Pelayanan dan Biro Humas sebagai bagian dari sosialisasi dan *corporate image building*.
- d. Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris lainnya dengan pokok – pokok sebagai berikut :
1. Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN Nomor : SR-63/MBU.4/2012 tanggal 27 Juni 2012 yang memberitahukan bahwa 4 (empat) anggota Direksi telah berakhir masa baktinya, maka Dewan Komisaris diminta untuk melakukan uji kelayakan dan kepatutan kepada calon Direksi yang berasal dari dalam perusahaan.
Dewan Komisaris dengan surat Nomor: 18/DK/022012 tanggal 10 Februari 2012 meminta kepada Direksi untuk melakukan pengadaan lembaga profesional yang akan melakukan proses Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) terhadap Calon Anggota Direksi PT Jamsostek (Persero).
Hasil penilaian UKK oleh lembaga profesional, dalam hal ini Amrop International, telah disampaikan kepada Menteri Negara BUMN dengan surat Nomor: SR-39/DK/042012 tanggal 17 April 2012.
Selanjutnya Menteri BUMN selaku RUPS telah menetapkan keputusan nomor SK-295/MBU/2012 tanggal 08 Agustus 2012 mengenai pemberhentian dan
- Review on new participants business process implementation.
 - Enhancing Jamsostek organization by establishing one specific directorate to handle membership issues, including new participants, managing Jamsostek membership data (Jamsostek management master data), formulating several policies and performing various programs to settle non-active participants issues.
 - Developing business and strategy to enhance workers social insurance membership quantity by promoting service quality improvement and establishing more professional corporate image to establish social security basic need.
 - DPKP and PKBL program implementation shall be performed in more coordinated manner between Operational and Service Directorate and Public Relation Bureau as part of dissemination and corporate image building activities.
- d. Other Board of Commissioners duties implementation report with principal explanation as follows:
1. Referring to Minister of SOE Decree No. SR-63/MBU.4/2012 dated June 27th, 2012 announced that four (4) Board of Directors members had ended their tenure of office, that the Board of Commissioners is proposed to perform fit and proper test for Board of Directors candidate from internal party.
The Board of Commissioners throughout Decree No. 18/DK/022012 dated February 10th, 2012 proposed to Board of Directors to perform professional institution procurement that will perform PT Jamsostek (Persero) Board of Directors candidate fit and proper test.
Fit and Proper test result carried by professional institution, Amrop International, had been delivered to Minister of SOE with Decree No. SR-39/DK/042012 dated April 17th, 2012.
Subsequently, Minister of SOE as the GMS had implemented Decree No. SK-295/MBU/2012 dated August 8th, 2012 regarding PT Jamsostek (Persero) Board

pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Jamsostek (Persero).

2. Menindaklanjuti Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011, Dewan Komisaris telah menunjuk assessor independen yang akan melakukan assessment terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* periode tahun 2011.
3. Menindaklanjuti Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-213/MBU/2011 mengenai perubahan nomenklatur dan pengalihan penugasan beberapa Anggota Direksi, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dengan Surat Nomor : 30/DK/032012 tanggal 12 Maret 2012 mengenai Penyesuaian Struktur Organisasi PT Jamsostek (Persero).
4. Dalam rangka peningkatan efisiensi dan optimalisasi Komite Audit, Dewan Komisaris memberhentikan anggota Komite Manajemen Risiko dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP/08/DEKOM/122012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Pemberhentian Dengan Hormat Anggota Komite Manajemen Risiko atas nama Khomsiyah dan Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP/07/DEKOM/122012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Pemberhentian Dengan Hormat Anggota Komite Manajemen Risiko atas nama Didi Achdijat.
5. Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Laporan Tahunan tahun buku 2011 dengan pokok-pokok adalah memberikan apresiasi kepada manajemen terhadap opini auditor eksternal "wajar tanpa pengecualian" dan pencapaian-pencapaian pada tahun 2011, mengusulkan kepada Pemegang Saham agar mempertimbangkan usulan yang telah disampaikan oleh Direksi, agar mengesahkan dan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi dari seluruh tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk tahun buku 2011 serta memberikan saran-saran sebagaimana surat Dewan Komisaris Nomor: 55/DK/062012 tanggal 26 Juni 2012.
6. Melakukan kunjungan kerja ke beberapa wilayah operasional PT Jamsostek (Persero) untuk mendapatkan gambaran atas kemajuan / perkembangan

of Directors Members appointment and acquittal.

2. Following-up Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011, the Board of Commissioners had appointed Independent Assessor that will perform Good Corporate Governance Assessment for 2011 period
3. Following-up Minister of SOE Decree No. KEP-213/MBU/2011 regarding nomenclature changes and duties transfer of Board of Directors members, the Board of Commissioners had approved throughout Decree No. 30/DK/032012 dated March 12th, 2012 regarding PT Jamsostek (Persero) Organization Structure.
4. To enhance Audit Committee efficiency and optimization, the Board of Commissioners acquitted Risk Management Committee members under Board of Commissioners Decree No. KEP/08/DEKOM/122012 dated December 27th, 2012 regarding Risk Management Committee members honor acquittal within the name of Khomsiyah and Board of Commissioners Decree No. KEP/07/DEKOM/122012 dated December 27th, 2012 regarding Risk Management Committee members honor acquittal within the name of Didi Achdijat.
5. Providing opinion/recommendation to the Shareholders on Annual Report fiscal year 2011 with several principals namely appreciating the management on behalf of Unqualified external auditor opinion and other achievements recorded in 2011, proposing to the Shareholders to consider recommendation proposed by the Board of Directors, to authorize and acquit the Board of Commissioners and Board of Directors from entire Company's management responsibility for fiscal year 2011 as well as providing opinion as stated on Board of Commissioners Decree No. 55/DK/062012 dated June 26th, 2012.
6. Performed working visit to several PT Jamsostek (Persero) operational area to obtain real illustration regarding corporate operational progress/development as well

operasional perusahaan secara nyata dan menginventarisir permasalahan yang sering muncul. Pemantauan operasional / perkembangan kinerja, pemeriksaan administrasi dan diskusi/wawancara dengan petugas di Kantor Wilayah/Cabang.

7. Memberikan persetujuan sesuai dengan kewenangan Dewan Komisaris, di antaranya adalah pemberian izin penghapusbukuan dan pemindahtanganan beberapa aset PT Jamsostek (Persero) yang saat ini menjadi wewenang Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-236/MBU/2011, persetujuan usulan kenaikan manfaat pensiun karyawan PT Jamsostek (Persero) dan beberapa hal lainnya.
8. Memberikan pengarahan kepada Direksi untuk melaksanakan assessment GCG untuk Dana Pensiun Karyawan Jamsostek dan PT Bijak, sesuai dengan Surat Nomor : 53/DK/062012. tanggal 19 Juni 2012 tentang assessment GCG untuk Dana Pensiun Karyawan Jamostek dan PT Bijak.
9. Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Hasil Evaluasi Laporan Triwulan PT Jamsostek (Persero) sebagaimana surat Dewan Komisaris Nomor: 75/DK/092012 tanggal 25 September 2012.
10. Meminta Direksi untuk melaksanakan seleksi Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atau audit terhadap laporan keuangan PT Jamsostek tahun buku 2012 sebagaimana amanah pemegang saham pada risalah RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2011 PT Jamsostek tanggal 28 Juni 2012, melalui surat Dewan Komisaris Nomor: 58/DK/072012 tanggal 4 Juli 2012 dan Nomor: 63/DK/072012 tanggal 26 Juli 2012.
11. Memberikan saran atau rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait dengan rencana Direksi untuk melakukan penyertaan modal saham pada PT Nayaka Era Husada.
12. Menindaklanjuti hasil assessment GCG PT Jamsostek (Persero) tahun 2011 dengan memberikan surat kepada Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko masing-masing

as invetarizing frequent issues. Operational/ performance progress, administration audit and discussion/interview with officers at Regional/Branch Offices

7. Providing approval referring to Board of Commissioners authority, namely providing PT Jamsostek (Persero) assets write-off or acquisition that are currently being Board of Commissioners authority referring to Minister of SOE Decree No. KEP-236/MBU/2011, approving PT Jamsostek (Persero) employees retirement benefit appraisal proposal and other aspects.
8. Providing advise to the Board of Directors to perform GCG assessment for Jamsostek Employees Pension Fund referring to Decree No. 53/DK/062012 dated June 19th, 2012 regarding GCG assessment for Jamsostek and PT Bijak Employees Pension Fund.
9. Providing opinion/recommendation to the Shareholders regarding PT Jamsostek (Persero) Quarter Report Evaluation Result as stated on Board of Commissioners Decree No. 75/DK/092012 dated September 25th, 2012.
10. Proposing the Board of Directors to perform Public Accountant Office selection hat will perform PT Jamsostek Financial Statement fiscal year 2012 audit as mandated by Shareholders on GMS Minutes of Meetings regarding PT Jamsostek Annual Report and Financial Satement fiscal year 2011 authorization, throughout Board of Commissioners Decree No. /DK/072012 dated July 4th, 2012 and No. 63/DK/072012 dated July 26th, 2012.
11. Providing opinion or recommendation to the Shareholders related with Board of Directors plan to perform shares participation with PT Nayaka Era Husada.
12. Following-up PT Jamsostek (Persero) GCG assessment result 2011 by delivering Letter to Audit Committee and Risk Management Committee each throughout Decree No.

melalui surat Nomor: 72/DK/092012 dan 73/DK/092012 tanggal 7 September 2012.

72/DK/092012 and 73/DK/092012 dated September 7th, 2012.

13. Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dengan Surat Nomor : 76/DK/102012 tanggal 02 Oktober 2012 terhadap usulan Direksi untuk melakukan pembahasan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-247/MBU/2008 tentang Pedoman DPKP PT Jamsostek (Persero).
 14. Menindaklanjuti Keputusan RUPS PT Jamsostek (Persero) tentang pengesahan Laporan Keuangan PT Jamsostek (Persero) Tahun Buku 2011, yang antara lain meminta Dewan Komisaris untuk menyampaikan hasil seleksi calon Auditor untuk melakukan pemeriksaan umum Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2012, Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Menteri Negara BUMN selaku RUPS dengan surat Nomor : R/84/112012 tanggal 06 Nopember 2012 mengenai hasil seleksi calon Auditor yang akan melakukan pemeriksaan umum Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2012.
 15. Menindaklanjuti ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-07/MBU/2011 Pasal 12 dan Anggaran Dasar Pasal 16 yang mengharuskan Dewan Komisaris menyusun program kerja tahunan yang diusulkan dalam RKAP, maka Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris Tahun 2013 yang telah digabungkan dengan atau menjadi bagian RKAP Tahun 2013 dan telah disahkan dalam RUPS tentang RKAP Tahun 2013 pada tanggal 14 Januari 2013.
 16. Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Menteri BUMN Laporan Pelaksanaan Tugas Triwulan I, II, dan III tahun 2012 sesuai surat nomor: 87/DK/112012 tanggal 12 November 2012.
 17. Memberikan saran sesuai surat nomor: 91/DK/122012 tanggal 19 Desember 2012 kepada Direksi untuk menunda rencana pembentukan anak perusahaan Indonesia Investment Company (IIC) / Jamsostek Investment Company (JIC) sampai adanya keputusan peraturan pelaksanaan dari UU nomor 24 tahun 2011.
13. The Board of Commissioners provided recommendation under Decree No. 76/DK/102012 dated October 2nd, 2012 regarding Board of Directors proposal to perform discussion of Minister of SOW Decree No. KEP-247/MBU/2008 regarding PT Jamsostek (Persero) DPKP Manual.
 14. Following-up PT Jamsostek (Persero) GMS Decision regarding PT Jamsostek (Persero) Financial Statement Fiscal Year 2011 authorization, namely proposing the Board fo Commissioners to present Auditor candidate selection result to perform general audit on Company's Financial Statemenet and PKBL Financial Statement Fiscal Year 2012, the Board of Commissioners had delivered to Minister of SOE as the GMS throughout Decree No. R/84/112012 dated November 6th, 2012 regarding Auditor Candidate Selection Result that will perform general audit on Company's and PKBL Financial Statements Fiscal Year 2012
 15. Following up provisions as stated on Minister of SOE Decree no. PER-07/MBU/2011 article 12 and Article of Association Article 16 that obligated the Board of Commissioners to prepare annual working program that proposed on RKAP, that the Board of Commissioners has prepared Board of Commisisoners Annual Working and Budget Plan 2013 that attached or being part of RKAP 2013 and has been authorized by the GMS regarding RKAP 2013 on January 14th, 2013.
 16. The Board of Commissioners has disclosed to the Minister of SOE regarding 1st, 2nd and 3rd Quarter of 2012 Duties Implementation Report referring to Decree No. 87/DK/112012 dated November 12th, 2012.
 17. Providing opinion throughout Decree No. 91/DK/122012 dated December 19th, 2012 to the Board of Directors to suspend Indonesia investment Company (IIC)/ Jamsostek Investment Company (JIC) subsidiary establishment plan until further regulations policy from Law No. 24 of 2011.

18. Pelaksanaan ketentuan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris juga telah mengajukan usul mengenai Indikator Pencapaian Kinerja Tahun 2013 yang disampaikan bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2013.

18. Minister of SOE Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 implementation regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators on State Owned Enterprise, the Board of Commissioners also proposed recommendation regarding Key Performance Indicators for 2013 delivered simultaneously with Working and Budget Plan for 2013.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali dan rapat gabungan minimal 1 (satu) bulan sekali.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Undangan rapat Dewan Komisaris yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang tertuang dalam buku surat masuk dan keluar serta rekap risalah rapat gabungan tahun 2012.

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian sebagai berikut :

Board of Commissioners Meeting

Regarding State Minister of SOE Decree No. PER – 01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on State-owned Enterprises, the Board of Commissioners meetings is held minimum 1 (once) in a month and joint meetings is minimum 1 (once) in a month.

Board of Commissioners meeting is held by Board of Commissioners Secretary. The Board of Commissioners meeting invitation is delivered to all of Board of Commissioners members and other parties invited registered on correspondence books as well as joint meeting Minutes of Meetings recapitulation.

Throughout 2012, the Board of Commissioners held seven (7) meetings with details as follows:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS The Presence of the Board of Commissioners in a Meeting of the Board of Commissioners									
Nama Name	Januari 2012			Februari - Desember 2012			Total		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number Present	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number Present	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number Present	%
Bambang Subianto	1	1	100	6	6	100	7	7	100
Prijono Tjiptoherijanto	1	1	100	6	6	21	7	7	100
Herry Purnomo	1	1	100	6	-	0	7	1	16,66
Hariyadi B Sukamdani*	1	1	100	-	-	-	1	1	100
Rekson Silaban*	1	1	100	-	-	-	1	1	100
Sjukur Sarto*	1	1	100	-	-	-	1	1	100

*masa bakti berakhir tanggal 16 Februari 2012 *the service period ends on February 16, 2012

Agenda Rapat Dewan Komisaris di tahun 2012, adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners Meeting Agenda in 2012, is as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012 Board of Commissioners Meeting Agenda for 2012	
Tanggal Date	Agenda
7 Februari 2012	- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2012 - Surat Kementrian BUMN Nomor : SR/MBU/2012 tanggal 03 Pebruari 2012 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2012 - Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2012 - Ministry of SOE Decree No. SR/MBU/2012 dated February 3rd, 2012
1 Maret 2012	Keputusan Pemegang Saham Nomor : KEP-70/MBU/2012 tanggal 16 Pebruari 2012 perihal Berakhirnya Masa Bakti Dewan Komisaris Shareholders Decision No. KEP-70/MBU/2012 dated February 16th, 2012 regarding Board of Commissioners Tenure of Office ends
30 Maret 2012	Laporan Amrop tentang Pelaksanaan Uji Kelayakan dan Kepatuhan Bakal Calon Direksi Report regarding Board of Directors candidate fit and proper test implementation
13 April 2012	Program Pensiun Karyawan Jamsostek setelah PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Tahun 2014 PT Jamsostek (Persero) Employees Retirement after PT Jamsostek (Persero) transformation into BPJS in 2014
21 Mei 2012	- Surat Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : B/3641/052012 tanggal 02 Mei 2012 perihal Usulan Kenaikan Manfaat Pensiun - Laporan Direksi tentang Pemakaian Konsultan Untuk Penyusunan RJPP PT Jamsostek (Persero) - Surat Direksi Nomor : B/3804/052012 tanggal 03 Mei 2012 perihal Penyampaian Rencana Perjalanan Dinas Luar Negeri - PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. B/3641/052012 dated May 2nd, 2012 regarding Retirement Benefit Appraisal Proposal - Board of Directors Report regarding Consultant Hiring for PT Jamsostek (Persero) RJPP Preparation - Board of Directors Decree No. B/3804/052012 dated May 3rd, 2012 regarding Overseas Travelling Duty Plan Presentation
28 September 2012	Surat Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : B/8330/092012 tanggal 25 September 2012 PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. B/8330/092012 dated September 25th, 2012
6 November 2012	- Laporan Umum - Progress Penyelesaian JHT jatuh tempo - Usulan Skema Program Pensiun - Kinerja Jamsostek sampai dengan September 2012 - Proses transformasi masing-masing Direktorat - General report - Progress Penyelesaian JHT maturity - Schemes Proposed Retirement Program - Performance Jamsostek until September 2012 - The process of transformation of each Directorate

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan berdasarkan itikad baik dan rasional, berdasarkan musyawarah dan mufakat, serta bebas dari benturan kepentingan. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat untuk setiap Rapat Dewan Komisaris tertuang dalam Rekap Risalah Rapat Dewan Komisaris 2012. Dalam risalah rapat Dewan Komisaris telah dicantumkan *Dissenting opinion* (jika ada), Dinamika rapat, dan Evaluasi rapat sebelumnya. Risalah rapat Dewan Komisaris telah disampaikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris. Validasi risalah rapat Dewan Komisaris paling lambat rata-rata 7 hari. Risalah rapat asli telah disimpan dengan baik dan dapat diakses oleh setiap Anggota Dewan komisaris.

Decision making on Board of Commissioners meeting has been implemented referring to noble and rational commitment, based on agreement and consensus, as well as free from conflict of interest. Board of Commissioners Minutes of Meetings have to be prepared for every Board of Commissioners meetings stated on Board of Commissioners minutes of meetings 2012. On the Board of Commissioners Minutes of Meetings, dissenting opinion (if any), meeting dynamics and previous meeting evaluation had been disclosed to each Board of Commissioners members. Board of Commissionees meeting validation delivered the latest 7 days after the meeting. Original copy of Minutes of Meetings have been appropriately documented and available to be accessed by all of Board of Commissioners members.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

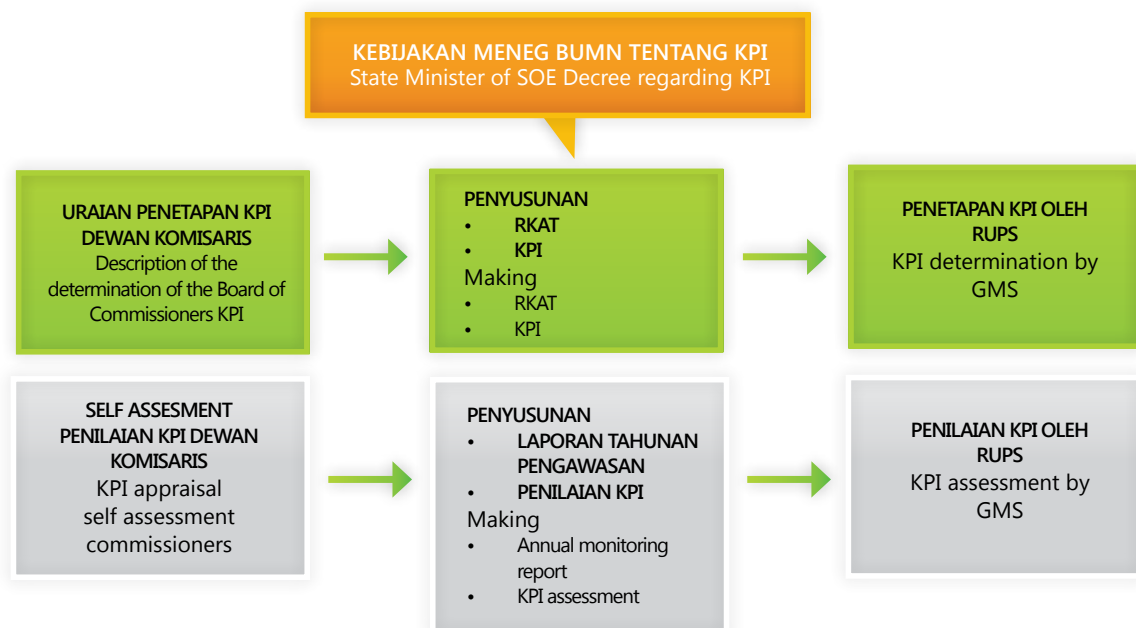
Kebijakan penilaian KPI Dewan Komisaris tahun 2012 mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011, bahwa RUPS menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan usulan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris pada setiap awal tahun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan atas dasar RKAT, Dewan Komisaris menyusun KPI untuk diusulkan dan ditetapkan oleh RUPS. Dewan Komisaris pada setiap awal tahun berikutnya menyusun laporan tahunan pengawasan dan melakukan penilaian KPI secara *Self Assessment* untuk disampaikan kepada Pemegang Saham yang akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners Performance Assessment

Board of Commissioners KPI assessment policy in 2012 is referring to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011, that the GMS determines Board of Commissioners Key Performance Indicators referring to Board of Commissioners recommendation.

The Board of Commissioners prepared Annual Working and Budget Plan that becomes integrated part of Corporate Working and Budget Plan, and referring to RKAT, the Board of Commissioners prepares KPI to be proposed and implemented by the GMS. The Board of Commissioners also prepares supervisory annual report at the beginning of next years to be disclosed to the Shareholders that will be implemented on General Meetings of Shareholders.



Hasil penilaian *self assessment* atas Key Performance Indikator Dewan Komisaris Tahun 2012 memperoleh nilai/skor sebesar 97,89 dengan perhitungan sebagai berikut:

Self-assessment result on Board of Commissioners Key Performance Indicators in 2012 achieved 97.89 score with calculation as follows:

HASIL PENILAIAN SELF ASSESSMENT ATAS KEY PERFORMANCE INDIKATOR DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012
 The results of the self assessment appraisal Key Performance Indicators Board of Commissioners in 2012

Aspek dan Parameter Aspect and Parameter	Periode Period	Satuan Units	Bobot Weight	Rencana Plan	Realisasi Realization	NB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=6/5X4)
I. ASPEK PENGAWASAN DAN NASIHAT						
I. SUPERVISION AND ADVISORY ASPECT						
1. Memberikan Tanggapan/ Rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap :						
1. Providing Opinion/Recommendation to the Shareholders on:						
a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan a. Company's Working and Budget Plan	Tahunan Annually	Surat letter (s)	6	1	1	6.00
b. Laporan Tahunan b. Annual Report	Tahunan Annually	Surat letter (s)	6	1	1	6.00
c. Analisa Kinerja Triwulanan c. Quarter Performance Analysis	Triwulanan Quarterly	Surat letter (s)	4	4	4	4.00
2. Memberikan Persetujuan atau pendapat atas Usulan Direksi yang merupakan Wewenang Dewan Komisaris 2. Providing Approval or suggestion on Board of Directors proposal that becomes Board of Commissioners Authority	Setahun Year	%	2	100	75	10.50
3. Rapat Dewan Komisaris 3. Board of Commissioners Meetings						
a. Jumlah Pelaksanaan Rapat Number of Meetings	Bulanan Monthly	Kali Times	4	12	12	4.00
b. Tingkat Kehadiran Rapat Meetings Attendance Level	Bulanan Monthly	%	2	100	80	1.60
c. Penyelesaian Risalah Rapat c. Completion of Minutes of Meetings	Bulanan Monthly	Risalah MOM	3	12	12	3.00
4. Memberi Nasehat Kepada Direksi sesuai Bidang Tugas Dewan Komisaris 4. Providing Advice to Board of Directors regarding Board of Commissioners' duties Sector	Setahun Year	Surat/ Risalah letter (s)/ MOM	4	6	4	2.67
5. Monitoring Tindak Lanjut Temuan SPI dan Eksternal Audit serta Assessment GCG 5. Monitoring of Internal Audit Unit and External Auditor findings action plan as well as GCG Assessment	Triwulanan Quarterly	Surat letter (s)	4	4	2	2.00
6. Evaluasi Pelaksanaan Eksternal Auditor 6. External Auditor Implementation Evaluation	Tahunan Annually	Surat letter (s)	2	1	1	2.00
7. Seleksi Calon Eksternal Auditor 7. Prospective External Auditor Selection	Tahunan Annually	Surat letter (s)	4	1	1	4.00
8. Penunjukan Assessor GCG 8. GCG Assessor Appointment	Dua Tahunan Biannually	Surat letter (s)	2	1	1	2.00
9. Monitoring dan Evaluasi Kantor Wilayah/ Cabang 9. Regional/Branch Office Evaluation and Monitoring	Setahun Year	Kunjungan visit (s)	3	12	12	3.00
10. Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris 10. Board of Commissioners Committee Working Plan Realization	Setahun Year		4	100	50	2.00
SUB TOTAL I SUB TOTAL I			50			52.77
II. ASPEK PELAPORAN						
II. REPORTING ASPECTS						
1. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 1. Annual Working and Budget Plan	Tahunan Annually	Laporan report (s)	7	1	1	7.00
2. Laporan Pelaksanaan Tugas 2. Duties Implementation Report	Triwulanan Quarterly	Laporan report (s)	7	4	1	7.00
3. Laporan Tahunan 3. Annual Report	Tahunan Annually	Laporan report (s)	12	1	1	12.00
4. Pendapat dan Saran Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham 4. Board of Commissioners Opinion and Recommendation to the Shareholders	Setahun Year	Laporan report (s)	4	1	1	4.00
SUB TOTAL II SUB TOTAL II			30			30.00
III. ASPEK DINAMIS						
III. DYNAMICS ASPECT						
1. Hasil Self Assessment GCG Dewan Komisaris 1. Board of Commissioners GCG Self-assessment Result	Tahunan Annually	Skor score	7	27	32,02	7.00

HASIL PENILAIAN SELF ASSESSMENT ATAS KEY PERFORMANCE INDIKATOR DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012
 The results of the self assessment appraisal Key Performance Indicators Board of Commissioners in 2012

Aspek dan Parameter Aspect and Parameter	Periode Period	Satuan Units	Bobot Weight	Rencana Plan	Realisasi Realization	NB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=6/5X4)
2. Peningkatan Kompetensi melalui Seminar, Workshop dll 2. Competencies Enhancement through Seminar, Workshop, etc.	Setahun Year	Kali times	3	6	1	0.50
3. Persetujuan Dewan Komisaris atas Infrastruktur GCG yang meliputi : 3. Board of Commissioners Approval on GCG infrastructure including:	Setahun Year	Pedoman guidance	3	3	9	3.00
a. Pedoman GCG GCG Guidance						
b. Board Manual Board Manual						
c. Pedoman Benturan Kepentingan c. Conflict of Interest Guidance						
4. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Assessment GCG 4. Action plan on GCG Assessment Result Recommendation Setahun	Setahun Year	%	7	100	66	4.62
SUB TOTAL III SUB TOTAL III			20			15.12
TOTAL TOTAL			100			97.89

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka menambah pengetahuan dan meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, dengan persetujuan Menteri BUMN nomor: S-488/MBU/D4/2012 tanggal 08 November 2012, Komisaris, yaitu Prijono Tjiptoherijanto, telah melakukan Study Banding tentang *Social Security System* Filipina pada tanggal 12-14 November 2012.

Board of Commissioners Training

To enhance Board of Commissioners knowledge and competency, and had been approved by Minister of SOE through Decree No. S-488/MBU/D4/2012 dated November 8th, 2012, the Commissioner, that is Prijono Tjiptoherijanto had participated on Social Security System Benchmarking in Philippines on November 12th – 24th, 2012.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dengan menindak-lanjuti ketentuan tentang pengaturan organ pendukung Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) dengan surat No. 36/DK/032012 tanggal 27 Maret 2012 telah menyampaikan kepada Kementerian BUMN hasil penataan organ pendukung Dewan Komisaris dilingkungan PT Jamsostek (Persero), adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGAN

By following up several regulations regarding Board of Commissioners supporting organ as stated on Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on State Owned Enterprise and Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding Board of Commissioners/Supervisory Board Supporting Organ at State Owned Enterprise, the Board of Commissioners of PT Jamsostek (Persero) under Decree No. 36/DK/032012 dated March 27th, 2012 has proposed to the Ministry of SOE regarding PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners Supporting Organ arrangement, as follows:

Sekretaris Dewan Komisaris

Pembentukan

- Pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tentang organ

Board of Commissioners Secretary

Establishment

- Board of Commissioners Secretary establishment is referring to Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding Board of

pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

- Pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2012 dengan menunjuk Sdr. Ridwan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.
- Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Program Kerja dan Anggaran Sekretaris Dewan Komisaris telah mengakomodasikan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012

Fungsi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki fungsi membantu Dewan Komisaris untuk memberikan dukungan administratif kepada Dewan Komisaris dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris.

Program Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Secara garis besarnya, program kerja Sekretaris Dewan Komisaris meliputi, antara lain:

- Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta berkenaan dengan kegiatan Perusahaan.
- Mempersiapkan serta menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan pemegang saham/Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris
- Membuat dan mendistribusikan risalah rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris kepada seluruh anggota Dewan Komisaris termasuk anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir paling lambat 7 (tujuh) hari setelah rapat selesai dilaksanakan.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

Commissioners/Supervisory Board of SOE Supporting Organs.

- Board of Commissioners Secretary Establishment for 2012 by appointing Ridwan as Board of Commissioners Secretary.
- Regarding Good Corporate Governance implementation, Board of Commissioners Secretary has accommodated Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding Board of Commissioners Supporting Organ and Board of Commissioners Secretary Decree no. SK-16/S.MBU/2012 regarding Board of Commissioners Supporting Organ and Minister of SOE Secretary Decree SK-16/S.MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators on State Owned Enterprise.
- Duties and Responsibilities of Board of Commissioners Secretary as stated on Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 .

Board of Commissioners Secretary Function

Board of Commissioners Secretary holds function to provide administrative support to the Board of Commissioners regarding Board of Commissioners supervisory and advisory duties implementation.

Board of Commissioners Secretary Working Program

Generally, Board of Commissioners Secretary Workign Program is including:

- Implementing secretariat administrative activity on Board of Commissioners circumstances
- Providing several informations required by Board of Commissioners periodically and/or at any time if required related with corporate activities.
- Preparing and implementing Board of Commissioners meeting and/or Joint Meeting between Board of Commissioners and shareholders/Board of Directors and other related parties, including Board of Commissioners briefing sheet.
- Preparing and distributing Board of Commissioners internal or joint meetings Minutes of Meetings to all Board of Commissioners members including the members who absence the atleast seven (7) days after the meetings implemented.
- Ensuring that Board of Commisioners complies with applicable regulations as well as implements GCG principles.
- Preparing Board of Commissioners Working and Budget Plan.

- Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung (*liason officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain

- Preparing Board of Commissioners report drafts.
- As liason officer between Board of Commissioners and other parties.

Pelaksanaan Program Kerja Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2012

Selama tahun 2012 Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun program kerja Dewan Komisaris tahun 2012
- Menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan RUPS untuk :

Board of Commissioners Working Program Implementation 2012

Throughout 2012, Board of Commissioners Secretary had performed several activities, as follows:

- Preparing Board of Commissioners working program 2012.
- Preparing Board of Commissioners opinion on GMS implementation for:

TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS DALAM PELAKSANAAN RUPS Response to the Board of Commissioners in the implementation of the GMS

RUPS GMS	TANGGAL PELAKSANAAN Implementation date
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2012 Ratification of Work Plan and Budget in 2012	29 Desember 2011
Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2012 Ratification of Annual Report for Fiscal Year 2012	3 Mei 2013
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2013 Ratification of Work Plan and Budget in 2013	14 Januari 2013

- Menyiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi dalam rangka pemberian tanggapan dan persetujuan atas usulan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar sebagai berikut:
- Preparing Board of Commissioners Letter to the Board of Directors to provide opinion and approval on Board of Directors recommendation referring to Article of Association, as follows:

SURAT DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI Letter the Board of Commissioners to the Board of Directors

SURAT NOMOR LETTER NUMBER	TANGGAL DATE	PERIHAL ABOUT
21/DK/022012	17 Februari 2012	Penunjukkan Assessor Independent pelaksanaan Assessment Good Corporate Governance (GCG) tahun 2012 Appointment of Independent Assessor Assessment implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2012
45/DK/052012	16 Mei 2012	Perpanjangan ijin Penghapusbukuan dan Peminda-tanganan Aset Tetap Tanah dan Bangunan PT Jamsostek (Persero) Extension of Fixed Assets Write-off and transfer of Land and Building PT Jamsostek (Persero)
46/DK/052012	16 Mei 2012	Persetujuan Penghapusbukuan Aset Tetap Bergerak di PT Jamsostek (Persero) Fixed Asset Write-off approval Moving in PT Jamsostek (Persero)
48/DK/052012	28 Mei 2012	Penundaan Pelaksanaan Pencabutan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-236/MBU/2011 Implementation delays Revocation Decree of the Minister of SOE No. KEP-236/MBU/2011

SURAT DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI
Letter the Board of Commissioners to the Board of Directors

SURAT NOMOR LETTER NUMBER	TANGGAL DATE	PERIHAL ABOUT
53/DK/062012	19 Juni 2012	Assessment Good Corporate Governance (GCG) untuk Badan Penyelenggara Dana Pensiun Karyawan PT Jamsostek (Persero) dan di PT Bijak Assessment of Good Corporate Governance (GCG) to Administering Agency Employees Pension Fund PT Jamsostek (Persero) and PT Bijak
67/DK/082012	10 Agustus 2012	Permohonan ijin Rencana Penyertaan Saham PT Jamsostek (Persero) pada PT Nayaka Era Husada Permit request Social Security Plan Investments in Shares of PT (Persero) PT Nayaka Era Husada
91/DK/122012	19 Desember 2012	Permohonan Persetujuan Atas Rencana Pembentukan Indonesia Investment Company (IIC)/Jamsostek Investment Company (JIC) Application for Planning Consent for Establishment Indonesia Investment Company (IIC) / Social Security Investment Company (JIC)
100/DK/122012	28 Desember 2012	Tanggapan atas Laporan Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern PT Jamsostek (Persero) tahun 2011 Response to the Evaluation Report of Internal Control System PT Jamsostek (Persero) in 2011
101/DK/122012	28 Desember 2012	Tanggapan atas Laporan Hasil Audit Biro PI Triwulan I Tahun 2012 Response to the Report of the Audit Bureau of PI Quarter 2012
102/DK/122012	28 Desember 2012	Tanggapan atas Laporan Hasil Audit Biro PI Triwulan II Tahun 2012 Response to the Report of the Audit Bureau of PI Quarter 2012
103/DK/122012	28 Desember 2012	Tanggapan atas Laporan Hasil Audit Biro PI Triwulan III Tahun 2012 Response to the Report of the Audit Bureau of PI Quarter 2012

- Menyiapkan penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan Dewan Komisaris dengan pemegang saham/Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
- Menyusun rancangan dan menyampaikan laporan pengawasan dan laporan pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris secara periodik kepada Menteri Negara BUMN.
- Preparing Board of Commissioners internal meeting as well as Board of Commissioners meeting with Shareholders/Board of Directors or other related parties including Board of Commissioners briefing sheet.
- Preparing Board of Commissioners duties implementation report draft and delivery periodically to the Minister of SOE

LAPORAN PENGAWASAN DAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN DEWAN KOMISARIS
Implementation Monitoring Report and Statement of Activities Board of Commissioners

SURAT NOMOR LETTER NUMBER	TANGGAL DATE	PERIHAL ABOUT
11/DK/012012	31 Januari 2012	Laporan Pengesahan dan Persetujuan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) Ratification of and Approval of reports that have implemented the Board of Commissioners of PT Jamsostek (Persero)

LAPORAN PENGAWASAN DAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN DEWAN KOMISARIS
 Implementation Monitoring Report and Statement of Activities Board of Commissioners

SURAT NOMOR LETTER NUMBER	TANGGAL DATE	PERIHAL ABOUT
36/DK/032012	27 Maret 2012	Penataan Organ Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN Organ arrangement Commissioners / Board of Trustees SOEs
56/DK/062012	27 Juni 2012	Permohonan Persetujuan Perpanjangan ijin Penghapus-bukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Tanah dan Bangunan PT Jamsostek (Persero) Application for Approval of Extension of permit-bukuan Erasers and Pemindahtanganan Fixed Assets Land and Building PT Jamsostek(Persero)
75/DK/092012	25 September 2012	Evaluasi atas Kinerja PT Jamsostek (Persero) Triwulan I tahun 2012 Performance evaluation of the PT Jamsostek (Persero) First Quarter of 2012
89/DK/122012	03 Desember 2012	Evaluasi atas Kinerja PT Jamsostek (Persero) Semester I tahun 2012 Performance evaluation of the PT Jamsostek (Persero) First Half of 2012
96/DK/122012	27 Desember 2012	Evaluasi atas Kinerja PT Jamsostek (Persero) Triwulan III tahun 2012 Performance evaluation of the PT Jamsostek (Persero) Third Quarter of 2012
99/DK/122012	28 Desember 2012	Laporan Perjalanan Dinas ke Filipina Report of Official Travel to Philippines

- Menyiapkan pelaksanaan program pelatihan Dewan Komisaris
- Membantu Penyusunan *Annual Report Award* (ARA) terkait dengan penyediaan data dan informasi yang merupakan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Melaksanakan pemantauan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).
- Menyelesaikan, menyampaikan dan mengadministrasikan risalah Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan.
- Memantau tindak lanjut keputusan RUPS dan Keputusan Dewan Komisaris oleh Direksi PT Jamsostek (Persero).
- Preparing Board of Commissioners training program implementation.
- Assisting Annual Report Award (ARA) preparation related with information and data supply that become Board of Commissioners authority and responsibility.
- Performing Good Corporate Governance supervision and implementation.
- Settling, disclosing and administering Board of Commissioners meeting or joint meeting Minutes of Meetings.
- Monitoring GMS and Board of Commissioners Decision follow-up performed by PT Jamsostek (Persero) Board of Directors.

**Penilaian Kinerja
Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2012**

Capaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2012 adalah sebesar 95,66% sesuai dengan tabel perhitungan sebagai berikut:

**Board of Commissioners Secretary
Performance Assessment 2012**

Board of Commissioners performance achievement in 2012 reached to 95.66% referring to assessment table, as follows:

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012
Performance Evaluation of the Board of Commissioners Secretary of 2012

NO NO	RENCANA KERJA WORK PLAN	REALISASI REALIZATION	%
A. Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			
1.	Menyiapkan dan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris Prepare and conduct the Board of Commissioners' Meeting	a. Terlaksananya rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dan rapat gabungan sebanyak 8 kali. b. Menyampaikan undangan rapat internal kepada anggota Dewan Komisaris. c. Menyampaikan surat kepada Biro Sekretariat Perusahaan dalam hal pelaksanaan Rapat Gabungan. d. Tersedianya bahan/materi rapat Dewan Komisaris e. Tersedianya daftar hadir rapat dan ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris a. The implementation of the intern Board of Commissioners' meeting for 5 times and 8 times of the joint meetings. b. Deliver the intern meeting invitation towards the Board of Commissioners members c. Deliver the letter to the Corporate Secretarial Bureau in order to the Joint meeting implementation. d. The availability of the Board of Commissioners' meeting material e. The availability of the meeting's attendance list which is signed by each member of the Board of Commissioners.	100
2.	Membuat dan menyampaikan risalah rapat Produce and convey the minutes of meeting	a. Membuat risalah rapat sebanyak 13 risalah selama tahun 2012 b. Risalah rapat Dewan Komisaris telah disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris, baik yang hadir maupun yang tidak hadir c. Risalah rapat asli Dewan Komisaris selama tahun 2012 telah disampaikan kepada Biro Sekretariat Perusahaan a. Produce 13 minutes of meeting during 2012 b. Board of Commissioners' minutes of meeting has been conveyed to the Board of Commissioners to both who attended the meetings and not. c. The original Board of Commissioners' minutes of meeting of 2012 has been conveyed to the Corporate Secretarial Bureau	100
3.	Memantau tindak lanjut hasil rapat sebelumnya Monitor the action for the previous meeting's result	a. Membuat pemantauan tindak lanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris. b. Menjadikan salah satu agenda rapat Dewan Komisaris adalah tindak lanjut hasil rapat Dewan Komisaris sebelumnya a. Conduct the monitoring for the action of the previous Board of Commissioners' intern meeting b. Make one of the Board of Commissioners' meeting agendas to be the action of the previous Board of Commissioners' meeting result	50

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012 Performance Evaluation of the Board of Commissioners Secretary of 2012			
NO NO	RENCANA KERJA WORK PLAN	REALISASI REALIZATION	%
B. Pelaksanaan RUPS GMS Implementation			
1.	Menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan RUPS Preparing Board of Commissioners opinion on the GMS implementation	Tersedianya tanggapan Dewan Komisaris atas pelaksanaan RUPS tentang: a. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2012 b. Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2011 c. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2012 Board of Commissioners opinion availability on the GMS regarding: a. Working and Budget Plan 2012 authorization b. Annual Report Fiscal Year 2011 authorization c. Working and Budget Plan 2012 authorization	100
C. Penyelenggaraan kesekretariatan dan penyimpanan dokumen Secretariat and Document Keeping Activities			
1.	Menyiapkan tanggapan dan persetujuan atas usulan Direksi Preparing opinion and approval on Board of Directors proposal	Surat Dewan Komisaris kepada Direksi dalam rangka pemberian tanggapan dan persetujuan atas usulan Direksi dalam tahun 2012 Board of Commissioners letter to the Board of Directors to provide opinion and approval for Board of Directors proposal in 2012	100
2.	Menyusun rancangan laporan Dewan Komisaris Preparing Board of Commissioners Report Draft	a. Terselesaikan rancangan laporan triwulan sebanyak 3 (tiga) laporan. b. Masih dalam proses penyusunan rancangan laporan tahunan dan penilaian IPK tahun 2012 c. Masih dalam proses penyusunan laporan tahunan dan penilaian IPK Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2012 yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan tahunan Dewan Komisaris. d. Laporan pengawasan Dewan Komisaris telah disampaikan kepada pemangku kepentingan secara periodik. a. Had finished three (3) quarter reports b. Currently finishing KPI Assessment and Annual Report 2012 draft preparation c. Currently finishing Board of Commissioners KPI and annual report 2012 draft that being integrated part of Board of Commissioners annual report d. Board of Commissioners supervisor report had been delivered to the stakeholders periodically	100
3.	Menyiapkan program pelatihan Dewan Komisaris Preparing Board of Commissioners Training Program	Terlaksananya program pelatihan Dewan Komisaris dalam tahun 2012 Implementing Board of Commissioners Training Program throughout 2012	100
4.	Melaksanakan administrasi Dewan Komisaris Preparing Board of Commissioners Administration	Dokumen surat masuk dan keluar serta salinan risalah rapat Dewan Komisaris telah diagendakan dan dapat diperoleh sewaktu-waktu. Ingoing and outgoing documents as well as copy of Board of Commissioners minutes of meeting had been scheduled and may be obtained at any time	100

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012
Performance Evaluation of the Board of Commissioners Secretary of 2012

NO NO	RENCANA KERJA WORK PLAN	REALISASI REALIZATION	%
5.	Menyediakan data, informasi dan dokumen yang dibutuhkan Providing any required data, information and document	Menyediakan data dan informasi untuk baik untuk proses pengambilan keputusan maupun untuk materi presentasi Dewan Komisaris Providing data and information both for decision making process or Board of Commissioners presentation material	100
6.	Meyimpan dokumen pada fasilitas yang ditentukan Recording documents in determined facilities	Tersedia ruangan dan fasilitas arsip untuk menyimpan semua dokumen Dewan Komisaris Particular archive room and facilities have been available to keep all of Board of Commissioners archive	100
D.	Pemantauan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik Good Corporate Governance Implementation and Monitoring		
1.	Membuat pernyataan benturan kepentingan, daftar khusus serta pakta integritas dan antisuap Preparing conflict of interest statement, special list and integrity pact as well as anti-gratification pact	Dewan Komisaris telah menandatangani daftar khusus, pernyataan benturan kepentingan, pakta integritas dan antisuap pada tahun 2011 The Board of Commissioners has signed special list, conflict of interest, integrity pact and anti-gratification pact in 2011	100
2.	Membuat penetapan assessor GCG independen Preparing Independent GCG Assessment assessor	Dewan Komisaris telah menetapkan SPA Consulting sebagai assessor GCG independen tahun 2011. Sedangkan tahun 2012 dilaksanakan self assessment oleh Biro Pengawasan Intern. The Board of Commissioners has appointed SPA Consulting as Independent GCG assessor for 2011. While, in 2012 self assessment is performed by Internal Audit Bureau	100
3.	Melakukan proses persetujuan atas infrastruktur GCG Approving GCG Infrastructures	Pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas penerapan infrastruktur GCG dalam proses penandatanganan Direks Board of Directors and Board of Commissioners commitment on GCG Infrastructure implementation is under Board of Directors signing process	75
4.	Memantau pelaksanaan dan evaluasi hasil assessment GCG Monitoring and evaluating GCG assessment result	a. Dewan Komisaris telah mengingatkan anggota Komisaris untuk meningkatkan kehadiran rapat. b. Dewan Komisaris telah mengingatkan Komite Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerja masing-masing Komite. a. The Board of Commissioners has reminded all of Board of Commissioners members to improve meeting attendance level b. The Board of Commissioners has reminded Board of Commissioners Committee to enhance each of Committee's performance	100
5.	Menindaklanjuti area of improvement yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris Following-up area of improvement that becomes Board of Commissioners responsibility	Rekomendasi hasil assessment GCG untuk Dewan Komisaris sebanyak 3 rekomendasi, dan telah ditindaklanjuti GCG assessment recommendation for Board of Commissioners amounted to 3 recommendations and had been followed - up	100
E.	Menyusun Rancangan Program Kerja dan Laporan Preparing working program and report draft		
1.	Menyusun rancangan RKAT dan usulan penetapan IPK tahun 2013 Preparing RKAT plan and proposing KPI for 2013	Membuat rancangan RKAT dan usulan penetapan IPK Dewan Komisaris dan telah disahkan oleh RUPS Preparing RKAT and Board of Commissioners KPI and had been authorized by GMS	100
Rata-rata Nilai Average Score			95,66

Komite Audit

Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris selain memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal (KAP dan BPKP) maupun oleh Auditor Internal (Biro Pengawasan Intern), juga melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan perusahaan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Pembentukan

- Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-Undang nomor. 19 tahun 2003 tentang BUMN bahwa Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit, dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tentang organ pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
- Pembentukan Komite Audit tahun 2012 sesuai dengan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2012 dengan susunan sebagai berikut:
Ketua : Prijono Tjiptoherijanto
Anggota : Salim Siagian
Anggota : Rinaningsih
- Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit telah mengakomodasikan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara

Fungsi Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pengendalian intern, sehingga kegiatan perusahaan dikelola dan diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perusahaan.

Audit Committee

Audit Committee as Board of Commissioners supporting organ besides providing opinion and recommendation on External Auditor (Public Accountant Office and BPKP) audit result, also performing identification several aspects that required Board of Commissioners concern regarding general audit and compliance with applicable regulations.

Establishment

- Audit Committee establishment referring to the Law No. 19 of 2003 regarding SOE that the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE are obligated to establish Audit Committee, and State Minister of SOE Regulation No. PER – 05/MBU/2006 regarding Audit Committee of SOE Board of Commissioners/Supervisory Board.
- Audit Committee establishment in 2012 is referring to Board of Commissioners Minutes of Meeting on March 30th, 2012 with following composition:
Chairman : Prijono Tjiptoherijanto
Member : Salim Siagian
Member : Rinaningsih
- Regarding Godo Corporate Governance implementation, Audit Committee Working and Budget Plan has accommodated Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding Board of Commissioners Supportign Organs and Ministry of SOE Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators on State Owned Enterprise.

Audit Committee Function

Audit Committee holds function to assist Board of Commissioners to perform supervisory and advisory duties to Board of Commissioners related with internal audit, that the Company's activities is managed and implemented referring to applicable regulations and Article of Association.

Program Kerja Komite Audit

Secara garis besarnya, program kerja Komite Audit meliputi, antara lain:

- Menilai dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern.
- Menilai dan memastikan efektivitas seleksi dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal.
- Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Biro Pengawasan Intern.
- Memastikan bahwa telah terdapat evaluasi yang memadai terhadap kebijakan dan informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
- Menyusun dan menyampaikan program kerja dan anggaran tahunan Komite Audit sebelum tahun buku berjalan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Salinan program kerja Komite Audit disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi yang tidak terpisah dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Audit bertindak mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:

- Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris
- Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan
- Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah

Berdasarkan *review* atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Audit Committee Working Unit

Generally, Committee Audit working program is including:

- Assessing and ensuring internal audit system effectiveness.
- Assessing and ensuring external auditor selection and duties implementation.
- Ensuring Internal Audit Bureau duties implementation effectiveness.
- Ensuring that there is adequate evaluation regarding policies and information implemented by the Company.
- Identifying several aspects that required Board of Commissioners concern as well as other Board of Commissioners assignments.
- Preparing and disclosing Audit Committee Annual Working and Budget Plan before current fiscal year to the Board of Commissioners to be implemented. Copy of Audit Committee Working Program is delivered by Board of Commissioners to Board of Directors integratedly with Board of Commissioners Annual Working.

Audit Committee Independency

To assist Board of Commissioners duties implementation, Audit Committee independentl acts both on duties implementation or reporting. Referring to Audit Committee Charter, independency qualification from Audit Committee has to comply with independency criteria, as follows:

- Not being key personnel of the Company within one (1) latest year before appointed by the Board of Commissioners.
- Not having any shares in respective Company, both directly or indirectly.
- Not having affiliated party with the Company, Board of Commissioners members, Board of Directors members or Controlling Shareholders of the Company.
- Not having personal commitment/interest that may encourage negative impact or conflict of interest to the Company.
- Not serving as political party committee and/or legislative council and/or Local Government Head/Deputy.

Referring to review on independency criteria, all of Audit Committee members had complied with independency criteria as follows:

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
Audit Committee Independency

No	Nama Name	Kriteria Independensi Independence Criteria			
		Bukan Karyawan kunci Not key employees	Tidak mempunyai Hubungan afiliasi Do not have an affiliate relationship	Tidak mempunyai Kepentingan pribadi Do not have personal interest	Tidak menjabat pengurus partai politik Served no political party officials
1.	Prijono Tjiptoherjanto	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
2.	Salim Siagian	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
3.	Rinaningsih	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit tahun 2012

Selama tahun 2012 Komite Audit telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun program kerja tahun 2012.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *review* dan membuat tanggapan atas Laporan Keuangan (*Audited*) tahun 2011 baik untuk Laporan Keuangan PT Jamsostek (Persero) maupun untuk Laporan Keuangan DPKP dan PKBL.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Direksi PT Jamsostek (Persero) yang berkaitan dengan penerapan kebijakan pengendalian intern.
- Membantu Penyusunan *Annual Report Award* (ARA) terkait dengan penyediaan data dan informasi yang merupakan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Melakukan *review* atas Laporan bulanan Hasil Audit Biro Pengawasan Intern serta memberikan rekomendasi tambahan atas temuan-temuan atas hasil pemeriksaan yang ada.
- Melakukan evaluasi atas kinerja eksternal auditor tahun buku 2011 serta membahas tentang persiapan yang dilakukan untuk pemilihan KAP untuk pelaksanaan audit tahun buku 2012 agar pemeriksaan dapat dilakukan oleh KAP terpilih sesuai dengan *Term of Reference (TOR)* yang ada yaitu selama lima bulan.
- Bersama-sama dengan perangkat Dewan Komisaris lainnya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *review* terhadap evaluasi dan usulan RKAP PT Jamsostek (Persero) tahun 2012.
- Melakukan telaah atas hasil *assessment* GCG untuk tahun 2011 yang merupakan *area of improvement* Dewan Komisaris dan Komite Audit serta persiapan atas pelaksanaan *assessment* GCG tahun 2012.

Audit Committee Working Program Implementation 2012

Throughout 2012, the Audit Committee had performed several aspects, as follows:

- Preparing 2012 working program.
- Assisting Board of Commissioners in performing review and preparing opinion for Audited Financial Statement fiscal year 2011 for PT Jamsostek (Persero) Financial Statements or for DPKP and PKBL Financial Statements.
- Performing evaluation towards PT Jamsostek (Persero) Board of Directors policy related with internal audit policy implementation.
- Preparing Annual Report Award (ARA) related with data and information supply that being Board of Commissioners authority and responsibility.
- Performing review on Internal Audit Bureau Audit Result monthly report as well as providing additional recommendation on findings of existing audit.
- Performing external auditor performance fiscal year 2011 evaluation as well as discussing preparation on Public Accountant Office selection to perform audit fiscal year 2012 that the audit will be performed by selected Public Accountant Office referring to existing Term of Reference that is five (5) months.
- Altogether with other Board of Commissioners organs, assisting the Board of Commissioners in performing review on PT Jamsostek (Persero) RKAP evaluation and recommendation for 2012 period.
- Performing GCG assessment result review for 2011 that becomes Board of Commissioners and Audit Committee area of improvement as well as GCG Assessment 2012 implementation.

- Melakukan kunjungan ke Kantor Wilayah/Cabang untuk mengetahui sejauh mana temuan audit Biro Pengawasan Intern di tindaklanjuti serta mendapatkan masukan tentang masalah yang terjadi pada Kantor Wilayah/Cabang tersebut.
- Melakukan *review* perkembangan kinerja bulanan PT Jamsostek (Persero) serta memberikan saran dan pendapat kepada Dewan Komisaris untuk diklarifikasi kepada Direksi dalam forum Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat Gabungan)
- Melaksanakan tugas-tugas lain untuk memenuhi permintaan Dewan Komisaris sepanjang tugas tersebut merupakan kewenangan Dewan Komisaris
- Memantau tindak lanjut keputusan RUPS dan Keputusan Dewan Komisaris yang terkait dengan peningkatan penerapan manajemen risiko oleh Direksi PT Jamsostek (Persero)
- Performing visit to Regional/Branch Office to assess how far Internal Audit Bureau audit finding has been followed-up as well as receiving recommendation regarding existing issues at Regional/Branch Office.
- Performing PT Jamsostek (Persero) monthly performance progress review as well as providing opinion and recommendation to the Board of Commissioners to be clarified to the Board of Directors to Board of Commissioners and Board of Directors forum (Joint Meeting).
- Implementing other assignments to fulfill Board of Commissioners request as long as it becomes part of Board of Commissioners authority.
- Supervising GMS Decision and Board of Commissioners Decision follow-up related with PT Jamsostek (Persero) risk management implementation.

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat komite Audit di atur menurut ketentuan sebagai berikut:

- Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan hanya dihadiri oleh anggota Komite Audit. Apabila dipandang perlu peserta rapat Komite Audit dapat diperluas dengan mengundang unit kerja terkait melalui Direktur Utama.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.
- Jumlah rapat Komite Audit serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit harus diungkap dalam Laporan Tahunan.
- Setiap anggota Komite Audit berhak menerima salinan risalah rapat Komite Audit, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut paling lambat 7 (tujuh) hari setelah rapat selesai.
- Risalah rapat disampaikan secara tertulis oleh Ketua Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat Komite Audit tahun 2012

Mengingat luasnya cakupan fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, maka selain dilakukan dalam forum rapat Komite Audit, pembahasan permasalahan yang terkait dengan

Audit Committee Meeting

Audit Committee meeting implementation is regulated under several regulations, as follows:

- The Audit Committee holds meeting at least equal with Board of Commissioners meeting minimum restriction implemented on Article of Association.
- Audit Committee meeting is supervised by Audit Committee Chairman and only attended by Audit Committee members. If considered necessary, the Audit Committee meeting may be expanded by inviting other related working units through the President Director.
- Every Audit Committee meeting is stated on Minutes of Meeting signed by all of attending Audit Committee members.
- Total Audit Committee and Audit Committee members attendance have to be disclosed on Annual Report.
- Every Audit Committee member reserves the rights to receive copy of Audit Committee Minutes of Meetings, though respective member is absence the latest seven (7) days after the meetings completed.
- Minutes of meetings are disclosed in written statement by the Audit Committee Charter to the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting Frequency 2012

Considering extensive scope of supervisory function carried by the Board of Commissioners related with Company's management performed by the Board of Directors, besides implemented on Audit Committee meeting, respective issues discussion related with

implementasi pengendalian intern menjadi agenda Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan.

Selama tahun 2012, Komite Audit telah melakukan rapat baik internal maupun bersama-sama dengan Unit Kerja terkait dalam rangka mengevaluasi dan membahas temuan-temuan atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan tahun buku 2011.

Tingkat kehadiran anggota dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

internal audit implementation becomes Board of Commissioners and Joint Meeting Agenda.

Throughout 2012, the Audit Committee performed internal or joint meetings with related working units to evaluate and discuss several findings on Financial Statement fiscal year 2011 audit result.

Attendance level of Audit Committee members in Audit Committee meeting during 2012, as follows:

KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE AUDIT 2012 In the Presence of the Audit Committee Meetings in 2012					
No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Hadir Attend	Alasan Tidak Hadir Reasons for not attend
1	Prijono Tjiptoherijanto	Ketua Chairman	14	14	-
2	Salim Siagian	Anggota Member	14	13	Dinas Kerja Official Travel
3	Rinaningsih	Anggota Member	14	14	-

Adapun rapat dan kegiatan yang dilaksanakan Komite Audit selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

The meetings and activities of the Audit Committee held during the year 2012 are as follows:

RAPAT DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT Meetings and Activities of the Audit Committee			
No	Pihak/Unit Kerja Terkait Parties / Related Work Unit	Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Meeting Agenda
1	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	11 Januari 2012	- Rencana Kerja Komite Audit - Progress Tim Pemisahan Asset - Audit Committee Work Plan - Progress Team Asset Separation
2	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	1 Februari 2012	Rencana penunjukan assessor independen untuk pelaksanaan assessment GCG tahun 2012. Plan the appointment of an independent assessor for assessment GCG implementation in 2012.
3	Biro Pengawasan Intern dan Kantor Akuntan Publik Bureau of Internal Control and Public Accountant Office	6 Februari 2012	Jadual pelaksanaan closing audit di Kantor Wilayah. Implementation schedule in the audit closing regional offices.
4	KAP dan Divisi/Biro KAP and Division / Bureau	12-13 Maret 2012	Membahas notisi audit KAP KAP notisi discuss audit
5	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	5 April 2012	Notisi audit dan temuan yang memerlukan ayat jurnal penyesuaian sebelum finalisasi hasil audit tahun buku 2011. Notisi audit and findings that require adjusting entries before finalizing the fiscal year 2011 audit results.
6	Biro Pengawasan Intern Bureau of Internal Control	5 April 2012	Wawancara dengan assessor GCG dalam rangka assessment GCG 2011. Interview with the assessor in order assessment GCG GCG 2011.

RAPAT DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT
Meetings and Activities of the Audit Committee

No	Pihak/Unit Kerja Terkait Parties / Related Work Unit	Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Meeting Agenda
7	Biro Pengawasan Intern Bureau of Internal Control	26-29 April 2012	Penyusunan Laporan Keuangan Audited tahun buku 2011. Audited Financial Preparation of Reports year 2011.
8	Biro Pengawasan Intern Bureau of Internal Control	29-31 Mei 2012	Closing Audit Eksternal BPK. Closing Audit Eksternal BPK.
9	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	11 Juni 2012	Menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris atas laporan audit KAP dan BPK Prepare a response to the Board of Commissioners for KAP and BPK audit report
10	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	23 Juli 2012	Evaluasi atas pelaksanaan audit tahun buku 2011 oleh DBSD Evaluation of the implementation of the 2011 fiscal year audit by DBSD
11	Biro Pengawasan Intern Bureau of Internal Control	2-4 Agustus 2012	Evaluasi atas kinerja KAP untuk audit tahun buku 2011 dan antisipasi untuk perbaikan kekurangan yang terjadi serta perbaikan atas pengadaan jasa audit tahun buku 2012 Evaluation of the performance of KAP to audit the financial year 2011 and the anticipation for the improvement and repair deficiencies that occur over the procurement audit the financial year 2012
12	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	9 Agustus 2012	Saran untuk Dewan Komisaris mengenai permintaan penambahan anggaran program Bina Lingkungan tahun 2012. Advice to the Board of Commissioners on the additional budget request Community Development program in 2012.
13	Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	19 September 2012	Penerapan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN. Application of Regulation of the Minister of SOE No.. PER-12/MBU/2012 on Organ Supporting Board of Commissioners SOEs.
14	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	27 September 2012	Materi penyempurnaan Piagam Komite Audit berkenaan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 sebagai pengganti Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/2012 tanggal 24 Juli 2012. Material improvement regarding the Audit Committee Charter Minister of State SOE No.. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 as a replacement for No Minister of State SOE. PER-10/MBU/2012 dated July 24, 2012.

Rekomendasi Kepada Dewan Komisaris tahun 2012

Recommendation to Board of Commissioners 2012

REKOMENDASI KEPADA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012 Recommendation to Board of Commissioners 2012			
No. No.	Pokok Kegiatan Main Activities	Uraian Kegiatan Description	Keluaran Output
1.	Kebijakan sistem pengendalian intern Internal control system policy	- Melakukan penelaahan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai efektivitas sistem pengendalian intern. - Mendorong perusahaan memiliki strategi dan kebijakan sistem pengendalian intern yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebutuhan perusahaan. - Penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya - Conduct the study and provide the suggestion to the Board of Commissioners about the effectiveness of the internal control system. - Encourage the company to have the strategy and the policy of the appropriate internal control system with the law and regulation and the company's needs - The corporate management control system and the implementation	Tersusunnya sistem pengendalian intern yang efektif sesuai peraturan perundang-undangan dan sesuai kebutuhan perusahaan. Tersusunnya sistem pengendalian intern yang efektif sesuai peraturan perundang-undangan dan sesuai kebutuhan perusahaan.
2.	Implementasi pelaksanaan sistem pengendalian intern. Implementation of the internal control system	- Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan yang disampaikan secara tepat waktu kepada Dewan Komisaris - Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditor - Memperoleh masukan hasil Assessment atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern - Review the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, the annual work plan and assignment which has been conducted and conveyed right timely to the Board of Commissioners - Review the adequacy of the external audit implementation including the audit plan and the number of auditors - To be provided with the Assessment result input of the adequacy and the effectiveness of the Internal Control System	Terlaksananya sistem pengendalian intern yang efektif sebagai dasar pelaksanaan kegiatan perusahaan. The implementation of the effective internal control system as the fundamental of the corporate activities implementation
3.	Mengevaluasi kepatuhan kebijakan Direksi Evaluate the adherence of the Board of Directors' policy	Me-review kepatuhan Direksi atas penerapan berbagai kebijakan perusahaan terutama yang terkait dengan kebijakan pengendalian intern. Review the adherence of the Board of Directors towards the implementation of various the corporate policies especially one that related to the internal control policy	Tersedianya masukan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan atau saran perbaikan. The input availability for the Board of Commissioners within the approval and the suggestion of improvement grant
4.	Memastikan hasil audit menjadi agenda rapat Direksi dan Komisaris. Ensure the audit result to be the agenda of the Board of Directors and Commissioners' meeting	Memberi masukan dalam agenda rapat internal dan rapat gabungan Direksi/Komisaris untuk memastikan bahwa hasil audit (eksternal dan internal) dibahas dan dikelola dengan baik. Provide the suggestion in the internal meeting agenda and the joint meeting of the Board of Directors/Commissioners to ensure the audit result (both external and internal) is well discussed and managed.	Kepastian penerapan sistem pengendalian intern berjalan dengan efektif. The assurance of the internal control system to work effectively

REKOMENDASI KEPADA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012
Recommendation to Board of Commissioners 2012

No. No.	Pokok Kegiatan Main Activities	Uraian Kegiatan Description	Keluaran Output
5.	Evaluasi terhadap usulan transaksi/ kegiatan tertentu. Evaluation towards the certain suggestion of transaction/activity	Melakukan evaluasi terhadap transaksi atau kegiatan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Evaluate the transaction or activity which requires the approval of the Board of Commissioners	Tersedia masukan yang tepat untuk persetujuan Dewan Komisaris. The availability of the right suggestion for the approval from the Board of Commissioners
6.	Mengevaluasi independensi, obyektivitas, dan efektivitas hubungan kerja Komite Audit Evaluate the independence, objectivity and the employment of the Audit Committee	Me-review peningkatan dan keseimbangan: - Hubungan kerja Komite Audit dengan Biro Pengawasan Intern - Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal - Hubungan kerja Komite Audit dengan Direksi Review the improvement and balance of: - The employment of the Audit Committee with the Internal Control Bureau - The employment of the Audit Committee with the External Auditor - The employment of the Audit Committee with the Board of Directors	Pemahaman yang baik atas fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris. Favorable understanding towards the function, duty and the responsibility of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners
7.	Review pengelolaan SOP dalam bisnis inti Perusahaan Review the SOP management in the core business of the company	Me-review kondisi dan hambatan pengelolaan SOP dalam bisnis inti perusahaan terutama terkait dengan kegiatan pelayanan santunan, pelayanan informasi dan pelayanan administrasi terhadap peserta. Review this condition and the obstacles of SOP management in the core business of the company related to the compensation service activity, information service and administration service for the participants	Pelayanan yang prima Superfine service
8.	Koordinasi dengan auditor ekstern. Coordinate with the external auditor	Melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan Auditor Eksternal dan melakukan pembahasan hasil audit dengan auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar. Conduct the assessment of the External Auditor's activity implementation and discuss the audit result with the external auditor that can prevent the below standard implementation and reporting	Terciptanya hubungan kerja yang harmonis dan efektif sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing. The creation of the harmonious and effective employment according to each function and duty
9.	Pertemuan dengan Komite Audit dan Kepala BPI. The meeting of the Audit Committee with the Head of BPI	Mengadakan pertemuan terbatas dengan Kepala BPI, baik secara berkala maupun insidental. Conduct the restricted meeting with the Head of BPU, both periodically or incidentally	Terbangunnya koordinasi dan efektivitas masing-masing fungsi. The establishment of coordination and effectiveness of each function
10.	Laporan kepada Dewan Komisaris. The report to the Board of Commissioners	Melaporkan kegiatan, permasalahan, dan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Report the activities, problems and recommendations of the Audit Committee to the Board of Commissioners	Laporan Berkala Komite Audit. Periodic Report of the Audit Committee
11.	Laporan Tahunan Annual report	Menyusun laporan (bagian dari laporan tahunan) mengenai komposisi, tanggung jawab, dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Arrange the report (part of the annual report about the composition, responsibility and the activities implementation of the Audit Committee	Laporan Tahunan Annual report

REKOMENDASI KEPADA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012
 Recommendation to Board of Commissioners 2012

No. No.	Pokok Kegiatan Main Activities	Uraian Kegiatan Description	Keluaran Output
12.	Menyempurnakan Komite Audit Charter Complete the Charter Audit Committee	Menyempurnakan Komite Audit Charter secara periodik. Complete the Charter Audit Committee periodically	Tersusunnya pedoman yang lebih baik. The arrangement of the good guidelines
13.	Penghapusbukuan aset gedung Kantor Cabang Bogor I Bogor I Branch Office Building asset write-off	Melakukan telaah atas usulan Direksi mengenai penghapusbukuan atas aset Gedung Kantor Cabang Bogor I Review the suggestion of the Board of Directors about the write-off of the Bogor I branch office building asset	Diberikan persetujuan atas penghapusbukuan gedung Kantor Cabang Bogor I The approval of the write-off of the Bogor I branch office building asset was granted
14.	Indikator Penilaian Kinerja (IPK) Dewan Komisaris dan Direksi. Key Performance Indicator (KPI) of the Boards of Commissioners and Directors	- Melakukan fasilitasi penyiapan evaluasi kinerja melalui penyusunan Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) Dewan Komisaris untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris - Melakukan fasilitasi dan rekomendasi penilaian kinerja Direksi berdasarkan IPK untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan evaluasi lebih lanjut - Melakukan Self Assessment terhadap kinerja Komite Audit - Merumuskan dan menentukan besarnya remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan tantiem yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan pencapaian kinerja, untuk diusulkan kepada RUPS - Facilitate the performance evaluation preparation through the Key Performance Indicator (KPI) arrangement of the Board of Commissioners to be decided in the Board of Commissioners' meeting - Facilitate and recommend the performance evaluation of the Board of Directors in accordance with KPI to be conveyed to the Board of Commissioners as the further evaluation materials. - Conduct Self Assessment towards the performance of the Audit Committee - Formulate and determine the amount of remuneration in the form of salary or honorarium, allowance and the permanent facility and the incentive and variable bonus for the Board of Commissioners and Directors in accordance with the performance achievement to be proposed to RUPS	Menghasilkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kontrak manajemen serta rekomendasi besarnya remunerasi. Create the performance of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the management contract as well as the amount of remuneration recommendation

REKOMENDASI KEPADA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012
Recommendation to Board of Commissioners 2012

No. No.	Pokok Kegiatan Main Activities	Uraian Kegiatan Description	Keluaran Output
15.	Pelaksanaan assessment GCG tahun 2011 GCG assessment implementation of 2011	Melakukan telaah atas usulan Direksi mengenai penunjukan assessor independen pelaksanaan assessment GCG tahun 2011. Review the proposal of the Board of Directors about the appointment of the independent assessor for GCG assessment implementation of 2011	Diberikan persetujuan Kantor Konsultan Sodiq, Purwoko dan Associates untuk melaksanakan assessment GCG tahun 2011 dengan syarat SPA melakukan alih teknologi pelaksanaan self assessment GCG. Sodiq, Purwoko and Associates Consultant Office was approved to conduct the GCG assessment in 2011 on condition that SPA conduct the technology transfer of the GCG self assessment implementation

Penilaian Kinerja Komite Audit tahun 2012

Parameter yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja Komite Audit sebagai realisasi RKA atau sesuai dengan tugas pokok yang tercantum dalam piagam Komite Audit, sehingga dapat dilakukan identifikasi menjadi ukuran Indikator Pencapaian Kinerja.

Capaian Kinerja Komite Audit tahun 2012 adalah sebesar 93,75% sesuai dengan tabel perhitungan sebagai berikut:

Performance Evaluation of Audit Committee of 2012

The parameters used to assess the performance of the Audit Committee as the realization of RKA or in accordance with the basic tasks listed in the Audit Committee charter, that can be identified to measure Key Performance Indicators.

Achievement of Performance Audit Committee in 2012 amounted to 93.75% in accordance with the following calculation table:

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2012
Performance Evaluation of Audit Committee of 2012

NO NO	PROGRAM KERJA WORK PLAN	REALISASI REALIZATION	%
1.	Penyusunan Program kerja dan laporan Tahun 2012 a. Penyusunan Program Kerja dan penetapan IPK b. Penyusunan laporan Triwulanan c. Penyusunan laporan tahunan dan penilaian IPK The work plan program and report of 2012 organization a. The organization of the work plan program and KPI establishment b. Quarterly report organization c. Annual report and IPK assessment organization	a. Telah disusun program kerja, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAT Dewan Komisaris. b. Menyampaikan 3 (tiga) laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris c. Menyampaikan laporan tahunan dan penilaian IPK untuk menjadi bagian laporan tahunan a. The work program has been organized inseparably from RKAT of the Board of Commissioners b. Convey 3 (three) quarterly reports to the Board of Commissioners c. Convey the annual report and KPI assessment to be the part of annual report	100

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2012
 Performance Evaluation of Audit Committee of 2012

NO NO	PROGRAM KERJA WORK PLAN	REALISASI REALIZATION	%
2.	Evaluasi Laporan Keuangan a. RKAP b. Triwulanan c. Audited Financial Report Evaluation a. RKAP b. Quarterly c. Audited	a. Membuat tanggapan atas laporan keuangan (audited) tahun 2011. b. Melakukan <i>review</i> laporan keuangan triwulanan c. Melakukan <i>review</i> laporan keuangan tahunan (audited) a. Respond to the (audited) financial report of 2011. b. Review the quarterly financial report. c. Review the (audited) annual financial report .	100
3.	Evaluasi Laporan Keuangan DPKP dan PKBL a. RKAP b. Triwulanan c. Audited Evaluation in the financial report of DPKP and PKBL a. RKAP b. Quarterly c. Audited	a. Membuat tanggapan atas laporan keuangan (audited) tahun 2011. b. Melaksanakan <i>review</i> penambahan anggaran PKBL tahun 2012 c. Melaksanakan evaluasi laporan keuangan unaudit DPKP dan PKB d. Melakukan <i>review</i> laporan keuangan tahunan (audited) a. Respond to the (audited) financial report of 2011. a. Review the additional budget of PKBL in 2012 b. Evaluate the unaudited financial report of DPKP and PKBL c. Review the (audited) annual financial report	100
4.	Evaluasi Kantor Akuntan Publik (KAP) a. Mengevaluasi KAP atas General Audit tahun sebelumnya b. Ikut aktif pengadaan KAP mulai dari proses pelelangan sampai dengan terpilihnya KAP untuk melakukan General Audit termasuk mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya c. Ikut aktif dalam closing atas pelaksanaan lapangan audit eksternal Public Accountant Office (KAP) Evaluation a. Evaluate KAP for the previous year's General Audit b. Actively participate in KAP procurement to conduct the General Audit including the review of the adequacy of the external audit implementation including the audit plan and the number of auditors. c. To be active in the closing of the external audit field implementation.	a. Melakukan evaluasi dan penilaian atas pelaksanaan audit tahun buku 2010 oleh DBSD b. Melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan Auditor Eksternal dan melakukan pembahasan hasil audit dengan auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar c. Evaluasi atas kinerja KAP untuk audit tahun buku 2011 dan antisipasi untuk perbaikan kekurangan yang terjadi serta perbaikan atas pengadaan jasa audit tahun buku 2012 d. Menghadiri dan ikut aktif dalam Closing pelaksanaan audit tahun buku 2011 a. Evaluate and assess the audit implementation of the book year 2010 by DBSD b. Evaluate the assessment of the External Auditor activities implementation and discuss the audit result with the External Auditor that could prevent the below standard implementation and reporting. c. Evaluate the performance of KAP for the audit of book year 2011 and anticipate for the improvement of the existing shortage ad audit service procurement of the book year d. Attend and actively participate in the Closing of the audit implementation of the book year 2011	100

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2012 Performance Evaluation of Audit Committee of 2012			
NO NO	PROGRAM KERJA WORK PLAN	REALISASI REALIZATION	%
5.	Hubungan Kerja dengan Biro Pengawasan Intern a. Mengkaji rencana kerja tahunan b. Mengkaji kecukupan organisasi audit internal, termasuk jumlah auditor dan Pedoman Kerja c. Mengkaji penugasan yang telah dilaksanakan d. Mengevaluasi kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Biro Pengawasan Intern Employment with the Internal Control Bureau a. Review the annual work plan b. Review the adequacy of the internal audit organization including the number of auditors and the Code of conduct c. Review the complete task d. Evaluate the activities as well as the audit result conducted by the Internal Control Bureau	a. Membahas PKAT dengan Biro Pengawasan Intern. b. Melakukan telaah dan rekomendasi atas LHA Biro Pengawasan Intern a. a.Discuss PKAT with Internal Control Bureau b. Review and recommend over LHA with Discuss PKAT with Internal Control Bureau	100
6.	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Internal Control System Evaluation	Komite Audit telah melaksanakan telaah atas sistem pengendalian intern, atas hasil evaluasi oleh Biro Pengawasan Intern sebelumnya The Audit Committee has reviewed the internal control system over the previous evaluation result by Internal Control Bureau	100
7.	Good Corporate Governance Good Corporate Governance	a. Revisi piagam komite audit sesuai keputusan Dewan Komisaris b. Melakukan pembahasan pemisahan aset c. Membahas efektifitas peran komite audit dan pembagian tugas Dewan Komisaris d. Melakukan telaah atas hasil asssment GCG tahun 2011 e. Melakukan review penunjukan Assessor GCG tahun 2011 a. a.Revision over the audit committee charter in accordance with the Decree of the Board of Commissioners b. Discuss the assets separation c. Discuss the effectiveness of the audit committee's role and the job division of the Board of Commissioners d. Review the GCG assessment result of 2011 e. Review the GCG Assessor appointment of 2011	100
8.	Efektivitas rapat Komite audit a. Jumlah rapat b. Tingkat kehadiran rapat c. Penyusunan risalah rapat The effectiveness of the audit committee's meeting a. The number of meetings b. Meeting's attendance rate c. Minutes of meeting organization	a. Rapat dilaksanakan sebanyak 14 kali dari 12 kali dalam setahun b. Rata-rata tingkat kehadiran rapat 75% c. Telah dibuat 9 risalah rapat a. a.Meeting is conducted for 14 times of 12 times a year b. Average meeting's attendance rate was 75% c. 9 minutes of meetings were made	50
Nilai Rata-rata IPK Average KPI Value			93,75

Profil Anggota Komite Audit

Salim Siagian

- S2 Magister Manajemen Universitas Katolik Leuven, Belgia lulus tahun 1983.
- S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi lulus tahun 1975
- Pengalaman kerja sebagai pendidik di Universitas Indonesia dan Komite Audit pada PT Surveyor Indonesia

Rinaningsih

- S3 Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,
- S2 Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia lulus tahun 2002
- S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi lulus tahun 1989.
- Pengalaman kerja sebagai pendidik di berbagai Institut/Universitas antara lain: Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, STIE Nusantara dan konsultan pada Kantor Akuntan Publik SGV Utomo.

Profile of Audit Committee Members

Salim Siagian

- Master Degree of Magister Management, Leuven Catholic University, Belgium, graduated in 1983.
- Bachelor Degree of Economy Faculty, Universitas Indonesia, Accounting major, graduated in 1975.
- Working experience as lecturer at Universitas Indonesia and Audit Committee of PT Surveyor Indonesia

Rinaningsih

- Doctoral Degree of Accounting Study from Economy Faculty, Universitas Indonesia.
- Master Degree of Accounting, Economy Faculty, Universitas Indonesia, graduated in 2002.
- Bachelor Degree of Economy from Universitas Indonesia, graduated in 1989.
- Working experience as lecturer on several institutions/universities such as: Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII), Economy Faculty of Universitas Indonesia, STIE Nusantara and consultant of SGV Utomo Public Accountant Office.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dengan fungsi membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengevaluasi dan memastikan agar penerapan manajemen risiko PT Jamsostek (Persero) tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan perusahaan tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan perusahaan.

Pembentukan

- Pembentukan Komite Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala dan memberi rekomendasi tentang pengelolaan risiko perusahaan.
- Pembentukan Komite Manajemen Risiko tahun 2012 sesuai dengan Risalah Rapat Dewan

Risk Management Committee

Risk Management Committee holds function to assist the Board of Commissioners to perform duties and responsibilities to evaluate and ensure that risk management implementation at PT Jamsostek (Persero) complies with risk management procedure and methodology adequacy that the Company's activities are controlled on acceptable and beneficiary limit for the Company.

Establishment

- Establishment of Risk Management Committee is referring to State Minister of SOE No. PER – 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance on State-owned Enterprises with the objectives to assist Board of Commissioners in conducting periodic assessment and providing recommendation on Company's risk management.
- Risk Management Committee establishment in 2012 has complied with Board of Commissioners

Komisaris tanggal 30 Maret 2012 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Priyono Tjiptoherijanto
Anggota : Didi Achdijat
Anggota : Khomsiyah

- Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Rencana Kerja dan Anggaran Komite Manajemen Risiko telah mengakomodasikan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Minutes of Meeting dated March 30th, 2012 with composition as follows:

Chairman : Priyono Tjiptoherijanto
Member : Didi Achdijat
Member : Khomsiyah

- Related with Good Corporate Governance, Risk Management Committee Working and Budget Plan has accommodated Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding Board of Commissioners Supporting Organ and Minister of SOE Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation on State Owned Enterprise.

Fungsi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki fungsi membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengevaluasi dan memastikan agar penerapan manajemen risiko PT Jamsostek (Persero) tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan perusahaan tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan perusahaan.

Program Kerja Komite Manajemen Risiko

Secara garis besarnya, program kerja Komite Manajemen Risiko meliputi, antara lain:

- Mengevaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan memberikan pendapat berupa saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.
- Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko perusahaan.
- Mengevaluasi dan menganalisis laporan profil risiko perusahaan secara berkala dan memberikan pendapat berupa saran dan/atau rekomendasi untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan.
- Mengkaji dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya secara triwulanan.

Risk Management Committee Function

Risk Management Committee holds function to assist Board of Commissioners to implement its duties and responsibilities in evaluating and ensuring that PT Jamsostek (Persero) risk management implementation complies with risk management procedure and methodology adequacy, that Company's activities are controlled on acceptable and beneficiary limit for the Company.

Risk Management Committee Working Program

Generally, Risk Management Committee Working Program, including:

- Evaluating and reviewing risk management periodically and providing recommendation in form of opinion and/or recommendation to the Board of Commissioners as consideration in enhancing risk management policy and implementation quality.
- Supervising risk management identification, measurement, monitoring, audit and system adequacy.
- Evaluating and analyzing corporate risk profile report periodically and providing opinion in form of suggestion and/or recommendation for improvement and refinement required.
- Reviewing and evaluation Board of Directors accountability on risk management implementation performed at least quarterly.

- Mengevaluasi dan menganalisis usulan Direksi untuk tindakan transaksional yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris
- Mengevaluasi, mengkaji dan memberikan pendapat dan saran atas rancangan RKAP dan RJPP untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah, analisis dan memberi pendapat dan saran atas laporan realisasi RKAP dan RJPP
- Mengkaji dan menganalisis informasi penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan sebagai bahan arahan Dewan Komisaris kepada Direksi.
- Mengkaji dan menganalisis informasi penting mengenai saran, harapan, permasalahan atau keluhan dari *stakeholders* yang diterima oleh Dewan Komisaris sebagai simpulan arahan penyelesaian Dewan Komisaris kepada Direksi.
- Mengkaji dan menganalisis informasi penting bila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan sebagai simpulan arahan perbaikan Dewan Komisaris kepada Direksi.
- Bersama Komite Audit melakukan kajian, analisis dan tukar pendapat dengan satuan kerja Hukum, Keuangan, Aktuaris, Operasi dan Auditor Independen dalam penentuan adanya risiko yang berarti, langkah pengelola perusahaan dalam meminimumkan risiko dan kebijakan perusahaan atas penetapan dan pengelolaan risiko.
- Melakukan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris
- Evaluating and Analyzing Board of Directors proposal for transactional action to acquire Board of Commissioners approval.
- Evaluating, reviewing and providing opinion and suggestion on RKAP and RJPP draft to acquire Board of Commissioners approval.
- Performing review, analysis and providing suggestion and recommendation on RKAP and RJPP realization report.
- Reviewing and analyzing important information regarding business environment shifting that is projected will provide significant impact on corporate business and performance in timely and relevant manners as Board of Commissioners advise to the Board of Directors.
- Reviewing and analyzing significant information regarding opinion, expectation, issues or complaints from the stakeholders received by the Board of Commissioners as summary of Board of Commissioners advise to the Board of Directors.
- Reviewing and analyzing significant information if there is any corporate performance downturn indication as Board of Commissioners improvement advise to the Board of Directors.
- Altogether with the Audit Committee performs review, analysis, and sharing with Legal, Finance, Actuarial, Operation and Independent Auditor Working Units in determining significant risks, Company's management programs in minimizing corporate risk and policy regarding risk management and implementation.
- Performing other assignment provided by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan tugas untuk membantu Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko bertindak mandiri (independen). Independensi Komite Manajemen Risiko diatur menurut ketentuan sebagai berikut:

- Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
- Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.

Risk Management Committee Independency

In implementing duties to assist Board of Commissioners, Risk Management Committee independently acted. Risk Management Committee independency is regulated under several regulations, as follows:

- Not a key employee within 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners
- Not having any shares in respective Company, both directly or indirectly.
- Not having affiliated party with the Company, Board of Commissioners members, Board of Directors members or Controlling Shareholders of the Company.
- Not having personal commitment/interest that may encourage negative impact or conflict of interest to the Company.

- Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah

- Not serving as political party committee and/or legislative council and/or Local Government Head/Deputy.

Berdasarkan *review* atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Referring to review on independency criteria, all of Risk Management Committee members had complied with independency criteria as follows:

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO Independency Risk Management Committee						
No	Nama Name	Kriteria Independensi Independency Criteria				
		Bukan Karyawan kunci Not the key employees	Tidak memiliki saham No shares	Tidak mempunyai Hubungan afiliasi No affiliation relationship	Tidak mempunyai Kepentingan pribadi No personal interest	Tidak menjabat pengurus partai politik No positions in the politic party
1.	Prijono Tjiptoherijanto	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
2.	Didi Achdijat	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
3.	Khomsiyah	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Pelaksanaan Program Kerja Komite Manajemen Risiko tahun 2012

Selama tahun 2012 Komite Manajemen Risiko telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun program kerja tahun 2012
- Melakukan telaah dan analisis terkait dengan usulan Direksi untuk melakukan penyertaan Saham pada PT Nayaka Era Husada dan pembentukan anak perusahaan *Indonesia Investment Company (IIC)/Jamsostek Investment Company (JIC)*.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan Direksi PT Jamsostek (Persero) yang berkaitan dengan penerapan kebijakan manajemen risiko, termasuk mekanisme kerja Komite Manajemen Risiko Direksi
- Melakukan *review* atas laporan triwulanan tentang Laporan Profil Risiko PT Jamsostek (Persero)
- Melakukan *review* atas laporan bulanan dan laporan semester Direksi PT Jamsostek (Persero) berkaitan dengan penerapan manajemen risiko.
- Bersama-sama dengan perangkat Dewan Komisaris lainnya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *review* terhadap evaluasi dan usulan RKAP PT Jamsostek (Persero) tahun 2012.
- Mendampingi anggota Dewan Komisaris dalam kunjungan kerja ke beberapa Kantor Wilayah

Risk Management Committee Working Program Implementation 2012

Throughout 2012, Risk Management Committee has performed several activities, as follows:

- Preparing working program for 2012
- Performing review and analysis related with Board of Directors proposal to perform Shares participation with PT Nayaka Era Husada and Indonesia Investment Company (IIC)/ Jamsostek Investment Company (JIC) subsidiary establishment.
- Performing evaluation on PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Policies related with Risk Management Policy implementation, including Board of Directors Risk Management Committee working mechanism.
- Performing review on quarter report regarding PT Jamsostek (Persero) Risk Profile Report.
- Reviewing PT Jamsostek (Persero) Board of Directors monthly and semester report related with risk management implementation.
- Altogether with other Board of Commissioners organs assisting the Board of Commissioners in performing PT Jamsostek (Persero) RKAP evaluation and opinion review for 2012.
- Assisting Board of Commissioners members on working visit to Regional and Branch Offices,

dan cabang, khususnya dalam memantau dan mengevaluasi implementasi sistem teknologi informasi dan pelaksanaan implementasi kebijakan manajemen risiko.

- Melakukan *review* perkembangan kinerja bulanan PT Jamsostek (Persero) serta memberikan saran dan pendapat kepada Dewan Komisaris untuk diklarifikasi kepada Direksi dalam forum Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat Gabungan).
- Mempersiapkan penyerahan alih tugas Komite Manajemen Risiko sebagai dampak dari penerapan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas-tugas lain untuk memenuhi permintaan Dewan Komisaris sepanjang tugas tersebut merupakan kewenangan Dewan Komisaris.
- Memantau tindak lanjut keputusan RUPS dan Keputusan Dewan Komisaris yang terkait dengan peningkatan penerapan manajemen risiko oleh Direksi PT Jamsostek (Persero).

especially in supervising and evaluating information technology system and risk management policy implementation.

- Performing PT Jamsostek (Persero) monthly performance progress review as well as providing recommendation and opinion to the Board of Commissioners to be clarified to the Board of Directors on Board of Commissioners and Board of Directors meeting forum (Joint Meeting).
- Preparing Risk Management Committee duties transfer as impact of Minister of SOE Regulation PER-12/MBU/2012 implementation regarding Board of Commissioners Support Organ.
- Performing other assignments to comply with Board of Commissioners proposal as long as the duties being part of Board of Commissioners authorities.
- Supervising GMS Decision and Board of Commissioners Decision follow-up related with PT Jamsostek (Persero) risk management implementation improvement.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko di atur menurut ketentuan sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- Rapat Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Ketua Komite Manajemen Risiko dan hanya dihadiri oleh anggota Komite Manajemen Risiko. Apabila dipandang perlu peserta rapat Komite Manajemen Risiko dapat diperluas dengan mengundang unit kerja terkait melalui Direktur Utama.
- Setiap rapat Komite Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Manajemen Risiko yang hadir.
- Jumlah rapat Komite Manajemen Risiko serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko harus diungkap dalam Laporan Tahunan.
- Setiap anggota Komite Manajemen Risiko berhak menerima salinan risalah rapat Komite Manajemen Risiko, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut paling lambat 7 (tujuh) hari setelah rapat selesai.
- Risalah rapat disampaikan secara tertulis oleh Ketua Komite Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris

Risk Management Committee Meeting

Risk Management Committee meetings regulated under several provisions, as follows:

- The Risk Management Committee holds meeting at least equal with Board of Commissioners meeting minimum restriction implemented on Article of Association.
- Risk Management Committee meeting is supervised by Risk Management Committee Chairman and only attended by Risk Management Committee members. If considered necessary, the Risk Management Committee meeting may be expanded by inviting other related working units through the President Director.
- Every Risk Management Committee meeting is stated on Minutes of Meeting signed by all of attending Risk Management Committee members.
- Total Risk Management Committee and Risk Management Committee members attendance have to be disclosed on Annual Report.
- Every Risk Management Committee member reserves the rights to receive copy of Audit Committee Minutes of Meetings, though respective member is absence the latest seven (7) days after the meetings completed.
- Minutes of meetings are disclosed in written statement by the Risk Management Committee Charter to the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat Komite Manajemen Risiko tahun 2012

Mengingat luasnya cakupan dan keterkaitan antar masing-masing jenis risiko yang dihadapi oleh PT Jamsostek (Persero), maka selain dilakukan dalam forum rapat Komite Manajemen Risiko, pembahasan permasalahan yang terkait dengan implementasi manajemen risiko menjadi agenda Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan.

Selama tahun 2012, Komite Manajemen Risiko telah melakukan rapat baik internal maupun bersama-sama dengan Divisi/Unit Kerja terkait dalam rangka mengevaluasi penerapan dan pengelolaan kebijakan perusahaan mengenai manajemen risiko.

Tingkat kehadiran anggota dalam Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting Frequency 2012

Considering extensive scope of supervisory function carried by the Board of Commissioners related with Company's management performed by the Board of Directors, besides implemented on Risk Management Committee meeting, respective issues discussion related with internal Risk Management implementation becomes Board of Commissioners and Joint Meeting Agenda.

Throughout 2012, the Risk Management Committee performed internal or joint meetings with related working units to evaluate and discuss risk management policy implementation and evaluation.

Attendance level of Risk Management Committee members in Audit Committee meeting during 2012, as follows

KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO Attendance Risk Management Committee Meeting						
No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Hadir Attend	%	Alasan Tidak Hadir Reasons for Not Attending
1	Prijono Tjiptoherijanto	Ketua Chairman	15	15	100	-
2	Didi Achdijat	Anggota Member	15	15	100	-
3	Khomsiyah	Anggota Member	15	15	100	-

Adapun rapat dan kegiatan yang dilaksanakan Komite Manajemen Risiko selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Meeting and activities performed by Risk Management Committee throughout 2012, as follows:

AGENDA RAPAT DAN KEGIATAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO Meetings and activities of the Risk Management Committee			
No	Pihak/Unit Kerja Terkait Unit of Work	Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Agenda
1	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	29 Desember 2012	- Pengesahan RKAP 2012 - Pengesahan RKA DPKP/PKBL 2012 - RKAP 2012 Authorization - DPKP/PKBL 2012 Budget Plan Authorization
2	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat terkait Board of Commissioners, Board of Directors and related Executive Officers	12 Januari 2012	- Struktur organisasi yang baru - Progress Perumusan Sistem Pengelolaan kepesertaan - Struktur organisasi yang baru - Progress Perumusan Sistem Pengelolaan kepesertaan
3	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners	7 Februari 2012	- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 - Surat Kementerian Negara BUMN No. SR/MBU/2012 tanggal 3 Pebruari 2012 - Regulation of the State Minister of SoE No. PER-01/MBU/2012 - The Decree of State Ministry of SoE No. SR/MBU/2012 date February 3, 2012

AGENDA RAPAT DAN KEGIATAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Meetings and activities of the Risk Management Committee

No	Pihak/Unit Kerja Terkait Unit of Work	Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Agenda
4	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat terkait Board of Commissioners, Board of Directors and related Officers	29 Pebruari 2012	Struktur Organisasi yang baru New organizational structure
5	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat terkait Board of Commissioners, Board of Directors and related Officers	6 Maret 2012	Pengelolaan Kepesertaan Membership management
6	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat terkait Board of Commissioners, Board of Directors and related Officers	20 Maret 2012	Program Pensiun Karyawan Jamsostek Employees Retirement Program of Jamsostek
7	Dewan Komisaris Board of Commissioners	30 Maret 2012	Laporan Amprop tentang pelaksanaan Uji Kelayakan dan Kepatutan Bakal Calon Direksi PT Jamsostek (Persero) Report of Amprop about the Fit and Proper Test for the Board of Directors candidates of Jamsostek
8	Dewan Komisaris Board of Commissioners	13 April 2012	Program Pensiun Karyawan Jamsostek setelah menjadi BPJS Employees Retirement Program of Jamsostek after being BPJS
9	Dewan Komisaris Board of Commissioners	21 Mei 2012	• Usulan Kenaikan Manfaat pensiun. • Penunjukkan Konsultan untuk Penyusunan RJPP • Rencana Perjalanan Dinas Direksi ke luar negeri • Retirement Benefits Increase Proposal • Consultant Appointment for RJPP Arrangement • Overseas Official Trip of the Board of Directors
10	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat terkait Board of Commissioners, Board of Directors and related Officers	28 Mei 2012	• Usulan Kenaikan Manfaat Pensiun • Rencana Perjalanan Dinas Direksi ke luar negeri • Progress dalam Pengelolaan kepesertaan dan Progress Penyelesaian Saldo JHT peserta non aktif yang telah jatuh tempo • Retirement Benefits Increase Proposal • Overseas Official Trip of the Board of Directors • Progress of the Membership Management and Progress of JHT Balance Completion of the non-active overdue participant
11	Dewan Komisaris Board of Commissioners	2 Juli 2012	Persiapan PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Preparation of Jamsostek to become BPJS
12	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat terkait Board of Commissioners, Board of Directors and related Officers	26 Juli 2012	• Roadmap Transformasi BPJS Ketenagakerjaan • Progress dalam Pengelolaan kepesertaan termasuk progress Penyelesaian Saldo JHT peserta non aktif yang telah jatuh tempo • BPJS Manpower Transformation Roadmap • Progress of the Membership Management including the Progress of JHT Balance Completion of the non-active overdue participant
13	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat terkait Board of Commissioners, Board of Directors and related Officers	16 Agustus 2012	• Program Pengenalan Direksi Baru • Progress Tim SJSN • New Board of Directors Introduction Program • Progress of the SJSN team
14	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat terkait Board of Commissioners, Board of Directors and related Officers	6 Nopember 2012	Tindak lanjut keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya Action over the previous decision of the Board of Commissioners and Directors' meeting

AGENDA RAPAT DAN KEGIATAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Meetings and activities of the Risk Management Committee

No	Pihak/Unit Kerja Terkait Unit of Work	Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Agenda
15	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat terkait Board of Commissioners, Board of Directors and related Officers	10 Desember 2012	- Laporan Umum Direktur Utama - Laporan Kinerja sampai dengan Oktober 2012 - RKAP tahun buku 2013 - Progress Transformasi BPJS - Presentasi Draft RPP dan draft Peraturan Presiden UU SJSN dan UU BPJS - General report of the President Directors - Performance report up to October 2012 - RKAP book year of 2013 - BPJS Transformation Progress - RPP Draft Presentation and the SJSN and BJPS Law of the regulation of President

Rekomendasi Kepada Dewan Komisaris

Selama tahun 2012 Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

Recommendation to the Board of Commissioners

During 2012, the Risk Management Committee has provided the following recommendations towards the Board of Commissioners:

REKOMENDASI KEPADA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012
Recommendation to the Board of Commissioners of 2012

Pokok Kegiatan Main Activity	Uraian Kegiatan Description	Keluaran Output
Kebijakan manajemen risiko perusahaan Corporate risk management policy	Melakukan penelaahan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam: - Mendorong implementasi manajemen risiko - Meningkatkan kualitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko - Menyetujui kebijakan manajemen risiko Review and provide the suggestion to the Board of Commissioners in: - Encouraging the risk management implementation - The policy quality improvement and risk management implementation - The risk management policy approval	Terpenuhinya rumusan kebijakan manajemen risiko yang menyeluruh dan relevan dengan usaha utama bisnis perusahaan The fulfillment of the relevant and comprehensive risk management policy formulation with the main business of the company
Pelaksanaan manajemen risiko Risk management implementation	Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi dan jajaran manajemen. Laporan yang di <i>review</i> mencakup: - Laporan pelaksanaan manajemen Risiko - Mitigasi dan profil risiko - Kajian risiko atas usulan transaksional Direksi - Update pemantauan risiko Evaluate the risk management implementation by the Board of Directors and the Board of Managements. The reviewed report covers: - Risk management implementation report - Risk mitigation and profile - Risk assessment over the transactional proposal of the Board of Directors - Update the risk monitoring	Terlaksana manajemen risiko yang efektif sebagai pertimbangan dalam pengelolaan aktivitas perusahaan The implementation of the effective risk management as the consideration within the activities management of the company

REKOMENDASI KEPADA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012
Recommendation to the Board of Commissioners of 2012

Pokok Kegiatan Main Activity	Uraian Kegiatan Description	Keluaran Output
Penyertaan saham PT Jamsostek (Persero) pada PT Nayaka Era Husada Shares investment of Jamsostek towards PT Nayaka Era Husada	Mengevaluasi usulan Direksi sesuai surat Direksi No. B/6316/072012 tanggal 23 Juli 2012 tentang Rencana penyertaan saham PT Jamsostek (Persero) pada PT Nayaka Era Husada Evaluate the proposal of the Board of Directors in accordance with the Letter of the Board of Directors No. B/6316/072012 date July 23, 2012 about the Share Investment Plan of Jamsostek towards PT Nayaka Era Husada	Menunda penyertaan saham pada PT Nayaka Era Husada berkenaan dengan transformasi PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Postpone the share investment to PT Nayaka Era husada related to the transformation of Jamsostek to become BPJS
Kepatuhan kebijakan Direksi Adherence to the Board of Directors' policy	Me-review kepatuhan kebijakan Direksi, khusus terkait dengan pengelolaan risiko terhadap Peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ke tiga Review the adherence to the Board of Directors' policy, especially regarding to the risk management over the law and regulation and the agreement with the third party	Me-review kepatuhan kebijakan Direksi, khusus terkait dengan pengelolaan risiko terhadap Peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ke tiga The availability of recommendation of the Board of Commissioners as the direction material or improvement suggestion towards the Board of Directors
Pembentukan anak perusahaan IIC/JIC IIC/JIC subsidiary establishment	Mengevaluasi usulan Direksi sesuai surat Direksi No. B/9864/122012 tanggal 6 Nopember 2012 tentang Rencana Pembentukan anak perusahaan Indonesia Investment Company (IIC)/Jamsostek Investment Company (JIC) Evaluate the proposal of the Board of Directors in accordance with the letter of the Board of Directors No. B/9864/122012 date November 6, 2012 about the Indonesia Investment Company (IIC)/Jamsostek Investment Company (JIC) subsidiary establishment plan	Menunda Pembentukan anak perusahaan Indonesia Investment Company (IIC)/ Jamsostek Investment Company (JIC) Postpone the establishment of Indonesia Investment Company (IIC)/ Jamsostek Investment Company (JIC) subsidiary
Pengelolaan risiko investasi keuangan dan property Financial and property investment management	Me-review kecukupan dan keseimbangan pengelolaan risiko pada kegiatan investasi dalam instrumen lembaga keuangan dan dalam bentuk property Review the adequacy and balance of the risk management over the investment in the finance agency instrument and property	Investasi keuangan yang tepat sehingga memperoleh hasil yang optimal namun tetap prudent The right financial investment to obtain the optimal and prudent result
Pengelolaan program pensiun karyawan Employees retirement program management	Me-review kecukupan dan keseimbangan pengelolaan risiko pada peningkatan manfaat pensiun karyawan Jamsostek Review the adequacy and balance of the risk management over the benefit increase of the employees retirement of Jamsostek	Manfaat program pensiun yang optimal dan seimbang The optimal and balance retirement program
Hasil pengembangan dana Jaminan Hari Tua (JHT) Fund development result of the Jaminan Hari Tua (JHT)	Me-review kecukupan dana terkait dengan penetapan besarnya hasil pengembangan dana Jaminan Hari Tua (JHT) yang diberikan kepada peserta Review the adequacy of funds regarding to the amount determination of the Jaminan Hari Tua (JHT) funds development which is provided to the members	Penetapan besarnya hasil pengembangan dana Jaminan Hari Tua (JHT) yang diberikan kepada peserta The amount determination of the Jaminan Hari Tua (JHT) funds development to the members
Laporan kepada Dewan Komisaris Report to the Board of Commissioners	Melaporkan kegiatan, permasalahan, dan rekomendasi Komite Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris Report the activities, problems and recommendation of the Risk management Committee towards the Board of Commissioners	Laporan berkala Komite Manajemen Risiko Periodic report of the Risk Management Committee
Laporan Tahunan Annual report	Menyusun laporan (bagian dari laporan tahunan) mengenai komposisi, tanggung jawab, dan pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko Organize the report (part of the annual report) about the composition, responsibility and the implementation of the Risk Management Committee	Laporan Tahunan Annual report

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko tahun 2012

Parameter yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko sebagai realisasi RKA atau sesuai dengan tugas pokok Komite Manajemen Risiko, sehingga dapat dilakukan identifikasi menjadi ukuran Indikator Pencapaian Kinerja.

Capaian Kinerja tahun 2012 adalah sebesar 87,50% sesuai dengan tabel perhitungan sebagai berikut:

Performance Assessment of the Risk Management Committee of 2012

Parameter used to conduct the performance assessment of the Risk Management Committee as RKA realization or regarding to the main duty of the Risk Management Committee so that the identification over the Key Performance Indicator could be conducted.

Performance Achievement of 2012 was 87,50% in accordance with the following calculation table:

PENILAIAN KINERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2012 Performance Assessment of the Risk Management Committee of 2012			
NO	PROGRAM KERJA Work Plan	REALISASI Realization	%
1.	Penyusunan Program kerja dan laporan Tahun 2012 a. Penyusunan Program Kerja dan penetapan IPK b. Penyusunan laporan Tahunan c. Penyusunan laporan tahunan dan penilaian IPK Work plan and annual report 2012 organization a. Work plan organization and KPI establishment b. Annual report organization c. Annual report and KPI assessment organization	a. Telah disusun program kerja, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAT Dewan Komisaris. b. Menyampaikan 2 (dua) laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris c. Menyampaikan laporan tahunan dan penilaian IPK untuk menjadi bagian laporan tahunan a. The work plan has been organized which is the integrated part from RKAT of the Board of Commissioners b. Convey 2 (two) quarterly reports to the Board of Commissioners c. Convey the annual report and KPI assessment to be the part of annual report	50
2.	Evaluasi Laporan Keuangan a. RKAP b. Triwulanan c. Audited Financial Report Evaluation a. RKAP b. Quarterly c. Audited	a. Membuat tanggapan atas laporan keuangan (audited) tahun 2011. b. Melakukan <i>review</i> laporan keuangan triwulanan c. Melakukan <i>review</i> laporan keuangan tahunan (audited) a. Respond the (audited) financial report of 2011 b. Review the quarterly financial report c. Review the (audited) annual financial report	100
3.	Evaluasi Laporan Keuangan DPKP dan PKBL a. RKAP b. Triwulanan c. Audited DPKP and PKBL Financial Report Evaluation a. RKAP b. Quarterly c. Audited	a. Membuat tanggapan atas laporan keuangan (audited) tahun 2011. b. Melaksanakan <i>review</i> penambahan anggaran PKBL tahun 2012 c. Melaksanakan evaluasi laporan keuangan unaudit DPKP dan PKB d. Melakukan <i>review</i> laporan keuangan tahunan (audited) a. Respond to the (audited) financial report of 2011 b. Review the additional budget of PKBL of 2012 c. Evaluate the Inaudited financial report of DPKP and PKBL d. Review the audited annual financial report	100

PENILAIAN KINERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2012
Performance Assessment of the Risk Management Committee of 2012

NO	PROGRAM KERJA Work Plan	REALISASI Realization	%
4.	Mengkaji dan mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya secara triwulanan Review and evaluate the accountability of the Board of Directors over the risk management implementation which is conducted at least quarterly	Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi dan jajaran manajemen. Laporan yang di review mencakup: a. Laporan pelaksanaan manajemen risiko b. Mitigasi dan profil risiko c. Kajian risiko atas usulan transaksional Direksi d. Update pemantauan risiko Evaluate the risk management implementation by the Board of Directors and the Board of Management. The reviewed report covers: a. Risk management implementation report b. Risk mitigation and profile c. Risk review over the transactional proposal of the Board of Directors d. Update the risk monitoring	100
5.	Mengevaluasi dan menganalisis usulan Direksi untuk tindakan transaksional yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris tentang: a. Rencana penyertaan saham PT Jamsostek (Persero) pada PT Nayaka Era Husada. b. Rencana pembentukan anak perusahaan Indonesia Investment Company (IIC)/ Jamsostek Investment Company (JIC) Evaluate and analyze the proposal of the Board of Directors over the transactional action which requires the approval from the Board of Commissioners about: a. Share investment plan of Jamsostek to PT Nayaka Era Husada. b. The plan on the Indonesia Investment Company (IIC)/ Jamsostek Investment Company (JIC) subsidiary establishment	Melakukan kajian risiko dan memberikan rekomendasi atas usulan transaksional Direksi, yaitu: a. Menunda rencana penyertaan saham pada PT Nayaka Era Husada b. Menunda rencana pembentukan anak perusahaan Indonesia Investment Company (IIC)/ Jamsostek Investment Company (JIC) c. Usul penundaan rencana tersebut berkenaan dengan persiapan transformasi PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Conduct the risk review and provide recommendation over the transactional proposal of the Board of Directors, namely: a. Postpone the share investment to PT Nayaka Era Husada b. Postpone the plan on Indonesia Investment Company (IIC)/ Jamsostek Investment Company (JIC) subsidiary establishment c. The plan postponing suggestion is regarding to the preparation on the transformation of Jamsostek to become BPJS	100

PENILAIAN KINERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2012
Performance Assessment of the Risk Management Committee of 2012

NO	PROGRAM KERJA Work Plan	REALISASI Realization	%
6.	Mengevaluasi, mengkaji dan memberikan pendapat dan saran atas rancangan RKAP dan RJPP untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Evaluate, review and provide suggestion over the RKAP and RJPP draft to obtain the approval from the board of Commissioners	Melakukan review atas: a. Kecukupan dan keseimbangan pengelolaan risiko pada kegiatan investasi dalam instrumen lembaga keuangan dan dalam bentuk property b. Kecukupan dan keseimbangan pengelolaan risiko pada peningkatan manfaat pensiun karyawan Jamsostek c. Kecukupan dana terkait dengan penetapan besarnya hasil pengembangan dana Jaminan Hari Tua (JHT) yang diberikan kepada peserta To review over: a. The adequacy and balance of the risk management on the investment activities within the financial instrument or property b. The adequacy and balance of the risk management on the benefit increase of the employees retirement of Jamsostek c. the funds adequacy regarding to the amount determination of Jaminan Hari Tua (JHT) which is provided to the members	100
7.	Good Corporate Governance Good Corporate Governance	a. Membahas efektifitas peran komite Manajemen Risiko dan pembagian tugas Dewan Komisaris b. Melakukan telaah dan menindak lanjuti hasil asssment GCG tahun 2011 yang menjadi area of improvement Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko. a. Discuss the effectiveness of the Risk Management Committee's role and the job division of the Board of Commissioners b. Review and follow up the GCG assessment result of 2011 which became the area of improvement of the Board of Commissioners related to the duty and responsibility of the Risk Management Committee	100
8.	Efektivitas rapat Komite audit a. Jumlah rapat b. Tingkat kehadiran rapat c. Penyusunan risalah rapat The effectiveness of the Risk management Committee's meeting a. The amount of meeting b. Meeting's attendance rate c. Minutes of meeting organization	a. Rapat dilaksanakan sebanyak 15 kali dalam setahun b. Rata-rata tingkat kehadiran rapat 50% c. Telah dibuat 9 risalah rapat a. Meetings were conducted at least 15 times a year b. the average meeting's attendance rate is 100% c. 9 minutes of meetings were organized	50
		Nilai Rata-rata IPK KPI average value	87,50

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Didi Achdijat

- S2 Matematika/Actuarial Science University of The Philippines Manila, lulus tahun 1981.
- S1 Fakultas Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung jurusan Matematika/Riset Operasi, lulus tahun 1978.
- Pengalaman kerja sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya, Direktur Utama PT Asia Reliance General Insurance, Penasehat PT Binaputera Jaga Hikmah, Tenaga Ahli Aktuaria PT Indolife Pensionsama, Direktur Eksekutif PT Indolife Pensionsama, Direktur PT Taspen (Persero)

Khomsiyah

- S3 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada jurusan Akuntansi, lulus tahun 2005.
- S2 Magister Manajemen Universitas Trisakti, lulus tahun 1996.
- S1 Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada jurusan Akuntansi, lulus tahun 1983.
- Pengalaman kerja sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Direktur Trisakti Governance Center, konsultan GCG pada beberapa perusahaan.

Komite Remunerasi Dan Nominasi

Dewan Komisaris tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-12/MBU/2012 tentang organ pendukung Dewan Komisaris bahwa

- Dewan Komisaris dapat membentuk komite audit atau Komite lainnya apabila Diwajibkan dengan peraturan-peraturan perundang-undangan atau disetujui oleh Menteri berdasarkan kompleksitas dan beban yang dihadapi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas.
- Dalam rangka memberdayakan Komite Audit, Dewan Komisaris menganggap bahwa belum diperlukan adanya Komite Nominasi dan Remunerasi
- Untuk itu fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite Audit dan telah dituangkan dalam piagam Komite Audit

Profile of Risk Management Committee Members

Didi Achdijat

- Master Degree of Mathematic/Actuarial Science from University of Philippines, Manila, graduated in 1981.
- Bachelor Degree from Exact and Natural Science from Institut Teknologi Bandung, Mathematics Operation Research, graduated in 1978.
- Working experience as President Director of PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya, President Director of PT Asia Reliance General Insurance, Advisor of PT Binaputera Jaga Hikmah, Actuarial Expert Staff of PT Indolife Pensionsama, Executive Director of PT Indolife Pensionsama, Director of PT Taspen (Persero)

Khomsiyah

- Doctoral Degree of Economics and Business from Universitas Gadjah Mada, Accounting major, graduated in 2005.
- Master Degree of Management from Universitas Trisakti, graduated in 1983.
- Working experience as lecturer of Economy Faculty, Universitas Trisakti, Director of Trisakti Governance Center, GCG Consultant on several companies.

Remuneration and Nomination Committee

The Board of Commissioners has established nomination and remuneration committee referring to Minister of State Owned Enterprise Regulation No. Per-12/MBU/2012 regarding Board of Commissioners supporting Organs, that

- The Board of Commissioners may establish Audit or other Committees if considered necessary referring to applicable regulations or approved by the Minister based on complexity and workload faced by the Board of Commissioners in implementing duties.
- To develop Audit Committee, Board of Commissioners considers that Nomination and Remuneration Committee has not been required yet.
- Therefore, Nomination and Remuneration Committee function is implemented by Audit Committee as has been stated on Audit Committee Charter.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Keanggotaan Direksi

Sepanjang tahun 2012, komposisi keanggotaan Direksi PT Jamsostek (Persero), adalah sebagai berikut :

Board of Directors

Board of Directors refers to certain organ of the company that is responsible on management of the company referring to Company's interests and purpose in accordance with the Articles of Association. Board of Directors collectively holds duties and responsibilities in managing company. Board of Directors shall be responsible for the management of the company to provide added value and ensure Company's business sustainability. Every Board of Directors members implements his/her duties as well as taking decision referring to duties and authority division. Duties, authorities, and other aspects related with the Board of Directors is referring to Article of Association and applicable regulations.

Board of Directors Membership Composition

Throughout 2012, PT Jamsostek (Persero) Board of Directors membership composition as follows:

KOMPOSISI DAN PERIODE DIREKSI HINGGA 7 AGUSTUS 2012 Board of Directors Composition and Period until August 7, 2012			
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	
		Diangkat Appointed	Berakhir Ends
H. Hotbonar Sinaga	Direktur Utama President Director	16 Februari 2007	7 Agustus 2012
Karsanto	Direktur Keuangan Director of Finance	18 Desember 2008	7 Agustus 2012
Elvyn G. Masassya	Direktur Investasi Director of Investment	18 Desember 2008	7 Agustus 2012
Myra SR. Asnar	Direktur Perencanaan Pengembangan dan Informasi Director of Planning, Development & Information	16 Februari 2007	7 Agustus 2012
H.D. Suyono	Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Director of Affairs and HR	16 Februari 2007	7 Agustus 2012
Djoko Sungkono	Direktur Pelayanan Director of Service	18 Desember 2008	7 Agustus 2012
Ahmad Ansyori	Direktur Kepesertaan Director of Membership	16 Februari 2007	7 Agustus 2012

KOMPOSISI DAN PERIODA DIREKSI PER 31 DESEMBER 2012

Board of Directors Composition and Period per December 31, 2012

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	
		Diangkat Appointed	Berakhir Ends
Elvyn G. Masassya	Direktur Utama President Director	7 Agustus 2012	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Herdy Trisanto	Direktur Keuangan Director of Finance	7 Agustus 2012	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Jeffry Haryadi	Direktur Investasi Director of Investment	7 Agustus 2012	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Agus Supriyadi	Direktur Perencanaan Pengembangan dan Informasi Director of Planning, Development & Information	7 Agustus 2012	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Amri Yusuf	Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Director of Affairs and HR	7 Agustus 2012	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Achmad Riadi	Direktur Pelayanan Director of Service	7 Agustus 2012	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS
Junaedi	Direktur Kepesertaan Director of Membership	7 Agustus 2012	Ditentukan lebih lanjut dalam RUPS Further specified in the GMS

Program Pengenalan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) pada Badan Usaha Milik Negara bahwa anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan, dalam hal ini oleh Biro Sekretariat Perusahaan PT Jamsostek (Persero).

Sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Nomor : SK-295/MBU/2012 tanggal 8 Agustus 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja, PT Jamsostek (Persero) per tanggal 8 Agustus 2012 tersebut telah memiliki susunan/komposisi keanggotaan Direksi yang baru, sehingga PT Jamsostek (Persero) perlu melaksanakan program Pengenalan Direksi.

Ruang lingkup Program Pengenalan Direksi, sebagai berikut :

- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh BUMN;
- Gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek

Board of Directors Orientation Program

Referring to the Ministry of State-Owned Enterprises of Republic Indonesia Decree No: PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance (GCG) implementation on State Owned Enterprises that the Board of Directors members that are appointed for the first time have to participate on orientation program provided by respective State-Owned Enterprises. The responsible party to perform respective introduction program is Corporate Secretary, in this case is Corporate Secretary Bureau of PT Jamsostek (Persero).

As determined in the decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the general meeting of shareholders (GMS) No. SK-295/MBU/2012 dated August 8th, 2012 regarding the the Board of Directors members appointment and acquittal at Jaminan Sosial Tenaga Kerja, PT. Jamsostek (Persero) as of August 8th, 2012 has already established new Board of Directors membership composition that PT Jamsostek (Persero) needs to perform Board of Directors orientation program.

The Scope of Board of Directors Introduction Program, as follows:

- GCG principles Implementaton by State-Owned Enterprises;
- State-Owned Enterprises overview related with the purpose, nature, and scope of activities, the financial

- dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian intern, termasuk Komite Audit;
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan Direksi di PT Jamsostek (Persero) dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2012 yang meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- performance and operations, strategies, business plans, short term and long term, competitive position, risk and other strategic issues;
- Description relating to authority delegated, internal and external auditing, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
- Description of the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors as well as other aspects that are prohibited.

Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) Introduction Program was held on 8th August 2012 which include some of the following:

PELAKSANAAN PROGRAM PENGENALAN DIREKSI Implementation of Board of Directors Orientation Program		
Kegiatan Activities	Rincian Kegiatan Details of Activity	Informasi yang disampaikan The information conveyed
Pengarahan Dewan Komisaris Direction from Board of Commissioners	Pengarahan Dewan Komisaris disampaikan langsung Komisaris Utama Bapak Bambang Subianto yang dihadiri oleh seluruh Anggota Direksi yang baru. Board of Commissioners briefing delivered directly by the President of Commissioner, Mr. Bambang Subianto, attended by all members of the new Board of Directors.	- Pola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi - Peranan Dewan Komisaris - Transformasi BPJS - Good Corporate Governance secara highlight - Working relationship pattern of the Board of Commissioners and Board of Directors - Board of Commissioners roles - BPJS Transformation - Highlight of Good Corporate Governance
Gambaran Perusahaan Description of the company	Kepala Divisi/Biro menyampaikan gambaran secara menyeluruh tentang kegiatan Perusahaan kepada Direksi yang baru. Pelaksanaan presentasi dilaksanakan oleh 21 (dua puluh satu) kepala Divisi/Biro. Head of Division/Bureau gave an overview about the activities of the company to the Board of Directors. Implementation of presentations held by 21 (twenty one) head of Division/Bureau.	- Rencana Kerja dan Anggaran - Realisasi Rencana Kerja dan Anggaran - Rencana Strategis Divisi/Biro kedepan - Masalah dan solusi - Working Plan and Budget - Realization of the working plan and budget Plan - Future Strategic of Division/Bureau - Problems and Solutions

Perangkapan Jabatan

Selain itu, seluruh anggota Direksi PT Jamsostek tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BUMN lainnya dan perusahaan lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

Double Position

In addition, all members of the Board of Directors of PT Jamsostek does not have double positions as member of the Board of Commissioners, Board of directors or executive officers at other STATE-OWNED ENTERPRISES and other companies, with details as follows:

RANGKAP JABATAN PADA DIREKSI Double Position on Board of Directors			
Nama Name	Jabatan di PT Jamsostek (Persero) Position in PT Jamsostek (Persero)	Jabatan pada BUMN/ Perusahaan/ Instansi Lain Position in another State-Owned Enterprises/ Company/ Agencies	BUMN/ Perusahaan/ Instansi Lain Another State- Owned Enterprises/ Company/ Agencies
Elvyn G. Masassya	Direktur Utama President Director	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Herdy Trisanto	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Jeffry Haryandi	Direktur Investasi Director of Investment	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Agus Supriyadi	Direktur Perencanaan Pembangunan dan Informasi Director of Planning, Development & Information	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Amri Yusuf	Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Director of Affairs and HR	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Achmad Riadi	Direktur Pelayanan Director of Service	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Junaedi	Direktur Kepesertaan Director of Membership	Tidak Ada No	Tidak Ada No

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam rangka mewujudkan pelayanan prima dan manfaat yang optimal bagi peserta serta pengembangan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, maka perlu dilakukan peningkatan pengembangan pengelolaan perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*; dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor Kep/286/112007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Jamsostek (Persero), ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi sebagai berikut :

Board of Directors Duties and Responsibilities

To realize excellence service and optimum benefit for the participants and Employees Social Benefit program, it has to be conducted the Company's management improvement within the Good Corporate Governance principles implementation and referring to PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/286/112007 regarding PT Jamsostek (Persero) Organizational Structure and Working Procedure, the working and responsibility scope of Board of Directors members are as follows:

Direktur Utama

Direktur Utama dalam memimpin dan mengelola perusahaan mempunyai fungsi merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum

President Director

President Director in leading and manage company has the function plan, develop and assign general policy company's based the principle of prudence,

perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan, mengoordinasikan kegiatan para Direktur, *transformation office* serta pengembangan kebijakan komunikasi, pengawasan intern, kesekretariatan perusahaan, kepatuhan dan hukum.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktur Utama mempunyai tugas:

- Merencanakan kebijakan umum pengelolaan perusahaan sesuai visi, misi, dan tujuan perusahaan.
- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.
- Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan serta melakukan koordinasi dan konsolidasi dalam pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja.
- Mengoordinasikan pelaksanaan tugas para Direktur.
- Merencanakan dan menentukan kebijakan komunikasi, pengawasan intern, kesekretariatan perusahaan, kepatuhan dan hukum, serta *transformation office*.
- Mengarahkan, mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan strategi kesekretariatan, pengawasan intern, komunikasi perusahaan, kepatuhan dan hukum, serta *transformation office*.

Direktur Keuangan

Direktorat Keuangan mempunyai fungsi perencanaan, pengelolaan keuangan dan pengendalian anggaran perusahaan secara efektif dan efisien serta transparan sesuai sistem akuntansi jaminan sosial.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktur Keuangan mempunyai tugas:

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan keuangan serta pelaporan keuangan.
- Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan bidang keuangan.
- Mengarahkan dan mengendalikan anggaran perusahaan yang efektif dan efisien.
- Mengendalikan tercapainya kebijakan keuangan dan pelaporan yang telah ditetapkan.

Direktur Investasi

Direktorat Investasi mempunyai fungsi perencanaan, menetapkan, pengarahan, pengoordinasian dan pengendalian kebijakan penempatan pengelolaan dana dalam berbagai portofolio berdasarkan prinsip

effective and efficient, in accordance with the vision, mission, and objectives the company, coordinating the activities of the Director, transformation-office as well as development of communication policy, supervision intern, secretarial the company, compliance and law.

To conduct those functions, the President Director holds duties as follows:

- Planning Company's general management policy regarding Company's vision, mission and objectives.
- Directing, developing and implementing comprehensive Company's management.
- Controlling and evaluating all Company's activities as well as conducting coordination and consolidation on Employees Social Security program implementation.
- Coordinating duties implementation of the Board of Directors.
- Planning and determining communication, internal audit, Company's secretarial and participants' welfare improvement policies.
- Directing, coordinating and controlling secretarial strategy, internal audit, corporate communication and employees' welfare improvement implementation

Director of Finance

Director of Finance hold functions of planning and managing financial as well as controlling corporate plan effectively and efficiently in transparent manners regarding social security accounting system.

To implement those functions, the Director of Finance holds functions, as follows:

- Planning and implementing financial management strategy and policy as well as financial reporting.
- Directing and coordinating corporate strategy implementation on financial aspect
- Directing and controlling the budget of the company effective and efficient.
- Controlling the accomplishment of financial policy and reporting that has been implemented.

Director of Investments

Director of Investment holds the functions of planning, directing, coordinating, implementing as well as policies controlling and placing fund management on several portfolio regarding investment fund

hasil dan keamanan dana investasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Direktur Investasi mempunyai tugas:

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan portofolio dan strategi pengelolaan dana dalam bentuk-bentuk investasi.
- Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan strategi perusahaan penempatan dana.
- Mengendalikan diversifikasi penempatan dana sehingga memberikan hasil yang optimal dengan memperhatikan keamanan dana.
- Mengoordinasikan pelaksanaan evaluasi dan pengukuran kinerja portofolio investasi.
- Mengoordinasikan pengelolaan aset dalam pengawasan khusus.
- Memantau proses analisa dan pengelolaan risiko investasi.

Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi

Direktorat Perencanaan Pengembangan dan Informasi mempunyai fungsi perencanaan, pengarah, pengoordinasian, penetapan dan pengendalian kebijakan pengembangan perusahaan dan teknologi informasi.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Direktur Perencanaan Pengembangan dan Informasi mempunyai tugas :

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan perencanaan strategis dan pengembangan teknologi informasi perusahaan.
- Mengendalikan pengelolaan operasional teknologi informasi.
- Merencanakan, mengoordinasikan penyusunan rencana strategis perusahaan jangka pendek dan panjang.
- Mengendalikan evaluasi dan monitoring implementasi rencana strategis perusahaan dan melakukan penilaian kinerja korporat.
- Mengarahkan pemantauan dan kajian atas proses bisnis dan sistem manajemen perusahaan.
- Mengendalikan pengelolaan *knowledge management* dan kemitraan strategis di industri penyelenggara jaminan sosial.
- Mengarahkan dan mengoordinasikan pengelolaan risiko perusahaan.
- Mengendalikan tercapainya kebijakan perencanaan dan pengembangan teknologi informasi perusahaan yang telah ditetapkan.

benefit and security principles referring to applicable regulations

To implement those functions, the Director of Investment holds functions, as follows:

- Planning and implementing portfolio policy and fund management strategy on investment.
- Directing and managing the implementation of fund management corporate plan.
- Controlling fund placement diversification that provides optimum result by considering fund security.
- Coordinating evaluation implementation and investment portfolio performance measurement.
- Coordinating the management of assets under special supervision.
- Monitoring the process analysis and investment risk management.

Director of Planning, Development & Information

Development Planning and Information Directorate has the function of planning, directing, coordinating, and controlling the determination of policy development and information technology company.

To implement those functions, the Director of Planning, Development & Information holds functions, as follows:

- Planning and determining strategic planning and information technology development policy in the Company.
- Managing information technology operational management.
- Planning, coordinating the preparation of the strategic plan the company's short term and long term.
- Controlling evaluation and monitoring of the implementation of the company's strategic plan and conduct corporate performance assessment.
- Directing monitoring and review on business processes and management system of the company.
- Controlling knowledge management and strategic partnerships in the industry for social security.
- Directing and coordinating risk management in the company.
- Controlling policy planning achievement and information technology development that have been implemented.

Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia

Direktorat Umum dan SDM mempunyai fungsi perencanaan, penetapan, pengarahannya, pengoordinasian dan pengendalian kebijakan dan strategi di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Pengelolaan dan Pengembangan Kompetensi, Pengadaan serta Pengelolaan Aset dan Layanan Umum guna tercapainya efektivitas sumber daya perusahaan.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Direktur Umum dan Sumber Daya :

- Merencanakan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan di bidang sumber daya manusia, pengelolaan dan pengembangan kompetensi, pengadaan serta pengelolaan aset dan layanan umum.
- Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan di bidang sumber daya manusia, pengelolaan dan pengembangan kompetensi, pengadaan serta pengelolaan aset dan layanan umum.
- Mengendalikan terlaksananya kebijakan sumber daya manusia, pengelolaan dan pengembangan kompetensi, pengadaan, serta pengelolaan aset dan layanan umum yang telah ditetapkan.

Direktur Pelayanan

Direktorat Pelayanan mempunyai fungsi perencanaan, pengarahannya, pengoordinasian, penetapan dan pengendalian kebijakan dan strategi pengelolaan manfaat program dan pelayanan guna tercapainya kepuasan pelayanan bagi peserta.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Direktur Pelayanan mempunyai tugas :

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan pelayanan.
- Merencanakan dan menetapkan kebijakan pengembangan manfaat program.
- Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi bidang pelayanan dan pengelolaan manfaat program.
- Mengendalikan tercapainya kebijakan pelayanan dan pengelolaan manfaat yang telah ditetapkan.

Direktur Kepesertaan

Direktorat Kepesertaan mempunyai fungsi perencanaan, pengarahannya, pengoordinasian, penetapan, pengendalian kebijakan dan strategi operasional kepesertaan guna memperluas dan mengelola kepesertaan program Jaminan sosial untuk tenaga kerja.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktur Kepesertaan mempunyai tugas :

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan

Director of Affairs and HR

General Affairs and HR Directorate holds functions of planning, implementing, directing, coordinating and controlling Human Resources (HR) strategy and policy, Competency Management and development, Procurement and asset management and general services to the achievement of the effectiveness of the company's resources.

The Director of Affairs and HR holds functions as follows:

- Planning, setting and controlling the policies in the field of human resources, competency management and development, procurement and management of assets and public services.
- Directing and coordinating the implementation of the strategy of concessions in the areas of human resources, competency management and development, procurement and management of assets and public services.
- Controlling the implementation of human resources policies, competency management and development, procurement, and management of public assets and services.

Director of Service

Service Directorate holds functions on planning, directing, coordinating, implementing as well as policies controlling and operational strategy and other services to achieve participation satisfaction.

To implement those functions, the Director of Service holds duties, as follows:

- Planning and implementing service policy
- Planning and implementing the development of benefit program policy
- Directing and coordinating the implementation of the strategy in field service and the management of benefits programs.
- Controlling the achievement of the policy and the management of the benefit of services that has been set.

Director of Membership

Membership Directorate holds functions on planning, directing, coordinating, assignment, policy control and membership operational strategy to expand and manage membership retention program social security for workers.

To implement those functions, the Director of Membership holds duties, as follows:

- Planning and policy development and

- pengembangan dan pengelolaan kepesertaan.
- Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi bidang kepesertaan.
- Mengendalikan tercapainya kebijakan kepesertaan yang telah ditetapkan.

management of the membership.

- Directing and coordinating the implementation of the strategy field of membership.
- Controlling the achievement of predetermined membership policy.

Pembagian tugas supervisi dan pembinaan di samping pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut, dalam rangka efektivitas Operasionalisasi Ketentuan Wilayah, Direksi telah menetapkan pembagian Tugas Supervisi dan Pembinaan Ketentuan Wilayah sebagai berikut:

The division of supervision and coaching duties, in addition to the Division of duties and responsibilities of the Board of Directors, in order of effectiveness of Operational conditions of the region the Board of Directors has established Supervision and commissioning construction of the provisions of The following:

PEMBAGIAN SUPERVISI UNIT DAN TUGAS PEMBINAAN DIREKSI Division Unit Supervision and Supervision Duties Board of Directors		
Direktur Director	Membawahi Supervised	Wilayah Binaan Trained Region
Direktur Utama President Director	• Biro Sekretaris Perusahaan • Biro Pengawasan Intern • Biro Kepatuhan dan Hukum • Unit Transformation Office • Corporate Secretary Bureau • Internal Audit Bureau • Compliance and Legal Bureau • Transformation Office Unit	
Direktur Kepesertaan Director of Membership	• Divisi Pengembangan Kepesertaan • Divisi Pengelolaan Kepesertaan • Divisi Peningkatan Kesejahteraan Peserta (PKP) dan Kemitraan • Membership Development Division • Membership Management Division • Participant Welfare Improvement and Partnership Division	Kantor Wilayah VI Regional Office VI
Direktur Pelayanan Director of Service	• Divisi Teknis Technical Division • Divisi Pelayanan Service Division	Kantor Wilayah II Regional Office II
Direktur Investasi Director of Investment	• Divisi Analisa Portfolio • Divisi Pasar Uang dan Pasar Modal • Divisi Investasi Langsung • Divisi Analisa Portfolio • Divisi Pasar Uang dan Pasar Modal • Divisi Investasi Langsung	Kantor Wilayah V, Kantor Wilayah VIII Regional Office V, Regional Office VIII
Direktur Keuangan Director of Finance	• Biro Keuangan Financial Bureau • Biro Akuntansi Accounting Bureau • Aktuaris Aktuaris	Kantor Wilayah III, Kantor Wilayah VII Regional Office III, Regional Office VII
Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi Director of Planning, Development and Information	• Biro Perencanaan Strategis • Biro Pengembangan Teknologi Informasi • Biro Operasional Teknologi Informasi • Biro Manajemen Risiko • Strategic Planning Bureau • Information Technology Development Bureau • Information Technology Operations Bureau • Risk Management Bureau	Kantor Wilayah IV Regional Office IV
Direktur Umum dan SDM Director of Affairs and HR	• Biro Sumber Daya Manusia • Biro Pengelolaan dan Pengembangan Kompetensi • Biro Pengadaan • Biro Pengelolaan Aset dan Layanan Umum • Human Resources Bureau • Competency Management and Development Bureau • Procurement Bureau • Asset Management and General Services Bureau	Kantor Wilayah I Regional Office I

Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, rapat Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali, dan rapat gabungan minimal 1 (satu) bulan sekali.

Sepanjang tahun 2012, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 32 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 89,73% dengan rincian sebagai berikut :

Board of Directors Meetings

Referring to State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 August 2011 regarding of Good Corporate Governance implementation on State-owned enterprises, the Boards of Directors Meeting are held 1 (once) a month minimum and joint meetings are held 1 (once) a month minimum.

In 2012, the Board of Directors held 32 (thirty two) of Meetings, with average of attendance level 89,73% as follows:

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI Board of Directors Attendance Level									
Nama Name	1 Januari 2012 s/d 7 Agustus 2012 1 January 2012 to 7 August 2012			7 Agustus 2012 s/d 31 Desember 2012 7 August 2012 to 31 December 2012			Total Total		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Jumlah Hadir	%
H. Hotbonar Sinaga	9	9	100,00	-	-	-	9	9	100,00
Karsanto	9	8	88,88	-	-	-	9	8	88,88
Elvyn G. Masassya	9	6	66,66	23	21	91,30	32	27	84,37
Myra SR. Asnar	9	8	88,88	-	-	-	9	8	88,88
H.D. Suyono	9	6	66,66	-	-	-	9	6	66,66
Djoko Sungkono	9	4	44,44	-	-	-	9	4	44,44
Ahmad Ansyori	9	7	77,77	-	-	-	9	7	77,77
Herdy Trisanto	-	-	-	23	21	91,30	23	21	91,30
Jeffry Haryadi	-	-	-	23	23	100,00	23	23	100,00
Agus Supriyadi	-	-	-	23	21	91,30	23	21	91,30
Amri Yusuf	-	-	-	23	23	100,00	23	23	100,00
Achmad Riadi	-	-	-	23	22	95,65	23	22	95,65
Junaedi	-	-	-	23	22	95,65	23	22	95,65

Agenda Rapat Direksi di tahun 2012, adalah sebagai berikut :

Agenda Meeting of Board of Directors in 2012, is as follows:

AGENDA RAPAT DIREKSI Board of Directors Meeting Agenda	
Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Meeting Agenda
07 Februari 2012	Penyelesaian Gedung di Jl. Pasar Minggu The completion of the building at Jl. Raya Pasar Minggu

AGENDA RAPAT DIREKSI
Board of Directors Meeting Agenda

Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Meeting Agenda
28 Februari 2012	• Pembahasan Penyelesaian Gedung Jl. Pasar Minggu. • Pembahasan Teknologi Informasi Jamsostek • Tindak lanjut proses eksekusi tanah Subang • Usulan Peserta ISSA • Pembahasan Pelaksanaan RTM ISSO 9001-2008 • Discussion of Building development completion at Jl. Raya Pasar Minggu • Discussion of Jamsostek technology information. • Subang land follow-up process. • ISSA participants proposal • RTM ISSO 9001 2008 Implementation Discussion
29 Februari 2012	Pembahasan Rencana Penjualan Asset PT Sangu Gd. Unilever PT. Sangu asset in Unilever Building sales discussion
6 Maret 2012	Pembahasan hasil Penilaian Kinerja Tahun 2011 Performance assessment results discussion in 2011
24 April 2012	• Pembahasan Perjalanan Dinas Direksi Keluar Negeri. • Pembahasan Permohonan Penyelesaian Gd. DPP KSPI. • Travel Discussion Board of Directors Out of the country. • Discussion of Application Completion DPP KSP Building
15 Mei 2012	Pemaparan atas proses pemilihan Konsultan RJPP. The exposure of the deliberations in selection process of RJPP consultants.
29 Mei 2012	• Laporan Keuangan & Portofolio Investasi (Audited) DPK Jamsostek tahun buku 2011. • Pembahasan Kasus Klaim JHT Fiktif pada Kantor Cabang Setiabudi dan perjanjian konsultan Yuniartha Manalu. • Financial Report and Portfolio Investment (Audited) of DPK Jamsostek in accounting year 2011. • Discussion of JHT fictitious case claims on Setiabudi branch offices and agreement Yuniartha Manalu as consultant will be over.
5 Juni 2012	Pembahasan Usulan Distribusi Laba tahun buku 2011 Discussion proposal distribution profit accounting year 2011
10 Juli 2012	• Pembahasan Review Keputusan Rapat Direksi tanggal 15 Mei 2012. • Rencana Akuisisi dan Pengembangan PT NEH. • Rencana Divestasi PT Asrinda Arthasangga. • Rencana Divestasi PT Bank Muamalat Indonesia • Rencana Pembangunan Gedung Diklat di Bogor. • Board of Directors meeting Review Discussion on May 15th, 2012 • PT NEH acquisitions and development plan • PT Asrinda Arthasangga divestment plan • PT Bank Muamalat Indonesia divestment plan • Construction Training Training Plan in Bogor.
10 Agustus 2012	Orientasi Direksi Board of Director Oriented
14 Agustus 2012	• Mekanisme Kerja Direksi. • Tindak Lanjut Pending Metters. • Langkah Prioritas Transformasi menuju BPJS. • Penetapan Kebijakan Sumber Daya Manusia. • the board of directors working mechanism • Follow up of Pending Metters. • Transformation Priority Measures towards the BPJS • Determination of Human Resources Policy.
15 Agustus 2012	• Restrukturisasi asset dalam Pengawasan. • Review Penempatan SDM • Langkah prioritas Transformasi menuju BPJS • Presentasi Kriteria Kinerja Unggul • Restructuring assets in surveillance • HR Placement review • Priority Tranformation Step in the aim of BPJS • Presentation criteria of Performance Excellence

AGENDA RAPAT DIREKSI
Board of Directors Meeting Agenda

Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Meeting Agenda
28 Agustus 2012	• Tindak Lanjut Rapat Direksi tanggal 10,14 dan 15 Agustus 2012 • Strategi Transformasi Kepesertaan • Strategi Transformasi Pelayanan • Strategi Transformasi SDM • Strategi Transformasi Keuangan • Strategi Transformasi TI • Strategi Transformasi Investasi • a follow-up of Board of Directors meeting on august 10,14 and 15,2012 • Membership Transformation Strategy • Service Transformation Strategy • HR Transformation Strategy • Financial Transformation Strategy • IT Transformation Strategy • Investment Transformation Strategy
4 September 2012	• Progress Report Penyelesaian Pending Metters • Persiapan Rakernas Tahun 2012 • Pembangunan RS Pekerja • Pendirian JIC dan Klinik Pekerja • Tindak Lanjut Penyelesaian JHT Jatuh Tempo • Pembentukan Transformation Office • Progress report on the completion of the pending matters • Preparation of Rakernas 2012 • Development of Workers Hospital • Establishment of JIC and workers clinic • A Completion follow up of JHT maturity • Pembentukan Transformation Office
11 September 2012	• Progress Report Penyelesaian Pending Metters • Persiapan Rakernas Tahun 2012 Lanjutan • Presentasi Masalah Organisasi • Presentasi Model Perancangan Nomor Virtual Account • Action Plan Pembangunan Rumah Sakit Pekerja • Progress Report of Pending Metters completion • Advance Preparation of Rakernas 2012 • Organizational Problems Presentation • Presentation design model virtual account number • Action plan of workers hospital development
18 September 2012	• Progress Report Penyelesaian Pending Metters • Action Plan Pembangunan Rumah Sakit Pekerja • Pembentukan PMO • Penetapan Esselon I • Progress Investasi Langsung • Persiapan ASSA • Progress Report Pending Matters Completion • Action plan of workers hospital development • PMO Formation • Esselon I Assignment • Direct Investment Progress • ASSA Preparation
21 September 2012	• Usulan Implementasi PP 53 Tahun 2012 • Usulan Desain Pelayanan Jamsostek • Usulan Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Semester I • Progress Dana JHT Jatuh Tempo • Implementation proposal of PP 53 in 2012 • Jamsostek Design service proposal • Follow-up the performance of first semester evaluation proposal • Progress of JHT Funds Maturity

AGENDA RAPAT DIREKSI

Board of Directors Meeting Agenda

Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Meeting Agenda
27 September 2012	• Usulan Draft Blue Print Desain Pelayanan • Usulan Konsep Penyelesaian dan Kategori Dana JHT • Usulan <i>Review</i> SK Direksi tentang Perjalanan Dinas • Usulan Kajian Pelimpahan Wewenang Kakanwil • Pembahasan Pembentukan PMO • Penambahan Progress Her Registrasi • Progress Invetasi Langsung • Blue Print Draft of Service Design proposal • Concept completion and JHT funds categories proposal • Proposal Review Letter Board of Directors decisions about Travel Agency • Authority Changing of Head of Regional Office proposal • Discussion of PMO Formation • Additional progress her registration • Direct Investment Progress
10 Oktober 2012	Personil Personil
11 Oktober 2012	• Pembahasan Sistem Paket Pembiayaan Pelayanan JPK • Antisipasi Audit Eksternal • Pembahasan Persetujuan JIC • <i>Review</i> Surat Perintah (Team) Yang Masih Berlaku • Pembahasan Tindak Lanjut Evaluasi Semester I • Dana Pengembangan JHT. • Discussion of JPK's Service Financing Package System • External Audit Anticipation • Discussion of JIC approval • Review the Warrants (Team) which still valid • Discussion of 1st semester evaluation follow-up • JHT Development Funds
16 Oktober 2012	• Pembahasan Pending Metters • Progres Pembahasan Sistem Paket Pembiayaan Pelayanan JPK • Progres antisipasi Audit Eksternal • <i>Review</i> Surat Perintah (Team) yang masih berlaku. • Pembahasan tindak lanjut evaluasi semester 1 • Dana Pengembangan JHT. • Pending Matter Discussion • Discussion of JPK's Service Financing Package System Progress • External Audit Anticipation Progress • Review the Warrants (Team) which still valid • Discussion of 1st semester evaluation follow-up • JHT Development Funds
19 Oktober 2012	• Pembahasan Pending Matters • Pembahasan Rasionalisasi Dana Pengembangan JHT. • Rancangan Manfaat Jamsos BPJS Ketenagakerjaan. • Pending Matter Discussion • Discussion of rationalizing JHT development fund • BPJS Jamsos Employment Benefits Plans.
06 November 2012	• Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Direksi. • Laporan Direktur Bidang • Pembahasan RKAP 2013 • Pembahasan tagihan Contract Change Order (CCO) PT Wijaya Karya (Persero) • Pembahasan Draf RPP Pengelolaan Dana dan Pengembangan Dana Jamso • Proposal Reksadana Mandiri Protected Fund I • Discussion Follow-up meeting of the Board of Directors • Field Director report • RKAP 2013 Discussion • Bill Contract Change Order (CCO) discussion of PT Wijaya Karya (Persero) • Drafts discussion of the RPP fund management and Social Security Fund Development • Proposai mutual funds mandiri protected fund I

AGENDA RAPAT DIREKSI
Board of Directors Meeting Agenda

Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Meeting Agenda
20 November 2012	• Laporan Direktur Bidang • Progress Draft RPP BPJS • Pembahasan Tagihan CCO PT Wijaya Karya • Pembahasan Draf RPP Pengelolaan Dana dan Jaminan Sosial. • Pembahasan Kriteria Klinik Plus dan Paviliun khusus Jamsostek. • Pembahasan Rencana Kegiatan HUT Jamsostek tahun 2012. • Penyelesaian kepesertaan Pemda Purwakarta. • Progres Rumah Sakit Pekerja. • Penawaran Right Issue PT Bank Tabungan Negara. • Field Director report • RPP BPJS Draft Progress • Bill Contract Change Order (CCO) discussion of PT Wijaya Karya (Persero) • RPP Draft Discussion of Funds Management and Social Security • Discussion of Clinic Plus criteria and Jamsostek Special Pavilion. • Discussion of plan activity about Jamsostek Annuversary 2012. • Completion of Purwakarta Regional Government membership • Workers Hospital Progress • PT Bank Tabungan Negara deals right issue
23 November 2012	Pembahasan materi Management Forum dan Bisnis Performance <i>Review</i>. Discussion of Management Forum Material and Review of Business Performance.
27 November 2012	• Pembahasan Pending Matters. • Laporan Progres Tranformasi. • Pembahasan desain organisasi. • Pending Matters Discussion • Transformation Progress Report • Discussion of design organization
04 Desember 2012	• Pemisahan Aset • Pembahasan PP Menakertrans No. 20 tahun 2012 • Finalisasi RKAP tahun 2012 • Laporan Persiapan HUT PT Jamsostek ke 35. • Laporan Progres transformasi Direktur Bidang • Pembahasan Pending Matters • Asset separation • Discussion of State Minister of employment and transmigration No. 20, 2012 • Finalization of RKAP 2012 • Preparation Report of the-35 PT Jamsostek anniversary. • Report progress transformation director field • Pending Matters Discussion
10 Desember 2012	• Pembahasan RJPP • Progres penyelesaian temuan BPK • Pembahasan Draft RPP dan Per Pres. • Pembahasan Pending Matters. • Discussion of RJPP • Progres temuan BPK • Discussion of RPP draft and Per Pres. • Pending Matters discussion
14 Desember 2012	• Persiapan Pra RUPS • Pembahasan RJPP • Pembahasan Draft RPP dan Per Pres. • Pembahasan Pending Matters • Pembahasan Pengembangan JHT. • GMS Preparation • RJPP Discussion • Discussion of RPP draft and Per Pres. • Pending Matters discussion • JHT Development discussion.

AGENDA RAPAT DIREKSI
 Board of Directors Meeting Agenda

Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Meeting Agenda
18 Desember 2012	• Pembahasan Organisasi Mikro dan Makro • Penyelesaian JHT diatas 55 tahun dan Herigrestasi • Penyelesaian temuan BPK • Pembukaan outlet 2013 • Pembentukan Transformation Office. • Pelimpahan wewenang ke kantor Wilayah. • Pemekaran Wilayah Operasional • Pembahasan Divestasi PT Pusako. • Pembahasan RJPP • Discussion of Micro and Macro organization • Settlement above 55 years of JHT and Herigrestasi • Completion of the financial audit Agency's findings • Outlet Opening 2013 • formation of Transformation office (PMO). • Authority Distribution to Regional Office. • Operating Region Expansion • PT Pusako Divestment Discussion. • Discussion of RJPP
19 Desember 2012	• Pembahasan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Karyawan (DPLK). • Pembahasan Divestasi PT Pusako. • Pemekaran Wilayah Operasional. • Pelimpahan wewenang ke Kantor Wilayah. • Penyelesaian JHT diatas 55 tahun dan herigrestasi. • Penyelesaian temuan BPK. • Pembukaan outlet 2013. • Pembentukan Tranformation Office. • Pembahasan RJPP • Pembahasan Draft RPP dan Per Pres • Employees Pension Fund (DPLK) Discussion. • PT Pusako Divestment Discussion. • Operating Region Expansion • Authority Distribution to Regional Office. • Settlement above 55 years of JHT and Herigrestasi • Completion of the financial audit Agency's findings • Outlet Opening 2013 • Formation of Transformation office (MPO) • Discussion of RJPP • RPP and Per Pres Draft discussion
28 Desember 2012	• Pembahasan RJPP. • Pembahasan Draft RPP dan Per Pres. • Pembahasan Review 2012 dan laporan Direktur Bidang. • Pembahasan Pedoman Pengelolaan Investasi. • Pembahasan Mutasi dan Rotasi. • Discussion of RJPP • RPP and Per Pres Draft discussion • Discussion Review of 2012 and Field Director report • Discussion of Settlement Reports above 55 years of JHT and Herigrestasi. • Discussion of mutation and rotation

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi telah dilaksanakan berdasarkan itikad baik dan rasional, berdasarkan musyawarah dan mufakat, serta bebas dari benturan kepentingan. Risalah Rapat Direksi harus dibuat untuk setiap Rapat Direksi tertuang dalam Rekap Risalah Rapat Direksi 2012. Dalam risalah rapat Direksi telah dicantumkan *Dissenting opinion* (jika ada), Dinamika rapat, Evaluasi rapat sebelumnya. Risalah rapat Direksi telah disampaikan kepada masing-masing anggota Direksi. Validasi risalah rapat Direksi paling lambat rata-rata 7 hari. Risalah rapat asli telah disimpan dengan baik dan dapat diakses oleh setiap Anggota Direksi.

Decision making on Board of Directors meeting has been implemented in good will and referring to rational perspective, based on discussion and consensus, as well as free from any conflict of interest. Board of Directors Minutes of Meeting has to be prepared for every Board of Directors meeting and stated on Board of Directors 2012 Minutes of Meeting. The Board of Directors Minutes of Meeting shall disclose Dissenting opinion (if any), the dynamics of the meeting, the evaluation of the previous meeting. Board of Directors meeting of the treatise was given to each Member of the Board of Directors. The validation of Board of Directors Minutes of Meeting the latest within average of 7 days. The original copy of Minutes of Meeting is appropriately documented and accessible for any Board of Directors member.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi PT Jamsostek (persero) secara kolegal meliputi penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Penilaian Kontrak Manajemen.

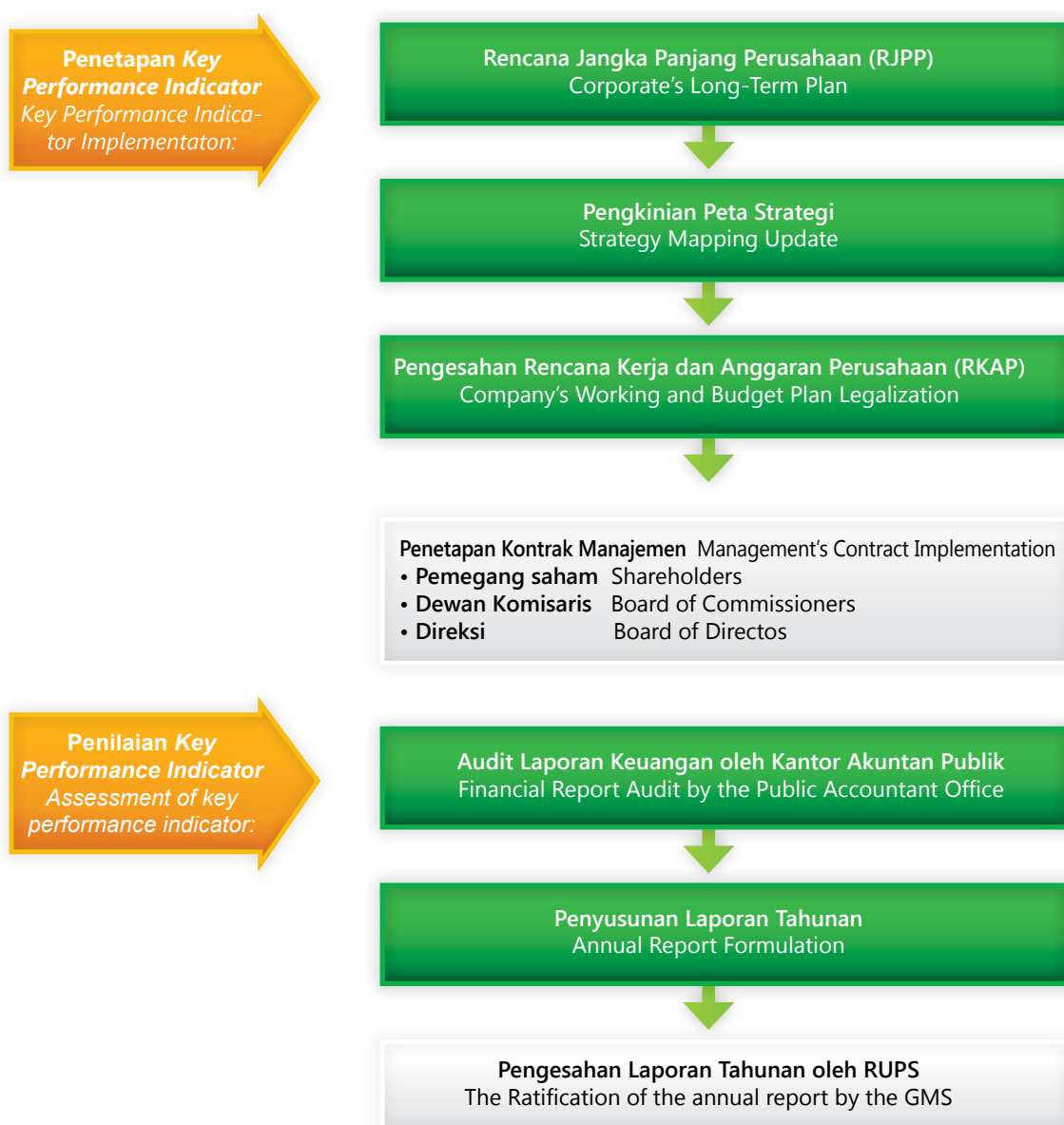
Penetapan KPI dalam Kontrak Manajemen dilakukan/ ditandatangani oleh Pemegang Saham, Dewan komisaris dan Direksi bersamaan dengan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Penilaian KPI Direksi dalam bentuk Penilaian Tingkat Kesehatan dan Kontrak Manajemen dilakukan oleh Auditor Eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan setiap tahun sesuai bagan sebagai berikut :

Board of Directors' Performance Assessment

PT Jamsostek (Persero) Board of Directors performance assessment collectively corporate soundness level and contract management assessment.

Determination of KPI as stated on management contract has been performed/signed by shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors altogether with Corporate Work Plans and Budget authorization. Board of Directors KPI assessment in form of soundness level assessment and contract management performed by external auditors who conduct audits on financial statement annually referring to certain mechanism as follows:



Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

Corporate Soundness Level

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN jasa keuangan bidang usaha perasuransian dan jasa penjaminan.

- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-04/MBU/2011 mulai diberlakukan untuk penilaian tingkat kesehatan BUMN tahun buku 2011.
- PT Jamsostek (Persero) telah melakukan perhitungan penilaian tingkat kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut dengan skor 94,00 dan predikat penilaian SEHAT (AA).

Minister of SOE Regulation No. PER – 04/MBU/2011 dated August 19th, 2011 regarding Financial State-owned Enterprises on Insurance and Reassurance Business Soundness Level Assessment Indicators

- Minister of SOE Regulation No. PER – 04/MBU/2011 started to be implemented to assess SOE Company's soundness level fiscal year 2011.
- PT Jamsostek (Persero) had conducted assessment of Corporate Soundness Level referring to the respective Minister of SOE regulation reaching 94.00 score with Sound (AA) Predicate with following measurement

KINERJA KEUANGAN DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Financial Performance and Soundness Company

Kriteria Penilaian Indicator	Formula Formula	Target Target	Realisasi Realization	Bobot Weight	Nilai Score
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=5/4
A. ASPEK KEUANGAN A. FINANCIAL ASPECT					
1. RENTABILITAS 1. RENTABILITY					
a. R O A a. Return on Asset (ROA) (%)	<u>Laba Kotor</u> Rata-rata Total Aset <u>Gross Profit</u> Average Total Assets	1,89	13,67	5	5
b. R O E b. Return on Equity (ROE) (%)	<u>Laba Kotor</u> Rata-rata Total Ekuitas <u>Gross Profit</u> Average total equities	5	43,44	5	5
2. SOLVABILITAS 2. SOLVABILITY	<u>Kekayaan yang diperkenankan -</u> <u>Kewajiban</u> 20 % X Kewajiban Non JHT <u>Allowed Assets - Liabilities</u> 20% x Non-JHT liabilities	5	254,04	15	15
3. LIKUIDITAS 3. LIQUIDITY	<u>Aset Lancar</u> Hutang Lancar <u>Current Assets</u> Current Liabilities	5	350,51	10	10
TOTAL ASPEK KEUANGAN TOTAL FINANCIAL ASPECT					35
B. ASPEK OPERASIONAL B. OPERATIONAL ASPECT					
1. Rasio Kecukupan Investasi (RKI) 1. Investment Adequacy Ratio a. RKI (JHT) (%) a. IAR (JHT) (%)	<u>Dana Investasi JHT</u> Kewajiban JHT <u>JHT Investment Fund</u> <u>JHT Liabilities</u>	100,9	100,27	5	5
b. RKI (Non JHT) (%) b. IAR (Non-JHT) (%)	<u>Dana Investasi Non JHT</u> Cadangan Teknis + Hutang Klaim <u>Non-JHT Investment Fund</u> <u>Technical Reserves + Claim</u> <u>Liabilities</u>	128,49	139,79	5	5

KINERJA KEUANGAN DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
Financial Performance and Soundness Company

Kriteria Penilaian Indicator	Formula Formula	Target Target	Realisasi Realization	Bobot Weight	Nilai Score
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=5/4
2. YOI (%) 2. YOI (%)	<u>Hasil Investasi</u> Rata-rata Dana Investasi <u>Investment Income</u> Average Investment Fund	10,25	10,83	10	10
3. Pertumbuhan Premi (%) 3. Premium Growth (%)	<u>Iuran Tahun Berjalan-Iuran Tahun Lalu</u> Iuran Tahun Lalu <u>Current Year Contribution - Previous Year Contribution</u> Previous Year Contribution	22,31	21,33	10	10
4. Expense Ratio (%) 4. Expense Ratio (%)	<u>Biaya Usaha</u> Penerimaan Iuran <u>Operating Expense</u> Income from Contribution	10,65	9,35	10	10
5. Tingkat Kepuasan Peserta 5. Customers Satisfaction Ratio a. Program JPK (%) a. JPK Program (%)	<u>Realisasi Indeks CS Prog. JPK</u> Standar Indeks CS <u>JPK Program CS Index Realization</u> CS Index Standard	80,00	85,70	5	5
b. Program Non JPK (%) b. Non JPK Program (%)	<u>Realisasi Indeks CS Prog. Non JPK</u> Standar Indeks CS <u>Non-JPK Program CS Index Realization</u> CS Index Standard	80,00	81,50	5	5
SUB TOTAL OPERASIONAL TOTAL OPERATIONAL ASPECT WEIGHT					50
C. ASPEK ADMINISTRATIF C. ADMIN ASPECT					
1. Laporan Keuangan Audited 1. Audited Financial Statement	<u>Batas Waktu Penyampaian Lap. Keuangan Audit</u> Realisasi Penyampaian Lap. Keu. Audit Audited Financial Statement Time Limit Audited Financial Statement Disclosure Realization	100,00	30/04/2012	3	3
2. Rancangan RKAP 2. RKAP Draft	<u>Batas Waktu Penyampaian Lap. RKAP</u> Realisasi Penyampaian Lap. RKAP <u>RKAP Report Time Limit</u> RKAP Report Disclosure Realization	100,00	30/01/2012	3	3
3. Laporan Periodik 3. Periodic Report	<u>Batas Waktu Penyampaian Lapmen</u> Realisasi Penyampaian Lapmen <u>Management Report Time Limit</u> Management Report Disclosure Realization	100,00	0 < x ≤ 60 hari	3	1
4. Kolektibilitas PKBL 4. PKBL Collectibility	<u>Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas Pinjaman</u> Jumlah Pinjaman yang disalurkan <u>Average Weighted Loan</u> Collectibility Total Loan Disbursed	60,00	45,14	3	2
5. Efektivitas Penyaluran PKBL 5. PKBL Disbursement Effectiveness	<u>Jumlah Dana yang disalurkan</u> Jumlah Dana yang tersedia <u>Total fund disbursed</u> Total fund available	100,00	53,71	3	-
TOTAL BOBOT ASPEK ADMINISTRATIF TOTAL SERVICE ASPECT WEIGHT					9
TOTAL PENILAIAN KINERJA TOTAL DYNAMIC ASPECT WEIGHT				100	94
PREDIKAT PELAYANAN TOTAL WEIGHT (A+B+C+D)				SEHAT (AA) SOUND (AA)	

Penilaian Kontrak Manajemen tahun 2012

Berdasarkan penetapan Kontrak Manajemen tahun 2012 yang telah ditandatangani oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, maka dilakukan penilaian kontrak manajemen tahun 2012 dengan skor akhir 94,53, dengan rincian sebagai berikut:

Management Contract Assessment 2012

Referring to management contract implementation in 2012, that has been signed by the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, and performed management contract assessment in 2012 with the final score reached to 94,53, with details as follows:

PENILAIAN KINERJA INDIVIDUAL DIREKSI Board of Directors Individual Performance Assessment								
No	Indikator - Indicator	Satuan Unit	Formula Formula	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Value	Nilai Bobot Weight Value
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=6/5	(8)=4x7
A. Aspek Keuangan Financial Aspect								
1	Rentabilitas Profitability							
	- Return to Asset (R.O.A)(*)	%	<u>Laba Sebelum Bagian Peserta</u> Rata-rata Total Asset <u>Profit before the participants</u> Total asset average	5	1.89	13.67	7.25	6.00
	- Return to Equity (R.O.E)	%	<u>Laba Sebelum Bagian Peserta</u> Rata-rata Ekuitas <u>Profit before the participants</u> Average equity	5	36.73	43.44	1.18	5.91
2	Likuiditas Liquidity	%	<u>Asset Lancar</u> Kewajiban Lancar Current asset Current liabilities	5	749.68	350.51	0.47	2.34
3	Solvabilitas Solvability	%	<u>Kekayaan yang diperkenankan - Kewajiban</u> 20% x Kewajiban Non-JHT <u>the riches that allowed-liability-</u> 20% x Non JHT Liability	5	235.46	250.80	1.07	5.33
4	Expense Ratio Expense Ratio	%	<u>Biaya Usaha</u> Pendapatan Iuran Business costs Premium income	5	10.65	9.35	0.88	4.39
5	Rasio Kecukupan Investasi (R.K.I) Adequacy ratio investment							
	- RKI - JHT	%	Investasi JHT Kewajiban JHT JHT Investment JHT Liability	5	100.09	100.27	1.00	5.01
	- RKI - Non JHT	%	Investasi Non-JHT Cadangan teknis + Hutang Klaim Non-JHT Investment Technical reserve + Debt claim	5	128.46	139.79	1.09	5.44
Sub Total Keuangan (A) Financial Subtotal (A)				35				34.42
B. Aspek Pelanggan Customer Aspect								
1	Tingkat Kepuasan Peserta Level Customer satisfaction							
	Program Non JPK Non JPK Program	%	<u>Realisasi Indeks CS</u> <u>CS Index Realization</u> Standar Indeks CS CS Standard Realization	3	80.00	81.50	1.02	3.06
	Program JPK JPK Program	%	<u>Realisasi Indeks CS</u> <u>CS Index Realization</u> Standar Indeks CS CS Standard Realization	3	80.00	85.70	1.07	3.21
2	Pertumbuhan Iuran The growth of premium	%	Iuran Tahun Berjalan - Iuran Tahun Lalu The premium years running	4	22.31	21.33	0.96	3.82
3	Penambahan Perusahaan Baru The addition of a new company	Perusa- haan company	Jumlah Penambahan Perusahaan Baru new company additional number	3	31,220.00	31,721.00	1.02	3.05
4	Penambahan TK Baru The addition of new labors	TK	Jumlah Penambahan TK Baru New labor additional number	3	3,445,200.00	4,969,026.00	1.44	3.60
5	Laporan Keuangan Audited Financial Report Audited	Laporan Report	Opini Auditor Independen Independent Auditor Opinion	4	WTP	WTP	100	4.00
Sub Total Keuangan (B) Customer Subtotal (B)				20				20.74

PENILAIAN KINERJA INDIVIDUAL DIREKSI
Board of Directors Individual Performance Assessment

No	Indikator - Indicator	Satuan Unit	Formula Formula	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Value	Nilai Bobot Weight Value
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=6/5	(8)=4x7
C. Aspek Proses Bisnis Internal Process of Internal Business Aspect								
1	Implementasi Awal CRM CRM initial implementation	Unit Kerja Working unit	Pilot Project di Kantor Cabang Pilot project in branch office	3	3.00	40.00	13.33	3.60
2	Penerapan Learn Six-Sigma Implementation of Lean Six	Project Project	Jumlah Keberhasilan Project Improvement Additional number of project improvement	3	3.00	1.00	0.33	1.00
3	Penyerapan Belanja Modal The absorption of capital spending	%	Realisasi Anggaran Realization Budget	3	75.00	69.55	0.93	2.78
4	Implementasi Co-Branding Co-Branding Implementation	Unit Kerja Working unit	Terselenggaranya Sosialisasi Socialization organized	4	8 Kanwil 8 Regional Office	8 Kanwil 8 Regional Office	1	4.00
5	Surveillance Audit ISO 9001:2008 Surveillance Audit ISP 9001:2008	Unit Kerja Working unit	Terlaksananya Surveillance Audit Surveillance audit organized	4	Kantor Pusat & 8 Karwil head office and 8 regional office	Kantor Pusat & 8 Karwil head office and 8 regional office	100	4.00
Sub Total Proses Bisnis Internal (C) Process of Internal Business Subtotal (C)				17				15.38
D. Aspek Pertumbuhan dan Pembelajaran Growth and Learning Aspect								
1	Business CRM IT Requirement Business CRM IT Requirement	Waktu Time	Kajian Kebutuhan IT untuk CRM IT need study for CRM	3	November	September	1.20	3.60
2	Penyusunan Blueprint CRM Knowledge Management Blueprint CRM Knowledge management arrangement	Waktu Time	Draft Blueprint Blueprint draft	4	Desember	33%	0.33	1.32
3	Hasil Assessment GCG GCG Assessment result	Skor Indeks Index score	Tepercaya Trustworthy	3	92%	94.47%	1.03	3.08
Sub Total Pertumbuhan dan Pembelajaran (D) Growth and Learning Subtotal (D)				10				8.0
E. Aspek Kepemimpinan Leadership Aspect								
1	Rancangan RKAP RKAP Planning	Tanggal Date	Realisasi Penyampaian RKAP Batas Waktu Penyampaian RKAP Realization of RKAP delivery Deadline of RKAP delivery	5	31 Oktober 31 Oktober	30 Oktbr 30 Oktbr	1	5.17
2	Laporan Profil Risiko Risk Profile Report	Tanggal Date	Tersedianya Laporan Profil Risiko Sementara Availability of Risk Profile Report per Semester	1	2.00	2.00	1	1.00
3	Laporan Manajemen Management Report	Laporan Report	Tersedianya Laporan Triwulan Availability of quarterly reports	1	4.00	4.00	1	1.00
4	Portal BUMN SOE gate	%	Kelengkapan Informasi Completeness information	1	100.00	100.00	1	1.00
Sub Total Aspek Kepemimpinan (E) Leadership Subtotal (E)				8				8.17
F. Aspek Produk dan Layanan Product and Service Aspect								
1	Kinerja PKBL Effectiveness of partnership and community development program (PKBL) distribution	%	Jumlah dana Tersalurkan Additional of fund distribution- Jumlah dana Tersalurkan Additional of available funds	2	100.00	38.03	0.38	0.76
	Kolektibilitas PKBL Collectability of partnership and community development program (PKBL)	%	Rata-rata Tertimbang kolektibilitas Pinjaman Jumlah Pinjaman Disalurkan Weighted average loan collectability-additional of loan distribution	2	60.00	27.93	0.47	0.93
2	Produktifitas Karyawan Productivity of Employment	Rp Juta/ Kary		6	6,119.02	6,250.68	1.02	6.13
Sub Total Produk dan Layanan (F) Product and Service Subtotal (F)				10				7.82
TOTAL TOTAL				100				94.53

Pada tahun 2012 telah dilakukan penilaian terhadap kinerja setiap Direksi yang dihitung berdasarkan rata-rata dari kinerja Divisi/ Biro di bawahnya dengan hasil sebagai berikut:

In 2012, Board of Directors performance assessment had been carried that was measured based on average from the performance of division / bureau under his/ her supervision, with the result as follows:

PENILAIAN KINERJA INDIVIDUAL DIREKSI Individual Performance Assessment Board of Directors		
Direktorat Directorat	Nilai Score	Predikat Predicate
Direktorat Utama President Director	103,71	Sehat Sekali Very Sound
Direktorat Investasi Investment Director	108,38	Sehat Sekali Very Sound
Direktorat Umum dan SDM Affairs and HR Director	107,60	Sehat Sekali Very Sound
Direktorat Keuangan Finance Director	107,29	Sehat Sekali Very Sound
Direktorat Pelayanan Service Director	106,46	Sehat Sekali Very Sound
Direktorat Renbang dan Informasi Planning, Development and Information Director	105,70	Sehat Sekali Very Sound
Direktorat Kepesertaan Membership Director	100,11	Sehat Sekali Very Sound

Keputusan Direksi, Edaran Direksi, Instruksi Direksi, dan Surat Kuasa Direksi

Board of Directors Decision, Circular, Instruction and Letter of Authority

PRODUK HUKUM PT JAMSOSTEK PT. Jamsostek Legal Product		
Keputusan Direksi Board of Directors Decision	Edaran Direksi Board of Directors Circulation	Surat Kuasa Direksi Board of Directors Letter of Authority
848	15	39

Pelatihan Direksi

Board of Directors Trainings

Di tahun 2012, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan antara lain:

In 2012, the Board of Directors member has attended and participated in several trainings as follows:

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2012 Board of Directors Training in 2012			
Jabatan Position	Materi Pelatihan Training material / working visit / seminar	Penyelenggara Pelatihan Training Providers	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place and Date
Direktur Utama President Director	Sidang International Social Security Association International Council of Social Security Association	International Social Security Association	Jenewa, Swiss 8-10 Mei 2012 Jenewa, Swiss, May 8th-10th 2012
Direktur Investasi Director of Investment	Active Portfolio & Asset Allocation Active Portfolio & Asset Allocation	OUB Kayhian	Riyadh, 16-19 September 2012

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2012
Board of Directors Training in 2012

Jabatan Position	Materi Pelatihan Training material / working visit / seminar	Penyelenggara Pelatihan Training Providers	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place and Date
Direktur Investasi Director of Investment	- Active Portfolio & Asset Allocation - Active Portfolio & Asset Allocation	OUB Kayhian	Riyadh, 16-19 September 2012
	- Seminar Market Outlook 2013 - Seminar Market Outlook 2013	Bahana TCW	Swiss, Desember 2012
Direktur Kepesertaan Director of Membership	- Public Service Reform a Participatory Approach - Public Service Reform a Participatory Approach	International Training Centre of the ILO	Torino, 14 s/d 1 Juni 2012
	17th International Conference of Social Security Actuaries Statisticians 17th International Conference of Social Security Actuaries Statisticians	International Social Security Association	Berlin, 30 Mei s/d 1 Juni 2012
	- International Leadership Training on Social Security - International Leadership Training on Social Security	International Social Security Association	Berlin, 30 Mei s/d 1 Juni 2012
Direktur Pelayanan Director of Service	17th International Conference of Social Security Actuaries Statisticians 17th International Conference of Social Security Actuaries Statisticians	International Social Security Association	Berlin, 30 Mei s/d 1 Juni 2012
	- Singapore Human Capital Summit - Singapore Human Capital Summit	Singapore Human Capital Summit	Singapura, 19 s/d 20 September 2012
Direktur Umum dan SDM Director of Affairs and HR	- SHRM 2012 Annual Conference and Exposition - SHRM 2012 Annual Conference and Exposition		Atlanta, 24 s/d 27 Juni 2012
	- Singapore Human Capital Summit - Singapore Human Capital Summit	Singapore Human Capital Summit	Singapura, 19 s/d 20 September 2012
	14th World Human Resources Congress 14th World Human Resources Congress		Melbourne, 26-27 September 2012

Komite Good Corporate Governance

Komite GCG dibentuk oleh Direksi PT Jamsostek (Persero) untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) dalam membangun *Good Corporate Governance* sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / GCG pada BUMN. Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Perintah Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: SPRINT/36/012012 tanggal 26 Januari 2012 tentang Komite *Good Corporate Governance* (GCG), dengan susunan sebagai berikut:

Good Corporate Governance Committee

The GCG Committee was established by PT Jamsostek (Persero) Board of Directors to assist Board of Directors and Board of Commissioners in establishing Good Corporate Governance referring to the State Minister of SOE Decree No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on State-owned Enterprises. The Committee was established referring to PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. SPRINT/36/012012 date 26 Januari 2012 regarding Good Corporate Governance (GCG) Committee with following structure:

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE Membership Composition of Good Corporate Governance Committee			
No	Nama Name	Unit Kerja Unit	Jabatan Position
1	M. Nasrun Baso	Ka. Biro Sekretariat Perusahaan Head of Corporate Secretary Bureau	Ketua Chairman
2	Salkoni	Ka. Biro Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Bureau	Wakil Ketua Vice Chairman
3	Nursyamsuddin	Biro Kepatuhan dan Hukum Compliance and Legal Bureau	Wakil Ketua Vice Chairman
4	Imam Santoso	Biro Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary Bureau	Wakil Sekretaris Vice Secretary
5	Maulana Zulfikar	Biro Pengawasan Intern Internal Audit Bureau	Anggota Member
6	Arif Zahari	Biro Renbang Planning and Development Bureau	Anggota Member
7	Anindya Naomi	Biro Kepatuhan dan Hukum Compliance and Legal Bureau	Anggota Member
8	I Made Gede Yagustana	Biro Pengawasan Intern Internal Audit Bureau	Anggota Member
9	Delvi Gustianti	Biro Manajemen Risiko Risk Management Bureau	Anggota Member
10	Sri Purwanti	Biro Kepatuhan dan Hukum Compliance and Legal Bureau	Anggota Member
11	Irvan Rianto	Biro Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary Bureau	Anggota Member
12	M. Amin H. Usman	Nara Sumber Source man	Anggota Member
13	Armada Abdulkarim	Nara Sumber Source man	Anggota Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Good Corporate Governance :

- Menyusun dan menyempurnakan Infrastruktur GCG.
- Melaksanakan sosialisasi kepada Insan Jamsostek atas infrastruktur GCG.
- Membantu Direksi PT Jamsostek (Persero) untuk

Duties and Responsibilities of Good Corporate Governance Committee:

- Formulating and refining GCG /infrastructure
- Conducting socialization to Jamsostek's people regarding GCG infrastructure.
- Assisting PT Jamsostek (Persero) Board of

Assessment Kepatuhan terhadap Implementasi Asas GCG.

- Melaksanakan *Self Assessment* GCG.
- Membantu kelancaran *Assessment* GCG dan *Perception Index* GCG oleh *Assessor Independen*.
- Membantu kelancaran dan monitor terhadap penandatanganan Pakta Integritas
- Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan GCG.

Directors to conduct Compliance Assessment on GCG principles implementation.

- Conducting GCG Self-Assessment.
- Assisting GCG and GCG Perception Index Assessment continuity by Independent Assessor.
- Supporting continuity and monitoring activity on Integrity Pact Signing.
- Conducting other duties related to GCG.

Rencana Kerja Komite GCG Tahun 2012

1. Penyusunan dan Penyempurnaan Infrastruktur GCG
 - a. Penyempurnaan Pedoman GCG
 - b. Penyempurnaan Pedoman Perilaku
 - c. Penyempurnaan *Board Manual*
 - d. Penyempurnaan Pedoman Kepatuhan LHKPN
 - e. Penyempurnaan Pedoman Pengendalian Gratifikasi
 - f. Penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran
 - g. Penyempurnaan Pedoman Benturan Kepentingan
 - h. Penyempurnaan Pedoman Pengklasifikasian dan Pengungkapan Informasi
 - i. Penyempurnaan Pedoman Pengenalan dan Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris
 - j. Penyempurnaan Tata Tertib Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
 - k. Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan
 - l. Penyusunan Pedoman *Self Assessment* GCG
 - m. Penetapan Charter Komite Integritas dan Antisuap
 - n. Pengangkatan Anggota Komite Integritas dan Antisuap
 - o. Penyusunan Kebijakan Pengawasan dan Penasehatan atas Penerapan GCG Dewan Komisaris
 - p. Penyempurnaan Uraian Tugas Sekretaris Dewan Komisaris
 - q. Penyempurnaan Komite Audit Charter
2. Keikutsertaan dalam Program Award
 - a. *Annual Report Award* tahun 2011 yang diselenggarakan oleh Dewan Juri ARA
 - b. Inovasi GCG Award dalam anugerah BUMN tahun 2012 yang diselenggarakan oleh BUMN Track
 - c. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) tahun 2011

GCG Committee Working Plan 2012

1. GCG Infrastructures Preparation and Refinement
 - a. GCG Manual Refinement
 - b. Code of Conduct Manual Refinement
 - c. Board Manual Refinement
 - d. LHKPN Compliance Manual Refinement
 - e. Anti-Gratification Manual Refinement
 - f. Whistleblowing System Refinement
 - g. Conflict of Interest Manual Refinement
 - h. Information Classification and Disclosure Manual Refinement
 - i. Board of Directors and Board of Commissioners Orientation and Development Manual Refinement
 - j. Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Procedure Refinement
 - k. Subsidiary Management Policy Refinement
 - l. GCG Self Assessment Manual Preparation
 - m. Integrity and Anti-Gratification Committee Charter Preparation
 - n. Integrity and Anti-Gratification Committee Members Appointment
 - o. Board of Commissioners GCG Implementation Supervisory and Advisory Policy Preparation
 - p. Board of Commissioners Secretary Job Description Refinement
 - q. Audit Committee Charter Refinement
2. Awarding Event Participation
 - a. Annual Report Award 2011 held by ARA judges Committee
 - b. GCG Innovation Award on BUMN Award 2012 held by BUMN Track
 - c. Corporate Governance Perception Index (CGPI) held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) 2011

3. Program Kerja Lainnya

- Menyusun Rencana Kerja Direktur Penanggung Jawab GCG Tahun 2013
- Menyusun Laporan Tahunan Direktur Penanggung Jawab GCG Tahun 2012
- Pelaksanaan *Self-Assessment* tahun 2011 dan 2012
- Upload infrastruktur GCG dalam laman (website)
- Evaluasi Direksi atas kualitas Biro Sekretariat Perusahaan
- Laporan Program Pengenalan Direksi.

3. Other Working Program

- Preparing GCG Supervisory Director Working Plan 2013
- Preparing GCG Supervisor Director Annual Report 2012
- Self-Assessment Implementation in 2011 and 2012
- Uploading GCG Infrastructure on website page
- Board of Directors Evaluation on Corporate Secretary Bureau Quality
- Board of Directors Orientation program Report

Rapat Komite Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2012, Komite *Good Corporate Governance* melaksanakan 13 kali rapat komite, dengan rincian kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut :

Good Corporate Governance Committee Meeting

Throughout 2012, Good Corporate Governance Committee held 13 committee meetings, with detail attendance and agenda, as follows:

KEHADIRAN RAPAT KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE Attendance Good Corporate Governance Committee Meeting			
Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendance	Prosentase (%) Percentage (%)
M. Nasrun Baso	13	10	76.92
Salkoni	13	10	76.92
Nursyamsuddin	13	9	69.23
Imam Santoso	13	10	76.92
Maulana Zulfikar	13	5	38.46
Arif Z ahari	13	7	53.85
Anindya Naomi	13	8	61.54
I Made Gede Yagustana	13	11	84.62
Delvi Gustianti	13	10	76.92
Sri Purwanti	13	9	69.23
Irvan Rianto	13	8	61.54
M. Amin H. Usman	13	13	100.00
Armada Abdulkarim	13	10	76.92
Rata-rata	169	120	71,01

AGENDA RAPAT KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE TAHUN 2012 Agenda for Good Corporate Governance Committee Meetings in 2012		
No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Agenda
1.	6 Maret 2012 6 March 2012	Pembahasan Assessment GCG GCG Assessment Discussion
2.	8 Maret 2012 8 March 2012	Pembahasan Assessment GCG GCG Assessment Discussion
3.	15 Mei 2012 15 May 2012	Pembahasan Hasil Assessment GCG Tahun 2011 dengan Konsultan GCG Assessment 2011 result discussion with Consultant

AGENDA RAPAT KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE TAHUN 2012
Agenda for Good Corporate Governance Committee Meetings in 2012

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Agenda
4.	20 Juni 2012 20 June 2012	Pembahasan Tindak Lanjut Assessment GCG Tahun 2011 GCG Assessment GCG 2011 Follow Up Discussion
5.	31 Agustus 2012 31 August 2012	Penyempurnaan Infrastruktur GCG GCG Infrastructure Refinement
6.	12 September 2012 12 September 2012	Persiapan Pemaparan Assessment GCG Tahun 2011 antara 4 BUMN dengan Kementerian BUMN di Yogyakarta GCG Assessment 2011 presentation among 4 SOE with Ministry of SOE in Yogyakarta Preparation
7.	19 September 2012 19 September 2012	Pembahasan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-09/MBU/2012 Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 Discussion
8.	24 Oktober 2012 24 October 2012	Pengisian Kuesioner Anugerah BUMN 2012 BUMN Award 2012 Questionnaire filling
9.	31 Oktober 2012 31 October 2012	Pembahasan Kuesioner Anugerah BUMN 2012 BUMN Award 2012 Questionnaire discussion
10.	5 November 2012 5 November 2012	Pembahasan Kuesioner Anugerah BUMN 2012 BUMN Award 2012 Questionnaire discussion
11.	22 November 2012 22 November 2012	Pembahasan Pendalaman Panel Ahli Anugerah BUMN 2012 BUMN Award 2012 Expert Panel Intensive Discussion
12.	23 November 2012 23 November 2012	Presentasi dan Pendalaman Panel Anugerah BUMN 2012 di Kampus PPM, Menteng Jakarta BUMN Award 2012 Presentation and Intensive Discussion at PPM University, Menteng, Jakarta
13.	19 Desember 2012 19 December 2012	Rapat Pembahasan Self Assessmet GCG GCG Self Assessment Meeting Discussion

Penilaian Kinerja Komite GCG 2012 dibandingkan dengan Rencana Kerja dengan Capaian 88,50% dengan rincian sebagai berikut :

GCG Committee Performance Assessment in 2012 compared with Working Plan reached to 88,50% with detail as follows:

PENILAIAN KINERJA KOMITE GCG 2012 DENGAN RENCANA KERJA
Performance Assessment 2012 with the Corporate Governance Committee Work Plan

No No	Rencana Kerja Working Plan	Realisasi Realization	% (Penyelesaian) (Completion)
A.	Penyusunan dan Penyempurnaan Infrastruktur GCG GCG Infrastructures Preparation and Refinement		
1.	Penyempurnaan Pedoman GCG GCG Manual Refinement	Keputusan Direksi No. KEP/481/122012 Board of Directors Decree No. KEP/481/122012	100
2.	Penyempurnaan Board Manual Board Manual Refinement	Keputusan Direksi No. KEP /482/122012 Board of Directors Decree No. KEP /482/122012	100
3.	Penyempurnaan Pedoman Perilaku Code of Conduct Manual Refinement	Keputusan Direksi No. KEP /483/122012 Board of Directors Decree No. KEP /483/122012	100

PENILAIAN KINERJA KOMITE GCG 2012 DENGAN RENCANA KERJA
Performance Assessment 2012 with the Corporate Governance Committee Work Plan

No No	Rencana Kerja Working Plan	Realisasi Realization	% (Penyelesaian) (Completion)
4.	Penyempurnaan Pedoman Kepatuhan LHKPN LHKPN Compliance Manual Refinement	Keputusan Direksi No. KEP /484/122012 Board of Directors Decree No. KEP /484/122012	100
5.	Penyempurnaan Pedoman Pengendalian Gratifikasi Anti-Gratification Manual Refinement	Keputusan Direksi No. KEP /485/122012 Board of Directors Decree No. KEP /485/122012	100
6.	Penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Refinement	Keputusan Direksi No. KEP /486/122012 Keputusan Direksi No. KEP /486/122012	100
7.	Penyempurnaan Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest Manual Refinement	Keputusan Direksi No. KEP /487/122012 Keputusan Direksi No. KEP /487/122012	100
8.	Penyempurnaan Pedoman Pengklasifikasian dan Pengungkapan Informasi Information Classification and Disclosure Manual Refinement	Keputusan Direksi No. KEP /488/122012 Keputusan Direksi No. KEP /488/122012	100
9.	Penyusunan Tata Tertib Rapat Direksi dan Dekom Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Procedure Refinement	Digabung pada Board Manual Joined with Board Manual	100
10.	Penyempurnaan Pedoman Pengenalan dan Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Orientation and Development Manual Refinement	Digabung pada Board Manual Joined with Board Manual	100
11.	Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan Subsidiary Management Policy Refinement	Digabung pada Board Manual Joined with Board Manual	100
12.	Penyusunan Pedoman Self Assessment GCG GCG Self Assessment Manual Preparation	Keputusan Direksi No. KEP/479/12/2012 Board of Directors Decree No. KEP/479/12/2012	100
13.	Penetapan Charter Komite Integritas dan Antisuap Integrity and Anti-Gratification Committee Charter Preparation	Keputusan Direksi No. KEP /489/122012 Board of Directors Decree No. KEP /489/122012	100
14.	Pengangkatan Anggota Komite Integritas dan Antisuap Integrity and Anti-Gratification Committee Members Appointment	Keputusan Direksi No. KEP /489/122012 Board of Directors Decree No. KEP /489/122012	100
15.	Penyusunan Kebijakan Pengawasan dan Penasehatan atas Penerapan GCG GCG Implementation Supervisory and Advisory Policy Preparation	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/09/DEKOM/2012 Board of Commissioners Decree No. KEP/09/DEKOM/2012	100
16.	Penyempurnaan Uraian Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners Secretary Job Description Refinement	Legalisasi Dekom BOC Authorization	90
17.	Penyempurnaan Komite Audit Charter Audit Committee Charter Refinement	Legalisasi Dekom BOC Authorization	90
% Penyelesaian (A) % Completion (A)			98,82

PENILAIAN KINERJA KOMITE GCG 2012 DENGAN RENCANA KERJA Performance Assessment 2012 with the Corporate Governance Committee Work Plan			
No No	Rencana Kerja Working Plan	Realisasi Realization	% (Penyelesaian) (Completion)
B.	Keikutsertaan Dalam Program Award Awarding Event Participation		
1.	Annual Report Award tahun 2011 yang diselenggarakan oleh Dewan Juri ARA Annual Report Award 2011 held by ARA judges Committee	Peringkat I Kategori BUMN Keuangan Non Listed 1st Rank for Non-Listed SOE Category	100
2.	Inovasi GCG Award dalam anugerah BUMN tahun 2012 yang diselenggarakan oleh BUMN Track GCG Innovation Award on BUMN Award 2012 held by BUMN Track	Peringkat I 1st Rank	100
3.	Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) tahun 2011 Corporate Governance Perception Index (CGPI) held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) 2011	Tidak ikut karena kesibukan pergantian Direksi baru Not participated due to BOD replacement	0
	% Penyelesaian (B) % Completion (B)		66,67
C.	Program Kerja Lainnya Other Work Program		
1.	Menyusun Rencana Kerja Direktur Penanggung Jawab GCG Tahun 2012 Preparing GCG Supervisory Director Working Plan 2013	Persetujuan Dirum & SDM selaku Penanggung Jawab Komite GCG General Affair & HR Director Approval as GCG Committee Supervisor	100
2.	Menyusun Rencana Kerja Direktur Penanggung Jawab GCG Tahun 2013 Preparing GCG Supervisor Director Annual Report 2012	Persetujuan Dirum & SDM selaku Penanggung Jawab Komite GCG General Affair & HR Director Approval as GCG Committee Supervisor	100
3.	Menyusun Laporan Tahunan Direktur Penanggung Jawab GCG Tahun 2012 Preparing GCG Supervisor Director Annual Report 2012	a. Persetujuan Dirum & SDM selaku Penanggung Jawab Komite GCG General Affair & HR Director Approval as GCG Committee Supervisor	100
4.	Pelaksanaan Assessment GCG tahun 2011 Self-Assessment Implementation in 2011	Dilakukan Self Assessment oleh BPI Implemented Self-Assessment by Internal Audit Unit	100
5.	Upload infrastruktur GCG dalam laman (website) Uploading GCG Infrastructure on website page	Sudah di upload Uploaded	100
6.	Evaluasi Direksi atas kualitas Biro Sekretariat Perusahaan Board of Directors Evaluation on Corporate Secretary Bureau Quality	Sudah dievaluasi dan tanda tangan Direktur Utama Had been evaluated and approved by President Director	100
7.	Laporan Program Pengenalan Direksi. Board of Directors Orientation program Report	Dibuat oleh Kepala Biro Sekretaris Perusahaan Prepared by Head of Corporate Secretary Bureau	100
	% Penyelesaian (C) % Completion (C)		100
	Rata-rata % Penyelesaian (A+B+C) Average % Completion (A+B+C)		88,50

Rencana Kerja Komite GCG tahun 2013 difokuskan kepada transformasi *Good Corporate Governance* (GCG) *Good Government Governance* (GGG) dan pengembangan *eGovernance* yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan sebagai berikut:

GCG Committee Working Plan 2013 is more focused on Good Corporate Governance (GCG) to Good Government Governance (GGG) transformation and e-Governance development that is accessible for all stakeholders, as follows:

RENCANA KERJA KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE TAHUN 2013 Committee Work Plan for Good Corporate Governance in 2013	
No	Aktivitas Activity
1.	Program Kerja Direktur Umum & SDM Selaku Penanggung Jawab GCG General Affairs & HR Director Working Plan as GCG Supervisor
	a. Menyusun Laporan Tahunan 2012 Preparing Annual Report 2012
	b. Menyusun Rencana Kerja Tahun 2013 Preparing Working Plan 2012
	c. Menyusun Rencana Kerja Direktur Penanggung Jawab GCG dalam rangka pemberlakuan BPJS Ketenagakerjaan tahun 2014 c. Preparing GCG Supervisor Director Working Plan to implement Employment BPJS in 2014
	d. Menyusun Laporan Tahunan 2013 Preparing GCG Supervisor Director Annual Report 2013
2.	Transformasi Good Corporate Governance (GCG) menjadi Good Government Governance (GGG) Good Corporate Governance (GCG) to Good Government Governance (GGG) transformation
	a. Penyusunan Road Map BPJS Governance BPJS Governance Road Map Preparation
	b. Peraturan BPJS tentang Kebijakan Tata Kelola BPJS yang baik. b. BPJS Regulation regarding BPJS Good Corporate Governance
	c. Pedoman Pola Hubungan Dewan Pengawas dengan Direksi c. Supervisory Board and Board of Directors Board Manual
	d. Pedoman Perilaku / Etika Bisnis Code of Conduct
	e. Pedoman Kepatuhan LHKPN LHKPN Code
	f. Pedoman Pengendalian Gratifikasi Anti-Gratification Code
	g. Pedoman Pengendalian Informasi Information Disclosure Code
	h. Pedoman System Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Code
3.	Penyusunan dan Upload e-governance dalam website : E-governance preparation and uploading on website :
	a. Penyusunan Kebijakan e-governance Jamsostek Jamsostek e-governance Policy preparation
	b. Upload e-governance dalam website Uploading e-governance on website - GCG e-Implementation - e-Infrastructure - e-LHKPN - e-Gratification - e-Learning - e-Sipatuh & Sihukum - e-Polling

RENCANA KERJA KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE TAHUN 2013
Committee Work Plan for Good Corporate Governance in 2013

No	Aktivitas Activity
4.	Keikutsertaan dalam Program Award Participation on awarding event a. Annual Report Award tahun 2012 yang diselenggarakan oleh Dewan Juri ARA a. Annual Report Award 2012 held by ARA judges Committee b. Inovasi GCG Award dalam anugerah BUMN 2013 yang diselenggarakan oleh BUMN Track b. GCG Innovation Award on BUMN Award 2013 held by BUMN Track c. Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) tahun 2012 c. Corporate Governance Perception Index (CGPI) held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) 2012
5.	Program Kerja Lainnya Other Assignment a. Penyusunan Pedoman Fraud Control System yang terintegrasi dengan aplikasi SIPATUH dan SIHUKUM a. Integrated Fraud Control System on Sipatuh & Sihukum application manual preparation b. Penyempurnaan e-learning GCG b. GCG e-learning preparation c. Workshop Kader GCG Kantor Pusat/Wilayah/Cabang c. GCG Leadership Workshop Kader GCG at Head/Regional/Branch offices d. Sosialisasi berkelanjutan secara masif atas infrastruktur dan inovasi GCG kepada seluruh Kantor Pusat/Wilayah/Cabang d. Massive continuous socialization on GCG infrastructures and innovation to all Head/Regional/Branch Offices e. Internal Governance Award : e. Internal Governance Award : - Penetapan Kriteria - Indicators Determination - Penilaian - Assessment f. Pemutakhiran Penandatanganan Pakta Integritas dan Antisuap oleh seluruh Insan Jamsostek f. Integrity and Anti-Gratification Pact Signing by all Jamsostek People g. Melengkapi dokumen formal untuk self assessment GCG tahun 2012 g. Completing formal document for GCG Self-Assessment in 2012 h. Tindak lanjut self assessment GCG tahun 2012 (area of improvement) h. GCG self assessment 2012 (area of improvement) follow-up i. Evaluasi Direksi atas kualitas Sekretariat Perusahaan tahun 2013 i. Board of Directors evaluation on Corporate Secretary Quality 2013 j. Pencetakan Buku Infrastruktur GCG j. GCG Infrastructures Manual Book Publishing

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi dari Sekretaris Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan keterbukaan sejalan dengan penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Fungsi dari Sekretaris Perusahaan dilaksanakan oleh Biro Sekretariat Perusahaan, Biro Hubungan Masyarakat, dan Biro Kepatuhan dan Hukum

Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan

Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan adalah merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan Sekretariat Perusahaan, Kehumasan dan Kepatuhan dan Hukum.

Pelaksanaan Tugas Biro Sekretariat Perusahaan

Biro Sekretariat Perusahaan PT Jamsostek (Persero) adalah unit kerja penunjang di perusahaan yang melakukan pengelolaan aspek kesekretariatan dan protokoler dengan pelaksanaan tugas tahun 2012, sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan peranan kesekretariatan, mengoptimalkan pengelolaan dokumen/arsip, mengoptimalkan fungsi kesekretariatan dalam rangka memfasilitasi hubungan antara Dewan Direksi dengan unit kerja.
2. Implementasi pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Mempercepat waktu penyelesaian Risalah Rapat Direksi, waktu penerbitan Surat Keputusan Direksi
4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait (seperti menjawab beberapa pertanyaan yang harus ditindaklanjuti pada saat Rapat Dengar Pendapat di Dewan Perwakilan Rakyat).
5. Pengelolaan dokumen/arsip meliputi kecepatan pendistribusian dokumen, terlaksananya kegiatan alih media arsip ke media elektronik (microfilm), pengembangan *corporate identity*, proses pertelaan, pemusnahan/penyusutan arsip inaktif di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, dan pemeliharaan ruang arsip.
6. Penyelenggaraan Rapat Kerja Nasional (Rakernas), sebagai salah satu tugas dari fungsi kesekretariatan dalam rangka memfasilitasi hubungan antara Dewan Direksi dengan unit kerja.
7. Menyampaikan hasil Rapat Direksi ke unit kerja terkait,
8. Melaksanakan peringatan HUT Jamsostek,

CORPORATE SECRETARY

Function of the Corporate Secretary is to ensure that the Company complies with transparency regulations in accordance with the Good Corporate Governance principles implementation.

The function of Corporate Secretary in this explanation referring to the organizational structure, consisting of Corporate Secretary Bureau, Public Relation Bureau and Compliance and Legal Bureau.

Corporate Secretary main Duties

Main duties of the Corporate Secretary is to plan, coordinate, direct and control Corporate Secretary, Public Relation as well as Compliance and Legal activities.

Corporate Secretary Bureau Duties Implementation

PT Jamsostek (Persero) Corporate Secretary Bureau is supporting working unit that performs secretariat and protocol aspects management with duties implementation in 2012, as follows:

1. Optimizing secretariat role, optimizing document/archive management, optimizing secretariat function to facilitate relationship between the Board of Directors and working unit.
2. Good Corporate Governance (GCG) implementation.
3. Accelerating Board of Directors Minutes of Meeting completion and Board of Directors Decree issuance.
4. Enhancing partnership with related institution (namely answering several question that has to be followed-up on Hearing Meeting at Legislative Council).
5. Document/archive management including document distribution process, archive media transfer to microfilm implementation, corporate identity development, review process, non-active archive demolition/depreciation at Head Office and Branch Office as well as archive room maintenance.
6. National Working Meeting (Rakernas) implementation, as one duties of Secretariat function to facilitate relationship between Board of Directors and working unit.
7. Disclosing Board of Directors meeting to related working unit.
8. Performing Jamsostek Anniversary celebration.

9. Menyusun buku kumpulan Keputusan Direksi,
10. Menyempurnakan dan melaksanakan sosialisasi Pedoman Administrasi Umum.
11. Menyempurnakan dan menyusun infrastruktur GCG yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi.

9. Preparing Board of Directors Decree Book
10. Refining and implementing General Administration Manual Socialization.
11. Refining and preparing GCG infrastructure as stated on Board of Directors Decree

Pelaksanaan Tugas Biro Hubungan Masyarakat

Biro Hubungan Masyarakat PT Jamsostek (Persero) adalah unit kerja penunjang di perusahaan yang mempunyai tujuan yaitu peningkatan citra perusahaan bagi para *stakeholder* (pemangku kepentingan), dengan pelaksanaan tugas tahun 2012, sebagai berikut:

1. Meningkatkan citra perusahaan, diantaranya bekerjasama dengan pihak konsultan menyusun strategi kehumasan yang akan digunakan sebagai tema promosi korporasi.
2. Menjalin hubungan yang sinergis dan harmonis dengan melibatkan insan pers yang dipandang sebagai mitra untuk mensosialisasikan dan mengkomunikasikan kebijakan dan pencapaian kinerja PT Jamsostek (Persero). Hasilnya menunjukkan dari 4.414 berita tentang Perusahaan, 99,41% atau 4.388 berita merupakan berita positif. Pencapaian tersebut diatas target yang telah ditetapkan.
3. Membina hubungan baik dengan pihak pers, yaitu :
 - Mengadakan *press gathering* di 8 Kantor Wilayah,
 - Mengadakan *press gathering* yang menghadirkan Direksi dilakukan sebanyak 4 kali,
 - Melakukan *press tour* ke beberapa perusahaan pers
 - Bermitra dengan Jamsostek Journalist Club (JJC),
 - Menyelenggarakan lomba penulisan berita tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan lomba foto yang diikuti oleh wartawan-wartawan media nasional dan lokal.
4. Meningkatkan pemahaman program Jamsostek kepada pemangku kepentingan, melalui kegiatan-kegiatan:
 - Penempatan iklan layanan masyarakat melalui media luar ruang statis (billboard, spanduk, umbul-umbul) dan bergerak (kendaraan dinas roda empat),
 - Memproduksi iklan untuk media elektronik dan media cetak dan menayangkannya,
 - Mengikuti pameran-pameran (PRJ, Inacraft, GATF, kegiatan yang

Public Relation Bureau Duties Implementation

PT Jamsostek (Persero) Public Relation Bureau refers to supporting working unit in the Company that holds objectives to enhance corporate reputation to the stakeholders with duties implementation in 2012, as follows:

1. Enhancing corporate reputation, namely cooperating with consultant party in preparing public relation strategy that will be utilized as corporate promotion theme.
2. Establishing synergic and harmonious relationship by involving press that is considered as partners to socialize and communicate PT Jamsostek (Persero) policy and performance achievement. The result indicated from 4,414 news published, 99.41% or 4,388 news categorized as positive news. The achievement was exceeding implemented target.
3. Establishing harmonious relationship with press, as follows:
 - Implementing press gathering at 8 Regional Offices,
 - Implementing 4 press gathering events that invited the Board of Directors,
 - Performing press tour to several media,
 - Establishing partnership with Jamsostek Journalist Club (JJC),
 - Implementing news writing competition regarding Workers social insurance and photo competition participated by national and local journalists.
4. Enhancing Jamsostek program understanding to stakeholders, throughout several activities as follows:
 - Public service advertising placement through static outdoor media (billboard and banners) as well as moving media (four-wheeled official vehicle).
 - Producing commercial for electronic and printed media as well as broadcasted it.
 - Participating several exhibitions (PRJ, Inacraft, other activities as cooperation with

- bekerjasama dengan Biro PKP/KBL),
 - Mengupdate informasi di website Perusahaan (www.jamsostek.co.id) dan portal berita BUMN, dan publikasi laporan keuangan (audited) di media cetak.
- 5. Peningkatan pemahaman karyawan Perusahaan terhadap perkembangan perusahaan dilakukan dengan beberapa pola sosialisasi, seperti penerbitan majalah internal dwibulanan (Gema Jamsostek) sebanyak 6 (enam) edisi, pembuatan company profile dalam bentuk video dan cetak. Secara berkala, melalui personil yang menangani kehumasan di unit-unit kerja Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang telah disampaikan pula klipping berita-berita Jamsostek.
- 6. Mengikuti *Annual Report Award* (ARA). ARA merupakan perwujudan tekad Perusahaan menghargai keinginan masyarakat untuk mengetahui PT Jamsostek, sebagaimana yang diamanatkan pada Undang-Undang 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dalam keikutsertaan tahun 2012, Perusahaan mendapatkan peringkat I untuk kategori BUMN Jasa Keuangan Non-listed. Prestasi ini merupakan pencapaian tertinggi, sejak mengikuti ajang serupa. Hal ini juga menunjukkan bahwa Perusahaan berusaha untuk menyajikan Laporan Keuangan yang transparan dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

PKP/KBL Bureau).

- Updating information at corporate website (www.jamsostek.co.id) and SOE news portal, and audited financial statement publication at printed media.

- 5. Improved understanding of the development of the company's employees do with some socializing patterns, such as bi-monthly internal magazine publishing (Gema Jamsostek) of 6 (six) edition, making company profile in the form of video and print. Periodically, through the personnel who handle public relations in work units Head Office, Regional Offices and Branch Offices have also presented the news clipping Jamsostek.
- 6. Following Annual Report Award (ARA). ARA embodies the company's determination to respect the wishes of the people know the PT Jamsostek, as mandated by the Act 14 of 2008 on Public Information. In participation in 2012, the Company obtained the first rank in the category of Non-listed financial services SOE. This achievement is the highest achievement, since following a similar event. It also shows that the company is trying to present the financial statements are transparent and easily understood by stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Biro Kepatuhan dan Hukum

Biro Kepatuhan dan Hukum PT Jamsostek (Persero) adalah unit kerja penunjang di perusahaan yang melakukan pengelolaan aspek kepatuhan dan hukum. Selama tahun 2012, beberapa kegiatan telah dilakukan oleh Biro Kepatuhan dan Hukum adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian 16 (enam belas) masalah hukum
 - Lelang Eksekusi Asset (Ex MTN PT. Volgren Indonesia) Tanah di Desa Kamarung Kecamatan Pegaden Subang Jawa Barat di Pengadilan Negeri Subang
 - Lelang Eksekusi Asset (Ex MTN PT. Volgren Indonesia) Eksekusi Chasis Bus Karoseri PT Delima Jaya
 - Gugatan Tanah Grogol di Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 914/PDT.G/2010/PN.JKT. BAR di Pengadilan Negeri Jakarta Barat
 - Pelaksanaan Eksekusi Pidana Tambahan terkait TGR Atas Nama Ikhrom Martha Jumda oleh Kejaksaan Negeri Sukabumi
 - Pelaksanaan Putusan Pidana Sdr. Idu Supri di

Legal and Compliance Bureau Duties Implementation

PT Jamsostek (Persero) Legal and Compliance Bureau is supporting unit in the Company that performs compliance and legal aspects compliance. Throughout 2012, several activities had been carried by Compliance and Legal Bureau, as follows:

1. Completion of sixteen (16) legal issues
 - Land Assets Execution Auction (Ex PT Volgren Indonesia MTN) at KamarungVilalge, PegadenSubang Village at Subang, East Java at Subang Court.
 - Land Assets Execution Auction (Ex PT Volgren Indonesia MTN) PT Delima Jaya Karoseri Bus Chassis Execution.
 - Grogol land litigation at West Jakarta Court at No. 914/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR dared on West Java Additional Name.
 - Implementing additional criminal execution from TGR on behalf of IkhromMartheJuanda by High Court.
 - IduSupri criminal determination at East

- Pengadilan Negeri Jakarta Timur
 - Permohonan Uji Materiil Atas Pasal 4 (1) UU No. 3 / 19220 & Pasal 13 (1) UU No. 40/2004.
 - Gugatan Abdul Rahman R. (Ex karyawan PT. Darma Henwa) No.110/Pdt.G/PN BPP di Pengadilan Tinggi Samarinda
 - Hati Prima Perdana Perkara No.17/Pdt/2008/ PT DKI Jakarta di Tingkat Kasasi
 - Gugatan Perdata ahli waris A.Romli dan CV Royal Bersaudara No. 94/Pdt.G/2007/ PN.Bpp di Tingkat Kasasi
 - Gugatan PM. Law Firm Mahandri No.09760/760 PK/PDT/2009 di Tingkat Peninjauan Kembali
 - Gugatan Michigan College No.164/ PDT.G/2010/PN.Mdo di Tingkat Banding
 - Gugatan Pencemaran Nama Baik Oleh Indro Tjahyono No.366/Pdt.G/2002/ PN.Jak.Sel.di Tingkat Kasasi
 - Gugatan HM. Arif SM. HK dan Hj. Petta Intang No. 25/Pdt.G/2010/PN.Kdi di Tingkat Kasasi
 - Gugatan PP. Super Makmur Plastik No. 32/G/2011/PHI.Smg di Tingkat Kasasi
 - Gugatan Dadan Umbara (ex karyawan Pan Asia Group) No. 218/PDT/G/2011/PN.BDG di Tingkat Banding
 - Gugatan PT. Lontar Papyrus Pulp Paper Industry No. 70/G/2009/PTUN-JKT di PTUN Jakarta province.
- Material content evaluation non Aricle (1) Law No. 3/10039 & Article 13 (1) Law No. 40 of 2004.
 - Abdul Rahman R. (PT DarmaHenwa previous employees) under the name of No.110/ Pdt.G/PN BPP located at Samarinda .
 - Criminal action sincerely as Decree No. 17/ Pdt/2008/PT at Cassation process.
 - A. Romli heir criminal lawsuit and Royal Bersaudara CV under decree No. No. 94/ Pdt.G/2007/PN.Bpp at Cassation process.
 - Mahandiri Law Firm Lawsuit No. No.09760/760 PK/PDT/2009 at review places.
 - Michigan College Demand No.164/ PDT.G/2010/PN.Mdoon objection process.
 - Good Reptutation decreasing event by IndroTjahyono No.366/Pdt.G/2002/ PN.Jak. Sel. at cassation level.
 - HM. Arif SM.HK and Hj. PettaIntang Law suit No. 25/Pdt.G/2010/PN.Kdi at Cassasion level.
 - PP. Super MakmurPlastik Lawsuit No. 32/G/2011/PHI.Smgat cassation level.
 - Dadan Umbara (ex karyawan Pan Asia Group) Lawsuit No. 218/PDT/G/2011/ PN.BDG in appeal process
 - PT. Lontar Papyrus Pulp Paper Industry Guideline No. 70/G/2009/PTUN-JKT at PTUN
- 2. Melakukan penyusunan produk hukum kepesertaan Jaminan Sosial. Beberapa produk hukum yang dilakukan penyusunannya meliputi Peraturan Pelaksanaan UU No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), perubahan PP 14 Tahun 1993 tentang *Ceiling Wages*, dan perubahan Anggaran Dasar.
- 3. Melaksanakan kegiatan internal, meliputi:
 - Penunjukan konsultan hukum
 - Pelaksanaan sampling uji kepatuhan
 - Peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai produk hukum dengan pengembangan Sistem Informasi Hukum (SiHukum)
 - Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Kepatuhan (SIPatuh)
 - Tersedianya Laporan Uji Kepatuhan bulanan
 - Membantu assessment GCG dan monitoring tindak lanjut atas assessment GCG.
 - Penyediaan Daftar Uji Kepatuhan Harian Kantor Pusat.
- 2. Performing social insurance membership legal products preparation. Several legal products that the formulation is including Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Provider (BPJS), amendment of Regulation No. 14 of 1993 regarding Ceiling Wages, changes in Article of Association.
- 3. Performing internal activities, as follows:
 - Appointing legal Consultant.
 - Compliance pilot test
 - Awareness increasing as well as compliance with applicable regulations regarding law product with Legal Information System (SIHukum)
 - Compliance Inforamtion System application development (SIPatuh)
 - Monthly compliance assessment report
 - Assisting the GCG Assessment and its follow-up monitoring
 - Providing Head Office Daily Compliance test list

BIRO PENGAWASAN INTERN

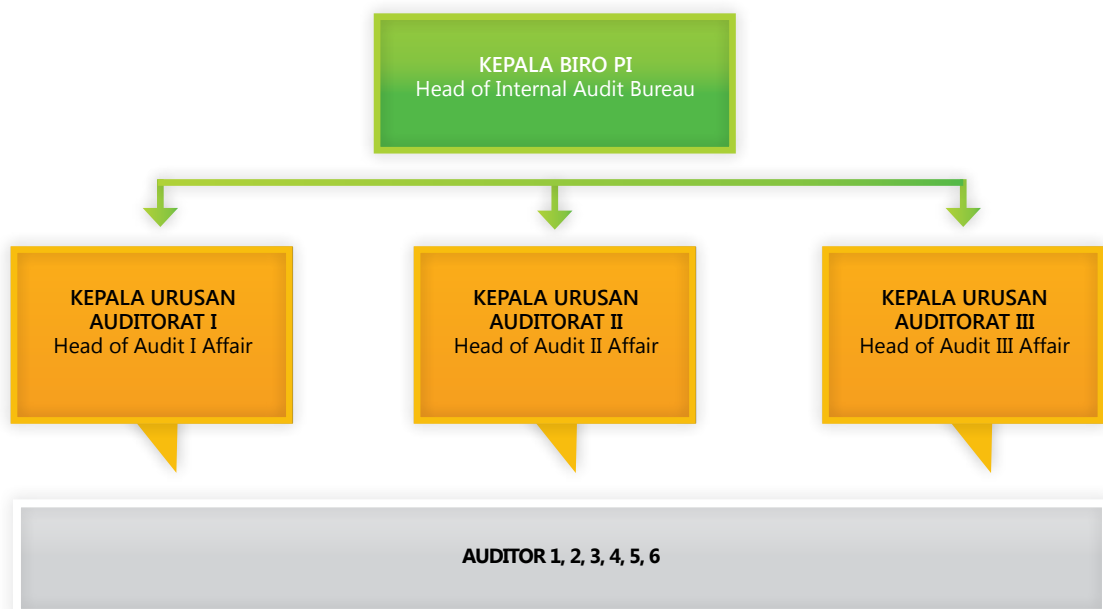
Pelaksanaan audit di PT Jamsostek (Persero) dilaksanakan oleh auditor internal dan auditor eksternal yang dimonitor oleh Komite Audit, dengan tujuan untuk memastikan akuntabilitas dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PT Jamsostek (Persero) telah membentuk Biro Pengawasan Intern (BPI) untuk menjalankan fungsi sebagai auditor internal perusahaan yang telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP/190/082007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Jamsostek (Persero) .

Biro Pengawasan Intern

Biro Pengawasan Intern dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, bahwa Satuan Pengawasan Intern bertanggungjawab langsung dan melaporkan hasil kegiatannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Direktur Utama.

Struktur Organisasi Biro Pengawasan Intern :



Kepala Biro Pengawasan Intern dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Urusan (Kaur) yang dibagi berdasarkan unit kerja yang dimonitornya yaitu:

INTERNAL AUDIT BUREAU

PT Jamsostek (Persero) audit implementation is conducted by internal and external auditors that is monitored by the Audit Committee, with the purposes to ensure Company's accountability and compliance to the regulation referring to the Good Corporate Governance.

PT Jamsostek (Persero) established Internal Audit Bureau to conduct function as Company's internal auditor as amended by Board of Directors Decree No. KEP/190/082007 regarding PT. Jamsostek (Persero) Organizational Structure and Working Procedure.

Internal Audit Bureau

Internal Audit Bureau is established referring to Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises, that the Internal Audit Unit is directly responsible and reports their duties implementation to the President Director and Board of Commissioners through the President Director

Internal Audit Bureau Organization Structure

Head of Internal Audit Bureau is assisted by three (3) Head of Affairs that are divided referring to each supervised working unit, as follows:

PEMBAGIAN WILAYAH PENGAWASAN BIRO PENGAWASAN INTERN
Internal Audit Bureau Supervisory Area Division

Kepala Urusan Auditoriat I Head of Audit I Affair	Kantor Wilayah I, II dan III Regional I, II and III Offices
Kepala Urusan Auditoriat II Head of Audit II Affair	Kantor Wilayah IV, V dan VI Regional IV, V and VI Offices
Kepala Urusan Auditoriat III Head of Audit III Affair	Kantor Wilayah VII, VIII dan Kantor Pusat Regional VII, VIII Offices and Head Office

Komposisi dan Kualifikasi/Sertifikasi
Biro Pengawasan InternInternal Audit Bureau Qualification/
Certification

Biro Pengawasan Intern pada akhir tahun 2012 memiliki 15 Auditor dengan mutasi sebagai berikut:

As end of 2012, Internal Audit Bureau was supported by 15 Auditors with mutation as follows:

MUTASI BIRO PENGAWASAN INTERN TAHUN 2012
Internal Audit Bureau Mutation 2012

Jumlah Auditor pada awal tahun 2012 Total Auditor at the beginning of 2012	15 orang auditors
Promosi menjadi Kepala Bidang pada bulan Februari 2012 Promotion to Head of Division on February 2012	2 orang auditors
Penambahan dari Personil Kantor Daerah Mei 2012 Additional Regional Office Personnel 2012	5 orang auditors
Promosi menjadi Kepala Urusan Promotion to Head of Section	3 orang auditors

Komposisi auditor berdasarkan sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* dan *Certified Fraud Examiners (CFE)* pada tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011 sebagai berikut :

Auditor composition based on Qualified Internal Auditor (QIA) and Certified Fraud Examiners (CFE) in 2012 compared with 2011, as follows:

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI AUDITOR TAHUN 2011-2012
Auditor Qualification and Certification 2011-2012

No	Jabatan Position	2011			2012		
		Jumlah Total	Sertifikasi Certification		Jumlah Total	Sertifikasi Certification	
			QIA	CFE		QIA	CFE
1	Auditor 2	-	-	-	1	1	-
2	Auditor 3	7	7	5	3	2	-
3	Auditor 4	7	7	-	6	6	-
4	Auditor 5	1	1	-	2	-	-
5	Auditor 6	-	-	-	3	-	-
	Jumlah Total	15	15	5	15	9	0

Auditor yang memiliki sertifikasi CFE sebanyak 5 orang di tahun 2011 telah dipromosi di tahun 2012 sehingga tidak ada lagi auditor bersertifikasi CFE pada akhir tahun 2012.

Auditor that holds CFE certification amounted to 5 auditors in 2011 and had been promoted in 2012 that there was no auditor with CFE certification at the end 2012.

Piagam Audit Internal

Sesuai Surat Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) nomor: KEP/274/092008 tanggal 17 September 2008 telah ditetapkan Piagam Audit Internal yaitu dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen pimpinan atas peran dan fungsi Biro Pengawasan Intern. Piagam Audit Internal telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Direksi dan diketahui oleh Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero). Hal-hal yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, adalah sebagai berikut :

Internal Audit Charter

Referring to PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/274/092008 dated 17 September 2008 has been implemented the Internal Audit Charter that is official formal document containing existence acknowledgement and leaders commitment on Internal Audit Bureau functions. The Internal Audit Charter has been approved and legalized by the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of PT Jamsostek (Persero). Several brief explanations regarding provision on the Internal Audit Charter are as follows:

Visi dan Misi Biro Pengawasan Intern

- Visi Biro Pengawasan Intern adalah berperan sebagai katalisator dan penggerak perubahan manajemen melalui pelaksanaan tugas yang independen, obyektif dan profesional.
- Misi Biro Pengawasan Intern adalah memberikan nilai tambah bagi manajemen dalam mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan sehingga senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Internal Audit Bureau Vision and Mission

- Vision holds function as catalyzer and promoters of management's transformation through independent, objective and professional duties implementation.
- Mission is providing added value to the management in accomplishing corporate vision, mission and objectives that always considers *Good Corporate Governance* principles.

Peran Biro Pengawasan Intern

- Melakukan penilaian atas ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan memberikan saran perbaikan kepada Manajemen.
- Sebagai konsultan dalam menilai efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko, dan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Sebagai mitra kerja strategis (katalis) Manajemen dalam mendorong pencapaian sasaran strategis perusahaan.
- Sebagai mitra kerja dari Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Roles of Internal Audit Bureau

- Conducting assessment of compliance to the applicable regulations and providing improvement suggestion to the management.
- As the consultant in assessing internal audit effectiveness and efficiency that is reliable to enhance risk management and GCG principles implementation.
- As strategic (catalyst) business partner of the Management in encouraging corporate strategic objectives accomplishment.
- As working partner of Audit Committee and External Auditor.

Ruang Lingkup Kegiatan Biro Pengawasan Intern :

- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Biro Pengawasan Intern (BPI) serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor
- Menilai efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern dan mendorong peningkatan pengendalian intern secara berkesinambungan.
- Melaksanakan audit operasional untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan PT

Internal Audit Bureau Activity Scope

- Formulating Annual Audit Working Plan, Internal Audit Bureau Working and Budget Plan and auditor competency and skill development.
- Assessing internal audit system effectiveness and efficiency and encouraging sustainable internal audit development.
- Conducting operational audit to measure PT Jamsostek (Persero) activity implementation effectiveness and efficiency in achieving corporate vision, mission and objectives.

Jamsostek (Persero) di dalam mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.

- Melaksanakan Audit Khusus atas indikasi penyimpangan.
- Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit dan rekomendasi kepada manajemen.
- Memberikan bantuan dan dukungan bagi penyusunan atau penyempurnaan sistem, prosedur, rencana, anggaran dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan PT Jamsostek (Persero).
- Mendampingi auditor eksternal dan komite audit dalam pelaksanaan tugas.
- Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit Biro Pengawasan Intern maupun eksternal auditor.

Independensi Biro Pengawasan Intern

Dalam menjalankan fungsi dan tugas, Biro Pengawasan Intern menyatakan diri mandiri dan senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subyek (*auditee*) dan obyek audit. Kemandirian Biro Pengawasan Intern diupayakan baik secara faktual (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in-appearance*).

Biro Pengawasan Intern tidak boleh diberi tanggung jawab penuh dalam pengembangan dan implementasi rinci suatu sistem baru, namun dapat berperan sebagai pengamat (*observer*) atau penasihat (*adviser*) terutama dalam hal yang menyangkut metode dan standar pengendalian dari sistem yang baru.

Wewenang Biro Pengawasan Intern

Dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas, Biro Pengawasan Intern memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan (*review*) dan penilaian pengendalian intern atas semua aktivitas PT Jamsostek (Persero) tanpa campur tangan, paksaan, ataupun izin dari Direksi PT Jamsostek (Persero).
- Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan dan frekuensi audit internal tanpa campur tangan dari pihak Direksi PT Jamsostek (Persero).
- Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) tentang setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber daya PT Jamsostek (Persero) ataupun campur

- Conducting Special Audit on violation indication.
- Formulating and disclosing audit result report and recommendation to the management.
- Providing support and assistance on the formulation or refinement of system, procedure, plan budget and policy that are needed to achieve efficiency and effectiveness on PT Jamsostek (Persero) activities.
- Assisting external auditor and Audit Committee in carrying their duties.
- Conducting Internal Audit Bureau and External Auditor audit result follow-up implementation.

Internal Audit Bureau Independency

In carrying their function and duties, Internal Audit Bureau states itself is independent and always preserves independency on all management level that becomes the auditee and audit object. The independency of Internal Audit Bureau is committed bot in fact or in appearance.

Internal Audit Bureau does not allowed to receive full responsibility on new system development or detail implementation, but, may take part as observer or adviser especially regarding method and audit standard of the new system.

Internal Audit Bureau Authority

To implement its duties and functions, the Internal Audit Bureau holds following authorities:

- Conducting internal audit review and assessment on all PT Jamsostek (Persero) activities without intervention, pressure or permission from Board of Directors of PT Jamsostek (Persero).
- Determining internal audit scope, strategy, approach and audit frequency without any intervention from the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero).
- Directly reporting to the President Director of PT Jamsostek (Persero) regarding any activity that may burden access to PT Jamsostek (Persero) resources or intervention on every Internal Audit Bureau activities.

- tangan terhadap setiap aktivitas Biro Pengawasan Intern.
- Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) tentang hasil audit dan permasalahan, baik yang sudah terjadi maupun yang diperkirakan akan terjadi.
 - Menyampaikan kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) tentang setiap kegagalan manajemen PT Jamsostek (Persero) untuk mengambil tindakan perbaikan atau kegagalan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab.
 - Melakukan audit di seluruh unit kerja PT Jamsostek (Persero) meliputi:
 - Memasuki semua kantor, gedung, bangunan, tempat-tempat penyimpanan, tanah, ataupun pra-sarana fisik lain yang dimiliki oleh PT Jamsostek (Persero) atau dibawah kendali PT Jamsostek (Persero) lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan tugas Biro Pengawasan Intern.
 - Meminta, melihat, dan mempergunakan semua data atau informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan fungsi atau tugas Biro Pengawasan Intern.
 - Melakukan pengamatan dan perhitungan atas kas, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Biro Pengawasan Intern.
 - Meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat / pegawai PT Jamsostek (Persero) dan pihak ekstern yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Biro Pengawasan Intern.
 - Meminta keterangan tentang tindak lanjut hasil audit, baik hasil audit Biro Pengawasan Intern maupun hasil audit auditor eksternal,
 - Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan staff Biro Pengawasan Intern.
 - Directly reporting to the President Director of PT Jamsostek (Persero) regarding audit result and issue both had occurred or possible to occur.
 - Disclosing to the President Director of PT Jamsostek (Persero) regarding every failure of PT Jamsostek (Persero) management to take improvement steps or management failure in implementing their responsibilities.
 - Conducting audit on all PT Jamsostek (Persero) working units, including:
 - Entering all office, building, construction, storage room, land or other physical facilities owned by PT Jamsostek (Persero) or under PT Jamsostek (Persero) authority with the Internal Audit Bureau duties and functions implementation.
 - Proposing, Observing and Utilizing all necessary data and information to implement Internal Audit Bureau duties and functions.
 - Conducting observation and calculation on cash, securities, inventories and others related with the implementation of Internal Audit Bureau duties and functions.
 - Proposing explanation or notification from all PT Jamsostek (Persero) officials employees and other external parties regarding Internal Audit Bureau duties and functions implementations.
 - Proposing explanation on audit result followup, both on Internal Audit Bureau or External Auditor audit result.
 - Developing knowledge and skill of Internal Audit Bureau's Staffs.

Hubungan dengan Komite Audit

Untuk tercapainya efektivitas pelaksanaan kegiatan, Biro Pengawasan Intern dapat melakukan komunikasi dengan Komite Audit dengan cara sebagai berikut:

- Menyampaikan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama.
- Menyampaikan laporan hasil audit.
- Melakukan rapat koordinasi secara periodik.
- Melaporkan setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber daya PT Jamsostek (Persero).

Relationship with Audit Committee

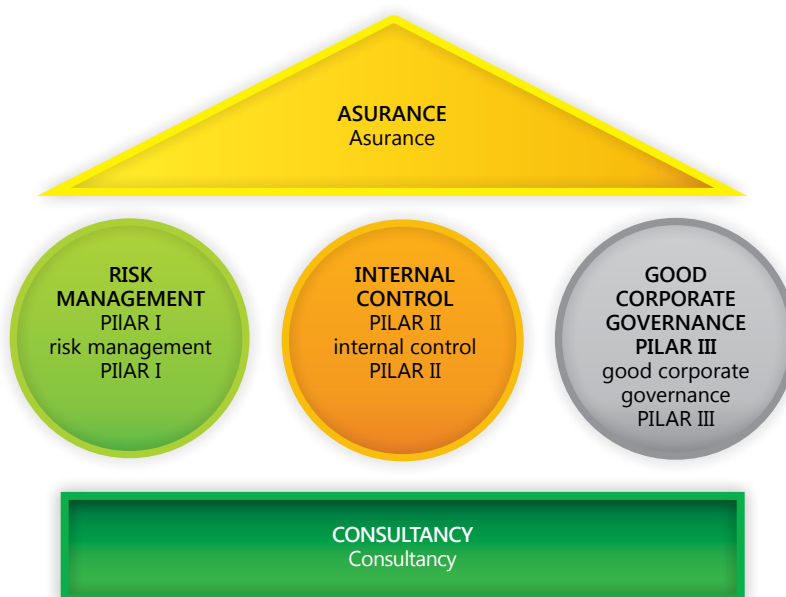
To achieve activity implementation effectiveness, Internal Audit Bureau may conduct communication with the Audit Committee within following activities:

- Disclosing the Annual Working and Budget Plan that has been approved by the President Directors.
- Disclosing Audit Result report.
- Conducting periodic coordination meetings.
- Reporting every issue that may burden access to PT Jamsostek (Persero) resources.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Biro Pengawasan Intern

Biro Pengawasan Intern (BPI) melaksanakan kegiatannya berdasarkan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Biro Pengawasan Intern Berbasis Risiko sesuai Keputusan Direksi nomor : KEP/374/122011 tanggal 30 Desember 2011.

Pedoman Pengelolaan Kegiatan Biro Pengawasan Intern Berbasis Risiko mengacu kepada Standar Internal Auditor (IPPF – 2009), BPI berperan dalam kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan peningkatan operasional. Biro PI harus membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui pendekatan sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian (*control*) dan proses tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Berikut ini gambaran peran yang dilaksanakan oleh Biro Pengawasan Intern:



Berdasarkan hal tersebut maka terdapat tiga bidang pokok yang menjadi fokus utama dari aktivitas Biro PI yaitu mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan tata kelola perusahaan. Pelaksanaan 3 pilar utama tersebut menjadi landasan penting dan strategis untuk semua aktivitas Biro PI baik yang bersifat audit maupun non audit.

Realisasi pelaksanaan kegiatan BPI selama tahun 2012 yang ditetapkan dalam RKAP secara garis besar sebagai berikut:

Internal Audit Duties Implementation

Internal Audit Bureau revised the Internal Audit Bureau Risk-Based Activity Management Guidance referring to the Board of Directors Decree No. KEP/374/122011 dated 30 December 2011.

Risk-based Internal Audit Bureau activity is referring to Internal Auditor Standard (IPPF – 2009), Internal Audit Bureau holds duties in independent and objective assurance and consultancy activities designed to provide added-value as well as enhancing operational activity. Internal Audit Bureau holds obligation to assist the Company in achieving its objectives throughout systematic and measured approach to enhance risk management, audit and corporate governance effectiveness. Following is illustration of Internal Audit Bureau roles:

Referring to respective mechanism, there are three principal aspects that being Internal Audit Bureau focus that are evaluating and enhancing risk management, internal audit and corporate governance effectiveness. Implementation of three pillars becomes significant and strategic foundation for all Internal Audit Bureau activity both audit and non-audit activities.

Internal Audit Bureau activity realization throughout 2012, implemented on the RKAP was generally as follows:

REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN BPI
Internal Audit Bureau Activity Realization

No	Kegiatan Activity	Satuan Unit	2011			2012		
			Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
1	Audit Operasional Operational Audit	Auditee Auditee	77	77	100	84	75	89,29
2	Audit Khusus Special Audit	Auditee Auditee	10	12	120	-	7	-
3	Audit Non PKAT Non-PKAT Audit	Auditee Auditee	5	6	120	-	3	-
4	Pemutahiran Temuan Audit: Audit Finding Update							
	a. Eksternal a. External	Kegiatan Activity	2	2	100	2	2	100
	b. Internal b. Internal	Kegiatan Activity	9	9	100	9	9	100
5	Peer Review BPI oleh KAP Peer Review BPI by KAP	Kegiatan Activity	15	18	120	1	1	100
6	Peran Katalis dimana au- ditor ikut serta membantu unit kerja lainnya Catalyzer Role where the auditor is participated to assist other units	Kegiatan Activity	15	18	120	90%	100%	111
7	Evaluasi SPI Perusahaan berbasis COSO Company's Internal Audit Bureau Evaluation based on COSO	Laporan Report	1	1	100	1	1	100
8	Rekomendasi Strategis kepada Manajemen Strategic Recommenda- tion to the Management	Laporan Report	5	6	120	3	4	120
9	Konterpart Audit KAP Public Accounting Office Audit Counterpart	Kegiatan Report	1	1	100	2	2	100
10	Penyusunan Design Sistem Informasi Internal Audit Penyusunan Design Sistem Informasi Internal Audit	Design Design	-	-	-	1	1	100
11	Penyusunan Pedoman Self Assessment GCG Penyusunan Pedoman Self Assessment GCG	Pedoman Guidance	-	-	-	1	1	100
12	Penyusunan Pedoman Kegiatan Biro PI Berbasis Risiko Internal Audit Risk- Based Activity Guidance Formulation	Pedoman Guidance	1	1	100	-	-	-

Selain kegiatan tersebut, terdapat beberapa kegiatan signifikan yang dilakukan oleh Biro Pengawasan Intern, yaitu:

Besides above mentioned activities, there were several significant activities performed by Internal Audit Bureau:

- BPI telah menyusun Program Kerja Audit Berbasis Risiko untuk Tahun 2013 (PKAT) yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan dibahas dengan Komite Audit. Penentuan objek audit (*auditee*) di Kantor Pusat berdasarkan profil risiko signifikan yang ditetapkan Biro Manajemen Risiko, sedangkan penentuan objek audit untuk Kantor Wilayah / Cabang berdasarkan faktor risiko yang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan audit 3 tahun terakhir oleh Biro Pengawasan Intern. Sehubungan dengan pada tahun 2013 merupakan tahun fit in infrastructure transformasi BPJS, maka BPI dalam pelaksanaan PKAT tersebut menetapkan fokus auditnya terhadap risiko-risiko dalam pencapaian sasaran strategis perusahaan tahun 2013, yaitu:
 - Perluasan *distribusi channel* kepesertaan dan pelayanan.
 - Konsolidasi *database* kepesertaan dan herregistrasi.
 - Kesiapan dan pengalihan data kepesertaan program JPK ke BPJS Kesehatan.
 - Penyelesaian dana JHT Jatuh tempo
 - Penilaian efisiensi biaya operasional (implementasi aplikasi aktiva tetap)
 - Evaluasi terhadap *direct investment* strategis
 - Peningkatan pengelolaan aset manajemen (implementasi aplikasi aktivasi aktiva tetap)
 - Pemenuhan jumlah personil dan kompetensiyaterkait dengan beban dan struktur organisasi.
 - IT *Governance* (Tata kelola TI diseluruh unit kerja)
 - Pengembangan *modern office* (Implementasi EDMS)
- BPI telah membuat spesifikasi kebutuhan dalam rangka pembangunan Sistem Informasi Manajemen Audit Intern (SIMAI). SIMAI berfungsi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan audit dalam mengelola proses audit intern serta memberdayakan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Proses audit yang dimaksud adalah sejak tahap Persiapan, Pelaksanaan, Pelaporan, sampai dengan Monitoring Tindak Lanjut .
- BPI telah menyusun Pedoman Evaluasi (Self Assessment) Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Jamsostek (Persero) yang disahkan dengan SK Direksi nomor : KEP/479/122012 tanggal 20 Desember 2012. Pedoman ini merupakan tindaklanjut dari peraturan kementerian BUMN nomor PER-01/MBU/2011 dimana BPI wajib melakukan *self assessment* GCG. *Self assessment* GCG untuk tahun 2012 dilaksanakan pada awal tahun 2013.
- Internal Audit Bureau has prepared Risk Based Audit Working Plan (PKAT) for 2013 that had been approved by the President Director and discussed with Audit Committee. Auditee determination at Head Office based on significant risk profile as implemented by Risk Management Bureau, while auditee determination for Regional/Branch Offices is referring to evaluation on latest 3 years audit implementation performed by Internal Audit Bureau. Regarding that at the end of 2013 that becomes BPJS transformation fit in infrastructure year, that Internal Audit Bureau on the PKAT implementation implements its audit focus towards several risks in achieving corporate strategic objectives in 2013, as follows:
 - Membership and service distribution channel expansion.
 - Membership database consolidation and herregistration.
 - JPK program membership data readiness and transfer to Health BPJS.
 - Matured JHT fund settlement.
 - Operational cost efficiency assessment (Fixed asses application implementation).
 - Strategic direct investment evaluation.
 - Enhancing assets management (fixed assets application implementation)
 - Fulfilling number of personnel and competency related with organizational load and structure.
 - IT Governance (IT Governance in all working unit)
 - Modern Office Development (EDMS Implementation)
- Internal Audit Bureau has implemented necessity specification regarding Internal Audit Management System Information System (SIMAI) development. SIMAI holds function to enhance audit activity effectiveness to manage internal audit process as well as empower Computerized Audit Method (TABK). Respective audit process refers to Preparation, Implementation, Reporting until follow-up Monitoring stages.
- Internal Audit Bureau has formulated PT Jamsostek (Persero) Good Corporate Governance Evaluation (Self-Assessment) Manual as authorized by Board of Directors Decree No. KEP/479/122012 dated December 20th, 2012. Respective manual is the follow-up of Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 where Internal Audit Bureau is obligated to perform GGC Self-Assessment. GCG Self-Assessment in 2012 was performed at the beginning of 2013.

Pelatihan Biro Pengawasan Intern

Selama tahun 2012, guna meningkatkan kompetensi dari auditor-auditor PT Jamsostek (Persero), Biro Pengawasan Intern telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan di tahun 2012, sebagai berikut :

Internal Audit Bureau Training

Throughout 2012, to enhance PT Jamsostek (Persero) auditors, Internal Auditor Bureau has participated on several trainings in 2012, as follows:

PELATIHAN BIRO PENGAWASAN INTERN Internal Audit Bureau Training	
Materi Pelatihan Training Materials	Peserta participant
Seminar COSO Framework dalam Meningkatkan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengendalian Internal BUMN-BUMD dan Anak Perusahaan BUMN-BUMD COSO Framework in Improving Board of Commissioners Supervision on Internal Audit in SOE and ROE as well as Subsidiaries Seminar	1
Workshop Risk Based Internal Audit Risk Based Internal Audit Workshop	6
Audit Intern Tingkat Dasar II Level II Internal Audit	5
Sertifikasi IFRS IFRS certification	5
Pelatihan Integrated Internal Control and Risk Management Based on COSO Framework Integrated Internal Control and Risk Management Based on COSO Framework Training	1
Training Audit Teknologi / Sistem Informasi CISA Technology/CISA Information System Audit	3

Auditor Eksternal
(Akuntan Perseroan)

Audit atas Laporan Keuangan PT Jamsostek (Persero) setiap tahun dilakukan oleh Auditor Independen dan memberikan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan yang disajikan oleh Manajemen.

External auditor
(Corporate Accountant)

Audit of PT Jamsostek (Persero) Financial Statement is conducted by Independent Auditor and provides opinion on Financial Statement fairness presented by the Management.

Periode Pemeriksaan oleh Auditor Independen

Sejak PT Jamsostek menjadi Perseroan terbatas sesuai Peraturan Pemerintah Nomor: 36 Tahun 1995 tentang Penetapan Badan Penyelenggara Program Jamsostek, Laporan Keuangan Tahunan PT Jamsostek (Persero) telah diaudit oleh Auditor Independen yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Independent Auditor Audit Period

Since PT Jamsostek (Persero) becomes Limited Company referring to the Government Regulation No. 36 of 1995 regarding Jamsostek Program Provider Implementation, the Annual Financial Statement Report of PT Jamsostek (Persero) is audited by Independent Auditors that are Development and Finance Surveillance Agency, Supreme

Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Jamsostek (Persero) selama 5 (lima) tahun terakhir dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik dengan biaya sebagai berikut:

Audit Agency and Public Accountant Office. PT Jamsostek (Persero)'s Financial Statement audit on the last 5 (five) years is conducted by Public Accountant Office with following expense:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Office			
Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Individual)	Fee Fee
2012	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (AAJ)	Rudi Hartono Purba	Rp 1,76 Miliar

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant Office

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Individual)	Fee Fee
2011	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (DBSD)	Doli Diapary Siregar, CPA	Rp 1,39 Miliar
2010	KAP Hertanto, Sidik dan Rekan (HSR)	Drs Indra Soesetiawan, CPA	Rp 1,10 Miliar
2009	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (DBSD)	Doli Diapary Siregar, CPA	Rp 1,25 Miliar
2008	KAP Kanaka Puradiredja , Suhartono	Suhartono , MPA, Ak; BAP	Rp 1,26 Miliar

Tindak Lanjut Temuan Auditor
Independen

Berdasarkan pemeriksaan auditor independen pada PT Jamsostek (Persero) masih terdapat 11 temuan yang masih perlu dipantau tindak lanjutnya, dengan rekapitulasi sebagai berikut :

Action Plan of Independent Auditors
Findings

Referring to the independent auditors' finding on at PT Jamsostek (Persero), there are 11 findings that the action plan still needs to be observed for next action plan, with following recapitulation:

REKAPITULASI TEMUAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR FINDINGS RECAPITULATION

Auditor Eksternal External Auditors	Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Temuan Number of Findings	Tindak Lanjut Action Plan	Sisa Temuan Findings Remained			
				Jamsostek	DPKP	KBL	Jumlah Total
KAP - Kanaka	2008	3	3	-	-	-	0
KAP - DBSD	2009	6	6	-	-	-	0
KAP - HSR	2010	8	8	-	-	-	0
KAP - DBSD	2011	2	2	-	-	-	0
BPK RI							
- Audit Umum General audit	2011	7	0	7	-	-	7
- Audit Kinerja Performance audit	2010-2011	5	2	3	-	-	3
KAP - AAJ	2012	1	0	1	-	-	1
Jumlah Total		32	21	11	0	0	0

Adapun hal-hal yang masih menjadi temuan dari auditor eksternal terhadap Jamsostek yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan pada tahun 2010 dan 2011 telah ditindaklanjuti secara maksimal oleh Manajemen PT Jamsostek (Persero) dan saat ini dalam proses menunggu konfirmasi status dari tindak lanjut tersebut. Sedangkan hal – hal yang masih menjadi temuan dari auditor eksternal pada tahun 2012 dari KAP AAJ, adalah mengenai ketidaksesuaian tarif iuran dengan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1993 dimana ditemukan beberapa perusahaan masih menggunakan tarif dan kategori yang berbeda dibandingkan dengan tarif dan kategori berdasarkan Peraturan Pemerintah No 14 tahun 1993.

Several aspects that became external auditor finding on Jamsostek performed by Supreme Audit Agency in 2010 and 2011 had been followed-up optimally by PT Jamsostek (Persero)'s management and are currently under status confirming process from respective follow-up. While, other aspects that are being external auditor findings in 2012 from AAJ Public Accountant Office are related with contribution tariff incompliance with Government Regulation No. 14 of 1993 where several Companies were found still using different tariff and category referring to Government Regulation No. 14 of 1993.

FUNGSI PENDUKUNG TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan pada setiap aktivitas perusahaan, PT Jamsostek (Persero) memiliki sejumlah sistem yang menjadi fungsi pendukung tata kelola perusahaan. Sistem tersebut meliputi :

- Sistem Manajemen Risiko
- Sistem Pengendalian Intern
- Sistem Teknologi Informasi

MANAJEMEN RISIKO

MANAJEMEN RISIKO KORPORASI

Good corporate governance (GCG) memiliki pilar tata kelola perusahaan yang salah satunya adalah pengelolaan risiko sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Penerapan pengelolaan risiko korporasi yang juga merupakan salah satu penerapan prinsip-prinsip GCG dituangkan dalam pedoman kebijakan manajemen risiko korporasi yang menjelaskan tentang latar belakang dari kebijakan dan penerapan, pendefinisian dan pemaknaan manajemen risiko korporasi, pilar dan komponen penerapan manajemen risiko korporasi, peran dewan komisaris dan direksi serta keterlibatan insan jamsostek dalam penerapan manajemen risiko korporasi.

Manajemen Risiko Korporasi dianggap sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh seluruh personil perusahaan, diterapkan dalam penetapan strategi bagi seluruh lingkungan perusahaan yang melekat pada setiap bisnis proses, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat memengaruhi perusahaan, serta mengelola risiko agar sesuai dengan selera risiko perusahaan, guna memberikan upaya pemastian atas pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Dasar penerapan manajemen risiko dilandasi oleh prinsip-prinsip dan pemahaman serta kesadaran bahwa setiap aktivitas PT Jamsostek (Persero) sebagai pengemban amanat pengelola jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia memiliki aktivitas yang mengandung risiko, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Beragam aktivitas tersebut antara lain meliputi perluasan kepersertaan, pelayanan dan pembayaran klaim, serta penempatan dana investasi, dan aktivitas operasional lainnya.

CORPORATE GOVERNANCE SUPPORTING FUNCTION

To enhance Corporate Governance implementation in Corporate activity, PT Jamsostek (Persero) has already established several system as Corporate Governance supporting system and functions, including:

- Risk Management System
- Internal Audit System
- Information Technology System

RISK MANAGEMENT

CORPORATE RISK MANAGEMENT

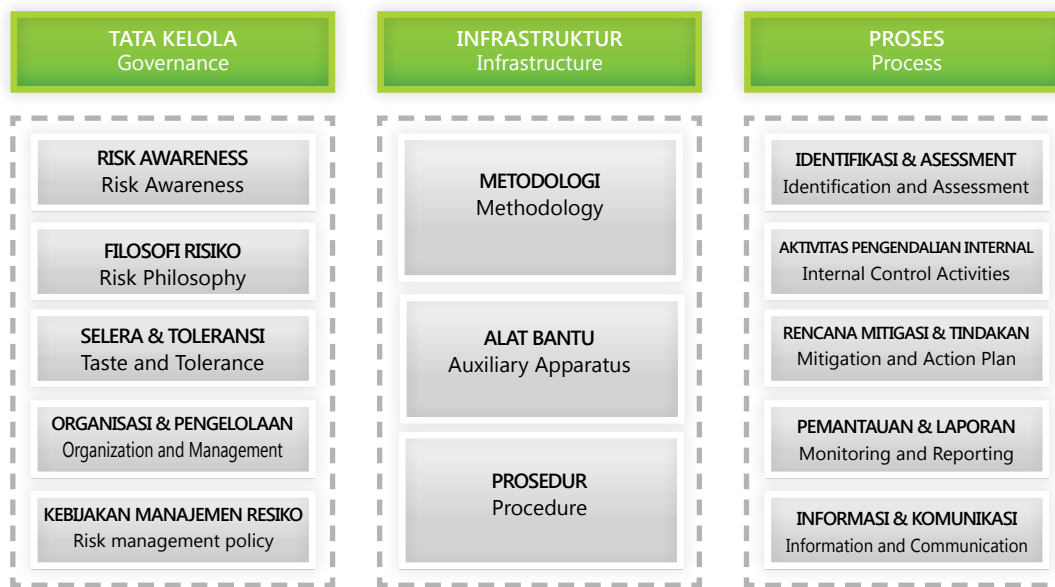
Good corporate governance (GCG) has a pillar of corporate governance which one of those is the management of risk as a form of corporate accountability to stakeholders. The implementation of corporate risk management is also one of the implementation of the principles of GCG that stated in corporate risk management policy guidelines that explain about the background of the policy and the implementation, the definition and the meaning of corporate risk management, pillars and components of the implementation of corporate risk management itself, the role of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the involvement of Jamsostek employees in the implementation of corporate risk management.

Corporate risk management regarded as a process that affected by the entire company personnel, applied in strategy for the whole company attached to each business process, designed to identify potential events that may affect the company, as well as manage risk to fit the enterprise risk appetite, in order to provide assurance over the efforts to the achievement of the company's goals.

Basic risk management practices based on the principles and understanding as well as the realization that every activity of PT Jamsostek (Persero) as the last of the trustee who manages the social security employment in Indonesia have the activity containing the risk, whether taken from the company internal and external factors. Activities include the expansion of the membership, services and payment of claims, as well as the placement of investment funds, and other operational activities.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi

Praktik pengelolaan risiko PT Jamsostek (Persero) dilaksanakan secara aktif dan terintegrasi yang diwujudkan dalam setiap aktivitas perusahaan melalui tiga pilar penerapan manajemen risiko korporasi yang efektif, terdiri dari Tata Kelola Risiko, Infrastruktur Manajemen Risiko dan Proses Manajemen Risiko.



Praktik pada pilar tatakelola berupa penyamaan pemahaman pengelola risiko (bahasa risiko) untuk setiap fungsi dan proses bisnis yang di jalankan dalam rangka peningkatan *awareness* yang berkesinambungan, fokus pengelolaan risiko yang selaras dengan visi, misi dan strategi bisnis, komitmen dalam menetapkan exposure risiko yang dapat diterima untuk pencapaian strategi perusahaan, pembagian fungsi yang ditegaskan pada struktur, wewenang dan tanggung jawab pemilik risiko dalam pengelolaan risiko dan prinsip – prinsip pemahaman serta komitmen diwujudkan dalam satu kebijakan manajemen risiko korporasi yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: KEP/ 235 /062012.

Kebijakan Direksi tersebut juga merujuk kepada PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, dan Upaya pemenuhan indikator/parameter seperti yang tertuang dalam Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Infrastruktur yang dikembangkan berupa metodologi dan alat bantu berbasis teknologi dan informasi yang selaras dengan kebutuhan dan tingkat kematangan pengelolaan risiko.

The Implementation of Corporate Risk Management System

The practice of risk management of PT Jamsostek (Persero) is actively implemented and integrated in each company's activity through the application of the three pillars of corporate risk management effectiveness, consisting of governance risk, infrastructure risk management and process of risk management.

Practice on pillar of governance in the form of equalization's understanding of risk management (risk) for each business function and process in order to realize a sustainable awareness, risk management focus that is aligned with the vision, mission and business strategy, commitment in setting acceptable risk exposure for the achievement of corporate strategy, the division of functions defined on the structure, authority and responsibility of the owner of the risk in the risk management and the principles of the understanding and commitments, realized in the Corporation's risk management policy that set out in The Board of Directors Decree Numbered: KEP/235/062012.

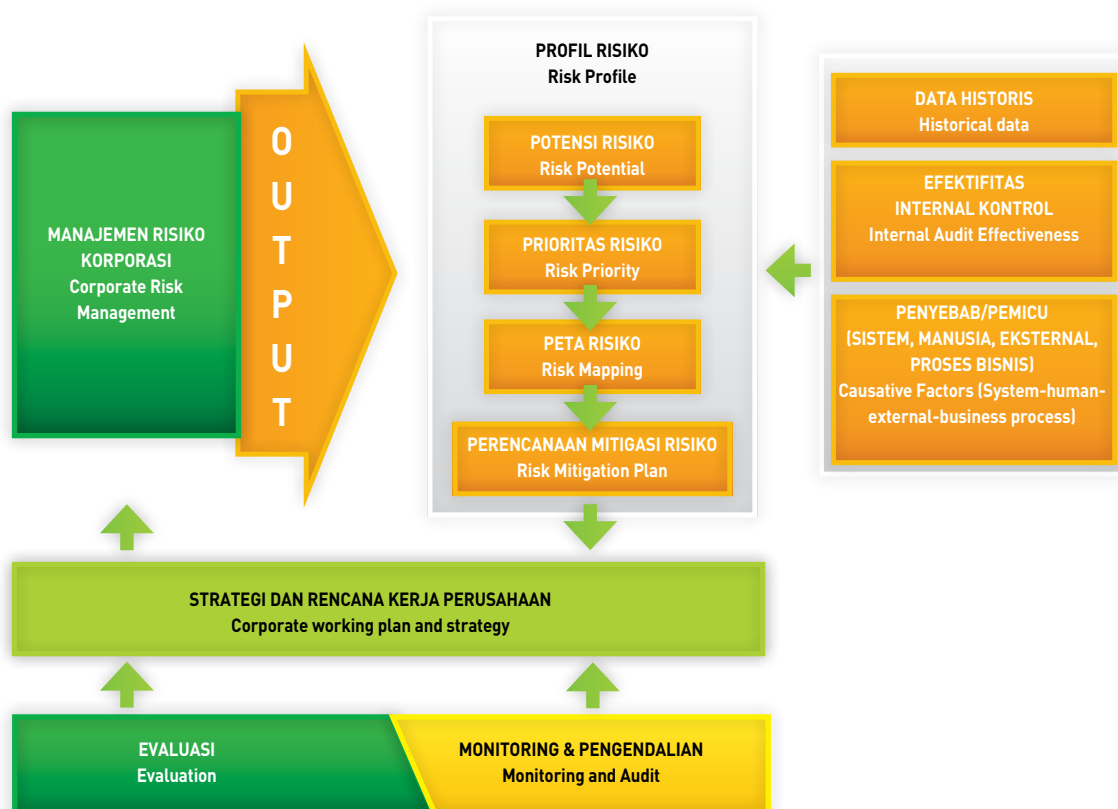
The policy of the Board of Directors may also refer to PER-01/MBU/2011 of good corporate governance (good corporate governance) in state-owned enterprises (SOE), and the effort of the fulfillment of an indicator / parameters as stipulated in the Decree of the Secretary of State Minister of SOE number SK-16/S.MBU/2012 on indicators/the of the Assessment and evaluation of the implementation of good Corporate Governance (Good Corporate Governance) in State-owned enterprise.

Infrastructure that had developed in the form of a methodology and an auxiliary apparatus based on technology and information in accordance with their needs and the level of maturity of risk management.

Penerapan proses-proses manajemen risiko mengacu pada sumber-sumber internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian tujuan PT Jamsostek (Persero).

The implementation of risk management processes refer to the internal and external resources that affect the achievement of the objectives of PT Jamsostek (Persero).

Bagan Manajemen Risiko Korporasi PT Jamsostek (Persero) Corporate Risk Management Scheme of PT. Jamsostek (Persero)

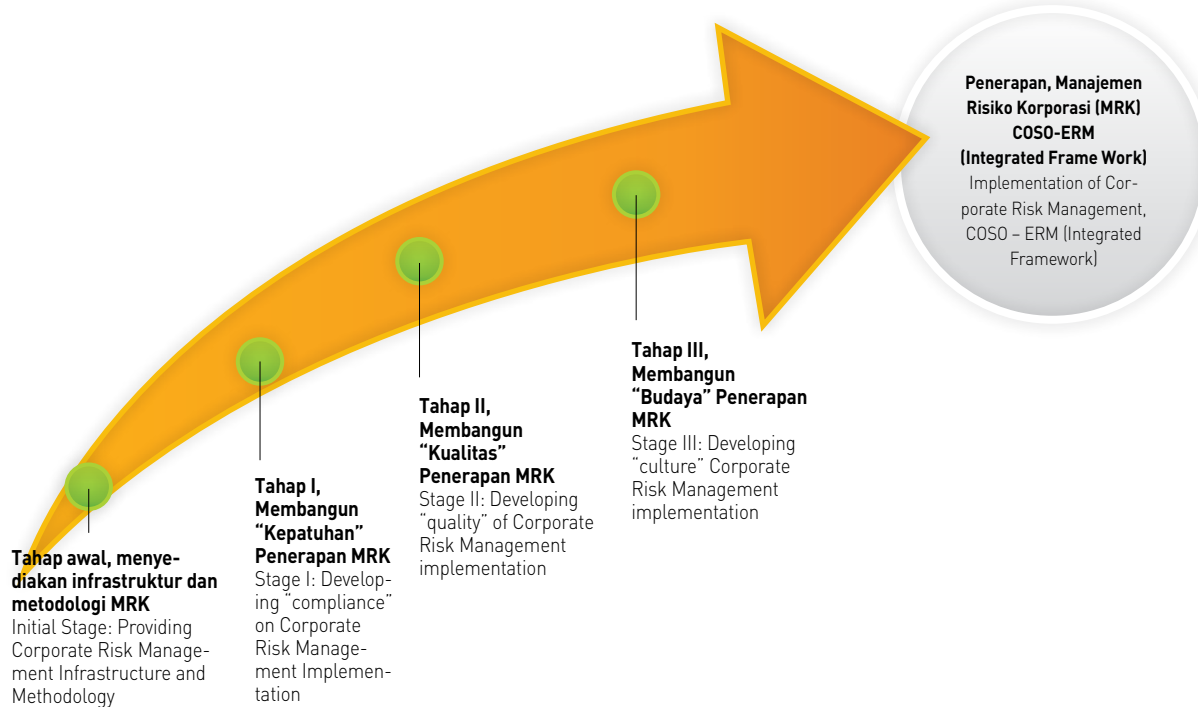


PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO Risk Management Implementation	
Proses Manajemen Risiko Risk Management Process	Pemaknaan dan Implementasi Meaning and Implementation
Identifikasi & Asesmen Identification & Assessment	Aktivitas mencari, mengenali dan mendeskripsikan kejadian atau hal potensial perusahaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan The activity of observing, identifying and describing the potential thing or incident that may affect the achievement of the company objective
Aktivitas Pengendalian Internal Internal Control Activities	Sebuah proses/kegiatan dipengaruhi oleh Direksi, Kepala Unit Kerja dan personil lainnya (Insan Jamsostek) yang dirancang guna memastikan secara wajar terhadap pencapaian tujuan. A process/activity affected by the board of Directors, Head of work units and other personnel (Jamsostek personnel) designed to ensure the achievement of reasonably objective.
Recana Mitigasi dan Tindakan Mitigation and Action Plan	Rencana tindakan yang diambil dan disetujui serta merupakan komitmen terhadap risiko yang telah terukur (diases) guna menarik (menekan) risiko kedalam toleransi risiko perusahaan Action plan which taken and approved as well as commitment to the risks that has been unmeasured (assessed) to withdraw (undermines) risks into company risk tolerance

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO Risk Management Implementation	
Proses Manajemen Risiko Risk Management Process	Pemaknaan dan Implementasi Meaning and Implementation
Pemantauan dan Pelaporan Monitoring and Reporting	Pemeriksaan, pengawasan, pengamatan dan penentuan status berkelanjutan untuk mengidentifikasi perubahan dari tingkat kinerja yang diperlukan atau diharapkan serta pelaporan hasil yang diperoleh dari aktivitas pengelolaan kepada hasil yang diperoleh dari aktivitas pengelolaan. Assesment, surveillance, observation and determination of the sustained status to identify changes from the performance level required or expected, as well as reporting the results obtained from management activities to the results obtained from the activity of management.
Informasi & Komunikasi Information and Communication	Memberikan, berbagi atau memperoleh informasi dari proses manajemen risiko yang dilakukan kepada pemangku kepentingan. Giving, sharing or obtaining information from the process of risk management being done to the stakeholders

Secara periodik dilakukan evaluasi terhadap implementasi manajemen risiko korporasi dengan merujuk kepada praktik terbaik COSO-ERM Integrated Framework .

Periodically conducted an evaluation of the implementation of risk management with reference to COSO-ERM Integrated Framework best practice.



Kebijakan Manajemen Risiko Korporasi

Kebijakan Manajemen Risiko

Sebagai acuan strategis penerapan manajemen risiko korporasi secara terintegrasi dan konsisten di lingkungan perusahaan sehingga diharapkan pengelolaan risiko menjadi aspek penting dalam memberikan *value added* yang signifikan bagi *stakeholder*.

Corporate Risk Management Policy

Risk Management Policy

As Strategic reference of integrated and consistence corporate risk management implementation that it is expected to be significant aspect on providing significant added value for the stakeholders.

Kebijakan dimaksud dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor: KEP/ 235 /062012 yang merupakan penyempurnaan dari Keputusan Direksi nomor: KEP/82/022009 tentang Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang merupakan salah satu komitmen manajemen PT Jamsostek (Persero) dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG).

Kebijakan Manajemen Risiko Korporasi PT Jamsostek (Persero) bertujuan memberikan arahan strategis yang mendasari pelaksanaan penerapan manajemen risiko korporasi di lingkungan PT Jamsostek (Persero), sehingga pengelolaan risiko yang dilakukan dapat memperkuat aktivitas pengendalian internal serta mengembangkan ketahanan bisnis perusahaan.

Dasar referensi standar praktik terbaik kerangka kerja manajemen risiko korporasi, COSO ERM – *Integrated Framework*, dan selaras dengan Pedoman Pembangunan *Enterprise Risk Management* (ERM) di BUMN Asuransi Milik Negara (Asgara).

Dalam hal ini, setiap insan Jamsostek perlu melaksanakan rangkaian aktivitasnya dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan dengan penuh rasa tanggung jawab, serta senantiasa mengembangkan kemampuannya dalam mengendalikan risiko pada area tanggung jawabnya. Filosofi pengelolaan risiko PT Jamsostek (Persero) yaitu:

The mentioned policy is stated on Board of Directors Decree No: KEP/ 235 /062012 as refinement of Board of Directors Decree No. KEP/82/022009 regarding Risk Management Policy Guidance that is one of PT Jamsostek (Persero) managements' commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG).

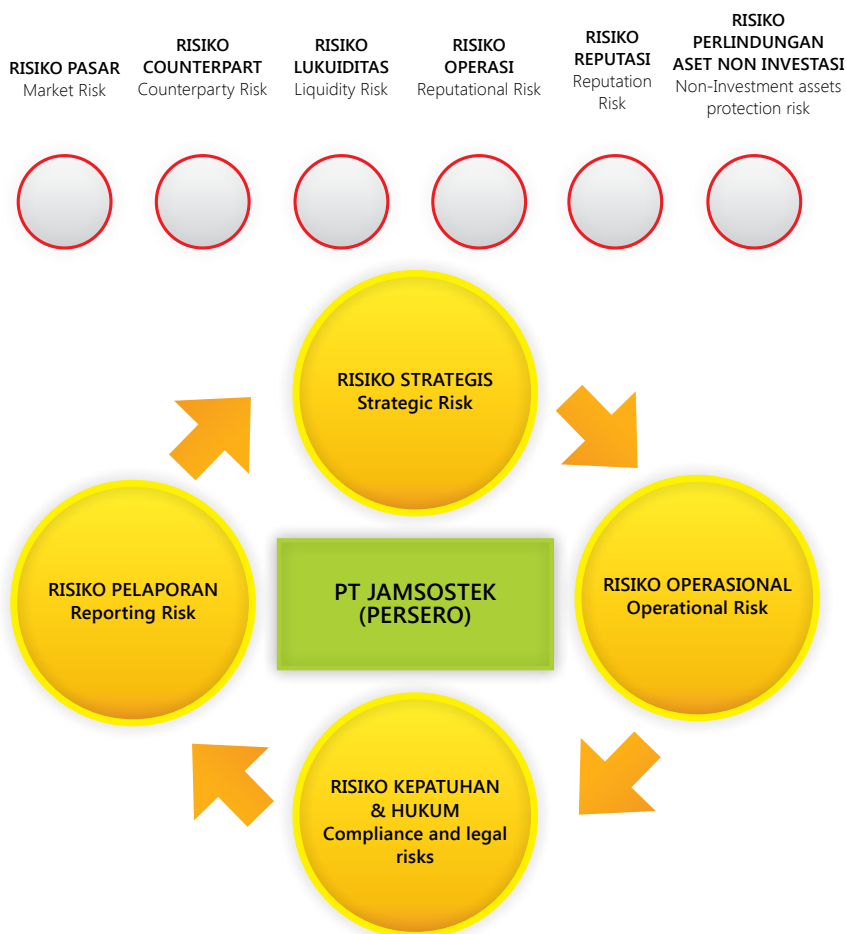
PT Jamsostek (Persero) Corporate Risk Management Policy is aimed to provide strategic direction that guided corporate risk management implementation at PT Jamsostek (Persero) that the risk management can strengthen the internal audit activity and develop corporate business durability.

Best practice standard reference on corporate risk management framework, COSO, ERM – *Integrated Framework*, and in line with the Enterprise Risk Management (ERM) development Guidance on Insurance State-Owned Enterprises.

Regarding this, every of Jamsostek's people need to implement their series of activities regarding to prudent and responsible principles as well as always developing their competencies in managing risk on their duties. PT Jamsostek (Persero) risk management philosophy, as follows:

"Menjadi yang terdepan di bidang praktik pengelolaan risiko di dalam industri sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi PT Jamsostek (Persero) sebagai perusahaan terpercaya dan unggul dalam memberikan layanan dan manfaat optimal jaminan sosial".

"To be leading Company on risk management practice in the industry that provides competitive advantages to the PT Jamsostek (Persero) as trusted excellence Company in providing optimum service and benefit of social security".



PT Jamsostek (Persero) di dalam melakukan pengelolaan terhadap 4 (empat) jenis risiko, yaitu: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan & Hukum, Risiko Pelaporan dan 6 (enam) Risiko yang merupakan bagian dari Risiko Operasional yaitu Risiko Pasar, Risiko *Counterparty*, Risiko Likuiditas, Risiko Operasi, Risiko Reputasi dan Risiko Perlindungan Aset Non Investasi.

Sosialisasi Manajemen Risiko

PT Jamsostek (Persero) senantiasa melakukan upaya komunikasi internal untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya penerapan manajemen risiko pada setiap aktivitas kinerja. Upaya-upaya sosialisasi Manajemen Risiko dilaksanakan melalui berbagai media, diantaranya sebagai berikut :

- Sosialisasi aktif berupa penguatan *awareness* pengelolaan risiko korporasi yang terintegrasi (*Enterprise Risk Management*) dimasing-masing Wilayah dengan mendatangkan perwakilan masing-masing Kantor Cabang dibawah jajaran wilayah tersebut. Materi yang disampaikan berupa tata kelola, infrastruktur dan proses (termasuk kebijakan manajemen risiko korporasi) serta strategi kelangsungan bisnis (*Business*

PT Jamsostek (Persero) in the management of four (4) types of risk, namely: Strategic Risk, operational risk, Compliance & Legal, Risk reporting and 6 (six) risks that is part of operational risk, market risk, Counterparty Risk, liquidity risk, Operational Risk, reputational risk and the risk of Non-Investment Assets Protection.

Risk Management Socialization

PT Jamsostek (Persero) continuously performs several efforts regarding internal communication to raise awareness of the importance of the implementation of risk management in each activity performance. The socialization of risk management efforts carried out through some media, some of them are as follows:

- Active form of socialization due to strengthening awareness of integrated corporate risk management (*Enterprise Risk Management*) in each Region by bringing in representatives of each branch office under the range of the area. Material presented in the form of governance, infrastructure and processes (including corporate risk management policy) as well as business continuity strategy (*Business Continuity Plan* and

- Contunuity Plan dan Disaster Recovery Plan).
- Distribusi Dokumen Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman *Business Contunuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan*.
- Distribusi kepada seluruh unit kerja buku saku dan stiker mengenai definisi dan pemaknaan manajemen risiko korporasi
- Surat Edaran
- Pendampingan pelaksanaan proses *risk control self assessment* (RCSA) melalui kunjungan ke beberapa Kantor Cabang.
- Artikel mengenai penerapan manajemen risiko di Majalah Gema Jamsostek

- Disaster Recovery Plan).
- Distribution of Document Risk Management Policy and Guidelines Contunuity Business Plan and Disaster Recovery Plan.
- Distribution of pocketbooks and sticker about definition and corporate risk management purport to all working unit.
- Circular letter
- Accompaniment of the implementation of risk control self assessment (RCSA) process through several branch offices visits.
- Articles in Gema Jamsostek Magazine about risk management implementation.

Sertifikasi dan Pelatihan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2012, dalam rangka meningkatkan kompetensi manajemen risiko, sejumlah pelatihan yang diikutsertakan, adalah sebagai berikut :

- Financial Modeling Coal Mining Companies Valuation & Analysis
- Aviation & Banking Analysis
- Seminar Indonesian Mining 2012
- Perkebunan dan Infrastruktur Analysis
- In House Training Analisa dan Prediksi Keuangan Sektor Pebankan - Penerbangan
- Workshop Investasi CIMB-Principal Berhad
- Pelatihan Capitalizing Busines & Investment Opportunities in an uncertain market
- Workshop "Company Valuation Workshop"
- Pelatihan Valuasi saham Sector Perkebunan dan Infrastruktur
- Training Model Makro ekonomi dan Analisa Teknikal
- Seminar Busisness Continuity Management Berbasis ISO 31000
- Workshop "Analisa Laporan Keuangan Bank"
- Training Fixed Income Portfolio Management dan Trading Strategy
- Pelatihan Pengelolaan Hukum
- Training "Integrated Internal Control and Risk Management Based on COSO Framework"
- In House Training mengenai On Rating Methodology for Multifinance Company
- Pelatihan Financial Modelling dan Corporate Valuation untuk sektor Telco dan Metal mining
- Training for Trainer (TOT) Angkatan XVII Tahun 2012
- Undangan Seminar *Implemeting Effective Performance and Risk Mgt. Strategis to Maximise Return on Your Investment*
- Workshop Internasional "Enterprise Risk Governance for Board Members"
- Pelatihan ISO 31000: *Risk Assesment Techniques* IEC/ISO 31000
- Seminar "Indonesian Palm Oil Conference and Price Outlook 2013

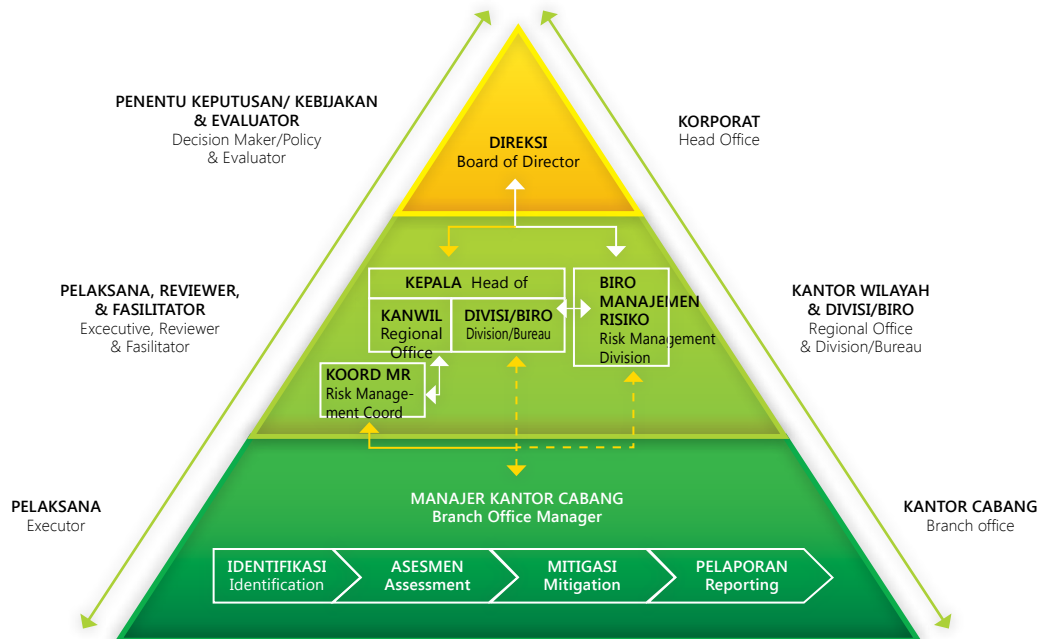
Sertificate and Risk Management Training

Throughout the year 2012, in order to increase the competency of risk management, a number of training included, are as follows:

- Financial Modeling Coal Mining Companies Valuation & Analysis
- Aviation & Banking Analysis
- Indonesian Mining Seminar 2012
- Plantation and Infrastructure Analysis
- In House Training of Analysis and Predictions of The Banking – Aviation Sectors
- CIMB-Principal Berhad Investment Workshop
- Capitalizing Busines & Investment Opportunities in an uncertain market Training of
- "Company Valuation" Workshop
- Stock Valuation Training in Plantation and Infrastructure Sectors
- Training of Macro Economic and Technical Analysis Model
- Busisness Continuity Management Based on ISO 31000 Seminar
- "Financial and Banking Statement Analysis" Workshop
- Fixed Income Portfolio Management dan Trading Strategy Training
- Legal Management Training
- "Integrated Internal Control and Risk Management Based on COSO Framework" Training
- In House Training of "On Rating Methodology for Multifinance Company"
- Financial Modeling and corporate valuation to Telco and metal mining Sectors Training
- Training for Trainer (TOT) batch XVII, 2012
- The Seminar Invitation of "Implemeting Effective Performance and Risk Mgt. Strategis to Maximise Return on Your Investment"
- "Enterprise Risk Governance for Board Members" International Workshop
- ISO 31000 Training: *Risk Assesment Techniques* IEC/ISO 31000
- "Indonesian Palm Oil Conference and Price Outlook 2013" Seminar

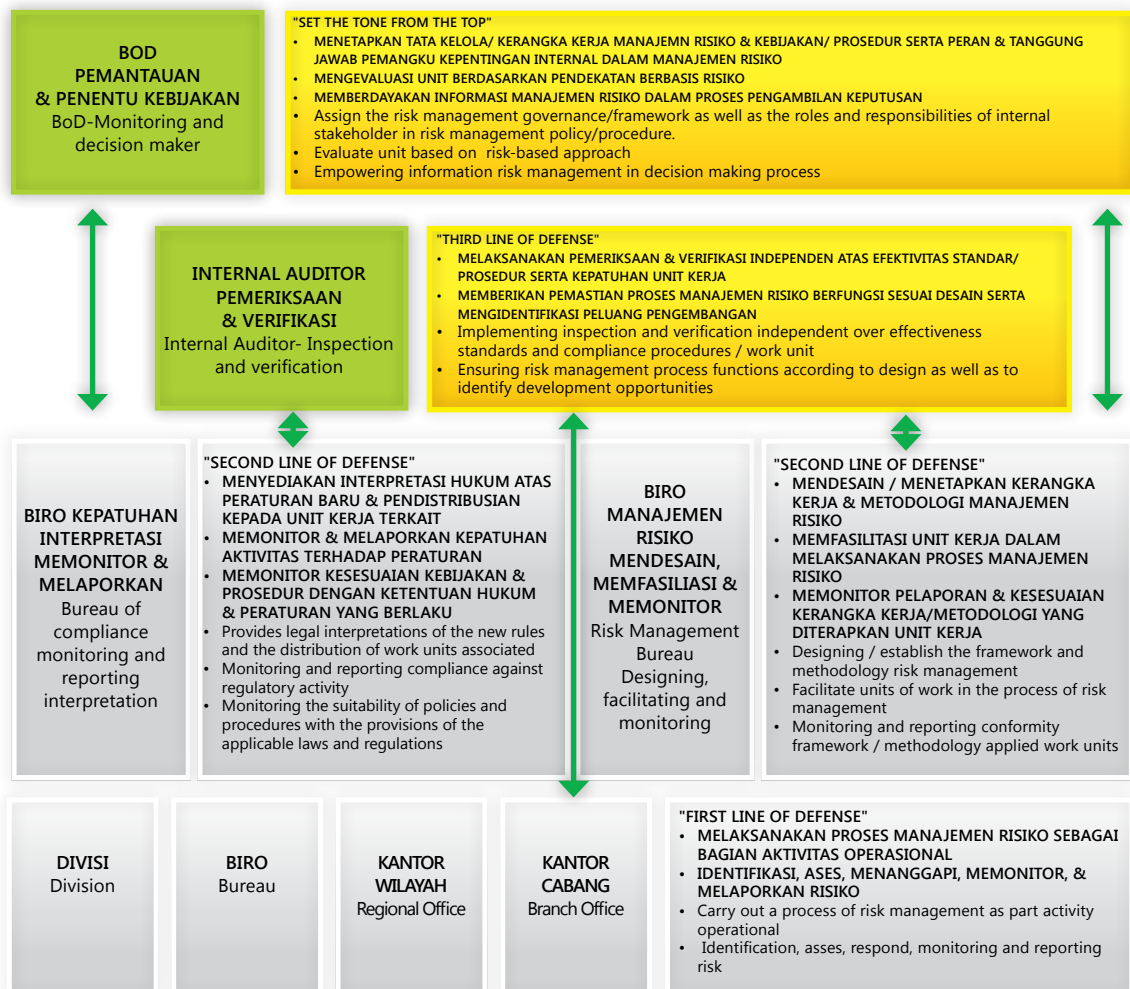
Hubungan Kerja Organisasi dalam Manajemen Risiko

The Relationship of work organization in Risk Management



Hirarki Proses Manajemen Risiko Korporasi

Corporate Risk Management Hierarchy Process

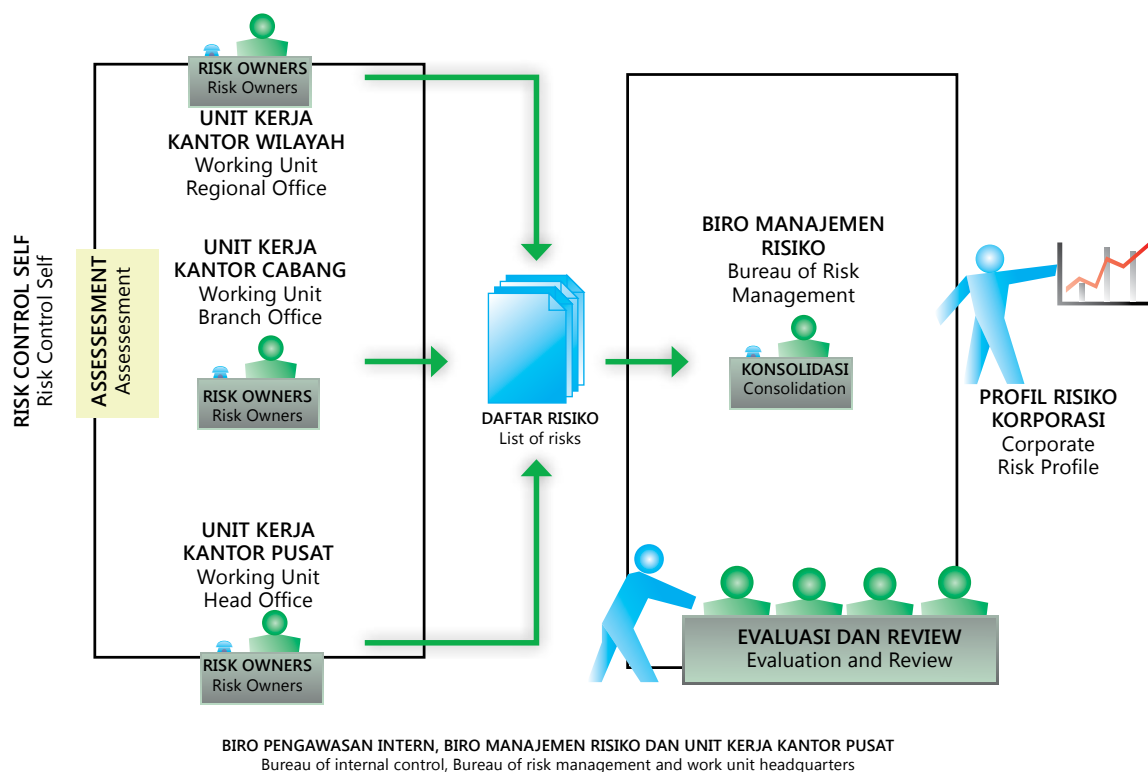


Model Manajemen Risiko Korporasi

Pelaksanaan proses manajemen risiko dilaksanakan seiring dengan tingkat kematangan dan menguatkan infrastruktur manajemen risiko proses dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja dengan mekanisme pelaporan ditujukan kepada unit manajemen risiko untuk dilakukan konsolidasi dan kajian untuk mendapatkan peta risiko korporasi sebagai acuan penyusunan profil risiko korporasi.

The Process of Drafting Corporate Risk Profile

Implementation of the risk management process is implemented in line with the level of maturity and strengthen infrastructure risk management processes implemented by each work unit with reporting mechanisms to the risk management unit to do a consolidation and review of the corporate risk map to get as a reference for preparing the corporate risk profile.



Proses manajemen risiko di unit kerja berupa *risk control self assessment* merupakan salah satu parameter pencapaian *key performance indicators* unit kerja yang dilekatkan pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Hasil konsolidasi terhadap laporan proses manajemen risiko dimasing-masing unit kerja dilakukan evaluasi dan *review* yang selanjutnya peristiwa risiko tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis risiko. Proses selanjut dilakukan pengukuran untuk dapat menempatkan risiko pada koordinat dalam matriks peta risiko.

Informasi lain yang dipertimbangkan dalam melaksanakan proses identifikasi risiko dan pemetaan risiko adalah keluaran dari hasil identifikasi aktivitas atau kebijakan perusahaan terkait akan dikeluarkannya produk-produk dan atau transaksi-transaksi yang bersifat strategis yang dilakukan oleh biro manajemen risiko.

Risk management process in the work unit in the form of risk control self assessment is one of the key performance indicators achievement of work units that are attached on the perspective of growth and learning. The consolidated results to report risk management process in each work unit conducted an evaluation and review of the risk event which further grouped based on the type of risk. The first process is done the measurements to be able to put the risk on the coordinates in the matrix map of risk.

Other information considered in carrying out the identification process risk and mapping risk is output of the identification activity or company policy related products will the issuance and or several transactions that is both strategic done by risk management units.

PEMETAAN RISIKO DAN MITIGASI TAHUN 2012
The mapping of risks and Mitigation of 2012

Kategori Risiko Risk Category	Peta Risiko Risk Mapping	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Strategis Strategic Risks	- Benturan Kepentingan dalam proses Rancangan Peraturan Pemerintah mengenai program jaminan sosial ketenagakerjaan. - Ketersediaan Peraturan Pemerintah mengenai jaminan sosial ketenagakerjaan - Pemetaan asset peserta dan asset badan penyelenggara dalam rangka menuju BPJS Ketenagakerjaan. - Keseimbangan pemberian manfaat program JPK seiring dengan pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2012 tanpa masa peralihan. - Portofolio investasi sebagai pengaruh kondisi perekonomian - Conflict of interest in the process of the draft Government regulations regarding social security employment program. - Government regulations concerning the availability of guaranteed social security program - Asset Mapping asset participants and governing body in order to Employment BPJS. - Balance granting benefits program along with the enactment of JPK Regulations Government No. 53 in 2012 without transitional period. - Portfolio order to invest as economic conditions influence	- Melakukan koordinasi dan pendekatan serta penjelasan filosofi dari program jaminan social ketenagakerjaan sehingga dapat memahami pentingnya acuan penyelenggaraan program tersebut. - Koordinasi fungsional baik dalam konteks internal maupun eksternal dan senantiasa melakukan pengujian dan konsultasi bersama Kementerian Negara BUMN sebagai RUPS. - Melakukan upaya percepatan penetapan kenaikan manfaat program JPK dengan desain yang telah diformulasikan. - Memberikan usulan dan <i>review</i> terhadap perubahan peraturan yang menyangkut perubahan iuran yang berkaitan erat dengan manfaat agar diatur masa peralihan sehingga badan penyelenggara dan peserta dapat melakukan penyesuaian secara bertahap. - Strategi alokasi asset, evaluasi terhadap efektivitas strategi alokasi asset investasi dan <i>review</i> berkala terhadap portofolio investasi. - Performs coordination and approaches as well as explanations of the philosophy of the social security program to perform respective activities to understand the importance of the reference implementation of the program. - Functional Coordination both in the internal and external context and do testing and consulting with the Ministry of STATE-OWNED ENTERPRISES as the GMS. - Made acceleration program benefits increase JPK assignment with a design that has been formulated. - Preparing proposal and review of changes to the rules related with changes of dues that are closely related to benefits in order to set the switch so that the organizers and participants can make adjustments gradually. - Asset allocation Strategy, evaluation of the effectiveness of the investment asset allocation strategies and periodic review of the investment portfolio.

PEMETAAN RISIKO DAN MITIGASI TAHUN 2012
The mapping of risks and Mitigation of 2012

Kategori Risiko Risk Category	Peta Risiko Risk Mapping	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	- Pencapaian target perluasan dan penambahan cakupan kepesertaan sebagai BPJS Ketenagakerjaan - Potensi Stabilitas koneksi jaringan system informasi online dan gangguan alam. - Potensi Reputasi menurunnya citra menyangkut kualitas pelayanan dampak disaster - Attainment targets for expansion and addition of coverage membership as the BPJS Employment - Potential stability of online information system and network intrusion. - Potential Reputation decreased image quality of service concerns the impact of the disaster.	- Memperkuat kebijakan pengelolaan perluasan cakupan kepesertaan berbasis teknologi dan informasi. - Mempersiapkan dan memperkuat infrastruktur yang dibutuhkan pelaksanaan sistem jaminan social nasional nasional khususnya yang berkaitan dengan fungsi BPJS Ketenagakerjaan, penyempurnaan proses bisnis yang lebih mengedepankan pelayanan prima. - Membuat suatu kebijakan berdasarkan evaluasi terhadap SOP penanggulangan gangguan system teknologi informasi dan memperkuat infrastruktur pendukung. - Meningkatkan kompetensi personil melalui pelatihan, peningkatan kualitas dan kuantitas aspek teknologi informasi dan implementasi ISO 9001:2008. - Implementasi Pedoman BCP dan DRP - Strengthening the expansion of the scope of management policy retention-based technology and information. - Preparing and strengthening the infrastructure needed implementation of national social security systems, particularly with regard to national functions BPJS employment, improvement of business processes is more emphasis on excellent service. - Preparing a policy based on evaluation of SOP system disorders information technology management and strengthening the supporting infrastructure. - Improving personnel competency through training, increase the quality and quantity aspects of information technology and implementation of ISO 9001: 2008. - BCP and DRP Guidelines implementation.
Perlindungan Aset Non Investasi Non Investment Assets protection	- Potensi risiko kerugian atas bangunan kantor akibat kebakaran, banjir dan bencana alam lainnya. - Potential risk of loss of office buildings due to fires, flooded and other natural	- Melakukan pemeliharaan secara berkala dan mengasuransikan sarana dan prasarana kantor. - Evaluasi berkala terhadap efektivitas Pedoman dan Prosedur yang tertuang dalam Kebijakan BCP dan DRP - Performing maintenance regularly and insure infrastructure Office. - Periodic evaluation of the effectiveness of the guidelines and procedures contained in the BCP and DRP Policy
Risiko Hukum Legal Risk	- Potensi risiko adanya tuntutan hukum yang dilakukan pihak eksternal sebagai dampak dari kebijakan dan proses bisnis PT Jamsostek (Persero). - Lawsuits potential risk undertaken by external parties as the impact of policies and business processes PT Jamsostek (Persero)	- Melakukan sosialisasi mengenai manfaat program Jamsostek untuk menghindari adanya kesalahpahaman yang dapat menimbulkan tuntutan hukum di kemudian hari. - Performing Social Security program socialization in order to avoid any misunderstandings that may give rise to lawsuits at a later date.

Kesiapan Pengendalian internal dalam upaya pengendalian risiko antara lain, sebagai berikut:

1. Membuat Profil Risiko Korporasi yang merupakan gambaran risiko perusahaan yang dihadapi, sebagai acuan prioritas penyusunan kebijakan dan strategi dalam pengendalian risiko korporasi.
2. Membuat Pedoman Pengelolaan Investasi yang merupakan batasan dan strategi investasi yang mengedepankan aspek-aspek kehati-hatian dan prosedur-prosedur pelaksanaannya, yang diharapkan mampu memperkecil potensi-potensi risiko terkait pengelolaan dana investasi.
3. Membuat dan senantiasa memperbaharui Strategi Alokasi Aset (SAA) dan Taktik Alokasi Aset (TAA), yang merupakan strategi pengelolaan portofolio investasi.
4. Membuat pedoman *Business Continuity Plan (BCP) - Disaster Recovery Plan (DRP)* yang merupakan strategi dalam mengantisipasi gangguan operasional (bencana) yang berdampak mengganggu dan atau menghentikan proses bisnis PT Jamsostek (Persero).
5. Mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008, sebagai acuan pengelolaan dan pengendalian proses sehingga mendapatkan kualitas hasil kerja yang dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan.
6. Melakukan implementasi *e-procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa, sebagai upaya menghindari potensi-potensi risiko dan *conflict of interest* dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
7. Berkomitmen dalam melaksanakan her-registrasi data kepesertaan, hal ini merupakan upaya menjaga kualitas data peserta dan perlindungan terhadap hak-hak peserta.
8. Melakukan implementasi *Competency Based Human Resources Management (CBHRM)* sebagai upaya menjaga tingkat kompetensi SDM agar mampu melakukan pekerjaan dan berdampak pada mutu hasil pekerjaan.
9. Memperkuat dukungan Informasi dan Teknologi dengan implementasi SIPT Online sebagai komitmen untuk standar pelayanan terpadu dan terintegrasi.
10. Melakukan implementasi Pajastek dan IFRS PSAK 50 dan 55 sebagai bentuk kesiapan PT Jamsostek (Persero) dalam menyongsong pelaksanaan SJSN.

Strategi mitigasi yang tersusun dan tidak terakomodir dalam perangkat pengendalian internal merupakan suatu upaya minimalisasi risiko sampai pada batas tingkat toleransi risiko yang ditetapkan, apabila mitigasi melekat pada proses bisnis utama dan dirasakan efektif maka dapat dijadikan bahan evaluasi dan korektif terhadap internal kontrol yang ada pada kondisi sekarang.

The readiness of internal control in order to control risks, among others, as follows:

1. Preparing Corporate risk profile that refers to certain several risks description facing the company, as a priority the preparation of policies and strategies to control the corporate risk.
2. Investment Management Guidelines that refers to several limitation and investment strategies that emphasize prudential aspects audit implementation procedures, which are expected to minimize the potential risk potential related with investment funds management
3. Preparing and preserving strategy of asset allocation (SAA) and tactics of asset allocation (TAA), that refers to the portfolio investment management strategies.
4. Preparing Business Continuity Plan (BCP)- Disaster Recovery Plan (DRP) manual that refers to certain operational strategy to anticipate disruption (disaster) that may impact and disturb or terminate business processes PT Jamsostek (Persero).
5. Obtaining ISO 9001: 2008 certification, as a management and control process that working quality that can meet the expectations of stakeholders.
6. Implementing e-procurement as the process goods and services procurement, as an effort to prevent risk potentials and conflict of interest regarding goods and services procurement implementation.
7. Committed to her-registration data retention implementation, as an effort to preserve participants data quality and participants rights preservation.
8. Performing the implementation of Competency-Based Human Resources Management (CBHRM) in an effort to keep the level of competence of Human Resources to perform several actions that affects working quality.
9. Strengthening the support and Information Technology with the implementation of SIPT Online as a commitment to concerted and integrated service standard.
10. Pajastek and IFRS implementation of PSAK 50 and 55 as a form of readiness of PT Jamsostek (Persero) in to meet implementation SJSN.

Mitigation strategies are aligned and not involve in internal control device is a risk minimization effort to limit the level of risk assigned tolerance, mitigation when attached to the main business processes and effective it can be perceived as material evaluation and internal control of corrective in the present conditions.

Output dan Outcome

1. Implementasi manajemen risiko perusahaan merupakan metodologi manajemen dalam tata kelola perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan mempertimbangkan faktor kehati-hatian dan preventif baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kebijakan dan strategi PT Jamsostek (Persero) sebagai pengemban amanah penyelenggara jaminan social.
2. *Output* atas implementasi manajemen risiko yang dapat terlihat langsung antara lain:
 - a. Profil Risiko Korporasi yang memberikan gambaran risiko-risiko yang akan dihadapi baik gambaran mengenai risiko operasional yang merupakan konsekuensi dari aktivitas PT Jamsostek (Persero), maupun risiko strategis yang berkaitan dengan sasaran perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang.
 - b. *Review* Risiko terhadap kebijakan pengelolaan dana investasi untuk dikembangkan baik terhadap kebijakan mengenai penempatan perdana dana investasi, maupun pengelolaan portofolio investasi. *Review* risiko berupa pandangan dan opini rekomendasi terhadap posisi portofolio dan strategi alokasi asset.
 - c. *Review* Risiko Operasional, sebagai pandangan dan opini potensi risiko terhadap kebijakan-kebijakan, isu-isu strategis, dan potensi dampak dari permasalahan-permasalahan strategis yang muncul.
3. *Outcome* atas implementasi manajemen risiko yang diterapkan di PT Jamsostek (Persero), antara lain:
 - a. Tingkat pertumbuhan dana investasi yang meningkat dan tetap terjaga dengan risiko relatif rendah dan relatif terkendali (pada posisi kategori risiko *low dan medium low*) serta pengendalian internal yang memadai.
 - b. Relatif tidak terdapat default investment pada portofolio investasi yang dimiliki dan penyimpangan dalam melakukan proses-proses penempatan dana investasi
 - c. Tingkat kepatuhan dalam menjalankan proses operasional relatif baik, hal ini dapat dilihat dari tidak terdapat temuan yang signifikan dalam pelaksanaan audit operasional.
 - d. Tingkat keyakinan melakukan tindakan dalam rangka upaya mencapai sasaran PT Jamsostek (Persero), hal ini dapat dilihat dalam pencapaian *key performance indicator* dimasing-masing unit kerja.
 - e. Sikap optimis dalam menyongsong transformasi PT Jamsostek (Persero) menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Output and Outcome

1. Enterprise risk management implementation refers to in corporate governance management methodology that provides added value in decision making and action taking into account the factors and preventive awareness either directly or indirectly in the policy and strategy of PT Jamsostek (Persero) as the last of the social security provider mandate.
2. Output over the implementation of the risk management which can be seen directly as follows:
 - a. Corporate risk profile provides as risk overview for several risks that would be faced in form of operational risk as a consequence of PT Jamsostek (Persero) activity as well as strategic risks relating to the company's goals both in the short and long term.
 - b. Risk management policies review regarding investment fund to be developed both to the policy regarding the placement of the prime investment funds, as well as the management of an investment portfolio. Review the risks of the views and recommendations of the opinion the position of portfolio and asset allocation strategies.
 - c. Operational risk review, as perspective and opinions regarding potential risks of policies, strategic issues, and the potential impact of the strategic problems that arise.
3. Risk management implementation applied in PT jamsostek (persero) outcome, as follows:
 - a. Increasing investment funds and remained stable with relatively low and restrained risk (at second level low and medium low risk) and internal control adequacy.
 - b. Relatively not disclosed in default investment portfolio owned and irregularities regarding investment process management.
 - c. Compliance level in running operational process considered good, as can be inferred from absence of significant finding in respective operational audit.
 - d. The level of confidence performs an action in a bid to reach the target of PT. Jamsostek (persero), this can be seen in the achievement of key indicator in their own the performance of a task force.
 - e. Confident in facing the transformation of PT. Jamsostek (persero) towards social security agency employment.

ASPEK TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Aspect



PERAN DAN RUANG LINGKUP

Sebagai perusahaan yang melayani puluhan juta pekerja dengan latar belakang yang heterogen, pengelola jaringan pelayanan yang tersebar luas dan pengelola dana yang sedemikian besar, perseroan dituntut memiliki teknologi informasi yang andal untuk dapat senantiasa memberi layanan optimal dan prima yang memuaskan kepada seluruh pesertanya. Teknologi Informasi mempunyai peranan sangat penting menjalankan operasional kerja di dalam lingkungan perseroan, antara lain: meningkatkan pelayanan kepada para peserta Jamsostek, mendukung pengembangan usaha, mempermudah dan mempercepat proses kerja serta memberikan informasi manajemen yang tepat waktu, akurat serta

ROLES AND SCOPE

As a Company serving million employees with heterogeneous background, the management of wide spread service network and huge fund management, the Company is required to establish reliable information technology to always provide optimum and prime satisfactory services to all participants. Information Technology holds important role in performing working operational at Company's environment, such as: improving service to Jamsostek's participants, supporting business development, simplifies and accelerates working process as well as provides timely manner management information as well as accurate to support the decision making process. The online-based and integrated system

untuk mendukung dalam pengambilan keputusan. Penerapan sistem berbasis *online* dan terintegrasi, pelayanan kepada peserta dapat diberikan di mana saja dengan cepat, tepat dan akurat, demikian juga dengan kebutuhan informasi manajemen untuk mendukung kebijakan dan pengambilan keputusan.

implementation, service to the participants may deliver anywhere in fast, right and accurate manners, as well as with the management's information technology needs to support policies and decision making.

MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk memberikan panduan yang jelas mengenai bagaimana sistem dan teknologi informasi harus dibangun sehingga memberikan nilai manfaat atau *value* kepada organisasi dan perusahaan terkait serta penyelarasan penerapan teknologi informasi dengan perkembangan bisnis perusahaan untuk periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 Secara ringkas tergambar sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY MASTER PLAN

To provide clear guidance regarding how information technology has to be developed to provide benefit value to organization and Company regarding harmony of information technology adjustment with Company's business development, information technology master plan formulation and review had been implemented especially for 2012 to 2016 period in brief as follows:

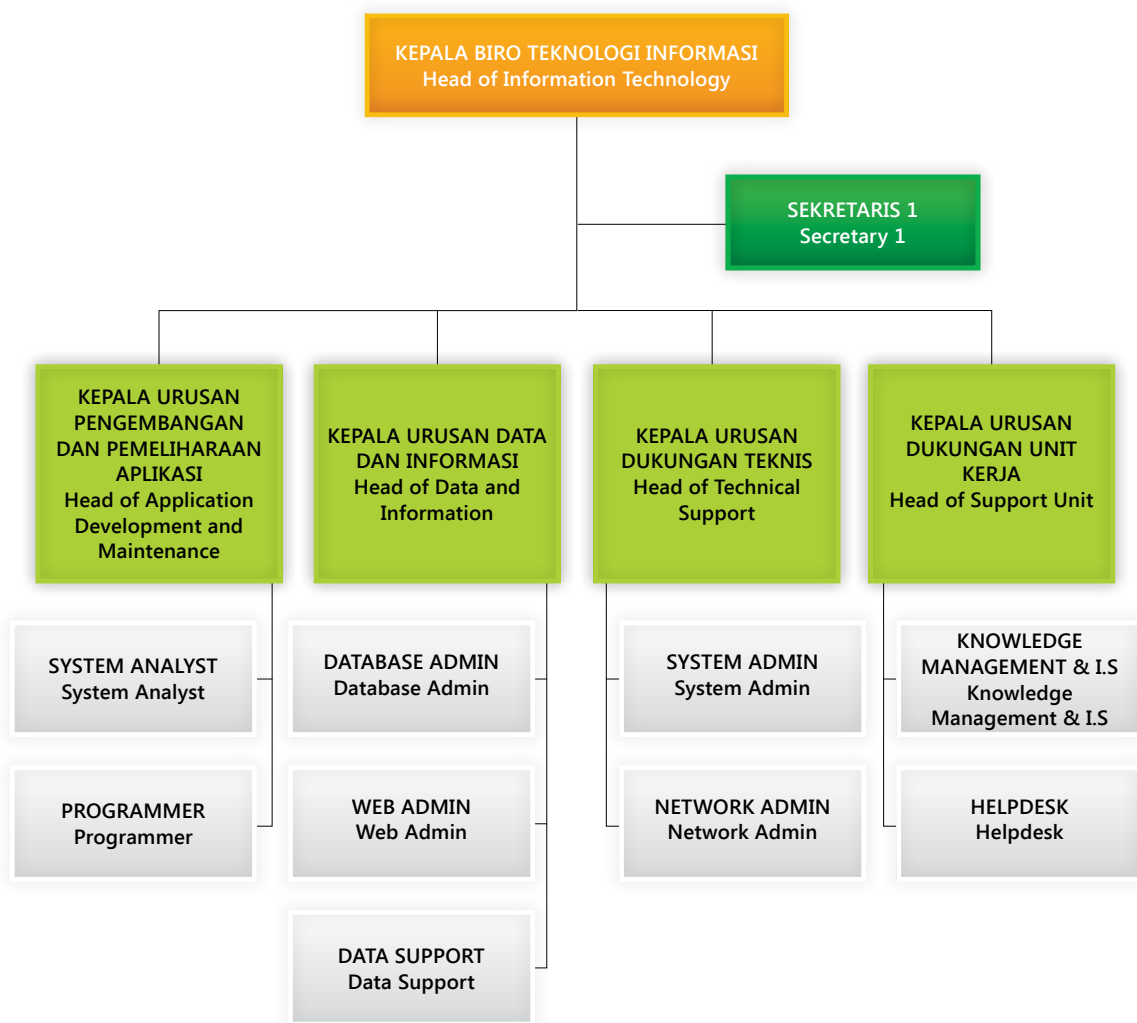
REDESAIN GRAND DESAIN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI PERIODE : 2012-2013 Grand Redesign of Information Technology System Design Period: 2012-2013				
E-COMMERCE E-Commerce	SYSTEM INTERGRATION System Intergration		STANDARD CUSTOMER INFORMATION SYSTEM Standard Customer Information System	
- e_Procurement - Channeling Distribusi Informasi (WEB, SMS, Co.Branding, IVR) - Channeling Payment - Channeling Administration Customer - Channeling PPK (e_claim) - E - Procurement - Informasi Distribution Channeling (WEB, SMS, Co.Branding, IVR) - Payment Channeling - Customer Administration Channeling - PPK (e_claim) Channeling	CORE BISNIS Core Bisnis	PLANNING MANAJEMEN Management Planning	CUSTOMER RELATIONSHIP Customer Relationship	STANDARD & CONTROL Standard & Control
	- Operasi dan Pelayanan, PPK, Jakon - Investasi - DPKP-KBL - LHK - Service and Operation, PPK, Jakon - Investment - DPKP-KBL - LHK	- Manj. Akuntansi Keuangan - Manj. SDM - Manj. Aset - Manj. Kinerja - Manj. Portofolio - Manj. Budget (RKAP) - Manj. Pengadaan - Financial Accounting Management - HR Management - Asset Management - Performance Management - Portofolio Management - Budget (Working and Budget Plan) Management - Procurement Management	- Customer Relationship Management - Manj. Help Desk/Contact Center - Customer Relationship Management - Helpdesk/Contact Center Management	- Manj. Resiko - Manj. Kepatuhan - Manj. Audit - Manj. Layanan TI - Manj. Dokumen - Manj. Budget (RKAP) - Manj. Pengadaan - Risk Management - Compliance Management - Audit Management - IT Services Management - Document Management - Budget (RKAP) Management - Procurement management
SUPPLY CHANGE CUSTOMER Supply Change Customer	CORPORATE APLICATION Corporate Application		CUSTOMER DAN STANDART MANAJEMEN Customer dan Standart Manajemen	
MANAJEMEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN Decision Making Management				
Data Warehouse (DWH)	SIM		DSS	Business Intelligence
SARANA DAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG Supporting Facility and Infrastructure				
Server, PC, Printer, Storage, dll Server, PC, Printer, Storage, etc	Jaringan Komunikasi Communication Network		Disaster Recovery Disaster Recovery	Lisensi dan Security Licence and Security
Policy, Regulasi, Standarisasi Policy, Regulasi, Standarisasi			Strategi Operasional Operational Strategy	

BIRO TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan Teknologi informasi dikelola oleh Biro Teknologi Informasi dipimpin oleh Romi Efrianto.

INFORMATION TECHNOLOGY BUREAU

Information Technology management is managed by Information Technology Bureau that supervised by Romi Efrianto.



ROADMAP TEKNOLOGI INFORMASI

Dengan ditetapkannya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2009 – 2013, dengan salah satunya tujuan perusahaan memperbaiki posisi perusahaan dari posisi stabilisasi (*stabilization*) menuju posisi pertumbuhan (*growth*), dengan strategi perusahaan untuk meningkatkan *Information Technologies Readiness* hingga 90% di akhir tahun 2013 melalui kebijakan umum perusahaan di bidang teknologi informasi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi bagi seluruh elemen di perusahaan dengan membentuk sistem informasi yang terintegrasi.

INFORMATION TECHNOLOGY ROADMAP

Within the implementation of Company's Long-term Plan 2009 – 2013 period, one of Company's objectives is improving Company's position from stabilization to growth position, considering the Company's strategy to enhance Technologies Readiness information enhancement to 90% by the end of 2013 through Company's general policy on information technology aspects by optimizing information technology utilization to all Company's elements through the establishment of integrated information system.

ARAH TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2013 Information Technology Direction 2013

TAHAP KONSOLIDASI Consolidation Phase (2009-2010)

TAHAP PERTUMBUHAN Growth Phase (2011-2012)

TAHAP PENGEMBANGAN DAN INOVASI (2013) Development and Innovation Phase (2013)

Membangun Kekuatan IT :

- Peningkatan keakuratan database kepesertaan, pelayanan keuangan dan investasi
- Peningkatan kinerja sistem aplikasi SIPT, pemenuhan infrastruktur dan peningkatan peranan Help Desk.
- Penyelesaian pembangunan dan implementasi aplikasi Pendukung dan Aplikasi pengambilan keputusan (DWH, DSS, MIS, EIS)
- Memperkuat SDM IT dan struktur organisasi IT Kantor Pusat dan Cabang

Establish IT Resources :

- Membership Database accuracy, services, financial and investment enhancement.
- SIPT application system performance, infrastructure, fulfillment, and Help Desk Role improvement.
- Resolution of the Development Process and Decision Making Application (DWH, DSS, MIS, EIS) as well as other supporting applications.
- Strengthening IT HR
- Organizational Structure of Main and Branch Offices.

Melakukan Pertumbuhan Teknologi Informasi :

- Penyusunan IT Master Plan.
- Penerapan IT Governance.
- Pengembangan Multi Channeling.
- Pengembangan IT Command Center.

Fokus :

Persiapan masuk Era E-Commerce / i-Business Jamsostek

Conducting Information Technology

Development :

- Formulation of IT Master Plan
- IT Governance Implementation
- Multi - Channeling Development
- IT Command Center Development

Fokus :

Preparation to enter E-Commerce Area

Melakukan Pengembangan Inovasi Teknologi Informasi :

- Peningkatan kerjasama informasi teknologi perbankan dan perusahaan peserta Jamsostek dan Dinas Terkait.
- Implementasi E-Commerce / i-Business untuk operasional perusahaan.
- Peningkatan Efisiensi dan efektivitas sumberdaya (Biaya dan SDM).

Conducting Information Technology

Innovation and Development :

- Banking information Technology cooperation information and related companies that is also other related Jamsostek's participant or companies.
- Implementation of E-Commerce for Company's operational needs
- HR Effectiveness and Efficiency Improvement (Cost and HR).

Dalam upaya menuju transformasi bisnis menjadi BPJS berkelas dunia, terpercaya, bersahabat dan unggul dalam operasional dan pelayanan. Berikut adalah rumusan solusi sistem aplikasi beserta penjelasan fitur dan spesifikasi detil sesuai roadmap bisnis *blueprint* yang sudah disahkan oleh Dewan Direksi PT Jamsostek untuk mencapai 'quickwin' fase pertama dan *roadmap* kedepan.

Rumusan solusi sistem aplikasi untuk mencapai 'quickwin' dan menjadi BPJS yang unggul adalah sebagai berikut ini:

1. Sistem Pengelolaan Manajemen Kepesertaan (Membership Management)
2. Sistem Social CRM
3. Sistem Manajemen Kebijakan yang Terintegrasi dengan Sistem CRM
4. Sistem Manajemen Marketing Fase-1
5. Sistem Otomasi Sales Fase-1
6. Sistem Master Data Manajemen Bagian dari inisiasi 'Data Governance' Korporasi dan Kepesertaan
7. Sistem Change Management
8. Business Intelligence

Rumusan solusi sistem aplikasi kedepan untuk menjadi BPJS yang unggul adalah sebagai berikut ini:

Regarding certain business transformation towards world class, trusted, friendly and excellent BPJS both in operational and services. Following are application system solution formulation altogether with detail feature and specification referring to business roadmap blueprint authorized by PT Jamsostek (Persero) Board of Directors to achieve first phase quickwin and future road map.

Application system solution formulations to achieve quick win and becoming excellent BPJS is as follows:

1. Membership Management System
2. CRM Social System
3. Integrated Policy and CRM Management System
4. Phase 1 Marketing Management System
5. Phase 1 Sales Automation System
6. Management Master Data System as part of Corporate and Membership Data Governance Initiation.
7. Change Management System.
8. Business Intelligence.

Future application system solution formulation towards Excellent BPJS are as follows:

1. Sistem Manajemen Marketing Fase-2
2. Sistem Manajemen Loyalty
3. Sistem Otomasi Sales Fase-2
4. Sistem Social Marketing

Bagian-1 Rumusan solusi sistem aplikasi untuk mencapai 'quickwin'.

Sistem Pengelolaan Manajemen Kepesertaan (Membership Management)

Area solusi ini adalah untuk mengatasi Proses Manajemen Pendaftaran Keanggotaan. Proses dimaksud akan mencakup manajemen kepesertaan serta memperluas Individu atau anggota Informal yang melakukan registrasi ke Jamsostek. Solusi CRM ini akan digunakan sebagai sumber untuk melakukan pendaftaran dan memelihara informasi data anggota dari awal hingga berkelanjutan. Pada tahap implementasi, data peserta yang sudah ada akan di migrasi ke sistem CRM untuk dibersihkan dan distandarisasi struktur kelengkapan berikut formatnya. Kedepannya, setiap pendaftaran baru dan perubahan akan dilakukan melalui sistem CRM untuk kemudian memperbaharui Core Bisnis Legacy Aplikasi selanjutnya. Ini akan memastikan data Keanggotaan benar dan bersih serta memberikan 360 derajat pandangan mengenai peserta Jamsostek yang diperoleh dari sistem CRM. Sistem CRM ini harus memiliki kapabilitas fitur yang terintegrasi dengan 'data quality' dan sistem kebijakan yang mengatur hak dari masing-masing peserta pada saat klaim sehingga pengelolaan 'data governance' bisa dilakukan dari hulu hingga hilir secara otomatis melalui satu sistem.

Selain itu, sistem CRM akan terintegrasi di dalamnya dengan kebijakan dari masing-masing produk Jamsostek, historical klaim, pembayaran In dari core sistem Jamsostek. Dengan adanya kapabilitas seperti ini tentu akan memudahkan dan menyediakan suatu sistem yang terintegrasi mulai dari kantor pusat, cabang, call center dan bahkan mitra (misal: BJB) dari Jamsostek dalam pelaksanaan administrasi dan transaksi.

Manajemen Kebijakan

Proses ini akan memungkinkan Jamsostek untuk konsisten, transparan dan akurat dalam pengambilan keputusan hak manfaat, pengujian Kelayakan, perhitungan biaya, klaim, perhitungan yang rumit, proses otomasi untuk CRM serta aplikasi Inti. Dengan Ini akan membantu merespon dengan cepat terhadap perubahan legislatif atau bisnis.

Manajemen Servis

Solusi ini adalah untuk memberikan mensesederhanakan dan menyatukan proses permintaan layanan untuk Perusahaan dan Peserta melalui beberapa channel, termasuk telepon, internet, surat, dan permintaan

1. Phase 2 Marketing Management System
2. Loyalty Management System
3. Phase 2 Sales Automation System
4. Social Marketing System

First Part – Application System Solution Formulation to achieve quick win.

Membership Management System

Respective solution area is to overcome Membership registration management. Respective process will cover membership participant as well as expand informal or personal members that performs registration to Jamsostek. CRM solution will be used as reference in performing data registration as well as preserving information from initial to sustainable steps. On implementation stage, existing participants data will be migrated into CRM system to be cleansed and standardized altogether with its instruments and formats. Further, every new registration and its revision will be performed through CRM system to later renew next Core Business Legacy application. This will ensure that membership data is correct and clean as well as providing 360 degrees perspective regarding Jamsostek participants acquired from CRM system. The CRM system has to have integrated feature capability and policy system that regulated each participants' rights that when proposing claims, data governance is able to be performed from upstream to downstream automatically throughout single system.

Thus, CRM system will be integrated on respective mechanism within policies form each Jamsostek's products, historical claim, In from Jamsostek's Core payment. Within this capability, will simplify and provide integrated system starting from Head Office, Branch Office and Call Centre to partners (ex: BJB) from Jamsostek on administrative and transactional activities.

Policy Management

This process will enable Jamsostek to provide consistent, transparent and accurate decision making regarding benefit rights, feasibility test, cost calculation, claim, complicated calculation, automation process for CRM and core application. Within this policy, will assist in rapidly responding every business or legislator shifting.

Service Management

This solution is to provide simplification and uniting service demand process for Corporate and Participants throughout several channel including phone, internet, letters and inquiries throughout branch office. Service

melalui kantor cabang. Permintaan layanan berupa keluhan, pertanyaan, pembayaran, proses permintaan Klaim dan jenis permintaan lainnya. Mengaktifkan pelacakan permintaan layanan, routing pertanyaan, memanfaatkan solusi sebelumnya, dan memberikan resolusi yang cepat dan akurat. Layanan dari sistem CRM Manajemen Servis ini meliputi Layanan Permintaan, Manajemen Akun Kepesertaan, *Contact Management Center*, *Activity Tracking*, *Broadcast Pesan*, *Solusi Manajemen*, *Audit Trail*.

Manajemen Marketing

Solusi ini adalah untuk menawarkan solusi terpadu termasuk perencanaan pemasaran dan manajemen sumber daya (MRM), analisis pelanggan dan segmentasi, kampanye multi-channel dan manajemen dialog, email dan pemasaran web, pemasaran real-time dan manajemen interaksi, respon manajemen, mitra dan saluran pemasaran, manajemen program loyalitas, dan manajemen kinerja pemasaran. Solusi ini memungkinkan tim marketing untuk mendapatkan wawasan yang baik tentang pelanggan mereka dan sebagai hasilnya, menyampaikan marketing program yang lebih relevan melalui seluruh saluran dan interaksi *real-time*. Dengan solusi ini, organisasi dapat memperoleh keuntungan lebih baik, *cross-sell* dan *up-selling* lebih efektif, mempertahankan pelanggan yang loyal dan meningkatkan kinerja pemasaran.

Otomasi Penjualan

Fungsi ini untuk melakukan pembagian teri – tori target penjualan, perkiraan penjualan, peluang penjualan, metodologi penjualan.

Social CRM

Perkembangan sosial media membuka kesempatan untuk menutrisi sosial media untuk mendengarkan, merespon, dan menganalisa kebutuhan dan preferensi peserta dan public.

Master Data Manajemen untuk Pengelolaan Data Korporasi dan Kepesertaan

Fungsi ini untuk mengelola data peserta jamsostek. Bertujuan untuk memvalidasi data sehingga jamsostek mempunyai data yang bersih. Proses ini akan disinkronisasi dengan data dari admin, depdagri

Sistem Change Management

Suatu perangkat yang mudah digunakan dan dapat melakukan pengembangan konten, penyebaran, dan pemeliharaan platform untuk meningkatkan proyek, program, dan produktivitas pengguna. Dengan sistem ini, pengguna lebih produktif, profesional, tim proyek dapat mengurangi risiko melalui semua tahapan setiap siklus proyek, secara dramatis mengurangi

demand in form of complaints, inquiries, payment, claim request process as well as other requests. Activating service demand tracking, inquiries routing, addressing previous solution and providing fast and accurate solution. Service from Service Management CRM system is including Request Service, Membership Account Management, Contact Management Center, Activity Tracking, Broadcast Message, Management Solution, Audit Trail.

Manajemen Marketing

This solution is to offer integrated solution including human resources management and marketing planning (MRM), customers analysis and segmentation, Multi-channel campaign and dialogue management, email and web marketing, real-time marketing and interactive management, management response, marketing partners and performance. This solution encourages marketing team to obtain appropriate knowledge about their customers and as the result, delivering more relevant marketing program throughout real-time interaction channel. Within this solution, the organization will acquire better income, more effective cross-selling and up-selling, maintaining loyal customers as well as enhancing marketing performance.

Sales Automation

This function is aimed to perform sales territory target, sales prediction, sales opportunity, sales methodology.

CRM Social

Social media development opens opportunity to utilize social media to receive, respond and analyze participants and public needs and preference.

Management Master Data for Corporate and Membership Data Management

This function is to manage Jamsostek's participants data. Aiming to validate data that Jamsostek will own clean data. This process will be synchronized with data from admin that is Ministry of Interior.

Change Management System

Certain infrastructure that is easy to be used and able to perform content development, dissemination and platform maintenance to enhance user projects, programs and productivity. Within this system, user will be more productive, professional that project team will be able to reduce dissemination time as well as ensuring end-user adoption. Under rapid



waktu untuk penyebaran, dan memastikan adopsi pengguna akhir. Dengan cepat bahan dapat diproduksi disesuaikan untuk semua fase siklus hidup perangkat lunak - dari *script* tes, dokumen proses sistem, dan simulasi interaktif, untuk bantu pekerjaan, manual instruktur, presentasi, dan dukungan kinerja-aplikasi, Pengguna Produktivitas Kit Profesional dapat mengurangi perangkat lunak secara keseluruhan implementasi dan biaya pemeliharaan.

Akunting dan Finansial

Solusi ini adalah untuk mengoptimalkan proses keuangan dengan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya back-office dengan proses standar untuk layanan bersama, perangkat produktivitas, dan manajemen kinerja terpadu. Hal

period, the material is produced and aligned for all software life cycle phase – from test script, system process document as well as interactive simulation, to assist the project, instructor manual, presentation and application-performance support, Professional Kit Productivity User may reduce overall software regarding maintenance implementation and cost.

Accounting and Financial

This solution is to optimize financial process by enhancing efficiency and reducing back-office cost by standard process for collective services, productivity instruments and integrated performance management. This will also enable the organization

ini juga memungkinkan organisasi untuk mengelola organisasi keuangan global dari sebuah sistem yang terintegrasi tunggal dan mematuhi peraturan perundang-undangan ganda, standar akuntansi, dan kebijakan.

Business Intelligence

Fungsi ini untuk melakukan analisa terhadap kinerja berbagai aspek perusahaan. Hasil yang diharapkan adalah pengambilan keputusan yang tepat secara cepat

to manage global financial organization from certain single integrated system as well as comply with ambiguous regulations, accounting principles and policies.

Business Intelligence

This function is to perform analysis towards several corporate aspects performance. Result expected is rapid and accurate decision making process.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Pelaksanaan pengembangan, implementasi sistem teknologi informasi yang terintegrasi yang merupakan bagian dari pengelolaan pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) secara transparansi sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Saat ini tengah dilaksanakan penyempurnaan panduan kebijakan dan *Standard Operational Procedure* (SOP) sistem teknologi informasi untuk tata kelola sistem teknologi informasi (*IT Governance*), sesuai dengan latar belakang bahwa *IT Governance* sebagai parameter untuk menjamin keselarasan sistem teknologi informasi dengan tujuan bisnis korporasi dan kebijakan strategis dengan pendekatan menggunakan *framework* COBIT, ITIL, & ISO 20000 dan ISO 27000 dengan beberapa penyesuaian yang diperlukan.

Adapun penyempurnaan Panduan Kebijakan sistem teknologi informasi untuk Tata Kelola sistem teknologi informasi (*IT Governance*) meliputi sebagai berikut :

1. Kebijakan strategis
 - a. Penetapan peran Teknologi Informasi perusahaan
 - b. Perencanaan Teknologi Informasi
 - c. Kerangka Kerja Proses dan Organisasi Teknologi Informasi
 - d. Pengelolaan Investasi Teknologi Informasi
 - e. Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi
 - f. Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi
2. Kebijakan Operasional
 - a. Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi
 - b. Pengelolaan Sekuriti Teknologi Informasi
 - c. Pengelolaan Layanan Pihak Ketiga
 - d. Monitor dan Evaluasi Kinerja Teknologi Informasi
 - e. Monitor dan Evaluasi Pengendalian Internal
 - f. Pengelolaan Compliance External Regulation

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Integrated information technology system implementation, development and practice becomes part of employee social security program management implementation in transparent manner as part of Good Corporate Governance principles implementation. Currently, refinement of information technology Standard Operational Procedures (SOP) and policies is conducted regarding information technology corporate governance (*IT Governance*) referring to the background that *IT Governance* is an indicator to ensure sustain information technology system with corporate business and strategic policy objectives within COBIT framework, ITIL & ISO 20000 and ISO 27000 approaches with several required adjustments.

The refinement of information technology system guidance for *IT Governance* including as follows:

1. Strategic Policy
 - a. Implementation of Company's Information Technology roles
 - b. Information Technology formulation
 - c. Information Technology Organizational and Process framework
 - d. Information Technology Investment Management
 - e. Information Technology Resource Management
 - f. Information Technology Risk Management
2. Operational Policy
 - a. Information Technology Service Management
 - b. Information Technology Security Management
 - c. Third Party Service Management
 - d. Information Technology Evaluation & Monitoring
 - e. Internal Control Evaluation & Monitoring
 - f. Compliance External Regulation Management

Sedangkan penyempurnaan *Standard Operational Procedure* (SOP) sistem teknologi informasi, meliputi sebagai berikut :

1. Pembuatan Standar Operasional Baku (SOP) Keamanan Informasi:
 - a. Manajemen Keamanan Informasi
 - b. Manajemen Risiko Informasi;
 - c. Standar dan prosedur untuk general control antara lain: *account management*, pengendalian akses sistem operasi, pengendalian akses database, pengendalian akses aplikasi, dan *session control*,
 - d. Standar, dan prosedur pengendalian keamanan fisik dan lingkungan.
2. Pembuatan standar operasional (SOP) bidang *Service Management*:
 - a. *Information Technologies Service Management Framework*,
 - b. *Standar dan prosedur Help Desk/Incident Management*,
 - c. Standar dan prosedur *Problem Management*,
 - d. Standar dan prosedur *Change Management*,
 - e. Standar dan prosedur *Manajemen pengelolaan outsourcing* (pihak ketiga).
3. Pembuatan standar dan prosedur Siklus Hidup Pengembangan Sistem:
 - a. Standar dan prosedur Siklus Hidup Pembangunan dan Pengembangan Sistem yang meliputi :
 1. Pengembangan Sistem Aplikasi,
 2. Pengujian Mutu *Software*,
 3. Manajemen Konfigurasi,
 4. Manajemen Implementasi.
 - b. Standar dan prosedur Pemeliharaan Sistem dan Pengelolaan Manajemen Perubahan Sistem
 - c. Standar dan prosedur *Quality Management System*

While, the refinement of information technology system *Standard Operational Procedure* (SOP), including:

1. Formulation of Information Security Standard Operational Procedure (SOP)
 - a. Information Risk Management
 - b. Information Risk Management
 - c. Standard and procedure for general control, such as: *account management*, operational system access control, database access control, application access control and session control,
 - d. Physical and environment security control procedure and standard
2. Formulation of Standard Operational Procedure (SOP) on Service Management aspect
 - a. Information Technologies, Service Management Framework
 - b. Helpdesk/Incident Management standard and procedure
 - c. Problem Management Standard and Procedure
 - d. Change Management Standard and Procedure
 - e. Outsourcing (Third Party) management standard and procedure
3. Formulation of System Development Life Cycle Standard and Procedure:
 - a. Development Life Cycle and System Development standard and procedure, including:
 1. Application system development
 2. Software quality assessment
 3. Configuration Management
 4. Implementation Management
 - b. System Maintenance and System Transformation Management standard and procedure
 - c. Quality Management System standard and procedure

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Board of Directors Relationship



Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* untuk kemajuan dan kesehatan Perusahaan tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut, maka sesuai dengan kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi PT Jamsostek (Persero) untuk menyusun suatu *Board Manual*, yang dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/482/122012 tentang Pola Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi (*Board Manual*)

Board Manual adalah petunjuk tata laksana tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang

Board of Commissioners and Board of Directors Working Relation is check and balances mechanism on behalf of Company's soundness and progress as well as establishing professional, transparent and efficient Company's management as well as better working relationship between those Organs, therefore, referring to Collective Agreement of PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors to prepare Board manual, stated on PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/482/122012 regarding Board of Commissioners and Board of Directors Working Relation (*Board Manual*).

Board Manuals a guidance of Board of Commissioners and Board of Directors' duties and authorities

menjelaskan tahap-tahap aktivitas masing-masing secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan. *Board Manual* tersebut mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Dewan Komisaris dan Direksi serta program pengenalan dan pelatihan. Dalam *Board Manual* tersebut juga diatur mengenai mekanisme hubungan dengan anak perusahaan.

implementation guideline that is also describes each activities stage on structural, systematic, easy to be understood and implemented manners. The Board Manual reflects among others duties, responsibilities, authorities, rights, professional ethics, evaluation, performance as well as meeting and correspondence regulation between Board of Commissioners and Board of Directors.



Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
- Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
- Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang dilandasi oleh suatu mekanisme hubungan kerja yang baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu.
- Direksi bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian

The working relation of Board of Commissioners and Board of Directors is implemented referring to basic principles as follows:

- The Board of Commissioners respect duties and responsibilities of Board of Directors in managing the Company as regulated on applicable regulations and Company's Article of Association.
- The Board of Directors respects duties and responsibilities of Board of Commissioners to conduct supervision and provide advice on Company's management policy as regulated on applicable regulations and Company's Article of Association.
- Every working relation between Board of Commissioners and Board of Directors is formal institutional relation regarding official working relation or correspondence that is accountable.
- The Board of Commissioner reserves the rights to obtain accurate, comprehensive and on time Company's information.
- The Board of Directors is responsible on the accuracy, comprehensively and timeliness of Company's information disclosure to the Board of Commissioners.

- informasi Perusahaan kepada Komisaris.
- Hubungan kerja antara organ-organ di bawah Dewan Komisaris dengan organ-organ di bawah Direksi diatur berdasarkan kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi adalah hubungan *check and balances* dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan meningkatkan kesehatan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen bersama untuk melakukan tugas masing-masing sehingga dapat tercapai kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, yang tercermin pada:
 - Terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko.
 - Tercapainya imbal hasil (*return*) yang optimal bagi Pemegang Saham.
 - Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar.
 - Terlaksananya suksesi kepemimpinan yang wajar demi kesinambungan manajemen di semua lini organisasi Perusahaan.
 - Terpenuhinya pelaksanaan GCG di Perusahaan secara konsisten.

Sehubungan dengan proses transformasi Jamsostek, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi dan komitmen akan pencapaian visi dan misi PT Jamsostek (Persero). Tugas Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero) pada saat berlakunya UU BPJS sampai dengan berubahnya PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut :

- Menyiapkan pengalihan program jaminan pemeliharaan kesehatan kepada BPJS Kesehatan;
- Menyiapkan operasi BPJS Ketenagakerjaan untuk program kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian;
- Menyiapkan pengalihan aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban program jaminan pemeliharaan kesehatan PT Jamsostek (Persero) terkait penyelenggaraan program jaminan kesehatan ke BPJS Kesehatan; dan
- Menyiapkan pengalihan aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban program jaminan pemeliharaan kesehatan PT Jamsostek (Persero) ke BPJS Ketenagakerjaan.

- Working relations between Company's organs under the Board of Commissioners and Board of Directors are referring to the agreement between Board of Commissioners and Board of Directors.
- Working relation between Board of Commissioners and Board of Directors is check and balances relation with final objective to enhance Company's sound and Excellency. The Board of Commissioners and Board of Directors hold collective commitment to perform their duties in accomplishing Company's long-term business objectives, reflected from:
 - Appropriate implementation of Risk Management and Internal Audit
 - Accomplishment of optimum return for shareholders
 - Protection of stakeholders' interest in fair manner
 - Implementation of fair leadership regeneration on behalf of management sustainability on all Company's organizational level
 - Fulfillment of consistent GCG implementation in the Company

Related with Jamsostek transformation process, the Board of Commissioners and Board of Directors hold similar perception and commitment to achieve PT Jamsostek (Persero) vision and mission. PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors duties during the BPJS Law implementation until its transformation into Employment BPJS on January 1st, 2014, as follows:

- repare helath benefit program to Health BPJS
- Prepare Employment BPJS for health benefit, accident benefit, retirement benefit, pension benefit and death benefit
- Prepare assets and liabilities as well as rights and liabilities transfer fromPT Jamsostek (Persero) health benefit program to Health BPJS; and
- Prepare assets and liabilities as well as rights and liabilities transfer fromPT Jamsostek (Persero) health benefit program to Employment BPJS

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan)

Dewan Komisaris juga mengadakan Rapat Dewan Komisaris – Direksi. Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan) sebanyak 11 kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut disajikan dalam daftar Rapat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

The Board of Commissioners also held Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting. Throughout 2012, Board of Commissioners and Board of Directors already held 11 Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings. Attendance level for Board of Commissioners and Board of Directors on the Joint Meeting as disclosed from following table:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN TAHUN 2012
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance in Joint Meeting 2012

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Kehadiran(%) Attendance(%)
Bambang Subianto	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100,00
Priyono Tjiptoherijanto	Komisaris Commissioner	10	10	100,00
Herry Purnomo	Komisaris Commissioner	10	3	33,33
Hariyadi B Sukamdani*	Komisaris Commissioner	1	1	100,00
Rekson Silaban*	Komisaris Commissioner	1	1	100,00
Sjukur Sarto*	Komisaris Commissioner	1	1	100,00
H. Hotbonar Sinaga*	Direktur Utama President Director	6	5	83,33
Karsanto*	Direktur Keuangan Finance Director	6	5	83,33
Elvyn G. Masassya*	Direktur Investasi Investment Director	6	4	66,66
Myra SR. Asnar*	Direktur Renbang dan Informasi Planning & Development and Information Director	6	6	100,00
H.D. Suyono*	Direktur Umum dan SDM General Affairs & HR Director	6	4	66,66
Djoko Sungkono*	Direktur Pelayanan Service Director	6	5	83,33
Ahmad Ansyori*	Direktur Kepesertaan Membership Director	6	6	100,00
Elvyn G Masassya	Direktur Utama President Director	4	3	75,00
Amri Yusuf	Direktur Umum dan SDM General Affairs & HR Director	4	3	75,00
Agus Supriyadi	Direktur Renbang dan Informasi Planning & Development and Information Director	4	2	50,00
Junaedi	Direktur Kepesertaan Membership Director	4	4	100,00
Achmad Riadi	Direktur Pelayanan Service Director	4	4	100,00
Jeffry Haryadi PM	Direktur Investasi Investment Director	4	4	100,00
Herdy Trisanto	Direktur Keuangan Finance Director	4	4	100,00

AGENDA RAPAT GABUNGAN TAHUN 2012

Joint Meetings Agenda 2012

No	Tanggal Date	Agenda
1	12 Januari 2012	- Pembahasan Struktur Organisasi - Proses Perumusan Sistem Pengelolaan Kepesertaan - Organization Structure Discussion - Membership management system formulation progress
2	29 Februari 2012	Struktur Organisasi Baru PT Jamsostek PT. Jamsostek New Strcuture
3	6 Maret 2012	Pembahasan struktur organisasi Organization Structure discussion
4	20 Maret 2012	Program pensiun karyawan Jamsostek Jamsostek employees retirement program
5	19 April 2012	Closing Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2011 Financial Statement Fiscal Year 2011 Closing Audit
6	28 Mei 2012	- Usulan kenaikan manfaat pensiun - Usulan Direksi tentang perjalanan dinas luar negeri - Progress Pengelolaan Kepesertaan termasuk Progress Penyelesaian Saldo JHT Peserta Non Aktif yang telah jatuh tempo - Retirement benefit appraisal discussion - Board of Directors Proposal regarding overseas travel duty - Membership management Progress including matured non-active membership JHT outstanding progress
7	26 Juli 2012	- Roadmap Transformasi BPJS Ketenagakerjaan - Siklus Kepesertaan - Tindak Lanjut Penyelesaian Pembayaran SJHT Tenaga Kerja Usia 55 Tahun Sudah Non Aktif dan tidak ada alamat - Employment BPJS Transformation Roadmap - Membership Cycle 55Years and Non-active without address workers SJHT payment settlement progress
8	16 Agustus 2012	Perkenalan jajaran Direksi Baru New Board of Directors introduction
9	2 Oktober 2012	- Laporan Umum - Presentasi kinerja keuangan per triwulan 3 tahun 2012 - Presentasi Transformation Office Jamsostek - Laporan penyelesaian JHT - General Reporting 3rd of 2012 Quarter Financial Performance - Jamsostek Office Transformation Presentation - JHT settlement report
10	30 November 2012	- Laporan Umum - Progres penyelesaian JHT jatuh tempo - Usulan skema program pensiun - Kinerja Jamsostek s/d September 2012 - Progres transformasi masing-masing Direktorat - General Reporting - Retirement Program Scheme Proposal - Jamsostek performance as of September 2012 - Transformation progress for each Directorate
11	10 Desember 2012	Pembahasan RKAP 2013 RKAP 2013 Discussion

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN dengan tindak lanjut sebagai berikut :

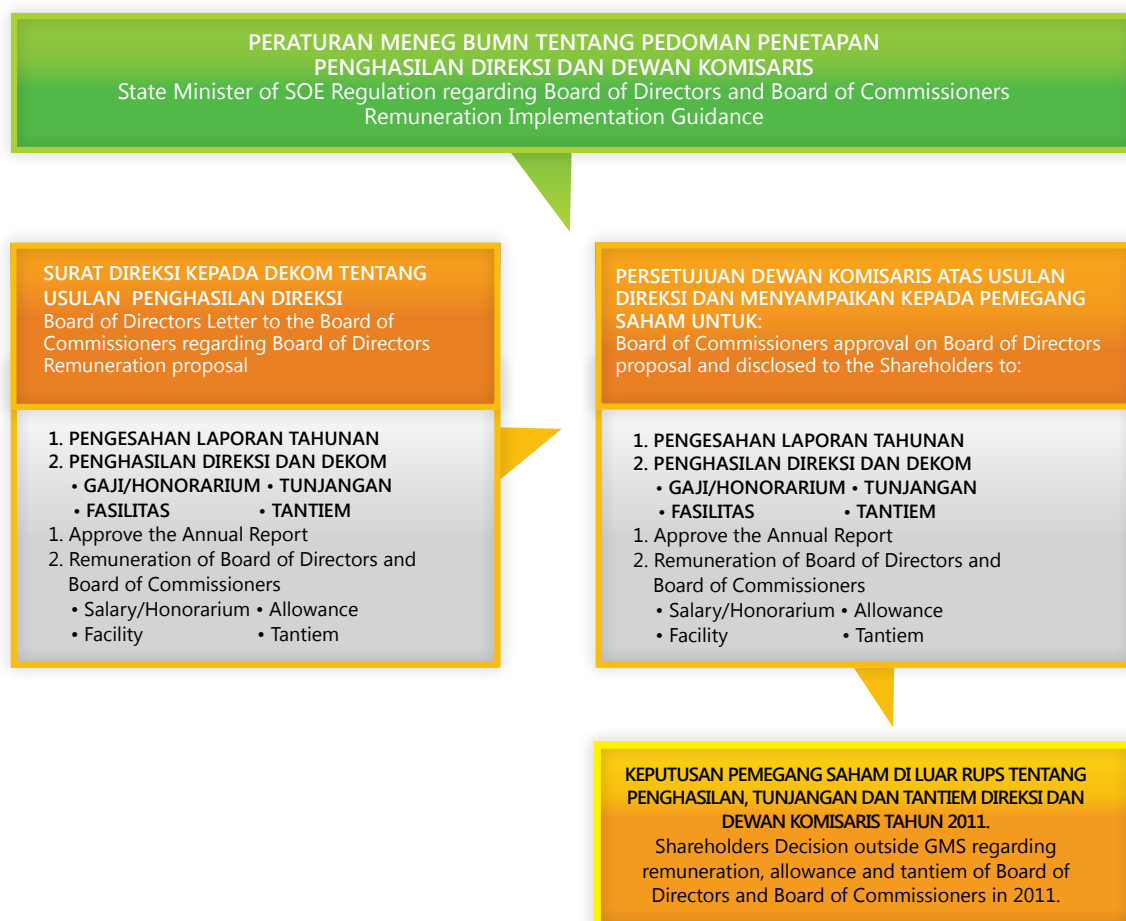
Direksi PT Jamsostek (Persero) telah menghitung gaji/honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2012 sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-07/MBU/2010, disertai usulan faktor penyesuaian industri.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Board of Commissioners and Board of Directors Policy and Structure

Minsiter of SOE Regulation No. PER-07/MBU/2010 dated December 27th, 2010 regarding Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE Remuneration Manual with follow-up action as follows:

PT Jamsostek (Persero) Board of Directors calculated Board of Directors and Board of Commissioners members salary/honorarium for 2012 referring to implemented on Minister of SOE Regulation No.PER-07/MBU/2010, attached with industry conformity factor.



Besaran faktor penyesuaian industri dengan memerhatikan:

- Peningkatan kompleksitas pengelolaan perusahaan dan peningkatan tingkat persaingan industri.

Industry Conformity Factor by considering:

- Increasing Company's management complexity and industrial competition.

- Peningkatan pencapaian kinerja yang signifikan dibandingkan dengan industri atau dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Peningkatan penghasilan pada perusahaan sejenis dan/atau yang memiliki kompleksitas yang setara.
- Peningkatan tantangan dan/atau penugasan spesifik yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian dan tanggung jawab yang melebihi kondisi sebelumnya.
- Adanya rekomendasi/tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.
- Significant increase in performance achievement compared with industry or precious year achievement
- Increasing income on peer companies and/or with equal complexity
- Increasing challenge and/or specific assignment that is provided to the Board of Directors and Board of Commissioners that require higher concern and responsibility compared with previous condition.
- Written recommendation/opinion from the Board of Commissioners

Rumusan Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan perhitungan gaji/honorarium Direksi dan Dewan Komisaris tersebut Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan usulan kepada Pemegang Saham, dengan besaran gaji/honorarium sebagai berikut :

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Referring to respective Board of Directors salary/honorarium policy, the Board of Directors and Board of Commissioners delivered remuneration policy proposal to the Shareholders, as follows:

BESARAN GAJI /HONORARIUM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Amount of Salary / Honorarium Board

Jabatan Position	2011		2012	
	Fasilitas Jabatan Position facility	Gaji/Honorarium Salary / Honorarium	Fasilitas Jabatan Position facility	Gaji/Honorarium Salary / Honorarium
Direktur Utama President Director	100%	62.709.000	100%	96.000.000
Direktur Director	90%	56.438.100	90%	86.400.000
Komisaris Utama President Commissioner	40%	25.083.600	40%	38.400.000
Komisaris Commissioner	36%	22.575.240	36%	34.560.000

Keputusan Pemegang Saham PT Jamsostek (Persero) diluar RUPS tentang penetapan penghasilan tahun 2011 dan tantiem tahun buku 2010 Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) nomor : KEP-21/D4.MBU/2011 tanggal 28 Juli 2011, dengan gaji Direktur Utama sebesar Rp76.875.000,- per bulan, sedangkan honorarium Komisaris Utama dan Anggota Komisaris masing-masing sebesar 40% dan 36% dari gaji Direktur Utama.

Berdasarkan penetapan honorarium Dewan Komisaris, maka remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2012 adalah sebagai berikut :

PT Jamsostek (Persero) Circular Shareholders Decision outside the GMS regarding remuneration for 2011 and tantiem for 2012 policy for PT Jamsostek (Persero) Board of Directors and Board of Commissioners No. KEP-21/D4.MBU/2011 dated July 28th, 2011, with President Director salary determination amounted to Rp76,875,000 per month, while President Commissioner and other Board of Commissioners members honorarium each 40% and 36% from President Director Salary.

Referring to Board of Commissioners honorarium determination, throughout 2012, the Board of Commissioners remuneration is as follows:

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012
Remuneration Dewan Komisaris Tahun 2012

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan Allowance	THP Bulanan Monthly THP	THP 2012 THP 2010	THR 2012 Religious Allowance 2010	Tantiem Tantiem	Jumlah Total
Bambang Subianto	38.400		38.400	460.800	38.400	496.920	996.120
Sjukur Sarto	34.560		34.560	69.120		452.728	521.848
Rekson Silaban	34.560		34.560	69.120		452.728	521.848
Herry Purnomo	34.560		34.560	414.720	34.560	452.728	902.008
Hariyadi BS Sukamdani	34.560		34.560	69.120		452.728	521.848
Priyono Tjiptoherijanto	34.560		34.560	414.720	34.560	417.722	867.002

Berdasarkan penetapan honorarium Direksi, maka remunerasi Direksi selama tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Referring to Board of Directors honorarium determination, the Board of Directors remuneration in 2012, as follows:

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

REMUNERASI DIREKSI SELAMA TAHUN 2012
Board of Commissioners Remuneration 2012

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan Allowance	THP Bulanan Monthly THP	THP 2012 THP 2010	THR 2012 Religious Allowance 2010	Tantiem Tantiem	Jumlah Total
Hotbonar Sinaga	96.000	-	96.000	768.000	96.000	1104800	1.968.800
Myra SR Asnar	86.400	21.000	107.400	859.200	86.400	994.320	1.939.920
HD Suyono	86.400	21.000	107.400	859.200	86.400	994.320	1.939.920
Ahmad Ansyori	86.400	21.000	107.400	859.200	86.400	994.320	1.939.920
Elvyn G Masassya	86.400	21.000	107.400	1.0351.800	86.400	994.320	1.842.120
Djoko Sungkono	86.400	21.000	107.400	859.200	86.400	994.320	1.939.920
Karsanto	86.400	21.000	107.400	859.200	86.400	994.320	1.939.920
Elvyn G Masassya	96.000	21.000	117.000	585.000	-	-	585.000
Herdy Trisanto	86.400	21.000	107.400	537.000	-	-	537.000
Amri Jusuf	86.400	21.000	107.400	537.000	-	-	537.000
Junaedi	86.400	21.000	107.400	537.000	-	-	537.000
Jeffry Haryadi	86.400	21.000	107.400	537.000	-	-	537.000
Achmad Riadi	86.400	21.000	107.400	537.000	-	-	537.000
Agus Supriadi	86.400	21.000	107.400	537.000	-	-	537.000

08 PENGHARGAAN DIBIDANG TATA KELOLA PERUSAHAAN Awards In Corporate Governance

Jamsostek secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan, yang salah satunya di indikasikan atas pencapaian sejumlah penghargaan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang diterima pada tahun 2012, sebagai berikut :

Jamsostek consistently apply corporate governance, one of which is indicated on the achievement of a number of awards related to the implementation of corporate governance received in 2012, as follows:

PENGHARGAAN DI BIDANG TATA KELOLA PERUSAHAAN Awards in Corporate Governance			
Tanggal Date	Penghargaan Award	Instansi Penyelenggara Organizer	Aspek yang dinilai Aspects assessed
18 September 2012	Peringkat 1 Kategori BUMN Keuangan Non Listed dalam Annual Report Awards 2011 Rank 1st of Category SOE Non-Listed Financial in Annual Report Awards 2011	BAPEPAM-LK dengan Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, dan Ikatan Akuntan Indonesia BAPEPAM-LK with the Directorate General of Taxation, Ministry of SOE, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, the National Committee on Governance Policy, and the Indonesian Institute of Accountants	Keterbukaan informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan Disclosure of information presented in the Annual Report
6 Desember 2012	Juara I Inovasi GCG BUMN Non TBK Terbaik dalam Anugerah BUMN 2012 - Inovasi Untuk Optimalisasi Kontribusi Winner of SOE GCG Innovation Best Non TBK in SOE Award 2012 - Innovation for Optimizing the Contribution	Majalah BUMN Track BUMN Track Magazine	Implementasi tata kelola perusahaan Corporate Governance implementation



09 TRANSPARANSI KETERBUKAAN INFORMASI ATAS KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN Transparency Of Information Disclosure Over Financial And Non-Financial Condition

Latar belakang peserta Jamsostek yang sangat heterogen membuat Perusahaan memberikan kemudahan bagi publik untuk mengakses informasi dan data Perusahaan yang patut diketahui publik melalui berbagai media. Ini merupakan bagian dari upaya untuk mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Badan Publik yang berakibat pada kepentingan publik.

The background Jamsostek participants Company highly heterogeneous making it easy for the public to access company information and data that should be known to the public through a variety of media. This is part of an effort to optimize public oversight of the implementation of public institutions that resulted in the public interest.

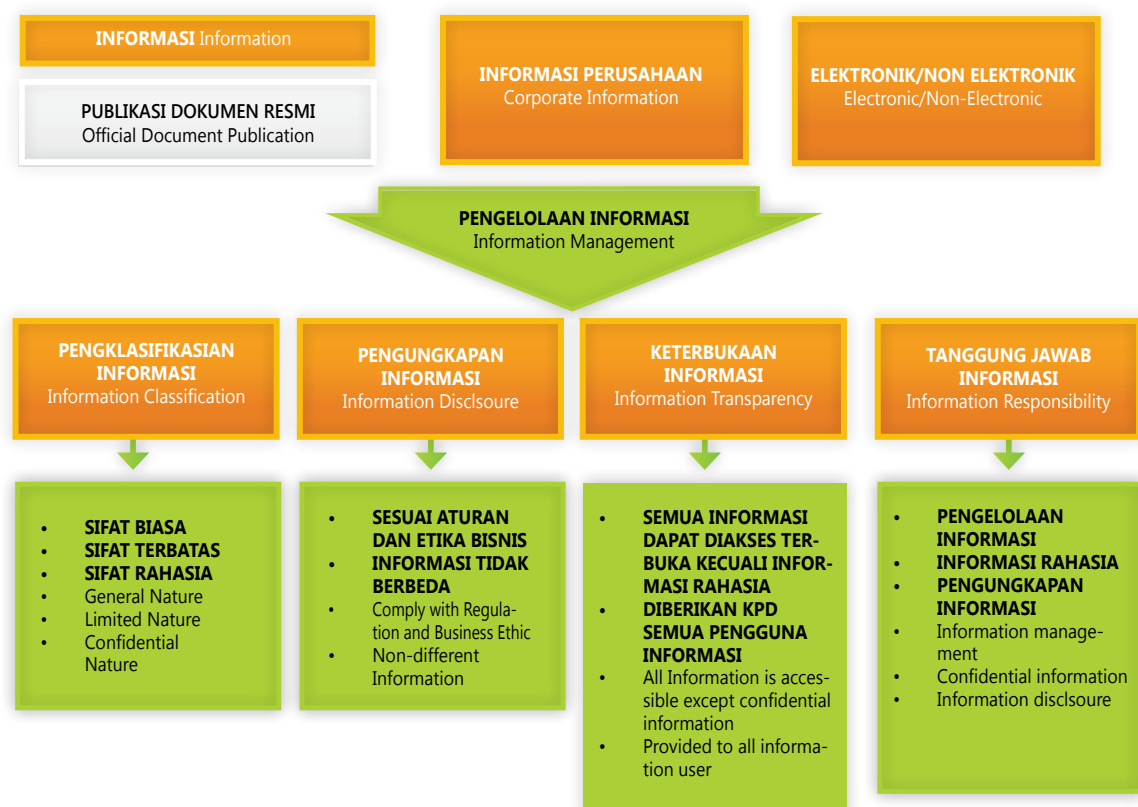
Kebijakan Akses Informasi

Sebagai perusahaan yang menyediakan pelayanan kepada publik, PT Jamsostek (Persero) memberikan kemudahan bagi publik untuk mengakses informasi dan data perusahaan yang patut diketahui oleh publik/*stakeholders*. Terlebih lagi dengan ditetapkannya Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan "bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik". Hal tersebut membuat PT Jamsostek (Persero) semakin terpenggil untuk membuka akses terhadap informasi dan data perusahaan.

Kebijakan mengenai akses informasi dan pengelolaan informasi telah diatur dalam Pedoman Pengendalian Informasi yang telah diperbaharui dan ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. KEP/488/122012, yang meliputi :

- Tujuan pengungkapan informasi perusahaan
- Klasifikasi informasi perusahaan
- Pengungkapan informasi perusahaan
- Keterbukaan informasi perusahaan
- Tanggung Jawab Informasi Perusahaan
- Hak dan Kewajiban Perusahaan
- Hak dan Kewajiban Pengguna Informasi
- Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan

Secara garis besar, pengelolaan informasi di PT Jamsostek (Persero) meliputi :



Information Access Policy

As a company that provides services to the public, PT. Jamsostek (Persero) provide convenience for the public to access information and corporate data that noteworthy for the public / *stakeholders*. Moreover with the enactment of Act No. 14 of 2008 on Public Disclosure of Information which states "that the disclosure of Public Information is a means to optimize public supervision of the implementation of State and other Public Agency and everything that resulted in the public interest". This makes PT. Jamsostek (Persero) is increasingly compelled to open access towards information and corporate data.

Policy regarding access to information and management information set out in the Information Control Guidelines which has been updated and established in the Board of Directors No. Kep/488/122012 that includes:

- The purpose of the disclosure of corporate information
- Classification of corporate information
- Disclosure of corporate information
- Openness of corporate information
- Responsibility of corporate information
- Rights and Obligations of the Company
- Rights and Obligations of Information User
- Information to be provided and published

Broadly speaking, the management information in PT. Jamsostek (Persero) includes:

Akses Informasi

Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai PT Jamsostek (Persero) dapat diperoleh melalui *website* Jamsostek, portal BUMN, media cetak dan media elektronik.

Website www.jamsostek.co.id

Website perusahaan dengan alamat www.jamsostek.co.id sudah tersedia bagi publik sejak tahun 2004. Di tahun 2009 PT Jamsostek (Persero) melakukan penyempurnaan terhadap tampilan dan aksesibilitas *website*. Melalui *website* Jamsostek publik dapat mengakses berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan Jamsostek, antara lain, struktur organisasi, jaringan kantor, program Jamsostek, kegiatan CSR, penghargaan yang diterima oleh perusahaan, laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Website www.bumn.go.id (Portal BUMN)

Informasi dan data Jamsostek juga dapat diperoleh melalui portal BUMN yakni www.bumn.go.id yang merupakan Portal BUMN yang dikelola oleh Kementerian Negara BUMN RI mempunyai 140 anggota, yaitu BUMN yang terdapat di Indonesia, termasuk PT Jamsostek (Persero).

Media Elektronik

Ada tiga media elektronik yang digunakan oleh PT Jamsostek (Persero) sebagai sarana penyebaran data dan informasi perusahaan, yaitu TV, radio dalam bentuk pemasangan *adlips/spot* radio, info Jamsostek maupun *talk-show*. Kerjasama ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas dan transparansi perusahaan kepada *stakeholder* (pemangku kepentingan). Selain itu PT Jamsostek (Persero) juga memiliki *madding* digital. *Madding digital* memberikan informasi mengenai kegiatan manajemen PT Jamsostek (Persero) dalam bentuk foto.

Media Cetak

Berkaitan dengan media cetak, perseroan menyebarkan informasi ke publik dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan. Berita yang disebarkan mencakup segala kegiatan perseroan yang perlu diketahui oleh publik. Selain itu PT Jamsostek (Persero) juga menyebarkan data dan informasi perusahaan melalui barang cetakan yang berupa *annual report*, *company profile* dan brosur.

Information Access

Based on the media used, information and data on PT. Jamsostek (Persero) can be obtained through Jamsostek website, SOEs portal, print media and electronic media.

Website www.jamsostek.co.id

The Company's website with the address of www.jamsostek.co.id is available for the public since 2004. In 2009 PT. Jamsostek (Persero) make improvements to the interface and accessibility of the website. Through Jamsostek website, the public can access a variety of data and information that relate to Jamsostek, among others, organizational structure, office networks, Jamsostek programs, CSR activities, awards received by the company, annual reports and financial statements of the company.

Website www.bumn.go.id (SOEs Portal)

Jamsostek information and data can also be obtained through the SOEs portal www.bumn.go.id which managed by the Ministry of State Enterprises RI and has 140 members, which is contained in the Indonesian state-owned enterprises, including PT. Jamsostek (Persero).

Electronic Media

There are three electronic media used by PT. Jamsostek (Persero) as a means of dissemination of Corporate data and information, they are: TV, radio in the form of installation *adlips / radio spots*, Jamsostek info, and talk-show. This cooperation is one of the form of corporate accountability and transparency to stakeholders. In addition, PT. Jamsostek (Persero) also has a digital *madding*. Digital *madding* provide information about the activities of PT. Jamsostek (Persero) Management in the form of photographs.

Print Media

Associated with print media, the company disseminates information to the public in the form of news and publication of financial statements. News distributed covers all the Company's activities that need to be known to the public. Moreover, PT Jamsostek (Persero) also disseminates the Company's data and information through printed material in the form of annual report, company profile and brochures.

Pusat Layanan Informasi Jamsostek

PT Jamsostek (Persero) juga menyediakan Pusat Layanan Informasi Jamsostek melalui Call Center 021-2929 7392. Sepanjang tahun 2012, PT Jamsostek (Persero) menerima sebanyak 63.343 jumlah pertanyaan/pengaduan/keluhan/saran dan masukan. Jumlah ini meningkat dari jumlah di tahun 2011 sebanyak 54.856. Hal ini menandakan semakin meningkatnya *awareness* peserta terhadap PT Jamsostek (Persero) yang tentunya menjadi perhatian penting Manajemen untuk terus melakukan peningkatan kualitas pelayanan.

Berikut rincian pertanyaan/pengaduan/keluhan/saran dan masukan yang diterima oleh PT Jamsostek (Persero) melalui Pusat Layanan Informasi Jamsostek.

Jamsostek Information Centre

PT. Jamsostek (Persero) also provide Jamsostek Information Center through Call Center 021-2929 7392. Throughout the year 2012, PT. Jmasostek (Persero) received as many as 63.343 number of queries / complaints / critics / suggestions and feedback. This number increased from the year 2011 as many as 54.856. This indicates the increasing awareness of participants on PT. Jamsostek (Persero) which is certainly an important concern for the management to continues improve the service quality.

Here are details of the queries / complaints / critics / suggestions and feedback received by PT. Jamsostek (Persero) through Jamsostek Information Center.

AKSES INFORMASI TERHADAP PUSAT LAYANAN INFORMASI JAMSOSTEK Information Access Towards Jamsostek Information Centre

Rincian Details	2011		2012		Peningkatan 2011-2012 (%) Improvement 2011-2012 (%)
	Total Pertanyaan Total Queries	Rasio (%) Ratio (%)	Total Pertanyaan Total Queries	Rasio (%) Ratio (%)	
Program JHT JHT Program	40.278	73.42	35.711	56.38	-11,34
Program JKK JKK Program	140	0.26	228	0.36	62,86
Program JK JK Program	161	0.29	271	0.43	68,32
Program JPK JPK Program	679	1.24	1.482	2.34	118,26
Program Jamsostek Jamsostek Program	1.037	1.89	2.343	3.70	125,94
KPJ dan Sertifikat KPJ and Certificate	3.670	6.69	7.014	11.07	91,12
Syarat Menjadi Peserta Requirement to become Participant	3.093	5.64	3.484	5.50	12,64
Website Website	978	1.78	7.593	11.99	676,38
Lain-lain Others	4.820	8.79	5.217	8.24	824
Total Total	54.856	100.00	63.343	100.00	15,47%

Pameran

PT Jamsostek (Persero) juga melaksanakan berbagai kegiatan pameran dalam rangka mengkomunikasikan dan mensosialisasikan kegiatan perusahaan kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2012, PT Jamsostek (Persero) turut melaksanakan dan berpartisipasi dalam sejumlah pameran, diantaranya sebagai berikut :

Exhibition

PT. Jamsostek (Persero) also carries a variety of exhibitions in order to communicate and disseminate to the public the Company's activities. Throughout the year 2012, PT. Jamsostek (Persero) takes part in conducting and participating in a number of exhibitions, including the following:

PENYELENGGARAAN DAN PARTISIPASI PAMERAN TAHUN 2012
Organizing and Participation in Exhibition 2012

Nama Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Event Period	Sasaran Objective
Pekan Raya Jakarta Fair Jakarta Fair	14 Juni-15 Juli 2012 14 Juni-15 Juli 2012	- Edukasi masyarakat mengenai program dan manfaat program Jamsostek - Sosialisasi cek saldo JHT - Mendukung program heregristrasi peserta Jamsostek - Public education on Jamsostek programs and benefits. - JHT balance check socialization. - Support Jamsostek participant heregistration program.
Pameran Garuda Indonesia Travel Fair Garuda Indonesia Travel Fair Exhibition	Sepanjang tahun 2012 Sepanjang tahun 2012	- Edukasi masyarakat mengenai program dan manfaat program Jamsostek - Sosialisasi cek saldo JHT - Public education on Jamsostek programs and benefits. - JHT balance check socialization.
Kegiatan K3 K3 Activity	April 2012 April 2012	- Edukasi masyarakat mengenai program dan manfaat program Jamsostek - Sosialisasi cek saldo JHT - Public education on Jamsostek programs and benefits. - JHT balance check socialization.
BUMN Marketing Exhibition SOE Marketing Exhibition	November 2012 November 2012	- Edukasi masyarakat mengenai program dan manfaat program Jamsostek - Sosialisasi cek saldo JHT - Public education on Jamsostek programs and benefits. - JHT balance check socialization.
Job Fair 2012 Job Fair 2012	Oktober 2012 Oktober 2012	- Edukasi masyarakat mengenai program dan manfaat program Jamsostek - Sosialisasi cek saldo JHT - Public education on Jamsostek programs and benefits. - JHT balance check socialization.
Pameran Gender Summit Gender Summit Exhibition	Juni 2012 Juni 2012	- Edukasi masyarakat mengenai program dan manfaat program Jamsostek - Sosialisasi cek saldo JHT - Public education on Jamsostek programs and benefits. - JHT balance check socialization.
Promosi Wisata dan Ekonomi Sumbawa Sumbawa Tourism and Economic Promotion	Maret 2012 Maret 2012	- Edukasi masyarakat mengenai program dan manfaat program Jamsostek - Sosialisasi cek saldo JHT - Public education on Jamsostek programs and benefits - JHT balance check socialization.
Jamkustik Jamkustik	Oktober 2012 Oktober 2012	- Edukasi masyarakat mengenai program dan manfaat program Jamsostek - Sosialisasi cek saldo JHT - Public education on Jamsostek programs and benefits. - JHT balance check socialization.

Media Komunikasi Internal

Selain kepada pihak eksternal, PT Jamsostek (Persero) juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pihak internal. Salah satu media komunikasi internal yang dipergunakan adalah Majalah Internal yaitu Gema Jamsostek yang diterbitkan secara dwi bulanan. Majalah Gema Jamsostek selain ditujukan untuk memasyarakatkan kebijakan manajemen kepada kalangan internal perusahaan, juga ditujukan untuk menampung aspirasi serta saran dan masukan dari kalangan internal Perusahaan.

Sepanjang tahun 2012, Majalah Gema Jamsostek terbit sebanyak 5 (lima) kali, dengan rincian sebagai berikut :

Internal Communication Media

In addition to external parties, PT. Jamsostek (Persero) also has a high concern for internal parties. One of the internal communication media used is an Internal Magazine Gema Jamsostek which is published bimonthly. Gema Jamsostek Magazine in addition is intended to promote the management policies to the internal parties of the Company, is also intended to accommodate the aspirations as well as suggestions and feedbacks from internal parties of the Company.

Throughout the year 2012, Gema Jamsostek Magazine published 5 (five) times, with the following details:

MAJALAH INTERNAL GEMA JAMSOSTEK TAHUN 2012 Internal Magazine Gema Jamsostek 2012		
Periode Terbit Published Period	Laporan Utama Headline	Rangkuman Isi yang Disampaikan Content Summary
Edisi 22. Tahun V-2012 Edition 22. Year V-2012	Songsong Era Baru BPJS Kerja Keras Buktikan Komitmen Welcoming the New Era of BPJS, Hard Work and Proving the Commitment.	PT Jamsostek (Persero) siap menyongsong era baru dalam dunia jaminan sosial Indonesia dengan langkah strategis yang berfokus pada 4 proses inti seperti perluasan cakupan peserta, otoritas pengawasan, tambahan produk dan kualitas pelayanan. PT Jamsostek (Persero) is ready to welcome new era in the world of social security with strategic moves that focused on the 4 core processes namely: expansion of the participants range, the authority supervision, additional products, and service quality.
Edisi 23. Tahun V-2012 Edition 23. Year V-2012	Rusunawa Batam, Kado Istimewa Jamsostek Untuk Pekerja Rusunawa Batam, Jamsostek Special Gift for Workers	Rusunawa Kabil Batam bukti nyata implementasi dari nilai-nilai tanggung jawab sosial yang diberikan PT Jamsostek (Persero) kepada Pekerja. Rusunawa Kabil Batam diresmikan oleh Presiden RI beserta segenap Menteri dan Direksi PT Jamsostek (Persero) Rusunawa Kabil Batam is clear evidence the implementation of corporate social responsibility value given by PT Jamsostek (Persero) to the Workers. Rusunawa Kabil Batam was inaugurated by the President of RI accompanied by the entire Ministers and Board of Directors of PT. Jamsostek (Persero)
Edisi 24. Tahun V-2012 Edisi 24. Tahun V-2012	SDM Jamsostek : Pacu Prestasi, Reward Menanti Jamsostek HR: Boost Your Performance, Rewards is at the Door	Meraih prestasi terbaik adalah sebuah keharusan dan menjadi modal yang harus dimiliki SDM Jamsostek. Hal ini tak hanya berdampak pada perusahaan. Sesungguhnya, torehan itu lebih kepada pencapaian dan meningkatnya karir karyawan. Achieving the best performance is necessity and it is an asset that must be owned by Jamsostek HR. It is not only made an impact for the Company, but more to the achievement and the increasing career of employees.

MAJALAH INTERNAL GEMA JAMSOSTEK TAHUN 2012
Internal Magazine Gema Jamsostek 2012

Periode Terbit Published Period	Laporan Utama Headline	Rangkuman Isi yang Disampaikan Content Summary
Edisi 25 Tahun V-2012 Edition 25. Year V-2012	The Dream Team The Dream Team	Pelantikan jajaran Direksi baru PT Jamsostek (Persero) The inauguration of PT. Jamsostek (Persero) new Board of Directors.
Edisi 26 Tahun V-2012 Edition 26. Year V-2012	Jamsostek menuju BPJS Kelas Dunia Jamsostek en route for World Class Social Security Agency (BPJS)	Dalam rangka mewujudkan transformasi menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan berkelas dunia. PT Jamsostek (Persero) telah menyiapkan berbagai strategi untuk mewujudkan visi tersebut. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan mengedepankan pilar pelayanan terhadap peserta. In order to actualize the transformation of becoming Employee's world class Social Security Agency (BPJS), PT. Jamsostek (Persero) has prepared various strategies to realize that vision. One of the steps done is by promoting the service pillar to the participants.

Selain majalah internal, sebagai bentuk sosialisasi kepada karyawan, pada Desember 2012 Direktur Utama menyampaikan pesan akhir tahun dalam bentuk video bagi seluruh karyawan yang didistribusikan keseluruh kantor. Video tersebut berisi evaluasi kegiatan dan arahan dalam persiapan menuju tahapan proses transformasi tahun berikutnya.

In addition to the internal magazine, as a form of outreach to employees, in December 2012 the President Director delivered end of year message in the form of a video for all employees and distributed it throughout the branches. The video contains activities evaluation and referral in preparation for the next stage of transformation process.

Diseminasi Informasi dan Data Perusahaan

Kegiatan yang dilakukan PT Jamsostek (Persero) dalam mendiseminasi informasi dan data perusahaan yaitu konferensi pers, *talkshow* dan Rapat Dengar Pendapat (RDP). Konferensi pers dan *talkshow* dikoordinasi oleh Biro Humas, sedangkan RDP dikoordinasi oleh Biro Sekretariat Perusahaan. Sejumlah keterbukaan informasi yang dilaksanakan oleh PT Jamsostek Persero, adalah sebagai berikut :

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2012 PT Jamsostek menerbitkan 65 siaran pers, dengan rincian sebagai berikut :

Dissemination of Information and Data of the Company

Activities undertaken by PT Jamsostek (Persero) in disseminating information and corporate data are press conferences, talk shows, and Hearing (RDP). Press conferences and talk show coordinated by the Bureau of Public Relations, while RDP is coordinated by the Bureau of Corporate Secretariat. A number of information disclosure undertaken by PT. Jamsostek (Persero), are as follows:

Press Release

Throughout 2012, PT. Jamsostek issued 65 press releases, with the details as follows:

SIARAN PERS TAHUN 2012 Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012			
Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
MoU dengan Bank Irian Jaya MoU with Bank Irian Jaya	Gd. Jamsostek Pusat Jamsostek Central Building	9-Jan-12	PT Jamsostek (Persero) menandatangani MoU dengan Bank Pembangunan Papua dalam Penyaluran Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB). Penandatanganan MoU ini dilakukan oleh Dirut Bank Pembangunan Papua, Eddy R Sinulingga dan Hotbonar Sinaga Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) disaksikan oleh beberapa jajaran Direksi dan Pejabat Eselon I PT Jamsostek (Persero) bertempat di Gedung Jamsostek Pusat pada tanggal 9 Januari 2012 PT. Jamsostek (Persero) signed MoU with Bank Pembangunan Papua in Distribution of Down Payment of Bank Cooperation Housing (PUMP-KB). The signing of the MoU was conducted by the President Director of Bank Pembangunan Papua, Eddy R Sinulingga and Hotbonar Sinaga as PT. Jamsostek (Persero) President Director witnessed by PT. Jamsostek (Persero) Board of Directors and Echelon I Officials took place in Jamsostek Building on January 9, 2012.
Penyerahan simbolis kunci rumah outsourcing BI Symbolic handover of BI Outsourcing House Key	Gedung BI BI Building	16-Jan-12	Peresmian dan Penyerahan secara simbolis Kunci Rumah Perumahan Cilebut Damai kepada 150 Tenaga Kerja Out Sourcing yang bekerja di wilayah Bank Indonesia, Penyerahan ini dilaksanakan oleh Gubernur Bank Indonesia Ardayadi, Dirut BTN Iqbal Latanro dan Dirut Jamsostek Hotbonar Sinaga. Program yang diprakarsai oleh Ikatan Pegawai Bank Indonesia ini digelar di Gedung BI Jl. Mh. Thamrin Jakarta Pusat pada tanggal 16 Januari 2012 Inauguration and Handing the Housing key of Cilebut Damai Residential symbolically to the 150 Outsourcing Workers is employed in the area of Bank Indonesia, the handing was executed by the Governor of Bank Indonesia Ardayadi, President Director of BTN Iqbal Latanro, and President Director of Jamsostek Hotbonar Sinaga. The Program initiated by Bank Indonesia Employees Association took place at Bank Indonesia Building Jl. Mh. Thamrin in Central Jakarta on January 16, 2012.
Launching Jamsostek Purwakarta Launching Jamsostek Purwakarta	Purwakarta	16-Jan-12	Launching program pemerintah kabupaten Purwakarta dalam rangka kepesertaan Jamsostek untuk pekerja informal kabupaten Purwakarta, penyerahan secara simbolis kartu peserta diserahkan langsung oleh Bupati purwakarta Dedi Mulyadi didampingi oleh Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga di pendopo purwakarta tanggal 30 Januari 2012 Launching the District Government of Purwakarta programs in order district Jamsostek membership for informal workers in Purwakarta district, a symbolic handover of the membership card directly presented by Purwakarta Regent Dedi Mulyadi accompanied by the President Director of PT. Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga in the Purwakarta Hall on January 30, 2012.
Jamsostek sahabat UKM Jamsostek sahabat UKM	Cimahi	3-Feb-12	Seperti rangkaian sebelumnya, PT Jamsostek (Persero) bekerjasama dengan APMIKINAS menggelar "Jamsostek Sahabat UKM" yang bersamaan dengan peletakan batu pertama dalam pembangunan Pusat Niaga Cimahi (PNC) di Jln. Jend Amir Mahmud Kav. 105-109 Kel. Cibeureum Kec. Cimahi Selatan Kota Cimahi pada hari Minggu tanggal 3 Februari 2012. Peletakan batu pertama ini dihadiri oleh Meneg BUMN Dahlan Iskan, Deputy Kementerian Koperasi dan UKM bidang Pembiayaan Pariaman Sinaga, Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, Wakil Gubernur Jawa Barat Dede Yusuf, Walikota Cimahi Itoc Tochija, Ketua Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil Nasional (Apmikinas) Decy Widhianty, tamu undangan, serta sejumlah pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) Like the previous successions, PT. Jamsostek (Persero) in collaboration with APMIKINAS held "Jamsostek Sahabat UKM" which coincide with the laying of the first stone in the construction of Cimahi Commerce Center (PNC) in Jl. Jend. Amir Mahmud Kav. 105-109, Village Cibeureum, Sub-district South Cimahi, Cimahi, on Sunday, February 3, 2012. The Groundbreaking was attended by State Owned Enterprises Minister Dahlan Iskan, Deputy Minister of Cooperatives and SMEs Financing Pariaman Sinaga, President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, Vice Governor of West Java Dede Yusuf, Cimahi Mayor Itoc Tochija, Chairman of the National Micro Business Association (Apmikinas) Decy Widhianty, invited guests, as well as a number of small and medium- scale sized businesses (SMBs).

SIARAN PERS TAHUN 2012
Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012

Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
Press Gathering Press Gathering	Hyatt Regency Yogyakarta	3-4 Feb 2012	Dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis dengan rekan-rekan pers, PT Jamsostek (Persero) mengadakan acara Press Gatherig yang diikuti oleh Media-media nasional baik cetak maupun elektronik. Bertempat di hotel Hyatt Regency pada tanggal 3 Februari 2012. Tampak dalam gambar Jajaran Direksi PT. Jamsostek (Persero) melakukan salam kompak sesuai memberikan paparan seputar Jamsostek kepada rekan-rekan wartawan. In order to maintain a harmonious relationship with the press colleagues, PT. Jamsostek (Persero) held a Press Gathering followed by national Media both print and electronic, located at Hyatt Regency Hotel on February 3, 2012. Appear in the picture is PT. Jamsostek (Persero) Board of Directors doing cohesive greeting after giving exposure on Jamsostek to fellow journalists.
Pelatihan SMK-3 SMK-3 Training	NTB	15-Feb-12	PT Jamsostek (Persero) bekerja sama dengan Badan Pimpinan Pusat Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GPP GAPENSI) menyelenggarakan Pelatihan SMK-3 Konstruksi dan Pelatihan Tukang selama 3 (tiga) hari dari tanggal 15-17 Feberuari 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dibuka oleh Ketua Umum BPP Gapensi dan dihadiri oleh Direktur Kepesertaan PT Jamsostek (Persero) Ahmad Ansyori, ketua BPD Gapensi NTB, Dinas Tenaga Kerja PU, Dinas Tenaga Kerja Depnakertrans dan 140 Peserta pelatihan SMK-3 dan Tukang. Pada kesempatan tersebut Direktur Kepesertaan PT Jamsostek (Persero) berkesempatan berkunjung ke kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Nusa Tenggara Barat dan juga melakukan pertemuan sekaligus memberikan arahan kepada karyawan /ti bidang Pemasaran PT. Jamsostek (Persero) in cooperation with the Agency of Central Governing Implementer Alliance of Indonesia National Construction (BPP GAPENSI) organized SMK-3 Construction Training and Builder Training 3 (three) days from February 15-17, 2012 in the province of West Nusa Tenggara which was opened by the Chairman of BPP Gapensi and attended by the Director of Membership PT. Jamsostek (Persero) Ahmad Ansyori, Chairman of BPD Gapensi NTB, Department of Public Work, Department of Manpower and Transmigration, and 140 Trainee of SMK-3 and Builders Trainings. On the occasion, Director of Membership PT. Jamsostek (Persero) has the opportunity to visit PT. Jamsostek (Persero) West Nusa Tenggara Branch and carried out meetings as well as providing guidance to Marketing employees.
Jamsostek Sahabat UKM Jamsostek sahabat UKM	Cianjur	19-Feb-12	Untuk kesekian kalinya Program 'Jamsostek sahabat UKM' digelar, kali ini bertempat di Pondok Pesantren Daarul Hasan di Cianjur Jawa Barat tanggal 19 Februari 2012. For the umpteenth time, the program 'Jamsostek Sahabat UKM' was held, this time located at Pondok Pesantren Daarul Hasan in Cianjur, West Java on February 19, 2012.
Penyerahan Ambulance BNP2TKI BNP2TKI Ambulance Handover	BNP2TKI	28-Feb-12	BNP2TKI menerima bantuan satu unit mobil ambulans dari PT Jamsotek. Serah terima dilakukan di Kantor BNP2TKI, Jakarta, Selasa 28 Februari 2012 dari Direktur Utama PT Jamsostek Hotbonar Sinaga kepada Kepala BNP2TKI Moh Jumhur Hidayat. BNP2TKI received assistance of one ambulance unit from PT Jamsostek. The Handover is done in BNP2TKI Office, Jakarta, Tuesday, February 28, 2012 from the President Director of PT Jamsostek Sinaga Hotbonar to Head BNP2TKI Moh Jumhur Hidayat.

SIARAN PERS TAHUN 2012 Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012			
Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
Workshop bersama KSPI Workshop with KSPI	Gedung Jamsostek Pusat	13 Maret 2012	PT Jamsostek (Persero) menggelar Workshop yang bertemakan "Jamsostek menuju BPJS Ketenagakerjaan dalam implementasi SJSN bersama dengan pimpinan pusat kenfederasi pekerja seluruh Indonesia (DPP KSPSI), Acara yang dihadiri oleh sekitar 50 pengurus DPP KSPSI ini dibuka oleh Direktur Pelayanan PT Jamsostek (Persero) Bapak Ahmad Ansyori pada tanggal 13 Maret 2012 bertempat di gedung Jamsostek Pusat lantai 11 tampak hadir Direktur Utama Hotbonar Sinaga dan Direktur Kepesertaan Djoko Sungkono. PT. Jamsostek (Persero) held a Workshop entitled "Jamsostek towards BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security Agency)" in the SJSN implementation along with Confederation Central Management Labor Indonesia (DPP KSPSI), the event was attended by about 50 DPP KSPSI officials and was opened by the Director of Services PT. Jamsostek (Persero) Mr. Ahmad Ansyori on March 13, 2012 located at Central Jamsostek building 11th, appearing the President Director Hotbonar Sinaga and Membership Director Djoko Sungkono.
Customer Gathering Gatsu III Customer Gathering Gatsu III	Hotel Borobudur Jakarta	13 Maret 2012	PT Jamsostek (Persero) kantor cabang Gatot Subroto III memberikan apresiasi kepada 25 Perusahaan yang memiliki jumlah kepesertaan relative banyak dan membayar iuran dengan tertib yang dipilih dari 1.542 perusahaan yang berada di wilayahnya. acara Customer Gathering yang bertemakan "Caring With Heart, Partnering With Love" ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Bapak Hotbonar Sinaga, Direktur Perencanaan Pengembangan dan Informasi Ibu Myra SR Asnar, Kepala Kantor Cabang Gatot Subroto III Sri Widiastuti serta beberapa pejabat eselon I dan II PT Jamsostek (Persero). Acara ini digelar di Hotel Borobudur Jakarta pada tanggal 13 Maret 2012 PT. Jamsostek (Persero) Gatot Subroto III branch office gave appreciation to the 25 Companies that have a relatively large amount of participation and paying dues orderly selected from 1.542 companies located in its territory. Customer Gathering event themed "Caring With Heart, Partnering With Love" was attended by the President Director of PT. Jamsostek (Persero) Mr. Hotbonar Sinaga, Director of Planning and Development Information Mrs. Myra SR Asnar, Head of Gatot Subroto III Branch Sri Widiastuti, as well as few echelon I and II officials of PT. Jamsostek (Persero). The event was held at Hotel Borobudur Jakarta on March 13, 2012.
Trauma Center RS Meilia Kanwil IV Trauma Center Meilia Hospital Regional Office IV	RS Meilia Cibubur	17 Maret 2012	Pemotongan pita secara simbolis sebagai bentuk diresmikannya Trauma Center bagi Peserta Jamsostek yg berlokasi di RS Meilia Cibubur Ribbon cutting symbolically as a form of the opening of Trauma Center for Jamsostek participants who are located in Meilia Cibubur Hospital.
Pelepasan Komisaris Commissioners Farewell Ceremony	Hotel Haris Sentul	20 Maret 2012	Malam pelepasan Komisaris PT Jamsostek (Persero) Syukur Sarto, Haryadi Sukamdani dan Rekson Silaban yang selesai masa tugasnya sebagai komisaris Jamsostek, acara ini digelar di Hotel Haris Sentul pada tanggal 20 Maret 2012 The farewell ceremony of PT. Jamsostek (Persero) Commissioners; Syukur Sarto, Haryadi Sukamdani, and Rekson Silaban who completed their term as Commissioner of Jamsostek, the event was held at Haris Hotel Sentul on March 20, 2012.
Penyerahan Penghargaan KPI KPI Award Ceremony	Sentul City, Bogor Jawa Barat	20 Maret 2012	PT Jamsostek (Persero) memberikan penghargaan atas penilaian kinerja tahun 2011 kepada unit kerja baik di kantor pusat, kantor wilayah maupun kantor cabang. Penghargaan yang di gelar di Hotel Harris Sentul Bogor ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Bapak Hotbonar Sinaga beserta seluruh jajaran Direksi. Sentul City, Bogor Jawa Barat 20 Maret 2012 PT. Jamsostek (Persero) gave reward over performance assessment in 2011 to work unit either at Head, Regional, or Branch Offices. The Awards held at Harris Hotel Sentul Bogor was attended by the President Director of PT. Jamsostek (Persero) Mr. Hotbonar Sinaga along with the entire Board of Directors. Sentul City, Bogor, West Java on March 20, 2012.

SIARAN PERS TAHUN 2012
Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012

Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
Kungker Menakertrans Bantar Gebang Working Visit from the Minister of Manpower and Transmigration in Bantar Gebang	Bantar Gebang	29 Maret 2012	Menakertrans Muhaimin Iskandar melakukan Kunjungan kerja ke TPST Bantar Gebang dan menyerahkan secara simbolis komputer kepada Yayasan Dinamika Indonesia, pakaian seragam dan tas untuk anak-anak. Pada kesempatan tersebut Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga berkesempatan menyerahkan sertifikat jamsostek kepada Yayasan Dinamika Indonesia. Acara ini digelar pada tanggal 29 Maret 2012. The Minister of Manpower and Transmigration Muhaimin Iskandar carried out working visit to TPST Bantar Gebang and symbolically handed over computers to Indonesia Dynamics Foundation, and also uniforms and bags for the kids. On this occasion, President Director of PT. Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga has the opportunity to presented Jamsostek certificates to Indonesia Dynamics Foundation. The event was held on March 29, 2012.
Pasar Murah BUMN 2012 SOE Bazaar 2012		4-Apr-12	PT Jamsostek (Persero) bersama PT Bank Mandiri Tbk dan Jasa Raharja mengalokasikan dana sekitar Rp1,1 miliar untuk mendukung pasar murah guna membantu pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat di wilayah Jakarta Timur. Pasar murah ini dihadiri oleh Meneg BUMN Dahlan Iskan, Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini dan Direktur Utama Jasa Raharja Diding S Anwar. Acara ini digelar pada tanggal 4 April 2012 PT. Jamsostek (Persero) along with PT Bank Mandiri Tbk and Jasa Raharja allocated approximately Rp 1, 1 billion to support the low-cost market in order to help filling the basic needs of communities in East Jakarta. The low cost market was attended by the Minister of State Owned Enterprises Dahlan Iskan, President Director of PT. Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, President Director of Bank Mandiri Zulkifli Zaini, and President Director of Jasa Raharja Diding S Anwar. The event was held on April 4, 2012.
Studi Banding Program Jamsostek Bupati Purwakarta Comparative Study on Jamsostek Program with Bupati Purwakarta	Purwakarta	10-Apr-12	PT Jamsostek (Persero) mengadakan studi banding ke Kabupaten Purwakarta tentang Jaminan sosial bagi tenaga kerja Informal yang dihadiri oleh beberapa Bupati/Walikota Indonesia antara lain Malang, Sidoarjo, Yogyakarta, Cimahi, Bandung, Meranti (Riau) dll. Bertempat di Pendopo Purwakarta pada tanggal 10 – 11 April 2012 PT. Jamsostek (Persero) conduct a comparative study to Purwakarta Regency on Social security for informal workers, which was attended by some of Indonesia Regent / Mayor, among others, Malang, Sidoarjo, Yogyakarta, Cimahi, Bandung, Meranti (Riau) etc. Took place in Purwakarta Hall on August 10 - 11 April 2012.
Kungker Kom IX ke Pemda DKI Working Visit from the Commission IX to Regional Government of DKI	Pemda DKI	16-Apr-12	Kunjungan kerja DPR RI Komisi IX (Bidang Kesehatan, Tenaga kerja dan Transmigrasi, BNP2TKI, BPOM, BKKBN, DJSN, ASKES dan Jamsostek) ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta . Kunjungan ini disambut langsung oleh Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo dan Tampak hadir pula Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) H. Hotbonar Sinaga didampingi Kepala Kantor Wilayah III Herdi Trisanto. Bertempat di Balai Agung Balai Kota PemProv DKI Jakarta pada tanggal 16 April 2012 Working visit by the House of Representatives Commission IX (Health Affairs, Manpower and Transmigration, BNP2TKI, BPOM, BKKBN, DJSN, ASKES, and Jamsostek) to DKI Jakarta Administration. This visit was directly greeted by Jakarta Governor Fauzi Bowo and Present also the President Director of PT. Jamsostek (Persero) H. Hotbonar Sinaga accompanied by Head of Regional Office III Herdi Trisanto. Located at the Balai Agung of the Jakarta Administration City Hall on April 16, 2012.

SIARAN PERS TAHUN 2012 Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012			
Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
MoU di Kemenakertrans MoU in Ministry of Manpower and Transmigration	Gedung Serbaguna Kemenakertrans Multipurpose Building the Ministry of Manpower and Transmigration	23-Apr-12	Malam silaturahmi Menakertrans dengan Serikat Pekerja Buruh dan Penandatanganan kesepakatan bersama tentang penyediaan perumahan umum bagi pekerja/buruh di lingkungan perumahan dengan teknologi tepat guna yang dilakukan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar, Menpera Djan Faridz serta Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga. Acara ini bertempat di gedung serbaguna kemenakertrans pada tanggal 23 April 2012 Silaturahmi night with the Minister of Manpower and Transmigration and Union Labour, and signing of communal agreements on the provision of public housing for workers / laborers in a residential neighborhood with appropriate technologies carried out by the Minister of Manpower and Transmigration Muhaimin Iskandar, Minister of Community Housing Djan Faridz, and President Director of PT. Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga. The event was held at the multipurpose building the Ministry of Manpower and Transmigration on April 23, 2012.
Penghargaan CSR CSR Award	Four sesion	23-Apr-12	Pagelaran CSR Lecture Series 2012 yang diselenggarakan oleh The La Tofi School of CSR di Hotel Four Seasons Jakarta (Senin, 23/4). Pada acara ini dilakukan Penyerahan anugerah The Indonesian Most Committed CEO for CSR 2012 kepada para petinggi perusahaan swasta dan BUMN yang dinilai memiliki komitmen dan telah memainkan peran penting dalam keberlanjutan perusahaan dan lingkungan. Mereka antara lain Hotbonar Sinaga (Jamsostek), Rinaldi Firmansyah (Telkom), Franciscus Welirang (Indofood), Irwan Hidayat (Sido Muncul), Johnny Darmawan (Toyota Astra Motor), Karen Agustiawan (Pertamina), Parmaningsih Hadinegoro (Danone Aqua), dan Noni Purnomo (Blue Bird Group) CSR performances Lecture Series 2012 organized by The La Tofi School of CSR at the Four Seasons Hotel Jakarta on Monday (23/4). At the event carried out The Indonesian Most Committed CEO for CSR 2012 award delivery to the officials of private and state-owned enterprises which considered having commitment and have played an important role in corporate and environment sustainability. They include Hotbonar Sinaga (Jamsostek), Rinaldi Firmansyah (Telkom), Franciscus Welirang (Indofood), Irwan Hidayat (Sido Muncul), Johnny Darmawan (Toyota Astra Motor), Karen Agustiawan (Pertamina), Parmaningsih Hadinegoro (Danone Aqua), and Noni Purnomo (Blue Bird Group).
Seminar K3 di Gedung SMESCO K3 Seminar in SMESCO Building	Smesco	25-Apr-12	Kemenakertrans bersama dengan PT Jamsostek (Persero) bersama perusahaan lainnya menggelar K3 Expo dan Seminar 2012 yang bertempat di Gedung Smesco Convention Center yang langsung selama 3 hari dari tanggal 24 sampai dengan 26 April 2012. Acara yang bertajuk "Saling Peduli Wujudkan K3" ini dihadiri oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar, Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga dan Pejabat Eselon I dari berbagai instansi lainnya. The Ministry of Manpower and Transmigration together with PT. Jamsostek (Persero) along with other companies organized K3 Expo and Seminar 2012 which was located in Smesco Convention Center Building for 3 days straight from 24 to 26 April 2012. The event, titled "Mutual Caring to Realize K3" was attended by the Minister of Manpower and Transmigration Muhaimin Iskandar, President Director of PT. Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, and echelon I officials from several other agencies.
Inacraft 2012 Inacraft 2012	JCC	25-Apr-12	Sebagai bentuk partisipasi Jamsostek dalam membangun UKM di Indonesia, PT Jamsostek (Persero) turut dalam pameran INACRAFT yang digelar selama seminggu di JCC Jakarta yang dibuka pada tanggal 25 April 2012 As a form of Jamsostek participation in develops SMEs in Indonesia, PT Jamsostek (Persero) participated in INACRAFT exhibitions which were held for a week at JCC Jakarta that opened on April 25, 2012.

SIARAN PERS TAHUN 2012
Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012

Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
Peresmian Rusunawa Rusunawa Inauguration	Kabil Batam	27-Apr-12	Peresmian Rusunsewa Jamsostek oleh Presiden Republik Indonesia Bapak H. Susilo Bambang Yudoyono dan peresmian Masjid Khairul Amil oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar di kawasan Industri Kabil Batam pada tanggal 27 April 2012 Jamsostek Rusunsewa inauguration by the President of the Republic of Indonesia, Mr. H. Susilo Bambang Yudoyono and the inauguration of Khairul Amil Mosque by the Minister of Manpower and Transmigration Muhaimin Iskandar in Industrial area Kabil, Batam on April 27, 2012.
Job Fair Job Fair	Lampung	28-Apr-12	Kemenakertrans bersama Pemerintah Provinsi Lampung menggelar Pameran Bursa Kerja (Job Fair) tahun 2012 di Provinsi Lampung, sekaligus pencaangan Gerakan Penanggulangan Pengangguran ke II di Provinsi Lampung. Pada kesempatan tersebut dilakukan Penyerahan secara simbolis Beasiswa, Pinjaman Uang Muka Perumahan, Pinjaman Kemitraan, Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja serta Bina Lingkungan dari PT Jamsostek (Persero) yang diserahkan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar. Bandar Lampung, 28 April 2012 The Ministry of Manpower and Transmigration along with Lampung Provincial Government held a Job Fair Exhibition 2012 in Lampung province, as well as the launching of Unemployment Reduction Movement II in Lampung province. On that occasion, symbolically Delivered Scholarship, Housing Loan Advances, Loan Partnership, Work Accident Insurance Claims, and Community Development of PT. Jamsostek (Persero), submitted by the Minister of Manpower and Transmigration Muhaimin Iskandar. Bandar Lampung, April 28, 2012.
Customer Gathering Cab. Setia Budi Customer Gathering Setia Budi Branch	Hotel Ritz Carlton Mega Kuningan	22 Mei 2012	Dalam rangka memperkuat eksistensi dan image PT Jamsostek (Persero) serta memberikan apresiasi kepada Prime Customer, PT Jamsostek (Persero) Cabang Setia Budi menggelar Customer Gathering dalam bentuk acara Galla Dinner yang bertajuk "Partnering to Grow". acara ini digelar di Hotel Ritz Carlton Mega Kuningan pada tanggal 22 Mei 2012 dan Dihadiri oleh Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Bapak Hotbonar sinaga dan Direktur Kepesertaan Bapak Ahmad Ansyori In order to strengthen the existence and image of PT. Jamsostek (Persero), as well as give appreciation to Prime Customer, PT. Jamsostek (Persero) Branch Setia Budi organized Customer Gathering in the form of Gala Dinner, titled "Partnering to Grow". This event was held at the Hotel Ritz Carlton Mega Kuningan on May 22, 2012 and was attended by the President Director of PT. Jamsostek (Persero) Mr. Hotbonar Sinaga and Membership Director Mr. Ahmad Ansyori.
Penyerahan Santunan Korban Sukhoi Salemba Benefits for Sukhoi victims in Salemba Branch	Kacab Salemba	5 Juni 2012	PT Jamsostek (Persero) melalui kantor cabang Salemba menyerahkan santunan JKK korban kecelakaan pesawat sukhoy yang jatuh di gunung salak, penyerahan ini diberikan kepada ahli waris wartawan Kompas yang turut menjadi korban kecelakaan tersebut. penyerahan dilakukan di kantor cabang salemba pada tanggal 5 juni 2012 oleh Direktur Utama Jamsostek Hotbonar Sinaga didampingi Kepala Wilayah III Jakarta Herdi Trisanto PT. Jamsostek (Persero) through its Salemba branch submit benefit of JKK for Sukhoi plane crash victims who fell on Mount Salak, the benefit is given to the heirs of Kompas journalist that become one of the accident victim. The submission took place in Salemba branch on June 5, 2012 by Jamsostek President Director Hotbonar Sinaga accompanied by the Head of Region III Jakarta Herdi Trisanto.

SIARAN PERS TAHUN 2012 Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012			
Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
Seminar Dokter Gigi Dentist Seminar	Hotel Manhattan	12 Juni 2012	Merupakan bagian dari strategi Jamsostek dalam meningkatkan kepesertaan yaitu dengan meningkatkan pelayanan salah satunya meningkatkan pelayanan Jaminan Pelayanan Kesehatan. Untuk itu, PT Jamsostek (Persero) menggelar seminar meningkatkan kompetensi dokter gigi keluarga se-kantor wilayah III yang bertempat di Hotel Manhattan pada tanggal 12 Juni 2012 dan dibuka oleh Direktur Pelayanan Bapak Djoko Sungkono. It is a part of Jamsostek strategy in increasing the membership, which is by improving the service of one of them is to improve Health Care Insurance service. Thus, PT. Jamsostek (Persero) held a seminar to improve the competence of family dentists in the entire Region III Office which took place at Hotel Manhattan on June 12, 2012, and was opened by the Service Director Mr.Djoko Sungkono.
Pembukaan PRJ PRJ Opening	Jakarta	14 Juni 2012	PT Jamsostek (Persero) hadir memberikan layanan informasi pada pekan raya Jakarta 2012 berlokasi di Hall B2. PT. Jamsostek (Persero) is present to provide information services at Jakarta Fair 2012 located in Hall B2.
Penyerahan Ambulan Medan Handover of Ambulance in Medan	Rantauprapat	19 Juni 2012	PT Jamsostek (Persero) menyerahkan Mobil Ambulance Jamsostek kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu untuk dipergunakan di RSUD Rantauprapat. Penyerahan ini dilakukan langsung oleh Direktur Umum & SDM PT Jamsostek (Persero) HD Suyono bertepatan dengan hari lingkungan hidup sedunia bertempat di Rantauprapat pada tanggal 19 Juni 2012 PT. Jamsostek (Persero) hand over Jamsostek Ambulance to the Government District of Labuhan Batu to be used in Rantauprapat hospital. This submission is done directly by the Director of General Affair & HR PT. Jamsostek (Persero) HD Suyono coincide with World Environment Day held at Rantauprapat on June 19, 2012.
MoU dengan Bank Bukopin MoU with Bank Bukopin	Bandung	22 Juni 2012	Pemerintah Kota Bandung, PT Jamsostek (Persero) dan Bukopin mengadakan Nota Kesepahaman tentang Percepatan peningkatan kesejahteraan Masyarakat kota Bandung menuju Bandung World Class City, bertempat di Auditorium Rosada Jum'at 22 Juni 2012 Bandung City Government, PT. Jamsostek (Persero) and Bank Bukopin entered into a Memorandum of Understanding on the challenge Acceleration welfare Society Bandung towards Bandung World Class City, took place at the Auditorium Rosada on Friday, June 22, 2012.
Seminar JHT, JJC JHT & JJC Seminar	Gd. Jamsostek Pusat Jamsostek Central Building	25 Juni 2012	JJC (Jamsostek Journalists Club) Menggelar Seminar tentang Jaminan Sosial "Jaminan Hari Tua" yang bertempat di Gedung Jamsostek Lt. 11 pada tanggal 25 Juni 2012, Seminar ini di hadiri oleh Direksi, karyawan Jamsostek serta rekan wartawan. dan hadir selaku pembicara Bapak Djoko Sungkono Anggota DJSN dan Direktur Pelayanan PT Jamsostek (Persero) serta Direktur Pengupahan dan Jamsostek Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) Wahyu Indrawati JJC (Jamsostek Journalists Club) held Seminar on Social Security "Pension Benefits" which is located in Jamsostek Building 11th floor on June 25, 2012, the Seminar was attended by the Board of Directors, employees of Jamsostek and fellow journalists, and present as speaker Mr.Djoko Sungkono, DJSN Member and Service Director of PT. Jamsostek (Persero), and also Director of the Wage and Jamsostek and the Ministry of Manpower and Transmigration Wahyu Indrawati.
Penyerahan Santunan Korban Sukhoi Cabang Gatsu Benefits for Sukhoi victims Gatsu Branch	Jakarta	29 Juni 2012	PT Jamsostek (Persero) Cabang Gatot Subroto I menyerahkan santunan Program Jamsostek Kepada 5 Korban Pesawat Sukhoi superjet 100 yang jatuh di Gunung salak Bogor, penyerahan ini diserahkan langsung kepada ahli waris peserta oleh Direktur Pelayanan Djoko Sungkono di Kantor Cabang Gatsu I pada tanggal 29 Juni 2012 PT. Jamsostek (Persero) Branch Gatot Subroto I submit benefits for Jamsostek Program to the 5 Victims of Sukhoi Superjet 100 aircraft that crashed on Mount Salak Bogor, the submission is submitted directly to the heirs of the participants by the Service Director Djoko Sungkono in Gatsu I Branch Office on June 29, 2012.

SIARAN PERS TAHUN 2012
Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012

Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
Panen Raya Malang Harvest Feast Malang	Malang	6 Juli 2012	Direktur Utama Jamsostek Hotbonar sinaga menyerahkan beasiswa jamsostek kepada anak peserta jamsostek yang berprestasi pada acara pekan panen raya di Kota Malang pada tanggal 6 Juli 2012 The President Director of Jamsostek, Hotbonar Sinaga awarded scholarships to the children of Jamsostek participants' who is achieved in the event of harvest weekend in the city of Malang on July 6, 2012.
MoU Depsos MoU Social Department		18 Juli 2012	PT Jamsostek (Persero) menandatangani nota kesepahaman dengan Departemen Sosial tentang Asuransi Kesejahteraan Sosial pada tanggal 18 Juli 2012 PT. Jamsostek (Persero) signed a memorandum of understanding with the Ministry of Social Affairs on Social Welfare Insurance on July 18, 2012.
MoU dengan Bank Bukopin MoU with Bank Bukopin	Kantor Pusat Bukopin, Jakarta Bukopin Head Office, Jakarta	30 Juli 2012	Pemerintah Kabupaten Kampar bersama PT Jamsostek (Persero) serta PT. Bank Bukopin Tbk menandatangani nota kesepahaman (MoU) kemitraan strategis dalam rangka mendukung program pembangunan kabupaten Kampar menuju zero kemiskinan, yaitu peningkatan ekonomi rakyat berbasis koperasi, penandatanganan ini dilakukan oleh Bupati Kampar H Jefry Noer, Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga serta Direktur Utama PT. Bank Bukopin Tbk Glen Glenardi bertempat di kantor pusat Bukopin, MT Haryono, Senin 30 Juli 2012 Kampar Regency Government with PT. Jamsostek (Persero) and PT. Bukopin Bank signed a memorandum of understanding (MoU) on strategic partnership in order to support the development program in Kampar Regency towards zero poverty, namely to increase the people's economy based on cooperatives, this was done by Kampar Regent H. Jefry Noer, President Director of PT. Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, and President Director of PT. Bank Bukopin Glen Glenardi, took place at Bukopin Head Office, MT Haryono, Monday, July 30, 2012.
Bukber Gapensi Iftar Gapensi	Hotel CIMB Niaga	8 Agustus 2012	PT Jamsostek (Persero) menandatangani kerja sama dengan GPP Gapensi yang merupakan lanjutan dari kerja sama yang sdh terjalin sebelumnya dalam "peningkatan kesejahteraan pekerja khususnya di sektor konstruksi", acara ini dilaksanakan disela-sela acara buka bersama GPP Gapensi yang sekaligus dilakukan pemberian santunan kepada bebearap anak yatim, bertempat di hotel CIMB Niaga Sudirman pada tanggal 8 Agustus 2012 PT. Jamsostek (Persero) signed a cooperation agreement with GPP Gapensi which is a continuation of the partnership which was previously established in "improving the welfare of workers in the construction sector in particular", the event was held on the sidelines of iftar (breaking fasting together) with GPP Gapensi, which was also an event for giving donation for orphanage, took place at CIMB Niaga Sudirman on August 8, 2012.
Sertijab Direksi Periode 2012- 2017 Handover Board of Directors Priod 2012-2017	Gedung Pusat Jamsostek Jamsostek Central Building	10 Agustus 2012	Serah terima Jabatan Direksi PT Jamsostek (Persero) bertempat di lantai 11 gedung Jamsostek pusat 10 Agustus 2012, tampak dalam gambar direktur utama lama Hotbonar Sinaga menyerahkan jabatan secara simbolis kepada direktur utama yang baru Elvyn G Masassya Handover Position the Board of Director of PT. Jamsostek (Persero) located on the 11th floor of Central Jamsostek building on August 10, 2012, appears in the pictures the former Director Hotbonar Sinaga symbolically handed over the office to the new President Director Elvyn G Masassya.

SIARAN PERS TAHUN 2012 Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012			
Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
Sosialisasi transformasi BPJS Socialization of BPJS Transformation	Mandiri Plaza	16 Agustus 2012	Guna memberikan informasi seputar Transformasi Jamsostek ke BPJS Ketenagakerjaan per 1 Januari 2014, PT Jamsostek (Persero) menggelar sosialisasi bersama Bank Mandiri. Tampak dalam gambar Direktur Utama Jamsostek (Persero) Elvyn G Masassya pada tanggal 16 Agustus 2012 In order to provide information about the Transformation of Jamsostek into BPJS Ketenagakerjaan per January 1, 2014, PT. Jamsostek (Persero) held socialization with Bank Mandiri. Appear in the picture the President Director Jamsostek (Persero) Elvyn G Masassya on August 16, 2012.
Halal Bi Halal Jamsostek Halal Bi Halal Jamsostek	Hotel Kartika Chandra	29 Agustus 2012	Halal Bi Halal PT Jamsostek (Persero) 1433 Hijriyah serta Pisah Sambut Direksi lama (periode 2007-2012) dan Direksi Baru (Sekarang). Acara ini dihadiri oleh kalangan internal dan stakeholder Jamsostek bertempat di Hotel Kartika Chandra pada tanggal 29 Agustus 2012, tampak dalam gambar direktur utama yang baru Elvyn G Masassya memberikan kenang2an secara simbolis sebagai tanda terimakasih kepada direktur utama yang lama H. Hotbonar Sinaga Halal Bi Halal PT. Jamsostek (Persero) 1433 Hijri and Farewell-Greet of Former Board of Directors (period 2007-2012) and the New Board of Directors (at present). The event was attended by internal parties and Jamsostek stakeholders took place at Hotel Kartika Chandra on August 29, 2012. Appears in the picture: new President Director Elvyn G Masassya gave souvenir symbolically as a sign of gratitude to the former President Director H. Hotbonar Sinaga.
Seminar Kewirausahaan Entrepreneurship Seminar	Bandung	15-Sep-12	Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Elvynn G Masassya hadir sebagai pembicara pada acara seminar kewirausahaan bagi guru dan pelajar dengan tema "membentuk generasi wirausaha" yang bertempat di Sabuga Convention Center, Jl. Taman Sari no. 73, Bandung pada tanggal 15 September 2012 President Director of PT. Jamsostek (Persero) Elvynn G Masassya present as a speaker on entrepreneurship seminar for teachers and students with the theme of "creating an entrepreneurial generation" which took place in Sabuga Convention Center, Jl. Taman Sari no. 73, Bandung on September 15, 2012.
Penghargaan ARA 2012 ARA Award 2012	Hotel Ritz Carlton Jakarta	18-Sep-12	PT Jamsostek (Persero) kembali berhasil meraih juara I dalam Annual Report Award 2011 setelah 2 tahun lepas dan turun pada posisi II. Kini Jamsostek berhasil bertahan sebagai juara selama 5 tahun berturut-turut. Penghargaan laporan tahunan ini diserahkan oleh Menteri Negara BUMN Dahlan Iskan dan diterima oleh Direktur Umum & SDM PT Jamsostek (Persero) Amri Yusuf pada Selasa malam tanggal 18 September 2012 bertempat di Hotel Ritz Carlton Jakarta PT. Jamsostek (Persero) regain first place in the Annual Report Award 2011 after 2 years hiatus and dropped to position II. Now Jamsostek has managed to survive as a champion for 5 consecutive years. This year Report Award delivered by the Minister of State-Owned Enterprises Dahlan Iskan and received by the Director of General Affair & HR PT. Jamsostek (Persero) Amri Yusuf on Tuesday evening September 18, 2012 at the Ritz Carlton Hotel Jakarta.
Launcing premi ASKESOS TK Informal ASKESOS TK Informal Premium Launching	Palembang	19-Sep-12	Guna memproteksi tenaga kerja informal penduduk Palembang, Gubernur melauncing ASKESOS dengan menjalin kerjasama dengan Jamsostek program TKLHK, tampak dalam gambar Gubernur Sumatera Selatan Alex Nurdin bertukar cindramata dengan Direktur Pelayanan PT Jamsostek Ahmad Riadi. In order to protect the informal work force of Palembang citizen, the Governor launched ASKESOS by cooperate with the Jamsostek on TKLHK program. Appears in the picture: the South Sumatra Governor Alex Nurdin exchange souvenir with PT. Jamsostek Service Director Ahmad Riadi.

SIARAN PERS TAHUN 2012
Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012

Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
Assa Bali		27-Sep-12	PT Jamsostek terus melakukan dan mencari terobosan dalam penyusunan regulasi serta peraturan pelatihan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Terobosan ini dilakukan dengan menggandeng Comwel-Korea atau Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang dinilai cukup berhasil di negeri ginseng tersebut. PT Jamsostek telah menandatangani nota kesepahaman atau MoU pada pertemuan ASEAN Social Security Association (ASSA) Board Meeting dengan Presiden Director dari Comwel-Korea Selatan PT. Jamsostek continued doing and seek breakthrough in the regulation preparation and regulatory training on Work Accident Insurance (JKK). This breakthrough is done by holding Comwel-Korea or Social Security Agency (BPJS) which was considered quite successful in the ginseng country. PT Jamsostek has signed a memorandum of understanding or MoU at a meeting of the ASEAN Social Security Association (ASSA) Board Meeting with the President Director of Comwel-South Korea.
Gathering Investasi Investment Gathering	Gedung Menara Jamsostek Jamsostek Tower	8 Oktober 2012	Dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis dengan mitra investasi, PT Jamsostek (Persero) menggelar Gathering Investasi yang diselenggarakan di gedung Menara Jamsostek lantai 9 pada tanggal 8 Oktober 2012, acara ini dibuka oleh Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Elvyn G Masassya, tampak hadir pula Direktur Investasi Jeffry Haryadi PM dan Direktur Keuangan Herdy Trisanto In order to establish harmonious relationships with investment partners, PT. Jamsostek (Persero) organized Investments Gathering that held at Jamsostek Tower 9th floor on October 8, 2012, the event was opened by the President Director of PT. Jamsostek (Persero) Elvyn G Masassya, appear to be present also the Investment Director Jeffry Haryadi PM and Finance Director Herdy Trisanto.
Launcing instruksi Gubernur Sumbar West Sumatera Governor Instruction Launching	Padang	17 Oktober 2012	Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Elvyn G Masassya saat memberikan paparan pada acara Launching instruksi gubernur provinsi Sumatera Barat No:4/ins-2012 tentang pelaksanaan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) Provinsi Sumatera Barat 19 Oktober 2012 President Director of PT. Jamsostek (Persero) Elvyn G Masassya at the time of giving exposure at the Launching Ceremony of West Sumatra Provincial Governor instruction No.: 4/ins-2012 on implementation of Workers Social Security (Jamsostek) of West Sumatra Province on October 19, 2012.
Seminar DJSN Seminar DJSN	Bogor	24 Oktober 2012	Seminar Nasional "Implementasi UU BPJS dalam memberikan Jaminan Sosial bagi rakyat" hadir pada acara tersebut Direktur umum dan SDM PT Jamsostek (Persero) Amri Yusuf. Rabu 24 Oktober 2012, Universitas Ibnu Khaldum, Bogor National Seminar on "Implementation of BPJS Statute in providing Social Security for the community" in attendance was the Director of General Affair and Human Resources PT. Jamsostek (Persero) Amri Yusuf on Wednesday, October 24, 2012, at University Ibnu Khaldum, Bogor.
Sosialisasi Virtual Account Kanwil III Virtual Account Regional Office III Socialization	Gedung Pusat Jamsostek Central Jamsostek Building	31 Oktober 2012	Bertempat di Lantai 11 Gedung Jamsostek pusat, PT Jamsostek (Persero) menggelar Sosialisasi Penerimaan Iuran Melalui Virtual Account Bank Mandiri, BNI dan Bank BUKOPIN, acara ini dibuka oleh Direktur Keuangan PT Jamsostek (Persero) Herdi Trisanto pada tanggal 31 Oktober 2012 Located in Central Jamsostek Building 11th Floor, PT. Jamsostek (Persero) held Premium Socialization through Virtual Account Bank Mandiri, BNI and Bank BUKOPIN, the event was opened by the Finance Director of PT. Jamsostek (Persero) Herdi Trisanto on October 31, 2012.

SIARAN PERS TAHUN 2012 Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012			
Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
Penyerahan Mobil PMI - Jamsostek Car Handover between Indonesia Red Cross (PMI) - Jamsostek		8-Nov-12	Penyerahan donasi mobil unit donor darah dari PT Jamsostek (Persero) kepada PMI (Palang Merah Indonesia). Penyerahan ini diserahkan langsung oleh Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Elvyn G Masassya didampingi Direktur Palayanan Achmad Riadi kepada Ketua PMI Yusuf Kalla (Mantan Wapres RI), Jakarta 8 November 2012 The submission of the blood donor unit car donation from PT. Jamsostek (Persero) to PMI (Indonesian Red Cross). The handover was submitted directly by the President Director of PT Jamsostek (Persero) Elvyn G Masassya accompanied by the Service Director Achmad Riadi to the Chairman of PMI Yusuf Kalla (Former Vice President of RI), Jakarta, November 8, 2012.
HUT PT Jamsostek (Persero) PT. Jamsostek (Persero) anniversary	Planet Futsal Kuningan	10-Nov-12	Dalam rangka HUT PT Jamsostek (Persero) JJC (Jamsostek Journalis Club) menggelar pertandingan Futsal yang diikuti beberapa perusahaan dan media. Acara in digelar pada hari sabtu tanggal 10 dan 11November 2012 di Planet Futsal Kuningan Jakarta acara dibuka oleh Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) In celebrating PT. Jamsostek (Persero) anniversary, JJC (Jamsostek Journalist Club) held a Futsal match which followed by several companies and media. This event was held on Saturday, September 10, and November 11, 2012 at Planet Futsal Kuningan Jakarta, the event was opened by the President Director of PT Jamsostek (Persero).
Konsolidasi BPJS 2012 BPJS 2012 Consolidation	Bandung	19-Nov-12	Dalam rangka mempersiapkan BPJS meneg. BUMN bersama PT Jamsostek (Persero), PT Askes, Kemenkes, DJSN menggelar Forum Konsolidasi BPJS pada tanggal 19 November 2012 di Bandung Jawa barat. Tampak dalam gambar Dirut Jamsostek saat memberikan paparannya tentang kesiapan PT Jamsostek dalam menghadapi BPJS Ketenagakerjaan. In order to prepare BPJS, The State Minister of SOEs along with PT. Jamsostek (Persero), PT. Askes, Ministry of Health, and DJSN organized BPJS Consolidation Forum that held on November 19, 2012 in Bandung West Java. Appear in the picture: the President Director of Jamsostek at time of presentation on the readiness of PT. Jamsostek in facing BPJS Ketenagakerjaan.
MoU Jamsostek - IWAPI MoU Jamsostek - IWAPI	Palembang	22-Nov-12	Penandatanganan MoU PT Jamsostek (Persero) dengan IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) tentang program kredit kemitraan usaha kecil. Panandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Elvyn G Masassya dan ketua umum IWAPI Nita Yudi pada acara Rakernas IWAPI ke 23 di Palembang pada tanggal 22 November 2012. The Signing of MoU between PT. Jamsostek (Persero) with IWAPI (Indonesian Business Women Association) on small scale business credit program partnership. The Signing was conducted by the President Director of PT. Jamsostek (Persero) Elvyn G Masassya and chairman of IWAPI Nita Yudi at the 23rd IWAPI National Work Meeting in Palembang on November 22, 2012.
Penyerahan Beasiswa Kanwil III Scholarship Handover Regional Office III	Jakarta	3 Desember 2012	bertepatan dengan HUT Jamsostek ke 35, PT Jamsostek (Persero) kanwil III menyerahkan Beasiswa bagi Pelajar yang berprestasi. Hingga Oktober 2012, sebanyak 9.863 pelajar sekolah dasar hingga mahasiswa menerima bantuan beasiswa dari Kanwil III PT Jamsostek senilai Rp17 miliar. Tampak dalam gambar Kepala Kanwil III Nuraina berfoto bersama se usai dilakukan penyerahan beasiswa secara simbolis. 3 Des 2012 Coincides with the 35th anniversary of PT. Jamsostek (Persero), Regional Offices III handed Scholarships for Students who excel. As of October 2012, a total of 9.863 Elementary School students to College Students have received scholarship assistance from the Regional Office III of PT. Jamsostek worth of Rp 17 billion. Appears in the picture: the Head of Regional Office III Nuraina photographed together after a symbolic handover of scholarship. December 3, 2012.

SIARAN PERS TAHUN 2012
Pt Jamsostek (Persero) Press Release 2012

Kegiatan Activity	Tempat Venue	Tanggal Date	Keterangan Caption
Peresmian Kantor Cabang Palopo Inauguration of Palopo Branch Office	Palopo	11 Desember 2012	Peresmian Gedung Kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Palopo Pada Tgl 12-12-2012 Yang Diresmikan Oleh Walikota Palopo Bpk. DRS. H.P.A. Tenriadjeng, M.Si Yang dihadiri Dirum & SDM PT Jamsostek (Persero) Bpk. Amri Yusuf, Kakanwil VIII, Wakakanwil VIII, Kejari Palopo Serta Undangan Lainnya. Seusai Peresmian Dilanjutkan Pengarahan Internal Oleh Dirum Untuk Seluruh Karyawan Kacab Palopo. The Inauguration of PT. Jamsostek (Persero) Branch Palopo Office on 12-12-2012 which Inaugurated by Palopo Mayor Mr. DRS. H.P.A. Tenriadjeng, M.Si and attended by Director of General Affair & HR PT. Jamsostek (Persero) Mr. Amri Yusuf, Head of Regional Office VIII, Deputy Chairman of Regional Office VIII, Head of District Attorney Palopo, as well as other invitee. After the inauguration continued with Internal briefing by The Director of General Affair and HR to all Employees of Palopo Branch.
Pasar Murah BUMN SOE Bazaar	Koja	19 Desember 2012	PT Jamsostek (Persero) menggelar Pasar Murah yang menjual paket kebutuhan sembilan bahan pokok di Rumah Susun Koja, Jakarta, Rabu (19/12/2012). Sekira 13.500 warga di Kelurahan Koja, Jakarta Utara, mendapatkan paket sembako murah yang terdiri dari delapan kilogram beras, satu kilogram gula dan satu liter minyak goreng, seharga Rp30.000. tampak dalam gambar Direktur Pelayanan Ahmad Riadi saat memberikan sembako kepada salah satu pembeli sebagai tanda dibukanya gelaran pasar murah tersebut. PT. Jamsostek (Persero) held a Low cost Market that sells the package of nine basic needs in Koja Flats, Jakarta, Wednesday (12/19/2012). Approximately 13.500 residents in the Village Koja, North Jakarta, get cheap food packages consisting of eight kilograms of rice, a kilo of sugar and one liter of cooking oil with the value of Rp 30.000. Appear in pictures: the Director of Service Ahmad Riadi giving out groceries to one of the buyer as a mark the opening of the bazaar.

Respon media massa terhadap siaran pers ataupun aktivitas media relations lainnya yang dilaksanakan oleh PT Jamsostek (Persero) terbilang baik, yang ditandakan oleh *coverage* pemberitaan PT Jamsostek di media massa sebanyak 3.501 berita di media cetak, 887 berita di media *online*, dengan rincian sebagai berikut:

Mass media response to press releases or other media relations activities conducted by PT. Jamsostek (Persero) is fairly good, which is signified by the news coverage of PT. Jamsostek in the mass media of 3.501 news in print media, and 887 news in online media, with the following details:

PEMBERITAAN PT JAMSOSTEK DI MEDIA PT. Jamsostek (Persero) News Covering 2012				
Bulan Month	Jenis Berita Type of News			Jumlah Total
	Cetak Print	Online Online	Negatif Negative	
Januari January	209	98	0	307
Februari February	294	88	8	390
Maret March	295	78	0	373
April April	386	91	4	481
Mei May	-	-	-	0
Juni June	329	55	2	386
Juli July	357	53	8	418
Agustus August	312	81	0	393
September September	336	100	2	438
Oktober October	348	70	2	420
November November	403	95	0	498
Desember December	232	78	0	310
Total	3.501	887	26	4.414

Dalam rangka meningkatkan hubungan baik antara PT Jamsostek dengan insan pers, PT Jamsostek (Persero) secara rutin melakukan berbagai aktivitas media relations lainnya, seperti penyelenggaraan lomba penulisan Jamsostek *Journalist Award* (JJA) yang dikaitkan dengan peringatan HUT perusahaan pada tanggal 5 Desember. Seperti tahun sebelumnya, tahun 2012 ini lomba penulisan artikel JJA selain diikuti oleh insan pers juga diikuti oleh umum/mahasiswa. Tahun ini, sebanyak 130 tulisan masuk dalam kriteria penilaian. Selain itu, mulai tahun 2012 juga diselenggarakan Lomba Foto yang dilaksanakan bersamaan dengan JJA. Insan pers diajak untuk melakukan peliputan langsung ke 8 (delapan) Kantor Wilayah seluruh Indonesia untuk melihat kinerja operasional dan pelayanan.

In order to promote good relations between PT. Jamsostek with members of the press, PT. Jamsostek (Persero) routinely perform a variety of media relations activities, such as the organizing Jamsostek *Journalist Award* (JJA) writing contest which is associated with the anniversary of the company on December 5. As in previous year, in 2012, JJA article writing contest in addition followed by members of the press also followed by public / students. This year, entered a total of 130 posts in the judging criteria. Furthermore, starting in 2012 is also organized a Photo Contest held in conjunction with the JJA. Members of the press are invited to do live reporting to the 8 (eight) Regional Offices throughout Indonesia to witness operational performance and service.

Paparan Kinerja /Rapat Dengar Pendapat

Dalam rangka memberikan pemahaman dan gambaran akan pencapaian dan kinerja PT Jamsostek (Persero) khususnya menjelang persiapan PT Jamsostek menuju BPJS Tenaga Kerja, sepanjang tahun 2012, PT Jamsostek (Persero) melaksanakan 4 paparan kerja dan rapat dengar pendapat, dengan rincian sebagai berikut :

Performance Exposure/Hearing

In order to provide an understanding and overview of the achievement and performance of PT. Jamsostek (Persero) especially towards preparation of becoming Labor BJPS, throughout 2012, PT. Jamsostek (Persero) carried out 4 performance exposure and hearing, with the following details:

PAPARAN KINERJA DAN RAPAT DENGAR PENDAPAT Performance Exposure and Hearing		
Tanggal Date	Instansi Institution	Materi Bahasan Subject Matter
16 Februari 2012	Komisi XI DPR RI Commission XI DPR RI	Pola Investasi Perasuransian dan Perlindungan Nasabah terkait perubahan UU tentang Perasuransian dan Implementasi UU tentang Otoritas Jasa Keuangan Insurance Investment Pattern and Customer Protection related to the changes in Statute on Insurance and Statute Implementation on Financial Service Authority
1 Maret 2012	Komisi IX DPR RI Commission IX DPR RI	1. Kesiapan PT Jamsostek (Persero) dan sosialisasi UU No. 24 Tahun 2001 tentang badan Penyelenggara Jaminan Sosial menuju transformasi PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan 2. Roadmap BPJS Ketenagakerjaan terkait data dan kepesertaan Jamsostek yang masih mrnjadi beban PT Jamsostek (Persero) 3. Status dan kedudukan investasi PT Jamsostek (Persero) pada berbagai instrumen investasi, sebelum dan sesudah transformasi PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan 1. PT Jamsostek (Persero) readiness and socialization on Statute No. 24/2001 on Social Security Agency, en route transformation of PT. Jamsostek (Persero) of becoming Employment Social Security Agency (BJPS Ketenagakerjaan). 2. Roadmap of BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security Agency) related to data and membership of Jamsostek that still being burden for PT. Jamsostek (Persero). 3. Status and investment position of PT Jamsostek (Persero) before and after the transformation of PT Jamsostek (Persero) becoming BPJS Ketenagakerjaan.
30 Mei 2012	Komisi IX DPR RI Commission IX DPR RI	1. Membicarakan masalah proses pengalihan program jaminan kesehatan terkait dengan operasional BPJS Kesehatan tahun 2014 2. Lain-lain 1. Discussed the transfer process of health insurance related to BJPS Kesehatan (Health) operation in 2014. 2. Others
11 September 2012	Komisi IX DPR RI Commission IX DPR RI	1. Perkembangan persiapan transformasi PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS 2. Perkembangan penyelesaian klaim JHT sebelum transformasi PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan 3. lain-lain 1. The development of transformation preparation of PT Jamsostek (Persero) becoming BPJS Ketenagakerjaan based on Statute No. 24/2011 concerning BPJS. 2. The development of claim settlement of JHT (Pension Benefits) before PT. Jamsostek (Persero) transformation of becoming BPJS Ketenagakerjaan 3. Others

Transparansi Kondisi Keuangan Financial Condition Transparency



Penyampaian Pelaporan Kinerja Keuangan

Laporan Keuangan

PT Jamsostek (Persero) setiap tahun menyajikan publikasi laporan keuangan berdasarkan prinsip keterbukaan informasi. Sepanjang tahun 2012, PT Jamsostek (Persero) telah menyajikan publikasi laporan keuangan tahun 2012 pada harian :

- Rakyat Merdeka (13 Juli 2013)
- Suara Karya (13 Juli 2013)
- Media Indonesia (16 Juli 2013)
- Bisnis Indonesia (16 Juli 2013)
- Kompas (17 Juli 2012)

Laporan Tahunan

PT Jamsostek (Persero) menerbitkan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak pemangku kepentingannya.

PT Jamsostek (Persero) juga secara rutin turut berpartisipasi dalam kegiatan *Annual Report Awards* (ARA) yang melakukan penilaian terhadap kualitas penyampaian keterbukaan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan. *Annual Report Awards*

Financial Performance and Soundness of the Company

Financial Statement

PT. Jamsostek (Persero) each year presents publication of financial statement based on the principle of information disclosure. Throughout 2012, PT. Jamsostek (Persero) has presented financial statement publication of 2012 in:

- Rakyat Merdeka Daily (July 13, 2013).
- Suara Karya (July 13, 2013)
- Media Indonesia (July 16, 2013)
- Bisnis Indonesia (July 16, 2013)
- Kompas (July 17, 2012)

Annual Report

PT. Jamsostek (Persero) published Annual Report that delivered to the shareholders and stakeholder parties.

PT. Jamsostek (Persero) also regularly participated in Annual Report Awards (ARA) which assessing the quality of information disclosure delivery presented in the Annual Report. Annual Report Awards jointly organized by Bapepam-LK with the Directorate

diselenggarakan atas kerja sama BAPEPAM-LK dengan Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan *Governance*, dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kualitas penyajian keterbukaan informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan PT. Jamsostek (Persero) terus meningkat, yang ditandai dengan peningkatan perolehan nilai PT Jamsostek (Persero) pada kegiatan *Annual Report Awards*, dengan rincian sebagai berikut :

General of Taxation, Ministry of SOEs, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, the National Committee on Governance Policy, and the Indonesian Institute of Accountants.

The quality of information disclosure presented in the Annual Report of PT. Jamsostek (Persero) continues to increase, signified by an escalation of grade by PT. Jamsostek (Persero) in the the Annual Report Awards activity, with the following details:

PARTISIPASI PT JAMSOSTEK (PERSERO) DALAM ANNUAL REPORT AWARDS
PT. Jamsostek (Persero) Participation in the Annual Report Awards

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Weight	2007	2008	2009	2010	2011
Umum General	2	1,70	1,60	2,00	2,00	1,90
Ikhtisar data keuangan Penting Financial Highlight	5	3,46	3,46	4,23	4,23	3,46
Laporan Dekom dan Direksi Board of Commissioners and Directors Report	3	3,33	4,67	5,00	4,67	2,80
Profil Perusahaan Company Profile	8	6,64	7,25	6,94	7,55	7,50
Analisa pembahasan Management Management Discussion and Analysis	22	21,70	19,20	16,52	17,41	18,92
Good Corporate Governance Good Corporate Governance	35	19,70	21,43	22,08	22,80	29,65
Informasi keuangan Financial Statement	20	10,43	10,87	10,61	17,96	18,18
Lain Lain Others	5	3,10	2,53	2,92	3,39	2,26
Jumlah Total	100,00	70,06	71,01	70,30	80,01	84,67

Pencapaian PT Jamsostek (Persero) dalam *Annual Report Awards* merupakan salah satu parameter yang ditetapkan dalam *Road Map GCG PT Jamsostek*. Pencapaian PT Jamsostek (Persero) dalam 5 tahun terakhir penyelenggaraan *Annual Report Awards*, sebagai berikut :

PT. Jamsostek (Persero) achievement in the Annual Report Awards is one of the parameters set out in the GCG Road Map of PT. Jamsostek. PT. Jamsostek (Persero) achievements in the last 5 years of Annual Report Awards, are as follows:

PENCAPAIAN PT JAMSOSTEK DALAM ANNUAL REPORT AWARDS
PT. Jamsostek Achievement in the Annual Report Awards

Tahun Year	Kategori BUMN Keuangan non Listed Non-Listed Financial SOE Category		Kategori Umum General Category	
	Peringkat Rank	Jumlah Peserta Participants	Peringkat Rank	Jumlah Peserta Participants
2011	1	11	12	200
2010	2	19	19	191
2009	2	18	31	176
2008	1	16	22	163
2007	1	17	22	167

Transparansi Kondisi Non Keuangan

Non Financial Condition Transparency

Publikasi Non Keuangan

Non Financial Publication

Sepanjang tahun 2012, selain aspek pencapaian kinerja keuangan, salah satu bentuk keterbukaan informasi lainnya adalah pengumuman yang ditayangkan di website PT Jamsostek (Persero) dengan rincian sebagai berikut :

Throughout 2012, other than financial performance achievement, one of the form of information disclosure is Announcement that displayed on PT Jamsostek (Persero) website with the following details:

IKLAN PENGUMUMAN DI WEBSITE PT JAMSOSTEK (PERSERO) TAHUN 2012
Advertising Announcement on PT. Jamsostek (Persero) Website in 2012

Nama Pekerjaan Activity	Tanggal Tayang Display Date
Struktur Organisasi Organization Structure	5/1/2012
Lelang Ulang Struktur Organisasi Re-Auction of Organization Structure	5/22/2012
Placement Iklan TVC TVC Advertisement Placement	5/25/2012
Pengadaan PC Sewa PC Rental Procurement	6/13/2012
Pengadaan Notebook Notebook Procurement	7/18/2012
Pengadaan Lisensi Perangkat Lunak Software License Procurement	9/26/2012
Pengadaan Perangkat Jarkom Communication Network Devices Procurement	8/13/2012
Pengadaan Lisensi Microsoft Microsoft License Procurement	8/24/2012
Lelang Ulang Lisensi Microsoft Re-Auction of Microsoft License	
Penerbitan Kalender Calendar Publishing	8/31/2012
Pengadaan KAP KAP Procurement	9/13/2012
Pengadaan Blanko KPJ KPJ Form Procurement	11/20/2012
Renovasi Lantai 6 dan Lantai 8 Renovation on the 6th and 8th Floors	12/5/2012
Pengadaan Seragam Karyawan Employee Uniform Procurement	12/5/2012

Shares Option

Shares Option

Untuk memperkuat struktur permodalan PT Jamsostek dilaksanakan melalui penambahan modal dari pemilik, (dalam hal ini tambahan Penyertaan Modal dari Pemerintah Pusat).

To strengthen the capital structure of PT. Jamsostek implement through capital injection from the owner, (in this case the additional capital participation from the Central Government).

PT Jamsostek (Persero) tidak melakukan kebijakan dan pemberian *share option*, yaitu opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan.

PT. Jamsostek (Persero) does not do policy and granting share options, which is the option to buy shares by members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers are done through stock offerings or stock options offering in order to compensate the members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers of the Company.

Buy Back Share dan Obligasi

Buy back share dan obligasi adalah upaya untuk mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan, melalui mekanisme pembelian kembali saham atau obligasi tersebut dengan tata cara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Informasi terkait *Buy Back Share* dan Obligasi tidak relevan, karena saham PT Jamsostek (Persero) tidak diperdagangkan di bursa dan PT Jamsostek (Persero) juga tidak menerbitkan obligasi.

Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perseroan atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah dilakukannya. Berikut adalah rasio perbandingan gaji, yang meliputi kompensasi yang diterima perbulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap :

Buy Back Share and Bonds

Buy back shares and bonds is an attempt to reduce the number of shares or bonds that have been issued, through buy back mechanism the shares or bonds in a manner in accordance with applicable regulations.

Related Information of Buy Back Share and Bond are irrelevant, because the shares of PT. Jamsostek (Persero) are not traded on the exchanges and PT. Jamsostek (Persero) also did not issue bonds.

The Highest and Lowest Employee's Salary Ratio

Salary is an employee's right received and conveyed in the form of money as a remuneration from the Company or the employer to its employees established and paid according to employment agreement, a contract, or legislation, including benefits for employees and their families for a job and or services that have been accomplished. Here is a comparison of the salary ratio, which includes monthly compensation received by the members of the Board of Commissioners, Directors and permanent employees:

PERKEMBANGAN RASIO GAJI Salary Ratio Development						
Keterangan Description	2011			2012		
	Max (Rp)	Min (Rp)	%	Max (Rp)	Min (Rp)	%
Rasio gaji karyawan tertinggi dan terendah Employees highest and lowest salary ratio	25.221.324	3.294.537	8:1	39.492.000	4.889.000	8:1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Board of Directors highest and lowest salary ratio	76.875.000	69.187.500	10/9%	96.000.000	86.400.000	10/9%
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah Board of Commissioners highest and lowest salary ratio	30.750.000	27.675.000	10/9%	38.400.000	34.560.000	10/9%
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Karyawan tertinggi Directors and Employee highest salary ratio	76.875.000	25.221.324	3:1	96.000.000	39.492.000	2.43:1

Seiring dengan peningkatan kinerja PT Jamsostek (Persero), terjadi peningkatan gaji Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan sebagai salah satu bentuk apresiasi yang diberikan.

Along with the improved performance of PT. Jamsostek (Persero), an increase in salaries of Directors, the Board of Commissioners and employees as a form of appreciation given.

Pemberian Dana untuk kegiatan sosial dan politik

PT Jamsostek (Persero) tidak memiliki keterlibatan dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Sebaliknya, PT Jamsostek (Persero) memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab PT Jamsostek (Persero) terhadap masyarakat termasuk diantaranya pemenuhan kewajiban PT Jamsostek (Persero) untuk menyelenggarakan program DPKP dan PKBL.

Penjelasan secara lebih rinci mengenai kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh PT Jamsostek berikut dengan jumlah biayanya selama tahun 2012 terdapat di buku Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan 2012 ini.

Funding for Social And Political Activities

PT. Jamsostek (Persero) has no involvement in political activities and does not make donations to any political interests. In contrast, PT. Jamsostek (Persero) has a high concern for social and environmental issues which are an important part of the duties and responsibilities of PT. Jamsostek (Persero) towards the community, among others the fulfillment of PT. Jamsostek (Persero) obligations to organize DPKP and PKBL programs.

More detailed explanation of the social activities that have been carried out by PT. Jamsostek along with the expense for the year 2012 presented in the Sustainability Report in the Annual Report 2012.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2012 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Transaction which have Conflict of Interest

Throughout the year 2012 there were no transactions involving conflict of interest

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN Transaction which have Conflict of Interest					
Tahun Year	Nama dan Jabatan yang memiliki benturan kepentingan Name and Position which have conflict of interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Transaksi (dalam jutaan rupiah) Transaction Value (in million Rupiah)	Keterangan Others Description
2012	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
2011	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Transaksi Yang Masih Menunggu Persetujuan RUPS

Sampai dengan 31 Desember 2012, tidak terdapat transaksi yang masih menunggu persetujuan RUPS.

Pending Transaction for GMS Approval

As of December 31, 2012, there are no transactions that are still awaiting approval from the GMS.

Informasi Keuangan Kejadian Luar Biasa

Sepanjang tahun 2012, tidak terdapat kejadian luar biasa di PT Jamsostek (Persero).

Extraordinary Event Financial Information

Throughout the year 2012, there are no extraordinary events in PT. Jamsostek (Persero)

Transparansi Kondisi Non Keuangan

Non Financial Condition Transparency

Transparansi Informasi Program dan Layanan

Transparency on Program and Service Information

PT Jamsostek (Persero) senantiasa memiliki kesadaran untuk memberikan keterangan dan informasi yang jelas atas program dan layanan yang diberikan kepada Peserta. Penerapan mengenai transparansi informasi program dan layanan saat ini telah dapat diketahui Peserta melalui berbagai media komunikasi seperti :

- Website,
- media jejaring sosial PT Jamsostek (Persero)
- Brosur/leaflet, Iklan dan BTL,
- pengumuman yang dipasang/ disebar di Kantor Wilayah dan Kantor Cabang
- penjelasan lisan dari karyawan Jamsostek.

PT. Jamsostek (Persero) constantly aware to give a clear description and information on the programs and services provided to participants. Implementation of the program and service information transparency can be perceived by participants through various communication media such as:

- Website,
- Social networking media of PT. Jamsostek,
- Brochure/leaflet, advertising, and BTL,
- Announcement posted/distributed at the Regional and Branch Offices
- Verbal explanation from Jamsostek employees.

Transparansi Pengaduan Nasabah dan Penyelesaian Sengketa kepada nasabah

Customer Complaint and Customer Dispute Settlement Transparency

Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Service Procurement

PT Jamsostek senantiasa melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta berbagai peraturan dan ketentuan yang mengatur mengenai pengadaan barang dan jasa. Dalam pelaksanaannya, PT Jamsostek telah memiliki pedoman internal untuk pengadaan barang dan jasa yakni sistem *e-procurement* dan terus diperbaharui sesuai dengan peraturan terbaru yang mengatur mengenai pengadaan barang dan jasa. Pengadaan barang dan jasa juga diperkuat dengan Buku Pedoman Kewenangan.

PT. Jamsostek continuously performed the process of procurement of goods and services which refers to the implementation of good corporate governance and the various rules and regulations governing the procurement of goods and services. In practice, PT. Jamsostek has internal guidelines for the procurement of goods and services, it is the e-procurement system and continuously updated in accordance with the latest regulations governing the procurement of goods and services. Procurement of goods and services is also reinforced by the Authority Handbook.

PT Jamsostek (Persero) mengenal beberapa mekanisme pengadaan barang dan jasa, yakni :

PT. Jamsostek (Persero) distinguish few mechanism of goods and services procurement, they are:

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA Goods and Service Procurement Mechanism	
Mekanisme Mechanism	Definisi Definition
Pelelangan Auction	Penyeleksian penyedia barang dan jasa dengan mengundang sekurang-kurangnya 5 (lima) calon Selection of goods and services suppliers by inviting at least 5 (five) candidates.
Pemilihan Langsung Direct Election	Pengadaan barang dan jasa dengan mengundang sekurang-kurangnya 3 (tiga) calon Goods and services procurement by inviting at least 3 (three) candidates.
Penunjukan Langsung Direct Appointment	Pengadaan barang dan jasa dengan cara menunjuk langsung penyedia barang dan jasa tanpa melalui pelelangan atau pemilihan langsung pada pekerjaan tertentu Goods and services procurement by direct appointment the suppliers without going through an auction or direct election on a certain job.
Swa Kelola Self-Governance	Pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri dengan menggunakan tenaga sendiri, alat sendiri atau upah borongan tenaga Execution of a job that is self-planned, self-undertaken, and self-supervisory by using self-power, self-tools or contract wages workers.

Komitmen Anti Gratifikasi

Sebagai bentuk Komitmen PT Jamsostek (Persero) terhadap penerapan anti gratifikasi dan antisuap, PT Jamsostek telah memiliki pedoman pengendalian gratifikasi sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor : KEP/485/122012 dan Keputusan Direksi Nomor : KEP/204/082011 tentang Pedoman Anti Suap.

Implementasi mengenai kebijakan tersebut diantaranya meliputi penandatanganan Pakta Integritas dan Anti Suap oleh seluruh insan jamsostek dan termasuk kepada *fund manager* (Perusahaan Sekuritas), instansi perbankan yang menjalin hubungan bisnis dengan PT Jamsostek (Persero), dan Rekanan Pengadaan Barang dan Jasa. PT Jamsostek (Persero) juga menyampaikan publikasi larangan penerimaan hadiah melalui media massa yang dimuat di harian Rakyat Merdeka pada tanggal 15 Agustus 2012.

PT Jamsostek (Persero) bertekad untuk menggunakan segala potensi yang dimiliki untuk turut mempercepat perwujudan Insan Jamsostek dan Mitra Kerja yang berintegritas dan Bersih dari praktik suap, dengan cara :

- Mematuhi tata nilai perusahaan, kode etik perusahaan, menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dengan melakukan kegiatan baik sendiri maupun bersama yang bertujuan untuk kepentingan pribadi dan atau golongan yang akan mempengaruhi citra perusahaan.
- Tidak meminta, tidak menerima, tidak menawarkan dan atau tidak menjanjikan hadiah dan atau imbalan berupa apapun dan atau siapapun yang diketahui atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian perusahaan
- Melaksanakan pengawasan dengan melaporkan setiap pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) serta sebagai salah satu bentuk implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik, PT Jamsostek (Persero) mendukung penyelenggaraan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Pelaksanaan penyampaian LHKPN di PT Jamsostek (Persero) telah diatur dalam Pedoman Pengelolaan LHKPN yang telah disahkan berdasarkan

Anti-Gratification Commitment

As a form of PT. Jamsostek (Persero) commitment to the implementation of anti-gratification and anti-bribery, PT. Jamsostek has had gratification control guidelines in accordance with the Decision of the Board of Directors Number: KEP/485/122012 and Board of Directors Decision Number: KEP/204/082011 on Anti-Bribery Guidelines.

Implementation measures of the policy include the signing of the Integrity and Anti-Bribery Pact by all Jamsostek employees including the fund manager (Securities Company), the banking agencies that establish business relationship with PT. Jamsostek (Persero), and Procurement Partner. PT. Jamsostek (Persero) also convey the publication of banning the acceptance of gifts through the mass media that published in Rakyat Merdeka daily on August 15, 2012.

PT. Jamsostek (Persero) is determined to use all its potential to contribute and accelerate the realization of Jamsostek Being and Business Partners with integrity and clean of bribery, by way:

- Adhere to company values, code of conduct, to avoid and prevent the abuse of authority by conducting either alone or together activity with the aim of private and or groups interests that will affect the Company's image.
- Do not ask, do not accept, and do not offer and or do not promising gifts and or any form of reward and or anyone who is known or suspected to cause harm for the Company.
- Implement monitoring by reporting any violations through the breach reporting system (*whistleblowing system*).

State Officials Wealth Report

In order to support the implementation of clean state and free of KKN (Corruption, Collusion and Nepotism) as well as an implementation of good corporate governance, PT. Jamsostek (Persero) to support the implementation of State Officials Wealth Report (LHKPN).

Implementation of the delivery of LHKPN in PT Jamsostek (Persero) has been set in the Guidelines for the Management LHKPN which was approved

Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: Kep/484/122012. Pedoman tersebut mengatur diantaranya sebagai berikut :

- Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Wajib Lapo
- Pemantauan LHKPN
- Hubungan antara KPK dengan Perusahaan
- Sanksi

Posisi Wajib Lapo LHKPN PT Jamsostek (Persero) yang telah menyampaikan LHKPN kepada KPK Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

by Decree of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) Number: Kep/484/122012. These guidelines set including the following:

- Reporting Wealth of Compulsory to Report Officials
- Monitoring LHKPN
- The relationship between KPK and the Company
- Sanctions

Position Report Obligatory PT Jamsostek (Persero) LHKPN who has submitted to the KPK in 2012 are as follows:

POSISI LHKPN TAHUN 2012 LHKPN Position in 2012				
Unit Kerja Working Unit	Wajib Lapo Obligation to Report	Terlapo Reported	Belum Lapo Not to Report	Berita Acara Negara Minutes of the State
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	5	-	1
Direksi Board of Directors	7	7	-	4
Kepala Divisi/Biro Head of Division / Bureau	21	19	2	18
Kepala Kantor Wilayah Head of Regional Office	14	14	-	12
Kepala Kantor Cabang Head of Branch Office	121	99	22	75
Total Total	161	144	24	110

10 PERMASALAHAN HUKUM Legal Issues

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan selama periode tahun lapo dan telah diajukan melalui proses hukum.

Legal issues are civil and criminal legal issues faced by the Company during the period of the report and have been filed through the legal process.

Perkara Penting Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2012, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang sedang menjabat.

Significant Case of the Board of Commissioners and Directors

During the year 2012, there were no important cases facing the incumbent members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI JAMSOSTEK Important Case Encountered by Jamsostek Board Member

Tahun Year	Nama Perkara Name of Case	Status Status	Riwayat History	Nilai Gugatan Lawsuit Value	Pengaruh Kepada Kondisi Permodalan Jamsostek Impact to Jamsostek Capital Condition
2012	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
2011	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Permasalahan Hukum

PT Jamsostek (Persero) sebagai suatu institusi yang bergerak di bidang jaminan sosial, tidak luput dari permasalahan hukum baik perdata, pidana, hubungan industrial, niaga, tata usaha negara, maupun hak azasi manusia, baik sebagai penuntut maupun pihak yang dituntut dengan pihak ketiga. Dalam struktur organisasi PT Jamsostek (Persero) terdapat unit kerja Biro Kepatuhan dan Hukum yang memiliki tugas dan fungsi memberikan perlindungan terhadap kepentingan perusahaan baik secara institusional maupun organ-organ di dalamnya.

Melalui kuasa yang diberikan oleh Direksi PT Jamsostek (Persero), Biro Kepatuhan dan Hukum senantiasa bertindak proaktif dan profesional serta menjunjung tinggi konsistensi pada prinsip-prinsip GCG dalam setiap penyelesaian masalah hukum.

Selaku *Corporate Lawyer* PT Jamsostek (Persero), Biro Kepatuhan dan Hukum bertanggungjawab pada setiap permasalahan hukum yang timbul.

Permasalahan hukum yang dihadapi Jamsostek pada tahun 2012, adalah sebagai berikut :

Legal Issues

PT. Jamsostek (Persero) as an institution engaged in the field of social security, is not immune from legal matters whether it is civil, criminal, industrial relations, commerce, state administrative, and human rights, both as a prosecutor nor the parties charged with third parties. In the organizational structure of PT. Jamsostek (Persero) contained unit Bureau of Compliance and Legal with the duties and functions of providing protection against both institutional interests of the company and the organs in it.

Through the authority given by the Board of Directors of PT. Jamsostek (Persero), the Bureau of Compliance and Legal proactive and always act professionally and uphold the consistency of the GCG principles in any resolution of legal problems.

As *Corporate Lawyer* of PT. Jamsostek (Persero), the Bureau of Compliance and Legal responsible for any legal issues that arise.

Legal matters encountered by Jamsostek in 2012 are as follows:

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI JAMSOSTEK Legal Matters encountered by Jamsostek					
Permasalahan Hukum Legal matter encountered by Jamsostek	2012				
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial Relations	Niaga Commerce	Tata Usaha Negara State Administrative
Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap) Completed (Has Permanent Legal Power)	4	-	1	-	1
Dalam Proses Penyelesaian : In the process of settlement in:	6	3	-	-	-
a. Mahkamah Agung Supreme Court	3	-	-	-	-
b. Pengadilan Tinggi Superior Court	1	-	-	-	-
c. Pengadilan Negeri District Court	2	-	-	-	-
Jumlah Amount	10	3	1	-	1
Total Total	15				

Permasalahan hukum yang masih dihadapi Jamsostek selama tahun 2012 adalah sebanyak 15 permasalahan hukum dengan rincian keterangan status permasalahan hukum yang dihadapi sebagai berikut :

Legal matters that are still encountered by Jamsostek during 2012 are 15 legal issues with the details as follows:

PERMASALAHAN HUKUM TELAH MEMPUNYAI KEKUATAN TETAP
Legal Matters that has Permanent Power

Nama & Nomor Perkara Name & Number of Case	Rincian Perkara (Status, Riwayat Singkat dan Nilai Gugatan) Details of the Case (Status, Brief History, Lawsuit Value)	Status Status
Gugatan Law Firm Priegel Mahandri No.776/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel No.291/PDT/2007/PT.DKI Lawsuit from Priegel Mahandri Law Firm No.776/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel No.291/PDT/2007/PT.DKI	- Kasus Perdata - PT Jamsostek (Persero) sebagai sebagai Tergugat - Lawfirm Priegel Mahandri menggugat PT Jamsostek (Persero) untuk membayar biaya penanganan perkara (jasa hukum) atau fee yang tidak tercantum dalam perjanjian penanganan perkara. Dalam perjanjian, PT Jamsostek (Persero) hanya berkewajiban membayar biaya operasional. - Nilai gugatan sebesar Rp350.000.000 dan denda 6% per Tahun terhitung sejak 15 September 2000 - Civil Case - PT. Jamsostek (Persero) as the Defendant - Priegel Mahandri Law Firm suing PT. Jamsostek (Persero) into paying the cost of case handling (legal service) or a fee that is not contained in the case handling agreement. In the agreement, PT. Jamsostek (Persero) only obligated to pay operating cost. - The lawsuit value is Rp350.000.000 and fine of 6% per annum commencing from September 15, 2000	- Berpengaruh terhadap modal PT Jamsostek (Persero) - Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung No.760 PK/Pdt/2009 tanggal 26 Maret 2010, menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Pemohon, dan dimenangkan PT Jamsostek (Persero). - Putusan telah berkekuatan hukum tetap (in kracht van gewijsde) - Made an impact towards the capital of PT. Jamsostek (Persero) - The Verdict of Judicial Review from the Supreme Court No.760 PK/Pdt/2009 dated March 26, 2010, rejected the Request for Judicial Review form the Petitioner and won by PT. Jamsostek (Persero). - This Verdict has a Permanent Legal Power (in kracht van gewijsde)
Gugatan PT. Hati Prima Perdasa Perkara Nomor : 731/Pdt.G/2005PN.Jak. Sel Jo No 17/PDT/2008/PT.DKI PT. Hati Prima Perdasa Lawsuit Case Number: 731/Pdt.G/2005PN.Jak. Sel Jo No 17/PDT/2008/PT.DKI	- Kasus Perdata - PT Jamsostek (Persero) sebagai Tergugat IV - Perkara perdata sengketa kepemilikan Medium Term Notes PT. Hati Prima Perdasa - Isi gugatan PT. Hati Prima Perdasa (HPP) antara lain : - Menyatakan perjanjian penerbitan dan pembebasan pembayaran MTN PT. HPP tanggal 1 November 2001 adalah sah. - Menyatakan MTN PT. HPP tidak bernilai dan tidak sah karenanya Penggugat tidak memiliki hutang pada Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III dan Tergugat IV. - Civil Case - PT. Jamsostek (Persero) as the Defendant IV - Civil case of ownership dispute of Medium Term Notes PT. Hati Prima Perdasa - The content of PT. Hati Prima Perdasa (HPP) lawsuit, among others: - Declaring that the agreement of issuance and exemption of payment of MTN PT HPP dated November 1, 2011 are valid. - Declaring that MTN PT. HPP is not valued and not valid, hence the Plaintiff has no debt on the Defendant I, Defendant II, Defendant III, and the Defendant IV.	- Tidak berpengaruh terhadap modal PT Jamsostek (Persero) - Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI Nomor : 146K/Pdt/2009 tanggal 6 Oktober 2010 : "Menghukum Tergugat III dan Tergugat IV untuk tunduk dan patuh pada putusan ini". - Made no impact on the capital of PT. Jamsostek (Persero) - Verdict of RI Supreme Court Appeal Number: 46K/Pdt/2009 dated October 6, 2010 : "Penalize the Defendant III and Defendant IV to be submissive and obedient to the verdict".

PERMASALAHAN HUKUM TELAH MEMPUNYAI KEKUATAN TETAP
Legal Matters that has Permanent Power

Nama & Nomor Perkara Name & Number of Case	Rincian Perkara (Status, Riwayat Singkat dan Nilai Gugatan) Details of the Case (Status, Brief History, Lawsuit Value)	Status Status
Gugatan PT. Lontar Papyrus Pulp & Industry di PTUN Jakarta No.70/G/2009/PTUN JKT PT. Lontar Papyrus Pulp & Industry Lawsuit in the State Administrative Court Jakarta No.70/G/2009/PTUN JKT	- Perkara Pengadilan Tata Usaha Negara - Jamsostek sebagai Tergugat II Intervensi - Perkara sengketa penetapan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang ditetapkan SK Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan tanggal 20 Januari 2009 No.Kep.06/DJPPK/I/2009 - Gugatan : - Menyatakan batal atau tidak sah serta mencabut SK Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan tanggal 20 Januari 2009 No.Kep.06/DJPPK/I/2009 - Memerintahkan Tergugat untuk menerbitkan SK baru; - Menetapkan JKK a/n Alm Hatigoran Simatupang. - Nilai Gugatan Kompensasi JKK sebesar Rp369.866.042 - State Administrative Court Case - Jamsostek as the Defendant II Intervention - The case of dispute over the establishment of Work Accident Insurance claim assigned by Decree Directorate General of Development and Supervision of Manpower dated January 20, 2009 No.Kep.06/DJPPK/I/2009 - Lawsuits : - Declared void or not valid and revoke the Decree of Directorate General Development and Supervision of Manpower dated January 20, 2009 No.Kep.06/DJPPK/I/2009 - Ordered the Defendant to issue new Decree; - Established Work Accident Insurance Menetapkan JKK on behalf of the Late Hatigoran Simatupang. - The lawsuit value of Work Accident Insurance compensation in the amount of Rp369.866.042	- Berpengaruh terhadap modal PT Jamsostek (Persero) - Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI Nomor. 346 K/TUN/2010 tanggal 17 Februari 2011 : - Menyatakan permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi II : Dirjen Binawas Ketenagakerjaan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI tidak dapat diterima; - Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi I : PT Jamsostek (Persero). - Menghukum Pemohon Kasasi I, II/Tergugat II Intervensi – Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sebesar Rp500.000,- - Made an impact on the capital of PT. Jamsostek (Persero) - Verdict of RI Supreme Court Appeal Number. 346 K/TUN/2010 dated February 17, 2011 : - Declared the Appeal Petition from the Appeal Petitioner II: Directorate General Development and Supervision of Manpower the Ministry of Manpower and Transmigration of RI is unacceptable. - Rejected the Appeal Petition from the Appeal I Petitioner: PT. Jamsostek (Persero). - Penalizing the Appeal Petitioner I, II/Defendant II Intervensi – Defendant to recompense the case cost in this level of Appeal in the amount of Rp500.000,-

PERMASALAHAN HUKUM TELAH MEMPUNYAI KEKUATAN TETAP
Legal Matters that has Permanent Power

Nama & Nomor Perkara Name & Number of Case	Rincian Perkara (Status, Riwayat Singkat dan Nilai Gugatan) Details of the Case (Status, Brief History, Lawsuit Value)	Status Status
Gugatan Sdr. Setiawan Sukmarasa/Michigan College di Pengadilan Negeri Manado dengan nomor perkara: No.164/PDT/G/2010/PN. MDO terhadap PT Jamsostek (Persero) Cabang Sulawesi Utara Mr. Setiawan Sukmarasa/Michigan College Lawsuit in the District Court of Manado with the case number: No.164/PDT/G/2010/PN. MDO towards PT. Jamsostek (Persero) North Sulawesi Branch	- Perkara Perdata - Gugatan perdata terkait permintaan pembatalan kepesertaan Michigan Collage dalam program Jamsostek. - Gugatan : - Menyatakan hubungan hukum antara Penggugat dengan tergugat - Menyatakan Penggugat tidak mempunyai tunggakan dan denda Jamsostek kepada Tergugat - Menghukum tergugat untuk mengembalikan kepada Penggugat Semua Iuran Jamsostek yang sudah dibayarkan - Civil Case - Civil suit related to the request of membership cancellation of Michigan College in Jamsostek program. - Lawsuits : - Declared the nature of relationship between the Plaintiff and the Defendant. - Declared the Plaintiff has no Jamsostek arrears and fines to Defendant. - Penalizing the Defendant to refund to the Plaintiff All Paid Jamsostek Premiums.	- Berpengaruh terhadap modal PT Jamsostek (Persero) - Putusan PN Manado No.164/PDT/G/2010/PN. MDO tanggal 23 Februari 2011 menyatakan: "Guatan penggugat tidak dapat diterima (niet ontvankelijke verklaard)" - Putusan Pengadilan Tinggi Sulut Nomor : 39/PDT/2012/PT.MDO tanggal 5 April 2012 menyatakan Guatan penggugat tidak dapat diterima (Niet Onvankelijke Verklaard), dan PT Jamsostek (Persero) menang. - Made an impact to the capital of PT. Jamsostek (Persero) - Verdict of District Court Manado No.164/PDT/G/2010/PN. MDO dated February 23, 2011 declared: "The Plaintiff lawsuit is not acceptable (niet ontvankelijke verklaard)" - Verdict of Supreme Court North Sulawesi Number: 39/PDT/2012/PT.MDO dated April 5, 2012 stated; The Plaintiff lawsuit is not acceptable (Niet Onvankelijke Verklaard), and PT Jamsostek (Persero) won.

PERMASALAHAN HUKUM DALAM PROSES PENYELESAIAN
Legal Matters in the Settlement Process

Nama & Nomor Perkara Name & Number of Case	Rincian Perkara (Status, Riwayat Singkat dan Nilai Gugatan) Detailis of the Case (Status, Brief History, and Lawsuit Value)	Status Status
Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada Sdr. Haji Hasan atas penyerobotan/ penguasaan tanah milik PT Jamsostek (Persero) nomor sertifikat: HGB No.4487/ Jelambar di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Nomor Perkara: 914/Pdt.G/2010/PN. Jakarta Barat Lawsuit in an unlawful act towards Mr. Haji Hasan on arbitrariness/land tenure belongs to PT. Jamsostek (Persero) certificate number: HGB No.4487/ Jelambar in District Court West Jakarta. Case Number: 914/Pdt.G/2010/PN. West Jakarta	- Kasus Perdata - PT Jamsostek (Persero) sebagai Penggugat - PT Jamsostek (Persero) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Sdr. Haji Hasan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat karena menyerobot/ menguasai tanah milik PT Jamsostek (Persero) secara melawan hak - Kerugian sebesar harga tanah yang diserobot/dikuasai oleh Sdr. Haji Hasan - Civil Case - PT. Jamsostek (Persero) as the Defendant - PT. Jamsostek (Persero) filed a lawsuit of an unlawful act towards Mr. Haji Hasan in District Court West Jakarta for arbitrariness/land tenure belongs to PT. Jamsostek (Persero) in contravention of the rights. - Loses amounting the value of land being snatched by Mr. Haji Hasan	- Berpengaruh terhadap modal PT Jamsostek (Persero) - Putusan Sela PN Jakarta Barat No: 914/Pdt.G/2010/PN. JKT-BAR tanggal 12 Mei 2012 : "Gugatan Penggugat tidak dapat diterima" - Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.569/PDT/2011/PT.DKI.Jo. No.914/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No: 914/Pdt.G/2010/PN. JKT-BAR tanggal 12 Mei 2012 - Gugatan akan diajukan kembali - Made an impact on the capital of PT. Jamsostek (Persero) - Interlocutory Verdict of District Court West Jakarta No: 914/Pdt.G/2010/PN. JKT-BAR dated May 12, 2012 : "The Plaintiff lawsuit is not acceptable" - Verdict of Supreme Court DKI Jakarta No.569/PDT/2011/PT.DKI.Jo. No.914/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR strengthening the District Court of West Jakarta Verdict No: 914/Pdt.G/2010/PN. West Jakarta dated May 12, 2012. - Lawsuit will be re-submitted.
Kasus laporan tindak pidana oleh PT Jamsostek (Persero) ke Polres Jakarta Barat atas penyerobotan/penguasaan tanah tanah milik PT Jamsostek (Persero) nomor sertifikat: HGB No.4487/ Jelambar oleh Sdr. Haji Hasan. The case report of criminal act by PT. Jamsostek (Persero) to the West Jakarta District Police on the arbitrariness/land tenure belongs to PT. Jamsostek (Persero) certificate number: HGB No.4487/ Jelambar by Mr. Haji Hasan.	- Kasus Pidana - PT Jamsostek (Persero) sebagai pelapor - PT Jamsostek (Persero) melaporkan Sdr. Haji Hasan ke Polres Jakarta Barat karena telah melakukan tindak pidana penyerobotan atau penguasaan secara melawan hukum tanah milik PT Jamsostek (Persero). - Criminal Case - PT. Jamsostek (Persero) as the Rapporteur - PT. Jamsostek (Persero) reported Mr. Haji Hasan to the West Jakarta District Police due to criminal act of arbitrariness or land tenure unlawfully of land owned by PT. Jamsostek (Persero).	- Tidak berpengaruh terhadap modal PT Jamsostek (Persero) - Kejaksaan Negeri Jakarta Barat sedang mengajukan Banding - Made no impact on the capital of PT. Jamsostek (Persero) - District Attorney of West Jakarta is proposing an Appeal.

PERMASALAHAN HUKUM DALAM PROSES PENYELESAIAN
Legal Matters in the Settlement Process

Nama & Nomor Perkara Name & Number of Case	Rincian Perkara (Status, Riwayat Singkat dan Nilai Gugatan) Detailis of the Case (Status, Brief History, and Lawsuit Value)	Status Status
Gugatan Ahli Waris A. Romli & CV. Royal Bersaudara Perkara Nomor : 94/Pdt.G/2007/PN.BPP Jo 96/PDT/2009/PT.KT.SMDA Lawsuit to the beneficiary of A. Romli and CV. Royal Bersaudara Case Number: 94/Pdt.G/2007/PN.BPP Jo 96/PDT/2009/PT.KT.SMDA in District Court Samarinda	- Kasus Perdata - PT Jamsostek (Persero) sebagai Tergugat I - Ahli waris almarhum A. Romli dan CV. Bersaudara menggugat PT Jamsostek (Persero) dan Menakertrans RI karena menetapkan klaim JKK yang diajukan CV. Royal Bersaudara bukan merupakan kecelakaan kerja. Gugatan : - Santunan JKK sebesar Rp558.432.000 - Keterlambatan Rp6.528.070.080 - Ganti rugi: - Materiil: Rp500.000.000,- - Imateteriil : Rp1.000.000.000 - Civil Case - PT. Jamsostek (Persero) as the Defendant I - Beneficiary the late A. Romli dan CV. Bersaudara sued PT. Jamsostek (Persero) and Ministry of Manpower and Transmigration of RI because they established the claim of the Work Accident Insurance proposed by CV. Royal Bersaudara is not an accident Lawsuit amount: - Work Accident Insurance Benefit in the amount of Rp558.432.000 - Late Fee Rp6.528.070.080 - Quid pro quo: 1. Material: Rp500.000.000,- 2. Immaterial : Rp1.000.000.000	- Tidak berpengaruh terhadap permodalan - Putusan PN Balikpapan No.94/Pdt.G/2007/PN.BPP: - Mengabulkan sebagian gugatan - Menyatakan A. Romli meninggal dikategorikan sebagai kecelakaan dalam hubungan Kerja - Menghukum tergugat membayar santunan JKK sebesar Rp478.565.000 dan membayar keterlambatan sebesar Rp143.596.800. - Putusan Pengadilan Tinggi Kaltim di Samarinda No.96//PDT/2009/PT.KT.SMDA: - Menerima permohonan banding Tergugat I dan II - Membatalkan putusan PN Balikpapan No. 94/Pdt.G/2007/PN.BPP tanggal 1 juli 2008. - Menolak gugatan para penggugat-terbanding - Dalam proses kasasi Mahkamah Agung - Made an impact on the capital of PT. Jamsostek (Persero) - Verdict of District Court Balikpapan No.94/Pdt.G/2007/PN.BPP: - Granted partly lawsuit - Declared the death of A. Romli categorized as accident in the work relations. - Penalizing the Defendant to pay the benefit of Work Accident Insurance in the amount of Rp478.565.000 and paying late fee in the amount of Rp143.596.800. - Verdict of Superior Court East Kalimantan in Samarinda No.96//PDT/2009/PT.KT.SMDA: - Granted the appeal of Defendant I and II - Annul the the verdict of District Court Balikpapan No. 94/Pdt.G/2007/PN.BPP dated July 1, 2008. - Rejecting the lawsuit of the Plaintiffs-compa. - Currently the case is still in the process of appeal in the Supreme Court RI.

PERMASALAHAN HUKUM DALAM PROSES PENYELESAIAN
Legal Matters in the Settlement Process

Nama & Nomor Perkara Name & Number of Case	Rincian Perkara (Status, Riwayat Singkat dan Nilai Gugatan) Details of the Case (Status, Brief History, and Lawsuit Value)	Status Status
Gugatan Sdr Abdul Rahman R (Mantan Karyawan PT. Dharma Henwa) Perkara No.110/Pdt.G/2008/PN.Bpp Mr. Abdul Rahman R lawsuit (Former Employee of PT. Dharma Henwa) Case No.110/Pdt.G/2008/PN.Bpp	- Kasus Perdata - Jamsostek Tergugat II - Gugatan terkait Pelaporan data upah sebagian yang dilaporkan perusahaan dalam program jamsostek, yang merugikan karyawan karena menerima santunan cacat tetap yang lebih kecil dari seharusnya. Nilai Gugatan : - Santunan Cacat Total sebesar Rp285.432.749 - Keterlambatan Rp188.385.614,34 Civil Case - PT. Jamsostek (Persero) as the Defendant II - Lawsuit related to the Reporting of partly salary data that reported by the Company in Jamsostek program, that disserve employee because they received permanent disability benefit smaller than it should be. Lawsuit Value : - Santunan Cacat Total sebesar Rp285.432.749 - Keterlambatan Rp188.385.614,34	- Berpengaruh terhadap modal PT Jamsostek (Persero) - Putusan PN Balikpapan No.110/Pdt.G/2008/PN.Bpp: - Tergugat II melakukan perbuatan melawan hukum - Tergugat II diharuskan membayar JKK sebesar Rp.41.082.047,17 - Putusan Pengadilan Tinggi Kaltim No 34/PDT/2011/PT.KT.SMDA : - Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan No.110/Pdt.G/2008/PN.Bpp - Saat ini perkara masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung RI. - Made an impact on the capital of PT. Jamsostek (Persero) - Verdict of District Court Balikpapan No.110/Pdt.G/2008/PN.Bpp: - The Defendant II committed an unlawful act. - The Defendant II is ordered to pay Work Accident Insurance of Rp.41.082.047,17 - Verdict of Superior Court East Kalimantan No 34/PDT/2011/PT.KT. SMDA : - Strengthening the Verdict of District Court Balikpapan No.110/Pdt.G/2008/PN.Bpp - Currently the case is still in the process of appeal in the Supreme Court RI.
Gugatan H.M. Arif & Hj. Petta Intang No.25/Pdt.G/2010/PN.KDI Jo No.45/Pdt.G/2011/PT.Sultra H.M. Arif & Hj. Petta Intang lawsuit No.25/Pdt.G/2010/PN.KDI Jo No.45/Pdt.G/2011/PT.Sultra	- Kasus Perdata - Jamsostek sebagai Tergugat II - H.M. Arif dan Hj. Petta Intang mengklaim sebagai pemilik tanah PT Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Kendari melalui upaya hukum gugatan di Pengadilan Negeri Kendari - Nilai gugatan sebesar harga tanah Civil Case - PT. Jamsostek (Persero) as the Defendant II - H.M. Arif dan Hj. Petta Intang claimed as the land owner of PT. Jamsostek (Persero) Branch Kendari through lawsuit in District Court Kendari - The lawsuit value is the amount of the land worth	- Tidak berpengaruh terhadap permodalan - Putusan PN Kendari No.25/Pdt.G/2010/PN.KDI : Menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. - Putusan Banding Pengadilan Tinggi Sultra No.45/Pdt.G/ 2011/PT. Sultra Tanggal 3 Oktober 2011 : - Menerima permohonan banding dari para Pembanding. - Menguatkan Putusan PN Kendari tanggal 26 Januari 2011 No.25/Pdt.G/2010/PN.KDI - Dalam proses Kasasi Mahkamah Agung - Made an impact on the capital of PT. Jamsostek (Persero) - Verdict District Court Kendari No.25/Pdt.G/2010/PN.KDI : "Reject the entire Plaintiff's lawsuit" - The Appeal verdict in the Supreme Court North Sumatera No.45/Pdt.G/ 2011/PT.Sultra dated October 3, 2011 : Receive the Appeal from the Comparative. - Strengthening the District Court Kendari Verdict dated January 26, 2011 No.25/Pdt.G/2010/PN.KDI - Currently the case is still in the process of appeal in the Supreme Court RI.

PERMASALAHAN HUKUM DALAM PROSES PENYELESAIAN
Legal Matters in the Settlement Process

Nama & Nomor Perkara Name & Number of Case	Rincian Perkara (Status, Riwayat Singkat dan Nilai Gugatan) Detail of the Case (Status, Brief History, and Lawsuit Value)	Status Status
Gugatan Sdr. Dadan Umbara (Mantan Karyawan Panasia Indosyntec Group) No.218/PDT.G/2011/PN.Bdg Mr. Dadan Umbara lawsuit (Former Employee Panasia Indosyntec Group) No.218/PDT.G/2011/PN.Bdg	- Kasus Perdata - PT Jamsostek (Persero) sebagai Tergugat III - Sdr. Dadan Umbara menggugat PT. Panasia Indosyntec Group, Dinas Tenaga Kerja Bandung dan PT Jamsostek (Persero). PT Jamsostek (Persero) diikutsertakan dalam gugatan karena tidak melakukan upaya hukum terhadap PT. Panasia Indosyntec Group yang telah melaporkan data upah yang tidak sebenarnya sebagai dasar perhitungan iuran jamsostek. Gugatan : Menghukum para Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum - Nilai Gugataan senilai ganti kerugian moril maupun materiil Rp250.000.000,- (Tergugat III) - Civil Case - PT. Jamsostek (Persero) as the Defendant III - Mr. Dadan Umbara sued PT. Panasia Indosyntec Group, Manpower Agency Bandung and PT. Jamsostek (Persero). PT. Jamsostek (Persero) are included in the lawsuit due to did not performed legal action towards PT. Panasia Indosyntec Group which reported false salary data as a basis of Jamsostek premium calculation. - The lawsuit value worth of moral and material compensation of Rp250.000.000,- (Defendant III)	- Berpengaruh terhadap modal PT Jamsostek (Persero) - Putusan PN Bandung No.218/PDT.G/2011/PN.Bdg : Pengadilan Negeri Kelas IA Bandung tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara. - Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat No.78/PDT/2012 tanggal 2 April 2012 - Menerima permohonan banding dari pbanding semula Penggugat - Membatalkan putusan sela Pengadilan Negeri Bandung tanggal 27 Juli 2012 No.218/PDT.G/2011/PN.Bdg - Menyatakan Pengadilan Negeri Kls IA Bandung berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut. - Memerintahkan Pengadilan Negeri Kls IA Bandung untuk memeriksa dan mengadili pokok perkara tersebut. - Pengadilan Negeri Bandung memeriksa pokok perkara gugatan. Putusan kedua Pengadilan Negeri Bandung adalah menyatakan gugatan tidak dapat diterima. - Made an impact on the capital of PT. Jamsostek (Persero) - Verdict of District Court Bandung No.218/PDT.G/2011/PN.Bdg : District Court Class IA Bandung is not authorized to examine and prosecute the case. - Verdict of Superior Court West Java No.78/PDT/2012 dated April 2, 2012 - Granted the Appeal from the Comparative initially Plaintiff - Annul the interlocutory verdict of District Court Bandung dated July 27, 2012 No.218/PDT.G/2011/PN.Bdg - Declared the District Court Class IA Bandung is authorized to examine and prosecute the case. - Ordered the District Court Class IA Bandung to examine and prosecute the case. - The District Court Bandung examine the principal case of lawsuit. The second verdict of District Court Bandung is to declared that the lawsuit is not acceptable.

PERMASALAHAN HUKUM DALAM PROSES PENYELESAIAN
Legal Matters in the Settlement Process

Nama & Nomor Perkara Name & Number of Case	Rincian Perkara (Status, Riwayat Singkat dan Nilai Gugatan) Detailis of the Case (Status, Brief History, and Lawsuit Value)	Status Status
Gugatan Sri Purwani dkk Karyawan PT. Langenharjo Makmur Plasindo di PHI Semarang No.32/G/2011/PHI.Smg Sri Purwani et al lawsuit Employee PT. Langenharjo Makmur Plasindo in PHI Semarang No.32/G/2011/PHI.Smg	- Kasus Pengadilan Hubungan Industrial - PT Jamsostek (Persero) sebagai Turut Tergugat - Gugatan ini terkait tuntutan pembayaran pesangon oleh Sri Purwani dan kawan-kawan kepada PT. Langenharjo Makmur Plasindo yang melakukan rotasi ke perusahaan grup Langenharjo Makmur Plasindo lainnya. - PT Jamsostek (Persero) selaku Turut Tergugat dituntut membayar Uang Paksa (dwangsom) sebesar Rp100.000,- per hari terhitung sejak putusan berkekuatan hukum tetap, sampai dengan para tergugat melaksanakan putusan - Industrial Relations Court Case - PT. Jamsostek (Persero) as Co-Defendant - The lawsuit related to the demand of severance payment by Sri Purwani et al to PT. Langenharjo Makmur Plasindo that rotate to other Langenharjo Makmur Plasindo Company Group. - PT. Jamsostek (Persero) as the Co-Defendant are litigated to pay Force Money (dwangsom) in the amount of Rp100.000,- per day starting since the verdict legally binding until the Defendant executed the verdict.	- Putusan PHI Semarang Nomor: 32/G/2011/PHI.Smg : - Menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar uang pesangon - Menolak gugatan penggugat untuk selebihnya. - Putusan Kasasi Nomor : 58 K/Pdt.Sus/2012 tanggal 11 Mei 2012 - Menolak permohonan kasasi dari para Pemohon Kasasi I : Tuan Budi Susanto dan II. PT. Langenharjo Makmur Plasindo. - Putusan PHI Semarang Nomor: 32/G/2011/PHI.Smg : - Menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar uang pesangon - Menolak gugatan penggugat untuk selebihnya. - Putusan Kasasi Nomor : 58 K/Pdt.Sus/2012 tanggal 11 Mei 2012 - Menolak permohonan kasasi dari para Pemohon Kasasi I : Tuan Budi Susanto dan II. PT. Langenharjo Makmur Plasindo.

PERMASALAHAN HUKUM DALAM PROSES PENYELESAIAN
Legal Matters in the Settlement Process

Nama & Nomor Perkara Name & Number of Case	Rincian Perkara (Status, Riwayat Singkat dan Nilai Gugatan) Detailis of the Case (Status, Brief History, and Lawsuit Value)	Status Status
Kasus percobaan klaim Jaminan Hari Tua (JHT) fiktif yang dilakukan oleh Sdr. Agus Riyanto di Kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Karimunjawa. Case of Attempted Claim of fictitious Pension Benefits by Mr. Agus Riyanto in PT. Jamsostek (Persero) Karimun Jawa Branch.	- Kasus Pidana - PT Jamsostek (Persero) sebagai Pelapor - PT Jamsostek (Persero) Cabang Karimunjawa menangkap dan kemudian melaporkan Sdr. Agus Riyanto ke Polda Jatim karena mencoba melakukan klaim JHT fiktif. Berkas perkara saat ini dalam proses pemeriksaan Kasasi oleh Mahkamah Agung. - Nilai klaim sebesar Rp676.963.708,64,- - Criminal Case - PT. Jamsostek (Persero) as the Rapporteur - PT. Jamsostek (Persero) Karimunjawa Branch caught and then reported Mr. Agus Riyanto to East Java Region Police Dept. for attempted to claim a fictitious Pension Benefits. The Case files currently in the Appeal examination process by the Supreme Court. - The claim value is Rp676.963.708,64,-	- Tidak berpengaruh terhadap permodalan - Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor : 2706/Pid.B/2012/PN.Sby - Menyatakan Terdakwa Agus Riyanto secara sah menurut hukum telah bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana dakwaan primair Pasal 263 ayat (1) KUHP; - Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa Agus Riyanto dengan pidana penjara selama 2 (dua) tahun dikurangi selama Terdakwa berada dalam tahanan; - Menyatakan alat bukti berupa KSK atas nama Harjanto Tanuwidjaja dan berkas lain-lain terlampir dalam berkas perkara; - Perkara saat ini masih dalam proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung RI. - Made no impact in the capital of PT. Jamsostek (Persero) - The Verdict of District Court of Surabaya Number : 2706/Pid.B/2012/PN.Sby - Declared the Defendant Agus Riyanto lawfully have been convicted of a criminal act as the primary charge of Article 263 paragraph (1) of the Criminal Code. - Convicted defendant Agus Riyanto imprisonment of 2 (two) years reduced during period of custody; - Declared the evidence in the form of Family Card in the name of Harjanto Tanuwidjaja and other files attached in the case file. - Currently the case is still in the process of appeal in the Supreme Court RI.

PERMASALAHAN HUKUM DALAM PROSES PENYELESAIAN
Legal Matters in the Settlement Process

Nama & Nomor Perkara Name & Number of Case	Rincian Perkara (Status, Riwayat Singkat dan Nilai Gugatan) Detailis of the Case (Status, Brief History, and Lawsuit Value)	Status Status
Kasus percobaan klaim Jaminan Hari Tua (JHT) fiktif yang dilakukan oleh Sdr. Agus Riyanto di Kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Cilacap. Case of Attempted Claim of fictitious Pension Benefits by Mr. Agus Riyanto in PT. Jamsostek (Persero) Cilacap Branch.	• Kasus Pidana • PT Jamsostek (Persero) sebagai Pelapor • PT Jamsostek (Persero) Cabang Cilacap melaporkan Sdr. Agus Riyanto ke Polres Cilacap karen melakukan klaim JHT fiktif di Kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Cilacap • Berkas perkara saat ini sudah sampai di Kejaksaan Negeri Cilacap. • Nilai klaim sebesar Rp14.580.830,- • Criminal case • PT. Jamsostek (Persero) as the Rapporteur • PT. Jamsostek (Persero) Cilacap Branch reported Mr. Agus Riyanto to District Police Dept. Cilacap for conducted a fictitious claim of Pension benefits in PT. Jamsostek (Persero) Cilacap Branch • The case file currently in Cilacap District Attorney. • The claim value is Rp14.580.830,-	• Tidak berpengaruh terhadap permodalan • Proses penuntutan di Kejaksaan Negeri Cilacap. • Made no impact on the capital of PT. Jamsostek (Peesero) • In the process of prosecution in Cilacap District Attorney.

PERMASALAHAN HUKUM DALAM PROSES PENYELESAIAN
Legal Matters in the Settlement Process

Nama & Nomor Perkara Name & Number of Case	Rincian Perkara (Status, Riwayat Singkat dan Nilai Gugatan) Detailis of the Case (Status, Brief History, and Lawsuit Value)	Status Status
Gugatan perdata Sdri. Ely Amalia nomor: 159/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Tim terhadap PT Jamsostek (Persero) Cabang Rawamangun di Pengadilan Negeri Jakarta Timur Civil lawsuit by Miss Ely Amalia number: 159/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Tim towards PT. Jamsostek (Persero) Rawamangun Branch in District Court East Jakarta	- Kasus Perdata - PT Jamsostek (Persero) sebagai Tergugat III - Sdri. Ely Amalia menggugat PT. Yamaha Motor Indonesia, PT. Bumi Putera Muda 1967, PT Jamsostek Cabang Rawamangun dan Sdri. Lia Susanti telah melakukan perbuatan melawan hukum. PT Jamsostek (Persero) Cabang Rawamangun dimasukkan sebagai salah satu pihak dalam gugatan karena menurut Penggugat, pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Kematian milik Almarhun Asimin tidak diberikan kepada orang yang tepat. - Nilai gugatan sebesar Rp7.493.600,- - Civil Case - PT. Jamsostek (Persero) as the Defendant III - Miss Ely Amalia sued PT. Yamaha Motor Indonesia, PT. Bumi Putera Muda 1967, PT. Jamsostek Rawamangun Branch, and Miss Lia Susanti has committed an unlawful act, PT. Jamsostek (Persero) Rawamangun Branch included as one of the party in the lawsuit due to according to the Plaintiff, the Pension Benefits and Collateral Deaths Benefits belongs to the late Asimin is not given to the right person. - The lawsuit value is Rp7.493.600,-	- Perkara telah diperiksa dan diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan dinyatakan: Gugatan Penggugat tidak dapat diterima. - The case has been examine and ruled by the District Court of East Jakarta and verdict: The Plaintiff's lawsuit is not acceptable.

Berdasarkan jenis permasalahannya, perkara perdata yang menyangkut penetapan dan pembayaran klaim merupakan masalah yang paling dominan, yaitu sebanyak 7 (tujuh) perkara. Selebihnya adalah perkara menyangkut aset berupa tanah 2 (dua) perkara, investasi 1 (satu) perkara, wanprestasi 1 (satu) perkara, dan pesangon 1 (satu) perkara.

Biro Kepatuhan dan Hukum sebagai Corporate Lawyer memberikan kontribusi yang optimal dengan menangani secara langsung 11 (sebelas) dari 15 (lima belas) perkara yang ada. Adapun untuk 4 permasalahan hukum lainnya, diberdayakan kepada sejumlah konsultan sebagai berikut :

Based on the type of problem, the civil cases that involve the determination and payment of claims is the most dominant issue, as many as seven (7) cases. The rest is a matter concerning land assets of 2 (two) cases, investment of 1 (one) case, breach of contract of 1 (one) case, and the severance of 1 (one) case.

Bureau of Compliance and Legal as the Corporate Lawyer contribute optimally to handle directly 11 (eleven) of 15 (fifteen) existing cases. As for the other legal issues, authorized to legal counsel, with the following details:

ASISTENSI PENANGANAN PERMASALAHAN HUKUM Assistance on Legal Matters Management			
Permasalahan hukum Legal Matter	Status Hukum Legal Status	Nama Konsultan Consultant	Durasi Kontrak Kerja Employment Contract Duration
Kasus Pidana Pembobolan JHT di Kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Karimunjawa dan Kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Cilacap	Kasus pidana di Jawa Timur (Karimunjawa) dalam proses kasasi di Mahkamah agung. Untuk kasus yang di Cilacap masih dalam proses persiapan penuntutan (P-21)	Bambang Wahono, SH.,MH.,Spn.	1 (satu) tahun
Criminal Case in the Pension Benefits defrauding in PT. Jamsostek (Persero) Karimun Jawa Branch and PT. Jamsostek (Persero) Cilacap Branch	Criminal case in East Java (Karimun Jawa) is in the appeal process in the Supreme Court. For the case in Cilacap is still in the process of prosecution preparation (P-21)	Bambang Wahono, SH.,MH.,Spn.	1 (one) year
Lelang Eksekusi asset tanah Subang	Eksekusi kedua	Zerry Rizal and Associates	1 (satu) tahun
Execution Auction on the land asset in Subang	Second execution	Zerry Rizal and Associates	1 (one) year

11

PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA BISNIS

Code of Conduct And Business Ethic

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Jamsostek (Persero) mengupayakan penerapan standar etika terbaik sesuai dengan *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) dan Etika Bisnis untuk menunjang pelaksanaan GCG pada setiap Insan Jamsostek.

Pedoman Perilaku berisi etika yang harus dipatuhi oleh semua Insan Jamsostek. Upaya pencapaian tujuan perusahaan tidak dapat dijadikan pembenaran terhadap perilaku yang tidak etis.

Keberadaan Pedoman Perilaku

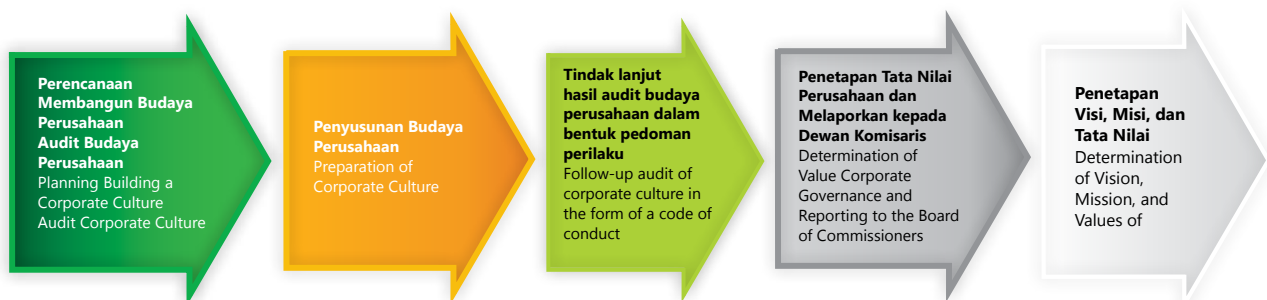
Keberadaan *Code of Conduct* bagi PT Jamsostek (Persero) ditetapkan melalui tahapan sebagai berikut:

In performing its business activity, PT Jamsostek (Persero) is committed to implement best ethic stanards referring to Code of Conduct and Business Ethic to support GCG implementation on every Jamsostek's people.

Code of Conduct consists of several ethics that have to be complied with all of Jamsostek's people. Company's objectives achievement efforts shall not be justified to perform unethical activity.

Code of Conduct Existence

Code of Conduct existence in PT Jamsostek (Persero) is implemented under following phases:



1. Pada tahun 2005 Direksi PT Jamsostek (Persero) mencanangkan untuk membangun budaya perusahaan, proses awalnya didahului dengan dilakukannya Audit dan Pengembangan Budaya Perusahaan yang dilakukan oleh *Career Development Center* Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
2. Tujuan dilakukannya Audit dan Pengembangan Budaya Perusahaan PT Jamsostek (Persero) adalah untuk mendapatkan gambaran/profil budaya PT Jamsostek (Persero) dan penerapannya serta kemungkinan diperlukannya perumusan nilai-nilai PT Jamsostek (Persero) yang baru dan berorientasi pada *performance*. Profil serta rumusan nilai budaya diharapkan dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam menyempurnakan budaya perusahaan secara menyeluruh.
3. Penyusunan budaya perusahaan yang dilakukan bekerjasama dengan *Career Development Center* Universitas Gadjah Mada Yogyakarta melalui

1. In 2005, the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) initiated to establish corporate culture, that the initial stage was preceded by Audit implementation and Corporate Culture Development conducted by Career Development Center of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
2. The objectives in implementing PT Jamsostek (Persero) Corporate Culture Development and Audit is to obtain PT Jamsostek (Persero) culture description/profile as well as its implementation and encouraging new PT Jamsostek (Persero) value formulation and performance oriented. The profile and formulation of corporate culture are expected to be utilized by the management in comprehensively refining corporate culture.
3. Corporate culture was conducted in cooperation with Career Development Center, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta through kick of

tahapan *kick of meeting*, pembahasan antara Tim dengan Konsultan UGM melalui *focus group discussion*, dan pembahasan antara Direksi PT Jamsostek (Persero) dengan Konsultan UGM. 2005

meeting, discussion between Team and UGM consultant through Focus Group Discussion and discussion between PT Jamsostek (Persero) Board of Directors and UGM Consultant.

4. Manajemen menindaklanjuti hasil audit dan pengembangan budaya perusahaan dalam bentuk Pedoman Perilaku PT Jamsostek (Persero) yang dituangkan dalam Keputusan Direksi nomor : KEP/72/072007 tanggal 31 Juli 2007 dan diperbaharui dengan Keputusan Direksi nomor : KEP/355/122009 tanggal 31 Desember 2009.

4. The Management was following-up the audit result and corporate culture development in form of PT Jamsostek (Persero) Code of Conduct stated on Board of Directors Decree No. KEP/72/2007 dated July 31st, 2007 and amended through Board of Directors Decree No. KEP/355/122009 dated 31 December 2009.

Pedoman Perilaku berisi prinsip-prinsip etis yang berlaku dan harus dipatuhi oleh semua Insan Jamsostek dalam berinteraksi, baik kepada internal perusahaan maupun kepada eksternal perusahaan.

The Code of Conduct contains ethical principles that is implemented and need to be complied by all Jamsostek's people in interacting, both in Company's internal or external parties.

5. Dalam Pedoman Perilaku telah ditetapkan Tata Nilai perusahaan yang terdiri atas Iman, Profesional, Teladan, Integritas dan Kerjasama yang disingkat IPTIK.
6. Direksi menetapkan Tata Nilai Perusahaan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.
7. RUPS menetapkan Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan pada setiap pengesahan dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2009 - 2013

5. As stated on the Code of Conduct, the Corporate Values consists of Iman (Faith), Profesional (Professional), Teladan (Role Model), Integritas (Integrity) and Kerja Sama (Cooperation) or IPTIK.
6. The Board of Directors implements Corporate Values and reports to the Board of Commissioners.
7. The GMS implements corporate vision, mission and values in every Corporate Long Term Plan (RJPP) 2009 – 2013 period authorization.

Keberadaan *Code of Conduct* bagi PT Jamsostek (Persero) dimaksudkan antara lain untuk:

PT Jamsostek (Persero) Code of Conduct existence is aimed to encourage several objectives, as follows:

1. Menerapkan nilai-nilai PT Jamsostek (Persero) ke dalam standar perilaku karyawan dan etika bisnis yang selaras dengan visi dan misi PT Jamsostek (Persero).
2. Menjabarkan nilai-nilai PT Jamsostek (Persero) ke dalam standar perilaku karyawan dan etika bisnis yang harus dipatuhi oleh seluruh insan PT Jamsostek (Persero) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.
3. Menjelaskan secara rinci standar perilaku karyawan dan etika bisnis agar insan Jamsostek dapat menilai wujud perilaku yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

1. Implement PT Jamsostek (Persero) values into employees code of conduct and business ethic that is in line with PT Jamsostek (Persero) vision and mission.
2. Describing PT Jamsostek (Persero) values into employees Code of Conduct and business ethic that have to be complied with all PT Jamsostek (Persero)'s people in carrying their daily duties and responsibilities.
3. Comprehensively explaining employees code of conduct and business ethic that Jamsostek's people is able to assess desired attitude as well as assist in providing consideration if found any hesitation in delivering action.

4. Memberikan panduan dasar bagi segenap tingkatan dan jenjang organisasi PT Jamsostek (Persero) dalam melaksanakan standar perilaku dan etika bisnis ketika melakukan interaksi antara karyawan dengan karyawan, nasabah, investor Pemegang Saham, pemasok, pemerintah, lingkungan dan segenap *stakeholders* lainnya.
5. Sebagai upaya nyata dalam meningkatkan citra PT Jamsostek (Persero) secara berkesinambungan dimata masyarakat sehingga PT Jamsostek (Persero) tidak hanya dikenal masyarakat melalui prestasi angka-angka dan kinerja keuangannya yang baik, namun, lebih dari semua itu, juga dikenal menempuh cara berbisnis yang etis dan bermartabat dalam mencapai prestasi-prestasi tersebut.
4. Providing basic guidance to every PT Jamsostek (Persero) management and organization level in implementing Code of Conduct and business ethic when performing interaction both inter-employees, customers, Shareholders, investors, vendors, Government, environment and other stakeholders.
5. As real effort in enhancing PT Jamsostek (Persero)'s image in sustainable manner among Public that PT Jamsostek (Persero) is not only acknowledged through numbering and excellent financial performance but, moreover, also acknowledged in establishing ethical and dignified business in achieving respective records.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

PT Jamsostek (Persero) menjalankan usaha dengan dilandasi visi dan misi sebagai pilar setiap aktifitas pengelolaan manajemen dan operasional perusahaan. Sebagai badan penyelenggara program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, PT Jamsostek (Persero) bertujuan untuk memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja dan keluarganya dalam menghadapi risiko sosial ekonomi.

Risiko yang terjadi berupa berkurang atau hilangnya sebagian penghasilan karena kecelakaan kerja, mencapai usia tua, meninggal, atau sakit. Hal ini sesuai dengan maksud pendirian perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar PT Jamsostek (Persero).

Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2009–2013 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, ditetapkan visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

Visi Perusahaan

Menjadi Lembaga Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terpercaya yang Unggul dalam Pelayanan & Memberikan Manfaat Optimal Bagi Seluruh Peserta dan Keluarganya.

Misi Perusahaan

Sebagai badan penyelenggara jaminan sosial tenagakerja yang memenuhi perlindungan dasar bagi tenaga kerja serta menjadi mitra terpercaya bagi:

Corporate Vision, Mision and Values

PT Jamsostek (Persero) operates its business grounded on its vision and mission as pillars on every corporate management and operational activities. As Manpower Social Insurance program provider, PT Jamsostek (Persero) is aimed to provide basic protection for manpower and their families in overcoming socio-economical risks.

Certain risk that may be occurred or part of income loss due to occupational accident, reaching retirement ages, passed away or illness. This is in line with corporate establishment mission, as stated on PT Jamsostek (Persero) Article of Association.

To achieve respective corporate vision, as stated on Corporate Long Term Plan (RJPP) for 2009 – 2013 period that had been approved by the Board of Commissioners and Shareholders through General Meetings of Shareholders, corporate vision and mission implemented are as follows:

Visi Perusahaan

"To become trusted workers social security provider that is excellent in services & providing optimum benefit for all participants and their families"

Corporate Mission

As workers social security provider that fulfills basic workers protection as well as trusted partners for:

Tenaga Kerja:

Memberikan perlindungan yang layak bagi tenaga kerja dan keluarga.

Pengusaha :

Menjadi mitra terpercaya untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas.

Negara : Berperan serta dalam pembangunan.

Tata Nilai Perusahaan

Tata Nilai Perusahaan yang dianut oleh PT Jamsostek (persero) terdiri dari Iman, Profesional, Teladan, Integritas dan Kerjasama (IPTIK) adalah nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan untuk diterapkan oleh seluruh Insan Jamsostek, dengan penjelasan sebagai berikut :

IMAN adalah :

Insan Jamsostek, beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, dan percaya bahwa keberadaannya di Jamsostek, adalah semata-mata karena takdir Tuhan Yang Maha Esa dan harus dipertanggungjawabkan kelak di kemudian hari. Karena itu insan Jamsostek, akan berpikiran positif, bertanggung jawab dan memberikan pelayanan tulus ikhlas.

PROFESIONAL adalah :

Insan Jamsostek, selalu mengupayakan hal yang terbaik (sempurna) dalam semua tindakannya, mengejar prestasi tertinggi dan bersikap proaktif serta selalu mengasah diri agar siap menghadapi perubahan.

TELADAN adalah :

Insan Jamsostek, sadar bahwa harus menjadi panutan, sehingga selalu menjaga sikap dan perilaku, menghormati sesama, serta memberi bantuan, dukungan dan bimbingan untuk memberdayakan segenap Insan Jamsostek.

INTEGRITAS adalah :

Insan Jamsostek, harus dapat dipercaya, sehingga selalu menunjukkan komitmen berani mengemukakan pendapat secara jujur dan realistis serta selalu bersikap terbuka.

KERJASAMA adalah :

Insan Jamsostek, mengutamakan keberhasilan Perusahaan, sehingga selalu menjaga kebersamaan, menghargai perbedaan pendapat dan mengusahakan tercapainya sinergi.

Workers:

Providing appropriate protection for workers and families.

Employers:

To become trusted partner to provide protection to the workers as well as enhance productivity.

State: Participating in the development.

Corporate Values

Corporate values implemented by PT Jamsostek (Persero) consists of Iman (Faith), Profesional (Professional), Teladan (Role Model), Integritas (Integrity) and Kerja Sama (Cooperation) or IPTIK that refers to set of values implemented by Jamsostek People, with explanation as follows:

FAITH is :

Jamsostek's people is set faith to God Almighty and believe that their existence at Jamsostek is on behalf of God's faith and has to be accounted later. Therefore, the Jamsostek's people will be in positive mind set, responsible and provide sincere service.

PROFESSIONAL is :

Jamsostek's people always aims for best result on every efforts, achieving highest achievement and act proactively and always train their self to be ready in facing transformation.

ROLE MODEL is :

Jamsostek's people is aware to always be the role model, that will always hold their attitude and behavior, respect others and providing assistance, supports and guidance to empower all Jamsostek's people.

INTEGRITY is :

Jamsostek's people has to be trusted, that always indicating commitment and brave to deliver honest opinion and realistic as well as open minded

COOPERATION is :

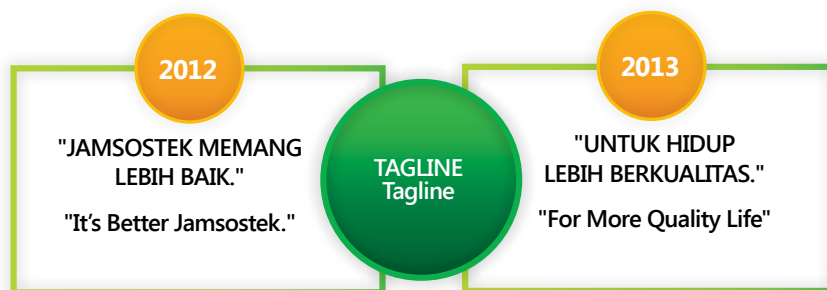
Jamsostek's people promotes Company's success, that always preserve togetherness, respecting diversity and aiming for synergy establishment.

Etika Kerja



Business Ethic

Tagline



Tagline

Etika Bisnis

Etika bisnis PT Jamsostek (Persero) yang diperlakukan secara umum, berlaku untuk seluruh Insan Jamsostek (Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan), yang telah beberapa kali mengalami penyempurnaan, dan yang terakhir disempurnakan melalui Keputusan Direksi Nomor : KEP/483/122012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Jamsostek (Persero)

Etika Bisnis adalah norma-norma yang berlaku bagi seluruh Insan Jamsostek yang mengatur sikap dan tindakan perusahaan maupun Insan Jamsostek dalam berhubungan dengan pihak eksternal atau internal terkait dengan tugas, jabatan dan kewenangannya.

Ruang Lingkup Etika Bisnis

PT Jamsostek (Persero) memiliki etika bisnis yang diperlakukan khusus untuk profesi/karyawan, Investor, Auditor, Pengadaan Barang dan Jasa serta pihak lain yang terkait langsung dengan pengelolaan perusahaan. Secara rinci ruang lingkup etika bisnis PT Jamsostek (Persero) sebagai berikut:

Business Ethic

PT Jamsostek (Persero)'s business ethic that is generally implemented for all Jamsostek's people (Board of Commissioners, Board of Directors and Employees), as amended several times with the latest implemented under Board of Directors Decree No. KEP/483/122012 regarding PT Jamsostek (Persero) Code of Conduct.

Business Ethic is norm applicable for all Jamsostek's people at PT Jamsostek (Persero) neighborhood that regulates corporate or Jamsostek's people action in establishing relationship with external or internal parties regarding their duties, positions and authorities.

Business Ethic Scope

PT Jamsostek (Persero) has business ethics that particularly treated for professional, Investor, Auditor, Goods and Services Procurement and other parties that are directly related with Company's management. Comprehensively, PT Jamsostek (Persero) business ethic scope, as follows:

ETIKA BISNIS UMUM
General Business Ethics

Ruang Lingkup Scope	Kewajiban / Larangan Obligation / Prohibition
Pemenuhan Hak dan Penyelesaian Keluhan Pelanggan Participants Rights Fulfillment and Complaints Settlement	Insan Jamsostek berkewajiban : • Memenuhi hak-hak peserta sesuai ketentuan yang berlaku. • Tanggap terhadap keluhan dan menyelesaikannya dengan cepat dan tuntas. • Memberikan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal, dengan cara berperilaku ramah, sopan dan bersahabat serta peduli, proaktif dan cepat tanggap. Jamsostek's people is obligated to: • Fulfilling participants' rights referring to applicable regulations • Responsive of the complaints and settling it on fast and clear manners. • Providing services exceeding expectation, both for internal or external customers, by indicating friendly, polite and care attitude as well as concern, proactive and responsive.
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Insan Jamsostek dilarang : • Melakukan pekerjaan lain pada jam kerja. • Mengaitkan bisnis pribadi dan keluarganya dengan bisnis PT Jamsostek (Persero). • Mengikuti pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan. • Menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga atau pihak-pihak lain. Insan Jamsostek dilarang : • Conducting other jobs at the working hour • Relating personal and family's business with PT Jamsostek (Persero) business. • Following discussion and decision making that contain conflict of interest element. • Abusing position for personal, family or other parties interest or benefit

ETIKA BISNIS UMUM General Business Ethics

Etika Berusaha, Anti Korupsi, Hadiah dan Donasi Business Ethic, Anti-Corruption, Gratification and Donation	Insan Jamsostek dilarang: - Memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. - Memperkaya diri sendiri/orang lain yang berbuat melawan hukum dengan merugikan keuangan Negara/Ekonomi/Perusahaan yang terkait dengan kerugian keuangan Negara, suap menyuap, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, pemerasan dan gratifikasi. - Memberikan hadiah kepada pihak eksternal dalam bentuk uang, barang, fasilitas maupun jamuan harus memperhatikan etika bisnis yang berlaku dan hanya dilakukan untuk kepentingan Perusahaan serta dapat dipertanggung-jawabkan, dan dibukukan sesuai kebijakan akuntansi. - Menerima hadiah dalam bentuk apapun (uang, setara dengan uang tunai seperti voucher, barang, rabat, komisi pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya maupun jamuan) dari siapapun yang diperkirakan akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas dalam pengambilan keputusan atau menimbulkan persepsi dari pihak lain bahwa hal tersebut telah mempengaruhi pertimbangan bisnis Perusahaan. - Memberikan Donasi ataupun suatu aset perusahaan kepada partai politik atau seorang atau lebih calon anggota badan legislatif maupun eksekutif. Pemberian donasi hanya boleh dilakukan dalam bentuk penghargaan, sumbangan sosial, peristiwa bencana, bantuan kemanusiaan, pendidikan, organisasi keagamaan untuk memperingati hubungan bisnis dalam batas kepatutan sebagaimana yang ditetapkan oleh Perusahaan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Jamsostek's people is prohibited to: - Give or offer, or receive, both directly or indirectly, valuable material to or from the customers or Government Official to interfere or as gratification for their duties or other activities, referring to applicable regulations. - Taking benefit for personal/or other parties interest that violates the law or bring loss to the State/Economy/Company related with State Monetary Loss, bribery, fraud, embezzlement on position, blackmail and gratification. - Giving gratification to external party in form of money, foods, facilities or reception that has to comply with applicable business ethic and only performed on behalf of Company's interest as well as accountable and booked referring to accounting principle. - Receiving gratification in any form (cash, equal with cash namely voucher, discount, non-interest commission loan, travelling ticket, accommodation facility, vacation, free medical treatment and other facilities or reception) from any party that may potentially reduce independency.
Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pelestarian Lingkungan Occupational Health, Safety and Environment Awareness	Insan Jamsostek berkewajiban: - Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan. - Menciptakan Lingkungan kerja yang bebas dari bahaya Jamsostek People is obligated to - Promote occupational health, safety and environment protection - Establish free from hazard working spaces

ETIKA BISNIS UMUM
General Business Ethics

Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi Equal Opprotunity to obtain job and promotion	Perusahaan mempunyai komitmen: - Menerapkan kebijakan untuk memberikan perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama bagi Insan Jamsostek dengan menjunjung tinggi asas keadilan dan profesionalisme. - Mengembangkan kapabilitas dan kompetensi Insan Jamsostek secara berkelanjutan selaras dengan kepentingan dan rencana pengembangan perusahaan. - Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan. - Menyediakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan iklim kerja yang kondusif serta terjamin dari risiko keamanan, keselamatan dan kesehatan. - Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang. PT Jamsostek (Persero) holds commitment to: - Impelemnt equal and fair treatement and opportunity to Jamsostek People by promoting fairness and professionalism principles. - Develop Jamsostek's people sustainable capability and competency in line with Company's interest and development plan. - Employ, determine salary amount, provide training, determine career pathas well as other working requirment without discriminating ethnicity, religion, gender, age, physical disability or other special circumstances that protected under applicable regulations. - Provide favorable and conducive working spaces as well as ensure to prevent from any security as well as occupational health and safety risk. - Provide free from surpress (abuse) working spaces that may occur due to different in perspective, personal condition and cultural background.
Perlindungan Informasi Perusahaan dan Intangible Asset Corporate Information and Intangilbe Assets Protection	- Insan Jamsostek melindungi semua informasi dan intangible asset, termasuk riset, teknologi, hak atas kekayaan intelektual yang diperoleh atas penugasan dan/atau atas beban perusahaan menjadi milik perusahaan yang harus dituangkan dalam perjanjian. - Direksi dapat menetapkan kebijakan perlindungan informasi dan intangible asset dalam hal diperlukan oleh pihak lainnya - Jamsostek's people preserve every information and intangible asset, including research, technology, intellectual rights on every duty and/or corporate expense that being possession of the Company that has to be stated on particular agreement. - The Board of Directors has to implement information and intangible assets protection policy required by other parties.
Perlindungan Harta Perusahaan Corporate Assets Protection	Insan Jamsostek: - Berkewajiban mengamankan dan memelihara harta perusahaan. - Dilarang menggunakan harta perusahaan untuk kepentingan pribadi Jamsostek people: - Is obligated to secure and maintain corporate asset - Is prohibited to utilize corporate asset for personal interest

ETIKA BISNIS UMUM General Business Ethics

Administrasi Dokumen dan Rahasia Perusahaan Corporate Confidential and Document Administration	Insan Jamsostek berkewajiban: - Mengadministrasikan dan menyimpan dokumen-dokumen penting dengan tertib dan hati-hati - Melindungi dan menjaga rahasia perusahaan sesuai dengan ketentuan tentang pengungkapan informasi perusahaan. - Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya - Kecuali disyaratkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau peraturan perusahaan, auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit serta komite, harus merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu melaksanakan tugasnya. - Bertanggung jawab kepada perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan. - Informasi, yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan perusahaan merupakan informasi rahasia yang berkenaan dengan perusahaan, harus dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan perusahaan. Jamsostek's people is obligated to: - Administering and recording necessary documents prudently and securely. - Protect and keep corporate confidential referring to the corporate information dissemination provision. - Ensure that external and internal auditors, Audit Committee and other Committees have access to accounting records, supporting data and other corporate information as long as required to implement their duties. - Unless required on applicable regulations, Article of Association and/or corporate regulations, external auditor, internal auditor and Audit Committee as well as other Committees have to preserve every information acquired during their duties implementation. - Responsible to the Company in preserving corporate information confidentiality. - Any information, that is referring to applicable regulations and/or corporate regulation become confidential information related with the Company, has to be preserved referring to applicable and/or corporate regulations.
Kegiatan Sosial dan Politik Social and Political Activity	Insan Jamsostek dapat: - Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan perusahaan dan masyarakat sekitarnya. - Menyalurkan aspirasi politiknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dilarang menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Partai Politik. Jamsostek People, shall: - Actively participate on social activity on Company's circumstances and surrounding community. - Deliver their political aspiration referring to applicable regulation and prohibited to utilize Company's facility for Political Party interest.
Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Menghindari Penyalahgunaan Wewenang Compliance with Regulation and Prevent Authority Abuse	Insan Jamsostek berkewajiban: - Mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, baik yang berkaitan dengan Program Jamsostek maupun yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan. - Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan atau melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan. Jamsostek's people is obligated to - Comply with applicable regulations both related with Jamsostek Program or Company's Management - Prevent and preserve authority abuse and/or perform collective action on behalf of personal, group or other parties' interest that may directly or indirectly bring loss to the Company

ETIKA BISNIS UMUM
General Business Ethics

Integritas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Financial Statement and Annual Report Integrity	a. Direksi yang dalam hal ini diwakili oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan membuat surat pernyataan tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan Bapepam yang meliputi: - Opini akuntan atas laporan keuangan adalah wajar tanpa pengecualian (WTP) - Deskripsi Auditor Independen di Opini antara lain nama dan tanda tangan, tanggal laporan audit serta Nomor Ijin KAP (jika ada). - Laporan keuangan yang lengkap, yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan serta disajikan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir atau sejak usaha dimulai bagi perusahaan yang memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun buku - Penyajian laporan keuangan sesuai ketentuan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan menandatangani pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan a. The Board of Directors that is represented by President Director and Finance Director prepares written statement regarding Board of Directors responsibility on Financial Statements referring to Bapepam's regulation, including: - Accounting opinion on financial statement is unqualified. - Independent Auditor description on the opinion was namely name and sign, audit reporting date and Public Accountant Office License (if any). - Comprehensive financial statement that are balance sheet, statement of income, equity changing report, cash flows report and notes on financial statement presented for two (2) latest years period or since the business started for the Company that the business has just started less than two (2) fiscal years. - Financial statement presentation referring to Financial Reporting Presentation Manual. b. All of Board of Directors and Board of Commissioners serving on current fiscal year have to sign written statement that the Board of Directors and Board of Commissioners is responsible on Annual Report Content material verification.
Etika yang terkait dengan Stakeholders Ethics Related with Stakeholders:	PT Jamsostek (Persero) menyentuh seluruh lapisan yang mempunyai kepentingan dan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan peserta dan keluarganya dengan pengelolaan perusahaan secara profesional. PT Jamsostek (Persero) reaches every part of the society that holds interest and contribution in enhancing participants and their families welfare within professional management of the Company.
a. Lembaga Legislatif (DPR) a. Legislative Council (DPR)	Jamsostek menjalankan UU secara konsisten, beroperasi secara efisien, dan mampu memberikan perlindungan sosial kepada tenaga kerja sebagai bagian dari rakyat Indonesia Jamsostek consistently implements Regulation, efficiently operated and able to provide social security to manpower as part of Indonesian citizen.

ETIKA BISNIS UMUM General Business Ethics

b. Pemerintah b. Government	a. Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi Jamsostek menjalankan amanat undang-undang dalam memberikan perlindungan jaminan sosial dengan penyelenggaraan yang produktif. b. Kementerian Keuangan Jamsostek memberikan kontribusi pembangunan di pasar uang dan pasar riil melalui investasi dan ketaatan dalam membayar pajak. c. Kementerian BUMN/Pemegang Saham Jamsostek diselenggarakan sebagai organisasi nirlaba dengan tatakelola yang baik/good governance sebagai alat negara dalam memberikan perlindungan kepada tenaga kerja. a. Ministry of Manpower and Transmigration Jamsostek implements Legal mandatory in providing social security protection within productive program. b. Ministry of Finance Jamsostek provides developmental contribution on money and real market through investment and compliance on taxation. c. Ministry of SOE/Shareholders Jamsostek is operated as non-profit entity with Good Governance as State's instrument in providing protection to manpower.
c. Pengusaha c. Entrepreneurs	a. Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jamsostek dapat menyediakan perlindungan jaminan sosial yang layak, terjangkau dan mudah diakses dalam hal pembayaran iuran dan penyediaan manfaat serta beroperasi secara efisien. b. Real Estate Indonesia (REI) Jamsostek memberikan peluang kerjasama usaha untuk pendirian perumahan bagi peserta tenaga kerja. c. Asosiasi Pengusaha Lainnya Jamsostek dapat memberikan peluang kerjasama dengan pengusaha sejalan dengan usaha memberikan kesejahteraan kepada tenaga kerja a. Indonesian Entrepreneurs Association (Aspindo) Jamsostek is able to provide appropriate, affordable and accessible social security protection regarding contribution payment and benefit provision as well as efficiently operated. b. Real Estate Indonesia (REI) Jamsostek provides business partnership opportunity to develop housing for manpower. c. Other Entrepreneurship Association Jamsostek provides partnership opportunity with the entrepreneurs in line with the business to provide welfare to the employees.
d. Serikat Pekerja d. Workers Union	Jamsostek memberikan pelayanan yang optimal, mudah dijangkau, dan memberikan manfaat yang layak/meaningful. Jamsostek provides optimum, accessible and meaningful services.
e. Karyawan PT Jamsostek (Persero) e. PT Jamsostek (Persero) Workers Union	a. Jamsostek sebagai tempat bekerja mencari nafkah dan memberikan kesempatan untuk berkembang secara optimal b. Senantiasa mengembangkan gagasan baru dan penyempurnaan berkelanjutan yang memberi nilai tambah bagi perusahaan, dengan cara berinisiatif melakukan penyempurnaan serta berorientasi menciptakan nilai tambah c. Konsisten antara pikiran, perkataan dan tindakan sesuai dengan, ketentuan PT Jamsostek (Persero), kode etik profesi dan prinsip-prinsip kebenaran yang terpuji, dengan cara berperilaku konsisten, disiplin, jujur dan berdedikasi. d. Membangun hubungan yang tulus dan terbuka dengan sesama karyawan dan pihak lain untuk mencapai tujuan bersama dengan cara berperilaku tulus, terbuka, saling percaya dan menghargai. a. Jamsostek as working place and provides optimum opportunity to grow b. Continuously develop new ideas and refine in providing added value for the Company, by delivering initiative to refine and oriented to create added value. c. Consistency among mind, words and action referring to PT Jamsostek (Persero) provision, professional Code of Conduct and noble truth principles, within consistent, disciplinary, honest and dedicated attitude. d. Establishing sincere and transparent relationship among employees and other parties to achieve common objectives with sincere, transparent, mutual trust and respect attitude.

ETIKA BISNIS UMUM General Business Ethics

f. Peserta f. Participants	a. Perusahaan Jamsostek sebagai alat memberikan perlindungan jaminan sosial kepada karyawannya dengan mudah diakses, informatif, gampang melakukan pembayaran dan beroperasi secara efisien. b. Tenaga Kerja Jamsostek memberikan pelayanan yang optimal, mudah dijangkau, dan memberikan manfaat yang layak/meaningful. a. Company Jamsostek as social security insurance provide for the employes that is accessible, informative, easy payment and efficiently operated. b. Employees Jamsostek provides optimum, accessible and meaningful services.

Etika Pengadaan Barang Dan Jasa Ethical Procurement of Goods and Services

Implementasi Sistem E-Procurement E – Procurement System Implementation	Proses pengadaan barang dan/atau jasa melalui aplikasi e-procurement dilaksanakan secara bertahap dengan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut : a. Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa secara elektronik (e-procurement) tetap mengacu kepada pedoman pengadaan barang dan/atau jasa PT Jamsostek (Persero). b. Semua dokumen dan transaksi secara elektronik dalam sistem e-procurement PT Jamsostek (Persero) oleh para pengguna yang memiliki otorisasi dapat dijadikan bukti hukum serta dengan dokumen proses pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan secara manual. c. Sistem e-procurement di PT Jamsostek (Persero) dihubungkan dengan portal utama Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara. d. Selain dapat diakses melalui http://eproc.jamsostek.co.id, sistem e-procurement juga dapat diakses melalui portal utama Kementerian Badan Usaha Milik Negara http://www.bumn.go.id e. Karena sebab tertentu maka tidak semua pengadaan barang dan/atau jasa diproses dengan menggunakan sistem e-procurement. Products and/or service procurement process through e – procurement application is implemented gradually and for the initial stage at the beginning of 2009 with basic principles as follows: a. Implementation of electronic products and/or service procurement (e – procurement) is referring to PT Jamsostek (Persero) Products and Service Procurement Guidance b. All electronic document and transaction on PT Jamsostek (Persero) e – procurement system by the authorized user can be utilized as legal evidence and also with manual products and/or service procurement document. c. E – procurement system at PT Jamsostek (Persero) is connected through the Ministry of State-Owned Enterprises portal. d. Beside accessible through http://eproc.jamsostek.co.id, the e- procurement system can also be accessed through the Ministry of State-Owned Enterprises main Portal http://www.bumn.go.id. e. As of particular cause, not all products and/or service procurement can be processed on e – procerement system.

ETIKA BISNIS UMUM General Business Ethics

Etika Pengadaan

Procurement Ethic

Pengguna barang dan/atau jasa, pelaksana pengadaan, penyedia barang dan/atau jasa dan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa harus mematuhi etika sebagai berikut :

- Melaksanakan tugas secara tertib, disertai dengan rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketepatan tercapainya maksud dan tujuan pengadaan barang dan/atau jasa.
- Bekerja secara profesional dan mandiri atas dasar kejujuran, serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan/atau jasa yang seharusnya dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan/atau jasa.
- Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan yang tidak sehat.
- Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan para pihak.
- Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait, langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa (conflict of interest)
- Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan dalam pengadaan barang dan/atau jasa.
- Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan.
- Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan/atau jasa.

Procurement of products and/or services, procurement implementation, products and/or service providers and other related parties on the products and/or services procurement shall comply to following ethics:

- Conducting their duties orderly, accompanied by responsibility to achieve target, continuity and accuracy on the accomplishment of products and/or service procurement objectives and mission.
- Work professionally and independently regarding honesty, as well as preserving products and/or service document confidentiality that shall be confidential to prevent deviation on products and/or service procurement.
- Not influence each other both directly or non-directly to prevent unhealthy competition.
- Receiving and responsible of all implemented decision referring to the agreement
- Avoiding and preventing conflict of interest occurrence with related parties, both directly and non-directly in products and/or service procurement process.
- Avoiding and preventing financial weak and loss on products and/or service procurement
- Avoiding and preventing authority abuse and/or collusion aiming for personal, groups or other parties interest that directly or non-directly bring loss to the Company
- Not receiving or offering or promising, gratification in any form to everyone that acknowledge or considerable may related with products and/or service procurement.

ETIKA BISNIS UMUM General Business Ethics

Etika Investasi Investment Ethic

Informasi Rahasia Confidential Information	a. Seluruh Insan Jamsostek harus menjaga kerahasiaan seluruh informasi rahasia yang diperoleh selama bekerja di PT Jamsostek (Persero), baik informasi bersifat material atau tidak. Dalam hal ini, semua staf di lingkungan Direktorat Investasi dan Direktorat Keuangan, tidak diperkenankan mendiskusikan atau memberikan informasi rahasia mengenai account atau bisnis atau posisi keuangan perusahaan kepada pihak lain, baik internal perusahaan di tingkat perusahaan pusat dan daerah, maupun eksternal perusahaan. b. Insan Jamsostek dilarang untuk berusaha mencari informasi rahasia dari Insan Jamsostek lain kecuali : • Insan Jamsostek tersebut membutuhkan informasi rahasia itu dalam melakukan tugasnya untuk kepentingan bisnis PT Jamsostek (Persero); • Tidak melanggar kewajiban menjaga kerahasiaan bagi Insan Jamsostek yang menerima informasi; • Insan Jamsostek telah mengikuti prosedur yang wajar yang terdapat pada kebijakan investasi. c. Penggandaan atau penyebarluasan Pedoman Pengelolaan Investasi untuk kepentingan pihak eksternal harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang. d. Apabila Insan Jamsostek mengundurkan diri dari PT Jamsostek (Persero), maka 1 (satu) hari setelah Insan Jamsostek mengajukan surat pengunduran diri, segera dibebastugaskan dari kegiatannya. Selain itu seluruh fasilitas komunikasi dan akses seperti telepon, e-mail serta ID Card diberhentikan penggunaannya. e. Kebijakan mengenai informasi rahasia ini masih tetap berlaku bagi mantan Insan Jamsostek, selama mantan Insan Jamsostek tersebut masih memiliki informasi rahasia yang diperolehnya selama bekerja di PT Jamsostek (Persero), sampai dengan 6 bulan sejak mantan Insan Jamsostek tersebut berhenti bekerja. Dalam situasi demikian, seluruh informasi rahasia harus dikembalikan kepada PT Jamsostek (Persero) paling lambat 1 bulan sejak mantan Insan Jamsostek tersebut berhenti bekerja. f. Hal-hal yang menyimpang dari kebijakan di atas, harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang. a. All of Jamsostek's People shall preserve confidentiality of secret information obtained when working at PT Jamsostek (Persero), both material or non-material information. Regarding this, all staffs at Investment Directorate and Financial Directorate is prohibited to discuss or deliver confidential information regarding company's account or business or financial position to other parties, both internal on company at central or local level, or company's external party. b. Jamsostek's people is also prohibited to seek for confidential information from other Jamsostek's people, unless: • respective Jamsostek's people needs the confidential information in performing his/her duties on behalf PT Jamsostek (Persero)'s business needs. • Does not violate obligation to preserve confidentiality for Jamsostek's people that receive the information. • Jamsostek's people has obeyed the fair procedure mentioned on investment policy. c. Investment Management Manual multiplication or dissemination for external parties has to be approved by authorized officers. d. If Jamsostek's people is resigned from PT Jamsostek (Persero), that 1 (one) day after he/she delivered the resignation letter, will be immediately dismissed for his/her activities. Thus, all the communication facility and acces such as telephone, e – mail, and ID Card are suspended. e. Policy on the confidential information is remained applicable for ex – Jamsostek's People as long as he/she still holds confidential information that is obtained while working at PT Jamsostek (Persero), up to 6 months since the Jamsostek's People has stopped working. In such condition, all confidential information has to be returned to PT Jamsostek (Persero) at least 1 month sinch ex – Jamsostek's People is resigned. f. Any violating aspects from above mentioned policies has to be approved by authorized officers.

ETIKA BISNIS UMUM General Business Ethics

Praktik Yang Dilarang

Prohibited Practice

- a. Penyalahgunaan Informasi Non Publik yang material (Insider Trading) Apabila Insan Jamsostek menerima informasi rahasia yang material mengenai PT Jamsostek (Persero) atau perusahaan lain, maka Insan Jamsostek tersebut tidak dapat menggunakan informasi tersebut atau menyampaikannya ke pihak lain di lingkungan PT Jamsostek (Persero) selain pihak-pihak yang benar-benar berwenang untuk pelaksanaan tugasnya.
 - b. Perdagangan Efek ketika memiliki Informasi Orang Dalam yang Material : Apabila Insan Jamsostek memiliki informasi orang dalam yang material mengenai emiten yang bersangkutan maka Insan Jamsostek tidak diperkenankan melakukan transaksi jual/beli saham dan/atau surat berharga apapun yang diterbitkan oleh emiten manapun. Larangan ini berlaku terhadap transaksi untuk rekening PT Jamsostek (Persero), rekening Insan Jamsostek tersebut atau rekening lain yang keputusan investasinya berada di tangan Insan Jamsostek.
 - c. Konflik Kepentingan : Seluruh Insan Jamsostek mempunyai kewajiban untuk menghindari transaksi pribadi yang memiliki konflik kepentingan dengan tanggung jawabnya terhadap perusahaan. Dengan demikian, Insan Jamsostek tidak dapat melakukan transaksi beli/jual suatu surat berharga atas dasar pengetahuan :
 - Adanya kemungkinan perubahan didalam pertimbangan investasi dan tindakan yang mengikutinya atas surat berharga yang dimaksud.
 - Bahwa PT Jamsostek (Persero) sedang melakukan atau mengajukan untuk melakukan transaksi atas surat berharga tersebut atau transaksi lain yang dapat mempengaruhi harga pasar dari surat berharga tersebut.
 - Bahwa PT Jamsostek (Persero) sedang mempertimbangkan suatu transaksi yang akan mempengaruhi harga pasar dari surat berharga tersebut.
- a. Material Non-public Information abuse (insider trading): if Jamsostek's People receive confidential material information regarding PT Jamsostek (Persero) or other companies, that the Jamsostek's People can not utilize the information and deliver to other parties at PT Jamsostek (Persero) circumstances beside very authorized parties for ther duties implementation.
 - b. Securities trading while holding Material Insider Information: if Jamsostek's People holds material insider information regarding related entity that Jamsostek's People is prohibited to conduct share and/or any obligation trading transaction that is published by any entity. The prohibition is applicable for PT Jamsostek (Persero) account transaction, Jamsostek's People account or other accounts that the investment decision is under the authority of Jamsostek's People.
 - c. Conflict of Interest: all Jamsostek's People holds obligation to prevent personal transaction that may cause conflict of interest with his/her responsibility to the Company. Therefore, Jamsostek's People can not conduct obligation trading on behalf of cognition on:
 - The changes possibility on the investment consideration and following activities for related obligations.
 - That PT Jamsostek (Persero) is currently conducting or proposing obligation trading or other transaction that may interfere market price of respective obligation.
 - That PT Jamsostek (Persero) is currently considering particular transaction that may interfere market price for respective obligation.

ETIKA BISNIS UMUM General Business Ethics

Investasi Pribadi Personal Investment	Insan Jamsostek dapat melakukan investasi untuk rekening pribadi dan transaksi pribadi yang hanya dapat dijual kembali dalam kurun waktu lebih dari 3 (tiga) bulan setelah pembelian dilakukan, serta transaksi tersebut tidak menimbulkan benturan kepentingan dengan tujuan investasi perusahaan. Kepada yang bersangkutan membuat pernyataan (<i>declare</i>) tentang kepemilikan instrumen investasi kepada atasan langsung. a. Rekening Pribadi adalah rekening untuk: • Karyawan tersebut; • Keluarga karyawan tersebut yang tinggal serumah; • Entitas hukum (<i>partnership</i>, perusahaan atau <i>trust</i>) dimana karyawan mempunyai kepentingan langsung atau tidak langsung dan mempunyai kontrol terhadap keputusan investasinya; • Keuntungan pihak ketiga yang tidak berhubungan langsung dengan karyawan (misalnya organisasi sosial) yang dipimpin oleh karyawan (diluar kapasitas bersangkutan sebagai karyawan). b. Transaksi Pribadi adalah transaksi saham, surat-surat utang, obligasi, perjanjian utang dan termasuk bukti-bukti utang lain seperti utang senior, utang subordinat, surat berharga komersial, kontrak investasi, kontrak komoditi, surat-surat berharga berjangka (<i>futures</i>), serta seluruh instrumen derivatif seperti opsi, waran dan instrumen indeks, yang dieksekusi pada rekening karyawan. Definisi ini meliputi instrumen yang mungkin tidak tercakup sebagai definisi sekuritas pada Undang-Undang Pasar Modal Indonesia. Jamsostek's People may conduct personal investment for personal account and transaction that may be re-sold on more than 3 (three) months period after the purchasing date, and the transaction is not causing any conflict of interest with corporate investment plan. To the respected party has to write declaration on investment instrument ownership to his/her direct supervisor. a. Personal account is account that is • for respected employee • for employee's families that live together • for legal entity (<i>partnership</i>, company or <i>trust</i>) where the employees hold direct or non-direct interest and control of his/her investment decision. • for third party benefit that does not directly related with the employee (such as social organization) headd by employee (outsed the related capacity as employee) b. Personal transaction is shares, bonds, securities, debt agreement and other debt transactions such as senor debt, subordinate debt, commercial securities, investment contract, commodity contract, futures, and all derivative instruments such as option, warrant and index instrument that are executed on employee's account. This definition is including any instrument that may be not included as securities definition on Indonesian Stock Exchange Law.

ETIKA BISNIS UMUM
General Business Ethics

Pemantauan Pelaksanaan Investasi Pribadi Supervision of Personal Investment Implementation	Dalam upaya memperkecil terjadinya risiko transaksi untuk kepentingan investasi pribadi, maka diberlakukan kebijakan berikut : - Seluruh pihak yang tercakup harus melaporkan ada atau tidak adanya transaksi pribadi setiap 3 bulan sekali (kuartal), dalam tenggang waktu 10 hari tiap akhir kuartal kepada atasan yang bersangkutan dan dilaporkan ke Biro Kepatuhan dan Hukum. - Apabila Insan Jamsostek yang termasuk dalam pihak yang tercakup akan melakukan transaksi pribadi, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari atasan yang bersangkutan dan dilaporkan ke Biro Kepatuhan dan Hukum. - Untuk selanjutnya, Biro Kepatuhan dan Hukum memonitor dan mengendalikan agar tidak terjadi benturan kepentingan antara Insan Jamsostek dengan perusahaan. To minimize transaction risk for personal investment interest, following policies are implemented: - All included parties has to report the occurrence of personal transaction quarterly, on 10 days at the end of every quarter to the related supervisor and reported to Compliance and Legal Bureau. - If Jamsostek's People that is included on the included parties that will conduct personal transaction, that has to be approved by the related supervisor and reported to Compliance and Legal Bureau. - Hereinafter, Compliance and Legal Bureau monitors and controls to prevent conflict of interest between Jamsostek's People with the Company.
Konsekuensi Terhadap Ketidakpatuhan Consequence of Non-compliance	Penyalahgunaan informasi rahasia untuk keuntungan pribadi akan mengakibatkan konsekuensi tidak hanya terhadap karyawan yang bersangkutan, tetapi juga seluruh Insan Jamsostek lainnya serta PT Jamsostek (Persero) sebagai institusi. Hukuman terhadap setiap pelanggaran akan mengacu kepada kebijakan Perjanjian Kerja Bersama. Bilamana terdapat informasi negatif mengenai suatu counterparty, maka Insan Jamsostek agar segera melaporkan kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Abuse of confidential information for personal interest will bring consequence that is not only for related employees but also all Jamsostek's People as well as PT Jamsostek (Persero) as an institution. The punishment of every violation will refer to the Joint Working Agreement. If there is any negative information regarding a counterparty, the Jamsostek's People has to immediately report to the Board of Directors as decision making consideration

Etika Auditor Auditor Ethic

Integritas Integrity	Integritas internal auditor mendasari kepercayaan para pengguna jasa. - Harus melaksanakan pekerjaannya dengan kejujuran, kesungguhan dan tanggung jawab. - Harus mentaati hukum dan membuat pengungkapan sesuai hukum dan profesinya. - Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan yang ilegal atau terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi internal audit atau mendiskreditkan organisasinya. - Harus menghormati dan menyumbang kepada tujuan organisasi yang sah dan etis internal auditor's integrity that encourages trust form the user for their consideration - Has to conduct his/her duties with honesty, sincerity and responsibility. - Has to comply the regulation and perform disclosure referring to law and profession. - Is prohibited to be conciously involved on illegal activities or any activity that may discredite internal audit profession or the organizaiton. - Has to respect and contribute to official and ethical organizational objectives.

ETIKA BISNIS UMUM
General Business Ethics

Obyektivitas Objectivity	Internal auditor menunjukkan obyektivitas yang tinggi: - Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau patut diduga dapat mengurangi kemampuannya untuk melakukan audit secara objektif. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan yang menimbulkan konflik kepentingan. - Tidak boleh menerima bentuk apapun yang dapat atau diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesional. - Harus mengungkapkan semua fakta penting yang diketahui, yaitu fakta yang jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan dari kegiatan yang di review. Internal auditor indicates high objectivity. - Is prohibited to participate on any activity or relation that may or suspiciously will reduce his/her capability in conducting objective assessment. Including on this provision is any activity or relation that will cause conflict with organization's interest. - Is prohibited to receive any form of or may interfere its professional consideration. - Has to disclose every important facts that he/she acknowledges, every facts that are not disclosed will occur report distortion from reviewed activity.
Kerahasiaan Confidentiality	Internal auditor menghargai nilai dan kepemilikan dari informasi yang diterima: - Harus bersikap hati – hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas. - Tidak boleh menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk hal – hal yang dapat merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis. Internal auditor respects value and ownership of obtained information. - Has to be prudent in utilizing and preserving obtained information on his/her duties implementation. - Is prohibited to utilize the information for personal interest or any activity that may bring loss to official and ethical organizations' objectives.
Kompetensi Competency	Internal auditor menerapkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam melakukan jasa internal auditing. - Hanya melakukan jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya. - Melakukan jasa internal auditing dengan standar profesi audit internal. - Harus senantiasa meningkatkan keahliannya, dan efektivitas serta kualitas dari jasa yang diberikan. Internal auditor implements necessary knowledge, skill and experience in conducting internal auditing service - Only conducts service that will be finished by contributing his/her knowledge, skill and experience. - Conducts internal auditing service within internal audit profession standard. - Has to enhance his/her competency, effectiveness and quality of provided service.

Implementasi Etika Bisnis

Dalam mengimplementasikan etika bisnis sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, perusahaan telah memiliki aturan-aturan yang terkait dengan etika bisnis. Antara lain berupa Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan karyawan; survei kepuasan peserta secara berkala; pemilihan mitra yang transparan, fair dan kompetitif; memiliki kepedulian sosial melalui program CSR, PKBL dan DPKP; serta menyediakan website Perusahaan sebagai sarana keterbukaan informasi kepada semua pihak.

Penyebaran dan Penegakan *Code of Conduct*

Penetapan Code of Conduct

Code of Conduct pada PT Jamsostek (Persero) meliputi beberapa ketentuan yang berkaitan dengan aturan Perilaku yaitu infrastruktur GCG yang ditetapkan oleh Direksi PT Jamsostek (Persero) dan Perjanjian kerja Bersama (PKB) yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Hubungan Industrial Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, yang merupakan aturan perilaku Insan Jamsostek yang selanjutnya disebut *Code of Conduct*.

Penyebaran Code of Conduct

Pelaksanaan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh Insan Jamsostek pada dasarnya dilakukan dalam 2 (dua) tahun sekali berkenaan dengan periode penyempurnaan Infrastruktur GCG dan Perjanjian Kerja Bersama.

Bersamaan dengan pelaksanaan sosialisasi *Code of Conduct*, telah disampaikan infrastruktur GCG dan PKB kepada seluruh peserta sosialisasi dan dilakukan penandatanganan Pakta Integritas, sebagai bentuk komitmen Insan Jamsostek untuk menaati *Code of Conduct* yang berlaku.

Penegakan Code of Conduct

Dengan mengikuti ketentuan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing System*) yang telah ditetapkan, pelapor menyampaikan laporan pelanggaran oleh Insan Jamsostek dengan memenuhi bukti yang dapat dipertanggung-jawabkan kepada Komite Integritas dan/atau kepada manajemen perusahaan.

Business Ethics Implementation

In implementing business ethics, as part of Good Corporate Governance practice, the Company has already hold several regulations related with business ethics. Namely in form of Collective Labor Agreement with the employees, periodic participants satisfaction survey, transparent vendor selection, fair and competitive, holds social awareness through CSR, PKBL and DPKP program and provides corporate website as information disclosure channel to all parties.

Code of Conduct Enforcement and Dissemination

Code of Conduct Implementation

Code of Conduct at PT Jamsostek (Persero) is including regulations related to behaviour regulation that are GCG infrastructure that is implemented by PT Jamsostek (Persero) Board of Directors and Collective Labor Agreement that is implemented by Director General of Industrial Relation of Minsitry of Manpower and Transmigration, that is also Jamsostek's People Code of Conduct that later is stated as Code of Conduct.

Code of Conduct Dissemination

Code of Conduct socialization implementation to all Jamsostek's People is basically conducted bienally referring to the GCG Infrastrucutre and CollectiveLabor Agreement refinement period.

Simultaneously with the implementation Code of Conduct socialziation, GCG infrastructure and PKB have been disclosed to all socialization participants and Integrity Pact signing was conducted as Jamsostek's People commitment to comply with the Code of Conduct.

Code of Conduct Enforcement

By complying with whistleblowing system provision that has been implemetned, the rapporteur delivers violation report that is conducted by Jamsostek's People by fulfilling accountable evident to the Integrity Committee and/or Company's Management.

Pemeriksaan Terlapor

Berdasarkan laporan pelanggaran yang diterima atas terlapor karyawan PT Jamsostek (Persero), Direksi menugaskan Biro Penagawasan Intern dan/atau Biro SDM untuk melakukan pemeriksaan terhadap terlapor, dan laporan hasil pemeriksaan disampaikan kepada Direksi.

Penetapan Sanksi Disiplin

Proses penetapan sanksi disiplin didahului dengan Rapat Dewan Pertimbangan Karyawan (BAPEK) yang melibatkan unsur Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ) agar keputusan yang diambil lebih independen dan obyektif sehingga ada perlakuan yang sama dan konsisten terhadap pelanggaran yang sejenis dalam pengenaan sanksi disiplin. Hasil rapat dan rekomendasi BAPEK disampaikan kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan dalam pengenaan sanksi disiplin.

Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan dan rekomendasi BAPEK, Direksi melakukan rapat untuk mengambil keputusan atas pengenaan sanksi disiplin karyawan, dan keputusan yang diambil telah mengikat untuk ditindaklanjuti oleh pejabat yang berwenang. Pelaksanaan sanksi disiplin dilaksanakan oleh Direksi untuk sanksi disiplin sedang dan berat, sedangkan sanksi disiplin ringan dilaksanakan oleh kepala unit kerja terkait.

Keberatan atas Sanksi Disiplin

Karyawan yang dijatuhi hukuman disiplin sedang atau berat, dapat mengajukan keberatan secara tertulis kepada Direksi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja terhitung mulai tanggal yang bersangkutan menerima keputusan hukuman. Bagi Karyawan yang dijatuhi hukuman disiplin berat berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dapat mengajukan keberatan berdasarkan prosedur PHK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi berkewajiban menanggapi surat keberatan secara tertulis selambat-lambatnya dalam jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja terhitung mulai tanggal diterimanya surat keberatan dimaksud. Hukuman disiplin sedang atau berat apabila tidak ada keberatan mulai berlaku pada hari kerja ke 21 (duapuluh satu) terhitung mulai tanggal karyawan bersangkutan menerima Keputusan Disiplin.

Reported Assessment

Referring to the violation report received on the reported employees of PT Jamsostek (Persero), the Board of Directors delegates the Internal Audit Bureau and/or HR Bureau to conduct assessment of the reported, and the assessment result report is delivered to the Board of Directors.

Disciplinary Sanction Implementation

Disciplinary sanction implementation process is initiated with Employees Consideration Board Meeting that involves Jamsostek Workers Union element that the decision taken is more independent and objective that there is equal and consistent treatment to similar violation on disciplinary sanction charge. The BAPEK meetings result and recommendation is delivered to the Board of Directors as the consideration to charge disciplinary sanction.

Referring to the BAPEK assessment result and recommendation, the Board of Directors conducts meeting to take decision on employee disciplinary sanction charge, and the decision taken has been official to be followed-up by authorized officers. The disciplinary sanction charge is conducted by the Board of Directors for middle and heavy disciplinary sanctions while light disciplinary sanction is conducted by Head of related working units.

Objection on Disciplinary Sanction

The employee that is charged by middle or heavy penalty, can appeal for objection in written statement to the Board of Directors the latest 20 (twenty) working days starting from the date that the sanction is charged to the employee. For the employee that is charged heavy disciplinary sanction of Employment Dismissal, can appeal objection referring to the Employment Dismissal procedure and applicable regulations.

The Board of Directors is obligated to respond objection report in written statement at least 20 (twenty) working days starting from the receive date of objection letter. The middle or heavy disciplinary sanction if there is no objection appealed starts to be implemented at 21st (Twenty One) working day after the employee received Disciplinary Decision.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Keberhasilan kinerja PT Jamsostek (Persero) dalam menyelenggarakan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja memerlukan peran aktif dari karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ). Peningkatan kinerja hanya dimungkinkan jika terdapat hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara perusahaan, karyawan dan serikat pekerja yang sekaligus merupakan wahana dalam menciptakan ketenangan usaha dan ketenangan kerja sesuai dengan asas Hubungan Industrial.

Aspek yang tidak kalah penting dalam menjaga hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara perusahaan, karyawan dan serikat pekerja adalah aturan yang baku dan menyeluruh. Kesepakatan seimbang yang menyangkut kewajiban dan hak karyawan maupun perusahaan telah difasilitasi dan didasarkan pada butir-butir kesepakatan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh perusahaan dan Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ), terakhir telah didaftarkan pada Direktorat Jendral Pembinaan Hubungan Industrial.

Kesepakatan Perjanjian Bersama (PKB) ditujukan untuk:

1. Memperjelas hak, kewajiban dan tanggung jawab karyawan terhadap kelangsungan bisnis perusahaan, sekaligus juga mengatur hak, kewajiban dan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan.
2. Meningkatkan dan memperkuat hubungan kerja dalam perusahaan.
3. Menciptakan, memelihara dan meningkatkan disiplin serta Hubungan Industrial antara perusahaan, karyawan dan serikat karyawan.
4. Menyelaraskan, memahami dan menyatakan bahwa perusahaan, karyawan dan serikat karyawan telah bersepakat:
 - a. Pengelolaan perusahaan serta pengaturan terhadap karyawan merupakan hak dan tanggung jawab perusahaan, dimana perusahaan berhak mengharapkan peningkatan kemampuan kerja yang sebaik-baiknya dari karyawan.
 - b. Tugas dan tanggung jawab serikat karyawan mewakili anggota-anggotanya, baik secara perorangan maupun bersama-sama dalam bidang ketenagakerjaan dan setiap keluhan dari anggota yang disalurkan melalui serikat karyawan akan ditanggapi dengan sebaik-baiknya oleh perusahaan.
 - c. Kesempatan akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan merupakan hak setiap karyawan, dengan demikian

Collective Labor Agreement

PT Jamsostek (Persero) performance achievement in implementing Manpower Social Insurance Program requires active participation from the employees joined under Jamsostek Workers Union (SPJ). Improving performance is only encouraged if there is harmonious, favorable and balance relationship among the Company, employees and workers union that simultaneously establish business and working comfort referring to Industrial Relation principle.

Another necessary aspect in preserving harmonious, favorable and balance relationship among the Company, employees and workers union is official and comprehensive regulation. Balance agreement regarding employees rights and obligation as well as that the Company has been facilitated and grounded on several provisions as stated on Collective Labor Agreement signed by the Company and Jamsostek Workers Union (SPJ), and lastly registered on Industrial Relation and Jamsostek Development General Directorate.

Collective Labor Agreement (PKB) is aimed to:

1. Clarify employees rights, obligations and responsibility towards Company's business sustainability, as well as regulate Company's rights, obligations and responsibility to the employees.
2. Enhance and strengthen working relation on the Company.
3. Create, maintain and enhance disciplinary and Industrial Relation among the Company, employees and workers union.
4. Harmonize, understand and state that the Company, employees and workers union has agreed to:
 - a. Management of the employees and Company that are being rights and responsibility of the Company, where the Company reserves the rights to expect excellent working performance improvement from the employees.
 - b. Duties and responsibilities from the employees that represents its members, both individually or collectively on employment aspect and every complaints from the member has to be delivered through workers union and will be responded appropriately by the Company.
 - c. Opportunity to enhance capability and expertise that becomes rights of every employees, therefore, their competency

kemampuan dan daya keterampilannya senantiasa dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas serta gaji untuk kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

- d. Imbalan dan jaminan sosial serta jaminan kesehatan yang baik akan mendorong dan meningkatkan gairah kerja pada karyawan mencapai sesuatu yang lebih baik dalam karyawannya.
- e. Perusahaan, serikat pekerja dan karyawan akan mengutamakan musyawarah mufakat dalam setiap penyelesaian persoalan yang timbul antara perusahaan, serikat karyawan dan karyawan.

and expertise will be developed to enhance productivity and production as well as salary for employees and their families welfare.

- d. Appropriate social insurance and benefit as well as health benefit will encourage and enhance working spirit of the employees to achieve better performance on their employment.
- e. The Company, workers union and employees will promote consensus in every issues settlement occurred among the Company, workers union and employees.

Pengakuan Hak dan Kewajiban

Adapun hak dan kewajiban Perusahaan dan Serikat Pekerja adalah sebagai berikut:

Pengakuan Perusahaan terhadap Hak Serikat Pekerja

- a. Serikat Pekerja Jamsostek adalah satu-satunya organisasi serikat Pekerja yang sah, mewakili, bertindak untuk dan atas nama anggota yang mempunyai hubungan kerja dengan pihak Perusahaan.
- b. Menjamin Pengurus Serikat Pekerja Jamsostek tidak akan mendapat perlakuan diskriminatif, tekanan atau intimidasi langsung maupun tidak langsung dari perusahaan karena menjalankan tugas sebagai pengurus Serikat Pekerja Jamsostek.
- c. Serikat Pekerja Jamsostek mempunyai wewenang penuh mengatur organisasi dan anggotanya serta perusahaan memberikan bantuan dalam batas kemampuannya.
- d. Perusahaan memberikan kemudahan terselenggaranya kegiatan Serikat Pekerja Jamsostek, sepanjang kegiatan itu untuk kemajuan anggotanya dan perkembangan hubungan industrial yang baik dengan pihak perusahaan.
- e. Perusahaan memberikan kesempatan kepada pengurus dan/atau anggota Serikat Pekerja Jamsostek untuk menjalankan kegiatan pada waktu kerja yang diketahui perusahaan.
- f. Menempatkan wakil di Dewan Pengawas Dana Pensiun untuk kepentingan karyawan selaku peserta dana pensiun.

Rights and Obligation Recognition

Several rights and obligations of the Company and Workers Union is as follows:

Company's recognition towards Workers Union's Rights

- a. Jamsostek Workers Union is the only official Workers Union to represent and act for and on behalf of the members that hold working relation with the Company.
- b. Ensures that the Jamsostek Workers Union Committee would not be discriminated, suppressed or intimidated directly or indirectly by the Company due to their duty as Jamsostek Workers Union Committee.
- c. Jamsostek Workers Union holds full authority to manage organization and its members as well as that the Company provides support referring to its capability.
- d. The Company provides accessibility to implement Jamsostek Workers Union activity as long as respective activity contributed positive growth for the members and appropriate industrial relation with the Company.
- e. The Company provides opportunity to the management and/or members of Jamsostek Workers Union to operate their activities on certain working hours acknowledged by the Company.
- f. Placing representative on Pension Fund Supervisory Board on behalf of employees interest as pension fund participants.

Pengakuan Serikat Pekerja terhadap Hak Perusahaan

- Mengelola jalannya Perusahaan beserta kelengkapannya.
- Menerima, mengangkat, mengembangkan dan menempatkan karyawan sesuai kebutuhan Perusahaan.
- Memilih dan mengangkat tenaga ahli untuk jenis karyawan tertentu kecuali jabatan struktural dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan.
- Mewajibkan prestasi kerja yang baik dari Karyawan.
- Melakukan penegakan disiplin terhadap Karyawan sesuai peraturan perundang-undangan dan Perjanjian Kerja Bersama.
- Mengajukan keberatan atas tindakan Serikat Pekerja Jamsostek yang bertentangan dengan Perjanjian Kerja Bersama

Workers Union's Recognition towards Company's Rights

- Managing the Company and its Organ
- Receiving, appointing, developing and placing the employees referring to Company's necessity.
- Selecting and appointing expert staff regarding certain employees type besides structural position by complying with applicable regulation.
- Obligating appropriate working achievement from the employees.
- Performing disciplinary enforcement towards the employees referring to applicable regulations and Collective Labor Agreement.
- Proposing objection towards Jamsostek Workers Union that violates Collective Labor Agreement.

Kewajiban Perusahaan dan Serikat Pekerja

- Perusahaan dan Serikat Pekerja berkewajiban mentaati dan melaksanakan sebaik-baiknya keseluruhan isi dan ketentuan yang disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
- Perusahaan dan Serikat Pekerja berkewajiban menjaga, membina dan meningkatkan hubungan kerjasama, sehingga hubungan industrial terwujud dan terpelihara dengan baik.
- Perusahaan dan Serikat Pekerja berkewajiban saling menghormati, saling mempercayai, saling membutuhkan, saling mengerti peranan serta hak dan kewajiban masing-masing dalam keseluruhan kegiatan perusahaan.,
- Perusahaan dan Serikat Pekerja berkewajiban saling mengingatkan apabila salah satu pihak lalai melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama.
- Perusahaan, Serikat Pekerja dan setiap Karyawan berkewajiban mentaati dan melaksanakan sebaik-baiknya Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan yang merupakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- Serikat Pekerja berkewajiban membantu Perusahaan menjaga ketenangan kerja dan ketenangan usaha serta kelancaran jalannya Perusahaan untuk mempertinggi produktivitas guna tercapainya tujuan Perusahaan.
- Menghindari tindakan bersifat tekanan baik langsung maupun tidak langsung terhadap Karyawan yang terpilih menjadi pengurus Serikat Pekerja Jamsostek atau perlakuan diskriminatif

Company and Workers Union Obligation

- The Company and Workers Union are obligated to comply and implement every provision and content of Collective Labor Agreement (PKB).
- The Company and Workers Union are obligated to maintain, develop and enhance partnership relation, that industrial relation is appropriately established and preserved.
- The Company and Workers Union holds obligation to mutually respect, trusted and interdependent regarding each rights and obligations on the Company's activity.
- The Company and Workers Union are obligated to remind each other if one of the parties neglect the Collective Labor Agreement.
- The Company, Workers Union and every employees are obligated to comply with and implement Code of Conduct and Business Ethic that are also part of Good Corporate Governance implementation.
- The Workers Union is obligated to assist the Company in preserving working and business as well as Company's management continuity to enhance productivity in achieving corporate objectives.
- Prevent any surpressive action both directl or indirectly to the employees that are elected to be Jamsostek Workers Union Committee or other discriminative action related with Jamsostek Workers Union membership function.

- berhubungan dengan fungsi dan keanggotaan Serikat Pekerja Jamsostek.
- h. Perusahaan menjamin memberikan imbalan yang layak sesuai dengan sumbangan jasa yang dihasilkan oleh Karyawan dan sesuai dengan kemajuan yang dicapai oleh Perusahaan.

- h. The Company ensures to provide appropriate benefits referring to employees' dedication and Company's growth.

Kewajiban Karyawan

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan golongan atau diri sendiri, serta menghindarkan segala sesuatu yang dapat merusak kepentingan perusahaan oleh kepentingan golongan, diri sendiri atau pihak lain.
- Menjaga rahasia perusahaan dan/atau rahasia jabatan dengan sebaik-baiknya.
- Memperhatikan dan melaksanakan ketentuan pemerintah dan ketentuan perusahaan, baik yang langsung menyangkut kedinasan maupun yang berlaku secara umum.
- Melaksanakan tugas dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab demi kepentingan perusahaan, serta senantiasa bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan kedudukannya sebagai Karyawan perusahaan, untuk memelihara penghargaan/kepercayaan/ kewajiban yang diperlukan oleh dan dalam jabatannya.
- Bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan perusahaan.
- Melaporkan kepada atasannya, apabila mengetahui ada hal yang dapat membahayakan atau merugikan perusahaan, terutama di bidang keamanan, keuangan dan materiil.
- Menggunakan dan memelihara barang-barang/ alat-alat perusahaan dengan sebaik-baiknya.
- Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat menurut bidang tugasnya masing-masing.

Employees Obligation

- Promoting Company's interest beyond group or personal interest as well as preventing any activity that may harm Company's interest due to group, personal or other parties' interest.
- Preserving corporate confidentiality and/or position as best as possible.
- Considering and implementing Government and corporate regulation, both directly related official duty or generally applied.
- Performing duties wholeheartedly, awareness and responsible on behalf of Company's interest and continuously behave referring to their position as employees of the Company, to preserve recognition/trust/obligation required by and on their position.
- Performing duty in honest, ordered, thorough and fully spirited manners on behalf of Company's interest.
- Reporting to the superior if found any action that may harm or bring loss to the Company, especially on security, finance or material aspects.
- Utilizing and preserving corporate inventories appropriately.
- Providing best services to the society regarding each duties aspect.

Pokok-Pokok Perjanjian Kerja Bersama

Collective Labor Agreement

Adapun pokok-pokok yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah:

Several provisions regulated under Collective Labor Agreement are as follows:

POKOK-POKOK PERJANJIAN KERJA BERSAMA Collective Labor Agreement		
No	Pokok-Pokok Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	Uraian Analysis
1	Penerimaan dan Persyaratan Karyawan Employees Recruitment and Requirement	- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua warga negara RI untuk dapat diterima menjadi karyawan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. - Penilaian kinerja karyawan dilakukan oleh atasan langsung paling sedikit 1 (satu) tahun sekali. - Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan. - The Company provides equal opportunity to Republic of Indonesia citizen to be recruited as employees referring to implemented requirements. - Employees performance assessment performed by direct superior at least once (1) a year. - The Company provides equal opportunity to the employees to be promoted to higher position referring to implemented requirement and regulations.
2	Mutasi Mutation	- Perusahaan dapat melakukan pemindahan atau mutasi karyawan sesuai dengan kebutuhan. - Untuk kepentingan perusahaan, karyawan dapat ditugaskan baik dalam maupun luar negeri dengan diberikan biaya perjalanan dinas sebagaimana ketentuan yang berlaku. - The Company may conduct employeesmutation referring to Company's necessity. - On behalf of Company's needs, theemployees may be delegated bothnational or aboard and provided by officialtravel allowance referring to applicable regulations.
3	Hari, Jam Kerja, dan Lembur Day, Office Hours, and Overtime	- Hari kerja perusahaan adalah hari Senin sampai Jumat. Jam kerja dapat disesuaikan dengan kondisi daerah setempat. - Karyawan yang berkerja lembur sesuai perintah dari kepala unit kerjanya diberikan upah lembur dengan ketentuan dan besarnya sesuai peraturan perundang-undangan. - Working day of the Company is Mondayto Friday. Working hour is adjustable withrespective region. - The employee that works overtime on hissupervisors' delegation is provided by overtimeallowance that the amount and provision arereferring to applicable regulations.
4	Cuti dan Ijin Meninggalkan Pekerjaan Leave and Leaving Work Permit	- Perusahaan menetapkan jenis cuti yang terdiri dari cuti tahunan, cuti besar, cuti bersalin, cutihaid, dan cuti di luar tanggungan perusahaan - Karyawan berhak mengambil cuti yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Karyawan berhak memperoleh ijin meninggalkan pekerjaan karena alasan penting sesuai ketentuan yang berlaku - The Company implements type of leaveconsists of annual leave, great leave, maternalleave, period leave and non-Company's grantleave. - The employees reserve the right totake leaves referring to the applicableregulations. - The employees reserve the right to obtainleave on urgent matters referring to applicable regulations.

POKOK-POKOK PERJANJIAN KERJA BERSAMA
Collective Labor Agreement

No	Pokok-Pokok Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	Uraian Analysis
5	Penggajian dan Golongan Remuneration and Position	- Sistem penggajian karyawan dinyatakan dalam golongan yang ditetapkan terendah golongan 1 dan tertinggi golongan 16 sesuai dengan tingkat pendidikan, masa kerja, dan grading yang ditetapkan. - Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat. - Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku. - Employees remuneration system is regulated on level that is implemented level 1 the lowest and level 16 the highest with implemented education level, working period and grading. - For the employees that passed away on duty are provided level promotion of 1 (one) level. - For the employee that enters pension period is provided level promotion of 1 (one) level referring to applicable regulations.
6	Kesejahteraan Welfare	- Seluruh karyawan diikutsertakan dalam program Jamsostek sebagaimana diatur dalam UU No. 3 Tahun 1992. - Untuk menjamin kesehatan karyawan dan keluarganya, perusahaan memberikan program JPK paket dasar plus yang lebih baik dari yang diatur dalam UU No. 3 Tahun 1992 dan memberikan tambahan biaya yang tidak ditanggung dalam JPK paket dasar plus sesuai ketentuan. - Seluruh karyawan dipertanggungjawabkan dalam program Asuransi Kecelakaan di Luar Hubungan Kerja. - Seluruh karyawan diikutsertakan dalam program Tunjangan Hari Tua sesuai persyaratan. - Karyawan yang telah mempunyai masa kerja secara terus menerus dan menunjukkan prestasi yang baik, loyalitas yang tinggi serta memenuhi syarat akan diberikan penghargaan pengabdian, karyawan teladan dan penghargaan khusus. - All employees are participated on the Jamsostek's program as regulated on Law No.3 of 1992. - To ensure employees and their families health, the Company provides better additional Health Benefit Package regulated on law No.3 of 1992 and provide additional expenses that is not regulated that is compensated by the additional Health Benefit Package and applicable regulations. - All employees are insured on Accident Outside the Working Relation Benefit Program. - All employees are participated on Provident Benefit Program referring to applicable regulations. - The employees that holds continuous working period and indicate outstanding, high loyalty and meet the requirements will be rewarded Excellent Employees Award and Special Award.
7	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	- Perusahaan wajib menyelenggarakan pendidikan dan latihan bagi karyawan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. - Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan latihan, baik dengan biaya perusahaan maupun biaya sendiri. - The Company is obligated to hold education and training for the employees to enhance equality, capability and skill as well as professionalism in achieving Company's objectives. - The Company provides equal opportunity to the employees to participate on the education and training program through Company's financing or self-financing.

POKOK-POKOK PERJANJIAN KERJA BERSAMA
Collective Labor Agreement

No	Pokok-Pokok Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	Uraian Analysis
8	Disiplin dan Sanksi Hukum Disciplinary and Legal Penalty	- Karyawan wajib memenuhi seluruh ketentuann yang telah ditetapkan oleh perusahaan. - Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/hukuman ringan, sedang, dan berat - Perusahaan membentuk Badan Pertimbangan Karyawan yang terdiri dari wakil perusahaan dan serikat pekerja yang berfungsi memberikan saran dan pendapat dalam hal Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan - Karyawan yang dijatuhi hukuman disiplin sedang atau berat dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan. - The employees is obliagated to comply allregulations implemented by the Company. - The Company implementes 3 type ofviolations and disciplinary sanctions, suchas light, medium and heavy violations/punishment. - The Company established Employee AdvisoryAgency consists of representative of theCompany and workers union that are functionedin providing advice and suggestion regarding theBoard of Directors will charge medium or heavydisciplinary punishment to the employees. - The employees that are chared by mediumor heavy disciplinary sanction may proposeobjection referring to applicable regulations.
9	Pemutusan Hubungan Kerja Employment Dismissal	- Direksi dapat melakukan pemutusan hubungan kerja dengan calon karyawan atau karyawan, baik karena tidak memenuhi syarat penerimaan, pengunduran diri, pensiun, ditahan pihak berwajib, atau meninggal dunia - Perusahaan dilarang melakukan pemutusan hubungan kerja untuk kondisi yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. - The Board of Directors may conduct employmentdismissal to the prospective employees, bothbecause fail to fulfill recruitment requirements,resignation, pension, arrested by the authority orpassed away. - The Company is prohibited to conductemployment dismissal for the condition that isprotected by the regulations on Employmentaspects.
10	Pensiun Retirement	- Karyawan yang telah mencapai usia 56 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan yang berlaku. - Karyawan sebelum sebelum menjalani pensiun normal diberikan masa persiapan pensiun (MPP) selama 1 tahun dengan menerima gaji, jasa produksi/bonus dan THR keagamaan. - The employees that reached age of 56 yearsreserves the rights to obtain normal retirement referring to applicable regulations. b) The employees, before undergoing normalpension is provided by Retirement PreparationPeriod in 1 year by still receiving salary,production fee/bonus and Religious Allowance.
11	Serikat Pekerja, Penyelenggara Kesejahteraan, dan Koperasi Karyawan Workers Union, Wealth Provider and Employees Cooperative	- Setiap karyawan dihimpun dalam wadah organisasi karyawan yaitu serikat pekerja, baik tingkat pusat dan daerah - Setiap karyawan diikutsertakan dalam program Tunjangan Hari Tua (THT) dan Perkumpulan Kematian Karyawan (PKK) yang penyelenggaraannya ditunjuk oleh perusahaan - Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dibentuk koperasi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. - Every employees is united on workersorganization that is workers union both in localor national level. - Every employee is participated on ProvidentBenefit and Employees Death Associationprograms that the implementation is appointedby the Company. - To enhance employees wlfare, theCooperative is established referring toapplicable regulations.

Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan

Budaya dan etika bisnis perusahaan merupakan aspek-aspek yang memiliki tujuan dan peran yang sama dalam menjalankan tata nilai perusahaan

"Budaya perusahaan" bertujuan dan berperan mempersamakan sikap dan cara bertindak dalam pelaksanaan tugas dan hubungan antar organ perusahaan. Budaya perusahaan dapat dilihat sebagai penjabaran dari visi dan misi perusahaan, memuat seperangkat nilai-nilai dan norma yang mendasari interaksi antar semua anggota dalam organisasi.

Sementara "etika bisnis" bertujuan dan berperan untuk memagari setiap individu supaya berperilaku tidak menyimpang dari aturan, ketentuan dan norma. Etika bisnis itu sendiri merupakan bagian dari pedoman yang memberikan petunjuk bagi pelaku bisnis, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya untuk lebih memahami dan mengenal hal-hal yang baik dan benar.

Pembudayaan nilai-nilai etika bisnis seperti kejujuran, keteladanan, keterbukaan, integritas dan kerjasama di dalam aktivitas bisnis perusahaan yang sesuai dengan prinsip *corporate governance* akan menghadirkan ikatan emosional yang kuat dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang sehat. Nilai-nilai etika tersebut adalah nilai-nilai yang diyakini perusahaan sebagai sumber kekuatan penting dan berharga yang dijunjung oleh setiap insan perusahaan dan merasa terikat kepadanya serta di anut kuat dalam mengambil sikap, tindakan dan keputusan untuk menjalankan bisnis dalam pencapaian visi perusahaan.

PT Jamsostek (Persero) menyadari pentingnya budaya perusahaan untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong terciptanya kinerja perusahaan yang optimal. Budaya perusahaan yang dianut oleh segenap insan Jamsostek adalah memiliki keyakinan iman dalam diri, bekerja profesional, menjadi teladan, memiliki integritas, serta mampu bekerja sama.

Corporate Culture Statement

Corporate culture and business ethic refers to several aspects that hold similar objectives and role in implementing corporate values.

"Corporate Culture" is aimed and holds roles to unify attitude and way of action in carrying duties and relationship among Company's Organ. The Corporate Culture also can be inferred as corporate vision and mission interpretation containing norms and set of values grounding the interaction among the members on the organization.

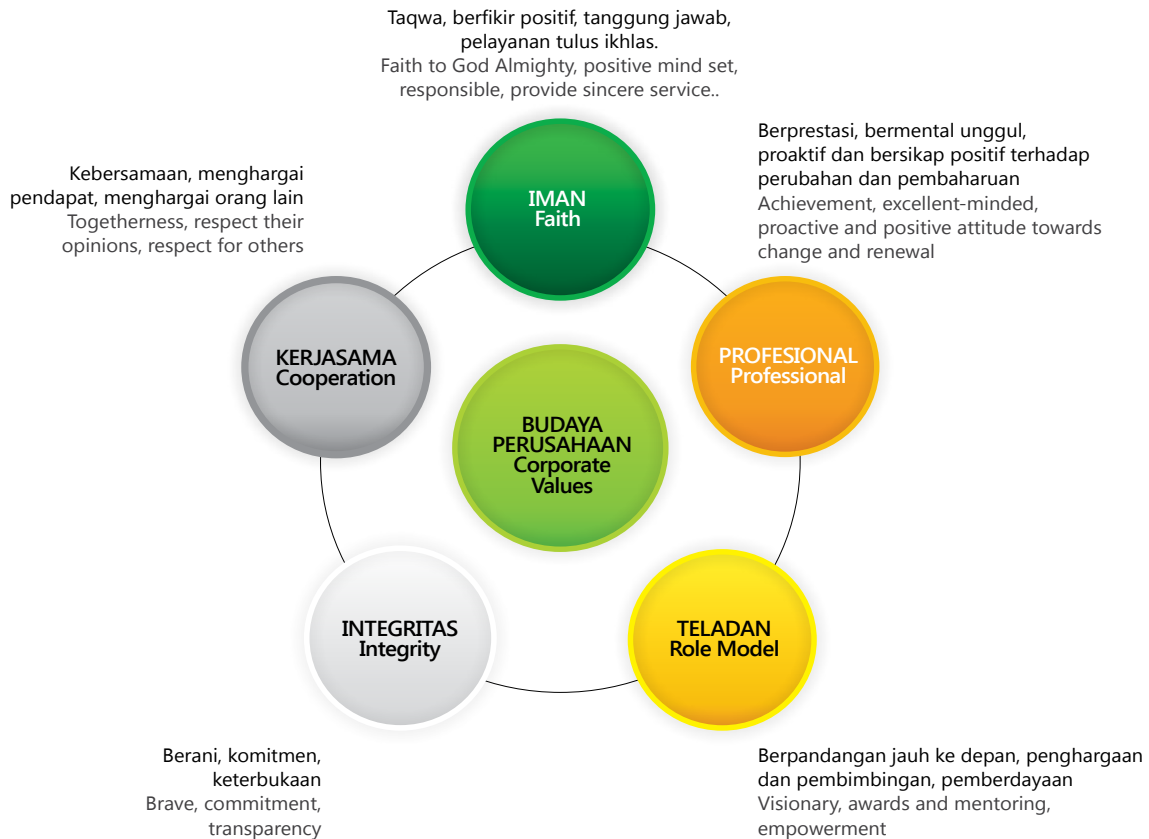
While, "business ethic" is aimed and placed to preserve every individual to perform certain activity that not violating the regulations, provisions and norms. Business ethic also becomes integrated part of the Code that provides guidance for all business player, shareholders and stakeholders to more understand and notice appropriate and correct aspects.

Business ethical values empowerment such as honesty, role model, transparency, integrity and cooperation on corporate business activity that is referring to corporate governance principle that will deliver strong emotional commitment in implementing sound business activity. The ethical values are set of values perceived as source of significant and precious potential adhered by all company's people and attached to respective values as well as firmly implemented in taking decision, action and policy to implement business in achieving corporate vision.

PT Jamsostek (Persero) realizes the importance of corporate culture to establish favorable working climate and encourage optimum corporate performance. The corporate culture implemented by all Jamsostek's people are fait to their self, professionally working, being the role model, holding integrity and able to cooperate.

Budaya PT Jamsostek (Persero) adalah:

PT Jamsostek (Persero) cultures are:



Sebagai upaya untuk internalisasi budaya perusahaan, telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan dengan memasang *banner* tentang budaya perusahaan yang ditempatkan di setiap unit kerja. Untuk lebih memperdalam pemahaman karyawan, dalam setiap pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan, disampaikan juga materi tentang budaya perusahaan. Akan tetapi, perusahaan menyadari bahwa sosialisasi yang dilakukan belum berjalan efektif dan menyeluruh walaupun sampai dengan tahun 2012 belum dilakukan evaluasi mengenai internalisasi budaya perusahaan ini.

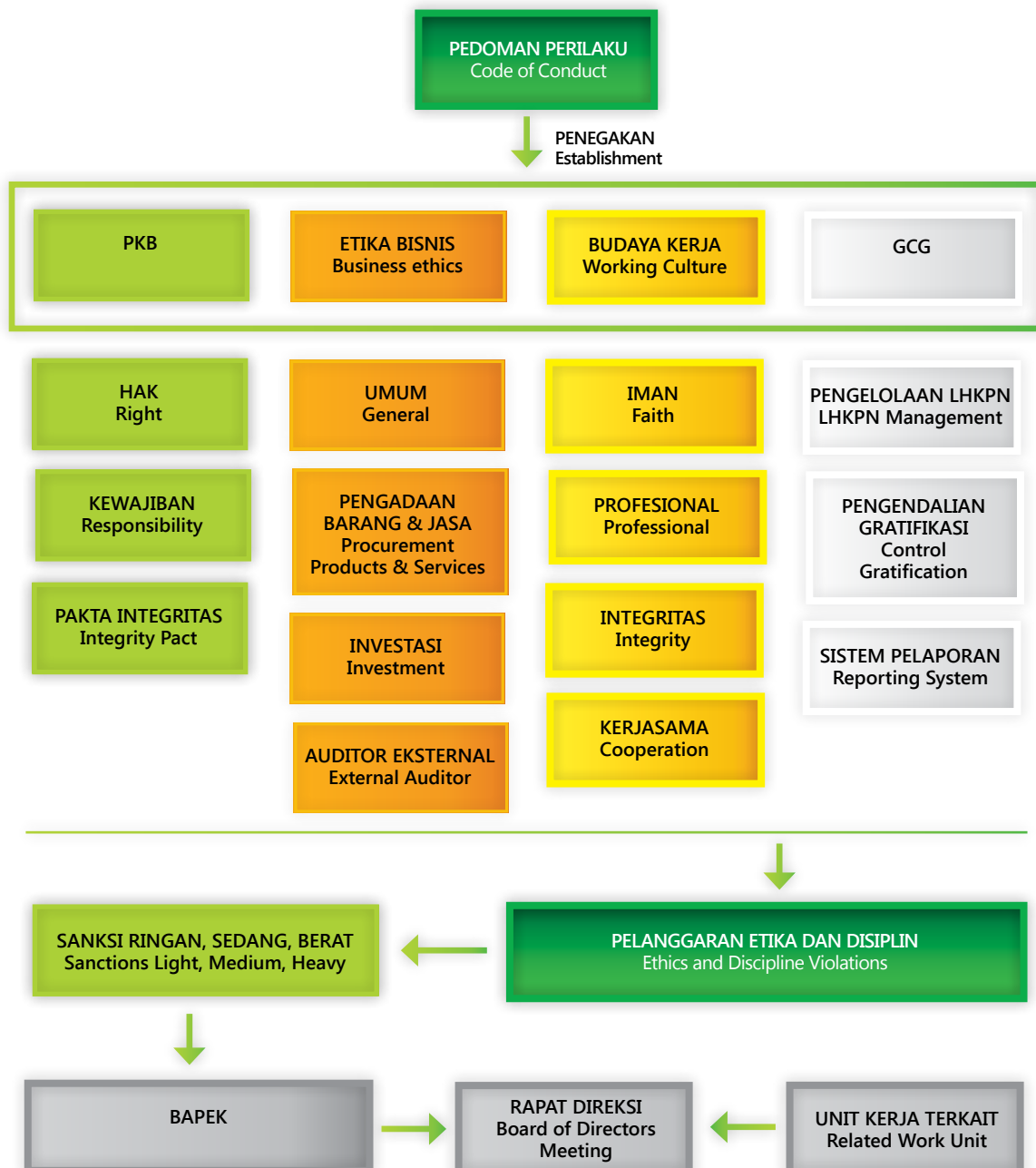
As an effort to internalize Corporate Culture, the socialization to the employees is implemented through banner installation mentioning corporate culture placed on every working units. To intensify the employees' understanding, in every education and training implemented by the Company. But the Company realizes that the implemented socialization has not effectively and thoroughly conducted though as of 2012 any evaluation on corporate culture internalization has not been performed.

Sasaran menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan antara lain:

Besides placing GCG as corporate culture, as follows:

1. Mengurangi terjadinya berbagai penyimpangan perilaku bisnis yang dapat merugikan bisnis perusahaan itu sendiri serta sekaligus memberi perlindungan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan.
2. Mencapai pertumbuhan perusahaan yang konsisten dan berkesinambungan yang direfleksikan dari rasio margin yang semakin membaik seperti peningkatan aset, pendapatan usaha, pangsa pasar dan ekuitas.
1. Reducing business attitude violation that may bring losses to the corporate business and also provides protection to the company in overcoming environmental changes.
2. Reaching corporate growth in consistent and sustainable manners reflected from better margin ratio namely assets growth, revenue, market share and equity.

3. Meningkatnya kepercayaan <i>stakeholders</i> dan meningkatnya tingkat kepuasan peserta. 4. Kemudahan mencari pelanggan dan mitra kerja dalam setiap kegiatan usaha perusahaan. 5. Memiliki karyawan yang berkualitas dari aspek <i>hard skills</i> maupun <i>soft skills</i>. 6. Menjadi perusahaan yang dapat dijadikan tolok ukur baik di industrinya maupun secara umum. 7. Pencapaian visi dan misi perusahaan lebih mudah karena manajemen dan karyawan memiliki komitmen dan paradigma yang sama. 8. Pelaksanaan program kerja dapat lebih efektif dan efisien karena sistem dan prosedur kerja yang telah disusun berdasarkan kaidah GCG.	3. Higher stakeholders' interest as well as participants' satisfaction level. 4. Aecessibility in observing participants and business pratners in every corporate business activity. 5. Having qualified employees both form hard or soft skills aspect. 6. Placing the Company as indicators both generally or from its industry. 7. Easier corporate vision and mission achievement due to the management and employees possess similar commitment and paradigm. 8. Working program assessment is more effective and efficient due to GCG principle based working system and procedure.



12

SOSIALISAI TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance Socialization

PT. Jamsostek (Persero) memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik mutlak dilakukan pada setiap aktivitas operasional dan non operasional perusahaan. Selain itu menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik memiliki dinamika tersendiri, pengkinian dan pemahaman yang baik terhadap penerapan tata kelola perusahaan diseluruh karyawan PT. Jamsostek (Persero) merupakan sebuah keniscayaan guna menyongsong pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkelanjutan. Karenanya PT. Jamsostek telah dan akan selalu sosialisasi mengenai tata kelola perusahaan kepada seluruh manajemen, karyawan dan juga kepada seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan maupun perkembangan terkini mengenai tata kelola perusahaan dilakukan dengan cara memanfaatkan berbagai media dan kesempatan internal event.

Media sosialisasi tata kelola perusahaan antara lain dilakukan melalui : *website*, *flyer*, *Majalah Gema Jamsostek*, buku saku, nilai budaya.

PT Jamsostek (Persero) perceives that Good Corporate Governance implementation is necessary to be implemented in every operational and non-operational activity of the Company. Besides, considering that Good Corporate Governance implementation holds particular dynamic, every appropriate renewal and understanding towards PT Jamsostek (Persero) employees corporate governance implementation becomes necessity towards sound and sustainable performance growth. Therefore, PT Jamsostek also and will always perform corporate governance socialization to all management, employees and all stakeholders. The socialization regarding Good Corporate Governance implementation or recent development regarding corporate governance are carried by utilizing several media and internal events.

Media socialization of corporate governance among others by: website, flyers, Gema Jamsostek Magazine, pocket books, cultural values.



13

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistle Blowing System

Dasar Pembentukan

Sebagai wujud dari implementasi GCG dan menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari praktik-praktik KKN PT Jamsostek (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara berupaya menerapkan suatu strategi mitigasi terhadap potensi risiko dan praktik-praktik KKN melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran.

Efektivitas yang dirasakan dari sistem ini adalah dapat mendeteksi tingkat kecurangan dengan waktu yang relatif singkat dibanding dengan cara lain, dan proses konfirmasi terhadap kebenaran laporan dapat dilakukan di internal PT Jamsostek (Persero) sebelum menjadi potensi risiko reputasi berupa isu-isu negatif yang mengganggu reputasi perusahaan.

Sistem Pelaporan (*Whistleblowing System*) mengatur budaya untuk melaporkan suatu penyimpangan yang terjadi di dalam perusahaan, karena umumnya pelapor tidak berani menyampaikan hal-hal yang diketahui, antara lain takut kehilangan pekerjaan, promosi, dan dihindari oleh rekan-rekan sekerja. Sebagai langkah untuk efektivitas pelaksanaan sistem pelaporan dan meningkatkan *awareness* terhadap budaya ini PT Jamsostek (Persero) melakukan upaya-upaya sosialisasi tentang pemahaman mekanisme sistem ini dan komitmen perusahaan untuk memberikan jaminan sesuai Undang Undang Nomor: 13 tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan.

Upaya-upaya lain untuk meningkatkan tingkat *awareness* dan ketajaman dalam mengamati gejala-gejala pemicu potensi-potensi praktik tindakan KKN, dilaksanakan Workshop dan Pelatihan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi dan Studi Prakarsa Anti Korupsi oleh KPK yang menjadikan PT Jamsostek (Persero) Sebagai Pilot Project.

Ruang Lingkup
Whistle Blowing System

- Permasalahan Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.

Basic Establishment

As GCG implementation concretization as well as establish working spaces that cleans form KKN, PT Jamsostek (Persero) as State Owned Enterprise is committed to implement mitigation risk strategy towards risk potential and KKN practices through whistleblowing system.

The effectiveness considered from respective system is able to detect fraud level within relatively short period compared with other methods and verification process towards report accuracy is able to be performed on PT Jamsostek (Persero) internal circumstances before growing as reputation risk potential in form of negative issues that may harm corporate reputation.

The regulates culture to report violation conducted inside the Company, because generally the rapporteur is not barve to disclose any information, such as worry to loose his/her job, promotion and alienated by working partners. As prt of violation report system effectiveness, PT Jamsostek (Persero) conducts socialization effort regarding understanding of this system mechanism and corporate commitment to provide guarantee referring to Law No. 13 of 2003 regarding Employment.

Other efforts to enhance awareness and sharpness level in observing trigger indicators of KKN practices is conducting Corruption Prevention and Study of Anti-Corruption Initiative Training and Workshop by KPK that placed PT Jamsostek (Persero) as pilot project.

Whistle Blowing System Scope

- Accounting and internal audit issues on financial statement that may bring material fault in financial statement disclosure.

- Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.
- Pelanggaran peraturan perundang-undangan baik yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Jamsostek maupun yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Badan Usaha Milik Negara/ lainnya, yang meliputi antara lain :
 - Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja;
 - Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
 - Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi PT Jamsostek (Persero) baik ketentuan internal dalam bentuk Keputusan Direksi dan turunannya pada umumnya dan yang terkait dengan infrastruktur *Good Corporate Governance* (GCG) pada khususnya yang meliputi :
 - > Pedoman GCG
 - > Pedoman Perilaku
 - > Board Manual
 - > Pedoman Benturan Kepentingan
 - > PKB antara Manajemen Perusahaan dengan Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ)
 - > *Standard Operating Procedure* (SOP)
 - Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap perusahaan (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
 - Perilaku Insan Jamsostek yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
- Issues regarding audit independency, both by Internal Audit or External Audit.
- Law regulation violation related with Jamsostek program implementation or other regulations of Minister of State-Owned Enterprises, including:
 - a. Law No. 3 of 1992, regarding Employee Social Security
 - b. Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises
 - c. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company.
 - D. internal regulation that may cause potential loss to PT Jamsostek (Persero) both internal regulation in form of Board of Directors Decree and its subsidiaries that generally and related to Good Corporate Governance infrastructure that is particularly including:
 - > GCG Manual
 - > Code of Conduct
 - > Board Manual
 - > Conflict of Interest Manual
 - > Joint Working Agreement between Corporate Management and Jamsostek Workers Union
 - > Standard Operating Procedure (SOP)
 - Any activity that may bring financial or non-financial loss to the Company (Corruption, Collusion, Nepotism)
 - Jamsostek's People inappropriate activity that may harm corporate reputation and/or bring loss to the Company.

Struktur Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT Jamsostek (Persero) membentuk Komite Integritas dan Anti Suap sebagai Unit Pengelola SPP berdasarkan SK Direksi nomor KEP/489/122012 tentang pembentukan dan pengangkatan Komite Integritas dan Anti Suap PT Jamsostek (Persero).

Komite Integritas dan Anti Suap, terdiri dari :

Whistle Blowing System Management Structure

PT Jamsostek (Persero) established Integrity and Anti-bribery Committee as Whistleblowing System Management Unit referring to Board of Directors Decree No. KEP/489/122012 regarding PT Jamsostek (Persero) Integrity and Anti-bribery Committee Establishment.

Integrity and Anti-bribery Committee consists of:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE INTEGRITAS DAN ANTI SUAP Integrity and Anti-bribery Committee consists of	
Ketua Chairman	Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia General Affairs and Human Resources Director
Sekretaris Secretary	Kepala Biro Pengawasan Intern Head of Internal Audit Bureau
Anggota Member	• Kepala Biro Kepatuhan dan Hukum • Kepala Biro Sumber Daya Manusia • Ketua Umum Serikat Pekerja • Head of Compliance and Legal Bureau • Head of Human Resources Bureau • Chairman of Workers Union

Sekretaris Komite Integritas dan Anti Suap bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan administrasi Komite Integritas dan Anti Suap, termasuk didalamnya pengelolaan laporan pelanggaran Pakta Integritas dan Antisuap dan administrasi serta ketersediaan sarana dan prasarana yang terkait dengan efektivitas kegiatan Komite Integritas dan Anti Suap.

Integrity and Anti-bribery Committee Secretary is responsible on every Integrity and Anti-bribery Committee activity, including managing Integrity Pact and anti-bribery violation report as well as administration and facilities or other infrastructures availability related with Integrity and Anti-Bribery Committee activity effectiveness.

Tugas Pokok

Membantu terlaksananya Pakta Integritas dan Anti Suap secara baik dilingkungan PT Jamsostek (Persero).

Main Duties

Assisting Integrity Pact and Anti-bribery implementation appropriately on PT Jamsostek (Persero) circumstances.

Fungsi

- Secara pro aktif memantau sistem pelaporan pelanggaran.
- Mendorong dilaksanakannya analisis rencana tindak pencegahan Korupsi.
- Memonitor tindak lanjut penanganan atas laporan pelanggaran / penyimpangan yang dilakukan oleh Insan Jamsostek.
- Menjamin kerahasiaan identitas saksi/pelapor pelanggaran Pakta Integritas dan Antisuap.

Function

- Proactively monitoring whistleblowing system
- Supporting Corruption prevention action plan analysis
- Monitoring violation/fraud report handling followed-up performed by Jamsostek's people
- Ensuring reporter/witness confidentiality on Integrity Pact and Anti-bribery violation.

Wewenang dan Tanggung Jawab

- Melakukan konfirmasi, klarifikasi terhadap informasi/masukan laporan pelanggaran Pakta Integritas dan Antisuap oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dan merahasiakan identitas pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran Pakta Integritas dan Antisuap.
- Memberikan saran/rekomendasi tindak lanjut laporan pelanggaran Pakta Integritas dan Antisuap kepada Direktur Utama.
- Komite Integritas wajib membuat laporan triwulanan atas pengelolaan saluran pelaporan pelanggaran beserta tindaklanjutnya kepada Direktur Utama.

Authority and Responsibility

- Confirming, clarifying any Integrity pact and Anti-bribery violation reporting/input by internal or external party of the Company as well as preserving reporter confidentiality that delivers Integrity Pact and Anti-bribery violation report.
- Providing Integrity Pact and Anti-bribery violation report follow-up recommendation/opinion to the President Director.
- Integrity Committee is obligated to prepare quarter report regarding whistleblowing system management and its follow-up to the President Directors.

Saluran Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Channel

Perusahaan menyediakan saluran penyampaian laporan / keluhan sebagai berikut :

The Company provides whistleblowing system channel, as follows:

SALURAN PENYAMPAIAN PELAPORAN Whistleblowing System Channel	
Telpon Phone	08001392392
SMS SMS	08121292392
PO Box PO Box	392 / JKTM 12700
Faximil Facsimile	(021) 52901392
E-mail E-mail	integritas@Jamsostek.co.id
Kotak Suara Mail Box	Kantor PT Jamsostek (Persero) setempat PT Jamsostek (Persero) Local Office

Saluran pelaporan pelanggaran dimonitor setiap 2 minggu sekali oleh Komite Integritas.

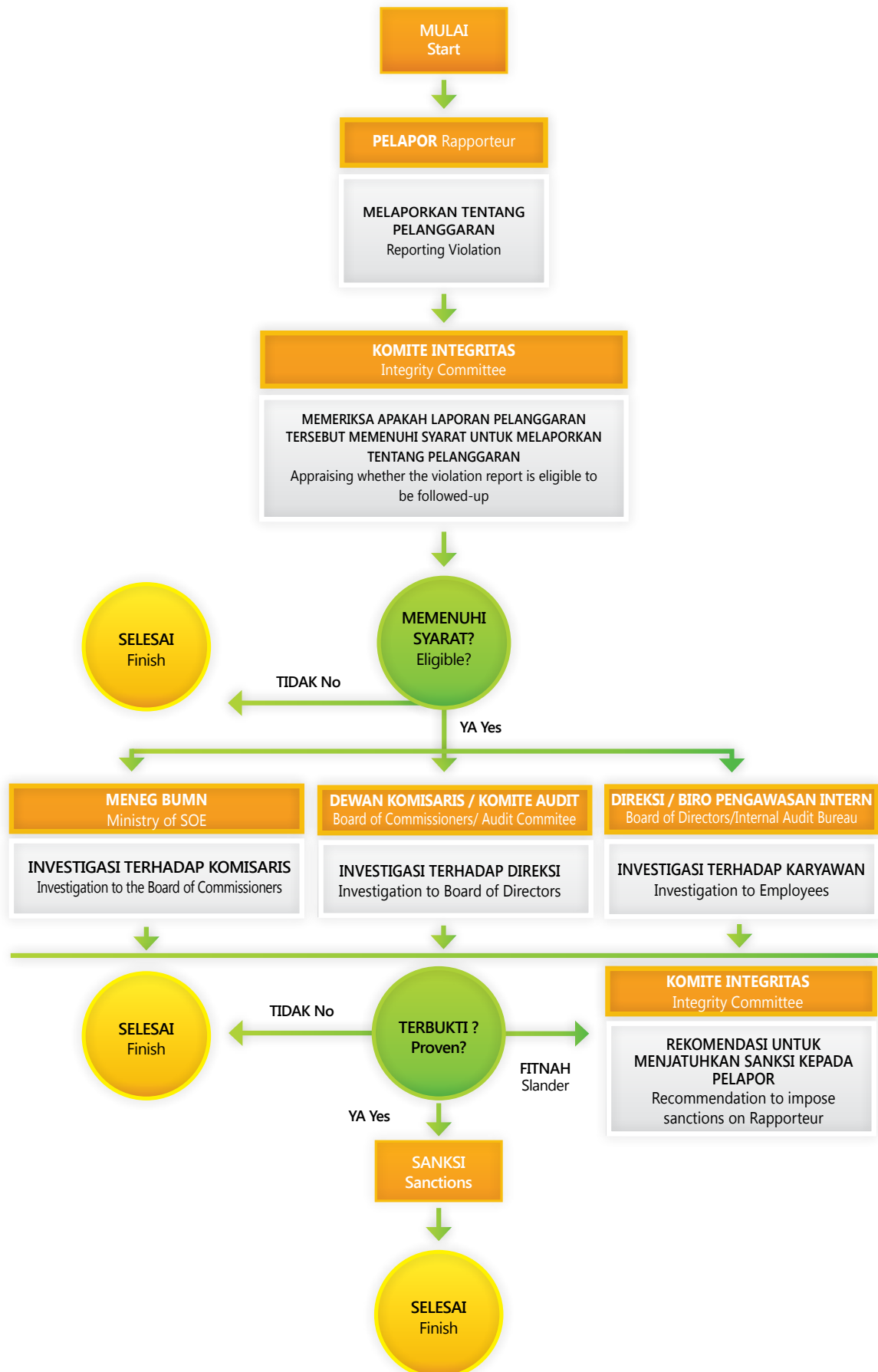
Whistleblowing System channel is monitored in every two weeks by Integrity Committee.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System Mechanism

Manajemen menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan, dengan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

The management ensures that all violation report will be properly followed-up. The repeated and systemic violations will be reported to related Officials that holds authority to conduct improvement effort, with Violation Report System, as follows:



Kebijakan Perlindungan Pelapor

Manajemen berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan manajemen akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan SPP. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan sekaligus menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya. Perlindungan yang diberikan adalah terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, seperti :

- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau *grade/golongan*;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya;
- Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
- Perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
- Perlindungan terhadap harta pelapor;
- Kerahasiaan identitas pelapor;
- Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor.
- Perlindungan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti memberikan laporan palsu dan/atau fitnah.

Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pada tahun 2012 Biro Pengawasan Intern telah melaksanakan audit khusus sebanyak 7 penugasan untuk menindaklanjuti pengaduan yang diterima Perusahaan. Hasil audit telah ditindaklanjuti dengan pengenaan sanksi disiplin kepada 7 orang karyawan yaitu 4 Orang hukuman disiplin sedang, dan 3 Orang hukuman disiplin berat.

Meskipun pengaduan pelanggaran karyawan melalui saluran pelaporan pelanggaran tidak terlalu signifikan namun atas penerapan GCG pada umumnya dan sistem pelaporan pelanggaran pada khususnya memberikan dampak positif terhadap temuan auditor independen dan pelanggaran disiplin karyawan.

Dampak Strategis Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah penurunan temuan auditor dan sanksi disiplin sebagai berikut :

Whistleblower Protection Policy

The management is committed to protect the whistleblower that holds noble will and the management will comply with all of applicable regulations as well as best practices in implementing whistleblowing system. The policy is aimed to encourage and support whistleblowing system as well as ensure whistleblower and their families security. Type of protection given is towards several activities that may bring harm to the whistleblower, as follows:

- Unfair dismissal
- Position/grade degradation
- Any form of abuse or discrimination
- Any disadvantages record on their personal data file
- Protection from criminal and/or civil crime litigation
- Protection on personal/families security of whistleblower from physical or psychological threats.
- Protection on whistleblower's assets
- Whistleblower identity confidentiality
- Delivering testimony without directly meeting the reported
- The protection is not given to the whistleblower that delivered false report or proven delivered slander.

Whistle Blowing System Implementation

In 2012, Internal Audit Bureau had performed 7 special audit assignments to follow-up several reports received by the Company. The audit result had been followed-up within disciplinary penalty imposed to 7 employees that were 4 medium disciplinary penalties and 3 heavy disciplinary penalties.

Though employees reporting through whistleblowing system was less-significant that the GCG implementation generally and whistleblowing system particularly provides positive impact on independent auditor and employees disciplinary violation findings.

Whistleblowing System implementation strategic impact is decreasing auditor and disciplinary violation finding, as follows:

Temuan Auditor

Terkendalanya jumlah temuan Auditor Independen yang tertuang pada Laporan Kepatuhan terhadap pengendalian intern dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

Auditor Finding

Controlled independent auditor finding number as stated on Compliance report towards internal audit and applicable regulations, as follow:

TEMUAN AUDITOR INDEPENDEN independent auditor finding					
Program Program	Temuan Tahun Year findings				
	2008	2009	2010	2011	2012
Jamsostek	2	4	5	2	1
DPKP	1	1	2	0	0
PKBL	0	1	1	0	0
Jumlah Total	3	6	8	2	1

Semakin optimalnya kinerja setiap unit kerja dalam menuntaskan temuan Auditor Independen sehingga permasalahan tersebut tidak terulang kembali pada tahun-tahun berikutnya.

More optimum performance in every working unit in settling Independent Auditor finding that respective issues are not repeated in next future years.

Sanksi Disiplin

Selama tahun 2008 – 2012, terdapat penurunan jumlah pengenaan sanksi disiplin kepada karyawan sebagai berikut :

Disciplinary Penalty

During 2008 – 2012, there is decrease in disciplinary sanction imposed to the employees, as follows:

SANKSI DISIPLIN Disciplinary Penalty					
Jenis Sanksi Types of Sanctions	2008	2009	2010	2011	2012
Sanksi Sedang : Medium Penalty:					
Penundaan Kenaikan Gaji Berkala Periodic Salary Appraisal Delay	5	3	2	3	0
Penundaan Kenaikan Golongan Selama Satu Tahun Annual Level Appraisal Delay	0	3	0	2	1
Penurunan golongan satu tingkat One level position degradation	5	1	3	1	1
Pembebasan jabatan Position dismissal	3	0	0	2	2
Sub Jumlah Sub Total	13	7	5	8	4
Sanksi Berat : Heavy Penalty					
Penurunan golongan 2 tingkat dan grade Two level and grade degradation	0	0	2	4	1
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Employment Dismissal	3	3	3	4	2
Sub Jumlah Sub Total	3	3	5	8	3
Total Total	16	10	10	16	7



14 TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA

Sebagai *good corporate citizen*, Perusahaan sangat menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat disekitarnya lewat program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan CSR Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang berlandaskan pada konsep triple bottom line.

As good corporate citizen, the Company is highly aware regarding its duties and responsibilities towards environment and surrounding community through Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR program is implemented in form of Participants Welfare Improvement Fund Program (DPKP) and Partnership and Environment Development Program (PKBL) based on triple bottom line concept.

Tanggung Jawab Sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai salah satu bentuk penerapan *Good Corporate Governance*, PT Jamsostek (Persero) berkewajiban untuk melindungi masyarakat di lingkungan perusahaan pada umumnya dan Peserta Jamsostek pada khususnya. Perusahaan sangat menyadari pentingnya tanggung jawab sosial dan hubungan yang harmonis baik kepada peserta maupun dengan masyarakat sekitar dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha perusahaan, sehingga Perusahaan berkomitmen untuk berperan dalam pengembangan masyarakat melalui program peningkatan kesejahteraan peserta dan program kemitraan serta bina lingkungan dengan memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Perusahaan bertanggung jawab terhadap perlindungan peserta.
2. Perusahaan mempunyai perencanaan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Perusahaan melakukan berbagai aktivitas dalam *community development* dan *community services* seperti bantuan untuk korban bencana alam, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, bakti sosial, dan lain-lain.
4. Perusahaan menyediakan berbagai program untuk peningkatan kesejahteraan peserta/ keluarganya antara lain penyediaan rumah susun sewa, fasilitas pinjaman perumahan, bantuan kesehatan baik berupa pengobatan atau alat, ambulance dan pelatihan tenaga kerja
5. Perusahaan berpartisipasi aktif dalam pengembangan pendidikan dengan memberikan/ menyediakan bantuan bea siswa, balai latihan kerja dan lain-lain. Kebijakan umum *Corporate Social Responsibility* (CSR) meliputi aspek perlindungan kepada peserta Jamsostek, tanggung jawab perusahaan kepada karyawan, program kesehatan dan keselamatan kerja bagi masyarakat, program pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup, Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) dan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Corporate Social Responsibility as part of Good Corporate Governance implementation, PT Jamsostek (Persero) is obligated to preserve surrounding community of Company's neighborhood generally and Jamsostek participants particularly. The Company is highly aware the importance of Corporate Social responsibility and harmonious relation both to the participants or surrounding community to preserve Company's business sustainability, that the Company is committed to actively participate on community development through participants welfare improvement program and partnership as well as environmental development programs that comply to following principles:

1. The Company is responsible to participants protection.
2. The Company formulates written planning that is clear and focus in implementing Corporate Social Responsibility.
3. The Company conducts several activities on community development and community services among others natural disaster victim assistance, public facility and infrastructure development, religious facility, social charity and others.
4. The Company provides several program to enhance participants'/their families welfare such as renting flats procurement, housing loans, health medicine or tools, ambulance and labor training.
5. The Company actively participates on the education development by providing scholarship donation, work training agency and others. Corporate Social Responsibility (CSR) general policy includes protection to Jamsostek's participant aspect, corporate responsibility to the employees, occupational health and safety program to the society, environmental preservation and conservation in DPKP and PKBL.

Kebijakan

PT Jamsostek (Persero) memiliki beberapa lini program yang ditujukan kepada seluruh Peserta Jamsostek dan masyarakat umum dalam konsep *Corporate Social Responsibility* yang terbagi dalam beberapa program seperti Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Manfaat Tambahan.

DPKP adalah dana yang dihimpun dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja peserta program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dan atau keluarganya yang diprioritaskan bagi yang kurang mampu dan membantu badan/unit usaha yang mempunyai keterkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan peserta program Jamsostek terutama bagi badan/unit usaha skala kecil. Program DPKP tidak dimaksudkan untuk memupuk laba, sehingga pengelolaan keuangan DPKP berpedoman kepada ketentuan-ketentuan pengelolaan organisasi nirlaba atau sebagai wujud tanggung jawab sosial Jamsostek, dengan beberapa kebijakan sebagai berikut :

- Surat Menteri Negara BUMN Nomor : S-691 tentang Pedoman Umum Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) PT Jamsostek (Persero);
- Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : KEP/320/122004 tentang Pedoman Akuntansi Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) PT Jamsostek (Persero);
- Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : KEP/150/052009 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) PT Jamsostek (Persero) yang diperbaharui oleh KEP/269/102011 tentang Perubahan Pedoman Pengelolaan;

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program ini merupakan bentuk program CSR PT Jamsostek (Persero) sebagai perusahaan dalam naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan dasar hukum pelaksanaan sebagai berikut :

- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
- Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor : SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerjasama Penyaluran;

Policies

PT Jamsostek (Persero) has several programs addressed to the participants of the Scheme and the general public in the concept of Corporate Social Responsibility in some programs such as Participant Welfare Improvement Program, partnership and Environmental Development Program (PKBL) and extra benefits.

DPKP is the funds collected and used to improve the welfare of workers social security program (Jamsostek) Labor and or his priority for the less fortunate and help the agency/business units that have a direct relation with the increased welfare of Jamsostek program especially for agency/business unit small scale. The Program DPKP is not meant to foster a return, so that financial management DPKP are bound to the terms of the management of nonprofit organizations or as a form of social responsibility Scheme, with some of the policies as follows:

- State Minister SoE Decree No. S-691 regarding PT Jamsostek (Persero).Participants Welfare Improvement Fund (DPKP) accounting principles.
- PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/320/122004 regarding PT Jamsostek (Persero).Participants Welfare Improvement Fund (DPKP) accounting principles.
- PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/150/052009 regarding PT Jamsostek (Persero).Participants Welfare Improvement Fund (DPKP) management manual as amended by KEP/269/102011 regarding changes in Management Guidelines;

Partnership and Environmental Development Program

This Program is form of PT Jamsostek (Persero) CSR program as the company in the shadow of State-owned enterprises (BUM) on the basis of the law implementation as follows:

- Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 regarding Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Enterprise and Environmental Development Program
- Minister SOE Circular Letter No. SE-14/MBU/2008 dated 30 June 2008 regarding Partnership Program Fund Optimazion through Cooperation Disbursement.

- c. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor : SE-21/MBU/2008 tanggal 24 Desember 2008 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- d. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : KEP/08/012006 tanggal 3 Januari 2006 tentang Penetapan Kriteria Bagian Pengendalian Program Khusus di Kantor Wilayah dan Program Khusus di Kantor Cabang PT Jamsostek (Persero);
- e. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : KEP/329/112008 tentang Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PT Jamsostek (Persero);
- f. Surat Direksi Nomor : B/6662/072008 tanggal 22 Juli 2008 perihal Penyempurnaan Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2008;

- c. Minister of SOE Circular Letter No SE-21/MBU/2008 dated 24 December 2008 regarding Partnership and Environmental Development Program and Corporate Social Responsibility at State-Owned Enterprises neighborhood;
- d. PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/08/012006 dated 3 January 2006 regarding Criteria Implementation on Special Program Management Division at Regional Office and Special Program at PT Jamsostek (Persero) Branch Office;
- e. PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/329/112008 November 2008 regarding Accounting Guidance of PT Jamsostek (Persero) Partnership and Environmental Development Program;
- f. Board of Directors Letter No. B/6662/072008 dated 22 July 2008 regarding Refinement of Partnership and Environmental Development Program Operational Manual 2008;

Manfaat Tambahan Bagi Peserta Jamsostek

Program ini diberikan kepada perusahaan, tenaga kerja dan anggota keluarga peserta Jamsostek dalam rangka meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarga sesuai salah satu tugas dan fungsi PT. Jamsostek (Persero) yang mengutamakan pelayanan kepada peserta dalam rangka meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya. Program ini berdasarkan pada Keputusan Direksi Nomor : KEP/310/102011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang Pemberian Manfaat Tambahan Bagi Peserta Program Jamsostek yang disempurnakan dengan Keputusan Direksi Nomor : KEP/196/052012 tanggal 30 Mei 2012 tentang Pemberian Manfaat Tambahan Bagi Peserta Program Jamsostek. Program ini berlangsung dari awal tahun 2012 sampai dengan bulan November 2012.

Ketiga pelaksanaan CSR tersebut dapat dibagi kedalam 3 kategori sebagai berikut :

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Additional Benefit for Jamsostek Participant

The Program is dedicated to Corporate, labor and family members are participants on certain scheme Scheme aiming to improve workers and their families welfare as one of the duties and functions of PT Jamsostek (Persero) that prioritizes service to participants in order to improve the protection and welfare of workers and their families. The Program is based on the Board of Directors Decree No. KEP/310/102011 October 31st, 2011 regarding additional benefits provision for participants of the Program as also enforced by PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No: KEP/196/052012 May 30th, 2012 regarding additional benefits provision for Social Security Program participants. Respective Program was implemented since the beginning of 2012 to November 2012.

the third implementation of CSR can be divided into 3 categories as follows:

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pelatihan dan Pemberian Peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi Tenaga Kerja dan Perusahaan

Pelatihan dan pemberian peralatan K3 ini ditujukan untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja di perusahaan yang disertai dengan kesadaran peserta akan keselamatan kerja di perusahaannya. Program ini diberikan bagi perusahaan yang mempunyai angka kecelakaan tertinggi dalam perusahaan diluar kecelakaan lalu lintas atau perusahaan yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja dalam perusahaannya. Peralatan K3 yang diutamakan diberikan untuk lingkungan kerja dengan risiko kecelakaan tinggi seperti proyek pembangunan bangunan. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2012.

Training And Provision of Occupational Health and Safety (K3) Equipment For Labor And Corporates

K3 training and equipment provision was aimed to reduce occupational accidents occurred in the company accompanied by participants awareness regarding occupational safety in certain company. This Program is provided for companies that have the highest accident rate in the traffic accident outside the company or the company has never experienced occupational accident in their Company. The equipment provided for the K3 was preferred for working place that holds high accident risk namely building construction project. This Program was implemented at the beginning of 2012.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Occupational Health and Safety	
Pelatihan Training	Peralatan Equipment
8,736	35,490

Program Pelatihan Tenaga Kerja

Pelatihan Tenaga Kerja diberikan untuk menyediakan fasilitas bagi tenaga kerja peserta Jamsostek dalam meningkatkan keterampilan/keahlian agar menjadi tenaga kerja profesional dan mandiri atau mempersiapkan alih profesi. Tujuan dari program ini meningkatkan keterampilan dan keahlian pekerja yang akan meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan pekerja serta menimbulkan rasa percaya diri bagi tenaga kerja agar dapat tetap bekerja. Jenis pelatihan yang dapat dilakukan meliputi bidang seperti Pelatihan keahlian mengemudi, Pelatihan keahlian menjahit, Pelatihan keahlian Otomotif/Perbengkelan, Pelatihan keahlian Elektronik/ Komputer, Pelatihan keahlian industri jasa konstruksi, Pelatihan keahlian Manajemen keuangan/ pemasaran/produksi, dan Pelatihan keahlian Peternakan/ Pertanian/ Perkebunan/ Perikanan

Workers Training Program

Workers training is provided to give facilities for labor Jamsostek participants in enhancing the skills/ expertise to become professional and independent labor as well as prepare crossing various professions. The purpose of respective program is to increase workers dexterity and skill that would raise revenue and worker welfare as well as inflict sense of confidence for labor in order to keep working. Several trainings that can be implemented are including various fields such as driving skills, training skills, electric sewing training/workshop skills, electronic training/computer skills, construction service industry training financial management/marketing /production expertise training, agricultural/plantation /fishery expertise training.

PROGRAM PELATIHAN TENAGA KERJA Workers Training Program

Tahun Years	Nominal (Dalam juta Rupiah) Nominal (in million IDR)	Unit (Tenaga Kerja) Unit (Labor)
S/D Tahun 2007 until 2007	3,151	4,586
Tahun 2008 2008	1,487	1,324
Tahun 2009 2009	1,389	926
Tahun 2010 2010	1,378	1,170
Tahun 2011 2011	1,412	998
Tahun 2012 2012	2,324	1,976
Total Total	16	7

Bantuan Pelayanan dan atau Konsultasi Kesehatan Cuma-Cuma

Program Kesehatan Cuma-Cuma diberikan kepada peserta program Jamsostek atau masyarakat umum. Tujuan dari program ini melaksanakan fungsi sosial Jamsostek dalam memelihara, menjaga dan meningkatkan kesehatan peserta Jamsostek atau masyarakat umum serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan. Bantuan diberikan dalam bentuk kegiatan pelayanan kesehatan meliputi Pengobatan, Operasi bibir Sumbing, katarak, Khitanan massal, Pap smear, Pemberian tablet besi /folat.

Free Medical Treatment and Supports

Health Program (free of Charge) given to Jamsostek program participants or public. The goals of the program is carrying out social functions in maintaining social security, maintaining and improving the health of participants in the Scheme or the public as well as foster a sense of concern for the environment. Assistance given in the form of healthcare activities include treatment, cleft lip and cataract Surgery, mass circumcision, Pap smears, the granting of iron tablets/ folat.

BANTUAN PELAYANAN DAN ATAU KONSULTASI KESEHATAN CUMA-CUMA Free Medical Treatment and Supports

Tahun Years	Nominal (Dalam juta Rupiah) Nominal (in million IDR)	Unit (Kegiatan) Unit (Labor)
S/D Tahun 2007 until 2007	16,299	1,398
Tahun 2008 2008	1,729	154
Tahun 2009 2009	1,817	143
Tahun 2010 2010	2,681	164
Tahun 2011 2011	2,486	156
Tahun 2012 2012	7,699	342
Total Total	32,711	2,357

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan

Rumah Susun Sejahtera Sewa (Rusunsewa)

Pembangunan Rumah Susun Sejahtera Sewa bermaksud untuk menyediakan fasilitas pemukiman sementara (temporary Housing) yang memadai, serta dikelola oleh badan hukum yang dibentuk dan atau badan hukum yang ditunjuk dalam rangka peningkatan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya, sehingga peserta Jamsostek memperoleh kesempatan untuk memanfaatkan fasilitas pemukiman. Fasilitas Rusunsewa ini diutamakan untuk tenaga kerja dengan lokasi kerja di sekitar Rusunsewa sehingga diharapkan dapat menghemat biaya untuk transportasi.

Pada tahun 2012 PT Jamsostek (Persero) telah menyelesaikan pembangunan Rusunsewa di Kawasan Industri Kabil Batam sebanyak 20 Blok yang dapat menampung 4.000 tenaga kerja. Peresmian tersebut dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 27 April 2012. Dengan selesainya pembangunan Rusunsewa tersebut maka PT. Jamsostek (Persero) telah memiliki 4 (empat) lokasi Rusun, yaitu :

Rumah Susun Sewa Batam dengan nilai perolehan Rp40.407.203.275 dalam bentuk Rumah Susun Sewa yang dikelola untuk disewakan pada pekerja peserta Jamsostek, dengan nama Rumah Susun Sewa "Bumi Lancang Kuning" dengan kriteria sebagai berikut :

Lokasi Gedung : Jl. Duyung Batu Ampar
Pulau Batam Sub Wilayah
Pembangunan Batu Ampar

Luas Tanah : 20.004,27 M²
UWTO Batam : Rp120.024.000
Sertifikat/HGB : Keputusan
Ketua Otorita Pembangunan
Daerah Industri
Pulau Batam Nomor :
901/ KPFS/KA-AT/2000
tanggal 31 Oktober 2000.

Luas Bangunan : 17.202 M²
Luas Kamar : Type 21
Kapasitas : 2.256 Tenaga Kerja

Rumah Susun Sewa Jababeka Cikarang dengan nilai perolehan Rp14.367.026.200 dalam bentuk Rumah Susun Sewa yang dikelola untuk disewakan pada pekerja Jamsostek, dengan nama Rumah Susun Sewa Jababeka Cikarang dengan kriteria :

Lokasi Gedung : Jl. Kedadiah No. 4 Jababeka II
Cikarang

Luas Tanah : 7.480 M²

Social and Community Development

Rumah Susun Sejahtera Sewa (Rusunsewa – Welfare Leased Flat)

Rumah Susun Sejahtera Sewa development is aimed to provide temporary residential facilities (temporary Housing), as well as managed by a legal entity formed and designated or legal entities in order to increase the welfare of the workforce and their families, so that participants get the opportunity to take advantage of Social facilities settlement. Facilities Rusunsewa this to labor with work sites around Rusunsewa so that is expected to save transportation costs.

In 2012 PT Jamsostek (Persero) has completed rusunsewa development in Kabil Batam industrial covering 20 blocs that can accommodate 4.000 labors. The launching event performed by President of Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono on April 27th, 2012. Within Rusunsewa development, PT Jamsostek (Persero) has already had 4 (four) Flats locations, namely:

Batam Rusunsewa with acquisition value amounting to Rp40.407.203.275 in form of a managed Rental Flats for rent on a Jamsostek worker's participants, acknowledged as "Bumi Lancang Kuning" Flats Rent with criteria as follows:

Building Location : Duyung Batu Ampar Street
Batam Island, Sub Region of
Batu Ampar Development

Land area : 20.004,27 M²
UWTO Batam : Rp120.024.000
Sertificate/Build right : Batam Regional Industry
Development Authority
Charimant Decree No :
901/ KPFS/KA-AT/2000
October 31st, 2000.

Building area : 17.202 M²
Room Area : Type 21
Capacity : 2.256 Labors

Rusunsewa Jababeka Cikarang with acquisition value amounting to Rp14.367.026.200 that the Rusunsewa is managed to be leased to Jamsostek workers, acknowledged as Rumah Susun Sewa Jababeka Cikarang with criteria as follows:

Building Location : Kedadiah Street No. 4 Jababeka
II Cikarang

Land area : 7.480 M²

Luas Bangunan : 5.720 M²
Luas Kamar : Type 18
Kapasitas : 980 Tenaga Kerja

Rumah Susun Sewa Muka Kuning dengan nilai perolehan Rp11.203.213.706 dalam bentuk Rumah Susun Sewa yang dikelola untuk disewakan pada pekerja Jamsostek, dengan nama Rumah Susun Sewa Muka Kuning dengan kriteria :

Lokasi Gedung : Jl. Jendral Achmad Yani
Muka Kuning,
Kampung Aceh Batam

Luas Tanah : 2.984 M²
Luas Bangunan : 2.317 M²
Luas Kamar : Type 27
Jumlah Kamar : 78 Unit Kamar
Kapasitas : 312 Tenaga Kerja

Rumah Susun Sewa Kabil saat ini penyelesaiannya telah mencapai 98% untuk 7 (tujuh) twin blok dan untuk 3 (tiga) twinblok telah berpenghuni :

Lokasi Gedung : Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Batu Besar,
Nongsa, Batam

Luas Tanah : 100.003 M²
Luas Bangunan : 60.000 M² (untuk 3(tiga) TB)
Luas Kamar : Type 27
Jumlah Kamar : 1.000 Unit Kamar
(untuk 3(tiga)TB)

Pinjaman Perumahan

Program ini ditujukan untuk menyediakan sebagian atau seluruh dana kepada tenaga kerja peserta Jamsostek dalam rangka mendapatkan fasilitas kredit pemilikan/renovasi/pembangunan rumah dari bank untuk Pinjaman Uang Muka Perumahan (PUMP) atas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Pinjaman Renovasi Rumah (PRR). Program Pinjaman Perumahan ini telah mencakup ke seluruh pelosok dengan kerjasama dengan Bank penyalur sebagai berikut :

- Bank Syariah Mandiri
- Bank Tabungan Negara
- Bank Negara Indonesia
- Bank Bukopin
- Bank Rakyat Indonesia
- Bank BJB
- Bank DKI
- BPD Bali
- BPD Sumut
- BPD Jateng
- BPD Papua
- BPD Riau Kepri
- BPD Sumsel

Buiding Area : 5.720 M²
Room Area : Type 18
Capacity : 980 Labors

Muka Kuning Rental acquisition value amounting to Rp11.203.213.706 that the Rusunsewa is managed to be leased to Jamsostek workers, acknowledged as Rumah Susun Sewa Muka Kuning with criteria as follows:

Building Location : Jendral Achmad Yani Street,
Muka Kuning,
Kampung Aceh Batam

Land Area : 2.984 M²
Building Area : 2.317 M²
Room Area : Type 27
Number of Rooms : 78 Room Units
Capacity : 312 Labors

Rumah Susun Sewa Kabil that the completion currently reached to 98% for 7 (seven) twin block and for three (3) twin block have inhabited::

Building Location : Kabil Intregated Industry Area,
Batu Besar,
Nongsa, Batam

Land Area : 100.003 M²
Building Area : 60.000 M2 (for 3(three) twin block)
Room Area : Type 27
Number of Rooms : 1.000 Room Units
(for 3(three) twin block)

Housing Loans

This Program is intended to provide some or all of the funds to Jamsostek participants labor in order to obtain a credit facility ownership/renovation/ construction of houses from the bank for a cash advance loan housing (PUMP) on Mortgages and home renovation Loans (was). This housing loan Program (KPR) has been included into all corners with the cooperation with Bank dealer as follows:

- Bank Syariah Mandiri
- Bank Tabungan Negara
- Bank Negara Indonesia
- Bank Bukopin
- Bank Rakyat Indonesia
- Bank BJB
- Bank DKI
- BPD Bali
- BPD Sumut
- BPD Jateng
- BPD Papua
- BPD Riau Kepri
- BPD Sumsel

PINJAMAN PERUMAHAN
Housing Loans

Tahun Years	Nominal (Dalam juta Rupiah) Nominal (in million IDR)	Unit (Tenaga Kerja) Unit (Labor)
S/D Tahun 2007 until 2007	334,919	55,501
Tahun 2008 2008	71,114	7,651
Tahun 2009 2009	101,358	8,379
Tahun 2010 2010	89,042	4,697
Tahun 2011 2011	76,720	3,847
Tahun 2012 2012	162,982	8,603
Total Total	836,135	88,678

**Bantuan Biaya Administrasi Kredit
Pemilikan Rumah (KPR)**

Bantuan ini diberikan kepada tenaga kerja peserta Jamsostek yang dimaksudkan untuk membantu meringankan biaya pengurusan atau biaya administrasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank. Manfaat ini bisa didapatkan bagi tenaga kerja yang mendapatkan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB) kepada PT Jamsostek (Persero). Bantuan Biaya Administrasi KPR dapat berupa biaya provisi, biaya survey, biaya notaris, biaya materai, biaya asuransi kredit. Program Biaya Administrasi KPR baru diluncurkan mulai tahun 2009.

Mortgage Administration Fee Supports

The support is provided for Jamsostek's participants workers aimed to assist in supporting Mortgage administration or management fee payment from the Bank. The benefit is available for workers that acquired Bank Partnership Mortgage Advance Loan (PUMP – KB) to PT Jamsostek (Persero). Mortgage administration fee support may be disbursed in form of provision fee, survey fee, notarial fee, stamp fee and loan insurance fee. Mortgage Administration Support program was launched starting from 2009.

BANTUAN BIAYA ADMINISTRASI KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)
Mortgage Administration Fee Supports (KPR)

Tahun Years	Nominal (Dalam juta Rupiah) Nominal (in million IDR)	Unit (Tenaga Kerja) Unit (Labor)
S/D Tahun 2007 until 2007	0	0
Tahun 2008 2008	0	0
Tahun 2009 2009	2,617	5,084
Tahun 2010 2010	1,639	3,280
Tahun 2011 2011	1,427	2,662
Tahun 2012 2012	1,761	3,522
Total Total	7,444	14,548

Pinjaman Koperasi Tenaga Kerja

Program ini dimaksudkan untuk membantu menyediakan dana berupa pinjaman sebagai kepedulian PT Jamsostek (Persero) pada perkembangan usaha perkoperasian peserta Jamsostek. Tujuan

Workers Cooperative Loans

The program is aimed to support in providing loan as part of PT Jamsostek (Persero) awareness on cooperative business development of Jamsostek's participants. The purpose of Workers Cooperative

dari program ini agar usaha koperasi Tenaga Kerja dapat berkembang sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya sebagai peserta program Jamsostek.

Loans that the Workers Cooperative business can be developed in enhancing its members welfare as Jamsostek's program participants.

PINJAMAN KOPERASI TENAGA KERJA Workers Cooperative Loans		
Tahun Years	Nominal (Dalam juta Rupiah) Nominal (in million IDR)	Unit (Koperasi) Unit (Koperasi)
S/D Tahun 2007 S/D Tahun 2007	33,827	319
Tahun 2008 Tahun 2008	2,936	39
Tahun 2009 Tahun 2009	3,890	54
Tahun 2010 Tahun 2010	3,959	64
Tahun 2011 Tahun 2011	4,318	68
Tahun 2012 Tahun 2012	7,274	103
Total Total	56,204	647

Program Pemberian Bea Siswa

Beasiswa diberikan dalam bentuk tunai sebagai upaya PT Jamsostek (Persero) untuk memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan kecerdasan bagi anak yang berprestasi dari tenaga kerja peserta program Jamsostek, dimana tujuan untuk membantu meringankan tenaga kerja peserta Jamsostek dalam membiayai pendidikan anak-anaknya. Pada tahun 2012 PT Jamsostek (Pesero) memberikan beasiswa secara serentak untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2012.

Scholarship Program

Scholarship provided in cash as an effort of PT Jamsostek (Persero) to contribute in increasing student intellectual achievement from workers as Jamsostek participants that is also aimed to help in assisting participants regarding their children's education expense. In 2012, PT Jamsostek (Pesero) provides scholarship simultaneously to commemorate National Education Day on May 2, 2012.

PROGRAM PEMBERIAN BEA SISWA Scholarship Program		
Tahun Year	Nominal (Dalam juta Rupiah) Nominal (in million IDR)	Unit (Anak TK) Unit (Kindergarden Student)
S/D Tahun 2007 until 2007	62,113	61,496
Tahun 2008 2008	19,614	10,249
Tahun 2009 2009	23,923	10,232
Tahun 2010 2010	27,175	14,498
Tahun 2011 2011	29,439	15,505
Tahun 2012 2012	81,844	42,344
Total Total	244,108	154,324

Uang Pemakaman

Program ini ditujukan untuk meringankan beban keluarga dari tenaga kerja peserta Jamsostek yang meninggal dunia. Pemberian manfaat uang pemakaman diberikan diluar uang pemakaman dari program Jaminan Kematian. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2012

Funeral Benefits

This Program is aimed to ease the burden of family from Jamsostek labor participants who passed away. Granting of benefits money given outside the funeral benefits fund from Death Benefits Program benefit. This Program was implemented since 2012.

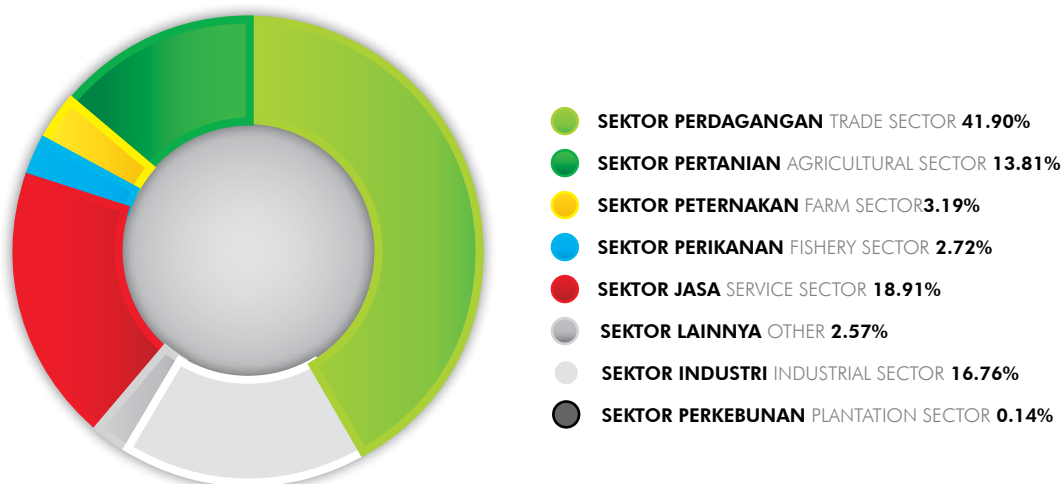
UANG PEMAKAMAN Funeral Benefits	
Kasus Case	Nominal Amount
5,602	11,204,000,000

Program Kemitraan

Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Jamsostek. Komitmen kemitraan Jamsostek diwujudkan dengan pemberian Pinjaman untuk membiayai modal kerja, mitra binaan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan, serta Hibah untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian. Jumlah Mitra Binaan Jamsostek untuk seluruh sektor usaha di tahun 2012 sebanyak 3.451 Mitra dengan produktivitas penyaluran tergambar dalam realisasi penyaluran dana Program Kemitraan yakni sebesar Rp61.309 juta atau sebesar 78,10% dari anggaran tahun 2012, dan Realisasi pinjaman yang ditujukan kepada 3.451 Mitra Binaan sebesar Rp46.512 juta atau sebesar 74,06% dari anggaran tahun 2012 sebesar Rp62.800 juta.

Partnership Program

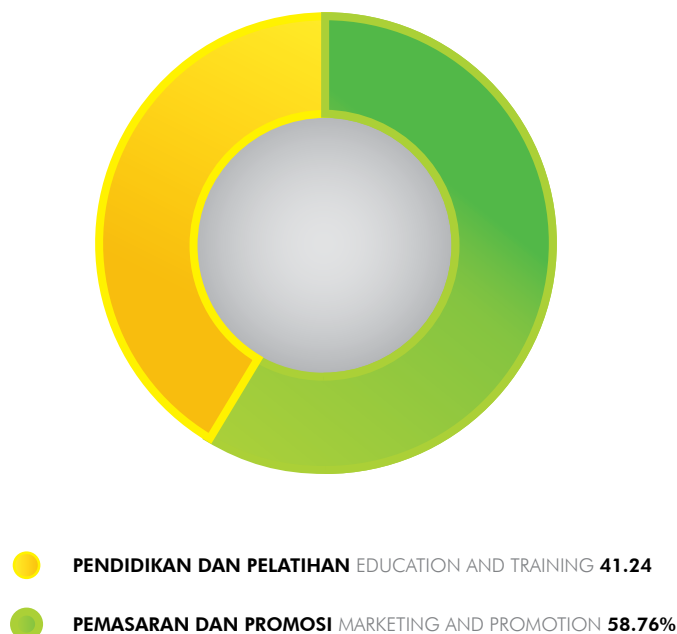
The Partnership Program is certain program to enhance the ability of small businesses to become tough and self-sufficient through the utilization of the funds from the social security income. Social partnership commitments embodied by administering Loans to finance working capital, assisted SMEs that are short term in order to meet orders from business partners in our partner, as well as Grants to support education, training, pemagangan, marketing, promotions, and other things related to increased productivity in our Partner as well as for studies/research. The number of Assisted Partners Scheme to all business sectors in the year 2012 as 3.451 partners with the productivity of channelling remittances reflected in the realization of the Partnership Program of Rp61.309 million or \$78,10% of fiscal year 2012, and the realization of loans directed to 3.451 assisted SMEs amounted to \$74,06% or Rp46.512million from fiscal year 2012 of Rp62,800 million



Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa sektor perdagangan merupakan kontributor terbesar dalam realisasi penyaluran Pinjaman Program Kemitraan yang mencatat proporsi sebesar 41,90%, diikuti oleh sektor jasa dan sektor pertanian masing-masing sebesar 18,91% dan 13,81%, sektor industri sebesar 16,76%, sektor peternakan sebesar 3,19%, sektor perikanan sebesar 2,72%, sektor perkebunan 0,14% dan sektor lainnya sebesar 2,57%. Selanjutnya, realisasi penyaluran hibah sebesar Rp14.516 juta dengan pencapaian 94,25% dari anggaran tahun 2012 sebesar Rp15.700 juta. Hibah tersebut disalurkan kepada 4.051 MB dengan pencapaian 226,99% dari target tahun 2012 sebanyak 1.767 MB. Pada tahun 2012, dapat diketahui bahwa proporsi penyaluran hibah Program Kemitraan bidang Pemasaran dan Promosi mencatat proporsi sebesar 58,76% sementara bidang pendidikan dan pelatihan memberikan kontribusi sebesar 41,24%. Komposisi penyaluran dana tahun 2012 dapat digambarkan sebagai berikut :

From the picture above, it can be inferred that the trade sector is the biggest contributor in the realization of the lending Program that records the proportion of 41,90%, followed by the service sector and agriculture sector respectively by 18,91% and 13,81%, the industrial sector amounted to 16,76%, livestock sector amounted to 3.19%, fishery of 2.72%, 0.05% plantation sector and other sectors of 2.57%. Furthermore, the grants disbursement of Rp14,516 million with achievement of 94.25% from fiscal year 2012 of \$15.700 million. The grants are distributed to 4.051 MB with the achievement of 226,99% of the target in 2012 as 1.767 MB. In 2012, be aware that the proportion of grant distribution partner Program marketing and Promotion record proportion of 58,76% while education and training contribute of 41,24%. The composition of the Fund's channelling in 2012 can be described as follows:

**KOMPOSISI PENYALURAN HIBAH PROGRAM KEMITRAAN
BERDASARKAN WILAYAH PERIODE TAHUN 2012**
PARTNERSHIP PROGRAM GRANT COMPOSITION DISTRIBUTION BASED ON
REGIONS 2012



KOMPOSISI PENYALURAN HIBAH PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN WILAYAH PERIODE TAHUN 2012
Partnership Program Grant Composition Distribution Based On Regions 2012

No	Uraian Description	Realisasi 2011 Realization in 2011		2012				Persentase (%) Percentage (%)	
		MB MB	Rp Rp	Anggaran Budget		Realisasi Realization		(8/6)	(8/4)
				MB MB	Rp Rp	MB MB	Rp Rp		
1	Pinjaman Loans								
	a. Sektor Industri Industrial Sector	110	3,110	138	6,982	313	7,739	112	250.59
	b. Sektor Perdagangan Trade Sector	406	7,323	363	18,071	662	19,487	107.83	265.98
	c. Sektor Pertanian Agricultural Sector	2,909	17,228	351	16,680	1,872	6,424	38.51	37.29
	d. Sektor Peternakan Farm Sector	39	578	140	6,968	46	1,484	21.30	256.97
	e. Sektor Perkebunan Plantation Sector	15	1,828	87	4,404	3	65	1.48	3.56
	f. Sektor Perikanan Fishery Sector	21	518	20	970	62	1,267	130.57	244.50
	g. Sektor Jasa Service Sector	135	3,391	119	6,325	366	8,797	139.08	259.41
	h. Sektor Lainnya Others	63	2,365	50	2,400	127	1,196	49.83	50.57
	Subtotal (1) Subtotal (1)	3,698	36,344	1,268	62,800	3,451	46,512	74.06	127.98
2	Hibah Grants								
	a. Pendidikan dan Pelatihan Education and training	1,496	3,122	1,620	7,140	3,509	6,103	85.47	195.46
	b. Pemasaran dan Promosi Marketing and promotion	256	6,254	198	8,560	542	8,694	101.57	139.01
	c. Pemagangan Internship	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Penelitian dan Pengembangan Research and development	-	-	-	-	-	-	-	-
	Subtotal (2) Subtotal (2)	1,752	9,376	1,818	15,700	4,051	14,797	94.25	157.81
Total Total		5,450	45,720	3,086	78,500	7,502	61,309	78.10	123.10

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan Jamsostek merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh Jamsostek di wilayah usaha tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Pada tahun 2012 Program Bina Lingkungan Jamsostek digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha Jamsostek dalam bentuk bantuan kepada Masyarakat berupa bantuan Korban Bencana Alam, bantuan Pendidikan dan atau pelatihan, bantuan Peningkatan kesehatan Masyarakat, bantuan Pengembangan prasarana dan sarana umum dan Sarana Ibadah serta upaya-upaya Jamsostek dalam Pelestarian Lingkungan.

Penyaluran dana hibah Program Bina Lingkungan pada tahun 2012 mencatat realisasi sebesar Rp24.135 juta atau 93,91% dari anggaran sebesar Rp25.701 juta, dengan rincian sebagai berikut :

- Realisasi pada bidang bantuan bencana alam sebesar Rp522 juta atau 33,46% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.560 juta.

Environmental Development Program

Jamsostek Environmental development program is a program of Social empowerment social conditions of society by Jamsostek in the region through the utilization of the funds from the profit of STATE-OWNED ENTERPRISES. In 2012 Community Development Program Scheme used for the purpose of providing benefits to society in the area of social security in the form of the aid effort to the community in the form of natural disaster Victims Assistance, help with education and training, or assistance to public health Improvement, development assistance and public facilities and means of Worship and Social efforts in the preservation of the environment.

The distribution of Environmental development program funds grant in 2012 noted the realization of Rp24.135 million or 93,91% from Rp25.701 million budget, with details as follows:

- Realization in the field of natural disaster aid amounting to Rp522 million or 33,46% from the budget are set at Rp1,560 million.

b. Pada bidang Pendidikan & Pelatihan, terdapat realisasi sebesar Rp5.866 juta atau 100,64% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.724 juta. c. Penyaluran pada bidang kegiatan Peningkatan Kesehatan sebesar Rp4.394 juta atau 91,48% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.803 juta. d. Pada bidang Sarana dan Prasarana Umum, terdapat realisasi sebesar Rp5.725 juta atau 115,45% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.959 juta. e. Bidang Sarana Ibadah mencatat realisasi sebesar Rp6.099 juta atau sebesar 101,73% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.995 juta. f. Pada bidang pelestarian alam, terdapat realisasi sebesar Rp1.529 juta atau 57,48% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.660 juta.	b. In the field of education, there is a realization of Rp5.866 million or 100,64% of the budget is set at Rp5.724 million. c. Distribution in the field of health promotion activities of Rp4,394 million or 91,48% of the budget is set at Rp4,803 million. d. In the field of Public facilities and infrastructure, there is a realization of Rp5,725 million or 115,45% of the budget is set at Rp4,959 million e. Field Means Worship noted the realization of Rp6.099 million or about 101,73% of the budget is set at Rp5,995 million f. in the field of preservation of nature, there is a realization of Rp1,529 million or 57,48% of the budget is set at Rp2,660 million

Program BUMN Peduli

Program BUMN Peduli merupakan Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan secara bersama-sama antar BUMN dan pelaksanaannya ditetapkan oleh Kementerian melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Untuk tahun 2012 disalurkan dana sebesar Rp20.946 juta atau 181,12% dari anggaran sebesar Rp11.565 juta, dengan kegiatan sebagai berikut :

Penghijauan DAS Citarum (Koordinator PT PNM)

Melalui kegiatan ini, beberapa BUMN termasuk PT Jamsostek (Persero) diamanatkan untuk melaksanakan kegiatan penghijauan di daerah sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum yang pelaksanaannya telah dimulai pada bulan Januari tahun 2012 dengan melakukan transfer dana penyaluran sebesar Rp1 milyar kepada PT PNM (Persero) sebagai BUMN Koordinator.

Program BUMN Peduli Sail Morotai 2012 (Koordinator: PT PLN)

Program "BUMN Peduli Sail Morotai 2012" merupakan bentuk kepedulian dan wujud sinergitas dalam mensukseskan pelaksanaan Event Internasional "Sail Morotai 2012" di Pulau Morotai, Maluku Utara. Kementerian BUMN menunjuk PT PLN (Persero) sebagai koordinator kegiatan yang diselenggarakan selama bulan Mei sampai dengan September 2012, dalam bentuk:

1. Penyaluran modal kerja kepada kelompok-kelompok nelayan maupun home industry lainnya,
2. Bantuan Peningkatan Kesehatan dan Pendidikan

BUMN Care Programs

BUMN Care Program is Environment Development Program implemented jointly between the BUMN and its implementation are set by the Ministry through the regulation of the Minister of SoE ENTERPRISES number: PER-05/MBU/2007 April 27, 2007. For the year 2012 channeled funds amounting to Rp20.946 million or 181,12% of the budget of Rp11.565 million, with the following activities:

Citarum Watershed Reforestation (Coordinator, PT PNM)

Through this activity, several SOE, including PT Jamsostek (Persero) was mandated to carry out reforestation in the area surrounding Upsteram (DAS) that its implementation has started in January of 2012 with transfer funds disbursement amounted to Rp1 billion to PT PNM (Persero) as the Coordinator.

BUMN Peduli Sail Morotai 2012 Program (Coordinator: PT PLN)

"BUMN Peduli Sail Morotai Program 2012" is a form of awareness and manifestation of synergy in the implementation of the national program international Event "Sail Morotai 2012" on Morotai Island, North Maluku. The Ministry of SOE appointed PT PLN (Persero) as coordinator of the activities organized during the month of May until September 2012, in the form of:

1. Working capital distribution to groups of fishermen as well as other home industry,
2. Improved health and Education Assistance

3. Bantuan Sarana & Prasarana dan Perbaikan Fasilitas Umum dan lainnya.

Dalam kegiatan ini, PTJamsostek (Persero) ditugaskan untuk membuat pengelolaan air bersih di 5 (lima) titik dan penyediaan mobil tangki air sebanyak 1 (satu) buah di Kabupaten Pulau Morotai. PT Jamsostek (Persero) berkontribusi dengan melakukan transfer dana penyaluran sebesar Rp650 juta melalui rekening penampungan BUMN Peduli Morotai.

Pasar Murah BUMN Peduli 2012 (Koordinator: PT BRI)

Pelaksanaan Pasar Murah dilaksanakan di setiap provinsi dengan melibatkan beberapa BUMN dengan dana yang telah dikumpulkan melalui PT BRI (Persero). Pada setiap provinsi ditunjuk juga BUMN Koordinator dan kegiatannya dilaksanakan bersama-sama oleh beberapa BUMN. Berikut beberapa kegiatan Pasar Murah yang dalam pelaksanaan mengikutsertkan PT Jamsostek (Persero) dengan menyerahkan paket Sembako (beras, gula, dan minyak goreng):

1. Provinsi DKI Jakarta (Koordinator: PT SUKOFINDO) PT. Jamsostek (Persero) menyerahkan sebanyak 10.000 paket di wilayah Kecamatan Cilincing Jakarta Utara tanggal 06 September 2012.
2. Provinsi Jawa Barat (Koordinator: PTPN VIII) PT. Jamsostek (Persero) menyerahkan sebanyak 3.310 paket di wilayah Bekasi Jawa Barat tanggal 14 September 2012.
3. Provinsi Maluku Utara (Koordinator: PT PLN) PT. Jamsostek (Persero) menyerahkan sebanyak 3.000 paket di wilayah Kota Ternate tanggal 14-16 September 2012. Selanjutnya telah direncanakan di Kota Tidore dan Jailolo sebanyak 4000 paket pada lebaran Idul Adha, dan Kota Tobelo sebanyak 3000 paket pada hari raya natal.
4. Provinsi Jawa Tengah (Koordinator: PT TELKOM) PT. Jamsostek (Persero) menyerahkan sebanyak 4000 paket di 3 lokasi, yaitu Desa Cenggini Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal sebanyak 1.300 paket, Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes sebanyak 1.400 paket, dan Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal sebanyak 1.300 paket.
5. Provinsi DKI Jakarta (koordinator PT. Pelindo II) Dilakukan penyerahan 13.500 paket sembako kepada masyarakat di wilayah kelurahan Koja Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2012.

Untuk kegiatan tersebut diatas PT Jamsostek (Persero) telah mentransfer anggaran BUMN Peduli sebesar Rp2 milyar rupiah ke PT BRI (Persero) sebagai BUMN Pasar Murah BUMN Peduli 2012.

3. infrastructure and repairs and other public facilities aid.

In this activity, PTJamsostek (Persero) was commissioned to make the management of clean water in 5 (five) points and provision of car water tank amounted to 1 (one) piece on Morotai. PT Jamsostek (Persero) contribute with transfer funds disbursement amounted to \$65 million through SOE shelter care for Morotai accounts.

BUMN Peduli Bazaar 2012 (Coordinator: PT BRI)

The implementation Bazaar in each province involved several SIE with funds allocation that have been collected through PT BRI (Persero). In each province, several locations were appointed by the Coordinator and also its activities implemented jointly by several SOE. Here are a Bazaar activity in respective program implementation, including PT Jamsostek (Persero) and logistic packages (rice, sugar, and cooking oil) handover, as follows:

1. DKI Jakarta Province (Coordinator: PT SUKOFINDO) PT Jamsostek (Persero) delivered amounted to 10,000 packages in Cilincing, North Jakarta districts on September 6th, 2011
2. West Java Province (Coordinator: PTPN VIII) PT Jamsostek (Persero) disbursed amounted to a 3.310 package in Bekasi, West Java on September 14th, 2012.
3. North Maluku Province (Coordinator: PT PLN) PT Jamsostek (Persero) disbursed amounte dto 3,000 packages in Ternate on September 14th - 16th, 2011. Afterwards, Tidore and Jailolo was also received amounted to 4000 package on Ied Mubarrak and Eid al-Adha religious fear, as well as Tobelo with amounted to 3000 package at Christmas celebration.
4. Central java Province (coordinator: PT TELKOM) PT Jamsostek (Persero) disbursed 4000 package in 3 locations, Cenggini Villages, Balapulang Districtis, Tegal Regent amounted to 1,300 packages, Sitanggal Village, Larangan District, Brebes Reent amounted to 1,400 packages, and Tegal City amounted to 1,300 packages.
5. DKI Jakarta Province (Coordinator PT. Pelindo II) Disbursed amounted to 13,500 packages to the community in the administrative districts of Curry Cilincing, North Jakarta that was held on December 19th, 2012.

From respective activities, PT Jamsostek (Persero) has been transferred into BUMN Peduli fund amounted to Rp2 billion rupiah to PT BRI (persero) SOE Bazaar coordinator in 2012.

Program BUMN Peduli Sektor Daerah Tertinggal (Koordinator PT Pertamina (Persero))

Program ini ditujukan untuk meningkatkan kehidupan perekonomian di daerah tertinggal, pelaksanaan Program BUMN Peduli Sektor Daerah Tertinggal meliputi beberapa kegiatan meliputi:

1. Penghijauan Daerah Aliran Sungai (DAS)
Pembuatan model *agroforestry* sebanyak 80.000 pohon atas lahan seluas 2.000 Ha untuk mendukung kesuksesan Program 1 milyar pohon yang dicanangkan pemerintah dengan penyaluran dana sebesar Rp3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah).
2. Pasar Murah BUMN Peduli Tahap II
Pelaksanaan kegiatan pasar murah di tiga lokasi Provinsi meliputi Sulawesi Tengah, Papua, dan Papua Barat untuk penyediaan 139.500 paket senilai Rp13.950.000.000,- (tiga belas milyar sembilan ratus lima puluh juta rupiah).
3. Program Penanganan Pengentasan Kemiskinan DKI (P2K DKI)
Pengentasan kemiskinan di wilayah Provinsi DKI Jakarta melalui kerjasama sinergis yang melibatkan masyarakat, akademisi (mahasiswa dan dosen) serta Pelaku usaha dalam BUMN dalam berbagai bentuk kegiatan meliputi bidang pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana / prasarana umum & ibadah, pelestarian alam, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
Penyaluran dana yang telah dilakukan atas rangkaian kegiatan tersebut pada tahun 2012 sebesar Rp4.313.411.550,- (empat milyar tiga ratus tiga belas juta empat ratus sebelas ribu lima ratus lima puluh rupiah).
4. Program Mitra Pertamina Penggerak Pembangunan Desa (MP3D)
Sejalan dengan tujuan untuk pengentasan kemiskinan, Program MP3D juga dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM) atas masyarakat secara umum melalui kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi.

Program MP3D dilaksanakan pada 4 (empat) wilayah provinsi meliputi Kepulauan Riau, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, dan Papua dengan nilai penyaluran dana sebesar Rp17.590.000.000,- (tujuh belas milyar lima ratus sembilan puluh juta rupiah). Dalam kegiatan ini, PT Jamsostek (Persero) berkontribusi dengan menyalurkan/mentransfer dana BUMN Peduli sebesar Rp3 milyar rupiah ke PT. Pertamina (Persero) sebagai BUMN Koordinator.

BUMN Peduli for Disadvantages Region (Coordinator PT Pertamina (Persero))

This program aimed to increase economic condition surrounding BUMN Peduli program for Disadvantages Region implementation.

1. Watersheds Reforestation (DAS)
Making the model as much as 80,000 trees for agroforestry land covering an area of 2,000 Ha to support the success of the Program 1 billion trees that proclaimed the Government by channeling funds amounting to Rp3,000,000,000 (three billion dollars)
2. BUMN Peduli Bazaar phase II
Bazaar program activities at three locations covering Central Sulawesi Provinces, Papua and West Papua for the provision of a package worth Rp13.950.000.000 139.500 (thirteen billion nine hundred fifty million rupiah).
3. Poverty alleviation Program in DKI Jakarta (P2K DKI)
Poverty alleviation in the region of DKI Jakarta through synergistic cooperation involving society, academia (students and faculty) as well as trade in SOE in various forms of activities include education and training, health improvement, public infrastructure development, religious facilities, environmental preservation, as well as public economic empowerment.

Fund allocated for respective activities in 2012 amounted to Rp4.313.411.550 (four million three hundred thirteen million four hundred eleven thousand five hundred fifty rupiah).
4. Pertamina as Villages Development Engine of Growth (MP3D)
In line with purpose to alleviate poverty, respective Program also implemented with MP3D to improve the human development index (HDI) for the community in General through activities in the areas of education, health, and economic development.

MP3D Program implemented at four (4) provinces covering Riau Islands, North Sulawesi, East Nusa Tenggara and Papua, with a value of remittances amounting to Rp17.590.000.000 (seventeen million five hundred ninety million dollars). In this activity, PT Jamsostek (Persero) contribute with transmit/transfer funds SOE Matter of Rp3 billion rupiah to PT Pertamina (Persero) as the Coordinator of the State Owned Enterprise.

Program BUMN Peduli Sektor Sarana dan Prasarana dan Rumah Layak Huni (Koordinator PT Hutama Karya)

Pelaksanaan Program BUMN Peduli Sektor Sarana dan Prasarana dan Rumah Layak Huni meliputi 2 (dua) kegiatan meliputi:

1. Program Ketahanan Pangan melalui Cetak Sawah Dilaksanakan melalui sinergi dengan PT. Sang Hyang Sri (Persero) sebagai operator cetak sawah untuk rencana kegiatan sebesar Rp84.585.187.568,- (delapan puluh empat milyar lima ratus delapan puluh lima juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus enam puluh delapan rupiah) atas sawah seluas 4.000 Ha (bruto) di wilayah Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat, dengan estimasi waktu pelaksanaan selama 6 (enam) bulan.
2. Program Pengentasan Kemiskinan melalui Penyediaan Rumah Susun Sederhana Dilaksanakan melalui kerjasama sinergis dengan Perum Perumnas sebagai operator penyediaan Rumah Susun Sederhana dengan nilai kegiatan sebesar Rp151.000.000.000,- (seratus lima puluh satu milyar) untuk rencana penyediaan 2 (dua) unit tower rumah susun yang berlokasi di Jl. Benyamin Sueb Blok C-3 Kemayoran, Jakarta Utara dan 1 (satu) unit tower yang berlokasi di Pondok Kopi Jakarta Timur dengan rencana waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun.

Dalam kegiatan ini, PT Jamsostek (Persero) berkontribusi dengan menyalurkan/mentransfer dana BUMN Peduli sebesar Rp5 milyar rupiah ke PT. Hutama Karya (Persero) sebagai BUMN Koordinator.

Program BUMN Peduli Pulau-pulau Perbatasan/Terpencil (Koordinator PT Pelindo II)

Program Bina Lingkungan Peduli Pulau-pulau Perbatasan/Daerah Terpencil, diharapkan mampu meringankan beban pemerintah dalam membangun pulau-pulau terluar melalui paket-paket kegiatan pemberdayaan masyarakat, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Sesuai dengan laporan pelaksanaan, PT Pelindo II (Persero) diketahui bahwa:

1. Hingga akhir Desember 2012, penyaluran Dana BL Peduli Pulau-pulau Perbatasan/Terpencil tahun 2012 terserap Rp50 milyar atau 76% dari total alokasi anggaran sebesar Rp65,8 milyar.
2. Penyaluran dana BL tersebut sebagai wujud partisipasi BUMN untuk membangun serta memberdayakan potensi dan kondisi ekonomi,

BUMN PEDuli for Public Facilities and Modest Housing (Coordinator PT Hutama Karya)

Implementation of this program includes 2 (two) activities:

1. The food security Program through Fields Print. Implemented through synergy with PT. Sang Hyang Sri (Persero) as the print field operators to plan activities amounting to Rp84.585.187.568 (eighty-four billion five hundred eighty-five million one hundred eighty-seven thousand five hundred and sixty eight cents) on a 4,000 Ha of rice field (gross) in West Kalimantan Regency Ketapang, with estimated implementation time for 6 (six) months.
2. Program of poverty reduction through the provision of Simple Flats are implemented through collaboration with Perum Perumnas synergistic as operators providing Simple Flats with a value of Rp151.000.000.000, activities-(one hundred and fifty-one billion) plan to provide 2 (two) units tower flats located in Jl. Benjamin Sueb Block C-3 Kemayoran, Jakarta and one (1) unit tower located at Pondok Kopi, East Jakarta with plan implementation time for 1 (one) year.

In this activity, PT Jamsostek (Persero) contributed by transferring fund amounted to Rp5 billion rupiah to PT Hutama works (Persero) as the Coordinator of the BUMN.

BUMN Peduli for Border/Remote Islands Program (Coordinator PT Pelindo II)

Border/Remote islands environment Development Care of program is expected to alleviate Government constraints in building the outer islands through the series of activities community empowerment, so will improve the indigeneous people welfare.

According to the report on implementation, PT Pelindo II (Persero) Note that:

1. As end of December 2012, channeling Funds BL Matter Border Islands/Remote in 2012 absorbed IDR 50 billion or 76% of the total budget allocation of Rp65.8 billion.
2. Environment development fund disbursement as BUMN participant to build and empower the potential and conditions for

sosial, dan lingkungan masyarakat yang bermukim di pulau-pulau perbatasan dan daerah terpencil dengan fokus diarahkan pada program peningkatan ketahanan pangan masyarakat berupa pencetakan sawah di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dan pembibitan/pembiakan sapi di daerah Sidrap, Sulawesi Selatan, Kendari Sulawesi Tenggara, Jawa Tengah, dan Nusa Tenggara Barat, yang dilakukan oleh BUMN Operator, PT. Sang Hyang Seri (Persero) dan PT Berdikari (Persero) dengan menggunakan dana BUMN BL Peduli 2012 dengan prinsip saling menguntungkan dalam melakukan sinergi bisnis.

3. Sisa anggaran sebesar Rp15,8 milyar akan dialokasikan ke sejumlah daerah/pulau perbatasan, antara lain Pulau Sebatik, Kab. Nunukan Kalimantan Timur, Pulau Semeulue-Aceh, Pulau Enggano-Bengkulu, Pulau Ketapang, Pulau Buntar, Pulau Batun, dan Pulau Bengkah-Bangka Belitung, Desa Meo Rumba-Muramba dan Pulau Salura-Kab Sumba Timur, NTT. Adapun program pemberdayaan akan difokuskan pada pengembangan infrastruktur dasar yang paling mendesak (a.l. energi listrik dan sarana air bersih) sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat, serta daya dukung lingkungan.

Dalam kegiatan ini, PT Jamsostek (Persero) berkontribusi dengan menyalurkan/mentransfer dana BUMN Peduli sebesar Rp2 milyar ke PT Pelindo II (Persero) sebagai BUMN Koordinator.

Program BUMN Peduli Sektor Pendidikan (Koordinator PT. PGN)

Program ini ditujukan sebagai Apresiasi terhadap Guru dan Siswa Beprestasi. Selain itu program ini juga menyediakan Buku-buku Perpustakaan Sekolah di 30 Wilayah terpencil, Pulau terluar dan Daerah Perbatasan Indonesia yang akan disinergikan dengan Balai Pustaka, serta Program Peduli Pendidikan lainnya. Dalam kegiatan ini, PT Jamsostek (Persero) berkontribusi dengan menyalurkan/mentransfer dana BUMN Peduli sebesar Rp2 milyar rupiah ke PT. PGN (Persero) sebagai BUMN Koordinator.

Program BUMN Peduli Sektor Kesehatan (Koordinator PT Askes)

Bentuk kegiatan BUMN Peduli Kesehatan adalah pengadaan Mobil Ambulance dan Kapal Puskesmas Keliling/Ambulance Air, Peningkatan Gizi Balita/Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) dengan bekerja sama dengan Posyandu, Pengobatan Gratis dan Operasi Katarak. Kegiatan lainnya dalam program ini meliputi

economic, social, and environmental communities that inhabit the Islands border and remote areas with focus directed at the Community food security improvement program of printing fields in Ketapang, West Kalimantan and breeding/breeding cows in Srikalahasthi, South Sulawesi, Kendari, Southeast Sulawesi, Central Java and West Nusa Tenggara, conducted by the BUMN Operator, PT Sang Hyang Series (Persero) and PT (Persero) Achieve by using funds SoE with the BL Matter 2012 mutually beneficial synergy in doing business.

3. Budget outstanding amounted to Rp15.8 billion will be allocated to border of a number of regional/island of Sebatik Island, among others, Kab. Nunukan of East Kalimantan, Aceh, Semeulue Island-the island of Enggano Island-Bengkulu, Ketapang, island, island Buntar Batun, and Bengkah-Island of Bangka Belitung, village Meo Rumba-Salura and Muramba-Kab East Sumba, NTT. As for the empowerment program will be focused on developing the basic infrastructure of the most urgent (s. of electrical energy and water supply) in accordance with the social and cultural conditions of the local community, as well as its support environment.

In this activity, PT Jamsostek (Persero) contributed by transferring fun amounted to Rp2 billion, BUMN Matter to PT Pelindo II (Persero) as the Coordinator of the BUMN.

BUMN Peduli for Education Sector Program (Coordinator PT. PGN)

This Program is aimed as an appreciation of teachers and students Beprestasi. In addition the program also provides a library of books to schools in remote Areas, the island of 30 outlying and Border areas of Indonesia to be a synergy with the Balai Pustaka, as well as other educational Care Program. In this activity, PT Jamsostek (Persero) contribute with transmit/transfer funds SOES Matter of Rp2 billion rupiah to PT PGN (Persero) as the Coordinator of the BUMN

BUMN Peduli for Health Sector Program (Coordinator PT Askes)

BUMN Peduli in health sector refers to several programs namely Ambulance Ambulance and Moving Puskesmas Ship procurement, increased Nutritional Toddler foods Escort breast milk (MP-ASI) to work with Free Treatment and Posyandu, cataract surgery. Other activities in this program include Home Rehab Program Healthy North

Program Rehabilitasi Rumah Sehat Provinsi Sulawesi Utara dengan realisasi dana sebesar Rp2.073.951.050,- (dua milyar tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu lima puluh rupiah) terhadap 150 (seratus lima puluh) rumah yang terletak di pulau terluar wilayah Republik Indonesia, antara lain Pulau Marore, Oulau Kawio, Pulau Kemboleng, di Kabupaten Sangihe serta Program Rehabilitasi Rumah Sehat di Provinsi Bali dengan realisasi dana sebesar Rp185.000.000,- (seratus delapan puluh lima juta rupiah) atas 14 (empat belas) rumah tinggal anggota veteran yang berlokasi di Kabupaten Buleleng, Kabupaten Bangli, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Jembrana, dan Kota Denpasar dengan melibatkan anggota masyarakat sekitar rumah tersebut.

Dalam kegiatan ini, PT Jamsostek (Persero) berkontribusi dengan menyalurkan/mentransfer dana BUMN Peduli sebesar Rp295.883.441,00 ke PT Askes (Persero) sebagai BUMN Koordinator.

Program BUMN Peduli Sektor Pelestarian Alam dan Lingkungan (Koordinator Perum Perhutani)

Program BUMN Peduli Pelestarian Alam dan Lingkungan Tahun 2012, dilaksanakan oleh Perum Perhutani sebagai BUMN Koordinator dengan melakukan kerja sama dengan PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I (PT BUMNHL I). Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung Program Nasional Penanaman 1 (Satu) Milyar Pohon serta melakukan perbaikan lingkungan yang mendukung peningkatan usaha produktif. Kegiatan dilakukan dengan menanam sebanyak 1.533.079 pohon atau setara luas 3.832,70 Ha dengan biaya Rp54.660.636.027,- selama 3 tahun. Dalam kegiatan ini, PT Jamsostek (Persero) berkontribusi dengan menyalurkan/mentransfer dana BUMN Peduli sebesar Rp3 milyar rupiah ke Perum Perhutani sebagai BUMN Koordinator.

Program BUMN Peduli Sektor Bencana Alam (Koordinator PT BNI)

Kegiatan ini berisikan program persiapan sebelum dan menanggulangi kejadian bencana alam dengan program

1. Kegiatan penyaluran Ketahanan Pangan (PT Sang Hyang Seri).
2. Kegiatan tanggap darurat penanganan banjir di DKI Jakarta.
3. Penyusunan dan sosialisasi SOP Bencana Alam.

Dalam kegiatan ini, PT Jamsostek (Persero) berkontribusi dengan menyalurkan/mentransfer dana BUMN Peduli sebesar Rp2 milyar rupiah ke PT BNI (Persero) sebagai BUMN Koordinator.

Sulawesi province with the realization of the Fund amounted to Rp2.073.951.050,-(two billion seventy three million nine hundred fifty-one thousand and fifty rupiah) to 150 (one hundred fifty) home located in outlying regions of the Republic of Indonesia, including the island of Marore, Oulau Kawio, Kemboleng Island, Sangihe district as well as a Healthy Home Rehab Program in the province of Bali with the realization of the Fund amounted to Rp185.000.000,-(one hundred and eighty-five million dollars) for the fourteen (14) members of the Veterans Home located in the Regency of Buleleng, Tabanan, Bangli, Badung Regency, Jembrana Regency, and Denpasar city by involving community members around the House.

In this activity, PT Jamsostek (Persero) contributed by transferring funds amounting to Rp295.883.441 to PT Askes (Persero) as the Coordinator of the SOE.

BUMN Peduli for Environment Preservation Program (Coordinator Perum Perhutani)

BUMN Care of Natural Conservation and Environment Program 2012, exercised by Perum Perhutani as Soe coordinator by doing business cooperation with PT BAKTI USAHA MENANAM NUSANTARA HIJAU LESTARI I (PT BUMNHL I). These activities are done in order to support the national program of planting 1 (one billion trees and repair environmentalists who support an increase in productive enterprises. The event was held as many as 1.533.079 by planting trees or equivalent broad 3.832,70 ha Rp54.660.636.027, at a cost of -- for 3 years. In this activity, pt jamsostek (persero) contributed by distributing / transfer funds soe care as much as Rp3 billion rupiah to perum perhutani as BUMN coordinator.

BUMN Peduli for Natural Disasters Program (Coordinator PT BNI)

This activity contains programs and preparation before tackling incidents of natural disasters with the program as follows:

1. Distribution of food security Activities (PT Sang Hyang Seri)
2. Emergency response Activities handling flood in Jakarta.
3. The preparation and dissemination of SOP to natural disasters.

In this activity, PT Jamsostek (Persero) contribute with transmit/transfer funds of Rp2 billion rupiah to PT BNI (Persero) as the Coordinator of the BUMN.

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Responsibilities To Consumers

Bantuan Pelayanan Kesehatan

Bantuan ini diberikan dalam bentuk Medical Check Up (MCU) bagi tenaga kerja berusia diatas 40 tahun, Tindakan Cuci Darah (Hemodialisa), Operasi Jantung, Pengobatan Kanker dan Pengobatan HIV/AIDS. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2012.

Health Services Assistance

This assistance is given in the form of Medical Check Up (MCU) for workers above 40 years old, the Act of Washing the blood (Hemodialisa), heart surgery, cancer treatment and the treatment of HIV/AIDS. This Program was implemented since 2012.

BANTUAN PELAYANAN KESEHATAN Health Services Assistance	
Jenis Manfaat Jenis Manfaat	Jumlah Diberikan The Amount Given
MCU MCU	9,103
Operasi jantung heart surgery	2,161
Pengobatan Kanker cancer treatment	3,012
Cuci Darah(Hemodialisa) hemodialysis	1,050
HIV/AIDS HIV/AIDS treatment	52
Total Total	15,378

Bantuan Kepada Pelaksana
Pelayanan Kesehatan

Health Services Officer Supports

Program ini ditujukan kepada Pusat Pelayanan Kesehatan yang melayani Tenaga Kerja peserta Jamsostek dengan membangun/ merehabilitasi/ merenovasi ruangan perawatan yang terdapat dalam Pusat Pelayanan Kesehatan. Selain itu program ini juga memberikan bantuan Peralatan Medis dan Non Medis dalam rangka meningkatkan kapasitas dan mutu pelayanan kesehatan kepada pasien peserta program Jamsostek baik program JKK maupun program JPK.

The Program is dedicated for health service center that serves the Jamsostek participants with Labor to build/renovate/rehabilitate room care in the Health Service Center. In addition the program also provided medical and Non Medical Equipment in order to improve the capacity and quality of health services to patients either Jamsostek program participant JKK or JPK program.

BANTUAN KEPADA PELAKSANA PELAYANAN KESEHATAN Health Services Officer Supports		
Tahun Years	Nominal (Dalam juta Rupiah) Nominal (in million IDR)	Unit (Kegiatan) Unit (Activities)
S/D Tahun 2007 until 2007	36,043	564
Tahun 2008 2008	1,531	71
Tahun 2009 2009	1,015	111
Tahun 2010 2010	3,208	202
Tahun 2011 2011	3,195	258
Tahun 2012 2012	5,089	257
Total Total	50,081	1,463

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT
PT JAMSOSTEK (PERSERO)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011 serta
Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian
Per 1 Januari 2011/31 Desember 2010**

***PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011, and
Consolidated Statement of
Financial Position
as of January 1, 2011/December 31, 2010***

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and Consolidated Statements of Financial Position as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	468	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	471	Consolidated Statements of Income
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	473	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	474	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	475	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	477	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Attachment I	Statements of Financial Position (Parent Company)
Laporan Laba Rugi (Entitas Induk)	Lampiran II/ Attachment II	Statements of Income (Parent Company)
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran III/ Attachment III	Statements of Comprehensive Income (Parent Company)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Attachment IV	Statements of Changes in Equity (Parent Company)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ Attachment V	Statements of Cash Flows (Parent Company)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA 1 JANUARI 2011/ 31 DESEMBER 2010
PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO), ENTITAS ANAK DAN ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS/**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010
PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat Kantor Alamat Domisili sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Elvyn G. Masassya Jl. Jendral Gatot Subroto No. 79, Jakarta Selatan Jl. Pondok Jaya W4C1 1, Mampang Prapatan Jakarta Selatan 021 - 5207797 Direktur Utama / President Director	Name Office Address Domicile as State in ID Card Phone Number Position	1.
2.	Nama Alamat Kantor Alamat Domisili sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Herdy Trisanto Jl. Jendral Gatot Subroto No. 79, Jakarta Selatan Jl. Jati No. 41 RT/RW 5/6 Pondok Labu, Cilandak Jakarta selatan 021-5207797 Direktur Keuangan / Finance Director	Name Office Address Domicile as State in ID Card Phone Number Position	2.

Menyatakan bahwa:

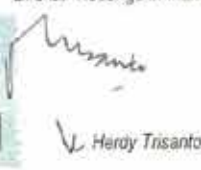
State that:

1.	Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1.	<i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>
2.	Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2.	<i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard</i>
3.	a. Semua informasi dalam laporan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	3.	a. <i>All information in consolidated financial statement have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i>
4.	Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	4.	<i>We are responsible for the Company's internal control system This statement letter is made truthfully.</i>

Jakarta, 11 April 2013 / Jakarta, April 11, 2013

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director


JAMSOSTEK
DIREKSI

Nomor/Number : R/228.AGA-S/rhp.1/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Commissioners and Directors

PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) ("Perusahaan"), Entitas Anak dan Entitas Bertujuan Khusus (Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta) tanggal 31 Desember 2012, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern. Laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, entitas anak yang dikonsolidasi, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar Rp 28.603.757.723 dari jumlah aset konsolidasian per 31 Desember 2012 dan jumlah pendapatan sebesar Rp 83.152.700.236 dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh auditor independen lain yang laporannya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, yang diserahkan kepada kami, dan pendapat kami menyangkut jumlah-jumlah untuk PT BIJAK yang dikonsolidasi, semata-mata berdasarkan laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan

We have audited the accompanying consolidated statement of financial position of PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) ("the Company"), Subsidiary and the Special Purpose Entity of Participants' Welfare Improvement Fund (DPKP) as of December 31, 2012, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended. We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal control. These consolidated financial statements, compliance with government regulation and internal control are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements, compliance with government regulation and its internal control based on our audit. We did not audit the financial statements of PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK) for the year ended December 31, 2012, consolidated subsidiary, which the financial statements present the total asset amounting to Rp 28,603,757,723 of the total consolidated assets as of December 31, 2012 and revenue amounting to Rp 83,152,700,236 of the total consolidated revenues for the year ended December 31, 2012. These financial statements were audited by other independent auditor whose report expressed an unqualified opinion in all material respects, whose report has been furnished to us, and our opinion, continue as it relates to the amounts included for PT BIJAK is based solely on the report of the other independent auditor. The consolidated financial statements (before restatement) for the years ended December 31, 2011 and 2010 were audited by other independent auditors which report

konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 (sebelum disajikan kembali) diaudit oleh auditor independen lain, dengan laporan No. R.1.1/043/04/12 tanggal 30 April 2012 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf tambahan terkait dengan penyajian kembali laporan keuangan karena belum melakukan estimasi atas piutang iuran program jasa konstruksi dan utang jaminan Non JHT dan laporan No.003/LAI/HSR.IS tanggal 18 Maret 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf tambahan terkait dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengacu pada Pedoman Akuntansi (Pajakstek).

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), Entitas Anak dan Entitas Bertujuan Khusus Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta pada tanggal 31 Desember 2012, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

No. R.1.1/043/04/12 dated April 30, 2011 expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph regarding the restatement of the financial statements due to unestimated construction service contribution receivable and claim payable for Non JHT and report No.003/LAI/HSR.IS dated March 18, 2011 expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph regarding the preparation and presentation of the consolidated financial statements based on the Company's accounting guidelines (the Pajakstek).

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards issued by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall the consolidated financial statements presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for an opinion.

In our opinion, based on our audit and the report of other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial positions of PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), Subsidiary and the Special Purpose Entity of Participants' Welfare Improvement Fund as of December 31, 2012, and the results of its operations, changes in equity, and cash flows for the year then ended in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Seperti yang dijelaskan diatas, laporan keuangan konsolidasian (sebelum disajikan kembali) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 diaudit oleh auditor independen lain. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Bertujuan Khusus Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 karena perubahan kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan investasi JHT menjadi bagian liabilitas, penyajian laporan keuangan berdasarkan urutan likuiditas, pengukuran investasi pada sukuk berdasarkan amortisasi dan penyajiannya menjadi terpisah dari akun investasi pada obligasi. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 5 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Selain itu, seperti diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan karena perubahan kebijakan sehingga akun-akun terkait dengan perubahan kebijakan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 telah disajikan kembali. Sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Bertujuan Khusus telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan induk Perusahaan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan induk Perusahaan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

As described above, the consolidated financial statements (before restated) for the years ended December 31, 2011 and 2010 were audited by other independent auditors. As disclosed in the Note 5 to the consolidated financial statements, the Company, Subsidiary and the Special Purpose Entity of Participants' Welfare Improvement Fund restated the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 due to changes in accounting policy of revenue recognition of JHT investment which become part of liabilities, presentation of the statements of financial position based on liquidity, presentation of sukuk investment based on amortized cost and separated from investment in bonds. We also audited adjustments as described in Note 5 which used to restate the consolidated financial statements for the years ended 2011 and 2010. In our opinion the adjustments referred to above present fairly and applied necessarily.

Additionally, as disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements, the Company has restated the consolidated financial statements due to changing of policy therefor accounts related to the changing of policy in the consolidated financial statements for the years 2011 and 2010 have been restated. In compliance with SFAS 1 (Revised 2009), the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 has been presented, which is the statement of financial position of the comparative beginning period.

As disclosed in Note 2.a to the consolidated financial statement, the Company, Subsidiary and the Special Purpose Entity adopted Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which became effective on January 1, 2012.

Our audit were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic financial statements taken as a whole. Parent Company's financial statements is presented for the purpose of additional analysis and is not required part of the basic financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic financial statements, and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic financial statements taken as a whole.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. R/084.AAT/rhp/2013 dan No. R/085.AAT/rhp/2013 tanggal 11 April 2013.

The compliance report to of certain regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in reports No. R/084.AAT/rhp/2013 and No. R/085.AAT/rhp/2013 dated April 11, 2013, respectively.



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 11 April 2013/April 11, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA
KERJA(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Note 5) Rp	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011 Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Note 5) Rp	ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, e, 6	569,755,106,176	742,012,160,330	674,230,527,295	Cash and Cash Equivalents
Bank Investasi	3.e, 7	5,830,920,513	33,031,285,189	3,232,648,835	Investment Bank
Deposito On Call (DOC)	3.e, 8	688,348,031,507	136,059,505,772	89,557,139,818	Deposit On Call (DOC)
Deposito Berjangka	3.e, 9	41,049,377,491,000	32,697,889,741,000	31,109,805,141,000	Time Deposits
Saham	3.e, 10	27,435,505,365,500	23,439,754,552,550	21,921,132,152,000	Shares
Reksadana	3.e, 11	9,558,352,290,051	8,370,420,964,407	5,617,707,249,880	Mutual Funds
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	3.e, 3.k, 12	1,386,039,516,962	1,273,512,137,153	1,196,304,613,010	Accrued Income
Piutang Jatuh Tempo	3.e, 13	12,300,578,112	2,255,465,138	—	Matured Receivables
Piutang Investasi	3.e, 14	132,571,488,082	472,604,338,142	—	Investment Receivables
Uang Muka Kerja Pegawai	3.e, 15	6,410,834,890	5,117,662,200	7,027,157,670	Advance to Employees
Uang Muka Pajak	3.e, 52.a	35,411,770,664	35,460,026,421	34,928,480,613	Prepaid Taxes
Beban Dibayar Dimuka	3.e, 16	22,916,803,319	22,843,171,327	17,857,686,094	Prepaid Expenses
Piutang Iuran Non JHT					Non JHT Contribution Receivables
- Setelah dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai	3.e, 17	51,239,610,913	180,921,146,824	20,232,276,180	- Net Allowance for Impairment
Pinjaman Diberikan Prog. DPKP					Loans Distributed of DPKP
- Setelah dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai	3.e, 3.i, 18	330,074,548,457	201,190,766,932	203,581,930,356	- Net Allowance for Impairment
Piutang Usaha					Accounts Receivable
- Setelah dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai	3.e, 3.j, 19	3,287,074,033	7,462,731,412	4,922,892,449	- Net Allowance for Impairment
Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor	3.i, 20	6,190,932,359	6,143,050,144	5,288,312,670	Office Supplies and Stationary
KIK - EBA	3.e, 21	180,000,000,000	—	—	KIK - EBA
Sukuk	3.e, 22	3,928,703,584,623	3,406,693,357,669	2,558,460,764,797	Sukuk
Obligasi - Setelah dikurangi Penyisihan					Bonds - Net Allowance
Penurunan Nilai	3.e, 23	49,587,716,316,794	43,282,086,467,842	37,185,146,634,485	for Impairment
Penyertaan Langsung - Setelah dikurangi					Direct Investment - Net Allowance
Penurunan Nilai	3.e, 3.f, 24	30,813,767,448	30,813,767,448	26,669,692,148	for Impairment
Properti Investasi - Setelah dikurangi Akumulasi					Investment Property - Net of Accumulated
Penyusutan	3.e, 3.g, 25	369,395,333,615	390,625,802,502	469,627,744,691	Depreciation
Aset Dimiliki Untuk Dijual	3.e, 26	21,374,031	38,698,973	1,591,786,338	Owned Asset for Sale
Aset Tetap - Setelah dikurangi Akumulasi					Fixed Assets - Net of Accumulated
Penyusutan	3.e, 3.m, 27	421,599,045,591	366,135,329,505	347,853,547,436	Depreciation
Sarana Kesejahteraan Peserta (SKP)					Participant Welfare Facilities (SKP)
Program DPKP - Setelah dikurangi Akumulasi					of DPKP Program - Net of Accumulated
Penyusutan	3.o, 28	168,471,042,543	150,944,797,408	79,988,060,168	Depreciation
Aset Tidak Berwujud	3.q, 29	12,638,246,567	5,532,021,826	12,289,660,233	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	3.e, 52.e	1,495,992,985,633	1,329,890,274,637	1,091,498,268,783	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	3.r, 30	43,487,436,794	37,761,664,710	62,171,809,350	Other Assets
JUMLAH ASET		137,532,451,496,177	116,627,200,887,460	102,741,106,176,298	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Note 5)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011 Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Note 5)	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEPADA PESERTA					LIABILITY TO PARTICIPANTS
Liabilitas JHT					JHT Liability
Liabilitas Program JHT					JHT Liability Program
Liabilitas JHT Siap Bayar	3.t, 31	1,714,350,724	2,102,369,854	3,209,383,278	JHT Payable - Ready for Payment
Liabilitas JHT Jatuh Tempo	3.t, 3.v, 32	7,249,317,741,508	5,901,496,165,393	4,761,586,592,953	Matured JHT Payable
Hasil Pengembangan JHT	3.s, 33	9,718,790,150,504	8,640,501,969,679	8,368,380,863,803	JHT Development Fund
Pengembalian Kepada Peserta JHT	3.t, 34	(9,718,790,150,504)	(8,640,501,969,679)	(8,368,380,863,803)	Amount of JHT Distributed to Members
Liabilitas Jaminan Hari Tua Sesuai RSJHT	3.t, 35	100,744,721,448,886	85,606,383,728,617	72,680,568,685,713	JHT Payable Based On RSJHT
Liabilitas Jaminan Hari Tua Kurang Bayar	3.t, 36	34,463,922,829	33,730,674,683	31,850,884,484	JHT Underpayment Payable
Liabilitas Jaminan Hari Tua Belum Selesai RSJHT	3.t, 37	16,161,735,108	8,156,839,694	9,711,792,161	Unreconciled JHT Payable
Dana Pengembangan JHT	3.u, 38	8,272,781,992,143	7,266,114,265,322	6,624,457,774,375	JHT Development Fund
Liabilitas Pengelolaan Program JHT					JHT Development Liability
Liabilitas Investasi JHT	3.t, 39	36,926,474,411	22,466,012,248	10,387,490,427	JHT Investment Payable
Pendapatan Diterima Dimuka Investasi JHT	3.t, 3.ac, 40	10,926,725,712	10,856,137,917	9,592,424,542	Unearned Revenue of JHT Investment
Selisih Penilaian Efek JHT	3.t, 41	1,975,096,642,560	1,914,831,526,186	4,715,439,614,309	Difference in Valuation of JHT Securities
Liabilitas Non JHT					Non JHT Liability
Liabilitas Program Non JHT					Non JHT Liability Program
Liabilitas Jaminan Non JHT	3.s, 42	30,282,897,226	108,687,180,803	107,575,797,366	Non JHT Payable
Liabilitas Jaminan Diestimasi Non JHT	3.s, 43	11,257,169,195	54,837,422,523	72,562,142,239	Estimated Non JHT Payable
Liabilitas Jaminan Belum Dilaporkan Non JHT	3.s, 44	157,258,430,232	121,926,961,398	89,881,225,948	Incurred But Not Reported Non JHT
Cadangan Teknis	3.x, 45	9,388,293,758,218	8,102,111,860,049	6,804,554,612,169	Technical Reserve
Dana Pengembangan Non JHT	46	1,419,242,451,741	1,072,603,641,357	--	Non JHT Development Fund
Liabilitas Pengelolaan Program Non JHT					Non JHT Program Development Liability
Liabilitas Investasi Non JHT	47	525,631,362	301,226,756	45,211,422,140	Non JHT Investment Payable
Iuran Belum Rinci	3.w, 48	51,487,821,027	45,560,911,204	28,907,106,204	Unidentified Contribution
Iuran Diterima Dimuka	3.ab, 49	63,631,209	60,463,519,938	38,876,638,873	Unearned Contribution
Iuran Karyawan	3.z, 50	295,790,418	458,001	303,761,754	Employee Contribution
Utang Usaha	3.ab, 51	8,001,999,765	8,752,887,921	8,210,865,676	Accounts Payable
Utang Pajak	3.ad, 52b	106,703,609,498	95,512,997,254	39,440,515,683	Taxes Payable
Beban Akrua	3.r, 53	66,647,154,741	42,014,184,392	75,295,250,209	Accrued Expense
Pendapatan Diterima Dimuka	54	3,232,580,376	3,241,385,224	642,469,977	Unearned Revenue
Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar	55	248,245,290,181	172,011,209,169	137,725,575,564	Accrued Liabilities
Liabilitas Pembelian Aset	56	17,147,952,690	3,715,754,210	16,103,484,558	Asset Acquisition Liability
Jaminan Pihak Ketiga	57	25,343,171,106	23,002,605,379	19,782,331,379	Third Parties Deposit
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta					Improvement Participants Welfare Fund
Untuk Operasional	3.aa, 58	254,081,500,002	452,271,712,103	453,990,953,563	for Operational
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta					Improvement Participants Welfare Fund
Telah Disalurkan	3.aa, 59	498,545,590,958	352,135,564,298	283,569,990,481	Distributed
Liabilitas Imbalan Paskakerja	3.z, 60	344,792,951,485	308,126,283,273	265,117,023,822	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Lain-Lain	61	1,716,368,466	2,736,841,149	268,601,376	Other Liabilities
Angsuran Belum Jelas Penyelor Program DPKP	3.aa, 62	615,419,151	701,511,919	1,070,436,336	Unidentified Contribution of DPKP Program
Penyesuaian Saldo Pinjaman Diberikan					Adjusted Loan Distributed of
Program DPKP	3.aa, 63	4,708,307,553	4,708,307,553	14,753,784,333	DPKP Program
Total Liabilitas		130,980,600,510,481	111,801,562,145,787	97,350,648,631,893	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN(Lanjutan)**
Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Note 5)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011 Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Note 5)	
	Catatan/ Notes	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of Parent Entity
Modal saham - terdiri dari 3.000.000 saham pada 31 Desember 2012, 1.000.000 saham pada 31 Desember 2011 dan 2010 Dengan nilai Rp.1.000.000 per lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - Terdiri dari 1.500.000 saham, 1.000.000 saham dan 600.000 saham pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010				Share Capital - Rp 1,000,000 per value per share Authorized Capital - 3,000,000 shares in December 31, 2012, 1,000,000 shares in December 31, 2011 and 2010 Issued and fully paid - 1,500,000 shares, 1,000,000 shares and 600,000 shares as of December 31, 2012, 2011 and 2010
	64	1,500,000,000,000	1,000,000,000,000	600,000,000,000
Cadangan Umum	65	1,747,995,060,748	804,808,047,725	1,006,957,872,180
Cadangan Tujuan	66	588,211,054,227	483,211,054,227	380,711,054,227
Saldo Laba	67	2,121,461,478,945	1,960,844,277,190	1,458,905,264,418
Selisih Penilaian Efek - Dana Non JHT	68	594,180,468,866	576,772,869,687	1,943,881,072,994
		6,551,848,062,786	4,825,636,248,828	5,390,455,263,819
Kepentingan Non Pengendali	69	2,922,910	2,492,845	2,280,586
Jumlah Ekuitas		6,551,850,985,696	4,825,638,741,673	5,390,457,544,405
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		137,532,451,496,177	116,627,200,887,460	102,741,106,176,298
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Note 5)	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Pendapatan Iuran	3.ab, 70			Contribution Revenue
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)		1,731,531,738,620	1,561,904,808,119	JKK - Accident Benefit
Jaminan Kematian (JKM)		812,132,852,203	729,423,363,492	JKM - Death Benefit
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)		1,786,808,954,109	1,344,907,870,614	JPK - Health Benefit
Jasa Konstruksi		270,158,781,584	156,366,336,053	Construction Service
Jaminan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)		49,851,064,220	30,774,524,006	TKM - Individuals Benefit
Jumlah Pendapatan Iuran		4,650,483,390,736	3,823,376,902,284	Total Contribution Income
Pendapatan Operasional Anak Perusahaan	73	45,781,147,054	27,690,431,984	Operating Income of Subsidiary
Jumlah Pendapatan Operasional		4,696,264,537,790	3,851,067,334,268	Total Operating Income
BEBAN JAMINAN	3.ab, 71			BENEFIT EXPENSES
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)		(506,807,062,772)	(499,486,758,639)	JKK - Accident Benefit
Jaminan Kematian (JKM)		(357,373,826,572)	(274,999,055,221)	JKM - Death Benefit
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)		(1,168,333,698,683)	(931,551,795,480)	JPK - Health Benefit
Jasa Konstruksi		(31,188,892,288)	(15,595,510,064)	Construction Service Claim
Jaminan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)		(35,794,419,873)	(18,279,187,887)	Individuals Claim
Jumlah Beban Jaminan		(2,099,497,900,188)	(1,739,912,307,291)	Total Benefit Expense
BEBAN CADANGAN TEKNIS	3.x, 72			TECHNICAL RESERVE EXPENSES
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)		(1,001,675,850,351)	(1,017,897,707,635)	JKK - Accident Benefit
Jaminan Kematian (JKM)		(248,774,358,572)	(218,974,157,847)	JKM - Death Benefit
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)		(45,156,654,005)	(26,556,185,018)	JPK - Health Benefit
Jasa Konstruksi		(45,516,978,212)	(15,794,144,548)	Construction Service Benefit
Katastrofa		--	(18,335,052,832)	Catastrophe
Jumlah Beban Cadangan Teknis		(1,341,123,841,140)	(1,297,557,247,880)	Total Technical Reserve Expense
PENDAPATAN BERSIH IURAN		1,255,642,796,462	813,597,779,097	NET CONTRIBUTION INCOME
PENDAPATAN INVESTASI NON JHT	3.ab, 74			INVESTMENT INCOME NON JHT
Laba Pelepasan Investasi		1,096,124,497,418	1,052,162,041,135	Gain on Disposal of Investment
Pendapatan Bunga		469,088,712,483	427,789,665,374	Interest Income
Pendapatan Dividen		219,987,705,956	196,391,272,166	Dividend Income
Pendapatan Investasi Syariah		36,683,291,065	61,869,246,088	Syariah Investment Income
Pendapatan Sewa		1,047,236,000	629,478,400	Rent Income
Pendapatan Investasi Lainnya		728,268,797	72,351,598	Other Investment Income
Jumlah Pendapatan Investasi		1,823,659,711,719	1,738,914,054,761	Total Investment Income
BEBAN INVESTASI NON JHT	3.ab, 75			INVESTMENT EXPENSES NON JHT
Beban Pajak Atas Kegiatan Investasi		(85,092,922,825)	(81,021,185,060)	Tax Expenses on Investment Activity
Beban Investasi Syariah		(21,157,339,768)	(13,494,869,943)	Syariah Investment Expenses
Beban Administrasi Atas Kegiatan Investasi		(10,434,371,334)	(10,319,944,946)	Administration Expenses on Investment Activity
Kerugian Atas Penurunan Nilai Efek Investasi		(2,350,910,809)	(652,850,000)	Loss on Impairment of Investment Securities
Beban Properti Investasi		(772,090,454)	(780,932,089)	Investment Property Expenses
Beban Manajer Investasi dan Konsultan		(428,884,800)	(47,652,000)	Investment Manager and Consultant Expenses
Beban Asuransi Aset Investasi		(6,042,251)	(5,794,302)	Investment Insurance Expenses
Rugi Pelepasan Investasi		--	(947,491,000)	Loss on Disposal of Investment
Kerugian Atas Penurunan Nilai Penyertaan Langsung		--	(3,512,765,200)	Loss on Impairment of Direct Investment
Beban Investasi Lainnya		(554,148,245)	(3,484,725,045)	Other Investment Expenses
Jumlah Beban Investasi		(120,796,710,486)	(114,268,209,585)	Total Investment Expenses
PENDAPATAN BERSIH INVESTASI		1,702,863,001,233	1,624,645,845,176	NET INVESTMENT INCOME
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		2,958,505,797,695	2,438,243,624,273	TOTAL OPERATING INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF INCOME
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Note 5)	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
Pendapatan Pengelolaan Atas Dana Investasi JHT	3.ab, 76	1,502,402,566,030	1,323,443,322,071	Management Fee of JHT Investment Fund
BEBAN USAHA	3.ab, 77			OPERATING EXPENSES
Beban Personil		(971,485,529,384)	(711,673,971,627)	Personnel Expense
Beban Penyuluhan dan Pembinaan		(318,495,736,460)	(288,320,485,868)	Marketing and Development Expense
Beban Jasa Produksi dan Tantiem		(248,065,019,960)	(174,078,540,000)	Production Service and Tantiem Expense
Beban Administrasi dan Umum		(220,423,133,971)	(173,561,406,288)	Administrative and General Expense
Beban Imbalan Pasca Kerja		(105,915,476,143)	(75,346,030,476)	Post Employment Benefit
Beban Penyusutan dan Amortisasi		(79,660,971,581)	(78,347,317,532)	Depreciation and Amortization Expense
Beban Penyisihan Piutang Iuran		(60,716,675,920)	(24,324,742,748)	Doubtful Account Expense
Beban Manajemen		(37,455,025,678)	(31,644,908,621)	Management Expense
Beban Perencanaan dan Pengembangan		(26,302,592,378)	(21,814,134,780)	Planning and Development Expense
Beban Pengembangan SDM		(16,519,150,398)	(12,125,969,363)	Human Resource Development Expense
Beban Penyelesaian Masalah Hukum		(2,476,520,353)	(1,455,987,789)	Legal Expense
Jumlah Beban Usaha		(2,087,515,832,226)	(1,592,693,495,094)	Total Operating Expense
LABA USAHA		2,373,392,531,499	2,168,993,451,250	OPERATING INCOME
Pendapatan Lain-Lain	3.ab, 78	125,359,545,763	22,733,365,990	Other Income
Beban Lain-Lain	3.ab, 78	(4,416,498,656)	(2,779,861,287)	Other Expense
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH		120,943,047,107	19,953,504,703	NET OTHER INCOME
LABA SEBELUM PAJAK		2,494,335,578,606	2,188,946,955,954	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	52.c	(312,394,002,165)	(168,856,086,257)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		2,181,941,576,441	2,020,090,869,697	INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE
Pemilik Entitas Induk		2,181,941,146,376	2,020,090,638,565	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		430,065	231,132	Non Controlling Interest
		2,181,941,576,441	2,020,090,869,697	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Notes 5)	
	Catatan/ Notes	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp	Rp
LABA TAHUN BERJALAN		2,181,941,576,441	2,020,090,869,697
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih Penilaian Efek Non JHT	3.e, 68	17,407,599,179	(1,367,108,203,307)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,199,349,175,620	652,982,666,390
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		2,199,348,745,555	652,982,435,258
Kepentingan Non Pengendali		430,065	231,132
		2,199,349,175,620	652,982,666,390

INCOME FOR THE YEAR

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Difference in Valuation of JHT Securities

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

COMPREHENSIVE INCOME

FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE

Owner of the Parent

Non Controlling Interest

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements*

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity of Attributable Owners of Parent Entity					Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid in Capital	Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Tujuan/ Appropriated Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2010	600.000.000.000	1.006.957.872.180	380.711.054.227	1.458.905.264.418	1.943.881.072.894	2.280.386	5.390.457.544.405
Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Koreksi Cadangan Umum	--	(400.000.000.000)	--	--	--	--	--
Distribusi Laba Tahun 2010	--	--	--	--	--	--	--
Cadangan Umum	--	195.895.274.888	--	(195.895.274.888)	--	(18.873)	--
Cadangan Tujuan	--	--	102.500.000.000	(102.500.000.000)	--	--	--
Dana Peningkatan Kesjahteraan Peserta	--	--	--	(100.000.000.000)	--	--	(100.000.000.000)
Program Kemitan dan Bina Lingkungan	--	--	--	(61.282.000.000)	--	--	(61.282.000.000)
Dana Pengembangan non JHT	--	--	--	(1.072.803.841.357)	--	--	(1.072.803.841.357)
Koreksi Laba Tahun Lalu	--	1.954.900.677	--	14.139.290.452	--	--	16.094.191.109
Labas Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	2.020.090.638.565	(1.367.108.203.307)	231.132	652.982.666.390
Saldo per 31 Desember 2011	1.000.000.000.000	804.808.047.725	483.211.054.227	1.960.844.277.190	576.772.869.887	2.492.845	4.825.635.744.574
Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor	--	--	--	--	--	--	--
Koreksi Cadangan Umum	500.000.000.000	(500.000.000.000)	--	--	--	--	--
Distribusi Laba Tahun 2011	--	--	--	(2.020.090.638.565)	--	--	(2.020.090.638.565)
Cadangan Umum	--	1.443.187.013.023	--	1.443.187.013.023	--	--	1.443.187.013.023
Cadangan Tujuan	--	--	105.000.000.000	--	--	--	105.000.000.000
Penyesuaian	--	--	--	(1.233.306.056)	--	--	(1.233.306.056)
Labas Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	2.181.941.146.376	17.407.599.179	430.065	2.199.349.175.620
Saldo per 31 Desember 2012	1.500.000.000.000	1.747.995.060.748	588.211.054.227	2.121.461.478.945	594.180.468.866	2.922.910	6.351.850.985.696

Balance as of December 31, 2010
Issued and Paid-in Capital
Adjustment in General Reserve
Distributed Income - 2010
General Reserve
Appropriated Reserve
Improvement of Participants' Welfare Fund
Partnership and Community Development Programs
Non-JHT Development Fund
Adjustment on Prior Year Income
Comprehensive Income
Balance as of December 31, 2011
Issued and Paid-in Capital
Adjustment in General Reserve
Distributed Income - 2011
General Reserve
Appropriated Reserve
Adjustment
Comprehensive Income
Balance as of December 31, 2012

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Iuran JHT	917,262,869	394,875,981	Received from JHT Contribution
Penerimaan Iuran Non JHT	184,299,900,018	139,163,307,977	Received from Non JHT Contribution
Penerimaan Jasa Penempatan Tenaga Kerja Indonesia	46,706,375,164	22,600,661,105	Received from Indonesian Overseas Worker Placement
Jasa Pengelolaan Gedung	28,372,272,431	30,078,088,081	Building Management Fee
Penerimaan Iuran Belum Rinci	20,256,175,514,178	16,446,173,714,314	Received from Undertified Contribution
Penerimaan Hasil Investasi JHT	5,533,335,502,715	4,846,568,926,734	Received from JHT Investment Yield
Penerimaan Hasil Investasi Non JHT	7,665,210,409,918	7,056,136,719,397	Received from Non JHT Investment Yield
Penerimaan Angsuran Pinjaman Program DPKP	50,207,198,356	52,454,447,420	Received from Loan Installment of DPKP Program
Penerimaan Hasil Sewa dan Pengembangan Program DPKP	38,258,769,969	40,957,809,564	Received from Rental and DPKP Program Yield
Pencairan Dana Investasi JHT	54,868,462,993,627	48,957,311,789,789	Drawdown of JHT Investment Fund
Pencairan Dana Investasi Non JHT	14,958,449,363,003	9,235,503,496,804	Drawdown of Non JHT Investment Fund
Pencairan Dana Investasi Entitas Anak	--	4,300,000,000	Drawdown of Subsidiary Investment Fund
Pencairan Dana Non Investasi	--	432,000,000,000	Drawdown of Non Investment Fund
Pengembalian Uang Muka Kerja	131,856,397,848	126,417,299,645	Down Payment Refund
Pengembalian Angsuran Pinjaman Pegawai	6,263,911,923	3,679,958,247	Advancement to Employee Refund
Penerimaan Pendapatan Lain-Lain	21,952,452,065	32,837,281,317	Received from Other Income
Penerimaan Penjualan Aset	2,353,803,703	2,870,451,476	Gain on Disposal of Asset
Pembayaran JHT Kepada Peserta	(7,966,739,783,577)	(6,877,717,845,972)	Payments of JHT to Participants
Pembayaran Jaminan Non JHT	(2,195,985,046,470)	(1,724,467,108,617)	Payments of Non JHT Benefits
			Refunds of Indonesian Overseas Worker Placement Benefits
Pembayaran Uang Jaminan Kepada TKI	(43,349,196,034)	(39,678,460,510)	Payments of Service Expense
Pembayaran Beban Jasa	(27,630,328,243)	--	Payments of Operating Expense
Pembayaran Beban Usaha	(1,469,138,260,017)	(1,224,502,637,210)	Payments of Investment JHT Expense
Pembayaran Beban Investasi JHT	(109,611,506,725)	(86,740,735,703)	Payments of Investment Non JHT Expense
Pembayaran Beban Investasi Non JHT	(146,944,624,179)	(132,215,683,611)	Placement of JHT Investment Fund
Penempatan Dana Investasi JHT	(74,415,047,528,175)	(65,396,618,735,961)	Placement of Non JHT Investment Fund
Penempatan Dana Investasi Non JHT	(16,173,878,037,486)	(10,426,958,845,789)	Placement of Non Investment Fund
Penempatan Dana Non Investasi	--	(445,000,000,000)	Distribution of Loan DPKP Program
Penyaluran Pinjaman Program DPKP	(156,767,750,000)	(82,597,500,000)	Expenditure for Management and Acquisition of SKP
Pengeluaran untuk Pengelolaan dan Perolehan SKP	(29,768,729,228)	(71,015,384,388)	Payments of Non-Revolving Fund
Penyaluran Tidak Bergulir	(103,159,132,132)	(42,021,522,068)	Payments for Advance
Pembayaran Uang Muka Kerja	(137,991,823,294)	(128,943,784,659)	Payments of Employment Loan
Pembayaran Pinjaman Pegawai	(16,850,233,208)	(1,196,368,320)	Payments of Corporate Income Tax Installment
Pembayaran Angsuran PPh Badan	(402,442,751,740)	(331,060,037,163)	Other Payments
Pembayaran Lain-Lain	(137,185,280,126)	(56,298,942,205)	Payments for Additional Benefit Program
Pembayaran Program Manfaat Tambahan	(44,461,189,617)	--	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	215,870,927,536	362,415,235,675	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(133,528,977,913)	(100,989,696,246)	Payments of Additional Fixed Asset
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(133,528,977,913)	(100,989,696,246)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penerimaan Penyaluran Laba Tahun 2011	--	100,000,000,000
Penerimaan Aktivitas Pendanaan Lainnya		
Penerimaan (Pelunasan) Pinjaman Bank	(2,000,000,000)	2,000,000,000
Pembayaran Aktivitas Pendanaan Lainnya:		
Jasa Produksi	(158,035,378,234)	(128,256,906,395)
Tantiem	(13,760,000,000)	(6,095,000,000)
Penyaluran DPKP	--	(100,000,000,000)
Dana Bina Lingkungan	(40,401,812,771)	(30,646,000,000)
Program Kemitraan	(40,401,812,771)	(30,646,000,000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(254,599,003,776)	(193,643,906,395)

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS

DAN SETARA KAS	(172,257,054,154)	67,781,633,034

KAS DAN SETARA KAS

AWAL TAHUN	742,012,160,330	674,230,527,296

KAS DAN SETARA KAS

AKHIR TAHUN	569,755,106,176	742,012,160,330

Kas dan Setara Kas terdiri dari:

Kas	90,021,437	52,991,515
Bank	311,607,490,980	245,449,403,810
Giro Pos	57,593,759	9,765,005
Deposito Berjangka	183,000,000,000	396,500,000,000
Deposito On Call (DOC) Non Investasi	75,000,000,000	100,000,000,000
Total	569,755,106,176	742,012,160,330

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Received from Profit Distribution Year 2011	
Received from Other Financing Activities	
Received (Payment) from Bank Loan	
Payments to Other Financing Activities:	
Construction Service	
Tantiem	
Distribution of DPKP (Revolving)	
Community Development Funds	
Partnership Program	
Net Cash Used in Financing Activities	

**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND
CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE BEGINNING OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE END OF THE YEAR**

Cash and Cash Equivalents consist of :

Cash on Hand	
Cash in Bank	
Postal Deposit	
Time Deposit	
Deposito On Call (DOC) Non Investment	
Total	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Jamsostek berdiri dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum) pada tanggal 5 Desember 1977 dengan modal disetor Rp 2.500.000.000. Program yang ditangani masih terbatas pada Asuransi Kecelakaan Kerja (AKK), Asuransi Kematian (AK) dan Tabungan Hari Tua (THT). Status Astek sebagai Perusahaan Umum kemudian berubah menjadi Perusahaan Terbatas (Persero) melalui Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1990. Perusahaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PT Jamsostek), untuk selanjutnya disebut Perusahaan, didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tanggal 17 Februari 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 1995 tanggal 22 September 1995 tentang Penetapan Badan Penyelenggara Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Sebelum dikeluarkannya kedua peraturan perundangan ini, perusahaan bernama Perusahaan Asuransi Sosial Tenaga Kerja (PT ASTEK) dan berdiri atas dasar Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1990. Akta pendirian perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu akta Notaris Imas Fatimah, Sarjana Hukum No. 45 tanggal 28 Mei 2002 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sesuai Keputusan No. C-13776HT.01.04.TH.2002 tanggal 25 Juli 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 79 tanggal 1 Oktober 2002 Tambahan Berita Negara RI No. 11824. Terakhir berdasarkan akta Notaris Elly Halida, SH, No. 19 tanggal 22 November 2012 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-64006.AH.02. Tahun 2012 tanggal 13 Desember 2012 mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

1.b. Tujuan, dan Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar, tujuan Perusahaan adalah mewujudkan peningkatan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya melalui sistem jaminan sosial dalam arti seluas-luasnya. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja yang bersifat preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang meliputi:

- 1) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
- 2) Jaminan Kematian (JKM);
- 3) Jaminan Hari Tua (JHT); dan
- 4) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Gatot Subroto No. 79 Jakarta Selatan.

1. General

1.a. The Company's Establishment

Jamsostek was established in the form of State Owned Company (Perum) on December 5, 1977 with paid-in capital of Rp 2,500,000,000. Programs provided are limited to Employment Accident Insurance (AKK), Death Insurance (AK) and Savings (THT). The initial status of the Company Perusahaan Umum (a general entity) was subsequently transformed into a Limited Liability Company (Persero) through the government regulation (PP) No.19/1990. Perusahaan Perusahaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PT Jamsostek), here in after referred to as "the Company", was established pursuant to Act No. 3 of 1992 dated February 17, 1992 on Workers Social Security and Government Regulation No. 36 of 1995 dated September 22, 1995 on establishment of an agency responsible for providing social security programs for workers. Before the release of the two regulations, the Company was named Perusahaan Perusahaan Asuransi Sosial Tenaga Kerja (PT ASTEK) and was established on the basis of Government Regulation Number 19 of 1990. The Company's deed of incorporation has been amended several times, the latest of which was with the notary deed No. 45 dated May 28, 2002 of the notary Imas Fatimah, approved by the Minister of Justice and Human Rights with the decree No.C-13776HT.01.04.TH.2002 July 25, 2002 and was published in the State Gazette No. 79 dated October 1, 2002 and Supplement there to Number 11824. The latest of which was with the notary deed No. 19 dated November 22, 2012 of the notary Elly Halida, SH, approved by the Minister of Justice and Human Rights with the decree No. AHU-64006.AH dated December 13, 2012 regarding the Agreement on the changes of the Company's Charter.

1.b. Objective, and business activities

Based on the articles of association, the objective of the Company is to provide improvement in the protection and welfare of workers and their families through social security system in the wide range point of view. To achieve this objective, the Company provides workers social security programs which is preventive, curative and rehabilitative in nature which include:

- 1) Employment Accident Benefit (JKK);
- 2) Death Allowance (JKM);
- 3) Pension Fund (JHT); and
- 4) Medical Care Benefit (JPK).

The Company domicile and head office is located in Gatot Subroto No. 79 South Jakarta.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki 8 kantor wilayah dan 121 kantor cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company has 8 regional offices and 121 branch offices which are located in various cities in Indonesia.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan surat keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-68/MBU/2012 tanggal 13 Februari 2012 tentang penetapan perpanjangan masa jabatan anggota Direksi Perusahaan dan keputusan No. KEP-70/MBU/2012 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota serta komisaris perusahaan susunan pengurus, Perusahaan pada 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

In accordance with minister of State Owned Enterprises decree No. KEP-68/MBU/2012 dated February 13, 2012 regarding the continuation of the Directors of the Company and the decree No. KEP-70/MBU/2012 about discontinuation and appointment of Board of Commissioner of the Company. The composition of the Company's management as of December 31, 2012 is as follows:

	2012	
Dewan Komisaris		Board of Commissioner
Komisaris Utama	Bambang Subianto	President Commissioner
Komisaris	Prijono Tjiptoherjanto	Commissioner
Komisaris	Herry Purnomo	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Director
Direktur Utama	Elvyn G. Masassya	President Director
Direktur Keuangan	Herdy Trisanto	Finance Director
Direktur Investasi	Jeffry Haryadi	Investment Director
Direktur Perencanaan Pengembangan dan Informasi	Agus Supriyadi	Planning Development and Information Director
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Amri Yusuf	Human Resource and Development Director
Direktur Pelayanan	Achmad Riadi	Service Director
Direktur Kepesertaan	Junaedi	Membership Director

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-24/MBU/2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang pengangkatan anggota Dewan Komisaris, susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

In accordance with minister of State Owned Enterprises decree No. KEP-24/MBU/2011 dated February 7, 2011 about the appointment of Commissioners, the composition of the Company's management as of December 31, 2011 is as follows:

	2011	
Dewan Komisaris		Board of Commissioner
Komisaris Utama	Bambang Subianto	President Commissioner
Komisaris	Prijono Tjiptoherjanto	Commissioner
Komisaris	Herry Purnomo	Commissioner
Komisaris	Sjukur Sarto	Commissioner
Komisaris	Hariadi B. Sukamdani	Commissioner
Komisaris	Rekson Silaban	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Director
Direktur Utama	H. Hotbonar Sinaga	President Director
Direktur Keuangan	Karsanto	Finance Director
Direktur Investasi	Elvyn G. Masassya	Investment Director
Direktur Perencanaan Pengembangan dan Informasi	Myra SR. Asnar	Planning Development and Information Director
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	H.D. Suyono	Human Resource and Development Director
Direktur Pelayanan	Djoko Sungkono	Service Director
Direktur Kepesertaan	Ahmad Ansyori	Membership Director

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-249/MBU/122008 tanggal 19 Desember 2008 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dewan Direksi, susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

In accordance with minister of State Owned Enterprises decree No. KEP-249/MBU/2008 dated December 19, 2008 about discontinuation and appointment Board of Directors, the composition of the Company's management as of December 31, 2010 is as follows:

	2010	
Dewan Komisaris		Board of Commissioner
Komisaris Utama	Bambang Subianto	President Commissioner
Komisaris	Herry Purnomo	Commissioner
Komisaris	Sjukur Sarto	Commissioner
Komisaris	Hariadi B. Sukamdani	Commissioner
Komisaris	Rekson Silaban	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Director
Direktur Utama	H. Hotbonar Sinaga	President Director
Direktur Keuangan	Myra SR. Asnar	Finance Director
Direktur Investasi	Elvyn G. Masassya	Investment Director
Direktur Perencanaan Pengembangan dan Informasi	H.D. Suyono	Planning Development and Information Director
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Djoko Sungkono	Human Resource and Development Director
Direktur Operasi dan Pelayanan	Ahmad Ansyori	Operating and Service Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Karsanto	Compliance and Management Risk Director

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan sebanyak 3.269, 3.191, dan 3.177 (tidak diaudit).

As of December, 31 2012, 2011 and 2010 the Company and Subsidiary have 3,269, 3,191, and 3,177 employees, respectively (unaudited).

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

The Company's Audit Committee as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012	2011	2010	
Ketua	–	Sjukur Sarto	Sjukur Sarto	Chairman
Anggota	Salim Siagian	Salim Siagian	Salim Siagian	Member
Anggota	Rinaningsih	Rinaningsih	Rinaningsih	Member
	–	Rachmaiza Efidami	Rachmaiza Efidami	Member

Susunan anggota Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Board of Risk management committee as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012	2011	2010	
Ketua	–	Hariadi B. Sukamdani	–	Chairman
Anggota	Didi Achdijat	Didi Achdijat	–	Member
Anggota	Khomsiyah	Khomsiyah	–	Member

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.e. Entitas Anak dan Entitas Bertujuan Khusus

Perusahaan memiliki penyertaan langsung pada PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,98%. PT BIJAK berdomisili di Jakarta dan menjalankan usaha dalam bidang jasa pengerahan tenaga kerja dan jasa lainnya. PT BIJAK memulai operasi komersialnya pada tahun 2004. Jumlah aset PT BIJAK per 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp 28.603.757.723, Rp 27.978.212.795 (Disajikan Kembali), dan Rp 22.872.775.320.

Selain itu, Perusahaan juga mengelola Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) sebagai suatu entitas bertujuan khusus yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan peserta. Total aset dari DPKP per tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp 781.491.643.774, Rp 821.488.216.236, dan Rp 755.971.474.433.

1.e. Subsidiary and Special Purpose Entity

The Company owns a direct investment in PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) of 99.98% of voting rights. PT Bijak is domiciled in Jakarta engage in labour supply business and other services. PT Bijak commenced its commercial operation in 2004. Total assets of PT Bijak as of December 31, 2012, 2011 and 2010 before elimination amounted to Rp 28,603,757,723, Rp 27,978,212,795 (Restatement) and Rp 22,872,775,320, respectively.

The Company also manages Program Participants Welfare Fund (DPKP) as a special purpose entity which was established for the purpose of improving welfare of the participants. The total assets of DPKP as of December 31, 2012, 2011 and 2010 before elimination amounted to Rp 781,491,643,774, Rp 821,488,216,236 and Rp 755,971,474,433, respectively.

2. Adopsi dari Standar Baru Maupun Revisi Standar dan Interpretasi (Revisi atas PSAK dan ISAK)

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

PSAK

- PSAK 10 (revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011) – Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011) – Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010) – Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011) – Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2011) – Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011) – Sewa
- PSAK 33 (revisi 2011) – Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (revisi 2010) – Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2011) – Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011) – Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian

2. Adoption of New or Revised Standards, Amendments to Standards and Interpretations (Revised SFAS and IFAS)

2.a. Standards Effective in the Current Year

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for first time for the financial year beginning January 1, 2012:

SFAS

- SFAS 10 (revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- SFAS 13 (revised 2011) – Investment Property
- SFAS 16 (revised 2011) – Fixed Assets
- SFAS 18 (revised 2010) – Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- SFAS 24 (revised 2010) – Employee Benefits
- SFAS 26 (revised 2011) – Borrowing Cost
- SFAS 28 (revised 2011) – Accounting for Casualty Insurance
- SFAS 30 (revised 2011) – Lease
- SFAS 33 (revised 2010) – Stripping Cost Activity and Environmental Management in Public Mining
- SFAS 34 (revised 2010) – Construction Contracts
- SFAS 36 (revised 2011) – Accounting for Life Insurance
- SFAS 45 (revised 2011) – Financial Reporting for Non-Profit Organization
- SFAS 46 (revised 2010) – Income Taxes
- SFAS 50 (revised 2010) – Financial Instruments: Presentation

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK 53 (revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011) – Laba per Saham
- PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61 (revisi 2010) – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62 – Kontrak Asuransi
- PSAK 63 – Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 110 – Akuntansi Sukuk

ISAK

- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16 – Perjanjian Konsensi Jasa
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 19 – Penerapan Pendekatan pada PSAK 63
- ISAK 20 – Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas ofau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 22 – Perjanjian Konsesi Jasa, Pengungkapan
- ISAK 23 – Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24 – Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

2.b. Perubahan Kebijakan Akuntansi Selama Periode Berjalan

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

PSAK No.16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"

Revisi standar ini berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut. PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan penelaahan setiap akhir periode atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif dan menelaah taksiran umur manfaat dari aset Perusahaan secara berkelanjutan.

- SFAS 53 (revised 2010) – Share-based Payment
- SFAS 55 (revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement
- SFAS 56 (revised 2011) – Earning per Share
- SFAS 60 – Financial Instruments: Disclosures
- SFAS 61 (revised 2010) – Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- SFAS 62 – Insurance Contracts
- SFAS 63 – Financial reporting in Hyperinflationary Economies
- SFAS 110 – Accounting for Sukuk

IFAS

- IFAS 13 – Hedges of Net Investments in Foreign Assistance
- IFAS 15 – Limit on Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Interactions
- IFAS 16 – Service Concession Agreements
- IFAS 18 – Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
- IFAS 19 – Applying Restatement Approach of SFAS 63
- IFAS 20 – Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity and Its Shareholders
- IFAS 22 – Services Agreement Concession, Disclosure
- IFAS 23 – Operating Lease - Incentives
- IFAS 24 – Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease

2.b. Changes in Accounting Policies During the Period

The impact of the above new standards that are relevant and significant to the Company's consolidated financial statements are as follows:

SFAS No. 16 (Revised 2011): "Property, Plant and Equipment"

The revised standard impacts the recognition of assets, the determination of carrying amount, the depreciation expenses and impairment losses that should be recognized in relation to those assets. The revised standard requires the Company to conduct a review on residual values, useful lives and depreciation method of assets every period and, if appropriate, adjust prospectively, and review the estimated useful lives of assets on a continuing basis.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengakuan Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial
Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.
- 2) Pengungkapan
Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:
 - Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
 - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial untuk program pesangon dan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dalam pendapatan komprehensif lain untuk program pensiun.

Standar yang direvisi juga mensyaratkan pengungkapan baru tambahan. Pengungkapan yang disyaratkan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 60 yang telah disusun sesuai dengan standar.

Laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Pajak Penghasilan"

Revisi standar ini menegaskan bahwa jika terdapat perbedaan temporer yang timbul dari pembayaran berbasis saham, aset dicatat sebesar nilai wajar dan instrumen majemuk, terdapat pajak kini dan pajak tangguhan yang diakui.

Standar ini menjelaskan bahwa entitas mengakui liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, dan bagian partisipasi dalam ventura bersama kecuali investor mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan. Menurut standar ini, hal tersebut lebih mungkin untuk investasi pada entitas asosiasi dan bagian partisipasi dalam ventura bersama untuk mengakui pajak tangguhan karena para investor tidak memiliki kontrol atas asosiasi mereka.

SFAS No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"

Several notable revisions which are relevant to the Company are as follows:

- 1) Recognition of Actuarial Gains/(Losses)
The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gain/ (losses), that is to recognize all actuarial gains/ (losses) in full through other comprehensive income.
- 2) Disclosures
The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:
 - The amounts of the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation; and
 - The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of the experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

The Company elected to using the corridor approach in the recognition of actuarial gains/ (losses) for the actuarial severance program and recognizes all actuarial gains or losses in other comprehensive income to the pension program.

The revised standard also introduces additional new disclosures. The new disclosure requirements as disclosed in Note 60 have been prepared in accordance with the standard.

The financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

SFAS No. 46 (Revised 2010): "Income Taxes"

The revised standard confirms that if there is any temporary difference arising from share based payments, assets carried at fair value and compound instruments, there will be current and deferred taxes recognition.

The standard clarifies that an entity should recognize deferred taxes for any temporary difference associated with investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint ventures unless the investor is able to control the timing of the reversal and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future. Under the revised standard, it is more likely for investments in associates and interests in joint ventures to recognize deferred tax since these investors do not have control over their investees.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Selain kerugian fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, standar ini menambahkan bahwa aset pajak tangguhan dapat timbul dari kredit pajak yang belum digunakan selama izin hukum pajak. Standar revisi juga menjelaskan konsekuensi pajak yang timbul dari dividen. Jika pendapatan didistribusikan (yaitu dividen) dikenakan pajak pada tingkat yang berbeda dari tarif pajak atas penghasilan yang tidak dibagikan, aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak atas laba yang tidak dibagikan.

PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Revisi standar ini mensyaratkan pengungkapan lebih ekstensif atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Pengungkapan tersebut antara lain:

- Instrumen keuangan signifikan atas posisi keuangan dan kinerja entitas. Pengungkapan sejalan dengan PSAK 50 (Revisi 2010).
- Informasi kualitatif dan kuantitatif atas eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum atas risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif memberikan informasi tentang tujuan manajemen, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif memberikan informasi tentang batas risiko yang dihadapi entitas, berdasarkan informasi yang disajikan secara internal kepada personil manajemen kunci.

PSAK 110 – Akuntansi Sukuk

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 110, Akuntansi Sukuk. PSAK 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah. Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan
Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

In addition to unused tax losses and deductible temporary differences, the revised standard adds that deferred tax assets may arise from unused tax credit as long as the tax law permits. The revised standard also clarifies the tax consequences arising from dividends. If distributed income (i.e. dividend) is taxed at a rate that is different from the tax rate on undistributed income, deferred tax assets and liabilities should be measured using the tax rates on undistributed profits.

SFAS No. 60: "Financial Instruments: Disclosures"

This standard requires more extensive disclosure of the entity's financial risk management compared to SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the following:

- The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in SFAS 50 (Revised 2010).
- Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

SFAS No. 110 – Accounting for Sukuk

Effective on January 1, 2012, the Company has applied SFAS No. 110, Accounting for Sukuk. SFAS 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions. Implementation of this SFAS is applied prospectively.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of Company's investment. The classification in sukuk investment comprised of:

- Acquisition Cost
If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets of contractual cash and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- Nilai Wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- kuotasi harga di pasar aktif, atau
- harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which already includes the transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Company will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Company will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

- Fair Value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- market quotation in an actively traded, or*
- the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or*
- similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price.*

On the initial recognition, the investment is presented at acquisition cost that is not including transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the consolidated statement of income.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the consolidated statement of income.

Reclassification

*The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by Company. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*consideration/ujrah*) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consequences of the revised investment purpose.*

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut ini ditampilkan daftar perubahan akuntansi yang berlaku pada tahun 2012:

The following are the details of changes in accounting policy effective in 2012:

Nomor/ Number	Rincian Perubahan/ Details of Changes	PSAK Terkait/ Related SFAS	Nomor SK Direksi/ Director Instruction Number
1	Perubahan Penyajian Laporan Posisi Keuangan / Changes in Financial Reporting	PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009) SFAS 1: Presentation of Financial Statements (Revised 2009) PSAK 28: Akuntansi Asuransi Kerugian (Revisi 2010) SFAS 28: Accounting for Casualty Insurance Contract (Revised 2010) PSAK 36: Akuntansi Asuransi Jiwa (Revisi 2010) SFAS 36: Accounting for Life Insurance Contract (Revised 2010)	KEP/76/032012
2	Perubahan Penyajian Laporan Laba Rugi Komprehensif / Changes in Statement of Comprehensive Income	PSAK 23: Pendapatan (Revisi 2009) SFAS 23: Revenue (Revised 2009) PSAK 9: Pencabutan ISAK 5 SFAS 9: Cancellation of IFAS 5	KEP/76/032012
3	Reklasifikasi & Penentuan Nilai Wajar Investasi Sukuk / Reclassification & Determination for The Fair Value of Investment in Sukuk	PSAK 110: Investasi Sukuk (Revisi 2011) SFAS 110: Sukuk Investment (Revised 2011)	KEP/77/03/2012
4	Klasifikasi Piutang Iuran Program Jamsostek Jasa Konstruksi / Classification of Contribution Receivables for Construction Service	PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran SFAS 55: Financial Instrument Recognition and Measurement	KEP/316/08/2012
5	Dana Pengembangan JHT / JHT Development Fund	Sukarela oleh Manajemen Voluntary from Management	KEP/476/122012

2.c. Pencabutan Standar Akuntansi

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11: Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)
- PSAK No. 27: Akuntansi Koperasi
- PSAK No. 29: Akuntansi Minyak dan Gas Bumi
- PSAK No. 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi
- PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate
- PSAK No. 47: Akuntansi Tanah
- PSAK No. 52: Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)
- ISAK No. 4: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)
- ISAK No. 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

2.d. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

- SAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"

Standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi PSAK 38 (2004): Akuntansi

2.c. Withdrawal of Accounting Standards

Effective on or after January 1, 2012:

- SFAS No. 11: Translation Adjustment Foreign Currency (repeal through SFAS No. 10 Revised 2010)
- SFAS No. 27: Accounting for Cooperatives
- SFAS No. 29: Accounting for Oil and Gas
- SFAS No. 39: Accounting for Joint Operation
- SFAS No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities
- SFAS No. 47: Accounting for Land
- SFAS No. 52: Reporting Currency (repeal SFAS through SFAS No.10 Revised 2010)
- IFAS No. 4: Alternative treatments Allowed on Foreign Exchange (repeal through SFAS No. 10 Revised 2010)
- IFAS No. 5: Interpretation on 14th paragraph of SFAS 50 (1998) regarding the changes on fair value of investment of securities which are in trading categories.

Effective on or after January 1, 2013

- SFAS No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization

2.d. New Accounting Procurement

- SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination on Entities under Common Control"

This standard shall be applied prospectively with the requirement that the balance of difference in restructuring transactions under SFAS 38 (2004):

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control at the first implementation (January 1, 2013) is presented in the equity as part of additional paid in capital and will not be recognized as realized gain/loss or reclassified into retained earnings.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

3.a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IIA).

3.b. Dasar Penyusunan dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun berdasarkan Pedoman Akuntansi Jamsostek (Pajastek) yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

3.b. The Basis of Preparation and Disclosure of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on Social Security Accounting Manual (Pajastek) in conformity with the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and the interpretation of financial accounting standards (IFAS) issued by financial standard accounting board – Indonesian Institute of Accountants (IIA).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan keuangan konsolidasi untuk arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar untuk pengukuran untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasi adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk penyertaan tertentu yang disajikan berdasarkan metode ekuitas serta investasi pada saham, obligasi, dan reksadana yang termasuk dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Investasi dalam kelompok ini disajikan sebesar nilai wajarnya.

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical cost basis, except for certain investments which are presented based on equity method and investments in shares, bonds, and mutual funds which are classified into held for trading and available for sale. These investments are recognized at their fair values.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, financing and investing activities.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, deposito berjangka dan deposito lainnya dengan jangka waktu perolehan tiga bulan atau kurang pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai setara kas, sedangkan untuk induk perusahaan seluruh aset yang telah diklasifikasikan sebagai aset investasi tidak dimasukkan sebagai kas dan setara kas.

For the purpose of the consolidated cash flows statement, time deposits and other types of deposits acquired three months or less before maturity, not appropriated for certain use, and not collateralized for loans, as well as temporary placement or time deposit of DPKP program and subsidiary maturing in three months or less at the balance sheet date are classified as cash equivalent, whereas for the parent company the entire assets classified as investment assets are not considered as cash.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) yang berada dalam pengendalian Perusahaan sesuai dengan ISAK 7 Interpretasi atas paragraf 5 dan 19 PSAK No. 4 tentang Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus. Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) memenuhi persyaratan sebagai EBK yang harus dikonsolidasi sesuai dengan ISAK 7.

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiary in which the Company has more than 50% of ownership, either directly or indirectly and also of the Special Purpose Entities (EBK), which are under control of the Company in accordance with the ISAK 7 Interpretation, paragraph 5 and 19 of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) no. 4 on Consolidated Special Purpose Entities. Under the ISAK 7, DPKP qualifies for consolidation.

Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK 01 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar memisahkan perubahan pemilik dan non pemilik di dalam ekuitas. Laporan perubahan ekuitas hanya meliputi rincian transaksi dengan pemilik, dengan perubahan non pemilik di dalam ekuitas yang disajikan dalam rekonsiliasi tiap komponen ekuitas. Sebagai tambahan, standar memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif: Laporan laba rugi komprehensif semua item pendapatan dan beban yang diakui, baik dalam bentuk tunggal satu laporan, atau dalam dua laporan yang terkait.

The Company has presented financial statements in accordance with PSAK 01 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements". The Standard separates changes in entity and non entity in changes of equity. The changes of equity statements only including details of entity transaction and changes of equity non-entity are presented on reconciliation in each equity components. In addition, the standard introduces the statement of comprehensive income: comprehensive income statement of all income and expense items are recognized, in a sole report form, or in two related reports.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Perusahaan memiliki penyertaan langsung pada PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,98% dan mengelola Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) sebagai suatu entitas bertujuan khusus yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan peserta.

3.c. Principles of Consolidation

The Company has direct investment to PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) with 99,98% and Participants' Welfare Improvement Fund (DPKP) as Special Purposes Entity is determined to increase Participants' welfare.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 jumlah aset entitas anak dan EBK yang dikonsolidasi masing masing mencerminkan 0,58%, 0,73%, dan 0,76% terhadap jumlah aset konsolidasian.

The total consolidated assets of the subsidiary and SPE as of December 31, 2012, 2011 and 2010 represent 0.58%, 0.73%, and 0.76% respectively, of the total consolidated assets.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak serta EBK sebagai satu kesatuan usaha.

All significant inter-company balances and transactions including unrealized profits or losses between consolidated companies have been eliminated to reflect financial positions and result of operations of the Company, its subsidiary and SPE as a single business entity.

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba atau rugi bersih dari entitas anak yang dikonsolidasi disajikan masing-masing dalam akun "Hak minoritas atas aset bersih entitas anak yang

The proportionate share of minority shareholders in net assets and net income (net loss) of the subsidiary being consolidated are presented as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position and

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian dan "Hak minoritas atas laba (rugi) bersih entitas anak yang dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

3.d. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan, entitas anak dan entitas bertujuan khusus diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2012	2011	2010	Currencies
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9,670	9,068	8,991	United States Dollar 1 (USD)

3.e. Instrumen Keuangan

PSAK 50 (Revisi 2010) dan PSAK 55 (Revisi 2011)

PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2010 sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, telah disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2010) dan PSAK 55 (Revisi 2011) yang tidak memiliki perbedaan signifikan dengan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006).

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3.d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company, its subsidiary and special purpose entity maintain their accounting records in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the average rate of export bill of Bank of Indonesia prevailing as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 as follows:

3.e. Financial Instrument

SFAS 50 (Revised 2010) and SFAS 55 (Revised 2011)

SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are prospectively implemented since January 1, 2010 in accordance with the transitional provisions of the standards.

The impairment allowance for the financial assets in the financial statement for the year ended December 31, 2012 is prepared based on SFAS 50 (Revised 2010) and SFAS 55 (Revised 2011) which do not have significant differences with SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006).

Financial Asset

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as of fair value through profit or loss upon initial recognition.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Penambahan maupun pengurangan dalam nilai wajar dibandingkan dengan nilai perolehan dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan pada laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan menggunakan metode tidak langsung pada perubahan pencatatan dalam nilai wajar dari aset keuangan dengan mengakui nilai perolehan dan penyesuaian nilai wajar secara terpisah.

Pendapatan bunga dari aset finansial pada nilai wajar diakui berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset finansial yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui sebagai keuntungan (kerugian) dari penjualan investasi dan biaya transaksi dari penjualan aset finansial diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif.

Biaya dari investasi dari efek ekuitas, reksadana, dan utang efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the statements of comprehensive income. Increase or decrease in fair value as compared to carrying value of the financial assets classified as of fair value through profit or loss are recognized as unrealized gain or loss in the statements of comprehensive income. The Company used indirect method in accounting the changes in the fair value of financial assets by recognizing the acquisition cost and fair value adjustments (adjusted cost) separately.

Interest income on financial assets held for trading are recognized on an accrual basis.

Gain or loss on sale of financial assets classified at fair value through profit or loss are recognized as gain or loss on disposal of investment and the transaction costs arising from sale of the financial assets are recognized as expense in the statements of comprehensive income.

Costs of investments in equity securities, mutual funds and debt securities classified as fair value through profit or loss are calculated using moving weighted average method.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai. Biaya yang diamortisasi dihitung dengan mengambil diskonto dan premi dari pembelian serta biaya yang merupakan bagian yang utuh dari tingkat bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the statements of financial position as "allowance for impairment losses".

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- those that the Company upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;*
- those that the Company designates as available for sale; and*
- those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognized in the consolidated statements of financial position as "Allowance for impairment losses".

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba rugi.

Biaya dari investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dihitung menggunakan harga rata-rata tertimbang bergerak, sedangkan biaya dari investasi pada efek utang menggunakan metode yang spesifik.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Mulai tahun 2012, Perusahaan telah menerapkan pemisahan antara investasi syariah dengan konvensional berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/77/032012 tentang reklasifikasi dan penentuan nilai wajar investasi sukuk. Investasi dalam sukuk dikelompokkan ke dalam sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan sukuk yang diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Pencatatan sukuk dengan kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dengan kebijakan yang sama dengan obligasi

The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recorded as profit or loss.

Costs of investments in equity securities classified as available for sale are calculated using weighted average method while costs of investments in debt securities using debt securities are using specific identification method.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Starting in 2012, the Company has implemented the separation between syariah investments with the conventional investments based on Director's Decree No. KEP/77/032012 regarding reclassification and determining the fair value of sukuk. Investment in sukuk categorized in "Sukuk measured by fair value through profit & loss" and "Sukuk measured by amortized historical cost". Records of sukuk that is measured by FVTPL is the same with the bonds in FVTPL, in other hand, recording sukuk that is

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dalam kelompok *Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL), sedangkan sukuk dalam kelompok diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi dicatat dengan kebijakan yang sama dengan obligasi dalam kelompok *Held to Maturity (HTM)*, kecuali untuk amortisasi atas diskonto, premium, dan biaya transaksi dihitung secara garis lurus.

Nilai wajar efek investasi dihitung berdasarkan hirarki nilai wajar sebagaimana ditetapkan dalam PSAK No. 55. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/44/022011 tanggal 28 Februari 2011 tentang Penetapan Nilai Wajar Investasi Saham dan Reksadana diatur sebagai berikut:

a. Saham

Terdapat dua kelompok saham yaitu saham yang memiliki pasar aktif dan saham yang tidak memiliki pasar aktif. Untuk saham yang memiliki pasar aktif, nilai wajar ditetapkan mengacu kepada *quoted market price* yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga pasar yang digunakan adalah harga permintaan dari penutupan hari bursa. Sedangkan untuk saham yang tidak memiliki pasar aktif maka menggunakan harga penutupan dari hari bursa terakhir yang tersedia.

b. Reksadana

Untuk reksadana menggunakan nilai aset bersih yang dipublikasikan oleh manajer investasi.

Khusus untuk obligasi, berdasarkan dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP/332/122010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Penetapan Nilai Wajar Investasi Obligasi, terdapat dua kelompok obligasi yaitu obligasi yang memiliki pasar aktif dan obligasi yang tidak memiliki pasar aktif. Untuk obligasi yang memiliki pasar aktif, nilai wajar obligasi ditetapkan mengacu kepada *quoted market price* yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga pasar yang digunakan adalah harga permintaan (*bid price*) dari transaksi terakhir, atau apabila tidak tersedia maka menggunakan harga penutupan (*closed price*).

Untuk obligasi yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar obligasi ditetapkan dengan teknik penilaian (*mark-to-model*). Dalam melakukan teknik penilaian ini, perhitungannya lebih memaksimalkan input dari eksternal, antara lain bersumber dari data *primary dealers*, *money brokers*, Perhimpunan Perdagangan Surat Hutang Negara (Himdasun), data lelang dan data kuotasi provider info. Metode yang digunakan adalah metode Nelson Siegel Svensson. Apabila data untuk metode ini tidak tersedia, maka digunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) atau metode lain yang diterapkan secara konsisten.

measured by amortized historical cost is the same with *Held To Maturity Bonds*, except for amortization of discount, premium, and transaction cost is recorded with straight line method.

Fair Value of securities investment is calculated based on fair value regarding SFAS No.55. In accordance with the Board of Director Decree No. KEP/44/022011 dated February 28, 2011 regarding Determinating Fair value Shares and Mutual Fund is arranged as follows:

a. Shares

There are two shares groups those are shares with active and not active market. For share active market is determined to quote market price from Indonesian stock exchange (BEI). Market price is used bid price from daily closing market. Meanwhile non active market uses closing price from the last day of daily closing market that is available.

b. Mutual Funds

For Mutual Fund, Company using the net asset value that is published by investment manager.

Based on the directive's decree No. KEP/332/122010 dated December 30, 2010 on determining of fair value of bond investment, bonds are classified into two categories: bonds with active market and bonds with no active market. For bonds with active market, fair values are determined at quoted market price issued by the Indonesian Stock Exchange (BEI). The market price used is the bid price of the last transaction, when the quoted market price is not available closed price is used.

For bonds with no active market, the fair value is determined by valuation techniques (mark-to-model). In using the assessment technique, the calculation is more to maximize input from external sources, such as data from primary dealers, money brokers, Perhimpunan Perdagangan Surat Hutang Negara (Himdasun), Himdasun, auction data and quotation from information providers. The method used is the Nelson Siegel Svensson method. When data under this method is not available, DCF method or other methods is used on a consistent basis.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Investasi dalam Kontrak Investasi Kolektif-Efek Beragun Aset (KIK-EBA) telah diatur dalam PAJASTEK 2010. KIK-EBA adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat pemegang Efek Beragun Aset dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan Penitipan Kolektif. Efek Beragun Aset (EBA) adalah efek yang diterbitkan oleh Kontrak Investasi Beragun Aset (KIK-EBA) yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan kartu kredit, tagihan yang timbul di kemudian hari, pemberian kredit termasuk kredit pemilikan rumah atau apartemen, efek bersifat hutang yang dijamin oleh pemerintah, sarana pengikatan kredit/arus kas, serta aset keuangan setara dan aset keuangan lain yang berkaitan dengan aset keuangan tersebut.

Terdapat dua jenis EBA, yaitu pendapatan tetap dan tidak tetap. EBA pendapatan tetap memiliki karakteristik sebagaimana obligasi, yaitu memiliki jangka waktu jatuh tempo, memiliki penghasilan tertentu dan dapat dibeli dibawah par, diatas par, atau pada harga nominal.

EBA pendapatan tidak tetap memiliki karakteristik sebagaimana efek ekuitas (saham). Pengelompokan EBA mengikuti jenisnya, yaitu EBA pendapatan tetap dapat diklasifikasikan sebagai FVTPL, AFS, ataupun HTM, sedangkan EBA pendapatan tidak tetap diklasifikasikan sebagai FVTPL dan AFS.

Setelah reklasifikasi per 1 Januari 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/376/122009 dan KEP/152/072010 sebagai implementasi penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006), Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi instrumen keuangan. Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

Investment in Collective Investment Contract-Effect with Asset Collateral (KIK-EBA) has been regulated in 2010 PAJASTEK (Jamsostek Accounting Policy). KIK-EBA is contract between investment manager and custody bank which set the holder of Effect with Asset Collateral where investment manager has right to manage the collective investment portfolio and custody bank has right to do collective deposit. Effect with Asset Collateral (EBA) is effect published by KIK-EBA which the portfolio consist of financial asset as bill from bonds, credit card bill, future receivables, giving loan include loan for housing or apartment, government-ensured effect, credit enhancement /cash flow, and financial asset which will be connected with that financial asset.

There are two types of EBA, which are fixed income and non-fixed income. Fixed income EBA has the same characteristics as bonds which have maturity date, have stated income and could be bought at discount, at premium or at par.

Non-Fixed Income EBA has the same characteristics as shares. EBA categorized based on the type. Fixed income EBA could be classified as FVTPL, AFS, or HTM. Non-fixed income EBA could be classified for FVTPL and AFS.

Subsequent to reclassification made on January 1, 2010 based on Director's Decree No: 376/122009 on implementation of SFAS 55 (Revised 2006), the Company is not allowed to reclassify its financial instruments. The Company must not classify its financial assets as investments held to maturity, if within the current year or within two years earlier, has sold or reclassified the financial instrument as held to maturity investments in amounts of more than insignificant prior to maturity (amount of more than as compared to total value of investments held to maturity), except for sale or reclassification:

- a. *Is made when the financial assets are approaching maturity or redemption date on which the change in market interest rates will not significantly affect the fair value of the financial assets;*

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. Terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; dan
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset investasi yang sudah tidak memiliki prospek arus kas di masa depan harus dilakukan penurunan nilai atau penghentian pengakuannya sebesar 100% dan dipindahkan dari kelompok investasi ke akun aset investasi tidak produktif dalam kelompok aset lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi konsolidasian komprehensif sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- b. Took place after the Company has acquired substantially all of the principal amount of such financial assets on payment schedule or when the Company has received repayment earlier than schedule; and
- c. Is associated with certain events beyond the control of the Company, not recurring, and can not be reasonably anticipated by the Company.

Reclassification of financial assets held to maturity to available for sale is recognized at fair at fair value.

Gains or losses are recognized in stockholders' equity until the financial assets are derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated income statement.

Investment assets which do not have future prospect for future cash flows are impaired or derecognized and transferred to account non-productive investment assets in other assets category.

Financial Liability

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Company as of fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments. After initial recognition, the financial liabilities designated at fair value through profit or loss, are recorded at fair value. Gains and losses arising from changing in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of comprehensive income as "Gains/losses from changes in fair value of financial instruments".

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Per 31 Desember 2012 dan 2011, perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang dicatatkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Aset Keuangan / Financial Assets	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba-Rugi / Financial Asset Measured at Fair Value Through profit or loss	Aset Keuangan Dalam Kelompok Diperdagangkan / Financial Assets Classified for Trading	Saham / Share Reksadana / Mutual Fund Sukuk / Sukuk Obligasi / Bonds
	Pinjaman Diberikan & Piutang / Loans & Receivables	Bank Investasi / Investment in Bank Deposito on Call / Deposit on Call Deposito Berjangka / Time Deposit Kas & Bank Non Investasi / Cash & Bank Non-Investment DOC Non Investasi / Non Investment Deposit on Call Piutang Iuran / Contribution Receivable Pinjaman Diberikan DPKP / DPKP Loan	
		Piutang Usaha Anak Perusahaan / Account Receivable of Subsidiary Pendapatan YMHD / Accrued Income	
		Aset Lain-Lain / Other Asset	Aset Investasi Tidak Produktif / Non-Productive Investment Asset
	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held To Maturity	KIK-EBA / KIK-EBA Sukuk / Sukuk Obligasi / Bonds	
	Dimiliki Untuk Dijual / Available for Sale	Saham / Shares Reksadana / Mutual Fund Obligasi / Bonds Penyertaan Langsung / Direct Investment	

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has no financial liabilities classified at fair value through profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Classification Financial Instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities	Biaya Diamortisasi / Amortized Cost	Biaya Yang Masih Harus Dibayar / Accrued Expense
		Liabilitas Lain - lain / Other Liabilities

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan model penetapan harga opsi.

Off-setting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realized the asset and settles the liability simultaneously.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Determination of fair value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and routine market transaction in a fair transaction.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Company determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the usage of a recent market transaction performed fairly by those who are willing to and understand, and if there is available, the usage of discounted cash flow analysis and the usage of the recent fair value of other instrument which is substantially similar, and option pricing models.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke kredit yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai kredit yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki di masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if it could fulfil the requirements as loans and receivables and there's intention and capability to hold until the predictable date in the future or maturity date.

The Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit or loss.

Reclassification of financial assets from available for sale to hold to maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3.f. Investasi Penyertaan Langsung

Investasi penyertaan langsung dapat dibedakan menjadi: investasi penyertaan saham pada perusahaan yang diklasifikasikan sebagai AFS, investasi pada entitas asosiasi (ada pengaruh signifikan) dan investasi pada entitas anak.

Investasi penyertaan langsung pada perusahaan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan, disajikan sebagai aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual. Pada setiap tanggal laporan, perubahan nilai tercatat dengan nilai wajar diakui pada investasi dalam laporan posisi keuangan. Apabila nilai wajar dari investasi tidak dapat ditentukan secara andal berdasarkan hirarki nilai wajar, maka investasi ini dinilai berdasarkan biaya perolehan.

Investasi pada entitas asosiasi (ada pengaruh signifikan) dicatat berdasarkan metode ekuitas. Pada setiap tanggal laporan, saldo laba/rugi entitas investee diakui ke dalam laporan laba rugi sesuai persentase kepemilikannya.

Penyertaan langsung pada entitas anak yang memenuhi syarat pengendalian dan ventura bersama (pengendalian bersama ekuitas) harus dilakukan konsolidasi sesuai persentase kepemilikannya.

Apabila nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang menjadi bagian perusahaan investor sesudah transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi berbeda dengan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang menjadi bagian perusahaan investor sebelum transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi, maka perbedaan tersebut, oleh investor diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi".

3.g. Properti Investasi

Properti investasi adalah penanaman dana investasi Perusahaan pada tanah atau bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan operasional dan ditujukan untuk menghasilkan pendapatan investasi. Investasi dalam properti tanah disajikan sebesar biaya perolehannya properti investasi tanah tidak disusutkan, karena perusahaan berniat untuk memperpanjang haknya apabila periode haknya telah berakhir. Investasi dalam properti bangunan disajikan sebesar harga perolehannya dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Properti bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tetap 5% per tahun dari harga perolehannya.

3.f. Direct Investment

Direct investments are divided into: investments in shares in companies classified as AFS, investments in associated entities (of significant influence) and investment in subsidiary.

Direct investment in other company of less than 20% of voting rights and of no significant influence is classified as financial assets available for sale. At each reporting date, the difference between the carrying amount and the fair value of investment is recognized in the statement of financial position. In case the fair value of investment cannot be reliably determined based on the fair value hierarchy, the investment is recognized at cost.

Investment in associated companies (of no significant influence) is recognized under equity method. At each reporting date, share in income or loss on associated company is recognized in the statement of income at the percentage of ownership.

Direct investment in subsidiary over which the Company has controlling interest or as joint venture which could be categorized as controlled and joint venture is consolidated.

When the equity value of the share of investor after equity change transaction differs with that before the equity transaction, the difference is recognized by the investor as share of equity in the "Share of Other Comprehensive Revenue of Associate Company".

3.g. Investment Property

Investment property represents the Company's investment in land or buildings to earn rentals or for capital appreciation or both and not for own use. Investments in properties are recognized at cost, and investment in lands is not depreciated, since the company intends to extend the property rights when expired. Building property is depreciated at fixed percentage of 5% per annum on straight line method.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset properti merupakan beban yang ditangguhkan atas pengeluaran untuk pembuatan dan pemasangan *vertical blind* pada Gedung Menara Jamsostek yang disewakan. Beban ini diamortisasi selama periode sewanya masing-masing dan disajikan terpisah dalam akun properti investasi.

Aset lain properti merupakan beban yang dikeluarkan dan dikapitalisasi untuk keperluan operasionalisasi properti investasi, seperti pemasangan gondola dan fasilitas keamanan gedung. Aset lain properti diamortisasi selama jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak aset lain properti diserahkan dan dimiliki.

Property assets are deferred charges of leasehold improvement in Menara Jamsostek building for rental purposes. The cost are amortized over the respective rental period and accounted separately from investment property.

Other property assets represent capitalized of expenditures related to investment property, such as gondola installation and security facilities. Other property assets are amortized over a period of 4 years starting from the date of acquisition and possession.

3.h. Piutang iuran

Sesuai PSAK No. 55 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010, piutang iuran diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok *Loans and Receivables*.

Piutang iuran adalah iuran non JHT yang belum diterima pelunasannya sampai dengan tanggal neraca. Penerimaan iuran JHT diakui pada saat realisasi penerimaan iuran, dan menjadi penambahan kewajiban kepada peserta. Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diimplementasikan mulai 1 Januari 2010, piutang iuran yang masih harus diterima dan dicatat dalam laporan keuangan ketika memiliki kemungkinan untuk adanya keuntungan ekonomis di masa mendatang kepada perusahaan dan dapat diukur secara andal. Perusahaan menetapkan bahwa piutang yang memenuhi kriteria andal adalah piutang yang telah mendapat persetujuan perusahaan peserta, sedangkan piutang iuran yang tidak memenuhi persyaratan tersebut disajikan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai aset kontinjensi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP/352/122010, ditetapkan bahwa klasifikasi piutang iuran program jamsostek adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Umur Tunggakan/ <i>Outstanding Period</i>	Classification
Lancar	0 bulan/ <i>month</i> < x ≤ 1 bulan/ <i>month</i>	Current
Kurang Lancar	1 bulan/ <i>month</i> < x ≤ 2 bulan/ <i>month</i>	Non-Current
Macet	dias 2 bulan/ <i>more than 2 month</i>	Uncollectible

Berdasarkan SK Direksi tersebut diatas, juga ditetapkan teknik evaluasi penurunan nilai yaitu secara individual untuk perusahaan-perusahaan strategis dengan menggunakan metode statistik *Discounted Cash Flows* (DCF) dan secara kolektif yaitu untuk perusahaan strategis yang tidak memenuhi bukti obyektif penurunan nilai dan perusahaan non strategis yang dihitung berdasarkan *incurred losses* dengan menggunakan metode *migration analysis* dengan data empiris selama 3 (tiga) tahun terakhir dan berlaku sejak 1 Januari 2010.

3.h. Contribution Receivables

Under PSAK No. 55 which effective January 1, 2010, contribution receivable is classified as *Loans and Receivables*.

Contribution receivables are non-JHT contributions not received at the balance sheet date. JHT contributions are recognized as liability to participants when received. Date of settlement of contribution receivable for each month is the 15th of the next month. According to the SFAS 55 (Revised 2006) adopted effective January 1, 2010, contribution receivables are accrued and recognized in the statement of financial position when it is possible that future economic benefit will flow to the entity and the amount can be measured reliably, the Company determines that a receivable is measurable reliably when approved by the participating company, otherwise it is recognized as contingent asset.

According to Director's decree number KEP/352/122010, the contribution receivables of Jamsostek Program are classified as follows:

The directives also provide technical guideline for assessment, which is individually for strategic companies using statistical method of *Discounted Cash Flows* (DCF), and collectively for strategic companies with no objective evidence for impairment using migration analysis method with empirical data for 3 (three) years and valid since January 1, 2010.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. KEP/316/082012 ditetapkan bahwa klasifikasi piutang iuran Jasa Konstruksi adalah sebagai berikut:

Based on Directors' decree No. KEP/316/082012, the classification of contribution receivable of Construction Service are as follow:

Klasifikasi	Umur Tunggakan/Outstanding Period	Classification
Lancar	0 bulan/month < x ≤ 3 bulan/month	Current
Kurang Lancar	3 bulan/month < x ≤ 6 bulan/month	Non-Current
Macet	diatas 6 bulan/more than 6 month	Uncollectible

Berdasarkan SK tersebut diatas, berdasarkan tujuan penggunaannya, piutang iuran Jasa Konstruksi dibedakan menjadi dua, yaitu:

- Piutang iuran untuk penagihan, yaitu iuran program Jasa Konstruksi yang belum dibayar oleh penyedia Jasa Konstruksi (Kontraktor) yang telah terdaftar.
- Piutang iuran untuk penyajian laporan keuangan, yaitu iuran program Jasa Konstruksi yang belum dibayar oleh penyedia jasa konstruksi (Kontraktor) yang telah terdaftar dan membayar iuran fase pertama.

The directive also provide the categories of contribution receivable, based on how to use it, which are the following:

- Contribution Receivables for billing, which are contribution from Construction Service that were not paid by the listed contractor.
- Contribution Receivables for billing, which is contribution from Construction Services that were not paid by the listed contractor and were paid by the first phase.

Perubahan pengakuan piutang iuran dan penentuan penyisihan piutang iuran sebagai bagian dari penerapan ketentuan transisi atas PSAK No. 50 & 55 (Revisi 2006) sebagaimana diatur dalam Buletin Teknis Edisi 4. Sesuai ketentuan ini dampak penerapan berdasarkan kebijakan sebelumnya dibandingkan berdasarkan kebijakan baru disesuaikan ke saldo laba per 1 Januari 2010.

Changes in recognition of contribution receivables and determination of provision for doubtful contribution receivables are made as part of transitional implementation of SFAS No. 50 & 55 (Revised 2006) as set forth in the Technical Bulletin 4th Edition. Based on the provisions the effect of the application of previous policy as compared with the new policy is adjusted to retained earnings as of January 1, 2010.

3.i. Pinjaman yang Diberikan

- Pinjaman yang diberikan merupakan tagihan kepada peserta yang timbul akibat pemberian pinjaman program DPKP secara bergulir kepada pihak-pihak yang ditentukan baik secara *channeling*, *executing* maupun secara langsung.
- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.320/KEP/122004, klasifikasi dari penyisihan pinjaman adalah sebagai berikut:
 - Lancar, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang tepat waktu pembayarannya atau terjadi keterlambatan sampai dengan 6 (enam) bulan.
 - Kurang lancar, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang pembayarannya terjadi keterlambatan diatas 6 (enam) bulan sampai dengan 9 (sembilan) bulan.
 - Ragu-ragu, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang pembayarannya terjadi keterlambatan diatas 9 (sembilan) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

3.i. Loans

- Loans provided to participants are revolving loan of the DPKP program provided to designated parties on channeling, executing or direct way.
- Based on Director's Decree No. 320/KEP/122004 the classification of loans are as follows:
 - Current, for loans which are paid on time or outstanding for not more than six months.
 - Non-current, for loans which are outstanding for more than six months but less than nine months.
 - Doubtful, for loans which are outstanding for more than nine months but less than twelve months.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

iv. Macet, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang pembayarannya terjadi keterlambatan diatas 12 (dua belas) bulan.

3. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/334/122010 tentang Pinjaman Diberikan Program DPKP PT Jamsostek (Persero), ditetapkan bahwa penyisihan kerugian pinjaman diberikan untuk debitur besar ditentukan berdasarkan adanya bukti objektif penurunan nilai telah terjadi. Dalam hal bukti obyektif tidak terpenuhi, besarnya penyisihan pinjaman ditetapkan berdasarkan teknik evaluasi secara kolektif yang dihitung secara *migration analysis*. Persentase penyisihan pinjaman tak tertagih dihitung secara empiris dari data historis kolektibilitas pinjaman diberikan selama 3 (tiga) tahun sebelum tahun laporan dari masing-masing klasifikasi.

4. Penentuan estimasi persentase penyisihan pinjaman diberikan dan tingkat pengembalian (*recovery rate*) dievaluasi setiap awal tahun dan dipergunakan untuk tahun berjalan.

3.j. Piutang Usaha

Piutang usaha entitas anak disajikan dalam jumlah bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Kebijakan penyisihan penurunan nilai ditetapkan sebagai berikut:

1. Piutang usaha lancar yaitu yang berumur sampai dengan 12 (dua belas) bulan tidak disisihkan.
2. Piutang usaha kurang lancar yaitu piutang yang berumur diatas 12 (dua belas) sampai dengan 24 (dua puluh empat) bulan disisihkan sebesar 25%.
3. Piutang usaha diragukan yaitu piutang yang berumur diatas 24 (dua puluh empat) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan disisihkan sebesar 50%.
4. Piutang usaha macet yaitu piutang yang berumur diatas 36 (tiga puluh enam) bulan disisihkan sebesar 100%.

3.k. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah menjadi hak Perusahaan dilihat dari segi waktu periode akuntansi tetapi sampai dengan tanggal laporan belum dicatat sebagai pendapatan atau diterima pembayarannya.

3.l. Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor

Pencatatan persediaan perlengkapan alat tulis kantor dilaksanakan dengan menggunakan metode periodik sedangkan pengukurannya dilakukan dengan

iv. *Uncollectible, for loans which are outstanding for more than twelve months.*

3. *On Director's decree No. KEP/334/122010 on loans of DPKP Program of the Company, it is determined that provision for loss on large amount of loans is based on objective evidence of impairment. In case the objective evidence is not available, the amount of provision is determined on the basis of technical assessment collectively using migration analysis method. The percentage of provision is estimated on empirical method based on historical data of the collectability of the loans for the past three years prior to the balance sheet date of each classification.*

4. *The percentage of provision of loans and their recovery rate are assessed at every beginning of the year and is used for the current year estimate.*

3.j. Account Receivables

Subsidiary account receivable is presented net of allowance for impairment. Allowance for impairment are determined on the following ages:

1. *Current receivable, for receivable of 12 months or less.*
2. *Non-current receivable, for receivable of more than 12 months to 24 months; the provision is 25%.*
3. *Doubtful receivable, for receivable of more than 24 months to 36 months; the provision is 50%*
4. *Uncollectible, for receivable of over 36 months; the provision is 100%.*

3.k. Accrued Revenue

Accrued revenue is the Company's revenue that has been earned but not yet received in terms of the accounting cycle.

3.l. Office Supplies and Stationery

Office supplies and stationery are recorded using the periodical method, and are stated on the basis of the weighted average method in accordance with the

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menggunakan metode rata-rata tertimbang berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/265/122003 tanggal 31 Desember 2003 yang disempurnakan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP/377/122008 tentang Pedoman Verifikasi Laporan Keuangan Kantor Daerah.

decision of the Board of Directors No. KEP/265/122003 dated December 31, 2003 with Board's decree No. KEP/377/122008 regarding Verification Guidance of Financial Statements of Regional Office.

3.m. Aset Tetap

Semua aset tetap yang diperoleh pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan pada tanggal perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat didistribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetap. Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, telah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/93/042011 tanggal 18 April 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud di Lingkungan Perusahaan, ditetapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), meliputi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat / Estimated Useful Life	Fixed Asset Classification
Bangunan	20 tahun / years	Building
Renovasi Bagian Dalam	4 tahun / years	Interior Renovation
Renovasi Bagian Luar / Keseluruhan	Hasil Appraisal / Based on Appraisal	Exterior/Whole Renovation
Kendaraan	5 tahun / years	Vehicle
Peralatan Kantor	4 tahun / years	Office Equipment
Peralatan Komputer	4 tahun / years	Computers
Peralatan Lainnya	4 tahun / years	Other Equipment

3.m. Fixed Assets

On the acquisition date, fixed assets are recognised at cost. The cost of a fixed asset is its purchase price, including cost attributable to bring and install the asset in its needed location and condition for the management intended use.

The Company uses the cost model for measuring its fixed assets. Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives.

In accordance with Board's Decree No. KEP/93/012009 dated April 29, 2009, regarding amendment to the Appendix of the Board's decree No. KEP/240/122006, the Director of the Company decided to change part of the accounting policy of fixed assets to conform with SFAS 16 (Revised 2007), which includes the following:

Jenis Aset Tetap	Nilai Sisa Aset Tetap / Residual Value	Residual Value of Fixed Asset Fixed Asset Classification
Bangunan	20%	Building
Kendaraan Sedan	25%	Sedan
Kendaraan Non Sedan	20%	Non-Sedan Vehicle
Motor	10%	Motorcycle
Peralatan Kantor	5%	Office Equipment
Peralatan Komputer	5%	Computers
Peralatan Lainnya	5%	Other Equipment

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehannya dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Berdasarkan PSAK 16, nilai sisa, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari evaluasi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan sebagai kerugian periode berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Untuk menentukan ada tidaknya penambahan masa manfaat atas suatu renovasi aset tetap, maka ditetapkan batas signifikansi renovasi minimal sebesar 20% dari nilai perolehan aset tetap tersebut kemudian dihitung berdasarkan hasil penilaian baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam usaha, maka nilai bukunya direklas ke aset lain-lain dan tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap yang memenuhi kriteria aset tetap yang dimiliki untuk dijual, nilai bukunya dipindahkan ke aset dimiliki untuk dijual, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

3.n. Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

In compliance with the Statement of Financial Accounting Standard No. 47, "Accounting for Land", lands acquired after January 1, 1999 is stated at their acquisition cost and not amortized. The costs related to the acquisition or the extension of lands rights are deferred and amortized over the rights period or the economic life of the land, whichever is shorter.

In compliance with the Statement of Financial Accounting Standard No. 16, The residual values, estimated useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate at each balance sheet date. The effects of any revision are recognized in the statement of income when the changes arise.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

Costs of maintenance and repairs are charged to expense as incurred. Renewals and betterments are capitalized and depreciated based on the estimated useful life of the asset. To determine whether renovation increase the useful life of fixed assets and be capitalized, a significant limit is set at minimum of 20% of the acquisition cost of the fixed asset calculated based on internal or external appraisal.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in the statement of income of the current year.

3.n. Assets Under Construction

Assets under construction are recognised at cost. The accumulated cost is reclassified to the related fixed asset or investment property account when the asset is completed and ready for its intended use.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3.o. Sarana Kesejahteraan Peserta (SKP)

Sarana Kesejahteraan Peserta (SKP) merupakan Dana DPKP yang dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan peserta Jamsostek melalui pemberian sarana rusunawa, sarana pelayanan kesehatan, dan sarana kesejahteraan peserta lainnya. SKP terdiri dari tanah, bangunan dan peralatan.

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan telah mengadopsi PSAK 16 (Revisi 2007) tentang Aset Tetap. Semua SKP yang diperoleh pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan pada tanggal perolehan. Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran asetnya. Pada model biaya, SKP dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dan disajikan dalam laporan konsolidasi secara terpisah. SKP, kecuali tanah, telah disusutkan dengan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dan peralatan sebesar 25% per tahun.

3.p. Sewa

Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan diakui sebagai aset sebesar nilai wajar aset sewaan pada awal sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Liabilitas yang berkaitan dengan sewa pembiayaan diakui dalam posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian beban keuangan dan bagian pelunasan liabilitas untuk menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan secara langsung ke laba atau rugi, kecuali beban tersebut berkaitan langsung dengan perolehan aset tertentu yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan umum biaya pinjaman. Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Sewa kontingen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

3.o Participants' Welfare Facilities (SKP)

Participants' welfare facilities represent the DPKP's fund to improve welfare of participants of Jamsostek through providing housing facilities, healthcare facilities, and other welfare facilities. SKP comprises of land, buildings and equipment.

Effective January 1, 2008, the Company adopts SFAS 16 (revision of 2007) - Fixed Assets. At the acquisition date, SKP are stated at cost. The Company uses the cost model for measuring its assets. Under cost model, SKP are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, and presented in the consolidated financial statements separately. SKP, except for land, are depreciated using straight line method over their estimated useful lives that are 5% per year for buildings and 25% per year for equipment.

3.p. Leases

Pursuant to SFAS 30 (Revised 2011), leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating lease.

Assets acquired under finance lease are initially recognized as assets at the fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Minimum lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized in accordance with the general policy on borrowing costs. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating leases are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term. Contingent rentals arising from operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3.q. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dinyatakan sebesar nilai bukunya. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus sejak bulan perolehan sebesar 25% per tahun dan tidak dilakukan pencadangan.

3.r. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, beban dibayar dimuka, beban ditangguhkan, aset tetap tidak digunakan, piutang pegawai, aset sitaan dan rekening antar kantor dan lain-lain.

3.s. Utang Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/149/042012 tanggal 30 April 2012, Perusahaan menerapkan perhitungan IBNR mulai tahun buku 2011 dan disajikan kembali untuk tahun 2010. IBNR mencakup program Non JHT yaitu meliputi Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), Jasa Konstruksi (Jakons), termasuk Program Mandiri dan Perorangan.

IBNR dihitung setiap tahun berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$IBNR = R \times J$$

Keterangan :

R = Rata-rata persentase

J = Beban klaim tahun berjalan untuk masing-masing program.

Rata-rata persentase (R) dihitung berdasarkan rata-rata perbandingan persentase klaim selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{P1 + P2 + P3}{3} \times 100\%$$

Keterangan :

P1, P2, P3 = Persentase klaim tahun ke 1, ke 2, ke 3

Jaminan Belum Dicairkan

Merupakan klaim jaminan yang telah dibayarkan (cek telah diterbitkan) kepada peserta (menggunakan cek) dan belum dicairkan oleh peserta. Sesuai Keputusan Direksi No. KEP/214/082009 tentang Petunjuk Teknis Tambahan, Sistem dan Prosedur Untuk Kasus Penyelesaian Pembayaran Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Kematian, atas cek yang sudah lebih dari 70 (tujuh puluh) hari akan dilakukan pembatalan penetapan jaminan.

3.q. Intangible Assets

Intangible assets are stated at book value. Amortization is calculated on straight line method effective of the month of acquisition at 25% per year and no allowance is made.

3.r. Other Assets

Other assets include restricted cash and cash equivalents, prepaid expenses, deferred charges, fixed assets not in use, receivable from employees, confiscated assets and inter-office accounts and others.

3.s. Claim Payable

In accordance with Director Decree No. KEP-149/042012 dated April 30, 2012, the Company started to implement the calculation of IBNR in the 2011 and restated for 2010. IBNR includes Non JHT program, Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JK), Health Benefit (JPK), Construction Service (Jakons), including Independent Program and Individual.

IBNR calculated every year is based on the following formula:

$$IBNR = R \times J$$

Description :

R = Percentage average

J = Claim expense in current year for each program

Percentage average (R) is computed based on average comparison percentage claim for the last three years with the following formula:

$$R = \frac{P1 + P2 + P3}{3} \times 100\%$$

Description :

P1, P2, P3 = Claim percentage first, second, and third year

Unsettled Benefits

Unsettled benefits represent the benefit claims that have been paid (checks are issued) to the participants but not yet encashed by the participants. With the Director's decree No: KEP/214/082009 on Additional Technical Guideline, Systems And Procedures for Work Accident Cases Settlement, Old Age and Death Benefit, pay cheques not encashed for more than 70 (seventy) days, are subject to cancellation.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Utang Jaminan

Merupakan klaim program non JHT yang sudah ditetapkan namun belum dibayarkan.

Utang Jaminan Diestimasi

Utang Jaminan Diestimasi merupakan klaim program non JHT yang sudah diajukan namun sampai tanggal laporan belum disetujui atau belum ditetapkan.

Utang Jaminan Non-JHT Belum Dilaporkan / Incurred but Not Reported (IBNR)

Merupakan estimasi jumlah jaminan non JHT yang telah terjadi namun belum dilaporkan sampai akhir tahun buku.

3.t. Liabilitas JHT

Penerimaan luran JHT dari perusahaan peserta Jamsostek diperlakukan sebagai penambah utang JHT sedangkan pembayarannya diperlakukan sebagai pengurang utang JHT, diikutsertakan pada utang JHT adalah bunga investasi JHT yang telah dikurangi dengan beban pengelolaan program JHT yang akan dikembalikan kepada peserta ditentukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Ht : Total Hasil Pengembangan Saldo JHT Tahun Sebelumnya

Sa : Saldo Awal

n : Bulan luran

ln : luran Yang Diterima Pada Bulan ke-n Tahun Sebelumnya

Jhn : Jumlah Hari dalam Bulan luran

Ti : Tanggal luran Diterima

Hs : Hasil Pengembangan Saldo Awal

Hi : Hasil Pengembangan luran

Ht : Hs + Hi

Hs : {Sa x i%}

Hi : n=12

$$\bar{O} \{ [ln \times i\% \times (1/12)] \times [(Jhn - Ti/Jhn) + (12-n)] \}$$

n=1

Bagian peserta berdasarkan rumus di atas akan menambah saldo utang JHT. Apabila hasil investasi JHT setelah dialokasikan kepada peserta masih terdapat sisa, maka sisa tersebut menjadi dana pengembangan JHT yang diklasifikasikan dalam kelompok kewajiban kepada peserta.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/477/122012 tanggal 18 Desember 2012, menetapkan besarnya pemberian hasil pengembangan dana untuk saldo awal JHT tahun 2012 adalah 9,10% dan pembayaran JHT tahun 2013 sebesar 5,5%.

Benefits Payable

Benefits payable represents approved non JHT benefit claims, but not paid to eligible participants as of the balance sheet date.

Estimated benefit payable

Estimated benefit payable represents non JHT program claims that have not been approved or have not been determined. After approved or determined, the amount will be transferred to "Benefit Payable".

Incurred but Not Reported (IBNR).

This account represents total estimated Non-JHT incurred but not reported as of reporting date.

3.t. JHT Liability

JHT Contribution received from the participants of Jamsostek is recorded as addition to JHT payables, whilst the payments are recorded as deduction to the JHT payables, included in JHT payable are net yield JHT investment after deducting management expenses of JHT to be paid back to the participants. The amount of participants right to the JHT investment yield is determined based on the following formula:

Ht : Total yields of JHT balance in prior year

Sa : Beginning balance

n : Month of contribution

ln : Contribution receipt in "n" month in prior year

Jhn : Number of days in month

Ti : Date of contribution received

Hs : Yields of beginning balances

Hi : Yields of current contributions

Ht : Hs + Hi

Hs : {Sa x i%}

Hi : n=12

$$\bar{O} \{ [ln \times i\% \times (1/12)] \times [(Jhn - Ti/Jhn) + (12-n)] \}$$

n=1

The participants' share, resulting from the above formula, will be added to the balance of JHT payables. The balance of JHT investment yields after allocation, if any, is recorded as JHT fund and classified as part of liabilities to participants.

According to Director's decree No. KEP/477/122012 dated December 18, 2012, stated that the allocation of development funds for the beginning balance of JHT and JHT contribution received in 2012 is 9,10% and JHT payment in 2013 is 5.5%.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/363/122011 tanggal 27 Desember 2011, menetapkan besarnya pemberian hasil pengembangan dana untuk saldo awal JHT tahun 2011 adalah 10,10% dan pembayaran JHT tahun 2012 sebesar 7,5%.

According to Director's decree No. KEP/363/122011 dated December 27, 2011, stated that the allocation of development funds for the beginning balance of JHT and JHT contribution received in 2011 is 10.10% and JHT payment in 2012 is 7.5%.

3.u. Dana Pengembangan JHT

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/476/122012 tanggal 18 Desember 2012, menetapkan Dana Pengembangan JHT yang dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu:

- Dana Pengembangan JHT Koreksi
Dana pengembangan JHT koreksi digunakan untuk koreksi data yang tertinggal yang dibentuk dari selisih lebih (kurang) *cut off* saldo utang JHT pada saat migrasi data dari sistem *offline* ke sistem *online* serta pindahan dana dari Dana Pengembangan JHT Penyesuaian Hasil Pengembangan Setelah RUPS dan Dana Pengembangan Surplus.
- Dana Pengembangan JHT Penyangga Investasi
Dana pengembangan JHT penyangga investasi digunakan untuk mempertahankan hasil pengembangan JHT yang stabil yang kompetitif dengan tingkat suku bunga pasar, Dana pengembangan JHT penyangga investasi bersumber dari investasi JHT *netto* periode sebelumnya.

Formula dana pengembangan penyangga adalah sebagai berikut:

$$\text{Dana Pengembangan JHT Penyangga} = 21,60\% \times \text{Hasil\_JHT} \times \text{U\_JHT}$$

Keterangan:

- Hasil_JHT adalah hasil pengembangan JHT untuk perhitungan saldo JHT di awal periode berjalan dan untuk perhitungan pembayaran saldo JHT
 - U_JHT adalah utang jatuh tempo ditambah utang JHT sesuai RSJHT dan utang JHT belum sesuai RSJHT
- c. Dana Pengembangan JHT Penyesuaian Hasil Pengembangan Setelah RUPS

Dana pengembangan JHT penyesuaian hasil pengembangan setelah RUPS berasal dari alokasi hasil investasi JHT *netto* yang belum didistribusikan per tanggal 31 Desember karena laporan keuangan audit belum disahkan RUPS.

3.u. JHT Development Fund

According on Director's decree number KEP/476/122012 dated December 18, 2012, stated that JHT Development Fund is categorized into four types, namely:

- Correction JHT Development Fund
Correction JHT development fund used to correct the data that is left when there is a migration from offline to online system and the transfer of funds from Adjusted Development Result after General Meeting of Shareholder and Surplus JHT Development Fund.
- Investment Buffer JHT Development Fund
Investment buffer JHT development fund used to retain the result of JHT development that is stable and competitive with the market interest rate, Investment Buffer JHT Development Fund comes from net of JHT investment of the prior period.

The formula for investment buffer development fund is as follow:

$$\text{Investment Buffer JHT Development Fund} = 21.60\% \times \text{Result\_JHT} \times \text{L\_JHT}$$

Notes:

- Result_JHT is JHT development result to calculate JHT balance in the beginning of current period and to calculate JHT contribution balance
 - L_JHT is due liability plus JHT liability as stated in RSJHT and JHT liability that is not based from RSJHT
- c. Adjusted JHT Development Fund After the Result of General Meeting of Shareholders

Adjusted JHT development fund after the result of general meeting of shareholders is an allocation for investment result of net JHT that has not been distributed as of December 31 due to audited financial statements are not yet authorized by shareholders.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Dana Pengembangan JHT Surplus

Dana pengembangan JHT surplus adalah hasil dari pengembangan dana JHT yang akan dikembalikan kepada peserta berdasarkan hasil dari investasi bersih JHT dari tahun berjalan dan sisa dari pengembangan tahun lalu yang ditetapkan pada RUPS tahun sebelumnya. Perhitungan untuk batas atas pada dana pengembangan JHT setelah RUPS adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Batas Atas (Surplus)} \\ \text{Investasi JHT / Maximum} \\ \text{Surplus JHT Investment} &= \left[\begin{array}{l} 0,10\% \times \left[\begin{array}{l} \text{Utang\_JHT\_Jatuh Tempo (t-1) / Matured JHT} \\ \text{Utang\_JHT\_Sesuai\_RSJHT (t-1) / JHT Payable} \\ \text{Utang\_JHT\_Belum\_Selesai\_RSJHT (t-1) / Not} \\ \text{Detailed JHT Payable} \end{array} \right] \\ + \\ 0,10\% \times 0.50 \times (\text{Penerimaan Iuran JHT / JHT Contribution}) \end{array} \right] \end{aligned}$$

d. JHT Development Fund Surplus

JHT development fund surplus is the result of the development fund of JHT to the participants derived from the result of net JHT investment of current year and the remaining adjusted JHT development fund after the result of the general meeting of shareholder last year. The formula for the maximum limit on the adjusted JHT development fund after the result of general meeting of shareholder are as follows:

3.v. Liabilitas JHT Jatuh Tempo

Utang JHT jatuh tempo adalah seluruh iuran JHT beserta hasil pengembangannya yang harus dibayarkan kepada peserta yang mencapai usia 55 (lima puluh lima) tahun dalam jangka waktu satu tahun ke depan sejak tanggal neraca.

3.v. Matured JHT Payable

Matured JHT payables is the total of JHT contributions and the related yields, payable to participants who have reached the age of 55 (fifty five) in one year subsequent to the balance sheet date.

3.w. Iuran Belum Rinci

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/289/112004 tentang Sistem dan Prosedur Pelayanan Terpadu Program Jamsostek yang telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP/77/032008 dan Sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-12/MEN/VI/2007 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Kepesertaan, Pembayaran Iuran, Pembayaran Santunan dan Pelayanan Jaminan Sosial Tenaga Kerja bahwa penerimaan iuran dari perusahaan yang belum didukung dengan data upah tidak dapat diakui sebagai pendapatan iuran atau penambah utang JHT. Penerimaan iuran dimaksud akan dicatat pada akun "Iuran Belum Rinci" pada kelompok kewajiban kepada peserta.

3.w. Unidentified Contribution

Based on the Director's decree No. KEP/289/112004 regarding System and Procedure of the Integrated Services of Jamsostek Program as amended by Director's decree No. KEP/77/032008 and in accordance with Regulation of Minister of Manpower No. PER-12/MEN/VI/2007 regarding Technical Instructions on Participation Registration, Contribution Payment, Benefit Payment and Social Security for Employee Services, contribution received that have not been supported with salary data, cannot be recognized as contribution income or addition of JHT payables. The contributions are recorded as "Unidentified Contribution" which is part of liabilities to participants.

3.x. Cadangan Teknis

Cadangan Teknis untuk JKK dan JK dibentuk berdasarkan perhitungan aktuarial dengan metode prospektif, berdasarkan surat persetujuan Menteri Keuangan No. S.1101/MK.17/1994 tanggal 21 Juli 1994, dengan asumsi aktuarial sebagai berikut:

3.x. Technical Reserves

Technical reserve of JKK and JK is determined based on actuarial calculation using the prospective method, in accordance with the approval of the Minister of Finance No. S.1101/MK.17/1994 dated July 21, 1994, the actuarial assumption are as follows:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tingkat Bunga	8.00%	Interest Rate
Faktor Quota	0.50%	Quota Factor
Tingkat Mortalita	CSO 1958	Mortality Rate
Masa Kepesertaan	sampai 55 tahun / until 55 years	Participation Period

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Investasi Dana Program Jamsostek, pembentukan besarnya cadangan JKK dan JK untuk pertanggungan dengan jangka waktu paling lama satu tahun adalah sebesar 40% dari penerimaan iuran JKK dan JK tahun berjalan.

Pembentukan cadangan teknis JPK dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2004 yaitu sebesar 10% dari penerimaan iuran JPK tahun berjalan dan tidak bersifat akumulatif.

Cadangan teknis katastrofa merupakan cadangan yang dibentuk untuk mengantisipasi banyaknya klaim yang muncul karena terjadinya bencana alam.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/49/022006 tanggal 28 Februari 2006, beban cadangan katastrofa JKK, JK, dan JPK adalah sebesar 0,5% dari penerimaan iuran tahun berjalan dan diakumulatifkan pada cadangan katastrofa.

Mulai tahun 2012, Perusahaan tidak melakukan pencadangan teknis katastrofa karena bertentangan dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) dan PSAK 62 (Revisi 2011) Kontrak Asuransi, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Sesuai Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 60 bahwa karakteristik utama dari liabilitas adalah bahwa perusahaan mempunyai kewajiban masa kini. Cadangan katastrofa merupakan pencadangan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak dapat ditentukan kejadiannya sehingga tidak memenuhi karakteristik kewajiban masa kini.
- Selanjutnya, sesuai PSAK 62 (Revisi 2011) Kontrak Asuransi yang berlaku efektif per 1 Januari 2012, dalam pedoman implementasi paragraf 59 disebutkan bahwa untuk alasan regulasi dan alasan lainnya, beberapa entitas menyiapkan laporan keuangan dengan tujuan khusus yang menunjukkan cadangan katastrofa atau cadangan ekualisasi sebagai liabilitas. Namun, dalam laporan keuangan yang disiapkan dengan menggunakan pernyataan ini, cadangan tersebut bukan liabilitas namun merupakan komponen ekuitas.

Based on Government Regulation No. 22/2004 on Management of Jamsostek Program Fund Investment, technical reserve for JKK and JK programs for one year insurance period is 40% of the JKK and JK contributions received on the current year.

The provision of technical reserve is made on the basis of the Government Regulation No. 22/2004 which is 10% of the JPK contributions received on the current year and non cumulative.

Catastrophe technical reserve is established to anticipate large amount of claims arising from natural disaster.

Based on the Director's decree No. KEP/49/022006 dated February 28, 2006, the catastrophe JKK, JK and JPK reserves are 0.5% of current year contribution received and accumulated to catastrophe reserve.

Starting 2012, Company no longer presented the catastrophe technical reserve because it is not in accordance with the Basic Framework for Preparation and Presentation of Financial Report and SFAS 62 (Revised 2011) regarding Insurance Contract, with the explanation:

- According to Basic Framework for the Preparation and Presentation of Financial Statement paragraph 60, stated that the main characteristic of a liability is that the Company has present obligation. Catastrophe reserve is a reserve fund to anticipate natural disasters which do not met the characteristic of present obligation.
- Furthermore, in accordance with SFAS 62 (Revised 2011) regarding Insurance Contract effective January 1, 2012, implementation at paragraph 59 stated that for regulation and other reasons, some entity prepares financial statements with special purpose that shows catastrophe reserve or equalization reserve as liability, but in financial statements that are prepared based on the standards, the reserve is not a liability but an equity.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3.y. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi diakui dan diukur serta informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Provisi diakui apabila ketiga kondisi berikut dipenuhi:

1. Perusahaan dan Entitas anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
2. Besar kemungkinan (probable) penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya;
3. Estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah liabilitas tersebut.

Aset kontinjensi adalah aset potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali entitas.

Liabilitas kontinjensi adalah:

1. Liabilitas potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali entitas; atau
2. Liabilitas kini yang timbul sebagai akibat peristiwa masa lalu, tetapi tidak diakui karena:
 - i. Tidak terdapat kemungkinan entitas mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas nya; atau
 - ii. Jumlah liabilitas tersebut tidak dapat diukur secara andal

3.z. Liabilitas Imbalan Paskakerja

Perusahaan dan Entitas anak membukukan imbalan Paska kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Perhitungan imbalan Paska kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

3.y. Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets

Provision, contingent liabilities and contingent assets are recorded, measured and properly disclosed in the notes to the financial statements. Provision are recognized if the following conditions are met:

1. The Company and Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events;
2. It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation,
3. The amount can be been reliably estimated.

Contingent asset is a possible asset that arise from past events and whose existence will be confirmed only by the occurrence or non-occurrence of one or more uncertain future events not wholly within the control of the entity.

Contingent liability is:

1. A possible obligation that arises from past events and whose existence will be confirmed only by the occurrence or non-occurrence of one or more uncertain future events not wholly within the control of the entity; or
2. A present obligation that arises from past events but is not recognised because:
 - i. It is not probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; or
 - ii. The amount of the obligation cannot be measured with sufficient reliability

3.z. Post Employment Benefits Obligation

The Company and Subsidiary recorded post-employment benefits to their employees based on Labor Law No. 13/2003. The cost of providing post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun dan purna jasa untuk karyawan yang diangkat sebelum bulan September 2011 diselenggarakan dengan program manfaat pasti. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji pokok per bulan dan kontribusi Perusahaan yang besarnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Untuk karyawan yang diangkat terhitung mulai bulan September 2011, perusahaan mengikutsertakan pada program dana pensiun iuran pasti, jumlah kontribusi tetap terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji pokok per bulan dan kontribusi perusahaan sebesar 12,8%.

Perusahaan juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk tunjangan hari tua (THT) dimana kontribusi karyawan dan Perusahaan ditetapkan masing-masing sebesar 4% dari gaji pokok per bulan.

3.aa. Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP)

DPKP adalah dana yang dihimpun dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja program Jamsostek dan atau keluarganya yang diprioritaskan bagi yang kurang mampu dan membantu badan/unit usaha yang mempunyai keterkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan peserta program Jamsostek terutama bagi badan/unit usaha skala kecil.

Akun DPKP disajikan dalam laporan konsolidasi dalam kelompok liabilitas dan terdiri dari DPKP untuk operasional dan DPKP telah disalurkan.

Perubahan DPKP tahun berjalan disajikan secara terpisah dalam laporan kinerja program DPKP

3.ab. Pengakuan Pendapatan Iuran dan Beban

Perusahaan dan Entitas anak mengakui dan mencatat pendapatan dan beban dengan basis akrual. Khusus untuk Iuran JHT diakui dan dicatat sebagai liabilitas pada saat diterima dan denda atas keterlambatan pembayaran iuran JHT, diakui dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat diterima. Untuk Piutang Iuran, Perusahaan mencatat dari bulan tunggakan sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelaporan.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The Company also provides defined benefit post-employment benefits for employees who joined the Company before September 2011. The contribution consists of contribution from employees amounting to 5% of the employees' monthly basic salary, and contribution from the Company, which is determined based on actuarial calculation. For the employees who joined the company in September 2011 and so on, the Company provides defined benefit post-employment benefits amounting to 5% of the employees' monthly basic salary and the Company contribution of 12.8%.

The Company also has a defined contribution pension plan for old age security, with the contribution consisting of contribution from the employer and contribution from the employees amounting to 4%, respectively, which is calculated on the employees' monthly basic salary.

3.aa. Improvement Participants' Welfare Fund (DPKP)

DPKP is fund raised and used to improve the welfare of participants of Jamsostek program and/or their family with priority for the less fortunate and to aid business entities which have a direct relation with the improvement of the welfare of the participants of Jamsostek program, especially for small business entities.

DPKP account is presented in the consolidated financial statements as a part of liabilities which consist of operating DPKP and allocated DPKP.

DPKP changes in current year are presented separately in the performance reports of DPKP program.

3.ab. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiary recognized and recorded revenue and expense on accrual basis. JHT contributions are recognized and recorded as liability when received and penalty on JHT contributions are recognized and recorded as other income in the statement of income when received. For benefit payables, the Company records them effective of the month due until 1 (one) month prior to reporting date.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3.ac. Biaya Pengelolaan Program JHT

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 48/PMK.010/2011 tanggal 16 Maret 2011 tentang Biaya Pengelolaan Program Jaminan Hari Tua, ditetapkan bahwa persentase biaya pengelolaan JHT tahun 2012 sebesar 1,39% dan untuk tahun 2011 sebesar 1,43% dari rata-rata dana investasi JHT.

3.ad. Perpajakan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan dan Entitas anak mengajukan banding, ketika:

1. Pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau;
2. Pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah Surat Ketetapan Pajak yang diajukan banding.

3.ae. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

3.ac. Allocation of Development of JHT

Based on regulation of the Minister of Finance No.48/PMK.01/2011 dated March 16,2011 on management expenses of Old Age Benefit Program, it is determined that management expenses for JHT for the year 2012 is 1.39% and for the year 2011 is 1.43% of the average JHT Investment fund.

3.ad. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Adjustments to the tax liability are recorded at the time the SKP (notice of tax assessment) is received, or in the case the Company or its subsidiary submitted a tax appeal, are recorded when:

1. Decision for the appeal is made, except when there is significant uncertainty in the outcome of the appeal, the tax adjustment based on the SKP is recognized at the submission of the tax appeal, or;
2. Based on knowledge of progress of other similar cases, based on the decision made by the court of tax or by the Supreme Court, where the expected outcome of the appeal is significantly uncertain, then the tax liability adjustment is recognized on the basis of the SKP.

3.ae. Uses of Estimation

Preparation of financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities on the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting periods. Actual results could differ from those estimates.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3.af. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan Paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3.af. Related Party Transaction

The Company and Subsidiary apply SFAS 7 (Revised 2010): Related Party Disclosures. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel are related party, therefore require disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company and Subsidiary have performed an evaluation of the relationship with the related parties and ensure that the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

a) A person or a close member of that person family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such plan, the sponsoring employer is also related to the reporting entity.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity or a parent of the entity

Related party to the government entities are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government.

4. Manajemen Risiko

a. Organisasi Manajemen Risiko

Manajemen risiko di Perusahaan saat ini berada dibawah tanggung jawab Direktur Perencanaan, Pengembangan, dan Informasi yang pelaksanaannya dilakukan oleh Biro Manajemen Risiko. Terkait dengan pengelolaan Risiko, Biro Manajemen Risiko dipantau oleh Komite Manajemen Risiko yang merupakan perangkat Dewan Komisaris.

Pada dasarnya pengelolaan risiko adalah tanggung jawab seluruh unit kerja (divisi, biro, kantor wilayah dan kantor cabang). Aktivitas operasional antara lain melakukan proses pengidentifikasian, pengukuran, monitoring dan pelaporan risiko yang merupakan bagian dari aktivitas operasional semua unit kerja. Biro Manajemen Risiko mendisain/ menetapkan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, memfasilitasi unit kerja dalam melaksanakan manajemen risiko dan memonitor pelaporan dan kesesuaian kerangka kerja/metodologi yang diterapkan unit kerja.

Aktivitas bisnis Perusahaan meliputi pelayanan kepesertaan dan pengelolaan dana baik berupa dana JHT dan atau dana Non JHT. Terkait dengan aktivitas tersebut, terekspos berbagai risiko pada Perusahaan meliputi risiko *counterpart*, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Khusus terkait dengan pengelolaan aset keuangan yang merupakan aset terbesar, Perusahaan melakukan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mentaati peraturan yang berlaku, antara lain Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2004 tentang Pedoman dan Pengelolaan Investasi Dana Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Keputusan Direksi No. KEP/324/122010 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi, Keputusan Direksi No. KEP/34/082011 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa, dan Keputusan Direksi No. KEP/353/122009 tentang pedoman GCG.

4. Risk Management

a. Risk Management Organization

The Risk Management of the Company is the responsibility of the Director of Planning, Development and Information conducted by Bureau of Risk Management. Related with the risk management, the Bureau of Risk Management is monitored by Risk Management Committee as the part of the Board of Commissioners.

Risk management is essentially the responsibility of and maintained by the whole working units (divisions, bureaus, offices and branch offices). Operational activities include conducting the process of identification, measurement, monitoring and reporting of risks that are part of the operational activities of all working unit. Risk Management Bureau designs/establishes risk management methodologies and frameworks, facilitates task units in performing risk management and monitors reports of operational units and their conformity with the established methodologies/ frameworks.

The Company's business activities include membership and fund management services in the form of JHT and Non JHT funds. Being associated with these activities, the Company is exposed to various risks which include counterpart risk, market risk, liquidity risk and operational risk.

Specifically related to the management of financial assets as the biggest assets, Company conduct mitigation measures to minimize potential losses that impact on the Company's financial performance with prudence and compliance with the rules and regulations such as Rule of Government No. 22 year 2004 regarding Guideline and Management Investment Social Security Employees Fund, Director's decree No. KEP/324/122010 regarding the Investment Management Guidelines, Director's decree No. KEP/34/082011 regarding Guidance of Procurement of goods, and Board of director decree No. KEP/353/122009 regarding Guidance of GCG.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Manajemen Risiko Counterpart

Risiko counterpart adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterpart* (pihak ketiga) untuk memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan dan Entitas anak.

Pihak ketiga Perusahaan dan Entitas anak dalam konteks ini adalah mitra kerja investasi dan pihak lainnya yang mendukung aktivitas operasional Perusahaan dan Entitas anak. Mitra kerja tersebut antara lain perusahaan pengelola dana investasi, perusahaan perantara transaksi, perusahaan konsultan investasi, perusahaan pengelola aset properti dan perusahaan pengadaan barang dan jasa serta peserta Jamsostek. Perusahaan dan entitas anak melakukan monitoring secara berkala dan intensif terhadap kinerja perusahaan pihak ketiga untuk memantau potensi terjadinya *default* (gagal bayar). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/324/122010 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi; pemilihan mitra kerja investasi dilakukan secara hati-hati, dan melalui proses evaluasi yang komprehensif terhadap aspek reputasi, kinerja, aset, permodalan, serta ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu Perusahaan juga memiliki Keputusan Direksi No. KEP/34/02011, tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Eksposur risiko *counterpart* terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

b. Counterparty Risk Management

Counterparty risk arises from failure of the counterpart (third parties) in meeting their obligations to the Company and Subsidiary.

Third parties of Company and subsidiary in this context are investment partners and other parties which support operational activity of the Company and Subsidiary. The partner consists of the Company's investment fund manager, broker, consultant investment, assets property manager and procurement of goods and services of Jamsostek participants. The Company and its subsidiary conduct periodic and intensive monitoring of the performance of third party Company to monitor potential default. According to the Director's decree No. KEP/324/122010 on the guidelines for investment management; selection of investment partner prudently, and through comprehensive evaluation process on the aspect of reputation, performance, capital and also compliance with principles of good governance. The Company also has Director's decree No. KEP/34/02011, regarding the Establishment of Procurement regulation on goods and services that emphasized principle of good governance.

Counterparty exposure risks to assets as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012						
	Nilai Kotor/Gross Value		Entitas Anak / Subsidiary	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses			Nilai Bersih/ Net Value
	JHT	Non-JHT					
Aset						Asset	
Bank Investasi	1,554,067,956	5,830,920,513	—	—	7,384,988,469	Investment Bank	
Deposit on Call	364,095,548,984	719,548,031,507	—	—	1,083,643,580,491	Deposit on Call	
Deposito Berjangka	37,818,400,000,000	3,230,977,491,000	1,500,000,000	—	41,050,877,491,000	Time Deposit	
Saham	19,129,685,392,700	8,305,819,972,800	—	—	27,435,505,365,500	Shares	
KIK - EBA		180,000,000,000				KIK - EBA	
Obligasi					-	Bonds	
Korporasi	20,715,767,968,700	1,865,961,719,742	—	(22,613,289,550)	22,604,342,977,993	Corporate	
Obligasi Republik Indonesia	26,627,409,957,215	401,189,960,687	—	—	27,028,599,917,902	Risk-Free	
Sukuk	3,735,517,957,781	200,000,000,000	—	(6,814,373,158)	3,942,332,330,939	Sukuk	
Reksadana	8,521,534,873,576	1,036,817,416,475	—	—	9,558,352,290,051	Mutual Fund	
Piutang Iuran		130,782,887,218	—	(79,543,276,306)	210,326,163,524	Contribution Receivable	
Pinjaman DPKP		444,081,938,294	—	(114,007,389,836)	—	DPKP Loan	
Aset Lainnya	222,841,055,285	21,761,948,430	—	(244,603,003,715)		Other Assets	

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2011					
Nilai Kotor/Gross Value			Penyisihan Kerugian		
			Entitas Anak / Subsidiary	Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Nilai Bersih/ Net Value
	JHT	Non-JHT			
Aset					Asset
Bank Investasi	32,554,486,950	476,798,239	--	--	33,031,285,189
Deposit on Call	135,413,478,699	646,027,073	--	--	136,059,505,772
Deposito Berjangka	30,168,300,000,000	2,529,589,741,000	--	--	32,697,889,741,000
Saham	16,546,369,137,900	6,893,385,414,650	--	--	23,439,754,552,550
Obligasi					Bonds
Korporasi	16,592,904,558,266	1,665,205,908,773	--	(13,146,881,800)	18,244,963,585,239
Obligasi Republik Indonesia	24,585,092,133,116	452,030,749,487	--	--	25,037,122,882,603
Sukuk	3,053,693,357,669	353,000,000,000	--	--	3,406,693,357,669
Reksadana	7,369,023,985,460	1,001,396,978,947	--	--	8,370,420,964,407
Piutang Iuran		231,562,710,024	--	(50,641,563,200)	180,921,146,824
Pinjaman DPKP		321,488,086,650	--	(120,297,319,718)	201,190,766,932
Aset Lainnya	222,841,055,285	21,761,948,430	--	(244,603,003,715)	-
					Other Assets

c. Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan. Secara umum Perusahaan memiliki risiko bunga atas nilai wajar dan risiko harga.

Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari instrumen investasi yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Risiko ini terkait dengan koreksi harga instrumen saham, obligasi dan reksadana akibat pengaruh perubahan tingkat suku bunga.

Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio yang optimal, monitoring dan *rebalancing* secara berkala sesuai dengan pergerakan tingkat bunga untuk mengurangi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan dan Entitas anak.

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Exposure Perusahaan dan Entitas anak terhadap fluktuasi harga berasal dari instrumen investasi yang diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Risiko ini terkait dengan terkoreksinya harga instrumen investasi akibat pengaruh fluktuasi fundamental perusahaan penerbit dan atau fluktuasi kondisi ekonomi makro seperti tingkat kegiatan ekonomi, laju inflasi, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, volume perdagangan dan tingkat suku bunga. Perusahaan dan

c. Market Risk Management

Market risk is the risk arising from the movement of market variables from the Company's portfolio. Generally, the Company is exposed to interest rate risk of replacement value and price risk.

The risk of interest rates on the fair value is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in the market interest rates. Exposure of the Company and Subsidiary against interest rate fluctuations mainly derived from trading and investment instruments and available for sale. This risk is associated with the price correction of shares instruments, bonds and mutual funds due to the influence of changes in the interest rate.

Company made optimal portfolio diversification, monitoring and rebalance periodically in accordance with the movement of interest rate to minimize the negative impact on financial position of the Company and its Subsidiary.

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due change in market prices, regardless of whether the changes was caused by specific factors from individual instruments or from the issuer or all factors affecting all instruments traded in the market.

The exposure of the Company and its Subsidiary to price fluctuations comes from the trading of investment instruments, available for sale and held the maturity. This risk is associated with price correction of investment instruments due to the influence of fundamentals fluctuations and or fluctuations of macroeconomic conditions such as the level of economic activity, inflation, fluctuations in the Rupiah against foreign currencies, trading volume and interest rate. Company and its Subsidiary made monitoring and analysis of price

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas anak melakukan pengawasan dan analisa pergerakan harga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan dan Entitas anak.

Berikut adalah tabel rata-rata tingkat bunga/bagi hasil pengembangan dana JHT per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011	
Aset			Assets
Saham	17.25%	15.64%	Shares
Reksa dana	10.85%	11.36%	Mutual Funds
Obligasi	10.85%	10.91%	Bonds
Liabilitas			Liability
Liabilitas JHT	9.10%	10.10%	JHT Liability
Cadangan Teknis	8.00%	8.00%	Technical Reserve

Perusahaan menggunakan *Security Market Line* (SML) dan melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga dan pergerakan suku bunga terhadap liabilitas dan ekuitas. Asumsi yang digunakan dalam perhitungan tersebut antara lain adalah nilai IHSG dan *risk free rate* berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2012.

Analisis sensitivitas suku bunga dan harga efek per 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012 Rata - rata/average	2011 Rata - rata/average	
Sensitivitas MTM: $\Delta 100$ poin IHSG	2.50%	2.97%	MTM Sensitivity: $\Delta 100$ poin IHSG
SPE - Risiko Liabilitas	24.41%	53.67%	SPE - Liability at Risk
SPE - Risiko Ekuitas	37.98%	42.87%	SPE - Equity at Risk

* MTM; *Mark to Market* - SPE; Selisih Penilaian Efek

movements to minimize the negative impact on the financial position of the Company and its Subsidiary.

The following is table of average interest rate/yield of JHT advancement fund per annum on critical assets and liabilities for year ended December 31, 2012 and 2011:

Company used Security Market Line (SML) and calculated sensitivity analysis to measure the impact of price changes and interest rate movement to liability and equity. The assumption used in the calculation is Combined Stock Price Index (IHSG) and risk free rate based on Work Planning and Company Budget (RKAP) of 2012.

Sensitivity analysis of interest rate and price effect as of December 31, 2012 and 2011:

d. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan potensi peristiwa dimana instrumen investasi yang dimiliki perusahaan maupun pasar berada dalam kondisi tidak likuid sehingga sulit untuk melakukan transaksi penjualan (terkait aktivitas investasi), maupun potensi peristiwa ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek/jatuh tempo akibat lebih rendahnya nilai aset likuid yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek/jatuh tempo (terkait aktivitas operasional non-investasi).

d. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the potential event that the Company's investment instrument or market are not liquid that resulted to difficulty in selling (related to investment transactions), or potential event that resulted to inability for the Company to meet short term liabilities/maturity due to assets liquidity value is lower which is used to meet short term liabilities/maturity date (related to operational activity- non investment).

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko likuiditas yang terkait aktifitas operasional non-investasi terdapat dalam aktifitas pemenuhan kewajiban kepada peserta ataupun pihak lain sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Kewajiban Perusahaan untuk membayarkan jaminan hari tua kepada peserta diatur dalam bagian keempat pasal 14 Undang-Undang No. 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2009 tentang perubahan keenam atas Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial. Kedua regulasi ini mengatur bahwa JHT dapat dibayarkan kepada tenaga kerja saat mencapai usia 55 tahun, mengalami cacat total, atau meninggal dunia dan atau berhenti bekerja sebelum mencapai usia 55 tahun dan mempunyai masa kepesertaan serendah-rendahnya 5 tahun serta telah melewati masa tunggu 1 bulan.

Dalam hal pengelolaan risiko likuiditas, perusahaan dan entitas anak mengontrol kebutuhan kas secara terus-menerus dan mengawasi kewajiban yang akan jatuh tempo. Secara umum, perusahaan relatif tidak terekspos terhadap risiko likuiditas mengingat aset yang dimiliki relatif lebih likuid dibandingkan dengan kewajibannya.

Tabel berikut menampilkan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo aset dan kewajiban yang menjadi arus kas masuk atau keluar per 31 Desember 2012 dan 2011:

Liquidity Risk which is related to non-investment operational activity is included in fulfilling-liability activity to the member or another party that has been set before. The obligation of the Company to pay the pension plan to the members is regulated in law number 3 of 1992 article 14 regarding social security and government regulation number 1 of 2009 regarding the sixth changes of the government regulation number 13 of 1993 about social security. These two regulation stated that JHT could be paid to the worker when they are 55, has total disability, passed away, and/or stopped working before they are 55 and has the membership of at least 5 years and also they have waited for 1 month of waiting period.

In managing liquidity risk, the Company and its Subsidiary control the cash needed continuously and monitor the nearly-matured liability. Generally, Company is not exposed with liquidity risk since the asset of the Company is relatively more liquid than the liability.

The following table shows the information regarding the estimated maturity of assets and liabilities to the cash inflow or outflow as of December 31, 2012 and 2011:

Aset Keuangan	Nilai Tercatat/ Stated Amount	2012				Financial Asset
		≤ 1 Bulan/ Month	1 - 6 Bulan/ Month	6 - 12 Bulan/ Month	> 12 Bulan/ Month	
DOC	688,348,031,507	688,348,031,507	–	–	–	Deposits on Call
Deposito	41,050,877,491,000	11,186,992,500,000	25,971,202,991,000	3,892,682,000,000	–	Deposits
Saham	27,435,505,365,500	9,892,524,711,400	11,072,526,202,500	6,470,454,451,600	–	Shares
Obligasi	49,587,716,316,795	1,123,876,414,366	2,335,186,351,805	679,736,129,912	45,448,917,420,713	Bonds
Sukuk	3,928,703,584,623	–	105,000,000,000	–	3,823,703,584,623	Sukuk
Reksadana	9,558,352,290,051	1,262,571,907,547	2,611,792,754,312	5,683,987,628,194	–	Mutual Funds
KIK-EBA	180,000,000,000	–	–	–	180,000,000,000	KIK-EBA
Total	132,429,503,079,476	24,154,313,564,820	42,095,708,299,617	16,726,860,209,706	49,452,621,005,336	Total

Liabilitas Keuangan	Nilai Tercatat/ Stated Amount	2012				Financial Liability
		≤ 1 Bulan/ Month	1 - 6 Bulan/ Month	6 - 12 Bulan/ Month	> 12 Bulan/ Month	
Liabilitas						Liability
Non JHT	30,282,897,225	30,282,897,225	–	–	–	Liability Non JHT
Diestimasi Non JHT	11,257,169,196	–	11,257,169,196	–	–	Estimated Liability Non JHT
Belum Dilaporkan Non JHT	157,258,430,233	–	–	–	157,258,430,233	IBNR Non JHT
Cadangan Teknis	9,388,293,758,217	–	–	–	9,388,293,758,217	Technical Reserve
JHT						JHT
JHT Siap bayar	1,714,350,724	1,714,350,724	–	–	–	JHT Ready for Payment
JHT Jatuh Tempo	7,249,317,741,508	7,249,317,741,508	–	–	–	Matured JHT
JHT Kurang Bayar	34,463,922,829	34,463,922,829	–	–	–	Underpayment of JHT
JHT Sesuai RSJHT	100,744,721,448,887	264,091,595,977	1,320,457,979,883	1,584,549,575,860	97,575,622,297,168	Detailed JHT
Total	117,617,309,718,819	7,579,870,508,262	1,331,715,149,079	1,584,549,575,860	107,121,174,485,617	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset Keuangan	Nilai Tercatat/ Stated Amount	2011				Financial Asset
		≤ 1 Bulan/ Month	1 - 6 Bulan/ Month	6 - 12 Bulan/ Month	> 12 Bulan/ Month	
DOC	136,059,505,772	136,059,505,772	--	--	--	Deposits on Call
Deposito	32,697,889,741,000	10,391,986,691,000	21,149,547,050,000	1,042,108,000,000	114,248,000,000	Deposits
Saham	23,439,754,552,550	12,899,325,202,650	5,423,785,876,200	5,116,643,473,700	--	Shares
Obligasi	46,688,779,825,511	1,007,078,659,406	1,538,699,092,074	1,520,061,553,476	42,622,940,520,555	Bonds
Reksadana	8,370,420,964,407	694,837,125,543	2,994,528,013,369	4,681,055,825,524	--	Mutual Funds
Total	111,332,904,589,240	25,129,287,184,371	31,106,560,031,643	12,359,868,852,700	42,737,188,520,555	Total

Liabilitas Keuangan	Nilai Tercatat/ Stated Amount	2011				Financial Liability
		≤ 1 Bulan/ Month	1 - 6 Bulan/ Month	6 - 12 Bulan/ Month	> 12 Bulan/ Month	
Liabilitas						Liability
Non JHT	108,687,180,803	108,687,180,803	--	--	--	Liability Non JHT
Diestimasi Non JHT	54,837,422,523	--	54,837,422,523	--	--	Estimated Liability Non JHT
Belum Dilaporkan Non JHT	121,926,961,398	--	--	--	121,926,961,398	IBNR Non JHT
Cadangan Teknis	8,102,111,860,049	--	--	--	8,102,111,860,049	Technical Reserve
JHT						JHT
JHT Siap bayar	2,102,369,854	2,102,369,854	--	--	--	JHT Ready for Payment
JHT Jatuh Tempo	5,901,496,165,393	5,901,496,165,393	--	--	--	Matured JHT
JHT Kurang Bayar	33,730,674,683	33,730,674,683	--	--	--	Underpayment of JHT
JHT Sesuai RSJHT	85,606,383,728,617	187,644,546,882	938,222,734,408	1,125,867,281,290	83,354,649,166,038	Detailed JHT
Total	99,931,276,363,321	6,233,660,937,615	993,060,156,931	1,125,867,281,290	91,578,687,987,485	Total

Terhadap risiko yang berkaitan dengan instrumen keuangan, perusahaan melakukan pengkajian risiko atas instrumen investasi yang akan dilakukan (deposito, saham, reksadana, dan obligasi) dan melakukan analisa risiko portofolio deposito, saham, reksadana, dan obligasi secara berkala dan komprehensif, sehingga dapat memberikan gambaran level risiko atas instrumen tersebut dan langkah mitigasi yang diperlukan untuk meminimalkan potensi risiko baik dampak maupun probabilitasnya.

Regarding the risk of financial instrument, the Company conducted risk assessment on investment instrument that will be done (time deposit, shares, mutual fund, and bond) and analyzes the risk of time deposit, shares, mutual fund, and bond's portfolio periodically and comprehensively, to provide an overview of the risk level on the instrument and the mitigation measurement needed to minimize potential risk of the impact and the probability.

e. Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang melekat pada rangkaian aktivitas proses bisnis/operasi/ upaya pencapaian kerja, baik terkait aktivitas investasi maupun non-investasi dalam kurun 1 (satu) tahun ke depan yang mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan untuk melaksanakan program kerjanya secara optimal.

e. Operational Risk Management

Operational risk represents inherent risk in the business process activity operation/achievement of work, related to investment activity or non investment for 1 (one) year in future due to inability of the Company to implement working program optimally.

Secara umum penyebab risiko operasional Perusahaan masih didominasi oleh faktor proses internal, faktor eksternal, SDM, dan teknologi. Langkah mitigasi yang dilakukan antara lain; melakukan pembenahan SOP secara berkelanjutan, melakukan koordinasi fungsional dengan lembaga terkait, peningkatan kompetensi dan kuantitas SDM serta perbaikan infrastruktur dan teknologi (IT). Disamping itu, Perusahaan juga melakukan kajian risiko operasional atas kegiatan dan kebijakan yang bersifat strategis yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi risiko yang dapat timbul dan langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan untuk meminimalkan potensi risiko tersebut.

Generally, operational risk of Company is still dominated by internal process, external, human resources, and technology. Mitigation will be implemented such as, improving SOP, coordinate functions with related institution, improving competencies and human resources quantity and improving quality of information technology. The Company also reviews operational risk on activities and strategic policies are expected to provide more comprehensive description about potential risk that may arise and mitigation steps which are made to minimized the potential risk.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Terkait dengan mitigasi risiko operasional dan risiko-risiko lainnya, Perusahaan secara bertahap terus mengembangkan *Business Continuity Plan/Disaster Recovery Plan (BCP/DRP)*, pengembangan infrastruktur dan implementasi *Enterprise Risk Management (ERM)* berbasis COSO-ERM, penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko, dan senantiasa mengembangkan profil risiko korporasi sejalan dengan penerapan audit berbasis risiko (*Risk Based Audit/RBA*) disamping itu Perusahaan terus meningkatkan budaya sadar risiko seluruh insan Jamsostek sebagai bagian yang melekat dalam aktivitas perusahaan melalui sosialisasi, pendidikan dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Dalam upaya untuk mengefektifkan pengelolaan risiko, setiap unit kerja sebagai *risk-owner* memiliki peran lebih aktif dalam pengelolaan risiko dalam identifikasi, pengukuran, pelaporan dan penanganan risiko sehingga potensi risiko dapat diketahui lebih awal dan efektif.

According to mitigation risk and other risks, the Company gradually develop their Business Continuity Plan/ Disaster Recovery Plan (BCP/DRP), improving infrastructure and implemented Enterprise Risk Management (ERM) based on COSO-ERM, refine of Risk Management Policy, and always develop corporate risk profile in order to implement Risk Based Audit/RBA. The Company enhances culture by all of Company's employees as an inherent risk awareness part of Company's activity through socialization, educations, and other activities.

To enhance risk management's effectiveness, each unit as risk-owner, has more active role in identifying, measuring, presenting and handling risk management for the purpose that the potential risk may be known earlier and more effective.

5. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP/76/032012, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan terkait dengan pendapatan investasi JHT yang sebelumnya disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif menjadi disajikan sebagai liabilitas sesuai dengan PSAK 23 Revisi 2010 yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Perusahaan juga melakukan perubahan kebijakan penyajian laporan posisi keuangan dari *classified* menjadi *unclassified* sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Perusahaan juga melakukan perubahan penyajian atas investasi sukuk terpisah dari investasi obligasi, akibat perubahan kebijakan ini maka laporan posisi keuangan per 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 harus disajikan kembali.

Untuk tujuan komparatif, laporan keuangan dan catatan yang terkait pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

5. Restatement of Financial Statements

Based on Directive Decree No. KEP/76/032012, the Company change the policy regarding the investment income for JHT that was previously stated in statement of comprehensive income to liability in accordance with SFAS 23 (Revised 2010) effective January 1, 2011. The Company also change the policy on statement of financial position from *classified* to *unclassified* in accordance with SFAS 1 (Revised 2009) effective January 1, 2011. Company also change the classification of sukuk investment separated with bonds investment, the effect of this changing on policy is the statement of financial position of December 2011 and 2010 and the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2010, should be restated.

For comparative purposes, the financial statements and associated notes as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 have been restated.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The impact on the statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 before and after the restatement are as follows:

ASET	31 Des 2011/ Dec 31, 2011		1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ 1 Jan 2011/ Dec 31, 2010		ASSETS
	Sebelum Penyajian Kembali/Before Restatement	Setelah Penyajian Kembali/After Restatement	Sebelum Penyajian Kembali/Before Restatement	Setelah Penyajian Kembali/After Restatement	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Sukuk	--	3,406,693,357,669	--	2,558,460,764,797	Sukuk
Obligasi - Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian	46,688,779,825,511	43,282,086,467,842	39,743,607,399,282	37,185,146,634,485	Bonds - Net of allowance for doubtful accounts
Properti Investasi					Property Investment
- Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	390,210,411,967	390,625,802,502	469,212,354,156	469,627,744,691	- Net of Accumulated Depreciation
Aset Tetap					Fixed Asset
- Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	351,447,149,766	366,135,329,505	332,463,447,219	347,853,547,436	- Net of Accumulated Depreciation
Aset Dalam Konstruksi	92,894,475,483	--	27,766,606,757	--	Construction in Progress
Sarana Kesejahteraan Peserta (SKP) Program DPKP					Participant Welfare Facilities (SKP) of DPKP Program
- Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	73,153,892,199	150,944,797,408	68,026,945,162	79,988,060,168	- Net of Accumulated Depreciation
LIABILITAS					LIABILITIES
Hasil Pengembangan JHT	--	8,640,501,969,679	--	8,368,380,863,803	JHT Development Result
Pengembalian Kepada Peserta JHT	--	(8,640,501,969,679)	--	(8,368,380,863,803)	Distributed to Members
Iuran Belum Rinci	106,024,431,142	45,560,911,204	67,783,745,077	28,907,106,204	Unidentified Contribution

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ikhtisar laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The impact on the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 before and after the restatement are as follows:

	31 Des 2011/Dec 31, 2011		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
PENDAPATAN INVESTASI NON JHT			INVESTMENT INCOME NON JHT
Pendapatan Bunga	7,025,096,265,510	427,789,665,374	Interest Income
Laba Pelepasan Investasi	3,775,356,959,705	1,052,162,041,135	Gain on Disposal of Investment
Pendapatan Dividen	573,799,717,870	196,391,272,166	Dividend Income
Pendapatan Investasi Syariah	541,545,002,252	61,869,246,088	Syariah Investment Income
Pendapatan Sewa	75,616,096,267	629,478,400	Rent Income
Keuntungan Atas Kenaikan Nilai Efek Investasi	20,497,367,269	—	Investment Holding Gain
Pendapatan Investasi Lainnya	11,298,767,238	72,351,598	Other Investment Income
Jumlah Pendapatan Investasi	12,023,210,176,111	1,738,914,054,761	Total Investment Income
BEBAN INVESTASI NON JHT			INVESTMENT EXPENSES NON JHT
Kerugian Atas Penurunan Nilai Efek Investasi	(195,673,097,182)	(652,850,000)	Loss on Decreasing Value of Investment
Beban Pajak Atas Kegiatan Investasi	(97,544,238,668)	(81,021,185,060)	Tax Expense on Investment
Beban Properti Investasi	(59,821,802,648)	(780,932,089)	Investment Property Expense
Beban Administrasi Atas Kegiatan Investasi	(45,984,553,833)	(10,319,944,946)	Administration Expense on Investment
Beban Investasi Syariah	(28,273,057,104)	(13,494,869,943)	Syariah Investment Expense
Kerugian Atas Penurunan Nilai Penyertaan Langsung	(3,512,765,200)	(3,512,765,200)	Loss on Decreasing Value of Direct Investment
Rugi Pelepasan Investasi	(947,491,000)	(947,491,000)	Loss on Disposal of Investment
Beban Asuransi Aset Investasi	(557,765,002)	(5,794,302)	Investment Insurance Expense
Beban Manajer Investasi dan Konsultan	(176,686,717)	(47,652,000)	Investment Manager and Consultant Expense
Beban Investasi Lainnya	(2,127,581,830)	(3,484,725,045)	Other Investment Expense
Jumlah Beban Investasi	(434,619,039,184)	(114,268,209,585)	Total Investment Expense
PENDAPATAN BERSIH INVESTASI	11,588,591,136,927	1,624,645,845,176	NET INVESTMENT INCOME
Pendapatan Pengelolaan Atas Dana Investasi JHT	—	1,323,443,322,071	Income for Developing JHT Investment
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSE
Beban Penyuluhan dan Pembinaan	(289,776,473,659)	(288,320,485,868)	Marketing and Development Expense
Beban Penyelesaian Masalah Hukum	—	(1,455,987,789)	Legal Expense
LABA USAHA	10,809,495,420,930	2,168,993,451,250	OPERATING INCOME
LABA KOTOR SEBELUM HASIL JHT NETO MILIK PESERTA	10,829,448,925,633	2,188,946,955,954	GROSS PROFIT BEFORE JHT DISTRIBUTED TO MEMBERS
DIBAGIKAN KEPADA PESERTA SEBAGAI HASIL SETELAH PENGEMBANGAN JHT (HASIL INVESTASI JHT NETO DIKURANGI BIAYA PENGELOLAAN JHT)	(8,640,501,969,679)	—	DISTRIBUTED TO MEMBERS FROM DEVELOPMENT OF JHT FUND (INVESTMENT DEVELOPMENT OF JHT AFTER REDUCED BY DEVELOPMENT FEE)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Kas			
Kas	90.021.437	52.991.515	71.954.192
Bank			
Pihak Berelasi			
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	146.146.815.078	125.409.853.445	52.998.498.556
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.779.547.222	20.914.329.937	9.689.857.549
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.317.062.749	5.431.282.112	2.930.895.813
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.119.422.410	1.082.298.038	1.262.224.153
PT Bank Syariah Mandiri	644.370.998	443.985.431	237.250.871
Dollar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.807.986	--	--
	200.086.026.443	153.281.748.962	67.118.726.943
Pihak Ketiga			
Rupiah			
PT Bank Bukopin Tbk	60.838.762.086	44.268.405.951	44.877.439.724
PT Bank Pembangunan Daerah	39.984.408.386	40.834.589.570	55.616.201.645
PT Bank Agro Tbk	7.637.806.918	5.322.918.377	4.111.726.471
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.412.720.157	819.071.420	1.631.129.646
PT Bank Permata Tbk	1.094.990.636	187.204.704	--
PT Bank ANZ	357.761.322	464.558.067	--
PT Bank Chinatrust Indonesia	195.015.032	261.560.467	174.567.496
PT Bank Central Asia Tbk	--	9.346.292	461.404.982
PT Bank Batam	--	--	151.585.998
PT Bank LPPM	--	--	894.173
Total Bank	111.521.464.537	92.167.654.848	107.024.950.136
Total Kas	311.697.512.417	245.502.395.325	174.215.631.270
Setara Kas			
Giro Pos	57.593.759	9.765.005	14.896.025
Deposito Berjangka			
Pihak Berelasi dengan Pemerintah			
PT Bank Tabungan Negara Tbk	151.500.000.000	170.000.000.000	128.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	--	--
Pihak Ketiga			
PT Bank Bukopin Tbk	30.000.000.000	106.500.000.000	166.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah	--	120.000.000.000	92.500.000.000
PT Bank Agro Tbk	500.000.000	--	--
Total Deposito Berjangka	183.000.000.000	396.500.000.000	387.000.000.000
Deposito on Call (DOC) Non Investasi			
Pihak Ketiga			
PT Bank Bukopin Tbk	75.000.000.000	100.000.000.000	113.000.000.000
Total Setara Kas	258.057.593.759	496.509.765.005	500.014.896.025
Total Kas dan Setara Kas	569.755.106.176	742.012.160.330	674.230.527.295
Jangka Waktu Deposito Berjangka	≤ 3 bulan/ months	≤ 3 bulan/ months	≤ 3 bulan/ months
Tingkat Bunga Rata-rata	6,00% - 6,75%	6,50% - 9,00%	7,00% - 9,75%

6. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash
Cash on Hand
Cash in Bank
Related Parties
Government - Related Parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
United States Dollar
Bank Mandiri
Third Parties
Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Agro Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ
PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Batam
PT Bank LPPM
Total Cash in Banks
Total Cash
Cash Equivalent
Postal Deposits
Time Deposits
Government Related Parties
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Third Parties
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Agro Tbk
Total Time Deposits
Deposits on Call (DOC) Non-Investment
Third Parties
PT Bank Bukopin Tbk
Total Cash Equivalent
Total Cash and Cash Equivalent
Period of Time Deposit
Average Rate of Interest

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Bank Investasi

Akun ini merupakan saldo kas Perusahaan dalam bentuk giro yang ditujukan untuk tujuan investasi per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Berelasi dengan Pemerintah			
JHT			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,276,852,557	32,554,486,950	2,869,689,045
Non JHT			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,554,067,956	476,798,239	362,959,790
Jumlah	5,830,920,513	33,031,285,189	3,232,648,835

7. Investment Bank

This account represents the Company's cash balance in terms of current account designated for investment purposes as of December 31, 2012, 2011 and 2010 consists of:

Government Related Parties
JHT
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Non JHT
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

8. Deposito On Call (DOC)

Akun ini merupakan saldo kas Perusahaan dalam bentuk DOC yang ditujukan untuk investasi per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the Company's cash balance in terms of DOC, designated for investment purposes as of December 31, 2012, 2011 and 2010 consists of:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Ketiga			
JHT			
Bank CIMB Niaga - DOC JHT	335,800,000,000	—	24,500,000,000
Bank CIMB Niaga - Overnight JHT	293,052,482,523	135,413,478,699	575,952,750
	628,852,482,523	135,413,478,699	25,075,952,750
Non JHT			
Bank CIMB Niaga - DOC Non JHT	31,200,000,000	—	64,300,000,000
Bank CIMB Niaga - Overnight Non JHT	28,295,548,984	646,027,073	181,187,068
	59,495,548,984	646,027,073	64,481,187,068
Jumlah	688,348,031,507	136,059,505,772	89,557,139,818

Third Parties
JHT
Bank CIMB Niaga - DOC JHT
Bank CIMB Niaga - Overnight JHT
Non JHT
Bank CIMB Niaga - DOC Non JHT
Bank CIMB Niaga - Overnight Non JHT
Total

Jangka Waktu Deposito on Call	≤ 1 bulan/month	≤ 1 bulan/month	≤ 1 bulan/month
Tingkat Bunga Kontraktual Rata-rata	4,02%	5,50%	5,57%

Time Period of Deposit on Call
Average Rate of Interest

9. Deposito Berjangka

Akun ini merupakan penanaman dana Perusahaan dan Entitas anak per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dalam bentuk deposito berjangka pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investments of the Company and its Subsidiary as of December 31, 2012, 2011 and 2010 in terms of time deposits in government banks and private banks, with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
JHT			
Pihak Berelasi			
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,868,000,000,000	4,236,500,000,000	4,387,700,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,285,100,000,000	3,457,600,000,000	4,349,502,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,382,700,000,000	2,929,200,000,000	3,383,500,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,088,200,000,000	1,190,000,000,000	2,010,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	1,655,000,000,000	1,639,500,000,000	—
	16,279,000,000,000	13,452,800,000,000	14,130,702,000,000

JHT
Related Parties
Government - Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah	17,028,700,000,000	12,712,900,000,000	11,997,200,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Bukopin Tbk	1,971,600,000,000	2,320,100,000,000	1,754,800,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat	789,200,000,000	383,200,000,000	128,500,000,000	PT Bank Muamalat
PT Bank BTPN	576,500,000,000	1,157,800,000,000	549,300,000,000	PT Bank BTPN
PT Bank International Indonesia Tbk	552,000,000,000	141,500,000,000	141,500,000,000	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	433,900,000,000	—	—	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	187,500,000,000	—	—	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Agro Tbk	—	—	10,000,000,000	PT Bank Agro Tbk
	21,539,400,000,000	16,715,500,000,000	14,581,300,000,000	
Jumlah JHT	37,818,400,000,000	30,168,300,000,000	28,712,002,000,000	Total JHT
Non JHT				Non JHT
Pihak Berelasi				Related Parties
Entitas Berelasi dengan Pemerintah				Government - Related Parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	318,323,300,000	194,271,300,000	128,803,300,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	204,926,000,000	198,504,000,000	236,538,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131,565,500,000	149,109,500,000	284,256,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33,310,000,000	7,490,000,000	106,950,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	27,500,000,000	34,500,000,000	—	PT Bank Syariah Mandiri
	715,624,800,000	583,874,800,000	756,547,300,000	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah	1,784,222,091,000	1,341,860,341,000	1,231,013,241,000	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Muamalat	257,500,000,000	153,500,000,000	15,000,000,000	PT Bank Muamalat
PT Bank Bukopin Tbk	344,330,600,000	284,154,600,000	308,242,600,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BTPN	90,500,000,000	166,200,000,000	84,700,000,000	PT Bank BTPN
PT Bank International Indonesia Tbk	33,800,000,000	—	—	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,000,000,000	—	—	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Agro Tbk	—	—	1,500,000,000	PT Bank Agro Tbk
PT Bank Victoria	—	—	800,000,000	PT Bank Victoria
	2,515,352,691,000	1,945,714,941,000	1,641,255,841,000	
Jumlah Non JHT	3,230,977,491,000	2,529,589,741,000	2,397,803,141,000	Total Non JHT
Jumlah Deposito Berjangka	41,049,377,491,000	32,697,889,741,000	31,109,805,141,000	Total Time Deposit
Jangka Waktu Deposito Berjangka	3 - 12 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	Period of Time Deposit
Tingkat Bunga Kontraktual Rata-rata	6,01%	7,16%	6,56%	Average Rate of Interest

10. Saham

Akun ini merupakan penanaman dana Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011 and 2010 dalam bentuk saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit or loss*) dan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the Company's investment in share classified as fair value through profit or loss and available-for-sale as of December 31, 2012, 2011 and 2010 as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
JHT				JHT
FVTPL (Fair Value Through Profit or Loss) -				FVTPL (Fair Value Through Profit or Loss) -
Diperdagangkan	178,746,890,000	402,270,476,100	—	Trading
Tersedia Untuk Dijual	18,950,938,502,700	16,144,098,661,800	14,414,517,476,600	Available for Sale
	19,129,685,392,700	16,546,369,137,900	14,414,517,476,600	
Non JHT				Non JHT
FVTPL (Fair Value Through Profit or Loss) -				FVTPL (Fair Value Through Profit or Loss) -
Diperdagangkan	95,257,950,000	—	—	Trading
Tersedia Untuk Dijual	8,210,562,022,800	6,893,385,414,650	7,506,614,675,400	Available for Sale
	8,305,819,972,800	6,893,385,414,650	7,506,614,675,400	
Jumlah	27,435,505,365,500	23,439,754,552,550	21,921,132,152,000	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. Rincian Saham yang diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

- a. The Details of Shares classified as Fair Value through Profit or Loss Consist of:

2012							
	Total saham/ Number of Shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Penyesuaian/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai tercatat/ Carrying value			
JHT					JHT		
Pihak Ketiga					Third Parties		
PT Adaro Energy Tbk	53,795,500	92,761,660,000	(7,764,770,000)	84,996,890,000	PT Adaro Energy Tbk		
PT Astra International Tbk	12,500,000	96,349,575,000	(2,599,575,000)	93,750,000,000	PT Astra International Tbk		
Total JHT	66,295,500	189,111,235,000	(10,364,345,000)	178,746,890,000	Total JHT		
Non JHT					Non JHT		
Pihak Berelasi					Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,166,000	31,360,170,809	(1,145,970,809)	30,214,200,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Pihak Ketiga					Third Parties		
PT Astra International Tbk	8,672,500	68,079,125,000	(3,035,375,000)	65,043,750,000	PT Astra International Tbk		
Total Non JHT	16,838,500	99,439,295,809	(4,181,345,809)	95,257,950,000	Total Non JHT		
Total	83,134,000	288,550,530,809	(14,545,690,809)	274,004,840,000	Total		

2011							
	Total saham/ Number of Shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Penyesuaian/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai tercatat/ Carrying value			
JHT					JHT		
Pihak Berelasi					Related Parties		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	10,000,500	203,741,914,780	(30,733,264,781)	173,008,650,000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk		
Pihak Ketiga					Third Parties		
PT Adaro Energy Tbk	29,147,500	53,532,735,125	(2,233,135,125)	51,299,600,000	PT Adaro Energy Tbk		
PT Bank Danamon Tbk	43,405,421	242,607,075,982	(64,644,849,882)	177,962,226,100	PT Bank Danamon Tbk		
Total JHT	72,552,921	296,139,811,107	(66,877,985,007)	229,261,826,100	Total JHT		
Total	82,553,421	499,881,725,887	(97,611,249,788)	402,270,476,100	Total		

- b. Rincian Saham yang diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual adalah sebagai berikut :

- b. The details of Shares Classified as Available-for-Sale consist of:

2012							
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Penyesuaian/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value				
JHT				JHT			
Pihak Berelasi				Related Parties			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,410,971,789,166	272,042,564,134	1,683,014,353,300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,368,283,407,272	179,966,192,728	1,548,249,600,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,325,270,076,061	92,126,545,539	1,417,396,621,600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	802,229,594,167	214,191,005,833	1,016,420,600,000	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	787,381,868,821	(28,824,368,821)	758,557,500,000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk			
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	538,856,903,578	91,650,871,422	630,507,775,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	501,791,809,872	(232,323,009,872)	269,468,800,000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	464,817,030,427	43,991,519,573	508,808,550,000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	423,954,454,135	251,574,545,865	675,529,000,000	PT Semen Gresik (Persero) Tbk			
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	225,189,551,120	(47,101,641,120)	178,087,910,000	PT Tambang Timah (Persero) Tbk			
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	208,356,806,369	(16,549,281,369)	191,807,525,000	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	107,078,172,800	(29,241,672,800)	77,836,500,000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32,811,726,378	10,326,365,222	43,138,091,600	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
	8,196,993,190,166	801,829,636,334	8,998,822,826,500				

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2012					
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Penyesuaian/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
JHT				JHT	
Pihak Ketiga				Third Parties	
PT Astra International Tbk	1,975,869,677,670	326,825,322,330	2,302,695,000,000	PT Astra International Tbk	
PT United Tractors Tbk	1,468,890,947,577	(92,044,922,577)	1,376,846,025,000	PT United Tractors Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	1,057,134,401,860	293,817,923,140	1,350,952,325,000	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Adaro Energy Tbk	959,768,913,146	(166,154,663,146)	793,614,250,000	PT Adaro Energy Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	777,238,259,836	160,361,715,164	937,599,975,000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	515,908,442,386	172,096,357,614	688,004,800,000	PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	
PT Indotambang Raya Tbk	481,923,589,198	31,198,135,802	513,121,725,000	PT Indotambang Raya Tbk	
PT International Nickel Tbk	471,359,196,930	(243,747,596,930)	227,611,600,000	PT International Nickel Tbk	
PT Kalbe Farma Tbk	413,185,265,556	92,480,934,444	505,666,200,000	PT Kalbe Farma Tbk	
PT London Sumatera Indonesia Tbk	311,529,573,346	(19,367,473,346)	292,162,100,000	PT London Sumatera Indonesia Tbk	
PT Astra Agro Lestari Tbk	235,921,311,854	40,595,488,146	276,516,800,000	PT Astra Agro Lestari Tbk	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	198,442,231,537	(14,106,196,537)	184,336,035,000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	176,350,628,800	(10,704,638,800)	165,645,990,000	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	
PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk	104,420,285,004	54,372,114,996	158,792,400,000	PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	98,501,936,130	3,234,115,070	101,736,051,200	PT Bank Danamon Tbk	
PT Unilever Indonesia Tbk	45,114,989,578	31,699,410,420	76,814,400,000	PT Unilever Indonesia Tbk	
	9,291,559,650,408	660,556,025,790	9,952,115,676,200		
Total JHT	17,488,552,840,574	1,462,385,662,124	18,950,938,502,700	Total JHT	
Non JHT				Non JHT	
Pihak Berelasi				Related Parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	621,732,097,195	56,551,096,205	678,283,193,400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	540,787,734,571	69,182,615,429	609,970,350,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	486,031,137,977	98,628,343,373	584,659,481,350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	447,096,678,591	132,958,721,409	580,055,400,000	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	399,679,118,180	(191,110,798,180)	208,568,320,000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	321,696,611,600	20,153,388,400	341,850,000,000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	199,126,378,099	30,264,121,901	229,390,500,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	165,520,042,169	101,918,657,831	267,438,700,000	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	102,944,459,602	(21,019,539,602)	81,924,920,000	PT Tambang Timah (Persero) Tbk	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	89,112,300,000	(23,718,300,000)	65,394,000,000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	88,147,064,296	17,912,811,704	106,059,876,000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
	3,461,873,622,280	291,721,118,470	3,753,594,740,750		
Pihak Ketiga				Third Parties	
PT United Tractors Tbk	713,035,063,631	(34,105,653,881)	678,929,409,750	PT United Tractors Tbk	
PT Astra International Tbk	694,235,506,930	119,589,968,070	803,825,475,000	PT Astra International Tbk	
PT Adaro Energy Tbk	599,559,884,437	(94,433,884,437)	505,126,000,000	PT Adaro Energy Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	441,130,515,658	140,838,784,342	581,969,300,000	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	312,779,586,172	65,987,438,828	378,767,025,000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT International Nickel Tbk	310,152,003,713	(157,257,478,713)	152,894,525,000	PT International Nickel Tbk	
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	289,012,529,620	117,502,670,380	406,515,200,000	PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	
PT London Sumatera Indonesia Tbk	277,513,761,753	(9,247,511,753)	268,266,250,000	PT London Sumatera Indonesia Tbk	
PT Indotambang Raya Tbk	214,622,167,516	(2,987,242,516)	211,634,925,000	PT Indotambang Raya Tbk	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	78,784,281,378	(272,481,378)	78,511,800,000	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	
PT Astra Agro Lestari Tbk	77,392,592,053	16,119,007,947	93,511,600,000	PT Astra Agro Lestari Tbk	
PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk	68,729,400,569	34,877,999,431	103,607,400,000	PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk	
PT Kalbe Farma Tbk	57,528,404,715	37,814,635,285	95,343,040,000	PT Kalbe Farma Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	45,499,709,298	2,274,635,502	47,774,344,800	PT Bank Danamon Tbk	
PT Unilever Indonesia Tbk	22,033,807,082	8,687,792,918	30,721,600,000	PT Unilever Indonesia Tbk	
PT Lapindo International Tbk	16,938,775,000	(8,469,387,500)	8,469,387,500	PT Lapindo International Tbk	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10,924,307,000	175,693,000	11,100,000,000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	
	4,219,872,296,525	237,094,985,525	4,456,967,282,050		
Total Non JHT	7,681,745,918,805	528,816,103,995	8,210,562,022,800	Total Non JHT	
Total	25,170,298,759,379	1,991,201,766,119	27,161,500,525,500	Total	

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2011			
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Penyesuaian/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
JHT				JHT
Pihak Berelasi				Related Parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1,455,927,637,709	(157,917,637,709)	1,298,010,000,000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,146,460,736,227	297,830,013,773	1,444,290,750,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,093,129,286,061	319,991,874,139	1,413,121,160,200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1,053,197,440,158	(107,403,640,158)	945,793,800,000	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	736,049,765,317	266,831,034,683	1,002,880,800,000	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	806,709,840,966	162,894,997,434	969,604,838,400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	690,952,182,271	53,138,117,729	744,090,300,000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	501,791,809,872	(160,745,359,872)	341,046,450,000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	252,752,092,457	(82,719,192,457)	170,032,900,000	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	247,821,391,506	98,008,470,994	345,829,862,500	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	225,189,551,120	(32,068,246,120)	193,121,305,000	PT Tambang Timah (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	151,883,967,430	16,828,832,570	168,712,800,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	107,078,172,800	(4,531,672,800)	102,546,500,000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Perum Pembangunan Perumahan Nasional (Persero) Tbk	40,723,200,000	(6,163,200,000)	34,560,000,000	PT Perum Pembangunan Perumahan Nasional (Persero) Tbk
	8,509,667,073,894	663,974,392,206	9,173,641,466,100	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Indocement Tunggol Perkasa Tbk	788,339,710,737	29,003,289,263	817,343,000,000	PT Indocement Tunggol Perkasa Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	672,703,039,454	(7,002,539,454)	665,700,500,000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Adaro Energy Tbk	655,511,408,583	(88,390,128,583)	567,121,280,000	PT Adaro Energy Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	583,763,341,876	134,552,658,124	718,316,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Astra International Tbk	573,320,885,673	451,145,439,327	1,024,466,325,000	PT Astra International Tbk
PT International Nickel Tbk	471,359,196,930	(163,841,396,930)	307,517,800,000	PT International Nickel Tbk
PT United Tractors Tbk	466,683,804,321	240,417,995,679	707,101,800,000	PT United Tractors Tbk
PT Bank Danamon Tbk	424,392,759,418	(103,474,886,218)	320,917,873,200	PT Bank Danamon Tbk
PT London Sumatera Indonesia Tbk	324,969,968,080	(12,552,155,580)	312,417,812,500	PT London Sumatera Indonesia Tbk
PT Indotambang Raya Tbk	297,801,234,930	(16,004,084,930)	281,797,150,000	PT Indotambang Raya Tbk
PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk	272,716,425,742	668,749,258	273,385,175,000	PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	233,674,389,565	125,932,010,435	359,606,400,000	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	213,131,994,083	75,741,855,917	288,873,850,000	PT Kalbe Farma Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	165,096,620,286	70,371,379,714	235,468,000,000	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	89,727,895,809	696,334,191	90,424,230,000	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
	6,233,192,675,487	737,264,520,213	6,970,457,195,700	
Total JHT	14,742,859,749,381	1,401,238,912,419	16,144,098,661,800	Total JHT
Non JHT				Non JHT
Pihak Berelasi				Related Parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	908,797,857,242	(48,757,977,242)	860,039,880,000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	616,772,815,371	(44,876,140,371)	571,896,675,000	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	399,679,118,180	(135,709,838,180)	263,969,280,000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	325,375,612,663	76,183,337,337	401,558,950,000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	307,958,017,168	136,550,782,832	444,508,800,000	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	263,477,625,358	78,042,746,242	341,520,371,600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	246,217,258,357	81,215,116,643	327,432,375,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240,149,443,343	67,772,553,557	307,921,996,900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	136,949,335,230	93,898,939,770	230,848,275,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	102,944,459,602	(14,103,799,602)	88,840,660,000	PT Tambang Timah (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	89,112,300,000	(2,958,300,000)	86,154,000,000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
	3,637,433,842,514	287,257,420,986	3,924,691,263,500	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Adaro Energy	365,087,910,347	(46,131,910,347)	318,956,000,000	PT Adaro Energy
PT Indocement Tunggol Perkasa	358,367,255,568	24,183,744,432	382,551,000,000	PT Indocement Tunggol Perkasa
International Nickel	310,152,003,713	(103,581,741,213)	206,570,262,500	International Nickel
Indofood Consumer Brand Prod	216,202,919,409	(1,131,194,409)	215,071,725,000	Indofood Consumer Brand Prod
PT Bank Danamon Tbk	197,500,822,748	(45,673,177,448)	151,827,645,300	PT Bank Danamon Tbk
PT United Tractors Tbk	185,562,446,296	98,769,878,204	284,332,324,500	PT United Tractors Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	158,674,294,870	52,907,205,130	211,581,500,000	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	147,155,367,485	70,836,632,515	217,992,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	138,475,839,023	36,035,160,976	174,511,000,000	PT Unilever Indonesia Tbk
PT London Sumatera Indonesia Tbk	136,199,711,980	(6,406,561,980)	129,793,150,000	PT London Sumatera Indonesia Tbk
PT Astra International Tbk	120,663,680,718	128,209,350,132	248,873,030,850	PT Astra International Tbk
PT Indofood Sukses Makmur	119,893,044,690	(7,257,444,690)	112,635,600,000	PT Indofood Sukses Makmur
Indotambang Raya	114,423,747,206	(17,141,697,206)	97,282,050,000	Indotambang Raya

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2011			
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Penyesuaian/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Non JHT			
Pihak Ketiga			
PT Kalbe Farma Tbk	82,283,809,367	48,104,890,633	130,388,700,000
PT Salim Ivomas Pratama	75,548,000,000	1,972,000,000	77,520,000,000
PT Lapindo International	16,938,775,000	(8,130,612,000)	8,808,163,000
	2,743,129,630,431	225,564,522,729	2,968,694,151,150
Total Non JHT	6,380,563,472,945	512,821,943,715	6,893,385,414,650
Total	21,123,423,222,326	1,914,060,856,134	23,037,484,076,450
2010			
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Penyesuaian/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
JHT			
Pihak Berelasi			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,404,187,513,959	1,459,486,041	1,405,647,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	824,928,133,208	279,775,466,792	1,104,703,600,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	808,395,654,588	276,068,645,412	1,084,464,300,000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	788,234,868,052	263,281,531,948	1,051,516,400,000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	754,373,275,463	107,371,724,537	861,745,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	737,895,913,155	244,420,683,645	982,316,596,800
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	431,391,411,013	(9,643,898,513)	421,747,512,500
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	428,197,505,277	343,370,019,723	771,567,525,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	201,495,000,000	202,492,500,000	403,987,500,000
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	156,996,938,980	79,538,511,020	236,535,450,000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	97,697,300,000	37,724,700,000	135,422,000,000
PT Perum Pembangunan Perumahan Nasional (Persero) Tbk	40,723,200,000	15,436,800,000	56,160,000,000
	6,674,516,713,695	1,841,296,170,605	8,515,812,884,300
Pihak Ketiga			
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	542,078,896,093	(25,179,271,093)	516,899,625,000
PT United Tractors Tbk	523,163,614,226	341,692,685,774	864,856,300,000
PT Adaro Energy Tbk	512,988,428,831	146,730,321,169	659,718,750,000
PT Astra International Tbk	469,085,742,019	435,205,507,981	904,291,250,000
PT International Nickel Tbk	387,290,678,824	(19,044,728,824)	368,245,950,000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	315,763,414,215	118,243,210,785	434,006,625,000
PT Astra Agro Lestari Tbk	279,995,961,060	249,545,338,940	529,541,300,000
PT Unilever Indonesia Tbk	261,009,540,613	131,466,346,887	392,475,887,500
PT Kalbe Farma Tbk	187,823,719,233	199,311,730,767	387,135,450,000
PT Indotambang Raya Tbk	138,392,603,828	55,078,596,172	193,471,200,000
PT Bank Central Asia Tbk	133,905,682,949	102,468,717,051	236,374,400,000
PT Bank Danamon Tbk	126,052,655,688	55,944,149,112	181,996,804,800
PT Indosat Tbk	88,429,816,582	7,839,433,418	96,269,250,000
PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk	54,489,500,000	(7,989,500,000)	46,500,000,000
PT Unilever Indonesia Tbk	21,339,341,787	65,582,458,213	86,921,800,000
	4,041,809,595,948	1,856,894,996,352	5,898,704,592,300
Total JHT	10,716,326,309,643	3,698,191,166,957	14,414,517,476,600
Non JHT			
Pihak Berelasi			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,404,187,513,959	1,459,486,041	1,405,647,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	824,928,133,208	279,775,466,792	1,104,703,600,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	808,395,654,588	276,068,645,412	1,084,464,300,000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	788,234,868,052	263,281,531,948	1,051,516,400,000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	754,373,275,463	107,371,724,537	861,745,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	737,895,913,155	244,420,683,645	982,316,596,800
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	431,391,411,013	(9,643,898,513)	421,747,512,500
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	428,197,505,277	343,370,019,723	771,567,525,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	201,495,000,000	202,492,500,000	403,987,500,000
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	156,996,938,980	79,538,511,020	236,535,450,000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	97,697,300,000	37,724,700,000	135,422,000,000
PT Perum Pembangunan Perumahan Nasional (Persero) Tbk	40,723,200,000	15,436,800,000	56,160,000,000
	6,674,516,713,695	1,841,296,170,605	8,515,812,884,300
Pihak Ketiga			
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	542,078,896,093	(25,179,271,093)	516,899,625,000
PT United Tractors Tbk	523,163,614,226	341,692,685,774	864,856,300,000
PT Adaro Energy Tbk	512,988,428,831	146,730,321,169	659,718,750,000
PT Astra International Tbk	469,085,742,019	435,205,507,981	904,291,250,000
PT International Nickel Tbk	387,290,678,824	(19,044,728,824)	368,245,950,000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	315,763,414,215	118,243,210,785	434,006,625,000
PT Astra Agro Lestari Tbk	279,995,961,060	249,545,338,940	529,541,300,000
PT Unilever Indonesia Tbk	261,009,540,613	131,466,346,887	392,475,887,500
PT Kalbe Farma Tbk	187,823,719,233	199,311,730,767	387,135,450,000
PT Indotambang Raya Tbk	138,392,603,828	55,078,596,172	193,471,200,000
PT Bank Central Asia Tbk	133,905,682,949	102,468,717,051	236,374,400,000
PT Bank Danamon Tbk	126,052,655,688	55,944,149,112	181,996,804,800
PT Indosat Tbk	88,429,816,582	7,839,433,418	96,269,250,000
PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk	54,489,500,000	(7,989,500,000)	46,500,000,000
PT Unilever Indonesia Tbk	21,339,341,787	65,582,458,213	86,921,800,000
	4,041,809,595,948	1,856,894,996,352	5,898,704,592,300
Total JHT	10,716,326,309,643	3,698,191,166,957	14,414,517,476,600
Non JHT			
Pihak Berelasi			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,404,187,513,959	1,459,486,041	1,405,647,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	824,928,133,208	279,775,466,792	1,104,703,600,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	808,395,654,588	276,068,645,412	1,084,464,300,000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	788,234,868,052	263,281,531,948	1,051,516,400,000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	754,373,275,463	107,371,724,537	861,745,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	737,895,913,155	244,420,683,645	982,316,596,800
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	431,391,411,013	(9,643,898,513)	421,747,512,500
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	428,197,505,277	343,370,019,723	771,567,525,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	201,495,000,000	202,492,500,000	403,987,500,000
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	156,996,938,980	79,538,511,020	236,535,450,000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	97,697,300,000	37,724,700,000	135,422,000,000
PT Perum Pembangunan Perumahan Nasional (Persero) Tbk	40,723,200,000	15,436,800,000	56,160,000,000
	6,674,516,713,695	1,841,296,170,605	8,515,812,884,300
Pihak Ketiga			
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	542,078,896,093	(25,179,271,093)	516,899,625,000
PT United Tractors Tbk	523,163,614,226	341,692,685,774	864,856,300,000
PT Adaro Energy Tbk	512,988,428,831	146,730,321,169	659,718,750,000
PT Astra International Tbk	469,085,742,019	435,205,507,981	904,291,250,000
PT International Nickel Tbk	387,290,678,824	(19,044,728,824)	368,245,950,000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	315,763,414,215	118,243,210,785	434,006,625,000
PT Astra Agro Lestari Tbk	279,995,961,060	249,545,338,940	529,541,300,000
PT Unilever Indonesia Tbk	261,009,540,613	131,466,346,887	392,475,887,500
PT Kalbe Farma Tbk	187,823,719,233	199,311,730,767	387,135,450,000
PT Indotambang Raya Tbk	138,392,603,828	55,078,596,172	193,471,200,000
PT Bank Central Asia Tbk	133,905,682,949	102,468,717,051	236,374,400,000
PT Bank Danamon Tbk	126,052,655,688	55,944,149,112	181,996,804,800
PT Indosat Tbk	88,429,816,582	7,839,433,418	96,269,250,000
PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk	54,489,500,000	(7,989,500,000)	46,500,000,000
PT Unilever Indonesia Tbk	21,339,341,787	65,582,458,213	86,921,800,000
	4,041,809,595,948	1,856,894,996,352	5,898,704,592,300
Total JHT	10,716,326,309,643	3,698,191,166,957	14,414,517,476,600
Non JHT			
Pihak Berelasi			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,404,187,513,959	1,459,486,041	1,405,647,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	824,928,133,208	279,775,466,792	1,104,703,600,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	808,395,654,588	276,068,645,412	1,084,464,300,000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	788,234,868,052	263,281,531,948	1,051,516,400,000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	754,373,275,463	107,371,724,537	861,745,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	737,895,913,155	244,420,683,645	982,316,596,800
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	431,391,411,013	(9,643,898,513)	421,747,512,500
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	428,197,505,277	343,370,019,723	771,567,525,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	201,495,000,000	202,492,500,000	403,987,500,000
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	156,996,938,980	79,538,511,020	236,535,450,000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	97,697,300,000	37,724,700,000	135,422,000,000
PT Perum Pembangunan Perumahan Nasional (Persero) Tbk	40,723,200,000	15,436,800,000	56,160,000,000
	6,674,516,713,695	1,841,296,170,605	8,515,812,884,300
Pihak Ketiga			
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	542,078,896,093	(25,179,271,093)	516,899,625,000
PT United Tractors Tbk	523,163,614,226	341,692,685,774	864,856,300,000
PT Adaro Energy Tbk	512,988,428,831	146,730,321,169	659,718,750,000
PT Astra International Tbk	469,085,742,019	435,205,507,981	904,291,250,000
PT International Nickel Tbk	387,290,678,824	(19,044,728,824)	368,245,950,000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	315,763,414,215	118,243,210,785	434,006,625,000
PT Astra Agro Lestari Tbk	279,995,961,060	249,545,338,940	529,541,300,000
PT Unilever Indonesia Tbk	261,009,540,613	131,466,346,887	392,475,887,500
PT Kalbe Farma Tbk	187,823,719,233	199,311,730,767	387,135,450,000
PT Indotambang Raya Tbk	138,392,603,828	55,078,596,172	193,471,200,000
PT Bank Central Asia Tbk	133,905,682,949	102,468,717,051	236,374,400,000
PT Bank Danamon Tbk	126,052,655,688	55,944,149,112	181,996,804,800
PT Indosat Tbk	88,429,816,582	7,839,433,418	96,269,250,000
PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk	54,489,500,000	(7,989,500,000)	46,500,000,000
PT Unilever Indonesia Tbk	21,339,341,787	65,582,458,213	86,921,800,000
	4,041,809,595,948	1,856,894,996,352	5,898,704,592,300
Total JHT	10,716,326,309,643	3,698,191,166,957	14,414,517,476,600
Non JHT			
Pihak Berelasi			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,404,187,513,959	1,459,486,041	1,405,647,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	824,928,133,208	279,775,466,792	1,104,703,600,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	808,395,654,588	276,068,645,412	1,084,464,300,000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	788,234,868,052	263,281,531,948	1,051,516,400,000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	754,373,275,463	107,371,724,537	861,745,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	737,895,913,155	244,420,683,645	982,316,596,800
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	431,391,411,013	(9,643,898,513)	421,747,512,500
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	428,197,505,277	343,370,019,723	771,567,525,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	201,495,000,000	202,492,500,000	403,987,500,000
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	156,996,938,980	79,538,511,020	236,535,450,000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	97,697,300,000	37,724,700,000	135,422,000,000
PT Perum Pembangunan Perumahan Nasional (Persero) Tbk	40,723,200,000	15,436,800,000	56,160,000,000
	6,674,516,713,695	1,841,296,170,605	8,515,812,884,300
Pihak Ketiga			
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	542,078,896,093	(25,179,271,093)	516,899,625,000
PT United Tractors Tbk	523,163,614,226	341,692,685,774	864,856,300,000
PT Adaro Energy Tbk	512,988,428,831	146,730,321,169	659,718,750,000
PT Astra International Tbk	469,085,742,019	435,205,507,981	904,291,250,000
PT International Nickel Tbk	387,290,678,824	(19,044,728,824)	368,245,950,000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	315,763,414,215	118,243,210,785	434,006,625,000
PT Astra Agro Lestari Tbk	279,995,961,060	249,545,338,940	529,541,300,000
PT Unilever Indonesia Tbk	261,009,540,613	131,466,346,887	392,475,887,500
PT Kalbe Farma Tbk	187,823,719,233	199,311,730,767	387,135,450,000
PT Indotambang Raya Tbk	138,392,603,828	55,078,596,172	193,471,200,000
PT Bank Central Asia Tbk	133,905,682,949	102,468,717,051	236,374,400,000
PT Bank Danamon Tbk	126,052,655,688	55,944,149,112	181,996,804,800
PT Indosat Tbk	88,429,816,582	7,839,433,418	96,269,250,000
PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk	54,489,500,000	(7,989,500,000)	46,500,000,000
PT Unilever Indonesia Tbk	21,339,341,787	65,582,458,213	86,921,800,000
	4,041,809,595,948	1,856,894,996,352	5,898,704,592,300
Total JHT	10,716,326,309,643	3,698,191,166,957	14,414,517,476,600
Non JHT			
Pihak Berelasi			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,404,187,513,959	1,459,486,041	1,405,647,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	824,928,133		

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2010			
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Penyesuaian/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Non JHT				Non JHT
Pihak Berelasi				Related Parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	896,771,371,969	55,939,714,031	952,711,086,000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	608,023,098,635	159,444,601,365	767,467,700,000	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	504,840,454,021	197,429,945,979	702,270,400,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501,775,372,430	166,628,452,570	668,403,825,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	439,834,863,264	360,075,911,736	799,910,775,000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	406,512,518,717	98,229,081,283	504,741,600,000	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	356,374,984,831	(15,732,809,831)	340,642,175,000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303,365,004,281	167,999,281,419	471,364,285,700	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	162,785,241,675	67,647,045,825	230,432,287,500	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	112,296,210,042	46,076,702,458	158,372,912,500	PT Tambang Timah (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	89,112,300,000	34,409,700,000	123,522,000,000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
	4,381,691,419,865	1,338,147,626,835	5,719,839,046,700	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Adaro Energy Tbk	201,132,337,127	54,870,162,873	256,002,500,000	PT Adaro Energy Tbk
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	188,368,050,989	(10,493,650,989)	177,874,400,000	PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	184,151,537,451	117,921,362,549	302,072,900,000	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT International Nickel Tbk	170,359,046,548	(14,698,296,548)	155,660,750,000	PT International Nickel Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	159,344,741,622	92,188,058,378	251,532,800,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT United Tractors Tbk	138,664,623,669	101,152,101,731	239,816,725,400	PT United Tractors Tbk
PT Bank Danamon Tbk	64,779,022,627	26,321,449,673	91,100,472,300	PT Bank Danamon Tbk
PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk	59,938,450,000	(8,788,450,000)	51,150,000,000	PT Indofood Consumer Brand Prod Tbk
Non JHT				Non JHT
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Kalbe Farma Tbk	49,985,879,529	49,976,220,471	99,962,100,000	PT Kalbe Farma Tbk
PT Astra International Tbk	47,170,494,439	69,019,309,061	116,189,803,500	PT Astra International Tbk
PT Lapindo International Tbk	16,938,775,000	(5,565,597,500)	11,373,177,500	PT Lapindo International Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	8,904,804,117	5,135,195,883	14,040,000,000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gudang Garam Tbk	5,702,111,491	14,297,888,509	20,000,000,000	PT Gudang Garam Tbk
	1,295,439,876,619	491,335,754,091	1,786,775,628,700	
Total Non JHT	5,677,131,296,484	1,829,483,380,926	7,506,614,675,400	Total Non JHT
Total	16,393,457,606,127	5,527,674,547,883	21,921,132,152,000	Total

11. Reksadana

Akun ini merupakan penanaman dana Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dalam bentuk unit penyertaan reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut.

This account represents investment fund of the Company as of December 31, 2012, 2011 and 2010 in unit link of mutual fund classified as available for sale with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
JHT				JHT
Tersedia Untuk Dijual	8,521,534,873,576	7,369,023,985,460	4,803,808,830,124	Available For Sale
Non JHT				Non JHT
Tersedia Untuk Dijual	1,036,817,416,475	1,001,396,978,947	813,898,419,756	Available For Sale
Jumlah	9,558,352,290,051	8,370,420,964,407	5,617,707,249,880	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian Reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of Mutual Fund classified as Available for Sale
consist of:

	2012			
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Penyesuaian/ Adjustment Value	Nilai tercatat/ Carrying value	
JHT				JHT
BNP Paribas Ekuitas	939,761,794,845	64,879,898,938	1,004,641,693,783	BNP Paribas Ekuitas
BNP Paribas Solaris	797,215,441,990	43,690,623,423	840,906,065,413	BNP Paribas Solaris
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	364,301,274,993	24,582,016,445	388,883,291,438	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
First State Indoequity Sectora	320,820,257,160	33,149,900,037	353,970,157,197	First State Indoequity Sectora
BNP Paribas Prima II	308,524,101,522	9,433,514,895	317,957,616,417	BNP Paribas Prima II
Dana Ekuitas Andalan	277,299,452,223	11,369,820,738	288,669,272,961	Dana Ekuitas Andalan
BNP Paribas Pesona	276,169,470,804	100,325,358	276,269,796,162	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Spektra	200,000,000,000	16,123,941,324	216,123,941,324	BNP Paribas Spektra
Danareksa Mawar Konsumer 10	167,022,977,458	12,904,964,959	179,927,942,417	Danareksa Mawar Konsumer 10
BNP Paribas Infrastruktur Plus	123,593,898,481	2,826,038,263	126,419,936,745	BNP Paribas Infrastruktur Plus
Danareksa Indeks Syariah	120,184,205,432	4,425,118,007	124,609,323,439	Danareksa Indeks Syariah
Dana Ekuitas Prima	115,986,298,663	4,256,286,745	120,242,585,408	Dana Ekuitas Prima
Mandiri Investa Atraktif	93,076,486,966	5,184,275,352	98,260,762,318	Mandiri Investa Atraktif
Makara Prima	91,540,565,787	2,439,106,006	93,979,671,793	Makara Prima
Bahana Dana Infrastruktur	76,763,895,611	1,237,736,737	78,001,632,348	Bahana Dana Infrastruktur
Danareksa Mawar Fokus 10	40,085,754,430	453,946,867	40,539,701,297	Danareksa Mawar Fokus 10
Mandiri Investa UGM	20,000,000,000	48,453,662	20,048,453,662	Mandiri Investa UGM
Mandiri Investa Syariah Berimbang	9,378,422,571	774,293,601	10,152,716,172	Mandiri Investa Syariah Berimbang
Danareksa Anggrek	368,161,516	83,365,095	451,526,611	Danareksa Anggrek
First State Multistrategy Fun	100,851,246	14,423,046	115,274,292	First State Multistrategy Fun
Panin Dana Maksima	851,264,203,990	78,602,784,806	929,866,988,796	Panin Dana Maksima
Schroder Dana Istimewa	733,260,006,928	61,491,413,415	794,751,420,343	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Prestasi Plus	514,030,653,816	34,690,510,640	548,721,164,456	Schroder Dana Prestasi Plus
Manulife Syariah Sektoral AMA	356,069,009,172	6,436,453,629	362,505,462,801	Manulife Syariah Sektoral AMA
Schroder Dana Mantap Plus II	270,000,000,000	12,230,833,456	282,230,833,456	Schroder Dana Mantap Plus II
Panin Dana Prima	230,498,752,161	31,666,090,305	262,164,842,466	Panin Dana Prima
Manulife Saham Andalan	201,191,375,792	1,306,740,483	202,498,116,275	Manulife Saham Andalan
Trim Kapital	150,000,000,005	2,976,531,499	152,976,531,504	Trim Kapital
Schroder Dana Prestasi	133,336,479,005	8,364,118,162	141,700,597,167	Schroder Dana Prestasi
Manulife Dana Tumbuh Berimban	111,121,452,702	1,296,984,506	112,418,437,208	Manulife Dana Tumbuh Berimban
Syailendra Equity Opportunity	100,000,000,000	803,360,012	100,803,360,012	Syailendra Equity Opportunity
Trim Syariah Saham	50,011,653,600	714,104,296	50,725,757,895	Trim Syariah Saham
Total JHT	8,042,976,900,881	478,557,974,707	8,521,534,875,576	Total JHT
Non JHT				Non JHT
BNP Paribas Ekuitas	212,003,542,285	14,123,170,875	226,126,713,160	BNP Paribas Ekuitas
Panin Dana Maksima	158,963,630,739	22,659,417,264	181,623,048,003	Panin Dana Maksima
Schroder Dana Istimewa	129,815,426,129	6,378,258,976	136,193,685,105	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Prestasi	115,007,218,618	1,179,802,277	116,187,020,895	Schroder Dana Prestasi
Manulife Saham Andalan	101,215,840,000	(1,724,966,457)	99,490,873,543	Manulife Saham Andalan
Dana Ekuitas Andalan	70,080,628,820	208,805,600	70,289,434,420	Dana Ekuitas Andalan
First State Indoequity Sectora	65,000,000,000	4,984,202,639	69,984,202,639	First State Indoequity Sectora
Panin Dana Prima	47,456,353,128	2,831,314,258	50,287,667,386	Panin Dana Prima
Schroder Dana Prestasi Plus	44,589,872,433	5,492,703,227	50,082,575,660	Schroder Dana Prestasi Plus
Danareksa Mawar Fokus 10	25,000,000,000	595,562,450	25,595,562,450	Danareksa Mawar Fokus 10
Trim Kapital	8,284,386,565	2,217,774,262	10,502,160,827	Trim Kapital
BNP Paribas Solaris	151,860,000	21,902,182	173,762,182	BNP Paribas Solaris
Danareksa Mawar Konsumer 10	107,335,640	14,754,465	122,090,105	Danareksa Mawar Konsumer 10
First State Multistrategy Fun	76,710,408	17,218,871	93,929,279	First State Multistrategy Fun
BNP Paribas Pesona	53,170,838	11,519,983	64,690,821	BNP Paribas Pesona
Total Non JHT	977,805,975,603	59,011,440,872	1,036,817,416,475	Total Non JHT
Total	9,020,782,876,484	537,569,415,579	9,558,352,290,051	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2011			
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Penyesuaian/ Adjustment Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	
JHT				JHT
Schroder Dana Istimewa	851,214,930,716	56,949,716,375	908,164,647,091	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Prestasi	779,283,115,189	86,740,980,271	866,024,095,460	Schroder Dana Prestasi
BNP Paribas Pesona	662,110,839,930	82,869,923,070	744,980,763,000	BNP Paribas Pesona
Dana Ekuitas Andalan	679,931,693,466	53,057,295,635	732,988,989,101	Dana Ekuitas Andalan
BNP Paribas Ekuitas	590,390,465,585	63,409,094,679	653,799,560,264	BNP Paribas Ekuitas
Schroder Dana Prestasi Plus	326,171,337,435	41,512,800,394	367,684,137,829	Schroder Dana Prestasi Plus
BNP Paribas Solaris	311,121,118,080	6,007,449,766	317,128,567,846	BNP Paribas Solaris
First State Indoequity S Fund	282,695,115,585	22,540,792,957	305,235,908,542	First State Indoequity S Fund
BNP Paribas Prima II	295,000,000,000	5,963,479,768	300,963,479,768	BNP Paribas Prima II
Panin Dana Maksima	217,406,040,177	29,848,412,012	247,254,452,189	Panin Dana Maksima
Panin Dana Prima	198,115,989,110	23,638,411,037	221,754,400,147	Panin Dana Prima
BNP Paribas Infrastruktur Plus	209,330,630,879	1,413,510,566	210,744,141,445	BNP Paribas Infrastruktur Plus
BNP Paribas Spektra	200,000,000,000	4,090,584,359	204,090,584,359	BNP Paribas Spektra
Reksadana Mandiri Investa Ekuitas	185,000,000,000	(3,562,131,530)	181,437,868,470	Reksadana Mandiri Investa Ekuitas
Mandiri Investa Atraktif	164,140,319,066	7,152,013,753	171,292,332,819	Mandiri Investa Atraktif
Reksadana Danareksa Mawar FO	133,264,012,037	5,038,926,907	138,302,938,944	Reksadana Danareksa Mawar FO
Manulife Saham Andalan	115,000,000,000	1,395,107,816	116,395,107,816	Manulife Saham Andalan
Dana Ekuitas Prima	108,970,121,425	4,608,549,618	113,578,671,043	Dana Ekuitas Prima
Danareksa Mawar Konsumer 10	95,000,000,000	(68,001,086)	94,931,998,914	Danareksa Mawar Konsumer 10
Manulife Syariah Sektorial Aman	75,000,000,000	476,648,831	75,476,648,831	Manulife Syariah Sektorial Aman
Bahana Dana Infrastruktur	64,430,713,668	6,059,393,214	70,490,106,882	Bahana Dana Infrastruktur
First State Ind Multistrategy F	65,162,616,598	3,057,005,932	68,219,622,530	First State Ind Multistrategy F
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	65,000,000,000	3,100,055,999	68,100,055,999	Manulife Dana Tumbuh Berimbang
Trim Syariah Saham	55,000,000,000	(5,306,986,861)	49,693,013,139	Trim Syariah Saham
Reksadana Makara Prima	40,000,000,000	1,818,803,634	41,818,803,634	Reksadana Makara Prima
Reksadana Danareksa Anggrek	29,209,630,466	5,049,041,748	34,258,672,214	Reksadana Danareksa Anggrek
Mandiri Investa Syariah Berimbang	22,001,437,600	741,049,944	22,742,487,544	Mandiri Investa Syariah Berimbang
Mandiri Investa UGM	20,000,000,000	(124,158,486)	19,875,841,514	Mandiri Investa UGM
Danareksa Indeks Syariah	12,551,843,955	2,429,723,808	14,981,567,763	Danareksa Indeks Syariah
Trim Syariah Berimbang	5,055,590,472	1,558,929,891	6,614,520,363	Trim Syariah Berimbang
Total JHT	6,857,557,561,439	511,466,424,021	7,369,023,985,460	Total JHT
Non JHT				Non JHT
Schroder Dana Istimewa	150,000,000,000	1,715,616,958	151,715,616,958	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Prestasi Plus	110,958,345,824	17,317,974,674	128,276,320,498	Schroder Dana Prestasi Plus
Dana Ekuitas Andalan	103,785,459,250	10,001,014,356	113,786,473,606	Dana Ekuitas Andalan
BNP Paribas Pesona	102,307,817,027	9,553,851,444	111,861,668,471	BNP Paribas Pesona
Panin Dana Maksima	93,963,630,739	12,263,001,672	106,226,632,411	Panin Dana Maksima
BNP Paribas Equitra	75,000,000,000	2,729,321,273	77,729,321,273	BNP Paribas Equitra
Manulife Saham Andalan	75,000,000,000	(1,915,533,090)	73,084,466,910	Manulife Saham Andalan
BNP Paribas Ekuitas	59,000,000,000	2,827,701,028	61,827,701,028	BNP Paribas Ekuitas
Panin Dana Prima	41,000,000,000	573,433,182	41,573,433,182	Panin Dana Prima
First State Indoequity S Fund	35,000,000,000	274,236,096	35,274,236,096	First State Indoequity S Fund
First State Ind Multistrategy F	22,920,273,384	2,785,228,729	25,705,502,113	First State Ind Multistrategy F
Reksadana Danareksa Mawar FO	25,000,000,000	(2,624,461,025)	22,375,538,975	Reksadana Danareksa Mawar FO
Danareksa Mawar Konsumer 10	15,000,000,000	(971,858,698)	14,028,141,302	Danareksa Mawar Konsumer 10
BNP Paribas Solaris	15,000,000,000	(1,000,978,911)	13,999,021,089	BNP Paribas Solaris
Trim Kapital	9,999,499,995	2,909,802,756	12,909,302,751	Trim Kapital
Schroder Dana Prestasi	9,185,060,562	1,838,541,722	11,023,602,284	Schroder Dana Prestasi
Total Non JHT	943,120,086,781	58,276,892,166	1,001,396,978,947	Total Non JHT
Total	7,800,677,648,220	569,743,316,187	8,370,420,964,407	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2010			
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Penyesuaian/ Adjustment Value	Nilai tercatat/ Carrying value	
JHT				JHT
Dana Ekuitas Andalan	504,887,315,089	201,256,568,585	706,143,883,674	Dana Ekuitas Andalan
Fortis Ekuitas	410,208,465,410	118,749,452,211	528,957,917,621	Fortis Ekuitas
Schroder Dana Prestasi	271,400,852,370	122,434,014,060	393,834,866,430	Schroder Dana Prestasi
Schroder Dana Prestasi Plus	240,000,000,015	72,670,608,182	312,670,608,197	Schroder Dana Prestasi Plus
Fortis Pesona	206,196,136,165	70,590,579,110	276,786,715,275	Fortis Pesona
First State Indoequity S Fund	233,828,173,271	26,187,800,507	260,015,973,778	First State Indoequity S Fund
Panin Dana Maksima	164,462,235,962	78,568,237,350	243,030,473,312	Panin Dana Maksima
Panin Dana Prima	135,094,659,710	64,006,538,933	199,101,198,643	Panin Dana Prima
Fortis Infrastruktur Plus	140,000,000,000	31,422,823,354	171,422,823,354	Fortis Infrastruktur Plus
Bahana Dana Infrastruktur	120,000,000,000	22,645,689,137	142,645,689,137	Bahana Dana Infrastruktur
Fortis Equitra	129,182,832,865	9,580,670,236	138,763,503,101	Fortis Equitra
Reksadana Danareksa Mawar Fokus 10	100,000,000,000	36,553,468,260	136,553,468,260	Reksadana Danareksa Mawar Fokus 10
Dana Ekuitas Prima	113,801,068,587	21,150,625,455	134,951,694,042	Dana Ekuitas Prima
Bahana Dana Prima	110,000,000,000	18,007,428,444	128,007,428,444	Bahana Dana Prima
Mandiri Investa Atraktif	114,000,000,008	11,747,667,858	125,747,667,866	Mandiri Investa Atraktif
Reksadana Danareksa Anggrek	92,734,759,091	28,263,000,075	120,997,759,166	Reksadana Danareksa Anggrek
Fortis Solaris	59,400,000,000	27,280,567,927	86,680,567,927	Fortis Solaris
First State Ind Multistrategy Fund	60,702,878,388	15,638,172,357	76,341,050,745	First State Ind Multistrategy Fund
Manulife Syariah Sektorial Amanah	75,000,000,000	1,238,044,480	76,238,044,480	Manulife Syariah Sektorial Amanah
Schroder Dana Istimewa	75,000,000,000	(475,022,061)	74,524,977,939	Schroder Dana Istimewa
Danareksa Mawar Agresif	55,000,000,000	4,022,093,246	59,022,093,246	Danareksa Mawar Agresif
Reksadana Cimb Islamic Equity Growth Syaria	50,000,000,000	7,149,372,249	57,149,372,249	Reksadana Cimb Islamic Equity Growth Syaria
Reksadana Pnm Syariah	45,000,000,000	7,455,079,530	52,455,079,530	Reksadana Pnm Syariah
Manulife Saham Andalan	50,000,000,000	1,420,625,554	51,420,625,554	Manulife Saham Andalan
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	50,000,000,000	731,425,756	50,731,425,756	Manulife Dana Tumbuh Berimbang
Trim Syariah Saham	55,000,000,000	(8,526,933,118)	46,473,066,882	Trim Syariah Saham
Danareksa Indeks Syariah	30,000,000,000	6,805,562,724	36,805,562,724	Danareksa Indeks Syariah
Trim Syariah Berimbang	25,000,000,000	4,682,223,169	29,682,223,169	Trim Syariah Berimbang
Mandiri Investa Syariah Berimbang	20,000,000,000	3,392,264,040	23,392,264,040	Mandiri Investa Syariah Berimbang
Fortis Komoditas Plus	20,000,000,000	2,185,816,957	22,185,816,957	Fortis Komoditas Plus
Batavia Dana Saham Agro	11,199,999,996	5,020,042,128	16,220,042,124	Batavia Dana Saham Agro
IPB Syariah	10,000,000,000	3,520,717,698	13,520,717,698	IPB Syariah
Pnm Ekuitas Syariah	10,000,000,000	1,334,228,804	11,334,228,804	Pnm Ekuitas Syariah
Total JHT	3,787,099,376,928	1,016,709,453,196	4,803,808,830,124	Total JHT
Non JHT				JHT Fund
Dana Ekuitas Andalan	135,000,000,003	21,470,784,814	156,470,784,817	Dana Ekuitas Andalan
Schroder Dana Prestasi Plus	122,999,999,983	15,749,647,631	138,749,647,614	Schroder Dana Prestasi Plus
Panin Dana Maksima	60,000,000,000	28,365,253,386	88,365,253,386	Panin Dana Maksima
Fortis Equitra	75,000,000,000	2,101,257,486	77,101,257,486	Fortis Equitra
Manulife Saham Andalan	75,000,000,000	(8,782,373)	74,991,217,627	Manulife Saham Andalan
Fortis Pesona	50,000,000,000	15,636,227,540	65,636,227,540	Fortis Pesona
Schroder Dana Prestasi	53,000,000,000	7,386,485,893	60,386,485,893	Schroder Dana Prestasi
First State Ind Multistrategy Fund	50,000,000,000	9,442,398,847	59,442,398,847	First State Ind Multistrategy Fund
Trim Kapital	40,000,000,000	7,386,155,692	47,386,155,692	Trim Kapital
Schroder Dana Istimewa	25,000,000,000	(158,340,687)	24,841,659,313	Schroder Dana Istimewa
Fortis Ekuitas	20,000,000,000	527,331,542	20,527,331,542	Fortis Ekuitas
Total Non JHT	705,999,999,986	107,898,419,770	813,898,419,756	Total Non JHT
Total	4,493,099,376,914	1,124,607,872,966	5,617,707,249,880	Total JHT and Non JHT Fund

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang masih harus diterima Perusahaan dan Program DPKP per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
JHT			
Bunga Obligasi	1,015,539,242,964	962,333,785,769	974,499,029,852
Bagi Hasil Sukuk	119,186,735,111	97,547,008,889	--
Bunga Deposito	108,558,346,389	107,074,725,556	109,955,152,445
Dividen Saham	5,922,283,950	--	12,514,383,700
Sewa Properti Investasi	4,212,467,734	1,591,793,433	3,013,396,058
Bunga Deposito On Call	211,432,704	12,224,828	3,208,333
Pendapatan Investasi Lainnya	339,979,598	404,576,558	359,542,913
	1,253,970,488,450	1,168,964,115,033	1,100,344,713,301
Non JHT			
Bunga Obligasi	29,053,141,194	33,079,931,194	33,885,470,292
Bunga Deposito	6,487,535,328	6,225,556,388	6,382,885,033
Dividen Saham	2,894,084,250	--	7,728,676,761
Bagi Hasil Sukuk	2,509,034,725	7,992,172,222	--
Bunga KIK - EBA	625,812,500	--	--
Sewa Properti Investasi	414,987,300	53,808,400	51,780,600
Bunga Deposito On Call	--	46,657	18,215,556
	41,984,595,297	47,351,514,862	48,067,028,242
Lain-lain			
Pendapatan Program DPKP	90,069,102,105	57,177,618,369	47,892,871,467
Bunga Deposito On Call Non Investasi	15,331,110	18,888,889	--
	90,084,433,215	57,196,507,258	47,892,871,467
Jumlah	1,386,039,516,962	1,273,512,137,153	1,196,304,613,010

12. Accrued Income

This account represents the Company, the Subsidiary and SPE accrued income as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

JHT	
Interest from Bonds	
Interest from Sukuk	
Deposits Interest	
Dividend	
Property Investment Rent	
Deposit On Call Interest	
Other Investment Income	
Non JHT	
Interest from Bonds	
Deposits Interest	
Dividend	
Interest from Sukuk	
Interest from KIK - EBA	
Property Investment Rent	
Deposit On Call Interest	
Others	
Income from DPKP Program	
Interest of Deposit on Call - Non Investment	
Total	

13. Piutang Jatuh Tempo

Akun ini merupakan Piutang atas bunga deposito yang sudah jatuh tempo dan sampai dengan tanggal laporan belum diterima.

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Piutang Pendapatan Deposito - JHT	9,619,128,935	2,210,526,634	--
Piutang Pendapatan Deposito - Jasa Konstruksi	1,322,373,560	18,305,167	--
Piutang Pendapatan Obligasi - JHT	800,285,625	--	--
Piutang Pendapatan Deposito - Non JHT	500,064,203	20,666,671	--
Piutang Pendapatan Deposito - TK Mandiri	58,725,789	5,966,667	--
Jumlah	12,300,578,112	2,255,465,138	--

13. Matured Receivables

This account represents receivables on deposit interests already matured but not yet received.

Contribution Receivable Deposit - JHT	
Contribution Receivable Deposit - Construction Service	
Contribution Receivable Bonds - JHT	
Contribution Receivable Deposit - Non JHT	
Contribution Receivable Deposit - Individual	
Total	

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Piutang Investasi

Akun ini merupakan transaksi penjualan saham yang sampai dengan tanggal laporan belum diterima pembayarannya (T+3) dan akan selesai pada bulan berikutnya (*outstanding transaction*).

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Piutang Penjualan Reksadana	132,571,488,082	368,146,674,350	--
Piutang Penjualan Saham	--	104,457,663,792	--
Jumlah	132,571,488,082	472,604,338,142	--

Mutual Fund Receivable

Shares Receivable

Total

14. Investment Receivables

This account represents shares sale transaction on which payment has not been received (T+3) and will be settled in the following month.

15. Uang Muka Kerja Pegawai

Akun ini merupakan persekot kerja Perusahaan dan Program DPKP untuk keperluan dinas yang belum dipertanggungjawabkan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 6.410.834.890, Rp 5.117.662.200, dan Rp 7.027.157.670.

This account represents advances to employees provided by the Company and DPKP Program for operating purpose that still outstanding as of December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to Rp 6,410,834,890, Rp 5,117,662,200, and Rp 7,027,157,670, respectively.

15. Advances to Employees

16. Beban Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Beban Sewa Bangunan Kantor	14,255,029,321	11,450,865,567	11,498,524,367
Beban Sewa Rumah Jabatan	2,409,387,504	2,324,040,015	1,944,565,019
Beban Sewa Lain	1,145,894,217	885,408,392	832,790,782
Beban Asuransi	1,235,536,977	1,112,257,142	1,245,353,083
Beban Lain	3,870,955,300	7,070,600,211	2,336,452,843
Jumlah	22,916,803,319	22,843,171,327	17,857,686,094

This account consists of:

Prepaid Rent - Office

Prepaid Rent - House for Officer

Prepaid Rent - Other

Prepaid Insurance

Other Prepaid

Total

16. Prepaid Expenses

17. Piutang Iuran Non JHT

Akun ini merupakan saldo piutang iuran Non JHT Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang meliputi JKK, JK, JPK dan Jakon dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Piutang Iuran			
Jaminan Konstruksi (Jakon)	112,130,794,550	34,293,091,170	28,700,921,344
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	8,101,154,170	87,730,478,132	8,636,904,012
Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK)	7,578,590,114	72,329,499,571	6,069,232,143
Jaminan Kematian (JKM)	2,972,348,384	37,209,641,152	3,142,039,134
Jumlah	130,782,887,218	231,562,710,025	46,549,096,633

Contribution Receivable

Construction Service (Jakon)

Accident Benefit (JKK)

Health Benefit (JPK)

Death Benefit (JKM)

17. Non JHT Contribution Receivables

This account represents the outstanding contribution receivable which include JKK, JK, JPK and Jakon as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Penyisihan Penurunan Nilai				Allowance for Impairment
Jaminan Konstruksi (Jakon)	(67,817,928,407)	(18,826,600,385)	(14,160,247,881)	Construction Service (Jakon)
Jaminan Kematian (JKM)	(5,166,100,278)	(6,260,940,034)	(2,020,405,279)	Death Benefit (JKM)
Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK)	(4,670,148,480)	(9,628,535,857)	(4,438,834,033)	Health Benefit (JPK)
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	(1,889,099,140)	(15,925,486,925)	(5,697,333,260)	Accident Benefit (JKK)
	(79,543,276,305)	(50,641,563,201)	(26,316,820,453)	
Jumlah	51,239,610,913	180,921,146,824	20,232,276,180	Total

Rincian umur piutang iuran non JHT adalah sebagai berikut:

The aging of contribution receivables non JHT are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Lancar	29,414,366,376	180,890,966,139	17,312,384,456	Current
Kurang Lancar	3,869,834,979	5,395,761,023	2,262,331,046	Non Current
Macet	97,498,685,902	45,275,982,863	26,974,381,130	Uncollectible
Jumlah	130,782,887,257	231,562,710,025	46,549,096,632	Sub Total
Penyisihan Penurunan Nilai	(79,543,276,344)	(50,641,563,201)	(26,316,820,452)	Allowance for Impairment
Total	51,239,610,913	180,921,146,824	20,232,276,180	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang iuran Non JHT adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of Non JHT contribution receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

18. Pinjaman yang Diberikan

18. Loans Distributed

Akun ini merupakan pinjaman para peserta Jamsostek atas program Pinjaman DPKP dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kepada peserta per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents loans of Jamsostek participants on DPKP Loans as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Pinjaman Uang Muka Perumahan	418,119,716,300	299,132,972,750	280,024,239,703	Housing Down Payment Loan
Pinjaman Koperasi Tenaga Kerja	20,887,751,438	18,302,819,340	17,787,730,930	Worker Cooperation Loan
Pinjaman DTMK	752,553,910	752,553,910	752,553,910	DTMK Loan
Pinjaman Provider Pelkes	4,321,916,645	3,299,740,650	2,825,986,308	Provider of Health Service Loan
	444,081,938,293	321,488,086,650	301,390,510,851	
Penyisihan Pinjaman Program DPKP	(101,882,591,564)	(107,898,915,278)	(85,070,403,279)	Allowance DPKP Loan
Penyisihan Pinjaman Perumahan	(10,473,526,733)	(10,919,461,038)	(11,284,811,060)	Allowance Housing Down Payment Loan
Penyisihan Koperasi Tenaga Kerja	(752,553,910)	(752,553,910)	(708,442,834)	Allowance Worker Cooperation Loan
Penyisihan DTMK	(898,717,629)	(726,389,492)	(744,923,322)	Allowance DTMK Loan
Penyisihan Provider Pelkes	(114,007,389,836)	(120,297,319,718)	(97,808,580,495)	Allowance Provider of Health Service Loan
Jumlah	330,074,548,457	201,190,766,932	203,581,930,356	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of loans distributed is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

19. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha Entitas Anak yang terdiri dari:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Ketiga			
TKI Industri Korea	6,817,559,700	6,039,920,000	6,010,097,356
PT Infokom Bina Ardinusa	4,492,800,000	4,492,800,000	4,492,800,000
Investasi Peralatan Parkir	753,754,710	193,395,585	484,599,775
Proyek	724,454,200	–	–
Taiwan	708,433,332	403,265,448	977,209,118
Mitra Outsourcing	600,172,057	3,003,780,548	–
Lain - Lain	900,120,009	4,154,590,106	3,516,324,800
	14,997,294,008	18,287,751,687	15,481,031,049
Penyisihan Penurunan Nilai	(11,710,219,975)	(10,825,020,275)	(10,558,138,600)
	3,287,074,033	7,462,731,412	4,922,892,449

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

19. Accounts Receivable

This account is the receivable of Subsidiary that consists of:

Third Parties
TKI Industri Korea
PT Infokom Bina Ardinusa
Investasi Peralatan Parkir
Proyek
Taiwan
Mitra Outsourcing
Others
Allowance for Impairment

20. Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor

Akun ini terdiri dari:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Barang Cetakan	3,105,466,336	2,827,076,704	2,484,784,531
Perlengkapan Komputer Habis Pakai	2,109,058,704	2,249,202,270	2,011,452,932
Alat Tulis Kantor	503,048,919	588,488,170	448,842,207
Materai	473,358,400	478,283,000	343,233,000
Jumlah	6,190,932,359	6,143,050,144	5,288,312,670

20. Office Supplies and Stationary

This account consists of:

Printed Materials
Consumable Computer Supplies
Office Supplies
Stamps
Total

21. KIK □ EBA

Akun ini merupakan penempatan dana dalam bentuk KIK-EBA (Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset) per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 180.000.000.000, nihil dan nihil.

This account is Collective Investment Contract – Securites with Asset Collateral (KIK – EBA) as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 180,000,000,000, nil and nil, respectively.

21. KIK - EBA

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012				2011		
	Nilai Nominal/ Nominal value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying value		Nilai Nominal/ Nominal value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying value
Non JHT				Non JHT			
Pihak Berelasi				Related Parties			
Efek Beragunan Aset Danareksa				Efek Beragunan Aset Danareksa			
BTN 03-KPR Kelas A 2012	180,000,000,000	--	180,000,000,000	BTN 03-KPR Kelas A 2012	180,000,000,000	--	180,000,000,000
Total	180,000,000,000	--	180,000,000,000	Total	180,000,000,000	--	180,000,000,000

22. Sukuk

Akun ini merupakan penanaman dana Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dalam bentuk sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo dengan rincian sebagai berikut:

This accounts represent the Company and its subsidiary's investment in sukuk classified as fair value through profit and loss and held to maturity as of December 31, 2012, 2011 and 2010:

	2012 Rp	2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5) Rp	2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5) Rp	
JHT				JHT
Sukuk - Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	33,356,906,842	40,171,280,000	39,759,280,000	Sukuk - Fair Value Through Profit and Loss
Sukuk - Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	3,695,346,677,781	3,013,522,077,669	2,195,701,484,797	Sukuk - Held to Maturity
Non JHT				Non JHT
Sukuk - Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	200,000,000,000	353,000,000,000	323,000,000,000	Sukuk - Held to Maturity
Jumlah	3,928,703,584,623	3,406,693,357,669	2,558,460,764,797	Total

- a. Rincian sukuk yang diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif adalah sebagai Berikut:

- a. The details of sukuk classified as Fair Value through Profit or Loss consist of:

	2012				2011		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
JHT				JHT			
Pihak Ketiga				Third Parties			
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker 2007	33,356,906,842	33,356,906,842	33,356,906,842	Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker 2007	33,356,906,842	33,356,906,842	33,356,906,842
Total Non JHT - Obligasi Korporasi	33,356,906,842	33,356,906,842	33,356,906,842	Total Non JHT - Corporate Bonds	33,356,906,842	33,356,906,842	33,356,906,842
	2011 (Disajikan Kembali Catatan 5 / Restated Notes 5)				2010 (Disajikan Kembali Catatan 5 / Restated Notes 5)		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
JHT				JHT			
Pihak Ketiga				Third Parties			
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker 2007	40,000,000,000	40,171,280,000	40,171,280,000	Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker 2007	40,000,000,000	39,759,280,000	39,759,280,000
Total Non JHT - Obligasi Korporasi	40,000,000,000	40,171,280,000	40,171,280,000	Total Non JHT - Corporate Bonds	40,000,000,000	39,759,280,000	39,759,280,000
	2010 (Disajikan Kembali Catatan 5 / Restated Notes 5)				2010 (Disajikan Kembali Catatan 5 / Restated Notes 5)		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
JHT				JHT			
Pihak Ketiga				Third Parties			
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker 2007	40,000,000,000	39,759,280,000	39,759,280,000	Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker 2007	40,000,000,000	39,759,280,000	39,759,280,000
Total Non JHT - Obligasi Korporasi	40,000,000,000	39,759,280,000	39,759,280,000	Total Non JHT - Corporate Bonds	40,000,000,000	39,759,280,000	39,759,280,000

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Rincian sukuk yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo terdiri dari:

b. The details of sukuk classified Held-to-Maturity consist of:

2012							
Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised							
Nilai Nominal/ Nominal Value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value					
JHT				JHT			
Pihak Berelasi				Related Parties			
Sukuk Pemerintah				Government Sukuk			
PBS-04	1,172,015,000,000	(104,969,615,235)	1,067,045,384,765	PBS-04			
SBSN IFR0010	784,997,000,000	80,692,439,550	865,689,439,550	SBSN IFR0010			
Surat Berharga Syariah Negara-2	700,000,000,000	--	700,000,000,000	Surat Berharga Syariah Negara-2			
Surat Berharga Syariah Negara I	300,000,000,000	--	300,000,000,000	Surat Berharga Syariah Negara I			
SBSN IFR0006	250,000,000,000	611,853,466	250,611,853,466	SBSN IFR0006			
Total Sukuk Pemerintah	3,207,012,000,000	(23,665,322,219)	3,183,346,677,781	Total Government Sukuk			
Sukuk Korporasi				Corporate Sukuk			
PLN Sukuk Ijarah II TAHUN 2007	94,000,000,000	--	94,000,000,000	PLN Sukuk Ijarah II TAHUN 2007			
PLN Sukuk VB /2010	73,000,000,000	--	73,000,000,000	PLN Sukuk VB /2010			
Syariah Ijarah PLN III 2009 Seri A	57,000,000,000	--	57,000,000,000	Syariah Ijarah PLN III 2009 Seri A			
Sukuk Syariah Ijarah PLN I / 2006	50,000,000,000	--	50,000,000,000	Obligasi Syariah Ijarah PLN I / 2006			
Adhi Sukuk Mudharabah I Tahap I 2012	30,000,000,000	--	30,000,000,000	Adhi Sukuk Mudharabah I Tahap I 2012			
Total Sukuk Korporasi	304,000,000,000	--	304,000,000,000	Total Corporate Sukuk			
Pihak Ketiga				Third Parties			
Sukuk Korporasi				Corporate Sukuk			
Indosat Sukuk Ijarah III /2008	105,000,000,000	--	105,000,000,000	Indosat Sukuk Ijarah III /2008			
Sukuk Ijarah Indosat II/2007	88,000,000,000	--	88,000,000,000	Sukuk Ijarah Indosat II/2007			
Indosat Ijarah V tahun 2012	15,000,000,000	--	15,000,000,000	Indosat Ijarah V tahun 2012			
Total Sukuk Korporasi	208,000,000,000	--	208,000,000,000	Total Corporate Sukuk			
Total JHT	3,719,012,000,000	(23,665,322,219)	3,695,346,677,781	Total JHT			
Non JHT				Non JHT			
Sukuk Pemerintah				Government Sukuk			
Pihak Berelasi				Related Parties			
PLN Sukuk VB /2010	60,000,000,000	--	60,000,000,000	PLN Sukuk VB /2010			
Total Sukuk Pemerintah	60,000,000,000	--	60,000,000,000	Total Government Sukuk			
Pihak Ketiga				Third Parties			
Indosat Ijarah V tahun 2012	50,000,000,000	--	50,000,000,000	Indosat Ijarah V tahun 2012			
Sukuk Ijarah Indosat IV Seri B/2009	40,000,000,000	--	40,000,000,000	Sukuk Ijarah Indosat IV Seri B/2009			
Sukuk Bank Sulselbar I/2011	30,000,000,000	--	30,000,000,000	Sukuk Bank Sulselbar I/2011			
Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun	20,000,000,000	--	20,000,000,000	Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B			
Total Sukuk Korporasi	140,000,000,000	--	140,000,000,000	Total Corporate Sukuk			
Total Non JHT	200,000,000,000	--	200,000,000,000	Total Non JHT			
Total	3,919,012,000,000	(23,665,322,219)	3,895,346,677,781	Total			

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5)							
Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised							
Nilai Nominal/ Nominal Value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Nominal/ Nominal Value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
JHT				JHT			
Sukuk Pemerintah				Government Sukuk			
Pihak Berelasi				Related Parties			
SBSN IFR0006	250,000,000,000	647,323,232	250,647,323,232	SBSN IFR0006			
SBSN IFR0010	784,997,000,000	85,877,754,437	870,874,754,437	SBSN IFR0010			
Sukuk Ritel S-001	250,000,000,000	–	250,000,000,000	Sukuk Ritel S-001			
Surat Berharga Syariah Negara I	300,000,000,000	–	300,000,000,000	Surat Berharga Syariah Negara I			
Surat Berharga Syariah Negara 2	700,000,000,000	–	700,000,000,000	Surat Berharga Syariah Negara-2			
	2,284,997,000,000	86,525,077,669	2,371,522,077,669				
Sukuk Korporasi				Corporate Sukuk			
Pihak Berelasi				Related Parties			
Obligasi Syariah Ijarah PLN I / 2006	50,000,000,000	–	50,000,000,000	Obligasi Syariah Ijarah PLN I / 2006			
PLN Sukuk Ijarah II TAHUN 2007	94,000,000,000	–	94,000,000,000	PLN Sukuk Ijarah II TAHUN 2007			
PLN Sukuk VB /2010	73,000,000,000	–	73,000,000,000	PLN Sukuk VB /2010			
Sukuk Mudharabah Adhi Karya I	10,000,000,000	–	10,000,000,000	Sukuk Mudharabah Adhi Karya I			
Syariah Ijarah PLN III / 2009 Seri B	165,000,000,000	–	165,000,000,000	Syariah Ijarah PLN III / 2009 Seri B			
Syariah Ijarah PLN III 2009 Seri A	57,000,000,000	–	57,000,000,000	Syariah Ijarah PLN III 2009 Seri A			
	449,000,000,000	–	449,000,000,000				
Pihak Ketiga				Third Parties			
Indosat Sukuk Ijarah III /2008	105,000,000,000	–	105,000,000,000	Indosat Sukuk Ijarah III /2008			
Sukuk Ijarah Indosat II/2007	88,000,000,000	–	88,000,000,000	Sukuk Ijarah Indosat II/2007			
	193,000,000,000	–	193,000,000,000				
Total JHT	2,926,997,000,000	86,525,077,669	3,013,522,077,669	Total JHT			
Non JHT				Non JHT			
Sukuk Korporasi				Corporate Sukuk			
Pihak Berelasi				Related Parties			
PLN Sukuk VB /2010	60,000,000,000	–	60,000,000,000	PLN Sukuk VB /2010			
Syariah Ijarah PLN III / 2009 Seri B	193,000,000,000	–	193,000,000,000	Syariah Ijarah PLN III / 2009 Seri B			
	253,000,000,000	–	253,000,000,000				
Pihak Ketiga				Third Parties			
Sukuk Bank Sulselbar I/2011	30,000,000,000	–	30,000,000,000	Sukuk Bank Sulselbar I/2011			
Sukuk Ijarah Indosat IV Seri B/2009	40,000,000,000	–	40,000,000,000	Sukuk Ijarah Indosat IV Seri B/2009			
Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri A	10,000,000,000	–	10,000,000,000	Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri A			
Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B	20,000,000,000	–	20,000,000,000	Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B			
	100,000,000,000	–	100,000,000,000				
Total Non JHT	353,000,000,000	–	353,000,000,000	Total Non JHT			
Total	3,279,997,000,000	86,525,077,669	3,366,522,077,669	Total			

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5)				
		Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised				
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
JHT						JHT
Sukuk Pemerintah						Government Sukuk
Pihak Berelasi						Related Parties
SBSN IFR0006	250,000,000,000	696,891,934		250,696,891,934		SBSN IFR0006
Sukuk Ritel S-001	250,000,000,000	--		250,000,000,000		Sukuk Ritel S-001
Surat Berharga Syariah Negara I	300,000,000,000	--		300,000,000,000		Surat Berharga Syariah Negara I
Surat Berharga Syariah Negara-2	700,000,000,000	--		700,000,000,000		Surat Berharga Syariah Negara-2
	1,500,000,000,000	696,891,934		1,500,696,891,934		
Sukuk Korporasi						Corporate Sukuk
Pihak Berelasi						Related Parties
Syariah Ijarah PLN III / 2009 Seri B	165,000,000,000	--		165,000,000,000		Syariah Ijarah PLN III / 2009 Seri B
Syariah Ijarah PLN III 2009 Seri A	57,000,000,000	--		57,000,000,000		Syariah Ijarah PLN III 2009 Seri A
Sukuk Mudharabah Adhi Karya I	10,000,000,000	--		10,000,000,000		Sukuk Mudharabah Adhi Karya I
Obligasi Syariah Ijarah PLN I / 2006	50,000,000,000	--		50,000,000,000		Obligasi Syariah Ijarah PLN I / 2006
PLN SUKUK IJARAH II TAHUN 2007	94,000,000,000	--		94,000,000,000		PLN SUKUK IJARAH II TAHUN 2007
PLN Sukuk VB /2010	73,000,000,000	--		73,000,000,000		PLN Sukuk VB /2010
	449,000,000,000	--		449,000,000,000		
Pihak Ketiga						Third Parties
Indosat Sukuk Ijarah III /2008	105,000,000,000	--		105,000,000,000		Indosat Sukuk Ijarah III /2008
Sukuk Ijarah Indosat II/2007	88,000,000,000	--		88,000,000,000		Sukuk Ijarah Indosat II/2007
Syariah Ijarah Indosat /05	53,000,000,000	4,592,863		53,004,592,863		Syariah Ijarah Indosat /05
	246,000,000,000	4,592,863		246,004,592,863		
Total JHT	2,195,000,000,000	701,484,797		2,195,701,484,797		Total JHT
Non JHT						Non JHT
Sukuk Korporasi						Corporate Sukuk
Pihak Berelasi						Related Parties
Syariah PLN III / 2009 Seri B	193,000,000,000	--		193,000,000,000		Syariah Ijarah PLN III / 2009 Seri B
PLN Sukuk VB /2010	60,000,000,000	--		60,000,000,000		PLN Sukuk VB /2010
	253,000,000,000	--		253,000,000,000		
Pihak Ketiga						Third Parties
Sukuk Ijarah Indosat IV Seri B/2009	40,000,000,000	--		40,000,000,000		Sukuk Ijarah Indosat IV Seri B/2009
Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri A	10,000,000,000	--		10,000,000,000		Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri A
Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B	20,000,000,000	--		20,000,000,000		Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B
	70,000,000,000	--		70,000,000,000		
Total Non JHT	323,000,000,000	--		323,000,000,000		Total Non JHT
Total	2,518,000,000,000	701,484,797		2,518,701,484,797		Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)											
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Keuntungan (rugi) yang Belum Diakui/ Unrealized Gain (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value							
Non JHT						Non JHT					
Obligasi Korporasi						Corporate Bond					
Pihak Berelasi						Related Parties					
Bank BNI I/03 (IDR)	idAA	21,000,000,000	22,499,500,000	(640,185,000)	21,210,315,000	Bank BNI I/03 (IDR)					
Jasa Marga XI Seri P/03	idAA	17,000,000,000	18,051,999,998	927,180,000	18,462,680,000	Jasa Marga XI Seri P/03					
Perum Pegadaian X-A/03	idAA+	22,000,000,000	22,252,000,000	(219,824,000)	22,737,176,000	Perum Pegadaian X-A/03					
		60,000,000,000	62,803,499,998	67,171,000	62,410,171,000						
Pihak Ketiga						Third Parties					
Medco Energi Internasional II/09	idAA-	50,000,000,000	50,000,000,000	2,496,350,000	56,158,850,000	Medco Energi Internasional II/09 Se					
		50,000,000,000	50,000,000,000	2,496,350,000	56,158,850,000						
Total		110,000,000,000	112,803,499,998	2,563,521,000	118,569,021,000	Total					

- b. Rincian Obligasi yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual adalah sebagai berikut:
- b. The details of Bonds Classified as Available-for-Sale consist of:

2012											
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal value	Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Penyesuaian/ Adjustment	Nilai Tercatat/ Carrying Value							
JHT						JHT					
Obligasi Pemerintah						Government Bond					
Pihak Berelasi						Related Parties					
Recap Bonds FR 0056	idAAA	58,000,000,000	9,787,515,262	3,938,010,738	71,725,526,000	Recap Bonds FR 0056					
		58,000,000,000	9,787,515,262	3,938,010,738	71,725,526,000						
Obligasi Korporasi						Corporate Bond					
Pihak Berelasi						Related Parties					
Antam Berkelanjutan I seri A 2011	idAA	180,000,000,000	—	8,586,360,000	188,586,360,000	Antam Berkelanjutan I seri A 2011					
Jasa Marga XIII 2007 Seri R	idAA	30,000,000,000	3,450,271,620	(35,761,620)	33,414,510,000	Jasa Marga XIII 2007 Seri R					
Mandiri Tunas Finance VI D/2011	idAA	5,000,000,000	92,585,407	158,578,508	5,251,163,915	Mandiri Tunas Finance VI D/2011					
Sarana Multigriya Finansial I seri C 2011	idAA-	264,000,000,000	173,624,813	6,718,623,187	270,892,248,000	Sarana Multigriya Finansial I seri C 2011					
		479,000,000,000	3,716,481,840	15,427,800,075	498,144,281,915						
Pihak Ketiga						Third Parties					
APOL II Seri B /2008	No Rated	75,000,000,000	—	—	75,000,000,000	APOL II Seri B /2008					
Adira Dinamika Multi Finance V seri C/2011	idAA+	20,000,000,000	138,316,418	171,943,582	20,310,260,000	Adira Dinamika Multi Finance V seri C/2011					
Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011	idAA+	35,500,000,000	562,031,704	1,634,069,296	37,696,101,000	Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011					
Agung Podomoro Land I 2011 seri A	idA	1,000,000,000	28,763,188	(2,409,188)	1,026,354,000	Agung Podomoro Land I 2011 seri A					
Astra Sedayo Finance XI F/2010	idAA+	10,000,000,000	426,236,865	55,603,135	10,481,840,000	Astra Sedayo Finance XI F/2010					
BCA Finance IV seri D t.thn.2011	idAA+	10,000,000,000	55,920,568	213,339,432	10,269,260,000	BCA Finance IV seri D t.thn.2011					
BCA Finance IV seri E t.thn.2011	idAA+	5,000,000,000	43,050,204	208,934,796	5,251,985,000	BCA Finance IV seri E t.thn.2011					
BTPN Berkelanjutan I Tahap I/2011	idAA-	50,000,000,000	—	3,842,200,000	53,842,200,000	BTPN Berkelanjutan I Tahap I/2011					
Bank BII Tahap I Tahun 2011 seri B	idAAA	151,000,000,000	6,916,435,178	(3,100,967,178)	154,815,468,000	Bank BII Tahap I Tahun 2011 seri B					
Bank CIMB Niaga I seri B 2011	idAAA	202,500,000,000	1,978,457,999	6,037,099,541	210,515,557,500	Bank CIMB Niaga I seri B 2011					
Berlian Laju Tanker III Tahun 2007	idD	57,000,000,000	—	—	57,000,000,000	Berlian Laju Tanker III Tahun 2007					
Federal Intern Finance I Tahap I 2012 seri C	idAA+	200,000,000,000	—	3,308,600,000	203,308,600,000	Federal Intern Finance I Tahap I 2012 seri C					
Federal International Finance XI/2011 seri C	idAA+	25,000,000,000	297,396,800	428,528,200	25,725,925,000	Federal International Finance XI/2011 seri C					
Indonesia Exim Bank I seri C (7 tahun) 2011	idAAA	38,000,000,000	2,442,323,700	56,214,300	40,498,538,000	Indonesia Exim Bank I seri C (7 tahun) 2011					
Obligasi II Agung Podomoro Land 2012	idA	101,000,000,000	—	1,106,859,000	102,106,859,000	Obligasi II Agung Podomoro Land 2012					
Obligasi Medco Energy Int III 2012	idAA-	100,000,000,000	—	59,800,000	100,059,800,000	Obligasi Medco Energy Int III 2012					
Toyota Astra Financial Service II 2012	idAA	185,000,000,000	—	767,380,000	185,767,380,000	Toyota Astra Financial Service II 2012					
		1,266,000,000,000	12,888,932,584	14,787,194,916	1,293,676,127,500						
Cadangan Penyisihan						Allowance for Impairment					
APOL II Seri B /2008		(13,146,881,800)	—	—	(13,146,881,800)	APOL II Seri B /2008					
Berlian Laju Tanker III Tahun 2007		(9,466,407,750)	—	—	(9,466,407,750)	Berlian Laju Tanker III Tahun 2007					
		(22,613,289,550)	12,888,932,584	14,787,194,916	(22,613,289,550)						
Total JHT		1,780,386,710,450	39,281,862,270	48,940,200,645	1,840,932,645,865	Total JHT					
Non JHT						Non JHT					
Obligasi Korporasi						Corporate Bond					
Pihak Ketiga						Third Parties					
Agung Podomoro Land I 2011 seri A	idA	71,000,000,000	—	1,871,134,000	72,871,134,000	Agung Podomoro Land I 2011 seri A					
Medco Energi Internasional II/09 Seri B	idAA-	50,000,000,000	—	4,136,750,000	54,136,750,000	Medco Energi Internasional II/09 Seri B					
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri E	idAA+	10,000,000,000	—	345,040,000	10,345,040,000	Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri E					
		131,000,000,000	—	6,352,924,000	137,352,924,000						
Total Non JHT		1,911,386,710,450	39,281,862,270	55,293,124,645	1,978,285,569,865	Total Non JHT					
Total		3,691,773,420,900	78,563,724,540	104,233,325,290	3,819,218,215,730	Total					

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)											
		Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised									
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Penyesuaian/ Adjustment	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Penyesuaian/ Adjustment	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
JHT						JHT					
Obligasi Korporasi						Corporate Bond					
Pihak Berelasi						Related Parties					
Antam Berkelanjutan I seri A 2011						Antam Berkelanjutan I seri A 2011					
idAA	180,000,000,000	--	1,795,320,000	181,795,320,000							
	180,000,000,000	--	1,795,320,000	181,795,320,000							
Pihak Ketiga						Third Parties					
APOL II Seri B /2008						APOL II Seri B /2008					
No Rated	75,000,000,000	--	--	75,000,000,000							
idAA+	20,000,000,000	225,814,376	(30,214,376)	20,195,600,000							
Adira Dinamika Multi Finance V seri C/2011						Adira Dinamika Multi Finance V seri C/2011					
idAA+	35,500,000,000	760,360,629	(783,329,129)	35,477,031,500		Adira Dinamika Multi Finance V seri C/2011					
Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011						Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011					
idAA+	10,000,000,000	89,442,437	36,927,563	10,126,370,000		Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011					
BCA Finance IV seri D thn.2011						BCA Finance IV seri D thn.2011					
idAA+	5,000,000,000	57,844,242	54,390,758	5,112,235,000		BCA Finance IV seri D thn.2011					
BCA Finance IV seri E thn.2011						BCA Finance IV seri E thn.2011					
idAA+	50,000,000,000	--	1,343,650,000	51,343,650,000		BTPN Berkelanjutan I Tahap I/2011					
BTPN Berkelanjutan I Tahap I/2011						BTPN Berkelanjutan I Tahap I/2011					
idAA	150,000,000,000	--	28,650,000	150,028,650,000		Bank CIMB Niaga I seri B 2011					
Bank CIMB Niaga I seri B 2011						Bank CIMB Niaga I seri B 2011					
idAAA	57,000,000,000	--	(223,326,000)	56,776,674,000		Berlian Laju Tanker III Tahun 2007					
Berlian Laju Tanker III Tahun 2007						Berlian Laju Tanker III Tahun 2007					
idA-	25,000,000,000	499,053,108	(491,553,108)	25,007,500,000		Federal International Finance XI/2011 seri C					
Federal International Finance XI/2011 seri C						Federal International Finance XI/2011 seri C					
idAA+	5,000,000,000	124,930,478	84,694,522	5,209,625,000		Mandiri Tunas Finance VI D/2011					
Mandiri Tunas Finance VI D/2011						Mandiri Tunas Finance VI D/2011					
idA+	255,000,000,000	--	121,635,000	255,121,635,000		Sarana Multigriya Finansial I seri C 2011					
Sarana Multigriya Finansial I seri C 2011						Sarana Multigriya Finansial I seri C 2011					
idAAA	687,500,000,000	1,757,445,270	141,525,230	689,398,970,500							
Cadangan Penyisihan						Allowance for Impairment					
APOL II Seri B /2008	(13,146,881,800)	--	--	(13,146,881,800)		APOL II Seri B /2008					
Total JHT	854,353,118,200	1,757,445,270	1,936,845,230	858,047,408,700		Total JHT					
Non JHT						Non JHT					
Obligasi Korporasi						Corporate Bond					
Pihak Ketiga						Third Parties					
Agung Podomoro Land I 2011 seri A						Agung Podomoro Land I 2011 seri A					
idA	71,000,000,000	--	(129,717,000)	70,870,283,000		Agung Podomoro Land I 2011 seri A					
Medco Energi Internasional II/09 Seri B						Medco Energi Internasional II/09 Seri B					
idAA-	50,000,000,000	--	5,506,000,000	55,506,000,000		Medco Energi Internasional II/09 Seri B					
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance						Obligasi Adira Dinamika Multi Finance					
idAA+	10,000,000,000	--	137,520,000	10,137,520,000		IV/2010 Seri E					
IV/2010 Seri E						IV/2010 Seri E					
idAA+	10,000,000,000	2,509,194	160,230,806	10,162,740,000		Surya Citra Televisi II 2007					
Surya Citra Televisi II 2007						Surya Citra Televisi II 2007					
idA+	141,000,000,000	2,509,194	5,674,033,806	146,676,543,000							
Total Non JHT	995,353,118,200	2,509,194	5,674,033,806	1004,723,951,700		Total Non JHT					
Total	995,353,118,200	1,759,954,464	7,610,879,036	1,004,723,951,700		Total					

2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)											
		Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised									
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Penyesuaian/ Adjustment	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Penyesuaian/ Adjustment	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
JHT						JHT					
Obligasi Korporasi						Corporate Bond					
Pihak Ketiga						Third Parties					
APOL II Seri B /2008						APOL II Seri B /2008					
idD	75,000,000,000	--	--	75,000,000,000		APOL II Seri B /2008					
Berlian Laju Tanker III Tahun 2007						Berlian Laju Tanker III Tahun 2007					
idA	57,000,000,000	--	728,175,000	57,728,175,000							
	132,000,000,000	--	728,175,000	132,728,175,000							
Cadangan Penyisihan						Allowance for Impairment					
APOL II Seri B /2008	(33,644,249,069)	--	--	(33,644,249,069)		APOL II Seri B /2008					
Total JHT	98,355,750,931	--	728,175,000	99,083,925,931		Total JHT					
Non JHT						Non JHT					
Obligasi Korporasi						Corporate Bond					
Pihak Ketiga						Third Parties					
Medco Energi Internasional II/09 Seri B						Medco Energi Internasional II/09 Seri B					
idAA-	50,000,000,000	--	6,158,850,000	56,158,850,000		Medco Energi Internasional II/09 Seri B					
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri						Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri					
idAA	10,000,000,000	--	79,960,000	10,079,960,000		Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri					
Surya Citra Televisi II 2007						Surya Citra Televisi II 2007					
idA	10,000,000,000	6,457,701	260,462,299	10,268,920,000							
Total Non JHT	70,000,000,000	6,457,701	6,499,272,299	76,505,730,000		Total Non JHT					
Total	168,355,750,931	6,457,701	7,227,447,299	175,589,655,931		Total					

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Rincian Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo terdiri dari:

c. The details Bonds Held-to-Maturity consist of:

		2012				
		Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Premium (Discount) Transaction Cost & Interest			Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value					
JHT					JHT	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds	
Pihak Berelasi					Related Parties	
FR0062	idAAA	23,124,000,000	(1,440,514,274)	21,683,485,726	FR0062	
FR0065	idAAA	550,000,000,000	5,377,803,430	555,377,803,430	FR0065	
FR058	idAAA	220,280,000,000	27,846,558,547	248,126,558,547	FR058	
ORI 5	idAAA	20,000,000,000	(5,215,767)	19,994,784,233	ORI 5	
Recap Bonds FR 0019	idAAA	868,000,000,000	8,980,598,823	876,980,598,823	Recap Bonds FR 0019	
Recap Bonds FR 0020	idAAA	380,000,000,000	7,932,913,909	387,932,913,909	Recap Bonds FR 0020	
Recap Bonds FR 0026	idAAA	980,000,000,000	(5,323,051,875)	974,676,948,125	Recap Bonds FR 0026	
Recap Bonds FR 0027	idAAA	1,065,000,000,000	(53,994,031,570)	1,011,005,968,430	Recap Bonds FR 0027	
Recap Bonds FR 0028	idAAA	162,000,000,000	(12,309,877,923)	149,690,122,077	Recap Bonds FR 0028	
Recap Bonds FR 0030	idAAA	280,000,000,000	343,678,348	280,343,678,348	Recap Bonds FR 0030	
Recap Bonds FR 0031	idAAA	1,927,000,000,000	5,096,128,409	1,932,096,128,409	Recap Bonds FR 0031	
Recap Bonds FR 0032	idAAA	75,000,000,000	(3,830,170,916)	71,169,829,084	Recap Bonds FR 0032	
Recap Bonds FR 0033	idAAA	261,493,000,000	(998,788,548)	260,494,211,452	Recap Bonds FR 0033	
Recap Bonds FR 0034	idAAA	1,507,500,000,000	12,363,466,863	1,519,863,466,863	Recap Bonds FR 0034	
Recap Bonds FR 0035	idAAA	848,172,000,000	(11,372,113,184)	836,799,886,816	Recap Bonds FR 0035	
Recap Bonds FR 0036	idAAA	604,000,000,000	(40,587,649,339)	563,412,350,661	Recap Bonds FR 0036	
Recap Bonds FR 0037	idAAA	113,000,000,000	2,915,367,628	115,915,367,628	Recap Bonds FR 0037	
Recap Bonds FR 0038	idAAA	325,209,000,000	10,472,162,307	335,681,162,307	Recap Bonds FR 0038	
Recap Bonds FR 0039	idAAA	730,990,000,000	8,344,596,916	739,334,596,916	Recap Bonds FR 0039	
Recap Bonds FR 0040	idAAA	1,608,261,000,000	52,284,512,874	1,660,545,512,874	Recap Bonds FR 0040	
Recap Bonds FR 0042	idAAA	1,382,677,000,000	(31,768,957,577)	1,350,908,042,423	Recap Bonds FR 0042	
Recap Bonds FR 0043	idAAA	1,112,000,000,000	(833,848,699)	1,111,166,151,301	Recap Bonds FR 0043	
Recap Bonds FR 0044	idAAA	2,968,110,000,000	(240,293,499,637)	2,727,816,500,363	Recap Bonds FR 0044	
Recap Bonds FR 0045	idAAA	642,000,000,000	15,352,918,746	657,352,918,746	Recap Bonds FR 0045	
Recap Bonds FR 0046	idAAA	1,629,026,000,000	(106,011,274,177)	1,523,014,725,823	Recap Bonds FR 0046	
Recap Bonds FR 0048	idAAA	201,696,000,000	(31,005,922,509)	170,690,077,491	Recap Bonds FR 0048	
Recap Bonds FR 0050	idAAA	2,339,981,000,000	(68,641,764,802)	2,271,339,235,198	Recap Bonds FR 0050	
Recap Bonds FR 0052	idAAA	831,000,000,000	303,740,590,247	1,134,740,590,247	Recap Bonds FR 0052	
Recap Bonds FR 0054	idAAA	1,739,541,000,000	127,828,234,241	1,867,369,234,241	Recap Bonds FR 0054	
Recap Bonds FR 0057	idAAA	1,028,354,000,000	132,614,540,723	1,160,968,540,723	Recap Bonds FR 0057	
		26,423,414,000,000	113,077,391,214	26,536,491,391,214		
Obligasi Korporasi					Corporate Bonds	
Pihak Berelasi					Related Parties	
Adhi Berkelanjutan I Tahap I Seri A 2012	idA	115,000,000,000	--	115,000,000,000	Adhi Berkelanjutan I Tahap I Seri A 2012	
Antam Berkelanjutan I Seri B 2011	idAA	340,000,000,000	--	340,000,000,000	Antam Berkelanjutan I Seri B 2011	
BTN XIII/2009 Seri C	idAA	266,000,000,000	608,184,102	266,608,184,102	BTN XIII/2009 Seri C	
BTN XIV	idAA	497,000,000,000	3,859,224,726	500,859,224,726	BTN XIV	
BTN XV Tahun 2011	idAA	255,000,000,000	449,435,134	255,449,435,134	BTN XV Tahun 2011	
Bank BTN Tahap I Th.2012	idAA	611,000,000,000	857,289,258	611,857,289,258	Bank BTN Tahap I Th.2012	
Bank BTN XII/2006	idAA	186,000,000,000	2,640,188,906	188,640,188,906	Bank BTN XII/2006	
PEGADAIAN I seri C 2011 BERKELANJUTAN I	idAA+	78,000,000,000	1,394,667,789	79,394,667,789	PEGADAIAN I seri C 2011 BERKELANJUTAN I	
PLN IX Seri A Tahun 2007	idAA+	410,000,000,000	240,026,754	410,240,026,754	PLN IX Seri A Tahun 2007	
PLN IX Seri B Tahun 2007	idAA+	406,000,000,000	864,478,463	406,864,478,463	PLN IX Seri B Tahun 2007	
PLN VII /04	idAA+	79,000,000,000	(566,990,935)	78,433,009,065	PLN VII /04	
Jasa Marga I Zero Coupon 3 thn	idAA	72,000,000,000	(4,894,531,995)	67,105,468,005	Jasa Marga I Zero Coupon 3 thn	
Jasa Marga XI Seri P/03	idAA	88,000,000,000	583,203,189	88,583,203,189	Jasa Marga XI Seri P/03	
Jasa Marga XII Seri Q/2006	idAA	212,000,000,000	1,000,081,260	213,000,081,260	Jasa Marga XII Seri Q/2006	
Jasa Marga XIII 2007 Seri R	dAA	61,000,000,000	(874,276,614)	60,125,723,386	Jasa Marga XIII 2007 Seri R	
Jasa Marga XIV JM-10/10 tahun	idAA	215,000,000,000	5,231,296,626	220,231,296,626	Jasa Marga XIV JM-10/10 tahun	
Obligasi reksa III Seri C/2008	idA	50,000,000,000	--	50,000,000,000	Obligasi reksa III Seri C/2008	
Obligasi I PNM Tahun 2012	idA	10,000,000,000	260,957,856	10,260,957,856	Obligasi I PNM Tahun 2012	
Mandiri Tunas Finance VI D/2011	idA+	8,000,000,000	187,291,426	8,187,291,426	Mandiri Tunas Finance VI D/2011	
PLN VIII - A / 2006	idAA+	253,000,000,000	13,890,006,660	266,890,006,660	PLN VIII - A / 2006	
PLN VIII - B / 2006	idAA+	105,000,000,000	711,779,170	105,711,779,170	PLN VIII - B / 2006	

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2012					
Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised					
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PLN X Tahun 2009 Seri A	idAA+	30,000,000,000	--	30,000,000,000	PLN X Tahun 2009 Seri A
PLN XI Tahun 2010 Seri A	idAA+	202,000,000,000	--	202,000,000,000	PLN XI Tahun 2010 Seri A
PLN XI Tahun 2010 Seri B	idAA+	459,000,000,000	223,059,185	459,223,059,185	PLN XI Tahun 2010 Seri B
PLN XII B/2010	idAA+	839,000,000,000	12,012,996,368	851,012,996,368	PLN XII B/2010
PT TELKOM II seri 2B	idAAA	1,009,000,000,000	11,652,921,111	1,020,652,921,111	PT. TELKOM II seri 2B
Pegadaian Berkelanjutan I tahap II seri C 2012	idAA+	80,000,000,000	--	80,000,000,000	Pegadaian Berkelanjutan I tahap II seri C 2012
Pegadaian Berkelanjutan I tahap II seri D 2012	idAA+	105,000,000,000	181,166,919	105,181,166,919	Pegadaian Berkelanjutan I tahap II seri D 2012
Pegadaian XIII/09 Seri B1	idAA+	305,000,000,000	--	305,000,000,000	Pegadaian XIII/09 Seri B1
Pegadaian XIII/09 Seri C	idAA+	115,000,000,000	--	115,000,000,000	Pegadaian XIII/09 Seri C
Perum Pegadaian XI-A/06	idAA+	22,000,000,000	159,958,381	22,159,958,381	Perum Pegadaian XI-A/06
Pupuk Kalimantan Timur II/2009	idAA	30,000,000,000	--	30,000,000,000	Pupuk Kalimantan Timur II/2009
SMF Berkel II Tahap I B 2012	idAA	130,000,000,000	--	130,000,000,000	SMF Berkel II Tahap I B 2012
SMF Berkel II Tahap I C 2012	idAA	105,000,000,000	--	105,000,000,000	SMF Berkel II Tahap I C 2012
Sarana Multigriya Fin I Tahap II seri B 2012	idAA	30,000,000,000	--	30,000,000,000	Sarana Multigriya Fin I Tahap II seri B 2012
Sarana Multigriya Fin I Tahap II seri C 2012	idAA	470,000,000,000	--	470,000,000,000	Sarana Multigriya Fin I Tahap II seri C 2012
Sarana Multigriya Finansial I seri C 2011	idAA	18,000,000,000	344,574,260	18,344,574,260	Sarana Multigriya Finansial I seri C 2011
Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	idAAA	144,000,000,000	3,910,877,189	147,910,877,189	Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009
Subordinasi Rupiah Bank Mandiri II/2009	idAA+	1,050,000,000,000	--	1,050,000,000,000	Subordinasi Rupiah Bank Mandiri II/2009
		9,460,000,000,000	54,927,865,188	9,514,927,865,188	
Pihak Ketiga					
Obligasi VI Bank Jabar Banten 2009 Seri B	idAA-	150,000,000,000	--	150,000,000,000	Obligasi VI Bank Jabar Banten 2009 Seri B
Adira Berkelanjutan I seri C 2011	idAA+	250,000,000,000	--	250,000,000,000	Adira Berkelanjutan I seri C 2011
Adira Dinamika Multi Finance V seri C/2011	idAA+	160,000,000,000	149,267,211	160,149,267,211	Adira Dinamika Multi Finance V seri C/2011
Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011	idAA+	12,000,000,000	247,096,631	12,247,096,631	Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011
Agung Podomoro Land I 2011 seri A	idA	5,000,000,000	112,026,619	5,112,026,619	Agung Podomoro Land I 2011 seri A
Astra Sedaya Finance I seri B 2012	idAA+	526,000,000,000	1,882,977,214	527,882,977,214	Astra Sedaya Finance I seri B 2012
Astra Sedaya Finance I seri C 2012	idAA+	426,000,000,000	4,184,242,059	430,184,242,059	Astra Sedaya Finance I seri C 2012
Astra Sedaya Finance XI F/2010	idAA+	65,000,000,000	--	65,000,000,000	Astra Sedaya Finance XI F/2010
Astra Sedaya XII seri D	idAA+	200,000,000,000	--	200,000,000,000	Astra Sedaya XII seri D
BCA Finance IV seri D thn.2011	idAA+	92,000,000,000	319,029,027	92,319,029,027	BCA Finance IV seri D thn.2011
BCA Finance IV seri E thn.2011	idAA+	67,000,000,000	193,522,856	67,193,522,856	BCA Finance IV seri E thn.2011
BCA Finance Tahap I/2012 seri C	idAA+	45,000,000,000	--	45,000,000,000	BCA Finance Tahap I/2012 seri C
BCA Finance Tahap I/2012 seri D	idAA+	115,000,000,000	--	115,000,000,000	BCA Finance Tahap I/2012 seri D
BPD Riau Kepri I Tahun 2011	idA	33,000,000,000	489,800,614	33,489,800,614	BPD Riau Kepri I Tahun 2011
BSD Berkelanjutan I tahap I seri A 2012	idA+	50,000,000,000	--	50,000,000,000	BSD Berkelanjutan I tahap I seri A 2012
Bank BII Tahap I Tahun 2011 seri B	idAAA	249,000,000,000	184,248,662	249,184,248,662	Bank BII Tahap I Tahun 2011 seri B
Bank CIMB Niaga I seri B 2011	idAAA	75,900,000,000	2,506,026,263	78,406,026,263	Bank CIMB Niaga I seri B 2011
Bank Ekspor Indonesia IV/2009 Seri D	idAAA	800,000,000,000	--	800,000,000,000	Bank Ekspor Indonesia IV/2009 Seri D
Bank Jabar VII/2011 seri B	idAA-	200,000,000,000	--	200,000,000,000	Bank Jabar VII/2011 seri B
Bank Jabar VIII/2011 seri C	idAA-	600,000,000,000	--	600,000,000,000	Bank Jabar VIII/2011 seri C
Bank Sulselbar I seri B/2011	idA	32,000,000,000	257,252,304	32,257,252,304	Bank Sulselbar I seri B/2011
Bank Sumut III tahun 2011	idA+	240,000,000,000	--	240,000,000,000	Bank Sumut III tahun 2011
CIMB Niaga Berkelanjutan I 2012 Seri B	idAAA	400,000,000,000	--	400,000,000,000	CIMB Niaga Berkelanjutan I 2012 Seri B
Reksa VB 2010	idA	36,000,000,000	--	36,000,000,000	Reksa VB 2010
FIF X/2010 Seri C	idAA+	128,000,000,000	194,134,034	128,194,134,034	FIF X/2010 Seri C
FIF X/2010 Seri D	idAA+	130,000,000,000	648,543,099	130,648,543,099	FIF X/2010 Seri D
Federal Intern Finance I Tahap I 2012 seri C	idAA+	68,000,000,000	129,652,621	68,129,652,621	Federal Intern Finance I Tahap I 2012 seri C
Federal International Finance XI/2011 seri C	idAA+	522,100,000,000	1,018,698,651	523,118,698,651	Federal International Finance XI/2011 seri C
Indofood Sukses Makmur VI 2012	idAA+	400,000,000,000	217,036,416	400,217,036,416	Indofood Sukses Makmur VI 2012
Indofood V Tahun 2009	idAA+	90,000,000,000	--	90,000,000,000	Indofood V Tahun 2009
Indonesia Exim Bank I seri C (7 tahun) 2011	idAAA	1,252,000,000,000	114,743,974	1,252,114,743,974	Indonesia Exim Bank I seri C (7 tahun) 2011
Indonesia Exim I seri D/2010	idAAA	703,000,000,000	--	703,000,000,000	Indonesia Exim I seri D/2010
Indosat VI Seri A / 2008	idAA+	80,000,000,000	--	80,000,000,000	Indosat VI Seri A / 2008
Indosat VII Seri B/2009	idAA+	20,000,000,000	374,695,237	20,374,695,237	Indosat VII Seri B/2009
Indosat VIII seri A tahun 2012	idAA+	80,000,000,000	--	80,000,000,000	Indosat VIII seri A tahun 2012
Third Parties					

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2012				
		Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised				
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value			
Indosat VIII seri B tahun 2012	idAA+	210,000,000,000	–	210,000,000,000	Indosat VIII seri B tahun 2012	
Indosat VI Seri B 2008	idAA+	115,000,000,000	–	115,000,000,000	Indosat VI Seri B 2008	
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri E	idAA+	207,000,000,000	–	207,000,000,000	Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri E	
Obligasi Indosat V/2007 Ser A	idAA+	241,000,000,000	186,891,736	241,186,891,736	Obligasi Indosat V/2007 Ser A	
Obligasi Indosat V/2007 Seri B	idAA+	274,000,000,000	834,398,870	274,834,398,870	Obligasi Indosat V/2007 Seri B	
		9,349,000,000,000	14,244,284,098	9,363,244,284,098		
Total JHT		45,232,414,000,000	182,249,540,500	45,414,663,540,500	Total JHT	
Non JHT					Non JHT	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds	
Pihak Berelasi					Related Parties	
Recap Bonds FR 0019	idAAA	10,000,000,000	(51,650,990)	9,948,349,010	Recap Bonds FR 0019	
Recap Bonds FR 0027	idAAA	50,000,000,000	(4,191,085,059)	45,808,914,941	Recap Bonds FR 0027	
Recap Bonds FR 0031	idAAA	50,000,000,000	(9,045,071,632)	40,954,928,368	Recap Bonds FR 0031	
Recap Bonds FR 0032	idAAA	10,000,000,000	(375,754,060)	9,624,245,940	Recap Bonds FR 0032	
Recap Bonds FR 0033	idAAA	65,000,000,000	(342,028,013)	64,657,971,987	Recap Bonds FR 0033	
Recap Bonds FR 0034	idAAA	40,000,000,000	2,125,788,026	42,125,788,026	Recap Bonds FR 0034	
Recap Bonds FR 0035	idAAA	8,000,000,000	680,341,061	8,680,341,061	Recap Bonds FR 0035	
Recap Bonds FR 0040	idAAA	55,000,000,000	929,785,116	55,929,785,116	Recap Bonds FR 0040	
Recap Bonds FR 0042	idAAA	35,000,000,000	(5,006,247,791)	29,993,752,209	Recap Bonds FR 0042	
Recap Bonds FR 0044	idAAA	21,353,000,000	(6,357,384,469)	14,995,615,531	Recap Bonds FR 0044	
Recap Bonds FR 0045	idAAA	50,000,000,000	(10,383,857,131)	39,616,142,869	Recap Bonds FR 0045	
Recap Bonds FR 0046	idAAA	50,000,000,000	(11,145,874,372)	38,854,125,628	Recap Bonds FR 0046	
		444,353,000,000	(43,163,039,314)	401,189,960,686		
Obligasi Korporasi					Corporate Bonds	
Pihak Berelasi					Related Parties	
Antam Berkelanjutan I Seri B 2011	idAA	80,000,000,000	–	80,000,000,000	Antam Berkelanjutan I Seri B 2011	
Adhi Berkelanjutan I Tahap I Seri B 2012	idA	75,000,000,000	–	75,000,000,000	Adhi Berkelanjutan I Tahap I Seri B 2012	
Jasa Marga XI Seri P/03	idAA	14,000,000,000	12,901,575	14,012,901,575	Jasa Marga XI Seri P/03	
Bank BTN XII/2006	idAA	40,000,000,000	25,208,114	40,025,208,114	Bank BTN XII/2006	
Mandiri Tunas Finance VI C/2011	idA+	60,000,000,000	–	60,000,000,000	Mandiri Tunas Finance VI C/2011	
PLN VII /04	idAA+	181,000,000,000	2,046,756,080	183,046,756,080	PLN VII /04	
PLN VIII - A / 2006	idAA+	34,000,000,000	646,672,627	34,646,672,627	PLN VIII - A / 2006	
Perum Pegadaian XI-A/06	idAA+	2,000,000,000	88,682,858	2,088,682,858	Perum Pegadaian XI-A/06	
Mandiri Tunas Finance VI D/2011	idAA	25,000,000,000	32,622,036	25,032,622,036	Mandiri Tunas Finance VI D/2011	
		511,000,000,000	2,852,843,290	513,852,843,290		
Pihak Ketiga					Third Parties	
Bank Sulselbar I seri B/2011	idA	75,000,000,000	–	75,000,000,000	Bank Sulselbar I seri B/2011	
BPD NTT Tahun 2011 Seri B	idA-	25,000,000,000	–	25,000,000,000	BPD NTT Tahun 2011 Seri B	
BPD NTT Tahun 2011 Seri C	idA-	75,000,000,000	–	75,000,000,000	BPD NTT Tahun 2011 Seri C	
BPD NTT Tahun 2011 Seri D	idA-	100,000,000,000	–	100,000,000,000	BPD NTT Tahun 2011 Seri D	
BPD Riau Kepri I Tahun 2011	idA	100,000,000,000	–	100,000,000,000	BPD Riau Kepri I Tahun 2011	
Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011	idAA+	272,000,000,000	193,210,753	272,193,210,753	Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011	
Reksa VB 2010	idA	24,000,000,000	–	24,000,000,000	reksa VB 2010	
Federal International Finance XI/2011 seri C	idAA+	55,000,000,000	–	55,000,000,000	Federal International Finance XI/2011 seri C	
Indofood V Tahun 2009	idAA+	60,000,000,000	919,977,020	60,919,977,020	Indofood V Tahun 2009	
Indosat VII Seri B/2009	idAA+	100,000,000,000	–	100,000,000,000	Indosat VII Seri B/2009	
Indosat VIII seri A tahun 2012	idAA+	75,000,000,000	–	75,000,000,000	Indosat VIII seri A tahun 2012	
Indosat VIII seri B tahun 2012	idAA+	150,000,000,000	–	150,000,000,000	Indosat VIII seri B tahun 2012	
Obl. Berkl. I BII Tahap 2 B 2012	idAAA	50,000,000,000	–	50,000,000,000	Obl. Berkl. I BII Tahap 2 B 2012	
Obligasi Indosat V/2007 Ser A	idAA+	5,000,000,000	2,424,680	5,002,424,680	Obligasi Indosat V/2007 Ser A	
		1,166,000,000,000	1,115,612,453	1,167,115,612,453		
Total Non JHT		2,121,353,000,000	(39,194,583,571)	2,082,158,416,429	Total Non JHT	
Total		47,353,767,000,000	143,054,956,929	47,496,821,956,929	Total	

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2011				
		(Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)				
		Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised				
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value			
JHT					JHT	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds	
Pihak Berelasi					Related Parties	
ORI 5					ORI 5	
Obligasi Ritel Indonesia 4	idAAA	20,000,000,000	(11,509,647)	19,988,490,353	Obligasi Ritel Indonesia 4	
Recap Bonds FR 0017	idAAA	300,000,000,000	57,178,329	300,057,178,329	Recap Bonds FR 0017	
Recap Bonds FR 0019	idAAA	666,000,000,000	853,178,543	666,853,178,543	Recap Bonds FR 0019	
Recap Bonds FR 0020	idAAA	868,000,000,000	25,471,172,447	893,471,172,447	Recap Bonds FR 0020	
Recap Bonds FR 0023	idAAA	380,000,000,000	15,002,197,447	395,002,197,447	Recap Bonds FR 0023	
Recap Bonds FR 0026	idAAA	528,336,000,000	(2,680,097,533)	525,755,902,467	Recap Bonds FR 0026	
Recap Bonds FR 0027	idAAA	980,000,000,000	(7,785,595,008)	972,214,404,992	Recap Bonds FR 0027	
Recap Bonds FR 0028	idAAA	1,065,000,000,000	(71,240,854,607)	993,759,145,393	Recap Bonds FR 0028	
Recap Bonds FR 0030	idAAA	162,000,000,000	(14,134,278,042)	147,865,721,958	Recap Bonds FR 0030	
Recap Bonds FR 0031	idAAA	280,000,000,000	434,656,594	280,434,656,594	Recap Bonds FR 0031	
Recap Bonds FR 0032	idAAA	1,927,000,000,000	5,864,384,284	1,932,864,384,284	Recap Bonds FR 0032	
Recap Bonds FR 0033	idAAA	75,000,000,000	(4,218,359,337)	70,781,640,663	Recap Bonds FR 0033	
Recap Bonds FR 0034	idAAA	261,493,000,000	(4,607,246,675)	256,885,753,325	Recap Bonds FR 0034	
Recap Bonds FR 0035	idAAA	1,507,500,000,000	14,042,430,184	1,521,542,430,184	Recap Bonds FR 0035	
Recap Bonds FR 0036	idAAA	848,172,000,000	(11,851,881,388)	836,320,118,612	Recap Bonds FR 0036	
Recap Bonds FR 0037	idAAA	604,000,000,000	(43,941,682,675)	560,058,317,325	Recap Bonds FR 0037	
Recap Bonds FR 0038	idAAA	113,000,000,000	3,025,698,629	116,025,698,629	Recap Bonds FR 0038	
Recap Bonds FR 0039	idAAA	325,209,000,000	11,852,612,040	337,061,612,040	Recap Bonds FR 0039	
Recap Bonds FR 0040	idAAA	730,990,000,000	8,994,824,787	739,984,824,787	Recap Bonds FR 0040	
Recap Bonds FR 0042	idAAA	1,608,261,000,000	54,170,379,496	1,662,431,379,496	Recap Bonds FR 0042	
Recap Bonds FR 0043	idAAA	1,382,677,000,000	(32,548,709,302)	1,350,128,290,698	Recap Bonds FR 0043	
Recap Bonds FR 0044	idAAA	1,112,000,000,000	(869,691,927)	1,111,130,308,073	Recap Bonds FR 0044	
Recap Bonds FR 0045	idAAA	2,968,110,000,000	(248,941,530,213)	2,719,168,469,787	Recap Bonds FR 0045	
Recap Bonds FR 0046	idAAA	597,000,000,000	(2,437,866,302)	594,562,133,698	Recap Bonds FR 0046	
Recap Bonds FR 0048	idAAA	1,629,026,000,000	(111,148,062,917)	1,517,877,937,083	Recap Bonds FR 0048	
Recap Bonds FR 0050	idAAA	201,696,000,000	(34,434,111,464)	167,261,888,536	Recap Bonds FR 0050	
Recap Bonds FR 0054	idAAA	2,227,029,000,000	(124,713,012,553)	2,102,315,987,447	Recap Bonds FR 0054	
Recap Bonds FR 0057	idAAA	1,108,702,000,000	(53,134,915,150)	1,055,567,084,850	Recap Bonds FR 0057	
		710,157,000,000	27,564,825,078	737,721,825,078		
		25,186,358,000,000	(601,265,866,882)	24,585,092,133,118		
Obligasi Korporasi					Corporate Bonds	
Pihak Berelasi					Related Parties	
Bank Ekspor Indonesia IV/2009 Seri D		idAAA	800,000,000,000	800,000,000,000	Bank Ekspor Indonesia IV/2009 Seri D	
Antam Berkelanjutan I Seri B 2011		idAA	340,000,000,000	340,000,000,000	Antam Berkelanjutan I Seri B 2011	
Adhi Karya IV/2007		idA	61,000,000,000	61,044,929,064	Adhi Karya IV/2007	
Jasa Marga I Zero Coupon 3 thn		idAA	72,000,000,000	61,689,346,800	Jasa Marga I Zero Coupon 3 thn	
Jasa Marga XI Seri P/03		idAA	88,000,000,000	89,210,255,277	Jasa Marga XI Seri P/03	
Jasa Marga XII Seri Q/2006		idAA	212,000,000,000	213,217,566,053	Jasa Marga XII Seri Q/2006	
Jasa Marga XIII 2007 Seri R		idAA	60,000,000,000	58,899,780,562	Jasa Marga XIII 2007 Seri R	
Jasa Marga XIV JM-10/10 tahun		idAA	179,000,000,000	181,476,592,128	Jasa Marga XIV JM-10/10 tahun	
Obligasi rekasa III Seri C/2008		idA	50,000,000,000	50,000,000,000	Obligasi rekasa III Seri C/2008	
Obligasi II rekasa / 2007		idA	41,000,000,000	40,984,225,787	Obligasi II rekasa / 2007	
PEGADAIAAN I seri C 2011 BERKELANJUTAN I		idAA+	50,000,000,000	50,000,000,000	PEGADAIAAN I seri C 2011 BERKELANJUTAN I	
PLN IX Seri A Tahun 2007		idAA+	410,000,000,000	410,280,126,395	PLN IX Seri A Tahun 2007	
PLN IX Seri B Tahun 2007		idAA+	406,000,000,000	406,913,720,469	PLN IX Seri B Tahun 2007	
PLN VII /04		idAA+	79,000,000,000	78,225,097,665	PLN VII /04	
PLN VIII - A / 2006		idAA+	253,000,000,000	270,025,813,526	PLN VIII - A / 2006	
PLN VIII - B / 2006		idAA+	105,000,000,000	105,759,443,493	PLN VIII - B / 2006	
PLN X Tahun 2009 Seri A		idAA+	30,000,000,000	30,000,000,000	PLN X Tahun 2009 Seri A	
PLN X Tahun 2009 Seri B		idAA+	155,000,000,000	155,000,000,000	PLN X Tahun 2009 Seri B	
PLN XI Tahun 2010 Seri A		idAA+	202,000,000,000	202,000,000,000	PLN XI Tahun 2010 Seri A	
PLN XI Tahun 2010 Seri B		idAA+	459,000,000,000	459,242,452,460	PLN XI Tahun 2010 Seri B	
PLN XII/2010		idAA+	789,000,000,000	794,042,644,291	PLN XII/2010	
PT. TELKOM II seri 2B		idAAA	945,000,000,000	948,659,003,315	PT. TELKOM II seri 2B	
Pegadaian XIII/09 Seri B1		idAA+	305,000,000,000	305,000,000,000	Pegadaian XIII/09 Seri B1	
Pegadaian XIII/09 Seri C		idAA+	115,000,000,000	115,000,000,000	Pegadaian XIII/09 Seri C	
Perum Pegadaian XI-A/06		idAA+	22,000,000,000	22,195,917,220	Perum Pegadaian XI-A/06	
Pupuk Kalimantan Timur II/2009		idAA	30,000,000,000	30,000,000,000	Pupuk Kalimantan Timur II/2009	
Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009		idAA	80,000,000,000	80,000,000,000	Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	
Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I/2009		idAA+	1,050,000,000,000	1,050,000,000,000	Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I/2009	
BTN XIII/2009 Seri C		idAA	266,000,000,000	267,032,392,979	BTN XIII/2009 Seri C	
BTN XIV		idAA	482,000,000,000	484,168,269,549	BTN XIV	
BTN XV Tahun 2011		idAA	250,000,000,000	250,000,000,000	BTN XV Tahun 2011	
Bank BTN XII/2006		idAA	177,000,000,000	178,456,197,418	Bank BTN XII/2006	
Mandiri Tunas Finance VI D/2011		idA+	8,000,000,000	8,253,009,458	Mandiri Tunas Finance VI D/2011	
			8,571,000,000,000	25,756,783,909		

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)									
		Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised							
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest		Nilai Tercatat/ Carrying Value					
Pihak Ketiga					Third Parties				
Obligasi VI Bank Jabar Banten 2009 Seri B	idAA-	150,000,000,000	--	150,000,000,000	Obligasi VI Bank Jabar Banten 2009 Seri B				
Bank Jabar VII/2011 seri B	idAA-	200,000,000,000	--	200,000,000,000	Bank Jabar VII/2011 seri B				
Bank Jabar VIII/2011 seri C	idAA-	600,000,000,000	--	600,000,000,000	Bank Jabar VIII/2011 seri C				
Bank Sulselbar I seri B/2011	idA	32,000,000,000	317,273,165	32,317,273,165	Bank Sulselbar I seri B/2011				
Bank Sumut III tahun 2011	idA+	240,000,000,000	--	240,000,000,000	Bank Sumut III tahun 2011				
BPD Riau Kepri I Tahun 2011	idA	33,000,000,000	630,495,324	33,630,495,324	BPD Riau Kepri I Tahun 2011				
Adira Berkelanjutan I seri C 2011	idAA+	250,000,000,000	--	250,000,000,000	Adira Berkelanjutan I seri C 2011				
Adira Dinamika Multi Finance V seri C/2011	idAA+	160,000,000,000	243,896,952	160,243,896,952	Adira Dinamika Multi Finance V seri C/2011				
Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011	idAA+	12,000,000,000	334,607,957	12,334,607,957	Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011				
Astra Sedaya Finance XI F/2010	idAA+	65,000,000,000	--	65,000,000,000	Astra Sedaya Finance XI F/2010				
Astra Sedaya XII seri D	idAA+	200,000,000,000	--	200,000,000,000	Astra Sedaya XII seri D				
BCA Finance IV seri D thn.2011	idAA+	77,000,000,000	--	77,000,000,000	BCA Finance IV seri D thn.2011				
BCA Finance IV seri E thn.2011	idAA+	62,000,000,000	34,706,545	62,034,706,545	BCA Finance IV seri E thn.2011				
Bank BII Tahap I Tahun 2011 seri B	idAA+	245,000,000,000	--	245,000,000,000	Bank BII Tahap I Tahun 2011 seri B				
Bank Danamon/2007 1B	idAA+	300,000,000,000	--	300,000,000,000	Bank Danamon/2007 1B				
reksa VB 2010	idA	36,000,000,000	--	36,000,000,000	reksa VB 2010				
FIF X/2010 Seri C	idAA+	128,000,000,000	799,456,112	128,799,456,112	FIF X/2010 Seri C				
FIF X/2010 Seri D	idAA+	130,000,000,000	1,086,788,923	131,086,788,923	FIF X/2010 Seri D				
Federal International Finance XI/2011 seri C	idAA+	522,100,000,000	1,707,961,589	523,807,961,589	Federal International Finance XI/2011 seri C				
Indofood IV Tahun 2007	idAA+	276,000,000,000	(536,322,585)	275,463,677,415	Indofood IV Tahun 2007				
Indofood V Tahun 2009	idAA+	90,000,000,000	--	90,000,000,000	Indofood V Tahun 2009				
Indonesia Exim Bank I seri C (7 tahun) 2011	idAAA	1,250,000,000,000	--	1,250,000,000,000	Indonesia Exim Bank I seri C (7 tahun) 2011				
Indonesia Exim I seri D/2010	idAAA	703,000,000,000	--	703,000,000,000	Indonesia Exim I seri D/2010				
Indosat II-B/02	idAA+	80,000,000,000	--	80,000,000,000	Indosat II-B/02				
Indosat VI Seri A / 2008	idAA+	80,000,000,000	--	80,000,000,000	Indosat VI Seri A / 2008				
Indosat VII Seri B/2009	idAA+	20,000,000,000	445,097,326	20,445,097,326	Indosat VII Seri B/2009				
Indosat VI Seri B 2008	idAA+	115,000,000,000	--	115,000,000,000	Indosat VI Seri B 2008				
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri E	idAA+	207,000,000,000	--	207,000,000,000	Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri E				
Obligasi Exelcom II Tahun 2007	idAA+	180,000,000,000	--	180,000,000,000	Obligasi Exelcom II Tahun 2007				
Obligasi Indosat V/2007 Ser A	idAA+	241,000,000,000	303,612,544	241,303,612,544	Obligasi Indosat V/2007 Ser A				
Obligasi Indosat V/2007 Seri B	idAA+	274,000,000,000	976,144,870	274,976,144,870	Obligasi Indosat V/2007 Seri B				
Surya Citra Televisi II 2007	idA+	105,000,000,000	3,765,135	105,003,765,135	Surya Citra Televisi II 2007				
		7,063,100,000,000	6,347,483,857	7,069,447,483,857					
Total JHT		40,820,458,000,000	(569,161,599,116)	40,251,296,400,884	Total JHT				
Non JHT					Non JHT				
Obligasi Pemerintah					Government Bonds				
Pihak Berelasi					Related Parties				
Recap Bonds FR 0017	idAAA	50,000,000,000	112,148,664	50,112,148,664	Recap Bonds FR 0017				
Recap Bonds FR 0019	idAAA	10,000,000,000	(143,867,291)	9,856,132,709	Recap Bonds FR 0019				
Recap Bonds FR 0023	idAAA	4,500,000,000	(154,530,863)	4,345,469,137	Recap Bonds FR 0023				
Recap Bonds FR 0027	idAAA	50,000,000,000	(5,507,730,104)	44,492,269,896	Recap Bonds FR 0027				
Recap Bonds FR 0031	idAAA	50,000,000,000	(9,506,325,592)	40,493,674,408	Recap Bonds FR 0031				
Recap Bonds FR 0032	idAAA	10,000,000,000	(414,367,282)	9,585,632,718	Recap Bonds FR 0032				
Recap Bonds FR 0033	idAAA	65,000,000,000	(1,586,105,298)	63,413,894,702	Recap Bonds FR 0033				
Recap Bonds FR 0034	idAAA	40,000,000,000	2,269,077,125	42,269,077,125	Recap Bonds FR 0034				
Recap Bonds FR 0035	idAAA	8,000,000,000	717,921,511	8,717,921,511	Recap Bonds FR 0035				
Recap Bonds FR 0040	idAAA	55,000,000,000	962,445,351	55,962,445,351	Recap Bonds FR 0040				
Recap Bonds FR 0042	idAAA	35,000,000,000	(5,110,865,773)	29,889,134,227	Recap Bonds FR 0042				
Recap Bonds FR 0044	idAAA	21,353,000,000	(6,534,699,000)	14,818,301,000	Recap Bonds FR 0044				
Recap Bonds FR 0045	idAAA	50,000,000,000	(10,418,347,723)	39,581,652,277	Recap Bonds FR 0045				
Recap Bonds FR 0046	idAAA	50,000,000,000	(11,507,004,240)	38,492,995,760	Recap Bonds FR 0046				
		498,853,000,000	(46,822,250,515)	452,030,749,485					

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2011									
(Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)									
					Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised				
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value						
Obligasi Korporasi					Corporate Bonds				
Pihak Berelasi					Related Parties				
PLN VII /04	idAA+	181,000,000,000	2,963,678,682	183,963,678,682				PLN VII /04	
PLN VIII - A / 2006	idAA+	34,000,000,000	815,509,883	34,815,509,883				PLN VIII - A / 2006	
Obligasi II reksa / 2007	idA	14,000,000,000	(16,987,614)	13,983,012,386				Obligasi II reksa / 2007	
Jasa Marga XI Seri P/03	idAA	14,000,000,000	28,435,308	14,028,435,308				Jasa Marga XI Seri P/03	
Antam Berkelanjutan I Seri B 2011	idAA	80,000,000,000	--	80,000,000,000				Antam Berkelanjutan I Seri B 2011	
Bank BTN XII/2006	idAA	40,000,000,000	30,173,331	40,030,173,331				Bank BTN XII/2006	
Mandiri Tunas Finance VI C/2011	idA+	60,000,000,000	--	60,000,000,000				Mandiri Tunas Finance VI C/2011	
Mandiri Tunas Finance VI D/2011	idA+	25,000,000,000	43,923,944	25,043,923,944				Mandiri Tunas Finance VI D/2011	
		448,000,000,000	3,864,733,534	451,864,733,534					
Pihak Ketiga					Third Parties				
Bank Sulselbar I seri B/2011	idA	75,000,000,000	--	75,000,000,000				Bank Sulselbar I seri B/2011	
BPD NTT Tahun 2011 Seri B	idA-	25,000,000,000	--	25,000,000,000				BPD NTT Tahun 2011 Seri B	
BPD NTT Tahun 2011 Seri C	idA-	75,000,000,000	--	75,000,000,000				BPD NTT Tahun 2011 Seri C	
BPD NTT Tahun 2011 Seri D	idA-	100,000,000,000	--	100,000,000,000				BPD NTT Tahun 2011 Seri D	
BPD Riau Kepri I Tahun 2011	idA	100,000,000,000	--	100,000,000,000				BPD Riau Kepri I Tahun 2011	
Adira Dinamika III Tahun 2009 Seri C	idAA	40,000,000,000	--	40,000,000,000				Adira Dinamika III Tahun 2009 Seri C	
Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011	idAA+	272,000,000,000	261,393,931	272,261,393,931				Adira Dinamika Multi Finance V seri D/2011	
reksa VB 2010	idA	24,000,000,000	--	24,000,000,000				reksa VB 2010	
Federal International Finance IX Tahun 2009 Seri C	idAA+	60,000,000,000	--	60,000,000,000				Federal International Finance IX Tahun 2009 Seri C	
Federal International Finance XI/2011 seri C	idAA+	55,000,000,000	--	55,000,000,000				Federal International Finance XI/2011 seri C	
Indofood IV Tahun 2007	idAA+	52,000,000,000	(165,413,670)	51,834,586,330				Indofood IV Tahun 2007	
Indofood V Tahun 2009	idAA+	60,000,000,000	1,455,999,410	61,455,999,410				Indofood V Tahun 2009	
Indosat VII Seri B/2009	idAA+	100,000,000,000	--	100,000,000,000				Indosat VII Seri B/2009	
Matahari Putra Prima III Tahun 2009 Seri A	idA+	20,000,000,000	--	20,000,000,000				Matahari Putra Prima III Tahun 2009 Seri A	
Obligasi Indosat V/2007 Ser A	idAA+	5,000,000,000	3,938,560	5,003,938,560				Obligasi Indosat V/2007 Ser A	
Perum Pegadaian XI-A/06	idAA+	2,000,000,000	108,714,009	2,108,714,009				Perum Pegadaian XI-A/06	
		1,065,000,000,000	1,664,632,240	1,066,664,632,239					
Total Non JHT		2,011,853,000,000	(41,292,884,741)	1,970,560,115,258				Total Non JHT	
Total		42,832,311,000,000	(610,454,483,857)	42,221,856,516,142				Total	

2010									
(Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)									
					Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised				
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value						
JHT					JHT				
Obligasi Pemerintah					Government Bonds				
Pihak Berelasi					Related Parties				
Indonesia Exim I seri D/2010	idAAA	703,000,000,000	--	703,000,000,000				Indonesia Exim I seri D/2010	
ORI 5	idAAA	20,000,000,000	(17,123,625)	19,982,876,375				ORI 5	
Obligasi Ritel Indonesia 4	idAAA	300,000,000,000	272,942,555	300,272,942,555				Obligasi Ritel Indonesia 4	
Recap Bonds FR 0015	idAAA	10,000,000,000	677,862	10,000,677,862				Recap Bonds FR 0015	
Recap Bonds FR 0016	idAAA	445,000,000,000	17,332,487,029	462,332,487,029				Recap Bonds FR 0016	
Recap Bonds FR 0017	idAAA	666,000,000,000	10,522,633,849	676,522,633,849				Recap Bonds FR 0017	
Recap Bonds FR 0019	idAAA	868,000,000,000	40,181,138,607	908,181,138,607				Recap Bonds FR 0019	
Recap Bonds FR 0020	idAAA	380,000,000,000	21,302,632,441	401,302,632,441				Recap Bonds FR 0020	
Recap Bonds FR 0022	idAAA	171,000,000,000	(1,198,702,577)	169,801,297,423				Recap Bonds FR 0022	
Recap Bonds FR 0023	idAAA	528,336,000,000	(4,867,311,520)	523,468,688,480				Recap Bonds FR 0023	
Recap Bonds FR 0025	idAAA	486,000,000,000	(5,370,014,141)	480,629,985,859				Recap Bonds FR 0025	
Recap Bonds FR 0026	idAAA	980,000,000,000	(9,979,907,223)	970,020,092,777				Recap Bonds FR 0026	
Recap Bonds FR 0027	idAAA	1,065,000,000,000	(86,439,838,005)	978,560,161,995				Recap Bonds FR 0027	
Recap Bonds FR 0028	idAAA	162,000,000,000	(15,731,070,387)	146,268,929,613				Recap Bonds FR 0028	
Recap Bonds FR 0030	idAAA	280,000,000,000	521,111,072	280,521,111,072				Recap Bonds FR 0030	
Recap Bonds FR 0031	idAAA	1,927,000,000,000	6,615,302,461	1,933,615,302,461				Recap Bonds FR 0031	
Recap Bonds FR 0032	idAAA	75,000,000,000	(4,548,189,567)	70,451,810,433				Recap Bonds FR 0032	
Recap Bonds FR 0033	idAAA	261,493,000,000	(7,668,132,237)	253,824,867,763				Recap Bonds FR 0033	

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2010			
		(Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)			
				Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value				
JHT					
Obligasi Pemerintah					
Pihak Berelasi					
Recap Bonds FR 0034	idAAA	1,507,500,000,000	15,667,368,393	1,523,167,368,393	
Recap Bonds FR 0035	idAAA	848,172,000,000	(12,260,601,287)	835,911,398,713	
Recap Bonds FR 0036	idAAA	604,000,000,000	(46,858,353,483)	557,141,646,517	
Recap Bonds FR 0037	idAAA	113,000,000,000	3,126,794,847	116,126,794,847	
Recap Bonds FR 0038	idAAA	325,209,000,000	13,118,568,633	338,327,568,633	
Recap Bonds FR 0039	idAAA	730,990,000,000	9,606,269,136	740,596,269,136	
Recap Bonds FR 0040	idAAA	1,608,261,000,000	55,872,084,861	1,664,133,084,861	
Recap Bonds FR 0042	idAAA	1,382,677,000,000	(33,243,959,241)	1,349,433,040,759	
Recap Bonds FR 0043	idAAA	1,112,000,000,000	(900,140,796)	1,111,099,859,204	
Recap Bonds FR 0044	idAAA	2,968,110,000,000	(256,601,383,238)	2,711,508,616,762	
Recap Bonds FR 0045	idAAA	597,000,000,000	(2,458,255,075)	594,541,744,925	
Recap Bonds FR 0046	idAAA	1,629,026,000,000	(115,766,674,637)	1,513,259,325,363	
Recap Bonds FR 0048	idAAA	201,696,000,000	(37,451,220,545)	164,244,779,455	
Recap Bonds FR 0050	idAAA	2,227,029,000,000	(125,363,862,705)	2,101,665,137,295	
		25,182,499,000,000	(572,584,728,543)	24,609,914,271,457	
Obligasi Korporasi					
Pihak Berelasi					
PLN IX Seri A Tahun 2007	idAA-	410,000,000,000	316,635,975	410,316,635,975	
PLN IX Seri B Tahun 2007	idAA-	406,000,000,000	967,993,439	406,957,993,439	
PLN VII /04	idAA-	79,000,000,000	(936,256,524)	78,063,743,476	
PLN VIII - A / 2006	idAA-	253,000,000,000	19,854,544,972	272,854,544,972	
PLN VIII - B / 2006	idAA-	105,000,000,000	802,100,444	105,802,100,444	
PLN X Tahun 2009 Seri A	idAA-	30,000,000,000	-	30,000,000,000	
PLN X Tahun 2009 Seri B	idAA-	155,000,000,000	-	155,000,000,000	
PLN XI Tahun 2010 Seri A	idAA-	202,000,000,000	-	202,000,000,000	
PLN XI Tahun 2010 Seri B	idAA-	459,000,000,000	259,765,742	459,259,765,742	
PLN XII/2010	idAA-	727,000,000,000	-	727,000,000,000	
PT. TELKOM II seri 2B	idAA-	885,000,000,000	-	885,000,000,000	
Pegadaian XIII/09 Seri B1	idAA+	305,000,000,000	-	305,000,000,000	
Pegadaian XIII/09 Seri C	idAA+	115,000,000,000	-	115,000,000,000	
Perum Pegadaian X-A/03	idA+	65,000,000,000	913,477,028	65,913,477,028	
Perum Pegadaian XI-A/06	idA+	22,000,000,000	227,918,475	22,227,918,475	
Pupuk Kalimantan Timur II/2009	idAA-	30,000,000,000	-	30,000,000,000	
Obligasi II reksa / 2007	idA	41,000,000,000	(34,881,753)	40,965,118,247	
Obligasi reksa III Seri C/2008	idAA-	50,000,000,000	-	50,000,000,000	
Jasa Marga I Zero Coupon 3 thn	idAA-	70,000,000,000	(14,941,502,912)	55,058,497,088	
Jasa Marga XI Seri P/03	idAA-	88,000,000,000	1,766,396,594	89,766,396,594	
Jasa Marga XII Seri Q/2006	idAA-	212,000,000,000	1,413,099,025	213,413,099,025	
Jasa Marga XIII 2007 Seri R	idAA-	60,000,000,000	(1,228,691,867)	58,771,308,133	
Jasa Marga XIV JM-10/10 tahun	idAA-	86,000,000,000	-	86,000,000,000	
Bank Ekspor Indonesia III-C/06	idAA	4,000,000,000	9,793,159	4,009,793,159	
Bank Ekspor Indonesia IV/2009 Seri D	idAA	800,000,000,000	-	800,000,000,000	
Adhi Karya I/2007	idA-	61,000,000,000	115,880,629	61,115,880,629	
BTN XII/2009 Seri C	idAA-	255,000,000,000	-	255,000,000,000	
BTN XIV	idAA-	450,000,000,000	-	450,000,000,000	
Bank BNI I/03 (IDR)	idAA	129,000,000,000	1,527,045,975	130,527,045,975	
Bank BTN XII/2006	idAA-	177,000,000,000	1,678,405,282	178,678,405,282	
Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	idAA+	80,000,000,000	-	80,000,000,000	
Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I/2009	idAA+	1,050,000,000,000	-	1,050,000,000,000	
		7,861,000,000,000	12,701,723,663	7,873,701,723,662	
JHT					
Government Bonds					
Related Parties					
Recap Bonds FR 0034					
Recap Bonds FR 0035					
Recap Bonds FR 0036					
Recap Bonds FR 0037					
Recap Bonds FR 0038					
Recap Bonds FR 0039					
Recap Bonds FR 0040					
Recap Bonds FR 0042					
Recap Bonds FR 0043					
Recap Bonds FR 0044					
Recap Bonds FR 0045					
Recap Bonds FR 0046					
Recap Bonds FR 0048					
Recap Bonds FR 0050					
Corporate Bonds					
Related Parties					
PLN IX Seri A Tahun 2007					
PLN IX Seri B Tahun 2007					
PLN VII /04					
PLN VIII - A / 2006					
PLN VIII - B / 2006					
PLN X Tahun 2009 Seri A					
PLN X Tahun 2009 Seri B					
PLN XI Tahun 2010 Seri A					
PLN XI Tahun 2010 Seri B					
PLN XII/2010					
PT. TELKOM II seri 2B					
Pegadaian XIII/09 Seri B1					
Pegadaian XIII/09 Seri C					
Perum Pegadaian X-A/03					
Perum Pegadaian XI-A/06					
Pupuk Kalimantan Timur II/2009					
Obligasi II reksa / 2007					
Obligasi reksa III Seri C/2008					
Jasa Marga I Zero Coupon 3 thn					
Jasa Marga XI Seri P/03					
Jasa Marga XII Seri Q/2006					
Jasa Marga XIII 2007 Seri R					
Jasa Marga XIV JM-10/10 tahun					
Bank Ekspor Indonesia III-C/06					
Bank Ekspor Indonesia IV/2009 Seri D					
Adhi Karya I/2007					
BTN XII/2009 Seri C					
BTN XIV					
Bank BNI I/03 (IDR)					
Bank BTN XII/2006					
Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009					
Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I/2009					

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2010			
		(Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)			
		Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Premium (Discount) Transaction Cost & Interest		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value				
JHT				JHT	
Pihak Ketiga				Third Parties	
Bank JABAR V Tahun 2006	idA+	260,000,000,000	117,144,941	260,117,144,941	Bank JABAR V Tahun 2006
Obligasi VI Bank Jabar Banten 2009 Seri B	idA+	150,000,000,000	—	150,000,000,000	Obligasi VI Bank Jabar Banten 2009 Seri B
Astra Sedaya Finance IX E / 2008	idAA-	75,000,000,000	—	75,000,000,000	Astra Sedaya Finance IX E / 2008
Astra Sedaya Finance IX F / 2008	idAA-	75,000,000,000	—	75,000,000,000	Astra Sedaya Finance IX F / 2008
Astra Sedaya Finance XI F/2010	idAA-	65,000,000,000	—	65,000,000,000	Astra Sedaya Finance XI F/2010
Bank Danamon/2007 1B	idAA+	300,000,000,000	—	300,000,000,000	Bank Danamon/2007 1B
FIF X/2010 Seri C	idAA-	97,000,000,000	—	97,000,000,000	FIF X/2010 Seri C
FIF X/2010 Seri D	idAA-	97,000,000,000	—	97,000,000,000	FIF X/2010 Seri D
Federal Inter Finance VIII C 2008	idAA-	100,000,000,000	—	100,000,000,000	Federal Inter Finance VIII C 2008
Federal Internasional Finance VII/2007 Seri D	idAA-	70,000,000,000	37,120,142	70,037,120,142	Federal Internasional Finance VII/2007 Seri D
Indofood IV Tahun 2007	idAA	276,000,000,000	(1,721,591,068)	274,278,408,932	Indofood IV Tahun 2007
Indofood V Tahun 2009	idAA	90,000,000,000	—	90,000,000,000	Indofood V Tahun 2009
Indosat II-B/02	idAA+	80,000,000,000	—	80,000,000,000	Indosat II-B/02
Indosat IV/05	idAA+	152,000,000,000	(256,603,985)	151,743,396,015	Indosat IV/05
Indosat VI Seri A / 2008	idAA+	80,000,000,000	—	80,000,000,000	Indosat VI Seri A / 2008
Indosat VII Seri B/2009	idAA+	20,000,000,000	508,093,129	20,508,093,129	Indosat VII Seri B/2009
Indosat Vi Seri B 2008	idAA+	115,000,000,000	—	115,000,000,000	Indosat Vi Seri B 2008
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri E	idAA	207,000,000,000	—	207,000,000,000	Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri E
Obligasi Exelcom II Tahun 2007	idAA+	180,000,000,000	—	180,000,000,000	Obligasi Exelcom II Tahun 2007
Obligasi IV WOM Finance/2007 Seri B	idA-	51,000,000,000	—	51,000,000,000	Obligasi IV WOM Finance/2007 Seri B
Obligasi IV WOM Finance/2007 Seri C	idA-	40,000,000,000	—	40,000,000,000	Obligasi IV WOM Finance/2007 Seri C
Obligasi Indosat V/2007 Ser A	idAA+	241,000,000,000	409,123,212	241,409,123,212	Obligasi Indosat V/2007 Ser A
Obligasi Indosat V/2007 Seri B	idAA+	274,000,000,000	1,104,010,328	275,104,010,328	Obligasi Indosat V/2007 Seri B
Surya Citra Televisi II 2007	idA	105,000,000,000	9,688,105	105,009,688,105	Surya Citra Televisi II 2007
		3,200,000,000,000	206,984,804	3,200,206,984,803	
Total JHT		36,243,499,000,000	(559,676,020,076)	35,683,822,979,923	Total JHT
Non JHT				Non JHT	
Obligasi Pemerintah				Government Bond	
Pihak Berelasi				Related Parties	
Recap Bonds FR 0015	idAAA	20,000,000,000	(1,017,146)	19,998,982,854	Recap Bonds FR 0015
Recap Bonds FR 0016	idAAA	35,000,000,000	2,088,444,107	37,088,444,107	Recap Bonds FR 0016
Recap Bonds FR 0017	idAAA	50,000,000,000	1,427,651,351	51,427,651,351	Recap Bonds FR 0017
Recap Bonds FR 0019	idAAA	10,000,000,000	(223,054,189)	9,776,945,811	Recap Bonds FR 0019
Recap Bonds FR 0023	idAAA	4,500,000,000	(288,037,391)	4,211,962,609	Recap Bonds FR 0023
Recap Bonds FR 0025	idAAA	15,000,000,000	(304,217,448)	14,695,782,552	Recap Bonds FR 0025
Recap Bonds FR 0027	idAAA	50,000,000,000	(6,657,329,154)	43,342,670,846	Recap Bonds FR 0027
Recap Bonds FR 0031	idAAA	50,000,000,000	(9,890,061,604)	40,109,938,396	Recap Bonds FR 0031
Recap Bonds FR 0032	idAAA	10,000,000,000	(447,298,790)	9,552,701,210	Recap Bonds FR 0032
Recap Bonds FR 0033	idAAA	65,000,000,000	(2,653,077,598)	62,346,922,402	Recap Bonds FR 0033
Recap Bonds FR 0034	idAAA	40,000,000,000	2,397,474,407	42,397,474,407	Recap Bonds FR 0034
Recap Bonds FR 0035	idAAA	8,000,000,000	751,461,468	8,751,461,468	Recap Bonds FR 0035
Recap Bonds FR 0040	idAAA	55,000,000,000	991,820,598	55,991,820,598	Recap Bonds FR 0040
Recap Bonds FR 0042	idAAA	35,000,000,000	(5,202,748,777)	29,797,251,223	Recap Bonds FR 0042
Recap Bonds FR 0044	idAAA	21,353,000,000	(6,686,669,074)	14,666,330,926	Recap Bonds FR 0044
Recap Bonds FR 0045	idAAA	50,000,000,000	(10,447,973,844)	39,552,026,156	Recap Bonds FR 0045
Recap Bonds FR 0046	idAAA	50,000,000,000	(11,815,363,123)	38,184,636,877	Recap Bonds FR 0046
		568,853,000,000	(46,969,996,207)	521,883,003,793	

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)					
		Premi (Diskonto), Biaya Transaksi & Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised					
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Premium (Discount) Transaction Cost & Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value			Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
Non JHT				Non JHT			
Obligasi Korporasi				Corporate Bond			
Pihak Berelasi				Related Parties			
PLN VII /04	idAA-	181,000,000,000	3,790,161,277	184,790,161,277		PLN VII /04	
PLN VIII - A / 2006	idAA-	34,000,000,000	974,826,763	34,974,826,763		PLN VIII - A / 2006	
Perum Pegadaian X-A/03	idA+	9,000,000,000	(73,385,472)	8,926,614,528		Perum Pegadaian X-A/03	
Perum Pegadaian XI-A/06	idA+	2,000,000,000	126,574,662	2,126,574,662		Perum Pegadaian XI-A/06	
Obligasi reksa IV/2009	idAAA	40,000,000,000	--	40,000,000,000		Obligasi reksa IV/2009	
Obligasi II reksa / 2007	idA	14,000,000,000	(37,564,965)	13,962,435,035		Obligasi II reksa / 2007	
Jasa Marga XI Seri P/03	idAA-	14,000,000,000	43,763,789	14,043,763,789		Jasa Marga XI Seri P/03	
Bank Ekspor Indonesia III-C/06	idAA	3,000,000,000	--	3,000,000,000		Bank Ekspor Indonesia III-C/06	
Bank BNI I/03 (IDR)	idAA	5,000,000,000	1,721,186	5,001,721,186		Bank BNI I/03 (IDR)	
Bank BTN XII/2006	idAA	40,000,000,000	34,559,328	40,034,559,328		Bank BTN XII/2006	
		342,000,000,000	4,860,656,568	346,860,656,568			
Pihak Ketiga				Third Parties			
Adira Dinamika III Tahun 2009 Seri C	idAA	40,000,000,000	--	40,000,000,000		Adira Dinamika III Tahun 2009 Seri C	
Federal International Finance IX Tahun 2009 Seri C	idAA-	60,000,000,000	--	60,000,000,000		Federal International Finance IX Tahun 2009 Seri C	
Indofood IV Tahun 2007	idAA	52,000,000,000	(531,480,695)	51,468,519,305		Indofood IV Tahun 2007	
Indofood V Tahun 2009	idAA	60,000,000,000	1,937,491,237	61,937,491,237		Indofood V Tahun 2009	
Indosat VII Seri B/2009	idAA	100,000,000,000	--	100,000,000,000		Indosat VII Seri B/2009	
Matahari Putra Prima III Tahun 2009 Seri A	idA+	20,000,000,000	--	20,000,000,000		Matahari Putra Prima III Tahun 2009 Seri A	
Obligasi Indosat V/2007 Ser A	idAA+	5,000,000,000	5,306,728	5,005,306,728		Obligasi Indosat V/2007 Ser A	
		337,000,000,000	1,411,317,270	338,411,317,270			
Total Non JHT		1,247,853,000,000	(40,688,022,369)	1,207,164,977,631		Total Non JHT	
Total		37,491,352,000,000	(600,364,042,445)	36,890,987,957,554		Total	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk diatas telah memadai.

Management believes that allowance for impairment is adequately provided.

- Obligasi APOL IIB/2008 dalam kelompok AFS JHT dengan nominal Rp 75,000,000,000 dinyatakan telah memenuhi syarat penurunan nilai (*permanent decline*) karena kupon yang harus diterima tanggal 18 Desember 2010 tidak dibayarkan. Dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flows (DCF)*, ditetapkan nilai wajar obligasi yang baru yaitu sebesar 55,14% atau Rp 41.355.750.931. Atas penyesuaian ini diakui kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2010 sebesar Rp 33.644.249.069.

- Bonds APOL IIB/2008 in AFS JHT with nominal amount of Rp 75,000,000,000 is set to be in permanently decline conditions, because the coupon that should be received on December 18, 2010 is in default. By using the *Discounted Cash Flows (DCF)* the new fair value of the bonds are determined to be 55.14% or Rp 41,355,750,931. Impairment loss recognized for the year ended December 31, 2010 amounted to Rp 33,644,249,069.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 23/PKPU/2011/PN,NIAGA,JKT,PST tanggal 10 Nopember 2011, permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Arpeni Pratama Ocean Line (APOL) Tbk dan perjanjian damai tanggal 1 Nopember 2011 telah disahkan dalam putusan Pengadilan Niaga tersebut

Based on the Decision of the Commercial court No. 23/PKPU/2011/PN,NIAGA,JKT,PST dated November 10, 2011, requested for Postponement of Payable Payment Obligation (PKPU) PT Arpeni Pratama Ocean Line (APOL), Tbk and peace treaty on November 1, 2011 which was approved in the ruling of the Court of Commerce.

Atas putusan pengadilan tersebut APOL melaksanakan restrukturisasi kewajiban pembayaran Liabilitas APOL dan anak-anak perusahaannya secara bersama-sama.

Based on the decision of the court, APOL and its subsidiaries conducted restructuring of payment on their liabilities.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Atas putusan tersebut jatuh tempo untuk pemegang obligasi rupiah adalah 30 Juni 2021 dan bunga yang ditangguhkan tidak akan dikenakan bunga dan hanya akan dibayarkan kembali melalui pembagian mekanisme cash sweep paling lambat 31 Desember 2022.

Dengan harapan restrukturisasi perdamaian diatas dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Berdasarkan perhitungan *present value* dari restrukturisasi yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, nilai wajar (*present value*) Obligasi APOL II Tahun 2008 Seri B adalah sebesar Rp 61 miliar atau 82,47% atau setara dengan *effective annual rate* sebesar 6,82%. Atas penyesuaian ini diakui pemulihan nilai pada 31 Desember 2011 sebesar Rp 20,497,367,269. Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran bunga obligasi APOL II pada 2012.

On the decision, the bond in Rupiah will be due on June 30, 2021, deferred interest will not be charged and will only be paid back through cash sweep distribution not later than December 31, 2022.

The restructuring plan was approved by the Commercial Court of Central Jakarta. Based the on calculation of the present value from restructuring approved by Commercial Court of Central Jakarta, the present value of bonds APOL II Tahun 2008 Seri B is Rp 61 Billion or 82.47% with effective annual rate of 6.82%. The adjusted recoverable value recognized as of December 31, 2011 amounted to Rp 20,497,367,269. The Company received part of payment bonds APOL II interest in 2012.

24. Penyertaan Langsung

Akun ini merupakan penanaman dana Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dalam bentuk penyertaan langsung yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

24. Direct Investment

This account represents the Company and its Subsidiary's direct investments classified as AFS as of December 31, 2012, 2011 and 2010, with details as follows:

		2012		2011		2010			
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Face Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Face Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Face Value		
Jenis Usaha		(%)	Rp.	(%)	Rp.	(%)	Rp.	Nature of Business	
Dana Non JHT									Non JHT Fund
Perusahaan									Company
Penyertaan Langsung Minoritas -									Minority Direct Investment -
Metode Biaya									Cost Method
Bank Syariah Bukopin	Perbankan	9,46	25,630,683,148	9,46	25,630,683,148	9,46	25,630,683,148	Banking	Bank Syariah Bukopin
PT Asrinda Arthasangga	Underwriter	11	82,500,000	11	82,500,000	11	82,500,000	Underwriter	PT Asrinda Arthasangga
PT Bank Muamalat	Perbankan	0,0078	109,599,500	0,01	109,599,500	0,01	106,509,000	Banking	PT Bank Muamalat
PT Marga Mandala Sakti	Jalan Tol	0,45	14,625,000,000	1,24	14,625,000,000	1,24	14,625,000,000	Toll Road	PT Marga Mandala Sakti
PT Pusako Tarinka	Perhotelan	18,67	7,653,750,000	18,67	7,653,750,000	-	-	Hotel	PT Pusako Tarinka
Total			48,101,532,648		48,101,532,648		40,444,692,148		Total
Entitas Anak									Subsidiary
PT Jatim Krida Utama	Penyalur Tenaga Kerja	6,67	200,000,000	6,67	200,000,000	6,67	200,000,000	Outsourcing	PT Jatim Krida Utama
Total			48,301,532,648		48,301,532,648		40,644,692,148		Total
Dikurangi :									Less :
Penurunan Nilai Permanen									Permanent Impairment
Marga Mandala Sakti	Jalan Tol		(13,975,000,000)		(13,975,000,000)		(13,975,000,000)	Toll Road	Marga Mandala Sakti
Pusako Tarinka	Perhotelan		(3,512,765,200)		(3,512,765,200)		-	Hotel	Pusako Tarinka
			(17,487,765,200)		(17,487,765,200)		(13,975,000,000)		
Total Non JHT Fund			30,813,767,448		30,813,767,448		26,669,692,148		Total Non JHT Fund

Sesuai surat kolektif saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 20000009122 tanggal 8 Juli 2011 bahwa berdasarkan hasil RUPS PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun buku 2010 tanggal 26 Mei 2011 telah memutuskan Perusahaan mendapatkan dividen tahun buku 2009 dan 2010 berupa saham bonus dengan nilai nominal per lembar saham Rp 500 sehingga seluruhnya sejumlah Rp 3.090.500.

In accordance with shares collective letter of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 20000009122 dated July 8, 2011 that based on the result of RUPS, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk for the year 2010 dated May 26, 2011 the Company obtain dividend for the year 2009 and 2010 in term of bonus shares with nominal value of Rp 500 per share amounting to Rp 3,090,500.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 Mei 2012 telah diterima dividen dari PT Marga Mandala Sakti untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 513.136.300 atas kepemilikan 6.500.000 lembar saham (0,45%), sesuai Memo Divisi Investasi Langsung No M/463/DIL/062012 tanggal 6 Juni 2012.

On May 29, 2012, the Company received dividends from PT Marga Mandala Sakti for the fiscal year of 2011 amounting to Rp 513,136,300 for 6,500,000 shares (0.45%), in accordance to Direct Investment Division Memo No. M/463/DIL/062012 dated June 6, 2012.

Pada tanggal 22 Juni 2012 telah diterima dividen dari PT Asrinda Arthasangga untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 36.142.392, sesuai Memo Divisi Investasi Langsung No. M/539/DIL/062012 tanggal 28 Juni 2012.

On June 22, 2012, the Company received dividends from PT Asrinda Arthasangga for the year 2011 amounting to Rp 36,142,392, in accordance to Direct Investment Division Memo No. M/539/DIL/062012 dated June 28, 2012.

PT Pusako Tarinka, Tbk (PSKT) bergerak di bidang perhotelan dan berlokasi di Bukittinggi Sumatera Barat. Pada tahun 1996 PT Jamsostek membeli saham PSKT yang telah *go public* dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya sebanyak 15,307,500 lembar dengan harga per lembar saham Rp 650 atau total Rp 9.974.749.715 (termasuk biaya pembelian). Selanjutnya, perusahaan sesuai Keputusan RUPS melakukan penghapusan atas saham PSKT.

PT Pusako Tarinka, Tbk (PSKT) engaged in hospitality and located in Bukittinggi West Sumatera. In 1996, PT Jamsostek purchased PSKT shares which has become a public company and listed on Surabaya stock exchange for 15,307,500 shares or 18,6% with value of Rp 650 per share or total amount of Rp 9,974,749,715 (including purchasing cost). Further, the Company in accordance with Decision of RUPS, had written off PSKT shares.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai atas penyertaan langsung adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai permanen.

Management believes that the allowance for impairment of direct investment is adequate to cover possible losses on permanent of impairment.

25. Properti Investasi

25. Investment Property

Akun ini merupakan penempatan dana investasi Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dalam bentuk properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the Company's investments in properties as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Harga Perolehan:				Acquisition Cost
Dana JHT	532,402,500,374	526,506,224,455	578,681,756,066	JHT Fund
Dana Non JHT	80,891,200,277	80,891,200,277	80,792,700,277	Non JHT Fund
	613,293,700,651	607,397,424,732	659,474,456,343	
Aset Dalam Konstruksi				Construction in Progress
Dana JHT	415,390,535	415,390,535	415,390,535	JHT Fund
Total	613,709,091,186	607,812,815,267	659,889,846,878	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Dana JHT	239,604,111,268	212,989,608,728	186,570,125,415	JHT Fund
Dana Non JHT	4,709,646,303	4,197,404,036	3,691,976,772	Non JHT Fund
	244,313,757,571	217,187,012,765	190,262,102,187	
Nilai Buku	369,395,333,615	390,625,802,502	469,627,744,691	Book Value

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. Mutasi dari akun dana JHT adalah sebagai berikut:

a. The movements in JHT fund account are as follow:

2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan:					Acquisition Cost
Tanah	80,409,417,112	--	--	80,409,417,112	Land
Bangunan	424,952,585,929	1,100,000,000	5,524,721	426,047,061,208	Building
Properti	13,202,188,806	2,033,754,110	804,520,200	14,431,422,716	Property
Properti Lain-lain	7,942,032,608	7,556,881,345	3,984,314,615	11,514,599,338	Others Property
	526,506,224,455	10,690,635,455	4,794,359,536	532,402,500,374	
Aset Dalam Konstruksi					Construction in Progress
Bangunan	415,390,535	--	--	415,390,535	Building
Total	526,921,614,990	10,690,635,455	4,794,359,536	532,817,890,909	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	199,149,768,592	23,380,348,791	(775,673,226)	221,754,444,157	Building
Properti	9,373,797,207	2,207,481,807	(67,102,028)	11,514,176,986	Property
Properti Lain-lain	4,466,042,929	2,537,839,640	(668,392,444)	6,335,490,125	Others Property
	212,989,608,728	28,125,670,238	(1,511,167,698)	239,604,111,268	
Nilai Buku	739,911,223,718			293,213,779,641	Book Value

2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan:					Acquisition Cost
Tanah	138,244,209,212	14,415,207,900	72,250,000,000	80,409,417,112	Land
Bangunan	422,930,117,920	2,122,921,479	100,453,470	424,952,585,929	Building
Properti	10,879,157,051	3,941,251,920	1,618,220,165	13,202,188,806	Property
Properti Lain-lain	6,628,271,883	3,052,623,722	1,738,862,997	7,942,032,608	Others Property
	578,681,756,066	23,532,005,021	75,707,536,632	526,506,224,455	
Aset Dalam Konstruksi					Construction in Progress
Bangunan	415,390,535	--	--	415,390,535	Building
Total	579,097,146,601	23,532,005,021	75,707,536,632	526,921,614,990	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	176,004,297,749	23,145,470,843	--	199,149,768,592	Building
Properti	7,708,668,854	1,665,128,353	--	9,373,797,207	Property
Properti Lain-lain	2,857,158,812	1,608,884,117	--	4,466,042,929	Others Property
	186,570,125,415	26,419,483,313	--	212,989,608,728	
Nilai Buku	765,667,272,016			313,932,006,262	Book Value

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2010				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan:				Acquisition Cost
Tanah	138,244,209,212	--	138,244,209,212	Land
Bangunan	422,164,180,590	817,937,330	422,930,117,920	Building
Properti	8,066,259,911	3,344,455,040	10,879,157,051	Property
Properti Lain-lain	3,651,653,783	2,978,181,282	6,628,271,883	Others Property
	572,126,303,496	7,140,573,652	578,681,756,066	
Aset Dalam Konstruksi				Construction in Progress
Bangunan	150,958,000	264,432,535	415,390,535	Building
Total	572,277,261,496	7,405,006,187	579,097,146,601	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	153,614,078,800	22,392,414,498	176,004,297,749	Building
Properti	6,769,841,259	1,046,535,792	7,708,668,854	Property
Properti Lain-lain	1,971,824,381	997,150,295	2,857,158,812	Others Property
	162,355,744,440	24,436,100,585	186,570,125,415	
Nilai Buku	409,921,517,056		392,527,021,186	Book Value

b. Mutasi dari akun dana non JHT adalah sebagai berikut:

b. The movements in non JHT fund account are as follow:

2012				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Non Sewa Guna Usaha				Non Rent for Operation
Harga Perolehan:				Acquisition Cost
Tanah	74,347,346,043	--	74,347,346,043	Land
Bangunan	6,543,854,234	--	6,543,854,234	Building
	80,891,200,277	--	80,891,200,277	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	4,197,404,036	512,333,144	4,709,646,303	Building
Nilai Buku	76,693,796,241		76,181,553,974	Book Value

2011				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Non Sewa Guna Usaha				Non Rent for Operation
Harga Perolehan:				Acquisition Cost
Tanah	74,347,346,043	--	74,347,346,043	Land
Bangunan	6,445,354,234	98,500,000	6,543,854,234	Building
	80,792,700,277	98,500,000	80,891,200,277	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	3,691,976,772	505,427,265	4,197,404,036	Building
Nilai Buku	77,100,723,505		76,693,796,241	Book Value

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2010				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Non Sewa Guna Usaha				Non Rent for Operation
Harga Perolehan:				Acquisition Cost
Tanah	74,347,346,043	--	74,347,346,043	Land
Bangunan	6,322,797,234	122,557,000	6,445,354,234	Building
	80,670,143,277	122,557,000	80,792,700,277	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	3,205,436,637	486,540,135	3,691,976,772	Building
Nilai Buku	77,464,706,640		77,100,723,505	Book Value

Lokasi dari properti investasi atas tanah dan bangunan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The locations of the above investment property on land and building are as follows:

	Lokasi/ Location	
JHT		JHT
Tanah	Desa Simasari Kecamatan Cariu Bogor Jl. Raya Cariu, Desa Sima Sari, Kec Cariu, Kab Bogor, Jawa Barat	Land
Tanah dan Bangunan	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Kel Kuningan Barat, Kec Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Land and Building
Non JHT		Non JHT
Tanah	Kelurahan Neglasari, Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung Jl. Penghulu Haji Hasan Mustofa No. 45, Kel Neglasari, Kec Cibeunying Kaler, Bandung	Land
Tanah	Jl. H Muhtar Raya, Kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Petukangan Utara, Jakarta Selatan	Land
Tanah	Jalan Jenderal Sudirman, Desa Harapan Mulya, Kecamatan Medan Satria, Kab Bekasi, Jawa Barat	Land
Tanah	Desa Bugel, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang Jl. Moch Toha, Kelurahan Bugel, Kecamatan Karawaci, Tangerang, Banten	Land
Tanah	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. No. 112 Blok B, Kelurahan/Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan	Land
Tanah dan Bangunan	Jl. Imam Bonjol No. 1, Kecamatan Batam Timur, Kelurahan Lubuk Baja Barat, Batam	Land and Building

26. Aset Dimiliki Untuk Dijual

Akun ini merupakan saldo aset tetap dimiliki untuk dijual perusahaan atas aset tetap yang sudah tidak produktif lagi dan selanjutnya akan dilakukan penjualan melalui lelang. Saldo aset dimiliki untuk dijual per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

26. Owned Asset for Sale

This account represents balance of assets held for sale of the Company which are unproductive and therefore are going to be sold by tender. The balance of asset owned for sale as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Tanah	16,922,000	34,447,000	1,587,534,292	Land
Gedung Kantor	4,451,940	4,251,933	4,251,934	Office Building
Lain-lain	91	40	112	Others
Jumlah	21,374,031	38,698,973	1,591,786,338	Total

27. Aset Tetap

27. Fixed Assets

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

The movements in this account are as follows:

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	101,975,277,366	11,048,972,955	263,500,000	—	112,760,750,321	Land
Bangunan	196,879,506,565	10,736,180,348	939,364,405	12,735,247,830	219,411,570,338	Building
Kendaraan dinas	160,221,827,129	19,132,460,080	1,387,329,965	—	177,966,957,244	Vehicle
Peralatan kantor	58,555,721,497	8,746,472,508	2,098,193,435	—	65,204,000,570	Office Equipment
Peralatan komputer	219,672,796,021	62,080,937,303	21,432,112,660	—	260,321,620,664	Computer Equipment
Peralatan Lain	111,409,787,781	10,838,963,148	4,483,337,393	—	117,765,413,536	Other Equipment
	848,714,916,359	122,583,986,342	30,603,837,858	12,735,247,830	953,430,312,673	
Aset Dalam Konstruksi						Construction in Progress
Tanah	—	409,312,500	—	—	409,312,500	Land
Bangunan Kantor	13,295,138,580	23,269,210,017	—	(12,735,247,830)	23,829,100,767	Office
Bangunan Lain	1,393,041,159	530,499,920	—	—	1,923,541,079	Other Building
	14,688,179,739	23,799,709,937	—	(12,735,247,830)	26,161,954,346	
Total	863,403,096,098	146,383,696,279	30,603,837,858	—	979,592,267,019	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	82,165,021,048	11,749,781,457	2,641,739,716	—	91,273,062,788	Building
Kendaraan dinas	119,562,024,074	16,555,023,851	4,900,611,108	—	131,216,436,817	Vehicle
Peralatan kantor	44,061,218,595	9,224,839,001	3,232,273,835	—	50,053,783,761	Office Equipment
Peralatan komputer	174,543,481,342	30,701,176,164	9,531,462,388	—	195,713,195,118	Computer Equipment
Peralatan Lain	76,936,021,534	18,539,850,330	5,739,128,920	—	89,736,742,944	Other Equipment
	497,267,766,593	86,770,670,803	26,045,215,967	—	557,993,221,428	
Nilai Buku	366,135,329,505				421,599,045,591	Book Value

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	87,726,010,474	14,249,266,892	--	101,975,277,366	Land
Bangunan	176,857,050,635	3,470,042,472	--	196,879,506,565	Building
Kendaraan dinas	141,873,108,129	18,517,719,000	169,000,000	160,221,827,129	Vehicle
Peralatan kantor	53,766,163,486	7,059,021,166	2,269,463,155	58,555,721,497	Office Equipment
Peralatan komputer	210,713,811,917	17,794,649,507	8,835,665,403	219,672,796,021	Computer Equipment
Peralatan Lain	102,828,324,938	11,388,443,034	2,806,980,191	111,409,787,781	Other Equipment
	773,764,469,579	72,479,142,071	14,081,108,749	848,714,916,359	
Aset Dalam Konstruksi					Construction in Progress
Bangunan Kantor	13,631,007,898	14,457,451,822	--	13,295,138,580	Office
Bangunan Lain	1,759,092,318	1,393,041,159	--	1,393,041,159	Other Building
	15,390,100,216	15,850,492,981	--	14,688,179,739	
Total	789,154,569,795	88,329,635,052	14,081,108,749	863,403,096,098	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	73,209,895,194	10,457,585,113	1,502,459,259	82,165,021,048	Building
Kendaraan dinas	107,055,282,314	15,236,985,506	2,730,243,746	119,562,024,074	Vehicle
Peralatan kantor	38,156,342,098	8,728,827,527	2,823,951,030	44,061,218,595	Office Equipment
Peralatan komputer	160,089,738,549	26,258,017,771	11,804,274,978	174,543,481,342	Computer Equipment
Peralatan Lain	62,789,764,205	30,037,884,099	15,891,626,770	76,936,021,534	Other Equipment
	441,301,022,360	90,719,300,016	34,752,555,783	497,267,766,593	
Nilai Buku	347,853,547,436			366,135,329,505	Book Value

2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	87,720,760,474	5,250,000	--	87,726,010,474	Land
Bangunan	141,191,169,537	7,662,122,656	--	176,857,050,635	Building
Kendaraan dinas	139,327,185,622	10,513,352,000	--	141,873,108,129	Vehicle
Peralatan kantor	47,501,369,114	7,504,702,155	--	53,766,163,486	Office Equipment
Peralatan komputer	201,647,949,396	15,295,093,252	--	210,713,811,917	Computer Equipment
Peralatan Lain	78,967,747,175	24,004,595,476	--	102,828,324,938	Other Equipment
	696,356,181,318	64,985,115,539	--	773,764,469,579	
Aset Dalam Konstruksi					Construction in Progress
Bangunan Kantor	19,543,009,293	14,067,696,438	--	13,631,007,898	Office
Bangunan Lain	--	9,893,088,587	--	1,759,092,318	Other Building
	19,543,009,293	23,960,785,025	--	15,390,100,216	
Total	715,899,190,611	88,945,900,564	--	789,154,569,795	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5)						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	70,693,988,689	10,551,547,545	—	(8,035,641,040)	73,209,895,194	Building
Kendaraan dinas	103,256,251,452	25,272,835,502	—	(21,473,804,640)	107,055,282,314	Vehicle
Peralatan kantor	32,322,999,239	13,820,426,642	—	(7,987,083,783)	38,156,342,098	Office Equipment
Peralatan komputer	142,332,056,626	97,822,059,226	—	(80,064,377,303)	160,089,738,549	Computer Equipment
Peralatan Lain	50,197,731,503	14,505,932,621	—	(1,913,899,919)	62,789,764,205	Other Equipment
	398,803,027,509	161,972,801,536	—	(119,474,806,685)	441,301,022,360	
Nilai Buku	317,096,163,102				347,853,547,436	Book Value

Untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 seluruh aset telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 429.739.376.676, Rp 568.558.511.434 dan Rp 479.768.743.607. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

In 2012, 2011 and 2010 all of the assets are insured to loss risk that might occur such as fire, losses, natural disaster, riot and other risk with coverage amount of Rp 429,739,376,676, Rp 568,558,511,434 and Rp 479,768,743,607, respectively. Management believes that the coverage is sufficient to cover losses.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap Perusahaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Based on the reviewed on the Company's fixed asset at the end of the year, Management believes there is no impairment on the value of fixed assets as of December 31, 2012, 2011 and 2010.

Pada tahun 2009, 2010 dan 2011 Perusahaan melakukan rangkaian perubahan nilai residu aset tetap secara bertahap yaitu masing-masing kendaraan pada tahun 2009 sesuai Keputusan Direksi No. KEP/41/012009 tanggal 29 Januari 2009, bangunan pada tahun 2010 sesuai Keputusan Direksi No. KEP/07/012011 tanggal 27 Januari 2011 dan aset tetap lainnya (peralatan kantor, komputer dan peralatan lain) pada tahun 2011 sesuai Keputusan Direksi KEP/93/042011 tanggal 18 April 2011. Perubahan dilakukan secara bertahap karena jumlah aset tetap yang mencapai ribuan item yang tersebar di seluruh kantor cabang serta menyangkut jumlah yang material sehingga harus disertai dengan kajian yang komprehensif per kelompok agar nilai residu mendekati jumlah *realizable value* yang wajar.

*In 2009, 2010 and 2011 Company made a series of changes in the residual value of fixed assets gradually that each vehicle in 2009 in accordance with the board of Director's decree No. KEP/41/012009 dated January 29, 2009, building in 2010 based on the board of Director decree No. KEP/07/012011 dated January, 27 2011 and other fixed assets (office equipment, computer and other equipment) in 2011 in accordance with the board of Director decree No. KEP/93/042011 dated April 18, 2011. The changes is conducted gradually because the total of fixed assets are in thousands items in all of branches and the related material which can accompanied with comprehensive assessment per group to approached residual reasonable *realizable value*.*

Berdasarkan perhitungan, dampak perubahan nilai residu terhadap laba Perusahaan tahun 2011 adalah mengurangi beban penyusutan sebesar Rp 5.653.447.283. Jumlah ini mencerminkan perbedaan beban penyusutan sebelum dan sesudah perubahan nilai residu tahun 2011.

Based the calculation, the impact of changes in the residual value to the Company's profit in 2011 is to reduce depreciation expense by Rp 5,653,447,283. This amount represents the difference in depreciation expense before and after the changes of residual value in 2011.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**28. Sarana Kesejahteraan Peserta (SKP)
Program DPKP**

**28. Participants Welfare Facilities (SKP)
of DPKP Program**

Akun ini merupakan nilai perolehan investasi dalam bentuk pembangunan Rumah Susun Sewa untuk Peserta Jamsostek dengan rincian sebagai berikut:

This account represents cost of investment rental of tenements to Jamsostek participants with the following details:

2012					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Rp	Saldo Akhir/ Ending Rp	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan:					Acquisition Cost
Tanah	6,276,620,222	--	--	6,276,620,222	Land
Bangunan	92,353,507,216	--	4,899,509,394	97,253,016,610	Building
Peralatan	6,944,899,725	765,381,893	--	7,710,281,618	Equipment
	105,575,027,163	765,381,893	--	111,239,918,450	
Aset Dalam Konstruksi					Construction in Progress
Bangunan	77,790,905,209	22,345,125,479	(4,899,509,394)	95,236,521,294	Building
Total	183,365,932,372	23,110,507,372	(4,899,509,394)	206,476,439,744	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	27,885,802,687	4,658,504,605	--	32,544,307,292	Building
Peralatan	4,535,332,277	925,757,632	--	5,461,089,909	Equipment
	32,421,134,964	5,584,262,237	--	38,005,397,201	
Nilai Buku	150,944,797,408			168,471,042,543	Book Value
2011					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Rp	Saldo Akhir/ Ending Rp	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan:					Acquisition Cost
Tanah	5,152,907,625	1,123,712,597	--	6,276,620,222	Land
Bangunan	85,104,855,101	--	7,248,652,115	92,353,507,216	Building
Peralatan	4,155,673,725	2,789,226,000	--	6,944,899,725	Equipment
	94,413,436,451	3,912,938,597	--	105,575,027,163	
Aset Dalam Konstruksi					Construction in Progress
Bangunan	11,961,115,006	73,078,442,318	(7,248,652,115)	77,790,905,209	Building
Total	106,374,551,457	76,991,380,915	--	183,365,932,372	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	22,943,051,012	4,942,751,675	--	27,885,802,687	Building
Peralatan	3,443,440,277	1,091,892,000	--	4,535,332,277	Equipment
	26,386,491,289	6,034,643,675	--	32,421,134,964	
Nilai Buku	79,988,060,168			150,944,797,408	Book Value

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2010					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	2,036,112,180	3,116,795,445	--	--	5,152,907,625	Land
Bangunan	49,139,762,570	35,965,092,531	--	--	85,104,855,101	Building
Peralatan	3,599,492,225	556,181,500	--	--	4,155,673,725	Equipment
	54,775,366,975	39,638,069,476	--	--	94,413,436,451	
Aset Dalam Konstruksi						Construction in Progress
Bangunan	--	11,961,115,006	--	--	11,961,115,006	Building
Total	54,775,366,975	51,599,184,482	--	--	106,374,551,457	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	19,736,790,121	3,206,260,891	--	--	22,943,051,012	Building
Peralatan	3,375,618,006	67,822,271	--	--	3,443,440,277	Equipment
	23,112,408,127	3,274,083,162	--	--	26,386,491,289	
Nilai Buku	31,662,958,848				79,988,060,168	Book Value

Pada tahun 2011, SKP Bumi Lancang Kuning, Muka Kuning dan Kabil - Batam telah diasuransikan kepada PT Asuransi Purna Arthanugraha terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.798.384.275, Rp 10.368.950.000 dan Rp 31.860.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, SKP Cikarang belum diasuransikan disebabkan masih dalam tahap renovasi.

In 2011, SKP Bumi Lancang Kuning, Muka Kuning and Kabil - Batam were insured to PT Asuransi Purna Arthanugraha on risk of losses that might occur from fires, losses, disaster, riots and other risks with coverage amounting to Rp 39,798,384,275, Rp 10,368,950,000 and Rp 31,860,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses. SKP Cikarang is not insured due to still under renovation.

29. Aset Tidak Berwujud

Akun ini merupakan aset tidak berwujud berupa perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

29. Intangible Assets

This account represents intangible assets such as software and licence of the software of the Company as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012				
	1 Januari/ <i>January</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December</i>	
Biaya perolehan					At cost
Lisensi Perangkat Lunak	62,737,025,938	11,173,666,740	--	73,910,692,678	Computer software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi Perangkat Lunak	(57,205,004,112)	(4,067,441,999)	--	(61,272,446,111)	Computer software license
Nilai buku bersih	5,532,021,826	7,106,224,741	--	12,638,246,567	Net book value

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2011					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Biaya perolehan					At cost
Lisensi Perangkat Lunak	60,239,116,040	2,497,909,898	–	62,737,025,938	Computer software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi Perangkat Lunak	(47,949,455,807)	(9,255,548,305)	–	(57,205,004,112)	Computer software license
Nilai buku bersih	12,289,660,233	(6,757,638,407)	–	5,532,021,826	Net book value
2010					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Biaya perolehan					At cost
Lisensi Perangkat Lunak	57,489,569,875	4,312,646,165	1,563,100,000	60,239,116,040	Computer software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi Perangkat Lunak	(33,706,812,365)	(14,242,643,442)	–	(47,949,455,807)	Computer software license
Nilai buku bersih	23,782,757,510	(9,929,997,277)	1,563,100,000	12,289,660,233	Net book value

30. Aset Lain-Lain

Akun ini merupakan saldo aset Lain-lain Perusahaan, Entitas anak dan Program DPKP per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents balance of other assets of the Company, Subsidiary, and DPKP Program as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Piutang Lain	26,550,298,565	19,685,654,831	19,499,554,214	Other Receivables
Piutang Pegawai	12,176,494,452	3,744,134,625	6,261,734,429	Employee Receivable
Pos Sementara Dalam Penyelesaian	2,131,975,477	157,908,266	–	Settlement Accounts
Aset Yang Sudah Tidak Digunakan	639,506,517	407,571,305	258,241,087	Unused Assets
Beban Yang Ditangguhkan	488,294,856	313,837,560	330,039,638	Deferred
Agunan Yang Diambil Alih	315,222,000	732,440,500	779,290,500	Foreclosed Assets
Kas Dan Setara Kas Dibatasi Penggunaan	13,712,604	10,690,412,856	8,341,120,279	Restricted Cash Equivalent
Aset Investasi Tidak Produktif	–	–	25,158,997,396	Non-Performing Investment Asset
Lain-lain	1,171,932,323	2,029,704,766	1,542,831,807	Others
Jumlah	43,487,436,794	37,761,664,710	62,171,809,350	Total

Aset lain-lain kas yang dibatasi penggunaannya pada rekening Bank Mandiri Cabang Gedung Jamsostek per 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing sebesar Rp 13.712.604, Rp 8.690.412.856, dan Rp 5.431.120.279 dan Deposito di Bank Agro per 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing sebesar nihil, Rp 2.000.000.000, dan Rp 3.000.000.000 yang digunakan untuk penyaluran pinjaman kendaraan (*car loan*) bagi karyawan pejabat struktural Perusahaan sesuai Keputusan Direksi No. KEP/163/062008 tanggal 25 Desember 2008 dan No. KEP/368/122011.

Restricted cash and cash equivalent to Bank Mandiri accounts branch Gedung Jamsostek as of December 2012, 2011, and 2010 are amounting to Rp 13,712,604, Rp 8,690,412,856 and Rp 5,431,120,279, respectively and deposits in Agro Bank as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounting to nil, Rp 2,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively that is used to distribute car loans to employees as structural officer of Company in accordance with the Board of Directors Decree No. KEP/163/062008 dated December 25, 2008.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Liabilitas JHT Siap Bayar

Akun ini merupakan saldo penetapan klaim JHT yang belum diambil oleh peserta. Saldo per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

31. JHT Payable □ Ready for Payment

This account represents JHT claims that was not withdrawn by the participants as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Kantor Wilayah I	77,718,055	4,080,576	56,787,481	Regional Office I
Kantor Wilayah II	335,466,635	598,214,982	595,974,478	Regional Office II
Kantor Wilayah III	1,138,544,175	1,299,304,045	2,246,278,089	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	32,973,665	76,477,756	126,781,966	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	8,010,274	24,493,174	37,083,613	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	37,255,510	26,970,846	21,410,119	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	20,275,302	55,806,725	75,418,195	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	64,107,108	17,021,750	49,649,337	Regional Office VIII
Jumlah	1,714,350,724	2,102,369,854	3,209,383,278	Total

32. Liabilitas JHT Jatuh Tempo

Akun ini merupakan penerimaan iuran JHT beserta hasil pengembangannya yang akan jatuh tempo dan harus dibayarkan kepada peserta dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Saldo per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

32. Matured JHT Payable

This account represents JHT contributions and their investment yield due for payment to participants in less than one year as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Kantor Wilayah I	509,638,090,890	422,829,208,769	353,661,782,976	Regional Office I
Kantor Wilayah II	599,195,585,366	492,101,211,520	394,706,482,786	Regional Office II
Kantor Wilayah III	3,771,199,174,706	3,078,126,057,103	2,462,822,659,116	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	877,747,546,543	700,957,751,366	568,669,402,653	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	299,977,003,490	251,013,163,847	208,615,477,419	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	639,722,653,659	519,496,755,859	435,108,949,545	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	369,432,145,696	298,862,867,356	239,860,223,025	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	182,405,541,158	138,109,149,573	98,141,615,433	Regional Office VIII
Jumlah	7,249,317,741,508	5,901,496,165,393	4,761,586,592,953	Total

33. Hasil Pengembangan JHT

Akun ini merupakan hasil pengembangan atas program JHT per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

33. JHT Development Fund

This account is the result of JHT fund development as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)	2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Investasi				Investment Income
Pendapatan Bunga DOC JHT	17,891,267,674	14,149,354,062	16,126,480,273	Interest Income for JHT Deposit on Call
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	2,440,566,834,147	2,381,008,190,706	2,437,761,151,746	Interest Income for Time Deposit
Pendapatan Bunga Obligasi JHT	4,661,551,789,467	4,202,149,055,367	4,173,656,681,769	Interest Income for JHT Bonds
Pendapatan Dividen	480,296,814,424	377,408,445,703	283,502,463,930	Dividend Income
Pendapatan Sewa Bangunan	96,269,815,431	77,995,989,067	74,766,820,146	Rent Income
Laba Penjualan Saham	1,157,034,921,145	1,105,147,368,271	2,210,294,418,387	Gain on Disposal of Shares
Laba Penjualan Reksadana	816,226,689,909	699,128,016,390	451,821,606,643	Gain on Disposal of Mutual Fund
Laba Penjualan Obligasi	7,456,935,369	--	--	Gain on Disposal of Bonds
Laba Penjualan Investasi Syariah JHT	1,349,517,673,070	918,919,533,909	--	Gain on Disposal of JHT Syariah Investment
Keuntungan atas Kenaikan Nilai Investasi	982,900,987	20,497,367,269	--	Gain on Investment Value
Pendapatan Bagi Hasil Deposito	24,495,725,417	110,353,454,861	--	Deposits Income
Pendapatan Bagi Hasil Obligasi	318,713,567,232	369,322,301,303	--	Bonds Income
Penerimaan Investasi Lain	21,047,898,654	11,226,415,640	16,414,118,770	Other Investment Income
Jumlah	11,392,052,832,926	10,287,305,492,548	9,664,343,741,664	Total
Beban Investasi				Investment Expense
Beban PPh Atas Sewa Bangunan				
Investasi JHT	(5,011,354,830)	(4,622,307,543)	(4,667,786,810)	Income Tax of Rent - JHT
Beban PPh Atas Service Charge Bangunan				
Investasi JHT	(3,319,280,500)	(3,087,517,550)	(3,059,812,363)	Income Tax of Service Charge - JHT
Beban PPh Atas Transaksi Saham JHT	(6,771,316,140)	(5,228,598,440)	(6,816,393,880)	Income Tax of Shares Transaction - JHT
Beban PPh Atas Pendapatan Lain Investasi				
Properti JHT	(1,446,148,006)	(1,164,402,376)	(1,229,696,007)	Income Tax of Other Program Investment - JHT
Beban PBB Tanah Dan Bangunan	(2,472,344,620)	(2,420,227,700)	(2,376,896,300)	Land and Building Tax Expense
Beban Penitipan Surat Berharga	(19,968,356,276)	(20,139,217,433)	(18,130,010,822)	Custodian Expense
Beban Transaksi Investasi	(17,970,085,712)	(15,474,615,847)	(17,583,394,401)	Investment Transaction Expense
Beban Bank Investasi JHT	(51,672,642)	(50,775,606)	(52,862,467)	Investment Bank Expense - JHT
Beban Properti Investasi	(60,171,698,012)	(59,040,870,559)	(55,491,481,341)	Investment Property Expense
Beban Asuransi Bangunan Investasi	(660,392,250)	(551,970,700)	(687,181,840)	Insurance on Investment Building
Beban Pengelolaan Investasi	(3,107,382,332)	(129,034,716)	(802,389,040)	Development Expense
Kerugian Atas Penurunan Nilai Saham JHT	(10,364,345,000)	(97,611,249,787)	--	Loss - Shares Declining Value JHT
Beban Atas Transaksi Investasi Syariah				
JHT - Saham	(21,625,671,645)	(14,778,187,162)	--	Investment Transaction Expense - Syariah JHT
Beban Investasi Lainnya JHT	(17,920,068,427)	(99,061,225,379)	(37,606,019,324)	Other Investment Expense - JHT
Jumlah	(170,860,116,392)	(323,360,200,798)	(148,503,924,595)	Total
Beban Pengelolaan JHT	(1,502,402,566,030)	(1,323,443,322,071)	(1,147,458,953,266)	Development Expense of JHT
Total Hasil Pengembangan JHT	9,718,790,150,504	8,640,501,969,679	8,368,380,863,803	Total Development of JHT

34. Pengembalian Kepada Peserta JHT

Akun ini merupakan saldo pengembalian kepada peserta JHT per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

34. Amount of JHT Distributed to Members

This account represents the distributed JHT to members as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5) Rp	2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5) Rp	
Hasil Pengembangan JHT Diberikan ke Peserta	8,665,579,109,218	7,973,984,383,539	7,003,719,012,346	JHT Development Distributed to Members
Hasil Pengembangan Atas Dana Pengembangan JHT	309,101,686,511	313,878,178,396	285,252,735,873	JHT Development for Development Fund
Hasil Pengembangan JHT yang Belum Dibagikan ke Peserta	744,109,354,775	352,639,397,744	1,079,409,115,584	JHT Development Not Distributed to Members
Jumlah	9,718,790,150,504	8,640,501,969,679	8,368,380,863,803	Total

35. Liabilitas Jaminan Hari Tua Sesuai RSJHT

Akun ini merupakan Rincian Saldo Jaminan Hari Tua (RSJHT) per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

35. JHT Payable Based On RSJHT

This account represents the settlement of RSJHT as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Liabilitas JHT Sesuai RSJHT yang Sudah Selesai	100,643,925,796,376	85,466,126,513,258	72,526,230,382,767	Detailed JHT Liability
Liabilitas JHT Sesuai RSJHT yang Sudah Selesai Penyesuaian	90,739,520,169	130,201,083,018	154,338,302,947	Adjusted Detailed JHT Liability
Liabilitas JHT Sesuai RSJHT yang Sudah Selesai Prog. Tk Mandiri	6,797,346,573	6,797,346,573	—	Detailed JHT Liability - Non Company Members
Liabilitas JHT Sesuai RSJHT yang Sudah Selesai Prog. Perorangan	972,945,100	972,945,101	—	Detailed JHT Liability - Individual Members
Liabilitas JHT Eks Timor Timur	2,285,840,668	2,285,840,668	—	JHT Liability Ex Timor Timur
Jumlah	100,744,721,448,886	85,606,383,728,617	72,680,568,685,713	Total

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Kantor Wilayah I	4,856,624,153,535	4,287,201,938,791	3,776,782,923,270	Regional Office I
Kantor Wilayah II	8,586,203,520,576	7,491,378,725,737	6,518,904,209,360	Regional Office II
Kantor Wilayah III	44,148,366,380,701	37,475,623,569,761	31,614,789,260,048	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	20,397,820,502,399	17,292,536,405,963	14,658,934,341,660	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	4,583,418,267,634	3,909,885,026,788	3,332,470,205,865	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	10,513,711,540,483	9,014,388,473,684	7,674,550,780,396	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	5,170,522,802,220	4,257,660,249,650	3,491,850,916,420	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	2,488,054,281,338	1,877,709,338,243	1,612,286,048,694	Regional Office VIII
Jumlah	100,744,721,448,886	85,606,383,728,617	72,680,568,685,713	Total

Saldo liabilitas JHT sesuai RSJHT merupakan saldo dari peserta aktif dan non aktif, dimana berdasarkan penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Pasal 32 ayat (1) terdapat definisi peserta aktif dan non aktif, yaitu tenaga kerja mempunyai kepesertaan aktif, apabila selama masa kepesertaannya iuran tetap dibayarkan, Sedangkan kepesertaan non aktif, apabila iuran tidak lagi dibayarkan (namun saldo JHT belum dicairkan).

JHT Payable on RSJHT is the balance of active and non active member, based on the explanation of the Indonesian Government Regulation Number 14 Year 1993 on the implementation of Social Security Program for Workers, article 32 paragraph (1), the definition for active and non active participants is that a worker is classified as active when during his or her participation, his or her contribution is continually paid for; whereas one is classified as non active when he or she no longer pays any contribution.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. Liabilitas JHT Kurang Bayar

Akun ini digunakan untuk menampung penerimaan iuran JHT yang telah selesai direkonsiliasi Paska pembayaran klaim dan sampai dengan tanggal laporan belum dibayarkan kembali kepada peserta. Saldo per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Kantor Wilayah I	3,775,846,363	4,195,571,255	3,146,473,829	Regional Office I
Kantor Wilayah II	4,123,699,548	4,523,652,110	5,544,397,520	Regional Office II
Kantor Wilayah III	11,199,915,049	10,899,218,810	10,366,961,313	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	12,674,586,287	11,510,162,332	10,113,681,832	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	427,761,656	590,849,677	438,696,443	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	738,529,021	808,016,358	825,284,173	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	1,128,380,628	882,188,030	1,105,625,170	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	395,204,277	321,016,111	309,764,204	Regional Office VIII
Jumlah	34,463,922,829	33,730,674,683	31,850,884,484	Total

This account is to record reconciled JHT contribution after payment to participants were already made. The details of this account as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

36. JHT Underpayment Payable

37. Liabilitas JHT Belum Selesai RSJHT

Akun ini merupakan penerimaan iuran JHT yang belum dapat diselesaikan RSJHT-nya untuk program LHK dan Perorangan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
JHT Program LHK	13,019,118,111	5,783,096,927	6,965,770,945	Non-Company JHT
JHT Program Perorangan	3,142,616,997	2,373,742,767	2,746,021,216	Individual JHT
Jumlah	16,161,735,108	8,156,839,694	9,711,792,161	Total

This account represents contribution of JHT on which unreconciled as to its RSJHT for LHK Program and self employment as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

37. Unreconciled JHT Payable

38. Dana Pengembangan JHT

Akun ini merupakan saldo dana pengembangan JHT Perusahaan dan surplus hak peserta. Saldo per 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Dana Pengembangan JHT	3,679,217,241,710	3,396,721,829,794	3,107,704,736,590	JHT Development Fund
Surplus Hak Peserta atas Hasil Investasi JHT	4,593,564,750,433	3,869,392,435,528	3,516,753,037,785	Surplus of Investment JHT
Jumlah	8,272,781,992,143	7,266,114,265,322	6,624,457,774,375	Total

This account represents JHT fund advancement and surplus of participants on the share of investment yields as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

38. JHT Development Fund

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. Liabilitas Investasi JHT

39. Investment JHT Payable

Akun ini merupakan saldo liabilitas pembelian investasi JHT per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents balance of investment on JHT payable as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Liabilitas Pembelian Investasi JHT	32,244,901,689	15,710,607,252	102,092,712	Investment Liability JHT
Beban YMH Dibayar Investasi	4,199,508,280	5,081,553,167	3,178,090,297	Accrued Expense of Investment
Liabilitas Lancar Lainnya	482,064,442	1,673,851,829	7,107,307,418	Other Current Liability
Jumlah	36,926,474,411	22,466,012,248	10,387,490,427	Total

40. Pendapatan Diterima Dimuka Investasi JHT

40. Unearned Revenue of JHT Investment

Akun ini merupakan saldo pendapatan investasi JHT diterima dimuka atas sewa dan *service charge* per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 10.926.725.712, Rp 10.856.137.917 and Rp 9.592.424.542.

This account represents balance of advance collection received for investment JHT on rental and service charge as of December 31, 2012, 2011, and 2010 amounting to Rp 10,926,725,712, Rp 10,856,137,917 and Rp 9,592,424,542, respectively.

41. Selisih Penilaian Efek JHT

41. Difference In Valuation of JHT Securities

Akun ini merupakan kenaikan (penurunan) nilai wajar dari efek tertentu Perusahaan dalam kelompok AFS (*Available for Sale*) yang berasal dari dana JHT. Saldo per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents increase (decrease) on the fair value of certain investment in available for sale securities, on on which source of fund is from JHT. The balance as of December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Saham	1,462,385,662,124	1,401,238,912,419	3,698,191,166,957	Shares
Reksadana	478,557,974,707	511,466,424,021	1,016,709,453,196	Mutual Funds
Obligasi	34,153,005,729	2,126,189,746	538,994,156	Bonds
Jumlah	1,975,096,642,560	1,914,831,526,186	4,715,439,614,309	Total

42. Liabilitas Jaminan Non JHT

42. Non JHT Payable

Akun ini merupakan saldo Liabilitas Jaminan Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Non JHT benefit payables as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Jaminan yang Sudah Ditetapkan Tetapi Belum Dibayarkan	30,002,427,827	108,663,060,093	107,548,648,446	Defined Claim, Not Yet Paid
Jaminan Sudah Dibayarkan Tetapi Belum Dicairkan	280,469,399	24,120,710	27,148,920	Paid Claim, Not Yet Withdrawn
Jumlah	30,282,897,226	108,687,180,803	107,575,797,366	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jaminan yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan merupakan saldo liabilitas jaminan Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 atas jaminan yang telah ditetapkan oleh Kantor Cabang namun sampai dengan tanggal laporan belum dibayarkan kepada peserta dengan rincian sebagai berikut:

The details of Non JHT benefit payables defined by branch offices but not paid to participants as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Jaminan Kecelakaan Kerja	2,820,372,700	14,261,952,242	13,766,729,722	Accident Benefit
Jaminan Kematian	15,712,250,000	91,834,850,000	91,695,950,000	Death Benefit
Jaminan Pelayanan Kesehatan	739,924,086	1,020,871,402	1,405,392,708	Health Benefit
Jasa Konstruksi	729,068,891	1,545,386,449	667,801,666	Construction Service Benefit
Tenaga Kerja Mandiri	10,000,812,150	—	12,774,350	Individual Benefit
Jumlah	30,002,427,827	108,663,060,093	107,548,648,446	Total

Jaminan sudah dibayarkan tetapi belum dicairkan merupakan saldo per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 atas jaminan Non JHT yang sudah dibayarkan tetapi belum dicairkan oleh peserta masing-masing sebesar Rp 280.469.399, Rp 24.120.710 dan Rp 27.148.920.

The balance of Non JHT benefits paid to participants, but until the due date have not withdrawn by the payees participants as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 280,469,399, Rp 24,120,710 and Rp 27,148,920, respectively.

43. Liabilitas Jaminan Diestimasi Non JHT

43. Estimated Non JHT Payable

Akun ini merupakan saldo klaim jaminan yang belum disetujui/ditetapkan namun besarnya klaim dapat diestimasi Perusahaan berdasarkan jumlah pengajuan klaim yang disampaikan oleh peserta. Saldo per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents unapproved/undefined insurance claims while their amounts can be estimated on the basis of claims submitted by participants. The balance as of December 31, 2012, 2011, and 2010 is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Jaminan Kecelakaan Kerja	5,368,137,707	235,999,379	115,233,334	Accident Benefit
Jaminan Pelayanan Kesehatan	5,690,426,962	54,597,718,293	68,443,784,443	Health Benefit
Jaminan Jasa Konstruksi	198,604,526	3,704,851	4,003,124,462	Construction Service Benefit
Jumlah	11,257,169,195	54,837,422,523	72,562,142,239	Total

44. Liabilitas Jaminan Belum Dilaporkan Non JHT

44. Incurred But Not Reported Non JHT

Akun ini merupakan saldo jaminan belum dilaporkan (IBNR) per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents balance of incurred but not reported as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Jaminan Kecelakaan Kerja	72,369,428,884	69,552,939,224	45,882,121,694	Accident Benefit
Jaminan Kematian	59,501,449,864	33,298,923,292	27,915,508,071	Death Benefit
Jaminan Pelayanan Kesehatan	19,908,625,971	15,454,648,872	10,187,798,859	Health Benefit
Jaminan Jasa Konstruksi	5,478,925,513	3,620,450,010	5,895,797,324	Construction Service Benefit
Jumlah	157,258,430,232	121,926,961,398	89,881,225,948	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

45. Cadangan Teknis

Akun ini merupakan cadangan yang dibentuk dengan tujuan untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi karena jumlah pembayaran jaminan Non JHT melebihi penerimaan iuran Non JHT, sedangkan cadangan katastrofa adalah cadangan yang dibentuk oleh badan penyelenggara untuk menghadapi risiko keuangan yang mungkin timbul akibat kejadian atau keadaan yang luar biasa. Saldo per 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Cadangan Teknis JKK	6,648,656,688,189	5,646,980,837,838	4,629,083,130,203	Technical Reserve JKK
Cadangan Teknis JKM	2,083,715,542,512	1,834,941,183,940	1,615,967,026,093	Technical Reserve JKM
Cadangan Teknis JPK	181,403,600,581	136,246,946,573	109,690,761,558	Technical Reserve JPK
Cadangan Teknis Jasa Konstruksi	108,063,512,638	62,546,534,425	46,752,389,873	Technical Reserve Jasa Konstruksi
Cadangan Katastrofa	366,454,414,298	421,396,357,273	403,061,304,442	Catastrophe Technical Reserve
Jumlah	9,388,293,758,218	8,102,111,860,049	6,804,554,612,169	Total

Sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2004 disebutkan bahwa cadangan teknis untuk pertanggung jawaban selama satu tahun dihitung sebesar 40% dari iuran tahun berjalan, sedangkan untuk cadangan teknis JPK sebesar 10% dari iuran tahun berjalan dan tidak bersifat kumulatif.

Technical reserves are reserves allocated to cover possible loss due to payment of Non JHT benefit in excess of contribution received, whereas the catastrophe reserve is made by benefit provider to cover possible risk due to unexpected or extraordinary events. The balance as of December 31, 2012, 2011, and 2010 is as follows:

In accordance with the regulations of the Government of the Republic of Indonesia No. 22/2004 in mentions that technical reserve for coverage for one year is calculated 40% from current contribution, in meanwhile for JPK technical reserve is amounting to 10% from current contribution and non accumulated.

46. Dana Pengembangan Non JHT

Sesuai risalah RUPS tahun buku 2010 tanggal 31 Mei 2011 telah disetujui untuk membentuk Dana Pengembangan Non JHT sebesar Rp 1.072.603.641.357 yang akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan kepada peserta dan keluarganya yang diatur dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP/310/102011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang Pemberian Manfaat Tambahan Bagi Peserta Program Jamsostek.

46. Non JHT Development Fund

In accordance with summary general meeting of shareholders (RUPS) for the year ended 2010 dated May 31, 2011, agreed to allocated Non JHT Development Fund amounting to Rp 1,072,603,641,357 which is used to increase participant's welfare and their family that regulated with Decision letter of No. KEP/310/102011 dated October 31, 2011 regards Giving Additional benefits to Jamsostek's welfare.

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Dana Pengembangan Non JHT - Pembentukan	1,463,703,641,357	1,072,603,641,357	--	Non JHT Development Fund
Bantuan Penyelenggaraan Wokshop K3	(11,347,463,136)	--	--	Workshop K3 Aid
Bantuan Peralatan K3	(12,131,839,000)	--	--	Equipment K3 Aid
Bantuan Medical Check Up	(9,103,435,400)	--	--	Medical Check Up Aid
Bantuan Cuci Darah	(1,049,791,582)	--	--	Dialysis Aid
Bantuan Operasi Jantung	(2,160,573,396)	--	--	Heart Surgery Aid
Bantuan Pengobatan Kanker	(3,012,298,134)	--	--	Cancer Aid
Bantuan Pengobatan HIV/AIDS	(51,788,968)	--	--	HIV/AIDS Aid
Bantuan Uang Pemakaman	(5,604,000,000)	--	--	Funeral Aid
Jumlah	1,419,242,451,741	1,072,603,641,357	--	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

47. Liabilitas Investasi Non JHT

Akun ini merupakan pembelian investasi Non JHT, beban penitipan investasi Non JHT yang masih harus dibayar oleh PT Jamsostek (Persero) namun sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 525.631.362, Rp 301.226.756 dan Rp 45.211.422.140.

This account represents purchasing of investment Non JHT, investment expense incurred by PT Jamsostek but not paid as of December 31, 2012, 2011, and 2010 amounting to Rp 525,631,362, Rp 301,226,756 and Rp 45,211,422,140, respectively.

48. Iuran Belum Rinci

Iuran Belum Rinci (IBR) merupakan saldo penerimaan iuran Perusahaan program Jamsostek, program LHK dan Iuran Belum Jelas Penyeter (IBJP) per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

48. Unidentified Contributions

Unidentified contributions represents the total contributions received from companies participating in Jamsostek program, out of working relationship (LHK) program, and Unidentified Contribution as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012	2011	2010	
		(Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5)	(Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5)	
	Rp	Rp	Rp	
Iuran Belum Rinci Jamsostek	20,894,588,627	25,962,916,858	13,394,909,112	Unidentified Contribution of Jamsostek
Iuran Belum Rinci Prog LHK	18,604,642,175	9,769,309,562	7,967,719,648	Unidentified Contribution of Individual Members
Iuran Belum Rinci Program Jakons	--	64,010,877	--	Unidentified Contribution of Construction Service
Iuran Belum Jelas Penyeter	11,988,590,225	9,764,673,907	7,544,477,444	Unidentified Contribution - Unknown
Jumlah	51,487,821,027	45,560,911,204	28,907,106,204	Total

Iuran belum rinci merupakan penerimaan iuran perusahaan program Jamsostek dan program LHK yang belum didukung dengan upah tenaga kerja serta iuran yang belum jelas identitas penyetornya, dimana sesuai dengan Keputusan Direksi No. KEP/289/112004 tentang Sistem dan Prosedur Pelayanan Terpadu Program Jamsostek dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja No. PER-12/MEN/VI/2007 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Kepesertaan, Pembayaran Iuran, Pembayaran Santunan dan Pelayanan Jamsostek bahwa penerimaan iuran dari perusahaan yang belum didukung dengan data upah tidak dapat diakui sebagai pendapatan iuran.

Unidentified Contributions are cash received from the members of Jamsostek Program and LHK Program that is not supported by list of wages of the employees and the payer cannot be identified, which is in accordance with Director's decree No. KEP/289/112004 regarding the Integrated System and Procedure of Jamsostek Program and the regulation from Ministry of Labor No. PER-12/MEN/VI/2007 regarding the Guidance of Membership Registration, Contribution Payment, Claim Payment and Service from Jamsostek that the cash received from the company that is not supported by wages of employees cannot be recognized as income.

	2012				
	IBR Program Jamsostek/ Unidentified Contribution for Jamsostek Program	IBR Program LHK/ Unidentified Contribution for LHK Program	IBR Program Jakons/ Unidentified Contribution for Jakons Program	Iuran Belum Jelas Penyetorannya/ Unidentified Contribution	Jumlah/ Total
Kantor Wilayah I	1,063,867,579	1,450,146,160	--	651,907,957	3,165,921,696
Kantor Wilayah II	1,233,695,063	3,282,699,365	--	614,982,930	5,131,377,358
Kantor Wilayah III	13,251,633,280	1,719,277,631	--	5,920,899,155	20,891,810,066
Kantor Wilayah IV	3,155,359,277	7,199,915,743	--	2,162,964,054	12,518,239,073
Kantor Wilayah V	241,836,091	1,051,987,199	--	387,514,133	1,681,337,424
Kantor Wilayah VI	1,066,445,759	1,744,832,451	--	754,986,378	3,566,264,587
Kantor Wilayah VII	389,967,889	582,328,133	--	580,921,617	1,553,217,639
Kantor Wilayah VIII	491,783,690	1,573,455,493	--	914,414,002	2,979,653,185
	20,894,588,627	18,604,642,175	--	11,988,590,225	51,487,821,027

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5)						
IBR Program Jamsostek/ Unidentified Contribution for Jamsostek Program	IBR Program LHK/ Unidentified Contribution for LHK Program	IBR Program Jakons/ Unidentified Contribution for Jakons Program	Iuran Belum Jelas Penyetorannya/ Unidentified Contribution	Jumlah/ Total		
Kantor Wilayah I	870,677,775	1,043,681,616	12,963,000	231,206,915	2,158,529,306	Regional Office I
Kantor Wilayah II	785,221,628	1,857,651,705	--	541,434,205	3,184,307,538	Regional Office II
Kantor Wilayah III	17,458,413,349	1,327,523,920	51,745,177	5,894,163,761	24,731,846,207	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	3,778,938,668	2,036,748,083	--	1,495,616,089	7,311,302,840	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	402,426,612	1,432,695,143	--	313,471,449	2,148,593,204	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	1,321,613,246	551,156,886	--	430,857,527	2,303,627,659	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	430,246,030	551,779,636	--	682,305,356	1,664,331,022	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	915,379,550	968,072,573	(697,300)	175,618,605	2,058,373,428	Regional Office VIII
25,962,916,858	9,769,309,562	64,010,877	9,764,673,907	45,560,911,204		

2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5)						
IBR Program Jamsostek/ Unidentified Contribution for Jamsostek Program	IBR Program LHK/ Unidentified Contribution for LHK Program	IBR Program Jakons/ Unidentified Contribution for Jakons Program	Iuran Belum Jelas Penyetorannya/ Unidentified Contribution	Jumlah/ Total		
Kantor Wilayah I	32,381,997	1,121,987,750	--	77,132,797	1,231,502,544	Regional Office I
Kantor Wilayah II	1,189,819,891	1,107,752,505	--	633,194,422	2,930,766,818	Regional Office II
Kantor Wilayah III	6,844,249,305	1,027,617,371	--	3,709,372,330	11,581,239,006	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	798,460,201	1,570,818,795	--	2,028,455,882	4,397,734,878	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	1,145,116,555	1,272,614,448	--	317,610,934	2,735,341,937	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	198,189,041	343,647,116	--	162,775,269	704,611,426	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	2,393,021,890	557,056,950	--	416,380,634	3,366,459,474	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	793,670,232	966,224,713	--	199,555,176	1,959,450,121	Regional Office VIII
13,394,909,112	7,967,719,648	--	7,544,477,444	28,907,106,204		

49. Iuran Diterima di Muka

Akun ini merupakan iuran diterima dimuka per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents balance of unearned contribution as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5) Rp	2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Notes 5) Rp	
Selisih Rekonsiliasi Bank	63,631,209	--	--	Difference of Bank Reconciliation
Selisih Lebih Rekonsiliasi DUTK	--	60,463,519,938	38,876,638,873	Difference of Reconciliation
Jumlah	63,631,209	60,463,519,938	38,876,638,873	Total

50. Iuran Karyawan

Akun ini merupakan saldo potongan karyawan untuk iuran Jamsostek, pensiun, tabungan hari tua dan iuran karyawan lainnya per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 295.790.418, Rp 458.001 dan Rp 303.761.754.

This account represents balance of employee for Jamsostek contributions, pension, saving JHT and other employee contributions as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 295,790,418, Rp 458,001 and Rp 303,761,754, respectively.

49. Unearned Contribution

50. Employee Contribution

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

51. Utang Usaha

Akun ini merupakan saldo liabilitas usaha entitas anak atas saldo uang jaminan yang dibayarkan oleh TKI dan oleh Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) yang akan dibayarkan kembali kepada *Korean Federation of Small Business* (KFSB) atau kepada TKI sesuai ketentuan yang berlaku per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 8.001.999.765, Rp 8.752.887.921 dan Rp 8.210.865.676.

51. Accounts Payable

This account represents the balance of subsidiary on guaranty money paid by Indonesian manpower and by Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) repayable to Korean Federation of Small Business (KFSB) or Indonesian Manpower on prevailing terms and condition. The balance as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 8,001,999,765, Rp 8,752,887,921 and Rp 8,210,865,676, respectively.

52. Perpajakan

a. Uang Muka Pajak

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Perusahaan			
Pasal 28	34,014,756,060	34,014,756,060	34,014,756,060
Pajak Pertambahan Nilai	670,298,913	—	—
	<u>34,685,054,973</u>	<u>34,014,756,060</u>	<u>34,014,756,060</u>
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan			
Pasal 25 Tahun 2011	—	113.521.740	—
Pasal 25 Tahun 2010	—	94.601.450	94.601.450
Pasal 25 Tahun 2009	—	—	8.164.000
Pasal 23 yang Dikreditkan Tahun 2011	—	407.118.122	—
Pasal 23 yang Dikreditkan Tahun 2010	—	615.454.249	615.454.249
Pasal 23 yang Dikreditkan Tahun 2009	—	—	195.504.854
Sewa Dibayar Dimuka KPP K-Link Tower	—	214.574.800	—
Pajak Pertambahan Nilai	726.715.691	—	—
	<u>726.715.691</u>	<u>1.445.270.361</u>	<u>913.724.553</u>
Jumlah	<u>35.411.770.664</u>	<u>35.460.026.421</u>	<u>34.928.480.613</u>

52. Taxation

a. Prepaid Taxes

Company
Tax Article 28
Value Added Tax

Subsidiary
Income Tax

Article 25 of 2011
Article 25 of 2010
Article 25 of 2009
Credited Tax Article 23 of 2011
Credited Tax Article 23 of 2010
Credited Tax Article 23 of 2009
Prepaid Tax for K-Link Tower
Value Added Tax

Total

b. Utang Pajak

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Perusahaan			
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 (2)	—	—	342,714,802
Pasal 21	29,369,551,845	17,185,667,603	11,119,140,329
Pasal 23	807,740,300	849,104,625	491,056,280
Pasal 25	33,977,376,279	27,520,429,126	26,231,964,888
Pasal 26	31,944,459	—	29,981,160
Pasal 29	36,937,133,270	48,694,240,337	—
Pajak Pertambahan Nilai	2,791,168,899	382,890,827	518,254,867
	<u>103,914,915,052</u>	<u>94,632,332,518</u>	<u>38,733,112,326</u>

Company
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Entitas Anak dan EBK				Subsidiary and Special Purpose Entity
Pajak Penghasilan				Income Tax
Pasal 4 Ayat (2)	42,950,470	31,564,000	427,930,000	Tax Article 4 (2)
Pasal 21	104,341,870	476,190,169	119,222,159	Tax Article 21
Pasal 23	29,218,962	3,237,668	1,062,190	Tax Article 23
Pasal 25	9,460,145	--	--	Tax Article 25
Pasal 29 Tahun 2012	989,723,580	--	--	Tax Article 29 of 2012
Pasal 29 Tahun 2011	48,048,747	--	--	Tax Article 29 of 2011
Pajak Pertambahan Nilai	1,254,760,472	369,672,899	116,007,617	Value Added Tax
Pajak Bumi Bangunan	--	--	13,709,091	Property Tax - PBB
Pajak Parkir	310,190,200	--	29,472,300	Parking Tax
	<u>2,788,694,446</u>	<u>880,664,736</u>	<u>707,403,357</u>	
Jumlah	106,703,609,498	95,512,997,254	39,440,515,683	Total

c. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan

c. Benefit (Expense) Of Income Tax

	2012 Rp	2011 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Kini	(477,224,270,500)	(407,248,092,111)	Tax Expense
Pajak Tangguhan	166,001,456,633	238,320,189,924	Deferred Tax
	<u>(311,222,813,867)</u>	<u>(168,927,902,187)</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	(1,272,447,471)	--	Tax Expense
Pajak Tangguhan	101,259,173	71,815,930	Deferred Tax
	<u>(1,171,188,298)</u>	<u>71,815,930</u>	
Pajak Kini	(478,496,717,971)	(407,248,092,111)	Tax Expense
Pajak Tangguhan	166,102,715,806	238,392,005,854	Deferred Tax
Jumlah	(312,394,002,165)	(168,856,086,257)	Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan menurut laba komersial dengan laba fiskal dari setiap unit bisnis Perusahaan yang dikenai peraturan perpajakan secara umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliation of the consolidated income before tax based on the consolidated statement of income with the taxable income of each of the Company's business units which are subjects to general taxation rules for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak			Consolidated Income Before Income Tax
Penghasilan	2,494,335,578,606	2,188,946,955,954	
Dikurangi:			Less:
Laba Sebelum Pajak, Hak Minoritas, Tanggungan Anak Perusahaan dan Eliminasi	(1,171,613,621)	71,584,797	Income Before Tax, Minority Interest, Subsidiary and Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	2,493,163,964,985	2,189,018,540,751	Income Before Income Tax
Ditambah/(dikurangi):			Add / (less):
Beda waktu:			Temporary Difference:
Penyusutan Aset Tetap	68,214,783,395	61,493,929,073	Depreciation of Fixed Asset
Cadangan Teknis Kewajiban	642,232,087,791	873,940,458,396	Technical Reserve
Imbalan Kerja	90,223,965,685	42,990,403,452	Employee Benefit
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	60,716,675,921	24,324,742,748	Allowance for Doubtful Account
	861,387,512,792	1,002,749,533,669	
Beda Tetap:			Permanent Difference:
Penghasilan yang Telah Dikenakan PPh Final	(3,112,713,996,655)	(11,840,127,063,249)	Income Subject to Final Tax
Biaya yang Tidak Boleh Dikurangkan ke Pajak	1,667,059,600,607	10,277,351,357,272	Non-Deductable Expense
	(1,445,654,396,048)	(1,562,775,705,977)	
Laba Fiskal	1,908,897,081,729	1,628,992,368,443	Fiscal Income
Dibulatkan	1,908,897,082,000	1,628,992,368,000	Rounded
Beban Pajak Kini - Perusahaan	(477,224,270,500)	(407,248,092,000)	Tax Expense - Company
Dikurangi: Kredit Pajak			Less: Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 23	32,558,621,894	28,308,702,250	Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	407,728,515,336	330,245,149,524	Tax Article 25
	440,287,137,230	358,553,851,774	
Pajak Penghasilan Pasal 29			Tax Article 29
Perusahaan Kurang Bayar	(36,937,133,270)	(48,694,240,226)	Underpayment

e. Pajak Tanggungan

Rincian aset dan kewajiban pajak tanggungan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The breakdown of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Aset Pajak Tanggungan	31 Des 2009/ Dec 31, 2009	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi) Credited (Charged) to Income Statement	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi) Credited (Charged) to Income Statement	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi) Credited (Charged) to Income Statement	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	Deferred Tax Assets
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan								Company
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	55,087,268,262	(4,608,952,180)	50,478,316,082	15,541,572,625	66,019,888,707	15,987,697,650	82,007,586,357	Employee Benefit Obligation
Penyusutan	5,673,578,286	7,791,387,904	13,464,966,190	9,324,704,110	22,789,670,300	(3,714,190,098)	19,075,480,202	Depreciation
Penyisihan Piutang Iuran	87,265,261,443	(84,226,118,300)	3,039,143,143	9,621,247,657	12,660,390,800	7,225,428,276	19,885,819,076	Allowance for Impairment
Penyisihan Penyertaan Langsung	12,367,250,000	(8,873,500,000)	3,493,750,000	878,191,300	4,371,941,300	-	4,371,941,300	Allowance for Direct Investment
Cadangan Teknis	831,106,773,752	189,829,920,363	1,020,936,694,105	202,954,474,233	1,223,891,168,338	146,502,520,806	1,370,393,684,333	Technical Reserve
	991,900,131,743	99,912,737,777	1,091,412,869,520	238,320,189,925	1,329,733,059,445	166,001,456,632	1,495,734,511,268	
Entitas Anak								Subsidiary
Penyisihan Penurunan Nilai	(68,450,480)	203,229,423	134,778,943	(60,052,074)	74,726,869	87,815,840	162,542,709	Allowance for Impairment
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	19,636,796	(69,015,476)	(49,379,680)	23,306,080	(26,073,600)	21,360,000	(4,713,600)	Employee Benefit Obligation
Penyusutan	96,513,630	(96,513,630)	-	108,561,923	(108,561,923)	(7,916,667)	100,645,256	Depreciation
	47,698,946	37,700,315	85,399,263	71,815,929	157,215,192	101,259,172	235,474,365	
Jumlah Aset Pajak Tanggungan	991,547,830,691		1,091,498,268,783		1,329,890,274,637		1,495,992,965,633	Total Deferred Tax Assets

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

f. Administrasi

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak terutang.

Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutang pajak.

Peraturan peralihan menyatakan bahwa pajak untuk tahun fiskal 2003 sampai dengan 2009, dapat diperiksa oleh otoritas pajak paling lambat 31 Desember 2013.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 42 tahun 2009 tentang PPN atas barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah bahwa pemanfaatan jasa dari luar daerah pabean ke dalam daerah pabean yang dikenakan PPN dan pengguna jasa wajib melakukan penyetoran PPN ke persepsi.

f. Administrative

The Company and its Subsidiary calculate and pay their own taxes.

Based on the last latest amendment of the Income Tax Law, effective January 1, 2008, the Directorate General of Taxes may define and change tax liabilities within 5 (five) year after the tax become payable.

The transitional provision says that tax return for the year 2003 up to 2009 may be subject to examination by the tax authority not later than December 31, 2013.

In conformity with the Law No. 42 Year 2009 on VAT of goods and services and sales tax of luxury goods, utilization of services originating from outside customs boundaries in local customs boundaries is subjected to VAT and the service users shall make VAT payment to the tax perception.

g. Surat Ketetapan Pajak

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Objek Pajak/ Tax Objects

g. Tax Assessment Note

Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. TAN	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar Pajak / Amount of Underpayment (Rp)

2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00002/277/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	119,237,149
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00174/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	51,966,537
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00175/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	100,203,245
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00176/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	122,362,215
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00177/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	27,040,022
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00178/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	400,409,005
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00179/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	221,368,857
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00180/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	30,897,620
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00181/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	46,060,353
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00182/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	5,857,578
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00183/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	43,564,146
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00184/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	109,604,208
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00185/207/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	165,925,365
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00108/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	22,788,947
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00003/177/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	16,933,479
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00002/177/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	5,889,452
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00001/177/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	597,319
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00107/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	18,173,179
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00097/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	7,022,505
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00098/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	31,286,639
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00099/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	30,511,090
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00100/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	7,311,433
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00101/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	109,597,073
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00102/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	36,664,344
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00105/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	2,511,673
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00104/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	6,224,372
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00103/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	22,997,984
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00106/107/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	10,225,047

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. TAN	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar Pajak / Amount of Underpayment (Rp)
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00013/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	837,554
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00014/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	14,754,943
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00015/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	1,397,871
2010	SKP KB PPN / VAT Article	No. 00016/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	12,069,302
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00021/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	268,025
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00024/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	1,241,109
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00020/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	336,365
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00022/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	4,961,260
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00001/145/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	1,188,245
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00023/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	154,276
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00017/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	382,234
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00019/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	8,881,863
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00018/140/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	480,982
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00007/240/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	1,110,000
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00008/240/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	947,200
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00009/240/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	44,400
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00010/240/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	826,980
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00011/240/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	222,000
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00012/240/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	2,423,500
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00001/245/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	241,741,069
2010	SKP KB PPh Pasal 4 (2) / TAN Article 4 (2)	No. 00013/240/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	27,028,293
2010	SKP KB PPh / TAN Income Tax	No. 00001/206/10/093/12	27 November 2012/ November 27, 2012	3,704,778,978
Jumlah SKP / Total TAN				5,799,307,285

Perusahaan telah mengajukan permohonan keberatan melalui suratnya No.B/4935/062009 atas ketetapan SKPKB pajak penghasilan tersebut dan Perusahaan telah membayar secara mengangsur sebesar Rp 63.241.892.279 sebagai syarat pengajuan keberatan, karena Perusahaan berkeyakinan bahwa koreksi audit dalam SKPKB dari otoritas perpajakan atas koreksi beban Cadangan Teknis Program Jaminan Kematian sebesar Rp 132.169.519.132 dan pembebanan biaya bersama (joint cost) sebesar Rp 60.638.409.502 tidak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Surat keberatan Perusahaan atas ketetapan PPh telah diterima sebagian sesuai dengan keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Keputusan No. Kep275/WPJ.19/BD.05/2010, bertanggal 11 Juni 2010 yang semula Rp 63.241.891.279 menjadi Rp 10.109.744.641. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No. B/7465/082010 tanggal 30 Agustus 2010, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Company submitted objections through letter No. B/4935/062009 for the tax assessment note (SKBKP) underpayment of the income tax and the Company paid Rp 63,241,892,279 in installment as a condition to apply for an objection. The Company believes that audit correction in SKPKB from the tax authorities on technical reserve for death benefit program amounting to Rp 132,169,519,132 and Rp 60,638,409,502 for allocated joint cost is not in accordance with the tax laws.

The Company's Letter of objection on income tax decision was accepted partially with Decision No. Kep275/ WPJ.19/BD.05/2010, dated June 11, 2010 from original amount of Rp 63,241,891,279 was reduced to Rp 10,109,744,641. Then the Company proposed an appeal to the tax court through letter number No. B/7465/082010 dated August 30, 2010. The tax court has not made a decision to the appeal.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

53. Beban Akruai

Akun ini merupakan saldo beban masih harus dibayar Perusahaan, Entitas Anak dan Program DPKP per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Beban Usaha yang Masih Harus Dibayar	66,233,851,059	41,335,902,160	47,768,932,807	Accrued Expense
Tagihan Pihak Ketiga	159,748,946	263,796,371	27,230,344,280	Third Party Collection
Beban Langganan	253,554,736	414,485,862	295,973,122	Recurring Expense
Jumlah	66,647,154,741	42,014,184,392	75,295,250,209	Total

This account represents expenses of the Company, Subsidiary and DPKP program already incurred but not yet paid as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

53. Accrued Expenses

54. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang diterima dimuka Perusahaan dan Entitas Anak atas sewa bangunan investasi dan sewa gedung belanja modal per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 3.232.580.376, Rp 3.241.385.224 dan Rp 642.469.977.

This account represents amount received by the Company and its Subsidiary on rent building investment and rent capital expenditure but not yet earned as of December 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 3,232,580,376, Rp 3,241,385,224 and Rp 642,469,977, respectively.

54. Unearned Revenue

55. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini merupakan saldo liabilitas yang masih dibayar Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Gratifikasi	234,619,486,958	159,420,127,146	131,229,493,541	Accrued Production Service
Tantiem	13,625,803,223	12,591,082,023	6,496,082,023	Accrued Tantiem
Jumlah	248,245,290,181	172,011,209,169	137,725,575,564	Total

This account represents balance of accrued liabilities as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

55. Accrued Liabilities

56. Liabilitas Pembelian Aset

Akun ini merupakan saldo liabilitas pembelian aset tetap per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 17.147.952.690, Rp 3.715.754.210 dan Rp 16.103.484.558.

This account represents balance of purchasing assets payable as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 17,147,952,690, Rp 3,715,754,210 and Rp 16,103,484,558, respectively.

56. Asset Acquisition Liabilities

57. Jaminan Pihak Ketiga

Akun ini merupakan saldo jaminan pihak ketiga atas sewa ruangan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents third parties guarantee on room rentals as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

57. Third Parties Deposit

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Jaminan Sewa Bangunan	21,383,391,001	19,246,325,274	16,418,551,274	Building Rent Deposits
Jaminan Sewa Telepon	3,893,930,105	3,687,430,105	3,302,430,105	Telephone Rent Deposits
Jaminan Sewa Lain-lain	65,850,000	68,850,000	61,350,000	Other Rent Deposits
Jumlah	25,343,171,106	23,002,605,379	19,782,331,379	Total

**58. Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta
Untuk Operasional**

**58. Improvement Participants Welfare
Fund for Operational**

Akun ini merupakan saldo DPKP untuk operasional per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents third parties guarantee on room rentals as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
DPKP untuk Operasional				Operational DPKP
Saldo Awal	452,271,712,103	453,990,953,563	459,347,871,608	Beginning Balance
Penurunan DPKP untuk Operasional	(198,190,212,101)	(1,719,241,460)	(5,356,918,045)	Usage of DPKP - for Operational
Jumlah	254,081,500,002	452,271,712,103	453,990,953,563	Total

**59. Dana Peningkatan Kesejahteraan
Peserta Telah Disalurkan**

**59. Improvement Participants Welfare
Fund Distributed**

Akun ini merupakan saldo DPKP yang telah disalurkan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents balance of DPKP for operation as of December 31, 2012, 2011, and 2010 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
DPKP telah Disalurkan				Distributed DPKP
Saldo Awal	352,135,564,298	283,569,990,481	206,460,926,670	Beginning Balance
Kenaikan DPKP Telah Disalurkan	146,410,026,660	68,565,573,817	77,109,063,811	Increase of Distributed DPKP
Jumlah	498,545,590,958	352,135,564,298	283,569,990,481	Total

60. Imbalan Paska Kerja

60. Post Employment Benefit

Saldo liabilitas imbalan Paska kerja didalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The balance of the post employment benefit liability in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Imbalan Pasca Kerja				Post Employment Benefit
Perusahaan	343,651,186,485	307,069,958,273	264,079,554,822	Company
Anak Perusahaan	1,141,765,000	1,056,325,000	1,037,469,000	Subsidiary
Jumlah	344,792,951,485	308,126,283,273	265,117,023,822	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan Imbalan Kerja untuk Perusahaan

Imbalan kerja yang menjadi dasar valuasi ini adalah sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PSAK No. 24 (Revisi 2004), dan Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan.

Calculation for Post employment benefit

Remunerations is basic valuation in accordance with Laws No. 13 in 2003 regarding Employment, SFAS No. 24 (Revised 2010), and Collective Employee Agreement.

Valuasi aktuarial per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 menggunakan metode *Projected Unit Credit (PUC) Method* dan berbagai asumsi aktuarial baik asumsi ekonomis maupun asumsi demografis, diantaranya:

The *Projected Unit Credit (PUC) Method* and other actuarial assumptions as economic assumptions and demographic assumptions are used in the valuation:

	2012	2011	2010	
Perusahaan				Company
Tingkat Diskonto	7.00%	9.18%	9.18%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	9%	9%	9%	Incremental Wage per Year
Tingkat Mortalitas		1% dari mortalitas/ from mortality		Mortality Rate
Tingkat Cacat		TMI II tahun/ years 1999		Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	6% di usia 20 tahun, menurun hingga 1% di usia 50 tahun			Resignation Rate
	6% in 20 years old and decreased to 1% in 50 years old			
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal Pension Age
Entitas Anak				Subsidiary
Tingkat Diskonto	6.5%	7%	9%	Discount Rate
Tingkat Mortalitas	6%	6%	8%	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	TMI III	TMI II tahun/years 1999	TMI II tahun/years 1999	Incremental Wage per Year
Tingkat Cacat	10%	10%	10%	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 6%	0 - 6%	0 - 6%	Resignation Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal Pension Age

Liabilitas Manfaat Imbalan Paska Kerja

Perhitungan Manfaat Pensiun tahun 2012 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan berdasarkan Laporan Aktuaris tanggal 17 Februari 2013 oleh Aktuaris Drs. H. Amran Nangasan MSc, FSAI, AAI-J No. Reg. PAI 2001001. Sedangkan untuk Entitas Anak, dilakukan oleh PT Mitra Aktuarial Solusi dalam laporannya No. 862R/PSAK-BAK/II/2013.

Company Liability Post-Employment Benefit

The calculation of retirement benefits in 2012 was made by the Company's internal actuary based on the actuarial report dated January 17, 2013 by the actuary Drs. H. Amran Nangasan MSc, FSAI, AAI-J No. Reg. PAI 2001001. As for the Subsidiary it was made by PT Mitra Aktuarial Solusi their report No. 862R/PSAK-BAK/II/2013.

Dari perhitungan aktuarial sesuai dengan ketentuan PSAK No. 24 (Revisi 2004) terhadap Imbalan Kerja berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial, data peserta dan data keuangan menghasilkan jumlah (Kewajiban)/Kekayaan yang diakui pada *Balance Sheet* oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The actuarial calculation in conformity with the SFAS No. 24 (Revised 2010) on employment benefit, and based on the actuarial assumptions, participants data and the financial data resulted in the following Assets/(Liability) as recognized in the Statement of Financial Position of the Company and Subsidiary:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Perusahaan				Company
Nilai kini kewajiban	932,136,153,108	546,617,246,999	374,643,032,309	Current Value
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(553,970,164,178)	(202,129,643,349)	(70,242,989,179)	Unrecognized Loss from Actuary
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(34,514,802,446)	(37,417,645,377)	(40,320,488,308)	Unrecognized Past Service Expense - Non Vested
Liabilitas Manfaat Imbalan Pasca Kerja	343,651,186,484	307,069,958,273	264,079,554,822	Company Liability Post-Employment Benefit
Pergerakan kewajiban yang diakui di Neraca				Movement of Liability Recognized in Financial Position
Liabilitas awal periode	307,069,958,273	264,079,554,822	224,608,319,559	Beginning Balance of Liabilities
Beban periode berjalan	105,830,036,143	75,252,910,476	60,120,669,567	Current Year Expense
Imbalan yang dibayar	(69,248,807,931)	(32,262,507,025)	(20,649,434,304)	Benefits Paid
Liabilitas akhir periode Perusahaan	343,651,186,485	307,069,958,273	264,079,554,822	Ending Balance of Liabilities
Entitas Anak				Subsidiary
Liabilitas awal periode	1,056,325,000	1,037,469,000	861,113,000	Beginning Balance of Liabilities
Beban periode berjalan	85,440,000	93,120,000	176,356,000	Current Year Expense
Imbalan yang dibayar	--	(74,264,000)	--	Benefits Paid
Liabilitas akhir periode	1,141,765,000	1,056,325,000	1,037,469,000	Ending Balance of Liabilities
Jumlah	344,792,951,485	308,126,283,273	265,117,023,822	Total

Beban Imbalan Paska Kerja

Beban Imbalan Paska Kerja diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

Employee Benefit Expense

Employee benefits expense recognized in the Company's consolidated statements of income are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban jasa kini	37,513,838,683	27,894,854,029	Current Year Expense
Beban Bunga	38,263,207,290	34,392,230,365	Interest Expense
Kerugian Aktuarial bersih yg diakui	27,150,147,239	10,062,983,151	Loss Recognized From Actuary
Amortisasi Biaya Jasa Lalu - <i>non vested</i>	2,902,842,931	2,902,842,931	Amortization of Past Service Expense - Non Vested
Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	105,830,036,143	75,252,910,476	Expense Recognized in Profit Loss
Entitas Anak			Subsidiary
Biaya jasa kini	43,476,000	53,192,000	Current Expense
Biaya Bunga	57,341,000	63,263,000	Interest Expense
Kerugian Aktuarial bersih yg diakui	(23,973,000)	(31,931,000)	Loss Recognized From Actuary
Amortisasi Biaya Jasa Lalu - <i>non vested</i>	8,596,000	8,596,000	Amortization of Past Service Expense - Non Vested
	85,440,000	93,120,000	
Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	105,915,476,143	75,346,030,476	Expense Recognized in Profit or Loss

61. Liabilitas Lainnya

Akun ini merupakan saldo liabilitas lain per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.716.368.466, Rp 2.736.841.149 dan Rp 268.601.376.

61. Other Liabilities

This account represents balance of other liabilities as of December 2012, 2011, and 2010 amounting to Rp 1,716,368,466 and Rp 2,736,841,149 and Rp 268,601,376, respectively.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**62. Angsuran Belum Jelas Penyeter
Program DPKP**

Akun ini merupakan saldo angsuran belum jelas penyeter program DPKP per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 615.419.151, Rp 701.511.919, dan Rp 1.070.436.336.

**62. Unidentified Contribution of
DPKP Program**

This account represents balance of unidentified installment DPKP program as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 615,419,151, Rp 701,511,919 and Rp 1,070,436,336, respectively.

**63. Penyesuaian Saldo Pinjaman Diberikan
Program DPKP**

Akun ini merupakan saldo penyesuaian saldo pinjaman diberikan program DPKP per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 4.708.307.553, Rp 4.708.307.553 dan Rp 14.753.784.333.

**63. Adjusted Loan Distributed of
DPKP Program**

This account represent balance of adjustment DPKP Loan as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 4,708,307,553, Rp 4,708,307,553 and Rp 14,753,784,333, respectively.

64. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pemegang Saham	Modal Saham/ Authorized Share Capital	Modal Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	Shareholder
2012					2012
Negara Republik Indonesia	3,000,000	1,500,000	100	1,500,000,000,000	Republic of Indonesia
2011					2011
Negara Republik Indonesia	1,000,000	1,000,000	100	1,000,000,000,000	Republic of Indonesia
2010					2010
Negara Republik Indonesia	1,000,000	600,000	100	600,000,000,000	Republic of Indonesia

64. Issued and Paid-In-Capital

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No.SK-381/MBU/2012 tanggal 25 Oktober 2012 mengenai pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2011, disetujui perubahan modal dasar menjadi Rp 3.000.000.000.000 dan penambahan modal disetor sebesar Rp 500.000.000.000 yang berasal dari konversi cadangan umum.

Based on General Meeting of Shareholders in Minister of Stated-Owned Enterprises' decree No. SK-381/MBU/2012 dated October 25, 2012 regarding the legitimation of 2011 financial statements, agreed to increase the authorized capital to Rp 3,000,000,000,000 and additional paid-in-capital by Rp 500,000,000,000 converted from general reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam akta Notaris Elly Halida, SH, No. 26 tanggal 30 Juni 2011 mengenai pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2010 disetujui perusahaan menambah modal disetor sebesar Rp 400.000.000.000 yang bersumber dari kapitalisasi umum.

Based on General Meeting of Shareholders in Notary deed No. 26 of the notary Elly Halida, SH dated June 30, 2011 regarding the legitimation of 2010 financial statements, agreed to increase the capital by Rp 400,000,000,000 converted from general reserve.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

65. Cadangan Umum

Akun ini merupakan saldo cadangan umum per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal	804,808,047,725	1,006,957,872,180	731,978,683,777
Penambahan:			
Distribusi Laba	1,443,187,013,023	195,895,274,868	225,820,580,161
Reklasifikasi Dana Pendidikan YMH Dibayar	–	1,954,900,677	–
Restitusi PPh Badan Tahun 2007	–	–	63,192,823,875
Jumlah	2,247,995,060,748	1,204,808,047,725	1,020,992,087,813
Pengurangan:			
Konversi ke Modal Disetor	(500,000,000,000)	(400,000,000,000)	–
Pembebanan Lebih Bayar PPh Badan 2007	–	–	(14,034,215,633)
Jumlah	(500,000,000,000)	(400,000,000,000)	(14,034,215,633)
Saldo akhir	1,747,995,060,748	804,808,047,725	1,006,957,872,180

Beginning Balance

Addition:

Distribution of Profit

Reclassification of Prepaid Education Fund

Resitution Income Tax of 2007

Total

Deduction:

Conversion to Equity

Expense for Overpayment of 2007 Income Tax

Total

Ending Balance

PT Jamsostek (Persero) pada bulan September 2011 melakukan reklasifikasi saldo laba tahun lalu ke cadangan umum per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.954.900.677 sesuai surat Menteri BUMN No. S-530/MBU/2011 tanggal 24 Oktober 2011. Saldo tersebut merupakan dampak penerapan PSAK No 50 & 55 atas piutang iuran, liabilitas jaminan diestimasi dan koreksi umur bangunan Kantor Pusat tahun 2010.

In September 2011, PT Jamsostek (Persero) made reclassification of retained earnings in prior year to general reserve as of December 31, 2011 amounting to Rp 1,954,900,677 in accordance with Letter of Minister of State-Owned Enterprises No. S-530/MBU/2011 dated October 24, 2011; The balance represents effect of the implementation of SFAS No. 50 & 55 on contribution receivable, estimated guarantee payable and correction of the useful life of head office building in 2010.

66. Cadangan Tujuan

Akun ini merupakan saldo cadangan tujuan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saldo Awal Tahun	483,211,054,227	380,711,054,227	336,711,054,227
Alokasi Laba	105,000,000,000	102,500,000,000	44,000,000,000
Saldo akhir	588,211,054,227	483,211,054,227	380,711,054,227

Beginning Balance

Profit Allocation

Ending Balance

66. Appropriated Reserves

This accounts represents balance of appropriated reserves as of December 31, 2012, 2011 and 2010 with the following details:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

67. Saldo Laba

Saldo laba per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang terdiri dari:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal	1,960,844,277,190	1,458,905,264,418	1,381,450,836,245
Distribusi laba	(2,020,090,638,565)	(1,532,290,916,225)	(1,381,450,836,239)
Koreksi piutang iuran, utang jaminan, penyusutan	--	--	1,954,900,677
Koreksi IBNR	--	--	(89,881,225,948)
Koreksi Piutang Iuran Jakon	--	--	28,700,921,344
Koreksi Akm. Penyusutan Piutang Iuran Jakon	--	--	(14,160,247,880)
Koreksi Saldo Laba Karena Perlakuan Akuntansi	--	16,094,191,109	--
Reklas Cadangan Umum	--	(1,954,900,677)	--
Koreksi Saldo Laba Awal	--	--	--
Entitas Anak	(1,233,306,056)	--	--
Laba Tahun berjalan	2,181,941,146,376	2,020,090,638,565	1,532,290,916,219
Jumlah	2,121,461,478,945	1,960,844,277,190	1,458,905,264,418

Pada bulan September 2011, Perusahaan melakukan reklasifikasi saldo tahun lalu ke cadangan umum sebesar Rp 1.954.900.677 sesuai surat Menteri BUMN No. S-530/MBU/2011 tanggal 24 Oktober 2011 sehingga saldo laba tahun berjalan 2010 menjadi sebesar Rp 1.532.290.916.225. Saldo tersebut merupakan koreksi sebagai dampak penerapan PSAK No. 50 & 55 atas piutang iuran, liabilitas jaminan diestimasi dan koreksi umur bangunan Kantor Pusat.

67. Retained Earnings

Retained earnings as of December 31, 2012, 2011 and 2010 consists of:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal	1,960,844,277,190	1,458,905,264,418	1,381,450,836,245
Distribusi laba	(2,020,090,638,565)	(1,532,290,916,225)	(1,381,450,836,239)
Koreksi piutang iuran, utang jaminan, penyusutan	--	--	1,954,900,677
Koreksi IBNR	--	--	(89,881,225,948)
Koreksi Piutang Iuran Jakon	--	--	28,700,921,344
Koreksi Akm. Penyusutan Piutang Iuran Jakon	--	--	(14,160,247,880)
Koreksi Saldo Laba Karena Perlakuan Akuntansi	--	16,094,191,109	--
Reklas Cadangan Umum	--	(1,954,900,677)	--
Koreksi Saldo Laba Awal	--	--	--
Entitas Anak	(1,233,306,056)	--	--
Laba Tahun berjalan	2,181,941,146,376	2,020,090,638,565	1,532,290,916,219
Jumlah	2,121,461,478,945	1,960,844,277,190	1,458,905,264,418

In September 2011, the Company made reclassification to the general reserve balance of the prior year amounting to Rp 1,954,900,677 regarding letter of Minister BUMN No. S-530/MBU/2011 dated October 24, 2011 thus balance of retained earning in 2010 becomes to Rp 1,532,290,916,225. The balance represents adjustment as impact of the implementation of PSAK No. 50 & 55 on contribution receivables, estimated guarantee payable and correction of useful life head office building.

68. Selisih Penilaian Efek □ Dana Non JHT

Akun ini merupakan saldo peningkatan (penurunan) pada nilai wajar dalam investasi yang tersedia untuk dijual yang dananya didapatkan dari program Non JHT. Saldo per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saham	528,816,103,995	512,821,943,715	1,829,483,380,927
Reksadana	59,011,440,871	58,276,892,165	107,898,419,769
Obligasi	6,352,924,000	5,674,033,806	6,499,272,298
Jumlah	594,180,468,866	576,772,869,687	1,943,881,072,994

68. Differences in Valuation of Securities □ Non JHT Funds

This accounts represents increase (decrease) on the fair value of investment in available for sale securities on which source of fund is from Non JHT. The balance as of December 31, 2012, 2011 and 2010 is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saham	528,816,103,995	512,821,943,715	1,829,483,380,927
Reksadana	59,011,440,871	58,276,892,165	107,898,419,769
Obligasi	6,352,924,000	5,674,033,806	6,499,272,298
Jumlah	594,180,468,866	576,772,869,687	1,943,881,072,994

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

69. Kepentingan Non Pengendali

Bagian pemilik saham minoritas atas aset bersih Entitas anak per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 2.922.910, Rp 2.492.845 dan Rp 2.280.586.

69. Non Controlling Interest

Part of Minority interest on Subsidiary net asset as of December 31 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 2,922,910, Rp 2,492,845 and Rp 2,280,586, respectively.

70. Pendapatan Iuran

Saldo ini merupakan pendapatan iuran JKK, JKM, JPK, Jasa Konstruksi dan TK Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

70. Contribution Income

This amount represents revenue contribution of JKK, JKM, JPK as well as Construction Services, and Individuals for the years ended December 31, 2012 and 2011 with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Iuran Program Paket			Program
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	1,731,531,738,620	1,561,904,808,119	JKK - Accident Benefit
Jaminan Kematian (JKM)	812,132,852,203	729,423,363,492	JKM - Death Benefit
Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK)	1,786,808,954,109	1,344,907,870,614	JPK - Health Benefit
Jumlah	4,330,473,544,932	3,636,236,042,225	Total
Pendapatan Iuran Program Khusus			Special Program
Jaminan Jasa Konstruksi	270,158,781,584	156,366,336,053	Construction Service
Jaminan Tenaga Kerja Mandiri	49,851,064,220	30,774,524,006	Individual
Jumlah	320,009,845,804	187,140,860,059	Total
Jumlah Pendapatan Iuran	4,650,483,390,736	3,823,376,902,284	Total Contribution Income

71. Beban Jaminan

Jumlah ini merupakan beban jaminan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

71. Benefits Expenses

This amount represents benefits expense paid for the years ended December 31, 2012 and 2011, with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	
Program Paket			Package Program
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	506,807,062,772	499,486,758,639	JKK - Accident Benefit
Jaminan Kematian (JKM)	357,373,826,572	274,999,055,221	JKM - Death Benefit
Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK)	1,168,333,698,683	931,551,795,480	JPK - Health Benefit
	2,032,514,588,027	1,706,037,609,340	
Program Khusus			Special Program
Jaminan Jasa Konstruksi	31,188,892,288	15,595,510,064	Construction Service
Jaminan Program Tenaga Kerja Mandiri (TKM)	35,794,419,873	18,279,187,887	Individual
	66,983,312,161	33,874,697,951	
Jumlah	2,099,497,900,188	1,739,912,307,291	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

72. Beban Cadangan Teknis

Akun ini merupakan penyesisihan dana yang digunakan untuk pembayaran jaminan yang diperkirakan akan terjadi pada masa yang akan datang, dengan rincian:

	2012 Rp	2011 Rp
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	1,001,675,850,351	1,017,897,707,635
Jaminan Kematian (JKM)	248,774,358,572	218,974,157,847
Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK)	45,156,654,005	26,556,185,018
Jaminan Jasa Kontruksi	45,516,978,212	15,794,144,548
Katastrofa	--	18,335,052,832
Jumlah	1,341,123,841,140	1,297,557,247,880

This account represents allocation of funds used for future expected benefit payments, with the following details:

Accident Benefit
Death Benefit
Health Benefit
Construction Service Benefit
Catastrophe
Total

72. Technical Reserve Expenses

73. Pendapatan Operasional Entitas Anak

Pendapatan operasional langsung yang diterima PT Bijak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 45.781.147.054 dan Rp 27.690.431.984.

Direct operating income received by PT Bijak for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 45,781,147,054 and Rp 27,690,431,984, respectively.

73. Operating Income of Subsidiary

74. Pendapatan Investasi

Akun ini merupakan pendapatan investasi pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investment income for the years ended December 31, 2012 and 2011 with the following details:

	2012 Rp	2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5) Rp
Laba Pelepasan Investasi	1,096,124,497,418	1,052,162,041,135
Pendapatan Bunga	469,088,712,483	427,789,665,374
Pendapatan Dividen	219,987,705,956	196,391,272,166
Pendapatan Investasi Syariah	36,683,291,065	61,869,246,088
Pendapatan Sewa	1,047,236,000	629,478,400
Pendapatan Lainnya	728,268,797	72,351,598
Jumlah	1,823,659,711,719	1,738,914,054,761

Gain on Disposal of Investment
Interest Income
Dividend Income
Syariah Investment Income
Rent Income
Other Income
Total

74. Investment Income

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. Laba Pelepasan Investasi

a. Gain on Disposal of Investment

	2012	2011	
		(Disajikan Kembali	
		Catatan 5/	
		Restated	
		Note 5)	
	Rp	Rp	
Syariah Non JHT - Saham Tersedia Untuk Dijual	635,411,077,339	362,101,944,626	AFS Shares - Syariah
Saham Non JHT - AFS	352,453,989,421	576,236,479,894	FVTPL Shares - Syariah
Reksadana Non JHT - AFS	90,609,462,349	93,883,196,615	Mutual Fund AFS
Saham Non JHT FVTPL - Diperdagangkan	12,438,033,309	10,865,175,000	FVTPL Shares - Trading
Syariah Non JHT - Saham FVTPL Diperdagangka	5,092,655,000	9,050,425,000	AFS Trading - Syariah
Obligasi Non JHT FVTPL - Diperdagangkan	119,280,000	24,820,000	Bonds FVTPL - Trading
Jumlah	1,096,124,497,418	1,052,162,041,135	Total

b. Pendapatan Bunga

b. Interest Income

	2012	2011	
		(Disajikan Kembali	
		Catatan 5/	
		Restated	
		Note 5)	
	Rp	Rp	
Bunga Obligasi	242,922,824,534	204,354,652,222	Bond Interest
Deposito Berjangka	222,280,266,983	220,557,053,567	Time Deposits
Deposito on Call	3,885,620,966	2,877,959,585	Deposits on Call
Jumlah	469,088,712,483	427,789,665,374	Total

c. Pendapatan Dividen

c. Dividend Income

	2012	2011	
		(Disajikan Kembali	
		Catatan 5/	
		Restated	
		Note 5)	
	Rp	Rp	
Penyertaan Langsung Minoritas	151,913,082,859	137,594,078,015	Minority Direct Investment
Saham - Konvensional	67,525,344,405	50,640,527,191	Shares
Saham - Syariah	549,278,692	8,156,666,960	Shares - Syariah
Jumlah	219,987,705,956	196,391,272,166	Total

d. Pendapatan Investasi Syariah

d. Income from Syariah Investment

	2012	2011	
		(Disajikan Kembali	
		Catatan 5/	
		Restated	
		Note 5)	
	Rp	Rp	
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk	22,140,808,147	52,882,172,222	Income from Sukuk
Pendapatan Bagi Hasil Deposito	14,542,482,918	8,987,073,866	Deposits Income
Jumlah	36,683,291,065	61,869,246,088	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Pendapatan Investasi Lainnya

e. Other Investment Income

	2012	2011	
	Rp	(Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5) Rp	
Penerimaan Investasi Lain Obligasi	456,875,000	--	Other Income from Investment in Bonds
Pendapatan Investasi Lain Syariah - Non JHT	227,500,000	--	Other Income - Syariah
Pendapatan Saham	40,650,597	70,446,920	Shares Income
Penerimaan Investasi Lain - Properti - Non JHT	3,200,000	--	Other Investment Income - Property
Penerimaan Investasi Lain Deposito	43,200	1,904,678	Other Income from Time Deposit
Jumlah	728,268,797	72,351,598	Total

75. Beban Investasi

75. Investment Expenses

Akun ini merupakan beban untuk pengelolaan investasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents management investment expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011, with the following details:

	2012	2011	
	Rp	(Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5) Rp	
Pajak Atas Kegiatan Investasi	85,092,922,825	81,021,185,060	Taxes of Investment
Investasi Syariah	21,157,339,768	13,494,869,943	Syariah Investment
Administrasi Atas Kegiatan Investasi	10,434,371,334	10,319,944,946	Administration of Investment
Kerugian Atas Penurunan Nilai			Loss of Impairment of
Efek Investasi	2,350,910,809	652,850,000	Investment Effect
Properti Investasi	772,090,454	780,932,089	Property of Investment
Manajer Investasi dan Konsultan	428,884,800	47,652,000	Brokerage
Asuransi Aset Investasi	6,042,251	5,794,302	Insurance of Investment
Rugi Pelepasan Investasi	--	947,491,000	Loss of Investment
Kerugian Atas Penurunan Nilai			Loss of Impairment of
Penyertaan Langsung	--	3,512,765,200	Direct Investment
Investasi Lainnya	554,148,245	3,484,725,045	Other Investment
Jumlah	120,796,710,486	114,268,209,585	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. Beban Pajak Atas Kegiatan Investasi

a. Tax Expense of Investment Activity

	2012	2011	
		(Disajikan Kembali	
		Catatan 5/	
		Restated	
		Note 5)	
	Rp	Rp	
PPh Budep Berjangka	43,821,681,318	44,163,735,953	Income Tax of Time Deposit Interest
PPh Atas Pendapatan Bunga Obligasi	37,341,907,500	33,202,605,731	Income Tax of Bond Interest
PPh Atas Transaksi Saham	2,267,545,013	2,290,824,962	Income Tax of Shares Transaction
PPh Atas Pendapatan Bunga DOC	774,067,302	579,225,697	Income Tax of Deposit on Call Interest
PBB Tanah Dan Bangunan	736,357,524	712,933,152	Tax of Land and Building
PPh Atas Pendapatan Lain Investasi	68,927,650	44,762	Income Tax of Other Investment Income
PPh Atas Sewa	68,605,710	57,567,000	Income Tax of Rent
PPh Atas Bunga Jasa Giro	8,409,449	14,247,803	Income Tax of Bank Interest
PPh Atas Pendapatan Dividen	5,421,359	--	Income Tax of Dividend Income
Jumlah	85,092,922,825	81,021,185,060	Total

b. Beban Investasi Syariah

b. Syariah Investment Expense

	2012	2011	
		(Disajikan Kembali	
		Catatan 5/	
		Restated	
		Note 5)	
	Rp	Rp	
Transaksi Investasi - Syariah	7,809,166,539	4,953,170,969	Investment Transaction - Syariah
PPh Pendapatan Bagi Hasil Investasi Syariah	7,154,319,209	6,789,761,774	Income Tax of Syariah Income
PPh Atas Transaksi Investasi Syariah	3,124,354,020	1,751,937,200	Income Tax of Syariah Transaction
Kerugian Atas Penurunan Investasi Syariah	3,035,375,000	--	Loss on Impairment of Syariah Investment
PPh Atas Pendapatan Lain Investasi Syariah	34,125,000	--	Income Tax of Other Syariah Income
Jumlah	21,157,339,768	13,494,869,943	Total

c. Beban Administrasi Atas Kegiatan Investasi

c. Administration Expense of Investment Activity

	2012	2011	
		(Disajikan Kembali	
		Catatan 5/	
		Restated	
		Note 5)	
	Rp	Rp	
Transaksi Investasi	6,689,827,606	6,194,566,574	Investment Transaction Cost
Penitipan Surat Berharga	3,729,686,561	4,110,942,335	Deposit of Securities
Bank Investasi	12,742,500	14,436,037	Bank Investment
Denda	2,114,667	--	Penalty
Jumlah	10,434,371,334	10,319,944,946	Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- d. Kerugian Atas Penurunan Nilai Penyertaan Langsung
Berdasarkan Laporan Keuangan Audit PT Pusako Tarinka (PSKT) Tahun Buku 2011, diketahui bahwa Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dengan jumlah persentase kepemilikan sebesar 18,6% atau 15.307.500 lembar saham. Atas dasar hal tersebut, pada tahun 2011 dilakukan pemulihan kembali dalam bentuk penyertaan dengan harga nominal Rp 500 perlembar saham atau total sebesar Rp 7.653.750.000 dengan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.512.765.200.

- d. Loss on Impairment of Direct Investment
Based on audited financial report of PT Pusako Tarinka (PSKT) in 2011, known that Company is one of shareholders of 18,6% or 15,307,500 shares. In 2011 there has a recovery in investment with nominal value of Rp 500 per share or total amounting to Rp 7,653,750,000 with allowance for impairment amounting to Rp 3,512,765,200.

- e. Beban Manajer Investasi dan Konsultan

- e. Investment Manager and Consultant Expense

	2012 Rp	2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5) Rp	
Konsultan Manajemen Investasi	410,184,800	--	Investment Consultant
Pengelolaan Investasi melalui Fund Manager	18,700,000	12,452,000	Investment Manager
Manajemen Properti Non JHT	--	35,200,000	Management of N JHT Property
Jumlah	428,884,800	47,652,000	Total

- f. Beban Investasi Lainnya

- f. Other Investment Expense

	2012 Rp	2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/ Restated Note 5) Rp	
Obligasi	441,857,143	55,000	Bond
Materai	4,536,000	2,993,000	Stamp
Deposito	--	3,702,780	Deposit
Reksadana	--	454,102,040	Mutual Fund
Properti Investasi	--	3,023,872,225	Investment Property
Lain - Lain	107,755,102	--	Other
Jumlah	554,148,245	3,484,725,045	Total

**76. Pendapatan Pengelolaan Atas Dana Investasi
JHT (Disajikan Kembali Catatan 5)**

**76. Management Fee of JHT Investment Fund
(Restated Note 5)**

Akun ini merupakan pendapatan/beban pengelolaan atas dana investasi JHT untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.502.283.284.250 dan Rp 1.323.443.322.071.

This account represents management fee of JHT Investment Fund for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 1,502,283,284,250 and Rp 1,323,443,322,071, respectively.

Berdasarkan PMK No. 48/PMK.010/2011 tentang Biaya Pengelolaan Program Jaminan Hari Tua, ditetapkan bahwa persentase pengelolaan JHT tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 1,39% dan 1,43% dari rata-rata dana investasi JHT.

Based on PMK No. 48/PMK.010/2011 regarding the Cost of Management of Jaminan Hari Tua, determination of the percentage of JHT management for the year 2012 and 2011 is 1,39% and 1,43%, respectively, from the average of JHT investment fund.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

77. Beban Usaha

Akun ini merupakan beban Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Personil	971,485,529,384	711,673,971,627
Penyuluhan dan Pembinaan	318,495,736,460	288,320,485,868
Jasa Produksi dan Tantiem	248,065,019,960	174,078,540,000
Administrasi dan Umum	220,423,133,971	173,561,406,288
Imbalan Pasca Kerja	105,915,476,143	75,346,030,476
Penyusutan dan Amortisasi	79,660,971,581	78,347,317,532
Penyisihan Piutang Iuran	60,716,675,920	24,324,742,748
Manajemen	37,455,025,678	31,644,908,621
Perencanaan dan Pengembangan	26,302,592,378	21,814,134,780
Pengembangan SDM	16,519,150,398	12,125,969,363
Penyelesaian Masalah Hukum	2,476,520,353	1,455,987,789
Jumlah	2,087,515,832,226	1,592,693,495,094

a. Beban Personil

	2012 Rp	2011 Rp
Tunjangan-Tunjangan Tambahan	387,332,566,411	267,975,942,031
Tunjangan-Tunjangan Pokok	279,290,580,084	170,859,988,980
Gaji Dan Honor	159,072,961,921	146,850,116,091
Jaminan Sosial/Jpk Tambahan/ Pensiun	125,513,844,756	110,844,898,904
Penerimaan Dan Penempatan	10,807,319,991	7,482,284,231
Pembinaan Pegawai	6,725,305,837	5,042,417,194
Personil lainnya	2,742,950,384	2,618,324,195
Jumlah	971,485,529,384	711,673,971,627

b. Beban Penyuluhan dan Pembinaan

	2012 Rp	2011 Rp
Pembinaan Kepesertaan	136,387,494,476	138,907,522,827
Hubungan Masyarakat	81,067,378,020	70,320,331,845
Operasional Anak Perusahaan	71,102,423,476	49,036,611,513
Perjalanan Dinas	12,760,583,436	13,808,677,154
Perluasan Kepesertaan	11,488,689,399	11,401,743,996
Representasi Pejabat	5,689,167,653	4,845,598,534
Jumlah	318,495,736,460	288,320,485,868

77. Operating Expenses

This account represent the Company and Subsidiary operating expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 with the following details:

Personnel
Marketing and Development
Production Service and Tantiem
Administration and General
Post Employment Benefit
Depreciation and Amortization
Doubtful Accounts
Management
Planning and Development
Human Resource Development
Legal
Total

a. Personnel Expense

Employee Extra Benefit
Employee Main Benefit
Salary
Additional Claim
Recruitment and Placement
Employee Maintenance
Other Personnel
Total

b. Marketing and Development Expense

Participants Development
Public Relation
Subsidiary Operational
Travel
Extentiontion
Official Representation
Total

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Beban Jasa Produksi dan Tantiem

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Produksi	233,270,298,760	156,447,540,000	Production Service
Tantiem	14,794,721,200	17,631,000,000	Tantiem
Jumlah	248,065,019,960	174,078,540,000	Total

c. Production Service and Tantiem Expense

d. Beban Administrasi Umum

	2012 Rp	2011 Rp	
Perlengkapan Kantor	35,067,994,963	32,251,582,809	Supplies
Sewa	28,087,173,636	21,077,468,961	Rent
Langganan	28,493,424,872	26,622,622,889	Recurring
Pemeliharaan Dan Pengelolaan Aktiva	58,088,518,035	33,643,533,729	Asset Maintenance and Management
Pajak Dan Asuransi Atas Aktiva Tetap	7,477,169,891	6,642,384,703	Tax and Insurance of Fixed Asset
Kesekretariatan	11,792,886,878	9,002,256,633	Secretary
Pengolahan Data	33,718,841,273	31,347,236,982	Data Management
Administrasi Keuangan	9,317,981,909	8,674,620,326	Financial Administration
Lain - lain	8,379,142,514	4,299,699,256	Others
Jumlah	220,423,133,971	173,561,406,288	Total

d. Administrative Expense

e. Beban Penyusutan dan Amortisasi

	2012 Rp	2011 Rp	
Komputer	28,125,024,890	23,291,961,030	Computer
Peralatan	16,591,416,779	16,951,930,342	Equipment
Kendaraan Dinas	13,041,742,696	12,305,472,112	Vehicle
Bangunan	9,707,159,561	8,447,525,594	Building
Peralatan Kantor	7,997,587,953	7,668,490,111	Supplies
Amortisasi Lisensi Perangkat Lunak	4,198,039,702	9,681,938,343	Software License
Jumlah	79,660,971,581	78,347,317,532	Total

e. Depreciation and Amortization Expense

f. Beban Penyisihan Piutang Iuran

	2012 Rp	2011 Rp	
Iuran Jakon	48,991,328,022	4,666,352,505	Construction Service Contribution
Iuran JKM	5,166,100,278	4,240,534,754	Death Benefit Contribution
Iuran JPK	4,670,148,480	5,189,701,824	Health Benefit Contribution
Iuran JKK	1,889,099,140	10,228,153,665	Accident Benefit Contribution
Jumlah	60,716,675,920	24,324,742,748	Total

f. Doubtful Expense

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

g. Beban Manajemen

g. Management Expense

	2012 Rp	2011 Rp	
Direksi	29,340,451,455	23,463,664,046	Directive
Dewan Komisaris	3,264,029,297	4,530,814,418	Commissioner
Lain - lain	4,850,544,926	3,650,430,157	Others
Jumlah	37,455,025,678	31,644,908,621	Total

h. Beban Perencanaan dan Pengembangan

h. Planning and Development Expense

	2012 Rp	2011 Rp	
Renbang Bidang Manajemen	20,818,258,545	17,510,190,440	Planning and Development of Management
Renbang Kerjasama Kelembagaan	2,579,122,296	1,925,112,240	Institutional Cooperation Planning and Development
Renbang Kerjasama Internasional	2,488,385,745	1,288,580,306	International Cooperation Planning and Development
Renbang Bidang Program	379,131,307	1,041,633,449	Planning and Development of Program
Perpustakaan	37,694,485	48,618,345	Library
Jumlah	26,302,592,378	21,814,134,780	Total

i. Beban Pengembangan SDM

i. Human Resource Development Expense

	2012 Rp	2011 Rp	
Diklat Karier	9,706,527,992	5,098,207,569	Career Education and Training
Diklat Teknis	3,896,985,699	4,634,582,018	Technical Education and Training
Diklat Penyegaran	1,926,960,857	1,689,621,226	Refreshed Education and Training
Pengembangan Diklat	988,675,850	703,558,550	Training Development
Jumlah	16,519,150,398	12,125,969,363	Total

j. Beban Penyelesaian Masalah Hukum

j. Legal Expense

	2012 Rp	2011 Rp	
Penyusunan Produk Hukum Kepesertaan	1,545,577,875	632,880,447	Forming Legal
Penyelesaian Masalah Hukum Kepesertaan	793,902,686	723,601,337	Finishing Legal
Proses Penyelenggaraan Hukum Kepesertaan	137,039,792	99,506,005	Process Legal
Jumlah	2,476,520,353	1,455,987,789	Total

78. Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih

78. Other Income (Expense) Net

Jumlah pendapatan lain lain dan beban lain lain diluar dari tujuan usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut:

The net amount of other income and other expense of the Company and its Subsidiary for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Cadangan Katastrofa JPK	54,941,942,976	--	Allowance for JPK Catastrophe
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	31,814,962,816	--	Recovery Impairment of Accounts Receivable
Jasa Giro	5,232,963,724	5,879,753,936	Banking
Denda	5,023,318,527	6,585,665,996	Penalty
Laba Penjualan Aset Tetap	2,181,678,558	2,914,351,446	Gain on Disposal of Fixed Asset
Bunga DOC - Dana Non Investasi	1,674,009,770	2,181,388,889	Interest - DOC Non Investment
Sewa Bangunan Belanja Modal	444,497,887	976,554,387	Rent
Lainny a	24,046,171,505	4,195,651,336	Other
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	125,359,545,763	22,733,365,990	Total
Beban Lain-Lain			Other Expense
Denda Pajak dan Dividen	1,718,703,165	8,684,343	Tax Penalty and Dividend
PPh Jasa Giro	415,944,794	445,137,859	Income Tax of Banking Income
Penyisihan Piutang	387,624,336	266,882,016	Bad Debt
Pembulatan	47,129,402	10,723,694	Rounding
PPh Pasal 23	46,609,710	98,758,115	Tax Article 23
Lain-Lain	1,800,487,249	1,949,675,260	Others
Jumlah Beban Lain-Lain	4,416,498,656	2,779,861,287	Total Other Expense
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	120,943,047,107	19,953,504,703	Other Income - Net

79. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Entitas Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entities</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Penempatan Deposito, Penempatan Investasi - Obligasi, Virtual Account, penitipan surat berharga, Rekening Kustodi <i>Placement of Current Accounts, Placements of Deposits, Placement of Investment - Bonds, Working Capital Loans Facility, Investment Credit Facility, Custodian Account</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Penempatan Deposito, Penempatan Investasi - Saham, Penempatan Investasi - Obligasi, Virtual Account, Co Branding/ <i>Placement of Current Accounts, Placement of Deposits, Placement of Investment - Shares, Placement of Investment - Bonds, Virtual Account, Co Branding</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Penempatan Deposito, Penempatan Investasi - Obligasi, Virtual Account, Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB)/ <i>Placement of Current Accounts, Placements of Deposits, Placement of Investment - Bonds, Virtual Account, Cooperation in Giving Credits on Down Payment of House</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Penempatan Deposito, Penempatan Investasi - KIK-EBA, Penempatan Investasi - Obligasi, Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB)/ <i>Placement of Deposits, Placement of Investment - KIK-EBA, Placement of Investment - Bonds, Cooperation in Giving Credits on Down Payment of House</i>
	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Penempatan Investasi - Saham/ <i>Placement of Investment - Shares</i>
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Penempatan Investasi - Saham/ <i>Placement of Investment - Shares</i>

79. Transaction with Related Parties

The Company made transaction with related parties as follows:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Penempatan Investasi - Saham, Penempatan Investasi - Obligasi/ Placement of Investment - Shares, Placement of Investment - Bonds
	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Penempatan Investasi - Saham, Penempatan Investasi - Obligasi/ Placement of Investment - Shares, Placement of Investment - Bonds
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Investasi - Saham, Penempatan Investasi - Obligasi/ Placement of Investment - Shares, Placement of Investment - Bonds
	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Penempatan Investasi - Saham/ Placement of Investment - Shares
	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Investasi - Saham/ Placement of Investment - Shares
	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Penempatan Investasi - Saham/ Placement of Investment - Shares
	Perum Pembangunan Perumahan Nasional	Penempatan Investasi - Saham/ Placement of Investment - Shares
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Penempatan Investasi - Sukuk, Penempatan Investasi - Obligasi/ Placement of Investment - Sukuk, Placement of Investment - Bonds
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Penempatan Investasi - Sukuk, Penempatan Investasi - Obligasi/ Placement of Investment - Sukuk, Placement of Investment - Bonds
	PT Pegadaian (Persero)	Penempatan Investasi - Obligasi/ Placement of Investment - Bonds
	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Penempatan Investasi - Obligasi/ Placement of Investment - Bonds
	PT Pupuk Kaltim	Penempatan Investasi - Obligasi/ Placement of Investment - Bonds
	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Penempatan Investasi - Obligasi/ Placement of Investment - Bonds
	PT Mandiri Tunas Finance	Penempatan Investasi - Obligasi/ Placement of Investment - Bonds
	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	Penempatan Investasi - Obligasi/ Placement of Investment - Bonds
Entitas Anak / Subsidiary	PT Bina Jasa Abadi Karya (BIJAK)	Penyerahan Saham, Penyedia Jasa Tenaga Kerja / Investment in Shares, Human Resource Provider

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 9.116.325.000 dan Rp 7.647.525.000.

The remuneration paid to the members of the Board of Directors for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 9,116,325,000 and Rp 7,647,525,000, respectively.

80. Perikatan

80. Commitments

a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk untuk pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut:

1. Pekerjaan pengadaan Layanan Infrastruktur Data Center dan Recovery Center untuk SIPT Online dengan nilai sebesar Rp 22.162.500.000;
2. Pekerjaan Wide Area Network dengan nilai sebesar Rp 22.112.374.860.

Pekerjaan telah dilaksanakan sesuai dengan SPMB/22/112009 dan SPMB/23/112009 masing-masing tertanggal 23 Nopember 2009 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun. Hal tersebut telah dituangkan dalam perjanjian No. PER/87/062010 tanggal 10 Juni 2010 dan PER/86/062010 tanggal 10 Juni 2010.

b. Pengelolaan gedung Menara Jamsostek dengan PT Binajasa Abadikarya sebesar Rp 14.759.800.000 sesuai dengan PER/121/082011.

a. The Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk for implementation of the following work:

1. Procurement of Infrastructure Services Data and Recovery center for Online SIPT amounting to Rp 22,162,500,000;
2. A Procurement of Wide Area Network amounting to Rp 22,112,374,860.

The procurement are made in conformity with SPMB/22/112009 and SPMB/23/112009 dated November 23, 2009 for a period 3 (three) years. It is set in the agreement No. PER/87/062010 dated June 10, 2010 and PER/86/062010 dated June 10, 2010.

b. Management of Jamsostek Tower Building with PT Binajasa Abadikarya is Rp 14,759,800,000 in accordance with PER/121/082011.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Pengadaan server Jamsostek <i>e-channel</i> dan <i>external storage</i> dengan PT Mastersystem Infotama sebesar Rp 13.780.800.000 sesuai dengan PER/186/122011. d. Pemeliharaan perangkat keras dengan PT Sinar Surya Teknologi sebesar Rp 8.099.850.000 sesuai dengan PER/126/092011. e. Perpanjangan ATS beserta pemeliharannya dengan PT Sisindokom Lintas Buana sebesar Rp 4.620.000.000 sesuai dengan PER/162/112011.	c. <i>Procurement of server Jamsostek e-channel and External storage with PT Mastersystem Infotama amounting to Rp 13,780,800,000 in accordance with PER/186/122011.</i> d. <i>Maintenance of hardware with PT Sinar Surya Teknologi amounting to Rp 8,099,850,000 in accordance with PER/126/092011.</i> e. <i>Extended ATS including its maintenance with PT Sisindokom Lintas Buana amounting to Rp 4,620,000,000 in accordance with PER/162/112011.</i>

81. Kontinjensi

Piutang Iuran dan Denda

Jumlah nilai dari piutang iuran serta denda JHT dan Non JHT yang memiliki kemungkinan besar untuk tertagih namun belum diakui pada laporan keuangan Perusahaan dikarenakan Data Upah Siap Rekon (DUSR) belum diajukan oleh perusahaan peserta pada 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Piutang Iuran			
JHT	655,402,094,649	562,283,421,528	472,487,390,086
Non JHT	190,875,165,846	194,888,219,631	330,964,728,679
	846,277,260,495	757,171,641,159	803,452,118,765
Piutang Denda			
JHT	86,771,328,215	77,466,358,839	64,148,870,441
Non JHT	24,034,162,047	23,110,597,249	18,085,953,431
	110,805,490,262	100,576,956,088	82,234,823,872
Total	957,082,750,757	857,748,597,247	885,686,942,637

Piutang iuran Non JHT, Piutang denda Non JHT, dan piutang denda JHT diakui ketika DUSR diterima dari perusahaan peserta, dan piutang JHT tidak dicatat disebabkan iuran JHT akan diakui pada saat kas diterima. Perusahaan tidak mencatatkan piutang iuran dan denda ketika tidak didukung oleh DUSR.

- a. Piutang iuran JHT dan Non JHT yang memiliki kemungkinan besar untuk tertagih adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
JHT			
Kantor Wilayah I	41,728,529,078	47,019,879,326	47,863,657,321
Kantor Wilayah II	44,378,615,568	42,042,228,039	37,499,613,225
Kantor Wilayah III	335,905,083,164	304,964,337,316	255,797,947,685
Kantor Wilayah IV	85,840,667,175	54,786,706,641	46,840,076,235
Kantor Wilayah V	24,762,159,573	24,564,854,215	21,925,958,853
Kantor Wilayah VI	42,351,079,827	34,216,378,177	25,553,200,693
Kantor Wilayah VII	53,180,679,831	31,723,931,578	17,505,446,792
Kantor Wilayah VIII	27,255,280,433	22,965,106,236	19,501,489,282
	655,402,094,649	562,283,421,528	472,487,390,086

81. Contingencies

Contribution Receivable and Penalty

The total amount of probable contingent JHT and Non JHT contribution receivable and penalty receivable that were not recognized on the Company's financial statements because Data Upah Siap Rekon (DUSR) is not submitted by the companies of the participating members as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

Contribution Receivable	
JHT	
Non JHT	
Penalty Receivable	
JHT	
Non JHT	
Total	

The Non JHT contribution receivable, Non JHT penalty receivable and JHT penalty receivable are recognized when DUSR is received from the companies of the participating members while JHT receivable is not recorded because JHT contribution is only recognized when cash is received. The Company did not accrue any contribution receivable and penalty not supported by DUSR.

- a. Probable contingent JHT and Non JHT contribution receivables are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
JHT			
Regional Office I	41,728,529,078	47,019,879,326	47,863,657,321
Regional Office II	44,378,615,568	42,042,228,039	37,499,613,225
Regional Office III	335,905,083,164	304,964,337,316	255,797,947,685
Regional Office IV	85,840,667,175	54,786,706,641	46,840,076,235
Regional Office V	24,762,159,573	24,564,854,215	21,925,958,853
Regional Office VI	42,351,079,827	34,216,378,177	25,553,200,693
Regional Office VII	53,180,679,831	31,723,931,578	17,505,446,792
Regional Office VIII	27,255,280,433	22,965,106,236	19,501,489,282
	655,402,094,649	562,283,421,528	472,487,390,086

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Non JHT				Non JHT
Kantor Wilayah I	13,706,067,067	11,530,031,088	15,553,404,618	Regional Office I
Kantor Wilayah II	22,999,740,025	17,652,799,429	33,591,215,073	Regional Office II
Kantor Wilayah III	67,566,965,130	109,194,552,133	124,216,658,272	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	28,719,534,404	12,319,023,824	74,612,935,587	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	10,437,940,186	14,418,651,414	17,984,966,419	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	14,914,147,673	5,340,062,313	19,773,008,149	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	20,117,834,142	8,122,546,149	28,692,595,270	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	12,412,937,219	16,310,553,281	16,539,945,291	Regional Office VIII
	190,875,165,846	194,888,219,631	330,964,728,679	
Total	846,277,260,495	757,171,641,159	803,452,118,765	Total
b. Piutang denda JHT dan Non JHT yang memiliki kemungkinan besar untuk tertagih adalah sebagai berikut:				
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
JHT				JHT
Kantor Wilayah I	5,184,135,634	7,885,395,741	6,496,170,115	Regional Office I
Kantor Wilayah II	5,426,005,616	6,119,584,507	4,747,476,677	Regional Office II
Kantor Wilayah III	47,683,635,707	42,045,674,830	36,575,128,728	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	9,727,396,482	7,111,722,098	5,966,918,711	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	3,779,232,883	3,404,998,238	2,931,051,139	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	5,349,182,735	4,305,117,260	2,944,908,941	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	6,323,126,866	3,531,666,391	2,052,241,273	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	3,298,612,292	3,062,199,774	2,434,974,857	Regional Office VIII
	86,771,328,215	77,466,358,839	64,148,870,441	
Non JHT				Non JHT
Kantor Wilayah I	1,730,753,687	2,109,023,258	1,559,209,249	Regional Office I
Kantor Wilayah II	2,928,692,464	2,706,504,492	2,216,647,726	Regional Office II
Kantor Wilayah III	8,787,882,407	9,651,946,290	7,759,592,366	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	3,223,255,624	2,693,315,548	1,555,929,442	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	1,486,756,019	1,395,980,959	1,204,783,725	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	1,872,443,668	1,779,266,405	1,400,177,570	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	2,408,329,614	1,477,969,640	1,324,318,876	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	1,596,048,564	1,296,590,657	1,065,294,477	Regional Office VIII
	24,034,162,047	23,110,597,249	18,085,953,431	
Total	110,805,490,262	100,576,956,088	82,234,823,872	Total

Perkara Hukum

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan asset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, terdiri atas:

- a. Penyerobotan / pendudukan Tanah milik Perusahaan oleh Haji Hasan
Gugatan Perbuatan melawan hukum atas penyerobotan/pendudukan Tanah milik Perusahaan dengan H. Hasan. Menurut keputusan PN Jakarta Barat bahwa Gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan masih dalam proses.

Law Suit

In carrying out its businesses, the Company is not free of risks of legal suits or claims with regard to compliance to contracts, agreements, government's legal and regulatory, and assets ownership. Up to consolidated financial statement completion date, there is several on going lawsuits in legal court are consist of:

- a. Arbitrariness of Company's land with Haji Hasan

The suit against the law because of arbitrariness of Company's land with H. Hasan. Based on the decree from District Court of West Jakarta, the plaintiff's suit cannot be accepted, but still on progress.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Gugatan Ahli Waris A. Romli & CV Royal Bersaudara Gugatan perbuatan melawan hukum atas Penetapan Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang menetapkan bahwa klaim JKK yang diajukan CV Royal Bersaudara bukan merupakan kecelakaan kerja. Kasus ini ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum, yang saat ini masih dalam proses Kasasi Mahkamah Agung. c. Gugatan PT Hati Prima Perdasa Perkara perdata sengketa kepemilikan PT Hati Prima Perdasa senilai Rp 12,8 milyar. Putusan Mahkamah Agung RI menyatakan bahwa Medium Term Notes tersebut bukan milik Perusahaan. d. Gugatan Sdr Abdul Rahmah R (Mantan Karyawan PT Dharma Henwa) Gugatan terkait Pelaporan data upah sebagian yang dilaporkan perusahaan dalam program Jamsostek, yang merugikan karyawan karena menerima santunan cacat tetap yang lebih kecil dari seharusnya. Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan menetapkan Perusahaan melakukan perbuatan melawan hukum. PT Dharma Henwa diharuskan membayar JKK sebesar Rp 41.082.047. Saat ini masih melakukan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia. e. Gugatan PT Lontar Papyrus Pulp & Industry di PTUN Jakarta Perkara sengketa penetapan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Saat ini masih menunggu putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia. f. Gugatan H. M Arif & Hj. Petta Intang Perkara sengketa tanah milik PT Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Kendari yang di klaim oleh H.M Arif & Hj. Petta Intang. Putusan Pengadilan Negeri Kendari menolak Gugatan penggugat untuk seluruhnya. Saat ini masih melakukan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia. g. Gugatan Sdr. Dadan Umbara (Mantan Karyawan Panasia Indosyntec Group) Gugatan perdata terkait pelaporan data upah sebagian dalam kepesertaan program Jamsostek yang dilakukan oleh pihak Perusahaan. Saat ini Perkara disidangkan kembali di Pengadilan Negeri Bandung. h. Gugatan Sri Purwani dkk Karyawan PT Langenharjo Makmur Plasindo di PHI Semarang Gugatan ini terkait tuntutan pembayaran pesangon karyawan PT Langenharjo Makmur Plasindo. Saat ini masih melakukan Kasasi Mahkamah Agung.	b. Suit of A Romli inheritance and CV Royal Bersaudara <i>The suit against the law as stipulated on Ministry of Manpower and Transmigration stated that accident benefit claimed by CV Royal Bersaudara is not a work accident. This case is handled by the Company's Division of Compliance and Law and still on progress in cassation of the Supreme Court.</i> c. Suit of PT Hati Prima Perdasa <i>The decision granted by the Supreme Court had unfavorable result for the Company on the ownership dispute with PT Hati Prima Perdasa over the Medium Term Notes stating that it does not owned by the Company.</i> d. Suit of Abdul Rahmah R (former employee of PT Dharma Henwa) <i>The suit to a company that remitted and reported lower wage list to the Company that inflict a financial loss to the employee because of lower benefit on permanent disability. Court Ruling sets Balikpapan Company committed an unlawful act. PT Dharma Henwa JKK required paying the amount of Rp 41,082,047. The case is currently still on progress in cassation of the Supreme Court of Republic Indonesia.</i> e. Suit of PT Lontar Papyrus Pulp & Industry <i>The suit of claim stipulation on accident benefit and still on progress in cassation of the Supreme Court of Republic Indonesia.</i> f. Suit of H. M. Arif & Hj. Petta Intang <i>The suit of arbitration on land owned by the Company in Kendari branch by H.M Arif & Hj. Petta Intang. District Court of Kendari denied the suit. The case is currently still on progress in cassation of the Supreme Court of Republic Indonesia.</i> g. Suit of Dadan Umbara (former employee of Panasia Indosyntec Group) <i>The suit of the Company put the lower wage list to the Company that inflicts a financial loss to the employee. Currently still on progress in the District Court of Bandung.</i> h. Suit of Sri Purwani (employee of PT Langenharjo Makmur Plasindo in PHI Semarang) <i>The suit regarding the severance payment of PT Langenharjo Makmur Plasindo. The case is currently still on progress in cassation of the Supreme Court.</i>

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

i. Gugatan Euis Widianingsih dkk. karyawan PT Panasia Filament Inti Tbk. Gugatan terkait PDS upah iuran JHT, PT Jamsostek (Persero) sebagai Turut Tergugat. Kasus ini di tangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum dan masih berlanjut di Pengadilan Negeri Bandung. j. Kasus Klaim JHT fiktif yang dilakukan oleh Sdr. Agus Riyanto Kacab Karimunjawa di Pengadilan Negeri Surabaya, terkait percobaan klaim JHT Fiktif di Kacab Karimunjawa. Pengadilan Tinggi Surabaya menyatakan Agus Riyanto bersalah secara hukum dan Agus Riyanto akan mengajukan Banding. k. Gugatan Sdri. Ely Amalia terhadap Kacab Rawamangun Gugatan terkait klaim JHT atas nama almarhum Asimin bin Taslih. Dengan nilai JHT sebesar Rp 7.493.600. Kasus ini masih berlanjut di Pengadilan Negeri Jakarta Timur. l. Gugatan Abdurahman R, karyawan PT Dharma Henwa (Kacab Bontang) Perusahaan menetapkan manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Pengadilan Negeri mengeluarkan keputusan yang ditegaskan oleh Pengadilan Tinggi Samarinda No. 34/PDT/2011/PT.KT.SMDA menyatakan bahwa Perusahaan harus membayar klaim JKK sebesar Rp 41.082.047. Saat ini, penggugat dan tergugat I PT Dharma Henwa masih melanjutkan banding atas kasus ini. m. Gugatan Law Firm Priegel Mahandri Gugatan atas lawyer fee penanganan masalah hukum mantan Direksi Perusahaan (Sdr. Sumakmur PK/ayah Mahandri), Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyatakan Perusahaan diwajibkan membayar fee pengacara sebesar Rp 350.000.000, namun berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang telah berkekuatan hukum tetap, Perusahaan tidak mempunyai kewajiban untuk membayar biaya lawyer fee dimaksud. Pada saat ini perkara masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.	i. <i>Suit of Euis Widianingsih (employee of PT Panasia Filament Inti Tbk.) The suit to a company that remitted and reported lower wage list to the Company. The case was handled by the Compliance and Legal Division and still on process in the District Court of Bandung.</i> j. <i>Case of Fictitious JHT Claim by Agus Riyanto Karimunjawa branch regarding the fictitious JHT claim. The High Court of Surabaya verdict Agus Riyanto guilty and Agus Riyanto filed an appeal.</i> k. <i>Suit of Ely Amalia to Rawamangun Branch's Head Officer The suit of JHT claim on behalf of deceased Asimin bin Taslih with JHT amounting to Rp 7,493,600 and still on process in the District Court of East Jakarta.</i> l. <i>Lawsuit made by Abdurahman R, an employee of PT Dharma Henwa The Company issued for an employment accident benefit (JKK) claim. The District Court issued a decision which is affirmed by Samarinda High Court No. 34/PDT/2011/PT.KT.SMDA stated that the Company has to pay JKK claim amounting to Rp 41,082,047. This case still is currently has an appeal proceeding by Plaintiff and defendant I PT Dharma Henwa.</i> m. <i>Law Firm Priegel Mahandri Lawsuit A lawsuit of lawyer's fee for the handling of law issues of the Company's ex-director, Sumakmur PK (Mahandri's father), the Company lost at the District Court of South Jakarta stated that the Company should pay lawyer's fee amounting to Rp 350,000,000, but based on the Jakarta High Court verdict that is legally binding, the Company has no obligation to pay lawyer fees in question. The case is still in the process of judicial review by the Supreme Court.</i>

82. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- a. Terdapat Surat Keputusan Direksi No. KEP/478/122012 mengenai distribusi Dana Pengembangan JHT yang termasuk dalam akun Dana Pengembangan Dana JHT dan Surplus Bagian Peserta Atas Hasil Investasi s/d 2011/2010.

82. Subsequent Events

- a. *There is a Director's decree No. KEP/478/122012 regarding the distribution of Dana Pengembangan JHT including the Dana Pengembangan Dana JHT and Surplus Bagian Peserta Atas Hasil Investasi s/d 2011/2010.*

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Surat Keputusan tersebut menyatakan bahwa setelah perhitungan dari aktuaris, peserta yang memiliki dana JHT per 31 Desember 2011 dan masih memiliki dana JHT hingga tanggal 28 Februari 2013, akan mendapatkan distribusi dari Dana Pengembangan JHT sebesar Rp 5.699.442.877.685 dan akan didistribusikan secara proporsional. Setelah penghitungan aktuaris, peserta mendapatkan bunga sekitar 7% untuk dana JHT per tanggal 31 Desember 2011 pada bulan Maret tahun 2013.

Perusahaan masih memiliki Dana Pengembangan sebesar Rp 1.482.559.795.083 setelah pembagian tersebut. Dana pengembangan ini terdapat pada akun Dana Pengembangan Dana JHT dan akun Surplus Bagian Peserta Atas Hasil Investasi s/d 2011/2010 akan habis nilainya.

- b. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-11/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk memberhentikan Prijono Tjiptoherjanto sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

The regulation states after the calculation of the actuary, the member who has a fund in pension plan program of Jamsostek (JHT) in December 31, 2011 and still has an account of JHT at February 28, 2013 will have a share of the JHT Development Fund. The amount that will be distributed is Rp 5,699,442,877,685 and will be distributed based on the amount of JHT (pension plan) balance proportionately. After the calculation from actuary, the members could get 7% of interest to distribute that amount of December 31, 2011 in March 2013.

The Company still has a JHT Development Fund amounting to Rp 1,482,559,795,086 after the distribution of the amount. This amount will be stated in Dana Pengembangan Dana JHT and Surplus as Part of the Participant for Investment Result until 2011/2010 will be nil.

- b. In accordance with Ministry of State Owned Enterprises No. SK-11/MBU/2013, dated January 15, 2013 regarding the discontinuation and appointment of Company's Commissioner decided to discontinue Prijono Tjiptoherjanto as Commissioner of the Company and appoint new Commissioners' of the Company, with the following details:

2013		
Dewan Komisaris		Board of Commissioner
Komisaris	Herman Hidayat	Commissioner
Komisaris	Mathias Tambing	Commissioner
Komisaris	Iskandar Maula	Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Wirahyoso	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hariyadi B. Sukamdani	Independent Commissioner

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-155/MBU/2013, tanggal 20 Februari 2013 tentang pemberhentian dan pengangkatan komisaris utama Perusahaan memutuskan untuk memberhentikan Bambang Subianto sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan mengangkat Denny Indrayana sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

In accordance with Ministry of State Owned Enterprises No. SK-155/MBU/2013, dated February 20, 2013 regarding the discontinuation and appointment of Company's President Commissioner decided to discontinue Bambang Subianto as President Commissioner of the Company and appoint Denny Indrayana as President Commissioner's of the Company.

83. Informasi Keuangan Tambahan

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, Informasi keuangan tambahan Perusahaan (induk perusahaan), dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (induk perusahaan) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, Entitas Anak serta Entitas Bertujuan Khusus.

83. Additional Accounting Information

The Company prepares the consolidated financial statements which are the basic financial statements, The additional financial information of the Company (the parent company), where the investment in the Subsidiaries is recognised under equity method, is presented for additional analysis of the parent's income. The additional financial information of PT Jamsostek (Persero) (the parent company) shall be read together with the consolidated financial statements of the Company, its Subsidiary and its SPE.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada

31 Desember 2012 dan 2011, Serta

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2012 and 2011, Also

January 1, 2011 / December 31, 2010

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

Considering the difference between the parent's financial statements and the consolidated financial statements is not material, the notes to the parent company financial statements are not presented in this additional financial information.

84. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

84. Fair Value of Financial Instruments

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements.

2012							Nilai Wajar / Fair Value						
Nilai Tercatat/Carrying Value													
	Diukur Pada Nilai Wajar / Fair Value Through Profit or Loss	Pinjaman Diberikan dan Piutang / Loans & Receivables	Dimiliki Untuk Dijual / Available for Sale	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held To Maturity	Diukur Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi / Measured at	Jumlah Nilai Tercatat / Carrying Value							
Aset Keuangan													
INVESTASI													
Bank Investasi	--	5,830,920,513	--	--	--	5,830,920,513	5,830,920,513	Investment Bank					
DOC Investasi	--	688,348,031,507	--	--	--	688,348,031,507	688,348,031,507	DOC - Investment					
Deposito	--	41,050,877,491,000	--	--	--	41,050,877,491,000	41,050,877,491,000	Time Deposits					
Saham	274,004,840,000	--	27,161,500,525,500	--	--	27,435,505,365,500	27,435,505,365,500	Shares					
Reksadana	--	--	9,558,352,290,051	--	--	9,558,352,290,051	9,558,352,290,051	Mutual Fund					
KIK EBA	--	--	--	180,000,000,000	--	180,250,200,000	180,250,200,000	KIK EBA					
Sukuk	33,356,906,842	--	--	3,895,346,677,780	--	3,928,703,584,622	4,693,204,981,935	Sukuk					
Obligasi	112,608,790,000	--	1,978,285,569,865	47,496,821,956,930	--	49,587,716,316,795	61,001,698,751,664	Bonds					
Penyerahan	--	--	30,813,520,787	--	--	30,813,520,787	30,813,520,787	Direct Investment					
NON INVESTASI													
Kas	--	--	--	--	163,724,318	163,724,318	163,724,318	Cash and Cash Equivalent					
Bank	--	312,091,381,858	--	--	--	312,091,381,858	312,091,381,858	Bank					
DOC Non Investasi	--	75,000,000,000	--	--	--	75,000,000,000	75,000,000,000	DOC - Non Investment					
Penempatan Sementara	--	181,000,000,000	--	--	--	181,000,000,000	181,000,000,000	Temporary Investment					
Piutang Usaha	--	23,265,182,882	--	--	--	23,265,182,882	11,554,962,907	Accounts Receivable					
Piutang Luran	--	130,782,887,218	--	--	--	130,782,887,218	51,239,610,913	Contribution Receivable					
Pend YMH	--	1,488,409,197,177	--	--	--	1,488,409,197,177	1,488,409,197,177	Accrued Income					
Pinjaman Diberikan	--	444,081,938,294	--	--	--	444,081,938,294	330,074,548,458	Loans Distributed					
Aset Investasi Tidak Produktif	--	244,603,003,716	--	--	--	244,603,003,716	--	Non Productive Asset					
							419,970,536,842	44,644,290,034,165	38,728,951,906,203	51,572,168,634,710	163,724,318	135,365,544,836,238	147,094,414,978,587

2011							Nilai Wajar / Fair Value						
Nilai Tercatat/Carrying Value													
	Diukur Pada Nilai Wajar / Fair Value Through Profit or Loss	Pinjaman Diberikan dan Piutang / Loans & Receivables	Dimiliki Untuk Dijual / Available for Sale	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held To Maturity	Diukur Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi / Measured at	Jumlah Nilai Tercatat / Carrying Value							
Aset Keuangan													
INVESTASI													
Bank Investasi	--	33,031,285,189	--	--	--	33,031,285,189	33,031,285,189	Investment Bank					
DOC Investasi	--	136,059,505,772	--	--	--	136,059,505,772	136,059,505,772	DOC - Investment					
Deposito	--	32,697,889,741,000	--	--	--	32,697,889,741,000	32,697,889,741,000	Time Deposits					
Saham	402,270,476,100	--	23,037,484,076,450	--	--	23,439,754,552,550	23,439,754,552,550	Shares					
Reksadana	--	--	8,370,420,964,407	--	--	8,370,420,964,407	8,370,420,964,407	Mutual Fund					
Sukuk	40,171,280,000	--	3,326,522,077,669	--	--	3,366,693,357,669	4,534,338,456,903						
Obligasi	55,506,000,000	--	1,044,895,231,700	45,588,378,593,811	--	46,688,779,825,511	52,495,245,525,601	Bonds					
Penyerahan	--	--	30,813,767,448	--	--	30,813,767,448	30,813,767,448	Direct Investment					
NON INVESTASI													
Kas	--	--	--	--	52,991,515	52,991,515	52,991,515	Cash and Cash Equivalent					
Bank	--	245,388,947,382	--	--	--	245,388,947,382	245,388,947,382	Bank					
DOC Non Investasi	--	100,000,000,000	--	--	--	100,000,000,000	100,000,000,000	DOC - Non Investment					
Penempatan Sementara	--	396,500,000,000	--	--	--	396,500,000,000	396,500,000,000						
Piutang Usaha	--	18,470,161,042	--	--	--	18,470,161,042	7,645,140,767						
Piutang Luran	--	231,562,710,024	--	--	--	231,562,710,024	180,921,146,824	Contribution Receivable					
Pend YMH	--	1,273,512,137,153	--	--	--	1,273,512,137,153	1,273,512,137,153	Accrued Income					
Pinjaman Diberikan	--	321,488,086,650	--	--	--	321,488,086,650	201,190,766,932						
Aset Investasi Tidak Produktif	--	244,603,003,716	--	--	--	244,603,003,716	--	Non Productive Asset					
							497,947,756,100	35,698,505,577,929	35,810,136,117,674	45,588,378,593,811	52,991,515	117,595,021,037,028	124,142,764,929,442

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO), SUBSIDIARY AND
SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, Also
January 1, 2011 / December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar dari suatu aset keuangan selain saham, reksadana, sukuk dan obligasi diperkirakan adalah sama dengan nilai bawaan yang mendekati jatuh tempo dari instrumen tersebut.

Nilai wajar dari saham, reksadana, obligasi dan sukuk dihitung dengan metode yang telah dijabarkan pada catatan 3e dan 23.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- i. Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- ii. Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- iii. Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets other than shares, mutual fund, sukuk and bonds are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of shares, mutual funds, bonds and sukuk are determined based on methodology as disclosed in Notes 3e and 23.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- i. Level 1: quoted prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- ii. Level 2: valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;
- iii. Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Aset Keuangan	2012				Financial Assets
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Saham	27,435,505,365,500	--	--	27,435,505,365,500	Shares
Reksadana	9,558,352,290,051	--	--	9,558,352,290,051	Mutual Fund
Sukuk	--	--	33,356,906,842	33,356,906,842	Sukuk
Obligasi	1,981,507,649,415	--	109,386,710,450	2,090,894,359,865	Bonds

**85. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 11 April 2013.

**85. Management Responsibility
to the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the content and presentation of consolidated financial statements that were authorized to be issued on April 11, 2013.

Lampiran I

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment I

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY**

As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Notes 5)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011 Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Notes 5)	
ASET	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp	Rp	Rp	ASSETS
Kas dan Setara kas	374,228,671,146	326,593,769,574	250,757,733,590	Cash and Cash Equivalents
Bank Investasi	5,830,920,513	33,031,285,189	3,232,648,835	Investment Bank
Deposito On Call (DOC)	688,348,031,507	136,059,505,772	89,557,139,818	Deposit On Call (DOC)
Deposito Berjangka	41,049,377,491,000	32,697,889,741,000	31,105,505,141,000	Time Deposit
Saham	27,435,505,365,500	23,439,754,552,550	21,921,132,152,000	Shares
Reksadana	9,558,352,290,051	8,370,420,964,407	5,617,707,249,880	Mutual Fund
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,295,970,414,857	1,216,334,518,784	1,148,645,224,456	Accrued Income
Piutang Jatuh Tempo	12,300,578,112	2,255,465,138	--	Matured Receivable
Piutang Investasi	132,571,488,082	472,604,338,142	--	Investment Receivable
Uang Muka Kerja Pegawai	6,033,126,770	4,967,284,200	6,959,782,670	Advance to Employee
Uang Muka Pajak	34,685,054,973	34,014,756,060	34,014,756,060	Prepaid Taxes
Beban Dibayar Dimuka	19,181,229,759	16,880,117,809	16,647,519,309	Prepaid Expense
Piutang Iuran Non JHT				Non JHT Contribution Receivable
- Setelah dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai	51,239,610,913	180,921,146,824	20,232,276,180	- Net Allowance for Impairment
Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor	6,018,416,890	5,959,338,065	4,973,483,707	Office Supplies and Stationary
KIK - EBA	180,000,000,000	--	--	KIK - EBA
Sukuk	3,928,703,584,623	3,406,693,357,669	2,558,460,764,797	Sukuk
Obligasi - Setelah dikurangi Penyisihan Kerugian	49,587,716,316,794	43,282,086,467,842	37,185,146,634,485	Bonds - Net Allowance for Doubtful Accounts
Penyerahan Langsung - Setelah dikurangi Penurunan Nilai	46,570,684,901	43,075,498,275	37,870,339,671	Direct Investment - Net of Accumulated Depreciation
Properti Investasi - Setelah dikurangi Akumulasi				Investment Property - Net of Accumulated
Penyusutan	369,395,333,615	390,210,411,967	469,212,354,156	Depreciation
Aset Dimiliki Untuk Dijual	21,374,031	38,698,973	1,591,786,339	Owned Asset for Sale
Aset Tetap - Setelah dikurangi Akumulasi				Fixed Asset - Net of Accumulated
Penyusutan	416,031,073,930	360,501,172,272	341,513,322,079	Depreciation
Aset Tidak Berwujud	12,638,246,567	5,532,021,826	12,289,660,233	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	1,495,734,511,268	1,329,733,059,446	1,091,412,869,520	Deferred Tax Asset
Aset Lain-Lain	40,127,085,204	35,731,959,943	60,628,977,543	Other Assets
JUMLAH ASET	136,746,580,901,006	115,791,289,431,726	101,977,491,816,328	TOTAL ASSETS

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued) PARENT ENTITY**
As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Notes 5)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011 Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Notes 5)	
	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS KEPADA PESERTA				LIABILITY TO PARTICIPANTS
Liabilitas JHT				JHT Liability
Liabilitas Program JHT				JHT Liability Program
Liabilitas JHT Siap bayar	1,714,350,724	2,102,369,854	3,209,383,278	JHT Payable - Ready for Payment
Liabilitas JHT Jatuh Tempo	7,249,317,741,508	5,901,496,165,393	4,761,586,592,953	Matured JHT Payable
Hasil Pengembangan JHT	9,718,790,150,504	8,640,501,969,679	8,368,380,863,802	JHT Development Fund
Pengembalian Kepada Peserta JHT	(9,718,790,150,504)	(8,640,501,969,679)	(8,368,380,863,802)	Amount of JHT Distributed to Members
Liabilitas Jaminan Hari Tua Sesuai RSJHT	100,744,721,448,886	85,604,097,887,950	72,680,568,685,713	JHT Payable Based On RSJHT
Liabilitas Jaminan Hari Tua Kurang Bayar	34,463,922,829	33,730,674,683	31,850,884,484	JHT Underpayment Payable
Liabilitas Jaminan Hari Tua Belum Selesai RSJHT	16,161,735,108	10,442,680,362	9,711,792,160	Unreconciled JHT Payable
Dana Pengembangan JHT	8,272,781,992,143	7,266,114,265,322	6,624,457,774,375	JHT Development Fund
Liabilitas Pengelolaan Program JHT				JHT Development Liability
Liabilitas Investasi JHT	39,001,785,035	22,466,012,248	10,387,490,427	JHT Investment Payable
Pendapatan Diterima Dimuka Investasi JHT	10,926,725,712	11,693,770,318	9,592,424,542	Unearned Revenue of JHT Investment
Selisih Penilaian Efek JHT	1,975,096,642,560	1,914,831,526,186	4,715,439,614,309	Difference in Valuation of JHT Securities
Liabilitas Non JHT				Non JHT liability
Liabilitas Program Non JHT				Non JHT Liability Program
Liabilitas Jaminan Non JHT	30,282,897,226	108,687,180,803	107,575,797,366	Non JHT Payable
Liabilitas Jaminan Diestimasi Non JHT	11,257,169,195	54,837,422,523	72,562,142,239	Estimated Non JHT Payable
Liabilitas Jaminan Belum Dilaporkan Non JHT	157,258,430,232	121,926,961,398	89,881,225,948	Incurred But Not Reported
Cadangan Teknis	9,388,293,758,218	8,102,111,860,049	6,804,554,612,169	Technical Reserve
Dana Pengembangan Non JHT	1,419,242,451,741	1,072,603,641,357	–	Non JHT Development Fund
Liabilitas Pengelolaan Program Non JHT				Non JHT Program Development Liability
Liabilitas Investasi Non JHT	525,631,362	301,226,756	45,211,422,140	Non JHT Investment Payable
Iuran Belum Rinci	51,487,821,027	45,560,911,203	28,907,106,204	Unidentified Contribution
Iuran Diterima Dimuka	63,631,209	60,463,519,938	38,876,638,873	Unearned Contribution
Iuran Karyawan	295,790,418	458,001	303,761,754	Employee Contribution
Utang Pajak	103,914,915,052	94,632,332,519	38,733,112,326	Tax Payable
Beban Akrua	48,905,828,543	28,566,410,162	75,173,672,468	Accrued Expense
Pendapatan Diterima Dimuka	651,951,406	627,277,578	642,469,977	Unearned Revenue
Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar	248,245,290,181	172,011,209,169	137,725,575,564	Accrued Liability
Liabilitas Pembelian Aset	17,147,952,690	3,715,754,210	16,103,484,558	Asset Acquisition Liability
Jaminan Pihak Ketiga	25,343,171,106	23,002,605,379	19,782,331,379	Third Parties Deposit
Liabilitas Imbalan Pascakerja	343,651,186,485	307,069,958,274	264,079,554,822	Post Employment Benefit Liability
Liabilitas Lain-Lain	1,400,019,523	2,559,101,265	119,002,480	Other Liabilities
Total Liabilitas	130,192,154,240,119	110,965,653,182,898	96,587,036,552,509	Total Liabilities

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued) PARENT ENTITY**
As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Notes 5) Rp	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011 Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Notes 5) Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of Parent Entity
Modal saham - terdiri dari 3.000.000 saham pada 31 Desember 2012, 1.000.000 saham pada 31 Desember 2011 dan 2010 Dengan nilai Rp.1.000.000 per lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - Terdiri dari 1.500.000 saham, 1.000.000 saham dan 600.000 saham pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	1,500,000,000,000	1,000,000,000,000	600,000,000,000	Share Capital - Rp 1,000,000 par value Authorized Capital - 3,000,000 shares in December 31, 2012, 1,000,000 shares in December 31, 2011 and 2010 Issued and fully paid - 1,500,000 shares, 1,000,000 shares and 600,000 shares in December 31, 2012, 2011 and 2010
Cadangan Umum	1,747,995,060,748	804,808,047,725	1,006,957,872,180	Difference in Valuation of General Reserve
Cadangan Tujuan	588,211,054,227	483,211,054,227	380,711,054,227	Appropriated Reserve
Saldo Laba	2,124,040,077,046	1,960,844,277,190	1,458,905,264,418	Retained Earnings
Selisi Penilaian Efek - Dana Non JHT	594,180,468,866	576,772,869,687	1,943,881,072,994	Securities - Non JHT Funds
Jumlah Ekuitas	6,554,426,660,887	4,825,636,248,828	5,390,455,263,819	Total Equity

Lampiran II

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI
ENTITAS INDUK**
Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Notes 5) Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Iuran		
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	1,731,531,738,620	1,561,904,808,119
Jaminan Kematian (JKM)	812,132,852,203	729,423,363,492
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)	1,786,808,954,109	1,344,907,870,614
Jasa Konstruksi	270,158,781,584	156,366,336,053
Jaminan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)	49,851,064,220	30,774,524,006
Jumlah Pendapatan Iuran	4,650,483,390,736	3,823,376,902,284
Pendapatan Operasional Anak Perusahaan	—	—
Jumlah Pendapatan Operasional	4,650,483,390,736	3,823,376,902,284
BEBAN JAMINAN		
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	(506,807,062,772)	(499,486,758,639)
Jaminan Kematian (JKM)	(357,373,826,572)	(274,999,055,221)
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)	(1,168,333,698,683)	(931,551,795,480)
Jasa Konstruksi	(31,188,892,288)	(15,595,510,064)
Jaminan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)	(35,794,419,873)	(18,279,187,887)
Jumlah Beban Jaminan	(2,099,497,900,188)	(1,739,912,307,291)
BEBAN CADANGAN TEKNIK		
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	(1,001,675,850,351)	(1,017,897,707,635)
Jaminan Kematian (JKM)	(248,774,358,572)	(218,974,157,847)
Jasa Konstruksi	(45,156,654,005)	(26,556,185,018)
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)	(45,516,978,212)	(15,794,144,548)
Katastrofa	—	(18,335,052,832)
Jumlah Beban Cadangan Teknis	(1,341,123,841,140)	(1,297,557,247,880)
PENDAPATAN BERSIH IURAN	1,209,861,649,408	785,907,347,113
PENDAPATAN INVESTASI NON JHT		
Laba Pelepasan Investasi	1,096,124,497,418	1,052,162,041,135
Pendapatan Bunga	469,088,712,483	427,713,774,699
Pendapatan Dividen	219,987,705,956	196,391,272,167
Pendapatan Investasi Syariah	36,683,291,065	61,869,246,088
Pendapatan dari Entitas Anak	3,495,186,626	1,155,428,095
Pendapatan Sewa	1,047,236,000	629,478,400
Pendapatan Investasi Lainnya	728,268,797	72,351,597
Jumlah Pendapatan Investasi	1,827,154,898,345	1,739,993,592,181
BEBAN INVESTASI NON JHT		
Beban Pajak Atas Kegiatan Investasi	(85,092,922,825)	(81,021,185,059)
Beban Investasi Syariah	(21,157,339,768)	(13,494,869,943)
Beban Administrasi Atas Kegiatan Investasi	(10,434,371,334)	(10,319,944,946)
Kerugian Atas Penurunan Nilai Efek Investasi	(2,350,910,809)	(652,850,000)
Beban Properti Investasi	(772,090,454)	(780,932,089)
Beban Manajer Investasi dan Konsultan	(428,884,800)	(47,652,000)
Beban Asuransi Aset Investasi	(6,042,251)	(5,794,302)
Rugi Pelepasan Investasi	—	(947,491,000)
Kerugian Atas Penurunan Nilai Penyertaan Langsung	—	(3,512,765,200)
Beban Investasi Lainnya	(554,148,245)	(475,353,844)
Jumlah Beban Investasi	(120,796,710,486)	(111,258,838,383)
PENDAPATAN BERSIH INVESTASI	1,706,358,187,859	1,628,734,753,798
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	2,916,219,837,267	2,414,642,100,911

Attachment II

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
STATEMENTS OF INCOME
PARENT ENTITY**
As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Notes 5) Rp
OPERATING INCOME		
Contribution Revenue		
JKK - Accident Benefit		
JKM - Death Benefit		
JPK - Health Benefit		
Construction Service		
TKM - Individuals Benefit		
Total Contribution Income		
Operating Income of Subsidiary		
Total Operating Income		
BENEFIT EXPENSE		
JKK - Accident Benefit		
JKM - Death Benefit		
JPK - Health Benefit		
Construction Service Claim		
Individuals Claim		
Total Benefit Expense		
TECHNICAL RESERVE EXPENSE		
JKK - Accident Benefit		
JKM - Death Benefit		
Construction Service Benefit		
JPK - Health Benefit		
Catastrophe		
Total Technical Reserve Expense		
NET CONTRIBUTION INCOME		
INVESTMENT INCOME NON JHT		
Profit Disposal of Investment		
Interest Income		
Dividend Income		
Syariah Investment Income		
Income from Subsidiary		
Rent Income		
Other Investment Income		
Total Investment Income		
INVESTMENT EXPENSES NON JHT		
Tax Expense on Investment Activity		
Syariah Investment Expense		
Administration Expense on Investment Activity		
Loss on Impairment of Direct Investment		
Investment Property Expense		
Investment Manager and Consultant Expense		
Investment Insurance Expense		
Loss on Disposal of Investment		
Loss on Decreasing Value of Direct Investment		
Other Investment Expense		
Total Investment Expense		
NET INVESTMENT INCOME		
TOTAL OPERATING INCOME		

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)**

LAPORAN LABA RUGI

ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)**

**STATEMENTS OF INCOME
(Continued) PARENT ENTITY**

For The Years Ended

December 31, 2012 and 2011

(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Notes 5) Rp	
Pendapatan Pengelolaan Atas Dana Investasi JHT	1,502,402,566,030	1,323,443,322,071	Management Fee of JHT Investment Fund
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSE
Beban Personil	(968,838,786,642)	(710,588,666,673)	Personnel Expense
Beban Penyuluhan dan Pembinaan	(276,562,173,518)	(240,786,789,072)	Marketing and Development Expense
Beban Jasa Produksi dan Tantiem	(248,065,019,960)	(174,078,540,000)	Production Service and Tantiem Expense
Beban Administrasi dan Umum	(225,013,306,273)	(200,318,803,704)	Administrative and General Expense
Beban Imbalan Pasca Kerja	(105,830,036,143)	(75,252,910,476)	Post Employment Benefit
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(79,475,611,527)	(77,769,362,442)	Depreciation and Amortization Expense
Beban Penyisihan Piutang Iuran	(60,716,675,920)	(24,324,742,748)	Bad Debt Expense
Beban Manajemen	(35,430,326,308)	(30,822,437,900)	Management Expense
Beban Perencanaan dan Pengembangan	(26,302,092,378)	(21,814,134,780)	Planning and Development Expense
Beban Pengembangan SDM	(16,519,150,398)	(12,125,969,363)	Human Resource Development Expense
Beban Penyelesaian Masalah Hukum	(2,476,520,353)	(1,455,987,789)	Legal Expense
Jumlah Beban Usaha	(2,045,229,699,420)	(1,569,338,344,948)	Total Operating Expense
LABA USAHA	2,373,392,703,877	2,168,747,078,034	OPERATING INCOME
Pendapatan Lain-Lain	123,717,252,743	22,675,325,019	Other Income
Beban Lain-Lain	(2,600,699,589)	(2,403,862,302)	Other Expense
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	121,116,553,154	20,271,462,717	NET OTHER INCOME
LABA SEBELUM PAJAK	2,494,509,257,031	2,189,018,540,751	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(311,222,818,610)	(168,927,902,185)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2,183,286,438,421	2,020,090,638,566	INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(Continued) PARENT ENTITY**
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 Rp	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 (Disajikan Kembali Catatan 5/Restated Notes 5) Rp	
LABA TAHUN BERJALAN	2,183,286,438,421	2,020,090,638,566	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Penilaian Efek Non JHT	17,407,599,179	(1,367,108,203,307)	Difference in Valuation of JHT Securities
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,200,694,037,600	652,982,435,259	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment IV

PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY

For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity of Attributable to Owners of Parent Entity									
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid in Capital	Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Tujuan/ Appropriated Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Selisih Penilaian Efek Non JHT/ Difference in Valuation of Securities Non JHT Fund	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo per 31 Desember 2010	600.000.000.000	1.006.957.872.180	380.711.054.227	1.458.905.264.418	1.943.881.072.994	5.390.455.263.819			
Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Koreksi Cadangan Umum	400.000.000.000	(400.000.000.000)	--	--	--	--			
Distribusi Laba Tahun 2010	--	195.895.274.868	--	(195.895.274.868)	--	--			
Cadangan Umum	--	--	--	(102.500.000.000)	--	--			
Cadangan Tujuan	--	--	102.500.000.000	(100.000.000.000)	--	(100.000.000.000)			
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta	--	--	--	(61.292.000.000)	--	(61.292.000.000)			
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	--	--	(1.072.603.641.357)	--	(1.072.603.641.357)			
Dana Pengembangan non JHT	--	--	--	14.139.290.432	--	16.094.191.109			
Koreksi Laba Tahun Lalu	--	1.954.900.677	--	2.020.090.638.565	(1.367.108.203.307)	652.982.435.258			
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--			
Saldo per 31 Desember 2011	1.000.000.000.000	804.808.047.725	483.211.054.227	1.960.844.277.190	576.772.869.687	4.825.636.248.829			
Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Koreksi Cadangan Umum	500.000.000.000	(500.000.000.000)	--	--	--	--			
Distribusi Laba Tahun 2011	--	1.443.187.013.023	--	(2.020.090.638.565)	--	(2.020.090.638.565)			
Cadangan Umum	--	--	--	--	--	1.443.187.013.023			
Cadangan Tujuan	--	--	105.000.000.000	--	--	105.000.000.000			
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	2.183.286.438.421	17.407.599.179	2.200.694.037.600			
Saldo per 31 Desember 2012	1.500.000.000.000	1.747.995.060.748	588.211.054.227	2.124.040.077.046	594.180.468.866	6.554.426.680.887			

Balance as of December 31, 2010
Issued and Paid-In Capital
Adjustment in General Reserve
Distributed Income - 2010
General Reserve
Appropriated Reserve
Improvement of Participants' Welfare Fund
Partnership and Community Development Programs
Non JHT Development Fund
Adjustment on Prior Year Income
Comprehensive Income
Balance as of December 31, 2011
Issued and Paid-In Capital
Adjustment in General Reserve
Distributed Income - 2011
General Reserve
Appropriated Reserve
Comprehensive Income
Balance as of December 31, 2012

Lampiran V

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment V

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOW
PARENT ENTITY**

For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Iuran JHT	917,262,869	394,875,981	Received from JHT Contribution
Penerimaan Iuran Non JHT	184,299,900,018	139,163,307,977	Received from Non JHT Contribution
Penerimaan Iuran Belum Rinci	20,256,175,514,178	16,446,173,714,314	Received from Undertified Contribution
Penerimaan Hasil Investasi JHT	5,533,335,502,715	4,846,568,926,734	Received from JHT Investment Yield
Penerimaan Hasil Investasi Non JHT	7,665,210,409,918	7,056,136,719,397	Received from Non JHT Investment Yield
Pencairan Dana Investasi JHT	54,868,462,993,627	48,957,311,789,789	Liquidation of JHT Investment Fund
Pencairan Dana Investasi Non JHT	14,958,449,363,003	9,235,503,496,804	Liquidation of Non JHT Investment Fund
Pencairan Dana Non Investasi	--	432,000,000,000	Liquidation of Non Investment Fund
Pengembalian Uang Muka Kerja	131,856,397,848	--	Refund for Down Payment
Pengembalian Angsuran Pinjaman Pegawai	6,263,911,923	2,483,589,927	Refund for Advancement to Employee
Penerimaan Pendapatan Lain-Lain	7,660,732,283	21,858,777,595	Received from Other Income
Penerimaan Penjualan Aset	2,353,803,703	2,870,451,476	Gain on Disposal of Asset
Pembayaran JHT Kepada Peserta	(7,966,739,783,577)	(6,877,717,845,972)	Payments of JHT to Participants
Pembayaran Jaminan Non JHT	(2,195,985,046,470)	(1,724,467,108,617)	Payments of Non JHT Benefits
Pembayaran Beban Usaha	(1,451,518,533,452)	(1,212,353,246,682)	Payments of Operating Expense
Pembayaran Beban Investasi JHT	(109,611,506,725)	(86,740,735,703)	Payments of Investment JHT Expense
Pembayaran Beban Investasi Non JHT	(146,944,624,179)	(132,215,683,611)	Payments of Investment Non JHT Expense
Penempatan Dana Investasi JHT	(74,415,047,528,175)	(65,396,618,735,961)	Placement of JHT Investment Fund
Penempatan Dana Investasi Non JHT	(16,173,878,037,486)	(10,426,958,845,789)	Placement of Non JHT Investment Fund
Penempatan Dana Non Investasi	--	(445,000,000,000)	Placement of Non Investment Fund
Pembayaran Uang Muka Kerja	(137,991,823,294)	(2,526,485,014)	Payments for Advance
Pembayaran Pinjaman Pegawai	(16,850,233,208)	--	Payments of Employment Loan
Pembayaran Angsuran PPh Badan	(401,271,568,185)	(328,956,685,285)	Payments of Corporate Income Tax Installment
Pembayaran Lain-Lain	(120,923,034,454)	(34,440,638,736)	Other Payments
Pembayaran Program Manfaat Tambahan	(44,461,189,616)	--	Payments for Additional Benefit Program
Kas Netto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	433,762,883,262	472,469,638,625	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(133,528,977,913)	(100,989,696,246)	Payments of Additional Fixed Asset
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Jasa Produksi	(158,035,378,234)	(128,256,906,395)	Construction Service
Tantiem	(13,760,000,000)	(6,095,000,000)	Tantiem
Penyaluran DPKP	--	(100,000,000,000)	Distribution of DPKP (Revolving)
Dana Bina Lingkungan	(40,401,812,771)	(30,646,000,000)	Community Development Funds
Program Kemitraan	(40,401,812,771)	(30,646,000,000)	Partnership Program
Kas Netto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(252,599,003,776)	(295,643,906,395)	Net Cash Used in Financing Activities

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
(PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOW
(Continued) PARENT ENTITY**
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012 Rp	2011 Rp
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	47,634,901,573	75,836,035,984
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	326,593,769,573	250,757,733,590
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	374,228,671,146	326,593,769,574
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	16,318,558	19,191,650
Bank	299,154,758,829	226,504,356,490
Giro Pos	57,593,759	9,765,005
Deposito On Call (DOC) Non Investasi	75,000,000,000	100,000,000,000
Uang Dalam Perjalanan	—	60,456,428
Total	374,228,671,146	326,593,769,574

**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND
CASH EQUIVALENTS**
**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE BEGINNING OF THE YEAR**
**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE END OF THE YEAR**

Cash and Cash Equivalents consist of :
Cash on Hand
Cash in Bank
Postal Deposit
Deposito On Call (DOC) Non Investasi

Total

REFERENSI BAPEPAM LK Baepam-LK Cross Reference		
KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
I. Umum I. General		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report is in good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.		
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report is printed on light-colored paper so that the text is clear and easy to read.		
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report is should state clearly the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	
4. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan. The Annual Report is presented in the company's website.		
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting II. Summary of Key Financial Information		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	6
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas Information containing: 1. Net working capital 2. Total investment in associated and/or joint venture 3. Total asset 4. Total liabilities 5. Total equity	6

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial Ratio in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information contains 5 (five) general and relevant financial ratios to company's industry.	7
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information of the share price in the form of tables and graphs.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Information in table and graph containing 1. Total shares issued 2. Market capitalization 3. Highest, lowest and closing shares price and 4. Trading volume for every quarter in the last 2 (two) fiscal years (if any)	11
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued in the last 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk The information includes: 1. The number of bonds/convertible bonds outstanding 2. Interest rate 3. Maturity date 4. Rating of bonds	-

III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

III. Board of Commissioners' and Board of Directors' Report

1. Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) The information includes: 1. The number of bonds/convertible bonds outstanding 2. Interest rate 3. Maturity date 4. Rating of bonds	12

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
2.	Laporan Direksi Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) Disclosing following aspects: 1. Analysis of company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company 2. Description about business prospect 3. Good corporate governance implementation 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any)	18
3.	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	28

IV. Profil Perusahaan
IV. Company Profile

1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i>, dan <i>website</i>. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	34
2.	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.	32

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

KRITERIA Criteria		PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
3.	Bidang usaha Field of business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan Description of Field of : 1. Business established referring to the Article of Association; and 2. Description types of products and or services produced	36
4.	Struktur organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. In form of chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors	53
5.	Visi dan misi perusahaan Company vision and mission	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris Includes : 1. Company vision; 2. Company mission; and 3. Explanation that the vision and mission had been approved by Bod/BoC	43
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information should contain: 1. Name 2. Title (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. Date of Appointment as member of BoC	56
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information should contain: 1. Name 2. Title (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. Date of Appointment as member of BoD	61

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing- masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing- masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education. 3. Training of employees that has been conducted availability of equal opportunity to all employees. 4. Expenses incurred.	169
9.	Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya Should: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Name Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5%.	51
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or associated entity	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/ atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) Information discloses, as of: 1. Name of the subsidiary/associated entity shareownership composition 2. Information about business sector of subsidiary/associated entity 3. Information about operational status of subsidiary and/or associated entity (has operated or has not ben operated)	67
11.	Struktur grup perusahaan Group Strucuture of the Company	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup. Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup.	67

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
12. Kronologis pencatatan saham Chronology of shares listing	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatan Includes among others: 1. Chronology of shares listing 2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed	-
13. Kronologis pencatatan efek lainnya Chronology of other securities listing	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatan 5. Peringkat efek Includes among others: 1. Chronology of other securities listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities. 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Rating of the securities.	-
14. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of institutions and or professions supporting the stock market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek The information contains, among others: 1. Name and address of Share Registrar. 2. Name and address of the Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	-
15. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Reward and certification received by the company, both on a national scale and international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) The information should contain: 1. Name of The Reward 2. Year of Receiving the reward 3. Institution presenting the reward 4. Period of validity (for certification)	86
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries entity or branch of vice or representative office (if any)		

REFERENSI BAPEPAM LK Bapepam-LK Cross Reference		
KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN V. MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE		
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada) Contains description of: 1. Production/line of business 2. Increase/decrease in production capacity in each business segment. 3. Sales/income from business. 4. Profitability. For each business segmen disclosed in the financial statement (if any)	102
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas Financial performance analysis including comparison between financial performance in current year with previous year (in form of narration and table), as of regarding: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss)	116
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by disclosing relevan calculation ratio	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Collectable accounts receivable.	166
4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Discussion on capital structure and capital structure policies	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) Explanation on: 1. Capital structure 2. Capital structure policies	165

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan Explanation on: 1. The purpose of such ties. 2. Source of funds expected to fulfil the said ties. 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods	
6. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru. If the financial statement discloses material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru Explanation on: 1. The increase/decrease in sales or net income 2. The increase/decrease in material from the sales or net income related to the amount of goods or services sold, and or any new products or services	158
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparative information between target at the beginning of fiscal year with result realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang Information discloses: 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with result realization 2. Implemented target or projection in one next year	162, 153
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts subsequent to the accountant's report date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Note: Should be disclosed if there is no important events after the date of accountant's report.	158

REFERENSI BAPEPAM LK Bapepam-LK Cross Reference		
KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source	194
10. Uraian tentang aspek pemasaran Information on marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, among others concerning the market segment	185
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description of regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. <i>Payout ratio</i> untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Contains information on: 1. Total dividend balance 2. dividend per share 3. Pay-out ratio for each year Note: if there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment	159
12. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of uses of funds obtained from the public offering	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) Contains information on: 1. Total funds obtained. 2. Budget plan. 3. Details of budget plan. 4. Balance. 5. Date of GMS Approval on change in the budget plan (if any).	-
13. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains information on: 1. The purpose of the transaction; 2. The value of transactions or number of distinguished restructured; 3. Source of funds Note: should be disclosed if there are no such transactions	160

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Including descriptions about: 1. Name of person performed and nature of affiliated relation; 2. Description about transaction fairness 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; and compliance to regulation and related regulation Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed	161
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Description of changes in regulation which have a significant impact on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, to be disclosed	162
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Description of the change in accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan The description shall include, among others: changes in accounting policies, the reasons and the impact on the financial statements	162

REFERENSI BAPEPAM LK Bapepam-LK Cross Reference		
KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
VI. Tata Kelola Perusahaan VI. Good Corporate Governance		
1. Uraian Dewan Komisaris Information on the Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) Description includes, as of: 1. Board of Directors duties description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and nominal value per component for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter disclosure (Board of Commissioners Manual)	234
2. Uraian Direksi Board of Directors description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) Description includes, as of: 1. Every Board of Directors member responsibilities and working scope 2. Meeting frequency 3. Board of Directors attendance level in the meeting 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual)	286
3. Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment The information should include: 1. Assessment process of members of Board of Commissioners' and/or Board of Directors' performance. 2. Criteria used in implementing the assessment of members of Board of Commissioners' and/or Board of Directors' performance. 3. Related party who performed the assessment	251

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
4. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Description of the remuneration policy for the Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi Including, as of: 1. Remuneration determination procedure disclosure 2. Remuneration structure indicating type and amount of short-term remuneration, post employment and/ other long term Remuneration for every Board of Directors member 3. Key performance determination to assess Board of Directors performance	356
5. Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information about Majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram In form of scheme or chart	51
6. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners membes and Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan Includes among others: 1. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 2. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 3. Affiliated relationship between Borad of Commissioners members 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners memebrs with Majority/Controlling Shareholders Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed	237

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
7.	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit Includes among others: 1. Name and title of the members of the Audit Committee. 2. Education qualification and working experience of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Audit committee activity implementation brief report 5. Audit committee meeting frequency and attendance level	261
8.	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi Including, as of: 1. Name, position and profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members 3. Independency duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee activity implementation description 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level	-
9.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees 2. Independence of the members of the committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the committees 5. Frequency of meetings and the attendance of other committee.	273

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
10. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Description of tasks and function of the Corporate Secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan Includes among others: 1. Name and brief history of the position of Corporate Secretary 2. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary	315
11. Uraian mengenai unit audit internal Description of the company's internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal Includes among others: 1. Name of the head of audit internal unit 2. Qualification/certification as an internal audit profession 3. Structure or position of the internal audit unit 4. The existence of an internal audit unit charter 5. Description of duties implementation.	319
12. Akuntan perseroan Accountant of The Company	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan Information should contain: 1. Number of audit periods that the accountant audited the financial statements of the company. 2. Number of audit periods that the public accountant firm audited the financial statements of the company. 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit. Notes: if there is no other service, has to be disclosed	327

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
13.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description of the company's Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut Includes among others: 1. Explanation on Risk Management System. 2. Explanation on Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.	329
14.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Explanation on Internal Controlling System	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (<i>control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities</i>) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern Including, as of: 1. Brief explanation regarding internal audit system, including operational and financial audit 2. Explanation of internal audit system conformity with international recognized framework/COSO (<i>control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities</i>) 3. Explanation about evaluation on internal audit system effectiveness	319
15.	Uraian mengenai <i>Corporate Social Responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup Description on the corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding environmental activity among others environmental friendly and recyclable material and energy, Company's waste management system and so forth. 4. Certification on Environmental sector (if any)	452

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
16. Uraian mengenai <i>Corporate Social Responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description on the Corporate Social Responsibility on employment, working health and safety.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, working health and safety such as gender equity and job opportunity, working infrastructure and safety, employee turnover rate, working accident rate and so forth	443 dan disampaikan juga dalam Laporan SR yang terpisah dari Laporan AR 443 and also presented in a separate report from the Reports SR AR
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description on the corporate social responsibility on social community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan 4. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social development activity among others local sources employment, neighborhood community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth	446 dan disampaikan juga dalam Laporan SR yang terpisah dari Laporan AR 446 and also presented in a separate report from the Reports SR AR
18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description on the corporate social responsibility on responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding product responsibility, customer's health and safety, product information, facility, numbers and response to customer's complaint and so forth.	443 dan disampaikan juga dalam Laporan SR yang terpisah dari Laporan AR 443 and also presented in a separate report from the Reports SR AR

REFERENSI BAPEPAM LK
Baepam-LK Cross Reference

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
19.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Important cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners served on the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan Information includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of case/claim 3. Potential impacts on the financial condition of the Company. 4. Administrative sanction imposed to entity, member of Board of Directors and Board of Commissioners by related authority (stock exchange, banking and others) in last fiscal year (or stated that there is no administrative sanction imposed) Notes: Should be disclosed if there is no case/claim.	388
20.	Akses informasi dan data perusahaan Access to corporate information and data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc.	361
21.	Bahasan mengenai kode etik Description about code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan Containing descriptions, as of: 1. Content of Code of Conduct 2. Code of Conduct is applied for all organizational level disclosure 3. Code of Conduct implementation and enforcement effort 4. Statements about corporate culture owned by the Company	402
22.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan Disclosing description about whistleblowing system mechanism: 1. Violation reporting 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. Result of report handling	433

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
VII. Informasi Keuangan VII. Informasi Keuangan		
1. Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Compliance with regulation on Responsibility of the Financial Statement.	463
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement.		464
3. Deskripsi auditor independen di opini Independent auditor's opinion on the financial statement	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik The description contains: 1. Name and signature. 2. Date of the audit report. 3. KAP license number and Public Accountant license number.	464
4. Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statement	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) Contains all elements of the financial statement: 1. Financial position (balance sheet) report 2. Comprehensive income loss statement 3. Equity Changing Report 4. Cash Flow Repor 5. Comparative Financial Position report at the beginning of period persented when respective entity implements particular accounting policy retrospectively or restating financial report posts, or when the entity reclassified the posts in their financial statement (if considered relevant)	468-476
5. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya Disclosure on information regarding financial statement when the entity implemented retrospective accounting policy or restating some financial posts or clarifying posts in the financial statements	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK Any disclosure or not referring to SFAS regulations	481
6. Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability		473

REFERENSI BAPEPAM LK Baepam-LK Cross Reference		
KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
7. Laporan arus kas Cash Flow Report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan Meets the Following Provisions: 1. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding. 2. Uses direct method to present cash flow from operational activity. 3. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational activities, investment and funding. 4. Disclosing activities that do not influence the cash flow	475
8. Ikhtisar kebijakan akuntansi Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan Includes among others: 1. Statement of compliance to FAS. 2. Basis of financial statement measurement and formulation. 3. Recognition of income and expense 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument	486
9. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure on Transaction with Affiliated Parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Issues that should be disclosed are: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Balance amount and the percentage on total asset or liabilities.	513

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure related to tax issues	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Information should disclose: 1. Explanation on the relation between tax expense (income) and accounting profit 2. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return. 4. Details of the assets and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the financial position report. 5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.	574
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure related to tax issues	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi Information should disclose: 1. Depreciation method used. 2. Disclosure on selected accounting policy between fair value and cost models. 3. Significant assumption method used on estimating fixed asset fair value (revaluation model) or fixed asset fair value disclosure (cost model). 4. Reconciliation on noted gross and accumulation of fixed asset depreciation at the beginning and the end of period presenting subtraction, depreciation and reclasification	502

REFERENSI BAPEPAM LK
Bapepam-LK Cross Reference

	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
12.	Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja Accounting Policy related to employment benefits	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian. Several things need to be disclosed: 1. Type of employment benefit provided to employees 2. General description regarding post employment benefit program held by the company 3. Accounting policy in the company to recognize actuarial Income and loss; and 4. Income and loss recognition for curtailment and settlement	485
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan Disclosure regarding the Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Has to be disclosed: 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk' and 5. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument	488
14.	Penerbitan laporan keuangan Issuance of Financial Statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Information should contain: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	603





Kantor Pusat **HEAD OFFICE**
JL. Jend. Gatot Subroto No. 79,
Jakarta 12930
Telp. 021-5207797, Fax. 021-5202310

www.jamsostek.co.id